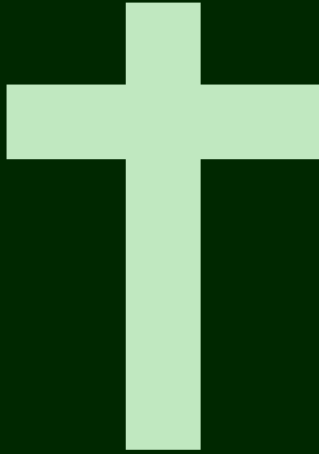


Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana

Indonesia Edisi Kedua



The New Testament in the Indonesian language. Perjanjian  
Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua  
translation

# **Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua**

## **The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: Indonesian

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share and redistribute this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not make any derivative works that change any of the actual words or punctuation of the Scriptures.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2020-11-11

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 11 Nov 2022 from source files dated 29 Jan 2022  
7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2

## Contents

Kejadian . . . . .	1
Keluaran . . . . .	67
Rut . . . . .	118
Ester . . . . .	123
Pengkhotbah . . . . .	132
Yunus . . . . .	145
Matius . . . . .	148
Markus . . . . .	206
Lukas . . . . .	243
Yohanes . . . . .	301
Kisah . . . . .	343
Roma . . . . .	391
1 Korintus . . . . .	415
2 Korintus . . . . .	437
Galatia . . . . .	451
Efesus . . . . .	460
Filipi . . . . .	468
Kolose . . . . .	474
1 Tesalonika . . . . .	480
2 Tesalonika . . . . .	485
1 Timotius . . . . .	488
2 Timotius . . . . .	495
Titus . . . . .	500
Filemon . . . . .	503
Ibrani . . . . .	505
Yakobus . . . . .	524
1 Petrus . . . . .	531
2 Petrus . . . . .	538
1 Yohanes . . . . .	542
2 Yohanes . . . . .	549
3 Yohanes . . . . .	550
Yudas . . . . .	551
Wahyu . . . . .	553

## Kejadian

*Allah menciptakan surga, langit, dan bumi*

<sup>1</sup> Pada permulaan segala sesuatu, Allah menciptakan tingkat-tingkat surga dan langit,\* serta bumi. <sup>2</sup> Waktu itu bumi belum berbentuk dan belum tersusun. Bumi sangat gelap dan digenangi air yang sangat dalam. Dan Roh Allah hadir di atas<sup>†</sup> permukaan air itu.

*Hari pertama*

<sup>3</sup> Berkatalah Allah, “Jadilah terang!” Maka terang itu jadi. <sup>4</sup> Allah melihat bahwa terang itu baik. Maka Dia memisahkan terang itu dari kegelapan. <sup>5</sup> Allah menyebut terang itu ‘siang’ dan kegelapan itu ‘malam’. Hari pertama berakhir ketika sore menjadi malam.<sup>‡</sup>

*Hari kedua*

Pada pagi berikutnya, <sup>6</sup> berkatalah Allah, “Hendaklah ada ruang kosong<sup>§</sup> untuk memisahkan air yang ada di bumi dengan air yang ada di atas bumi.” <sup>7</sup> Lalu jadilah demikian. <sup>8</sup> Allah menyebut ruang kosong itu ‘langit’. Hari kedua berakhir ketika sore menjadi malam.

*Hari ketiga*

Pada pagi berikutnya, <sup>9</sup> berkatalah Allah, “Hendaklah air yang ada di bawah langit berkumpul di satu tempat, supaya tanah kering bisa terlihat.” Maka jadilah demikian. <sup>10</sup> Allah menyebut tanah kering itu ‘darat’, dan kumpulan air itu ‘laut’. Allah melihat semua itu baik. <sup>11</sup> Kemudian Allah berkata, “Hendaklah tanah mengeluarkan berbagai jenis tumbuhan, termasuk yang menghasilkan biji-bijian dan berbagai jenis pohon yang buahnya berbiji. Hendaklah masing-masing jenis biji ini nantinya akan menghasilkan tumbuhan atau pohon yang sama sesuai dengan jenisnya.” Lalu jadilah demikian. <sup>12</sup> Maka tanah menumbuhkan segala jenis tumbuhan, termasuk yang menghasilkan biji-bijian dan berbagai jenis pohon yang buahnya berbiji. Dan setiap jenis biji yang ditanam selalu menghasilkan tumbuhan atau pohon yang sama dengan jenisnya yang semula. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. <sup>13</sup> Hari ketiga berakhir ketika sore menjadi malam.

*Hari keempat*

Pada pagi berikutnya, <sup>14-15</sup> berkatalah Allah, “Hendaklah ada berbagai benda penerang di langit supaya sinarnya terpancar ke bumi. Biarlah benda-benda itu menunjukkan perbedaan antara siang dan malam, dan menjadi tanda untuk menentukan hari, tahun, dan musim.”\* Maka jadilah demikian. <sup>16</sup> Allah membuat dua benda penerang yang besar, yang paling besar bersinar<sup>†</sup> pada siang hari, dan yang satunya lagi bersinar pada malam hari. Allah juga membuat banyak sekali bintang. <sup>17</sup> Allah mengatur benda-benda itu di langit untuk menerangi bumi, <sup>18</sup> untuk bersinar pada siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. <sup>19</sup> Hari keempat berakhir ketika sore menjadi malam.

\* **1:1** tingkat-tingkat surga dan langit Kata dalam bahasa Ibrani yang sering diterjemahkan ‘langit’, sebenarnya jamak. Itu berarti bahwa kata tersebut dapat diterjemahkan ‘surga-surga’ atau langit (jamak). Pada zaman penulisan kitab ini—yang menurut tradisi ditulis oleh Musa— orang-orang membayangkan bahwa surga berada di atas langit, dan surga terdiri dari beberapa tingkat. Tingkat yang paling atas adalah kediaman Allah. Semuanya adalah ciptaan Allah. Lihat 2Kor. 12:2 dan Kol. 1:16. † **1:2** hadir di atas Secara harfiah, Roh Allah ‘bergerak’ di atas permukaan air. Cara Roh Allah bergerak di atas permukaan air tidak begitu jelas, tetapi karena kata Roh sama dengan kata yang berarti ‘napas’ dalam bahasa Ibrani, maka bisa dibayangkan bahwa mungkin gerak Roh Allah tersebut seperti angin bertiup. Paling tidak, kehadiran Roh Allah berarti bahwa perhatian Allah tertuju kepada dunia yang akan diciptakan-Nya. ‡ **1:5** Hari pertama ... Bagi orang Yahudi hari baru dianggap sudah mulai pada saat sore menjadi malam, bukan pada saat fajar. Cara menentukan batas hari seperti ini bisa dilihat dalam Im. 23:32. Yang disebut ‘hari pertama’ tidak bisa disamakan dengan hari Minggu atau hari apa pun dalam kalender zaman sekarang. § **1:6** ruang kosong Kedua kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘ruang kosong’ menunjukkan suatu pemisah yang sekarang kita kenal sebagai atmosfer. Dalam puisi Ibrani pemisah itu digambarkan seperti lengkungan di Ayub 22:14 dan Amos 9:6. \* **1:14-15** musim Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan di sini sebagai ‘musim’ juga sering diterjemahkan sebagai ‘hari raya agama’ dalam PL. † **1:16** bersinar Kata ‘bersinar’ dalam ayat ini dan ayat 18 menerjemahkan dua kata dalam bahasa Ibrani yang berarti ‘menguasai’. Di zaman purba kala, matahari dan bulan sering dianggap sebagai dua ilahi. Tetapi sebenarnya kata ‘menguasai’ adalah kiasan personifikasi. Dengan tidak menyebut nama kedua benda itu sebagai matahari dan bulan, penulis kitab ini hendak menunjukkan bahwa kedua benda itu adalah ciptaan, bukan ilahi.

*Hari kelima*

Pada pagi berikutnya, <sup>20</sup> berkatalah Allah, “Hendaklah air dipenuhi dengan berbagai jenis makhluk hidup yang berenang, dan langit dipenuhi dengan berbagai jenis burung yang beterbangan di atas permukaan bumi.” <sup>21</sup> Lalu Allah menciptakan berbagai jenis binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk yang bergerak di dalam air. Dia juga menciptakan berbagai jenis binatang yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. <sup>22</sup> Lalu Allah memberkati semua makhluk hidup itu, “Hendaklah segala makhluk yang hidup di laut berkembang biak dan memenuhi lautan. Dan burung-burung hendaklah bertambah banyak di bumi.” <sup>23</sup> Hari kelima berakhir ketika sore menjadi malam.

*Hari keenam*

Pada pagi berikutnya, <sup>24-25</sup> berkatalah Allah, “Hendaklah ada berbagai jenis makhluk hidup di bumi, † termasuk binatang ternak, liar, yang melata dan yang merayap di atas permukaan tanah.” Maka Allah menjadikan segala binatang itu, yaitu binatang ternak, binatang liar, binatang melata dan binatang yang merayap sesuai jenisnya masing-masing. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

<sup>26</sup> Kemudian berkatalah Allah, “Marilah Kita § menciptakan manusia supaya menyerupai Kita dan mencerminkan sifat-sifat Kita. Mereka akan berkuasa atas seluruh bumi, yaitu atas segala ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, binatang ternak, binatang liar, binatang melata dan binatang yang merayap di atas permukaan tanah.”

<sup>27</sup> Maka Allah menciptakan manusia supaya menyerupai-Nya.

Allah menciptakan mereka, laki-laki dan perempuan.

<sup>28</sup> Kemudian Allah memberkati mereka, “Beranakcuculah yang banyak. Hiduplah di atas seluruh bumi dan berkuasalah atasnya. Hendaklah kalian berkuasa atas semua binatang di laut, di udara, dan di bumi.” <sup>29</sup> Berkatalah Allah kepada manusia itu, “Dengarlah! Aku memberikan kepada kalian segala tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian dan semua pohon yang buahnya berbiji. Semua itu akan menjadi makanan bagi kalian. <sup>30</sup> Tetapi untuk semua binatang di bumi, burung-burung di udara, binatang melata dan yang merayap, Aku memberikan segala tumbuhan hijau sebagai makanan baginya.” Maka jadilah demikian. <sup>31</sup> Allah melihat bahwa semua yang sudah diciptakan-Nya itu sungguh amat baik. Hari keenam berakhir ketika sore menjadi malam.\*

**2***Hari ketujuh*

<sup>1</sup> Pada pagi berikutnya, segala sesuatu yang ada di surga, langit, dan di bumi selesai diciptakan. <sup>2</sup> Jadi pada hari ketujuh, oleh karena sudah selesai menciptakan segala sesuatu, Allah berhenti bekerja.\* <sup>3</sup> Lalu Allah memberkati hari ketujuh dan menetapkan sebagai hari yang kudus, karena pada hari ketujuh itulah Dia berhenti setelah menciptakan segala sesuatu.

*Cerita ulang mengenai penciptaan manusia*

<sup>4</sup> Beginilah yang terjadi pada waktu TUHAN Allah baru saja menciptakan surga, langit, dan bumi: <sup>5</sup> Pada awalnya belum ada tumbuhan apa pun yang tumbuh karena TUHAN belum menurunkan hujan ke atas permukaan bumi. Lagi pula belum ada orang yang mengusahakan tanah itu untuk menanam di atasnya. <sup>6</sup> Tetapi ada banyak mata air yang meluap dari dalam tanah † sehingga seluruh permukaan tanah menjadi basah. <sup>7</sup> Lalu

† **1:24-25** bumi Secara harfiah ayat 24 dimulai dengan kalimat, “Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis binatang ...” Ternyata ini gaya bahasa personifikasi yang menggambarkan bahwa Allah menggunakan tanah dalam penciptaan binatang-binatang. Mungkin ini terjadi dengan cara yang mirip dengan Kej. 2:19. § **1:26** Kita Ada penafsir yang mengatakan bahwa Allah menggunakan ‘Kita’ karena Dia berbicara seperti seorang raja, di mana perkataan raja mewakili seluruh pemerintahannya. Tetapi di seluruh PL, bahasa Ibrani tidak pernah menggunakan jamak untuk menandakan keagungan seseorang. Kemungkinan ‘Kita’ menandakan keberadaan Allah sebagai tiga pribadi, dan Allah Bapa sedang berbicara kepada Roh Kudus yang sudah disebut dalam ayat 2. Zaman sekarang kita menyadari bahwa Allah Anak juga terlibat dalam penciptaan menurut Yoh. 1:1-15, 1Kor. 8:6, Kol. 1:16, dan Ib. 1:2. \* **1:31** malam dan pagi Kata ‘pagi’ dalam ayat ini dipindahkan ke Kejadian 2:1. \* **2:2** berhenti bekerja Kata yang diterjemahkan ‘berhenti’ juga dapat diterjemahkan ‘beristirahat’. Perlu diingat bahwa kata ‘beristirahat’ tidak mempunyai implikasi bahwa Allah sudah lelah. † **2:6** mata air ... Kata yang diterjemahkan ‘mata air’ diterjemahkan ‘kabut’ dalam terjemahan-terjemahan yang mengikuti KJV, tetapi lebih tepat diterjemahkan ‘mata air’.

TUHAN Allah mengambil sedikit tanah<sup>†</sup> dan membentuknya menjadi seorang manusia. Dia meniupkan napas kehidupan ke dalam lubang hidung manusia itu, sehingga manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

<sup>8</sup> Sebelumnya TUHAN Allah sudah membuat sebuah taman yang terletak di sebelah timur<sup>§</sup> yang disebut Eden. Di taman inilah Dia menempatkan manusia yang sudah diciptakan-Nya itu. <sup>9</sup> Kemudian TUHAN menumbuhkan setiap jenis pohon yang indah dan yang menghasilkan buah yang enak. Dia juga menempatkan di tengah-tengah taman itu dua pohon: Yang pertama adalah pohon yang buahnya mampu memberikan hidup selamanya. Dan yang kedua adalah pohon yang buahnya mampu memberi pengetahuan untuk membedakan perbuatan baik dan jahat.

<sup>10</sup> Ada sebuah sungai besar yang hulunya bersumber dari Eden. Begitu keluar dari Eden sungai itu bercabang menjadi empat anak sungai. <sup>11</sup> Sungai yang pertama disebut Pison. Itulah sungai yang mengalir melalui sepanjang daerah Hawila,<sup>\*</sup> di mana terdapat banyak emas. <sup>12</sup> Emas yang terdapat di Hawila sangat murni, dan juga di situ terdapat wangi-wangian dari getah tanaman, dan batu-batu permata yang berharga. <sup>13</sup> Sungai yang kedua disebut Gihon. Sungai itu mengalir sepanjang tanah Kus.<sup>†</sup> <sup>14</sup> Sungai yang ketiga disebut Tigris. Sungai itu mengalir di sebelah timur Asyur. Dan sungai yang keempat disebut Efrat.<sup>‡</sup>

<sup>15</sup> TUHAN Allah mengambil dan menempatkan manusia itu di dalam Taman Eden untuk merawat dan mengurus taman itu. <sup>16</sup> TUHAN berkata kepadanya, "Aku mengizinkan kamu untuk makan buah dari setiap pohon di dalam taman ini sepuasnya, <sup>17</sup> kecuali yang satu ini, yaitu buah dari pohon yang mampu memberikan pengetahuan untuk membedakan perbuatan baik dan yang jahat. Janganlah kamu makan buah itu. Karena jika kamu memakannya, kamu pasti mati pada hari itu juga!"<sup>§</sup>

<sup>18</sup> Kemudian TUHAN Allah berkata, "Tidak baik kalau laki-laki ini hanya seorang diri saja. Aku akan menjadikan seorang pendamping yang cocok baginya." <sup>19</sup> Tetapi sebelum hal itu terjadi, dengan menggunakan bahan tanah, TUHAN menjadikan semua jenis binatang dan burung. Lalu setiap jenis binatang dan burung satu demi satu ditunjukkan kepada laki-laki itu supaya dinamai olehnya. Demikianlah semua jenis binatang dan burung mendapat nama. <sup>20</sup> Laki-laki itu pun memberi nama kepada semua jenis hewan, binatang liar, dan burung. Tetapi dia tidak menemukan satu pun dari makhluk itu yang cocok untuk menjadi pendampingnya. <sup>21</sup> Maka TUHAN membuat laki-laki itu tidur dengan sangat nyenyak. Saat itulah TUHAN mengambil salah satu tulang rusuknya dan menutup kembali lubangnya. <sup>22</sup> Lalu TUHAN Allah menjadikan seorang perempuan dari tulang rusuk yang sudah dikeluarkan-Nya itu, kemudian membawanya kepada laki-laki itu. <sup>23</sup> Maka laki-laki itu berkata,

"Inilah dia yang cocok utukku!

Tulangnyanya dari tulangku, dan dagingnyanya dari dagingku!

Aku akan menyebut dia 'perempuan',

karena dia diambil dariku."<sup>\*</sup>

<sup>†</sup> **2:7** sedikit tanah Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan di sini sebagai 'sedikit tanah' sering juga diterjemahkan 'debu'. Pengertian itu sebenarnya merupakan pengaruh dari KJV 'dust'. Dan memang, terjemahan 'debu' sering kali sesuai dengan arti yang dimaksud dalam kitab-kitab puisi dalam PL. Tetapi menurut ayat 6 dalam perikop ini, sudah jelas bahwa Allah membentuk manusia dari sedikit tanah yang sudah basah. **§ 2:8** sebelah timur Berdasarkan posisi sungai yang dijelaskan di ayat-ayat berikutnya, kita mengetahui bahwa Taman Eden terletak di sebelah timur Kanaan. <sup>\*</sup> **2:11** Hawila Daerah yang dimaksudkan tidak dikenal, dan bentuk semua daerah pasti sudah berubah waktu terjadi banjir besar (air bah). Tetapi karena informasi yang terdapat dalam ayat 13-14, ada kemungkinan bahwa Hawila adalah daerah di bagian barat dan bagian selatan tanah Arab. <sup>†</sup> **2:13** Gihon ... Kus Biasanya dalam PL, Kus menunjuk pada tempat yang sekarang disebut negara Etiopia. Kalau demikian, sungai Gihon bisa disamakan dengan Sungai Nil. <sup>‡</sup> **2:14** Tigris ... Efrat Kedua sungai itu berada di negara yang zaman sekarang disebut Irak. Dalam sejarah Alkitab negara itu dikenal sebagai Babel. **§ 2:17** pada hari itu juga Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'pada hari itu juga' ternyata memiliki arti yang lebih luas dari jangka waktu sehari. Kita bisa mengetahui hal itu karena Adam dan Hawa tidak meninggal dunia pada hari mereka memakan buah itu. Tetapi di kemudian hari mereka mati. Kita juga bisa menganggap bahwa dalam perkataan 'pada hari itu juga', Allah sedang berbicara tentang kematian rohani, bukan mengenai kematian jasmani. <sup>\*</sup> **2:23** perempuan ... dariku Dalam bahasa Ibrani ada kemiripan yang sangat puitis antara 'perempuan' (ishah) dan 'laki-laki' (ish). Kedua kata yang TSI menerjemahkan 'dariku', secara harfiah 'dari laki-laki'.

<sup>24</sup> Itulah sebabnya, ketika seorang laki-laki dan seorang perempuan membentuk keluarga baru, laki-laki akan meninggalkan orang tuanya dan bersatu dengan istrinya.†

<sup>25</sup> Laki-laki dan perempuan itu memang telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu terhadap satu sama lain.

### 3

#### *Manusia pertama berdosa karena tidak taat kepada Allah*

<sup>1</sup> Ular merupakan binatang yang paling licik di antara semua binatang liar yang TUHAN Allah ciptakan. Pada suatu hari ular datang kepada perempuan itu dan bertanya, “Apa benar Allah sudah berkata kepada kalian bahwa kalian tidak boleh makan buah-buahan dari pohon-pohon yang ada dalam taman ini?”

<sup>2</sup> Jawab perempuan itu kepadanya, “Bukan begitu. Kami boleh makan semua buah dalam taman ini, <sup>3</sup> kecuali buah pohon yang ada di tengah-tengah taman. TUHAN melarang kami menyentuh, apalagi makan buah dari pohon tersebut. Kalau kami melanggar, maka kami akan mati.”

<sup>4</sup> Lalu kata ular itu kepadanya, “Tidak! Kamu tidak akan mati! <sup>5</sup> Allah berkata seperti itu karena Dia tahu bahwa kalau kalian makan buah dari pohon yang ada di tengah taman itu, maka mata dan pikiran kalian akan terbuka, dan kalian akan menjadi seperti Dia, yaitu mengetahui apa yang baik dan yang jahat.”

<sup>6</sup> Perempuan itu melihat bahwa buah pohon tersebut sangat enak dilihat dan juga enak dimakan. Lagi pula dia juga ingin menjadi bijaksana. Karena itu dia memetik beberapa buah dari pohon tersebut dan memakannya. Lalu dia juga memberikan buah itu kepada suaminya\* untuk dimakan. Segera sesudah mereka makan buah itu <sup>7</sup> mata dan pikiran mereka tiba-tiba terbuka. Mereka malu karena baru menyadari bahwa mereka telanjang. Lalu mereka menyambung berapa daun pohon ara untuk menutupi tubuh mereka.

<sup>8</sup> Menjelang sore hari, ketika angin sepoi-sepoi mulai berhembus, mereka mendengar langkah kaki TUHAN Allah yang sedang berjalan di dalam taman. Lalu mereka bersembunyi di balik pohon-pohon yang ada di taman, supaya TUHAN tidak melihat mereka.

<sup>9</sup> Tetapi TUHAN memanggil laki-laki itu dan berkata, “Kamu di mana?”†

<sup>10</sup> Laki-laki itu menjawab, “Aku mendengar bunyi langkah kaki-Mu di taman ini. Dan karena aku telanjang, aku takut, maka aku sembunyi.”

<sup>11</sup> Lalu TUHAN berkata, “Bagaimana kamu bisa tahu bahwa kamu telanjang? Apa kamu sudah makan buah dari pohon yang Aku larang itu?”

<sup>12</sup> Laki-laki itu menjawab, “Ya, tetapi itu karena perempuan yang sudah Engkau berikan kepadaku itulah yang memberikan buah itu, sehingga aku memakannya.”

<sup>13</sup> Lalu bertanyalah TUHAN Allah kepada perempuan itu, “Kenapa kamu melakukan itu?”

Jawab perempuan itu, “Ular itu sudah menipu aku, sehingga aku makan buah itu!”

<sup>14</sup> Maka berkatalah TUHAN kepada ular itu,

“Karena kamu sudah melakukan hal ini,  
maka dari semua binatang ternak dan binatang buas,  
hanya kamu dan keturunanmu yang akan Aku hukum.

Mulai sekarang, kamu dan semua keturunanmu  
akan bergerak dengan cara menjalar menggunakan perut,  
dan kamu terpaksa menjilat debu seumur hidupmu.

<sup>15</sup> Aku akan membuat kamu dan perempuan ini saling bermusuhan.

Keturunanmu dan keturunan perempuan ini akan selalu bermusuhan.  
Kamu akan menggigit tumit keturunannya yang laki-laki,

† **2:24** laki-laki meninggalkan ... Meski dikatakan bahwa laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya, bukan berarti laki-laki memutuskan hubungan dengan kedua orang tuanya. Dan juga bukan berarti laki-laki bergabung dengan keluarga istrinya. Maksud dari teks ini adalah laki-laki berpisah dari orang tuanya untuk membentuk keluarga baru bersama istrinya. Maksud dari teks ini adalah laki-laki berpisah dari orang tuanya untuk membentuk keluarga baru bersama istrinya. \* **3:6** suaminya Ada kata dalam bahasa Ibrani yang sering diterjemahkan seperti TB sebagai ‘yang bersama dengannya’, dalam kalimat ‘diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia’. Persoalan tafsiran yang terjadi di ayat ini adalah kita sulit memastikan kalau arti yang dimaksud adalah: 1) Adam bersama dengan Hawa ketika buah yang dilarang itu diberikan kepadanya, atau, 2) Adam bersama-sama dengan Hawa dan ikut menyaksikan pembicaraan Hawa dengan ular itu.

† **3:9** Kamu di mana? TUHAN bertanya ini bukan karena tidak tahu di mana Adam. Alasan pertanyaan ini adalah supaya Adam mau berbicara dengan TUHAN.

tetapi dia akan menghancurkan kepalamu.”<sup>†</sup>

<sup>16</sup> Dan kepada perempuan itu TUHAN berkata,  
“Aku akan memperbanyak penderitaan dan rasa sakit saat kamu melahirkan.  
Kamu akan ingin berkuasa atas suamimu,  
tetapi dialah yang akan berkuasa atas dirimu.”<sup>§</sup>

<sup>17</sup> Lalu Allah berkata kepada laki-laki itu,  
“Aku memerintahkanmu untuk tidak makan buah dari pohon itu.  
Tetapi kamu melanggarnya dengan menuruti perkataan istrimu.  
Maka oleh karena kelakuanmu itu, Aku mengutuk tanah.  
Sepanjang hidupmu kamu akan terpaksa bekerja dengan susah payah untuk dapat  
menghasilkan makanan dari tanah.  
<sup>18</sup> Tanah akan cenderung menghasilkan semak dan tanaman berduri,  
dan kamu terpaksa makan tumbuhan-tumbuhan liar.  
<sup>19</sup> Jadi sepanjang hidupmu,  
sebelum mati dan kembali menjadi tanah,  
kamu harus mandi keringat  
untuk menghasilkan makanan dari tanah kebunmu.  
Aku menciptakanmu dari tanah,  
maka mayatmu akan membusuk dan akan kembali menjadi tanah lagi.”

<sup>20</sup> Laki-laki itu bernama Adam. \* Adam menamai istrinya Hawa— yang berarti ‘pemberi kehidupan’— karena seluruh umat manusia adalah keturunannya. <sup>21</sup> TUHAN membuat pakaian dari kulit binatang dan memakaikannya kepada mereka.

<sup>22</sup> Kemudian berkatalah TUHAN, “Sekarang mereka sudah termasuk seperti Kita<sup>†</sup> dalam hal mereka bisa membedakan apa yang baik dan yang jahat. Maka jangan sampai mereka memetik dan makan buah dari pohon kehidupan itu. Aku tidak izinkan mereka hidup untuk selama-lamanya.” <sup>23</sup> Karena itu TUHAN mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden untuk menggarap tanah, yang daripadanya Adam dibentuk. <sup>24</sup> Sesudah itu TUHAN menempatkan beberapa malaikat penjaga<sup>‡</sup> di pintu masuk Taman Eden, yang terletak di sebelah timur taman itu. TUHAN juga menempatkan satu pedang ajaib yang berapi dan yang dengan sendirinya berputar-putar di sekeliling pohon kehidupan itu. Sehingga tidak ada orang yang bisa mengambil buah pohon itu.

## 4

### *TUHAN menghukum Kain karena membunuh Habel*

<sup>1</sup> Adam dan Hawa pun hidup bersama sebagai suami-istri.\* Maka menganduglah Hawa dan melahirkan seorang anak laki-laki. Pada waktu anak itu lahir, Hawa berkata,

<sup>†</sup> **3:15** Keturunanmu dan... Dalam bahasa Ibrani, kata yang diterjemahkan ‘keturunan’ memiliki arti dasar ‘bibit (tunggal)’. Tetapi walaupun ‘bibit’ tersebut tunggal, dapat juga dianggap sebagai kolektif. Maksudnya, yang disebut ‘bibit’ sering dipahami sebagai jamak. Misalnya, pasir sering disebut juga sebagai kolektif. Awalnya kemungkinan besar Hawa mengira bahwa anak pertama yang dilahirkannya adalah yang akan meremukkan kepala ular itu. Tetapi ketika hal demikian tidak terjadi, orang Yahudi menafsirkan bahwa ‘bibit/keturunan’ Hawa adalah jamak dan meliputi seluruh bangsa Israel. Tetapi pada akhirnya kita lihat bahwa ‘bibit/keturunan’ yang meremukkan kepala ular itu adalah tunggal, yaitu Yesus. Bandingkan dengan Gal. 3:16. **§ 3:16** arti alternatif Kedua baris terakhir juga bisa diterjemahkan,

“Namun kamu akan tetap ingin hubungan intim dengan suamimu. Dan dia akan berkuasa atas dirimu.” Terjemahan yang di teks TSI lebih cocok dalam konteks hukuman terhadap Hawa.” \* **3:20** Adam Nama Adam berarti ‘(seorang) manusia’.

<sup>†</sup> **3:22** termasuk seperti Kita Bahasa Ibrani di sini bisa diterjemahkan, ‘menjadi seperti satu dari Kita’. Dengan bentuk frasa ini, kata ‘satu’ dalam bahasa Ibrani berarti ‘termasuk memiliki sifat yang sama’ seperti Kita. Dalam konteks ayat ini, artinya lebih mengarah kepada kemampuan membedakan hal baik dari hal jahat. Kata ‘satu’ di ayat ini tidak berarti manusia sudah menjadi seperti ‘salah satu’ dalam Ketiga yang Esa yang disebut ‘Kita’ dalam ayat ini. (Artinya Adam bukan sudah menjadi seperti Sang Anak.) Perhatikan bagaimana kata ‘satu’ diterjemahkan dalam ayat-ayat ini: Hak. 17:11; 1Sam. 17:36; 2Sam. 9:1; Ob. 11; dan 2Taw. 18:12. Lihat juga catatan di Kej. 1:26.

<sup>‡</sup> **3:24** malaikat penjaga Dalam bahasa Ibrani ‘malaikat penjaga’ disebut ‘kerubim’. \* **4:1** hidup bersama sebagai suami-istri Di sini dan di ayat 17 dan 25, secara harfiah teks Ibrani menuliskan bahwa si suami ‘mengenal istrinya, dan dia (istrinya) menjadi hamil’. Kata yang diterjemahkan ‘mengenal’ merupakan penggenapan dari Kej. 2:24, di mana disebut bahwa seorang suami akan ‘bersatu dengan istrinya’. Di ayat ini, 17, dan 25, TSI membuat kata ‘mengenal’ menjadi tersirat, karena maksud hubungan seksual dianggap sudah dipahami oleh pembaca sekarang.



“TUHAN sudah menolongku untuk memperoleh seorang anak laki-laki.” Maka dinamailah anak itu Kain. † 2 Beberapa waktu kemudian, Hawa melahirkan seorang anak laki-laki lagi, dan dinamainya Habel. ‡

Sesudah kedua anak itu tumbuh dewasa, Kain menjadi seorang petani sedangkan Habel memilih menjadi gembala kambing dan domba. 3 Suatu hari Kain memanen hasil kebunnya, dan sebagian hasilnya dipersembahkannya kepada TUHAN. 4 Habel juga mengambil beberapa anak domba yang sulung dari kawanannya ternaknya, lalu mempersembahkan bagian-bagian yang terbaik dari daging domba-domba itu kepada TUHAN. Dan TUHAN senang kepada Habel dan persembahannya. 5 Tetapi tidak demikian dengan Kain dan persembahannya. Karena itu Kain sangat sakit hati, dan mukanya kelihatan muram. 6 Maka berkatalah TUHAN kepada Kain, “Tidak usah marah! Tidak perlu mukamu merah! 7 Kalau kamu melakukan yang benar, tentu Aku akan menerima persembahan-persembahanmu. Tetapi kalau kamu terus melakukan yang tidak benar, kuasa dosa—yang bagaikan binatang buas—sudah siap menerkam dan menguasai kamu. Kamu harus mampu mengalahkannya.”

8 Tetapi pada suatu hari Kain berkata kepada adiknya, “Habel, marilah kita ke ladang.” § Sesudah tiba di ladang, tiba-tiba Kain menyerang dan membunuh Habel. 9 Kemudian TUHAN bertanya kepada Kain, “Di manakah adikmu, Habel?” \*  
Kain menjawab, “Aku tidak tahu. Aku bukan penjaganya!”

10 Maka berkatalah TUHAN kepadanya, “Kamu sudah melakukan dosa besar! Dalam pandangan-Ku, darah adikmu yang sudah meresap ke dalam tanah, seperti suara Habel yang berseru-seru meminta pembalasan. 11 Oleh karena kamu sudah membunuh adikmu sendiri, Aku mengusir kamu dari tanah yang sudah meresap darah adikmu ini. Dan sebagai kutukan bagimu, biarlah tanah di bumi tidak lagi memberi hasil yang baik bagimu, meskipun kamu berusaha keras menggarapnya! 12 Sebelum sekarang, tanah memang sangat subur bagimu. Tetapi mulai sekarang apabila kamu menggarap dan menanam, tanah tidak akan memberi hasil yang baik lagi kepadamu. Karena itu, terpaksa kamu hidup berpindah-pindah.”

13 Jawab Kain kepada TUHAN, “Hukuman ini terlalu berat! Aku tidak bisa hidup lagi. 14 Engkau mengusir aku dari tanah ini dan menjauhkan aku dari hadapan-Mu. Aku terpaksa hidup berpindah-pindah, dan siapa saja yang melihat aku akan membunuhku!”

15 Tetapi TUHAN berkata kepadanya, “Tidak. Hal itu tidak akan terjadi. Aku akan memberikan tanda di tubuhmu † supaya orang tahu bahwa kamu tidak boleh dibunuh. Kalau kamu dibunuh, maka tujuh orang harus dibunuh sebagai pembalasan atas pembunuhanmu.” Lalu TUHAN memberikan tanda di dahi Kain. 16 Kemudian Kain pergi dari hadapan TUHAN untuk tinggal di tanah yang disebut Nod, ‡ yang terletak di sebelah timur Taman Eden.

### Daftar Keturunan Kain

17 Pada waktu Kain sedang membangun sebuah kota, istrinya melahirkan § seorang anak laki-laki yang diberi nama Henok. Maka kota itu dinamainya ‘Henok’, seperti nama anaknya. 18 Henok menjadi bapak dari Irad. Irad menjadi bapak dari Mehuyael. Mehuyael menjadi bapak dari Metusa’el. Dan Metusa’el menjadi bapak dari Lamek. 19 Lamek menikah dengan dua perempuan, yaitu Adah dan Zilah. 20-21 Adah melahirkan dua anak laki-laki yang bernama Yabal dan Yubal. Yabal adalah leluhur dari bangsa yang menjadi peternak. Karena kawanannya ternak perlu pindah-pindah tempat, maka Yabal menjadi orang pertama yang selalu hidup berkemah. Sedangkan Yubal (adik Yabal) adalah orang pertama yang membuat alat musik kecapi dan seruling. 22 Zilah melahirkan seorang

† 4:1 Kain Pengucapan nama Kain hampir sama dengan beberapa kata dalam bahasa Ibrani yang berarti ‘mendapat’, ‘memperoleh’ atau ‘menciptakan’. ‡ 4:2 Habel Nama Habel hampir sama dengan kata yang berarti ‘napas’ atau ‘uap’ dalam bahasa Ibrani. § 4:8 Habel, marilah kita ... Kutipan ini tidak terdapat dalam Teks Masoret (teks sumber dalam bahasa Ibrani), tetapi terdapat dalam kebanyakan terjemahan kuno yang dibuat sebelum Teks Masoret disusun, termasuk Septuaginta. \* 4:9 Di manakah ... Bandingkan dengan Kej. 3:9 dan lihat catatannya. † 4:15 di tubuhmu Teks bahasa Ibrani tidak menuliskan tempat di mana tubuh Kain ditandai. Tetapi di dua kitab lain, tanda yang diberikan oleh TUHAN pada diri manusia selalu di dahi. Lihat Yeh. 9:4-5 dan banyak ayat di kitab Wahyu. ‡ 4:16 Nod Nama Nod berarti ‘pengembaraan’.

§ 4:17 istrinya melahirkan Karena informasi yang terdapat dalam Kej. 5:3-5, maka besar kemungkinan bahwa istri Kain adalah saudara perempuannya sendiri. Tetapi ada kemungkinan lain. Karena semua orang pada waktu itu bisa hidup selama ratusan tahun, maka bisa saja Kain menikah dengan anak perempuan dari adiknya yang laki-laki. Tentang kata ‘melahirkan’, lihat catatan di Kej. 4:1.

anak laki-laki yang diberi nama Tubal-Kain. Dialah orang pertama yang menjadi tukang tembaga dan besi. Tubal-Kain mempunyai seorang adik perempuan yang bernama Na'amah.

<sup>23</sup> Suatu hari Lamek berkata kepada kedua istrinya, "Adah dan Zilah, dengarkanlah aku!

Aku membela diriku dari pemuda yang menyerangku.

Dia melukaiku,

karena itu aku membunuhnya.

<sup>24</sup> Mengingat pembalasan kalau Kain dibunuh—

yaitu tujuh orang harus dibunuh—

maka kalau aku dibunuh,

tujuh puluh tujuh orang harus dibunuh!"

#### *Kelahiran Set*

<sup>25</sup> Kemudian Hawa mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki lagi. Hawa menamai anak itu Set,\* karena Hawa berkata, "TUHAN sudah menambahkan seorang anak lagi kepadaku sebagai pengganti Habel, yang sudah dibunuh oleh Kain." <sup>26</sup> Set menjadi bapak dari Enos. Pada masa itulah orang-orang mulai menyembah kepada TUHAN.

## 5

### *Keturunan Adam*

<sup>1</sup> Inilah daftar keturunan Adam: Pada waktu Allah menciptakan manusia, Allah membuat mereka supaya mencerminkan sifat-sifat-Nya. <sup>2</sup> Allah menciptakan mereka sebagai laki-laki dan perempuan, memberkati mereka, dan menyebut mereka 'manusia'.

<sup>3</sup> Adam berumur 130 tahun ketika anak laki-lakinya\* yang ketiga lahir. Adam menamai anaknya itu Set. Dia mencerminkan sifat-sifat Adam. <sup>4</sup> Sesudah Set lahir, Adam masih hidup selama 800 tahun. Sepanjang hidupnya, Adam menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>5</sup> Jadi umur Adam mencapai 930 tahun.

<sup>6</sup> Set berumur 105 tahun ketika anaknya yang bernama Enos lahir. <sup>7</sup> Sesudah Enos lahir, Set masih hidup 807 tahun. Sepanjang hidupnya, Set menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>8</sup> Jadi umur Set mencapai 912 tahun.

<sup>9</sup> Enos berumur 90 tahun ketika anaknya yang bernama Kenan lahir. <sup>10</sup> Sesudah Kenan lahir, Enos masih hidup selama 815 tahun. Sepanjang hidupnya, Enos menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>11</sup> Jadi umur Enos mencapai 905 tahun.

<sup>12</sup> Kenan berumur 70 tahun ketika anaknya yang bernama Mahalalel lahir. <sup>13</sup> Sesudah Mahalalel lahir, Kenan masih hidup selama 840 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Kenan menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>14</sup> Jadi umur Kenan mencapai 910 tahun.

<sup>15</sup> Mahalalel berumur 65 tahun ketika anaknya yang bernama Yared lahir. <sup>16</sup> Sesudah Yared lahir, Mahalalel masih hidup selama 830 tahun. Sepanjang hidupnya, Mahalalel menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>17</sup> Jadi umur Mahalalel mencapai 895 tahun.

<sup>18</sup> Yared berumur 162 tahun ketika anaknya yang bernama Henok lahir. <sup>19</sup> Sesudah Henok lahir, Yared masih hidup selama 800 tahun. Sepanjang hidupnya, Yared menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan perempuan lainnya. <sup>20</sup> Jadi umur Yared mencapai 962 tahun.

<sup>21</sup> Henok berumur 65 tahun ketika anaknya yang bernama Metusalah lahir. <sup>22</sup> Sesudah Metusalah lahir, Henok hidup bersekutu erat dengan Allah selama 300 tahun. Sepanjang hidupnya, Henok menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan perempuan lainnya. <sup>23</sup> Jadi Henok hidup selama 365 tahun. <sup>24</sup> Henok hidup bersekutu erat dengan Allah. Pada suatu hari dia tidak berada lagi di bumi karena Allah membawanya ke surga.

<sup>25</sup> Metusalah berumur 187 tahun ketika anaknya yang bernama Lamek lahir. <sup>26</sup> Sesudah Lamek lahir, Metusalah masih hidup selama 782 tahun. Sepanjang hidupnya, Metusalah menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>27</sup> Jadi umur Metusalah mencapai 969 tahun.

\* **4:25** Set Nama Set berarti '(sudah) diberi'. \* **5:3** anak laki-lakinya Dalam bahasa Ibrani sudah jelas dari kisah setiap keturunan bahwa semuanya dalam daftar keturunan ini adalah anak laki-laki saja. Dan demikianlah semua daftar keturunan dalam Perjanjian Lama. Selanjutnya sesuai yang wajar dalam bahasa Indonesia, TSI tidak akan sering menyebut jenis kelamin setiap anak laki-laki dalam daftar-daftar keturunan.

<sup>28</sup> Lamek berumur 182 tahun ketika anaknya yang pertama lahir. <sup>29</sup> Lamek menamai anaknya itu Nuh karena dia berkata, “Anak ini akan membawa kelegaan† atas semua usaha dan susah payah kita demi menghasilkan makanan dari tanah yang sudah dikutuk TUHAN.” <sup>30</sup> Sesudah Nuh lahir, Lamek masih hidup selama 595 tahun. Sepanjang hidupnya, Lamek menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>31</sup> Jadi umur Lamek mencapai 777 tahun.

<sup>32</sup> Sejak Nuh berumur 500 tahun, dia menjadi bapak dari tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Yafet, dan Ham.‡

## 6

### *Manusia menjadi sangat jahat di mata TUHAN*

<sup>1-2</sup> Jumlah manusia semakin bertambah dan menyebar di muka bumi. Di antaranya terdapat banyak gadis yang begitu cantik sehingga para anak laki-laki Allah\* mengambil dan mengawini siapa saja yang mereka sukai dari para gadis itu. <sup>3</sup> Maka berkatalah TUHAN, “Aku tidak mau napas kehidupan-Ku tinggal di dalam diri setiap manusia selamanya-lamanya. Semua manusia adalah makhluk fana yang harus mati. Aku menetapkan bahwa setiap manusia, umurnya tidak akan melebihi 120 tahun.” <sup>4</sup> Banyak anak dilahirkan karena kawin campur tersebut. Dan pada waktu itu muncullah orang-orang yang disebut nefilim.† Mereka terkenal pada zaman itu sebagai orang-orang yang sangat kuat dan tangguh dalam perang.

<sup>5</sup> TUHAN melihat bahwa manusia di muka bumi sudah sangat jahat, dan isi hati mereka pun jahat. <sup>6</sup> Maka Dia sangat menyesal sudah menciptakan manusia di bumi. Hal itu membuat hati-Nya sangat sedih. <sup>7</sup> Berkatalah TUHAN, “Aku akan memusnahkan seluruh manusia, binatang berkaki empat, binatang melata, binatang merayap, dan burung-burung. Tidak akan ada satu pun yang tertinggal dari segala yang masih hidup di atas bumi. Aku sangat menyesal karena sudah menciptakan semua makhluk hidup tersebut.”

### *Nuh hidup benar di mata Allah sehingga diselamatkan dari bencana*

<sup>8</sup> Tetapi Nuh menyenangkan hati TUHAN. <sup>9</sup> Beginilah riwayat tentang Nuh: Dari semua orang yang hidup pada waktu itu, hanyalah Nuh yang hidupnya benar di mata Allah. Nuh hidup bersekutu erat dengan Allah. <sup>10</sup> Nuh menjadi bapak dari tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Yafet, dan Ham. <sup>11</sup> Pada saat itu Allah melihat bahwa semua manusia yang lain di muka bumi sudah sangat jahat. Mereka bertindak kejam dan keras terhadap satu sama lain. <sup>12</sup> Maka Allah sangat kecewa karena bumi sudah sangat rusak akibat kejahatan yang dilakukan oleh manusia.

<sup>13</sup> Berkatalah Allah kepada Nuh, “Aku sudah memutuskan untuk memusnahkan seluruh manusia dan makhluk hidup yang lain, karena kekerasan yang manusia lakukan terhadap satu sama lain sudah memenuhi bumi. <sup>14</sup> Buatlah bagimu kapal dari kayu

---

† 5:29 kelegaan Dalam bahasa Ibrani, bunyi ucapan nama ‘Nuh’ hampir sama dengan bunyi ucapan kata yang berarti ‘kelegaan’ atau ‘menghibur’. ‡ 5:32 urutan keturunan Nuh TSI menulis nama-nama keturunan Nuh sesuai urutan lahir. Teks Ibrani menulis urutan: Sem, Ham, dan Yafet. Tetapi di Kej. 9:24, Ham jelas dikatakan anak bungsu Nuh, dan di Kej. 10:21, tertulis Sem adalah kakak dari Yafet. TSI juga menggunakan urutan lahir di Kej. 6:10, 7:13, 9:18, dan 10:1. \* 6:1-2 para anak laki-laki Allah Terdapat banyak sekali tafsiran tentang ‘para anak laki-laki’ macam apa yang dimaksudkan. Kebanyakan tafsiran dapat tergolong dalam dua alternatif: 1) Anak-anak Allah yang dimaksudkan adalah malaikat-malaikat yang memihak bersama iblis dalam pemberontakannya, lalu dihukum Allah dan dibuang ke dunia ini. Malaikat-malaikat itu yang sekarang disebut roh-roh jahat atau setan-setan. Kalau demikian, mungkin roh-roh itu menjelma menjadi laki-laki, dan dengan cara itu mengawini gadis-gadis tersebut, atau 2) Anak-anak Allah yang dimaksudkan adalah keturunan Set. Ini sesuai dengan kebanyakan ayat di PL yang menyebut bahwa bangsa Israel—yang semuanya keturunan Set—sebagai ‘anak-anak Allah’. Di Kel. 4:22, bangsa Israel juga disebut ‘anak sulung’ Allah. Kesimpulan: Kita harus mengakui bahwa kita tidak selalu mempunyai informasi yang cukup untuk menafsir hal seperti ini. (Ul. 29:29) Sebenarnya tafsiran 1) dan 2) tidak harmonis dengan Ayub 1:6 dan 2:1 di mana frasa yang sama digunakan. † 6:4 nefilim Kata ini langsung diambil dari bahasa Ibrani, dan artinya tidak dapat dipastikan. Dalam bahasa Ibrani, ayat ini tidak langsung berkata bahwa nefilim adalah anak-anak yang dilahirkan dari perkawinan campur dengan ‘anak-anak Allah’ (ayat 2). Tetapi hal itu memang dapat dianggap sebagai implikasi dari penulis. Nefilim sering ditafsirkan sebagai orang raksasa, tetapi bisa juga berarti ‘orang perkasa’ saja, tergantung tafsiran yang dipilih di ayat 2. Artinya, nefilim bisa berarti orang kuat yang sangat jahat, atau orang kuat yang baik (seperti pendekar).

pilihan.<sup>‡</sup> Di dalamnya buatlah banyak petak. Dan supaya air tidak bisa masuk, lapisilah bagian dalam dan luar kapal itu dengan ter.<sup>§</sup> <sup>15</sup> Inilah ukuran yang harus kamu buat: Panjangnya 138 meter, lebarnya 23 meter, dan tingginya 14 meter. <sup>16</sup> Buatlah atap kapal itu, dan berilah jarak 46 sentimeter antara atap dengan semua dinding yang berada di bawahnya, supaya udara dan cahaya dapat masuk. Buatlah tiga dek di dalamnya, dek atas, dek tengah, dan dek bawah. Dan buatlah pintu di samping kapal. <sup>17</sup> Dengarlah baik-baik! Aku akan mendatangkan banjir besar di atas bumi untuk membinasakan semua makhluk yang bernapas di bawah langit. Segala sesuatu yang ada di bumi akan mati. <sup>18</sup> Tetapi saat ini Aku membuat perjanjian dengan kamu dan istrimu, ketiga putramu, dan ketiga menantumu bahwa kalian akan selamat di dalam kapal itu. <sup>19</sup> Dan karena Aku ingin menyelamatkan semua jenis makhluk hidup, maka kamu harus membawa dua ekor dari setiap jenis makhluk hidup, yaitu satu jantan dan satu betina, supaya setiap jenis binatang juga tetap hidup. <sup>20</sup> Dua ekor dari masing-masing jenis burung, jenis binatang berkaki empat, jenis binatang melata, dan jenis binatang merayap akan datang kepadamu, agar dapat diikutsertakan dalam kapal, supaya tetap terpelihara. <sup>21</sup> Kamu juga harus membawa persediaan makanan untuk keluargamu dan juga untuk semua binatang itu. Simpanlah semuanya di dalam kapal.” <sup>22</sup> Maka Nuh melakukan semua yang sudah Allah perintahkan kepadanya.

## 7

### *TUHAN mendatangkan hujan dan banjir besar*

<sup>1</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Nuh, “Aku melihat bahwa kamulah satu-satunya orang yang melakukan kehendak-Ku di zaman ini. Karena itu masuklah ke kapal itu bersama seluruh keluargamu. <sup>2</sup> Dari setiap jenis binatang yang layak dipersembahkan, bawalah tujuh pasang ke dalam kapal, yaitu tujuh jantan dan tujuh betina. Sedangkan dari setiap jenis binatang yang haram, bawalah satu pasang saja. <sup>3</sup> Begitu juga dengan burung-burung: Ambillah tujuh pasang dari setiap jenisnya. Lakukanlah itu supaya setiap jenis makhluk hidup tetap dapat berkembang biak sesudah banjir. <sup>4</sup> Sebab tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan lebat di bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya. Aku akan memusnahkan segala sesuatu yang hidup, yang sudah Aku ciptakan di muka bumi.” <sup>5</sup> Lalu Nuh melakukan semua yang sudah diperintahkan TUHAN kepadanya.

<sup>6</sup> Pada waktu banjir besar itu melanda bumi, Nuh berumur 600 tahun. <sup>7</sup> Untuk menyelamatkan diri dari banjir besar itu, Nuh masuk ke kapal bersama istrinya, ketiga putranya, dan ketiga menantunya. <sup>8-9</sup> Dan sesuai yang sudah diperintahkan Allah kepada Nuh, maka segala jenis binatang yang halal dan yang haram, burung, binatang yang melata dan yang merayap, datang kepada Nuh berpasang-pasangan untuk masuk ke kapal. <sup>10</sup> Lalu tujuh hari kemudian, banjir besar datang memenuhi bumi.

<sup>11</sup> Pada hari ketujuh belas, sebulan setelah Nuh berumur 600 tahun, semua mata air yang berada di bawah permukaan tanah tiba-tiba meluap, dan hujan turun begitu deras seolah-olah semua pintu air yang ada di langit terbuka. <sup>12</sup> Hujan turun terus-menerus ke atas bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam.

<sup>13</sup> Ketika hujan mulai turun, Nuh, istrinya, dan ketiga anaknya (Sem, Yafet, dan Ham) serta ketiga menantunya masuk ke dalam kapal. <sup>14</sup> Begitu juga dengan segala jenis binatang liar, binatang ternak, burung-burung, binatang bersayap, binatang melata dan binatang merayap, <sup>15</sup> semuanya datang berpasang-pasangan dan masuk ke kapal itu bersama Nuh, <sup>16</sup> yaitu seekor jantan dan seekor betina, seperti yang sudah Allah perintahkan kepada Nuh. Dan sesudah semuanya masuk, TUHAN menutup pintu kapal itu.

<sup>17-18</sup> Banjir yang menutupi seluruh bumi terus bertambah tinggi selama empat puluh hari. Airnya semakin naik dan terus naik, sehingga kapal itu terangkat dan terapung-apung. <sup>19-20</sup> Dan air itu semakin terus bertambah tinggi sehingga menutupi semua gunung, bahkan mencapai ketinggian kurang lebih tujuh meter di atas gunung-gunung tertinggi di seluruh dunia. <sup>21-22</sup> Maka matilah semua makhluk hidup di permukaan bumi, termasuk burung, binatang ternak, binatang liar, binatang melata, binatang merayap, dan manusia. <sup>23</sup> Demikianlah semua makhluk hidup dibinasakan, kecuali Nuh dan semua

<sup>‡</sup> **6:14** kayu pilihan Dalam terjemahan lain, khususnya terjemahan harfiah, nama kayu ini diambil langsung dari bahasa Ibrani, yaitu kayu 'gofir'. Persoalannya kayu tersebut tidak lagi dikenal. Tetapi yang terpenting adalah bahwa kayu tersebut merupakan kayu yang paling cocok untuk pembuatan kapal pada waktu itu dari antara kayu-kayu yang lain. <sup>§</sup> **6:14** ter Ter adalah bahan hitam yang sekarang digunakan untuk aspal. Kalau dibakar, ter mencair. Lalu waktu dingin kembali, akan menjadi kental dan melekat.

yang ikut dengan dia dalam kapal. <sup>24</sup> Air itu menggenangi permukaan bumi selama 150 hari.

## 8

*Allah membuat banjir surut dan menyuruh Nuh keluar dari kapal*

<sup>1</sup> Sesudah itu perhatian Allah kembali tertuju kepada Nuh dan keluarganya serta semua yang bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu. Maka Allah membuat angin bertiup di atas permukaan bumi, sehingga air itu mulai surut. <sup>2</sup> Allah membuat hujan berhenti dan semua mata air di bawah permukaan tanah berhenti menyembur. <sup>3</sup> Air banjir yang tadinya menutupi permukaan bumi perlahan-lahan semakin surut, sehingga sesudah 150 hari, air sudah semakin berkurang. <sup>4</sup> Pada tanggal tujuh belas bulan ketujuh, kapal itu terdampar pada salah satu gunung di wilayah Ararat. <sup>5</sup> Pada tanggal satu bulan kesepuluh, puncak-puncak gunung mulai terlihat karena air terus surut.

<sup>6</sup> Empat puluh hari kemudian, Nuh membuka jendela yang sudah dibuatnya di kapal itu, <sup>7</sup> lalu melepaskan seekor burung gagak. Burung gagak itu tidak kembali lagi ke kapal, melainkan terus terbang ke sana kemari sampai air banjir benar-benar kering dari permukaan bumi. <sup>8</sup> Karena burung gagak itu tidak kembali, Nuh melepaskan seekor burung merpati untuk mencari tahu kalau air sudah surut. <sup>9</sup> Tetapi burung merpati itu tidak dapat menemukan tempat untuk hinggap, karena air masih memenuhi seluruh permukaan bumi. Akhirnya burung merpati itu kembali ke kapal. Nuh mengulurkan tangannya ke luar untuk menangkapnya, dan mengembalikannya lagi ke dalam kapal. <sup>10</sup> Tujuh hari kemudian, Nuh melepaskannya lagi. <sup>11</sup> Menjelang malam hari, burung merpati itu kembali kepada Nuh dengan membawa sehelai daun zaitun yang masih segar di paruhnya. Dari situlah Nuh tahu bahwa air benar-benar sudah surut. <sup>12</sup> Tujuh hari sesudah itu, Nuh melepaskan burung itu lagi, tetapi kali ini burung merpati itu tidak kembali kepada Nuh.

<sup>13</sup> Pada waktu Nuh berusia 601 tahun, pada tanggal satu bulan satu, air itu sudah benar-benar surut. Kemudian Nuh membuka penutup yang ada di bagian atas kapal dan melihat bahwa permukaan bumi sudah benar-benar kering. <sup>14</sup> Pada tanggal dua puluh tujuh bulan berikutnya, seluruh permukaan bumi sudah benar-benar kering.

<sup>15</sup> Kemudian Allah berkata kepada Nuh, <sup>16</sup> “Keluarlah dari kapal itu bersama dengan istri, anak-anak dan juga menantu-menantumu. <sup>17</sup> Lepaskanlah semua jenis burung, binatang, dan juga binatang melata dan yang merayap di atas tanah, supaya mereka dapat berkembang biak, bertambah banyak, dan menyebar ke seluruh bumi.”

<sup>18</sup> Lalu Nuh keluar dari kapal bersama dengan istri, anak-anak dan menantu-menantunya. <sup>19</sup> Dan setiap jenis makhluk hidup juga meninggalkan kapal itu secara berkelompok, menurut jenisnya masing-masing.

*Allah berjanji tidak akan membinasakan manusia lagi dengan air bah*

<sup>20</sup> Lalu Nuh membangun sebuah mezbah dari batu-batu sebagai tempat untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN. Kemudian Nuh memilih seekor dari setiap jenis binatang dan burung yang layak dipersembahkan kepada TUHAN, dan mempersembhkannya sebagai kurban yang dibakar habis di atas mezbah itu. <sup>21</sup> Ketika TUHAN mencium\* bau harum kurban bakaran itu, Dia senang dan memutuskan dalam hati,

“Aku tidak akan mengutuk lagi bumi ini sebagai hukuman atas manusia, meskipun sejak anak-anak keinginan mereka terus saja jahat.

Aku tidak akan membinasakan semua makhluk hidup lagi seperti yang sudah Aku lakukan ini!

<sup>22</sup> Selama bumi ini masih ada,  
selalu ada musim tanam dan musim panen,  
musim dingin dan musim panas,  
musim kemarau dan musim hujan, dan  
siang dan malam.”

## 9

*Allah mengadakan perjanjian dengan Nuh*

\* **8:21** mencium Alkitab memang mengajar bahwa Allah adalah roh, tetapi Alkitab juga sering menggunakan kata-kata kiasan yang dikenal dengan istilah antropomorfisme, sehingga Allah digambarkan seperti mempunyai mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, dan lain sebagainya.

<sup>1</sup> Lalu Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya, serta berkata kepada mereka, “Beranakuculah yang banyak dan penuhilah bumi!” <sup>2</sup> Semua binatang di bumi, burung-burung di udara, binatang melata, binatang merayap, dan ikan-ikan di laut akan sangat takut kepada kalian.\* Semuanya itu Aku serahkan menjadi kepunyaan dan tanggung jawab kalian. <sup>3</sup> Sama seperti waktu dulu Aku sudah memberikan segala tumbuhan hijau menjadi makananmu, demikian juga sekarang Aku memberikan segala jenis binatang dan burung menjadi makananmu. <sup>4</sup> Hanya, kalian tidak boleh makan daging yang masih ada darah dari binatang atau burung yang dipotong itu, karena darah selalu melambungkan bahwa Aku yang memberikan hidup kepada setiap makhluk itu.†

<sup>5</sup> Oleh karena itu, Aku akan menjatuhkan hukuman kepada setiap manusia maupun binatang yang membunuh manusia.

<sup>6</sup> Karena manusia diciptakan untuk mencerminkan sifat-sifat Aku, maka siapa pun yang membunuh manusia, biarlah dia dibunuh manusia juga.

<sup>7</sup> Sekali lagi Aku berkata kepada kalian: Beranakuculah yang banyak, supaya keturunan kalian memenuhi seluruh bumi.”

<sup>8</sup> Allah berkata kepada Nuh dan anak-anaknya, <sup>9</sup> “Dengarkanlah baik-baik! Sekarang Aku mengadakan perjanjian dengan kalian dan juga dengan keturunan-keturunan kalian, <sup>10</sup> dan kepada segala makhluk hidup yang sudah keluar dari kapal itu bersama kalian, termasuk burung-burung, berbagai binatang ternak, dan binatang-binatang liar. <sup>11</sup> Aku berjanji bahwa Aku tidak akan lagi membuat bencana banjir di atas bumi yang membinasakan semua makhluk hidup.”

<sup>12-13</sup> Kemudian Allah berkata kepada mereka, “Aku akan memenuhi perjanjian-Ku ini kepada seluruh makhluk hidup, termasuk kalian dan seluruh keturunan kalian sampai selama-lamanya. Sebagai tanda perjanjian, Aku akan menempatkan pelangi di langit. <sup>14</sup> Ketika Aku mendatangkan hujan dari awan, maka pelangi akan muncul di langit, <sup>15</sup> dan Aku akan mengingat perjanjian yang sudah Aku buat dengan kalian dan semua makhluk hidup, bahwa Aku tidak lagi mendatangkan banjir untuk memusnahkan segala makhluk hidup. <sup>16</sup> Setiap kali Aku melihat pelangi itu muncul di langit, Aku akan mengingat kepada perjanjian yang sudah Aku tetapkan tadi dengan semua makhluk hidup di bumi. Perjanjian itu berlaku untuk selama-lamanya. <sup>17</sup> Dan pelangi merupakan tanda jaminan terhadap perjanjian yang sudah Aku buat itu dengan semua makhluk hidup di bumi.”

#### *Anak-anak Nuh*

<sup>18-19</sup> Anak-anak Nuh yang keluar dari kapal itu adalah Sem, Yafet, dan Ham. Ketiga anak Nuh inilah yang menjadi nenek moyang semua bangsa di dunia. Ham adalah bapak Kanaan. (Dan di kemudian hari, keturunan Kanaan disebut bangsa Kanaan.)

<sup>20</sup> Nuh menjadi petani dan membuat kebun anggur. <sup>21</sup> Suatu hari dia minum anggur terlalu banyak sampai mabuk. Lalu dia berbaring dengan telanjang di dalam kemahnya. <sup>22</sup> Ketika Ham, bapak Kanaan, melihat Nuh, bapaknya sendiri, sudah berbaring di dalam kemahnya dengan keadaan telanjang, dia keluar dan memberitahukan hal itu kepada kedua kakaknya. <sup>23</sup> Kemudian Sem dan Yafet mengambil sehelai jubah untuk menutupi tubuh bapak mereka. Tetapi supaya mereka tidak melihat ketelanjangan bapak mereka, jubah itu dibentangkan mereka terlebih dahulu dengan cara menaruh ujungnya di bahu mereka masing-masing, kemudian mereka berjalan mundur ke dalam kemah. Demikianlah mereka menutupi Nuh dengan jubah itu.

<sup>24</sup> Ketika Nuh sadar dari mabuknya dan mengetahui apa yang sudah diperbuat anak bungsunya terhadap dirinya, <sup>25</sup> berkatalah dia,

“Karena kesalahan Ham, terkutuklah bangsa Kanaan.‡

Biarlah mereka menjadi budak terhina bagi keturunan Sem dan Yafet.

<sup>26</sup> Terpujilah TUHAN, Allah yang disembah oleh Sem!

Biarlah keturunan Ham menjadi budaknya.

<sup>27</sup> Kiranya TUHAN menambahkan berkat kepada Yafet dengan memperluas wilayahnya. Biarlah keturunannya hidup rukun dengan keturunan Sem,

\* **9:2** sangat takut ... Bahasa Ibrani menuliskan kedua kata ‘takut’ dan ‘gentar’. Ini merupakan gaya bahasa dalam bahasa Ibrani, di mana dua kata yang hampir sama arti digunakan untuk membuat arti lebih intensif. † **9:4** darah selalu melambungkan ... Frasa ini secara lebih farfiah dapat diterjemahkan, “daging dengan darah nyawanya.” Lihat Im. 17:10-14. ‡ **9:25** Karena kesalahan Ham ... Ada beberapa tafsiran tentang kenapa walaupun yang membuat kesalahan adalah Ham, yang dikutuk adalah anak bungsunya. Ada yang mengatakan bahwa Kanaan mewakili seluruh keturunan bangsa Ham. Sebenarnya persoalan ini tidak dapat dijawab. Yang jelas, kutukan Nuh merupakan nubuat, karena di kemudian hari bangsa Kanaan menjadi musuh dari bangsa Israel.

dan biarlah keturunan Kanaan menjadi budak keturunan Yafet juga.”

<sup>28</sup> Sesudah peristiwa banjir besar itu, Nuh masih hidup selama 350 tahun lagi.

<sup>29</sup> Kemudian dia meninggal di umur 950 tahun.

## 10

### *Daftar keturunan dari ketiga anak Nuh*

<sup>1</sup> Ketiga anak laki-laki Nuh adalah Sem, Yafet, dan Ham. Sesudah peristiwa banjir berlalu, masing-masing mereka memiliki banyak anak laki-laki.

#### *Keturunan Yafet*

<sup>2</sup> Anak-anak Yafet bernama Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesek, dan Tiras. <sup>3</sup> Anak-anak Gomer bernama Askenas, Rifat, dan Togarma. <sup>4</sup> Anak-anak Yawan bernama Elisa, Tarsis, Kit, dan Dodan. <sup>5</sup> Merekalah yang menjadi nenek moyang orang-orang yang tinggal di daerah pesisir pantai dan pulau-pulau di Laut Mediterania. Mereka tersebar dan menetap di daerah menurut suku, bangsa, dan bahasanya masing-masing.

#### *Keturunan Ham*

<sup>6</sup> Anak-anak Ham bernama Kus, Mesir, Put dan Kanaan. <sup>7</sup> Anak-anak Kus bernama Seba, Hawila, Sabta, Rama, dan Sabteka. Kedua anak Rama bernama Syeba dan Dedan.

<sup>8</sup> Kus mempunyai seorang anak bernama Nimrod. Dialah orang yang pertama sekali terkenal di dunia sebagai orang yang sangat perkasa dalam berperang. <sup>9</sup> TUHAN memberkati Nimrod sehingga dia menjadi seorang pemburu yang perkasa. Itulah sebabnya orang-orang sering mengatakan, “Semoga anakmu menjadi seperti Nimrod, pemburu yang gagah perkasa karena berkat TUHAN.” <sup>10</sup> Nimrod menjadi seorang raja dan memerintah di negeri Babel, yang juga disebut Sinear. Ada empat wilayah penting dalam kerajaannya: Ibukota Babel, Erech, Akad, dan Kalne. <sup>11</sup> Kemudian dia pergi ke tanah Asyur dan mendirikan kota Niniwe, Rehobot-Ir, Kalah, <sup>12</sup> dan Resen. Resen merupakan kota terbesar di antara kota Niniwe dan kota Kalah. <sup>13</sup> Anak Ham yang kedua adalah Mesir,† yang menjadi nenek moyang dari orang-orang Lud,‡ Anam,§ Lehab,\* Naftuh,† <sup>14</sup> Patrus,‡ Kaftor,§ dan Kasluh. Orang-orang Kasluh adalah nenek moyang bangsa Filistin.

<sup>15</sup> Anak Ham yang bungsu adalah Kanaan. Kanaan memiliki dua anak yang bernama Sidon dan Het. <sup>16</sup> Kanaan adalah nenek moyang orang-orang Yebus, Amori, Girgas, <sup>17</sup> Hewi, Arki, Sini, <sup>18</sup> Arwadi, Semari, dan Hamat. Kemudian keturunan Kanaan tersebar luas. <sup>19</sup> Tanah yang menjadi milik mereka adalah mulai dari kota Sidon di utara, kemudian meluas hingga ke kota Gaza di selatan. Lalu di wilayah timur, mereka menempati kota Gerar, kemudian meluas ke kota Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, hingga ke kota Lasa. <sup>20</sup> Mereka itu semua adalah keturunan Ham. Mereka tinggal dalam wilayahnya masing-masing menurut suku, bangsa, dan bahasanya.

#### *Keturunan Sem*

<sup>21</sup> Sem, kakak Yafet, adalah nenek moyang Eber. Keturunan Eber menjadi bangsa Ibrani. <sup>22</sup> Nama† anak-anak Sem adalah Elam, Asyur, Arpaksad, Lud dan Aram. <sup>23</sup> Nama anak-anak Aram adalah Us, Hul, Geter, dan Mas. <sup>24</sup> Anak Arpaksad bernama Selah. Anak Selah bernama Eber. <sup>25</sup> Eber memiliki dua anak. Yang pertama bernama Peleg dan yang kedua bernama Yoktan. Arti nama Peleg adalah ‘terbagi’. Dia diberi nama demikian karena pada zamannya orang-orang di bumi terpisah-pisah dan tersebar di seluruh bumi. <sup>26</sup> Yoktan adalah nenek moyang dari Almodad, Selef, Hazarmawet, Yerah, <sup>27</sup> Hadoram, Uzal, Dikla, <sup>28</sup> Obal, Abimael, Seba, <sup>29</sup> Opir, Hawila dan Yobab. Itulah keturunan dari Yoktan. <sup>30</sup> Daerah-daerah tempat tinggal mereka mulai dari Mesa dan meluas ke Sefar, daerah perbukitan di sebelah timur. <sup>31</sup> Semua suku itu adalah keturunan Sem. Mereka hidup dan tinggal dalam wilayahnya masing-masing, menurut suku, bangsa dan bahasanya.

\* **10:4** Kit, dan Dodan Bahasa Ibrani menuliskan ‘Kitim’ dan ‘Dodanim’ dalam bentuk jamak. Setiap anak Yawan menjadi nenek moyang dari suku yang dipanggil dengan namanya. Kedua suku ini tinggal di pulau Siprus dan pulau Rode. † **10:13** Mesir Nama Mesir dalam bahasa Ibrani adalah Mizraim. ‡ **10:13** Lud Orang-orang Lud merupakan suku-suku Afrika yang terletak di wilayah barat muara Sungai Nil. § **10:13** Anam Orang-orang Anam tinggal di wilayah Afrika Utara, di sebelah barat dari Mesir dekat Kirene. \* **10:13** Lehab Bangsa ini sekarang dikenal sebagai orang-orang Libya. † **10:13** Naftuh Bangsa Naftuh menetap di wilayah muara Sungai Nil di Mesir. ‡ **10:14** Patrus, Bangsa Patrus menetap di wilayah ketinggian Mesir. § **10:14** Kaftor Bangsa Kaftor berpindah dan menetap di pulau Kreta. \* **10:21** Keturunan Eber ... Kemungkinan nama Ibrani berasal dari nama Eber. † **10:22** Nama anak-anak Sem Setiap nama anak yang disebutkan di ayat 22 dan 23 di kemudian hari menjadi nama bangsa.

<sup>32</sup> Itulah suku-suku keturunan anak-anak Nuh. Setiap suku memiliki daftar silsilahnya masing-masing. Sesudah peristiwa banjir itu berlalu, suku-suku bangsa tersebut tersebar luas di atas permukaan bumi.

## 11

### *TUHAN mengacaukan bahasa manusia*

<sup>1</sup> Awalnya semua manusia di bumi ini berbicara dengan menggunakan bahasa yang sama. <sup>2</sup> Waktu mereka mengembara ke arah timur, sampailah mereka di sebuah dataran, yaitu negeri yang kemudian disebut Babel, dan mulai menetap di sana.

<sup>3-4</sup> Lalu mereka berkata satu sama lain, "Marilah kita membangun sebuah kota besar dengan gedung menara yang puncaknya sampai ke langit. Kita akan pakai batu bata dan ter\* untuk bahan perekatnya. Dengan demikian kita akan terkenal dan tidak akan tercerai-berai di seluruh bumi!"

<sup>5</sup> Tetapi pada waktu mereka mulai membangun kota dan menara itu, turunlah TUHAN untuk melihat apa yang sedang dibuat oleh para manusia fana itu. <sup>6</sup> TUHAN berkata, "Orang-orang ini satu bangsa dan berbicara dalam satu bahasa. Jika Kita membiarkan mereka melakukan hal besar seperti ini, maka nanti tidak ada lagi hal yang tidak mampu mereka lakukan. <sup>7</sup> Mari Kita† turun ke sana dan mengacaukan bahasa mereka, supaya mereka tidak saling mengerti apa yang dikatakan oleh satu sama lain."

<sup>8</sup> Demikianlah cara TUHAN menceraikan mereka ke seluruh bumi. Lalu berhenti mereka membangun kota itu. <sup>9</sup> Itulah sebabnya kota itu disebut Babel, yang berarti 'kacau', karena di sanalah TUHAN mengacaukan bahasa manusia di seluruh bumi sehingga orang-orang tidak lagi hanya berbicara dalam satu bahasa, melainkan dalam banyak bahasa, dan karena dari tempat itulah TUHAN menceraikan mereka ke seluruh bumi.

### *Garis keturunan Sem sampai kepada Abram*

<sup>10</sup> Inilah daftar keturunan Sem: Dua tahun sesudah terjadi banjir besar itu, Sem genap berumur 100 tahun. Pada tahun itu dia menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Arpaksad. <sup>11</sup> Sesudah Arpaksad lahir, Sem masih hidup 500 tahun lagi. Dan sepanjang hidupnya, Sem menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>12</sup> Pada waktu Arpaksad berumur 35 tahun, dia menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Selah. <sup>13</sup> Sesudah Selah lahir, Arpaksad masih hidup 403 tahun lagi. Dan sepanjang hidupnya, Arpaksad menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>14</sup> Pada waktu Selah berumur 30 tahun, dia menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Eber. <sup>15</sup> Sesudah Eber lahir, Selah masih hidup 403 tahun lagi. Dan sepanjang hidupnya, Selah menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>16</sup> Pada waktu Eber berumur 34 tahun, dia menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Peleg. <sup>17</sup> Sesudah Peleg lahir, Eber masih hidup 430 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Eber menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>18</sup> Pada waktu Peleg berumur 30 tahun, dia menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Rehu. <sup>19</sup> Sesudah Rehu lahir, Peleg masih hidup 209 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Peleg menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>20</sup> Pada waktu Rehu berumur 32 tahun, dia menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Serug. <sup>21</sup> Sesudah Serug lahir, Rehu masih hidup 207 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Rehu menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>22</sup> Pada waktu Serug berumur 30 tahun, dia menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Nahor. <sup>23</sup> Sesudah Nahor lahir, Serug masih hidup 200 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Serug menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>24</sup> Pada waktu Nahor berumur 29 tahun, dia menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Terah. <sup>25</sup> Sesudah Terah lahir, Nahor masih hidup 119 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Nahor menjadi bapak dari beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. <sup>26</sup> Pada waktu Terah berumur 70 tahun, dia menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Abram. Selain Abram, lahir pula dua orang lagi anak laki-laki bagi Terah, yaitu Nahor dan Haran.

### *Keturunan Terah*

<sup>27</sup> Inilah keturunan Terah: Terah adalah bapak dari Abram, Nahor dan Haran. Haran menjadi bapak dari seorang anak laki-laki yang bernama Lot. <sup>28</sup> Haran meninggal di kampung halamannya, yaitu Ur di Babel, sementara bapaknya masih hidup. <sup>29</sup> Abram

\* **11:3-4** ter Lihat catatan di Kej. 6:14. † **11:7** Kita Lihat catatan di Kej. 1:26.



menikah dengan Sarai, dan Nahor menikah dengan Milka, anak Haran. Anak Haran yang lainnya bernama Yiska.<sup>30</sup> Tetapi walaupun Sarai sudah menikah selama beberapa tahun, dia tetap tidak mempunyai anak karena mandul.

<sup>31</sup> Beberapa tahun kemudian, Terah meninggalkan kota Ur di Babel bersama dengan anaknya Abram dan menantunya Sarai. Cucunya yang bernama Lot juga ikut bersamanya. Terah bermaksud hendak pergi ke negeri Kanaan. Tetapi setibanya di kota Haran, mereka menetap di sana.<sup>32</sup> Ketika dia berumur 205 tahun, dia meninggal di kota Haran.

## 12

*TUHAN menyuruh Abram pergi ke Kanaan dan berjanji untuk memberkati dia*

<sup>1</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Abram, “Tinggalkanlah negerimu, rumah ayahmu, dan kaum keluargamu. Pergilah ke negeri yang akan Aku tunjukkan kepadamu.

<sup>2</sup> Aku akan memberkatimu

dan memberikan kepadamu keturunan yang banyak sampai menjadi bangsa yang besar.

Aku akan membuat namamu dikenal oleh banyak orang

dan kamu akan menjadi berkat.

<sup>3</sup> Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati kamu

dan mengutuk siapa pun yang mengutuk kamu.

Semua suku bangsa di bumi

akan diberkati melaluimu.”

<sup>4-5</sup> Pada waktu itu Abram sudah berusia 75 tahun.

Maka dia, Sarai, dan Lot pergi meninggalkan Haran, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Abram membawa segala harta benda dan budak yang sudah mereka peroleh di Haran, dan pergi menuju Kanaan.<sup>6</sup> Mereka melakukan perjalanan sampai tiba di suatu tempat dekat Sikhem, yaitu di bawah pohon yang dianggap keramat\* di More. Pada waktu itu orang-orang Kanaan masih mendiami tanah itu.

<sup>7</sup> Kemudian TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata, “Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu.” Lalu Abram membangun sebuah mezbah dari batu di tempat itu, untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN yang sudah menampakkan diri kepadanya.<sup>8</sup> Kemudian dari Sikhem, Abram dan keluarganya pindah ke daerah perbukitan di sebelah timur Betel. Di sana mereka mendirikan kemah tepat di antara Betel dan Ai, sehingga dari tempat di mana mereka berkemah itu, posisi Betel berada di sebelah barat dan Ai di sebelah timur. Di tempat itu Abram membangun sebuah mezbah lagi untuk mempersembahkan kurban sembelihan kepada TUHAN dan meminta pertolongan-Nya.<sup>9</sup> Kemudian mereka meninggalkan tempat itu dan berpindah ke daerah Kanaan bagian selatan.

*Abram dan Sarai pergi ke Mesir untuk sementara waktu*

<sup>10</sup> Lalu timbullah bencana kelaparan di negeri itu sehingga mereka terpaksa pergi ke Mesir dan tinggal di sana untuk sementara waktu.<sup>11</sup> Pada waktu mereka hendak melewati perbatasan wilayah untuk memasuki negeri Mesir, berkatalah Abram kepada Sarai, “Kamu adalah perempuan yang sangat cantik.<sup>12</sup> Persoalannya, kalau orang-orang Mesir melihat kamu, mereka akan berkata, ‘Perempuan itu adalah istrinya!’ Lalu demi memperolehmu, mereka akan membunuh aku, sedangkan kamu akan mereka biarkan hidup.<sup>13</sup> Jadi lebih baik katakan saja kepada mereka bahwa kamu adalah adiknya, supaya mereka membiarkan aku hidup dan karena itu aku diperlakukan dengan baik.”

<sup>14</sup> Dan ternyata benar. Begitu mereka tiba, orang-orang di Mesir melihat bahwa Sarai sangat cantik.<sup>15</sup> Ketika para pejabat kerajaan melihatnya, datanglah mereka kepada raja Mesir† dan memuji-muji kecantikan perempuan itu di hadapannya. Maka atas perintah raja, Sarai dibawa ke dalam istananya.<sup>16</sup> Demi mendapatkan Sarai, raja memperlakukan Abram dengan baik, sehingga Abram diberi banyak domba, sapi, keledai dan unta. Raja juga memberikan beberapa budak laki-laki dan perempuan kepada Abram.

\* **12:6** pohon yang dianggap keramat jenis pohon yang disebutkan dalam bahasa Ibrani terdapat di seluruh daerah Laut Tengah. Ciri-cirinya, menghasilkan banyak buah yang berbiji, bisa mencapai ketinggian 18 meter, batangnya besar, kayunya keras, daunnya rimbun. Pada zaman PL, pohon semacam ini sering digunakan sebagai tempat memberi persembahan kepada dewa. † **12:15** raja Mesir secara harfiah dalam Teks Masoret (teks sumber bahasa Ibrani) ‘Paroh’ dan dalam bahasa Indonesia sering disebut Firaun. Paroh/Firaun bukanlah nama, tetapi kata dalam bahasa Mesir yang berarti ‘raja’.

<sup>17</sup> Tetapi oleh karena raja hendak menikahi Sarai, TUHAN membuat raja dan semua orang yang ada dalam istana itu mengalami berbagai penyakit menular yang berbahaya. <sup>18</sup> Akhirnya raja menyadari penyebab penyakit menular berbahaya yang menyerang orang-orang di istananya, lalu dia memanggil Abram dan berkata kepadanya, “Kamu sudah membahongi aku! Kenapa kamu tidak memberitahukanku bahwa dia adalah istrimu?!” <sup>19</sup> Kenapa kamu berbohong dengan mengatakan bahwa dia adalah adikmu, sehingga aku mengambilnya menjadi istriku?!” Sekarang bawalah istrimu itu dan pergi tinggalkan tempat ini!”

<sup>20</sup> Kemudian raja menyuruh anak buahnya untuk mengusir Abram keluar dari Mesir, dengan membawa istrinya dan segala yang dimilikinya.

## 13

### *Abram dan Lot berpisah*

<sup>1</sup> Maka Abram meninggalkan Mesir bersama Sarai. Dia membawa segala harta miliknya, dan Lot, keponakannya, juga ikut bersamanya. Mereka pergi menuju tanah Kanaan bagian selatan. <sup>2</sup> Adapun Abram sangat kaya. Dia memiliki banyak ternak, perak, dan emas. <sup>3-4</sup> Abram dan keluarganya hidup berpindah-pindah. Mereka pindah mulai dari selatan Kanaan, dan tinggal di beberapa tempat lain yang bisa menghasilkan makanan bagi mereka maupun bagi ternak-ternak mereka. Akhirnya mereka tiba di suatu tempat antara Betel dan Ai, yang dulu Abram pernah berkemah dan mendirikan mezbah dari batu-batu untuk mempersembahkan beberapa binatang dan meminta pertolongan kepada TUHAN.

<sup>5</sup> Seperti Abram, Lot juga memiliki banyak domba dan kambing serta perkemahan yang luas. <sup>6-7</sup> Karena ternak mereka semakin banyak, maka Abram dan Lot terpaksa tidak lagi tinggal di tempat yang sama. Lahan itu tidak mempunyai air yang cukup dan padang rumput hijau bagi semua ternak mereka. Maka terjadilah pertengkaran antara para gembala Abram dan Lot. Pada waktu itu bangsa Kanaan dan Peres juga tinggal di wilayah itu.

<sup>8</sup> Maka berkatalah Abram kepada Lot, “Oleh karena kita ini bersaudara, tidak baik jika para gembalaku dan para gembalamu saling bertengkar. <sup>9</sup> Jadi, sebaiknya kita berpisah, dan biarlah kamu yang pertama memilih tempat. Ada banyak daerah yang masih terbuka untuk kita. Jika kamu mau yang di sebelah sana, aku akan tinggal di sini. Jika kamu mau yang di sini, aku akan pergi ke sebelah sana.”

<sup>10</sup> Maka Lot melayangkan pandangannya dan melihat bahwa seluruh Lembah Yordan sampai ke Zoar dialiri banyak air, seperti Taman Eden dan tanah Mesir yang dekat Sungai Nil. (Hal ini terjadi sebelum TUHAN membinasakan Sodom dan Gomora.) <sup>11</sup> Jadi Lot memilih tanah di daerah itu. Dia berpindah ke arah timur dari tempat Abram. Demikianlah keduanya berpisah. <sup>12</sup> Jadi Abram menetap di daerah Kanaan, sementara Lot menetap di Lembah Yordan dekat kota Sodom. <sup>13</sup> Tetapi orang-orang yang tinggal di kota Sodom luar biasa jahatnya dan berdosa terhadap TUHAN.

### *Abram pindah ke Hebron*

<sup>14</sup> Sesudah mereka berpisah, Allah berkata kepada Abram, “Layangkanlah pandanganmu ke arah timur, barat, utara dan selatan dari tempat kamu berdiri itu. <sup>15</sup> Aku akan memberikan seluruh negeri yang kamu lihat itu kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selamanya. <sup>16</sup> Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang sangat banyak, seperti banyaknya debu tanah di dunia! Sebagaimana orang tidak bisa menghitung banyaknya debu tanah, begitu juga keturunanmu tidak akan bisa dihitung jumlahnya. <sup>17</sup> Sekarang pergilah dan jelajahilah seluruh tanah itu, karena Aku akan memberikannya kepadamu.”

<sup>18</sup> Lalu Abram berpindah dari tempat itu ke dekat Hebron dan menetap di dekat pohon-pohon yang dianggap keramat,\* milik orang yang bernama Mamre. Di tempat itulah dia mendirikan mezbah untuk menyembah kepada TUHAN.

## 14

### *Abram menyelamatkan Lot*

<sup>1-2</sup> Pada waktu itu terjadilah perang di daerah Abram dan Lot. Ada empat raja dari wilayah timur yang bergabung untuk melawan lima raja dari wilayah barat. Keempat raja dari wilayah timur tersebut adalah Raja Amrafel dari Babel, Raja Ariok dari Elasar, Raja

\* **13:18** pohon-pohon yang dianggap keramat Lihat catatan di Kej. 12:6.

Kedorlaomer dari Elam dan Raja Tidal dari Goyim.\* Sedangkan kelima raja dari wilayah barat itu adalah Raja Bera dari Sodom, Raja Birsa dari Gomora, Raja Sinab dari Adma, Raja Semeber dari Zeboim, dan Raja dari Bela yang juga disebut Zoar.

<sup>3</sup> Kelima raja itu bergabung dan mengumpulkan tentara mereka di Lembah Sidim, yaitu lembah yang sekarang ditutupi dengan Laut Mati. <sup>4</sup> Sebelum itu, selama dua belas tahun, Raja Kedorlaomer menguasai lima kerajaan dari wilayah barat itu dan memaksa mereka membayar pajak kepadanya dalam jumlah yang sangat besar. Tetapi pada tahun ketiga belas mereka memberontak dan menolak untuk membayar pajak tersebut.

<sup>5</sup> Pada tahun keempat belas Raja Kedorlaomer bersama raja-raja yang bergabung dengan dia, datang dengan tentara mereka dan mengalahkan suku Refaim di Asterot Karna, orang Susim di Ham, orang Emim di Sawe Kiryataim,<sup>†</sup> <sup>6</sup> dan orang Hori yang tinggal di daerah perbukitan Seir sampai sejauh El Paran, yang terletak dekat padang belantara. <sup>7</sup> Kemudian Raja Kedorlaomer dan sekutunya kembali ke wilayah Abram dan Lot, dan menyerang kota Mispas, yang sekarang disebut Kades. Mereka mengalahkan bangsa Amalek dan menguasai seluruh daerahnya. Begitu juga dengan sebagian bangsa Amori yang tinggal di kota Hasason-Tamar.

<sup>8</sup> Kemudian raja-raja dari Sodom, Gomora, Adma, Zeboim dan Bela mengerahkan seluruh tentara mereka untuk berperang melawan tentara musuh di Lembah Sidim tersebut. <sup>9</sup> Mereka berperang melawan tentara gabungan dari Kedorlaomer raja Elam, Tidal raja Goim, Amrafel raja Babel, dan Ariok raja Elasar. Jadi empat kekuatan gabungan melawan lima kekuatan gabungan. <sup>10</sup> Di Lembah Sidim itu banyak sekali lubang berisi ter.<sup>‡</sup> Ketika raja Sodom dan raja Gomora serta pasukan mereka melarikan diri, banyak tentara jatuh ke dalam lubang-lubang berisi ter itu. Yang lainnya, yang berhasil lolos melarikan diri ke daerah perbukitan. <sup>11-12</sup> Pasukan keempat raja tersebut merampas segala sesuatu yang berharga dari Sodom dan Gomora, termasuk semua persediaan makanan. Ketika peristiwa ini terjadi, keponakan Abram yang bernama Lot juga tinggal di Sodom. Pasukan musuh pun menawaninya dan merampas seluruh harta benda miliknya. Lalu mereka berangkat kembali ke arah timur.

<sup>13</sup> Namun seseorang berhasil melarikan diri dan melaporkan peristiwa itu kepada Abram. Pada waktu itu Abram, orang Ibrani<sup>§</sup> itu, tinggal sebagai pendatang di dekat pohon yang dianggap keramat\* di tanah milik Mamre, orang Amori. Mamre dan kedua saudaranya bernama Eskol dan Aner adalah sekutu Abram.

<sup>14</sup> Ketika Abram mendengar bahwa keponakannya Lot sudah ditawan, dia mengerahkan 318 orang budaknya yang sudah terlatih sebagai tentara. Mereka ini sudah lahir sebagai budak Abram. Jadi tentara Abram itu, bersama para tentara dari ketiga bersaudara yang bersekutu dengan dia,<sup>†</sup> mengejar keempat raja yang dipimpin oleh raja Kedorlaomer itu ke arah utara sampai ke kota Dan. <sup>15</sup> Abram membagi para tentaranya menjadi beberapa kelompok. Saat tengah malam, mereka menyerang musuh secara serentak dari berbagai arah, dan berhasil mengalahkan mereka. Ketika musuh-musuh itu lari, Abram dan para tentaranya mengejar mereka hingga ke kota Hobah, yang terletak di utara kota Damsik. <sup>16</sup> Abram dan orang-orangnya berhasil merebut kembali segala harta benda yang sudah dirampas, juga Lot dengan semua harta bendanya, termasuk para wanita dan tawanan lainnya.

#### *Melkisedek memberkati Abram*

<sup>17</sup> Ketika Abram dalam perjalanan pulang setelah dia dan para tentaranya mengalahkan gabungan pasukan Raja Kedorlaomer dan sekutunya, Raja Sodom pergi untuk menemui Abram di Lembah Syawe, yang juga disebut sebagai Lembah Raja.<sup>‡</sup>

\* **14:1-2** Goyim Kata 'Goyim' dalam bahasa Ibrani mempunyai arti 'bangsa-bangsa', jadi frasa ini bisa berarti bahwa Raja Tidal adalah raja atas beberapa bangsa. Tetapi karena semua dalam daftar ini adalah raja di atas suatu wilayah atau ibu kota, maka Goyim bisa dianggap suatu wilayah juga. <sup>†</sup> **14:5** Refaim ... Emim ... Suku Refaim dan Emim terkenal sebagai orang rakasa yang perkasa dalam perang (Ul. 2:11-11, 2:20; 3:11). <sup>‡</sup> **14:10** lubang berisi ter Di daerah Mesopotamia dan Palestina terdapat lubang-lubang tanah yang cukup besar yang terjadi secara alami, yaitu akibat meluapnya bahan yang disebut 'ter' dari dalam perut bumi. Ter yang keluar itu berwarna coklat hitam dan lengket seperti lem. Orang atau binatang yang masuk ke dalam lubang ter tersebut akan lengket dan tidak bisa keluar. Kalau tidak dibantu, maka akan mati di situ. <sup>§</sup> **14:13** orang Ibrani Abram disebut orang Ibrani karena dia adalah keturunan Eber. Lihat Kej. 10:21. \* **14:13** Pohon yang dianggap keramat Lihat catatan di Kej. 12:6. <sup>†</sup> **14:14** bersama dengan ... Informasi ini diambil dari Kej. 14:24. <sup>‡</sup> **14:17** Lembah Raja Zaman sekarang lembah itu lebih dikenal sebagai Lembah Kidron, di bagian selatan kota Yerusalem.

<sup>18</sup> Melkisedek adalah raja dari kota Salem,<sup>§</sup> dan dia juga seorang imam yang mempersembahkan kurban bakaran kepada Allah Yang Mahatinggi. Dia keluar dari Salem dengan membawa hadiah roti dan anggur bagi semua untuk mensyukuri kemenangan Abram. <sup>19</sup> Kemudian dia memberkati Abram dengan mengatakan,

“Semoga Allah Yang Mahatinggi,  
Pencipta surga, langit, dan bumi,  
memberkatimu.

<sup>20</sup> Marilah kita memuji Allah Yang Mahatinggi

karena Dialah yang sudah menolongmu mengalahkan para musuhmu!”

Kemudian Abram menyerahkan sepersepuluh dari seluruh hasil rampasan mereka kepada Melkisedek.

<sup>21</sup> Raja Sodom berkata kepada Abram, “Engkau tidak usah memberikan kepadaku harta benda kami yang sudah kalian rampas kembali dari tangan mereka. Saya hanya minta supaya engkau mengembalikan rakyatku.”

<sup>22</sup> Namun Abram menjawab Raja Sodom, “Saya sudah bersumpah kepada TUHAN Allah Yang Mahatinggi, Pencipta surga, langit, dan bumi, <sup>23</sup> bahwa saya tidak akan mengambil apa-apa dari milikmu, bahkan sehelai benang atau sepotong tali sandal pun, tidak! Dengan begitu nanti engkau tidak akan dapat berkata, ‘Harta rampasan dari sayalah yang membuat Abram menjadi kaya.’ <sup>24</sup> Saya tidak akan mengambil apa pun untuk saya sendiri, selain apa yang sudah dimakan oleh para budakku ini. Tetapi biarlah sekutu saya ini, yaitu Aner, Eskol dan Mamre, mengambil bagian mereka.”

## 15

### *TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram*

<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian, TUHAN berbicara kepada Abram dalam suatu penglihatan dan mengatakan, “Jangan takut, Abram! Aku akan melindungimu dari apa pun dan akan memberikan upah yang besar kepadamu.”

<sup>2-3</sup> Tetapi jawab Abram, “Ya TUHAN Penguasaku, untuk apa Engkau memberikan upah yang besar kepadaku sementara aku tidak memiliki keturunan untuk mewarisinya. Aku terpaksa memilih Eliezer, budakku yang berasal dari Damsik itu, sebagai ahli warisku.”

<sup>4</sup> Lalu TUHAN berkata, “Tidak! Budakmu itu tidak akan mewarisi hartamu. Kamu akan mempunyai keturunan, yaitu seorang anak laki-laki yang akan mewarisi segala sesuatu yang kamu miliki.” <sup>5</sup> Kemudian TUHAN membawa Abram keluar dari kemahnya dan berkata, “Lihatlah ke langit. Dapatkah kamu menghitung jumlah bintang? Tentu tidak! Demikianlah keturunanmu akan terlalu banyak untuk dihitung, seperti bintang di langit.”

<sup>6</sup> Lalu Abram percaya penuh kepada semua yang dikatakan Allah. Karena itu Allah menerima Abram sebagai orang benar.

<sup>7</sup> Kemudian TUHAN berkata lagi kepadanya, “Akulah TUHAN. Aku yang sudah membawa kamu keluar dari kota Ur di negeri Kasdim untuk memberikan negeri ini kepadamu untuk menjadi milikmu.”

<sup>8</sup> Namun jawab Abram, “Ya TUHAN Penguasaku, bagaimanakah saya tahu bahwa Engkau pasti akan memberikan negeri ini kepada saya?”

<sup>9</sup> Allah berkata kepadanya, “Bawalah kepada-Ku seekor sapi betina, seekor kambing betina, dan seekor domba jantan yang masing-masing berumur tiga tahun. Bawa juga seekor burung tekukur dan seekor burung merpati yang masih muda.” <sup>10</sup> Lalu Abram membawa binatang-binatang itu, menyembelihnya, dan membelah menjadi dua bagian, kecuali kedua burung itu tidak dibelahnya. Lalu dia menjejerkan masing-masing belahan dari binatang-binatang itu menjadi dua baris secara berpasangan-pasangan. Demikian juga dengan kedua burung, diletakkan sejajar dalam baris itu.\* <sup>11</sup> Burung-burung pemakan bangkai hinggap untuk makan daging tersebut, namun Abram mengusir burung-burung itu. <sup>12</sup> Di sore hari ketika matahari mulai terbenam, Abram tertidur nyenyak, dan tiba-tiba dalam kegelapan itu rasa takut yang amat dalam meliputinya. <sup>13</sup> Saat itu Allah berkata kepadanya, “Ketahuilah bahwa keturunanmu akan menjadi pendatang di negeri lain. Mereka akan menjadi budak bagi penduduk setempat, dan akan ditindas selama 400 tahun. <sup>14</sup> Tetapi Aku akan menghukum penduduk negeri itu yang memperbudak

§ **14:18** Salem ‘Salem’ adalah nama lama untuk kota Yerusalem. \* **15:10** Cara mengesahkan perjanjian Yang dibuat Abraham di sini dapat ditafsirkan sesuai kebudayaan dalam mengesahkan perjanjian di antara dua raja atau dua orang penting yang dilihat di luar Alkitab. Biasanya kedua belah pihak akan berjalan di antara baris binatang yang sudah dibelah dua, sebagai gambaran bahwa kalau salah satu melanggar persetujuan yang sudah dibuat, yang melanggar seolah-olah berkata, “Biarlah terjadi kepada saya seperti apa yang sudah terjadi kepada binatang-binatang ini!”

keturunanmu. Setelah itu keturunanmu meninggalkan negeri itu dengan membawa banyak harta benda. <sup>15</sup> Tetapi kamu akan meninggal dengan tenang ketika usiamu sudah sangat tua, lalu kamu dikuburkan. <sup>16</sup> Setelah 400 tahun<sup>†</sup> diperbudak, keturunanmu akan kembali ke negeri ini, lalu merebut kembali menguasai negeri ini dari bangsa Amori. Sekarang kejahatan bangsa Amori belum melampaui batas untuk dihukum.”

<sup>17</sup> Setelah matahari terbenam dan langit menjadi gelap, tiba-tiba muncullah obor yang menyala dengan sebuah tempayan<sup>‡</sup> berisikan arang yang berasap melintas di antara kedua baris potongan daging dan kedua burung tersebut. <sup>18</sup> Pada saat itu juga TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram, kata-Nya, “Kepada keturunanmu Aku akan berikan seluruh negeri ini, mulai dari perbatasan Mesir di selatan,<sup>§</sup> sampai ke Sungai Efrat di utara, <sup>19-21</sup> yaitu wilayah bangsa: Ken, Kenis, Kadmon, Het, Peres, Refa, Amori, Kanaan, Gargas dan Yebus.”

## 16

*Abram memiliki seorang anak laki-laki dari Hagar*

<sup>1</sup> Sampai pada waktu itu, Sarai belum juga memberikan keturunan bagi Abram. Tetapi dia memiliki seorang budak perempuan dari Mesir bernama Hagar. <sup>2</sup> Karena itu Sarai berkata kepada Abram, “Sampai saat ini TUHAN belum mengizinkan aku hamil. Jika kamu setuju, aku akan memberikan budakku Hagar untuk bersetubuh denganmu. Barangkali dia bisa hamil dan memberikan keturunan yang nantinya kita anggap sebagai anak yang aku lahirkan.” Dan Abram setuju dengan usul Sarai. <sup>3</sup> Kemudian Sarai menyerahkan Hagar kepada Abram untuk dijadikan istri berstatus budak. Hal ini terjadi sesudah mereka menetap di Kanaan selama sepuluh tahun.

<sup>4</sup> Abram bersetubuh dengan Hagar, dan Hagar pun hamil. Ketika Hagar tahu bahwa dia hamil, dia menganggap rendah Sarai, majikannya. <sup>5</sup> Kemudian berkatalah Sarai kepada Abram, “Kamu yang salah dalam hal ini! Aku sudah memberikan budakku untuk bersetubuh denganmu. Tetapi sejak dia tahu bahwa dia hamil, dia malah meremehkan dan menghinaku! Semuanya ini salahmu! Biarlah TUHAN yang menghukummu!”

<sup>6</sup> Jawab Abram kepada Sarai, “Baiklah! Hagar adalah budakmu, dan kamu berkuasa penuh atas dia. Maka perlakukanlah dia semaumu!” Kemudian Sarai mulai memperlakukan Hagar dengan kejam, sehingga Hagar melarikan diri dari Sarai.

<sup>7</sup> Tetapi TUHAN mengutus malaikat untuk bertemu Hagar di padang belantara, dekat mata air yang terletak di pinggir jalan menuju ke Sur. <sup>8</sup> TUHAN berbicara melalui malaikat itu kepadanya, “Hagar, budak milik Sarai, kamu datang dari mana dan hendak pergi ke mana?”

Jawab Hagar, “Saya melarikan diri dari majikan saya, Sarai.”

<sup>9-10</sup> Lalu malaikat itu menyampaikan pesan TUHAN, “Kembalilah kepada majikanmu dan lakukanlah apa yang dia perintahkan kepadamu. Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang sangat banyak, sehingga tidak seorang pun dapat menghitung mereka! <sup>11</sup> Dengarlah! Kamu sedang mengandung dan akan melahirkan anak laki-laki. Namailah dia Ismael,<sup>\*</sup> karena TUHAN sudah mendengarkan ratapanmu. <sup>12</sup> Tetapi anakmu itu akan suka menentang orang lain, bagaikan keledai liar. Dia akan menentang semua orang dan mereka pun akan menolaknya. Dia akan hidup jauh dari sanak saudaranya.”

<sup>13</sup> Karena anak itu menyampaikan pesan TUHAN kepadanya, maka dia bertanya dalam hati, “Benarkah aku sudah melihat Allah yang memperhatikanku?!” Maka sesudah itu Hagar sering menyebut TUHAN sebagai “Dia yang memperhatikan aku.” <sup>14</sup> Itulah sebabnya mata air itu dinamai ‘Beer Lahai Roi’.<sup>†</sup> Hingga saat ini<sup>‡</sup> mata air tersebut masih ada. Letaknya berada di antara Kades dan Bered.

<sup>15-16</sup> Tibalah saatnya Hagar melahirkan seorang bayi laki-laki dan Abraham menamainya Ismael. Pada waktu itu, Abram berusia delapan puluh enam tahun.

<sup>†</sup> **15:16** 400 tahun Secara harfiah ‘empat generasi’. Rupanya Allah menggunakan kata ‘generasi’ dengan maksud waktu yang lebih lama dibanding arti harafiah, empat generasi saja. <sup>‡</sup> **15:17** obor dan tempayan Lihat catatan di ayat 10. Kedua benda ini melambangkan kehadiran TUHAN. Perhatikan bahwa hanya TUHAN yang lewat di antara baris belahan binatang-binatang tersebut. Artinya, yang bertanggung jawab untuk memenuhi perjanjian ini adalah TUHAN sendiri.

<sup>§</sup> **15:18** Perbatasan Mesir Secara harfiah, ‘sungai Mesir’, yang adalah sungai kecil di bagian timur laut pada perbatasan Mesir. Yang dimaksudkan bukanlah Sungai Nil. <sup>\*</sup> **16:11** Ismael Nama Ismael berarti ‘Allah mendengar’ atau ‘Semoga Allah mendengar’.

<sup>†</sup> **16:14** Beer Lahai Roi Nama mata air itu berarti ‘Sumur (milik) TUHAN yang hidup, yang memperhatikanku’. <sup>‡</sup> **16:14** Hingga saat ini Ketika menemukan frasa ‘masih ada sampai saat ini’ dalam Alkitab, yang dimaksud adalah ‘masih ada sampai pada waktu kitab itu ditulis’.

## 17

*TUHAN mengubah nama Abram menjadi Abraham*

<sup>1</sup> Ketika Abram berumur 99 tahun, TUHAN menampakkan diri lagi kepadanya dan berkata, “Akulah Allah Yang Mahakuasa. Layanilah Aku dengan setia dan hiduplah dengan tidak bercela. <sup>2</sup> Jika kamu melakukan hal itu, Aku akan meneguhkan perjanjian yang sebelumnya Aku buat dengan kamu, dan Aku akan memberimu keturunan yang banyak.”

<sup>3</sup> Lalu sujudlah Abram hingga mukanya sampai ke tanah. Kemudian Allah berkata kepadanya, <sup>4</sup> “Aku berjanji bahwa kamu akan menjadi bapak dari banyak bangsa. <sup>5</sup> Oleh karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham\* karena Aku sudah menetapkanku sebagai bapak banyak bangsa. <sup>6</sup> Aku akan memberikan anak cucu yang banyak kepadamu, dan membuat mereka menjadi bangsa-bangsa. Di antara mereka akan ada yang menjadi raja-raja.

<sup>7</sup> Aku akan meneguhkan perjanjian antara Aku dan kamu. Aku juga akan meneruskan perjanjian itu kepada anak cucumu turun-temurun sampai selama-lamanya. Aku akan menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu.† <sup>8</sup> Aku akan memberikan tanah ini kepadamu dan kepada keturunanmu, yaitu seluruh tanah Kanaan yang sekarang kamu diami sebagai pendatang. Semua itu akan menjadi milik anak cucumu untuk selama-lamanya. Aku akan menjadi Allah mereka.”

*TUHAN menetapkan sunat bagi laki-laki sebagai tanda perjanjian*

<sup>9-10</sup> Lalu Allah berkata kepada Abraham, “Sebagai tanda bahwa kamu dan semua keturunanmu turun-temurun setuju untuk mematuhi segala ketentuan dalam perjanjian ini dengan Aku, kalian harus memenuhi syarat ini: Setiap laki-laki di antara kalian harus disunat. <sup>11-12</sup> Mulai sekarang, ketetapan-Ku ini akan berlaku secara turun-temurun. Setiap bayi laki-laki dalam keluargamu harus disunat ketika berumur satu minggu.‡ Begitu pula dengan para budakmu laki-laki, baik yang lahir di rumahmu maupun yang kamu beli dari orang lain. Sunat itu akan menjadi tanda bahwa masing-masing kalian sudah berjanji untuk menaati perjanjian tersebut antara Aku dan kalian. <sup>13</sup> Tidak peduli apakah orang tuanya adalah anggota keluargamu atau budak yang kamu beli, semua bayi laki-laki harus disunat. Sunat itu akan menjadi tanda pengingat kepada kalian masing-masing bahwa kalian sudah setuju untuk mengikuti segala syarat dalam perjanjian-Ku tersebut, yang akan terus berlaku sampai selama-lamanya. <sup>14</sup> Setiap laki-laki yang tidak disunat tidak lagi dianggap sebagai umat-Ku, karena dia tidak taat terhadap perjanjian-Ku.”

*Perubahan nama Sara dan janji Allah kepadanya*

<sup>15</sup> Kemudian Allah berkata lagi kepada Abraham, “Dan mengenai istrimu Sarai, janganlah kamu memanggilnya lagi Sarai, karena sekarang Aku mengubah namanya menjadi Sara.§ <sup>16</sup> Aku akan memberkatinya sehingga dia akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan Sara akan menjadi ibu bangsa-bangsa. Banyak di antara keturunannya akan menjadi raja.”

<sup>17</sup> Lalu bersujudlah Abraham hingga mukanya sampai ke tanah. Tetapi dia tertawa ketika dia berpikir, “Mungkinkah saya— yang sudah berumur 100 tahun ini— akan punya anak?! Dan bagaimana dengan Sara, yang sudah berumur 90 puluh tahun?!” <sup>18</sup> Lalu dia berkata kepada Allah, “O TUHAN, sebaiknya Ismael saja yang menjadi ahli warisku.”

<sup>19</sup> Tetapi Allah berkata, “Tidak! Sara akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu. Namailah dia Isak. Aku akan mewariskan perjanjian-Ku tersebut kepadanya dan kepada keturunannya sampai selama-lamanya. <sup>20</sup> Mengenai permintaanmu untuk Ismael, Aku sudah mengabulkannya. Aku akan memberkatinya sehingga dia juga memiliki keturunan yang banyak. Aku akan membuat keturunannya menjadi bangsa yang besar, dan dua belas dari keturunannya akan menjadi raja atas dua belas bangsa. <sup>21</sup> Tetapi Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku yang resmi itu dengan Isak. Dia akan dilahirkan Sara satu

\* **17:5** nama Abram dan Abraham Nama 'Abram' berarti 'bapak terhormat'. Sedangkan 'Abraham' berarti 'bapak dari banyak (orang)'. † **17:7** Allahmu dan Allah keturunanmu Ini berarti akan ada hubungan khusus antara Allah dan umat-Nya, dan umat Israel hanya akan menyembah Allah saja. Bentuk kepunyaan '-mu' tidak menunjukkan hak kepemilikan bangsa Israel saja. ‡ **17:11-12** satu minggu Secara harfiah, 'delapan hari'. Kalau bayi laki-laki lahir pada hari Senin, maka dia disunat pada hari Senin berikutnya. Cara perhitungan orang Yahudi adalah dengan menghitung hari pertama dan hari terakhir. Jadi dalam contoh di atas, hari Senin pertama dan yang terakhir dihitung, jadi jumlahnya adalah delapan hari. § **17:15** Nama Sarai dan Sara Kedua nama tersebut mempunyai arti yang sama. Kedua-duanya bisa diartikan 'putri' atau 'ratu'. Nama Sara yang baru, sama seperti nama Abraham, menjadi peringatan mengenai apa yang Allah akan lakukan bagi Sara di masa depan.

tahun dari sekarang.”<sup>22</sup> Sesudah Allah selesai berbicara kepada Abraham, Dia meninggalkannya.

<sup>23</sup> Pada hari itu juga Abraham menyunat Ismael dan semua laki-laki yang berada di dalam rumahnya, termasuk anak-anak laki-laki dari para budak yang sudah dibelinya. Dia melakukan seperti yang sudah diperintahkan Allah kepadanya.<sup>24</sup> Abraham berumur 99 tahun ketika dia disunat,<sup>25</sup> dan Ismael berumur 13 tahun ketika Abraham menyunat dia.<sup>26-27</sup> Semua laki-laki dalam keluarga Abraham—baik yang lahir di rumahnya maupun yang sudah dibeli dari orang asing— disunat bersama-sama dengan mereka pada hari yang sama.

## 18

*TUHAN kembali menjanjikan seorang anak laki-laki kepada Abraham dan Sara*

<sup>1</sup> Sekali lagi TUHAN menampakkan diri kepada Abraham dekat pohon yang dianggap keramat milik Mamre.

Pada suatu saat di siang hari Abraham sedang duduk di pintu kemahnya.<sup>2</sup> Ketika Abraham memandang ke depan, dia melihat tiga orang laki-laki sedang berdiri tidak jauh dari kemahnya. Maka berlarilah dia menyambut orang-orang itu, dan bersujud di hadapan mereka hingga mukanya sampai ke tanah.

<sup>3</sup> Lalu dia berkata kepada salah satu dari antara mereka yang kelihatannya seperti pemimpin mereka, “Tuan, jika tidak keberatan, mampirlah di sini.<sup>4</sup> Biarlah saya membawa air untuk mencuci kaki kalian, dan sesudah itu beristirahatlah di bawah pohon ini.<sup>5</sup> Karena Tuan-tuan sudah datang ke sini, maka biarlah hamba melayani kalian dengan membawa sedikit makanan, supaya tenaga kalian pulih kembali sebelum meneruskan perjalanan.”

Jawab mereka, “Baiklah, lakukan seperti yang kamu katakan itu.”

<sup>6</sup> Lalu Abraham segera masuk ke dalam kemah dan berkata kepada Sara, “Cepatlah, ambil satu karung tepung yang terbaik, dan segera buat roti!”<sup>7</sup> Kemudian dia berlari ke tempat kawanan ternaknya dan mengambil seekor anak sapi terbaik yang dagingnya empuk. Lalu diberikan kepada salah seorang budaknya laki-laki untuk segera mengolaknya.<sup>8</sup> Sesudah itu dia mengambil dua macam susu\* dan daging yang sudah dimasak itu, lalu dia hidangkan semua itu di depan para tamunya. Dan selama mereka menikmati makanan, Abraham berdiri dekat mereka di bawah pohon itu.

<sup>9</sup> Kemudian mereka bertanya kepadanya, “Di mana Sara, istrinya?”

Jawab Abraham, “Dia ada di sana, di dalam kemah.”

<sup>10</sup> Kemudian orang yang kelihatannya seperti pemimpin di antara tiga orang itu berkata, “Aku akan kembali satu tahun dari sekarang, dan pada waktu itulah Sara sudah memiliki seorang anak laki-laki!”

Adapun Sara sedang berada di pintu kemah, di belakang orang yang sedang berbicara itu, dan mendengar pembicaraan mereka.<sup>11</sup> Abraham dan Sara sudah sangat tua, dan Sara sudah tidak haid lagi, sebagaimana yang biasa terjadi kepada wanita-wanita yang masih bisa hamil.<sup>12</sup> Karena itu Sara tertawa dalam hatinya dan berpikir, “Aku sudah lanjut usia, dan suamiku sudah sangat tua. Bagaimana mungkin aku bisa mengalami berkat semacam itu?!”

<sup>13</sup> Kemudian orang yang kelihatannya seperti pemimpin di antara tiga orang itu— yang ternyata adalah TUHAN— berkata kepada Abraham, “Mengapa Sara tertawa dan berpikir bahwa dia sudah terlalu tua dan tidak bisa memiliki anak?!”<sup>14</sup> Akulah TUHAN! Tidak ada yang mustahil bagi-Ku. Satu tahun dari sekarang Aku akan kembali lagi, dan Sara sudah memiliki seorang anak!”

<sup>15</sup> Lalu Sara menjadi takut dan membantah, “Aku tidak tertawa.”

Tetapi TUHAN berkata, “Tidak usah menyangkal! Tadi kamu memang tertawa.”

*Abraham tawar-menawar dengan TUHAN*

<sup>16</sup> Lalu ketiga orang itu pergi, dan Abraham ikut mengantarkan mereka. Ketika mereka melihat ke bawah ke arah kota Sodom,<sup>17</sup> berkatalah TUHAN dalam hati-Nya, “Aku tidak mau menyembunyikan dari Abraham apa yang akan Aku lakukan,<sup>18</sup> karena keturunannya akan menjadi bangsa yang besar dan berkuasa. Dan melalui dia, Aku akan memberkati semua bangsa.<sup>19</sup> Aku sudah memilih dia supaya dia menyuruh anak-anak

\* **18:8** Dua macam susu Kedua macam susu yang dimaksud adalah susu segar, dan olahan susu yang lebih kental seperti yoghurt, tetapi tidak manis. † **18:13** bentuk kutipan Secara harfiah ayat ini juga bisa diterjemahkan: TUHAN berkata kepada Abraham, “Mengapa Sara tertawa dan berkata, ‘Aku sudah terlalu tua, jadi bagaimana aku bisa memiliki seorang anak?’”

dan keturunannya untuk taat kepada-Ku dan melakukan semua yang baik dan adil. Lalu Aku akan menepati semua yang sudah Aku janjikan kepadanya.”

<sup>20</sup> Kemudian berkatalah TUHAN kepada Abraham, “Aku sudah banyak mendengar keluhan atas perbuatan-perbuatan jahat yang terus dilakukan oleh orang-orang Sodom dan Gomora. Dosa-dosa mereka sudah melampaui batas. <sup>21</sup> Karena itu, sekarang Aku akan turun ke sana untuk melihat kalau keluhan-keluhan tentang segala kejahatan mereka itu benar atau tidak.”

<sup>22</sup> Lalu dua orang lainnya berangkat menuju Kota Sodom, sedangkan Abraham dan TUHAN masih berdiri di tempat itu dengan saling berhadapan. <sup>23</sup> Abraham mendekati TUHAN dan berkata, “Apakah Engkau akan membinasakan orang-orang baik bersama dengan orang-orang jahat? <sup>24</sup> Seandainya ada lima puluh orang baik di dalam kota itu, apakah Engkau tetap membinasakan semua orang di kota itu? Tidakkah Engkau akan mengampuni semua orang di kota itu karena kelima puluh orang baik itu? <sup>25</sup> Tentu tidak baik bagi-Mu untuk membinasakan orang-orang baik bersama dengan orang-orang jahat, atau memperlakukan orang-orang baik seperti orang-orang jahat. Engkau tentu tidak akan melakukan itu, karena Engkau adalah hakim dari semua orang di bumi. Dan Engkau pasti menghakimi dengan adil!”

<sup>26</sup> TUHAN berkata, “Jika Aku menemukan lima puluh orang baik di Sodom, Aku akan mengampuni semua orang di kota itu karena mereka.”

<sup>27</sup> Kemudian Abraham berkata, “Maaf kalau aku memberanikan diri untuk menyambut kembali pembicaraan ini, Penguasaku. Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia, dan tidak berhak berbicara langsung dengan Engkau seperti ini. <sup>28</sup> Tetapi, jika hanya ada empat puluh lima orang baik, dan bukan lima puluh, apakah Engkau tetap membinasakan seluruh kota itu hanya karena selisih lima orang saja?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakan jika Aku mendapatkan empat puluh lima orang baik di situ.”

<sup>29</sup> Kemudian Abraham berkata lagi, “Bagaimana kalau hanya terdapat empat puluh orang saja?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya karena keempat puluh orang baik itu.”

<sup>30</sup> Kemudian Abraham berkata lagi, “Penguasaku, mohon jangan marah apabila saya mau berbicara lagi. Lalu bagaimana jika hanya terdapat tiga puluh orang baik?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakan jika Aku mendapatkan tiga puluh orang baik di situ.”

<sup>31</sup> Abraham berkata lagi, “Sekali lagi mohon maaf, Penguasaku, apabila aku terus berbicara. Seandainya hanya ada dua puluh orang saja?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakan kota itu karena dua puluh orang baik itu.”

<sup>32</sup> Kata Abraham lagi, “Penguasaku, aku mohon jangan marah apabila aku bicara sekali lagi. Bagaimana jika hanya ada sepuluh orang di situ?”

Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya karena kesepuluh orang baik itu.”

<sup>33</sup> Dengan demikian TUHAN mengakhiri pembicaraan mereka dan pergi, lalu Abraham kembali ke rumahnya.

## 19

### *Malaikat memberitahukan kepada Lot bahwa Sodom akan dihancurkan*

<sup>1</sup> Pada waktu sore menjelang malam, kedua orang itu— yang ternyata adalah malaikat — tiba di kota Sodom. Saat itu Lot sedang duduk di pintu gerbang kota itu.\* Pada waktu dia melihat mereka, dia bangkit menyambut dan bersujud sampai mukanya menyentuh tanah. <sup>2</sup> Katanya kepada mereka, “Tuan-tuan, silakan menginap di rumahku malam ini. Kalian boleh mencuci kaki, dan besok kalian boleh melanjutkan perjalanan lagi.”

Tetapi jawab mereka, “Tidak. Kami akan bermalam di sini saja, di alun-alun kota.”

<sup>3</sup> Tetapi Lot terus meminta mereka dengan sangat supaya mereka mau menginap di rumahnya. Akhirnya mereka pun masuk ke dalam rumah Lot, dan Lot menyiapkan makanan untuk mereka. Dia memanggang roti tanpa ragi, lalu mereka memakannya. <sup>4</sup> Sesudah makan dan sebelum mereka pergi tidur, semua laki-laki dari seluruh bagian kota Sodom— termasuk yang muda maupun yang tua— datang mengepung rumah Lot.

\* **19:1** duduk di pintu gerbang kota Urusan-urusan seperti yang dilakukan di balai desa pada zaman ini, pada zaman Lot dilakukan di pintu gerbang kota. Ada tafsiran yang mengatakan bahwa karena posisi Lot sedang duduk di gerbang kota, menyiratkan bahwa Lot sudah menjadi orang berpengaruh di kota itu.



<sup>5</sup> Mereka berteriak kepada Lot, “Di mana kedua orang yang menginap di rumahmu malam ini? Bawa mereka keluar supaya kami bisa bersetubuh dengan mereka!”

<sup>6</sup> Kemudian Lot keluar dari dalam rumah dan menutup pintu di belakangnya supaya mereka tidak bisa masuk ke dalam. <sup>7</sup> Katanya kepada mereka, “Saudara-saudaraku, jangan melakukan hal jahat seperti itu! <sup>8</sup> Mohon dengarkan saya! Saya punya dua anak perempuan yang masih perawan. Biarlah saya membawa mereka keluar untuk kalian sekarang, dan kalian boleh melakukan apa saja yang kalian mau kepada mereka. Tetapi jangan melakukan apa pun terhadap kedua laki-laki ini, karena mereka adalah tamu di rumah saya, jadi saya harus melindungi mereka!”

<sup>9</sup> Tetapi mereka menjawab, “Berani-beraninya kamu mengatur kami! Kamu hanya pendatang di sini. Menyingkirilah dari situ! Kalau tidak, kami akan melakukan hal yang lebih buruk kepadamu daripada yang akan kami lakukan terhadap kedua orang itu!” Kemudian mereka menyerbu ke arah Lot hendak mendobrak pintu.

<sup>10</sup> Tetapi kedua malaikat itu membuka pintu sebentar dan menarik Lot masuk kembali ke dalam rumah, lalu langsung menutup pintu itu kembali. <sup>11</sup> Kemudian mereka membuat semua orang yang berdiri di luar menjadi buta— baik yang tua maupun yang muda— sehingga mereka tidak dapat menemukan pintu itu lagi.

<sup>12</sup> Lalu kedua malaikat itu berkata kepada Lot, “Siapa lagi keluargamu yang tinggal di kota ini? Kalau kamu memiliki anak laki-laki, anak perempuan, menantu atau sanak saudara lainnya, bawalah mereka keluar dari kota ini! <sup>13</sup> Kami adalah orang-orang yang diutus oleh TUHAN untuk menghancurkan tempat ini. Karena berdasarkan keluhan-keluhan yang sudah didengar oleh TUHAN, orang-orang ini sudah jahat sekali.”

<sup>14</sup> Maka keesokan pagi sebelum fajar, pergilah Lot menemui kedua calon menantunya dan berkata, “Cepat! Keluar dari kota ini, karena TUHAN akan segera menghancurkannya!” Tetapi mereka malah mengira Lot sedang bercanda.

<sup>15</sup> Menjelang fajar, kedua malaikat itu mendesak Lot dengan berkata, “Cepatlah! Bawalah istrimu dan kedua anak gadismu itu pergi dari sini! Kalau tidak, kalian akan ikut mati pada waktu kami menghancurkan kota ini!”

<sup>16</sup> Ketika Lot masih belum mulai bergerak, kedua malaikat itu langsung memegang tangannya dan tangan istrinya serta kedua anak gadisnya, lalu membawa mereka keluar dari kota itu dengan aman. Malaikat melakukan itu karena TUHAN mengasihani mereka.

<sup>17</sup> Ketika mereka sampai di luar kota, salah satu dari malaikat itu berkata, “Larilah untuk menyelamatkan hidupmu! Jangan menoleh ke belakang! Jangan berhenti di lembah! Larilah ke daerah perbukitan supaya kalian tidak mati!”

<sup>18</sup> Tetapi Lot berkata kepada salah satu dari malaikat itu, “Oh jangan begitu tuan!

<sup>19</sup> Tuan sudah sangat baik hati dengan cara menyelamatkan nyawa saya. Tetapi daerah perbukitan itu terlalu jauh! Kalau saya berusaha melarikan diri ke sana, saya akan mati sebelum tiba. <sup>20</sup> Di sana ada sebuah kampung yang cukup dekat dari sini. Biarkanlah kami pergi ke kampung kecil itu supaya kami selamat.”

<sup>21</sup> Salah satu dari malaikat itu berkata, “Baiklah, saya mengabulkan permintaanmu. Saya tidak akan menghancurkan kampung kecil itu. <sup>22</sup> Tetapi cepatlah! Larilah ke sana, karena saya belum bisa mulai menjatuhkan hukuman atas orang-orang ini sebelum kalian sampai di sana.”

Sesudah peristiwa itu kampung itu dinamai Zoar, karena Lot berkata bahwa kampung itu kecil.<sup>†</sup>

#### *TUHAN menghancurkan kota Sodom dan kota Gomora*

<sup>23</sup> Lot dan keluarganya tiba di kampung yang sekarang disebut kampung Zoar sesudah matahari terbit. <sup>24</sup> Kemudian TUHAN menjatuhkan api belerang ke atas Sodom dan Gomora, seperti hujan dari langit. <sup>25</sup> Begitulah cara TUHAN menghancurkan kedua kota itu dan semua orang yang tinggal di situ. Dia juga menghancurkan segala sesuatu yang ada di lembah itu, termasuk segala macam tumbuhan. <sup>26</sup> Tetapi istri Lot berhenti di tengah jalan dan menoleh ke belakang, maka dia mati dan menjadi tiang garam.

<sup>27</sup> Pagi itu Abraham bangun dan segera pergi ke tempat dia bercakap-cakap dengan TUHAN kemarin. <sup>28</sup> Saat dia memandang ke arah Sodom dan Gomora, dia terkejut melihat seluruh lembah itu beraspas tebal, seperti asap dari tungku yang sangat besar.

<sup>29</sup> Jadi ketika TUHAN memusnahkan kota-kota di lembah itu, Dia mengingat percakapan-Nya dengan Abraham. Itulah sebabnya Lot diselamatkan dari tengah-tengah bencana yang terjadi di kota itu.

*Lot ditipu oleh kedua anak gadisnya demi memperoleh keturunan*

<sup>†</sup> 19:22 Zoar ... Arti nama Zoar adalah 'kecil'.

<sup>30</sup> Lot takut untuk tinggal di Zoar, karena itu dia meninggalkan tempat itu dan pindah ke gunung bersama kedua anak gadisnya. Di sana mereka tinggal di dalam sebuah gua. <sup>31</sup> Suatu hari anak gadis Lot yang lebih tua berkata kepada adiknya, “Aduh, nanti kita akan menikah dengan siapa di tempat yang sunyi ini! Tidak ada lagi laki-laki. Ayah kita sudah terlalu tua untuk mengurus pernikahan seperti yang dilakukan di daerah-daerah lain. <sup>32</sup> Mari kita membuat ayah kita mabuk dengan minum anggur sehingga dia tidak sadar ketika dia bersetubuh dengan kita. Dengan cara inilah kita bisa menyambung keturunan keluarga kita.”

<sup>33</sup> Jadi malam itu mereka berhasil membuat Lot mabuk. Lalu anak gadis yang tertua masuk dan bersetubuh dengan bapaknya. Tetapi Lot tidak tahu apa-apa karena dia sudah terlalu mabuk. <sup>34</sup> Keesokan harinya, anak gadis Lot yang tertua berkata lagi kepada adiknya, “Tadi malam aku sudah bersetubuh dengan ayah kita! Nanti malam kita buat dia mabuk lagi! Lalu kamu bersetubuh dengan dia, supaya nanti masing-masing kita mendapat anak.” <sup>35</sup> Maka malam itu mereka membuat Lot mabuk lagi, kemudian anak gadis yang bungsu bersetubuh dengan bapaknya. Dan untuk kedua kalinya Lot menjadi terlalu mabuk sehingga dia tidak tahu apa yang terjadi.

<sup>36</sup> Dengan demikian, kedua anak gadis itu dihamili oleh bapak mereka, Lot. <sup>37</sup> Kakaknya melahirkan anak laki-laki yang dia namai Moab. Anak ini menjadi nenek moyang dari bangsa Moab. <sup>38</sup> Dan adiknya melahirkan seorang anak laki-laki yang dia namai Benami. Dialah yang menjadi nenek moyang dari bangsa Amon.

## 20

### *Abraham berbohong kepada Abimelek tentang Sara*

<sup>1</sup> Lalu Abraham pergi dari tanah milik Mamre menuju ke bagian selatan tanah Kanaan, di wilayah Filistin. Dalam perjalanannya, untuk sementara waktu dia tinggal di suatu tempat di antara Kades dan Syur, lalu berpindah ke Gerar. Ketika di Gerar, <sup>2</sup> Abraham tidak mengakui dengan teras terang kepada orang Gerar bahwa Sara adalah istrinya. Malah dia berkata, “Dia adalah adik saya.” Oleh karena itu Abimelek,\* raja Gerar, menyuruh beberapa anak buahnya untuk membawa Sara kepadanya di istana.

<sup>3</sup> Tetapi pada suatu malam Allah memperlihatkan diri kepada Abimelek melalui mimpi dan berkata, “Dengarlah! Aku akan menjatuhkan hukuman mati atasmu karena perempuan yang kamu ambil itu sudah bersuami.”

<sup>4</sup> Karena Abimelek belum bersetubuh dengan Sara, maka dia berkata, “Penguasaku, aku dan bangsaku tidak bersalah sama sekali! Apakah Engkau akan tetap membinasakan bangsa yang tidak bersalah? <sup>5</sup> Abraham sendirilah yang berkata bahwa perempuan itu adiknya, dan perempuan itu juga berkata demikian! Jadi aku melakukan semua ini dengan hati yang tulus dan tidak bersalah!”

<sup>6</sup> Kemudian dalam mimpi itu Allah berkata kepadanya, “Aku tahu bahwa kamu melakukannya dengan hati yang tulus. Itulah sebabnya Aku mencegah kamu supaya tidak berbuat dosa terhadap Aku dengan tidak mengizinkan kamu menyentuh perempuan itu. <sup>7</sup> Jadi sekarang kembalikan dia kepada Abraham, karena Abraham adalah seorang nabi dan dia akan berdoa untuk kamu supaya kamu tetap hidup. Tetapi kalau kamu tidak mengembalikan perempuan itu, maka ketahuilah, kamu dan seluruh rakyatmu akan mati!”

<sup>8</sup> Maka besok paginya, Abimelek memanggil seluruh pejabat kerajaannya dan memberitahu kepada mereka tentang semua yang sudah terjadi. Ketika mereka mendengar hal itu, mereka sangat ketakutan. <sup>9</sup> Lalu Abimelek memanggil Abraham dan berkata kepadanya, “Kamu sudah membohongku! Apa salahku kepadamu sehingga kamu mendatangkan musibah yang besar bagiku dan bagi rakyatku?! Sungguh tidak pantas kamu berbuat begitu! <sup>10</sup> Apa yang membuat kamu berbuat demikian?”

<sup>11</sup> Jawab Abraham, “Saya berbuat demikian karena saya berpikir, ‘Tidak ada orang yang menghormati Allah di tempat ini. Kalau saya berkata bahwa dia istri saya, pasti saya dibunuh demi mendapatkan dia.’ <sup>12</sup> Lagi pula dia itu memang adik tiri saya. Kami satu ayah tetapi beda ibu, dan kemudian saya menikahi dia. <sup>13</sup> Maka ketika Allah menyuruh saya meninggalkan rumah ayah saya untuk merantau ke negeri orang lain, saya berkata kepadanya, ‘Tunjukkanlah kesetiaanmu kepadaku ke mana saja kita pergi, dengan cara mengatakan kepada siapa pun bahwa aku adalah saudaramu.’”

\* **20:2** Abimelek Nama Abimelek bisa berarti “(Sang) raja adalah ayahku,” atau “Bapak adalah raja.” Ada dua orang raja Filistin dalam Alkitab yang disebut sebagai Abimelek. Sebenarnya Abimelek adalah sebutan untuk jabatan raja, sebagaimana ‘firaun’ berarti ‘raja’ dalam bahasa Mesir, dan sebagaimana ‘kaisar’ berarti ‘raja’ dalam bahasa Latin.

<sup>14</sup> Sesudah itu Abimelek mengembalikan Sara kepada Abraham. Dia juga memberi beberapa ekor domba dan sapi, dan beberapa orang budak laki-laki dan budak perempuan. <sup>15</sup> Katanya kepada Abraham, “Silakan pilih tempat mana saja yang kamu suka dari seluruh kerajaanku untuk kamu tempati.” <sup>16</sup> Kemudian dia berkata kepada Sara, “Lihatlah, aku sudah memberikan 11 kilogram perak kepada saudaramu. Itu adalah denda yang harus aku bayar untuk menutupi semua kesalahan ini di mata semua orang dan untuk menjaga nama baikmu.”

<sup>17-18</sup> Karena kejadian itu, TUHAN sudah membuat semua perempuan di istana Abimelek menjadi mandul. Tetapi ketika Abraham berdoa, Allah menyembuhkan Abimelek, istri dan budak-budak perempuannya sehingga mereka bisa hamil lagi.

## 21

### *Isak lahir*

<sup>1</sup> TUHAN memberkati Sara dan memenuhi janji-Nya sebagaimana yang sudah dikatakan-Nya. <sup>2</sup> Maka mengandunglah Sara dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham, tepat pada waktu yang sudah dijanjikan Allah kepada Abraham.\* Pada waktu itu Abraham sudah sangat tua. <sup>3</sup> Lalu Abraham menamai anak itu Isak. <sup>4</sup> Sesudah Isak berumur satu minggu,\* Abraham menyunatnya sebagaimana yang sudah diperintahkan Allah kepadanya. <sup>5</sup> Pada waktu itu Abraham berumur 100 tahun.

<sup>6</sup> Lalu berkatalah Sara, “Karena apa yang Allah sudah buat kepadaku, aku tertawa! Dan setiap orang yang mendengar tentang kejadian ini akan turut bergembira dan tertawa!”† <sup>7</sup> Lanjut Sara, “Tidak ada seorang pun yang mengira bahwa saya akan mempunyai anak bagi Abraham. Tetapi sekarang saya sudah melahirkan seorang anak bagi dia di usia tuanya.”

### *Hagar dan Ismael diusir*

<sup>8</sup> Kemudian anak itu bertambah besar. Ketika umurnya sudah beberapa tahun,‡ tibalah waktunya dia dipisahkan dari susu ibunya. Pada hari itulah Abraham mengadakan pesta besar untuk merayakannya. <sup>9</sup> Lalu Sara melihat anak Hagar,\* Ismael, sedang mengolok-olok Isak.§ <sup>10</sup> Karena itu Sara berkata kepada Abraham, “Usirlah perempuan Mesir itu beserta anaknya! Anak dari budak itu tidak boleh menjadi ahli waris bersama-sama dengan anakku, Isak!”

<sup>11</sup> Hal itu membuat hati Abraham sedih, karena bagaimana pun Ismael adalah anaknya juga. <sup>12</sup> Tetapi Allah berkata kepada Abraham, “Jangan hatimu sedih karena Ismael dan Hagar. Perbuatlah sesuai perkataan Sara, karena melalui Isak Aku akan memberikan keturunan yang sudah Aku janjikan kepadamu. <sup>13</sup> Meskipun demikian, Aku juga akan membuat anak dari budakmu itu menjadi nenek moyang suatu bangsa yang besar, karena dia anakmu juga.”

<sup>14</sup> Abraham bangun pagi-pagi, mengambil makanan dan tempat minum besar yang berisi air minum. Tempat minum itu terbuat dari kulit binatang.\* Lalu dia meletakkan semuanya itu di atas bahu Hagar, dan menyuruhnya pergi bersama anaknya. Maka pergilah Hagar dan Ismael mengembara di padang belantara dekat Bersyeba.

<sup>15</sup> Sesudah air minum yang ada dalam kantong kulit itu habis, Hagar meninggalkan anaknya itu di bawah pohon kecil. <sup>16</sup> Lalu dia pergi sekitar 100 meter jauhnya† dari tempat itu. Katanya dalam hati, “Aku tidak sanggup melihat anakku mati.” Maka duduklah dia di sana dan menangis dengan suara nyaring.

\* **21:2** Kej. 18:10    \* **21:4** berumur satu minggu Lihat catatan di Kej. 17:11.    † **21:6** tertawa Dalam Kej. 17:17 Abraham ‘tertawa’ karena meragukan perkataan TUHAN. Karena itu di 17:19 TUHAN memerintahkan dia supaya menamai anaknya itu ‘Isak’ yang berarti ‘tertawa’. Dalam Kej. 18:12 Sarah juga tertawa karena dia meragukan janji TUHAN. Tetapi kali ini TUHAN membuat dia tertawa karena sukacita atas kelahiran anaknya.    ‡ **21:8** beberapa tahun Kemungkinan pada waktu Isak berumur tiga tahun atau lebih.    § **21:9** Kej. 16:1-16    § **21:9** mengolok-olok ... Kata dalam teks Ibrani yang diterjemahkan ‘mengolok-olok’ juga bisa berarti ‘bermain bersama’.    \* **21:14** tempat minum ... Sering kali tempat minum seperti ini dibuat dari kantong kemih hewan.    † **21:16** sekitar 100 meter jauhnya Secara harfiah, ‘kira-kira sepemaman jauhnya’. Artinya, sejauh jarak anak panah yang dilepaskan.

<sup>17</sup> Lalu malaikat<sup>†</sup> berkata dari surga kepada Hagar, “Jangan menangis, Hagar! Jangan takut, karena Allah sudah mendengar tangisan anakmu itu. <sup>18</sup> Bangunlah! Bantu anakmu itu berdiri dan tuntunlah dia berjalan. Aku sudah berjanji bahwa Ismael akan menjadi nenek moyang dari bangsa yang besar.”

<sup>19</sup> Kemudian Allah membuat Hagar melihat ada sebuah mata air yang tidak jauh dari tempat itu. Maka pergilah dia mengisi kantong kulit itu dengan air, dan memberi anaknya minum.

<sup>20</sup> Allah menyertai anak itu. Dia menjadi dewasa dan tinggal di padang belantara Paran, dan menjadi seorang pemanah yang sangat terlatih. <sup>21</sup> Hagar memilih seorang istri bagi anaknya itu dari Mesir.

### *Abraham dan Abimelek mengadakan perjanjian*

<sup>22</sup> Pada waktu itu Raja Abimelek<sup>§</sup> beserta panglima tentaranya yang bernama Pikol datang kepada Abraham dan berkata, “Sudah jelas bahwa Allah selalu memberkati segala usahamu. <sup>23</sup> Oleh karena itu, mari kita membuat perjanjian di hadapan Allah bahwa Tuan dan semua keturunanmu akan selalu jujur kepada saya dan kepada seluruh keturunan saya nanti. Sebagaimana saya sudah berbuat baik kepada Tuan, begitu jugalah Tuan harus berjanji untuk berbuat baik kepada saya dan kepada semua orang di negeri yang Tuan diami ini.”

<sup>24</sup> Maka Abraham berkata, “Baiklah, saya berjanji!” <sup>25</sup> Namun sebelumnya, para budak Abimelek sudah merampas sebuah sumur yang digali oleh para budak Abraham. Oleh karena itu, Abraham mengungkapkan kekecewaannya kepada Abimelek atas kejadian itu.

<sup>26</sup> Kata Abimelek, “Saya tidak tahu siapa yang sudah melakukan itu. Sebelumnya Tuan tidak memberitahu saya, dan saya baru saja mengetahuinya hari ini.”

<sup>27</sup> Kemudian Abraham memberikan beberapa ekor domba dan sapi kepada Abimelek. Lalu mereka berdua mengadakan perjanjian. <sup>28</sup> Setelah itu Abraham memisahkan tujuh ekor anak domba betina dari kawanan ternaknya. <sup>29</sup> Abimelek bertanya kepadanya, “Untuk apa ketujuh anak domba betina itu?”

<sup>30</sup> Jawab Abraham, “Terimalah ketujuh ekor anak domba betina ini dari saya sebagai tanda Tuan mengakui bahwa sayalah yang menggali sumur ini, dan berhak menggunakannya.” <sup>31</sup> Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Bersyeba, karena mereka berdua sudah membuat perjanjian di sana.\* <sup>32</sup> Sesudah membuat perjanjian tersebut di Bersyeba, Abimelek dan Pikol komandan para pasukannya itu kembali ke kota mereka di wilayah Filistin.

<sup>33</sup> Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di sana sebagai tanda peringatan, dan di situ dia menyembah TUHAN, Allah yang kekal. <sup>34</sup> Sesudah itu Abraham tinggal di wilayah orang Filistin itu sebagai pendatang dalam waktu yang cukup lama.

## 22

### *Ketaatan Abraham diuji*

<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian sesudah semua peristiwa itu terjadi, Allah menguji sejauh mana Abraham taat kepada-Nya. Maka Allah berkata kepada Abraham, “Abraham!” Jawabnya, “Ya, TUHAN, ini aku.”

<sup>2</sup> Kemudian Allah berkata, “Bawalah Isak— anakmu satu-satunya yang sangat kamu kasihi itu— ke wilayah Moria, lalu persembahkanlah dia kepada-Ku sebagai kurban bakaran di atas salah satu gunung yang akan Aku tunjukkan kepadamu.”

<sup>3</sup> Maka besoknya, pagi-pagi sekali, Abraham bangun dan menyiapkan kayu bakar untuk kurban bakaran, dan dia juga memasang pelana di atas punggung keledai.\* Lalu dia membawa Isak beserta dua orang budaknya untuk pergi ke tempat yang sudah dikatakan Allah kepadanya. <sup>4</sup> Dua hari kemudian<sup>†</sup> Abraham melayangkan pandangannya dan

<sup>†</sup> **21:17** malaikat Secara harfiah, ‘malaikat Allah’. Biasanya semua malaikat dianggap berasal dari Allah. Oleh karena itu, ketika teks sumber PL dan PB menulis ‘malaikat Allah’, TSI menerjemahkan ‘malaikat’ saja. Bahasa sumber Alkitab menyebut ‘malaikat Allah’ karena ada malaikat yang sudah mengikuti iblis ketika dia memberontak terhadap Allah. Tetapi orang Indonesia selalu menyebut malaikat yang berpihak dengan iblis sebagai roh jahat atau setan. § **21:22** Raja Abimelek Lihat catatan di Kej. 20:2. \* **21:31** Bersyeba Dalam bahasa Ibrani ‘beer’ berarti ‘sumur’. Sedangkan ‘syeba’ dalam bahasa Ibrani bunyi ucapannya mirip dengan kata yang berarti ‘tujuh’ dan ‘perjanjian’. \* **22:3** pelana ... Pelana tersebut biasanya terbuat dari kulit sapi. Bisa jadi Abraham hendak menunggangi keledai itu, atau dia menyiapkannya untuk mengikat muatan. † **22:4** Dua hari kemudian Secara harfiah, ‘Pada hari ketiga’. Menurut caranya orang Yahudi menghitung ‘hari ketiga’, kalau Abraham memulai perjalanan ini pada hari Senin, dia melihat tempat tujuan mereka pada hari Rabu, karena hari Senin dihitung sebagai hari pertama.

melihat tempat itu. <sup>5</sup> Lalu dia berkata kepada kedua budaknya itu, “Tinggallah di sini bersama teledai ini. Saya dan Isak akan pergi ke sana untuk menyembah TUHAN, dan sesudah itu kami akan kembali kepada kalian di sini.”

<sup>6</sup> Lalu dia menaruh kayu bakar itu di atas pundak Isak, sedangkan dia sendiri membawa pisau dan api.<sup>‡</sup> Lalu keduanya pergi bersama-sama. <sup>7</sup> Isak berkata kepada ayahnya, “Ayah!”

Jawab Abraham, “Ya, anakku.”

Lanjut Isak, “Kita sudah membawa kayu bakar dan api, tetapi di mana anak domba untuk kurban bakarnya?”

<sup>8</sup> Jawab Abraham, “Anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba yang dibutuhkan sebagai kurban bakaran bagi kita.” Lalu mereka meneruskan perjalanan.

<sup>9</sup> Ketika mereka sampai di tempat yang dikatakan Allah, Abraham mendirikan sebuah mezbah di situ dan menyusun kayu bakar di atasnya. Lalu dia mengikat anaknya itu dan membaringkannya di mezbah, di atas kayu bakar. <sup>10</sup> Sesudah itu Abraham mengambil pisau untuk mengorbankan anaknya. <sup>11</sup> Tetapi tiba-tiba TUHAN berseru dari surga melalui malaikat-Nya, “Abraham, Abraham!”

Lalu jawabnya, “Ya TUHAN, ini aku!”

<sup>12</sup> Pada saat itu TUHAN berbicara dari surga melalui malaikat-Nya kepada Abraham, katanya, “Jangan lakukan apa pun terhadap anakmu itu! Sekarang Aku sudah tahu bahwa kamu percaya penuh dan taat kepada-Ku dengan menyerahkan anakmu satu-satunya yang sangat kamu kasih itu kepada-Ku.”

<sup>13</sup> Lalu ketika Abraham melihat ke belakang, ada seekor domba jantan yang tersangkut tanduknya pada semak belukar. Lalu dia mengambil domba jantan itu, menyembelihnya, dan mempersembhkannya kepada TUHAN sebagai kurban bakaran. Jadi domba jantan itu disembelih untuk menggantikan Isak. <sup>14</sup> Lalu Abraham menamai tempat itu ‘TUHAN menyediakan yang diperlukan’. Dan sampai sekarang orang-orang mengatakan, “Di gunung TUHAN,<sup>§</sup> Dia menyediakan yang dibutuhkan.”

<sup>15</sup> Kemudian sekali lagi TUHAN berbicara dari surga kepada Abraham melalui malaikat-Nya, <sup>16</sup> “Oleh karena kamu sudah melakukan hal ini dan tidak menolak untuk menyerahkan anakmu yang satu-satunya kepada-Ku, maka Aku bersumpah demi nama-Ku sendiri <sup>17</sup> bahwa Aku akan memberkatimu berlimpah-limpah dan akan memberikan keturunan yang banyak kepadamu, seperti banyaknya bintang di langit dan pasir di tepi laut. Mereka akan menang atas segala musuhnya. <sup>18</sup> Melalui keturunanmulah Aku akan memberkati segala bangsa di bumi, karena kamu sudah menaati perintah-Ku.”

<sup>19</sup> Sesudah itu Abraham dan Isak kembali kepada kedua budak itu, lalu mereka bersama-sama melakukan perjalanan pulang ke Bersyeba, dan menetap di sana.

### *Anak-anak Nahor*

<sup>20</sup> Abraham mempunyai saudara bernama Nahor. Setelah semua peristiwa itu, sampailah kabar kepada Abraham bahwa Milka, istri Nahor,<sup>\*</sup> sudah memiliki delapan anak laki-laki. <sup>21</sup> Anak sulung bernama Us, anak kedua Bus, dan ketiga Kemuel, yang kemudian menjadi bapak dari Aram. <sup>22-23</sup> Anak-anak berikutnya adalah Kesed, Hazo, Pildas, Yidlaf, dan Betuel, yang kemudian memiliki anak perempuan bernama Ribka. Itulah kedelapan anak laki-laki yang dilahirkan Milka bagi Nahor. <sup>\*</sup> <sup>24</sup> Nahor juga mempunyai budak perempuan yang dia jadikan sebagai istri keduanya, yaitu Reuma. Keempat anak laki-laki Nahor dari Reuma adalah Tebah, Gaham, Tahas, dan Maaka.

## 23

### *Sara meninggal dunia dan dikuburkan*

<sup>1-2</sup> Sara meninggal dunia pada usia 127 tahun di kota Kiryat Arba, yang sekarang disebut Hebron, tanah Kanaan. Abraham berkabung dan menangisi kematian istrinya itu.

<sup>3</sup> Sesudah itu Abraham meninggalkan jenazah istrinya dan pergi menemui orang-orang Het, penduduk asli negeri itu, dan berkata kepada mereka, <sup>4</sup> “Saya hanyalah pendatang

<sup>‡</sup> 22:6 api Teks bahasa Ibrani tidak menjelaskan bagaimana Abraham membawa api, tetapi kemungkinan besar dia membawanya menggunakan wadah yang diisi dengan bara api. <sup>§</sup> 22:14 gunung TUHAN Di kemudian hari Gunung Moria menjadi lokasi Yerusalem, di mana Salomo membangun rumah TUHAN sebagai tempat memberi persembahan kepada TUHAN. (Lihat 2Taw. 3:1.) Di luar benteng kota Yerusalem terdapat bukit Golgota, di mana Tuhan Yesus memberi diri-Nya sebagai persembahan yang sempurna yang menggenapi perjanjian-perjanjian Allah kepada nenek moyang bangsa Israel. Oleh karena itu, perkataan Abraham mengenai gunung TUHAN dapat dianggap sebagai nubuat. Melalui Yesus, TUHAN sudah menyediakan kurban keselamatan yang dibutuhkan semua manusia. <sup>\*</sup> 22:20 Kej. 11:26-30

<sup>\*</sup> 22:22-23 Kej. 24:15-67

yang tinggal di antara kalian. Izinkanlah saya membeli sebidang tanah dari kalian untuk menguburkan jenazah istri saya.”

<sup>5</sup> Lalu kata mereka kepadanya, <sup>6</sup> “Tuan, kami sudah menganggap engkau sebagai seorang penguasa yang hebat di antara kami. Silakan memilih tempat kuburan terbaik yang kami miliki, dan kuburkanlah istri Tuan di situ. Kami semua bersedia memberikan tempat di mana saja yang Tuan mau secara cuma-cuma.”

<sup>7</sup> Maka Abraham bersujud memberi hormat kepada mereka <sup>8</sup> dan berkata, “Kalau begitu, tolonglah saudara-saudara berbicara kepada Efron, anak Zohar, <sup>9</sup> supaya dia menjual gua miliknya yang terletak di pinggir ladangnya itu di Makpelah. Saya bersedia membayar sesuai harga jualnya, supaya ladang dan gua itu menjadi milikku. Dan biarlah kalian menjadi saksi atas pembelian itu.”

<sup>10</sup> Kebetulan Efron sedang duduk di antara orang-orang Het yang hadir di tempat pertemuan dekat pintu gerbang kota itu. Lalu di hadapan semua orang yang ada di situ dia menjawab, <sup>11</sup> “Tidak usah Tuan! Biarlah saudara sebangsaku sendiri, yaitu semua orang Het yang ada di sini, menjadi saksi di antara kita berdua bahwa ladang beserta gua yang ada di dalamnya, di Makpelah itu, saya berikan kepada Tuan secara cuma-cuma! Silakan kuburkan istri Tuan di sana.”

<sup>12</sup> Lalu Abraham kembali bersujud memberi hormat di hadapan orang-orang Het itu. <sup>13</sup> Kemudian dengan maksud agar didengar oleh semua orang yang ada di situ dia berkata kepada Efron, “Mohon dengarkan saya! Saya ingin membeli ladang itu darimu sesuai harga jualnya. Terimalah tawaran ini supaya istri saya bisa dikuburkan di sana.”

<sup>14</sup> Lalu jawab Efron kepada Abraham, <sup>15</sup> “Dengarlah Tuan, harga tanah itu hanya lima kilogram perak. Jumlah uang sekecil itu tidak perlu dipersiapkan. Ambillah ladang itu dan kuburkanlah istri Tuan di situ.”\*

<sup>16</sup> Abraham setuju dengan harga yang disebutkan Efron. Lalu dia menimbang lima kilogram perak untuk diberikan kepada Efron di hadapan semua orang yang ada di situ. Beratnya sesuai dengan ukuran timbangan yang berlaku pada waktu itu.

<sup>17</sup> Demikianlah ladang Efron yang ada di Makpelah, di sebelah timur Hebron, † menjadi milik Abraham, termasuk gua yang ada di dalam ladang itu dan semua pohon yang ada di atasnya. <sup>18</sup> Dan semua orang Het yang hadir dalam pertemuan di pintu gerbang kota itu mengakui bahwa tanah tersebut sudah menjadi milik Abraham. <sup>19</sup> Sesudah itu Abraham menguburkan istrinya di dalam gua itu, di Makpelah. Tempat itu termasuk daerah Kanaan.

<sup>20</sup> Dengan demikian ladang dan gua Efron menjadi milik Abraham untuk pekuburan.

## 24

### *Abraham mencari calon istri bagi anaknya Isak*

<sup>1</sup> Abraham sudah sangat tua dan TUHAN sudah memberkati dia dalam segala hal.

<sup>2</sup> Suatu hari berkatalah dia kepada pelayannya yang paling senior,\* yang bertanggung jawab atas semua harta miliknya. Katanya, “Letakkanlah tanganmu di antara pangkal pahaku. † <sup>3</sup> Berjanjilah di hadapan TUHAN, Allah penguasa surga, langit, dan bumi, bahwa kamu tidak akan memilih istri bagi anakku Isak dari antara orang Kanaan ini. <sup>4</sup> Tetapi kamu harus pergi ke negeri kelahiranku, yaitu kepada sanak saudaraku, dan memilih seorang perempuan dari sana untuk menjadi istri bagi anakku Isak.”

<sup>5</sup> Lalu berkatalah pelayannya, “Kalau perempuan itu tidak mau ikut dengan saya ke negeri ini, apakah saya harus kembali kepadamu lalu membawa kembali anakmu Isak ke sana?”

<sup>6</sup> Tetapi jawab Abraham kepadanya, “Tidak! Jangan sekali-kali kamu bawa anakku ke negeri itu! <sup>7</sup> TUHAN, Allah Penguasa langit, yang sudah membawa aku dari rumah ayahku dan dari tanah kelahiranku, yang sudah berkata dan bersumpah kepadaku bahwa Dia

\* **23:15** Perkataan Efron Efron masih berpura-pura bahwa dia masih memberikan ladang itu secara cuma-cuma. Padahal dia mau menjual ladang itu dengan harga yang tinggi. † **23:17** Hebron Secara harfiah, ‘Mamre’. Di ayat ini, TSI menggunakan ‘Hebron’ karena nama itu lebih sering digunakan dalam PL.

† **24:2** paling senior Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘paling senior’ bisa berarti pelayan yang paling tua, atau juga pelayan kepercayaan dengan posisi paling tinggi karena bekerja dengan baik dan setia. Atau bisa juga berarti mencakup kedua-duanya.

† **24:2** di antara pangkal pahaku Cara bersumpah seperti ini hanya disebutkan dua kali dalam Alkitab, yaitu di ayat ini dan di Kej. 47:29. Kemungkinan pelayan senior menaruh tangannya di antara pangkal paha dekat alat kelamin Abraham (tuannya). Sumpah seperti ini menunjukkan bahwa hal yang dijanjikan dalam sumpah tersebut merupakan hal yang sangat penting dan bersifat pribadi khususnya bagi orang yang meminta sumpah.

akan memberikan negeri ini kepada keturunanku, Dialah yang akan mengutus malaikat-Nya untuk menolongmu, supaya kamu dapat menemukan seorang istri bagi anakku.<sup>8</sup> Tetapi kalau gadis itu tidak mau ikut denganmu, maka kamu bebas dari sumpahmu ini. Yang jelas, kamu jangan membawa anakku untuk kembali ke sana.”

<sup>9</sup> Lalu pelayan itu meletakkan tangannya di antara pangkal paha Abraham dan bersumpah bahwa dia akan melakukan apa yang diminta oleh Abraham.

*Ribka menjadi istri Isak*

<sup>10</sup> Kemudian pelayan itu dan beberapa budak Abraham lainnya memuat segala macam harta pada sepuluh ekor unta milik Abraham, lalu pergi ke kota Aram-Naharaim,<sup>‡</sup> di mana Nahor (adik Abraham) tinggal. <sup>11</sup> Sesudah tiba di sana, dia menyuruh supaya unta-unta itu dibuat berlutut di dekat mata air yang ada di luar kota. Saat itu hari sudah sore dan sudah tiba waktunya bagi perempuan-perempuan di kota itu untuk datang ke sumur menimba air.

<sup>12</sup> Lalu berdoalah pelayan itu, “Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham, aku mohon tunjukkanlah kasih dan kesetiaan-Mu kepada tuanku Abraham dengan membuat aku berhasil mendapatkan seorang istri bagi anaknya Isak pada hari ini. <sup>13</sup> Saat ini aku berada di dekat sumur. Sebentar lagi anak-anak perempuan penduduk kota ini akan keluar untuk menimba air. <sup>14</sup> Aku mohon, biarlah terjadi seperti ini: Ketika aku berkata kepada salah satu dari mereka, ‘Berikanlah saya minum,’ dan kalau dia berkata, ‘Minumlah, dan biarlah saya memberi minum juga kepada unta-untamu,’ maka kiranya dialah yang TUHAN pilih untuk hamba-Mu Isak. Dengan demikian aku akan mengetahui bahwa Engkau menunjukkan kebaikan hati-Mu kepada tuanku Abraham.”

<sup>15</sup> Waktu dia masih berdoa demikian, Ribka, anak Betuel— yaitu cucu Nahor dan Milka istrinya — keluar dari kota dengan membawa tempayan di bahunya. <sup>16</sup> Ribka sangat cantik dan masih gadis. Dia turun ke sumur itu dan mengisi tempayannya, lalu naik kembali. <sup>17</sup> Kemudian berlarilah pelayan Abraham itu untuk menemuinya dan berkata, “Nak, tolong beri saya sedikit air minum dari tempayanmu.”

<sup>18</sup> Lalu gadis itu menjawab, “Minumlah, Tuan!” Lalu dia segera menurunkan tempayannya dan memberi minum kepada pelayan itu. <sup>19</sup> Sesudah itu dia berkata lagi, “Biarlah saya menimba air juga untuk unta-unta Tuan, sampai semuanya minum dengan puas.” <sup>20</sup> Lalu segeralah dia menuangkan air yang ada di dalam tempayannya itu ke tempat minum unta. Kemudian dia berlari lagi ke mata air itu untuk menimba air lebih banyak, sehingga semua unta itu minum sampai puas.<sup>§</sup>

<sup>21</sup> Pelayan Abraham itu memperhatikan Ribka secara diam-diam, sambil bertanya dalam hatinya apakah perempuan itulah yang akan TUHAN berikan sebagai jawaban doanya. <sup>22</sup> Sesudah semua unta itu minum dengan puas, pelayan itu mengambil cincin emas untuk hidung yang beratnya enam gram dan dua gelang emas yang masing-masing beratnya kira-kira 110 gram. Dia memberikan semua itu kepada Ribka sebagai hadiah <sup>23</sup> sambil berkata, “Kamu anak siapa? Apakah ada tempat di rumah keluargamu untuk kami bisa menginap?”

<sup>24</sup> Jawab Ribka kepadanya, “Ayah saya bernama Betuel. Kakek saya bernama Nahor dan nenek saya bernama Milka. <sup>25</sup> Di rumah kami ada tempat untuk menginap. Kami juga memiliki banyak jerami dan juga makanan bagi unta-unta Tuan.”

<sup>26</sup> Lalu bersujudlah pelayan itu menyembah TUHAN<sup>27</sup> dan berkata, “Terpujilah TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang sudah berbaik hati dan setia kepada tuanku! Dia sudah memimpin saya langsung ke sanak saudara tuanku!”

<sup>28</sup> Kemudian Ribka berlari ke rumah ibunya dan menceritakan segala kejadian itu. <sup>29-30</sup> Ribka mempunyai saudara laki-laki bernama Laban. Setelah mendengar penjelasan Ribka tentang apa yang dikatakan oleh pelayan Abraham itu, dan juga karena melihat perhiasan yang ada di hidung dan gelang pada lengan adiknya itu, maka berlarilah Laban keluar untuk menemui pelayan Abraham yang masih berada di samping unta-unta di dekat sumur itu. <sup>31</sup> Lalu dia berkata, “Marilah Tuan yang diberkati TUHAN. Mengapa Tuan berdiri di luar?! Aku sudah menyediakan kamar penginapan bagimu di rumah kami dan juga tempat bagi unta-untamu.”

<sup>32</sup> Lalu pelayan Abraham itu masuk ke dalam rumah keluarga Betuel. Para budak Betuel menurunkan beban dari unta-unta itu dan memberikan makanan kepada semuanya.

<sup>‡</sup> **24:10** Aram-Naharaim ... ‘Aram-Naharaim’ berarti ‘Aram yang ada di tengah dua sungai’. Letaknya berada di wilayah utara Mesopotamia, yang sekarang dikenal sebagai Irak. <sup>§</sup> **24:20** Minum dengan puas Seekor unta yang sudah beberapa hari tidak minum, bisa minum sebanyak 50 liter air. Pelayan Abraham membawa 10 unta. Jadi tugas Ribka untuk menimba air sampai unta-unta tersebut puas, bukanlah pekerjaan yang ringan.

Mereka juga mengalasi kandang-kandang dengan jerami sebagai tempat tidur bagi unta-unta itu. Sedangkan para budak Betuel yang lainnya menyediakan air supaya pelayan senior itu dan semua budak Abraham yang bersamanya dapat membersihkan kaki mereka. <sup>33</sup> Tetapi ketika makanan sudah siap dihidangkan di hadapan mereka, pelayan Abraham itu tidak mau langsung makan. Dia berkata kepada Betuel dan Laban, "Saya tidak mau makan sebelum menyampaikan tujuan kedatangan saya."

Lalu Laban berkata, "Kalau begitu ceritakanlah kepada kami."

<sup>34</sup> Maka mulailah pelayan itu bercerita, katanya, "Saya ini pelayan Abraham. <sup>35</sup> TUHAN sudah memberkati tuanku itu sehingga dia menjadi orang yang kaya raya. TUHAN sudah memberinya banyak kambing, domba, sapi, unta dan keledai, perak dan emas, serta budak laki-laki dan perempuan."

<sup>36</sup> "Dan Sara, istri tuanku itu, pada usianya yang sudah sangat tua, sudah melahirkan seorang anak laki-laki bagi tuanku Abraham. Dan sekarang, segala harta milik tuanku sudah diserahkan kepada anaknya itu. <sup>37</sup> Tuanku itu sudah menyuruh saya bersumpah supaya saya menaati perintahnya. Katanya kepadaku, 'Janganlah kamu mencari istri bagi anakku Isak dari antara orang-orang Kanaan ini, <sup>38</sup> melainkan kamu harus pergi ke negeri kelahiranku, yaitu kepada sanak saudaraku, dan mengambil seorang gadis dari sana untuk menjadi istri bagi anakku Isak.'

<sup>39</sup> "Lalu saya bertanya kepadanya, 'Bagaimana kalau perempuan itu tidak mau ikut dengan saya ke negeri ini?' <sup>40</sup> Maka dia berkata kepadaku, 'TUHAN yang selalu aku taati sepanjang hidupku akan mengutus malaikat-Nya untuk menolongmu dan membuat perjalananku berhasil untuk menemukan seorang istri bagi anakku Isak dari kaumku sendiri, yaitu dari sanak-saudaraku. <sup>41</sup> Tetapi jika kaumku sendiri tidak mengizinkan perempuan yang kamu temui itu pulang bersamamu ke sini, maka kamu akan lepas dari sumpahmu kepadaku.'

<sup>42</sup> "Dan ketika saya tiba di sumur tadi saya berdoa dalam hati, 'Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham, jika Engkau mau, buatlah perjalananku berhasil hari ini. <sup>43</sup> Sekarang saya berada di dekat sumur. Apabila seorang gadis datang untuk menimba air, lalu saya meminta supaya dia memberi saya minum, <sup>44</sup> dan kalau dia memberikan bahkan bersedia memberikan air kepada unta-untaku, maka biarlah itu menjadi tanda bahwa dialah perempuan yang sudah TUHAN pilih menjadi istri bagi Isak, anak tuanku.'

<sup>45</sup> "Selagi saya berdoa demikian dalam hati, datanglah Ribka dengan membawa tempayan air di bahunya. Dia turun ke mata air dan mengambil air. Lalu saya berkata kepadanya, 'Tolong beri saya minum.' <sup>46</sup> Dan dengan segera dia menurunkan tempayan yang ada di bahunya, dan berkata, 'Minumlah. Saya juga akan memberi minum untuk unta-untamu.' Lalu saya minum, dan dia memberi minum unta-unta itu.

<sup>47</sup> "Kemudian saya bertanya, 'Kamu anak siapa?' Dan dia menjawab, 'Ayah saya bernama Betuel. Kakek saya bernama Nahor dan nenek saya bernama Milka.' Lalu saya mengenakan cincin pada hidungnya dan sepasang gelang pada lengannya.

<sup>48</sup> "Setelah itu saya bersujud menyembah dengan memuji TUHAN, Allah tuanku Abraham, sebab Dia sudah membawa saya langsung ke tempat ini, yaitu kepada sanak saudara tuanku Abraham, sehingga saya dapat menemukan gadis ini bagi anak tuanku. <sup>49</sup> Jadi sekarang, tolong beritahu saya kalau kalian bersedia menunjukkan kebaikan hati kepada tuanku, supaya saya tahu apa yang harus saya lakukan."

<sup>50</sup> Laban dan Betuel berkata kepadanya, "Hal ini jelas datangnya dari TUHAN. Jadi kami berdua sudah pasti setuju. <sup>51</sup> Inilah Ribka! Bawalah dia menjadi istri bagi anak tuanku, sebagaimana yang TUHAN sudah tunjukkan."

<sup>52</sup> Ketika pelayan Abraham mendengar perkataan mereka, bersujudlah dia dan memuji TUHAN. <sup>53</sup> Kemudian dia mengeluarkan perhiasan emas, perak, dan pakaian indah, dan memberikannya kepada Ribka. Dia juga memberikan hadiah berharga kepada ibu dan saudara laki-laki Ribka. <sup>54</sup> Setelah itu dia dan para budak yang ikut bersamanya makan dan minum bersama. Dan malam itu mereka menginap di sana.

Besok paginya pelayan Abraham berkata, "Izinkanlah kami pulang kepada tuan kami Abraham."

<sup>55</sup> Tetapi saudara laki-laki dan ibu Ribka berkata, "Biarlah Ribka tinggal bersama kami kira-kira sepuluh hari lagi."

<sup>56</sup> Lalu jawabnya kepada mereka, "TUHAN sudah membuat perjalanan saya berhasil. Jadi tolong jangan membuat saya tinggal lebih lama lagi. Sekarang mohon izinkan kami pulang kepada tuanku Abraham."

<sup>57</sup> Jawab mereka kepadanya, "Baik. Kalau begitu kita tanyakan bagaimana pendapat Ribka." <sup>58</sup> Lalu mereka memanggil Ribka dan bertanya kepadanya, "Apakah kamu mau pergi bersama orang ini?"



Jawab Ribka, "Ya, saya mau."

<sup>59</sup> Maka mereka mengizinkan Ribka beserta perempuan yang sudah merawat dia sejak kecil pergi bersama pelayan Abraham itu dan para budak Abraham. <sup>60</sup> Dan sebelum pergi, mereka memberkati Ribka dan berkata,

"Adik kami, kiranya TUHAN memberikanmu beribu-ribu bahkan berjuta-juta anak-cucu, dan biarlah mereka menguasai kota-kota musuh mereka."

<sup>61</sup> Lalu bangkitlah Ribka beserta perempuan-perempuan muda yang menjadi budaknya. Mereka menunggangi unta-unta, lalu berangkat mengikuti pelayan Abraham itu. Dengan demikian, pelayan Abraham membawa Ribka dan pergi.

<sup>62</sup> Adapun Isak baru saja kembali ke tempat tinggalnya, di bagian selatan Kanaan dari arah mata air yang bernama Beer Lahai Roi.<sup>\*</sup> <sup>63</sup> Pada suatu sore, ketika dia keluar dari perkemahan untuk menyendiri dan sedang berjalan-jalan di padang, dia melihat unta-unta datang dari jauh. <sup>64</sup> Ketika Ribka melihat Isak, dia turun dari untanya <sup>65</sup> dan bertanya kepada pelayan Abraham itu, "Siapakah pria yang di padang itu, yang sedang berjalan ke arah kita?"

Lalu jawab pelayan itu, "Dialah tuanku itu." Lalu Ribka mengambil kain penutup kepala dan menutupi wajahnya.\* <sup>66</sup> Pelayan itu menceritakan kepada Isak semua yang sudah terjadi.

<sup>67</sup> Lalu Isak membawa Ribka masuk ke dalam kemah ibunya, Sara, dan mengambil dia menjadi istrinya. Isak sangat mencintai Ribka. Demikianlah hatinya terhibur setelah kematian ibunya.

## 25

### *Keturunan Abraham dari Ketura*

<sup>1</sup> Abraham mengambil lagi seorang istri bernama Ketura. <sup>2</sup> Ketura melahirkan enam anak laki-laki yang diberi nama Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isbak dan Suah. <sup>3</sup> Yoksan mempunyai dua anak laki-laki bernama Seba dan Dedan. Keturunan Dedan menjadi bangsa Asyur, bangsa Letus dan bangsa Leum. <sup>4</sup> Anak laki-laki dari Midian adalah Efa, Efer, Henok, Abida dan Eldaa. Semuanya itu adalah keturunan Ketura.

<sup>5</sup> Abraham mewariskan segala kepunyaannya kepada Isak. <sup>6</sup> Tetapi kepada anak-anaknya yang lain, yaitu anak-anak dari para budak perempuan yang dia jadikan istri, dia memberi hadiah-hadiah berharga.\* Sesudah itu dia menyuruh mereka supaya meninggalkan Isak dan pergi ke sebelah timur.

### *Abraham meninggal dunia dan dikuburkan*

<sup>7-8</sup> Abraham meninggal dunia sesudah menikmati umur panjang 175 tahun. Pada saat itulah TUHAN menempatkan dia bersama dengan nenek moyangnya yang sudah meninggal dunia.<sup>†</sup> <sup>9-10</sup> Isak dan Ismael menguburkan bapak mereka di gua yang ada di Makpela, di sebelah timur Hebron,<sup>‡</sup> di ladang yang dulu sudah dibeli Abraham dari Efron, anak orang Het yang bernama Zohar. Abraham dikuburkan di samping kuburan Sara. <sup>11</sup> Sesudah itu Allah memberkati Isak sebagaimana sudah memberkati bapaknya. Isak menetap di dekat sumur Beer Lahai Roi.<sup>§</sup>

### *Keturunan Ismael*

<sup>12</sup> Inilah daftar keturunan Ismael, anak Abraham melalui Hagar, budak Sara, orang Mesir. <sup>13</sup> Ismael memiliki dua belas anak laki-laki. Nama-nama mereka adalah Nebayot, Kedar, Adbeel, Mibsam, <sup>14</sup> Misma, Duma, Masa, <sup>15</sup> Hadad, Tema, Yetur, Nafis dan Kedma. <sup>16</sup> Itulah nama kedua belas anak Ismael. Masing-masing mereka menjadi pemimpin suku. Dan setiap kota yang menjadi pusat suku yang dipimpin, dinamai sesuai dengan nama mereka masing-masing. <sup>17</sup> Ismael hidup selama 137 tahun, lalu meninggal dunia.

<sup>\*</sup> **24:62** Kej. 16:14      <sup>\*</sup> **24:65** kain penutup kepala ... Dalam budaya adat yang berlaku pada masa itu, setiap pengantin perempuan harus mengenakan kain penutup kepala. Jadi ketika Ribka menutupi wajahnya dengan kain tersebut, dia sedang menunjukkan rasa hormatnya kepada calon suaminya Isak, dan sekaligus menyatakan bahwa dia siap dinikahi.      <sup>\*</sup> **25:6** hadiah-hadiah berharga Pastilah tujuan dari pemberian hadiah-hadiah tersebut adalah untuk menolong mereka memulai kehidupan baru di tempat yang baru. Jadi pemberian itu kemungkinan besar termasuk hewan, budak, perhiasan, logam mulia, dll.      <sup>†</sup> **25:7-8** TUHAN menempatkan dia ... Secara harfiah, 'dia dikumpulkan kepada para nenek moyangnya'. Tentu Pribadi yang 'mengumpulkan' adalah Allah. Lihat catatan di Kej. 37:35 tentang Syeol.      <sup>‡</sup> **25:9-10** Hebron Secara harfiah, 'Mamre'. Lihat catatan di Kej. 23:17.      <sup>§</sup> **25:11** Arti dari nama sumur itu dijelaskan di Kej. 16:14, yaitu 'Mata air TUHAN yang hidup yang memperhatikanku'.

Kemudian TUHAN menempatkan dia bersama dengan nenek moyangnya yang sudah meninggal dunia.<sup>18</sup> Keturunan Ismael tinggal di sebelah timur dari keturunan Isak, yaitu di daerah Hawila sampai ke daerah Syur, ke arah Asyur, di sebelah timur Mesir. Kedua belas suku ini tinggal berjauhan dari keturunan Isak.\*

#### *Kelahiran Esau dan Yakub*

<sup>19</sup> Inilah riwayat keluarga Isak, anak Abraham: <sup>20</sup> Ketika Isak berumur 40 tahun, dia menikahi Ribka, anak Betuel, adik perempuan Laban. Mereka adalah orang Aram dari Padan Aram.<sup>†</sup> <sup>21</sup> Tetapi Ribka mandul. Maka berdoa Isak kepada TUHAN, dan TUHAN menjawab doanya sehingga istrinya mengandung. <sup>22</sup> Ternyata Ribka mengandung anak kembar. Tetapi kedua anaknya itu saling bertentangan di dalam kandungannya. Lalu Ribka berdoa meminta petunjuk kepada TUHAN, “Ya TUHAN, mengapa hal ini terjadi kepada saya?”

<sup>23</sup> Lalu TUHAN berkata kepadanya, “Dua anak laki-laki ada di dalam kandunganmu, keturunan mereka akan menjadi nenek moyang dari dua bangsa yang besar yang saling bermusuhan. Yang muda akan lebih kuat.

Yang tua akan menjadi pelayannya.”

<sup>24</sup> Waktunya tiba, Ribka melahirkan dua anak kembar itu. <sup>25</sup> Anak yang pertama berwarna merah, dan seluruh tubuhnya ditutupi dengan bulu. Maka mereka menamai dia Esau.<sup>‡</sup> <sup>26</sup> Dan waktu anak yang kedua lahir, tangannya memegang tumit kakaknya. Maka mereka menamai dia Yakub.<sup>§</sup> Pada waktu kelahiran mereka, Isak berumur 60 tahun.

#### *Esau menjual hak kesulungannya*

<sup>27</sup> Sesudah kedua anak itu menjadi dewasa, Esau menjadi seorang yang pandai berburu dan suka tinggal di padang. Sedangkan Yakub menjadi seorang yang tenang dan suka tinggal di perkemahan. <sup>28</sup> Karena itu Isak lebih sayang kepada Esau karena dia suka makan daging hasil buruan Esau, sementara Ribka lebih sayang kepada Yakub.

<sup>29</sup> Suatu hari ketika Yakub sedang memasak sup kacang merah, Esau pulang berburu dari padang dalam keadaan sangat lapar. <sup>30</sup> Lalu Esau berkata kepada Yakub, “Aku sangat lapar! Berilah aku sebagian sup kacang merah itu.” Karena itulah Esau diberi nama julukan ‘Edom’, yang berarti ‘merah’.

<sup>31</sup> Jawab Yakub kepada Esau, “Baiklah, tetapi kamu harus menukarnya dengan hak kesulunganmu.”

<sup>32</sup> Esau berkata, “Aku hampir mati! Apalah gunanya hak kesulungan itu bagiku?!”

<sup>33</sup> Jawab Yakub, “Bersumpahlah terlebih dahulu bahwa kamu akan menukarkan hak kesulunganmu kepadaku.” Lalu Esau bersumpah untuk menukarkan hak kesulungannya kepada Yakub. <sup>34</sup> Kemudian Yakub memberikan roti dan sup kacang merah itu kepada Esau. Esau makan dan minum, lalu pergi. Demikianlah Esau tidak menghargai hak kesulungannya.

## 26

#### *Isak membohongi Raja Abimelek*

<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian terjadilah bencana kelaparan di negeri itu, seperti yang pernah terjadi di zaman Abraham.\* Karena itu Isak pergi ke Gerar, yaitu wilayah kekuasaan Abimelek, raja orang Filistin. <sup>2</sup> TUHAN menampakkan diri kepada Isak dan berkata, “Jangan pergi ke Mesir! Tetaplah di negeri yang Aku tunjukkan kepadamu. <sup>3</sup> Tinggallah di negeri itu sebagai pendatang, maka Aku akan menyertai dan memberkatimu. Aku akan memberikan seluruh wilayah Kanaan\* kepadamu dan kepada keturunanmu. Aku akan menepati perjanjian-Ku dengan ayahmu Abraham. <sup>4</sup> Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang sangat banyak, seperti banyaknya bintang di

\* **25:18** tinggal berjauhan ... Kalimat terakhir di ayat ini bisa juga diartikan, “Kedua belas suku ini selalu bermusuhan dengan para keturunan Isak.” Bandingkan dengan Kej. 16:12. † **25:20** Padan Aram Padan Aram terletak di wilayah utara Mesopotamia, di bagian yang sekarang di negara Suria bagian utara atau Turki bagian selatan. ‡ **25:25** Esau Dalam bahasa Ibrani bunyi ucapan nama ‘Esau’ hampir sama dengan kata yang berarti ‘banyak bulu’. Nama yang lain untuk Esau adalah Edom, yang berarti ‘merah’. § **25:26** Yakub Nama ‘Yakub’ berarti ‘memegang tumit’. Tetapi nama itu bisa dimengerti sebagai kiasan yang artinya ‘orang licik’ atau ‘penipu’. \* **26:1** Kej. 12:10-11 \* **26:3** Kanaan Secara harfiah, ‘memberikan semua wilayah-wilayah ini’. TSI menambahkan nama ‘Kanaan’ agar jelas.

langit. Aku akan memberikan seluruh wilayah ini kepada mereka, dan mereka akan menjadi berkat bagi seluruh bangsa di bumi. <sup>5</sup> Aku melakukan ini karena dulu ayahmu Abraham selalu taat kepada semua perkataan-Ku, petunjuk-Ku, perintah-Ku, ketetapan-Ku, dan hukum-Ku.”

<sup>6</sup> Maka tinggallah Isak di Gerar. <sup>7</sup> Adapun Ribka sangat cantik. Karena itu ketika para laki-laki di Gerar bertanya tentang Ribka, dia selalu menjawab, “Dia adalah adikku.” Isak takut untuk menjawab, “Itu istri saya,” karena dia berpikir, “Bisa saja di antara mereka ada yang berencana membunuh aku demi mendapatkan Ribka.” <sup>8</sup> Suatu hari, sesudah Isak tinggal beberapa lama di sana, Abimelek melihat-lihat dari jendela istananya, dan dia terkejut melihat Isak sedang memeluk dan meraba-raba Ribka. <sup>9</sup> Lalu Abimelek memanggil Isak dan berkata, “Sekarang saya tahu bahwa dia ini adalah istrimu! Lalu kenapa kamu berkata bahwa dia adikmu?”

Jawab Isak, “Saya berkata seperti itu karena pikirku, ‘Kalau saya berkata bahwa Ribka adalah istriku, pasti saya akan dibunuh demi mendapatkannya.’”

<sup>10</sup> Lalu Abimelek berkata, “Seharusnya kamu tidak melakukan hal ini kepada kami! Bisa saja terjadi bahwa salah seorang dari antara kami meniduri istrimu, maka kamulah yang menyebabkan seluruh bangsa kami bersalah atas dosa besar!” <sup>11</sup> Kemudian Abimelek memberi peringatan kepada rakyatnya, “Siapa pun yang mengganggu orang ini atau istrinya akan dihukum mati!”

#### *Orang Filistin bertengkar dengan Isak tentang sumur*

<sup>12</sup> Isak menanam gandum di negeri itu, dan dalam tahun itu juga dia mendapat hasil panen seratus kali lipat, karena TUHAN sangat memberkatinya. <sup>13</sup> Harta Isak semakin bertambah banyak sehingga dia menjadi kaya raya. <sup>14</sup> Lalu orang-orang Filistin menjadi iri hati kepadanya karena dia memiliki banyak ternak, termasuk sapi, domba, kambing, dan juga memiliki banyak budak. <sup>15</sup> Karena itu, orang-orang Filistin menutup semua sumur yang dulu sudah digali oleh para budak Abraham. Mereka menutup sumur itu dengan tanah.

<sup>16</sup> Dan akhirnya Abimelek berkata kepada Isak, “Pergilah kamu beserta seluruh budakmu dari kerajaan saya, karena kekuatanmu dan masyarakatmu sudah terlalu besar dibanding kami yang adalah penduduk asli tempat ini.” <sup>17</sup> Maka Isak, semua budaknya, dan segala miliknya pindah dari tempat itu. Mereka pergi dan berkemah di lembah Gerar lalu menetap di sana. <sup>18</sup> Ada beberapa sumur di tempat itu yang dulu digali oleh para budak Abraham, tetapi sesudah Abraham meninggal sumur-sumur tersebut ditutup oleh orang Filistin dengan tanah. Jadi sesudah kembali ke sana, para budaknya menggali kembali sumur-sumur itu. Isak menamai masing-masing sumur itu seperti nama yang sudah diberikan oleh bapaknya dahulu.

<sup>19</sup> Budak-budak Isak juga menggali sebuah sumur lain di lembah itu, dan mereka menemukan mata air yang berbual-bual. <sup>20</sup> Tetapi penduduk yang tinggal dan menggembalakan domba di lembah Gerar bertengkar dengan gembala yang mengawasi kawasan domba dan sapi milik Isak. Mereka berkata, “Air ini milik kami!” Lalu Isak menamai sumur itu Esek, yang berarti ‘sengketa’, karena di tempat itu orang-orang bertengkar dengan para gembalanya.

<sup>21</sup> Kemudian para budak Isak menggali sumur yang lain lagi, tetapi lagi-lagi terjadi pertengkar tentang siapa pemilik sumur itu. Karena itu, Isak menamai sumur itu Sitna, yang berarti ‘permusuhan’. <sup>22</sup> Mereka pindah dari situ dan menggali sumur yang lain, tetapi kali ini pertengkar tidak terjadi. Isak menamai sumur itu Rehobot, yang berarti ‘tempat luas’, karena katanya, “TUHAN sudah memberikan kebebasan kepada kami untuk tinggal di daerah ini, dan kami akan makmur di sini.”

<sup>23</sup> Dari situ Isak pergi ke Bersyeba. <sup>24</sup> Pada malam pertama di situ, TUHAN menampakkan diri dan berkata kepadanya, “Akulah Allah ayahmu Abraham. Janganlah takut, Aku menyertaimu. Sesuai janji-Ku kepada hamba-Ku Abraham, Aku akan memberkatimu dan memberimu keturunan yang banyak.” <sup>25</sup> Lalu Isak mendirikan mezbah dan menyembah TUHAN di tempat itu. Dia juga mendirikan perkemahan di situ, dan para budaknya menggali sumur.

#### *Isak membuat perjanjian damai dengan Raja Abimelek*

<sup>26</sup> Sementara mereka tinggal di situ, Raja Abimelek datang dari Gerar, bersama Ahuzat penasihatnya dan juga Pikol panglima tentaranya. <sup>27</sup> Isak berkata kepada mereka, “Kenapa kalian menemui saya? Bukankah sebelumnya kalian membenci dan mengusir saya dari daerah kalian?”

<sup>28</sup> Salah satu dari mereka menjawab, “Sudah nyata bagi kami bahwa TUHAN menyertaimu. Jadi kami pikir bahwa sebaiknya kita membuat perjanjian damai di antara

kita. <sup>29</sup> Berjanjilah kepada kami bahwa engkau tidak akan berbuat jahat kepada kami, sama seperti kami belum pernah berbuat jahat kepada kalian dan selalu berbuat baik kepada kalian. Waktu itu, daripada kita berselisih saya menyuruh kalian meninggalkan wilayah kami, lalu kita berpisah dengan damai. Dan lihatlah betapa luar biasa TUHAN sudah memberkati kalian!” <sup>30</sup> Lalu Isak membuat pesta makan dengan mereka, dan mereka semua makan dan minum. <sup>31</sup> Keesokan harinya pagi-pagi sekali Abimelek dan Isak mengesahkan perjanjian damai dengan saling bersumpah. Sesudah itu Abimelek pamit pulang, dan Isak mengucapkan selamat jalan untuk mereka.

<sup>32</sup> Pada hari itu juga para budak Isak datang memberitahukan kepadanya tentang sumur yang sudah selesai mereka gali. Mereka berkata, “Kami sudah menemukan air!” <sup>33</sup> Maka Isak menamai sumur itu Syeba, yang artinya ‘sumpah’. Sampai saat ini kota itu dinamakan Bersyeba, yang berarti ‘sumur sumpah’.

#### *Esau menikahi dua perempuan asing*

<sup>34</sup> Ketika Esau berumur empat puluh tahun, dia menikah dengan dua perempuan dari suku Het, yaitu Yudit anak Beeri, dan Basemat anak Elon. <sup>35</sup> Kedua istri Esau itu menimbulkan kepedihan hati bagi Isak dan Ribka.

## 27

### *Isak memberkati Yakub*

<sup>1</sup> Ketika Isak sudah tua dan tidak bisa melihat lagi, dia memanggil Esau, anaknya yang sulung, dan berkata, “Anakku!”

Jawab Esau, “Ya, Ayah!”

<sup>2</sup> Lalu Isak berkata, “Aku sudah tua, dan hari kematianku sudah semakin dekat.

<sup>3</sup> Ambillah panahmu beserta tabung anak panahnya lalu pergilah berburu binatang di padang. <sup>4</sup> Masalah daging hasil buruan itu dengan enak, seperti yang aku sukai. Lalu bawalah ke sini untuk aku makan, supaya aku bisa memberkati kamu sebelum aku mati.”

<sup>5</sup> Ribka mendengar Isak berbicara kepada Esau. Maka ketika Esau pergi berburu, <sup>6</sup> berkatalah Ribka kepada Yakub, “Aku sudah mendengar ayahmu bicara kepada Esau. <sup>7</sup> Ayah menyuruh kakakmu, ‘Pergilah berburu, lalu masalah daging buruanmu bagiku. Sesudah aku memakannya, aku akan memberikan berkat dari TUHAN kepadamu\* sebelum aku mati.’ <sup>8</sup> Anakku, sekarang lakukanlah apa yang aku perintahkan kepadamu. <sup>9</sup> Pergilah dan pilihlah dua ekor kambing terbaik dari kawan ternak. Bawalah ke sini agar aku dapat memasak dagingnya sebagaimana kesukaan ayahmu. <sup>10</sup> Sesudah itu bawalah makanan itu kepada ayahmu untuk dimakannya, supaya ayahmu memberkati-mu sebelum dia meninggal.”

<sup>11</sup> Jawab Yakub, “Ibu, tubuh Esau berbulu, sedangkan aku tidak. <sup>12</sup> Bagaimana nanti kalau ayah merabaku?! Dia pasti akan segera tahu bahwa aku bukanlah Esau dan juga tahu bahwa aku sedang berusaha menipunya. Jadi aku pasti tidak akan diberkati oleh ayah, malah sebaliknya, aku akan dikutuk.”

<sup>13</sup> Jawab Ribka, “Bila terjadi demikian, biar ibumu ini yang menanggung kutukan dari ayahmu. Sekarang dengarkanlah perkataanku! Pergi dan ambillah kedua anak kambing itu, dan segera bawalah ke sini.”

<sup>14</sup> Yakub mengikuti sesuai perintah ibunya. Dia pergi dan kembali dengan membawa anak kambing itu. Lalu ibunya menyiapkan hidangan yang sangat enak dan disukai Isak. <sup>15</sup> Sesudah itu Ribka mengambil pakaian Esau yang sangat bagus yang disimpan di rumahnya, dan memberikannya kepada Yakub untuk dipakai. <sup>16</sup> Dia juga menutupi lengan Yakub dengan kulit kambing muda, dan juga bagian lehernya yang tidak berbulu. <sup>17</sup> Kemudian dia memberikan masakan daging yang lezat serta roti yang baru dibakar kepadanya, <sup>18</sup> dan Yakub menghadap bapaknya dan berkata, “Ayah, ini aku.”

Tanya Isak, “Kamu siapa, Esau atau Yakub?”

<sup>19</sup> Jawab Yakub, “Aku Esau, anak sulungmu. Aku sudah melakukan semua yang Ayah minta. Duduklah dan nikmatilah daging buruan yang sudah aku masak ini, supaya Ayah dapat memberkatiku.”

<sup>20</sup> Isak bertanya lagi pada Yakub, “Bagaimana mungkin secepat itu kamu bisa mendapatkannya, anakku?”

Jawab Yakub, “Karena TUHAN Allah yang Ayah sembah, sudah menolongku.”

\* **27:7** berkat dari TUHAN kepadamu Dalam bahasa Ibrani secara harfiah, ‘di hadapan TUHAN’. Ribka memberi kita informasi yang tersirat dalam perkataan Isak kepada Esau. Dari perkataan dan perbuatan Ribka kita belajar bahwa berkat terakhir seorang bapak kepada anak sulungnya sangat istimewa dalam budaya mereka, dan lebih lagi karena Isak akan menurunkan berkat dari Abraham.

<sup>21</sup> Kemudian Isak berkata kepada Yakub, “Mendekatlah supaya ayah bisa memegangmu untuk memastikan bahwa kamu benar-benar Esau.” <sup>22</sup> Yakub mendekat dan Isak merabanya sambil berkata, “Suaramu seperti suara Yakub, tetapi lenganmu berbulu seperti lengan Esau.” <sup>23</sup> Isak tidak tahu bahwa sebenarnya yang dia sentuh adalah Yakub karena lengannya berbulu seperti Esau. Sebelum memberkati Yakub, <sup>24</sup> Isak bertanya lagi, “Apa benar kamu Esau?”

Yakub menjawab, “Iya, benar aku Esau.”

<sup>25</sup> Lalu berkatalah Isak, “Dekatkanlah makanan itu agar ayah dapat memakannya lalu memberkatimu.” Yakub mendekatkan makanan itu dan Isak memakannya. Lalu Yakub membawa anggur dan Isak meminum anggur itu juga. <sup>26</sup> Kemudian Isak berkata kepadanya, “Anakku, mendekatlah dan ciumlah aku.” <sup>27</sup> Maka Yakub mendekat dan mencium bapaknya.

Ketika Isak mencium bau pakaian Esau yang dikenakan Yakub, dia memberkati Yakub dengan berkata,

“Bau anakku ini bagaikan bau padang yang sudah diberkati TUHAN.

<sup>28</sup> Semoga Allah memberikan kepadamu embun dari langit, dan membuat ladang-ladangmu subur!

Semoga Dia memberikan kepadamu hasil panen dan anggur berlimpah-limpah!

<sup>29</sup> Semoga banyak orang akan melayanimu, dan bangsa-bangsa berlutut di hadapanmu.

Semoga kamu berkuasa atas saudara-saudaramu, dan biarlah anak-anak ibumu bersujud di hadapanmu.

Terkutuklah mereka yang mengutukmu dan diberkatilah mereka yang memberkatimu!”

*Esau memohon supaya diberkati*

<sup>30</sup> Segera sesudah Isak memberkati Yakub, dan Yakub baru saja meninggalkan bapaknya, tibalah Esau dengan membawa hasil buruannya. <sup>31</sup> Esau memasak daging hasil buruannya dengan enak dan membawa kepada bapaknya sambil berkata, “Ayah, duduklah dan makanlah makanan yang sudah aku siapkan supaya Ayah bisa memberkatiku.”

<sup>32</sup> Bertanyalah Isak “Kamu ini siapa?”

Jawab Esau, “Akulah Esau, anak sulung Ayah.”

<sup>33</sup> Isak sangat terkejut dan dengan gemetar dia bertanya, “Lalu siapakah yang sudah pergi berburu dan membawa makanan kepadaku sebelum kamu datang? Aku sudah memakan semuanya, dan juga sudah memberkati dia dengan berkat yang tidak bisa diambil kembali!”

<sup>34</sup> Mendengar hal itu Esau sakit hati dan menangis dengan suara yang keras. Esau pun memohon, “Ayah, berkatilah aku juga!”

<sup>35</sup> Tetapi Isak menjawab, “Adikmu sudah menipuku dan mengambil berkatmu.”

<sup>36</sup> Berkatalah Esau, “Pantas saja namanya Yakub!† Dia sudah dua kali menipuku. Pertama, dia merampas hakku sebagai anak sulung. Dan sekarang ini lagi, dia merampas hakku untuk mendapatkan berkat.” Lalu bertanyalah Esau kepada bapaknya, “Apakah Ayah tidak ada berkat lain untukku?”

<sup>37</sup> Isak menjawab, “Sesungguhnya aku sudah memberi dia kuasa atas kamu dan semua sanak saudaranya sebagai hamba-hambanya, dan semua hasil panen serta anggur menjadi miliknya. Tidak ada lagi yang ayah bisa berikan kepadamu, anakku!”

<sup>38</sup> Esau bertanya lagi kepada bapaknya, “Hanya berkat itu yang ada pada Ayah? Berkatilah aku juga, Ayah!” Lalu Esau meratap dengan suara yang keras.

<sup>39</sup> Isak menjawab,

“Kamu akan hidup di tempat yang tidak subur dan tidak akan ada embun yang jatuh dari langit.

<sup>40</sup> Kamu akan hidup dari pedangmu dan kamu akan menjadi hamba adikmu.

Tetapi kalau kamu memberontak melawannya, kamu akan bebas dari kuasanya.”

*Esau berencana membunuh Yakub*

† 27:36 Yakub Nama ‘Yakub’ berarti ‘memegang tumitnya’. Tetapi nama itu bisa dimengerti sebagai kiasan yang berarti ‘orang licik’ atau ‘penipu’.

<sup>41</sup> Maka Esau membenci Yakub karena bapaknya sudah memberikan berkat kepadanya. Dalam hatinya dia berkata, "Tidak lama lagi ayah akan meninggal. Maka nanti sesudah selesai acara berduka, aku akan membunuh Yakub!" <sup>42</sup> Ketika mengetahui rencana Esau, Ribka memanggil Yakub dan berkata, "Dengarkanlah, kakakmu Esau berniat untuk membalas dendam dan membunuhmu. <sup>43</sup> Anakku, dengarkanlah apa yang ibu sampaikan: Selamatkanlah dirimu dan segera pergilah ke saudaraku Laban di Haran. <sup>44</sup> Tinggallah di sana untuk sementara waktu sampai kakakmu tidak lagi marah kepadamu <sup>45</sup> dan sudah melupakan apa yang kamu lakukan kepadanya. Nanti, ibu akan mengutus seseorang untuk memanggil dan membawa kamu pulang. Ibu tidak ingin kehilangan kedua anak ibu pada hari yang sama."

<sup>46</sup> Lalu berkatalah Ribka kepada Isak, "Aku benci hidup karena perempuan Het semacam istri-istri Esau ini. Aku sangat tidak setuju kalau nantinya Yakub menikahi salah seorang dari daerah ini seperti mereka. Daripada itu terjadi, lebih baik aku mati saja!"

## 28

### *Isak menyuruh Yakub pergi ke Padan Aram*

<sup>1</sup> Lalu Isak memanggil Yakub dan memberkatinya. Sesudah itu dia berkata kepadanya, "Kamu tidak boleh menikah dengan perempuan Kanaan. <sup>2</sup> Pergilah segera ke rumah kakekmu Betuel, ayah dari ibumu, di Padan Aram, dan menikahlah dengan salah seorang anak perempuan pamanmu Laban. <sup>3</sup> Biarlah Allah Yang Mahakuasa memberkatimu dan memberimu keturunan yang banyak, sehingga suatu hari nanti kamu menjadi nenek moyang dari banyak bangsa. <sup>4</sup> Semoga TUHAN memberkatimu dan seluruh keturunanmu sesuai berkat yang sudah diberikan-Nya kepada Abraham, supaya kamu memiliki tanah yang sudah dijanjikan-Nya kepada Abraham,\* yaitu tanah di mana kita hidup sekarang sebagai pendatang."

<sup>5</sup> Demikianlah Isak melepas Yakub pergi ke Padan Aram, ke rumah Laban, anak Betuel, orang Aram itu. Laban adalah saudara Ribka ibu Yakub dan Esau.

<sup>6</sup> Esau mengetahui bahwa bapaknya sudah memberkati Yakub dan menyuruhnya ke Padan Aram untuk mencari seorang istri di sana. Pada waktu yang sama dia juga mendengar bahwa bapaknya sudah melarang Yakub menikah dengan perempuan Kanaan, <sup>7</sup> dan juga bahwa Yakub menuruti perintah ayah dan ibunya, dan pergi ke Padan Aram. <sup>8</sup> Maka Esau baru sadar bahwa sebenarnya bapaknya tidak suka dengan perempuan Kanaan. <sup>9</sup> Karena itu Esau pergi kepada Ismael, anak Abraham dari Hagar, dan menikahi anaknya yang bernama Mahalat. Demikianlah Esau memiliki istri yang baru selain istri-istrinya yang lain. Mahalat adalah adik Nebayot.

### *Yakub bermimpi di Betel*

<sup>10</sup> Yakub meninggalkan Bersyeba dan pergi ke Haran. <sup>11</sup> Karena matahari sudah terbenam, Yakub memutuskan untuk bermalam di suatu tempat. Lalu dia mengambil sebuah batu besar untuk dijadikan bantal kepala untuk tidur. <sup>12</sup> Saat dia tertidur, dia bermimpi ada sebuah tangga. Bagian bawah tangga itu berpijak pada bumi dan ujungnya sampai ke langit. Para malaikat berjalan turun naik tangga itu.

<sup>13</sup> Lalu TUHAN berdiri di atas tanah di samping Yakub dan berkata, "Akulah TUHAN, Allah kakekmu Abraham, dan Allah ayahmu Isak. Tanah di mana kamu sedang tidur akan Aku berikan kepadamu dan kepada seluruh keturunanmu. <sup>14</sup> Jumlah keturunanmu akan seperti debu di atas permukaan bumi, dan mereka akan tersebar dari arah timur sampai ke barat, dan dari utara sampai ke selatan. Semua suku bangsa akan diberkati melalui kamu dan keturunanmu. <sup>15</sup> Aku menyertaimu, dan akan menjagamu ke mana pun kamu pergi, dan Aku akan menuntunmu kembali ke tanah ini. Aku tidak akan meninggalkanmu dan Aku akan menepati janji-Ku."

<sup>16</sup> Lalu Yakub terbangun dari tidurnya dan berkata, "Pasti TUHAN berada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya." <sup>17</sup> Kemudian dia menjadi takut dan berkata, "Tempat ini sangat mengagumkan! Ini pasti rumah Allah, dan tempat ini adalah jalan masuk ke surga!"

<sup>18</sup> Maka pagi-pagi benar dia bangun dan mendirikan batu yang dipakainya itu sebagai batu peringatan. Dia menuangkan minyak di atas batu tersebut untuk menandakan bahwa batu tersebut dikhususkan untuk TUHAN. <sup>19</sup> Yakub menamai tempat itu Betel,\* sedangkan dulu bernama Lus.

<sup>20</sup> Lalu Yakub berjanji dan berkata, "Kalau Allah menyertai dan menjagaku dalam perjalanan yang sedang aku tempuh ini, dan menyediakan makanan untuk aku makan

\* 28:4 Kej. 17:8 \* 28:19 Betel Dalam bahasa Ibrani, Betel berarti 'rumah Allah'. Lihat ayat 17.

dan pakaian untuk aku pakai, <sup>21</sup> sehingga aku dapat kembali ke rumah ayahku dengan selamat, maka Engkau TUHAN akan menjadi Allahku. <sup>22</sup> Batu yang sudah aku tegakkan sebagai peringatan akan menjadi tempat untuk menyembah Engkau. Dan aku akan memberikan kepada-Mu sepersepuluh dari segala sesuatu yang sudah Engkau berikan kepadaku.”

## 29

### *Yakub tiba di rumah pamannya*

<sup>1</sup> Kemudian Yakub meneruskan perjalanannya hingga tiba di tanah orang-orang di sebelah timur Kanaan. <sup>2</sup> Dari jauh dia melihat sebuah sumur dengan tiga kawan domba sedang berbaring di dekatnya. Dari sumur itulah domba-domba akan diberi minum. Tetapi pada saat itu sumur tersebut tertutup dengan sebuah batu besar. <sup>3</sup> Sudah menjadi kebiasaan di sana untuk menunggu sampai semua gembala dan kawan domba mereka terkumpul, barulah batu besar itu digulingkan ke samping, lalu kawan domba diberi minum. Kemudian sumur ditutup kembali dengan batu besar itu. <sup>4</sup> Yakub mendekati para gembala yang ada di situ dan berkata, “Saudara-saudara, dari manakah kalian ini?”

Jawab mereka, “Kami dari Haran.”

<sup>5</sup> Kemudian Yakub bertanya lagi, “Apakah kalian mengenal Laban, cucu Nahor?”

Jawab mereka, “Ya, kami mengenal dia.”

<sup>6</sup> Lalu kata Yakub, “Bagaimana kabarnya?”

Jawab mereka, “Dia baik-baik saja. Lihatlah, itu anaknya yang bernama Rahel. Dia sedang datang ke sini dengan domba-domba milik bapaknya.”

<sup>7</sup> Lalu Yakub berkata, “Baiklah, tetapi hari masih siang. Belum waktunya untuk mengumpulkan domba-domba untuk dimasukkan ke dalam kandang. Sebaiknya domba-domba ini diberi minum dan kemudian digiring kembali ke padang supaya bisa melanjutkan makan rumput.”

<sup>8</sup> Tetapi jawab mereka, “Tidak bisa! Sesudah semua kawan domba berkumpul di sini, barulah kami dapat menggulingkan batu penutup sumur itu dan memberi minum kepada domba-domba kami.”

<sup>9</sup> Ketika Yakub masih berbicara dengan mereka, Rahel tiba di tempat itu sambil mengiring domba-domba milik bapaknya. <sup>10</sup> Begitu Yakub melihat sepupunya Rahel— yaitu anak dari pamannya Laban, saudara ibunya— dia menggulingkan batu penutup sumur itu. Kemudian dia memberi minum kepada domba-domba milik pamannya. <sup>11</sup> Lalu Yakub mencium pipi kanan dan kiri Rahel sambil menangis dengan suara yang keras, karena dia sangat senang. <sup>12</sup> Yakub menceritakan kepada Rahel bahwa mereka adalah sepupu, karena Laban adalah saudara ibunya, Ribka. Mendengar hal itu, Rahel berlari pulang untuk memberitahukan kepada bapaknya.

<sup>13</sup> Begitu Laban mendengar kedatangan Yakub, dia langsung lari menemuinya, kemudian memeluk dan mencium pipi kanan dan kiri Yakub. Laban membawa Yakub ke dalam rumahnya, dan Yakub menceritakan semua hal yang sudah terjadi padanya. <sup>14</sup> Lalu kata Laban kepadanya, “Memang benar, kamu adalah keponakanku.”

Maka Yakub tinggal di rumah Laban selama sebulan penuh.

### *Yakub menikah dengan Lea dan Rahel*

<sup>15</sup> Kemudian Laban berkata kepada Yakub, “Tidak pantas kamu bekerja untukku tanpa gaji hanya karena kita masih keluarga. Katakanlah berapa gaji yang kamu inginkan.”

<sup>16</sup> Laban mempunyai dua anak perempuan, yaitu Lea dan adiknya Rahel. <sup>17</sup> Mata Lea sayu, sedangkan Rahel memiliki bentuk tubuh yang indah dan berparas cantik. <sup>18</sup> Yakub sudah jatuh cinta kepada Rahel. Karena itu dia berkata, “Aku bersedia bekerja padamu selama tujuh tahun. Sebagai bayarannya izinkanlah aku menikah dengan Rahel.”

<sup>19</sup> Jawab Laban, “Lebih baik aku berikan Rahel kepadamu daripada kepada orang lain! Tinggallah di sini bersama aku.”

<sup>20</sup> Maka Yakub pun bekerja selama tujuh tahun agar dia dapat menikah dengan Rahel. Bagi Yakub, tujuh tahun seperti hanya beberapa hari saja, karena dia sangat mencintai Rahel. <sup>21</sup> Sesudah tujuh tahun berlalu, berkatalah Yakub kepada Laban, “Masa kerjaku selama tujuh tahun sudah berakhir. Sekarang izinkanlah aku menikah dengan Rahel.”

<sup>22</sup> Maka Laban mengundang semua orang di tempat itu, dan mengadakan pesta pernikahan yang besar. <sup>23</sup> Tetapi malam itu, Laban membawa anaknya Lea kepada Yakub, dan Yakub berhubungan intim dengannya. <sup>24</sup> Laban memberikan juga seorang budak perempuan bernama Zilpa kepada anaknya Lea untuk bekerja sebagai budaknya.

<sup>25</sup> Keesokan paginya, Yakub baru menyadari bahwa yang bersama dia malam itu adalah Lea. Maka berkatalah Yakub kepada Laban, “Kenapa memperlakukan aku seperti ini?! Aku bekerja tujuh tahun demi mendapatkan Rahel! Tetapi kenapa kamu menipu aku?!”

<sup>26</sup> Jawab Laban, “Dalam adat kami, seorang adik perempuan tidak boleh menikah mendahului kakaknya. <sup>27</sup> Jalanilah dulu perayaan pernikahan untuk Lea selama satu minggu, lalu aku akan memberikan Rahel kepadamu. Tetapi kamu harus berjanji untuk bekerja untukku selama tujuh tahun lagi.”

<sup>28</sup> Yakub memenuhi permintaan Laban dan menjalani perayaan pernikahan untuk Lea selama satu minggu. Kemudian Laban memberikan Rahel juga kepada Yakub untuk diperistri. <sup>29</sup> Laban memberikan juga budak perempuan bernama Bilha kepada Rahel untuk bekerja sebagai budaknya. <sup>30</sup> Jadi Yakub juga berhubungan intim dengan Rahel, dan dia lebih mencintai Rahel daripada Lea. Demikianlah Yakub masih tinggal dan bekerja untuk Laban selama tujuh tahun lagi.

#### *Anak-anak Yakub dari Lea dan Rahel*

<sup>31</sup> TUHAN tahu bahwa Yakub tidak mencintai Lea, maka TUHAN mengizinkan Lea hamil, sedangkan Rahel tetap mandul. <sup>32</sup> Lea melahirkan seorang laki-laki dan namanya Ruben,\* karena dia berkata, “TUHAN sudah melihat penderitaanku. Maka sekarang suamiku pasti mencintai aku.” <sup>33</sup> Kemudian Lea hamil lagi, dan ketika dia melahirkan seorang anak laki-laki dia berkata, “TUHAN sudah mendengar bahwa aku tidak dicintai. Karena itu TUHAN memberikan lagi seorang anak kepadaku.” Maka dia menamai anak itu Simeon.† <sup>34</sup> Kemudian Lea kembali hamil lagi, dan ketika dia melahirkan seorang anak laki-laki dia berkata, “Sekarang suamiku pasti semakin erat kepadaku karena bagi dia aku sudah melahirkan tiga orang anak laki-laki.” Karena itu dia menamai anak itu Lewi.‡ <sup>35</sup> Dan Lea kembali hamil lagi, kemudian melahirkan seorang anak laki-laki. Kali ini dia berkata, “Aku memuji TUHAN!” Karena itu dia menamai anaknya itu Yehuda.§ Sesudah itu Lea berhenti melahirkan.

## 30

<sup>1</sup> Ketika Rahel menyadari bahwa ternyata dirinya mandul, maka dia merasa iri kepada kakaknya Lea. Lalu dia berkata kepada Yakub, “Berikanlah aku anak! Kalau tidak, lebih baik aku mati saja!”

<sup>2</sup> Mendengar hal ini Yakub menjadi sangat marah dan berkata, “Memangnya aku ini Allah?! Dialah yang sudah membuat kamu mandul! Bukan aku!”

<sup>3</sup> Jawab Rahel, “Inilah budakku, Bilha! Ambillah dia dan bersetubuhlah dengannya, supaya dia melahirkan seorang anak yang nantinya kita anggap sebagai anak kita.”

<sup>4</sup> Yakub pun setuju, dan Rahel memberikan budaknya Bilha kepada suaminya sebagai istri, dan Yakub bersetubuh dengan Bilha. <sup>5</sup> Lalu Bilha mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub. <sup>6</sup> Maka berkatalah Rahel, “Allah sudah membenarkan aku dan mendengar permohonanku. Dia sudah memberikan kepadaku seorang anak laki-laki!”

Itulah sebabnya dia menamai anak itu Dan.\* <sup>7</sup> Lalu Bilha hamil lagi dan melahirkan anak laki-laknya yang kedua. <sup>8</sup> Maka berkatalah Rahel, “Aku sudah berjuang untuk melawan kakakku, dan pada akhirnya aku menang.” Itulah sebabnya dia menamai anak itu Naftali.†

<sup>9</sup> Pada waktu Lea menyadari bahwa dia sudah lama tidak hamil lagi, dia memberi budaknya Zilpa kepada suaminya untuk diperistri. <sup>10</sup> Lalu Zilpa hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub. <sup>11</sup> Lea berkata, “Aku sungguh beruntung.” Maka dia menamai anak itu Gad.‡ <sup>12</sup> Sesudah itu Zilpa melahirkan lagi seorang anak laki-laki. <sup>13</sup> Lea berkata, “Betapa bahagianya aku. Perempuan-perempuan akan mengatakan bahwa aku bahagia.” Oleh karena itu dia menamai anak itu Asyer.§

<sup>14</sup> Pada musim panen gandum, Ruben berjalan-jalan dan menemukan tanaman mandragora\* di ladang dan membawanya kepada ibunya, Lea. Kemudian Rahel berkata

\* **29:32** Ruben Arti nama Ruben adalah ‘Lihatlah, seorang anak laki-laki.’ Tetapi dalam bahasa Ibrani ada juga kemiripan bunyi dengan ucapan yang berarti ‘Lihatlah penderitaanku’. † **29:33** Simeon Arti nama Simeon adalah ‘Dia (TUHAN) yang mendengar.’ ‡ **29:34** Lewi Arti nama Lewi adalah ‘memeluk/erat.’ § **29:35** Yehuda Arti nama Yehuda adalah ‘Dia (TUHAN) akan dipuji.’ \* **30:6** Dan Arti nama Dan adalah ‘Dia (TUHAN) membenarkan’, atau ‘dia mengadili’. † **30:8** Naftali Arti nama Naftali adalah ‘perjuanganku’. ‡ **30:11** Gad Arti nama Gad adalah ‘beruntung’ atau ‘mujur’. § **30:13** Asyer Arti nama Asyer adalah ‘bahagia’. \* **30:14** mandragora Mandragora disebut ‘dudaim’ dalam bahasa Ibrani. Tanaman ini beracun, tetapi akarnya dipercaya bisa menyembuhkan kemandulan dan dapat diolah menjadi ramuan pembangkit birahi.



kepada Lea, “Apakah aku boleh minta beberapa akar mandragora yang dibawa oleh anakmu?”<sup>15</sup> Jawab Lea, “Apakah belum cukup kamu mengambil suamiku? Sekarang kamu masih berani untuk minta akar mandragora yang dibawakan anakku untuk aku?!”

Jawab Rahel, “Kalau begitu, sebagai gantinya, biarlah malam ini Yakub tidur denganmu, dan berikanlah akar mandragora yang dibawakan anakmu itu kepadaku.”

<sup>16</sup> Pada petang hari ketika Yakub pulang dari ladang, Lea menyambutnya dan berkata, “Malam ini kamu harus tidur denganku, karena aku sudah memberikan akar mandragora kepada Rahel sebagai bayarannya.” Maka malam itu, Yakub berhubungan intim dengan Lea.<sup>17</sup> Allah menjawab doa Lea, dia hamil lagi dan melahirkan anak laki-laki yang kelima bagi Yakub.<sup>18</sup> Maka Lea berkata, “Allah sudah memberi upah kepadaku karena aku sudah memberikan budakku kepada suamiku.” Itulah sebabnya Lea menamai anak itu Isakar.<sup>†</sup>

<sup>19</sup> Lalu Lea mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki yang keenam bagi Yakub.<sup>20</sup> Kemudian Lea berkata, “Allah sudah memberi kepadaku suatu pemberian yang luar biasa. Kali ini suamiku pasti akan menghormatiku karena aku sudah memberinya enam orang anak laki-laki.” Karena itu dia memberi nama anak itu Zebulon.<sup>‡</sup> <sup>21</sup> Kemudian Lea melahirkan seorang anak perempuan yang dinamainya Dina.

<sup>22</sup> Lalu Allah mendengar dan menjawab permohonan Rahel, sehingga Allah membuatnya bisa hamil.<sup>23</sup> Maka Rahel pun hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki. Rahel berkata, “Allah sudah menghapus rasa malu dalam diriku.”<sup>24</sup> Maka dia menamai anaknya itu Yusuf,<sup>§</sup> karena dia berkata, “Semoga TUHAN memberikanku seorang anak laki-laki lagi.”

#### *Yakub bertambah kaya*

<sup>25</sup> Sesudah Rahel melahirkan Yusuf, Yakub menghadap Laban dan berkata, “Paman, izinkanlah aku kembali ke tanah kelahiranku.<sup>26</sup> Biarkan aku membawa istri-istri dan anak-anakku, yang aku peroleh karena aku sudah bekerja kepadamu, karena kamu tahu bahwa selama ini aku sudah bekerja keras untukmu.”

<sup>27</sup> Tetapi Laban menjawab, “Kalau kamu berkenan, tinggallah di sini. Aku sudah tahu melalui ramalan bahwa TUHAN sudah memberkatiku karena kamu bekerja untukku.<sup>28</sup> Katakan saja berapa upah yang kamu mau. Aku siap membayarnya.”

<sup>29</sup> Jawab Yakub, “Paman sendiri tahu bagaimana aku sudah bekerja keras untukmu, dan bagaimana keadaan kawanan ternak milikmu selama aku mengurusnya.<sup>30</sup> Sesungguhnya, sebelum aku datang harta kekayaan Paman sedikit, tetapi sekarang hartamu sudah berlipat ganda banyaknya. TUHAN sudah memberkatimu di mana pun aku bekerja. Jadi sekarang sudah waktunya bagiku untuk bekerja memenuhi kebutuhan keluargaku sendiri!”

<sup>31</sup> Laban bertanya, “Kalau begitu, apa yang harus aku berikan kepadamu untuk tetap bekerja bagiku di sini?”

Jawab Yakub, “Paman tidak perlu memberikan apa-apa kepadaku. Akan tetapi kalau Paman setuju dengan usulanku, maka aku akan terus mengurus kawanan ternak Paman.<sup>32</sup> Biarlah hari ini aku memisahkan dari antara kawanan ternakmu setiap domba yang berbintik-bintik atau berbelang-belang, setiap anak domba yang berbulu hitam, dan setiap kambing yang berbintik-bintik atau berbelang-belang. Biarlah hewan-hewan itu menjadi upahku.<sup>33</sup> Di kemudian hari Paman bisa membuktikan kejujuranku. Paman bisa datang dan mengecek kawanan ternakku. Kalau Paman menemukan di antara ternakku kambing yang tidak berbintik ataupun berbelang-belang, atau domba yang tidak berwarna hitam, Paman berhak menganggap bahwa aku sudah mencuri hewan-hewan itu darimu.”

<sup>34</sup> Jawab Laban, “Baiklah, setuju!”<sup>35</sup> Pada hari itu juga, Laban memisahkan semua kambing jantan dan betina yang berbintik-bintik atau berbelang-belang, dan yang ada warna putih pada bulunya, dan semua anak domba yang berbulu hitam. Dia menyerahkan ternak itu kepada anak-anak laki-lakinya untuk dijaga.<sup>36</sup> Lalu anak-anaknya membawa kawanan ternak ini menjauh dari Yakub dan dari kawanan ternak milik Laban yang masih dia jaga. Jarak perjalanan antara mereka dengan Yakub adalah tiga hari.

<sup>37</sup> Kemudian Yakub memotong dahan dari tiga jenis pohon,<sup>\*</sup> mengupas sebagian kulit kayunya sampai ke bagian dalam, sehingga dahan-dahan tersebut kelihatan garis-garis putih.<sup>38</sup> Lalu dia menaruh dahan-dahan itu di dalam palungan air minum kawanan

† **30:18** Isakar Arti nama Isakar adalah ‘upah’. ‡ **30:20** Zebulon Arti nama Zebulon adalah ‘penghormatan’.

§ **30:24** Yusuf Arti nama Yusuf adalah ‘semoga Dia menambahkan’. \* **30:37** tiga jenis pohon Ketiga jenis pohon yang disebutkan dalam bahasa Ibrani tidak ada di Indonesia. Nama ketiga jenis pohon ini dalam bahasa Inggris adalah pohon *poplar*, pohon *almond*, dan pohon *chestnut*.

ternak tersebut, sehingga ternak itu bisa melihat dahan-dahan itu waktu datang minum. Binatang-binatang itu biasanya kawin pada waktu datang minum. <sup>39</sup> Ketika kawanan ternak kawin di depan dahan-dahan yang bergaris-garis, maka bulu binatang-binatang yang kemudian lahir menjadi bergaris-garis, berbintik, atau belang-belang. <sup>40</sup> Lalu Yakub memisahkan domba yang baru lahir itu. Pada masa kawin, Yakub membuat kawanan kambing domba melihat ke arah kawanan yang berbelang-belang atau berwarna gelap, sehingga bulu binatang-binatang yang kemudian lahir menjadi berwarna. Dengan cara ini, dia mulai mengumpulkan kawanan ternak sendiri, terpisah dari kawanan ternak Laban. <sup>41</sup> Saat kambing dan domba betina yang sehat sedang berahi, Yakub selalu meletakkan dahan-dahan itu di tempat minum binatang di hadapan kawanan itu, sehingga kambing dan domba akan kawin di dekat dahan-dahan tersebut. <sup>42</sup> Akan tetapi, Yakub tidak menaruh dahan-dahan itu di depan binatang ternak yang kurang sehat. Dengan demikian binatang-binatang yang lahir dari induk yang kurang sehat menjadi milik Laban, dan binatang-binatang yang lahir dari induk yang sehat menjadi milik Yakub. <sup>43</sup> Dengan cara ini, Yakub menjadi sangat kaya. Dia memiliki ternak yang sangat banyak, budak laki-laki dan perempuan, unta dan keledai.

## 31

### *Yakub melarikan diri dari Laban*

<sup>1</sup> Suatu hari Yakub mendapat kabar bahwa semua anak laki-laki Laban saling bersungut-sungut tentang dia, "Yakub sudah merampas harta ayah kita. Semua kekayaannya itu dia peroleh dari ayah kita!" <sup>2</sup> Yakub juga memperhatikan bahwa sikap Laban terhadapnya sudah tidak seperti sebelumnya.

<sup>3</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Yakub, "Kembalilah ke negeri nenek moyangmu, dan kepada kaum keluargamu. Aku akan menyertai kamu."

<sup>4</sup> Sesudah itu, Yakub menyuruh seseorang untuk memanggil kedua istrinya, yaitu Rahel dan Lea, untuk menemuinya di padang rumput, tempat dia menggembalakan kambing dan dombanya. <sup>5</sup> Ketika Rahel dan Lea datang, Yakub berkata kepada mereka, "Aku sudah memperhatikan bahwa sekarang sikap ayah kalian berubah terhadap aku. Tetapi Allah yang disembah oleh ayahku tetap menyertai aku. <sup>6</sup> Kalian sendiri tahu bahwa aku sudah bekerja keras kepada ayah kalian sekuat tenaga. <sup>7</sup> Tetapi dia sudah menipuku dengan berulang kali mengubah gajiku. Meskipun demikian, Allah tidak membiarkan dia berbuat jahat kepadaku. <sup>8</sup> Buktinya, ketika dia berkata, 'Kambing dan domba yang berbintik-bintik akan menjadi upahmu,' maka semua anak kambing dan domba lahir berbintik-bintik. Dan ketika dia berkata, 'Kambing dan domba yang bergaris-garis akan menjadi upahmu,' maka semua anak kambing dan domba lahir bergaris-garis. <sup>9</sup> Allah sudah mengambil ternak-ternak ayah kalian dan memberikannya kepadaku. <sup>10</sup> Pada waktu musim kawin binatang tiba, aku bermimpi. Dan di dalam mimpi itu aku melihat bahwa kambing-kambing jantan yang kawin dengan kambing-kambing betina berbulu belang-belang, bergaris-garis, dan berbintik-bintik. <sup>11</sup> Di dalam mimpi itu ada malaikat yang menyampaikan pesan Allah yang memanggilku, 'Yakub!' Jawabku, 'Ya TUHAN, aku di sini!' <sup>12</sup> Lalu malaikat itu berkata kepadaku, 'Lihatlah dan perhatikanlah bahwa semua kambing jantan yang mengawini kawanan ternak betina ini memiliki bulu belang-belang, bergaris-garis, dan berbintik-bintik. Aku membuat semuanya seperti itu karena Aku sudah melihat bagaimana Laban memperlakukanmu. <sup>13</sup> Akulah Allah yang sudah menjumpaimu di Betel, di mana kamu mendirikan batu peringatan dan menuangkan minyak di atasnya, dan berjanji kepada-Ku. Sekarang, bersiap-siaplah untuk pergi dari tempat ini dan kembali ke negeri kelahiranmu.'"

<sup>14-15</sup> Rahel dan Lea menjawab, "Kami tahu bahwa kamu sudah bertahun-tahun bekerja kepada ayah kami, sebagai bayaran untuk mendapatkan kami sebagai istrimu. Tetapi sekarang dia sudah menghabiskan semua harta kekayaan yang dia hasilkan dari kerja kerasmu, dan kami tahu bahwa kamu tidak akan memperoleh warisan apa-apa. Bahkan dia memperlakukan kami seperti orang asing. <sup>16</sup> Semua kekayaan dari ayah kami yang sudah Allah berikan kepadamu adalah milik kita dan milik anak-anak kita. Jadi, lakukanlah sesuai dengan yang sudah Allah perintahkan kepadamu." <sup>17-20</sup> Yakub mengakali Laban, orang Aram itu, dengan pergi tanpa memberitahukannya. Ketika Laban beserta para pekerjanya dan seluruh sanak saudaranya sudah pergi ke padang untuk

menggantung bulu domba-dombanya,\* dengan tergesa-gesa Yakub berangkat bersama para istri dan anak-anaknya dengan menunggangi beberapa ekor unta. Mereka pergi menuju Kanaan, ke tempat Isak, ayahnya. Yakub menyuruh para budaknya membawa semua ternak dan harta yang diperolehnya selama bekerja di Padan Aram. Tetapi tanpa memberitahu Yakub, Rahel sudah mencuri patung-patung pelindung keluarga milik ayahnya. <sup>21</sup> Demikianlah Yakub lari dengan membawa semua harta dan keluarganya, lalu menyeberangi Sungai Efrat menuju perbukitan Gilead.

### *Laban mengejar Yakub*

<sup>22</sup> Dua hari kemudian† seseorang memberitahu Laban bahwa Yakub sudah melarikan diri. <sup>23</sup> Mendengar berita itu, Laban langsung membawa rombongan‡ untuk mengejar Yakub. Sesudah tujuh hari perjalanan, mereka baru menemukan Yakub di dekat perbukitan Gilead. <sup>24-25</sup> Ketika Laban mendapati mereka, Yakub sudah menempatkan perkemahannya di perbukitan itu. Jadi, Laban dan rombongannya mendirikan perkemahan mereka dekat dengan tempat Yakub. Pada malam hari ketika Laban sedang tidur, datanglah Allah kepadanya dalam mimpi dan berkata, "Perhatikanlah! Ketika bertemu dengan Yakub, janganlah berkata apa pun kepadanya dalam keadaan marah."

<sup>26</sup> Lalu, ketika Laban bertemu dengan Yakub, dia berkata, "Apa yang kamu lakukan ini! Kamu sudah menipuku dengan membawa pergi anak-anak perempuanku seperti tawanan perang. <sup>27</sup> Mengapa kamu menipuku dengan lari secara diam-diam? Kalau saja kamu memberitahu aku, maka aku akan merelakan kepergian kalian dengan sukacita. Aku akan mengantar kepergian kalian dengan nyanyian yang disertai rebana dan kecapi. <sup>28</sup> Bahkan kamu tidak memberiku kesempatan mencium cucu-cucu dan anak-anak perempuanku dan mengucapkan selamat jalan kepada mereka. Bodoh sekali tindakanmu ini! <sup>29</sup> Aku memiliki kuasa untuk mencelakai, namun tadi malam Allah yang disembah ayahmu sudah melarang aku untuk berkata apa pun kepadanya dalam keadaan marah. <sup>30</sup> Dan sekarang kamu sudah memutuskan untuk pergi dengan alasan sangat rindu kepada bapakmu. Tetapi mengapa kamu juga mencuri patung-patung dewaku?"

<sup>31</sup> Lalu jawab Yakub kepadanya, "Aku pergi secara diam-diam karena aku takut kalau Paman akan berusaha keras untuk menahan anak-anak perempuanmu ini secara paksa, sehingga aku tidak bisa membawa mereka pergi. <sup>32</sup> Tetapi mengenai patung-patung Paman itu, siapa pun nanti yang ketahuan mencurinya, biarlah dia mati! Dengan disaksikan oleh saudara-saudara kita, Paman boleh memeriksa sendiri apakah ada barang milik Paman di antara barang bawaan kami ini. Jika ada, silakan mengambilnya." Yakub berkata demikian karena tidak mengetahui bahwa Rahel yang mencuri patung-patung itu.

<sup>33</sup> Maka Laban mulai mencari patung-patung tersebut. Dia mencari dalam kemah Yakub, kemudian ke dalam kemah Lea, dan selanjutnya ke dalam kemah Zilpa dan Bilha,§ tetapi dia tidak menemukan patung-patung itu. Kemudian dia masuk ke dalam kemah Rahel. <sup>34</sup> Pada waktu itu, Rahel sudah menyembunyikan patung-patung itu di dalam pelana untanya dan duduk di atas pelana itu. Jadi saat Laban mencari ke kemahnya, dia tidak menemukan apa-apa. <sup>35</sup> Saat Laban sibuk memeriksa kemah Rahel, berkatalah Rahel kepada ayahnya, "Ayah, aku minta maaf. Aku tidak dapat berdiri dari tempat dudukku untuk menyambut Ayah karena aku sedang datang bulan." Jadi Laban tidak menemukan patung-patung itu.

<sup>36</sup> Yakub marah dan menegur Laban, katanya, "Apa salah dan dosaku sehingga Paman mengejar-ngejar aku seperti mengejar seorang penjahat?! <sup>37</sup> Paman sudah memeriksa seluruh barang-barang kami! Apakah Paman menemukan barang-barang Paman?! Kalau ada tunjukkanlah di sini di hadapan saudara-saudara Paman dan saudara-saudaraku, supaya mereka yang memutuskan siapa yang benar di antara kita berdua!

<sup>38</sup> Dua puluh tahun lamanya aku tinggal bersama Paman dan bekerja keras memelihara kambing dombamu supaya bertambah banyak. Dan tidak pernah sekalipun aku makan

\* **31:17-20** beserta para pekerjanya dan... Secara harfiah, "Ketika Laban sudah pergi untuk menggantung ... " Yang tersirat dalam perkataan tersebut, dan yang dimengerti oleh semua pembaca mula-mula adalah pekerjaan menggantung bulu kawanan ratusan domba merupakan pekerjaan yang sangat besar. Ini tidak mungkin dilakukan oleh Laban seorang diri. Semua budak Laban pasti terlibat dan para sanak saudara Laban pasti diminta untuk menolong. Budaya yang berhubungan dengan menggantung bulu domba bisa dilihat di 1 Samuel 25. † **31:22** Dua hari kemudian Secara harfiah, 'Pada hari ketiga'. Lihat catatan di Kej. 22:4. ‡ **31:23** rombongan Secara harfiah bahasa Ibrani menuliskan 'saudara-saudaranya', tetapi arti bisa lebih luas dari para sanak saudaranya saja. § **31:33** kemah Zilpa dan Bilha Dalam bahasa Ibrani, secara harfiah, 'kemah kedua budak perempuan'. Zilpa adalah budak Lea, sedangkan Bilha adalah budak Rahel. Lihat 29:24, 29; 30:4, 9.

daging dari ternak Paman itu. <sup>39</sup> Paman selalu menuntut ganti rugi kepadaku untuk setiap binatang yang dicuri pada waktu siang ataupun malam hari. Bahkan yang mati tercabik-cabik karena menjadi mangsa binatang buas, tidak pernah aku bawa kepada Paman. <sup>40</sup> Aku sering menderita karena harus menahan panas pada siang hari, dan dingin pada malam hari, serta hampir tidak punya waktu untuk tidur. <sup>41</sup> Inilah yang Paman lakukan untukku selama dua puluh tahun tinggal di rumah Paman. Aku bekerja seperti seorang budak, empat belas tahun untuk mendapatkan kedua anak perempuan Paman, dan enam tahun untuk mendapatkan ternak-ternak ini sebagai upahku. Tetapi selama itu Paman sudah berulang kali mengubah upahku. <sup>42</sup> Sekiranya Allah nenek moyangku, yaitu Allah yang disembah oleh Abraham dan Isak, tidak menyertai aku, maka pastilah Paman sudah menyuruh aku pergi dengan tangan kosong! Tetapi Allah melihat bahwa aku sudah bekerja keras dan Paman terus membuat aku menderita. Itulah sebabnya tadi malam Dia menegur Paman dan hal itu menunjukkan bahwa Pamanlah yang salah!”

#### *Yakub dan Laban membuat perjanjian damai*

<sup>43</sup> Maka jawab Laban kepada Yakub, “Kedua perempuan ini adalah anak-anakku, dan anak-anak yang mereka lahirkan adalah cucu-cucuku, dan ternak-ternak ini adalah milikku. Semua yang kamu lihat adalah milikku. Tetapi tidak mungkin aku akan mencelakai anak-anak dan cucu-cucuku! <sup>44</sup> Karena itu, marilah kita membuat ikatan perjanjian sebagai peringatan bahwa aku dan kamu sudah berdamai.”

<sup>45</sup> Lalu Yakub mendirikan sebuah batu besar sebagai tugu peringatan. <sup>46</sup> Yakub juga meminta saudara-saudaranya untuk mengumpulkan beberapa batu. Maka mereka pun mengambil batu-batu itu dan menyusunnya menjadi suatu bentuk tumpukan. Sesudah itu mereka makan di samping tumpukan batu itu. <sup>47</sup> Laban menamai tumpukan batu itu Yegar-sahaduta,\* tetapi Yakub menamainya Galed.†

<sup>48</sup> Lalu Laban berkata kepada Yakub, “Mulai hari ini, biarlah tugu peringatan perjanjian ini menjadi saksi antara aku dan kamu.” Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Galed.

<sup>49</sup> Tugu peringatan ini juga akan disebut Mizpa,‡ karena TUHAN yang mengawasi apa yang akan aku dan kamu lakukan sesudah kita berpisah. <sup>50</sup> Jika kamu menyakiti hati anak-anakku atau mengambil perempuan-perempuan lain untuk menjadi istriku selain mereka berdua—biarpun tidak ada saksi yang bisa memberitahukan aku tentang hal itu—maka ingatlah bahwa Allah akan menjadi saksi terhadap perbuatanmu itu.” <sup>51</sup> Lalu katanya lagi kepada Yakub, “Perhatikanlah tumpukan batu dan tugu yang kita dirikan ini, yang aku taruh di antara aku dan kamu. <sup>52</sup> Aku akan mengingat bahwa aku tidak boleh melewati tumpukan batu dan tugu ini dengan tujuan berbuat jahat terhadap kamu. Demikian juga sebaliknya, kamu tidak boleh melewatinya untuk berbuat jahat terhadap aku. <sup>53</sup> Biarlah kiranya Allah Abraham dan Dewa§ Nahor menghakimi siapa di antara kita yang melanggar perjanjian ini.” Lalu Yakub berjanji atas nama Allah yang disembah oleh Isak, bapaknya. <sup>54</sup> Kemudian Yakub memberikan persembahan kurban di atas bukit itu dan mengundang sanak saudara Laban untuk makan bersama. Maka mereka pun makan dan bermalam di sana. <sup>55</sup> Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Laban bangun dan memberikan ciuman perpisahan kepada cucu-cucunya dan anak-anaknya serta memberkati mereka. Sesudah itu Laban pulang.

## 32

#### *Yakub bersiap untuk bertemu Esau*

<sup>1</sup> Kemudian Yakub dan keluarganya melanjutkan perjalanan. Dan dalam perjalanan itu malaikat-malaikat menemui dia. <sup>2</sup> Ketika Yakub melihat para malaikat itu, dia berkata, “Ini perkemahan Allah!” Maka dia menamai tempat itu Mahanaim.\*

<sup>3</sup> Sesudah peristiwa itu, Yakub mengirim para utusan untuk membawa berita kepada Esau, kakaknya, di daerah Seir di negeri Edom. <sup>4</sup> Dia memerintahkan mereka untuk menyampaikan pesan kepada Esau, “Tuan, selama ini saya sudah tinggal bersama paman kita Laban. <sup>5</sup> Sekarang saya sudah memiliki sapi, keledai, kambing, domba, budak laki-laki

\* **31:47** Yegar-sahaduta Laban menamai tumpukan batu itu dalam bahasa Aram ‘Yegar-sahaduta’ yang berarti ‘tumpukan batu untuk mengingatkan kita’. † **31:47** Galed Yakub menamai tumpukan batu itu dalam bahasa Ibrani ‘Galed’ yang berarti ‘tumpukan batu untuk mengingatkan kita’.

‡ **31:49** Mizpa Arti nama Mizpa adalah ‘menara penjagaan’. § **31:53** Allah Menurut tata bahasa Ibrani, Laban menganggap bahwa Allah yang disembah oleh Abraham dan dewa yang disembah oleh Nahor sama-sama mempunyai status ilahi. Dalam hal ini, TSI menunjukkan tanggapan Laban yang salah dengan menggunakan huruf besar untuk dewa Nahor. \* **32:2** Mahanaim berarti ‘dua perkemahan’. Bandingkan Mzm. 34:7 (8).

dan budak perempuan. Saya mengirim para utusan untuk memberitahu Tuan mengenai kedatangan saya dengan harapan agar Tuan bermurah hati kepada saya.”

<sup>6</sup> Lalu pulanglah para utusan tersebut dan memberitahu Yakub, “Tuan, kami sudah bertemu Esau. Dia sedang dalam perjalanan untuk menemui Tuan, dan ada empat ratus orang laki-laki bersamanya!” <sup>7</sup> Mendengar itu, Yakub menjadi sangat takut. Lalu dia menyuruh agar semua orang dalam rombongan, dan semua binatang miliknya, dibagi menjadi dua kelompok, termasuk domba, kambing, sapi dan unta. <sup>8</sup> Yakub melakukan itu karena dia berpikir, “Kalau Esau menyerang kelompok yang pertama, maka orang-orang dalam kelompok yang kedua mungkin dapat menyelamatkan diri.”

<sup>9</sup> Kemudian Yakub berdoa, “Ya TUHAN, Allah kakekku Abraham dan ayahku Isak! Engkau yang menyuruh aku untuk pulang ke negeriku dan kepada keluargaku. Engkau juga yang berjanji bahwa akan memperlakukan aku dengan murah hati. <sup>10</sup> Aku tidak layak untuk menerima kasih dan kesetiaan yang sudah Engkau tunjukkan kepadaku. Ketika aku menyeberangi sungai Yordan untuk pergi ke Haran, aku tidak punya apa-apa selain tongkat ini. Tetapi sekarang aku memiliki dua rombongan besar, dengan keluarga dan segala harta benda. <sup>11</sup> Aku mohon, ya TUHAN, selamatkanlah aku dari saudaraku Esau, sebab aku takut kalau dia datang dan membunuhku beserta para istri dan anak-anakku. <sup>12</sup> Ingatlah bahwa Engkau sudah berkata akan memperlakukan aku dengan murah hati dan membuat keturunanku banyak, seperti pasir di laut yang tidak dapat dihitung.”

<sup>13</sup> Lalu Yakub bermalam di sana. Keesokan harinya dia mempersiapkan hadiah untuk Esau, <sup>14</sup> yaitu 200 kambing betina, 20 kambing jantan, 200 domba betina, 20 domba jantan, <sup>15</sup> 30 unta betina beserta anak-anaknya, 40 sapi betina, 10 sapi jantan, 20 keledai betina dan 10 keledai jantan. <sup>16</sup> Lalu Yakub membagi ternak-ternak itu menjadi beberapa kelompok, menyerahkannya kepada budak-budaknya dan berkata, “Pergilah mendahului aku kelompok demi kelompok, dan pastikanlah ada jarak antara setiap kelompok.”

<sup>17</sup> Dia memberi perintah kepada para budak dengan kelompok pertama, katanya, “Kalau kalian bertemu dengan kakakku Esau, dan kalau dia bertanya, ‘Kalian mau ke mana? Siapakah tuan kalian? Milik siapakah kawan ternak ini?’ <sup>18</sup> Maka jawablah, ‘Ternak ini milik hambamu Yakub. Dia menyuruh kami untuk membawa semua ini sebagai hadiah untuk Tuan. Yakub sendiri ada di belakang sedang menyusul kami.’” <sup>19</sup> Dan Yakub memberi perintah kepada setiap kelompok budak yang menggiring kawan ternak katanya, “Kalian semua harus mengatakan hal yang sama ketika bertemu dengan kakakku Esau. <sup>20</sup> Dan jangan lupa untuk berkata kepadanya, ‘Hambamu Yakub ada di belakang sedang menyusul kami.’” Yakub berkata dalam hatinya, “Mudah-mudahan dengan hadiah ini Esau akan memaafkan aku sebelum kami bertemu, dan dia akan memperlakukan aku dengan murah hati.” <sup>21</sup> Maka Yakub mengirimkan hadiah-hadiah tersebut terlebih dahulu kepada Esau, sementara dia sendiri bermalam di perkemahan.

### *Yakub bergulat dengan Allah†*

<sup>22</sup> Pada malam itu Yakub bangun dan mengantar seluruh keluarganya untuk menyeberangi sungai Yabok, termasuk kedua istrinya, dan juga kedua istrinya yang berstatus budak, serta kesebelas anaknya. <sup>23</sup> Sesudah keluarganya tiba di seberang, dia juga menyuruh para budaknya untuk membawa semua miliknya ke seberang mendahului dia. <sup>24</sup> Yakub tinggal sendirian di tempat dia berkemah sebelumnya. Lalu seorang laki-laki datang dan bergulat dengan Yakub sampai fajar tiba. <sup>25</sup> Ketika orang itu sadar bahwa dia tidak bisa mengalahkan Yakub, dia memukul pangkal paha Yakub hingga terkilir. <sup>26</sup> Lalu laki-laki itu berkata, “Biarkanlah saya pergi karena fajar sudah tiba.”

Tetapi Yakub menjawab, “Tidak! Saya tidak akan melepaskan engkau sampai engkau memberkati saya!”

<sup>27</sup> Laki-laki itu bertanya, “Siapakah namamu?”

Jawabnya, “Yakub.”

† **32:21** Allah Teks Ibrani berkata di ayat 24 bahwa ‘seorang laki-laki’ datang dan bergulat dengan Yakub. Tetapi tentu bukan manusia biasa. Dalam kutipan dari ‘orang’ tersebut di ayat 28, dia menyebut identitasnya sebagai Allah. Ada beberapa tafsiran tentang hal ini: 1) Allah adalah Roh, tetapi berkuasa melakukan apa saja. Dia bisa datang ke dunia memakai tubuh manusia, seperti yang terjadi di Kej. 18. 2) Sering terjadi dalam Alkitab bahwa malaikat menampakkan diri dalam bentuk laki-laki, tetapi menyampaikan perkataan Allah secara langsung (seperti Kej. 16:9 dan 22:11-12).

<sup>28</sup> Lalu orang itu berkata kepadanya, “Namamu tidak lagi disebut Yakub. Tetapi Aku memberikan nama baru kepadamu, yaitu Israel,<sup>‡</sup> karena kamu sudah menang dalam perjuangan menghadapi manusia dan bergulat dengan Allah.”

<sup>29</sup> Lalu Yakub bertanya, “Siapakah nama-Mu?”

Tetapi Orang itu menjawab, “Tidak perlu kamu bertanya siapa nama-Ku!” Lalu Dia memberkati Yakub.

<sup>30</sup> Yakub menamai tempat itu Peniel,<sup>§</sup> karena dia sudah bertatapan muka dengan Allah secara langsung dan dia masih hidup. <sup>31</sup> Matahari sudah terbit ketika Yakub meninggalkan Peniel, dan Yakub pincang akibat pangkal pahanya yang terkilir. <sup>32</sup> Oleh karena itu sampai sekarang orang Israel tidak makan daging yang menutupi sendi pangkal paha. Hal itu sebagai kenangan mengingat kejadian yang sudah terjadi pada Yakub pada malam itu.

## 33

### *Yakub bertemu dengan Esau*

<sup>1</sup> Dari jauh, Yakub melihat Esau dengan empat ratus orang anak buahnya mulai mendekati ke arah mereka. Maka dia membagi keluarganya menjadi empat kelompok, yaitu Lea dengan anak-anaknya, Rahel dengan anaknya, dan kedua budak perempuannya dengan anak-anak mereka masing-masing. <sup>2</sup> Lalu Yakub menempatkan kelompok kedua budak perempuannya bersama dengan anak-anak mereka di depan. Disusul kelompok Lea bersama anak-anaknya, dan di paling belakang dia menempatkan Rahel dan Yusuf. <sup>3</sup> Dia sendiri berjalan di depan mereka semua, dan sambil mendekati kakaknya dia sujud sebanyak tujuh kali hingga mukanya sampai ke tanah. <sup>4</sup> Tetapi Esau berlari menemui Yakub, memeluk dan menciumnya. Lalu mereka pun bertangis-tangisan.

<sup>5</sup> Ketika Esau melihat para perempuan dan anak-anak itu, dia bertanya kepada Yakub, “Siapa orang-orang yang bersamamu ini?”

Jawab Yakub, “Mereka adalah anak-anak yang sudah Allah karuniakan kepada hambamu ini.” <sup>6</sup> Lalu kedua budak perempuan itu beserta anak-anak mereka mendekati dan sujud di hadapan Esau. <sup>7</sup> Kemudian Lea bersama anak-anaknya mendekati dan sujud di hadapan Esau. Demikian juga Rahel dan Yusuf mendekati dan sujud di hadapan Esau.

<sup>8</sup> Esau berkata, “Apa maksudmu dengan kelompok-kelompok yang aku temui dalam perjalanan menuju ke sini?”

Yakub menjawab, “Untuk mendapatkan kebaikan hati Tuan, supaya mau menerima aku.”

<sup>9</sup> Lalu Esau menjawab, “Adikku, aku sudah berkecukupan, biarlah apa yang kamu miliki itu tetap menjadi milikmu!”

<sup>10</sup> Lalu Yakub menjawab, “Tidak! Kalau memang Tuan sudah berbaik hati dan mau menerima aku kembali, mohon terimalah pemberianku. Aku sangat senang melihat wajah Tuan kembali, rasanya seperti aku sedang melihat wajah Allah. <sup>11</sup> Aku mohon terimalah pemberian yang sudah aku bawa ini, karena Allah sudah sangat baik hati kepadaku dan sudah memberikan segala sesuatu yang aku perlukan.” Yakub terus memohon sampai akhirnya Esau mau menerima segala pemberiannya itu.

<sup>12</sup> Esau berkata, “Marilah kita teruskan perjalanan ini. Biarlah aku berjalan di depanmu dan orang-orangku akan mendampingimu untuk menunjukkan jalan.”

<sup>13</sup> Tetapi Yakub menjawab, “Tuan pasti tahu bahwa anak-anak ini masih lemah, dan kami juga membawa beberapa induk sapi, domba, dan kambing yang masih menyusui. Kalau mereka harus berjalan jauh selama satu hari saja, maka semua kawanan ternak itu akan mati. <sup>14</sup> Biarlah Tuan berjalan lebih dulu. Kami akan menyusul dengan pelan-pelan, agar sapi dan ternak lainnya selamat dan anak-anak tidak terlalu lelah. Sampai bertemu dengan Tuan di Seir.”

<sup>15</sup> Maka Esau berkata lagi, “Kalau begitu, biarlah aku meninggalkan beberapa orang anak buahku untuk berjalan bersama-sama dengan kamu.”

Lalu kata Yakub, “Tidak usah Tuan melakukan itu! Aku sudah sangat senang bisa mendapat kebaikan hati Tuan yang begitu besar.”

<sup>16</sup> Maka pada hari itu juga Esau kembali ke Seir, <sup>17</sup> sedangkan Yakub berjalan menuju ke Sukot. Di Sukot, Yakub membangun sebuah rumah bagi keluarganya dan juga membuat beberapa kandang bagi ternaknya. Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Sukot.\* <sup>18</sup> Beberapa waktu sesudah Yakub dan keluarganya berangkat dari Padan Aram, mereka

<sup>‡</sup> **32:28** Israel Arti nama Israel adalah ‘dia bergulat dengan Allah’. Perjuangan dengan manusia sudah terjadi sebelumnya ketika Yakub berhadapan dengan Esau dan Laban. <sup>§</sup> **32:30** Peniel Arti Peniel adalah ‘muka Allah’.

\* **33:17** Sukot Arti Sukot adalah ‘pondok-pondok’.

tiba dengan selamat di kota Sikhem di negeri Kanaan. Lalu mereka mendirikan kemah di dekat kota itu. <sup>19</sup> Yakub membeli tanah di tempat mereka berkemah itu dari keluarga Hemor, bapak Sikhem, seharga seratus keping perak. <sup>20</sup> Lalu Yakub mendirikan mezbah di situ dan menamainya, 'Allah Israel adalah Allah Yang Berkuasa.'<sup>†</sup>

## 34

### *Pembalasan dendam terhadap Sikhem*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Dina anak perempuan Lea dan Yakub, keluar untuk menemui perempuan-perempuan di daerah itu. <sup>2</sup> Tetapi seseorang bernama Sikhem melihat Dina dan memaksa gadis itu untuk bersama dengannya dan memperkosanya. Sikhem adalah anak Hemor, kepala suku Hewi. <sup>3</sup> Tetapi Sikhem menjadi tertarik dan jatuh cinta kepada Dina. Karena itu dia berusaha merayu Dina untuk mengambil hatinya. <sup>4</sup> Lalu Sikhem berkata kepada ayahnya, "Ayah, aku ingin menikahi perempuan muda itu, mohon Ayah mengambil dia untukku!"

<sup>5</sup> Ketika Yakub mendengar berita bahwa Sikhem sudah mencabuli Dina, semua anak laki-lakinya sedang mengembalakan ternaknya di padang. Karena itu Yakub belum mengambil tindakan apa-apa. Dia menunggu sampai anak-anaknya pulang. <sup>6</sup> Sementara itu Hemor, bapak Sikhem, pergi menemui Yakub untuk berbicara dengannya. <sup>7</sup> Tetapi ketika semua anak laki-laki Yakub mendengar apa yang sudah terjadi, mereka langsung pulang. Mereka sangat marah atas perbuatan Sikhem yang sudah mempermalukan keluarga Israel dengan meniduri saudara perempuan mereka.

<sup>8</sup> Lalu Hemor berkata kepada mereka semua, "Sikhem, anak saya, sangat menyukai Dina, anak perempuan kalian. Karena itu saya mohon persetujuan kalian supaya dia bisa menikahi anak perempuan kalian. <sup>9</sup> Kalian dapat menikah dengan anak-anak perempuan kami dan perbolehkanlah kami menikahi anak-anak perempuan kalian. <sup>10</sup> Kalian dapat menetap bersama kami dan tanah ini terbuka bagi kalian. Tinggal dan berdaganglah dengan bebas di sini. Kalian dapat memiliki tanah di sini."

<sup>11</sup> Sikhem berkata kepada bapak dan saudara-saudara Dina, "Saya memohon agar kalian mau bermurah hati dan memenuhi permintaan saya, dan apa pun yang kalian minta akan saya berikan. <sup>12</sup> Saya akan memberikan segala sesuatu yang kalian minta sebagai mas kawin, tetapi saya mohon, berikanlah anak perempuanmu kepada saya sebagai istri."

<sup>13</sup> Karena Sikhem sudah menodai Dina, saudara mereka, maka semua anak-anak Yakub menjawab Sikhem dan Hemor, bapaknya dengan tipu muslihat. <sup>14</sup> Jawab mereka, "Kami tidak mungkin memberikan adik kami kepada seorang laki-laki yang belum disunat karena hal seperti itu akan mempermalukan kami. <sup>15</sup> Kami hanya akan setuju dengan syarat, kalian menjadi sama dengan kami, yaitu jika semua kaum laki-laki kalian disunat. <sup>16</sup> Bila kalian melakukan hal itu, maka kami bersedia memberi anak-anak perempuan kami untuk menikah, dan mengambil anak-anak perempuan kalian untuk diperistri, dan kami akan menetap di antara kalian dan kita menjadi satu bangsa. <sup>17</sup> Akan tetapi, jika kalian tidak setuju dengan persyaratan kami, maka kami akan berpindah dari daerah ini dengan membawa adik kami."

<sup>18</sup> Hemor dan Sikhem merasa senang dengan persyaratan itu. <sup>19</sup> Sikhem — yang adalah anak yang paling dihormati dari kaum keluarganya — tidak menunggu lagi dan melaksanakan apa yang mereka minta, karena dia sangat menginginkan Dina. <sup>20</sup> Maka Hemor dan Sikhem pergi ke pintu gerbang kota dan berkata kepada para pemimpin kota, <sup>21</sup> "Orang-orang ini tidak ada perselisihan dengan kita. Biarkanlah mereka menetap di sini dan berdagang, karena pada kenyataannya, tanah ini cukup luas untuk menampung mereka. Kita akan menikah dengan perempuan-perempuan mereka, dan sebaliknya mereka pun dapat menikah dengan perempuan-perempuan kita. <sup>22</sup> Akan tetapi ada satu persyaratan yang mereka ingin kita penuhi untuk mempersatukan kita sebagai satu bangsa. Setiap laki-laki di antara kita harus disunat sebagaimana mereka disunat. <sup>23</sup> Jika kita melakukannya, pastilah binatang ternak, harta benda dan semua binatang mereka yang lain akan menjadi milik kita. Jadi marilah kita penuhi permintaan mereka agar kita dapat hidup bersama."

<sup>24</sup> Semua pemimpin yang biasa berkumpul di gerbang kota setuju dengan apa yang dikatakan Hemor dan Sikhem. Jadi setiap laki-laki di kota itu disunat. <sup>25</sup> Dua hari kemudian, \* ketika mereka yang disunat itu masih kesakitan, dua anak Yakub bernama

<sup>†</sup> 33:20 Allah Israel adalah Allah Yang Berkuasa Pengucapan nama ini dalam bahasa Ibrani adalah 'El Elohe Israel'.

\* 34:25 Dua hari kemudian Secara harfiah, 'Pada hari ketiga'. Lihat catatan di Kej. 22:4.

Simeon dan Lewi, yang adalah kakak kandung Dina, membawa pedang mereka dan menyerang kota itu secara tiba-tiba dan membantai semua laki-laki di sana.

<sup>26</sup> Mereka juga membunuh Hemor dan Sikkhem, dan membawa pulang Dina dari rumah Sikkhem. <sup>27</sup> Sesudah pembantaian itu, anak laki-laki Yakub yang lain menjarah kota sebagai pembalasan karena saudara perempuan mereka sudah dinodai. <sup>28</sup> Mereka mengambil semua ternak domba, sapi, dan keledai, serta segala sesuatu yang ada di dalam kota maupun di ladang-ladang sekitarnya. <sup>29</sup> Mereka mengambil semua kekayaan, menawan anak kecil, perempuan-perempuan dan semua harta yang ada di dalam rumah-rumah.

<sup>30</sup> Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi, “Kalian sudah membawa malapetaka bagiku. Orang-orang Kanaan dan Feris serta semua penduduk lain di negeri ini akan menganggap aku sudah melakukan perbuatan yang menjijikkan. Mereka akan bersatu menyerang keluarga kita yang jumlahnya sedikit, dan kita akan binasa.”

<sup>31</sup> Namun jawab Simeon dan Lewi, “Pantaskah dia memperlakukan adik kita seperti pelacur?”

## 35

### *Yakub kembali ke Betel*

<sup>1</sup> Allah berkata kepada Yakub, “Bersiaplah dan kembalilah ke Betel, di mana Aku berjumpa denganmu pada waktu kamu melarikan diri dari saudaramu Esau. Buatlah sebuah mezbah untuk-Ku di tempat itu, dan tinggallah di sana.”

<sup>2</sup> Maka Yakub berkata kepada semua anggota keluarganya dan kepada semua orang yang bersama-sama dengan dia, “Singkirkanlah semua patung berhala asing yang ada padamu. Bersihkanlah diri kalian, lalu kenakan pakaian yang bersih.\* <sup>3</sup> Marilah kita bersiap-siap dan pergi ke Betel. Di sana aku akan mendirikan mezbah untuk Allah, yang selalu menolongku saat aku kesulitan, dan selalu bersama denganku ke mana pun aku pergi.”

<sup>4</sup> Lalu mereka menyerahkan kepada Yakub semua patung berhala asing yang ada pada mereka, dan juga anting-anting yang ada di telinga mereka.† Lalu Yakub mengubur semua benda itu di bawah sebuah pohon besar dekat kota Sikkhem. <sup>5</sup> Pada waktu Yakub dan rombongan keluarganya berangkat, rasa takut dari Allah meliputi seluruh penduduk di kota-kota sekitar, sehingga tidak ada seorang pun yang berani mengejar mereka. <sup>6</sup> Maka mereka tiba di tempat bernama Lus, yang disebut Betel, di Kanaan.‡ <sup>7</sup> Di sana Yakub membuat sebuah mezbah dan menamai tempat itu El-Betel,§ karena di sanalah Allah sudah berjumpa dengannya pada waktu dia lari dari Esau, kakaknya.

<sup>8</sup> Di tempat itu jugalah Debora, pengasuh Ribka, meninggal dunia dan dikuburkan di bawah pohon yang dianggap keramat. Sejak itu pohon itu dinamai ‘Alon-Bakut’§.

<sup>9</sup> Saat Yakub kembali dari Padan Aram, Allah bertemu lagi dengannya dan memberkatinya. <sup>10</sup> Kata Allah kepadanya,

“Namamu memang Yakub, tetapi mulai sekarang Aku memberi nama baru kepadamu. Kamu akan dikenal dengan nama Israel. <sup>11</sup> Aku Allah Yang Mahakuasa memberkatimu, supaya kamu beranak-cucu banyak. Bangsa-bangsa akan lahir dari keturunanmu dan kamu akan menjadi leluhur para raja. <sup>12</sup> Tanah yang sudah Aku berikan kepada Abraham dan Isak, akan Aku berikan kepadamu dan kepada keturunanmu.”

<sup>13</sup> Sesudah Allah selesai berbicara kepada Yakub, kembalilah Dia ke surga.

<sup>14</sup> Lalu Yakub mendirikan sebuah batu sebagai peringatan bahwa di tempat itulah Allah sudah berbicara kepadanya. Kemudian Yakub menuangkan persembahan air anggur dan

\* 35:2 Bersihkanlah ... Ini pertama kali adat pembersihan seperti ini disebutkan sebelum menghadap TUHAN, atau pun masuk perkemahan Israel. Di kemudian hari umat Israel diberi beberapa ketentuan tentang syarat yang disebut ‘penyucian’ diri. Kata yang diterjemahkan ‘bersihkanlah’ dalam ayat ini juga dapat diterjemahkan ‘sucikanlah’, tetapi artinya memang kesucian secara ritual dan eksternal saja. Lihat contohnya di Im. 17:15-16. † 35:4 berhala-berhala dan anting-anting Kemungkinan besar Yakub mau menghindari pandangan orang bahwa keluarganya sudah membunuh semua laki-laki di Sikkhem hanya untuk merampas harta mereka. Anting-anting— yang pada zaman ini dipakai baik oleh laki-laki maupun perempuan— sangat kelihatan. Jadi harta seperti itu disembunyikan. Patung-patung berhala itu kemungkinan besar termasuk harta yang dirampas dari Sikkhem, dan mungkin juga dewa yang dicuri oleh Rahel dari rumah Laban (Kej. 31). Di antara rombongan besar mereka, termasuk tawanan dan budak, pasti ada yang masih percaya kepada berhala. Tetapi patung-patung berhala yang mereka sembunyikan di lubang tanah di bawah pohon sudah pastilah tidak lagi disembah oleh mereka. ✨ 35:6 Kej. 28:19 † 35:7 El-Betel Arti El-Betel adalah ‘Allah Betel’. § 35:8 Alon-Bakut Arti Alon-Bakut adalah ‘pohon ratapan’.



minyak zaitun di atasnya.\* <sup>15</sup> Dan Yakub menamai tempat itu Betel,† karena di situ Allah sudah berbicara kepadanya.

#### *Rahel meninggal saat melahirkan*

<sup>16</sup> Kemudian mereka meninggalkan Betel dan melanjutkan perjalanan menuju Efrata. Tetapi sebelum tiba di Efrata, Rahel merasakan sakit menjelang persalinan. Dan persalinannya pun sangat sulit. <sup>17</sup> Pada saat yang paling sulit dalam persalinannya, bidan berkata kepadanya, “Jangan takut, karena kamu melahirkan seorang anak laki-laki.” <sup>18</sup> Dan sambil Rahel menghembuskan napas terakhirnya, dia menamai anaknya yang baru lahir Ben-Oni,‡ tetapi Yakub menamainya Benyamin.§ <sup>19</sup> Sesudah Rahel meninggal, dia dikuburkan di pinggir jalan menuju Efrata, yaitu Betlehem. <sup>20</sup> Yakub mendirikan sebuah batu peringatan di kuburannya, dan batu itu masih ada sampai sekarang.

<sup>21</sup> Sesudah itu, Israel (yaitu Yakub) meneruskan perjalanannya sampai di bagian selatan menara Eder dan mendirikan kemahnya di sana. <sup>22</sup> Ketika Yakub sedang berada di sana, Ruben tidur dengan Bilha, budak Rahel yang diperistri Yakub. Berita itu pun sampai kepada Yakub.

#### *Anak laki-laki Yakub*

Inilah kedua belas anak laki-laki Yakub:

<sup>23</sup> Anak-anaknya dengan Lea adalah Ruben (anak sulung), Simeon, Lewi, Yehuda, Isakar dan Zebulon.

<sup>24</sup> Anak-anaknya dengan Rahel adalah Yusuf dan Benyamin.

<sup>25</sup> Nama anak pertama Yakub dengan Bilha, budak Rahel, bernama Dan. Anak kedua bernama Naftali.

<sup>26</sup> Anak-anaknya dengan Zilpa, budak Lea, adalah Gad dan Asyer.

Itulah semua anak laki-laki Yakub yang lahir di Padan Aram.

#### *Isak meninggal dunia*

<sup>27</sup> Maka Yakub kembali kepada Isak, bapaknya, di Mamre yang juga disebut Kiryat Arba dan sekarang dikenal dengan Hebron. Kakeknya (Abraham) dahulu menetap di sana. <sup>28-29</sup> Isak meninggal pada usia yang sangat tua, 180 tahun. Lalu TUHAN menempatkan dia bersama dengan nenek moyangnya yang sudah meninggal dunia. Esau dan Yakub, menguburnya.

## 36

#### *Keturunan Esau*

<sup>1</sup> Berikut ini adalah keturunan Esau, yang juga disebut Edom. <sup>2-3</sup> Esau menikah dengan tiga perempuan dari Kanaan.

Istri pertama bernama Adah (anak orang Het bernama Elon).

Istri kedua bernama Oholibama (anak Anah, dan cucu orang Hewi bernama Zibeon).

Dan istri ketiga bernama Basmat (anak Ismael). Basmat mempunyai seorang kakak bernama Nebayot.\*

<sup>4-5</sup> Ketiga istri Esau melahirkan lima orang anak laki-laki baginya di Kanaan. Adah melahirkan seorang anak bernama Elifas. Basmat melahirkan seorang anak bernama Rehuel. Dan Oholibama melahirkan tiga orang anak bernama Yeus, Yaelam dan Korah.

<sup>6-8</sup> Esau dan Yakub memiliki banyak harta dan ternak. Dan karena ternak mereka terlalu banyak, lahan di mana mereka tinggal tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ternak-ternak mereka. Oleh karena itu, Esau (yang juga disebut Edom) pergi meninggalkan Yakub dengan membawa ketiga istrinya, semua anak-anaknya dan semua orang yang tinggal bersamanya, semua kawanan ternak, dan seluruh harta benda yang dia peroleh selama di Kanaan. Mereka pindah ke negeri yang jauh, di daerah pegunungan Seir.

\* **35:14** persembahan ... Secara harfiah dalam bahasa Ibrani, persembahan air anggur adalah ‘persembahan curahan’. Yakub melakukan kedua persembahan ini karena dia ingin berterima kasih kepada Allah atas perjanjian besar yang Allah sampaikan, dan dengan cara ini mungkin dia juga meresmikan batu peringatan itu. † **35:15** Betel Arti Betel adalah ‘rumah Allah’. ‡ **35:18** Ben-Oni Arti nama Ben-Oni adalah ‘anak penderitaanku’. § **35:18** Benyamin Arti nama Benyamin adalah ‘anak keberuntungan (bagiku)’ atau ‘anak di tangan kananku’. \* **36:2-3** nama-nama istri Esau Nama-nama istri Esau dan suku asal mereka dalam ayat ini berbeda dengan yang tertulis di Kej. 26:34 dan 28:9. Ada yang menafsirkan bahwa Esau memberi nama baru kepada tiga istrinya. Berdasarkan tafsiran ini, istri pertama, Adah, diberi nama Basmat, istri kedua, Oholibama, diberi nama Yudit, dan istri ketiga, Basmat, diberi nama Mahalat.

- <sup>9</sup> Inilah daftar keturunan Esau, bapak dari orang-orang Edom di daerah pegunungan Seir. <sup>10</sup> Esau mempunyai seorang anak laki-laki bernama Elifas, dari Adah istrinya. Esau mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Rehuel, dari Basmat istrinya.
- <sup>11</sup> Elifas mempunyai lima orang anak laki-laki bernama Teman, Omar, Sefo, Gatam dan Kenas. <sup>12</sup> Elifas juga mempunyai seorang anak laki-laki bernama Amalek, dari gundiknya bernama Timna. Itulah keenam cucu Adah, istri Esau yang pertama.
- <sup>13</sup> Rehuel mempunyai empat anak laki-laki bernama Nahat, Serah, Syama, dan Miza. Itulah keempat cucu Basmat, istri Esau yang ketiga.
- <sup>14</sup> Dari istri Esau yang bernama Oholibama, yaitu anak dari Anah dan cucu dari Zibeon, Esau memperoleh tiga anak laki-laki bernama Yeus, Yalam, dan Korah.
- <sup>15-16</sup> Berikut adalah nama-nama kepala suku keturunan Esau:  
Elifas, anak sulung Esau, mempunyai anak-anak bernama Teman, Omar, Sefo, Kenas, Korah, Gatam dan Amalek. Mereka menjadi kepala-kepala suku keturunan Esau dari Adah yang berkuasa di Edom. Setiap suku dinamai sesuai dengan nama mereka masing-masing.
- <sup>17</sup> Rehuel, anak kedua Esau, mempunyai anak-anak bernama Nahat, Serah, Syama dan Miza. Mereka menjadi kepala-kepala suku keturunan Esau dari Basmat. Setiap suku dinamai sesuai dengan nama mereka masing-masing.
- <sup>18</sup> Yeus, Yaelam, dan Korah, yaitu ketiga anak Esau dari Oholibama (yang adalah anak Anah), menjadi kepala-kepala dari suku-suku yang dinamai sesuai dengan nama mereka masing-masing.
- <sup>19</sup> Demikianlah daftar nama anak laki-laki Esau, yang juga disebut Edom. Mereka adalah nenek moyang dari masing-masing suku mereka.

#### *Penduduk asli Edom*

- <sup>20-21</sup> Berikut ini adalah anak-anak Seir, orang Hori: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer, dan Disyan. Mereka menjadi kepala-kepala suku penduduk asli di daerah itu.
- <sup>22</sup> Lotan mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Hori dan Hemam. Dan Lotan mempunyai saudara perempuan bernama Timna.
- <sup>23</sup> Syobal mempunyai lima anak laki-laki, yaitu Alwan, Manahat, Ebal, Syefo, dan Onam.
- <sup>24</sup> Zibeon mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Aya dan Ana. Ana inilah yang menemukan sumber mata air panas di padang belantara ketika dia sedang menggembalakan keledai-keledai milik bapaknya.
- <sup>25</sup> Ana mempunyai seorang anak laki-laki bernama Disyon, dan seorang anak perempuan bernama Oholibama.
- <sup>26</sup> Disyon mempunyai empat anak laki-laki bernama Hemdan, Esban, Yitran, dan Keran.
- <sup>27</sup> Ezer mempunyai tiga anak laki-laki bernama Bilhan, Za'awan, dan Akan.
- <sup>28</sup> Sedangkan Disyan mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Us dan Aran.
- <sup>29-30</sup> Itulah nama-nama kepala suku orang Hori. Mereka mendiami tanah Seir. Masing-masing suku dinamai sesuai nama kepala suku mereka, yaitu suku Lotan, suku Syobal, suku Zibeon, suku Ana, suku Disyon, suku Ezer, dan suku Disyan.

#### *Raja-raja di Edom*

<sup>31-39</sup> Sebelum ada raja yang memerintah bangsa Israel, raja-raja berikut ini sudah lebih dulu memerintah di negeri Edom secara berturut-turut. Mereka memerintah sebagai raja sampai akhir hidup mereka. Nama-nama mereka adalah:

Bela anak Beor dari kota Dinhaba,

Jobab anak Serah dari daerah Bosra,

Husyam dari daerah Teman,

Hadad anak Bedad dari kota Awit— yang mengalahkan orang Midian di negeri Moab—

Samla dari kota Masreka,

Saul dari tempat bernama Tempat Luas Dekat Sungai,<sup>†</sup>

Baal-Hanan anak Akbor, dan

Hadad dari kota Pau.

Istri Hadad bernama Mehetabel, yaitu anak Matred dan cucu dari Me-Zahab.

<sup>40-43</sup> Berikut ini adalah nama-nama kepala suku Edom, yaitu suku-suku dari keturunan Esau: Timna, Alfa, Yetet, Oholibama, Elah, Pinon, Kenas, Teman, Mibsar, Magdiel, dan Iram. Nama-nama mereka menjadi nama suku di wilayah tempat tinggal mereka masing-masing.

<sup>†</sup> **36:31-39** Tempat Luas Dekat Sungai Nama ini sering diterjemahkan sebagai 'Rehobot dekat sungai'.

## 37

*Mimpi-mimpi Yusuf*

<sup>1</sup> Yakub tinggal di Kanaan, di mana bapaknya dulu menetap. <sup>2</sup> Inilah riwayat keturunan Yakub.

Pada waktu Yusuf berusia tujuh belas tahun, dia biasa menggembalakan kawanan kambing domba milik bapaknya bersama dengan kakak-kakak tirinya, yaitu anak-anak Yakub dari kedua istrinya bernama Bilha dan Zilpa. Suatu saat, Yusuf melaporkan kepada bapaknya tentang perbuatan-perbuatan jahat yang dilakukan kakak-kakaknya. <sup>3</sup> Adapun Yakub\* lebih sayang kepada Yusuf daripada anak-anaknya yang lain karena Yusuf lahir pada waktu dia sudah sangat tua. Jadi Yakub menyuruh orang untuk membuatkan jubah yang indah dan berwarna-warni sebagai hadiah istimewa untuk Yusuf. <sup>4</sup> Ketika kakak-kakaknya sadar bahwa bapak mereka lebih sayang kepada Yusuf, mereka membenci Yusuf dan tidak mau lagi berbicara baik dengan dia.

<sup>5</sup> Mereka semakin membenci Yusuf ketika dia menceritakan mimpinya kepada mereka. <sup>6</sup> Yusuf berkata kepada mereka, "Dengarkanlah, aku ingin menceritakan mimpiku. <sup>7</sup> Dalam mimpiku, kita sedang bekerja bersama-sama mengikat gandum di ladang. Tiba-tiba ikatan gandumku berdiri, dan ikatan-ikatan gandum kalian mengelilingi dan sujud kepada ikatan gandumku."

<sup>8</sup> Jawab kakak-kakaknya, "Jadi kamu pikir kamu akan memerintah dan berkuasa atas kami?!" Maka mereka semakin membenci Yusuf karena mimpi dan perkataannya itu.

<sup>9</sup> Kemudian Yusuf bermimpi lagi, dan menceritakan kepada kakak-kakaknya, "Aku bermimpi lagi, dalam mimpiku itu aku melihat matahari, bulan dan sebelas bintang sujud kepadaku."

<sup>10</sup> Ketika Yusuf menceritakan mimpinya kepada bapaknya, dia ditegur, "Mimpi apa lagi yang kamu mimpikan ini?! Kamu pikir aku, ibumu, dan saudara-saudaramu akan datang sujud kepadamu?!" <sup>11</sup> Maka kakak-kakaknya semakin iri kepada Yusuf, tetapi Yakub merenungkan perkataan dan maksud dari mimpi itu.

<sup>12</sup> Pada suatu hari ketika kakak-kakak Yusuf sedang menggembalakan kawanan kambing domba di Sikhem, <sup>13</sup> Yakub berkata kepada Yusuf, "Pergilah ke Sikhem. Kakak-kakakmu sedang menggembalakan kawanan kambing domba di sana."

Jawab Yusuf, "Baiklah Ayah, aku akan pergi!"

<sup>14</sup> Lanjut Yakub, "Pergilah ke sana, dan lihatlah bagaimana keadaan kakak-kakakmu beserta kawanan kambing domba kita, lalu kembalilah dan laporkan kepada ayah." Maka Yakub melepaskan Yusuf pergi meninggalkan Lembah Hebron.

Sesudah dia sampai di Sikhem, <sup>15</sup> Yusuf berjalan kesana-kemari mencari kakak-kakaknya di padang. Seseorang memperhatikannya dan bertanya, "Apa yang sedang kamu cari?"

<sup>16</sup> Jawab Yusuf, "Saya sedang mencari kakak-kakak saya yang sedang menggembalakan ternak. Apakah kamu melihat mereka dan tahu ke mana mereka pergi?"

<sup>17</sup> Jawab orang itu, "Mereka sudah pergi. Saya mendengar mereka berkata satu sama yang lain, 'Mari kita pergi ke Dotan.'" Maka Yusuf menyusul saudara-saudaranya dan menemukan mereka di Dotan.

*Yusuf dijual dan dibawa ke Mesir*

<sup>18</sup> Ketika kakak-kakaknya melihat Yusuf dari jauh, mereka bersepakat untuk membunuhnya. <sup>19</sup> Mereka saling berkata, "Lihat, si tukang mimpi datang! <sup>20</sup> Ayo, kita bunuh saja dia, dan mayatnya kita buang ke dalam sumur kosong. Nanti kita katakan saja bahwa dia diterkam dan dimakan binatang buas. Kita akan lihat apa yang akan terjadi dengan mimpinya itu!"

<sup>21-22</sup> Ketika Ruben mendengar hal ini, dia berkata, "Janganlah kita bunuh dia." Ruben berniat untuk menyelamatkan Yusuf dari mereka dan membawa dia pulang ke bapak mereka. Lanjut Ruben, "Janganlah menumpahkan darah. Buang saja dia ke dalam sumur kosong yang ada di padang belantara ini, tetapi tidak usah menyakitinya."

<sup>23</sup> Maka ketika Yusuf sampai kepada kakak-kakaknya, dengan kasar mereka langsung melepaskan jubah Yusuf yang berwarna-warni itu, <sup>24</sup> kemudian membuang Yusuf ke dalam sumur yang kosong. <sup>25</sup> Sesudah itu mereka duduk untuk makan. Kemudian mereka melihat di kejauhan rombongan pedagang orang Ismael yang datang dari daerah

\* **37:3** Yakub Secara harfiah di ayat ini teks sumber menyebut nama Israel. (Kel. 32:28) Mulai pasal ini, teks bahasa sumber sering menyebut kedua namanya bergantian. TSI biasanya menggunakan nama Yakub untuk dia sendiri, sedangkan nama Israel digunakan untuk bangsa keturunannya.

Gilead menuju Mesir. Mereka membawa tiga jenis wangi-wangian dari getah pohon<sup>†</sup> di punggung unta-unta.

<sup>26</sup> Lalu Yehuda berkata kepada saudara-saudaranya, “Apa untung membunuh dan menyembunyikan mayatnya? <sup>27</sup> Bagaimana kalau kita menjualnya kepada pedagang-pedagang itu? Dengan demikian kita tidak membunuhnya, karena dia saudara kita dan satu ayah dengan kita.” Saudara-saudaranya pun setuju. <sup>28</sup> Maka pada waktu pedagang-pedagang Midian yang adalah orang Ismael itu lewat, mereka mengeluarkan Yusuf dari sumur dan menjualnya kepada pedagang-pedagang itu seharga dua puluh keping perak. Lalu pedagang-pedagang itu membawa Yusuf ke Mesir.

<sup>29</sup> Ketika Ruben kembali ke sumur dan melihat bahwa Yusuf sudah tidak ada, dia merobek pakaiannya karena sangat menyesal. <sup>30</sup> Lalu dia kembali kepada saudara-saudaranya dan berkata, “Anak itu sudah tidak ada dalam sumur! Apa yang harus aku lakukan?!”

<sup>31</sup> Lalu mereka membunuh seekor kambing dan mencelupkan jubah Yusuf ke dalam darah kambing itu. <sup>32</sup> Mereka membawa jubah itu kepada bapak mereka dan berkata, “Kami menemukan ini. Periksalah apakah jubah ini milik anakmu?”

<sup>33</sup> Yakub mengenali jubah itu dan berkata, “Benar, ini adalah jubah anakku Yusuf. Pasti binatang buas sudah mencabik-cabiknya sampai mati dan memakannya.” <sup>34</sup> Lalu Yakub merobek-robek pakaiannya karena sangat sedih dan mengikat kain karung pada pinggangnya. Dia berkabung untuk anaknya selama sehari-hari. <sup>35</sup> Semua anak Yakub yang lain, baik yang perempuan maupun yang laki-laki berusaha menghibur bapak mereka, tetapi dia tidak mau dihibur. Katanya kepada mereka, “Biarlah aku berduka sampai hari aku masuk Syeol!”<sup>‡</sup> Yakub pun terus bersedih atas kematian Yusuf, anaknya.

<sup>36</sup> Sementara itu, di Mesir, para pedagang Midian sudah menjual Yusuf kepada seorang komandan pengawal raja bernama Potifar.

## 38

### *Kisah Yehuda dan Tamar*

<sup>1</sup> Pada waktu itu Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan tinggal bersama seseorang bernama Hira, orang Adulam. <sup>2</sup> Di sana dia bertemu dengan seorang perempuan Kanaan, anak Syua. Lalu Yehuda menikah dengan dia dan bersetubuh dengannya. <sup>3</sup> Perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Yehuda menamai anak itu Er. <sup>4</sup> Sesudah itu, dia mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki. Lalu dia menamai anak itu Onan. <sup>5</sup> Beberapa waktu kemudian, ketika Yehuda dan keluarganya sudah pindah dan tinggal di Kesib, perempuan itu mengandung lagi dan melahirkan seorang anak laki-laki. Dia menamai anak itu Syela.

<sup>6</sup> Ketika anak sulung Yehuda (Er) sudah dewasa, Yehuda menikahkan dia dengan seorang perempuan bernama Tamar. <sup>7</sup> Tetapi kelakuan Er sangatlah jahat di mata TUHAN. Karena itu TUHAN mengambil nyawanya. <sup>8</sup> Maka berkatalah Yehuda kepada Onan, “Penuhilah kewajibannya kepada istri kakakmu Er, sebagaimana yang sudah biasa dalam adat kita. Nikahilah dia sehingga anak laki-laki yang lahir pertama dengan dia akan dianggap sebagai penerus garis keturunan kakakmu.”\*

<sup>9</sup> Tetapi Onan tahu bahwa dengan berbuat demikian, sama artinya dia tidak membangun garis keturunan sendiri. Maka setiap kali dia bersetubuh dengan Tamar, dia dengan sengaja menumpahkan air maninya di tanah, supaya Tamar tidak mengandung. <sup>10</sup> Tetapi di mata TUHAN perbuatan Onan itu sangat jahat. Karena itu TUHAN mengambil nyawanya juga.

<sup>†</sup> **37:25** tiga jenis wangi-wangian ... Ketiga jenis wangi-wangian ini tidak ada di Indonesia. Dalam Bahasa Inggris adalah *aromatic gum* (getah dari tanaman *rockwood*), *balm* (getah dari pohon *mastic*), dan *myrrh* (mur). <sup>‡</sup> **37:35** Syeol Di zaman PL, orang Israel membayangkan Syeol sebagai tempat penampungan jiwa orang mati. Tempat itu gelap dan tidak ada sukacita. Dianggap berada di bawah bumi dan jauh dari surga. Kadang-kadang dalam puisi PL, pintu Syeol disebut terletak di dasar laut yang paling dalam. Jadi Syeol tidak identik dengan firdaus, surga, ataupun neraka. Kata Syeol sering diterjemahkan dengan cara yang lebih umum sebagai ‘kematian’ atau ‘liang kubur’. Pada zaman kitab ini ditulis, TUHAN belum memberitahukan tentang kehidupan para nenek moyang sesudah meninggal dunia seperti yang diajarkan Yesus di Mat. 22:32, Mrk. 12:27, dan Luk. 20:38. \* **38:8** Nikahilah ... penerus garis keturunan kakakmu. Kalimat ini menjelaskan maksud tersirat dalam teks Ibrani dengan kata ‘kewajiban’. Informasi ini dibuat tersurat karena banyak pembaca zaman ini belum mengetahui seperti apa adat yang berlaku pada zaman yang dikisahkan dalam cerita ini. Lihat UL 25:5.

<sup>11</sup> Karena takut hal yang sama akan terjadi kepada Syela, anak bungsunya, berkatalah Yehuda kepada Tamar, "Pergilah dan tinggallah di rumah orang tuamu sebagai seorang janda, sampai Syela dewasa." Maka Tamar kembali ke rumah orang tuanya.

<sup>12</sup> Beberapa waktu kemudian istri Yehuda, anak Syua meninggal dunia. Sesudah Yehuda melalui masa perkabungannya, dia pergi ke Timna bersama Hira, sahabatnya dari Adulam, untuk mengawasi orang-orang yang bekerja menggunting bulu domba-dombanya. <sup>13</sup> Tamar mendapat kabar bahwa Yehuda akan datang ke Timna untuk menggunting bulu domba. <sup>14</sup> Saat itu Tamar mengetahui bahwa Syela sudah dewasa, tetapi tidak dinikahkan dengannya. Karena itu Tamar mengganti pakaian kejandaannya, menutupi kepala dan wajahnya dengan kerudung sehingga tidak dikenal orang. Lalu dia pergi dan duduk di depan gerbang kota Enaim, di pinggir jalan yang menuju ke Timna. <sup>15</sup> Ketika Yehuda melihat dia, Yehuda mengira bahwa dia seorang pelacur karena wajahnya tertutup dengan kerudung. <sup>16</sup> Karena tidak tahu bahwa perempuan itu adalah menantunya, Yehuda pun mendekatinya dan berkata, "Aku ingin bersetubuh denganmu."

Jawab Tamar, "Apa yang akan Bapak berikan kepadaku sebagai imbalannya?"

<sup>17</sup> Kata Yehuda, "Sebagai imbalan, aku akan berikan seekor anak kambing."

Lalu kata Tamar, "Jaminan apa yang akan Bapak berikan sebelum aku menerima anak kambing itu?" <sup>18</sup> Tetapi Yehuda tanya balik, "Jaminan apa yang kamu inginkan dariku?"

Jawab Tamar, "Aku minta cap meterai beserta kalungnya dan juga tongkatmu." Yehuda memenuhi permintaannya, dan mereka pun bersetubuh, dan Tamar mengandung. <sup>19</sup> Sesudah itu, Tamar pulang dan membuka kerudungnya dan kembali memakai pakaian kejandaannya.

<sup>20</sup> Beberapa waktu kemudian, Yehuda meminta sahabatnya Hira, orang Adulam, untuk mengantarkan anak kambing kepada perempuan itu, dan mengambil kembali benda-benda miliknya yang dijadihkannya sebagai jaminan. Tetapi Hira tidak menemukan perempuan itu. <sup>21</sup> Hira pun bertanya kepada orang-orang di tempat itu, "Di manakah pelacur yang biasa ada di pinggir jalan yang menuju ke Timna, depan gerbang kota Enaim?"

Tetapi jawab mereka, "Di sini tidak ada pelacur<sup>†</sup> yang Saudara cari itu." <sup>22</sup> Maka Hira kembali dan menjelaskan kepada Yehuda, "Aku tidak menemukan pelacur itu. Aku sudah tanya kepada orang-orang yang ada di sana, tetapi mereka berkata, 'Tidak pernah ada pelacur di sini.'"

<sup>23</sup> Jawab Yehuda, "Baiklah. Yang penting kita sudah berusaha menepati janji dengan membawa anak kambing sebagai imbalannya. Biarlah dia menahan harta benda milikku yang dijadikan jaminan. Sebab kalau kita terus mencarinya, kita akan menjadi bahan tertawaan orang."

<sup>24</sup> Kurang lebih tiga bulan kemudian, Yehuda mendapat kabar bahwa menantunya Tamar sudah melacurkan diri, dan dia hamil di luar nikah. Maka Yehuda dengan keras berkata, "Bawalah dia keluar, dan bakarlah dia atas perbuatannya!"

<sup>25</sup> Ketika Tamar dibawa keluar untuk dibunuh, dia menyuruh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada Yehuda, bapak mertuanya, "Pemilik benda-benda ini, yaitu cap meterai beserta kalungnya dan tongkat ini adalah orang yang menghamilku. Apakah Bapak mengenali benda-benda tersebut?"

<sup>26</sup> Kemudian Yehuda memeriksa benda-benda itu dan berkata, "Dia yang benar! Saya tidak menepati janji untuk menikahkannya dengan anak saya Syela." Lalu Yehuda tidak pernah berhubungan intim lagi dengannya.

<sup>27</sup> Ketika tiba waktu bagi Tamar untuk melahirkan, ternyata dia melahirkan anak kembar. <sup>28</sup> Saat dia sedang kesakitan karena persalinannya, salah satu bayi mengeluarkan tangannya. Maka bidan yang membantu persalinan itu, mengikatkan benang merah pada tangan bayi itu. Lalu bidan itu berkata, "Bayi inilah yang lahir duluan." <sup>29</sup> Tetapi bayi itu menarik kembali tangannya dan bayi yang satunya lahir duluan. Lalu bidan itu berkata, "Bagaimana kamu bisa keluar duluan?!" Maka dinamailah anak laki-laki itu Peres.<sup>‡</sup> <sup>30</sup> Sesudah itu lahirlah bayi laki-laki yang ada benang merah di tangannya. Dia dinamai Zerah.<sup>§</sup>

## 39

### *Yusuf di rumah Potifar*

<sup>†</sup> **38:21** pelacur Kata 'pelacur' dalam ayat 21-22 berbeda dengan ayat 15. Di kedua ayat ini pelacur yang dimaksud adalah wanita yang tidur dengan banyak laki-laki sebagai bentuk penyembahan dewa. <sup>‡</sup> **38:29** Peres yang berarti dia yang menerobos keluar. <sup>§</sup> **38:30** Zerah Dalam bahasa Ibrani kata ini memiliki dua arti, yaitu 'merah' dan 'cahaya fajar'.

<sup>1</sup> Mengenai Yusuf, para pedagang Ismael sudah membawa ke Mesir dan menjualnya kepada seorang komandan pengawal raja Mesir, bernama Potifar.

<sup>2</sup> Tetapi TUHAN menyertai Yusuf selama dia bekerja sebagai budak kepada orang Mesir itu, sehingga dia selalu berhasil dalam semua pekerjaannya. <sup>3</sup> Sesudah Potifar melihat bahwa TUHAN membuat Yusuf berhasil dalam semua pekerjaannya, <sup>4</sup> maka dia menjadi senang kepada Yusuf, dan dia menunjuk Yusuf untuk mengurus rumah tangganya dan semua miliknya sebagai pelayan pribadinya. <sup>5</sup> Sejak Yusuf bekerja mengurus segala sesuatu yang dipercayakan Potifar kepadanya, TUHAN semakin memberkati keluarga orang Mesir itu. TUHAN memberkati segala miliknya, baik di rumah maupun di ladang. <sup>6</sup> Potifar menyerahkan sepenuhnya kepada Yusuf untuk mengurus segala miliknya. Dengan demikian Potifar hanya perlu mengurus urusan pribadinya sendiri.

Tubuh Yusuf kekar dan dia sangat tampan. <sup>7</sup> Waktu pun berlalu, istri Potifar mulai menaruh hati pada Yusuf. Dia berkata kepada Yusuf, "Marilah bersetubuh denganku." <sup>8</sup> Tetapi Yusuf menolak dan berkata, "Tuan Potifar sudah mempercayakan segala miliknya kepada saya. <sup>9</sup> Tidak ada orang lain dalam rumah ini yang memiliki kuasa seperti saya. Tuan sudah mempercayakan semuanya kepada saya kecuali Nyonya, karena Nyonya adalah istrinya. Bagaimana mungkin saya berdosa terhadap Allah dengan melakukan perbuatan sejahat ini?!"

<sup>10</sup> Setiap hari istri majikannya berulang kali mengajak Yusuf untuk bersetubuh dengannya, tetapi Yusuf tetap pada pendiriannya dan menolak setiap ajakannya. <sup>11</sup> Pada suatu hari, Yusuf sedang melakukan tugas-tugasnya dan kebetulan tidak ada pekerja lain di rumah. <sup>12</sup> Istri Potifar menarik pakaian Yusuf dan berkata, "Ayolah, bersetubuh denganku!" Yusuf berhasil melarikan diri, tetapi pakaiannya tertinggal dalam genggaman tangan istri Potifar.

<sup>13</sup> Ketika dia melihat Yusuf melarikan diri dengan meninggalkan pakaiannya, <sup>14</sup> dia berteriak dan memanggil para pekerjanya di luar, "Lihatlah, suaminya sudah membawa masuk orang Ibrani ke dalam rumah ini untuk memermalukan kita dan dia baru saja berusaha memperkosaku! Karena itulah aku berteriak. <sup>15</sup> Ketika dia mendengar aku berteriak, dia melarikan diri dan pakaiannya tertinggal."

<sup>16</sup> Istri Potifar membiarkan pakaian Yusuf di sampingnya sampai suaminya pulang. <sup>17</sup> Sesudah suaminya pulang dia berkata kepada suaminya, "Budak orang Ibrani yang kau bawa ke rumah ini sudah memermalukanku. <sup>18</sup> Ketika aku berteriak, dia pun melarikan diri dan meninggalkan pakaiannya."

#### *Yusuf di penjara*

<sup>19</sup> Saat Potifar mendengar cerita istrinya, "Beginilah kelakuan budakmu terhadapku," Potifar sangat marah. <sup>20</sup> Potifar pun masukkan Yusuf ke dalam penjara di mana para tahanan raja dipenjarakan. <sup>21</sup> TUHAN menyertai Yusuf dan dengan setia mengasihinya sehingga kepala penjara terkesan dengannya. <sup>22</sup> Dia memberi tanggung jawab kepada Yusuf untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan para tahanan lainnya. <sup>23</sup> Kepala penjara tidak pernah mempertanyakan apa yang berada dalam tanggung jawab Yusuf. Yusuf selalu berhasil dalam segala sesuatu yang dia lakukan karena TUHAN menyertainya.

## 40

#### *Mimpi-mimpi petugas istana*

<sup>1</sup> Pada suatu waktu, kepala juru minuman dan kepala juru roti di istana membuat kesalahan terhadap raja Mesir. <sup>2</sup> Maka raja\* sangat marah terhadap kedua petugas istananya itu, <sup>3</sup> dan memerintahkan supaya mereka dimasukkan ke dalam yang diawasi oleh komandan pengawal raja, tempat Yusuf ditahan. <sup>4</sup> Komandan pengawal menugaskan Yusuf untuk mengurus kebutuhan kedua tahanan itu. Mereka ditahan dalam waktu yang lama.

<sup>5</sup> Pada suatu malam kedua tahanan ini bermimpi. Mimpi mereka tidak sama dan memiliki arti masing-masing. <sup>6</sup> Keesokan harinya, ketika Yusuf bertemu kedua petugas istana itu, mereka kelihatan bersusah hati. <sup>7</sup> Lalu Yusuf bertanya kepada mereka, "Mengapa hari ini kalian berdua kelihatan bersusah hati. Ada apa?"

<sup>8</sup> Jawab mereka, "Tadi malam kami bermimpi tetapi tidak ada yang bisa mengartikan mimpi-mimpi kami."

\* **40:2** raja Mesir Dalam ayat 1, teks Ibrani menuliskan 'raja Mesir', sedangkan di ayat ini menuliskan 'paroh' (firaun). Dalam bahasa Mesir, kata 'firaun' artinya 'raja'. TSI menerjemahkan 'firaun' sesuai artinya sebagai 'raja'.

Jawab Yusuf, “Hanya Allah yang tahu arti mimpi. Ceritakanlah kepada saya, dan dengan pertolongan-Nya saya akan menerangkan artinya.”

<sup>9</sup> Lalu kepala juru minuman menceritakan mimpinya kepada Yusuf, “Dalam mimpi itu, saya melihat ada tanaman anggur di dekatku. <sup>10</sup> Tanaman anggur itu bercabang tiga. Pada ketiga cabang itu tumbuh tunas, kemudian bunga, lalu buah. <sup>11</sup> Waktu itu saya sedang memegang gelas minum raja. Saya memetik beberapa buah anggur dan memerasnya ke dalam gelas itu, lalu saya sajikan kepada raja.”

<sup>12</sup> Lalu jawab Yusuf, “Inilah arti dari mimpimu: tiga cabang berarti tiga hari. <sup>13</sup> Dalam tiga hari, raja akan membebaskan dan mengembalikanmu pada jabatan yang dulu. Kamu akan lagi menyajikan minuman kepada raja seperti sebelum dipenjarakan. <sup>14</sup> Akan tetapi waktu kamu sudah bebas dan keadaanmu sudah baik, janganlah melupakan saya. Tolonglah saya supaya dapat keluar dari penjara ini. Berbaik hatilah kepada saya dengan memberitahu raja tentang saya. <sup>15</sup> Dulu saya diculik dan dibawa paksa dari negeri orang Ibrani. Di sini pun saya dipenjarakan untuk sesuatu yang tidak pernah saya lakukan.”

<sup>16</sup> Ketika kepala juru roti melihat bahwa mimpi kepala juru minuman itu memiliki arti yang baik, dia pun berkata kepada Yusuf, “Aku juga bermimpi. Dalam mimpiku, ada tiga keranjang roti di atas kepalaku. <sup>17</sup> Di keranjang yang paling atas, ada berbagai roti-rotian untuk raja. Tetapi burung-burung datang dan memakannya dari keranjang yang ada di atas kepala saya.”

<sup>18</sup> Lalu jawab Yusuf, “Tiga keranjang berarti tiga hari. <sup>19</sup> Dalam tiga hari, raja akan mengeluarkanmu dari penjara. Akan tetapi raja memberi perintah supaya kepalamu dipenggal dan mayatmu ditaruh di ujung sebuah tiang. Dan burung-burung akan memakan dagingmu.”

<sup>20</sup> Tiga hari kemudian adalah hari ulang tahun raja. Dia mengadakan pesta dan mengundang semua pejabatnya. Pada pesta tersebut, raja mengeluarkan<sup>†</sup> kedua petugasnya dari penjara. <sup>21</sup> Raja mengembalikan jabatan kepala juru minuman untuk menyajikan gelas anggur kepada raja, <sup>22</sup> tetapi kepala juru roti dihukum mati. Semua itu terjadi tepat seperti yang dikatakan Yusuf. <sup>23</sup> Namun kepala juru minuman itu tidak ingat kepada Yusuf, malah melupakannya.

## 41

### *Arti mimpi raja Mesir*

<sup>1</sup> Dua tahun kemudian raja Mesir bermimpi bahwa dia sedang berdiri di tepi Sungai Nil. <sup>2</sup> Dalam mimpinya, dia melihat tujuh ekor sapi yang sehat dan gemuk keluar dari Sungai Nil dan memakan rumput di pinggir sungai. <sup>3</sup> Kemudian tujuh ekor sapi lain yang kurus dan sakit keluar juga dari Sungai Nil dan berdiri di tepi sungai itu bersama dengan ketujuh ekor sapi yang sehat. <sup>4</sup> Lalu ketujuh sapi yang kurus memakan ketujuh sapi yang gemuk. Sesudah itu raja terbangun dari tidurnya.

<sup>5</sup> Dia kembali tidur dan bermimpi lagi. Dalam mimpinya yang kedua, dia melihat tujuh bulir gandum tumbuh pada satu batang. Ketujuh bulir gandum itu sangat baik dan berisi. <sup>6</sup> Kemudian dia melihat tujuh bulir gandum lain tumbuh, tetapi layu dan kurus kering karena, hembusan angin timur yang panas dan kering. <sup>7</sup> Lalu ketujuh bulir gandum yang kurus kering itu menelan ketujuh bulir gandum yang baik dan berisi. Maka raja kembali terbangun dan sadar bahwa dia hanya bermimpi.

<sup>8</sup> Keesokan paginya raja merasa gelisah. Karena itu dia memanggil semua ahli sihir dan orang bijaksana di Mesir, lalu menceritakan mimpinya kepada mereka. Tetapi tidak ada yang dapat mengartikan mimpi-mimpi itu. <sup>9</sup> Maka juru minuman berkata kepada raja, “Hari ini saya teringat kesalahan saya. <sup>10</sup> Waktu itu Tuanku Raja sangat marah kepada beberapa petugas istana, sehingga saya dan kepala juru roti dimasukkan ke dalam penjara di bawah pengawasan komandan pengawal raja. <sup>11</sup> Pada suatu malam, kami berdua bermimpi dan menelan masing-masing mimpi itu mempunyai arti. <sup>12</sup> Di sana ada seorang pemuda Ibrani yang menjadi budak dari komandan pengawal raja. Kami menceritakan mimpi-mimpi itu kepadanya, dan dia menjelaskan artinya kepada kami. <sup>13</sup> Dan semua terjadi seperti yang dia katakan: Saya dikembalikan ke jabatan semula dan kepala juru roti itu dihukum mati serta ditaruh pada tiang.”

<sup>14</sup> Maka raja menyuruh untuk memanggil Yusuf dan dengan segera Yusuf dikeluarkan dari penjara. Sesudah mencukur jenggot dan mengenakan pakaian yang bersih, Yusuf pergi menghadap raja. <sup>15</sup> Raja berkata kepada Yusuf, “Saya sudah bermimpi namun tidak

<sup>†</sup> 40:20 mengeluarkan Secara harfiah berarti ‘mengangkat’. Penulis sengaja menggunakan kata ‘mengangkat’ untuk menyampaikan dua arti, yaitu 1) mengangkat seseorang ke suatu jabatan, dan 2) memenggal kepala seseorang sebagai hukuman mati.

ada seorang pun yang dapat mengartikannya. Saya sudah mendengar bahwa kamu dapat mengartikan mimpi.”

<sup>16</sup> Jawab Yusuf, “Bukan hamba, melainkan Allah yang akan memberikan penjelasan yang tepat bagi Tuanmu.”

<sup>17</sup> Lalu raja menceritakan mimpinya kepada Yusuf, “Dalam mimpiku, saya berdiri di tepi Sungai Nil. <sup>18</sup> Dan saya melihat ada tujuh ekor sapi yang sehat dan gemuk keluar dari Sungai Nil dan memakan rumput di pinggir sungai. <sup>19</sup> Kemudian tujuh ekor sapi lain yang kurus dan sakit keluar juga dari sungai. Baru kali ini saya melihat sapi sejelek itu di Mesir! <sup>20</sup> Lalu sapi yang kurus dan sakit itu memakan ketujuh sapi yang sehat dan gemuk. <sup>21</sup> Dan walaupun sudah memakan ketujuh sapi yang sehat dan gemuk itu, tetap saja ketujuh sapi itu terlihat kurus dan sakit. Sesudah itu saya terbangun.

<sup>22</sup> Kemudian saya tertidur lagi dan kembali bermimpi. Dalam mimpi yang kedua ini, saya melihat tujuh bulir gandum yang baik dan juga berisi, tumbuh pada satu batang. <sup>23</sup> Lalu tujuh bulir gandum lain tumbuh, tetapi terlihat layu dan kurus kering karena ditimpa angin timur yang panas dan kering. <sup>24</sup> Lalu ketujuh bulir gandum yang layu menelan ketujuh bulir gandum yang baik. Saya sudah menceritakan mimpi-mimpi ini kepada para ahli sihir, tetapi tidak ada seorang pun di antara mereka yang dapat mengartikannya.”

<sup>25</sup> Lalu Yusuf menjawab raja, “Kedua mimpi ini memiliki arti yang sama. Allah sudah memberitahu Tuan apa yang akan dilakukan-Nya. <sup>26</sup> Ketujuh ekor sapi yang sehat dan juga ketujuh bulir gandum yang baik memiliki arti yang sama, yaitu tujuh tahun yang penuh kemakmuran. <sup>27</sup> Kemudian ketujuh ekor sapi yang jelek, kurus dan sakit, dan ketujuh bulir gandum yang layu, kurus kering karena angin timur, berarti tujuh tahun bencana kelaparan. <sup>28</sup> Inilah yang saya maksud dengan perkataanku tadi, ‘Allah sudah memberitahu Tuan apa yang akan dilakukan-Nya’. <sup>29</sup> Akan ada tujuh tahun penuh kemakmuran di seluruh Mesir. <sup>30-31</sup> Dan sesudah itu, selama tujuh tahun kemudian, akan ada bencana kelaparan di negeri ini. Bencana kelaparan itu akan sangat parah dan orang akan lupa masa sebelumnya yang penuh dengan kelimpahan. <sup>32</sup> Allah sudah menetapkan hal ini terjadi. Sudah dua kali Tuan bermimpi dengan arti yang sama, berarti hal ini akan segera terjadi.

<sup>33</sup> Sekarang, sebaiknya Tuan mencari orang yang cerdas dan bijaksana. Tugaskanlah dia untuk mengatur seluruh negeri Mesir. <sup>34</sup> Selain itu biarlah Tuan juga menugaskan pejabat-pejabat lain untuk mengumpulkan hasil panen dari rakyat Mesir. Selama tujuh tahun yang makmur, orang-orang harus memberi dua puluh persen dari semua hasil panen mereka. <sup>35</sup> Dengan demikian mereka mengumpulkan gandum selama tujuh tahun yang berlimpah. Dan biarlah Tuan mengeluarkan perintah, supaya bahan makanan itu disimpan di berbagai kota di seluruh Mesir dan dijaga dengan baik. <sup>36</sup> Itulah cadangan bahan makanan untuk masa bencana kelaparan yang akan terjadi di seluruh negeri nantinya. Hanya dengan cara inilah, seluruh penduduk Mesir akan dapat bertahan hidup.”

*Yusuf menjadi orang kedua yang berkuasa di Mesir*

<sup>37</sup> Usulan Yusuf dipandang baik oleh raja dan para pejabatnya. <sup>38</sup> Lalu raja berkata kepada para pejabatnya, “Sudah jelas bahwa tidak ada seorang pun yang bisa menangani persoalan ini lebih baik daripada Yusuf, karena dia dipimpin oleh roh-roh ilahi.”\* <sup>39</sup> Dan raja berkata kepada Yusuf, “Karena roh-roh ilahi sudah menunjukkan semua ini kepadamu, saya rasa tidak ada orang lain yang lebih bijaksana dan cerdas seperti kamu! <sup>40</sup> Kamu akan berkuasa di atas seluruh kerajaan dan rakyat Mesir. Tidak ada yang lebih berkuasa daripadamu kecuali saya sebagai raja.

<sup>41</sup> Dengan ini, saya mengangkatmu menjadi orang kedua yang berkuasa atas seluruh Mesir.” <sup>42</sup> Lalu raja melepas cincin dengan cap kerajaan dari jarinya dan memasangnya pada jari Yusuf. Raja juga memberikan pakaian dari linen halus dan kalung emas untuk dipakai oleh Yusuf. <sup>43</sup> Kemudian raja menyuruh Yusuf untuk naik di kereta kuda yang biasanya digunakan oleh orang kedua yang berkuasa di Mesir. Pasukan pengawal raja membawa Yusuf berkeliling, sambil mengumumkan kepada seluruh rakyat bahwa mereka harus sujud, karena Yusuf sudah diangkat menjadi orang kedua yang berkuasa di Mesir. <sup>44</sup> Raja berkata kepada Yusuf, “Saya memang raja! Tetapi tidak ada seorang pun yang dapat bertindak di negeri ini tanpa seizinmu.”

<sup>45</sup> Kemudian raja memberikan Yusuf nama baru, Safnat-Paneah, dan juga memberi seorang istri kepadanya bernama Asnat. Asnat adalah anak Potifera, seorang imam

\* **41:38** roh-roh ilahi Dalam bahasa Ibrani, ‘elohim’ berarti ‘Allah’ dalam bentuk jamak, tetapi biasanya diterjemahkan tunggal dalam PL. Dalam ayat ini TSI menerjemahkan ‘elohim’ sebagai ‘roh-roh ilahi’, karena raja Mesir tidak percaya kepada Allah Yang Esa.



dewa matahari di kota Heliopolis.<sup>†</sup> Maka Yusuf pun memerintah atas bangsa Mesir. <sup>46</sup> Yusuf berusia tiga puluh tahun ketika dia mulai melayani raja Mesir. Dia dilantik untuk memerintah seluruh Mesir.

<sup>47</sup> Selama tujuh tahun yang makmur, hasil panen sangat melimpah. <sup>48</sup> Selama itu, Yusuf mengumpulkan semua kelebihan hasil panen di wilayah Mesir di kota-kota. Di setiap kota, Yusuf membangun gudang-gudang dan menyimpan hasil panen dari ladang-ladang di wilayah sekitarnya. <sup>49</sup> Hasil panen gandum begitu melimpah bagaikan pasir di laut sehingga Yusuf tidak sanggup lagi untuk menghitung jumlahnya.

<sup>50</sup> Sebelum bencana kelaparan melanda Mesir, Asnat istri Yusuf melahirkan dua anak laki-laki. Asnat adalah anak Potifera, seorang imam dewa matahari, dari Heliopolis.

<sup>51</sup> Dan Yusuf menamai anak sulungnya Manasye,<sup>‡</sup> karena dia berkata, “Allah membuat saya melupakan segala penderitaan dan kaum keluarga ayah saya. <sup>52</sup> Anak keduanya diberi nama Efraim<sup>§</sup> karena dia berkata, “Di negeri penderitaan, Allah sudah membuat saya berhasil.”

<sup>53</sup> Tujuh tahun masa kemakmuran di Mesir pun berakhir. <sup>54</sup> Bencana kelaparan selama tujuh tahun mulai, sesuai dengan perkataan Yusuf. Terjadi kelaparan di semua negeri, tetapi di Mesir ada roti. <sup>55</sup> Ketika seluruh rakyat Mesir kelaparan, mereka berseru kepada raja meminta makanan. Raja pun menyuruh mereka untuk menghadap Yusuf dan melakukan apa yang dia perintahkan. <sup>56-57</sup> Jadi, ketika bencana kelaparan itu semakin parah di seluruh Mesir, Yusuf membuka gudang-gudang gandum dan menjualnya kepada penduduk Mesir. Bencana ini juga menyebar ke seluruh bumi, sehingga orang dari bangsa-bangsa lain juga datang kepada Yusuf untuk membeli gandum.

## 42

### *Kakak-kakak Yusuf membeli gandum ke Mesir*

<sup>1</sup> Ketika Yakub diberitahu bahwa ada persediaan gandum di Mesir, dia berkata kepada anak-anaknya, “Kalian jangan diam saja!”\* <sup>2</sup> Lanjut Yakub, “Aku dengar ada gandum di Mesir. Pergilah ke sana dan belilah gandum supaya kita tidak mati kelaparan!” <sup>3</sup> Maka kesepuluh kakak Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum. <sup>4</sup> Yakub sengaja tidak mengizinkan Benyamin, adik kandung Yusuf, untuk ikut bersama kakak-kakak tirinya dengan berkata, “Jangan sampai dia ditimpa kecelakaan nanti.” <sup>5</sup> Lalu kesepuluh anak Yakub berangkat bersama dengan para pembeli lainnya, karena saat itu bencana kelaparan sedang melanda negeri Kanaan.

<sup>6</sup> Yusuf sebagai pejabat tertinggi di Mesir, berkuasa untuk menjual gandum kepada seluruh rakyat Mesir. Pada saat itu, kakak-kakak Yusuf datang dan sujud di hadapannya. <sup>7</sup> Ketika Yusuf melihat kakak-kakaknya, dia mengenali mereka. Tetapi dia berpura-pura tidak mengenal mereka dan berkata-kata kepada mereka dengan kasar. Dia bertanya kepada mereka, “Kalian berasal dari mana?”

Jawab mereka, “Kami datang dari Kanaan hendak membeli gandum.”

<sup>8</sup> Meskipun Yusuf mengenali kakak-kakaknya, tetapi mereka sudah tidak mengenalinya lagi. <sup>9</sup> Teringatlah Yusuf pada mimpinya tentang mereka,<sup>◊</sup> lalu dia berkata, “Kalian ini mata-mata dan sengaja menyusup masuk ke negeri kami untuk mencari tahu letak kelemahan negeri kami!”

<sup>10</sup> Jawab mereka, “Tidak, Tuan! Hamba-hambamu ini datang hanya untuk membeli bahan makanan. <sup>11</sup> Kami semua anak dari satu ayah. Kami bukan penipu atau mata-mata!”

<sup>12</sup> Kata Yusuf, “Tidak! Kalian pasti datang ke sini untuk menyelidiki letak kelemahan negeri kami!”

<sup>13</sup> Mereka kembali menjawab, “Kami ini berasal dari Kanaan dan dari satu ayah. Kami semua kakak beradik, dua belas laki-laki bersaudara. Namun, satu di antara kami sudah meninggal dan adik kami yang bungsu ada bersama ayah kami.”

<sup>14</sup> Tetapi Yusuf berkata kepada mereka, “Seperti yang sudah saya katakan, kalian ini mata-mata! <sup>15</sup> Untuk membuktikan bahwa kalian benar, saya bersumpah atas nama raja Mesir bahwa saya tidak akan membiarkan kalian pergi dari tempat ini, sebelum adik bungsumu datang ke sini. <sup>16</sup> Pilihlah salah satu di antara kalian yang akan pulang menjemput adik kalian dan membawanya ke sini, sementara itu yang lain akan ditahan

<sup>†</sup> 41:45 Heliopolis Heliopolis adalah nama lain untuk kota On. <sup>‡</sup> 41:51 Manasye Arti nama Manasye adalah ‘menyebabkan lupa’. <sup>§</sup> 41:52 Efraim Arti nama Efraim adalah ‘berbuah’ atau ‘berhasil’. \* 42:1 Kalian jangan diam saja! Secara harfiah dalam bahasa Ibrani, “Mengapa (hanya) duduk melihat satu sama lain?!” <sup>◊</sup> 42:9 Kej. 37:5-10

dalam penjara, sampai apa yang kalian katakan itu terbukti benar. Kalau ternyata kalian tidak punya adik, maka demi nama raja Mesir, pasti kalian mata-mata!”

<sup>17-18</sup> Lalu dia memasukkan mereka ke dalam penjara. Dua hari kemudian<sup>†</sup> Yusuf berkata kepada mereka, “Karena saya adalah orang yang takut dan hormat kepada Allah, saya akan membebaskan kalian dengan satu syarat. <sup>19</sup> Kalau kalian benar orang yang jujur, maka salah satu dari antara kalian tetap ditahan, dan yang lainnya boleh membawa gandum kembali ke keluarga kalian yang kelaparan. <sup>20</sup> Bawalah adik bungsu kalian datang kepadaku. Dengan demikian, kalian akan membuktikan bahwa kalian dapat dipercaya, sehingga kalian tidak akan dihukum mati.” Mereka pun setuju.

<sup>21</sup> Berkatalah mereka satu sama lain, “Kita sedang dihukum atas kesalahan kita terhadap adik kita. Kita sudah melihat bagaimana dia begitu sengsara, dan saat dia memohon belas kasihan kepada kita, tetapi kita tidak mempedulikannya. Karena itulah kita mengalami semua ini.”

<sup>22</sup> Ruben berkata, “Saat itu sudah kukatakan agar tidak menyakiti anak itu, tetapi kalian tidak menghiraukan perkataanku. Sekarang kita menerima pembalasan atas perbuatan kita.”

<sup>23</sup> Mereka tidak tahu bahwa Yusuf mengerti apa yang mereka katakan karena selama ini mereka berbicara melalui seorang penerjemah. <sup>24</sup> Lalu Yusuf pergi meninggalkan mereka dan menangis. Sesudah mampu menahan perasaannya, dia kembali dan menyuruh agar Simeon diikat di depan saudara-saudaranya. Maka yang lain diperbolehkan pulang kembali ke Kanaan.

<sup>25</sup> Yusuf memerintahkan anak buahnya supaya mengisi penuh karung-karung mereka dengan gandum, dan memasukkan uang pembayaran gandum ke dalam karung mereka masing-masing. Yusuf juga memerintahkan supaya memberi mereka bekal makanan untuk perjalanan pulang. <sup>26</sup> Sesudah karung-karung itu dimuat di atas punggung keledai-keledai mereka, akhirnya mereka pun berangkat.

<sup>27</sup> Malam itu, di tempat mereka bermalam, salah satu dari mereka membuka karungnya untuk memberi makan keledai. Ketika dia membuka karung itu, dilihatnyalah bahwa uang pembayaran ada di atas gandum. <sup>28</sup> Lalu dia berkata kepada saudara-saudaranya, “Lihat, uangnya sudah dikembalikan! Ini ada di dalam karung!” Maka mereka menjadi takut dan gelisah, dan berkatalah antara satu sama lain, “Apa yang sedang Allah lakukan terhadap kita?”

<sup>29</sup> Beberapa hari kemudian ketika sampai di rumah, mereka menceritakan kepada Yakub semua yang sudah terjadi di Mesir. <sup>30</sup> “Penguasa di negeri itu berkata-kata dengan kasar dan menuduh kami sebagai mata-mata. <sup>31</sup> Kami sudah menjelaskan, ‘Kami orang-orang jujur, bukan mata-mata. <sup>32</sup> Kami ini dua belas bersaudara. Satu adik kami sudah meninggal, dan yang bungsu tinggal bersama ayah kami di Kanaan.’ <sup>33</sup> Lalu penguasa itu berkata, ‘Buktikanlah bahwa kalian adalah orang-orang yang jujur. Salah satu dari antara kalian harus tinggal, sedangkan yang lainnya boleh pulang membawa gandum untuk keluarga kalian. <sup>34</sup> Lalu kalian harus membawa adik kalian yang bungsu itu kepadaku. Dengan demikian saya akan tahu bahwa kalian berkata jujur, bukan mata-mata. Saya akan membebaskan saudara kalian dan kalian boleh berdagang di Mesir.’”

<sup>35</sup> Kemudian, ketika mereka membongkar muatan bahan makanan, lalu menemukan bahwa uang mereka sudah dikembalikan di dalam karung masing-masing. Maka mereka dan Yakub sangat ketakutan. <sup>36</sup> Berkatalah Yakub, “Apakah kalian mau aku kehilangan semua anak-anakku?! Aku sudah meratapi kematian Yusuf, Simeon tidak kembali, dan sekarang kalian akan mengambil Benyamin dariku! Akulah orang yang paling menderita di dunia!”

<sup>37</sup> Ruben menjawab, “Aku akan bertanggung jawab penuh atas Benyamin. Aku pasti membawanya kembali. Apabila aku tidak membawa dia kembali, Ayah boleh membunuh kedua anak laki-lakiku!”

<sup>38</sup> Tetapi kata Yakub, “Aku tidak mengizinkannya pergi! Kakaknya sudah mati, dan tinggal dia saja anakku yang dari Rahel. Aku sudah tua, dan jika terjadi sesuatu terhadap dia, aku pasti segera masuk Syeol<sup>‡</sup> karena rasa duka.”

## 43

### *Saudara-saudara Yusuf kembali ke Mesir*

<sup>†</sup> 42:17-18 Dua hari kemudian Secara harfiah, ‘Pada hari ketiga’. Lihat catatan di Kej. 22:4. <sup>‡</sup> 42:38 Syeol Lihat catatan Kej. 37:35

<sup>1</sup> Bencana kelaparan semakin parah. <sup>2</sup> Sesudah persediaan makanan mereka habis, berkatalah Yakub kepada anak-anaknya, “Pergilah ke Mesir untuk membeli sedikit bahan makanan.”

<sup>3</sup> Yehuda menjawab, “Ayah, penguasa Mesir itu sudah memperingati kita dengan keras untuk tidak menghadap kepadanya jika kita tidak membawa Benyamin. <sup>4</sup> Kalau Ayah mengizinkan dia ikut, kami akan segera berangkat ke Mesir untuk membeli gandum. <sup>5</sup> Tetapi kalau Ayah tidak mengizinkan kami ikut, maka kami tidak akan pergi karena penguasa itu berkata bahwa kami tidak boleh menghadap tanpa adik kami.”

<sup>6</sup> Maka Yakub berkata, “Mengapa kalian menambah masalah bagi saya dengan memberitahu orang itu bahwa kalian masih punya adik?”

<sup>7</sup> Jawab mereka, “Orang itu menanyai kami dengan teliti mengenai diri kita dan keluarga kita. Katanya kepada kami, ‘Apakah bapak kalian masih hidup? Apakah kalian mempunyai seorang adik?’ Jadi kami menjawab semua pertanyaannya. Kami tidak tahu kalau dia akan menyuruh untuk membawa Benyamin!”

<sup>8</sup> Yehuda berkata kepada bapak mereka, “Izinkanlah Benyamin ikut dan kami akan segera berangkat. Aku akan bertanggung jawab atas dia. Kalau tidak, kita semua akan mati kelaparan. <sup>9</sup> Aku menjamin bahwa dia tetap hidup. Jika tidak membawa dia pulang dengan selamat, biar aku yang menanggung hukumannya selama hidupku. <sup>10</sup> Seandainya waktu itu Ayah memperbolehkan kami pergi, kami pasti sudah pulang pergi dua kali ke Mesir untuk membeli bahan makanan.”

<sup>11</sup> Jawab Yakub, “Kalau begitu jangan pergi dengan tangan kosong. Bawalah pemberian kepada penguasa itu dari hasil terbaik negeri ini, yaitu madu, kacang-kacangan,\* dan berupa wangi-wangian dari getah pohon.† <sup>12</sup> Bawalah uang sebanyak dua kali lipat karena kalian harus membawa kembali uang yang dikembalikan di dalam karung-karung kalian. Mungkin itu suatu kekeliruan. <sup>13</sup> Bawalah adikmu untuk segera menemui orang itu kembali. <sup>14</sup> Semoga Allah Yang Mahakuasa membuat orang itu berbelas kasihan kepada kalian, sehingga kamu beserta dengan Benyamin dan Simeon kembali kepadaku. Namun, jika aku harus kehilangan anak-anaku lagi, biarlah itu terjadi.”

<sup>15</sup> Maka mereka berangkat bersama Benyamin ke Mesir dengan membawa pemberian dari negeri mereka beserta uang pembayaran sebanyak dua kali lipat. Sesudah tiba di sana, mereka pun pergi menghadap Yusuf. <sup>16</sup> Ketika Yusuf melihat Benyamin bersama dengan mereka, dia segera menyuruh kepala pengurus rumah tangga, “Bawalah orang-orang ini ke rumah saya. Lalu ambillah seekor hewan, sembelihlah, dan masaklah. Siang ini mereka akan makan bersama saya.” <sup>17</sup> Lalu kepala pengurus rumah tangga itu melaksanakan sesuai dengan apa yang diperintahkan Yusuf. Dia membawa mereka ke rumah Yusuf.

<sup>18</sup> Ketika mereka dibawa ke rumah Yusuf, mereka ketakutan dan berkata, “Kita dibawa ke sini pasti karena uang yang dikembalikan dalam karung-karung kita saat pertama kali datang ke sini. Mungkin sekarang kita akan dijadikan budak dan keledai-keledai kita akan dirampas.”

#### *Perjamuan makan di rumah Yusuf*

<sup>19</sup> Ketika sudah sampai di pintu rumah Yusuf, mereka mendekati kepala pengurus rumah tangga dan berkata, <sup>20</sup> “Bapak, sebelumnya kami sudah pernah datang ke sini untuk membeli gandum. <sup>21</sup> Dalam perjalanan pulang, ketika kami bermalam, masing-masing dari kami membuka karung yang kami bawa dan menemukan semua uang pembayaran ada di dalam karung. Tetapi sekarang kami membawa uang itu untuk dikembalikan. <sup>22</sup> Kami tidak tahu siapa yang menaruh uang itu ke dalam karung-karung kami. Kali ini kami sudah membawa uang tambahan untuk membeli bahan makanan lagi.”

<sup>23</sup> Kepala pengurus rumah tangga itu berkata, “Jangan kuatir, tentu Allahmu, yaitu Dia yang disembah bapakmu, sudah mengembalikan uang itu. Soal pembayaran waktu itu, saya sudah terima.” Kemudian dia membawa Simeon kepada mereka.

<sup>24</sup> Lalu dia membawa mereka masuk ke dalam rumah Yusuf, memberikan mereka air untuk mencuci kaki dan juga memberi makan keledai-keledai mereka. <sup>25</sup> Kemudian mereka menyiapkan barang-barang pemberian yang akan diberikan kepada Yusuf saat dia pulang dan makan siang bersama.

\* **43:11** kacang-kacangan Kedua jenis kacang yang Yakub sebut adalah buah pistasi dan buah badam. Dalam bahasa Inggris diterjemahkan ‘*pistachio nuts*’ dan ‘*almond*’. Kedua jenis kacang ini bukan sebagai makanan pokok. † **43:11** berupa wangi-wangian ... Lihat catatan di Kej. 37:25.

<sup>26</sup> Ketika Yusuf pulang, mereka menghadapnya sambil sujud untuk menyerahkan pemberian mereka. <sup>27</sup> Yusuf menanyakan keadaan mereka, kemudian berkata, “Bagaimana keadaan ayah kalian yang pernah kalian ceritakan sebelumnya? Apakah dia masih hidup?”

<sup>28</sup> Mereka pun menjawab, “Hambamu, ayah kami, masih hidup dan keadaannya baik-baik saja.” Lalu mereka sujud di hadapannya.

<sup>29</sup> Ketika Yusuf melihat Benyamin, dia berkata, “Inikah adik yang pernah kalian ceritakan? Semoga Allah memberkatimu, anakku.” <sup>30</sup> Tetapi Yusuf tidak dapat menahan perasaan sayang dan rindu terhadap adiknya. Karena itu dia segera masuk ke kamarnya dan menangis. <sup>31</sup> Sesudah mencuci muka, Yusuf pun keluar dan sambil menahan perasaannya, dia menyuruh agar makan siang dihidangkan.

<sup>32</sup> Para pelayannya sudah menyediakan sebuah meja untuk Yusuf sendiri, meja yang lain untuk kakak beradik itu, dan sebuah meja yang lain untuk orang-orang Mesir yang juga makan bersama mereka. Hal ini dilakukan karena orang Mesir menganggap hina apabila harus makan bersama orang Ibrani. <sup>33</sup> Saudara-saudara Yusuf diberikan tempat duduk di meja yang berhadapan dengan Yusuf. Tempat duduk mereka diatur menurut urutan kelahiran, mulai dari yang tertua sampai yang termuda. Ketika menyadari hal itu, mereka saling melihat satu sama lain dengan terheran-heran. <sup>34</sup> Makanan mereka dihidangkan dari meja Yusuf. Benyamin dihidangkan makanan dan minuman lima kali lebih banyak daripada kakak-kakaknya. Yusuf dan saudara-saudaranya makan dan minum sepuas-puasnya.

## 44

### *Yusuf menguji saudara-saudaranya*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yusuf berkata kepada kepala pengurus rumah tangga, “Isilah karung orang-orang ini dengan bahan gandum sebanyak yang mampu mereka bawa, dan masukkan juga uang pembayaran mereka masing-masing dekat mulut karungnya. <sup>2</sup> Untuk karung milik adik mereka yang paling bungsu, taruhlah cawan perak dan juga uang pembayarannya.” Maka kepala pengurus rumah tangga itu melakukan sesuai perintah Yusuf.

<sup>3</sup> Keesokan harinya, waktu masih subuh, saudara-saudara Yusuf dipersilakan berangkat dengan keledai mereka. <sup>4</sup> Tetapi baru saja mereka keluar dari kota itu, belum jauh jaraknya, Yusuf berkata kepada kepala pengurus rumah tangganya, “Kejarlah mereka, dan sesudah kamu menyusul mereka, katakanlah kepada mereka, ‘Tuan kami sudah sangat baik hati kepada kalian, tetapi kalian malah membalas kebbaikannya dengan mencuri cawan perak miliknya! <sup>5</sup> Jahat sekali perbuatan kalian! Tuan kami tidak hanya minum dari cawan ini, tetapi juga menggunakannya untuk meramal masa depan.’”

<sup>6</sup> Kepala pengurus rumah tangga itu pun mengejar mereka, dan dia mengatakan kepada mereka sesuai yang Yusuf katakan. <sup>7</sup> Tetapi mereka berkata kepadanya, “Mengapa Tuan berkata seperti itu? Hamba-hamba Tuan ini tidak mungkin melakukan hal jahat seperti itu! <sup>8</sup> Tuan sendiri tahu bahwa ketika datang kembali dari Kanaan, kami sudah mengembalikan uang pembayaran yang ditemukan dalam karung-karung kami. Untuk apa kami mencuri emas atau perak dari rumah tuanmu? <sup>9</sup> Bila Tuan menemukan benda itu dalam karung salah satu dari kami biar dia dihukum mati dan kami yang lain dijadikan budak Tuan.”

<sup>10</sup> Kepala pengurus rumah tangga itu berkata, “Baiklah, sesuai dengan hukuman yang sudah kalian tentukan, maka bila benda itu ditemukan, pemilik karung itulah yang akan dijadikan budak bagiku, dan yang lainnya boleh pergi.”

<sup>11</sup> Mereka segera menurunkan karung-karung itu dari keledai masing-masing dan membukanya. <sup>12</sup> Lalu kepala pengurus rumah tangga itu memeriksa semua karung, mulai dari yang tertua, hingga berakhir pada yang bungsu. Cawan perak itu ditemukan di dalam karung milik Benyamin. <sup>13</sup> Mereka langsung merobek pakaian mereka sebagai tanda duka, lalu kembali memuat karung-karung pada keledai-keledai mereka dan kembali menuju kota. <sup>14</sup> Yusuf masih di rumahnya saat Yehuda dan saudara-saudaranya kembali dan mereka sujud sampai muka ke tanah di hadapannya.

<sup>15</sup> Berkatalah Yusuf kepada mereka, “Mengapa kalian melakukan itu?! Tidakkah kalian tahu bahwa orang seperti saya pasti bisa meramalkan apa pun yang disembunyikan?”

<sup>16</sup> Lalu Yehuda menjawab, “Tuan, kami tidak bisa berkata apa-apa! Kami tidak bisa membuktikan bahwa kami benar. Allah sudah mengungkapkan kesalahan kami. Karena itu— bukan pemilik karung itu saja yang di dalamnya benda itu ditemukan— tetapi kami semua akan menjadi budak Tuan!”

<sup>17</sup> Jawab Yusuf, “Tidak! Saya tidak akan berbuat seperti itu. Kepada orang yang di dalam karungnya ditemukan cawan perak saya, dialah yang akan menjadi budak saya. Yang lainnya pergilah dengan selamat kepada ayah kalian.”

*Yehuda mau menggantikan Benyamin*

<sup>18</sup> Yehuda pun mendekati dan berkata kepada Yusuf, “Tuan, izinkahlah hambamu ini berbicara. Janganlah membiarkan amarahmu membara, karena saya tahu bahwa Tuan mempunyai kekuasaan besar seperti raja. <sup>19</sup> Tuan sudah menanyakan apakah kami memiliki ayah atau seorang adik. <sup>20</sup> Kami pun sudah menjawab bahwa kami memiliki ayah yang sudah lanjut usia. Dan dalam masa tuanya dia memiliki dua anak lagi dari istrinya yang bernama Rahel. Satu sudah meninggal, tinggal yang bungsu. Itu sebabnya ayah kami sangat mencintainya. <sup>21</sup> Lalu Tuan sudah berkata kepada kami, ‘Bawalah adikmu itu agar saya dapat melihatnya.’ <sup>22</sup> Kami pun sudah mengatakan kepada Tuan bahwa anak itu tidak dapat berpisah dengan ayahnya, karena bila demikian, maka ayahnya akan meninggal. <sup>23</sup> Lalu Tuan mengatakan bahwa kami tidak akan diperbolehkan untuk menghadap jika tidak membawa adik kami itu. <sup>24</sup> Ketika pulang, kami pun sudah menyampaikan pesan Tuan kepada ayah kami. <sup>25</sup> Lalu ayah menyuruh kami ke sini lagi untuk membeli bahan makanan. <sup>26</sup> Tetapi kami menyatakan bahwa tidak mungkin menghadap Tuan tanpa membawa adik kami, karena itu adalah pesan dari Tuan sendiri. <sup>27</sup> Lalu berkatalah hambamu, yaitu ayah kami, ‘Kalian sudah tahu bahwa istriku, Rahel, hanya melahirkan dua orang anak laki-laki. <sup>28</sup> Saat salah satu dari mereka meninggalkan saya, saya berkata, “Sudah pasti dia diterkam oleh seekor binatang buas,” dan sejak saat itu, saya tidak pernah melihatnya lagi. <sup>29</sup> Sekarang kalian mau membawa anakku yang bungsu dari hadapanku. Bila terjadi sesuatu terhadapnya, maka aku akan berdukacita sampai aku mati.”

<sup>30</sup> Lanjut Yehuda, “Jadi sekarang, apa yang akan terjadi jika kami pulang ke ayah kami tanpa adik kami yang bungsu itu?! Dia paling berarti dalam kehidupan ayah kami! <sup>31</sup> Jika ayah melihat adik bungsu kami tidak ada bersama hamba-hambamu ini, maka dia akan mati, dan kami akan disalahkan. Kamilah penyebab duka yang mendalam di masa tuanya sehingga dia meninggal. <sup>32</sup> Sebagai jaminan kepada ayah, hambamu ini sudah berjanji akan membawa pulang adik bungsu kami. Kalau dia tidak pulang, saya akan bersalah terhadap ayah selama-lamanya. <sup>33</sup> Untuk itu, hambamu ini mohon untuk dapat menggantikan adik kami. Izinkanlah adik kami pulang bersama kakak-kakaknya yang lain. <sup>34</sup> Saya tidak sanggup menyaksikan ayah kami mengalami duka mendalam apabila saya kembali tanpa membawa adik kami!”

## 45

*Yusuf memberitahukan siapa dirinya*

<sup>1</sup> Yusuf tidak mampu lagi menahan perasaannya, dan karena itu dia menyuruh semua pelayannya untuk keluar ruangan. Ketika dia tinggal sendirian bersama saudara-saudaranya dia berkata, “Aku adalah Yusuf!” <sup>2</sup> Yusuf pun menangis dengan suara keras sehingga terdengar oleh beberapa orang Mesir, dan dengan cepat berita itu sampai ke istana raja.

<sup>3</sup> Lalu Yusuf berseru lagi “Akulah Yusuf! Benarkah ayahku masih hidup?” Saudara-saudaranya hanya bisa diam karena terkejut. <sup>4</sup> Berkatalah Yusuf kepada saudara-saudaranya, “Mendekatlah,” maka mereka pun mendekati. “Akulah Yusuf, saudara kalian, yang kalian jual kepada para pedagang yang pada waktu itu sedang menuju Mesir. <sup>5</sup> Janganlah kalian merasa bersalah atau pun marah terhadap diri kalian sendiri karena sudah menjual saya. Allahlah yang sudah mengutus saya ke sini terlebih dahulu supaya dapat menyelamatkan hidup banyak orang.” <sup>6</sup> Lanjut Yusuf, “Bencana kelaparan sudah dua tahun dan masih akan terus berlangsung selama lima tahun ke depan. Tidak ada yang bisa membajak ataupun memanen kebun mereka. <sup>7</sup> Allah sudah mengutus aku untuk mendahului kalian, agar aku bisa menyelamatkan kalian dengan cara yang luar biasa ini, dan supaya keturunan kalian akan tetap bertahan di bumi. <sup>8</sup> Jadi bukan kalian yang mengatur supaya aku dibawa ke sini, tetapi Allah sendiri yang sudah menempatkan aku sebagai penasihat bagi raja, tuan atas seluruh istananya, dan penguasa atas seluruh Mesir.”

<sup>9</sup> Sesudah itu Yusuf berkata lagi, “Segeralah kembali kepada ayah dan katakanlah kepadanya,

‘Anakmu Yusuf masih hidup! Allah sudah menempatkannya sebagai penguasa atas seluruh Mesir. Segeralah datang! Jangan menunda! <sup>10</sup> Bawalah semua harta benda, sapi, domba, dan kambing kalian. Ayah beserta semua anak cucu akan tinggal di daerah

Gosyen,\* supaya lebih dekat dengan aku. <sup>11</sup> Bencana kelaparan ini akan berlangsung selama lima tahun lagi. Karena itu sebaiknya ayah dan semua saudara-saudaraku tinggal dekat dengan aku, maka aku dapat mencukupi semua kebutuhan kalian dan ternak kalian. Dengan demikian kalian tidak mati karena bencana kelaparan yang hebat ini.’”

<sup>12</sup> Kemudian Yusuf berkata lagi, “Kalian semua, dan khususnya Benyamin, bisa melihat dengan mata kepala sendiri bahwa akulah Yusuf. <sup>13</sup> Ceritakanlah kepada ayah tentang kejayaanku yang sudah kalian lihat sendiri di Mesir ini. Lalu segeralah bawa ayah kepadaku!” <sup>14</sup> Lalu Yusuf dan adiknya Benyamin saling memeluk dan mereka berdua menangis. <sup>15</sup> Dia juga mencium dan memeluk kakak-kakaknya sambil menangis. Lalu mereka semua mulai bercakap-cakap dengan dia.

*Raja mengundang keluarga Yusuf untuk tinggal di Mesir*

<sup>16</sup> Berita tentang kedatangan saudara-saudara Yusuf terdengar sampai ke istana raja. Raja dan semua pejabatnya turut senang.

<sup>17</sup> Lalu raja berkata kepada Yusuf, “Suruhlah saudara-saudaramu untuk memuat bahan makanan sebanyak yang mereka perlukan di atas keledai-keledai mereka dan pulang ke Kanaan. <sup>18</sup> Biarlah mereka kembali ke sini dengan membawa serta ayah kalian beserta seluruh anggota keluarga untuk menetap di sini. Saya akan memberikan tanah terbaik di Mesir, dan mereka akan hidup berkecukupan di sini. <sup>19</sup> Juga suruhlah mereka membawa sejumlah kereta untuk menjemput ayah kalian, kaum perempuan, dan anak-anak kecil. <sup>20</sup> Mereka tidak perlu memikirkan mengenai harta benda yang harus mereka tinggalkan, karena barang-barang terbaik di negeri ini akan menjadi milik mereka.”

<sup>21</sup> Anak-anak Yakub pun melaksanakan semua hal itu. Dan sesuai perintah raja, Yusuf memberikan beberapa kereta dan juga bekal yang cukup untuk perjalanan. <sup>22</sup> Yusuf juga memberikan kepada kakak-kakaknya masing-masing satu pasang pakaian. Tetapi kepada adiknya Benyamin diberikan lima pasang pakaian ganti dan uang sebesar tiga ratus keping perak. <sup>23</sup> Selain itu, Yusuf juga mengirimkan untuk bapaknya sepuluh ekor keledai jantan yang membawa muatan yang terdiri dari hasil terbaik Mesir, dan sepuluh ekor keledai betina yang membawa muatan gandum, roti dan bahan makanan lainnya untuk bekal perjalanan bapaknya ke Mesir. <sup>24</sup> Ketika dia melepas saudara-saudaranya untuk perjalanan pulang, Yusuf pun berpesan agar mereka tidak bertengkar satu sama lain dalam perjalanan. <sup>25</sup> Maka mereka memulai perjalanan pulang dengan keluar dari Mesir untuk kembali kepada bapak mereka di Kanaan.

<sup>26</sup> Sesudah tiba, mereka menceritakan kepada bapak mereka, “Yusuf masih hidup! Dia sudah menjadi penguasa atas seluruh Mesir!” Ketika mendengar berita itu, Yakub terkejut dan tidak langsung percaya perkataan mereka. <sup>27</sup> Tetapi ketika mereka menyampaikan semua pesan Yusuf kepadanya, dan sesudah melihat kereta-kereta yang dikirim untuk menjemputnya, semangat hidup Yakub jadi bangkit kembali.

<sup>28</sup> Kata Yakub, “Anakku Yusuf masih hidup! Hanya itulah yang merupakan kerinduan hatiku, untuk dapat bertemu dengannya sebelum aku mati.”

## 46

*Yakub dan seluruh keluarganya ke Mesir*

<sup>1</sup> Lalu Yakub memulai perjalanannya menuju Mesir dengan membawa semua yang dia miliki. Sesudah tiba di Bersyeba, dia mempersembahkan beberapa hewan kepada Allah Isak, bapaknya. <sup>2</sup> Malam itu dalam sebuah mimpi, Allah memanggilnya, “Yakub, Yakub!”

Lalu dia menjawab, “Ya, ini aku.”

<sup>3</sup> Allah berkata kepadanya, “Akulah Allah, Allah ayahmu. Janganlah kamu takut untuk pergi ke Mesir, karena di sanalah Aku akan menjadikan keturunanmu bangsa yang besar. <sup>4</sup> Aku akan menyertaimu sampai ke Mesir, dan suatu saat nanti Aku juga akan membawa keturunanmu kembali ke Kanaan. Yusuf akan berada bersamamu ketika kamu meninggal.”

<sup>5</sup> Lalu Yakub bersama rombongan keluarga besarnya berangkat dari Bersyeba menuju Mesir. Anak-anaknya mengatur muatan kereta-kereta yang sudah dikirim oleh raja, supaya Yakub, para menantunya, serta anak-anak kecil dapat naik di atasnya. <sup>6</sup> Mereka membawa semua harta benda dan ternak yang mereka peroleh selama menetap di tanah Kanaan. Seluruh keturunan Yakub juga ikut ke Mesir. <sup>7</sup> Semua keturunan Yakub— yaitu anak cucunya, baik laki-laki dan perempuan— ikut bersamanya ke Mesir.

<sup>8</sup> Inilah nama-nama anak laki-laki Israel yang ikut ke Mesir:

\* **45:10** Gosyen Wilayah Gosyen terletak di daerah timur laut muara sungai Nil.

- Ruben, anak sulung Yakub. <sup>9</sup>Ruben mempunyai empat anak laki-laki, yaitu Henok, Falu, Hezron, and Karmi.
- <sup>10</sup>Simeon mempunyai enam anak laki-laki, yaitu Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar, dan Saul. Saul adalah anak Simeon dari istrinya yang berasal dari Kanaan.
- <sup>11</sup>Lewi mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Gerson, Kehat dan Merari.
- <sup>12</sup>Yehuda mempunyai lima anak laki-laki, yaitu Er, Onan, Syela, Peres, dan Zerah. Tetapi Er dan Onan sudah meninggal ketika masih di Kanaan. Peres mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Hezron dan Hamul.
- <sup>13</sup>Isakar mempunyai empat anak laki-laki, yaitu Tola, Pua, Ayub, dan Simron.
- <sup>14</sup>Zebulon mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sered, Elon, dan Yahleel.
- <sup>15</sup>Itulah keturunan Yakub dari Lea. Semua anaknya itu lahir di Padan Aram. Selain keturunan laki-laki, ada juga satu anak perempuan dinamai Dina. Jumlah mereka yang ikut ke Mesir adalah tiga puluh tiga orang.
- <sup>16</sup>Gad mempunyai tujuh anak laki-laki, yaitu Sifion, Hagi, Suni, Esbon, Eri, Arodi, dan Areli.
- <sup>17</sup>Aser mempunyai empat anak laki-laki, yaitu Yimna, Yiswa, Yiswi, dan Beriah. Dia juga mempunyai satu anak perempuan yang diberi nama Sera. Beriah mempunyai dua anak laki-laki bernama Heber dan Malkiel.
- <sup>18</sup>Itulah anak-anak Yakub dari Zilpa, yaitu budak perempuan yang sudah diberikan Laban kepada anak perempuannya, Lea. Jumlah mereka yang ikut ke Mesir adalah enam belas orang.
- <sup>19</sup>Dari Rahel, Yakub mempunyai dua anak laki-laki yaitu Yusuf dan Benyamin.
- <sup>20</sup>(Di Mesir, Yusuf sudah mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Manasye dan Efraim. Ibu kedua anak ini bernama Asnat, yaitu anak Potifera, seorang imam dewa matahari yang disebut Ra, dari kota Heliopolis.)
- <sup>21</sup>Benyamin mempunyai sepuluh anak laki-laki, yaitu Bela, Beker, Asbel, Gera, Naaman, Ehi, Rosi, Mupim, Hupim, dan Ared.
- <sup>22</sup>Jumlah keturunan Yakub dari Rahel ada empat belas orang.
- <sup>23</sup>Anak Yakub yang bernama Dan mempunyai satu anak laki-laki, yaitu Husim.
- <sup>24</sup>Naftali mempunyai empat anak laki-laki, yaitu Yahzeel, Guni, Yezer, dan Syilem.
- <sup>25</sup>Mereka ini merupakan anak cucu Yakub dari Bilha, yaitu seorang budak perempuan yang Laban berikan kepada anaknya Rahel. Jumlah mereka yang ikut ke Mesir adalah tujuh orang.
- <sup>26</sup>Keturunan Yakub dari keempat istrinya yang ikut serta bersamanya ke Mesir adalah enam puluh enam orang. Jumlah ini tidak termasuk menantu-menantu perempuan.
- <sup>27</sup>Jumlah keseluruhan keturunan Yakub bila ditambah dua anak Yusuf yang lahir di Mesir bersama keturunan mereka adalah tujuh puluh orang.

#### *Keluarga Yakub tiba di Gosen*

<sup>28</sup>Sebelum mereka sampai di Gosen, Yehuda diutus terlebih dahulu menghadap Yusuf untuk mendapat petunjuk tentang tempat yang disediakan bagi mereka di daerah Gosen. Ketika rombongan Yakub tiba di situ, <sup>29</sup>Yusuf menyuruh supaya keretanya disiapkan, lalu dia pergi untuk menyambut bapaknya. Saat mereka bertemu, Yusuf merangkul leher bapaknya dan menangis lama sekali. <sup>30</sup>Israel (yang juga disebut Yakub) berkata kepada Yusuf, "Sekarang aku sudah boleh mati karena sudah melihat wajahmu dan mengetahui bahwa ternyata kamu masih hidup!"

<sup>31</sup>Lalu Yusuf menyampaikan pesan kepada saudara-saudaranya dan seluruh keluarga Yakub, "Aku akan pergi menghadap raja Mesir untuk memberitahu bahwa ayah, saudara-saudaraku, beserta semua anggota keluarga besar kita sudah datang dari Kanaan. <sup>32</sup>Aku juga akan menyampaikan bahwa kalian menggembalakan ternak dan sudah membawa kemari seluruh kawanan ternak kalian dan semua harta benda lain. <sup>33</sup>Apabila raja bertanya, 'Apa pekerjaan kalian,' <sup>34</sup>kalian harus menjawab, 'Sejak masa kanak-kanak, kami menggembalakan ternak, sama seperti nenek moyang kami.' Dengan demikian kalian akan diperbolehkan untuk menetap dan menggembalakan ternak di Gosen. Yusup menyuruh untuk menjawab demikian karena bagi orang Mesir, mata pencaharian sebagai gembala ternak dianggap hina."

## 47

#### *Raja mengizinkan rombongan Yakub tinggal di Gosen*

<sup>1</sup>Lalu Yusuf pergi menghadap raja Mesir dan melaporkan, "Tuan, ayah saya bersama semua saudara-saudara saya sudah tiba dari tanah Kanaan. Mereka sudah membawa

kawanan ternak mereka dan segala harta benda mereka. Sekarang mereka sudah berada di Gosen.”

<sup>2</sup> Yusuf juga membawa lima orang kakak-kakaknya untuk menghadap raja. <sup>3</sup> Raja pun bertanya, “Apa mata pencaharian kalian?”

Mereka pun menjawab, “Sama seperti nenek moyang kami, kami menggembalakan ternak.” <sup>4</sup> Lanjut mereka, “Negeri Kanaan sedang dilanda bencana kekeringan, maka kami kesulitan dalam menggembalakan kawanan ternak. Untuk itu, bila Tuan berkenan, kami mohon izin untuk dapat menggembalakan kawanan ternak kami di sini dan menetap untuk sementara waktu di Gosen.”

<sup>5</sup> Raja berkata kepada Yusuf, “Ayahmu dan saudara-saudaramu sudah datang kepadamu. <sup>6</sup> Negeri Mesir terbentang di hadapanmu. Gosen merupakan wilayah terbaik di negeri ini, biarkanlah ayah dan saudara-saudaramu menetap di situ. Bila ada di antara mereka yang pintar menggembalakan, pekerjakanlah mereka untuk mengurus ternakmu.”

<sup>7</sup> Lalu Yusuf membawa bapaknya untuk menghadap raja, dan Yakub memberkati raja. <sup>8</sup> Raja bertanya kepada Yakub, “Berapakah usiamu?”

<sup>9</sup> Jawab Yakub, “Hambamu ini sudah menjalani hidup yang penuh kesusahan sebagai pengembara selama seratus tiga puluh tahun. Sangat singkat dibandingkan dengan kehidupan nenek moyang saya yang hidup sebagai pengembara.” <sup>10</sup> Sebelum pamit, Yakub mengucapkan berkat perpisahan kepada raja.

<sup>11</sup> Sesudah itu Yusuf membantu bapak dan saudara-saudaranya untuk menetap di tanah terbaik di Mesir, di wilayah kota Rameses,\* sesuai perintah raja. <sup>12</sup> Yusuf memberikan bahan makanan yang cukup untuk bapaknya, saudara-saudaranya serta seluruh sanak saudara mereka hingga ke yang paling muda.

*Cara Yusuf memimpin saat bencana kelaparan di Mesir*

<sup>13</sup> Bencana kelaparan semakin memburuk. Di mana-mana tidak ada makanan, sehingga orang di seluruh Mesir maupun Kanaan kelaparan. <sup>14</sup> Yusuf mengumpulkan semua uang dari seluruh penduduk Mesir dan Kanaan melalui bahan makanan yang sudah mereka beli. Lalu Yusuf membawa uang itu kepada raja. <sup>15</sup> Ketika uang warga Mesir maupun Kanaan terpakai habis, orang-orang Mesir mendatangi Yusuf dan berkata, “Berikanlah kami makan. Uang kami sudah habis. Haruskah kami mati di hadapanmu?”

<sup>16</sup> Yusuf menjawab, “Kalau memang kalian tidak punya uang, berikanlah ternak kalian sebagai pembayaran.” <sup>17</sup> Lalu mereka pun membawa ternak mereka kepada Yusuf untuk ditukar sebagai pembayaran, dan Yusuf memberikan bahan makanan. Ada yang membawa kuda, keledai, sapi, kambing, dan domba. Yusuf pun memberi mereka bahan makanan sebagai gantinya. Hal ini berlaku sepanjang tahun itu.

<sup>18</sup> Pada tahun berikutnya, rakyat kembali menghadap Yusuf dan berkata, “Kami tidak dapat menyembunyikan lagi dari Tuan bahwa uang kami sudah habis, dan semua hewan yang kami miliki sudah menjadi milik Tuan. Tidak ada lagi yang dapat kami jual untuk makanan, kecuali tanah kami. Atau kami terpaksa menjual diri sebagai budak! <sup>19</sup> Apakah kami harus binasa di hadapanmu, baik diri kami sendiri maupun tanah kami? Ambillah tanah dan diri kami sebagai pembayaran bahan makanan, karena kami sudah tidak memiliki apa-apa lagi. Biarlah kami menjadi budak raja dan tanah kami menjadi miliknya! Berilah kami benih untuk ditanam, agar kami tetap bertahan hidup dan tidak binasa, dan agar tanah kami pun tidak akan tandus!”

<sup>20</sup> Maka Yusuf pun membeli semua tanah di Mesir untuk raja. Para pemilik ladang terpaksa menjual ladang mereka karena bencana kelaparan yang hebat itu. Semua ladang menjadi milik raja Mesir. <sup>21</sup> Lalu seluruh rakyat— dari ujung perbatasan Mesir sampai ke ujung perbatasan yang lain— dijadikan budak.† <sup>22</sup> Hanya tanah milik para imam Mesir yang tidak dibeli Yusuf, karena mereka menerima jatah makanan dari raja, sehingga tidak perlu menjual tanah mereka.

<sup>23</sup> Yusuf berkata kepada rakyatnya, “Perhatikanlah, karena saya sudah membeli kalian dan juga ladang kalian untuk raja, maka tanamlah benih-benih ini! <sup>24</sup> Pada waktu panen nanti, kalian wajib memberikan dua puluh persen kepada raja, dan delapan puluh persen adalah milikmu untuk dijadikan benih, untuk bahan makanan kalian sendiri, termasuk semua yang tinggal serumah dan anak-anak kecil yang merupakan tanggungan kalian.”

\* **47:11** Rameses Kota Rameses dibangun pada zaman Musa di wilayah Gosen, terletak di muara sungai Nil. Lihat catatan di Kej. 45:10. † **47:21** perbedaan tekstual Seperti banyak terjemahan lain, TSI mengikuti Septuaginta di ayat ini. Teks Masoret menuliskan, “Lalu mengenai rakyat, Yusuf memindahkan mereka ke kota-kota di Mesir, dari ujung yang satu sampai ke ujung yang lain.”



<sup>25</sup> Rakyat menjawab, “Tuan sudah menyelamatkan nyawa kami! Semoga kami dapat berkenan dihadapan Tuan. Kami pun akan menjadi budak raja.” <sup>26</sup> Maka Yusuf menjadikan hal itu sebagai undang-undang yang hingga kini masih berlaku di Mesir, yaitu dua puluh persen dari semua hasil panen adalah milik raja. Hanya tanah milik para imam yang tidak dimiliki raja.

<sup>27</sup> Orang-orang Israel menetap di wilayah Gosen. Mereka memiliki tanah di sana dan hidup mereka berhasil. Jumlah mereka semakin bertambah. <sup>28</sup> Yakub tinggal di Mesir selama tujuh belas tahun, sampai umurnya mencapai 147 tahun. <sup>29</sup> Ketika Yakub sudah sekarat, dia memanggil Yusuf dan berkata, “Kalau kamu benar-benar mengasihi aku, letakkan tanganmu di antara pangkal pahaku<sup>☆</sup> untuk menunjukkan kesetiaanmu memegang janji bahwa tidak menguburkan aku di Mesir. <sup>30</sup> Aku ingin dikuburkan bersama nenek moyangku. Maka bawalah aku keluar dari Mesir dan kuburkanlah aku bersama mereka.”

Jawab Yusuf, “Aku akan melaksanakan apa yang Ayah minta.”

<sup>31</sup> Berkatalah Yakub, “Bersumpahlah bahwa kamu akan melakukannya.” Maka Yusuf pun bersumpah. Lalu Yakub bersujud dan mengucapkan syukur kepada TUHAN di bagian kepala tempat tidurnya.

## 48

### *Yakub memberkati Efraim dan Manasye*

<sup>1</sup> Sesudah beberapa waktu kemudian, seseorang memberitahu Yusuf di kota bahwa keadaan bapaknya semakin lemah. Maka Yusuf membawa kedua anaknya, Manasye dan Efraim, untuk mengunjungi Yakub. <sup>2</sup> Ketika Yakub diberitahu bahwa Yusuf sudah datang, dia mengumpulkan semua tenaganya untuk duduk di tempat tidurnya.

<sup>3</sup> Berkatalah Yakub kepada Yusuf, “Allah Yang Mahakuasa datang kepadaku di Luz, di tanah Kanaan, dan memberkati aku. <sup>4</sup> Dia berkata kepadaku, ‘Aku akan memberimu keturunan yang banyak. Mereka akan bertambah banyak dan akan menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu untuk menjadi milik mereka selamanya.’ <sup>5</sup> Maka kedua anakmu yang lahir di Mesir sebelum ayah datang kepadamu, ayah anggap mereka sebagai anak sendiri, sama seperti Ruben dan Simeon. <sup>6</sup> Apabila kamu mempunyai keturunan lagi, maka anak-anak itu adalah milikmu dan warisan mereka akan dicatat di bawah kakak-kakak mereka. <sup>7</sup> Dan utukku, ketika aku dalam perjalanan dari Padan Aram,<sup>☆</sup> aku menjadi sangat sedih dengan meninggalnya Rahel di Kanaan, tidak terlalu jauh dari Efrata, maka aku menguburnya dalam perjalanan ke Efrata.” (Kota itu sekarang dikenal sebagai Betlehem.)

<sup>8</sup> Ketika Yakub melihat kedua anak Yusuf, dia bertanya, “Siapakah anak-anak ini?”

<sup>9</sup> Yusuf menjawab bapaknya, “Mereka ini adalah anak-anakku yang sudah Allah berikan kepadaku di Mesir.”

Lalu berkatalah bapaknya, “Bawalah mereka kepadaku untuk diberkati.”

<sup>10</sup> Penglihatan Yakub sudah rabun karena usianya yang sangat lanjut. Jadi Yusuf membawa kedua anaknya mendekati Yakub, dan Yakub mencium dan memeluk mereka. <sup>11</sup> Yakub berkata kepada Yusuf, “Ayah tidak menyangka akan dapat melihat wajahmu lagi. Tetapi sekarang Allah sudah memperbolehkanku untuk bertemu anak-anakmu juga!”

<sup>12</sup> Lalu Yusuf melepaskan anak-anaknya dari pangkuan Yakub. Dia bersujud di hadapan bapaknya. <sup>13</sup> Yusuf mengatur posisi kedua anaknya di hadapan Yakub. Dengan tangan kanannya, Yusuf menaruh Efraim supaya berhadapan dengan sisi kiri Yakub, dan dengan tangan kirinya, Yusuf menaruh Manasye supaya berhadapan dengan sisi kanan Yakub. <sup>14</sup> Tetapi Yakub dengan tangan kanannya menjamah kepala Efraim, anak bungsu yang berada di sisi kirinya. Dan dengan tangan kirinya, dia menjamah kepala Manasye, anak yang sulung yang ada di sisi kanan.

<sup>15</sup> Dia kemudian memberkati para keturunan Yusuf dengan berkata,

“Biarlah Allah yang disembah nenek moyangku, Abraham dan Isak, yaitu Allah yang sudah menggembalakan aku setiap hari selama hidupku <sup>16</sup> dan yang melalui malaikat-Nya sudah melindungi aku dari segala kejahatan, Dialah yang memberkati anak-anak ini.

Kiranya melalui anak-anak ini, namaku dan nama para nenek moyang kita, Abraham dan Isak, diteruskan,

dan keturunan mereka memenuhi seluruh bumi.”

<sup>17</sup> Saat Yusuf melihat bahwa bapaknya menaruh tangan kanan pada kepala Efraim, dia tidak setuju. Maka Yusuf memegang tangan kanan bapaknya hendak memindahkan

dari atas kepala Efraim dan menaruh ke atas kepala Manasye. <sup>18</sup> “Jangan seperti itu, Ayah,” kata Yusuf kepada Yakub. “Letakkanlah tangan kanan Ayah di kepala anakku yang sulung.”

<sup>19</sup> Tetapi Yakub menolak dan berkata, “Aku tahu, Yusuf, aku tahu. Keturunan Manasye akan menjadi suatu bangsa yang hebat. Walaupun demikian, Efraim akan menjadi bangsa yang lebih hebat, dan jumlah keturunannya akan menjadi banyak bangsa.” <sup>20</sup> Maka pada hari itu Yakub memberkati mereka, “Mulai sekarang semua orang Israel akan memakai nama kalian ketika memberkati seseorang dengan berkata, ‘Semoga Allah memberkatimu seperti Efraim dan Manasye.’” Dengan demikian, Yakub mendahulukan Efraim daripada Manasye.

<sup>21</sup> Kemudian Yakub berkata kepada Yusuf, “Tidak lama lagi, aku akan meninggal, tetapi Allah akan bersamamu dan akan menyertaimu dengan memimpinmu kembali ke tanah nenek moyangmu. <sup>22</sup> Selain itu, aku berikan kepadamu dan bukan kepada saudara-saudaramu, daerah perbukitan yang sudah aku rebut dari orang-orang Amori ketika berperang melawan mereka dengan menggunakan pedang dan panah busurku.”

## 49

### *Pesan terakhir Yakub bagi anak-anaknya*

<sup>1</sup> Yakub memanggil anak-anaknya untuk berkumpul dan berpesan kepada mereka, “Anak-anakku, aku akan menyampaikan apa yang akan terjadi kepada kalian di masa mendatang.

<sup>2</sup> Berkumpullah, hai anak-anak Yakub, dengarkanlah Israel, ayahmu.

<sup>3</sup> Ruben, kamulah anak sulungku yang lahir ketika aku masih muda.

Kamu yang seharusnya paling dihormati dan yang terkuat dari semua anakku.

<sup>4</sup> Tetapi kamu tidak dapat dikendalikan, bagaikan banjir yang tidak bisa dibendung.

Kamu sudah melakukan dosa yang sangat memalukan dengan meniduri salah satu istriku!

Karena itu kamu dan keturunanmu tidak akan menjadi yang terutama lagi, dan tidak akan memimpin adik-adikmu.

<sup>5</sup> Simeon dan Lewi, kalian kakak beradik yang menggunakan pedang untuk melakukan kekerasan.

<sup>6</sup> Aku tidak mau terlibat dalam pembicaraan rahasia kalian, atau bersepakat bersama kalian dalam rencana yang jahat.

Kalian berdua sudah membunuh orang karena amarah, dan melumpuhkan banteng sebagai hiburan.

<sup>7</sup> Terkutuklah amarah kalian yang tidak dapat dikendalikan.

Terkutuklah kejahatan kalian yang begitu keji.

Aku akan menyebarkan keturunan kalian di antara para suku keturunanku yang lain, dan menceraikan beraikan keturunan kalian di antara bangsa Israel.

<sup>8</sup> Yehuda, para saudaramu memujimu!

Keturunanmu akan menaklukkan musuh-musuh.

Anak-anakku yang lain akan sujud di hadapanmu.

<sup>9</sup> Kekuasaan suku Yehuda bagaikan seekor singa muda yang beristirahat sesudah membunuh dan puas memakan mangsanya.

Tidak ada seorang pun yang akan berani mengganggu kalian.

<sup>10</sup> Tongkat kerajaan tidak akan diambil dari suku Yehuda,

dan keturunannya akan memerintah

hingga tiba saatnya seorang akan datang yang berhak memiliki tongkat kerajaan itu.

Dialah penguasa yang akan ditaati oleh segala bangsa.\*

<sup>11</sup> Dia akan mengikat keledainya pada tanaman anggur pilihan,

dan mencuci pakaiannya dalam air anggur yang berwarna merah darah.

<sup>12</sup> Matanya indah, lebih gelap dari air anggur,

\* **49:10** seorang ... penguasa ... Nubuat dalam ayat ini dipenuhi dalam Raja Daud, lalu mendapat penggenapan sempurna oleh Kristus Yesus. Kristus adalah penggenapan dari berbagai nubuatan tentang seorang raja dari keturunan Raja Daud, yang berasal dari suku Yehuda (Yes. 11:1-10; 2Sam. 7:12-6; 1Taw. 17:11-14; Yer. 33:15-17). TSI sengaja tidak menggunakan huruf besar untuk kata ‘seorang’ dan ‘penguasa’, karena semua orang yang mendengar Yakub, dan bahkan Musa ketika menulis cerita ini, tidak tahu bahwa Penguasa yang dimaksudkan adalah ilahi. Baris ketiga dalam ayat ini sangat sulit ditafsirkan dalam Teks Masoret. Seperti banyak terjemahan (termasuk TB), TSI menerjemahkan arti baris ini sesuai yang terdapat dalam Septuaginta.

dan giginya kuat, lebih putih dari susu.<sup>†</sup>

- <sup>13</sup> Zebulon, kamu dan keturunanmu akan hidup makmur di tepi laut dan berdagang dengan kapal-kapal dagang yang berlabuh di lepas pantai. Kalian akan menguasai perdagangan sampai ke batas wilayah Sidon.
- <sup>14</sup> Isakar, kamu dan keturunanmu akan seperti seekor keledai yang kuat tetapi malas, yang malah berbaring di antara keranjang-keranjang bebannya.
- <sup>15</sup> Karena kalian melihat tempat di mana kalian bersantai itu baik keadaannya dan pemandangannya sangat indah, maka kalian akan terpaksa membawa beban pada punggung kalian dan bekerja sebagai budak.
- <sup>16</sup> Untuk Dan, kamu dan keturunanmu akan mengadili suku kalian sendiri<sup>‡</sup> dan hidup seperti suku-suku lain di bangsa Israel.
- <sup>17</sup> Bagaikan ular-ular di pinggir jalan, ular-ular berbisa di tepi jalan setapak, para keturunanmu akan menggigit kaki kuda yang lewat sehingga penunggangnya terlempar ke belakang.”
- <sup>18</sup> Lalu Yakub berdoa, “Ya TUHAN, aku menantikan keselamatan dari Engkau.”
- <sup>19</sup> Sesudah itu, Yakub melanjutkan menyatakan tentang masa depan bagi bagi para keturunannya yang lain.

“Gad, kamu dan keturunanmu akan diserang oleh perampok dan kalian akan balik merampok mereka.

- <sup>20</sup> Asyer, kamu dan keturunanmu akan menghasilkan bahan makanan yang melimpah dan bermutu tinggi, yang pantas disajikan bagi para raja.
- <sup>21</sup> Naftali, kamu dan keturunanmu akan seperti rusa yang bebas berlari, yang menghasilkan keturunan yang gagah.
- <sup>22</sup> Yusuf, kamu dan keturunanmu akan seperti pohon yang subur di tepi mata air, dengan cabang-cabang yang tumbuh melewati tembok dan berbuah lebat.
- <sup>23</sup> Musuh-musuh kalian akan menyerang kalian dengan busur panah mereka dan menganiaya kalian.
- <sup>24</sup> Namun busur kalian tetap kokoh dan lengan kalian tetap kuat. Kekuatan kalian adalah kekuatan dari Yang Mahakuasa, Allah dan Pelindung Yakub. Karena TUHAN bagaikan gembala dan gunung batu tempat perlindungan seluruh Israel.
- <sup>25</sup> Biarlah Allahku menolong kalian. Kiranya Allah Yang Mahakuasa memberkati kalian dengan air hujan dari langit dan air yang bersumber dari dalam bumi. Dialah yang akan memberkati kalian dengan banyak keturunan dan berlimpah ternak.
- <sup>26</sup> Berkat-berkat dari aku, ayahmu, lebih besar dan lebih menguntungkan dari kelimpahan hasil alam di gunung-gunung dan bukit-bukit yang sudah ada sejak dahulu kala. Biarlah semua berkat ini akan dilimpahkan di atas kalian, suku Yusuf. Kalian akan memimpin di antara saudara-saudaramu sesama bangsa Israel.
- <sup>27</sup> Benyamin, kamu dan bangsamu akan seperti seekor serigala yang ganas. Pada siang hari kalian akan menghabisi musuh-musuh kalian, dan pada petang hari kalian akan membagi-bagikan jarahan.”
- <sup>28</sup> Demikian pesan-pesan terakhir yang disampaikan Yakub kepada kedua belas suku Israel. Dia memberkati mereka dengan berkat yang sesuai bagi mereka masing-masing.

#### *Kematian Yakub*

- <sup>29</sup> Kemudian Yakub menyampaikan pesan terakhirnya bagi mereka, “Sudah dekat waktunya bagiku untuk mengikuti nenek moyangku dalam kematian. Kuburkanlah aku bersama nenek moyangku di gua yang dibeli oleh Abraham dari Efron orang Het. <sup>30</sup> Gua itu berada di Makpela, tidak jauh dari Hebron di Kanaan. Abraham membeli ladang itu dari Efron untuk dijadikan sebagai kuburan keluarga. <sup>31</sup> Abraham dan istrinya Sara dikuburkan di sana, juga Isak dan istrinya Ribka. Dan di sanalah aku menguburkan Lea. <sup>32</sup> Lahan dan gua itu dibeli dari orang Het. Kuburkanlah aku di sana.”

<sup>†</sup> 49:12 kiasan-kiasan dalam ayat 11-12 Kiasan-kiasan ini menunjukkan bahwa penguasa dari keturunan Yehuda akan diberkati dengan kemakmuran dan kesehatan. Ayat ini tidak berarti bahwa mata penguasa tersebut merah karena terlalu banyak minum anggur. <sup>‡</sup> 49:16 mengadili ... Arti nama Dan adalah 'dia mengadili' (Kej. 30:6). Yakub bernubuat bahwa suku Dan akan hidup sesuai namanya.

<sup>33</sup> Sesudah menyampaikan pesan-pesan terakhirnya, Yakub berbaring lalu meninggal.

## 50

### *Jenazah Yakub diawetkan*

<sup>1</sup> Dengan penuh rasa duka, Yusuf memeluk bapaknya dan sambil menangis dia mencium mukanya. <sup>2</sup> Lalu Yusuf memberi perintah agar jenazah bapaknya diawetkan dengan wangi-wangian dari getah pohon. Perintah itu dikerjakan oleh para ahli Mesir yang sudah memiliki keahlian untuk mengawetkan jenazah. <sup>3</sup> Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan itu adalah empat puluh hari. Orang-orang Mesir berkabung untuk Yakub selama tujuh puluh hari. <sup>4</sup> Setelah masa berkabung selesai, Yusuf berkata kepada para pegawai istana, “Kalau kalian bersedia menolong saya, mohon pesan ini disampaikan kepada raja, <sup>5</sup> ‘Ketika ayah mau meninggal, sesuai permohonannya, saya bersumpah untuk menguburkannya di kuburan yang sudah disiapkannya di tanah Kanaan. Izinkanlah saya menguburnya di sana. Setelah itu saya akan kembali.’”

<sup>6</sup> Jawab raja, “Tepatilah janjimu kepada ayahmu. Pergilah dan kuburkanlah ayahmu.” <sup>7</sup> Maka pergilah Yusuf untuk menguburkan bapaknya. Semua pejabat kerajaan, tua-tua istana, dan para pejabat senior negeri Mesir juga ikut bersama Yusuf. <sup>8</sup> Semua anggota keluarga Yusuf, saudara-saudaranya, beserta seluruh keluarga bapaknya pergi bersamanya. Tetapi anak-anak kecil dan kawan-an ternak mereka tetap di Gosen. <sup>9</sup> Selain itu ada juga pasukan berkereta dan berkuda yang ikut, sehingga rombongan itu menjadi sangat besar.

<sup>10</sup> Sesudah mereka tiba di tempat pengirikan milik Atad, yang terletak di seberang sungai Yordan, acara perkabungan selama tujuh hari dimulai. Acara itu diiringi dengan tangisan dan ratapan. <sup>11</sup> Ketika orang-orang Kanaan melihat acara perkabungan dan penguburan tersebut, mereka berkata-kata, “Betapa dalamnya rasa duka orang-orang Mesir itu!” Maka sejak waktu itu tempat tersebut yang terletak seberang sungai Yordan dinamai Tempat Orang-orang Mesir Berkabung.\* <sup>12</sup> Anak-anak Yakub pun melaksanakan pesan terakhir bapak mereka. <sup>13</sup> Jenazah bapak mereka dibawa dan dikuburkan di gua yang ada di Makpela, di dekat Hebron di Kanaan. Tempat itu berada di ladang yang sudah dibeli Abraham dari Efron, orang Het. Abraham membelinya untuk dijadikan tempat peristirahatan terakhir keluarga mereka.

### *Saudara-saudara Yusuf meminta maaf*

<sup>14</sup> Setelah menguburkan bapaknya, Yusuf, saudara-saudaranya, dan seluruh rombongan yang sudah ikut mengantar jenazah kembali ke Mesir. <sup>15</sup> Setelah bapak mereka sudah tiada, saudara-saudaranya takut terhadap Yusuf dan mereka berkata-kata, “Bagaimana kalau Yusuf masih menyimpan dendam atas semua perbuatan jahat yang dulu kita lakukan terhadapnya?” <sup>16</sup> Maka mereka bersepakat untuk mengirim permohonan ini kepada Yusuf, “Sebelum ayah meninggal, <sup>17</sup> dia memberi pesan untuk disampaikan kepadamu begini, ‘Aku meminta Yusuf mengampuni semua perbuatan jahat yang pernah saudara-saudaramu lakukan kepadamu.’ Jadi kami, saudaramu, yang sama seperti engkau menyembah Allah daripada ayah kita, memohon agar engkau bersedia mengampuni kami.” Maka menangislah Yusuf ketika menerima pesan itu. <sup>18</sup> Saudara-saudaranya datang dan sujud sampai muka ke tanah di hadapan Yusuf sambil berkata, “Kami ini adalah hambamu.”

<sup>19</sup> Jawab Yusuf kepada mereka, “Jangan takut! Aku tidak punya hak untuk menghakimi kalian karena aku bukan Allah. <sup>20</sup> Dulu kalian memang merencanakan hal yang jahat kepadaku. Tetapi sesungguhnya Allah memiliki rencana yang baik dalam kejadian itu, supaya banyak orang dapat diselamatkan, seperti yang sudah terjadi. <sup>21</sup> Tidak ada yang perlu kalian takut. Aku akan memenuhi kebutuhan kalian dan juga anak-anak kalian.” Dengan demikian Yusuf menenangkan hati mereka.

### *Kematian Yusuf*

<sup>22</sup> Yusuf dan saudara-saudaranya bersama keluarga mereka tetap tinggal di Mesir. Yusuf meninggal pada usia 110 tahun. <sup>23</sup> Sebelum meninggal, Yusuf sempat melihat anak dan cucu Efraim, dan cicitnya dari Makir, anak Manasye. Mereka diangkat oleh Yusuf sebagai anak dan menerima warisan darinya.

<sup>24</sup> Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Kematianku sudah dekat, tetapi Allah akan menyertai kalian dan memimpin kalian keluar dari Mesir untuk kembali ke tanah yang sudah dijanjikan-Nya kepada Abraham, Isak, dan Yakub.

\* **50:11** Tempat Orang-orang Mesir Berkabung Nama tersebut dalam bahasa Ibrani adalah ‘Abel Mizraim’.

<sup>25</sup> Jadi aku mohon kalian bersumpah: Ketika Allah membawa kalian keluar dari Mesir untuk kembali ke Kanaan, kalian harus membawa tulang-tulangku untuk dikuburkan di sana.” <sup>26</sup> Yusuf meninggal di Mesir pada usia 110 tahun. Lalu jenazahnya diawetkan dan dimasukkan ke dalam peti.

## Keluaran

### *Umat Israel ditindas di Mesir*

<sup>1</sup> Inilah kelanjutan cerita tentang keluarga Yakub yang pindah bersamanya ke Mesir. Sesuai nama baru Yakub, mereka disebut umat Israel. Nama-nama anaknya adalah

<sup>2</sup> Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda,

<sup>3</sup> Isakar, Zebulun, Benyamin, Dan,

<sup>4</sup> Naftali, Gad, dan Asher.

<sup>5</sup> Jumlah keluarga Yakub pada waktu itu adalah tujuh puluh orang, termasuk Yusuf, yang sudah lama berada di Mesir.

<sup>6</sup> Waktu pun berlalu, Yusuf dan semua saudara-saudaranya serta semua orang dari generasi mereka meninggal. <sup>7</sup> Umat Israel beranak cucu dan jumlah mereka bertambah banyak, sehingga mereka sangat kuat dan tersebar di seluruh Mesir.

<sup>8</sup> Setelah beberapa generasi berlalu, seorang raja baru yang tidak tahu apa-apa tentang kisah Yusuf\* mulai berkuasa atas seluruh Mesir. <sup>9</sup> Raja itu berkata kepada para pejabatnya, "Lihatlah, orang-orang Israel sudah terlalu banyak, dan karena itu mereka sudah lebih kuat daripada kita. <sup>10</sup> Kalau suatu saat musuh menyerang kita, bisa saja mereka bergabung dengan musuh-musuh kita, lalu melawan kita dan meninggalkan negeri ini. Karena itu kita harus mencari cara mengendalikan mereka supaya tidak bertambah banyak."

<sup>11</sup> Oleh karena itu mereka menempatkan para mandor kepala budak untuk menindas umat Israel dengan kerja paksa. Umat Israel dipaksa untuk membangun kota Pitom dan kota Rameses, yang akan dijadikan sebagai pusat penyimpanan hasil panen dan harta benda raja Mesir. <sup>12</sup> Tetapi semakin umat Israel ditindas, jumlah mereka malah semakin bertambah dan semakin menyebar ke seluruh negeri itu. Hal itu membuat orang Mesir semakin takut kepada mereka. <sup>13</sup> Karena itu, orang Mesir dengan kejam memaksa mereka bekerja lebih keras. <sup>14</sup> Mereka membuat hidup umat Israel semakin sengsara dengan memaksa bekerja keras membuat batu bata dari campuran lumpur. Umat Israel juga disuruh melakukan segala macam pekerjaan berat, termasuk pekerjaan di ladang. Orang Mesir juga semakin menindas umat Israel dengan segala macam pekerjaan yang sangat berat.

<sup>15</sup> Kemudian raja Mesir memanggil dua perempuan Israel† yang bertugas sebagai bidan untuk menolong ibu-ibu Israel saat melahirkan. Nama bidan itu Sifra dan Pua. <sup>16</sup> Raja berkata kepada mereka, "Perhatikanlah setiap kali kalian menolong ibu-ibu Israel melahirkan. Apabila jenis kelamin bayinya perempuan, kalian boleh membiarkannya hidup. Tetapi kalau laki-laki, maka kalian harus membunuhnya!" <sup>17</sup> Namun kedua bidan itu takut kepada Allah, sehingga mereka tidak menuruti perintah raja Mesir. Mereka membiarkan semua bayi laki-laki yang lahir tetap hidup.

<sup>18</sup> Maka raja Mesir memanggil kedua bidan itu dan berkata, "Mengapa kalian membiarkan semua bayi laki-laki hidup?"

<sup>19</sup> Mereka menjawab, "Perempuan Israel tidak sama dengan perempuan Mesir. Mereka sangat kuat, sehingga sebelum bidan tiba mereka sudah melahirkan."

<sup>20-21</sup> Oleh karena bidan-bidan itu takut kepada Allah, maka Allah memberkati mereka dengan memberikan mereka keluarga dan anak-anak. Dan umat Israel semakin bertambah banyak dan menjadi semakin kuat.

\* **1:8** tidak tahu apa-apa tentang kisah Yusuf Secara harfiah artinya "Tidak mengenal Yusuf". Maksudnya adalah (1) Raja yang baru ini memang tidak mengenal Yusuf karena kisah mengenai Yusuf sudah terjadi ratusan tahun sebelum raja baru ini mulai berkuasa, dan (2) Mungkin saja raja baru ini sudah mendengar tentang Yusuf, tetapi sengaja tidak mempedulikan tentang jasa Yusuf itu terhadap rakyat Mesir. Raja-raja yang memerintah di zaman Yusuf berasal dari bangsa Heksos yang adalah musuh para raja (dari penduduk asli Mesir) pendahulu raja baru ini. Sesudah berhasil mengusir raja-raja asing yang dibenci itu, permusuhan orang Mesir selanjutnya diarahkan kepada semua pihak yang sebelumnya ada hubungan erat dengan pihak yang diusir itu, khususnya umat Israel yang memiliki hubungan kesukuan maupun kedudukan dengan penguasa Heksos. Dan sekarang, dengan meningkatnya jumlah umat Israel, hal itu dipandang sebagai ancaman serius bagi pemerintahan raja Mesir. † **1:15** Israel Secara harfiah dalam teks sumber menuliskan 'Ibrani'. Nama Ibrani dapat dianggap identik dengan bangsa Israel, dan kata Ibrani menjadi nama untuk bahasa mereka. TSI menerjemahkan kata 'Ibrani' sebagai 'Israel' ketika mengacu kepada bangsa, dan tetap menggunakan 'Ibrani' ketika mengacu kepada bahasa. Lihat catatan di Kej. 11:14.

<sup>22</sup> Lalu raja Mesir memerintahkan seluruh rakyatnya, “Setiap anak laki-laki yang lahir dari umat Israel harus dibuang ke Sungai Nil, sedangkan setiap bayi perempuan boleh dibiarkan hidup.”

## 2

### *Kelahiran Musa*

<sup>1</sup> Ada seorang laki-laki dari suku Lewi yang sudah menikah dengan seorang perempuan dari suku yang sama. <sup>2</sup> Pada waktu raja Mesir sudah memberikan perintah tersebut, perempuan itu melahirkan bayi laki-laki. Ketika dilihat bayinya tampan, maka dia menyembunyikannya selama tiga bulan. <sup>3</sup> Ketika dia tidak bisa menyembunyikan bayi itu lebih lama lagi, dia mengambil sebuah keranjang, lalu melapisi keranjang itu dengan ter\* dan getah tanaman supaya bisa terapung. Kemudian dia membaringkan anaknya ke dalam keranjang itu dan menyembunyikannya di antara alang-alang air yang tinggi di tepi Sungai Nil. <sup>4</sup> Dan kakak perempuan bayi itu mengawasi adiknya dari kejauhan.

<sup>5</sup> Kemudian putri raja datang untuk mandi di Sungai Nil, sementara para pelayan perempuannya berjalan-jalan di tepi sungai. Ketika putri raja melihat sebuah keranjang di antara alang-alang air yang tinggi, dia menyuruh salah satu pelayannya untuk mengambil keranjang itu. <sup>6</sup> Ketika dia membukanya, dia melihat bayi itu sedang menangis. Dia merasa kasihan terhadapnya dan berkata, “Pastilah ini bayi orang Israel.”

<sup>7</sup> Kemudian kakak bayi itu mendekati putri raja dan bertanya kepadanya, “Bolehkah saya mencari perempuan Israel yang dapat menyusui bayi ini bagi Tuan Putri?”

<sup>8</sup> Jawab putri raja, “Baiklah.” Maka gadis itu pergi dan memanggil ibu bayi itu.

<sup>9</sup> Dan putri raja berkata kepada ibu itu, “Bawalah dan rawatlah bayi ini bagi saya. Saya akan membayar kamu untuk itu.” Maka ibu tersebut membawa bayinya dan merawatnya.

<sup>10</sup> Ketika anak itu sudah berhenti menyusu, ibunya membawa dia kembali kepada putri raja. Putri raja mengangkat anak itu sebagai anaknya sendiri dan menamainya Musa, dengan berkata, “Aku sudah mengangkatnya dari air.”†

### *Musa melarikan diri ke Midian*

<sup>11</sup> Pada suatu hari, ketika Musa sudah dewasa, dia pergi keluar mengunjungi orang-orang sebangsanya, dan melihat betapa beratnya kerja paksa mereka. Dia melihat ada seorang Mesir sedang memukuli seorang Israel, yaitu orang yang sebangsa dengan dia. <sup>12</sup> Lalu Musa menoleh kiri kanan, dan ketika tidak ada seorang pun yang melihatnya, dia membunuh orang Mesir itu dan segera menyembunyikan mayatnya di dalam pasir.

<sup>13</sup> Keesokan harinya, Musa keluar lagi dan melihat dua orang Israel sedang berkelahi. Lalu dia bertanya kepada orang yang bersalah, “Mengapa kamu memukuli sesamamu orang Israel?”

<sup>14</sup> Jawab orang itu, “Siapa yang menjadikanmu pemimpin ataupun hakim di antara kami? Apakah kamu mau membunuh saya seperti kamu membunuh orang Mesir itu kemarin?”

Musa menjadi takut dan berpikir, “Pasti semua orang sudah tahu perbuatanku.” <sup>15-16</sup> Waktu raja Mesir mendengar tentang pembunuhan itu, dia mengeluarkan perintah untuk membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri dan menetap di Midian.

Di sana, ada seorang imam Midian yang bernama Rehuel.‡ Dia mempunyai tujuh anak perempuan. Pada suatu hari, saat Musa sedang duduk di dekat sumur, ketujuh anak perempuan Rehuel datang untuk menimba air guna memberi minum kawan domba dan kambing milik bapak mereka. <sup>17</sup> Kemudian ada beberapa gembala datang mengusir mereka. Tetapi Musa membela mereka dari gembala-gembala itu, lalu membantu memberikan air kepada kawan domba dan kambing mereka.

<sup>18</sup> Ketika mereka pulang ke rumah, Rehuel bertanya, “Bagaimana kalian bisa pulang begitu cepat hari ini?”

<sup>19</sup> Jawab mereka, “Ada orang Mesir yang membela kami dari gembala-gembala itu yang sering mengganggu kami. Dia bahkan menolong memberi minum kawan kita.”

\* **2:3** ter Lihat catatan kaki di Kej. 6:14. † **2:10** nama Musa Bunyi ucapan nama Musa dalam bahasa Mesir mirip dengan bunyi ucapan yang berarti ‘anak dari’. Tetapi dalam bahasa Ibrani, bunyi ucapan tersebut mirip dengan bunyi ucapan yang berarti ‘diangkat’. ‡ **2:15-16** Rehuel Dalam teks sumber pasal ini, nama Rehuel pertama kali disebut di ayat 18. Tetapi untuk alasan kejelasan dan kewajaran, TSI memindahkan nama Rehuel kepada ayat ini. Nama Rehuel berarti ‘sahabat Allah’. Rehuel memiliki nama lain, yaitu Yitro, yang mulai digunakan di pasal 3 dan seterusnya.

<sup>20</sup> Lalu Rehuel bertanya lagi kepada anak-anaknya, “Di manakah orang itu?! Mengapa kalian tidak mengajak dia kemari?! Pergilah dan undanglah dia untuk makan bersama kita.”

<sup>21</sup> Karena undangan tersebut, Musa kemudian setuju untuk tinggal dengan mereka. Dan Rehuel memberikan anaknya yang bernama Sipora untuk menjadi istrinya. <sup>22</sup> Sipora melahirkan anak laki-laki dan Musa menamainya Gersom, karena dia berkata, “Aku sudah menjadi pendatang di negeri asing.”<sup>§</sup>

#### *Allah memanggil Musa*

<sup>23</sup> Waktu pun berlalu, dan raja Mesir itu meninggal dunia, tetapi di bawah pemerintahan raja baru, bangsa Israel tetap saja sengsara dan ditindas sebagai budak. Mereka tetap berseru meminta tolong karena perbudakan mereka, dan seruan mereka didengar Allah. <sup>24</sup> Allah mendengar semua keluhan mereka dan mengingat perjanjian-Nya dengan Abraham, Isak, dan Yakub. <sup>25</sup> Allah melihat penderitaan bangsa Israel dan Dia peduli dengan mereka.

### 3

#### *Semak belukar yang berapi tetapi tidak terbakar*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Musa sedang menggembalakan domba dan kambing milik mertuanya, Yitro,\* yang juga dikenal dengan nama Rehuel, seorang imam di Midian. Musa menggiring kawanan ternak menyeberangi padang belantara dan sampai di Gunung Sinai,† yang juga disebut ‘gunung Allah’. <sup>2</sup> Di sana malaikat yang dikirim oleh TUHAN‡ menampakkan diri kepada Musa dalam bentuk nyala api di tengah-tengah semak. Musa melihat semak itu berapi tetapi tidak terbakar. <sup>3</sup> Maka berkatalah Musa, “Sungguh aneh! Mengapa semak itu tidak terbakar? Saya akan mendekat untuk melihat dengan jelas.”

<sup>4</sup> Ketika TUHAN melihat bahwa Musa mendekat, berkatalah Allah dari semak itu, “Musa, Musa!”

Jawab Musa, “Ya, ini saya!”

<sup>5</sup> Lalu TUHAN berkata, “Jangan mendekat! Lepaskan alas kakimu, karena kamu sedang berdiri di tanah yang kudus. <sup>6</sup> Akulah Allah yang disembah oleh ayahmu, dan yang disembah oleh nenek moyangmu Abraham, Isak, dan Yakub.” Lalu Musa menyembunyikan wajahnya, karena takut melihat Allah.

<sup>7</sup> Kemudian TUHAN berkata, “Aku benar-benar sudah melihat penindasan umat-Ku di Mesir dan mendengar seruan mereka atas perlakuan kejam para mandor terhadap mereka. Aku mengetahui penderitaan mereka, <sup>8</sup> dan Aku datang untuk membebaskan mereka dari tangan orang Mesir. Aku akan memimpin mereka keluar dari negeri itu dan membawa mereka ke negeri yang baik dan luas, dan yang berlimpah dengan hasil alam,<sup>§</sup> yaitu ke negeri orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus. <sup>9</sup> Seruan umat Israel sudah sampai kepada-Ku, dan Aku sudah menyaksikan betapa kejamnya orang Mesir menindas mereka. <sup>10</sup> Sekarang, pergilah. Aku mengutusmu pergi menghadap raja Mesir untuk membawa umat-Ku, keturunan Israel, keluar dari Mesir.”

<sup>11</sup> Jawab Musa kepada Allah, “Siapakah saya? Saya bukanlah siapa-siapa. Bagaimana saya bisa menghadap raja dan membawa keturunan Israel keluar dari Mesir?”

<sup>12</sup> Jawab Allah, “Aku akan menyertaimu, dan inilah tanda bagimu, bahwa Akulah yang mengutusmu: Setelah kamu membawa umat-Ku keluar dari Mesir, kalian akan menyembah-Ku di gunung ini.”

<sup>§</sup> 2:22 nama Gersom Dalam bahasa Ibrani bunyi ucapan nama Gersom mirip dengan bunyi ucapan yang berarti ‘pendatang’. \* 3:1 Yitro Mertua Musa memiliki dua nama, Yitro dan Rehuel. Lihat catatan di Kel. 2:18. † 3:1 Gunung Sinai Secara harfiah, ‘Horeb’. TSI selalu menerjemahkan ‘Horeb’ dengan ‘Gunung Sinai’, karena nama itu lebih dikenal oleh para pembaca zaman sekarang. ‡ 3:2 malaikat yang dikirim TUHAN Salah satu ciri khas kitab Kejadian dan Keluaran adalah bahwa penulis sering menyebut ‘malaikat’ untuk menghindari penyebutan langsung bahwa Allah yang melakukan sesuatu yang dapat dilihat secara fisik. Sebagai contoh, malaikat menampakkan diri di ayat ini, tetapi di ayat 4 dan 6, TUHAN yang melihat Musa mendekat dan yang berkata, “Akullah Allah.” Penulis tidak selalu konsisten dalam hal ini. Kadang-kadang kegiatan dalam ayat yang satu disebut dilakukan oleh malaikat, tetapi di tempat lain disebut dilakukan oleh Allah sendiri, dan sebaliknya. TSI akan menulis pelaku sesuai yang tertulis dalam bahasa sumber. Ciri khas ini juga dapat dilihat dalam Kej. 16:9-14; 22:11-18; 23:20-23; 31:11-13; Kel. 13:14-15, 13:21-22; 14:19-24; 32:34; 33:2; 48:16. § 3:8 berlimpah dengan hasil alam Bagian ini merupakan kata kiasan dalam bahasa Ibrani yang kalau diterjemahkan secara harfiah berarti ‘mengalir dengan susu dan madu’. ‘Susu’ menggambarkan bahwa tanah akan baik untuk beternak, dan ‘madu’ menggambarkan bahwa tanah akan baik untuk bercocok tanam.



<sup>13</sup> Musa menjawab, “Kalau saya pergi menemui umat Israel dan berkata kepada mereka, ‘Allah nenek moyang kita sudah mengutus saya kepada kalian,’ tentu mereka akan bertanya, ‘Siapakah namanya?’ Maka saya harus menjawab apa?”

<sup>14</sup> Jawab Allah kepada Musa, “Aku adalah Aku. Katakanlah kepada umat Israel bahwa Akulah Aku yang mengutus kamu kepada mereka. <sup>15</sup> Katakan juga kepada mereka, ‘TUHAN, Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub, yaitu Allah nenek moyang kalian, sudah mengutus saya kepadamu.’ Semua sebutan itu merupakan nama-Ku untuk selamanya. Demikianlah kalian akan memanggil nama-Ku secara turun temurun.

<sup>16</sup> “Pergilah dan kumpulkanlah tua-tua Israel dan katakanlah kepada mereka: TUHAN Allah nenek moyang kita, Allah Abraham, Isak, dan Yakub sudah menjumpai saya dan berkata, ‘Aku sudah memperhatikan kalian dan melihat bagaimana kalian diperlakukan di Mesir. <sup>17</sup> Aku berjanji akan membawa kalian keluar dari penindasan di Mesir ke negeri orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi dan Yebus, ke negeri yang berlimpah dengan hasil alam.’

<sup>18</sup> Allah lanjut berbicara kepada Musa, “Para tua-tua Israel akan mendengarkanmu, dan kemudian kalian akan pergi menghadap raja dan berkata kepadanya, ‘TUHAN Allah umat Israel sudah menjumpai kami. Oleh karena itu izinkanlah kami melakukan perjalanan selama tiga hari ke padang belantara, agar kami dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN Allah kami.’

<sup>19</sup> “Aku tahu bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kalian pergi begitu saja, kecuali dipaksa oleh kuasa yang besar. <sup>20</sup> Maka Aku akan memakai kuasa-Ku dan menghantam Mesir dengan segala perbuatan-Ku yang ajaib. Dan sesudah itu dia akan membiarkan kalian pergi. <sup>21</sup> Aku akan menggerakkan hati orang Mesir agar mereka berbaik hati kepada kalian, sehingga kalian tidak akan pergi dengan tangan kosong. <sup>22</sup> Setiap perempuan Israel akan meminta perhiasan emas, perak, dan pakaian dari tetangganya yang orang Mesir, termasuk siapa pun perempuan Mesir yang tinggal di rumah tetangga itu. Kamu akan mengenakan perhiasan dan pakaian itu pada anak-anakmu, baik yang laki-laki maupun perempuan. Demikian kamu akan merampas harta orang Mesir.”

## 4

### *TUHAN memberi kuasa kepada Musa*

<sup>1</sup> Jawab Musa, “Bagaimana kalau umat Israel tidak percaya dan tidak mau mendenkanku? Bagaimana kalau mereka berkata, ‘TUHAN tidak menjumpai kamu!’ ”

<sup>2</sup> Berkatalah TUHAN kepada Musa, “Apa itu yang ada di tanganmu?”

Jawab Musa, “Sebuah tongkat.”

<sup>3</sup> Lalu TUHAN berkata, “Lemparkanlah tongkat itu ke tanah.” Maka Musa melemparkan tongkatnya ke tanah, dan tongkat itu berubah menjadi seekor ular. Musa pun lari menjauh.

<sup>4</sup> Tetapi TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu dan peganglah ekornya.” Lalu Musa pun mengulurkan tangannya dan menangkap ekor ular itu, dan ular itu berubah kembali menjadi tongkat.

<sup>5</sup> Berkatalah TUHAN, “Lakukanlah ini supaya umat Israel percaya bahwa TUHAN Allah nenek moyang mereka, yaitu Allah Abraham, Allah Isak dan Allah Yakub, sudah menjumpai kamu.”

<sup>6</sup> TUHAN berkata lagi kepada Musa, “Masukkanlah tanganmu ke dalam jubahmu.” Maka Musa memasukkan tangannya ke dalam jubahnya, dan ketika dia mengeluarkan tangannya, tampaklah tangannya terkena penyakit kulit, sehingga kulitnya terkelupas dan bersisik berwarna putih seperti salju. <sup>7</sup> Lalu TUHAN berkata lagi, “Masukkan kembali tanganmu ke jubahmu.” Maka Musa pun memasukkan kembali tangannya ke dalam jubahnya. Dan ketika dia mengeluarkan tangannya, tampaklah tangannya sudah pulih kembali seperti semula.

<sup>8</sup> TUHAN berkata, “Jika mereka tidak percaya kepadamu atau tidak mengindahkan keajaiban pertama yang Aku berikan, mereka akan percaya pada keajaiban yang kedua. <sup>9</sup> Apabila mereka tidak percaya kedua keajaiban itu dan tidak menuruti perkataanmu, ambillah air dari Sungai Nil dan tumpahkan air itu ke tanah. Air itu akan berubah menjadi darah.”

<sup>10</sup> Tetapi Musa berkata kepada TUHAN, “Ya Penguasaku, saya tidak pandai berbicara, sejak dulu maupun ketika TUHAN berbicara dengan saya, sebab cara bicaraku lambat dan tidak lancar.”

<sup>11</sup> Kemudian TUHAN berkata, “Siapakah yang menciptakan mulut manusia? Siapakah yang menetapkan seseorang menjadi bisu atau tuli? Siapakah yang membuat

manusia buta atau melihat? Bukankah Aku, TUHAN yang melakukannya? <sup>12</sup> Pergilah sekarang! Aku akan menyertaimu ketika berbicara dan memberitahu apa yang harus kamu katakan.”

<sup>13</sup> Tetapi Musa menjawab, “Ya Penguasaku, saya mohon utuslah orang lain.”

<sup>14</sup> Maka TUHAN menjadi marah kepada Musa dan berkata, “Bagaimana dengan Harun, kakakmu itu? Dia seorang Lewi yang fasih berbicara. Sekarang dia sedang dalam perjalanan untuk menemuimu. Dia akan sangat senang saat bertemu denganmu. <sup>15</sup> Kamu akan berbicara dengannya, dan menyampaikan apa yang harus dia katakan. Aku akan menolong kalian berdua untuk berbicara, dan akan memberitahu apa yang harus kalian lakukan. <sup>16</sup> Harun akan menjadi juru bicaramu kepada umat Israel, dan kamu akan menjadi seperti Allah baginya dengan cara memberitahukan kepadanya apa yang harus dia katakan. <sup>17</sup> Bawalah tongkat ini. Kamu akan menggunakannya untuk melakukan berbagai keajaiban.”

#### *Musa kembali ke Mesir*

<sup>18-19</sup> Kemudian Musa kembali ke Midian, dan TUHAN berkata kepadanya, “Kembalilah ke Mesir, karena semua yang ingin membunuhmu sudah mati.” Maka Musa memohon diri kepada mertuanya, Yitro, “Izinkanlah aku kembali ke Mesir untuk mencari tahu apakah saudara-saudaraku masih hidup.”

Jawab Yitro, “Baik, pergilah. Semoga kamu selamat dalam perjalanan.”

<sup>20</sup> Maka Musa menaikkan istri dan anak-anaknya di atas keledai untuk berangkat ke Mesir. Musa juga membawa tongkatnya sesuai perintah Allah.\*

<sup>21</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Aku sudah membuat kamu mampu melakukan keajaiban-keajaiban. Ketika kamu sudah di Mesir, lakukanlah keajaiban itu di hadapan raja Mesir. Tetapi Aku akan mengeraskan hatinya sehingga dia tidak akan membiarkan umat-Ku pergi. <sup>22</sup> Lalu berkatalah kepadanya, ‘Inilah perkataan TUHAN: Umat Israel itu bagaikan anak-Ku yang sulung. <sup>23</sup> Dan Aku sudah menyuruh kamu untuk membiarkan anak-Ku itu pergi menyembah-Ku. Jika kamu menolak, maka Aku akan membunuh anakmu yang sulung!’”

<sup>24</sup> Pada suatu malam dalam perjalanan ke Mesir ketika mereka berkemah, TUHAN menemui Musa dan bermaksud membunuhnya.† <sup>25-26</sup> Lalu Sipora mengambil sebuah batu yang tajam seperti pisau, lalu dia menyunat anak mereka. Kemudian dia menyentuh kaki Musa dengan kulit khatan itu sambil berkata, “Suamiku, kamu ditandai dengan darah!”‡ Darah yang dimaksud Sipora adalah darah karena sunatan tersebut. Dan sesudah itu, TUHAN membiarkan Musa hidup.

#### *Harun diutus untuk menemui Musa*

<sup>27</sup> TUHAN berkata kepada Harun, “Pergilah ke padang belantara untuk menemui Musa.” Maka dia pergi dan menemui Musa di gunung Allah, lalu dia memeluk adiknya. <sup>28</sup> Musa memberitahu Harun tentang semua perkataan TUHAN yang harus disampaikan kepada raja Mesir, dan tentang keajaiban-keajaiban yang TUHAN suruh Musa lakukan.

<sup>29</sup> Kemudian mereka pergi ke Mesir. Lalu Musa dan Harun mengumpulkan semua tua-tua umat Israel. <sup>30</sup> Harun menyampaikan kepada mereka semua yang sudah TUHAN sampaikan kepada Musa. Lalu Musa melakukan keajaiban-keajaiban di hadapan mereka. <sup>31</sup> Mereka percaya, dan ketika mereka mendengar bahwa TUHAN sudah memperhatikan umat Israel dan segala penindasan yang mereka alami, maka mereka bersujud menyembah TUHAN.

## 5

### *Musa dan Harun menghadap raja Mesir*

\* **4:20** tongkat ... Secara harfiah, ‘tongkat Allah’. † **4:24** TUHAN ... bermaksud membunuhnya Cerita di ayat 24-26 selalu menimbulkan pertanyaan, “Mengapa TUHAN mau membunuh orang yang baru saja Dia utus?” Kita tidak diberi informasi yang pasti tentang hal ini, tetapi ini dapat diajukan sebagai salah satu jawaban: Musa sekarang kembali ke Mesir karena diutus untuk memimpin umat Israel, yang TUHAN anggap anak sulung-Nya. Padahal Musa sendiri belum menaati perintah yang diberikan kepada Abraham yang diwarisi oleh umat Israel— yaitu setiap anak laki-laki harus disunat untuk menunjukkan bahwa dia termasuk dalam perjanjian Allah kepada Abraham dan keturunannya. (Kej. 17:10-14) Waktu Sipora menyentuh kaki Musa dengan kulit khatan anak mereka yang dipotong, itu merupakan tanda bahwa sunat yang dia lakukan itu dianggap atas nama Musa. ‡ **4:25-26** perkataan Sipora Secara harfiah perkataan Sipora dapat diterjemahkan “Engkau adalah pengganti berdarah bagiku.” Tim penerjemah Alбата menyadari bahwa maksud kutipan Sipora kurang jelas dalam TSI. Hal itu disebabkan karena arti kalimat dalam bahasa sumber juga tidak dapat dipastikan. Salah satu tafsiran ditunjukkan dalam catatan untuk ayat 24.

<sup>1</sup> Sesudah itu Musa dan Harun pergi menghadap raja Mesir dan berkata kepadanya, “TUHAN Allah Israel berkata, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi, agar mereka dapat mengadakan perayaan bagi-Ku di padang belantara.’”

<sup>2</sup> Tetapi raja Mesir menjawab, “Siapakah Tuhan itu sehingga saya harus mematuhi perintahnya\* dan membiarkan umat Israel pergi? Saya tidak mengenal Tuhan, dan saya juga tidak akan membiarkan umat Israel pergi!”

<sup>3</sup> Lalu mereka berkata, “Allah Israel sudah menjumpai kami. Kami mohon, izinkanlah kami pergi dan melakukan perjalanan selama tiga hari lamanya ke padang belantara untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN Allah kami, agar Dia tidak menghukum kami dengan wabah penyakit atau dengan perang.”

<sup>4</sup> Namun raja Mesir berkata kepada mereka, “Musa dan Harun, mengapa kalian mengganggu para budak yang sedang berkerja? Kalian harus tetap berkerja! <sup>5</sup> Jumlah bangsamu sekarang sangat banyak, dan sekarang kalian sengaja membuat mereka berhenti berkerja!”

### *Bangsa Israel semakin ditindas*

<sup>6</sup> Pada hari itu juga, raja Mesir memerintahkan para kepala mandor Mesir dan para mandor Israel, dengan berkata, <sup>7</sup> “Mulai sekarang, kalian tidak boleh memberikan jerami kepada para budak untuk membuat batu bata seperti sebelumnya — biarlah mereka pergi mengumpulkannya sendiri. <sup>8</sup> Tetapi pastikanlah bahwa jumlah batu bata yang mereka hasilkan dalam sehari tetap sama seperti sebelumnya. Mereka ini pemalas! Itulah sebabnya mereka menuntut untuk pergi mempersembahkan kurban kepada dewa mereka. <sup>9</sup> Paksalah mereka bekerja lebih keras lagi, supaya mereka sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mendengarkan omong kosong itu.”

<sup>10</sup> Maka semua kepala mandor Mesir dan mandor Israel pergi dan berkata kepada umat Israel, “Raja sudah menetapkan bahwa dia tidak akan menyediakan jerami lagi untuk pembuatan batu bata. <sup>11</sup> Maka pergi dan carilah jerami dari mana saja, tetapi kalian harus tetap menghasilkan batu bata sebanyak di hari-hari sebelumnya. Tidak boleh berkurang sedikit pun!” <sup>12</sup> Maka umat Israel menyebar untuk mencari jerami ke seluruh negeri Mesir.

<sup>13</sup> Dan para kepala mandor Mesir menekan mereka dengan berkata, “Selesaikan pekerjaan harian kalian sama seperti dulu pada waktu jerami masih disediakan.” <sup>14</sup> Para kepala mandor Mesir memukuli para mandor Israel, yang diberi tanggung jawab atas pekerjaan umat Israel. Kata mereka, “Kenapa kamu tidak menghasilkan batu bata sebanyak kemarin?!”

<sup>15</sup> Lalu para mandor Israel menghadap raja dan memohon, “Yang Mulia, mengapa engkau memperlakukan kami, hamba-hambamu, seperti ini? <sup>16</sup> Sekarang kami tidak diberi jerami tetapi kami tetap dituntut untuk membuat batu bata. Rakyatmu sendiri yang bersalah! Mengapa kami yang harus dipukuli?!”

<sup>17</sup> Tetapi raja menjawab, “Pemalas! Kalian memang malas! Karena itu kalian terus berkata, ‘Izinkan kami pergi menyembah Tuhan,’ sebagai alasan untuk kalian tidak bekerja! <sup>18</sup> Pergi dan kembalilah bekerja! Jerami tetap tidak akan disediakan untuk kalian, tetapi kalian tetap harus memenuhi jumlah batu bata yang sama seperti sebelumnya.”

<sup>19</sup> Para mandor Israel menyadari bahwa mereka menghadapi masalah berat ketika diberitahu bahwa jumlah batu bata yang harus mereka penuhi tetap sama dan tidak dikurangi. <sup>20</sup> Sesudah pertemuan dengan raja Mesir, para mandor Israel itu bertemu dengan Musa dan Harun yang sedang menunggu mereka keluar. <sup>21</sup> Mereka berkata kepada Musa dan Harun, “Biarlah TUHAN sendiri yang mengadili dan menjatuhkan hukuman kepada kalian berdua, karena kalian sudah membuat kami semakin dibenci oleh raja dan para pejabatnya! Kalian sudah memberi mereka alasan untuk menghabisi kami!”

<sup>22</sup> Musa kembali menghadap TUHAN dan berkata, “Ya Penguasa-ku, mengapa Engkau menambah masalah kepada umat-Mu?! Mengapa Engkau mengutus aku untuk mengatasi masalah ini? <sup>23</sup> Sejak aku menghadap raja dan menyampaikan pesan-Mu, dia lebih keras menindas umat-Mu dan Engkau tidak melakukan apa pun untuk menolong mereka!”

## 6

### *TUHAN berjanji akan membebaskan umat Israel*

\* 5:2 penggunaan huruf kecil Penggunaan huruf kecil dan besar untuk yang ilahi dalam TSI berubah sesuai kepercayaan orang yang sedang berbicara. Di ayat ini raja Mesir menganggap Musa dan Harun menyebut nama dewa umat Israel, dan sudah jelas dia tidak percaya kepada TUHAN.

<sup>1</sup> (5:24)\* Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Sekarang kamu akan melihat apa yang akan Aku lakukan terhadap raja Mesir. Aku akan memaksanya untuk membiarkan umat-Ku pergi, bahkan dia akan mengusir mereka keluar dari negerinya.”

<sup>2</sup> TUHAN berkata lagi kepada Musa, “Akulah TUHAN. <sup>3</sup> Aku yang sudah menyatakan diri kepada Abraham, Isak, dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa, tetapi Aku tidak memperkenalkan nama-Ku, TUHAN, kepada mereka. <sup>4</sup> Aku juga sudah membuat perjanjian dengan mereka. Aku berjanji akan memberikan kepada mereka negeri Kanaan, di mana mereka dulu hidup sebagai pendatang. <sup>5</sup> Aku juga sudah mendengar keluh kesah umat Israel yang diperbudak bangsa Mesir, dan Aku ingat kepada perjanjian-Ku.

<sup>6</sup> “Karena itu sampaikanlah kepada umat Israel, ‘Akulah TUHAN dan Aku akan membawa kalian keluar dari perbudakan bangsa Mesir. Aku akan menghukum bangsa Mesir dengan hukuman berat, dan dengan kuasa-Ku Aku akan membebaskan kalian. <sup>7</sup> Aku akan mengangkat kalian sebagai umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah kalian. Kalian akan tahu bahwa Akulah TUHAN Allahmu yang sudah membebaskan kalian dari perbudakan bangsa Mesir. <sup>8</sup> Aku akan membawa kalian ke negeri yang Aku janjikan dengan bersumpah kepada Abraham, Isak, dan Yakub. Aku akan memberikan negeri itu kepada kalian sebagai milik kalian sendiri. Akulah TUHAN.’ ”

<sup>9</sup> Musa menyampaikan semua itu kepada bangsa Israel, tetapi mereka tidak mau mpedulikan pesan itu karena mereka sudah sangat putus asa akibat perbudakan yang kejam itu.

<sup>10</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, <sup>11</sup> “Pergilah menghadap raja Mesir dan katakan kepadanya bahwa dia harus membiarkan umat Israel pergi dari negerinya.”

<sup>12</sup> Musa menjawab, “Tetapi selama ini umat Israel pun tidak mendengarkan aku, apalagi raja Mesir! Dia pasti tidak akan mendengarkan aku, orang yang tidak pandai bicara ini!”

<sup>13</sup> Biarpun demikian TUHAN tetap mengutus Musa dan Harun kepada umat Israel dan kepada raja Mesir, dengan perintah untuk memimpin umat Israel keluar dari Mesir.

#### *Garis keturunan Musa dan Harun*

<sup>14</sup> Berikut ini adalah nama-nama kepala keluarga keturunan Yakub.

Anak sulungnya adalah Ruben. Anak-anak Ruben bernama Henok, Palu, Hesron dan Karmi. Keturunan mereka masing-masing menjadi marga-marga dalam suku Ruben.

<sup>15</sup> Anak-anak Simeon bernama Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar dan Saul (Ibu Saul adalah orang Kanaan). Mereka merupakan nenek moyang dari suku Simeon dan keturunan mereka menggunakan marga-marga yang sama dengan nama mereka.

<sup>16</sup> Anak-anak Lewi sesuai urutan bernama Gerson, Kehat dan Merari. Lewi hidup selama 137 tahun.

<sup>17</sup> Anak-anak Gerson bernama Libni dan Simei. Keturunan mereka menjadi marga Libni dan marga Simei.

<sup>18</sup> Anak-anak Kehat bernama Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel. Kehat hidup selama 133 tahun.

<sup>19</sup> Anak-anak Merari bernama Mahli dan Musi.

Demikianlah marga-marga dalam suku Lewi sesuai garis keturunan mereka.

<sup>20</sup> Amram menikah dengan saudara perempuan ayahnya bernama Yokebet. Mereka mempunyai dua anak laki-laki, Harun dan Musa. Amram hidup selama 137 tahun.

<sup>21</sup> Anak-anak Yisar bernama Korah, Nefeg dan Zikri.

<sup>22</sup> Anak-anak Uziel bernama Misael, Elsafan dan Sitri.

<sup>23</sup> Harun menikah dengan Eliseba, anak dari Aminadab, saudara perempuan dari Nahason. Dia melahirkan Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

<sup>24</sup> Anak-anak Korah bernama Asir, Elkanah dan Abiasaf. Keturunan mereka masing-masing menjadi marga-marga Korah.

<sup>25</sup> Eleazar, anak Harun, menikah dengan salah satu anak perempuan Putiel. Dia melahirkan Pinehas.

Itulah nenek moyang keluarga-keluarga Lewi sesuai marga keturunannya.

<sup>26</sup> Harun dan Musa itulah yang diperintahkan TUHAN untuk membawa umat Israel keluar dari tanah Mesir, dalam rombongan besar menurut pasukan-pasukan mereka.†

\* 6:1 penomoran ayat Dalam edisi cetakan TB, ayat ini terdapat di pasal 5, ayat 24. Lihat Prakata TSI tentang penomoran ayat. † 6:26 pasukan-pasukan mereka Ini pertama kalinya kedua belas suku Israel disebut sebagai ‘pasukan-pasukan’. Istilah militer yang digunakan dalam bahasa Ibrani menggambarkan umat Allah sebagai kesatuan tempur, dan juga menggambarkan keberangkatan dari Mesir yang teratur dan tertib.

<sup>27</sup> Merekalah yang berbicara kepada raja Mesir untuk membawa umat Israel keluar dari tanah Mesir.

<sup>28</sup> TUHAN berkata kepada Musa di Mesir, <sup>29</sup> “Akulah TUHAN! Beritahukanlah kepada raja Mesir segala pesan yang Aku sampaikan kepadamu.”

<sup>30</sup> Namun jawab Musa kepada TUHAN, “Aku tidak pandai berbicara. Raja pasti tidak akan mendengarkan aku!”

## 7

### *Allah mempersiapkan Musa untuk menghadap raja Mesir*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Lihatlah, Aku mengangkatmu menjadi seperti Allah bagi raja Mesir; dan kakakmu Harun akan menjadi seperti nabimu. <sup>2</sup> Kamu akan mengatakan semua yang Aku perintahkan kepadamu, dan Harun akan menyampaikan kepada raja untuk membiarkan umat Israel keluar dari negerinya. <sup>3</sup> Tetapi Aku akan mengeraskan hati raja. Sekalipun Aku membuat berbagai macam keajaiban-Ku di Mesir, <sup>4</sup> dia tetap tidak akan mendengarkanmu. Maka dengan kuasa-Ku, Aku akan menghukum berat bangsa Mesir, dan akan membawa kedua belas suku umat-Ku keluar dari sana dalam rombongan besar, menurut pasukan-pasukan mereka.\* <sup>5</sup> Dan orang-orang Mesir akan tahu bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku menghukum Mesir dengan kuasa-Ku dan membawa keluar umat-Ku Israel dari antara mereka.”

<sup>6</sup> Maka Musa dan Harun melakukan sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN. <sup>7</sup> Saat mereka pergi menghadap raja, Musa berusia delapan puluh tahun dan Harun berusia delapan puluh tiga tahun.

### *Tongkat Harun berubah menjadi ular*

<sup>8</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>9</sup> “Jika raja Mesir berkata kepada kalian, ‘Buktikanlah diri kalian dengan melakukan keajaiban,’ maka katakanlah kepada Harun, ‘Ambillah tongkatmu dan lemparkanlah ke tanah di hadapan raja.’ Maka tongkat itu akan berubah menjadi ular.”

<sup>10</sup> Maka Musa dan Harun menghadap raja dan melakukan sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN. Harun melemparkan tongkatnya di hadapan raja dan para pejabatnya,† dan tongkat itu berubah menjadi ular. <sup>11</sup> Kemudian raja memanggil orang-orang pintar dan para ahli sihir untuk menghadap, dan mereka juga melakukan hal yang sama dengan menggunakan keahlian mereka. <sup>12</sup> Setiap mereka pun melemparkan tongkatnya masing-masing, dan tongkat-tongkat itu berubah menjadi ular. Tetapi ular dari tongkat Harun menelan semua ular mereka. <sup>13</sup> Meski demikian, raja tetap mengeraskan hatinya, seperti yang sudah dikatakan TUHAN.

### *Bencana pertama: Air menjadi darah*

<sup>14</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Raja Mesir tetap berkeras hati. Dia tetap menolak untuk membiarkan umat Israel pergi. <sup>15</sup> Karena itu besok pagi datanglah kepadanya pada waktu biasanya dia pergi ke tepi sungai Nil. Ketika kamu melihatnya berjalan menuju sungai, tunggulah di dekat sungai untuk menemuinya. Bawalah tongkat yang berubah menjadi ular dalam tanganmu. <sup>16</sup> Dan katakanlah kepadanya, ‘TUHAN Allah umat Israel sudah mengutus saya untuk menyampaikan kepadamu, “Biarkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat menyembah-Ku di padang belantara.” Tetapi sampai sekarang engkau tetap tidak mau mendengarkan. <sup>17</sup> Jadi beginilah kata TUHAN, “Dengan ini engkau akan tahu bahwa Akulah TUHAN.” Lihatlah! Aku akan memukul permukaan air sungai Nil dengan tongkat yang di tanganku ini, dan airnya akan berubah menjadi darah. <sup>18</sup> Ikan di sungai akan mati sehingga airnya akan berbau busuk dan orang Mesir tidak dapat meminumnya.”

<sup>19</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada Harun, ‘Ambillah tongkatmu dan ulurkanlah ke atas segala macam perairan di Mesir— termasuk sungai-sungai, aliran air, kolam-kolam dan tempat-tempat menampung air— agar semuanya itu berubah menjadi darah. Akan ada darah di seluruh negeri Mesir, bahkan dalam tempat penyimpanan air yang terbuat dari kayu maupun batu.”

<sup>20</sup> Musa dan Harun melakukan apa yang sudah diperintahkan TUHAN. Di depan mata raja dan para pejabatnya, Harun mengangkat tongkatnya dan memukul air sungai Nil, maka semua air itu berubah menjadi darah. <sup>21</sup> Dan matilah ikan-ikan di sungai itu, sehingga airnya berbau busuk dan orang Mesir tidak dapat meminum air sungai itu. Di seluruh Mesir ada darah. <sup>22</sup> Namun para ahli sihir Mesir juga melakukan hal yang sama

\* <sup>7:4</sup> pasukan-pasukan Lihat 6:26 dan catatan kakinya. † <sup>7:10</sup> pejabatnya Pada zaman ini di Mesir, hampir semua pejabat adalah kerabat raja.

dengan menggunakan keahlian mereka. Maka raja tetap mengeraskan hatinya dan tidak mendengarkan mereka seperti apa yang sudah dikatakan TUHAN. <sup>23</sup> Raja berpaling dan kembali ke istananya tanpa menghiraukan apa yang sudah terjadi. <sup>24</sup> Seluruh rakyat Mesir menggali lubang di sepanjang sungai Nil untuk mencari air yang bisa diminum, karena mereka tidak dapat meminum air sungai itu.

*Bencana kedua: Katak*

<sup>25</sup> Tujuh hari pun berlalu setelah TUHAN mengubah air sungai Nil menjadi darah.

## 8

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah menghadap raja Mesir dan sampaikan kepadanya, ‘Inilah yang dikatakan TUHAN, “Biarkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat menyembah-Ku. <sup>2</sup> Kalau engkau menolak, Aku akan memenuhi negerimu dengan katak. <sup>3</sup> Sungai Nil akan penuh dengan katak, dan katak-katak itu akan memasuki istanamu, kamar tidurmu, tempat tidurmu, rumah-rumah para pejabatmu dan seluruh rakyatmu, bahkan ke dalam semua tempat pembakaran makanan, dan juga ke dalam peralatan masak kalian. <sup>4</sup> Katak-katak itu akan melompat ke atas tubuhmu, dan ke atas tubuh seluruh pegawaimu dan rakyatmu.”’”

<sup>5</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikan kepada Harun untuk mengulurkan tongkat yang ada di tangannya ke atas sungai-sungai, aliran air, dan kolam. Buatlah katak-katak bermunculan memenuhi seluruh tanah Mesir!” <sup>6</sup> Maka Harun mengulurkan tongkatnya ke atas perairan Mesir, lalu katak-katak keluar dan menutupi seluruh Mesir. <sup>7</sup> Akan tetapi para ahli sihir negeri itu juga melakukan hal yang sama dengan keahlian mereka, dan katak-katak pun keluar memenuhi Mesir.

<sup>8</sup> Kemudian raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadap dan berkata kepada mereka, “Mintalah kepada Tuhan untuk melenyapkan katak-katak dari saya dan bangsa saya, maka saya akan membiarkan bangsamu pergi untuk mempersembahkan kurban kepada dewamu, Tuhan.”

<sup>9</sup> Jawab Musa, “Tentukanlah waktunya, maka saya akan berdoa kepada TUHAN dan memohon agar semua katak itu dilenyapkan darimu, dari para pegawaimu, dari rakyatmu, dan juga dari rumah kalian. Katak hanya akan berada di sungai Nil.”

<sup>10</sup> Jawab raja itu, “Paling lama besok.”

Maka Musa berkata, “Baik, akan dipenuhi sesuai permintaanmu, agar kalian tahu bahwa tidak ada dewa yang seperti TUHAN Allah kami. <sup>11</sup> Katak-katak itu akan menyingsingkir darimu, dari para pejabatmu, dari rakyatmu, dan dari rumah kalian. Katak hanya akan tinggal di sungai Nil.”

<sup>12</sup> Lalu Musa dan Harun pergi meninggalkan raja. Sesuai janjinya kepada raja Mesir, Musa berseru dalam doanya kepada TUHAN, meminta bencana katak disingkirkan. <sup>13</sup> Dan TUHAN mengabulkan apa yang diminta Musa. Katak yang ada di setiap rumah, halaman, dan ladang mati semua. <sup>14</sup> Kemudian orang Mesir mengumpulkan bangkai katak itu, dan seluruh negeri berbau busuk. <sup>15</sup> Namun ketika raja melihat bahwa mereka sudah terbebas dari katak-katak itu, dia kembali mengeraskan hatinya dan tidak mau lagi mendengarkan mereka, seperti yang dikatakan TUHAN.

*Bencana ketiga: Agas*

<sup>16</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada Harun, ‘Angkatlah tongkatmu dan pukullah ke tanah, maka debu akan berubah menjadi agas\* yang akan memenuhi seluruh negeri Mesir.’” <sup>17</sup> Dan terjadilah demikian. Harun mengulurkan tongkat yang ada di tangannya dan memukulkannya ke tanah yang berdebu, maka semua debu di seluruh Mesir berubah menjadi agas dan menghinggapi semua orang dan binatang. <sup>18</sup> Agas itu menghinggapi manusia maupun binatang. Para ahli sihir berusaha dengan seluruh kemampuan mereka untuk melakukan hal yang sama, namun mereka gagal membuat agas dari debu.

<sup>19</sup> Lalu para ahli sihir berkata kepada raja, “Ini pasti perbuatan Allahnya Musa dan Harun!” Tetapi seperti yang TUHAN sudah katakan sebelumnya, raja tetap bersikeras dan tidak mau mendengarkan mereka.

*Bencana keempat: Lalat*

<sup>20</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Besok kamu harus bangun pagi-pagi sekali, dan pergilah menghadap raja ketika dia turun ke sungai. Sampaikanlah kepadanya,

\* **8:16** agas Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘agas’ adalah sejenis serangga yang sangat kecil dan sangat mengganggu. Selain ‘agas’ beberapa terjemahan yang lain menggunakan jenis serangga seperti kutu, nyamuk, dan lalat.

‘Beginilah perkataan TUHAN kepadamu, “Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka dapat menyembah-Ku. <sup>21</sup> Kalau engkau tidak membiarkan umat-Ku pergi, Aku akan mengirinkan kerumunan lalat kepadamu, kepada semua pejabatmu serta rakyatmu, dan ke dalam rumah kalian. Semua rumah orang Mesir akan dipenuhi dengan kerumunan lalat, bahkan tanah di mana kalian berdiri pun akan dipenuhi dengan lalat. <sup>22</sup> Akan tetapi pada hari itu, Aku akan membedakan tempat di mana umat-Ku tinggal di Gosen. Di sana akan bebas dari kerumunan lalat, agar engkau tahu bahwa Aku, TUHAN, ada di negeri ini. <sup>23</sup> Aku akan membedakan antara umat-Ku dan rakyatmu. Keajaiban ini akan terjadi besok.” ’”

<sup>24</sup> Dan TUHAN melakukan apa yang Dia katakan. Kerumunan lalat memenuhi istana raja dan rumah para pejabat. Lalat-lalat itu memenuhi dan membuat seluruh negeri menjadi kotor.

<sup>25</sup> Sesudah itu, raja memanggil Musa dan Harun, dan berkata, “Pergilah, persembahkanlah kurban bagi Allah kalian, tetapi di dalam negeri ini saja.”

<sup>26</sup> Namun Musa menjawab, “Kami tidak dapat melakukan itu, karena memberikan persembahan kurban bakaran bagi TUHAN Allah kami merupakan suatu kegiatan yang menjijikkan bagi orang Mesir. Apabila kami melakukan hal itu di depan mereka, maka mereka pasti melempari kami dengan batu. <sup>27</sup> Untuk membuat persembahan sesuai perintah TUHAN yang kami sembah, kami harus melakukan perjalanan selama tiga hari ke padang belantara.”

<sup>28</sup> Raja menanggapiya dengan berkata, “Saya akan memperbolehkan kalian pergi untuk mempersembahkan kurban bakaran kepada Tuhan Allah kalian, di padang belantara, namun jangan pergi terlalu jauh. Dan saya minta kalian berdoa bagi saya.”

<sup>29</sup> Lalu Musa berkata, “Saya akan meninggalkanmu dan akan memohon kepada TUHAN agar besok kerumunan lalat meninggalkan engkau, para pejabatmu, dan rakyatmu. Namun kali ini, janganlah raja berbuat curang lagi dengan melarang bangsa Israel pergi mempersembahkan kurban kepada TUHAN!”

<sup>30</sup> Maka Musa pergi meninggalkan raja dan berdoa kepada TUHAN. <sup>31</sup> Dan TUHAN melakukan apa yang diminta Musa dengan menghilangkan kerumunan lalat dari raja, para pejabat serta rakyatnya. Tidak ada seekor pun lalat yang tertinggal. <sup>32</sup> Namun kali ini, raja kembali mengeraskan hatinya dan tidak memperbolehkan bangsa Israel pergi.

## 9

### *Bencana kelima: Penyakit menular pada binatang*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah menghadap raja dan sampaikan bahwa TUHAN, Allah umat Israel, berkata, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi agar mereka dapat menyembah-Ku! <sup>2</sup> Jika engkau menolak dan tetap menahan mereka, <sup>3</sup> maka dengan kuasa-Ku, Aku akan mendatangkan wabah penyakit yang sangat parah atas ternakmu, yaitu kuda, keledai, unta, domba, kambing dan sapi. <sup>4</sup> Tetapi dalam wabah ini Aku akan mengkhususkan ternak milik umat Israel dari ternak milik orang Mesir. Tidak seekor pun ternak milik umat Israel yang akan mati.’” <sup>5</sup> TUHAN juga menentukan waktu untuk hal itu terjadi. Dia berkata kepada Musa, “Aku akan melakukan bencana ini besok.”

<sup>6</sup> Keesokan harinya, TUHAN melakukan sesuai perkataan-Nya. Semua ternak milik orang Mesir mati, tetapi tidak ada satu pun ternak umat Israel yang mati. <sup>7</sup> Lalu raja mengirim utusannya untuk menyelidiki, dan benar demikian, bahwa tidak ada satu pun ternak umat Israel yang mati. Sekalipun demikian, raja mengeraskan hatinya, dan tidak mau membiarkan mereka pergi.

### *Bencana keenam: Bisul bernanah*

<sup>8</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Ambillah beberapa genggam abu dari tempat pembakaran, dan Musa harus melemparkan abu itu ke udara di hadapan raja. <sup>9</sup> Abu itu akan menjadi debu halus yang akan tersebar ke seluruh Mesir dan menyebabkan bisul-bisul bernanah pada manusia dan binatang di seluruh Mesir.”

<sup>10-11</sup> Maka Musa dan Harun mengambil abu dari tempat pembakaran dan menghadap raja. Musa melemparkan abu itu ke udara, dan bisul-bisul bernanah timbul pada kulit semua orang Mesir maupun binatang. Mereka sangat menderita. Para ahli sihir tidak dapat berdiri di hadapan Musa karena kesakitan akibat bisul bernanah itu. <sup>12</sup> Tetapi TUHAN mengeraskan hati raja, dan seperti yang sudah TUHAN katakan sebelumnya, raja tetap tidak menghiraukan perkataan mereka.

### *Bencana ketujuh: Hujan es*

<sup>13</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Besok, bangunlah pagi-pagi dan pergi menghadap raja Mesir. Katakanlah kepadanya, ‘TUHAN Allah umat Israel berkata,

“Biarkanlah umat-Ku pergi agar mereka dapat menyembah-Ku. <sup>14</sup> Kalau tidak, maka kali ini Aku akan mendatangkan bencana yang lebih hebat lagi kepadamu, para pegawaimu, dan rakyatmu, agar engkau tahu bahwa tidak ada yang seperti Aku di seluruh bumi ini. <sup>15</sup> Aku bisa saja menggunakan kuasa-Ku untuk menyerang engkau dan rakyatmu dengan penyakit, dan melenyapkan kalian dari permukaan bumi. <sup>16</sup> Tetapi Aku membiarkan engkau hidup untuk tujuan ini, yaitu untuk menunjukkan kuasa-Ku kepadamu. Dan dengan demikian nama-Ku akan dimuliakan di seluruh bumi. <sup>17</sup> Meskipun demikian, engkau masih saja sombong dan tidak membiarkan umat-Ku pergi. <sup>18</sup> Besok, sekitar waktu yang sama seperti sekarang, Aku akan menurunkan hujan es yang sangat dahsyat, yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh Mesir. <sup>19</sup> Karena itu, bawalah seluruh ternak kalian yang berada di padang untuk berlindung ke tempat yang aman. Setiap orang dan binatang yang masih berada di padang akan mati tertimpa hujan es!” ’ ’

<sup>20</sup> Maka para pejabat raja yang takut akan perkataan TUHAN itu segera membawa masuk semua budak dan ternak mereka untuk berlindung. <sup>21</sup> Tetapi mereka yang tidak menghiraukan perkataan TUHAN membiarkan budak dan ternak mereka di padang.

<sup>22</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Arahkanlah tanganmu ke langit, agar hujan es turun di seluruh Mesir dan menimpa setiap orang, binatang, dan tanaman di padang.”

<sup>23</sup> Maka Musa mengarahkan tongkatnya ke langit, dan TUHAN menurunkan hujan es di seluruh tanah Mesir, yang disertai guntur dan petir yang berkali-kali menyambar ke tanah. <sup>24</sup> Sepanjang sejarah bangsa Mesir, hujan es yang turun terus-menerus dengan sambaran petir seperti ini belum pernah terjadi. <sup>25</sup> Hujan es menghantam semua yang ada di ladang di seluruh Mesir— baik itu manusia, binatang, tanaman, maupun pohon. <sup>26</sup> Hanya Gosen, tempat tinggal umat Israel, yang tidak terkena hujan es.

<sup>27</sup> Lalu raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadapnya dan berkata, “Kali ini saya mengaku sudah berdosa. Tuhan memang benar, dan saya beserta seluruh rakyat saya bersalah. <sup>28</sup> Mintalah kepada Tuhan untuk menghentikan hujan es dan guntur yang dahsyat ini! Kami sudah tidak tahan lagi. Saya akan membiarkan kalian pergi. Kalian tidak usah tinggal lebih lama lagi.”

<sup>29</sup> Musa menjawab raja, “Ketika saya meninggalkan kota ini, saya akan mengarahkan tangan saya kepada TUHAN. Guntur akan berhenti dan tidak akan ada hujan es lagi, agar kalian tahu bahwa bumi adalah milik TUHAN. <sup>30</sup> Tetapi saya tahu bahwa engkau dan pejabat pemerintahanmu masih tidak takut kepada TUHAN Allah.”

<sup>31</sup> Pada waktu itu, jelai sudah hampir siap panen dan rami sedang berbunga sehingga hujan es menggagalkan panen tanaman-tanaman itu. <sup>32</sup> Akan tetapi gandum dan seko<sup>\*</sup> tidak rusak karena belum musimnya.

<sup>33</sup> Kemudian Musa meninggalkan raja, pergi ke luar kota dan mengangkat tangannya kepada TUHAN. Maka guntur, hujan es dan hujan pun berhenti. <sup>34</sup> Ketika raja melihat bahwa hujan, hujan es, dan guntur sudah berhenti, dia dan para pejabatnya pun berdosa lagi dengan mengeraskan hati mereka, <sup>35</sup> dan raja tetap tidak membiarkan umat Israel pergi, sesuai dengan yang TUHAN katakan kepada Musa.

## 10

### *Bencana kedelapan: Belalang*

<sup>1</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah menghadap raja, karena Aku sudah mengeraskan hatinya dan hati para pejabatnya, supaya Aku dapat menunjukkan berbagai keajaiban kepada mereka, <sup>2</sup> dan supaya kamu dapat menceritakan kepada anak cucumu bagaimana Aku Allahmu sudah mempermainkan orang Mesir, dan tentang semua keajaiban yang sudah Aku tunjukkan kepada mereka. Dengan demikian kamu masing-masing akan tahu bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>3</sup> Maka Musa dan Harun pergi menghadap raja dan berkata kepadanya, “TUHAN Allah umat Israel berkata, ‘Sampai kapankah engkau akan menolak tunduk kepada-Ku? Biarkanlah umat-Ku pergi untuk menyembah-Ku. <sup>4</sup> Apabila engkau tetap menolak, maka besok Aku akan mendatangkan belalang ke negerimu. <sup>5</sup> Belalang-belalang itu akan menutupi seluruh daratan Mesir, sehingga tanah tidak lagi terlihat. Belalang-belalang itu akan memakan sisa tanaman yang tidak rusak karena hujan es, juga memakan setiap pohon yang ada di ladang. <sup>6</sup> Rumah-rumahmu dan semua rumah pejabat pemerintahanmu dan rakyat Mesir akan dipenuhi dengan belalang. Orang tua maupun nenek moyang kalian belum pernah melihat hal yang serupa!’ ” Kemudian Musa langsung berbalik dan meninggalkan raja.

\* **9:32** seko<sup>i</sup> Sekoi dalam bahasa Ibrani berarti sejenis gandum dengan nilai rendah. Di Mesir, seko<sup>i</sup> dipanen sesudah panen jelai untuk dijadikan roti. Lihat Kel. 9:32 dan Yes. 28:25.



<sup>7</sup> Para pejabat raja berkata kepadanya, “Sampai kapanakah orang ini akan terus menyusahkan kita? Biarkanlah orang-orang ini pergi agar mereka dapat menyembah Tuhan Allah mereka. Apakah engkau belum sadar bahwa Mesir sudah hancur?”

<sup>8</sup> Kemudian Musa dan Harun dibawa kembali untuk menghadap raja, dan raja berkata kepada mereka, “Pergilah dan sembahlah Tuhan Allah kalian. Tetapi siapa di antara kalian yang akan pergi?”

<sup>9</sup> Jawab Musa, “Kami akan pergi membawa yang muda dan yang tua. Kami akan membawa semua keluarga kami, dan semua ternak kami, karena kami harus mengadakan perayaan bagi TUHAN.”

<sup>10</sup> Tetapi raja menjawab mereka, “Sebaiknya Tuhan menyertai kalian jika aku sampai mengizinkan kalian pergi membawa para perempuan dan anak-anak kalian!” Aku tahu kalian sedang menyusun rencana jahat! <sup>11</sup> Tidak bisa! Hanya para laki-laki yang boleh pergi dan menyembah Tuhan sesuai dengan permintaan kalian!” Lalu Musa dan Harun diusir dari hadapan raja.

<sup>12</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke atas tanah Mesir, maka belalang-belalang akan datang dan menutupi seluruh daratan dan memakan setiap tanaman di Mesir yang tidak dirusak oleh hujan es.

<sup>13</sup> Maka Musa mengulurkan tongkatnya ke atas tanah Mesir, dan TUHAN membuat angin timur bertiup di seluruh negeri sepanjang siang dan malam. Pada keesokan pagi, angin timur sudah membawa belalang-belalang. <sup>14</sup> Belalang-belalang itu menutupi seluruh Mesir dan hinggap di seluruh permukaan tanah. Dalam sejarah Mesir tidak pernah terjadi bencana belalang seperti ini, dan untuk selamanya tidak akan terjadi lagi. <sup>15</sup> Permukaan tanah menjadi gelap karena tertutup oleh banyaknya belalang. Belalang-belalang memakan habis semua tanaman dan buah-buahan pada pohon-pohon yang masih bertahan dari hujan es. Tidak ada tanaman hijau yang tersisa di seluruh Mesir, baik itu tanaman ataupun pohon.

<sup>16</sup> Raja segera memanggil Musa dan Harun dan berkata kepada mereka “Saya sudah berdosa terhadap Tuhan Allah kalian dan juga terhadap kalian. <sup>17</sup> Saya mohon sekali ini saja, ampunilah dosa saya dan mintalah kepada Tuhan Allah kalian agar Dia menjauhkan hukuman maut ini dari saya.”

<sup>18</sup> Musa meninggalkan raja dan memohon kepada TUHAN. <sup>19</sup> Dan TUHAN membalikkan arah angin menjadi angin barat yang kencang yang meniup belalang-belalang itu ke dalam Laut Merah. Tidak ada seekor pun belalang yang tertinggal di seluruh Mesir. <sup>20</sup> Namun TUHAN kembali mengeraskan hati raja, dan dia kembali melarang umat Israel pergi.

#### *Bencana kesembilan: Kegelapan*

<sup>21</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Angkatlah tanganmu ke arah langit, maka kegelapan yang sangat dahsyat akan meliputi seluruh negeri Mesir.” <sup>22</sup> Musa mengangkat tangannya ke langit dan kegelapan menyelimuti seluruh Mesir selama tiga hari. <sup>23</sup> Rakyat Mesir tidak dapat melihat satu sama lain dan tidak dapat pergi kemana-mana selama tiga hari. Tetapi di daerah umat Israel tinggal tidak terjadi kegelapan seperti itu.

<sup>24</sup> Raja memanggil Musa dan berkata, “Pergilah dan sembahlah Tuhan. Perempuan-perempuan dan anak-anak kalian boleh ikut, tetapi semua ternak kalian harus ditinggalkan di sini.”

<sup>25</sup> Jawab Musa, “Engkau harus membiarkan kami membawa kurban bakaran agar kami mempersembhkannya kepada TUHAN Allah kami. <sup>26</sup> Semua ternak harus kami bawa. Kami tidak akan meninggalkan seekor pun karena kami harus mempersembahkan sebagian dari ternak kami kepada TUHAN Allah kami, dan kami tidak tahu yang mana yang akan kami persembahkan kepada TUHAN sebelum kami tiba di sana.”

<sup>27</sup> Tetapi TUHAN mengeraskan hati raja, sehingga dia tidak membiarkan mereka pergi. <sup>28</sup> Raja berkata kepada Musa, “Pergi kamu! Jangan pernah datang ke hadapan saya lagi, karena pada saat kamu melihat saya, kamu akan mati!”

<sup>29</sup> Musa berkata, “Biarlah terjadi sesuai perkataanmu! Aku tidak akan pernah melihat mukamu lagi!”

## 11

### *Bencana kesepuluh: Kematian masal anak sulung*

\* **10:10** Sebaiknya TUHAN ... Perkataan raja Mesir ini merupakan ucapan sarkasme. Artinya, walaupun dia menyebut nama TUHAN, tetapi sebenarnya dia tidak percaya kepada-Nya, dan maksud perkataannya ini adalah untuk mengejek Dia.

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Masih ada satu wabah lagi yang akan Aku datangkan pada raja Mesir dan rakyatnya. Sesudah itu, raja akan membiarkan kalian pergi dari Mesir. Waktu dia membiarkan kalian pergi, berarti dia benar-benar mengusir kalian dari tempat ini. <sup>2</sup> Sekarang suruhlah umat Israel untuk meminta perhiasan emas dan perak dari para tetangga mereka yang adalah orang Mesir.”

<sup>3</sup> TUHAN membuat orang-orang Mesir bermurah hati kepada umat Israel. Bahkan Musa sangat dihormati oleh para pejabat pemerintah dan rakyat Mesir.

<sup>4</sup> Kemudian Musa menghadap raja dan berkata, “TUHAN mengatakan bahwa sekitar tengah malam nanti Dia akan berkeliling di seluruh negeri. <sup>5</sup> Setiap anak laki-laki sulung di negeri Mesir akan mati, mulai dari anak sulungmu yang akan duduk di takhtamu, sampai kepada anak sulung dari budak perempuan yang menggiling gandum. Selain itu, anak sulung jantan dari semua ternak juga akan mati. <sup>6</sup> Di seluruh Mesir akan terdengar suara ratapan yang begitu keras, yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak akan pernah terjadi lagi. <sup>7</sup> Tetapi bangsa Israel akan tetap aman. Bahkan seekor anjing pun tidak akan menggonggong kepada mereka ataupun hewan mereka, supaya engkau tahu bahwa TUHAN-lah yang sudah memperlakukan umat Israel berbeda dengan rakyat Mesir. <sup>8</sup> Lalu semua pejabatmu akan datang dan bersujud di hadapan saya dan berkata, ‘Mohon pergilah dengan seluruh umat Israel.’ Dan sesudah itu kami pun akan pergi.”

Lalu dengan sangat marah Musa meninggalkan raja. <sup>9</sup> Sebelumnya TUHAN sudah berkata kepada Musa, “Raja Mesir tidak akan peduli dengan perkataan kamu berdua. Hal itu akan terjadi supaya Aku dapat melakukan banyak keajaiban di Mesir.”<sup>\*</sup> <sup>10</sup> Musa dan Harun melakukan semua keajaiban tersebut di hadapan raja Mesir; tetapi TUHAN mengeraskan hati raja sehingga dia tetap bersikeras untuk tidak membiarkan umat Israel pergi dari negerinya.

## 12

### *Peraturan perayaan Paskah*

#### *Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun di Mesir, <sup>2</sup> “Mulai sekarang, bulan ini akan menjadi bulan pertama dalam kalender tahunan kalian. <sup>3</sup> Umumkanlah kepada semua umat Israel, ‘Pada hari kesepuluh bulan ini, setiap kepala keluarga harus mengambil seekor anak domba atau anak kambing. <sup>4</sup> Kalau jumlah anggota keluarganya terlalu sedikit untuk memakan habis seekor anak domba atau anak kambing, mereka boleh membaginya dengan keluarga tetangga terdekat sesuai dengan jumlah anggota keluarga dan jumlah yang bisa dimakan oleh masing-masing orang. <sup>5</sup> Kamu harus memilih anak domba atau anak kambing jantan yang berumur satu tahun dan tidak ada cacat.’

<sup>6</sup> “Setiap keluarga harus memelihara anak domba atau anak kambing itu hingga hari keempat belas bulan ini. Pada hari itu, waktu matahari terbenam, seluruh umat Israel harus menyembelih anak domba atau anak kambing yang dipelihara itu. <sup>7</sup> Kemudian mereka harus mengoleskan darahnya pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas pintu rumah di mana domba atau kambing itu akan dimakan. <sup>8</sup> Pada malam hari itu juga, mereka harus memanggang dagingnya di atas api, dan memakannya dengan roti yang tidak beragi dan sayur pahit. <sup>9</sup> Jangan memakannya mentah, atau direbus dalam air. Anak domba atau kambing itu harus dipanggang utuh di atas api— termasuk kepala, kaki, dan semua bagian dalam tubuhnya. <sup>10</sup> Dagingnya harus dihamburkan pada malam itu juga. Jangan menyisakan daging hingga keesokan paginya. Apa pun yang tersisa harus dibakar habis sebelum pagi hari.

#### *Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir*

<sup>11</sup> “Ini adalah permulaan dari Perayaan Paskah,<sup>\*</sup> yang senantiasa akan dirayakan untuk menghormati Aku, TUHAN kalian: Pada malam itu kalian harus sudah mengenakan pakaian seperti orang yang sudah siap bepergian jauh, mengenakan ikat pinggang, memakai alas kaki, dan memegang tongkat. Lalu makanlah makanan itu dengan buru-buru. <sup>12</sup> Malam itu Aku akan berkeliling di seluruh Mesir dan membunuh setiap anak laki-laki yang sulung dan anak hewan jantan yang sulung. Dan Aku akan menjatuhkan hukuman terhadap semua dewa-dewa Mesir, karena Akulah TUHAN. <sup>13</sup> Darah pada pintu rumah kalian akan menandakan rumah di mana kalian berada. Waktu Aku melihat

<sup>\*</sup> **11:9** Kel. 7:3-4      <sup>\*</sup> **12:11** Paskah Nama Paskah berasal dari ‘pesakh’ dalam bahasa Ibrani, yang berarti ‘melewati’. Nama ini mengingatkan bagaimana malaikat melewati rumah-rumah umat Israel, namun malaikat itu memasuki rumah-rumah orang Mesir untuk membunuh setiap anak laki-laki sulung.

darah itu, Aku akan melewatinya, dan bencana tidak akan menimpa kalian ketika Aku menyerang Mesir.

*Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang*

<sup>14</sup> “Setiap tahun kalian harus memperingati hari itu dan mengadakan perayaan untuk TUHAN secara turun temurun. Lakukanlah itu sebagai suatu ketetapan untuk selamanya. <sup>15</sup> Kalian harus makan roti yang tidak beragi selama tujuh hari. Pada hari pertama, kalian harus membuang semua ragi dari rumah kalian. Siapa pun yang memakan roti beragi selama tujuh hari itu tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku. <sup>16</sup> Pada tanggal 14 dan 20, yaitu pada hari pertama dan hari ketujuh dalam perayaan ini, kalian harus mengadakan ibadah besar untuk menyembah dan menghormati Aku. Pada kedua hari itu kalian tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun kecuali untuk menyiapkan makanan.

<sup>17</sup> “Sambil Perayaan Paskah berlangsung, kalian akan memperingati Perayaan Roti Tidak Beragi, agar kalian ingat bahwa pada hari ini Aku membawa kalian keluar dari Mesir. Kalian harus memperingati hari ini secara turun temurun, sebagai ketetapan selamanya. <sup>18</sup> Pada sore hari keempat belas sampai sore hari kedua puluh satu pada bulan pertama, kalian harus makan roti yang tidak beragi. <sup>19</sup> Selama tujuh hari itu, tidak boleh ada ragi sama sekali di dalam rumah kalian. Apabila seseorang makan sesuatu yang beragi, maka tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku, baik dia pendatang maupun orang Israel asli. <sup>20</sup> Kalian tidak boleh makan apa pun yang beragi. Makanlah roti tidak beragi di mana saja kalian tinggal.”

*Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir*

<sup>21</sup> Kemudian Musa mengumpulkan semua tua-tua Israel dan berkata kepada mereka, “Pergilah dan pilihlah anak domba atau anak kambing untuk setiap keluarga dan sembelihlah sebagai kurban Paskah. <sup>22</sup> Ambillah segenggam tanaman hisop,<sup>†</sup> celupkanlah ke dalam darah yang ditampung dalam baskom dan oleskanlah pada ambang atas dan kedua tiang pintu rumah kalian. Tidak ada seorang pun yang boleh keluar rumah sampai besok paginya. <sup>23</sup> TUHAN akan berkeliling di seluruh negeri untuk membunuh setiap anak sulung orang Mesir. Dan ketika Dia melihat darah pada ambang atas pintu dan kedua tiang pintu rumah itu, TUHAN akan melewatinya dan tidak akan membiarkan malaikat maut masuk ke rumah-rumah kalian dan membunuh setiap anak sulung kalian.

*Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang*

<sup>24</sup> “Kalian masing-masing harus menaati ketetapan ini, dan anak-cucumu harus memperingati untuk selamanya. <sup>25</sup> Setelah masuk ke negeri yang sudah dijanjikan TUHAN kepadamu, kamu harus terus melaksanakan perayaan ini. <sup>26</sup> Dan ketika anak-anakmu bertanya, ‘Apakah arti upacara ini?’ <sup>27</sup> kamu akan menjawab, ‘Inilah persembahan Paskah untuk menghormati TUHAN, karena Dia sudah melewati rumah-rumah umat Israel di Mesir. Saat itu, Dia membunuh anak-anak laki-laki sulung orang Mesir, tetapi Dia membiarkan keluarga kita hidup.’”

*Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir*

Setelah Musa menyampaikan hal ini, umat Israel bersujud dan menyembah TUHAN. <sup>28</sup> Kemudian umat Israel melakukan apa yang sudah TUHAN perintahkan kepada Musa dan Harun. <sup>29</sup> Pada tengah malam, TUHAN membunuh setiap anak laki-laki yang sulung di seluruh Mesir, dari anak sulung pewaris takhta raja Mesir sampai dengan anak sulung tahanan di penjara, dan juga setiap anak sulung ternak. <sup>30</sup> Malam itu raja Mesir, beserta semua pejabatnya dan seluruh rakyat Mesir terbangun. Terdengar jerit tangis yang keras di seluruh Mesir, karena ada yang meninggal di setiap rumah.

*Bangsa Israel meninggalkan Mesir*

<sup>31</sup> Malam itu juga, raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadapnya dan berkata kepada mereka, “Pergilah! Menjauhlah dari rakyat saya! Kalian dan semua umat Israel, pergilah dan sembahlah Tuhan seperti yang kalian minta! <sup>32</sup> Bawalah ternak kalian, seperti yang kalian katakan, dan pergilah. Mintalah kepada Tuhan untuk memberkati saya juga!” <sup>33</sup> Rakyat Mesir mendesak umat Israel untuk segera meninggalkan negeri itu. Kata mereka, “Kami semua akan mati jika kalian tidak pergi!”

<sup>34</sup> Maka umat Israel membawa adonan roti mereka yang masih di dalam wadah adonan roti dan belum diragi, membungkusnya dengan jubah mereka, dan memikulnya. <sup>35</sup> Sesuai perintah Musa sebelumnya, umat Israel meminta perhiasan emas, perak, dan pakaian

<sup>†</sup> 12:22 tanaman hisop Tanaman ini adalah sejenis tumbuhan semak kecil yang tumbuh liar di wilayah Sinai yang batang dan daunnya dapat dipakai untuk memercikkan darah dalam upacara-upacara ibadah Yahudi.

dari orang Mesir tetangga mereka. <sup>36</sup> TUHAN membuat rakyat Mesir bermurah hati terhadap umat Israel, dan mereka memberikan segala sesuatu yang diminta oleh umat Israel. Dengan cara demikian umat Israel membawa keluar harta kekayaan orang Mesir.

<sup>37</sup> Kemudian umat Israel berjalan dari Rameses ke Sukot. Jumlah laki-laki dewasa sekitar 600.000, belum termasuk perempuan dan anak-anak. <sup>38</sup> Banyak orang yang bukan keturunan Israel juga ikut serta. Juga ada kawanan ternak yang sangat banyak. <sup>39</sup> Mereka diusir keluar dari Mesir dengan sangat mendesak sehingga tidak punya waktu untuk menyiapkan bekal. Mereka hanya dapat memanggang roti dari adonan tidak beragi yang sempat mereka bawa keluar dari Mesir.

<sup>40-41</sup> Malam hari itu genap 430 tahun umat Israel tinggal di Mesir, dan saat itu juga para pasukan TUHAN<sup>†</sup> meninggalkan negeri itu. <sup>42</sup> Pada malam itulah TUHAN menjaga umat Israel supaya Dia dapat membawa mereka keluar dari Mesir sesuai dengan waktu yang Dia tetapkan. Maka sebagai peringatan untuk menghormati TUHAN, setiap tahun pada malam yang sama seluruh umat Israel tetap berjaga-jaga sepanjang malam.

#### *Peraturan tentang perayaan Paskah selanjutnya*

<sup>43</sup> Dan TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Inilah ketetapan mengenai Paskah. Selain orang Israel, orang asing tidak boleh makan makanan Paskah. <sup>44</sup> Tetapi budak yang sudah dibeli dengan uang boleh memakannya apabila sudah disunat. <sup>45</sup> Pendetang atau pun pekerja upahan tidak boleh memakannya. <sup>46</sup> Setiap kurban Paskah harus dimakan di dalam satu rumah. Kamu tidak boleh membawa dagingnya keluar dari rumah itu, dan tidak boleh mematahkan satu pun tulangnya. <sup>47</sup> Seluruh umat Israel harus merayakannya.

<sup>48</sup> “Bila ada pendatang yang hidup bersamamu dan ingin merayakan Paskah untuk menghormati-Ku, dia dan semua anggota keluarga dan budak laki-laki bersamanya harus disunat. Setelah itu, dia boleh merayakan Paskah. Dia akan diperlakukan sama seperti orang Israel asli. Tetapi orang yang belum disunat tidak boleh makan makanan Paskah. <sup>49</sup> Peraturan yang sama berlaku bagi orang Israel asli dan pendatang yang menetap bersama kalian.”

<sup>50</sup> Seluruh umat Israel patuh dan melakukan apa yang sudah diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun. <sup>51</sup> Dan pada malam hari itulah, TUHAN membawa para pasukan Israel keluar dari Mesir.

## 13

#### *Ketetapan tentang anak sulung*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Khususkanlah bagi-Ku semua anak sulung di Israel. Semua yang lahir pertama, baik manusia maupun hewan, adalah milik-Ku.”

<sup>3</sup> Kemudian Musa berkata kepada umat Israel, “Ingatlah bahwa hari ini adalah hari di mana kalian keluar dari tempat perbudakan di Mesir. TUHAN sudah membawa kalian keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar. Peringatilah hari ini dengan cara tidak memakan roti yang beragi. <sup>4</sup> Pada hari ini di bulan Abib, kalian keluar dari Mesir. <sup>5</sup> Kalian masing-masing harus memperingati perayaan ini pada bulan ini setiap tahun setelah TUHAN membawamu masuk ke negeri yang berlimpah dengan hasil alam, sesuai janji-Nya kepada nenek moyang kalian, yaitu negeri yang sekarang didiami orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Hewi, dan orang Yebus. <sup>6</sup> Kamu akan memakan roti yang tidak beragi selama tujuh hari. Lalu pada hari ketujuh, adakanlah perayaan untuk menghormati TUHAN. <sup>7</sup> Selama tujuh hari, tidak boleh ada roti beragi atau apa pun yang beragi di seluruh wilayahmu.

<sup>8</sup> “Pada hari itu, katakanlah kepada anak-anakmu yang laki-laki, ‘Aku melakukan semua ketentuan tentang Perayaan Roti Tidak Beragi ini untuk memperingati apa yang sudah TUHAN lakukan bagi kita ketika kita keluar dari Mesir.’ <sup>9</sup> Seperti suatu catatan dapat diikat pada tangan atau dahi sebagai pengingat, demikian juga perayaan ini akan menjadi pengingat bagi kita, supaya selalu saling mengingatkan tentang perintah-perintah TUHAN. Perayaan ini akan mengingatkan kita tentang cara TUHAN membawa kita keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang luar biasa. <sup>10</sup> Karena itu, rayakanlah ketetapan ini setiap tahun pada waktu yang sudah ditentukan.

<sup>11</sup> “TUHAN akan membawa kalian masuk ke negeri orang Kanaan dan memberikan negeri itu kepada kalian, sesuai dengan janji-Nya kepada nenek moyang kita. Ketika hidup di negeri itu, <sup>12</sup> kamu harus menyerahkan setiap anak laki-laki yang sulung dan setiap anak ternak jantan yang sulung menjadi milik TUHAN. Setiap anak ternak jantan

† 12:40-41 para pasukan Lihat catatan di Kel. 6:26.

tersebut akan dipersembahkan kepada TUHAN.\*<sup>13</sup> Tetapi kamu harus menebus setiap anak laki-laki yang sulung. Dan ada juga perkecualian untuk anak keledai jantan yang sulung. Anak keledai itu bisa ditebus dengan mempersembahkan kepada TUHAN seekor anak domba. Kalau kamu tidak menebusnya, kamu harus membunuh keledai itu dengan cara mematahkan lehernya.

<sup>14</sup>“Dan pada suatu saat nanti, ketika anak-anakmu bertanya, ‘Mengapa kita melakukan persembahan-persembahan ini?’ Kamu harus menjawab, ‘Karena TUHAN sudah membawa kami keluar dari perbudakan di Mesir dengan kuasa-Nya yang besar.’<sup>15</sup> Ketika raja Mesir dengan keras kepala menolak untuk membiarkan kami keluar dari Mesir, TUHAN membunuh setiap anak sulung yang laki-laki di Mesir, baik manusia maupun binatang. Itulah sebabnya kita harus mempersembahkan kepada TUHAN setiap ternak jantan yang sulung dan menebus setiap anak laki-laki kita yang sulung.’

<sup>16</sup>“Perayaan ini adalah pengingat bagi kita setiap saat, seperti suatu catatan dapat diikat pada tangan atau dahi sebagai pengingat, bahwa TUHAN sudah membawa kita keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar.”

#### *TUHAN memimpin umat-Nya*

<sup>17</sup> Pada waktu raja Mesir membiarkan umat Israel pergi, Allah tidak menuntun mereka melalui jalan utama yang melintasi negeri orang Filistin, sekalipun jaraknya lebih dekat. Allah berkata, “Seandainya mereka pergi melalui jalan itu dan diserang musuh, jangan sampai mereka akan berubah pikiran dan kembali ke Mesir.”<sup>18</sup> Maka Allah membuat mereka pergi melalui jalan yang lebih jauh, dengan melintasi padang belantara dan menuju Laut Merah. Umat Israel keluar dari Mesir dalam keadaan siap berperang.

<sup>19</sup> Musa membawa tulang-tulang Yusuf bersamanya, karena Yusuf sudah membuat umat Israel berjanji, “Allah pasti akan datang menolong kalian, dan pada waktu itu kalian harus membawa tulangku keluar dari Mesir.”

<sup>20</sup> Setelah meninggalkan Sukot mereka berkemah di Etam, di tepi padang belantara.<sup>21</sup> TUHAN selalu mendahului mereka untuk menuntun perjalanan mereka. Pada siang hari TUHAN menuntun mereka dalam bentuk tiang awan, dan pada malam hari dalam bentuk tiang api yang menerangi mereka. Dengan demikian mereka dapat melakukan perjalanan pada siang dan malam hari mengikuti tiang awan dan tiang api itu.<sup>†</sup><sup>22</sup> Demikianlah tiang awan pada waktu siang dan tiang api pada waktu malam selalu bersama umat Israel.

## 14

<sup>1</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa,<sup>2</sup> “Perintahkanlah umat Israel untuk kembali dan berkemah di tepi laut di Pi Hahiroth, yang terletak di antara kota Migdol dan Laut Merah, dan berhadapan dengan Baal Zefon.<sup>3</sup> Maka raja Mesir akan berkata, ‘Umat Israel sudah tersesat dan terjebak di dalam padang belantara.’<sup>4</sup> Dan Aku akan mengeraskan hati raja sehingga dia mengejar mereka. Dengan demikian Aku akan dimuliakan ketika Aku mengalahkan raja Mesir dan seluruh pasukannya, dan orang Mesir akan tahu bahwa Akulah TUHAN.” Maka umat Israel berkemah di sana sesuai perintah TUHAN.

#### *Pasukan Mesir mengejar umat Israel*

<sup>5</sup> Ketika raja Mesir diberitahu bahwa umat Israel sudah melarikan diri, raja dan para pejabatnya berubah pikiran dan berkata, “Mengapa kita membiarkan umat Israel pergi?! Sekarang kita kehilangan budak!”<sup>6</sup> Lalu dia menyuruh supaya kereta perang disiapkan untuknya, dan juga para tentara yang akan ikut bersama dia.<sup>7</sup> Dia membawa 600 kereta perang pilihan bersama semua kereta perang lain yang ada di Mesir. Setiap kereta perang dikendarai oleh seorang perwira.<sup>8</sup> TUHAN mengeraskan hati raja Mesir sehingga dia mengejar umat Israel, yang sudah pergi keluar dengan sangat berani dan jaya.<sup>9</sup> Semua pasukan Mesir — termasuk semua pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya — mengejar umat Israel, dan mereka berhasil menyusul sampai perkemahan umat Israel di tepi laut dekat Pi Hahiroth, di depan Baal Zefon.

\* **13:12** ternak jantan Yang dimaksud dengan kata ‘ternak’ adalah domba, kambing, dan sapi. Hanya ternak berkaki empat yang halal yang dapat dipersembahkan kepada TUHAN, karena sering ada bagian dari persembahan yang dimakan oleh orang yang membawa kurban itu. Binatang seperti keledai di ayat 13 tidak halal untuk dimakan dan tidak dapat dipersembahkan kepada TUHAN. Lihat ketentuan-ketentuan binatang halal dan haram di Im. 11 dan Bil. 14:1-20. † **13:21** menuntun mereka ... Berbeda dengan ajaran yang sudah tersebar di Indonesia dan bahkan menjadi tema lagu, Alkitab tidak mengajar bahwa tiang awan melindungi umat Israel dari panas terik matahari, dan tiang api tidak berfungsi untuk membuat udara lebih hangat pada waktu malam. Fungsi kedua tiang tersebut yang diajarkan dalam Alkitab adalah untuk menuntun umat Israel dalam perjalanan menuju negeri Kanaan.

<sup>10</sup> Ketika umat Israel melihat raja Mesir dan pasukannya mendekat, mereka sangat ketakutan dan berseru-seru minta tolong kepada TUHAN.

<sup>11</sup> Kata mereka kepada Musa, “Apakah di Mesir tidak ada kuburan, sehingga kamu membawa kami untuk mati di padang belantara ini?! Mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir?!” <sup>12</sup> Bukankah dulu di Mesir, kami pernah berkata kepadamu, ‘Jangan ikut campur! Biarkanlah kami tetap menjadi budak bagi orang Mesir. Lebih baik menjadi budak orang Mesir daripada mati di sini!’ ”

<sup>13</sup> Tetapi Musa menjawab mereka, “Jangan takut! Berdirilah dengan teguh dan lihatlah apa yang akan TUHAN lakukan hari ini untuk menyelamatkan kita! Kita tidak akan melihat lagi pasukan Mesir yang kita hadapi hari ini. <sup>14</sup> TUHAN akan berperang untuk kita, dan kita tidak perlu melakukan apa-apa.”

#### *Menyeberangi Laut Merah*

<sup>15</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Mengapa kamu berseru minta tolong kepada-Ku? Perintahkanlah umat Israel untuk berjalan maju! <sup>16</sup> Angkatlah tongkatmu dan arahkanlah ke atas laut. Laut akan terbelah agar umat Israel bisa berjalan menyeberangnya di atas tanah kering. <sup>17</sup> Dan Aku akan mengeraskan hati orang Mesir sehingga mereka mengejar umat Israel ke tengah laut, dan Aku akan dimuliakan ketika Aku mengalahkan raja Mesir dengan seluruh pasukannya, termasuk pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya. <sup>18</sup> Orang Mesir akan melihat kemuliaan-Ku dan tahu bahwa Akulah TUHAN ketika Aku mengalahkan mereka.”

<sup>19</sup> Kemudian malaikat yang sebelumnya berjalan di depan umat Israel pindah ke belakang. Demikian juga tiang awan pindah dari depan ke belakang, <sup>20</sup> ke antara perkemahan pasukan Mesir dan perkemahan umat Israel. Ketika hari menjelang malam tiang awan berubah menjadi tiang api yang menerangi malam.\* Demikianlah pasukan Mesir dari umat Israel terpisah sepanjang malam itu.

<sup>21</sup> Kemudian Musa mengarahkan tongkatnya ke atas laut, dan TUHAN membuat angin timur bertiup sangat kencang sepanjang malam sehingga air laut terbelah dua dan dasar laut menjadi kering. <sup>22</sup> Umat Israel berjalan di atas tanah yang kering menyeberangi laut, sementara sisi kiri dan kanan mereka dipagari oleh tembok air. <sup>23</sup> Semua pasukan raja Mesir, termasuk semua pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya, mengejar umat Israel hingga ke tengah laut. <sup>24</sup> Menjelang fajar, TUHAN, yang berada di dalam tiang api dan awan, melihat ke bawah kepada pasukan Mesir dan mengacaukan mereka. <sup>25</sup> Dia membuat roda-roda kereta tentara Mesir macet, sehingga mereka susah maju. Kata mereka, “Mari kita lari dari sini! Tuhan sedang berperang untuk umat Israel melawan kita!”

<sup>26</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Arahkanlah tongkatmu ke atas laut, supaya air laut kembali menutupi semua pasukan Mesir.” <sup>27</sup> Maka pada waktu fajar sesudah umat Israel menyeberang, Musa mengarahkan tongkatnya ke atas laut, dan air laut menyatu kembali seperti semula. Pasukan Mesir berusaha melarikan diri, tetapi TUHAN menenggelamkan mereka di tengah laut. <sup>28</sup> Air laut tiba-tiba menyatu kembali dan menutupi semua pasukan berkuda dan pengendara kereta, bahkan semua pasukan raja Mesir yang mengejar umat Israel ke tengah laut. Tidak ada seorang pun yang selamat.

<sup>29</sup> Demikianlah umat Israel sudah menyeberangi laut itu dengan berjalan di atas tanah yang kering, dan dengan dipagari oleh tembok air di sisi kiri dan kanan mereka. <sup>30</sup> Pada hari itu TUHAN menyelamatkan umat Israel dari pasukan Mesir, dan umat Israel melihat mayat-mayat pasukan Mesir terdampar di pantai. <sup>31</sup> Ketika umat Israel melihat betapa besar kuasa TUHAN terhadap pasukan Mesir, mereka menjadi hormat dan takut kepada TUHAN dan percaya kepada-Nya dan juga kepada Musa, hamba-Nya.

## 15

#### *Nyanyian kemenangan*

<sup>1</sup> Kemudian Musa dan umat Israel menyanyikan lagu ini untuk memuji TUHAN, “Aku akan bernyanyi bagi TUHAN sebab Dia sudah menang dengan jaya. Dia sudah melemparkan kuda dan penunggangnya ke dalam laut.

<sup>2</sup> TUHAN adalah sumber kekuatanku,

\* **14:20** menerangi malam Teks sumber ayat ini susah ditafsirkan. Ada tafsiran dari tradisi bangsa Israel yang berkata bahwa di sisi umat Israel, tiang api memberi terang, sedangkan di sisi pasukan Mesir mengalami kegelapan. Tetapi teks sumber tidak dapat diartikan sejalas itu.

karena itu aku bernyanyi.  
Dialah yang menyelamatkan aku.  
Dialah Allah yang akan aku puji.  
Dialah Allah yang disembah ayahku dan nenek moyangku.  
Aku akan meninggikan Dia!  
3 TUHAN adalah pahlawan perang.  
Nama-Nya adalah TUHAN.  
4 Dia sudah melemparkan kereta-kereta raja Mesir  
dan segenap pasukannya ke dalam laut.  
Dan perwira-perwira terbaik  
ditenggelamkan-Nya ke dalam Laut Merah.  
5 Laut yang dalam menelan mereka.  
Seperti batu mereka tenggelam ke dasar laut.  
6 Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, hebat penuh kuasa.  
Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, menghancurkan semua musuh.  
7 Ketika Engkau membinasakan musuh-musuh-Mu  
Engkau mendapatkan kehormatan besar.  
Engkau melepaskan api murka-Mu  
dan membakar mereka bagaikan rumput kering.  
8 Oleh hembusan napas-Mu,  
air laut menggulung tinggi,  
berdiri tegak seperti tembok,  
dan dasar laut menjadi kering.  
9 Musuh kami berkata, 'Aku akan mengejar  
dan menangkap mereka.  
Aku akan membunuh mereka dengan pedang.  
Lalu aku merampas semua harta mereka,  
membagi-bagikannya, dan menikmatinya sampai puas.'  
10 Tetapi dengan hembusan napas-Mu,  
laut menggulung mereka.  
Mereka tenggelam bagaikan sepotong besi  
di dalam gelora air yang dahsyat.  
11 Tidak ada penguasa seperti Engkau, ya TUHAN!  
Engkau hebat dalam kekudusan-Mu,  
dikagumi dan dipuji oleh karena perbuatan-Mu yang menakjubkan.  
Engkau pembuat keajaiban.  
12 Engkau merentangkan tangan kanan-Mu,  
dan bumi pun menelan mereka.  
13 Karena Engkau setia dan berbaik hati,  
Engkau memimpin orang-orang yang sudah Engkau tebus.  
Dengan kekuatan-Mu, Engkau menuntun mereka  
menuju tempat kediaman-Mu yang kudus.  
14 Bangsa-bangsa lain akan mendengar perbuatan-Mu, dan mereka akan gemetar ketakutan.  
Penduduk Filistin akan dilanda ketakutan.  
15 Para pemimpin Edom akan terguncang.  
Para pemimpin Moab akan gemetar.  
Orang Kanaan akan lemas karena ketakutan.  
16 Mereka akan merasa ngeri dan ketakutan ketika menyaksikan kuasa-Mu,  
dan mereka akan terdiam seperti batu  
sampai umat-Mu yang sudah Engkau tebus, ya TUHAN  
berjalan melewati mereka.  
17 Engkau akan membawa umat-Mu ke atas gunung-Mu,  
di mana Engkau membuat kediaman-Mu, ya TUHAN,  
ke tempat kudus yang Engkau dirikan dengan tangan-Mu sendiri, ya Penguasa kami.  
18 Engkaulah, ya TUHAN, yang berkuasa dan memerintah  
sampai selama-lamanya!"

19 Ketika umat Israel berjalan menyeberang laut di atas tanah yang kering, semua pasukan raja Mesir, termasuk pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya, mengejar mereka ke tengah laut. Lalu TUHAN membuat tembok air menyatu kembali seperti semula dan menenggelamkan mereka.

<sup>20</sup> Lalu Miryam, yang adalah kakak perempuan Harun dan juga seorang nabi perempuan, mengambil rebana dan memukulnya sambil menari-nari. Lalu semua perempuan mengikutinya, <sup>21</sup> dan Miryam memimpin mereka menyanyi, “Bernyanyilah bagi TUHAN, karena Dia sudah menang dengan jaya.

Dia sudah melemparkan pasukan kuda dan penunggangnya ke dalam laut.”

*TUHAN mengubah air pahit menjadi air yang bisa diminum*

<sup>22</sup> Kemudian Musa memimpin umat Israel pergi dari Laut Merah menuju ke padang belantara Syur. Mereka berjalan selama tiga hari di padang belantara itu dan tidak menemukan air. <sup>23</sup> Ketika mereka tiba di Mara, mereka menemukan air, tetapi air di sana tidak bisa diminum karena pahit. Itulah sebabnya tempat itu dinamai ‘Mara’, yang artinya ‘pahit’.

<sup>24</sup> Maka mereka bersungut-sungut kepada Musa dan berkata, “Apa yang akan kita minum?!”

<sup>25</sup> Lalu Musa berseru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan kepadanya sebatang kayu. Musa melemparkan kayu itu ke air, dan air itu berubah menjadi air tawar sehingga dapat diminum.

Kemudian, di situ TUHAN memberikan ketetapan sebagai pengukur untuk menguji ketaatan mereka masing-masing dengan berkata, <sup>26</sup> “Taatilah Aku, TUHAN Allahmu, dengan sungguh-sungguh. Turutilah semua perintah dan ketetapan-Ku, dan lakukanlah apa yang Aku pandang baik, maka Aku tidak akan menghukum kamu dengan berbagai penyakit, seperti yang sudah Aku lakukan terhadap bangsa Mesir. Akulah TUHAN yang menyembuhkan setiap orang di antaramu.”\*

<sup>27</sup> Sesudah itu tibalah mereka di Elim. Di sana terdapat dua belas mata air dan tujuh puluh pohon kurma. Mereka berkemah di dekat mata air itu.

## 16

*TUHAN menyediakan makanan bernama ‘manna’ dan burung puyuh*

<sup>1</sup> Kemudian umat Israel meninggalkan Elim, dan pada hari yang kelima belas bulan kedua, satu bulan\* sejak mereka keluar dari Mesir, mereka tiba di padang belantara Sin, yang terletak di antara Elim dan Gunung Sinai. <sup>2</sup> Di padang belantara itu umat Israel bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun.

<sup>3</sup> Kata mereka, “Lebih baik kalau TUHAN membunuh kami ketika kita masih di Mesir, daripada kamu berdua membawa kami ke padang belantara ini dan membiarkan kita mati kelaparan! Setidaknya di Mesir kita tidak pernah kekurangan roti dan daging!”

<sup>4</sup> Maka TUHAN berkata kepada Musa, “Aku akan memberikan makanan dari surga seperti hujan yang turun dari langit untuk kalian. Setiap hari, umat itu harus keluar untuk mengumpulkan makanan secukupnya untuk hari itu saja. Dengan demikian Aku akan menguji apakah mereka mau menuruti perintah-Ku atau tidak. <sup>5</sup> Tetapi pada hari yang keenam, mereka akan mengumpulkan dua kali lebih banyak dari yang biasanya.”

<sup>6</sup> Lalu Musa dan Harun berkata kepada semua umat Israel, “Saat matahari terbenam kalian akan tahu bahwa TUHAN-lah yang sudah membawa kita keluar dari Mesir. <sup>7</sup> Besok pagi kalian masing-masing akan melihat kemuliaan TUHAN, karena Dia sudah mendengar keluhan kalian terhadap-Nya. Sebab, siapakah kami ini sehingga kalian mengeluh terhadap kami?! <sup>8</sup> TUHAN akan memberi setiap keluarga daging pada waktu sore dan roti pada waktu pagi, karena TUHAN sudah mendengar keluhanmu terhadap-Nya. Siapakah kami ini?! Sebenarnya keluhanmu bukanlah terhadap kami, tetapi terhadap TUHAN.”

<sup>9</sup> Kemudian Musa berkata kepada Harun, “Beritahukanlah kepada semua umat Israel: Datanglah kepada TUHAN, karena Dia sudah mendengar keluhan kalian.” <sup>10</sup> Sementara Harun berbicara kepada semua umat Israel, tiba-tiba dari arah padang belantara nampak kepada mereka kemuliaan TUHAN di dalam awan.

<sup>11</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup> “Aku sudah mendengar keluhan umat Israel. Katakanlah kepada mereka, ‘Pada saat matahari terbenam setiap kamu akan makan daging, dan pada waktu pagi kamu akan kenyang makan roti. Dengan demikian kamu akan tahu bahwa Akulah TUHAN Allahmu.’” <sup>13</sup> Lalu pada sore itu ada banyak sekali burung puyuh berdatangan dan menutupi perkemahan mereka. Dan pada pagi hari, embun sudah turun di sekitar perkemahan mereka. <sup>14</sup> Ketika embun itu sudah menguap,

\* **15:26** Akulah TUHAN ... Secara harfiah (menurut kata dasarnya), ‘Yahweh Rafa’, yang adalah salah satu sebutan puitis yang menggambarkan kuasa penyembuhan TUHAN. Sebutan puitis ini dapat dibandingkan dengan ‘TUHAN kota bentengku,’ dan beberapa sebutan lainnya. Lihat 2Sam. 22:3. \* **16:1** satu bulan Umat Israel keluar dari Mesir pada hari kelima belas bulan pertama. Lihat Bil. 33:3.



tampaklah sesuatu yang tipis seperti sisik, dan halus seperti embun yang beku menutupi permukaan tanah. <sup>15</sup> Ketika umat Israel melihat hal itu, mereka saling bertanya, “Apa ini?” Karena mereka tidak tahu apa itu.

Lalu Musa memberitahu mereka, “Inilah makanan yang TUHAN berikan kepada kita. <sup>16</sup> TUHAN memerintahkan agar kalian masing-masing mengumpulkan sebanyak yang dibutuhkan, yaitu dua liter untuk setiap anggota keluarga.”

<sup>17</sup> Maka umat Israel berbuat demikian. Ada yang mengumpulkan banyak dan juga ada yang mengumpulkan sedikit. <sup>18</sup> Tetapi ketika mereka menakarnya, ternyata yang mengumpulkan banyak tidak kelebihan, dan yang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan. Masing-masing mengumpulkan sebanyak yang mereka butuhkan.

<sup>19</sup> Lalu Musa berkata kepada mereka, “Jangan sisakan sedikit pun untuk besok.” <sup>20</sup> Tetapi beberapa di antara mereka tidak taat kepada Musa. Mereka menyisakan sebagian makanan itu sampai pagi, dan sisa makanan itu menjadi berulat dan berbau busuk. Maka Musa marah kepada mereka.

<sup>21</sup> Setiap pagi mereka mengumpulkan makanan itu sebanyak yang mereka butuhkan. Dan ketika matahari semakin panas, makanan itu mencair dan lenyap. <sup>22</sup> Pada hari yang keenam, mereka mengumpulkan makanan itu seperti biasa, tetapi ketika pulang mereka melihat bahwa makanan itu sudah menjadi dua kali lipat. Ternyata setiap orang mendapat empat liter. Para pemimpin mereka menjadi bingung lalu datang dan memberitahukan hal itu kepada Musa. <sup>23</sup> Jawab Musa, “Inilah perintah TUHAN: Besok adalah hari Sabat, yaitu hari yang dikhususkan bagi TUHAN sebagai hari untuk beristirahat. Masalah sebanyak yang kamu inginkan, makanlah sebagian pada hari ini, dan simpanlah bagian yang lain yang untuk dimakan besok.”

<sup>24</sup> Maka mereka menyimpan sisa makanan itu sesuai perintah Musa. Dan keesokan harinya, makanan yang mereka simpan itu tidak basi dan juga tidak berulat. <sup>25</sup> Musa berkata kepada mereka, “Makanlah makanan itu, karena hari ini adalah hari Sabat bagi TUHAN, yaitu hari istirahat untuk menghormati TUHAN. Kamu tidak akan menemukan makanan itu di padang. <sup>26</sup> Kamu akan mengumpulkan makanan itu selama enam hari, tetapi hari yang ketujuh adalah hari Sabat. Makanan tidak akan turun pada hari itu.”

<sup>27</sup> Pada hari Sabat itu, beberapa orang keluar untuk mengumpulkan makanan, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa. <sup>28</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Sampai kapan mereka akan terus menolak untuk patuh kepada perintah-Ku dan ajaran-Ku?!” <sup>29</sup> Haruslah mereka ingat bahwa Akulah yang sudah memberikan hari yang ketujuh kepada mereka untuk beristirahat. Oleh karena itu, pada hari yang keenam Aku memberikan dua kali lipat makanan supaya cukup untuk dua hari. Pada hari Sabat, hari yang ketujuh, diamlah di dalam kemahmu masing-masing dan jangan keluar.” <sup>30</sup> Demikianlah sejak hari itu umat Israel tidak bekerja pada hari Sabat.

<sup>31</sup> Umat Israel menamai makanan itu ‘manna’.<sup>†</sup> Bentuknya kecil seperti biji ketumbar. Warnanya putih, dan rasanya seperti kue madu.

<sup>32</sup> Musa berkata, “Inilah perintah TUHAN, ‘Ambillah dua liter manna dan simpanlah itu, supaya setiap generasi penerus secara turun temurun dapat melihat makanan yang Aku berikan kepadamu di padang belantara, ketika Aku membawamu keluar dari Mesir.’”

<sup>33</sup> Dan berkatalah Musa kepada Harun, “Ambillah sebuah kendi dan isilah dengan manna sebanyak dua liter, dan simpanlah kendi itu di hadapan TUHAN sampai turun temurun.” <sup>34</sup> Harun melakukan sesuai perintah TUHAN kepada Musa dan menyimpannya di depan peti perjanjian. <sup>35</sup> Orang Israel makan manna selama empat puluh tahun sampai mereka tiba di Kanaan.

<sup>36</sup> Takaran dua liter<sup>‡</sup> tersebut sama dengan sepersepuluh efa.

## 17

### *Air yang memancar dari batu*

<sup>1</sup> Kemudian seluruh umat Israel melanjutkan perjalanan dari padang belantara Sin dan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, sesuai dengan perintah TUHAN. Mereka tiba dan berkemah di Rafidim, tetapi di tempat itu tidak ada air untuk diminum. <sup>2</sup> Maka mereka menuntut Musa dan berkata, “Berikanlah kami air minum!”

Musa menjawab, “Mengapa kalian menuntut aku dan mencobai TUHAN?!”

<sup>†</sup> 16:31 manna Nama ‘manna’ ternyata berasal dari ‘man’ dalam bahasa Ibrani kuno, yang berarti ‘Apa ini?’—seperti dikatakan umat Israel di ayat 15. <sup>‡</sup> 16:36 dua liter Secara harfiah, ‘segomer’.

<sup>3</sup> Tetapi orang-orang itu kehausan dan mereka bersungut-sungut terhadap Musa dan berkata, “Apakah engkau membawa kami keluar dari Mesir supaya kami, anak-anak kami, dan ternak kami mati kehausan?!”

<sup>4</sup> Lalu Musa berseru kepada TUHAN, “Apa yang harus aku lakukan untuk menghadapi orang-orang ini? Sebentar lagi mereka akan melempari aku dengan batu!”

<sup>5</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Berjalanlah mendahului umat itu dan ajaklah bersamamu beberapa tua-tua Israel. Bawalah juga tongkat yang kamu pakai untuk memukul Sungai Nil. <sup>6</sup> Aku akan berdiri di depanmu di sana, di atas batu di Gunung Sinai.\* Pukullah batu itu, dan air akan keluar sehingga bangsa itu bisa minum.”

Maka Musa melakukan hal itu di depan para tua-tua umat Israel.

<sup>7</sup> Musa menamai tempat itu Masa dan Meriba,<sup>†</sup> karena di sana umat Israel mengeluh dan mencoba TUHAN dengan berkata, “Apakah TUHAN bersama dengan kita atau tidak?”

#### *Bangsa Israel mengalahkan bangsa Amalek*

<sup>8</sup> Di Rafidim, orang Amalek datang dan menyerang umat Israel. <sup>9</sup> Maka Musa berkata kepada Yosua, “Pilihlah beberapa orang dari kita dan keluarlah melawan orang Amalek. Besok aku akan berdiri di puncak bukit dengan membawa tongkat yang sering Allah suruh saya gunakan untuk membuat keajaiban.”

<sup>10</sup> Yosua melakukan perintah Musa. Dia berperang melawan orang Amalek, sementara Musa, Harun, dan Hur naik ke puncak bukit. <sup>11</sup> Selama Musa mengangkat tongkat Allah dengan kedua tangannya, umat Israel lebih kuat. Tetapi kalau dia menurunkan tongkatnya, orang Amalek lebih kuat. <sup>12</sup> Beberapa waktu kemudian, tangan Musa menjadi lelah. Maka Harun dan Hur mengambil sebuah batu untuk Musa duduk, dan mereka menopang kedua tangan Musa, sehingga kedua tangannya tetap terangkat sampai matahari terbenam. <sup>13</sup> Maka Yosua mengalahkan pasukan Amalek dalam perang itu.

<sup>14</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Tuliskanlah pesan ini dalam sebuah kitab supaya tetap diingat, dan bacakanlah kepada Yosua: Aku akan memusnahkan bangsa Amalek dari muka bumi sampai mereka tidak diingat lagi.”

<sup>15</sup> Kemudian Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya, “TUHAN adalah bendera kemenanganku.”<sup>‡</sup> <sup>16</sup> Kata Musa, “Angkatlah tinggi bendera kemenangan TUHAN! TUHAN akan memerangi bangsa Amalek dari generasi ke generasi!”

## 18

### *Yitro mengunjungi Musa*

<sup>1-2</sup> Pada waktu Musa masih menuntut kepada raja Mesir untuk membebaskan umat Israel, Musa menyuruh orang untuk mengantar Sipora dan kedua anaknya kembali ke mertuanya, Yitro, yang adalah seorang imam di Midian. Sesudah beberapa waktu, Yitro mendengar semua yang Allah lakukan bagi umat-Nya Israel dan bagi Musa, dan bagaimana TUHAN sudah membawa mereka keluar dari Mesir. <sup>3</sup> Anak laki-laki Musa yang pertama dinamai Gersom,\* karena saat dia lahir Musa berkata, “Aku sudah menjadi pendatang di negeri asing.” <sup>4</sup> Anak laki-laki Musa yang kedua diberi nama Eliezer, karena Musa berkata, “Allah ayahku adalah Penolongku dan Dia menyelamatkanku dari ancaman hukuman mati dari raja Mesir.”<sup>†</sup>

<sup>5</sup> Saat umat Israel berkemah di padang belantara yang dekat kaki gunung Allah, yaitu Gunung Sinai, Yitro mengantar Sipora dan kedua anak mereka kembali kepada Musa. <sup>6</sup> Sebelum tiba, Yitro mengirim pesan kepada Musa, “Aku, Yitro, ayah mertuamu, bersama dengan anak-anak dan istrimu, sedang dalam perjalanan untuk menjumpaimu.”

<sup>7</sup> Ketika Yitro tiba, Musa pergi keluar perkemahan untuk menemui mertuanya, bersujud untuk menghormatinya, lalu memeluknya. Setelah menanyakan kabar masing-masing, mereka masuk ke kemah Musa. <sup>8</sup> Musa menceritakan kepada mertuanya semua yang sudah TUHAN lakukan kepada raja dan orang Mesir bagi Israel, juga semua kesulitan yang mereka hadapi sepanjang perjalanan, dan bagaimana TUHAN sudah menyelamatkan mereka. <sup>9</sup> Yitro sangat senang mendengar semua kebaikan yang sudah TUHAN lakukan untuk Israel, dan bagaimana cara TUHAN menyelamatkan mereka dari tangan orang Mesir.

\* **17:6** Sinai Secara harfiah, ‘Horeb’. Lihat catatan di Kel. 3:1. † **17:7** Masa dan Meriba Masa berarti ‘menguji’ dan Meriba berarti ‘bertengkar’. ‡ **17:15** TUHAN adalah bendera kemenanganku Secara harfiah, ‘Yahweh Nissi’, yang adalah salah satu sebutan puitis yang menggambarkan kuasa kemenangan TUHAN. Lihat catatan di Kel. 15:26. \* **18:3** nama Gersom Lihat catatan kaki tentang nama Gersom di Kel 2:22. † **18:4** nama Eliezer Dalam bahasa Ibrani bunyi ucapan nama Eliezer mirip dengan bunyi ucapan yang berarti ‘Allah adalah Penolongku’.

<sup>10</sup> Kata Yitro, “Puji TUHAN, karena Dia sudah menyelamatkan kalian dari kuasa raja Mesir dan penindasan bangsanya! <sup>11</sup> Sekarang saya tahu bahwa TUHAN lebih besar dari segala dewa, karena Dia menghancurkan pasukan Mesir yang sudah bersikap sombong terhadap umat Israel.”

<sup>12</sup> Lalu Yitro melakukan persembahan kurban untuk meminta berkat Allah. Pertamanya dia mempersembahkan kurban yang dibakar habis, sesudah itu dia mempersembahkan kurban yang sebagian dagingnya boleh dimakan. Harun dan semua tua-tua Israel datang makan bersama dengan ayah mertua Musa di hadapan Allah.

*Musa mengangkat para hakim atas umat Israel*

<sup>13</sup> Keesokan harinya, Musa duduk untuk mengadili perselisihan-perselisihan di antara umat Israel, dan bangsa itu berdiri di sekeliling Musa dari pagi hingga sore hari.

<sup>14</sup> Saat Yitro melihat semua yang Musa lakukan bagi umatnya, dia berkata, “Apa yang sedang kamu kerjakan untuk umatmu? Mengapa hanya kamu sendiri yang duduk mengadili sementara seluruh umat berdiri di sekelilingmu dari pagi sampai sore?”

<sup>15</sup> Musa menjawab, “Karena umat datang kepada saya untuk meminta petunjuk dari Allah. <sup>16</sup> Saat ada perselisihan di antara mereka, mereka menjelaskan perkaranya kepada saya, lalu saya memberi keputusan bagi mereka. Saya juga mengajarkan perintah dan ketetapan Allah kepada mereka.”

<sup>17</sup> Kata mertuanya kepadanya, “Apa yang kamu lakukan ini tidak baik! <sup>18</sup> Kamu akan membuat dirimu dan umat menjadi lelah. Hal ini terlalu berat untukmu. Kamu tidak bisa melakukan hal ini seorang diri. <sup>19</sup> Sekarang dengarkanlah nasihatku, dan semoga Allah besertamu: Jadilah perantara antara Allah dengan umatmu dan sampaikanlah perkara mereka kepada Allah. <sup>20</sup> Ajarilah mereka tentang semua ketetapan dan perintah Allah, dan beritahukanlah kepada mereka cara hidup yang baik dan apa yang harus mereka lakukan. <sup>21</sup> Tetapi pilihlah dari antara umat ini orang-orang yang cakap, yaitu orang-orang yang takut serta hormat kepada Allah, yang bisa dipercaya, dan yang bertekad menolak suap. Angkatlah mereka menjadi pemimpin dari seribu orang, pemimpin atas seratus orang, pemimpin atas lima puluh orang dan pemimpin atas sepuluh orang. <sup>22</sup> Mereka akan mengadili perkara-perkara umat ini. Setiap perkara yang sulit akan mereka bawa kepadamu, tetapi biarkanlah mereka mengadili perkara-perkara yang mudah, agar mereka bisa menanggung beban ini bersama denganmu, sehingga meringankan dirimu. <sup>23</sup> Jika kamu melakukan hal ini, dan Allah menyuruhmu demikian, maka kamu akan bisa menanggung beban pekerjaan ini, dan seluruh bangsa ini akan pulang ke rumah mereka masing-masing dengan perasaan tenang.”

<sup>24</sup> Musa mendengarkan nasihat mertuanya dan melakukan apa yang dia katakan. <sup>25</sup> Musa memilih orang-orang yang cakap dari seluruh Israel, dan dia mengangkat mereka menjadi pemimpin atas bangsa ini, pemimpin atas seribu orang, pemimpin atas seratus orang, pemimpin atas lima puluh orang, dan pemimpin atas sepuluh orang. <sup>26</sup> Mereka yang selalu mengadili perkara-perkara umat Israel. Hanya perkara-perkara yang sulit yang mereka bawa kepada Musa, sedangkan perkara-perkara yang mudah mereka selesaikan di antara mereka sendiri.

<sup>27</sup> Lalu Musa melepas pergi mertuanya untuk pulang ke negerinya sendiri.

## 19

*TUHAN menampakkan diri di Gunung Sinai*

<sup>1-2</sup> Sesudah itu bangsa Israel berangkat dari Rafidim, dan tepat dua bulan\* setelah mereka meninggalkan Mesir tibalah mereka di padang belantara Sinai. Lalu mereka berkemah di kaki Gunung Sinai.

<sup>3</sup> Kemudian Musa naik ke gunung itu untuk menghadap Allah. Lalu dari tempat yang lebih tinggi di gunung itu TUHAN memanggil dia untuk mendekat, dan berkata, “Sampaikanlah kepada keturunan Yakub, umat Israel, <sup>4</sup> ‘Kalian sendiri sudah menjadi saksi tentang apa yang Aku lakukan terhadap bangsa Mesir, dan bagaimana Aku membawa kalian keluar dari Mesir. Seperti seekor rajawali membawa anaknya di atas sayapnya, demikianlah Aku membawa kalian ke sini kepada-Ku. <sup>5</sup> Seluruh bumi memang milik-Ku, tetapi jika kalian taat kepada perintah-Ku dan berpegang kepada perjanjian-Ku, maka kalian akan menjadi milik-Ku yang paling berharga di antara semua bangsa. <sup>6</sup> Kalian akan menjadi bangsa yang Aku kuduskan, yaitu kerajaan yang semua penduduknya bagaikan imam.’ Itulah yang harus kamu sampaikan kepada bangsa Israel.”

\* **19:1-2** dua bulan Secara harfiah, “pada bulan ketiga setelah umat Israel keluar dari Mesir, pada hari itu juga.” Lihat Bil. 33:3.

<sup>7</sup> Setelah Musa kembali dari gunung, dia memanggil para tua-tua umat Israel dan menyampaikan kepada mereka semua yang TUHAN perintahkan untuk disampaikannya kepada mereka. <sup>8</sup> Ketika hal itu disampaikan kepada seluruh umat, mereka bersamasama menjawab dengan suara lantang, "Kami akan melakukan segala yang TUHAN perintahkan kepada kami!" Dan Musa menyampaikan jawaban mereka kepada TUHAN.

<sup>9</sup> TUHAN berkata kepada Musa, "Sesungguhnya Aku akan datang kepadamu dalam bentuk awan yang tebal sehingga umat Israel dapat mendengar ketika Aku berbicara denganmu, dan supaya mereka selalu percaya kepadamu."

Sesudah Musa menyampaikan perkataan bangsa Israel kepada TUHAN, <sup>10</sup> TUHAN berkata kepada Musa, "Pergilah kepada umat Israel dan biarlah hari ini dan besok mereka bersiap-siap untuk menyambut kedatangan-Ku. Suruhlah mereka membersihkan diri serta mencuci pakaian yang akan dikenakan saat itu. <sup>11</sup> Bersiaplah pada hari yang ketiga, karena pada hari itu Aku akan turun ke Gunung Sinai, disaksikan oleh semua umat Israel. <sup>12</sup> Pasanglah pembatas di sekeliling gunung itu dan beritahukanlah kepada mereka untuk tidak melewati batas itu. Katakanlah kepada mereka, 'Berhati-hatilah, jangan naik ke gunung atau menyentuh perbatasan itu. Siapa pun yang melanggarnya akan mati. <sup>13</sup> Tidak ada yang boleh melewati batas itu, baik manusia ataupun binatang. Manusia atau binatang yang melewatinya tidak boleh disentuh, tetapi langsung dilempari batu atau dipanah sampai mati. Orang Israel tidak boleh mendekati gunung itu sampai mereka mendengar bunyi sangkakala yang panjang.'"

<sup>14</sup> Kemudian Musa turun dari gunung itu dan menyuruh mereka untuk membersihkan diri serta mencuci pakaian mereka. <sup>15</sup> Musa berkata kepada mereka, "Pada hari ini dan besok kamu masing-masing harus mempersiapkan diri untuk kedatangan TUHAN pada hari berikutnya. Dan jangan ada yang berhubungan badan sampai hari itu lewat."

<sup>16</sup> Pada pagi di hari kedatangan TUHAN, ada guntur dan kilat yang dahsyat serta awan tebal di atas gunung, dan juga bunyi sangkakala yang sangat keras. Semua umat Israel gemetar ketakutan. <sup>17</sup> Musa membawa mereka keluar dari perkemahan untuk bertemu dengan Allah, dan mereka berdiri di kaki gunung itu. <sup>18</sup> Seluruh Gunung Sinai ditutupi oleh asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam bentuk api. Asap itu membubung tinggi ke langit seperti asap dari cerobong pembakaran, dan gunung itu berguncang dengan kuat. <sup>19</sup> Sementara bunyi sangkakala bertambah keras, Musa berseru kepada Allah, dan Allah menjawabnya dengan suara gemuruh seperti bunyi guntur. <sup>20</sup> Lalu TUHAN turun ke puncak Gunung Sinai dan memanggil Musa untuk naik ke situ. Maka Musa pun naik.

<sup>21</sup> TUHAN berkata kepada Musa, "Turunlah dan peringatkanlah umat Israel supaya mereka tidak melewati pembatas yang sudah ditentukan untuk datang melihat TUHAN. Apabila mereka melanggarnya, maka banyak di antara mereka yang akan mati. <sup>22</sup> Imam-imam yang akan datang menghadap-Ku juga harus menguduskan diri mereka. Kalau tidak, Aku akan menghukum mereka."

<sup>23</sup> Musa berkata kepada TUHAN, "Orang Israel tidak mungkin naik ke gunung itu karena Engkau sendiri sudah memperingatkan kami, 'Pasanglah pembatas mengelilingi gunung itu, supaya gunung itu dianggap sebagai tempat kudus.'"

<sup>24</sup> Kemudian TUHAN berkata, "Turunlah dan bawalah Harun naik kembali bersamamu. Tetapi jangan biarkan imam-imam dan umat Israel melewati pembatas itu untuk datang kepada-Ku. Jika mereka melanggarnya, Aku akan menghukum mereka."

<sup>25</sup> Lalu turunlah Musa dan menyampaikan kepada mereka apa yang sudah TUHAN katakan kepadanya.

## 20

### *Sepuluh perintah Allah*

<sup>1</sup> Lalu Allah berkata,

<sup>2</sup> "Akulah TUHAN Allahmu, yang sudah membawa kamu keluar dari perbudakan di Mesir.

<sup>3</sup> Jangan menyembah dewa apa pun. Sembahlah Aku saja!

<sup>4</sup> Jangan membuat berhala bagimu yang menyerupai apa pun yang ada di langit, atau di bumi, maupun di dalam air. <sup>5</sup> Jangan bersujud atau menyembah kepada berhala-berhala, karena Aku, TUHAN Allahmu, akan cemburu.\* Siapa saja yang menentang Aku dengan menyembah dewa, Aku akan menghukumnya sampai generasi yang ketiga dan keempat. <sup>6</sup> Tetapi kepada orang-orang yang mengasihi Aku dan yang

\* **20:5** cemburu Kata cemburu menggambarkan TUHAN seperti seorang suami yang sangat mencintai istrinya, dan menjaga supaya istrinya tetap setia. Israel digambarkan sebagai istri.

taat kepada perintah-Ku, Aku akan menunjukkan kebaikan hati-Ku atas keluarganya sampai ribuan generasi.

<sup>7</sup> Jangan menyalahgunakan nama-Ku, TUHAN Allahmu. Aku akan menghukum siapa pun yang menyalahgunakan nama-Ku.†

<sup>8</sup> Ingatlah untuk menjaga kekudusan hari Sabat dengan menaati peraturan tentang hari itu. <sup>9</sup> Enam hari lamanya kamu akan bekerja dan melakukan kegiatanmu sehari-hari, <sup>10</sup> tetapi pada hari ketujuh, yaitu hari Sabat, kamu harus menghormati Aku, TUHAN Allahmu, dengan cara menghentikan segala pekerjaan. Tidak ada yang boleh melakukan pekerjaan, baik kamu, maupun anak-anakmu, hamba-hambamu, para pendatang yang tinggal bersamamu, dan ternakmu. <sup>11</sup> Aku, TUHAN, sudah menciptakan langit, bumi, laut dan semua yang ada di dalamnya selama enam hari, dan beristirahat pada hari ketujuh. Oleh karena itu Aku memberkati hari Sabat dan menguduskannya. Itulah sebabnya kalian harus mengkhususkan hari itu.

<sup>12</sup> Hormatilah ayah dan ibumu supaya kamu akan panjang umur di negeri yang Aku, TUHAN Allahmu, berikan kepadamu.

<sup>13</sup> Jangan membunuh siapa pun.

<sup>14</sup> Jangan berzina.

<sup>15</sup> Jangan mencuri.

<sup>16</sup> Jangan berbohong tentang sesamamu.

<sup>17</sup> Jangan mengingini milik orang lain, termasuk istri, rumah, hamba laki-laki, hamba perempuan, sapi, maupun keledainya.”

<sup>18</sup> Ketika umat Israel mendengar guruh dan bunyi sangkakala yang keras dan melihat kilat serta gunung yang diselimuti asap, mereka gemetar ketakutan dan tetap berdiri dari jauh.

<sup>19</sup> Lalu mereka berkata kepada Musa, “Sampaikanlah kepada kami apa yang TUHAN katakan kepadamu dan kami akan mendengarkan. Tetapi jangan biarkan TUHAN berbicara langsung kepada kami, karena kami akan mati!”

<sup>20</sup> Musa berkata kepada mereka, “Jangan takut, karena TUHAN datang untuk menguji kamu masing-masing, supaya kamu takut dan hormat kepada Dia, sehingga kamu terhindar dari dosa

<sup>21</sup> Lalu umat Israel tetap berdiri di kejauhan sementara Musa mendekati awan yang tebal dan gelap di mana Allah berada.

#### *Peraturan tentang mezbah persembahan*

<sup>22</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikanlah kepada umat Israel: Kalian sendiri sudah melihat bagaimana Aku berbicara dengan kalian dari surga. <sup>23</sup> Oleh karena itu, jangan membuat patung berhala, baik dari perak maupun emas.

<sup>24</sup> “Buatlah sebuah mezbah dari tanah untuk-Ku, dan persembahkanlah sapimu, dombamu, dan kambingmu di atasnya sebagai kurban bakaran serta kurban perdamaian. Ketika kamu melakukan itu di setiap tempat yang Aku tentukan bagimu untuk menyembah Aku, Aku akan hadir dan memberkatimu. <sup>25</sup> Tetapi jika kamu hendak membuat mezbah untuk-Ku dari batu, jangan menggunakan batu yang sudah dipahat. Karena jika kamu memahatnya dengan peralatan, kamu akan mencemarkan mezbah itu. <sup>26</sup> Janganlah kamu membuat mezbah terlalu tinggi sehingga membutuhkan banyak anak tangga, supaya kemaluanmu tidak terlihat.”

## 21

### *Hak budak orang Israel*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikanlah peraturan-peraturan ini kepada umat Israel: <sup>2</sup> Apabila kamu membeli seorang laki-laki Israel sebagai budak, dia akan mengabdikan kepadamu selama enam tahun, dan kamu harus membebaskan dia pada tahun yang ketujuh, tanpa dia membayar apa pun kepadamu. <sup>3</sup> Jika dia belum menikah ketika

† 20:7 menyalahgunakan nama-Ku Menyalahgunakan nama TUHAN yang dimaksud dalam PL adalah seperti dalam hal menguatkan kesaksian tentang suatu perkara dengan berkata, “Biarlah TUHAN menghukum saya kalau saya berbohong!” Jika orang berkata demikian padahal sebenarnya dia sedang berbohong, maka dia sudah layak dihukum oleh TUHAN untuk dua macam dosa: berbohong dan menyalahgunakan nama TUHAN. Contoh lain adalah dalam hal berjanji melakukan sesuatu dengan berkata, “Biar TUHAN menghukum saya kalau saya tidak melakukannya.” Dan kalau sesudah itu orang tersebut tidak menepati janjinya, maka dia sudah menyalahgunakan nama TUHAN. Contoh lain juga adalah ketika menggunakan nama TUHAN dalam konteks yang tidak menghormati-Nya, seperti pada waktu memarahi orang lain.

menjadi budakmu, maka dia akan keluar seorang diri. Tetapi jika dia sudah beristri ketika dia menjadi budakmu, maka istrinya akan keluar bersama dengannya.

<sup>4</sup> “Jika majikannya memberikan istri kepadanya ketika statusnya masih sebagai budak dan mereka mempunyai anak laki-laki atau perempuan, maka istri dan anak-anaknya tetap sebagai milik majikannya, dan budak itu sendiri boleh menjadi orang bebas. <sup>5</sup> Akan tetapi apabila budak itu menyatakan, ‘Aku mengasihi majikanku, istriku, dan anak-anakku. Aku memutuskan untuk tetap menjadi budak,’ <sup>6</sup> maka majikannya harus membawanya ke hadapan-Ku di kemah TUHAN. \* Kemudian membawanya ke pintu atau tiang pintu sebagai alas untuk melubangi daun telinganya sebagai tanda statusnya sebagai budak. Dengan demikian, budak itu akan menjadi milik majikannya seumur hidup.

<sup>7</sup> “Apabila seorang ayah dari bangsa Israel menjual anak perempuannya sebagai budak, maka — berbeda dengan budak laki-laki— budak perempuan itu tidak akan dibebaskan setelah enam tahun. <sup>8</sup> Jika majikan laki-laki membeli budak perempuan untuk menjadikan gundiknya, tetapi apabila dia tidak menyukainya, maka dia harus mengizinkan keluarga budak perempuan itu untuk menebusnya. Dia tidak boleh menjual perempuan itu kepada orang asing, karena dia sudah berjanji untuk menjadikan budak perempuan itu sebagai gundik. <sup>9</sup> Dan jika seorang majikan membeli budak perempuan untuk dinikahkan dengan anak laki-lakinya, dia tidak boleh memperlakukan perempuan itu sebagai budak, melainkan harus memperlakukan dia selayaknya menantu perempuannya. <sup>10</sup> Apabila seorang majikan yang memperistri budak perempuannya kemudian memperistri perempuan lain, dia tidak boleh mengurangi jatah makanan atau pakaian yang dia sediakan kepada budak perempuan yang pertama itu, serta tetap berhubungan intim dengannya. <sup>11</sup> Bilamana dia tidak memenuhi ketiga hal itu, maka dia harus membebaskan budak perempuan yang pertama tanpa perlu membayar uang tebusan apa pun.

*Berbagai hukuman karena kejahatan kekerasan*

<sup>12</sup> TUHAN lanjut berbicara kepada Musa, “Siapa pun yang memukul sesamanya sehingga mati harus dihukum mati. <sup>13</sup> Tetapi pasti akan ada pembunuhan yang terjadi secara tidak sengaja, dan Aku tidak mencegah peristiwa itu terjadi. Itulah sebabnya Aku akan menentukan beberapa kota perlindungan, di mana orang yang melakukan pembunuhan secara tidak disengaja dapat melarikan diri. <sup>14</sup> Tetapi apabila seseorang dengan sengaja membunuh sesamanya, maka dia harus ditangkap sekalipun dia berlindung di mezbah-Ku,† dan harus dihukum mati.

<sup>15</sup> “Siapa pun yang memukul ayah atau ibunya harus dihukum mati.

<sup>16</sup> “Siapa pun yang menculik harus dihukum mati, baik orang yang diculiknya sudah dijual sebagai budak maupun masih ada dengannya.

<sup>17</sup> “Siapa pun yang menyumpahi ayah atau ibunya harus dihukum mati.

<sup>18</sup> “Andaikan dua orang bertengkar dan yang seorang memukul lawannya dengan batu, atau meninjunya, sehingga lawannya tidak bisa bangun dari tempat tidur, tetapi tidak mati. <sup>19</sup> Apabila lawannya itu sembuh dan dapat berjalan kembali, meskipun dengan tongkat, orang yang memukulnya akan dibebaskan dari hukuman. Hanya saja selama waktu penyembuhan lawannya, orang yang memukul harus membayar semua biaya pengobatan dan kerugian yang timbul karena lawannya mengganggu.

<sup>20</sup> “Jika seorang majikan memukul budak laki-laki atau perempuannya dengan tongkat sehingga budak itu mati, dia harus dihukum. <sup>21</sup> Tetapi jika budak itu masih bertahan hidup satu atau dua hari kemudian, maka majikannya tidak akan dihukum, karena budak itu adalah miliknya.

<sup>22</sup> “Andaikan dua orang berkelahi, dan salah satu dari mereka dengan tidak sengaja memukul seorang perempuan hamil sehingga dia mengalami keguguran, tetapi tidak terluka parah, maka orang yang memukulnya harus membayar denda kepada suami dari perempuan itu sejumlah yang dituntut oleh suaminya dan disetujui oleh para hakim. <sup>23</sup> Tetapi jika perempuan itu terluka parah, maka orang yang memukulnya harus dihukum sesuai dengan akibat perbuatannya: nyawa ganti nyawa, <sup>24</sup> mata ganti mata, gigi ganti

\* **21:6** kemah TUHAN Teks sumber secara harfiah tidak menyebut ‘kemah TUHAN’, tetapi banyak penafsir berpendapat bahwa perintah ini berhubungan dengan kemah TUHAN, yang waktu itu memang belum dibuat. † **21:14** berlindung di mezbah ... TUHAN menyadari bahwa nanti akan ada orang-orang yang berlindung di mezbah-Nya supaya tidak dibunuh secara tidak adil. Orang yang berlindung di mezbah pasti ingin untuk TUHAN menjadi saksi atas pembunuhannya. Tetapi kita lihat bahwa TUHAN juga menyadari bahwa orang yang bersalah juga akan berlindung ke mezbah-Nya. Salah satu contoh untuk hal ini terlihat di 1Raj. 2:28-35.

gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki, <sup>25</sup> luka bakar ganti luka bakar, luka ganti luka, memar ganti memar.

<sup>26</sup> “Jika seorang majikan memukul mata seorang budak laki-laki atau perempuan hingga buta, dia harus membebaskan budak itu sebagai ganti matanya yang rusak. <sup>27</sup> Jika majikan itu memukul gigi seorang budak laki-laki atau perempuan hingga lepas, maka dia harus membebaskan budak itu sebagai ganti giginya yang lepas.

<sup>28</sup> “Apabila seekor sapi jantan menanduk seorang laki-laki atau perempuan sampai mati, maka sapi itu akan dilempari batu sampai mati. Dagingnya tidak boleh dimakan, sedangkan pemilik sapi itu tidak akan dihukum. <sup>29</sup> Tetapi jika sapi jantan itu sering menanduk orang dan walaupun pemiliknya tidak menghiraukan peringatan untuk menjaga sapi itu, maka sapi itu harus dilempari batu sampai mati dan pemiliknya juga harus dihukum mati. <sup>30</sup> Tetapi jika keluarga orang yang ditanduk sampai mati itu tidak mau pemilik sapi itu dihukum mati, tetapi menuntut uang tebusan, maka pemilik sapi itu harus membayar uang tebusan sejumlah yang dituntut oleh keluarga orang mati itu.

<sup>31</sup> “Hal yang sama juga berlaku jika sapi jantan itu menanduk seorang anak laki-laki atau perempuan. <sup>32</sup> Apabila sapi itu menanduk seorang budak laki-laki atau perempuan, maka pemilik sapi itu harus membayar 340 gram perak kepada pemilik budak itu dan sapi itu akan dilempari batu hingga mati.

<sup>33</sup> “Jika seseorang membuka penutup kolam atau menggali kolam dan tidak menutupnya, dan kemudian seekor sapi atau keledai jatuh ke dalamnya dan mati, <sup>34</sup> pemilik kolam itu harus membayar ganti rugi kepada pemilik binatang itu, dan binatang yang mati itu menjadi miliknya.

<sup>35</sup> “Apabila seekor sapi jantan milik seseorang melukai sapi jantan tetangganya hingga mati, maka mereka harus menjual sapi yang hidup dan membagi uangnya di antara mereka. Mereka juga harus membagi daging sapi yang sudah mati. <sup>36</sup> Tetapi kalau sapi jantan itu memang terkenal sering menanduk sapi lain dan pemiliknya tidak menjaganya dengan baik, maka pemilik sapi ganas itu harus mengganti sapi yang mati dengan uang atau sapi lain. Tetapi sapi yang mati itu akan menjadi miliknya.”

## 22

### *Peraturan tentang ganti rugi pencurian yang tertangkap basah*

<sup>1</sup> TUHAN berbicara kepada Musa, “Apabila seseorang mencuri seekor sapi atau domba, lalu membunuhnya atau menjualnya, maka dia harus menggantinya seekor sapi itu dengan lima ekor sapi, atau seekor domba dengan empat ekor domba.

<sup>2</sup> “Jika pada malam hari seorang pencuri tertangkap basah sedang masuk ke dalam rumah seseorang dan dia dibunuh, maka orang yang membunuhnya itu tidak dianggap bersalah. <sup>3</sup> Tetapi apabila pencuri itu tertangkap basah pada siang hari dan dia dibunuh, maka pembunuhnya dinilai bersalah atas pembunuhan itu.

“Seorang pencuri harus membayar ganti rugi atas semua yang sudah dicurinya. Tetapi apabila dia tidak mempunyai apa pun untuk membayar ganti rugi, maka dia akan dijual sebagai budak untuk membayarnya. <sup>4</sup> Apabila sapi, keledai, atau domba yang dicurinya ditemukan ada padanya dalam keadaan hidup, maka dia harus membayar ganti rugi sebesar dua kali lipat.”

### *Peraturan tentang ganti rugi kerusakan di ladang*

<sup>5</sup> “Jika seseorang membiarkan ternaknya makan rumput di ladang atau kebun anggur miliknya, dan apabila ternak itu tersasar dan berkeliaran sehingga memakan tanaman di ladang orang lain, maka pemilik ternak itu harus membayar ganti rugi kepada pemilik ladang itu, dengan memberikan hasil panen terbaik dari ladang atau kebun anggurnya.

<sup>6</sup> “Jika seseorang menyalakan api untuk membakar semak-semak duri, dan api itu menyebar ke ladang gandum orang lain, sehingga membakar gandum di ladang itu, maka dia harus membayar ganti rugi.”

### *Peraturan tentang ganti rugi harta benda*

<sup>7</sup> “Apabila seseorang menitipkan uang atau barang kepada temannya, dan titipan itu dicuri dari rumah temannya, maka jika pencuri itu tertangkap, dia harus membayar ganti rugi sebesar dua kali lipat. <sup>8</sup> Tetapi jika pencuri itu tidak tertangkap, maka pemilik rumah itu harus menghadap kepada para hakim di kemah-Ku\* agar mereka menentukan apakah dia sudah mencuri milik temannya atau tidak.

\* 22:8 para hakim di kemah-Ku Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘para hakim’ di ayat ini dan ayat 9 juga dapat diterjemahkan ‘di hadapan Allah’. Zaman PL, pengadilan perkara seperti ini dilaksanakan oleh para hakim dari suku Lewi di lokasi kemah TUHAN.

<sup>9</sup> “Apabila dua orang berselisih mengenai sapi, keledai, domba, pakaian, atau barang lain yang hilang, maka kedua belah pihak yang berselisih itu harus menghadap kepada para hakim di kemah-Ku. Para hakim akan menyatakan siapa yang bersalah. Orang yang bersalah harus membayar dua kali lipat kepada pemilik sebenarnya.

<sup>10</sup> “Jika seseorang menitipkan keledai, sapi, domba, atau binatang lainnya kepada temannya, dan kemudian binatang itu mati, terluka, atau dirampas musuh, dan tidak ada seorang pun yang melihat apa yang terjadi, <sup>11</sup> maka temannya harus bersumpah di hadapan TUHAN bahwa dia tidak mengambil binatang itu. Pemilik binatang itu harus menerima sumpah temannya dan tidak meminta ganti rugi. <sup>12</sup> Tetapi jika ternyata binatang itu dicuri dari temannya, maka temannya harus membayar ganti rugi kepada pemiliknya. <sup>13</sup> Jika ternyata binatang itu diserang oleh binatang buas dan dia bisa menunjukkan bangkainya sebagai bukti, maka dia tidak perlu membayar ganti rugi atas binatang itu.

<sup>14</sup> “Jika seseorang meminjam seekor binatang dari sesamanya, lalu binatang itu terluka atau mati saat pemiliknya tidak berada di tempat, maka dia harus membayar ganti ruginya. <sup>15</sup> Tetapi jika pemiliknya ada di sana saat hal itu terjadi, maka peminjam itu tidak usah membayar ganti rugi. Jika binatang itu adalah binatang sewaan, maka dia tidak usah membayar ganti rugi karena uang sewa yang dibayarnya sudah termasuk dalam membayar kerugian itu.”

#### *Peraturan tentang hubungan intim di luar pernikahan*

<sup>16</sup> “Jika seorang laki-laki merayu seorang perawan yang belum bertunangan dan berhubungan intim dengannya, maka dia harus membayar mas kawin untuk perempuan itu dan menikahinya. <sup>17</sup> Jika bapak dari perempuan itu menolak untuk menikahkan anaknya dengan laki-laki itu, dia tetap harus membayar uang sejumlah mas kawin untuk perawan.”

#### *Pelanggaran-pelanggaran dengan hukuman mati*

<sup>18</sup> “Jangan membiarkan seorang perempuan ahli sihir tetap hidup.

<sup>19</sup> “Siapa pun yang bersetubuh dengan binatang harus dihukum mati.

<sup>20</sup> “Siapa pun yang mempersembahkan kurban kepada dewa menjadi ditentukan oleh-Ku untuk dimusnahkan.”<sup>✠</sup>

#### *Peraturan untuk melindungi orang yang lemah*

<sup>21</sup> “Jangan menindas orang asing. Ingatlah bahwa dahulu kalian pernah hidup sebagai orang asing di Mesir.

<sup>22</sup> “Jangan melakukan perbuatan yang merugikan janda-janda atau anak-anak yatim.

<sup>23</sup> Jika kamu merugikan mereka dan mereka berseru kepada-Ku, maka Aku akan membela mereka. <sup>24</sup> Aku akan marah kepadamu dengan cara mengizinkan kamu dibunuh oleh musuhmu. Istrimu akan menjadi janda dan anak-anakmu akan menjadi yatim.

<sup>25</sup> “Apabila kamu meminjamkan uang kepada salah satu umat-Ku yang miskin, janganlah berlaku seperti lintah darat dengan membebankan bunga kepadanya.

<sup>26</sup> “Jika kamu mengambil jubah sesamamu sebagai jaminan hutang, kamu harus mengembalikan jubah itu sebelum matahari terbenam, <sup>27</sup> karena mungkin jubah itu adalah satu-satunya baju hangat miliknya, dan dia membutuhkannya ketika dia tidur. Kalau kamu tidak mengembalikannya dan dia berseru minta tolong kepada-Ku, Aku akan mendengarnya dan menganggap kamu sudah berdosa, karena Aku berbelaskasihan.”

#### *Hormat kepada Allah*

<sup>28</sup> “Jangan menghina Allah atau mengutuki pemimpin bangsamu.

<sup>29</sup> “Setiap kali panen gandum dan anggur, jangan menunda dalam memberikan bagian yang pertama kepada-Ku.

“Serahkanlah kepada-Ku setiap anak laki-laki sulungmu.†

<sup>30</sup> “Demikian juga dengan anak sulung dari sapi, kambing, dan domba yang jantan. Biarkanlah anak-anak binatang itu tinggal bersama dengan induknya selama tujuh hari, dan persembahkanlah kepada-Ku pada hari yang kedelapan.

<sup>31</sup> “Kalian harus menjadi orang-orang kudus bagi-Ku. Karena itu, jangan makan daging binatang yang mati dibunuh oleh binatang buas. Berikanlah bangkainya kepada anjing.”

✠ 22:20 Ul. 17:2-7; Im. 27:28-29; Ul. 7:25-26 † 22:29 Serahkanlah ... Secara harfiah frasa ini dapat diterjemahkan, “Berikanlah kepada-Ku anak sulungmu.” Kata ‘berikan’ perlu ditafsirkan sesuai Kel. 13:11-16 dan Kel. 34:19-20. Ketentuan untuk upacara penebusan dapat dilihat di Im. 12:1-8.



## 23

### *Peraturan tentang perilaku yang adil*

<sup>1</sup> “Jangan menyebarkan berita yang salah. Jangan membantu orang bersalah dengan memberikan kesaksian palsu di pengadilan.

<sup>2</sup> “Janganlah mengikuti pengaruh orang banyak yang mendesak melakukan sesuatu yang tidak adil. Dan jangan memihak kepada mereka dengan bersaksi palsu di pengadilan untuk memutarbalikkan kebenaran. <sup>3</sup> Jangan juga berpihak pada seseorang dalam perkara pengadilan hanya karena dia miskin.

<sup>4</sup> “Jika kamu melihat sapi atau keledai milik musuhmu tersesat, kembalikanlah kepadanya. <sup>5</sup> Apabila kamu melihat seseorang yang membencimu, dan keledainya jatuh karena bebannya terlalu berat, bantulah dia agar keledainya bisa bangun kembali. Jangan tinggalkan orang itu dalam keadaan susah.

<sup>6</sup> “Janganlah memperlakukan orang miskin dengan tidak adil dalam perkaranya di pengadilan.

<sup>7</sup> “Jangan membuat tuduhan palsu dan jangan menghukum mati orang yang tidak bersalah. Aku tidak akan mengampuni dosa orang yang melakukan hal itu.

<sup>8</sup> “Jangan menerima suap, karena suap membuat orang menjadi buta, dan merugikan orang-orang yang tidak bersalah.\*

<sup>9</sup> “Jangan menindas orang asing yang menjadi pendatang, karena kalian pernah hidup sebagai orang asing di Mesir, dan kamu tahu bagaimana rasanya menjadi orang asing.”

### *Peraturan tentang tahun ketujuh dan hari Sabat*

<sup>10</sup> “Selama enam tahun kamu boleh menanam ladang-ladangmu dan memanen hasilnya. <sup>11</sup> Tetapi pada tahun yang ketujuh, biarkanlah ladangmu terlantar, supaya orang miskin di antara kalian bisa mengumpulkan makanan dari ladang itu, dan binatang liar bisa memakan sisanya. Lakukanlah juga demikian pada kebun anggur dan kebun zaitunmu.

<sup>12</sup> “Bekerjalah selama enam hari, tetapi berhentilah bekerja pada hari yang ketujuh, supaya sapimu, keledaimu, segala budakmu, dan pendatang asing yang tinggal denganmu bisa beristirahat.

<sup>13</sup> “Taatilah semua perkataan-Ku dengan teliti. Dan dalam situasi apa pun, jangan sekali-kali menyebut nama dewa!”

### *Tiga perayaan tahunan di kemah TUHAN*

<sup>14</sup> “Setiap tahun, rayakanlah tiga perayaan ini untuk menghormati Aku: <sup>15</sup> Yang pertama adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi.† Selama seminggu kamu hanya boleh makan roti tanpa ragi sebagaimana yang sudah Aku perintahkan kepada kalian. Rayakanlah perayaan ini setiap tahun pada waktu yang sudah ditetapkan di bulan Abib,† karena kalian keluar dari Mesir pada bulan itu. Setiap kali kamu menghadiri perayaan di hadapan-Ku, kamu harus mempersembahkan kurban. <sup>16</sup> Yang kedua adalah Hari Raya Panen.‡ Pada perayaan ini, persembahkanlah hasil tuaianmu yang pertama kepada-Ku.‡ Dan yang ketiga adalah Hari Raya Pondok Daun.† Rayakanlah perayaan ketiga ini pada akhir musim panen, sesudah kamu mengumpulkan seluruh hasil kebun dan ladangmu. <sup>17</sup> Pada ketiga perayaan tahunan itu, semua laki-laki harus menghadap kepada-Ku, TUHAN Penguasa, di kemah-Ku.

<sup>18</sup> “Saat mempersembahkan kurban sembelihan, jangan mempersembahkan roti yang beragi.§ Dan jangan membiarkan lemak dari kurban perayaan tersisa sampai keesokan paginya.

<sup>19</sup> “Bawalah hasil terbaik panen pertamamu ke kemah TUHAN Allahmu.

“Jangan memasak daging anak kambing dengan air susu induknya.”

### *Janji penyertaan TUHAN*

\* **23:8** merugikan ... Frasa ini juga dapat diterjemahkan, ‘memutarbalikkan kesaksian orang benar.’ † **23:15**

Kel. 12:14-20 † **23:15** Abib Abib adalah nama bulan pertama dalam kalender Ibrani, yang diperkirakan jatuh antara pertengahan bulan Maret hingga pertengahan April. Lihat Kel. 12:2. † **23:16** Ul. 16:9-12 † **23:16** Kel.

22:29 ‡ **23:16** Hari Raya Pondok Daun Secara harfiah teks Ibrani di ayat ini menuliskan ‘Hari Raya Pengumpulan (panen)’. Tetapi Hari Raya Pengumpulan lebih sering disebut Hari Raya Pondok Daun, sesuai nama yang diberikan di Ul. 16:13-15. TSI akan terus menggunakan nama ini. § **23:18** kurban dan roti beragi Secara harfiah bahasa sumber menuliskan, “Janganlah kauperssembahkan darah korban sembelihan yang kepada-Ku beserta sesuatu yang beragi.” Larangan ini mengacu kepada kebiasaan mempersembahkan roti tidak beragi bersama dengan semua kurban

persembahan binatang. Umat Israel tidak pernah campur ragi dengan darah binatang.

<sup>20</sup> “Aku akan mengutus malaikat untuk menjagamu dalam perjalanan dan menuntumu menuju tempat yang sudah Aku persiapkan. <sup>21</sup> Perhatikanlah dan taatilah dia. Jangan menentanginya, karena dia mewakili Aku.\* Dia tidak akan mengampuni pemberontakanmu. <sup>22</sup> Tetapi apabila kamu sungguh-sungguh patuh kepadanya dan melakukan semua perintah-Ku, maka Aku akan memusuhi musuh-musuhmu dan melawan lawan-lawanmu. <sup>23</sup> Malaikat itu akan berjalan di depanmu dan memimpinmu ke negeri yang didiami oleh orang Amori, Het, Feris, Kanaan, Hewi dan Yebus. Aku akan memusnahkan mereka. <sup>24</sup> Janganlah menyembah dewa-dewa mereka ataupun niruru cara mereka beribadah, melainkan hancurkanlah patung-patung berhala mereka.

<sup>25</sup> “Menyembahlah hanya kepada-Ku TUHAN Allahmu, maka Aku akan memberkatimu dan kamu tidak akan kekurangan makanan dan minuman, dan Aku akan menjauhkan kamu dari penyakit. <sup>26</sup> Tidak akan ada perempuan di negerimu yang akan keguguran atau mandul, dan Aku akan memberimu umur panjang.

<sup>27</sup> “Aku akan membuat semua musuh yang kalian hadapi panik. Mereka akan menjadi kalang kabut dan akan lari dari hadapan kalian. <sup>28</sup> Aku akan membuat orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het begitu ketakutan ketika kalian siap memasuki daerah mereka, sehingga mereka akan lari dari kalian.† <sup>29</sup> Tetapi Aku tidak akan mengusir mereka semuanya dalam waktu satu tahun, supaya negeri itu tidak terlantar dan binatang buas tidak bertambah banyak sehingga dapat membahayakan kalian. <sup>30</sup> Aku akan mengusir mereka perlahan-lahan sampai jumlah kalian bertambah cukup banyak untuk menguasai negeri itu. <sup>31</sup> Aku akan menetapkan batas daerah kalian dari Laut Merah sampai Laut Mediterania, dari padang belantara sampai sungai Efrat. Aku akan menyerahkan penghuni negeri itu kepada kalian dan kalian akan mengusir mereka.

<sup>32</sup> “Janganlah membuat perjanjian apa pun dengan orang-orang negeri itu, dan jangan bersepakat untuk menyembah dewa-dewa mereka. <sup>33</sup> Janganlah membiarkan mereka tinggal di antara kalian. Kalau kalian membiarkan mereka tinggal di sana, mereka akan membuat kalian berdosa terhadap-Ku dengan menyembah dewa-dewa mereka, dan kalian akan terjat dalam kejahatan ini.”

## 24

### *Bangsa Israel menerima perjanjian dengan TUHAN*

<sup>1-2</sup> Lalu TUHAN berkata pada Musa, “Naiklah ke Gunung Sinai menghadap Aku bersama dengan Harun, Nadab, Abihu, beserta tujuh puluh orang dari tua-tua Israel. Selain mereka, tidak ada yang boleh ikut naik dengan kalian. Sesampai di atas, sujudlah kalian menyembah Aku dari jauh. Sesudah itu, hanya kamu seorang diri datanglah mendekat kepada-Ku.”

<sup>3</sup> Kemudian Musa menyampaikan semua perintah dan peraturan yang diberikan TUHAN kepada bangsa itu. Seluruh bangsa itu dengan satu suara menjawab, “Kami dengan rela hati akan melakukan semua yang TUHAN perintahkan.”

<sup>4</sup> Lalu Musa menuliskan seluruh perintah TUHAN itu ke dalam kitab. Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Musa mendirikan mezbah di kaki gunung dan menegakkan dua belas batu peringatan, satu batu untuk mewakili setiap suku Israel. <sup>5</sup> Lalu dia mengutus beberapa pemuda untuk mempersembahkan kurban bakaran dan menyembelih sapi-sapi jantan muda sebagai kurban perdamaian kepada TUHAN. <sup>6</sup> Musa menuangkan separuh dari darah kurban yang disembelih itu ke dalam baskom-baskom, dan mencurahkan separuhnya lagi pada mezbah. <sup>7</sup> Kemudian dia mengambil Kitab Perjanjian itu dan membacakannya dengan suara keras pada seluruh bangsa itu. Dan jawab mereka, “Kami akan melakukan apa yang sudah TUHAN perintahkan. Kami akan menaati-Nya.”

<sup>8</sup> Lalu Musa mengambil darah yang berada di baskom-baskom itu dan memercikkannya kepada umat itu sambil berkata, “Berdasarkan semua perintah Tuhan itu, darah ini mengesahkan perjanjian yang sudah TUHAN buat denganmu.”

<sup>9</sup> Sesudah upacara itu, Musa, Harun, Nadab, dan Abihu, beserta ketujuh puluh tua-tua Israel itu, naik ke gunung <sup>10</sup> dan melihat Allah Israel. Di bawah kaki-Nya terlihat sesuatu seperti lantai yang terbuat dari batu permata berwarna biru,\* jernih seperti langit tanpa awan. <sup>11</sup> Walau para pemimpin Israel ini sudah melihat Allah, Dia tidak membinasakan mereka. Mereka bahkan makan dan minum di hadapan-Nya sebagai tanda pengikatan perjanjian dengan-Nya!

\* **23:21** dia mewakili Aku Secara harfiah, ‘nama-Ku ada di dalam dia’. Lihat catatan kaki di Kel. 3:2. † **23:28** ketakutan Secara harfiah, “Aku akan mengirimkan lebah mendahului kalian untuk mengusir orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het dari hadapan kalian.” \* **24:10** batu permata biru Secara harfiah, ‘batu safir’.

### *Musa di Gunung Sinai*

<sup>12</sup> Sesudah mereka semua turun dari gunung, TUHAN berkata kepada Musa, “Datanglah kepada-Ku di atas gunung ini dan berdiamlah di sini. Aku akan memberikanmu lempengan batu di mana Aku sudah menuliskan perintah-perintah-Ku, agar kamu bisa mengajarkannya kepada umat-Ku.”

<sup>13-15</sup> Lalu Musa berkata kepada para tua-tua, “Tunggulah kami di sini sampai kami kembali. Harun dan Hur ada bersama dengan kalian. Jika ada masalah yang terjadi di antara umat, kalian bisa membawanya kepada Harun dan Hur.” Maka Musa berangkat bersama tangan kanannya yang bernama Yosua. Kemudian Musa naik ke atas gunung, dan awan menutupi gunung itu. <sup>16</sup> Kemuliaan TUHAN berdiambil di atas Gunung Sinai, dan awan menutupinya selama enam hari. Pada hari yang ketujuh, TUHAN memanggil Musa dari dalam awan. <sup>17</sup> Dari pandangan umat Israel yang berada di kaki gunung, kemuliaan TUHAN di atas gunung terlihat seperti api yang berkobar-kobar. <sup>18</sup> Lalu Musa mendaki lebih tinggi ke atas gunung dan masuk ke dalam awan itu. Dia berdiambil di gunung itu selama empat puluh hari dan empat puluh malam.

## 25

### *Berbagai persembahan untuk membuat kemah TUHAN*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Suruhlah umat Israel membawa berbagai pemberian bagi-Ku untuk membuat kemah-Ku. Terimalah pemberian dari setiap orang yang hatinya terdorong untuk memberi. <sup>3</sup> Inilah pemberian yang boleh kamu terima dari mereka:

emas, perak, perunggu,

<sup>4</sup> benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, kain linen halus, kain dari bulu kambing,

<sup>5</sup> kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit yang tidak menyerap air,\* kayu akasia,†

<sup>6</sup> minyak zaitun untuk penerangan, wangi-wangian dari getah pohon untuk dimasukkan ke dalam minyak pengurapan dan untuk pembakaran dupa,

<sup>7</sup> batu permata merah‡ dan batu permata lainnya untuk dipasang pada baju efod§ dan pada penutup dada imam besar.

<sup>8</sup> “Katakan kepada mereka bahwa mereka perlu membangun kemah yang kudus bagi-Ku, supaya Aku tinggal di tengah-tengah mereka. <sup>9</sup> Kamu akan memimpin mereka untuk membuat Kemah-Ku ini dan perabotannya sesuai dengan semua pola yang akan Aku tunjukkan padamu.”

### *Peti perjanjian*

<sup>10</sup> TUHAN berbicara kepada Musa, “Buatlah sebuah peti untuk mengingat perjanjian yang Aku buat dengan umat Israel. Peti itu dibuat dari kayu akasia, dengan panjang 115 sentimeter, lebar 69 sentimeter, dan tinggi 69 sentimeter. <sup>11</sup> Lapisilah bagian luar dan dalam peti itu dengan emas murni, dan buatlah bingkai emas untuk bagian atasnya. <sup>12</sup> Supaya bisa mengangkutnya dengan dua tongkat pengusung, buatlah empat gelang emas cetakan dan pasanglah di keempat kakinya, dengan dua gelang pada kedua sisi panjangnya. <sup>13</sup> Buatlah dua tongkat pengusung dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas. <sup>14</sup> Masukkanlah kedua tongkat itu ke dalam gelang-gelang yang ada di kedua sisi peti, agar peti dapat diusung. <sup>15</sup> Tongkat-tongkat itu akan tetap terpasang pada gelang-gelang peti itu, dan tidak boleh dilepaskan.

<sup>16</sup> “Aku akan memberikan dua lempengan batu yang bertuliskan kewajiban yang harus dipenuhi umat Israel dalam perjanjian dengan Aku. Letakkanlah kedua lempengan itu ke dalam peti ini.

<sup>17</sup> “Inilah cara membuat penutup untuk peti itu. Penutup ini akan disebut Takhta Pendamaian,\* dan akan dibuat dari emas murni, dengan panjang 115 sentimeter dan

\* **25:5** kulit yang tidak menyerap air Jenis kulit yang dimaksudkan tidak dapat dipastikan. Yang jelas, kulit ini digunakan untuk lapisan paling atas di atas Ruang Mahakudus di kemah TUHAN. Lihat Kel. 26:14. † **25:5** kayu akasia Ada banyak sekali jenis kayu akasia. Jenis akasia yang ada di Indonesia tidak pernah dipilih untuk membuat kursi, meja, atau rumah. Sedangkan jenis akasia di Alkitab adalah kayu keras dan berkualitas, sehingga digunakan untuk membuat peti perjanjian, mezbah kurban bakaran, dll. ‡ **25:7** batu permata merah Jenis batu permata yang tertulis dalam teks Ibrani adalah krisofras. § **25:7** efod Lihat catatan tentang efod di Kel. 28:6. \* **25:17** Takhta Pendamaian Penutup peti ini menggambarkan bahwa TUHAN sendiri, sambil bertakhta di surga, seolah-olah bertakhta juga di atas penutup peti ini. Nama untuk penutup ini diberikan oleh TUHAN, dan dengan demikian Dia menunjukkan kerelaan-Nya untuk berbelas kasihan dan melepaskan kemarahan-Nya atas dosa umat-Nya.

lebar 69 sentimeter. <sup>18-19</sup> Tempalah emas berbentuk dua malaikat penjaga, <sup>\*</sup> satu untuk dipasang pada ujung kiri dan satunya lagi untuk ujung kanan. Kedua tempaan emas yang berbentuk malaikat itu akan menjadi satu bagian dengan penutup peti. <sup>20</sup> Kedua malaikat penjaga itu akan saling berhadapan, dengan wajah mengarah ke penutup peti, dan membentangkan sayap-sayapnya ke atas sehingga menaungi penutup peti itu. <sup>21</sup> Masukkanlah lempeng batu yang akan Aku berikan kepadamu ke dalam peti itu dan tutuplah dengan penutupnya. <sup>22</sup> Di sanalah, yaitu di antara kedua malaikat penjaga yang ada di atas penutup peti perjanjian itu, Aku akan menjumpaimu, dan memberikan semua perintah-Ku kepadamu untuk disampaikan kepada bangsa Israel.”

#### *Meja untuk roti sajian bagi TUHAN*

<sup>23</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Buatlah meja dari kayu akasia sebagai tempat untuk menyajikan roti bagi-Ku. Buatlah meja itu dengan ukuran panjang 92 sentimeter, lebar 46 sentimeter, dan tinggi 69 sentimeter. <sup>24</sup> Lapisilah meja itu dengan emas murni, dan buatlah bingkai emas di sekelilingnya. <sup>25</sup> Buatlah juga pinggiran mengelilinginya selebar 8 sentimeter, dan buatlah bingkai dari emas sepanjang pinggiran itu. <sup>26</sup> Buatlah empat gelang emas dan pasanglah gelang-gelang itu di keempat sudut, pada keempat kaki meja. <sup>27</sup> Keempat gelang itu akan dipasang dekat dengan pinggiran meja sebagai lubang untuk memasang dua tongkat pengusung meja. <sup>28</sup> Buatlah dua tongkat pengusung itu dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas. <sup>29</sup> Untuk ditaruh juga pada meja ini, buatlah dari emas murni beberapa piring, sendok, kendi, dan mangkuk, untuk digunakan dalam persembahan air anggur.

<sup>30</sup> “Hendaklah roti sajian bagi-Ku<sup>†</sup> selalu ada di atas meja ini.”

#### *Tiang pelita*

<sup>31</sup> “Buatlah dari emas murni tiang pelita bercabang. Semua bagian tiang pelita itu akan dibentuk dengan cara ditempa dari satu bongkah emas, termasuk bagian kaki, batangnya, dan tujuh pelitanya,<sup>‡</sup> dan hiasannya yang berbentuk seperti kelopak dan mahkota bunga. <sup>32</sup> Buatlah tiang pelita itu dengan enam cabang, tiga cabang pada sisi kiri dan tiga cabang pada sisi kanan. <sup>33</sup> Setiap dari keenam cabang akan memiliki tiga hiasan yang berbentuk seperti bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. <sup>34</sup> Buatlah tiang utama yang di tengah supaya memiliki empat hiasan berbentuk bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. <sup>35</sup> Buatlah juga hiasan berbentuk kuncup bunga badam di bawah masing-masing pasangan cabang yang keluar dari tiang utama pelita. <sup>36</sup> Tiang pelita itu bersama dengan semua cabangnya dan hiasannya akan dibuat dari emas murni dengan cara ditempa dari satu cetakan emas. <sup>37</sup> Buatlah tujuh pelita dan letakkanlah di ujung atas tiang utama itu dan keenam cabangnya, supaya menerangi ke depannya. <sup>38</sup> Buatlah juga dari emas murni sejumlah penjepit untuk membersihkan sumbu pelita, dan nampan-nampan untuk membawa perlengkapannya. <sup>39</sup> Emas murni yang diperlukan untuk membuat tiang pelita bercabang itu beserta semua perlengkapannya adalah 34 kilogram.

<sup>40</sup> “Pastikanlah untuk membuat semuanya sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung ini.”

## 26

### *Kemah TUHAN\**

#### *Atap*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Inilah cara membuat atap kemah-Ku. Lapisan paling bawah dibuat dari sepuluh helai kain linen yang ditunen dengan benang berwarna merah, biru dan ungu. Tenunan itu membentuk pola yang indah berupa malaikat-malaikat penjaga. <sup>2</sup> Ukuran setiap helai kain harus sama, yaitu panjang 13 meter dan lebar 1,8 meter. <sup>3</sup> Dari kesepuluh helai kain itu, buatlah dua rangkaian yang masing-masing

<sup>\*</sup> 25:18-19 Kej. 3:24 † 25:30 roti sajian bagi-Ku Secara harfiah bahasa Ibrani menuliskan ‘roti (untuk di) hadirat (TUHAN)’. Roti ini selalu disajikan. Roti yang baru harus sudah disajikan di meja itu secara rutin setiap hari Sabat (1Taw. 9:32, 1Sam. 21:6). Imam-imam boleh memakan roti itu sesudah lewat seminggu, mereka memakannya di dalam ruang maha suci (Im. 24:5-9). ‡ 25:31 pelitanya Kemungkinan setiap pelita ini berbentuk seperti wadah kecil yang pinggirannya terjepit sebagai tempat untuk menaruh sumbu. Ketujuh wadah ini diisi dengan minyak zaitun sebagai bahan bakar pelita. \* 26: detail-detail pembuatan kemah TUHAN Banyak detail dalam pembuatan kemah TUHAN yang tidak dapat dipastikan, seperti bentuk pengait, bentuk rangka, posisi pasak, dan posisi kayu lintang. TSI berusaha supaya petunjuk-petunjuk dalam pasal ini dijelaskan dengan cara yang wajar, sehingga mudah dipahami.

terdiri dari lima helai, yang akan disambungkan pada sisi panjang. Kedua rangkaian itu masing-masing akan menjadi satu sehingga panjangnya tetap 13 meter dan lebar menjadi 9 meter. <sup>4-5</sup> Di sepanjang setiap sisi kain yang panjang, buatlah lima puluh lubang kait dari tali biru. Setiap lubang kait di helai kain yang satu harus saling berhadapan dengan sebuah lubang kait pada helai kain yang akan disambungkan. <sup>6</sup> Untuk menghubungkan setiap lubang kait pada rangkaian kain itu buatlah lima puluh pengait dari emas. Kedua rangkaian kain itu akan disambung dengan pengait dari emas itu agar atap kemah-Ku menjadi satu kesatuan.

<sup>7-8</sup> “Untuk lapisan kedua pada atap kemah-Ku, buatlah sebelas helai kain yang ditunen dari bulu kambing. Setiap helai harus berukuran sama, yaitu panjang 14 meter dan lebar 1,8 meter. <sup>9-11</sup> Di sepanjang setiap sisi kain yang panjang, buatlah lima puluh lubang kait. Setiap lubang kait di helai kain yang satu harus saling berhadapan dengan sebuah lubang kait pada helai kain yang akan disambungkan. Dari kesebelas helai kain itu buatlah dua rangkaian. Dengan menggunakan pengait-pengait, satukanlah lima helai menjadi satu rangkaian, dan enam helai lainnya menjadi rangkaian kedua. Helai kain yang keenam akan dilipat dua di atas bagian depan kemah itu. <sup>12</sup> Rangkaian kain bulu kambing ini lebih lebar hampir satu meter daripada kain atap dari linen. Biarkanlah bagian yang lebih ini tergantung dari belakang kemah untuk menutupi sisi belakang. <sup>13</sup> Kain penutup ini juga lebih panjang satu meter daripada kain atap dari linen. Biarkanlah setengah meter kelebihan menggantung dari sisi kiri dan kanan, agar menutupi kedua sisi kemah-Ku.

<sup>14</sup> “Di atas kain-kain penutup itu, taruhlah penutup yang dibuat dari kulit domba jantan yang diwarnai merah. Dan di atasnya lagi taruhlah penutup yang dibuat dari kulit yang tidak menyerap air.”

#### *Rangka-rangka untuk menopang atap kemah TUHAN*

<sup>15</sup> “Untuk menopang atap kemah-Ku, buatlah rangka-rangka dari kayu akasia. <sup>16</sup> Setiap rangka berukuran tinggi 4,6 meter dan lebar 69 sentimeter. <sup>17-22</sup> Semua rangka ini akan dibuat dengan cara yang sama, dengan dua pasak yang menjulur dari bawah di ujung kiri dan kanan setiap rangka. Buatlah dua puluh rangka untuk sisi selatan kemah, dua puluh untuk sisi utara, dan delapan untuk sisi belakang. Sebagai tempat untuk menahan rangka-rangka itu, setiap pasak akan dimasukkan ke dalam lubang pada dasar penahan yang akan dibuat dari perak. Seluruhnya akan ada sembilan puluh enam dasar untuk keempat puluh delapan rangka itu. <sup>23-25</sup> Di bagian belakang kemah, akan dibuat enam rangka dengan cara sama seperti semua rangka di kedua sisi. Tetapi untuk dua rangka di kedua sudut belakang kemah akan dibuat secara khusus. Kedua rangka itu akan menyatukan sudut kiri dan kanan, dari bawah sampai ke atas, dan akan tersambung di ujung atas dengan gelang pemegang yang dibuat dari emas. Kedelapan rangka untuk sisi belakang Kemah-Ku akan dipasang di atas enam belas dasar penahan yang akan dibuat dari perak, dua dasar untuk setiap rangka.

<sup>26</sup> “Agar kemah-Ku kokoh, buatlah kayu lintang dari kayu akasia, yang akan digunakan untuk melintasi dan menyatukan rangka-rangka itu. Lima batang akan melintasi sisi utara kemah, <sup>27</sup> lima batang di sisi selatan, dan lima batang yang lebih pendek akan melintasi bagian belakang kemah, yaitu sisi yang akan menghadap ke barat. <sup>28</sup> Empat dari kayu lintang akan dipasang di atas dan di bawah, sedangkan kayu lintang yang di tengah akan dipasang pada setengah tinggi rangka-rangka, dan melintang dari ujung yang satu sampai ke ujung lainnya. <sup>29</sup> Sebagai tempat untuk memasukkan semua kayu lintang itu, buatlah gelang-gelang emas yang dipasang pada setiap rangka. Semua rangka dan kayu lintang akan dilapisi dengan emas.

<sup>30</sup> “Dirikan kemah-Ku sesuai dengan rencana yang Aku tunjukkan kepadamu di atas gunung.”

#### *Kedua ruangan dalam kemah TUHAN*

<sup>31</sup> “Untuk memisahkan bagian dalam kemah-Ku menjadi dua ruangan, tenunlah sebuah tirai dengan pola yang indah, berupa malaikat-malaikat penjaga, dari benang linen merah, biru dan ungu. <sup>32</sup> Tirai itu akan digantungkan dengan pengait-pengait emas pada empat tiang kayu akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang itu akan berdiri di atas empat dasar penahan yang akan dibuat dari perak cetakan. <sup>33-34</sup> Peti perjanjian, lengkap dengan penutupnya, akan diletakkan di ruangan yang di balik tirai itu, yang akan disebut Ruang Mahakudus. Sedangkan ruang di depannya akan disebut Ruang Kudus. <sup>35</sup> Di sebelah luar tirai, tempatkanlah meja di sebelah utara dan tiang pelita bercabang di sebelah selatan, saling berhadapan.

<sup>36</sup> “Untuk pintu masuk kemah, tenunlah satu tirai dari benang linen yang berwarna merah, biru dan ungu yang ditunen dengan pola yang indah. <sup>37</sup> Tirai itu akan digantung

dengan pengait-pengait emas pada lima tiang kayu akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang ini akan berdiri di atas lima dasar yang dicetak dari perunggu.”

## 27

### *Mezbah untuk kurban bakaran*

<sup>1</sup> TUHAN berbicara kepada Musa, “Buatlah sebuah mezbah\* dari kayu akasia berbentuk persegi, dengan panjang keempat sisinya 230 sentimeter, dan tinggi 140 sentimeter. <sup>2</sup> Pahatlah dan bentuklah tanduk di keempat sudut atas mezbah, sehingga tanduk-tanduk itu menyatu dengan mezbah. Lalu lapisilah seluruh mezbah itu dengan perunggu. <sup>3</sup> Buatlah semua perlengkapan mezbah dari perunggu, yaitu sejumlah tempat abu, sekop, bejana, pengait daging, dan kualiti untuk mengangkut bara. <sup>4-5</sup> Buatlah alas dari perunggu tebal yang berlubang-lubang untuk menahan kayu bakar. Posisi alas itu di dalam mezbah adalah setengah tinggi mezbah. Dan di bagian luar mezbah, pasanglah empat gelang dari perunggu pada setiap sudutnya sebagai tempat untuk memasukkan dua tongkat pengusung. <sup>6</sup> Buatlah juga dua tongkat pengusung dari kayu akasia, dan lapisilah tongkat itu dengan perunggu. <sup>7</sup> Ketika perlu mengusung mezbah, kedua tongkat pengusung itu akan dimasukkan pada gelang-gelang yang berada di sisi kanan dan kiri mezbah. <sup>8</sup> Jadi mezbah itu akan berbentuk seperti kotak kosong, seperti yang sudah ditunjukkan kepadamu di atas gunung.”

### *Pagar keliling halaman kemah TUHAN*

<sup>9-11</sup> “Buatlah halaman untuk kemah-Ku itu. Halaman akan diberi pagar keliling dengan tirai-tirai yang ditenun dari benang linen. Rangkaian tirai untuk sisi selatan dan utara masing-masing sepanjang 46 meter. Pada masing-masing sisi, gantungkanlah tirai itu pada dua puluh tiang menggunakan lubang kait dan pengait perak. Setiap tiang berdiri di atas satu dasar terbuat dari perunggu. <sup>12</sup> Di bagian belakang kemah, yaitu di sebelah barat, lebar tirai itu akan 23 meter, dan digantungkan pada sepuluh tiang yang dipasang pada sepuluh dasarnya.

<sup>13</sup> Pintu gerbang halaman TUHAN akan terletak di sebelah timur, dan lebar sisi itu juga 23 meter. <sup>14-15</sup> Pintu gerbang masuk akan ada di tengah sisi itu, diapit dengan dua rangkaian tirai di ujung kiri dan kanan, yang panjangnya masing-masing 6 meter 90 senti. Kedua rangkaian tirai itu masing-masing akan digantungkan pada tiga tiang yang berdiri di atas tiga dasar. <sup>16</sup> Untuk pintu gerbang yang berada di tengah sisi itu, tenunlah tirai dengan pola yang indah dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dengan panjang 9 meter 20 senti. Tirai itu akan digantungkan pada empat tiang yang ditempatkan di atas empat dasar.

<sup>17</sup> Bagian ujung atas semua tiang di sekeliling halaman itu akan memiliki gelang penyambung, berguna sebagai tempat memasang pengait dari perak. Dasar tiang-tiang itu akan terbuat dari perunggu. <sup>18</sup> Jadi seluruh halaman akan berukuran panjang 46 meter panjang, dan lebarnya 23 meter. Tinggi tirainya 2 meter 30 senti, dan ditenun dari benang linen. Semua dasar tiangnya akan terbuat dari perunggu. <sup>19</sup> Semua perlengkapan lain di kemah-Ku, termasuk seluruh pasak-pasak yang ditancapkan ke tanah untuk mengikat tali-tali yang menahan pagar halaman itu, akan dibuat dari perunggu.”

### *Minyak untuk pelita*

<sup>20</sup> “Perintahkanlah umat Israel untuk membawa kepadamu minyak zaitun murni untuk pelita, agar pelita-pelita itu menyala terus. <sup>21</sup> Harun dan anak-anaknya akan bertanggung jawab untuk menjaga agar pelita-pelita di dalam kemah-Ku di depan tirai Ruang Mahakudus itu terus menyala di hadapan Aku, dari sore sampai pagi. Inilah ketetapan bagi bangsa Israel turun temurun.”

## 28

### *Pakaian para Imam*

<sup>1</sup> Berkatalah TUHAN kepada Musa, “Panggillah kakakmu, Harun, beserta anak-anaknya Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Khususkanlah mereka untuk melayani-Ku sebagai imam. <sup>2-3</sup> Sebelum Harun dapat ditabiskan untuk melayani-Ku sebagai imam besar, pakaian khusus harus dibuat bagi dia, untuk menunjukkan bahwa dia memegang pelayanan yang terhormat dan mulia demi Aku. Suruhlah para pengrajin ahli yang sudah Aku penuhi dengan roh kebijaksanaan untuk membuat pakaian khusus itu. <sup>4-5</sup> Inilah pakaian yang

\* **27:1** mezbah Mezbah adalah sebuah tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah. Sebelum zaman kemah TUHAN, mezbah yang digunakan dibuat dari tanah atau batu-batu. Tetapi mezbah ini dibuat dari kayu supaya dapat dipindahkan.

perlu mereka buat: penutup dada, efod, jubah,\* baju panjang yang ditunen dengan pola yang indah,† serban, dan ikat pinggang. Kain untuk itu akan ditunen dengan pola yang indah dari benang linen merah, biru, dan ungu, dihiasi juga dengan benang emas.‡ Semua itu dibuat bagi Harun dan anak-anaknya, supaya mereka memakainya saat melayani Aku sebagai imam-imam. Semua pakaian ini akan dianggap kudus karena dikhususkan demi pelayanan bagi-Ku.”

#### *Baju efod dan penutup bahu*

6 “Para pengrajin ahli itu akan membuat baju efod‡ dari kain yang ditunen dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas. 7 Efod itu akan mempunyai dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang. Kedua bagian ini akan disambungkan dengan dua penutup bahu. 8 Ikat pinggangnya yang tersambung dengan efod akan dibuat dari bahan yang sama dengan efod, yaitu kain yang ditunen dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas.

9 “Kedua penutup bahu itu akan dihiasi dengan dua batu permata merah§ yang besar, satu di bahu kiri dan satu di kanan. Kedua batu ini akan diukir dengan nama-nama kedua belas anak Yakub, 10 enam nama pada batu yang pertama dan enam nama lainnya pada batu yang kedua, sesuai urutan kelahiran mereka. 11-14 Cara mengukir nama-nama itu pada kedua batu tersebut adalah sebagaimana ahli pengukir membuat cap meterai. Kedua batu permata itu akan dipasang di bingkai emas yang akan dijahit pada penutup dada. Ketika Harun datang ke hadapan-Ku dengan membawa nama-nama mereka di atas kedua bahunya, Aku akan selalu diingatkan bahwa Harun mewakili seluruh umat-Ku. Kedua bingkai emas itu juga akan dikaitkan kepada penutup dada dengan dua rantai emas murni yang dijalin seperti tali.”

#### *Penutup dada*

15 “Para pengrajin ahli itu akan membuat penutup dada untuk digunakan oleh imam dalam mengambil keputusan menurut kehendak-Ku.¶ Penutup dada ini akan ditunen dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas, supaya menjadi karya seni yang serupa dengan efod. 16 Penutup dada itu akan dilipat dua untuk membuat kantong persegi empat, dengan panjang dan lebar 22 sentimeter. 17 Empat baris batu permata akan dipasang pada penutup dada itu. Baris pertama akan berisi batu permata merah, bening, dan hijau tua.\* 18 Baris yang kedua akan berisi batu permata hijau campur biru, biru tua, dan bening. 19 Baris yang ketiga akan berisi batu permata biru, putih campur cokelat, dan ungu. 20 Dan baris yang keempat akan berisi batu permata bening, merah, dan hijau campur merah. Semua permata ini akan dipasang pada bingkai emas. 21 Dua belas batu permata itu melambangkan kedua belas anak Yakub, yang kemudian menjadi dua belas suku Israel. Setiap batu permata itu akan diukir, seperti ukuran cap meterai, masing-masing satu nama suku Israel.

22-25 “Sebagai penahan untuk penutup dada dari bagian atas, buatlah dua rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali, beserta dua cincin emas. Cincin yang satu akan dijahit pada pojok kiri atas penutup dada, dan cincin yang satunya lagi dijahit pada pojok kanan atas. Kedua rantai emas itu disambungkan kepada masing-masing cincin untuk mengikat penutup dada itu pada kedua bingkai emas di penutup bahu efod. 26-28 Empat cincin emas lagi perlu dibuat juga, yang akan menahan penutup dada itu dari bawah. Satu cincin akan dijahit kepada pojok kiri bawah penutup dada, dan satu lagi kepada pojok kanan bawah, di bagian dalam yang berdekatan dengan efod. Dua cincin emas akan dijahit kepada bagian depan efod, di sebelah kiri dan kanan, dan di tengah di antara bagian bawah kedua penutup bahu dan sambungan jahitan ikat pinggang. Kedua cincin di kiri dan kedua yang di kanan akan disambungkan dengan tali biru, agar penutup dada tidak hanya bergantung dari atas saja ketika Harun membungkuk.

29 “Setiap saat Harun masuk ke Ruang Kudus, dia akan selalu memakai penutup dada itu. Dengan demikian dia akan senantiasa membawa nama-nama suku Israel di dekat

\* 28:4-5 jubah Bentuk jubah yang dimaksud dijelaskan di ayat 31-35. † 28:4-5 baju panjang ... Bentuk baju yang dimaksud seperti gamis atau tunik. Baju ini dipakai sebagai lapisan dalam jubah. ‡ 28:4-5 39:3 † 28:6 baju efod Kata ‘efod’ diambil langsung dari bahasa Ibrani. Dari penjelasan dalam kitab Keluaran, efod kemungkinan berbentuk seperti celemek, tetapi fungsinya lebih seperti perhiasan yang memiliki arti simbolis tentang pelayanan imam. § 28:9 permata merah Jenis kedua batu permata ini adalah karnelian atau krisopras. Lihat catatan untuk ayat 17. \* 28:15 Kel. 28:30 \* 28:17 batu-batu permata Jenis-jenis batu permata tersebut sulit ditentukan, tetapi dapat diterjemahkan sebagai (ay.17) delima, krisolit, zamrud, (18) pirus, safir, berlian, (19) ambar, akik putih, kecubung, (20) krisolit/beril, krisopras, dan yaspis. Warna beberapa batu tersebut bisa bervariasi, dan jenis batu permata juga sulit dipastikan.

jantungnya, dan Aku akan selalu mengingatkan bahwa Harun mewakili semua umat-Ku. <sup>30</sup> Kedua alat yang akan digunakan untuk mengetahui kehendak-Ku, yaitu Urim dan Tumim,† akan dimasukkan ke dalam saku penutup dada. Dengan demikian benda-benda itu akan selalu berada di dekat jantung Harun ketika dia menghadap kepada-Ku untuk mengetahui kehendak-Ku bagi umat Israel.”

#### *Jubah biru*

<sup>31</sup> “Jubah Harun yang akan dipakai di bawah efod itu akan ditunen seluruhnya dari benang berwarna biru. <sup>32</sup> Jubah itu akan ditunen dengan kerah yang tebal, agar jubah tidak mudah robek. <sup>33-34</sup> Sekeliling ujung bawah jubah akan ditunen dengan hiasan-hiasan berbentuk seperti buah delima,‡ dari benang warna merah, biru dan ungu. Dan pasanglah lonceng-lonceng emas secara berselang-seling dengan hiasan-hiasan itu. <sup>35</sup> Harun wajib memakai jubah ini setiap kali dia memasuki Ruang Kudus untuk melayani Aku, dan lonceng-lonceng ini akan berbunyi setiap kali dia masuk dan keluar dari hadirat-Ku. Hal ini adalah kewajiban bagi Harun dan anak-anaknya yang menjadi imam besar, karena siapa pun yang melanggar dalam ketentuan ini akan Aku hukum mati.”

#### *Medali pada serban*

<sup>36</sup> “Serban Harun akan dihiasi dengan sebuah medali dari emas murni. Permukaannya akan diukir dengan perkataan, “Kudus bagi TUHAN.” Ukiran perkataan ini akan dibuat dengan cara seperti pengrajin mengukir cap meterai. <sup>37</sup> Medali ini akan diikat di bagian depan serban Harun dengan tali berwarna biru. <sup>38</sup> Setiap kali Harun mempersembahkan sesuatu yang orang Israel berikan kepada-Ku, dia harus memakai medali ini pada dahinya sebagai tanda bahwa Aku menganggap kudus persembahan itu, biarpun terjadi kesalahan dalam cara umat Israel memberi persembahan itu. Dengan demikian, Aku akan berkenan kepada umat-Ku.”

#### *Berbagai pakaian lain*

<sup>39</sup> “Baju panjang untuk Harun akan ditunen dari benang linen, dengan pola indah yang berwarna-warni. Serban dan ikat pinggangnya juga akan ditunen dengan cara yang sama.

<sup>40</sup> “Bagi anak-anak Harun, akan perlu dibuat baju panjang, ikat pinggang, dan ikat kepala. Hendaklah pakaian mereka melambangkan kehormatan dan kemuliaan mereka sebagai imam. <sup>41-43</sup> Harun dan anak-anaknya juga akan membutuhkan celana dalam dari kain linen, dengan panjang dari pinggang sampai paha. Harun dan anak-anaknya harus memakai celana itu saat mereka memasuki Ruang Kudus di kemah-Ku, atau saat mereka melaksanakan pelayanan mereka di mezbah kurban bakaran di halaman kemah-Ku. Hal ini adalah kewajiban bagi Harun dan anak-anaknya, karena siapa pun yang melanggar dalam hal ini akan Aku hukum mati.

“Ketika segala macam pakaian ini sudah disiapkan, urapilah dan tabhiskanlah Harun dan anak-anaknya, agar mereka dikhususkan dan dikuduskan sebagai imam yang melayani Aku.”

## 29

### *Persiapan untuk pentahbisan Harun dan anak-anaknya sebagai imam*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Harun dan anak-anaknya harus ditahbiskan sebagai imam agar mereka bisa melayani Aku. Untuk upacara pentahbisan itu, siapkanlah hal-hal ini: Seekor sapi jantan muda dan dua ekor domba jantan. Ketiganya haruslah yang tidak ada cacat di tubuhnya. <sup>2</sup> Buatlah tiga macam roti yang tidak beragi dari tepung terigu yang terbaik, yaitu roti yang tidak mengandung minyak zaitun, roti yang mengandung minyak zaitun, dan roti tipis kering yang diolesi dengan minyak zaitun setelah dibakar. <sup>3</sup> Taruhlah semua roti itu dalam sebuah bakul untuk dipersembahkan kepada-Ku bersama dengan sapi jantan muda dan kedua domba jantan itu.

<sup>4</sup> “Lalu bawalah Harun dan anak-anaknya ke depan pintu kemah-Ku dan lakukanlah upacara pembasuhan bagi mereka. Dalam upacara itu kamu harus membasuh mereka masing-masing dengan air. <sup>5</sup> Lalu ambillah pakaian yang sudah disiapkan itu, yaitu jubah, baju panjang, efod yang sudah disulam, dan penutup dada. Kenakanlah semuanya kepada Harun, dan ikatkanlah ikat pinggang pada efod yang sudah dikenakannya. <sup>6</sup> Pakailkanlah

† **28:30** Urim dan Tumim Urim dan Tumim adalah dua benda yang dipakai oleh para imam untuk mengetahui kehendak Allah. Nama Urim dan Tumim dapat diterjemahkan ‘Terang’ dan ‘Kebenaran’. (Di sini kata ‘kebenaran’ digunakan dengan maksud keputusan yang benar.) Sekarang tidak diketahui bentuknya Urim dan Tumim atau bagaimana cara pemakaiannya. ‡ **28:33-34** buah delima. Buah delima adalah buah berukuran sedang yang berwarna merah, putih atau ungu. Bijinya banyak dengan bentuk bulat panjang yang bersegi-segi agak pipih.



serban di kepalanya, dan pasanglah pada serban itu medali emas yang sudah diukir dengan tulisan: Kudus bagi TUHAN. <sup>7</sup> Sesudah itu urapilah dia dengan menuangkan minyak pengurapan di kepalanya. <sup>8</sup> Kemudian suruhlah anak-anaknya mendekat dan kenakanlah baju-baju panjang yang sudah disiapkan itu pada mereka. <sup>9</sup> Pasanglah ikat pinggang dan ikat kepala kepada mereka masing-masing.”

*Upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya*

“Berikut ini adalah ketentuan mengenai tata cara pentahbisan Harun dan anak-anaknya, dan upacara ini juga akan dilakukan secara turun-temurun untuk setiap keturunan mereka yang akan melayani Aku sebagai imam: <sup>10-11</sup> Bawalah sapi jantan itu ke depan gerbang kemah-Ku, lalu suruhlah Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala sapi itu. Sembelihlah sapi itu dihadapan-Ku, di tempat itu juga. <sup>12</sup> Ambillah sebagian darah sapi itu, lalu oleskanlah pada tanduk-tanduk mezbah dengan jarimu. Sisa darah itu harus kamu tuangkan ke bagian bawah mezbah. <sup>13</sup> Sesudah itu ambillah semua lemak yang menutupi isi perutnya, hati dan kedua ginjal dengan lemaknya. Bakarlah semua itu di atas mezbah sebagai persembahan bagi-Ku. <sup>14</sup> Tetapi daging, kulit, dan kotorannya, harus kamu ke luar perkemahan dan membakarnya. Itulah kurban penghapus dosa.

<sup>15</sup> “Kemudian ambillah salah satu dari kedua domba jantan itu, dan suruhlah Harun serta anak-anaknya untuk meletakkan tangan mereka di atas kepala domba itu. <sup>16</sup> Lalu, sembelihlah domba itu, ambil darahnya dan siramkan dengan kuat pada keempat sisi mezbah. <sup>17</sup> Potonglah seluruhnya menjadi beberapa bagian dan cucilah semua bagian dalamnya dan kakinya. Lalu letakkanlah semuanya itu di samping kepala dan bagian tubuh lainnya. <sup>18</sup> Bakarlah semuanya itu di atas mezbah. Itulah kurban bakaran yang bau harumnya akan menyenangkan bagi-Ku.

<sup>19</sup> “Kemudian ambillah domba jantan yang satunya lagi, yang khusus untuk mentahbiskan mereka. Suruhlah Harun serta anak-anaknya untuk meletakkan tangan mereka di atas kepala domba itu. <sup>20</sup> Lalu sembelihlah domba itu. Ambillah sedikit darahnya dan oleskanlah pada telinga kanan Harun dan masing-masing anaknya, dan juga pada ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan mereka. Dan sisa dari darah itu harus kamu siramkan dengan kuat pada keempat sisi mezbah. <sup>21</sup> Ambillah sedikit darah dari mezbah itu dan campurkanlah dengan minyak pengurapan. Lalu percikkanlah kepada Harun dan kepada anak-anaknya, serta pada pakaian mereka. Dengan cara inilah mereka serta pakaian mereka dikuduskan demi pelayanan kepada-Ku.

<sup>22</sup> “Lalu ambillah bagian yang berlemak dari domba jantan, lemak yang melapisi bagian ekor, dan lemak yang menutupi isi perut. Ambillah juga hati, kedua ginjal serta lemak yang menutupinya, dan paha kanannya, karena domba ini untuk pentahbisan. Letakkanlah semua itu ke atas mezbah. <sup>23</sup> Kemudian ambillah dari bakul roti yang sudah ditempatkan di hadapan-Ku, satu roti yang tidak mengandung minyak zaitun, satu roti yang mengandung minyak zaitun, dan satu roti tipis kering yang diolesi dengan minyak zaitun setelah dibakar. <sup>24</sup> Engkau harus menaruh semuanya ini ke dalam tangan Harun dan anak-anaknya, dan memerintahkan mereka untuk mengangkatnya tinggi sebagai persembahan khusus kepada-Ku. <sup>25</sup> Setelah itu, ambillah semua roti itu kembali, dan bakarlah di atas mezbah bersama kurban bakaran. Bau harum saat itu dibakar akan menyenangkan Aku. <sup>26</sup> Kemudian ambillah dada domba jantan yang digunakan untuk mentahbiskan Harun, dan angkatlah tinggi sebagai persembahan khusus kepada-Ku. Musa, inilah bagian yang boleh kamu makan.

<sup>27</sup> “Pisahkanlah bagian-bagian yang akan menjadi milik Harun dan anak-anaknya, yaitu dada dan paha domba yang digunakan untuk pentahbisan mereka, yang diangkat tinggi sebagai persembahan khusus. <sup>28</sup> Untuk seterusnya, setiap kali umat Israel mempersembahkan kurban perdamaian, bagian ini harus dipisahkan untuk Harun dan keturunannya. Umat Israel wajib mempersembahkan bagian ini kepada-Ku dengan memberikannya kepada mereka.

<sup>29</sup> “Pakaian Harun, yang dikhususkan demi pelayanan bagi-Ku, akan menjadi milik keturunannya dan mereka kelak akan memakai pakaian ini ketika mereka diurapi dan ditahbiskan. <sup>30</sup> Anak Harun, yang akan menggantikan bapaknya, harus memakai pakaian ini selama tujuh hari ketika dia masuk ke Ruang Kudus di kemah-Ku untuk melaksanakan berbagai tugas imam sesuai ketentuan-Ku.

<sup>31</sup> “Ambillah semua bagian daging yang dikhususkan untuk kalian makan dari domba jantan pentahbisan itu, dan rebuslah daging itu di tempat yang kudus. <sup>32</sup> Daging domba ini dengan roti yang ada dalam bakul akan dimakan Harun dan anak-anaknya di pintu masuk kemah-Ku. <sup>33</sup> Mereka saja yang akan makan daging dan roti yang dipakai

untuk menghapus dosa-dosa mereka dan mengkhususkan mereka bagi-Ku pada upacara pentahbisan mereka. Orang lain tidak boleh memakannya, karena makanan ini suci dan dikhususkan bagi acara pentahbisan. <sup>34</sup> Apabila keesokan paginya masih ada daging atau roti yang tersisa, maka sisa itu harus dibakar. Sisa makanan itu tidak boleh dimakan oleh siapa pun, karena suci dan dikhususkan bagi acara pentahbisan.

<sup>35</sup> “Semua langkah itu harus diulangi setiap hari selama ketujuh hari upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya, persis seperti yang Aku sudah perintahkan. <sup>36</sup> Setiap hari selama tujuh hari itu, persembahkanlah seekor sapi jantan muda untuk menghapus dosa-dosa mereka. Dan melalui kurban itu mezbah kurban juga ikut dikuduskan. Kemudian, setiap hari selama tujuh hari itu, kamu juga harus mengoleskan minyak pengurapan pada setiap tanduk mezbah itu, sebagai tanda bahwa mezbah itu sudah dikhususkan demi pelayanan bagi-Ku. <sup>37</sup> Upacara itu harus diulangi setiap hari selama tujuh hari, supaya mezbah menjadi sangat dikuduskan demi pelayanan bagi Aku, sehingga apa pun yang menyentuh mezbah itu akan menjadi kudus.

<sup>38</sup> “Inilah yang harus dipersembahkan setiap hari di atas mezbah, yaitu dua ekor anak domba jantan yang berumur satu tahun. <sup>39</sup> Persembahkanlah seekor di pagi hari dan satunya lagi pada sore hari. <sup>40</sup> Bersama dengan persembahan anak domba pertama, persembahkan juga dua liter tepung terbaik yang dicampurkan dengan satu liter minyak zaitun terbaik. Dan siramkanlah satu liter anggur sebagai persembahan air anggur. <sup>41</sup> Persembahkanlah domba kedua kepada-Ku pada sore hari bersama dengan persembahan gandum-gandum dan persembahan air anggur dengan ukuran yang sama seperti yang dilakukan pada pagi hari. Bau harum persembahan ini akan menyenangkan bagi-Ku.

<sup>42</sup> Kemudian TUHAN berbicara kepada Musa, “Mulai sekarang dan seterusnya secara turun temurun, kedua persembahan harian itu akan dilaksanakan bagi umat Israel di pintu gerbang di halaman kemah-Ku, karena di situlah Aku akan bertemu dengan umat-Ku dan berbicara kepadamu, atau penggantinya. <sup>43</sup> Di sanalah Aku akan menemui umat Israel, dan tempat itu akan menjadi kudus karena kemuliaan-Ku. <sup>44</sup> Aku akan menguduskan kemah-Ku dan mezbahnya. Aku akan mengkhususkan Harun dan anak-anaknya, supaya mereka bisa bertugas sebagai imam-imam. <sup>45</sup> Aku akan tinggal di antara umat Israel, dan Aku akan menjadi Allah mereka. <sup>46</sup> Mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN Allah mereka yang sudah membawa mereka keluar dari Mesir, supaya Aku dapat tinggal bersama-sama mereka. Akulah TUHAN Allah mereka.

## 30

### *Mezbah Dupa*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Buatlah sebuah mezbah dari kayu akasia untuk membakar dupa. <sup>2</sup> Mezbah ini akan seperti meja persegi empat, dengan panjang setiap sisi 46 sentimeter. Tingginya 92 sentimeter. Di setiap sudut mejanya, buatlah bentuk seperti tanduk sapi yang dipahat supaya menonjol langsung dari kayu yang sama dengan bagian atas meja itu. <sup>3</sup> Lapisilah semua itu dengan emas murni, termasuk bagian atas mezbah, keempat sisinya, dan tanduk-tanduknya. Buatlah juga bingkai emas di sekelilingnya. <sup>4</sup> Untuk mengusung, buatlah dua buah gelang emas dan pasangkan di bawah bingkainya, di tengah-tengah kedua sisi yang berseberangan. Tongkat pengusung akan dimasukkan ke dalam lubang gelang-gelang itu. <sup>5</sup> Tongkat pengusung itu juga akan dibuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas. <sup>6</sup> Mezbah dupa itu akan diletakkan di luar tirai yang menutupi Ruang yang Mahakudus. Ruang Yang Mahakudus adalah tempat di mana Aku akan bertemu denganmu, atau imam besar ketika dia melayani-Ku di depan Takhta Penderitaan.

<sup>7</sup> “Harun akan membakar dupa yang harum di mezbah itu setiap pagi, saat dia membereskan sumbuh pelita-pelita, <sup>8</sup> dan setiap sore, saat dia menyalakan pelita-pelita. Persembahan dupa ini harus dilakukan di hadapan TUHAN secara rutin, sampai turun temurun. <sup>9</sup> Dupa yang dipersembahkan di mezbah khusus itu haruslah yang dibuat khusus untuk keperluan kemah-Ku. ✧ Jangan menggunakan mezbah itu untuk mempersembahkan hal lain, termasuk kurban bakaran, gandum-gandum, atau air anggur.

<sup>10</sup> “Setahun sekali, pada hari kurban pendamaian dilakukan bagi seluruh umat Israel, ✧ Harun harus mengoleskan sedikit darah dari kurban itu pada tanduk-tanduk mezbah dupa ini. Upacara ini harus dilakukan setiap tahun secara turun temurun, karena dengan cara demikian mezbah ini dikuduskan demi pelayanan bagi-Ku.”

### *Uang Pendamaian*

<sup>11</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup> “Waktu kamu mengadakan sensus untuk menghitung jumlah umat Israel, saat penghitungan dilakukan, setiap laki-laki harus membayar uang pendamaian untuk menebus hidupnya di mata Aku. Jika itu dilakukan, Aku tidak akan menghukum umat-Ku dengan wabah penyakit karena sensus itu. <sup>13</sup> Setiap laki-laki yang ikut dihitung pada sensus itu harus membayar enam gram perak sebagai persembahan kepada TUHAN. Pembayaran ini ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi, yaitu syikal yang tersimpan di kemah TUHAN. Satu syikal sama dengan 12 gram. <sup>14</sup> Setiap laki-laki yang berumur 20 tahun ke atas harus dihitung dalam sensus dan harus membayar persembahan ini kepada TUHAN. <sup>15</sup> Baik orang kaya maupun orang miskin harus membayar jumlah yang sama, untuk membuat pendamaian dalam pandangan-Ku bagi hidup mereka. <sup>16</sup> Musa, kamu akan menerima uang pendamaian ini, yang dibayar oleh bangsa Israel, dan kamu menggunakannya dalam pelayanan di kemah-Ku. Dengan demikian, Aku akan berkenan kepada umat Israel dan menganggap bahwa mereka masing-masing sudah berdamai dengan-Ku.”

#### *Bejana pembersihan*

<sup>17</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>18</sup> “Buatlah bejana air untuk pembersihan lengkap dengan tumpuannya. Keduanya akan dibuat dari perunggu. Bejana ini akan diletakkan di antara kemah-Ku dan mezbah. <sup>19</sup> Harun beserta anak-anaknya akan membasuh tangan dan kaki mereka dengan air itu. <sup>20-21</sup> Mereka harus membasuh tangan dan kaki dengan air itu pada saat mereka akan masuk ke kemah-Ku, atau ketika mendekati mezbah untuk membakar persembahan bagi-Ku. Pembersihan ini adalah kewajiban bagi mereka, agar mereka tidak mati dalam melaksanakan tugas mereka. Hal ini akan menjadi ketetapan bagi Harun dan keturunannya secara turun temurun sampai selamanya.”

#### *Minyak Pengurapan*

<sup>22</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>23</sup> “Buatlah minyak pengurapan dengan wangi-wangian yang terbaik:

minyak mur sebanyak 6 kilogram

kayu manis sebanyak 3 kilogram,

batang serai 3 kilogram,

<sup>24</sup> minyak zaitun sebanyak 4 liter,

dan kayu teja sebanyak 6 kilogram.

Semua ini akan ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi yang tersimpan di kemah-Ku. <sup>25</sup> Dari bahan-bahan ini, buatlah minyak pengurapan dengan cara seperti yang dilakukan pembuat parfum ahli. Minyak ini suci, dan hanya dapat digunakan dalam pelayanan demi Aku. <sup>26</sup> Dengan minyak ini kamu akan mengurapi kemah-Ku, peti perjanjian, <sup>27</sup> meja dengan segala peralatannya, tiang pelita dengan segala peralatannya, mezbah dupa, <sup>28</sup> mezbah kurban bakaran dengan segala peralatannya, dan bejana pembersihan dari perunggu serta tumpuannya. <sup>29</sup> Urupilah semuanya itu agar menjadi kudus, sehingga apa pun yang menyentuhnya juga akan dikuduskan demi pelayanan bagi Aku.

<sup>30</sup> “Urupilah Harun dan anak-anaknya dengan minyak itu, agar mereka dikhususkan untuk melayani sebagai imam. <sup>31</sup> Dan kamu harus mengatakan kepada umat Israel, ‘Sesuai perintah TUHAN, kita akan senantiasa menganggap minyak pengurapan ini sangat kudus, dan hanya digunakan untuk di pelayanan kepada TUHAN. <sup>32</sup> Minyak ini tidak boleh dioleskan pada tubuh orang biasa, dan kalian tidak boleh membuat minyak yang serupa dengan minyak ini. Minyak ini suci, dan hanya dapat digunakan dalam pelayanan demi Aku. <sup>33</sup> Barang siapa membuat minyak dengan campuran yang serupa, ataupun mengoleskannya kepada seseorang yang bukan imam, dia tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku.’ ”

#### *Dupa*

<sup>34</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Buatlah dupa dengan wangi-wangian ini:

getah damar,

kulit lokan,

getah rasamala,

dan kemenyan murni,

masing-masing dengan jumlah yang sama, <sup>35</sup> dan campurkanlah menjadi dupa, seperti buatan seorang ahli pencampur dupa. Dupa itu harus dicampur dengan garam. Biarlah campuran ini selalu murni dan dianggap kudus. <sup>36</sup> Tumbuklah sedikit dari dupa itu dengan sangat halus dan letakkan di depan peti perjanjian. Itulah tempat di mana Aku akan bertemu denganmu, atau imam besar yang bertugas di dalam kemah-Ku. Dupa itu harus selalu dianggap kudus dan hanya dipakai demi pelayanan bagi Aku. <sup>37</sup> Jangan

membuat campuran dupa yang sama bagi dirimu sendiri. Dupa ini dikhususkan demi penyembahan-Ku, dan kalian harus memperlakukannya sebagai sesuatu yang kudus.<sup>38</sup> Siapa pun yang membuat dupa yang serupa dengan itu bagi dirinya sendiri dan untuk menikmati wanginya, tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku.”

## 31

*Bezalel dan Aholiab dipilih untuk memimpin pembuatan kemah TUHAN*

<sup>1</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Untuk memimpin semua tugas dalam pembuatan kemah-Ku, Aku sudah memilih Bezalel, dari suku Yehuda. Dia adalah anak Uri, cucu Hur. <sup>3</sup> Aku sudah memenuhi Bezalel dengan Roh-Ku dan memberinya kebijaksanaan, kepandaian, dan kemampuan dalam segala bidang kerajinan, <sup>4</sup> termasuk pembuatan rancangan dari emas, perak, dan perunggu, <sup>5</sup> pemotongan dan pemasangan batu permata, pemahatan kayu, serta segala macam kerajinan lainnya. <sup>6</sup> Aku juga sudah memilih Aholiab untuk membantu pekerjaannya. Dia adalah anak dari Ahisamak, dari suku Dan. Aku juga sudah memberikan kemampuan kepada semua pengrajin di antara umat Israel untuk membuat semua yang sudah Aku perintahkan kepadamu:

<sup>7</sup> Kemah-Ku, peti perjanjian, penutupnya yang disebut Takhta Pendaiaan, dan segala perlengkapan untuk kemah itu,

<sup>8</sup> meja dengan segala peralatannya, tiang pelita emas murni dengan segala peralatannya, mezbah dupa,

<sup>9</sup> mezbah kurban bakaran beserta peralatannya, bejana pembasuhan dan tumpuannya,

<sup>10</sup> pakaian imam yang indah, yang akan dikhususkan demi Harun dan anak-anaknya ketika mereka bertugas melayani sebagai imam,

<sup>11</sup> minyak pengurapan, dan dupa untuk Ruang Kudus.

Mereka harus membuat semua ini sesuai dengan perintah-Ku.”

*Peringatan tentang hari Sabat*

<sup>12</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>13</sup> “Katakanlah kepada umat Israel, ‘Setiap orang di antara kalian harus menaati peraturan tentang hari Sabat. Karena Aku sudah tetapkan hari Sabat sebagai penanda, secara turun temurun, bahwa kamu menaati perjanjian antara Aku dengan kamu. Dengan demikian kamu akan mengingat bahwa Akulah TUHAN yang menguduskanmu. <sup>14</sup> Taatilah segala peraturan yang Aku buat tentang hari Sabat dan selalu menganggap hari itu kudus. Siapa pun yang tidak menghormatinya akan dihukum mati, dan setiap orang yang bekerja pada hari itu tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku. <sup>15</sup> Selama enam hari kamu boleh bekerja, tetapi hari yang ketujuh adalah hari Sabat, hari peristirahatan penuh yang kalian khususkan bagi-Ku. Siapa pun yang tetap bekerja pada hari Sabat akan dihukum mati. <sup>16</sup> Umat Israel harus tetap menjaga hari Sabat dan menaatinya secara turun-temurun sampai selamanya. <sup>17</sup> Sebab, selama enam hari Aku menciptakan surga, langit, dan bumi, dan pada hari yang ketujuh Aku berhenti bekerja dan beristirahat. Itulah sebabnya hari Sabat menjadi penanda perjanjian antara Aku dengan kalian umat Israel untuk selamanya.’”

<sup>18</sup> Setelah TUHAN berbicara kepada Musa di Gunung Sinai, TUHAN memberikan dua lempengan batu kepadanya, yaitu lempengan yang berisi perintah-perintah yang ditulis oleh jari Allah.

## 32

*Anak sapi emas*

<sup>1</sup> Ketika orang-orang melihat bahwa Musa tidak turun dari gunung, mereka bersama-sama datang kepada Harun dan berkata, “Karena kita tidak tahu apa yang terjadi dengan si Musa itu, yang sudah menghasut kita keluar dari Mesir! Ayolah, buatlah patung dewa bagi kami untuk memimpin kita!”

<sup>2</sup> Lalu jawab Harun “Lepaskanlah anting-anting emas dari istri-istrimu dan anak-anakmu, dan bawalah kepadaku.”

<sup>3</sup> Maka semua orang melepaskan anting-anting emas mereka dan membawanya kepada Harun. <sup>4</sup> Lalu Harun mengambil anting-anting emas itu dan dia melebur, membentuk, dan memahatnya menjadi patung berbentuk anak sapi. Sesudah melihat patung itu umat pun saling berkata, “Hai umat Israel, inilah dewa kita yang sudah membawa kita keluar dari Mesir!”

<sup>5</sup> Ketika Harun melihat umat merasa senang, dia mendirikan mezbah di depan patung anak sapi itu dan berkata kepada mereka, “Besok kita akan mengadakan perayaan untuk TUHAN!”

<sup>6</sup> Keesokan harinya mereka bangun pagi-pagi untuk mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian kepada patung itu. Lalu mereka makan dan minum serta berpesta pora.

<sup>7</sup> Berkatalah TUHAN kepada Musa, “Segeralah turun! Umat yang kamu bawa keluar dari Mesir sudah menajiskan dirinya sendiri!” <sup>8</sup> Mereka cepat sekali menyimpang dari jalan yang sudah Aku perintahkan. Mereka sudah membuat patung berhala berbentuk anak sapi, kemudian bersujud kepadanya serta mempersembahkan kurban baginya. Mereka berkata, ‘Hai umat Israel, inilah dewa yang sudah membawa kita keluar dari Mesir!’”

<sup>9</sup> Lalu TUHAN berkata, “Aku sudah melihat betapa keras kepala umat ini. <sup>10</sup> Sekarang, biarkanlah Aku melepaskan amarah-Ku terhadap mereka dan memusnahkan mereka! Kemudian Aku akan membuat kamu menjadi suatu bangsa yang besar!”

<sup>11</sup> Tetapi Musa memohon kepada TUHAN Allahnya, “Mengapa Engkau harus melepaskan amarah-Mu terhadap mereka?! Bukankah mereka umat-Mu yang Engkau bawa keluar dari negeri Mesir dengan kuasa-Mu dan kekuatan-Mu?! <sup>12</sup> Jangan sampai orang Mesir berkata, ‘TUHAN membawa umat Israel keluar dari Mesir dengan maksud jahat, supaya Dia membunuh mereka di pegunungan dan membinasakan mereka dari muka bumi.’ Redakanlah amarah-Mu, batalkan niat-Mu, dan jangan binasakan umat-Mu!” <sup>13</sup> Ingatlah kepada hamba-Mu, Abraham, Isak, dan Yakub. Engkau sudah bersumpah demi diri-Mu sendiri dan berkata kepada mereka, ‘Aku akan membuat keturunanmu sebanyak bintang-bintang di langit. Aku akan memberikan semua tanah ini yang sudah Aku janjikan kepada keturunanmu dan mereka akan memiliki tanah itu selamanya.’” <sup>14</sup> Lalu TUHAN membatalkan niat untuk membinasakan umat-Nya.

<sup>15</sup> Kemudian Musa berbalik dan turun dari gunung sambil memegang dua lempengan batu yang bertuliskan perintah-perintah Allah pada sisi depan dan belakangnya. Perintah-perintah itu adalah kewajiban utama bagi umat Israel dalam perjanjian mereka dengan Allah. <sup>16</sup> Kedua lempengan batu itu adalah karya Allah, dan Dia sendirilah yang menuliskan perintah-perintah pada kedua lempengan batu itu.

<sup>17</sup> Yosua mendengar suara keramaian umat di bawah dan dia berkata dia kepada Musa, “Sepertinya ada peperangan di dalam perkemahan!”

<sup>18</sup> Jawab Musa, “Bukan! Itu bukan suara sorak kemenangan ataupun tangisan kekalahan. Aku mendengar suara nyanyian.”

<sup>19</sup> Ketika Musa mendekati perkemahan itu dan melihat patung anak sapi emas dan orang-orang sedang menari-nari, dia sangat marah dan dia melemparkan kedua lempengan batu itu ke tanah di kaki gunung, sehingga hancur. <sup>20</sup> Musa mengambil patung anak sapi emas yang mereka buat itu, dan dengan dibantu oleh beberapa orang lain\* dia meleburnya ke dalam api, menumbuknya sampai halus seperti debu, dan menaburkannya ke atas air. Lalu dia menyuruh umat Israel untuk meminum air itu.

<sup>21</sup> Setelah itu, Musa berkata kepada Harun, “Apa yang umat ini sudah lakukan kepadamu sehingga kamu memimpin mereka berbuat dosa yang sangat besar?!”

<sup>22</sup> Harun berkata, “Janganlah marah, Tuanku. Tuanku sendiri tahu betapa jahatnya bangsa ini. <sup>23</sup> Mereka berkata kepadaku, ‘Buatkanlah bagi kami patung dewa untuk memimpin kita. Kita tidak tahu apa yang terjadi kepada si Musa itu, orang yang sudah menghasut kita keluar dari Mesir.’” <sup>24</sup> Jadi saya berkata kepada mereka, ‘Lepaskanlah anting-anting emas kalian dan bawalah ke sini.’ Sesudah itu, saya melemparkan emas itu ke dalam api, dan jadilah patung ini!”

<sup>25</sup> Ketika Musa melihat bahwa umat Israel sudah hilang kendali dan Harun tidak berusaha mengendalikan mereka, sehingga mereka dapat tertawa oleh musuh mereka, <sup>26</sup> Musa berdiri di depan pintu masuk perkemahan dan berkata, “Setiap orang yang berpihak kepada TUHAN, kemarilah dan bergabunglah dengan saya!” Dan datanglah semua orang Lewi mengelilinginya.

<sup>27</sup> Musa berkata kepada mereka, “TUHAN Allah Israel berkata, ‘Ambillah pedangmu masing-masing dan berjalanlah dari satu ujung perkemahan ke ujung yang lain. Bunuhlah saudaramu, temanmu, dan tetanggamu yang sudah terlibat dalam gerakan palsu ini!’” <sup>28</sup> Orang-orang Lewi melakukan seperti yang diperintahkan Musa, dan pada hari itu juga sekitar tiga ribu orang mati terbunuh.

<sup>29</sup> Musa berkata, “Hari ini kamu masing-masing sudah mengkhususkan diri untuk melayani TUHAN dengan menaati perintah-Nya, meskipun kamu harus membunuh anak-anakmu dan saudara-saudaramu sendiri. Oleh karena tindakanmu ini maka TUHAN akan memberkatimu.”

\* **32:20** dibantu ... Teks sumber hanya menyebut Musa sebagai pelaku untuk semua tindakan dalam ayat ini, tetapi pastilah dia tidak bisa melakukan pekerjaan berat semacam ini seorang diri.

<sup>30</sup> Keesokan harinya Musa berkata kepada bangsa Israel, “Kalian sudah melakukan dosa besar! Tetapi saya akan naik untuk menghadap TUHAN dan meminta pendamaian atas dosamu.”

<sup>31</sup> Lalu kembalilah Musa menghadap TUHAN dan berkata, “Bangsa ini sudah berbuat dosa besar. Mereka sudah membuat patung dewa emas untuk disembah. <sup>32</sup> Tetapi aku mohon ampunilah dosa mereka. Jika tidak, hapuslah namaku dari kitab yang berisi daftar nama-nama umat-Mu.”

<sup>33</sup> Tetapi TUHAN berkata kepada Musa, “Tidak! Dalam kitab itu Aku hanya menghapus nama siapa saja yang berdosa terhadap Aku. <sup>34</sup> Sekarang pergilah, pimpinlah mereka ke tempat yang sudah Aku beritahukan kepadamu. Malaikat yang sudah Aku utus akan berjalan di depanmu. Tetapi saatnya akan datang di mana Aku akan menghukum mereka atas dosa mereka!”

<sup>35</sup> Kemudian TUHAN mendatangkan wabah penyakit pada bangsa Israel karena mereka sudah mendesak Harun untuk membuat patung itu.

### 33

#### *TUHAN menyuruh bangsa Israel meninggalkan gunung Sinai*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah dari tempat ini bersama dengan umat yang sudah kamu bawa keluar dari negeri Mesir. Lanjutkanlah perjalanan ke negeri yang sudah Aku janjikan dengan bersumpah kepada Abraham, Isak, dan Yakub, ‘Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu.’ <sup>2</sup> Aku akan mengutus malaikat tersebut berjalan di depan kalian, dan Aku akan mengusir orang-orang Kanaan, Amori, Het, Feris, Hewi, dan Yebus. <sup>3</sup> Pergilah ke negeri yang berlimpah dengan hasil alam itu, tetapi Aku tidak akan berjalan bersama dengan kalian. Kalian adalah bangsa yang keras kepala dan tidak patuh kepada-Ku. Jika Aku pergi bersama dengan kalian, mungkin saja Aku akan marah dan membinasakan kalian di jalan.”

<sup>4-5</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada umat Israel, ‘Kalian adalah bangsa yang keras kepala dan tidak patuh. Apabila Aku berjalan bersama dengan kalian sesaat saja, Aku dapat membinasakan kalian. Sekarang lepaslah semua perhiasan di tubuhmu. Aku akan memutuskan apa yang akan Aku lakukan terhadap kalian.’”

Ketika bangsa Israel mendengar kabar buruk itu, mereka sangat sedih dan berkabung. Tidak seorang pun yang memakai perhiasannya. <sup>6</sup> Maka umat Israel tidak memakai perhiasan mereka lagi sejak dari Gunung Sinai.\*

#### *Kemah Pertemuan di luar perkemahan*

<sup>7</sup> Biasanya, ketika bangsa Israel berkemah di suatu tempat, Musa mendirikan sebuah kemah di luar, jauh dari perkemahan. Musa menyebutnya Kemah Pertemuan. Siapa pun yang ingin mencari kehendak TUHAN dapat pergi ke kemah itu.

<sup>8</sup> Setiap kali Musa pergi ke kemah itu, seluruh umat Israel bangkit dan berdiri di depan pintu kemah mereka masing-masing dan memperhatikan Musa sampai dia masuk ke dalam kemah itu. <sup>9</sup> Dan ketika Musa berada di dalam, tiang awan selalu turun dan berdiri di depan pintu kemah itu sementara TUHAN berbicara dengan Musa. <sup>10</sup> Ketika seluruh umat melihat tiang awan berdiri di depan pintu kemah itu, mereka berdiri dan lalu sujud menyembah kepada TUHAN, dari pintu kemah mereka masing-masing. <sup>11</sup> Di dalam kemah itu, TUHAN berbicara langsung kepada Musa, sebagaimana seseorang berbicara kepada temannya. Dan ketika Musa kembali ke perkemahan, Yosua anak Nun tetap tinggal di Kemah Pertemuan. Yosua adalah seorang muda, tangan kanan Musa.

#### *Musa meminta agar TUHAN menyertainya*

<sup>12</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Engkau menyuruhku, ‘Bawalah umat ini ke negeri yang Aku janjikan kepada mereka.’ Tetapi Engkau belum memberitahukan kepadaku siapa yang akan Engkau utus bersama denganku. Namun kata-Mu, ‘Aku mengenalmu dan berkenan kepadamu.’ <sup>13</sup> Aku mohon, ya TUHAN, apabila aku sungguh berkenan di mata-Mu, perkenalkanlah diri-Mu secara lebih mendalam kepadaku, agar aku dapat lebih mengenal Engkau, dan terus melakukan apa yang berkenan kepada-Mu. Ingatlah bahwa bangsa ini adalah umat-Mu.”

<sup>14</sup> Lalu TUHAN menjawab, “Aku sendiri akan menyertaimu dan memberikan kelegaan kepadamu.”

<sup>15</sup> Jawab Musa, “Jika Engkau tidak menyertai kami, janganlah suruh kami berangkat dari sini. <sup>16</sup> Bagaimana bangsa-bangsa lain bisa tahu bahwa Engkau berkenan kepada

\* 33:6 Sinai Secara harfiah, ‘Horeb’. Lihat catatan di Kel. 3:1.

kami jika Engkau tidak menyertai kami? Justru yang membedakan kami dari semua bangsa lain di bumi adalah bahwa Engkau menyertai kami!”

<sup>17</sup> Kemudian TUHAN menjawab Musa, “Aku akan melakukan apa yang kamu minta, karena Aku berkenan kepadamu dan mengenalmu.”

<sup>18</sup> Lalu Musa berkata, “Aku mohon, tunjukkanlah kemuliaan hadirat-Mu kepadaku.”

<sup>19</sup> Kemudian TUHAN berkata, “Aku akan memperlihatkan seluruh kebaikan-Ku kepadamu sambil menyatakan arti nama-Ku, yaitu ‘Akulah TUHAN. Aku akan berbaik hati dan berbelas kasihan kepada siapa pun yang Aku inginkan.’” <sup>20</sup> Tetapi kamu tidak dapat memandang wajah-Ku, sebab tidak seorang pun yang melihat-Ku dapat tetap hidup. <sup>21</sup> Tetapi lihat! Berdirilah di atas gunung batu ini di dekat-Ku.\* <sup>22</sup> Ketika kemuliaan-Ku lewat, Aku akan menempatkan kamu di celah batu ini, dan Aku akan menutupi kamu dengan tangan-Ku sampai Aku sudah lewat. <sup>23</sup> Lalu Aku akan menarik tangan-Ku, dan kamu akan dapat melihat Aku dari belakang. Tetapi wajah-Ku tidak akan kamu lihat.”

## 34

### *Kedua lempengan batu yang baru*

<sup>1</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Pahatlah dua lempengan batu yang baru, seperti kedua lempengan batu yang sudah kamu hancurkan itu. Aku akan menuliskan pada lempengan itu kata-kata yang sama dengan lempengan yang sebelumnya. <sup>2</sup> Siapkanlah kedua lempeng itu, lalu besok pagi membawanya naik ke Gunung Sinai. Berdirilah di hadapan-Ku di puncak gunung itu. <sup>3</sup> Tidak seorang pun boleh ikut ke atas bersamamu ataupun berada di mana pun di gunung itu. Bahkan kawan domba dan sapi pun tidak boleh merumput di dekat gunung itu.”

<sup>4</sup> Maka Musa memahat dua lempengan batu seperti lempengan yang pertama. Dan keesokan harinya, pagi-pagi sekali, dia membawa kedua lempengan itu di tangannya dan naik ke Gunung Sinai, seperti yang diperintahkan TUHAN.

### *TUHAN menyatakan kepribadian-Nya kepada Musa*

<sup>5</sup> Lalu TUHAN turun dalam awan dan berdiri di samping Musa, dan Dia menyatakan nama-Nya sendiri, yaitu TUHAN. <sup>6</sup> Lalu TUHAN lewat di depan Musa dan berkata, “Akulah TUHAN,

Allah penyayang dan penuh belas kasihan, panjang sabar, selalu berbaik hati dan setia.

<sup>7</sup> Memang di satu sisi, Aku selalu setia dan berbaik hati kepada beribu-ribu keturunan, dengan mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa mereka.

Tetapi di sisi lain, Aku tidak akan membebaskan orang-orang yang bersalah dari hukuman mereka.

Aku akan menghukum anak cucu mereka atas kesalahan mereka, bahkan sampai keturunan ketiga dan keempat.”

<sup>8</sup> Saat itu juga Musa bersujud, menyembah TUHAN, <sup>9</sup> dan berkata, “Ya TUHAN, jika Engkau sungguh berkenan kepadaku, aku mohon berjalanlah bersama dengan kami. Walaupun kami adalah bangsa yang keras kepala dan tidak patuh, tetapi ampunilah kesalahan dan dosa kami. Jadikanlah kami milik-Mu sendiri.”

<sup>10</sup> Lalu TUHAN menjawab, “Perhatikanlah, sekarang Aku meneguhkan kembali perjanjian-Ku dengan kalian. Aku akan melakukan keajaiban-keajaiban baru yang belum pernah disaksikan oleh bangsa mana pun di bumi. Semua bangsa di sekitar kalian akan melihat betapa dahsyatnya kuasa-Ku ketika mereka melihat perbuatan-Ku bagimu, Musa.

<sup>11</sup> Taatilah perintah-perintah yang akan Aku berikan kembali kepadamu hari ini, dan Aku akan mengusir orang-orang Amori, Kanaan, Het, Feris, Hewi dan Yebus dari hadapanmu.

<sup>12</sup> “Hati-hatilah! Jangan membuat perjanjian dengan penduduk di negeri yang akan kalian masuki. Jika kalian melakukan hal itu, kalian akan terjerat ke dalam cara hidup mereka yang jahat. <sup>13</sup> Sebaliknya, robohkanlah mezbah-mezbah mereka. Hancurkan semua patung berhala mereka, dan tebanglah semua tiang untuk penyembahan dewi Asyera. <sup>14</sup> Kalian tidak boleh menyembah dewa apa pun, karena Aku adalah Allah yang camburu.

<sup>15</sup> “Jangan membuat perjanjian dengan penduduk negeri itu, karena mereka melacurkan diri mereka dengan menyembah berhala. Jika kalian berteman dengan mereka, maka mereka akan mengundang kalian untuk ikut makan daging dari binatang yang mereka kurbankan kepada berhala. <sup>16</sup> Lalu kalian akan mengambil anak-anak perempuan mereka sebagai istri bagi anak laki-laki kalian. Dan ketika anak perempuan mereka melacurkan diri, yaitu dengan menyembah patung berhala, mereka akan

mempengaruhi anak laki-laki kalian sehingga melakukan hal yang sama. <sup>17</sup> Janganlah membuat patung berhalo dari logam untuk kalian sembah.

*TUHAN mengingatkan tentang berbagai peraturan*

<sup>18</sup> “Peringatilah hari raya Roti Tidak Beragi. Setiap tahun pada waktu yang sudah Aku tentukan dan perintahkan, kalian harus makan roti tidak beragi selama tujuh hari. Perayaan ini dilakukan pada bulan Abib, untuk mengingat bahwa pada bulan itulah kalian keluar dari Mesir.

<sup>19</sup> “Semua anak laki-laki yang sulung adalah milik-Ku. Begitu juga semua ternak jantan yang pertama lahir, baik sapi, kambing, maupun domba. <sup>20</sup> Tetapi kamu bisa menebus anak keledai jantan yang pertama lahir dengan mempersembahkan kepada-Ku seekor anak domba atau kambing. Kalau kamu tidak menebusnya, kamu harus membunuh keledai itu dengan cara mematahkan lehernya. Tetapi kamu memang harus menebus setiap anak laki-laki yang sulung.

“Ketika menghadiri ketiga hari perayaan yang diwajibkan, tidak seorang pun yang boleh datang ke hadapan-Ku tanpa memberi persembahan.

<sup>21</sup> “Enam hari lamanya kamu bekerja, tetapi pada hari ketujuh kamu harus beristirahat, bahkan pada masa membajak atau masa menuai sekalipun.

<sup>22</sup> “Peringatilah Hari Raya Panen, untuk merayakan hasil pertama dari panen gandum, dan Hari Raya Pondok Daun pada akhir musim panen. <sup>23</sup> Tiga kali dalam setahun setiap laki-laki harus datang menghadap Aku, Penguasa dan Allah Israel, di kemah-Ku. <sup>24</sup> Saat kamu menghadap Aku pada ketiga perayaan itu, Aku menjamin bahwa tidak akan ada musuh yang berani merebut tanahmu. Bahkan Aku akan mengusir bangsa-bangsa lain dari hadapan kalian dan memperluas batas wilayah kalian.

<sup>25</sup> “Saat mempersembahkan kurban sembelihan, jangan mempersembahkan roti yang beragi.

“Pada perayaan Paskah, janganlah membiarkan sisa daging kurban itu sampai pada keesokan paginya. Sisanya harus dibakar habis sebelum fajar.

<sup>26</sup> “Bawalah hasil terbaik panen pertamamu ke Kemah-Ku, TUHAN Allahmu.

“Jangan memasak daging anak kambing dengan air susu induknya.”

<sup>27</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Tuliskanlah semua peraturan itu sebagai pengingat, karena Aku membuat perjanjian denganmu dan dengan umat Israel, berdasarkan semua kewajiban ini.”

<sup>28</sup> Musa berada di atas gunung bersama TUHAN empat puluh hari dan empat puluh malam, dan selama itu dia tidak makan atau pun minum. Dan TUHAN\* menuliskan kata-kata perjanjian, yaitu sepuluh perintah Allah, pada kedua lempengan batu itu.

<sup>29</sup> Ketika Musa turun dari Gunung Sinai dengan membawa kedua lempengan batu yang bertuliskan hukum TUHAN itu, dia tidak sadar bahwa wajahnya bercahaya karena TUHAN sudah berbicara dengannya. <sup>30</sup> Ketika Harun dan umat Israel melihat wajah Musa yang bercahaya, mereka takut mendekatinya. <sup>31</sup> Namun Musa memanggil mereka dan meminta Harun dan seluruh pemimpin bangsa Israel untuk datang, dan dia berbicara kepada mereka. <sup>32</sup> Lalu semua umat Israel mendekati Musa, dan dia menyampaikan kepada mereka semua perintah yang TUHAN berikan kepadanya di Gunung Sinai. <sup>33</sup> Setelah Musa selesai berbicara dengan mereka, dia menutupi wajahnya dengan kain. <sup>34-35</sup> Musa tetap menutupi wajahnya sampai dia masuk kembali ke Kemah Pertemuan untuk berbicara dengan TUHAN. Setiap kali Musa masuk ke kemah itu, dia melepaskan kain itu sampai dia keluar. Ketika dia keluar, umat Israel dapat melihat wajahnya masih bercahaya. Lalu dia segera menutupi wajahnya dan menyampaikan berbagai pesan TUHAN kepada umat.

## 35

*Peraturan tentang hari Sabat*

<sup>1</sup> Musa memanggil seluruh umat Israel untuk berkumpul dan dia berkata kepada mereka, “Inilah perintah TUHAN yang harus kita lakukan: <sup>2</sup> Kita akan bekerja selama enam hari dalam seminggu, tetapi kita harus beristirahat penuh pada hari yang ketujuh, karena hari itu adalah hari Sabat, hari yang kita khususkan bagi TUHAN. Siapapun yang bekerja pada hari itu akan dihukum mati. <sup>3</sup> Kita tidak boleh menyalakan api di dalam tempat tinggal kita pada hari Sabat.”

*Berbagai persembahan diberikan untuk membuat kemah TUHAN*

\* **34:23** Kel. 23:14-17      \* **34:28** TUHAN Secara harfiah, ‘dia’. Seperti NLT, tim penerjemah TSI berpikir penulis bermaksud TUHAN, bukan Musa sendiri. Bandingkan dengan Kel. 34:1; Ul. 10:2-4.



<sup>4</sup> Lalu Musa berkata kepada seluruh umat Israel, “Inilah perintah TUHAN: <sup>5</sup> Kumpulkanlah persembahan bagi TUHAN yang akan digunakan untuk mengerjakan kemah-Nya. Hendaklah setiap orang yang tergerak hatinya membawa persembahan kepada TUHAN,

yaitu emas, perak, dan perunggu,

<sup>6</sup> benang linen berwarna merah, biru, dan ungu,

kain linen halus,

bulu kambing yang akan dipintal dan ditenun menjadi kain,

<sup>7</sup> kulit domba jantan yang diwarnai merah,

kulit yang tidak meresap air,

kayu akasia,

<sup>8</sup> minyak zaitun untuk pelita bercabang,

berbagai wangi-wangian dari getah pohon untuk dicampur dalam pembuatan minyak pengurapan dan dupa,

<sup>9</sup> permata krisopras dan berbagai permata lainnya, untuk dipasang pada efod dan penutup dada yang akan dipakai oleh imam besar.

<sup>10</sup> “Hendaklah setiap orang yang memiliki keterampilan untuk mengerjakan hal-hal yang dipesan oleh TUHAN datang. Mari kita mengerjakan hal-hal ini:

<sup>11</sup> Seluruh bagian kemah TUHAN, termasuk kemah dan kain penutupnya, pengait-pengait, rangka-rangka, kayu lintang, tiang-tiang dan dasarnya yang dibuat dari logam,

<sup>12</sup> Peti perjanjian dengan tongkat pengusungnya, penutup peti, dan tirai penutup ruangan untuk peti itu,

<sup>13</sup> meja dengan tongkat pengusungnya, segala perlengkapannya, dan roti sajian,

<sup>14</sup> tiang pelita bercabang dengan pelita-pelitanya dan segala perlengkapannya, serta minyak untuk pelita itu,

<sup>15</sup> mezbah dupa dengan tongkat pengusungnya, minyak pengurapan dan dupa, serta tirai pintu masuk kemah itu,

<sup>16</sup> mezbah kurban bakaran dengan rangka bakaran— yang terbuat dari perunggu, tongkat pengusung mezbah, serta segala perlengkapan yang lainnya,

bejana pembersihan dari perunggu serta tumpuannya,

<sup>17</sup> tirai-tirai untuk halaman, tiang penyangga, tirai pintu gerbang halaman,

<sup>18</sup> pasak-pasak kemah TUHAN dan pagar halamannya, serta segala talinya,

<sup>19</sup> dan segala macam pakaian indah yang dikhususkan bagi Harun dan anak-anaknya untuk dipakai ketika mereka melayani di Ruang Kudus.”

<sup>20</sup> Lalu seluruh umat Israel meningsatkan Musa. <sup>21</sup> Sesudah itu, setiap orang yang tergerak hatinya dan terdorong semangatnya berdatangan sambil membawa persembahan bagi TUHAN untuk mengerjakan kemah-Nya, segala macam perlengkapan yang akan diperlukan dalam penyembahan-Nya, dan pakaian imam. <sup>22</sup> Baik laki-laki maupun perempuan, semua orang yang tergerak hatinya datang kepada Musa dengan membawa bros, anting-anting, cincin, kalung, dan segala macam perhiasan emas lainnya. Ketika menyerahkan perhiasan kepada Musa, mereka mengangkat tinggi perhiasan-perhiasan itu sebagai tanda bahwa mereka menyumbang barang itu bagi TUHAN. <sup>23</sup> Setiap orang yang memiliki bahan yang diperlukan datang membawanya,

termasuk benang linen merah, biru atau ungu,

kain linen halus,

bulu kambing untuk ditenun,

kulit domba jantan yang diwarnai merah,

dan kulit halus yang tidak meresap air.

<sup>24</sup> Dan setiap orang yang hendak mempersembahkan perak atau perunggu membawanya sebagai persembahan kepada TUHAN. Demikian pula setiap orang yang mempunyai kayu akasia membawanya.

<sup>25-26</sup> Setiap perempuan yang terampil memintal membawa hasil pintalan mereka, berupa benang linen merah, biru atau ungu. Dan perempuan yang terampil memintal bulu kambing membawa benang. Ada juga perempuan yang membawa hasil tenun linen halus. <sup>27</sup> Para pemimpin membawa permata yang berwarna-warni untuk dipasang pada efod dan penutup dada. <sup>28</sup> Mereka juga membawa minyak zaitun untuk pelita bercabang, dan berbagai wangi-wangian dari getah pohon untuk dicampur dalam pembuatan minyak pengurapan dan dupa. <sup>29</sup> Baik laki-laki maupun perempuan, setiap orang Israel yang tergerak hatinya membawa sumbangan sukarela kepada TUHAN, untuk mendukung pekerjaan yang TUHAN perintahkan melalui Musa.

*Bezalel dan Aholiab*

<sup>30</sup> Lalu Musa berkata kepada umat Israel, “TUHAN sudah mengangkat Bezalel anak Uri, cucu Hur dari suku Yehuda, sebagai kepala dalam pekerjaan besar ini. <sup>31</sup> TUHAN sudah memenuhi Bezalel dengan Roh-Nya dan memberinya kebijaksanaan, kepandaian, dan kemampuan dalam segala bidang pekerjaannya,

<sup>32</sup> yaitu pembuatan rancangan dari emas, perak, dan perunggu,

<sup>33</sup> pemotongan dan pemasangan batu permata,

pemahatan kayu,

serta segala macam kerajinan lainnya.

<sup>34</sup> Dan TUHAN sudah mengangkat Aholiab, anak Ahisamak dari suku Dan, sebagai wakil Bezalel dalam pekerjaan besar ini. TUHAN sudah memampukan kedua bapak ini untuk mengajarkan keahlian mereka kepada orang lain. <sup>35</sup> TUHAN sudah memberikan keahlian khusus kepada para pengrajin, termasuk sebagai pemahat, perancang, dan penenun yang bisa menghasilkan gambar dalam kain linen halus dengan menggunakan benang merah, biru dan ungu. Mereka ahli dalam segala macam pekerjaan dan karya seni.”

**36**

<sup>1</sup> Kata Musa, “TUHAN sudah memberikan kemampuan dan kebijaksanaan kepada Bezalel, Aholiab, dan para pengrajin ahli lainnya, untuk melakukan semua pekerjaan dalam pembuatan kemah TUHAN dan perlengkapannya. Mereka harus mengerjakannya sesuai dengan yang sudah TUHAN perintahkan.”

<sup>2</sup> Maka Musa memanggil Bezalel dan Aholiab, serta setiap pengrajin, yaitu orang-orang yang diberi keahlian khusus oleh TUHAN, dan yang hatinya tergerak untuk melakukan pekerjaan itu. <sup>3</sup> Mereka menerima dari Musa seluruh sumbangan yang diberikan oleh umat Israel untuk mengerjakan kemah TUHAN. Tetapi meskipun bahan-bahan sudah cukup, setiap pagi umat Israel masih terus membawa sumbangan bahan kepada Musa.

<sup>4</sup> Maka semua pengrajin meninggalkan pekerjaan mereka dan datang kepada Musa.

<sup>5</sup> Mereka berkata, “Umat sudah menyumbang lebih banyak dari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan segala sesuatu yang TUHAN pesan.”

<sup>6</sup> Maka Musa mengumumkan ke seluruh perkemahan, “Bahan-bahan yang dibutuhkan sudah cukup! Mulai sekarang siapa pun, laki-laki atau perempuan, jangan membawa sumbangan lagi untuk pekerjaan membuat kemah TUHAN.” Maka mereka berhenti menyumbang bahan, <sup>7</sup> karena semua bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan kemah TUHAN sudah cukup, bahkan lebih dari cukup.

*Proses pengerjaan kemah TUHAN**Atap\**

<sup>8</sup> Para ahli tenun membuat sepuluh helai kain untuk lapisan atap kemah yang paling bawah. Semua kain itu merupakan karya seni yang indah, yang ditunen dengan gambar makhluk bersayap dari benang linen berwarna merah, biru dan ungu. <sup>9</sup> Setiap lembar kain berukuran yang sama, yaitu panjang 13 meter dan lebar 1,8 meter. <sup>10-13</sup> Kesepuluh helai kain itu disambungkan menjadi dua rangkaian yang masing-masing lima helai. Setiap sisi panjang mempunyai lima puluh lubang kait yang dibuat dari tali biru, dan setiap helai disambungkan kepada helai berikut dengan lima puluh pengait yang dibuat dari emas. Jadi ketika lima kain disambungkan sepanjang sisi panjangnya, rangkaian itu menjadi satu dengan panjang 13 meter dan lebar 9 meter.

<sup>14</sup> Untuk atap lapisan yang kedua, para ahli tenun juga menenun sebelas lembar kain dari bulu kambing. <sup>15-18</sup> Setiap lembar kain berukuran yang sama, yaitu panjang 14 meter dan lebar 1 meter 80 sentimeter. Setiap sisi panjang mempunyai lima puluh lubang kait, yang disambungkan kepada helai lain dengan lima puluh pengait perunggu. Kesebelas helai itu disambungkan menjadi dua rangkaian, satu rangkaian dari lima lembar kain, dan satu dari enam lembar kain.

<sup>19</sup> Sebagai lapisan atap ketiga, mereka membuat penutup dari kulit domba jantan yang diwarnai merah. Dan sebagai lapisan yang paling atas, mereka membuat penutup dari kulit yang tidak menyerap air.

*Rangka-rangka untuk menopang atap kemah TUHAN\**

<sup>20-22</sup> Para pengrajin juga membuat rangka-rangka dari kayu akasia untuk menopang atap kemah TUHAN. Semua rangka dibuat dengan cara yang sama. Setiap rangka berukuran tinggi 4,6 meter dan lebar 69 sentimeter, dan mempunyai dua pasak yang menjulur dari bawah. <sup>23-26</sup> Mereka membuat dua puluh rangka untuk sisi selatan kemah,

dan dua puluh untuk sisi utara. Setiap pasak dari keempat puluh rangka itu dimasukkan ke dalam delapan puluh dasar penahan yang dibuat dari perak cetakan. <sup>27-28</sup> Untuk bagian belakang kemah, di sisi barat, mereka membuat delapan rangka, dengan dua yang dibuat khusus untuk kedua sudut belakang kemah. <sup>29</sup> Kedua rangka khusus itu menyatukan sudut kiri dan kanan, dari bawah sampai ke atas, dan tersambung di ujung atas dengan gelang pemegang yang terbuat dari emas. <sup>30</sup> Kedelapan rangka untuk sisi belakang Kemah-Ku dipasang di atas enam belas dasar penahan yang dibuat dari perak cetakan, dua dasar untuk setiap rangka.

<sup>31</sup> Mereka juga membuat kayu-kayu lintang dari kayu akasia dan memasangnya melintasi rangka-rangka itu, lima kayu lintang untuk sisi utara kemah TUHAN, <sup>32</sup> lima untuk sisi selatan, dan lima lagi untuk bagian belakang kemah, yang menghadap bagian barat. <sup>33</sup> Kayu lintang yang di tengah dipasang pada setengah tinggi rangka-rangka dan melintang dari ujung yang satu sampai ke ujung lainnya. <sup>34</sup> Mereka melapisi rangka-rangka dan kayu-kayu lintang tersebut dengan emas, dan membuat gelang-gelang emas yang dipasang kepada setiap rangka untuk memegang setiap kayu lintang itu.

#### *Kedua ruangan dalam kemah TUHAN\**

<sup>35</sup> Untuk memisahkan bagian dalam kemah TUHAN, mereka menenun tirai dengan pola indah, berupa malaikat-malaikat penjaga, dari benang merah, biru dan ungu. <sup>36</sup> Tirai ini digantungkan dengan pengait-pengait emas pada empat tiang kayu akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang kayu itu berdiri di atas dasar yang dicetak dari perak.

<sup>37</sup> Mereka juga menenun tirai dengan pola indah untuk pintu kemah TUHAN, dari benang merah, biru dan ungu. <sup>38</sup> Tirai ini digantungkan dengan pengait-pengait emas pada lima tiang kayu akasia. Kelima tiang ini mempunyai dekorasi di ujung atas dan gelang besar sebagai tempat memasang pengait, dan semuanya dilapisi dengan emas. Tiang-tiang ini berdiri di atas lima dasar dari perunggu cetakan.

## 37

#### *Pembuatan peti perjanjian\**

<sup>1</sup> Bezalel membuat peti perjanjian dari kayu akasia. Panjangnya 115 sentimeter, lebarnya 69 sentimeter dan tingginya 69 sentimeter. <sup>2</sup> Dia melapisi bagian luar dan dalam peti itu dengan emas murni, dan membuat bingkai emas mengelilingi peti itu di bagian atas. <sup>3</sup> Dia juga mencetak empat buah gelang emas dan memasang pada keempat kaki peti itu, dengan dua gelang pada kedua sisi panjang. <sup>4</sup> Dia membuat kedua tongkat pengusung dari kayu akasia, melapisinya dengan emas, <sup>5</sup> dan memasukkannya ke dalam gelang-gelang di kedua sisi peti.

<sup>6</sup> Lalu Bezalel membuat penutup peti, yaitu Takhta Pendamaian, dari emas murni dengan panjang 115 sentimeter dan lebar 69 sentimeter. <sup>7</sup> Dia menempa emas untuk membuat dua bentuk makhluk penjaga, yang dia memasang kepada kedua ujung penutup peti itu, <sup>8</sup> satu bentuk makhluk pada setiap ujung. Kedua makhluk bersayap itu merupakan satu bagian dengan penutup peti itu. <sup>9</sup> Kedua makhluk bersayap itu saling berhadapan, dengan pandangan mengarah ke penutup peti, dan membentangkan sayap-sayapnya ke atas sehingga menaungi penutup peti itu.

#### *Pembuatan meja untuk roti sajian bagi TUHAN\**

<sup>10</sup> Bezalel membuat sebuah meja dari kayu akasia. Panjangnya 92 sentimeter, lebarnya 46 sentimeter dan tingginya 69 sentimeter. <sup>11</sup> Dia melapisi meja itu dengan emas murni dan membuat bingkai emas di sekelilingnya. <sup>12</sup> Dia membuat pinggirannya mengelilinginya selebar 8 sentimeter, dan membuat bingkai emas pada pinggirannya itu. <sup>13</sup> Lalu dia mencetak empat gelang emas dan memasangnya pada keempat sudut kaki meja. <sup>14</sup> Gelang-gelang itu dipasang dekat dengan bingkai sebagai tempat memasang dua tongkat pengusung. <sup>15</sup> Kedua tongkat itu dibuatnya dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas. <sup>16</sup> Dia juga membuat perkakas dari emas murni untuk diletakkan di atas meja, yaitu piring-piring dan sendok-sendok untuk dupa, dan kendi-kendi dan mangkuk-mangkuk untuk menuangkan persembahan air anggur.

#### *Pembuatan tiang pelita\**

<sup>17</sup> Bezalel membuat tiang pelita bercabang dari emas murni. Dia menempa sebangkah emas murni untuk membentuk bagian-bagian tiang pelita, termasuk kaki, batang, cabang-cabangnya, dan ketujuh pelita yang berupa bunga. <sup>18</sup> Tiang pelita itu memiliki enam cabang, tiga cabang pada sisi kirinya dan tiga cabang pada kanan. <sup>19</sup> Setiap cabang

memiliki tiga hiasan yang berbentuk bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. <sup>20</sup> Tiang utama pelita itu sendiri memiliki empat hiasan yang berbentuk seperti bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. <sup>21</sup> Juga ada sebuah hiasan berbentuk kuncup bunga badam di bawah setiap masing masing pasangan cabang yang keluar dari tiang utama pelita. <sup>22</sup> Semua bagian tiang pelita ini, termasuk cabang-cabangnya, dan hiasan-hiasannya berbentuk bunga, ditempa dari satu cetakan emas murni.

<sup>23</sup> Bezalel juga membuat ketujuh tempat pelitanya, penjepitnya, dan nampan-nampan dari emas murni. <sup>24</sup> Dia membuat tiang pelita bercabang itu dan semua perkakasnyanya dari 34 kilogram emas murni.

#### *Pembuatan mezbah dupa\**

<sup>25</sup> Bezalel membuat mezbah dupa dari kayu akasia berbentuk persegi. Panjangnya 46 sentimeter pada setiap sisinya, dan tingginya 92 sentimeter. Tanduk-tanduknya dipahat dari satu potongan kayu dengan mezbah itu. <sup>26</sup> Dia melapisi dengan emas murni semua bagian mezbah: bagian atas, keempat sisi, dan tanduk-tanduk. Dan membuat bingkai emas di sekelilingnya. <sup>27</sup> Dia juga membuat dua buah gelang emas dan memasangnya di bawah bingkai itu, pada kedua sisi yang berseberangan, untuk memasukkan tongkat-pengusung. <sup>28</sup> Dia membuat tongkat-tongkat pengusung itu dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

<sup>29</sup> Lalu dia membuat minyak pengurapan\* dan dupa,\* dengan cara pembuatan seperti yang dilakukan ahli pembuat parfum dan pencampur dupa. Minyak pengurapan dan dupa ini senantiasa harus diperlakukan sebagai barang yang kudus.

## 38

#### *Pembuatan mezbah kurban bakaran\**

<sup>1</sup> Bezalel bersama para pengrajin membuat mezbah kurban bakaran dari kayu akasia. Mezbah itu berbentuk persegi dengan panjang keempat sisinya 2 meter 30 sentimeter dan tingginya 1 meter 40 sentimeter. <sup>2</sup> Mereka membuat empat tanduk pada keempat sudut mezbah sehingga menyatu dengan mezbah. Kemudian mereka melapisi seluruh mezbah itu dengan perunggu. <sup>3</sup> Mereka juga membuat perkakas untuk mezbah itu dari perunggu, yaitu tempat-tempat abu, sekop-sekop, bejana-bejana, pengait daging, dan kualikual untuk mengangkat bara. <sup>4</sup> Mereka membuat alas tebal yang berlubang-lubang dari perunggu untuk menahan kayu bakar di tengah mezbah. Alas itu dipasang di posisi setengah tinggi mezbah. <sup>5</sup> Mereka mencetak empat gelang dari perunggu dan memasangnya pada keempat sudut luar mezbah, sebagai lubang untuk memasukkan dua tongkat pengusung. <sup>6</sup> Tongkat-tongkat pengusung itu dibuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan perunggu. <sup>7</sup> Ketika mezbah perlu diusung, kedua tongkat itu dapat dimasukkan ke dalam keempat gelang itu. Mezbah itu berbentuk seperti kotak kosong yang terbuka.

#### *Pembuatan bejana pembersihan\**

<sup>8</sup> Bezalel bersama para pengerja juga membuat sebuah bejana pembersihan beserta tupuannya dari perunggu. Perunggu untuk membuat bejana itu berasal dari cermin-cermin perunggu yang disumbangkan oleh para perempuan yang melayani orang-orang yang datang ke pintu masuk Kemah Pertemuan.

#### *Pembuatan pagar keliling halaman kemah TUHAN\**

<sup>9-11</sup> Di bawah pimpinan Bezalel, para pengrajin menenun tirai-tirai kain linen untuk pagar halaman kemah TUHAN. Rangkaian tirai untuk sisi selatan dan utara masing-masing sepanjang 46 meter. Sebagai tempat untuk menggantung tirai-tirai itu, mereka membuat dua puluh tiang dan 20 dasar perunggu. Setiap tiang dilengkapi dengan gelang perak besar di ujung atas sebagai tempat memasang pengait perak. <sup>12</sup> Di sebelah barat, rangkaian tirai sepanjang 23 meter, dan digantungkan pada sepuluh tiang yang berdiri di atas sepuluh dasar. Ujung atas setiap tiang memiliki gelang perak besar, sebagai tempat memasang pengait perak. <sup>13</sup> Di sebelah timur, di mana ada pintu gerbang, lebar halaman juga 23 meter.

<sup>14-15</sup> Pintu gerbang halaman itu diapit oleh dua rangkaian tirai, masing-masing sepanjang 6 meter 90 senti, dan digantungkan pada tiga tiang yang berdiri di atas tiga dasar. <sup>16</sup> Mereka menenun tirai-tirai linen berkualitas tinggi untuk memagari halaman. <sup>17</sup> Semua dasar untuk tiang terbuat dari perunggu, sedangkan semua gelang penyambung dan pengait-pengaitnya dari perak. Ujung atas setiap tiang di halaman dilapisi dengan perak.

\* **37:24** Kel. 30:1-10    \* **37:29** Kel. 30:22-33    \* **37:29** Kel. 30:34-38    \* **38:** Kel. 27:1-8    \* **38:7** Kel. 30:17-21

\* **38:8** Kel. 27:9-19

<sup>18</sup> Di tengah sisi timur, tirai pintu gerbang ditunen dengan pola yang indah dari benang linen merah, biru, dan ungu. Panjang tirai 9 meter 20 senti, dan tingginya 2 meter 30 senti. Tingginya sama dengan semua tirai yang mengelilingi halaman. <sup>19</sup> Tirai pintu gerbang itu digantung pada empat tiang yang berdiri di atas empat dasar perunggu. Ujung atas setiap tiang ini dilapisi dengan perak, dan memiliki gelang penyambung sebagai tempat memasang pengait-pengait tirai. Gelang-gelang dan semua pengait dibuat dari perak.

<sup>20</sup> Semua pasak kemah TUHAN dan halamannya dibuat dari perunggu.

#### *Logam yang digunakan untuk mengerjakan kemah TUHAN*

<sup>21</sup> Semua jenis dan total berat logam yang digunakan dalam pembuatan halaman dan kemah TUHAN, yang digunakan sebagai tempat penyimpanan peti perjanjian disimpan, dicatat oleh para sekretaris dari suku Lewi. Mereka mencatat semua ini atas perintah Musa, di bawah pengawasan Itamar, anak Harun. <sup>22</sup> Bezalel, anak Uri, cucu Hur, dari suku Yehuda, memimpin para pengrajin supaya segala sesuatu dikerjakan persis seperti TUHAN perintahkan kepada Musa. <sup>23</sup> Bezalel dibantu oleh Aholiah anak Ahisamak, dari suku Dan, seorang yang ahli mengukir, merancang, dan menunen dengan benang linen berwarna merah, biru, dan ungu.

<sup>24</sup> Semua emas yang disumbangkan oleh umat Israel untuk mengerjakan kemah TUHAN berjumlah 1.000 kilogram. Ini ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi yang tersimpan di kemah TUHAN.

<sup>25</sup> Seluruh perak yang disumbangkan oleh umat Israel saat sensus berjumlah 3.420 kilogram. Ini ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi yang tersimpan di kemah TUHAN. <sup>26</sup> Semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas dihitung dalam sensus itu dan masing-masing membayar 6 gram perak. Itu juga ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi tersebut. Jumlah orang yang terdaftar adalah 603.550 orang. <sup>27</sup> Perak sebanyak 3.400 kilogram digunakan untuk membuat seratus buah dasar dengan cara dicetak. Sembilan puluh enam dasar digunakan sebagai tempat mendirikan rangka-rangka kemah TUHAN, dan empat digunakan untuk tempat mendirikan empat tiang yang memegang tirai pemisah Ruang Mahakudus. Satu dasar membutuhkan sekitar 34 kilogram perak. <sup>28</sup> Sisa perak sejumlah 20 kilogram digunakan untuk membuat gelang-gelang penyambung untuk tiang-tiang, pengait-pengaitnya, dan untuk melapisi ujung atas tiang.

<sup>29</sup> Perunggu yang disumbangkan oleh umat Israel seluruhnya berjumlah 2.400 kilogram.

<sup>30</sup> Perunggu itu dipakai untuk

- mencetak dasar untuk tiang-tiang gerbang masuk kemah TUHAN,
- melapisi kayu dalam kotak mezbah kurban bakaran,
- mencetak alas tebal yang menahan kayu bakar,
- membuat semua perkakas mezbah,

<sup>31</sup> mencetak dasar untuk semua tiang di sekeliling pagar halaman kemah TUHAN dan di gerbang halaman,

dan mencetak seluruh pasak untuk kemah itu dan pagar halamannya.

## 39

### *Membuat pakaian para imam\**

<sup>1</sup> Sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, Bezalel dan para pengrajin juga membuat pakaian khusus untuk Harun. Pakaian itu harus dianggap kudus dan dipakai saat melayani TUHAN di kemah-Nya. Semua pakaian itu dibuat dengan cara menunen pola indah dari benang merah, biru, dan ungu.

### *Membuat efod\**

<sup>2</sup> Mereka menunen efod dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dihiasi juga dengan benang emas. <sup>3</sup> Mereka membuat benang dari emas yang ditempa menjadi lempengan-lempengan yang sangat tipis, dan mengiris-irisnya sehingga menjadi seperti benang. Kemudian benang emas itu digunakan untuk menghiasi pola yang mereka tenun dengan benang linen berwarna merah, biru, dan ungu.

<sup>4</sup> Efod itu terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang. Kedua bagian ini disambungkan dengan dua penutup bahu. <sup>5</sup> Sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, ikat pinggang yang tersambung dengan efod terbuat dari bahan yang sama dengan efod, yaitu kain linen halus yang ditunen oleh pengrajin ahli menggunakan benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas.

<sup>6</sup> Mereka menghiasi kedua penutup bahu dengan dua batu permata, yang dipasang pada dua bingkai emas, satu di bahu kiri dan satu di kanan. Mereka mengukir nama-nama suku Israel pada kedua batu permata itu dengan cara seperti yang biasa dilakukan oleh ahli permata saat mengukir meterai. <sup>7</sup> Kemudian, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, mereka memasang kedua batu permata yang sudah dibingkai itu pada kedua penutup bahu efod. Hal itu dilakukan sebagai tanda pengingat di hadapan TUHAN bahwa Harun mewakili seluruh umat Israel.

#### *Membuat penutup dada\**

<sup>8</sup> Dia juga membuat penutup dada yang ditunen dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas, menjadi karya seni yang serupa dengan efod. <sup>9</sup> Penutup dada itu dilipat dua untuk membuat kantong persegi empat, dengan panjang dan lebar 22 sentimeter. <sup>10</sup> Mereka memasang empat baris batu permata pada penutup dada itu. Baris pertama terdiri dari batu permata merah, bening, dan hijau tua.\* <sup>11</sup> Pada baris kedua terdiri dari batu permata hijau campur biru, biru tua, dan bening. <sup>12</sup> Pada baris ketiga terdiri dari batu permata biru, putih campur cokelat, dan ungu. <sup>13</sup> Dan baris keempat terdiri dari batu permata bening, merah, dan hijau campur merah. Setiap batu permata ini dipasang dengan emas. <sup>14</sup> Dua belas batu permata itu melambangkan kedua belas anak Yakub, yang kemudian menjadi dua belas suku Israel. Setiap batu permata itu diukir, seperti ukiran cap meterai, masing-masing satu nama suku Israel.

<sup>15-18</sup> “Pada bagian atas penutup dada, mereka membuat penahan berupa dua rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali, beserta dua cincin emas. Sebuah cincin dijahit pada pojok kiri atas penutup dada, dan sebuah cincin lagi dijahit pada pojok kanan atas, supaya mengikat penutup dada dengan rantai itu kepada kedua bingkai di penutup bahu efod. <sup>19-21</sup> Untuk menahan penutup dada itu dari bawah, mereka membuat empat cincin emas lagi. Satu cincin dijahit kepada pojok kiri bawah penutup dada, dan satu lagi kepada pojok kanan bawah, di bagian dalam yang berdekatan dengan efod. Dua cincin emas lagi dijahit kepada bagian depan efod, di sebelah kiri dan kanan, dan di tengah di antara bagian bawah kedua penutup bahu dan sambungan jahitan ikat pinggang. Kedua cincin di kiri dan kedua yang di kanan disambungkan dengan tali biru, agar penutup dada tidak hanya bergantung dari atas saja ketika Harun membungkuk. Mereka melakukan semua ini sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

#### *Membuat jubah biru\**

<sup>22</sup> Para pengrajin membuat jubah yang akan dipakai Harun di bawah efod dengan cara menunen benang berwarna biru, <sup>23</sup> dengan kerah yang tebal, agar jubah tidak mudah robek. <sup>24-26</sup> Sekeliling ujung bawah jubah ditunen dengan hiasan-hiasan berbentuk seperti buah delima, dari benang warna merah, biru, dan ungu. Dan lonceng-lonceng emas dipasang secara berselang-seling dengan hiasan-hiasan itu. Harun wajib memakai jubah setiap kali dia melayani TUHAN, sesuai yang sudah TUHAN perintahkan kepada Musa.

#### *Berbagai pakaian lain\**

<sup>27-28</sup> Untuk anak-anak Harun para pengrajin membuat baju panjang, ikat kepala, celana dalam. Semuanya dibuat dengan cara menunen benang linen. Hanya Harun yang mendapat serban, sedangkan anak-anaknya memakai ikat kepala. <sup>29</sup> Ikat pinggang untuk anak-anak Harun juga ditunen dengan polah indah dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.

#### *Medali dan serban\**

<sup>30</sup> Sebagai tanda kekudusan pelayanan Harun, mereka membuat medali dari emas murni untuk serbannya. Di permukaannya mereka mengukir, “Kudus bagi TUHAN”. Itu dilakukan dengan cara seperti pengrajin mengukir cap meterai. <sup>31</sup> Medali itu diikatkan pada serban Harun dengan menggunakan tali berwarna biru, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

#### *Musa memeriksa seluruh perlengkapan untuk kemah TUHAN*

<sup>32</sup> Demikianlah mereka menyelesaikan semua tugas untuk mengerjakan kemah TUHAN. Orang Israel melakukan semuanya sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa. <sup>33</sup> Lalu mereka menunjukkan semua itu kepada Musa, yaitu

kemah dengan segala perlengkapannya, pengait-pengait, rangka-rangka, kayu-kayu lintang, tiang-tiang dan dasarnya,

\* **39:7** Kel. 28:6-14 \* **39:10** batu-batu permata Untuk nama setiap batu permata, lihat catatan di Kel. 28:17.

\* **39:19-21** Kel. 28:31-35 \* **39:24-26** Kel. 28:39-43 \* **39:29** Kel. 28:36-38

- <sup>34</sup> penutup kemah yang terbuat dari kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan penutup paling atas dari kulit yang tidak menyerap air, tirai yang menutupi Ruang Mahakudus,
- <sup>35</sup> Peti perjanjian dengan tongkat pengusungnya, penutup peti yang disebut Takhta Pendamainan,
- <sup>36</sup> meja dan segala peralatannya, roti sajian,
- <sup>37</sup> tiang pelita bercabang, pelita-pelitanya, semua perlengkapannya, dan minyak untuk menyalakan pelita,
- <sup>38</sup> mezbah dupa dari emas, minyak pengurapan, dupa, tirai pintu masuk kemah TUHAN,
- <sup>39</sup> mezbah kurban bakaran yang dilapisi dengan perunggu, alas tebal perunggu, tongkat-tongkat pengusung mezbah, dan segala perlengkapan mezbah, bejana pembersihan dan tumpuannya,
- <sup>40</sup> tirai-tirai untuk halaman, tiang penyangga, tirai pintu gerbang halaman, segala tali pemasang dan pasak-pasaknya, serta segala perlengkapan lain untuk Kemah TUHAN.
- <sup>41</sup> Mereka juga membuat pakaian untuk para imam ketika mereka melayani di kemah-Nya, yaitu pakaian yang menunjukkan bahwa Harun dan anak-anaknya melaksanakan pelayanan kudus bagi TUHAN.
- <sup>42</sup> Demikianlah umat Israel melakukan segala pekerjaan sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa. <sup>43</sup> Musa memeriksa hasil pekerjaan mereka dan merasa senang karena mereka sudah melakukan semuanya sesuai dengan perintah TUHAN. Lalu Musa meminta TUHAN untuk memberkati mereka.

## 40

### *Musa diperintahkan untuk mendirikan kemah TUHAN*

<sup>1</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Pada hari pertama bulan pertama, dirikanlah Kemah-Ku, yang melambangkan kehadiran-Ku di antara umat-Ku.\* <sup>3</sup> Tempatkanlah peti perjanjian<sup>†</sup> di dalamnya, di Ruang Mahakudus. Lalu pasanglah tirai pemisah antara Ruang Mahakudus dengan Ruang Kudus. <sup>4</sup> Tempatkanlah meja roti sajian di dalam kemah itu dan aturlah semua perlengkapannya. Bawalah juga tiang pelita yang bercabang tujuh dan nyalakanlah sumbu-sumbu pelitanya.

<sup>5</sup> “Letakkan mezbah emas untuk membakar dupa di depan peti perjanjian, dan pasanglah tirai di pintu masuk kemah-Ku. <sup>6</sup> Tempatkanlah mezbah kurban bakaran di bagian halaman yang di dekat pintu kemah-Ku. <sup>7</sup> Tempatkanlah bejana pembersihan di antara kemah-Ku dan mezbah itu, dan isilah dengan air. <sup>8</sup> Dirikanlah pagar di sekeliling halaman-Ku, dan pasanglah tirai di pintu gerbang halaman.

<sup>9</sup> “Lalu gunakanlah minyak pengurapan<sup>☆</sup> yang sudah dikuduskan bagi-Ku, dan urapilah kemah-Ku dan semua perlengkapan di dalamnya, supaya semuanya dikuduskan demi pelayanan bagi Aku. <sup>10</sup> Urapilah juga mezbah kurban bakaran dan semua perlengkapannya, supaya semuanya— dan secara khusus mezbah— akan dikuduskan demi pelayanan bagi-Ku. <sup>11</sup> Urapilah juga bejana pembersihan dan tumpuannya agar menjadi kudus bagi-Ku.

<sup>12</sup> “Kemudian ajaklah Harun dan anak-anaknya mendekati ke pintu masuk kemah-Ku dan basuhlah mereka dengan air. <sup>13</sup> Sesudah itu, kenakanlah pada Harun pakaian yang sudah dibuat khusus bagi dia untuk melayani di hadapan-Ku. Lalu urapilah dia, agar dia dikhususkan untuk melayani-Ku sebagai imam. <sup>14</sup> Kemudian ajaklah anak-anak Harun maju dan kenakanlah pada mereka baju panjang yang sudah disiapkan. <sup>15</sup> Urapilah mereka seperti kamu mengurapi bapak mereka, agar mereka juga dapat melayani-Ku sebagai imam. Dengan pengurapan itu, mereka dan keturunan mereka dikhususkan untuk senantiasa melayani Aku sebagai imam.”

### *Musa mendirikan kemah TUHAN*

\* **40:2** melambangkan ... Secara harfiah, ‘Kemah Pertemuan’. Sebutan ‘Kemah Pertemuan’ mengingatkan kemah yang dulu didirikan di luar perkemahan sebagai tempat bertemu dengan TUHAN. (Kel. 33:7-11) Tetapi kemah TUHAN yang didirikan dalam pasal ini berfungsi sebagai pusat penyembahan untuk seluruh umat Israel. Hanya imam-imam dan orang-orang dari suku Lewi boleh masuk kemah ini, tetapi ada kalanya umat Israel dari suku lain bisa masuk halaman kemah untuk membawa suatu persembahan. Kemah TUHAN tidak seperti gereja zaman sekarang, di mana umat Tuhan berkumpul untuk beribadah bersama. <sup>†</sup> **40:3** peti perjanjian Di dalam peti perjanjian itu tersimpan lempengan batu yang di atasnya tertulis kesepuluh perintah Allah. <sup>☆</sup> **40:9** Kel. 30:22-33

<sup>16</sup> Musa melaksanakan semuanya itu sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya. <sup>17</sup> Maka kemah TUHAN didirikan pada hari pertama, bulan pertama dalam tahun kedua sesudah mereka meninggalkan Mesir. <sup>18</sup> Musa, dibantu oleh beberapa orang dari suku Lewi,<sup>†</sup> mendirikan kemah itu dengan meletakkan dasar-dasarnya, memasang rangka-rangka dan kayu-kayu lintangnya, kemudian mendirikan tiang-tiangnya. <sup>19</sup> Lalu mereka membentangkan semua lapisan atap di atas rangka-rangka itu, sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya.

<sup>20</sup> Musa mengambil kedua lempengan batu— yang di atasnya tertulis sepuluh perintah Allah— dan memasukkannya ke dalam peti perjanjian. Kemudian dia memasang tongkat pengusung pada peti itu dan meletakkan penutup peti, yaitu Takhta Pendamaian, di atasnya. <sup>21</sup> Lalu dia membawa peti itu ke dalam Ruang Mahakudus di kemah TUHAN dan memasang tirai pemisah antara Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus, agar peti itu tidak terlihat dari luar, sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya.

<sup>22</sup> Kemudian Musa menempatkan meja roti sajian di dalam kemah TUHAN, di sisi utara di bagian luar tirai pemisah, <sup>23</sup> dan menyusun roti sajian di atas meja itu, sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya.

<sup>24</sup> Kemudian Musa menempatkan tiang pelita di dalam kemah TUHAN di sisi selatan, berhadapan dengan meja itu. <sup>25</sup> Dia juga menyalakan pelita-pelita di hadapan TUHAN, sesuai dengan perintah-Nya kepadanya. <sup>26</sup> Lalu Musa meletakkan mezbah dupa di depan tirai di dalam kemah itu, <sup>27</sup> dan membakar dupa di sana, sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya.

<sup>28</sup> Sesudah itu, Musa— dengan bantuan beberapa orang dari suku Lewi— memasang tirai pada pintu masuk kemah TUHAN. <sup>29</sup> Mereka juga meletakkan mezbah kurban bakaran di depan pintu masuk kemah itu. Lalu Musa mempersembahkan kurban bakaran dan persembahan gandum-gandum, sesuai perintah TUHAN kepadanya.

<sup>30</sup> Dan Musa menyuruh beberapa orang untuk meletakkan bejana pembersihan di antara kemah dan mezbah, dan mengisinya dengan air. <sup>31</sup> Air itu disiapkan supaya Musa, Harun, dan anak-anak Harun dapat membasuh tangan dan kaki mereka di sana. <sup>32</sup> Mereka diwajibkan membasuh tangan dan kaki setiap kali mereka masuk ke dalam kemah itu atau mendekati ke mezbah, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

<sup>33</sup> Kemudian mereka mendirikan pagar halaman di sekeliling kemah itu serta mezbah, dan memasang tirai pada pintu gerbang halaman. Dengan demikian, semua pekerjaan untuk mendirikan kemah TUHAN telah selesai.

#### *Kemuliaan TUHAN memenuhi kemah-Nya*

<sup>34-35</sup> Kemudian awan kemuliaan TUHAN menutup dan memenuhi kemah TUHAN. Musa tidak bisa masuk selama kemuliaan TUHAN masih memenuhi kemah itu.

<sup>36</sup> Sepanjang perjalanan umat Israel, setiap kali awan itu naik dari atas kemah TUHAN, umat Israel akan melanjutkan perjalanan mereka. <sup>37</sup> Akan tetapi selama awan itu tidak naik dari kemah, maka mereka tetap tinggal di tempat itu. Demikianlah yang terjadi seterusnya. <sup>38</sup> Awan TUHAN berdiam di atas kemah itu pada siang hari dan menjadi berapi pada malam hari, sehingga awan itu dapat terlihat setiap saat oleh semua umat Israel sepanjang perjalanan mereka.

---

<sup>†</sup> **40:18** dibantu ... Walaupun teks bahasa Ibrani mengatakan 'Musa mendirikan ...', tidak mungkin Musa melakukan segala pekerjaan berat dalam pasal ini sendiri. Karena tugas memindahkan kemah TUHAN diberikan kepada suku Lewi di Bilangan 4, kemungkinan mereka diminta untuk membantu Musa.



## Rut

### *Elimelek memindahkan keluarganya ke negeri Moab*

<sup>1-2</sup> Pada zaman para hakim memerintah Israel, bencana kelaparan melanda seluruh daerah itu. Lalu seorang laki-laki bernama Elimelek berpindah dari kampung halaman-nya— yaitu Betlehem di wilayah Yehuda, ke salah satu daerah di negeri Moab, bersama dengan istrinya dan kedua anak laki-laki mereka. Istrinya bernama Naomi. Kedua anak mereka bernama Mahlon dan Kilyon. Mereka berasal dari suku Efrata yang tinggal di desa Betlehem di wilayah Yehuda. Mereka berencana menetap sementara waktu di negeri Moab.

<sup>3</sup> Kemudian Elimelek meninggal dunia, meninggalkan Naomi dan kedua anak laki-lakinya. <sup>4</sup> Lalu kedua anaknya menikah dengan dua perempuan yang berasal dari Moab. Nama kedua perempuan ini adalah Orpa dan Rut. Tetapi kurang lebih sepuluh tahun kemudian, <sup>5</sup> Mahlon dan Kilyon meninggal dunia. Akhirnya Naomi ditinggal seorang diri.

### *Naomi dan Rut pulang*

<sup>6</sup> Ketika Naomi masih berada di Moab, dia mendengar berita bahwa TUHAN sudah memberkati Israel— yaitu umat pilihan-Nya di daerah Yehuda dengan hasil panen yang baik. Maka Naomi putuskan untuk meninggalkan daerah perbukitan Moab dan kembali ke negerinya. Kedua menantunya juga memutuskan untuk pergi bersama ibu mertua mereka. <sup>7</sup> Dalam perjalanan dari tempat tinggal mereka selama ini di Moab ke desa Naomi di daerah Yehuda, <sup>8</sup> Naomi berkata kepada kedua menantunya, “Kamu berdua, pulanglah ke rumah ibumu masing-masing! Kiranya TUHAN membalas kebaikanmu kepadaku dan kepada kedua anakku ketika mereka masih hidup sebagai suamimu!” <sup>9</sup> Dan semoga Tuhan memberkatimu untuk bisa menjalani kembali hidup tenteram bersama suami baru.” Lalu dia mencium kedua menantunya, dan mereka bertiga mulai menangis dan meratap.

<sup>10</sup> Orpa dan Rut berkata, “Tidak! Kami akan ikut bersamamu kembali kepada keluargamu.”

<sup>11</sup> Tetapi Naomi menjawab, “Mengapa kamu mau pulang bersamaku? Tidak mungkin aku melahirkan lagi dua anak laki-laki untuk menggantikan suamimu yang sudah meninggal!” <sup>12-13</sup> Pulanglah ke rumah orang tuamu masing-masing, karena aku sudah terlalu tua untuk menikah lagi dan melahirkan dua anak laki-laki untuk menggantikan suamimu. Percuma saja kalau kamu berdua mengharapanku untuk melahirkan pengganti suamimu! Sekalipun malam ini aku menikah dengan suami baru, tidak mungkin aku melahirkan lagi! Lebih baik keluargamu mencari suami baru daripada kamu tetap menderita bersamaku dalam keadaan yang sangat sulit dan pahit, karena ternyata TUHAN sudah meninggalkan aku!”

<sup>14</sup> Mereka pun menangis lagi dengan meratap, lalu Orpa mencium mertuanya, minta pamit, dan berangkat. Sedangkan Rut tetap memeluk ibu mertuanya itu. <sup>15</sup> Kata Naomi kepadanya, “Lihatlah, kakak iparmu sudah pulang kepada keluarganya dan akan kembali menyembah berhala-berhala mereka. Kamu pun harus melakukan hal yang sama.”

<sup>16</sup> Tetapi jawab Rut,  
“Janganlah menyuruhku untuk meninggalkanmu.

Ke mana Ibu pergi, aku pun pergi;  
Di mana Ibu tinggal, di situ pun aku akan tinggal.  
Bangsamu menjadi bangsaku  
dan Allah-mu menjadi Allah-ku.

<sup>17</sup> Dan di mana Ibu meninggal, di situ pun aku akan meninggal dan dikubur.  
Aku memohon kepada TUHAN untuk menghukumku kalau aku tidak menepati janjiku ini!

Hanya kematian yang akan memisahkan kita berdua!”

<sup>18</sup> Karena Naomi melihat bahwa Rut tetap bertekad tidak mau mengubah keputusan untuk ikut bersamanya, maka dia berhenti menyuruhnya untuk pergi.

<sup>19</sup> Lalu mereka berdua melanjutkan perjalanan mereka. Ketika mereka tiba di Betlehem, seluruh penduduk menjadi gempar. Perempuan-perempuan bertanya “Benarkah dia ini Naomi?!”

<sup>20</sup> Naomi menjawab mereka “Jangan memanggil saya Naomi, tetapi panggilah saya Pahit,\* sebab Yang Mahakuasa sudah membuat hidup saya sangat pahit.” <sup>21</sup> Ketika saya pergi dari tempat ini, saya puas dengan apa yang saya miliki. Tetapi sekarang Tuhan membawa saya pulang dengan tangan kosong. Jadi untuk apa kalian menyapa saya dengan nama saya yang pertama itu?— karena TUHAN Yang Mahakuasa sendiri sudah menimpakan kesengsaraan kepada saya† dan membuat hidup saya sangat pahit!”

<sup>22</sup> Demikianlah kisah kepulangan Naomi dari negeri Moab bersama Rut menantunya yang berasal dari Moab. Mereka tiba di Betlehem pada awal musim panen jelai.‡

## 2

### *Rut bekerja di ladang milik Boas*

<sup>1</sup> Di Betlehem ada seorang yang kaya dan berpengaruh, namanya adalah Boas. Dia memiliki hubungan keluarga dengan Elimelek, suami Naomi.

<sup>2</sup> Pada suatu hari, Rut—perempuan Moab itu, berkata kepada Naomi, “Ibu, karena sekarang sedang musim panen, bolehkah aku pergi ke salah satu ladang untuk meminta izin memungut bulir-bulir jelai yang tercecceh dan diperbolehkan pemilik ladang untuk diambil?◊ Kemungkinan besar ada seseorang yang baik hati yang akan mengizinkan aku untuk memungut jelai.”

Jawab Naomi, “Baik, pergilah anakku.” <sup>3</sup> Lalu Ruth pergi memungut bulir-bulir jelai yang tercecceh dari ikatan jelai. Dengan tidak sengaja, ternyata Rut sedang bekerja pada ladang milik Boas— anggota keluarga Elimelek tersebut.

<sup>4</sup> Saat Rut sedang berada di ladang, tibalah Boas dari Betlehem dan menyapa orang-orang yang sedang bermain di ladangnya, katanya, “TUHAN menyertai kalian!”

Lalu mereka membalas, “TUHAN menyertaimu juga!”

<sup>5</sup> Kemudian bertanyalah Boas kepada mandor yang mengawasi orang-orang tersebut, “Siapakah perempuan muda di sana dan siapakah keluarganya?”

<sup>6</sup> Mandor itu menjawab, “Dialah perempuan muda asal Moab yang kembali dengan Naomi. <sup>7</sup> Tadi pagi dia minta izin untuk mengumpulkan bulir-bulir jelai yang tercecceh dari ikatan jelai. Dia datang sangat pagi, bekerja keras, dan hanya beristirahat sejenak di pondok.”

<sup>8</sup> Boas menghampiri Rut dan berkata, “Dengarlah anakku. Tetaplah di sini bersama kami untuk memungut bulir jelai. Tidak perlu kamu bekerja di ladang milik orang lain. Tetaplah berada dekat pekerja perempuan yang bekerja di ladangku. <sup>9</sup> Perhatikan bagian mana yang sedang mereka kerjakan, lalu ikutilah mereka. Aku sudah memperingatkan para pekerja laki-laki supaya tidak mengganggu kamu. Karena itu bila kamu haus, silakan ambil air minum di tempat penyimpanan yang sudah mereka isi.”

<sup>10</sup> Bersujudlah Rut di hadapan Boas sambil berkata, “Saya tidak layak untuk menerima semua kebaikan dan belas kasihan Tuan. Saya hanyalah orang asing.”

<sup>11</sup> Jawab Boas, “Anakku, aku sudah mengetahui semua yang sudah kamu perbuat untuk ibu mertuamu sejak kematian suamimu. Bahkan kamu meninggalkan kedua orangtuamu dan tanah kelahiranmu untuk menetap di sini sebagai orang asing. <sup>12</sup> Karena kemurahan hatimu itu, kiranya TUHAN membalas segala kerja kerasmu. Semoga TUHAN Allah Israel memberkatimu, karena kamu sudah datang berlindung kepada-Nya.”\*

<sup>13</sup> Jawab Rut, “Saya berharap tetap menyenangkan hati Tuan! Walaupun saya bukan salah seorang pekerja di sini, Tuan sudah membesarkan hati saya dengan menunjukkan belas kasihan.”

<sup>14</sup> Pada waktu makan siang, Boas memanggil Rut, “Kemarilah! Silakan ambil sendiri makanan ini. Dan kamu dapat celupkan rotimu ke dalam saus ini.” Maka duduklah Rut dengan para pekerja dan Boas memberikan kepadanya jelai yang sudah dipanggang. Rut makan sampai kenyang, dan masih ada kelebihan makanan.

<sup>15</sup> Saat Rut mulai bekerja lagi, Boas memerintahkan para pekerjanya, “Biarkanlah dia memungut bulir-bulir jelai dari antara tumpukan jelai yang sudah terikat itu. <sup>16</sup> Bahkan

\* **1:20** Naomi ... Pahit Nama Naomi artinya ‘bahagia’ atau ‘menyenangkan’. Untuk nama ‘Pahit’, secara harfiah Naomi berkata ‘Mara’. Selain arti ‘pahit’, dalam bahasa Ibrani ‘mara’ juga dapat diterjemahkan ‘menyedihkan’. † **1:21** sudah menimpakan kesengsaraan ... Kata-kata ini bisa juga diterjemahkan “sudah bersaksi melawan saya.” ‡ **1:22** jelai Jelai dapat dibandingkan dengan padi. Batangnya tinggi seperti batang padi dan biji-bizinya bertumbuh dalam bulir. Biji jelai kecil, bulat, dan berwarna coklat tua. Jelai sering dipakai sebagai makanan ternak. Jelai juga digiling menjadi tepung kasar, dan dibakar menjadi roti kasar. ◊ **2:2** Im. 23:22 \* **2:12** berlindung ... Secara harfiah, “datang (berlindung) di bawah sayap-Nya.” Perkataan Boas ini menggambarkan Tuhan seperti induk burung yang melindungi anaknya di bawah sayapnya.

bantulah dia dengan sengaja menjatuhkan bulir-bulir supaya dengan mudah dia dapat mengambilnya. Janganlah melarang ataupun menghentikannya!”

<sup>17</sup> Rut bekerja sepanjang hari mengumpulkan jelai, dan ketika mengirik<sup>†</sup> hasil jelai itu, dia mendapatkan satu keranjang penuh— kurang lebih dua puluh dua liter.<sup>‡</sup> <sup>18</sup> Dia membawa pulang hasil irikan jelai dan memperlihatkan hasilnya kepada ibu mertuanya. Rut juga memberikan jelai panggang kelebihan dari makan siangnya.

<sup>19</sup> “Dari mana saja kamu mengumpulkan jelai sebanyak ini?” tanya Naomi. “Kamu bekerja di mana? Kiranya Tuhan memberkati dia yang memperhatikan kamu!”

Rut kemudian menceritakan apa yang dia alami, mengenai pemilik ladang di mana dia bekerja. Dia berkata kepada ibu mertuanya, “Pemilik ladang di mana aku bekerja sehari-hari adalah Boas.”

<sup>20</sup> Dan Naomi berkata kepada Rut, “Kiranya TUHAN memberkati Boas! Karena ternyata Boas<sup>§</sup> tetap setia kepada kita yang hidup, dan juga terhadap suami kita yang sudah meninggal. Dia adalah salah satu kerabat dekat— salah satu penanggung jawab keluarga kita.”

<sup>21</sup> Lalu Rut\* berkata, “Boas juga berkata supaya aku kembali untuk bekerja dengan para pekerjanya selama musim panen.”

<sup>22</sup> “Baiklah!” kata Naomi. “Lakukanlah apa yang sudah dia katakan, anakku. Bekerjalah dengan pekerja perempuan Boas selama musim panen. Kamu bisa saja diganggu orang bila kamu bekerja pada ladang milik orang lain.”

<sup>23</sup> Demikianlah, Rut tetap bekerja dengan para pekerja perempuan di ladang milik Boas sampai musim panen jelai berakhir. Sesudah musim jelai berakhir, Rut melanjutkan pekerjaannya dengan para pekerja Boas untuk mengumpulkan bulir gandum yang tercecceh selama musim panen gandum. Dan dia tetap tinggal bersama ibu mertuanya.

### 3

#### *Rut di Tempat Pengirikan*

<sup>1</sup> Pada suatu hari Naomi berkata kepada Rut, “Anakku, sudah tiba saatnya saya mencari seorang suami bagimu, supaya ada yang mengurusimu. <sup>2</sup> Boas adalah kerabat dekat kita, dan selama ini dia sangat baik hati terhadapmu dengan memperbolehkanmu bekerja bersama para pekerjanya perempuan. Malam ini dia akan mengawasi para pekerja yang menampi jelai di tempat pengirikan.\* <sup>3</sup> Sekarang, mandilah, pakai baju luar yang terbaik, dan pakailah minyak wangi. Kemudian pergilah ke tempat pengirikan. Namun jangan biarkan Boas melihatmu selagi dia masih makan dan minum dengan orang lain. <sup>4</sup> Perhatikanlah di mana dia berbaring untuk tidur. Lalu dekatilah dan angkatlah selimut dari kakinya, dan berbaringlah di situ. Nanti dia akan memberitahukan apa yang harus kamu lakukan.”

<sup>5</sup> Rut menjawab, “Akan saya lakukan semua yang sudah Ibu katakan.” <sup>6</sup> Lalu Rut pergi ke tempat pengirikan dan melakukan semua yang dikatakan ibu mertuanya.

<sup>7</sup> Sesudah Boas kenyang dengan makanan dan minuman serta merasa gembira, dia berbaring di ujung timbunan jelai. Sesudah itu Rut diam-diam mendatangi Boas, mengangkat selimut dari kakinya, dan membaringkan diri. <sup>8</sup> Pada waktu tengah malam, Boas terbangun dan terkejut mendapatkan seorang perempuan sedang berbaring di dekat kakinya! <sup>9</sup> Boas bertanya, “Siapakah engkau?”

Jawab Rut “Saya Rut, pelayanmu yang sederhana! Peliharalah saya,<sup>†</sup> karena Tuan adalah penanggung jawab keluarga suami saya.”

<sup>10</sup> Jawab Boas, “Kiranya Tuhan senantiasa memberkatimu, anakku! Dengan datang kepadaku seperti ini, kamu benar-benar menunjukkan kesetiaan terhadap keluarga suamimu, lebih daripada apa yang sebelumnya kamu tunjukkan kepada mertuamu,

<sup>†</sup> 2:17 mengirik Bulir dan biji jelai dipukul dengan batang kayu yang ringan untuk memisahkan biji-bijinya dari sekam. <sup>‡</sup> 2:17 dua puluh dua liter Secara harfiah, “kurang lebih satu ephah.” <sup>§</sup> 2:20 Boas Kata berkat yang diucapkan Naomi ini juga dapat diterjemahkan, “Semoga dia (Boas) diberkati oleh Tuhan, yang tetap setia ...” Kurang jelas dalam bahasa Ibrani kalau Naomi bermaksud Boas atau Tuhan yang setia kepada mereka. \* 2:21 Rut Secara harfiah, “Rut perempuan Moab.” \* 3:2 menampi jelai di tempat pengirikan Tangkai-tangkai bersama bulir-bulir dirik menggunakan tenaga sapi sehingga bizinya terlepas dari sekam dan jeraminya terpotong kecil-kecil. Lalu seluruh hasil irikan ditampi untuk memisahkan biji-bizinya. Itu berarti bahwa dengan menggunakan garpu penampi, hasil pengirikan dilempar-lemparkan ke udara agar ditiup angin. Angin menerbangkan sekam dan potongan jerami, dan biji-biji jatuh kembali ke bawah untuk dikumpulkan. <sup>†</sup> 3:9 Peliharalah saya Secara harfiah Rut menggunakan kiasan, “bantangkanlah ujung jubahmu di atasku.”

Naomi. Kamu sebenarnya sudah bisa mencari seorang pemuda sebagai calon suami—baik yang kaya atau yang miskin. Tetapi kamu memilih aku. <sup>11</sup> Sekarang jangan kamu kuatir, anakku. Aku akan melakukan apa yang harus dilakukan, karena semua orang di desa ini tahu bahwa kamu adalah perempuan yang menjaga kehormatan keluarga. <sup>12</sup> Memang benar, aku salah satu dari penanggung jawab keluarga suamimu, tetapi selain aku, masih ada seorang yang memiliki hubungan yang lebih dekat dengan suamimu. <sup>13</sup> Tunggulah di sini sampai subuh. Lalu besok pagi jika orang itu bersedia bertanggung jawab atas hidupmu, biarlah dia mengambil tanggung jawab itu. Jika tidak—demi TUHAN yang hidup, aku akan bertanggung jawab! Tunggulah di sini sampai pagi.”

<sup>14</sup> Maka berbaringlah Rut di sana sampai subuh. Tetapi dia bangun ketika masih gelap agar orang lain tidak melihatnya. Boas berkata kepadanya, “Jangan sampai diketahui orang lain bahwa ada perempuan yang datang ke tempat pengirikan.” <sup>15</sup> Kemudian Boas berkata lagi kepadanya, “Bentangkanlah baju luarmu itu dan peganglah supaya dapat diisi dengan jelai.” Lalu Boas mengambil enam takaran<sup>‡</sup> jelai dan menuangkannya pada baju luar Rut. Kemudian dia mengangkat dan menaruhnya di bahu Rut. Lalu Rut<sup>§</sup> pulang ke rumah.

<sup>16</sup> Ketika Rut pulang, mertuanya Naomi bertanya, “Apa yang terjadi, anakku?”

Rut menceritakan semua yang dilakukan Boas baginya, <sup>17</sup> dan Rut berkata lagi, “Boas memberikan kepadaku enam takaran jelai dengan berkata, ‘Kamu tidak boleh pulang dengan tangan kosong ke mertuamu!’”

<sup>18</sup> Lalu Naomi berkata, “Sabarlah anakku, sampai kita mengetahui apa yang terjadi. Boas akan segera menyelesaikan hal itu hari ini.”

## 4

### *Boas Menikahi Rut*

<sup>1</sup> Pada pagi itu Boas pergi menuju tempat pertemuan di pintu gerbang desa. Kemudian lewatlah laki-laki yang Boas ceritakan kepada Rut—yaitu dia yang memiliki hubungan terdekat kepada suami Rut. Kata Boas kepadanya, “Saudaraku, mari duduk.” Maka orang itu berbalik dan duduk bersamanya. <sup>2</sup> Lalu Boas mengumpulkan sepuluh tokoh masyarakat dari desa itu untuk menjadi saksi. <sup>3</sup> Boas berkata kepada laki-laki itu, “Naomi—istri dari almarhum Elimelek, kerabat kita, sudah kembali dari Moab dan ingin menjual sebidang tanah. <sup>4</sup> Di hadapan para saksi ini, saya ingin menanyakan kesediaan Saudara untuk menebus tanah itu. Jika Saudara ingin menebus tanah itu, maka lakukanlah sekarang. Kalau tidak, segera beritahu saya karena setelah Saudara, saya adalah penanggung jawab berikutnya.”

Lalu laki-laki itu menjawab, “Baiklah, saya akan menebus tanah itu.”

<sup>5</sup> Kemudian Boas berkata kepadanya, “Baiklah, namun Saudara harus ketahui bahwa selain menebus sebidang tanah dari Naomi, Saudara juga harus menikahi menantunya—yaitu Rut si perempuan Moab itu. Dengan demikian, ketika Rut melahirkan anak laki-laki pertama, keturunan keluarga Elimelek tidak hilang dari antara kita dan anak itu akan mewarisi tanah atas nama almarhum Mahlon.”

<sup>6</sup> Jawab laki-laki itu, “Jika demikian, saya tidak dapat menebus tanah tersebut, karena hal ini dapat saja membuat kesulitan tentang ahli waris untuk tanah yang sudah saya miliki.\* Saudara sajalah yang mengambil tanggung jawab ini, karena saya tidak bisa.” <sup>7</sup> (Merupakan adat istiadat di Israel pada masa itu, bagi siapa saja yang sepakat untuk mengalihkan haknya kepada orang lain, maka sebagai tanda kesepakatan tersebut, dia akan membuka dan menyerahkan salah satu alas kakinya kepada orang yang bersedia mengambil alih hak tersebut. Hal ini—secara umum, sudah mengesahkan suatu kesepakatan.) <sup>8</sup> Maka laki-laki itu membuka alas kakinya dan menyerahkannya kepada Boas sambil mengatakan, “Saudara sajalah yang menebus tanah itu.”

<sup>‡</sup> 3:15 enam takaran Ukuran dari takaran tersebut tidak diketahui. <sup>§</sup> 3:15 Rut Sebagian besar teks Ibrani menggunakan dia (laki-laki), sedangkan beberapa teks Ibrani, versi Syria dan Latin Vulgata menggunakan dia (perempuan).

\* 4:6 kesulitan tentang ahli waris ... Tidak diketahui sekarang apa sebabnya kerabat itu berkata bahwa mendapat keturunan dengan Rut akan “membahayakan milik pusakanya.” Alasannya bisa karena dia tidak kaya seperti Boas dan tidak mampu melunasi hal-hal finansial yang bersangkutan dengan beli tanah dan menambah istri. Atau, kalau orang ini belum mendapat anak yang pertama dengan istri lain, seandainya Rut melahirkan sebelum istri yang lainnya, maka anak Rut akan mendapat hak sebagai anak pertamanya dan mewarisi sebagian besar dari milik orang ini dan juga mewarisi semua milik Mahlon. Kalau setelah itu istri lain juga melahirkan anak laki-laki bagi dia, maka anak dari istri itu hanya mewarisi sedikit sebagai pewaris kedua.

<sup>9</sup> Kemudian Boas berkata kepada para tokoh masyarakat dan juga kepada semua orang yang sudah berkumpul di tempat itu, “Pada hari ini, kalian menjadi saksi bahwa saya sudah menebus tanah Naomi dan mengambil alih tanggung jawab tanah milik Elimelek, Kilyon, dan Mahlon. <sup>10</sup> Bersamaan dengan tanah tersebut, saya sudah mendapatkan seorang istri — yaitu Rut, perempuan Moab, janda dari kerabatku Mahlon. Dengan harapan Rut akan melahirkan seorang anak laki-laki untuk meneruskan nama keluarga almarhum suaminya dan mewarisi tanah milik keluarganya di tempat asalnya. Hari ini kalian sudah menjadi saksi akan hal tersebut.”

<sup>11</sup> Para tokoh masyarakat dan semua orang yang berada di pintu gerbang kota menjawab, “Kami adalah saksi! Seperti bangsa Israel yang merupakan keturunan Rahel dan Lea, kiranya TUHAN berkenan memberkati perempuan yang masuk ke dalam rumahmu! Kiranya Saudara diberkati di kampung halamanmu Efrata, dan menjadi orang terkemuka di Betlehem. <sup>12</sup> Kiranya TUHAN senantiasa memberikanmu keturunan dari wanita muda ini seperti nenek moyang kami Peres, anak Tamar dan Yehuda.”

#### *Keturunan Boas*

<sup>13</sup> Kemudian Boas mengambil Rut sebagai istrinya. TUHAN memberkati Rut sehingga dia mengandung, lalu dia melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>14</sup> Perempuan-perempuan di kota itu mengatakan kepada Naomi, “Terpujilah TUHAN, yang sudah memberkati engkau dengan kelahiran seorang anak laki-laki sebagai penerus nama keluargamu! Semoga anak ini dihormati di seluruh Israel. <sup>15</sup> Engkau sangat beruntung mempunyai menantu seperti Rut yang sangat mengasihimu, karena dia jauh lebih berharga daripada tujuh anak laki-laki. Sekarang dia sudah melahirkan seorang cucu bagimu yang akan membahagiakanmu. Dan ketika kamu sudah tua, dia akan merawatmu.”

<sup>16</sup> Naomi mengambil cucunya dan menggendongnya dengan penuh kasih sayang. Dia mengasuhnya seolah-olah anaknya sendiri. <sup>17</sup> Para tetangga mengatakan, “Akhirnya Naomi memiliki seorang anak laki-laki!” Dan mereka menamainya Obed. Dia menjadi bapak Isai dan kakek dari raja Daud.

<sup>18</sup> Inilah garis keturunan mereka, mulai dari Peres— yaitu nenek moyang mereka:

Peres,<sup>†</sup> <sup>19</sup> Hesron, Ram, <sup>20</sup> Aminadab, Nahson,  
<sup>21</sup> Salmon, Boas, <sup>22</sup> Obed, Isai, dan terakhir, Daud.

---

<sup>†</sup> **4:18** garis keturunan Daftar ini diberikan tanpa pengulangan setiap nama. Jika diurutkan dari atas, maka nama di bawahnya adalah nama anaknya.

## Ester

### *Ketidapatuhan Ratu Wasti*

<sup>1</sup> Inilah yang terjadi pada waktu Ahasweros memerintah atas kerajaan Media Persia. Wilayah kekuasaannya terdiri dari 127 provinsi, yaitu mulai dari wilayah India sampai ke Etiopia. <sup>2</sup> Ahasweros memerintah dari dalam istananya — yang dikelilingi benteng — di kota Susan. <sup>3</sup> Pada tahun ketiga dalam masa pemerintahannya, Raja Ahasweros mengadakan pesta besar untuk semua pembesar dan kaum bangsawan — termasuk para panglima tentara Media Persia, para pangeran, dan para gubernur. <sup>4</sup> Pesta besar itu berlangsung selama enam bulan, dan selama pesta itu berlangsung raja memamerkan kepada para tamu undangan semua kekayaannya — untuk memperlihatkan betapa besar dan megah serta betapa agung dan mulia kerajaannya.

<sup>5</sup> Di akhir bulan keenam, raja mengadakan pesta lagi untuk semua pekerja di istana, baik orang penting maupun orang biasa. Pesta itu diadakan di taman istana raja selama satu minggu penuh. <sup>6</sup> Taman yang berada di dalam istana tersebut dihiasi kain linen putih yang digantung menyerupai atap. Beberapa kain yang berwarna ungu juga digantung pada gelang-gelang yang terbuat dari perak — yaitu gelang-gelang yang sudah dipasangkan di tiang-tiang yang terbuat dari batu putih yang mahal,\* dan diikat menggunakan pita dari kain linen ungu. Tempat duduk para tamu berupa dipan† — yang terbuat dari emas dan perak, diletakkan di atas lantai yang permukaannya dihiasi dengan potongan-potongan kecil dari berbagai jenis batu mulia, kulit mutiara,‡ dan batu putih yang mahal. Semuanya dipasang dengan sangat rapi.

<sup>7-8</sup> Para tamu minum anggur dari berbagai tempat minum mewah yang dibuat dari emas. Persediaan anggur pun melimpah karena raja ingin setiap tamu boleh minum tanpa dibatasi dan tamu juga tidak dipaksa minum bila tidak mau. Sebab sebelumnya raja sudah memberikan perintah kepada para pelayan istana, supaya setiap tamu dilayani menurut permintaannya masing-masing. <sup>9</sup> Pada waktu yang bersamaan, Ratu Wasti juga mengundang para istri pejabat istana untuk berpesta di ruangan yang berbeda di istana Raja Ahasweros.

<sup>10</sup> Pada hari terakhir pesta perayaan tersebut, ketika Raja Ahasweros sudah minum anggur sampai hatinya gembira dan mabuk, dia memanggil ketujuh pelayan khusus istana§ — yaitu: Mehuman, Bista, Harbona, Bigta, Abagta, Setar dan Karkas. <sup>11</sup> Raja memerintahkan mereka untuk membawa Ratu Wasti ke hadapannya dengan memakai mahkota kerajaan. Raja ingin memamerkan kecantikan istrinya kepada para tamu undangannya, sebab Ratu Wasti sangat cantik.

<sup>12</sup> Tetapi ketika para pelayan menyampaikan perintah raja kepada Ratu Wasti, dia menolak untuk datang ke hadapan raja.\* Hal ini menyebabkan raja sangat marah. <sup>13-14</sup> Mendengar jawaban Ratu Wasti, raja langsung meminta nasihat dari ketujuh penasihat tertinggi dalam kerajaannya. Mereka ini adalah: Karsena, Setar, Admata, Tarsis, Merses, Marsena dan Memukan. Raja sering meminta nasihat mereka, karena ketujuh pejabat ini merupakan ahli dalam persoalan hukum dan adat.

<sup>15</sup> Raja berkata, “Menurut hukum, tindakan apa yang harus kita ambil atas Ratu Wasti? Aku sudah mengutus pelayan-pelayanku kepadanya untuk menyuruh dia datang kepadaku. Tetapi dia tidak taat pada perintahku.”

<sup>16</sup> Seorang penasihat raja bernama Memukan berkata, “Tuanku Raja, Ratu Wasti tidak hanya melakukan kesalahan kepada Tuanku, tetapi dia juga melakukan kesalahan kepada semua pejabat — bahkan kepada semua laki-laki di kerajaan Tuanku! <sup>17</sup> Semua wanita di seluruh kerajaan akan mendengar apa yang dilakukan oleh Ratu Wasti, dan mereka akan mengatakan, ‘Raja memerintahkan Ratu Wasti datang kepadanya, tetapi dia menolak.’ Dan mereka akan menggunakan itu sebagai alasan untuk tidak taat kepada suami mereka masing-masing. <sup>18</sup> Sebelum hari ini berakhir, ketika para istri mendengar apa yang sudah ratu lakukan, mereka juga akan menolak untuk harus tunduk kepada suami, dan

\* **1:6** batu putih ... Nama batu putih itu adalah marmar. † **1:6** Tempat duduk para tamu berupa dipan yang berbentuk seperti bangku panjang yang rendah agar para tamu dapat makan sambil berbaring. ‡ **1:6** kulit mutiara Yaitu bagian dalam dari cangkang tiram. § **1:10** pelayan khusus Secara harfiah, “sida-sida” — yaitu sekelompok pegawai istana yang sudah dikebiri dan menjadi pengurus hal-hal yang bersangkutan paut dengan sang ratu dan para gundik raja. \* **1:12** menolak Ada kemungkinan bahwa Wasti tidak mau memamerkan kecantikannya kepada sekelompok laki-laki yang sedang mabuk.

mereka tidak akan menghormati suaminya lagi. Sehingga hal itu akan membuat semua suami menjadi sangat marah. <sup>19</sup> Jika berkenan bagi Tuanku Raja, keluarkan suatu surat perintah bahwa Ratu Wasti tidak dapat menghadap raja lagi, dan surat perintah itu akan dimasukkan dalam undang-undang Media Persia sehingga tidak dapat dihapus. Lalu Tuanku Raja menyerahkan kedudukan ratu kepada perempuan lain yang lebih layak dari dia. <sup>20</sup> Dengan demikian, ketika surat perintah Tuanku Raja diumumkan, maka semua istri, baik dari para pejabat maupun masyarakat biasa, akan menghormati dan menaati suami mereka.”

<sup>21</sup> Raja dan para pejabat lainnya setuju dengan usulan Memukan itu. <sup>22</sup> Maka raja menyuruh supaya surat perintah itu ditulis dan dikirim kepada semua provinsi dalam setiap bahasa dan jenis tulisan yang digunakan oleh penduduk di seluruh daerah kerajaannya. Surat perintah itu menyatakan bahwa semua suami memiliki kuasa penuh untuk mengatur segala sesuatu di dalam rumah tangganya sendiri, dan bahasa suku suami, harus menjadi bahasa yang digunakan di dalam keluarga.

## 2

### *Ester menjadi ratu*

<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian, ketika Raja Ahasweros sudah tidak marah lagi, dia teringat kepada kelakuan Wasti dan tentang keputusannya tentang dia. <sup>2</sup> Maka salah seorang dari pelayan pribadinya berkata, “Sebaiknya Tuanku Raja mengutus beberapa petugas kerajaan pergi ke seluruh wilayah kerajaan, untuk mendapatkan gadis-gadis cantik bagi Tuanku Raja. <sup>3</sup> Sesudah mereka mengumpulkan beberapa gadis, hendaklah Tuanku Raja menunjuk beberapa petugas di setiap provinsi untuk membawa mereka kesini ke asrama para isteri raja di istana. Maka Hegai— pelayan khusus Raja, yang bertugas sebagai kepala asrama para isteri raja akan bertanggung jawab atas perawatan kecantikan para gadis itu. <sup>4</sup> Kemudian gadis yang paling memikat hati Tuanku Raja dapat menjadi pengganti Wasti.” Raja senang dengan usulan itu, lalu dia berbuat demikian.

<sup>5</sup> Pada waktu itu ada orang Yahudi bernama Mordekai yang tinggal di ibu kota Susan dan di bagian kota yang dilingkari oleh benteng. Dia adalah anak Yair. Dan Yair adalah anak Simei, dan Simei adalah anak Kis dari suku Benyamin. <sup>6</sup> Bertahun-tahun sebelum cerita ini, Raja Nebukadnezar sudah menawan dan membawa keluarga Mordekai dari Yerusalem ke Babel — bersamaan dengan Raja Yoyakin\* dari suku Yehuda dan para tawanan lainnya. <sup>7</sup> Mordekai memiliki saudara sepupu bernama Hadasa yang juga dipanggil Ester. Wajahnya cantik dan tubuhnya menarik hati. Setelah kedua orangtuanya meninggal, Mordekai merawat Ester seperti anaknya sendiri.

<sup>8</sup> Setelah raja memberi perintah, maka para petugas dari kerajaan pergi mencari beberapa gadis cantik di seluruh provinsi. Maka petugas yang sudah ditunjuk dari setiap provinsi tersebut membawa para gadis itu ke asrama para isteri raja — termasuk Ester. Adapun raja sudah menempatkan Hegai sebagai penanggung jawab atas mereka. <sup>9</sup> Karena Hegai sangat senang dengan Ester, maka dia mengutamakan Ester. Dengan segera dia mengatur semua kebutuhan Ester dari makanan hingga perawatan kecantikan. Dia memerintahkan tujuh gadis pelayan istana raja untuk mengurus Ester dan menempatkan mereka di kamar-kamar terbaik di asrama.

<sup>10</sup> Ester tidak memberitahukan siapa pun bahwa dia adalah seorang Yahudi, karena Mordekai pernah mengatakan kepadanya untuk tidak memberitahu siapa pun. <sup>11</sup> Setiap hari Mordekai berjalan di depan taman yang terdekat asrama para isteri raja untuk mencari tahu apa yang terjadi terhadap Ester, dan sering bertanya kepada orang-orang yang keluar masuk dari pintu taman itu tentang dia.

<sup>12</sup> Sesuai peraturan, para gadis itu harus menjalani perawatan kecantikan selama satu tahun sebelum dibawa kepada raja. Enam bulan pertama, mereka harus menjalani perawatan khusus minyak zaitun dengan campuran minyak mur yang digosok pada tubuh mereka setiap hari, dan enam bulan berikutnya mereka menjalani perawatan dengan berbagai ramuan rempah-rempah dan wangi-wangian yang dioles pada tubuh mereka. <sup>13</sup> Ketika salah seorang gadis ini dipanggil untuk menghadap raja, gadis itu diperbolehkan untuk mengenakan pakaian dan perhiasan sesuai pilihannya dari asrama. <sup>14</sup> Pada malam hari, seorang gadis akan dibawa ke ruangan pribadi raja. Keesokan harinya, dia akan dibawa ke bagian kedua dalam asrama untuk para wanita yang sudah bersetubuh dengan raja. Seorang pelayan khusus yang bernama Sasgas bertanggung

\* **2:6** Yoyakin Secara harfiah, “Yekonya”— yaitu nama lain untuk Yoyakin. Seperti beberapa terjemahan lain, TSI menggunakan nama yang biasa digunakan dalam PL untuk Yoyakin. Hal ini dibuat supaya pembaca tidak bingung dengan nama lainnya tersebut.

jawab atas bagian asrama itu. Bila raja menginginkan seorang wanita untuk kembali lagi, raja akan menyampaikan hal itu kepada Sasgas dengan menyebut nama wanita tersebut.

<sup>15-16</sup> Pada tahun ketujuh dalam masa pemerintahan Raja Ahasweros, tibalah giliran Ester anak Abihail — paman Mordekai, untuk menghadap raja. Ester diangkat oleh Mordekai sebagai anak. Para pelayan membawa Ester kepada raja pada bulan Tebet.<sup>†</sup> Ester mengenakan pakaian dan perhiasan sesuai saran Hegai, kepala asrama tersebut. Setiap orang yang melihat Ester menyukainya.

<sup>17</sup> Raja lebih menyukai Ester daripada para wanita lain yang mereka bawa kepadanya. Dia sangat mencintai Ester dan memakaikan mahkota di kepalanya yang pernah dipakai oleh Wasti. Raja mengumumkan bahwa Ester akan menjadi ratu menggantikan Wasti.

<sup>18</sup> Raja mengadakan pesta besar untuk Ester dan mengundang para pembesar dan kaum bangsawan. Raja dengan murah hati memberi hadiah kepada orang-orang. Dia menetapkan masa perayaan tersebut sebagai hari raya di seluruh wilayah kekuasaannya.

<sup>19</sup> Waktu pun berlalu, dan semua gadis sudah berpindah ke bagian kedua dalam asrama para isteri raja.<sup>‡</sup> Pada saat itu, Mordekai sudah diangkat menjadi pejabat istana raja. Karena itu, dia sering bertugas di pintu gerbang istana raja. <sup>20</sup> Ester belum memberitahukan bahwa dia seorang Yahudi karena dia patuh kepada Mordekai seperti saat Mordekai masih mengasuhnya.

<sup>21</sup> Pada suatu hari ketika Mordekai sedang melakukan pekerjaannya di istana, dua pengawal raja sedang berada di sana. Keduanya bernama Bigtana dan Teres yang bertugas sebagai pengawal di luar ruangan pribadi raja. Mereka menyimpan dendam terhadap raja sehingga berencana untuk membunuhnya. <sup>22</sup> Rencana mereka diketahui oleh Mordekai, lalu dia melaporkannya kepada Ratu Ester. Lalu Ratu Ester memberitahukan kepada Raja bahwa Mordekai sudah mendengar rencana pembunuhan itu. <sup>23</sup> Raja menyelidiki apa yang dilaporkan Mordekai dan ternyata benar. Jadi raja memerintahkan kedua orang itu dihukum gantung. Peristiwa tersebut dicatat dalam buku sejarah di masa pemerintahan Raja Ahasweros.

### 3

#### *Rencana Haman untuk membunuh orang Yahudi*

<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian, Raja Ahasweros mengangkat Haman menjadi orang kedua di seluruh wilayah kekuasaannya. Haman adalah anak Hamedata, orang Agag. <sup>2</sup> Raja memerintahkan semua pejabatnya supaya menunjukkan rasa hormat kepada Haman dengan cara bersujud di hadapannya. Semuanya menaati perintah itu kecuali Mordekai yang tidak mau bersujud pada Haman.

<sup>3</sup> Para pejabat lainnya melihat hal ini dan bertanya kepada Mordekai, “Mengapa kamu tidak taat pada perintah raja?” <sup>4</sup> Mordekai memberitahu mereka karena dia adalah orang Yahudi. Setiap hari, para pejabat menanyakan hal ini kepada Mordekai, tetapi dia tetap pada pendiriannya dan tidak mau sujud. Maka mereka melaporkan hal tersebut kepada Haman, karena mereka ingin tahu tindakan apa yang akan dilakukannya.

<sup>5</sup> Ketika Haman melihat bahwa Mordekai tidak sujud kepadanya, dia menjadi sangat marah. <sup>6</sup> Setelah mengetahui bahwa Mordekai adalah orang Yahudi, Haman memutuskan untuk membinasakan semua orang Yahudi di seluruh wilayah kerajaan Raja Ahasweros, karena dia merasa tidak puas kalau hanya melenyapkan Mordekai saja.

<sup>7</sup> Maka pada bulan Nisan,\* tahun kedua belas dalam pemerintahan Raja Ahasweros, Haman menyuruh beberapa peramal untuk membuang undi untuk menentukan kapan hari dan bulan untuk membunuh bangsa Yahudi. Dalam bahasa Yahudi, ‘undi’ disebut ‘pur’. Dari hasil undi, maka bulan yang ditentukan adalah bulan Adar.<sup>†</sup>

<sup>†</sup> **2:15-16** bulan Tebet Bulan Tebet adalah bulan kesepuluh dalam kalender Ibrani. Dalam sistem penanggalan sekarang, bulan Tebet diperkirakan jatuh pada pertengahan bulan Desember sampai dengan pertengahan bulan Januari.

<sup>‡</sup> **2:19** berpindah ke bagian kedua ... Arti frasa ini dalam teks MT Ibrani cukup sulit ditentukan. TSI mengikuti NLT. LXX tidak menerjemahkan frasa ini. Secara harfiah teks Ibrani berkata, ‘Ketika para gadis dikumpulkan (untuk) kedua-kalinya.’ Ada yang menafsirkan bahwa masih ada pengangkatan gadis tahap kedua sesudah raja memilih Ester sebagai ratu.

\* **3:7** bulan Nisan Bulan Nisan adalah bulan pertama dalam kalender Ibrani. Dalam sistem penanggalan sekarang bulan Nisan diperkirakan jatuh pada pertengahan bulan Maret sampai dengan pertengahan bulan April.

<sup>†</sup> **3:7** bulan Adar Bulan Adar adalah bulan kedua belas dalam kalender Ibrani. Dalam sistem penanggalan sekarang diperkirakan jatuh pada pertengahan bulan Februari sampai dengan pertengahan bulan Maret. Jadi bulan yang ditentukan untuk membunuh bangsa Yahudi hampir setahun kemudian.



<sup>8</sup> Kemudian Haman menghadap raja dan mengatakan kepadanya, “Tuanku Raja, ada sekelompok orang yang tinggal di seluruh wilayah kekuasaan Tuanku, yang tidak taat kepada perintah Raja, karena mereka memiliki hukum yang berbeda dengan semua bangsa lain yang ada di wilayah kekuasaan Tuanku. Hal tersebut merugikan Raja kalau mereka tetap dibiarkan hidup. <sup>9</sup> Kalau Tuanku tidak keberatan, mohon keluaran surat perintah untuk membinasakan mereka. Dan kalau Tuanku Raja mau menerima usulan ini, maka hambamu ini akan memberikan 340.000 kilogram perak untuk masuk ke dalam kas kerajaan.”

<sup>10</sup> Raja setuju lalu melepaskan cincin meterai<sup>†</sup> dari jarinya dan memberikannya kepada Haman, anak Hamedata, orang Agag yang adalah musuh bebuyutan bangsa Yahudi. <sup>11</sup> Raja berkata kepada Haman, “Perakmu aku serahkan kembali kepadamu, dan tentang bangsa Yahudi aku serahkan kepadamu. Perbuatlah apa yang kau anggap baik terhadap mereka.”

<sup>12</sup> Maka pada tanggal tiga belas bulan pertama yaitu bulan Nisan, Haman memanggil para sekretaris negara untuk menulis surat keputusan yang ditujukan kepada semua pejabat di seluruh wilayah kekuasaan Raja Ahasweros. Salinan surat tersebut dibuat dalam setiap bahasa dan tulisan yang digunakan semua provinsi. Semua salinan surat itu disahkan atas nama Raja Ahasweros dan disegel dengan cincin meterai Raja. Sesudah itu dikirim ke seluruh wilayah kerajaan supaya semua orang mengetahui dan siap melaksanakan. <sup>13</sup> Isi surat itu adalah perintah bahwa semua orang Yahudi— baik yang tua maupun yang muda, kaum perempuan dan anak-anak, harus dibunuh dalam satu hari. Hari yang ditentukan adalah hari ketiga belas<sup>§</sup> bulan kedua belas— yaitu bulan Adar. Di jelaskan juga dalam surat itu bahwa harta benda milik orang Yahudi boleh diambil menjadi milik siapa pun yang membunuh mereka.

<sup>14</sup> Salinan surat itu berlaku sebagai undang-undang yang harus dilaksanakan di seluruh wilayah kekuasaan Raja Ahasweros, lalu diumumkan supaya semua orang mengetahui dan siap melaksanakan perintah pada hari yang sudah ditentukan. <sup>15</sup> Sesuai perintah raja, para kurir segera berangkat mengantarkan surat-surat itu ke semua provinsi kerajaan. Perintah itu diumumkan juga di Susan, ibukota Media Persia. Sementara masyarakat kota Susan sedang digemparkan oleh berita itu, sang raja dan Haman malah duduk-duduk dan minum anggur.

## 4

### *Mordekai meminta pertolongan Ester*

<sup>1</sup> Ketika Mordekai mengetahui isi surat yang diperintahkan Haman, dia merobek pakaiannya dan mengenakan kain karung\* dan menaburkan abu di atas kepalanya sebagai tanda berduka. Dia berjalan ke kota sambil meratap. <sup>2</sup> Mordekai berhenti di depan pintu gerbang istana, sebab orang yang memakai kain karung sebagai pakaian dilarang masuk. <sup>3</sup> Ketika surat perintah raja diumumkan di seluruh wilayah kerajaan, orang-orang Yahudi menunjukkan kesedihan mereka dengan menangis, meratap dan berpuasa. Sebagai tanda berduka, banyak di antara mereka membentangkan kain karung ke tanah, menaburkan abu di atasnya, lalu berbaring disitu.

<sup>4</sup> Ketika para pelayan perempuan dan pelayan khusus Ester<sup>†</sup> datang memberitahukan tentang Mordekai, hati Ester sangat sedih. Ester kemudian mengirim pakaian kepada Mordekai supaya dia membuka kain karungnya itu, tetapi Mordekai menolak. <sup>5</sup> Maka Ester memanggil Hatah— yang ditugaskan raja secara khusus untuk melayani Ester, dan memerintahkan dia untuk menemui dan mencari tahu dari Mordekai mengapa dia berduka. <sup>6</sup> Lalu pergilah Hatah menemui Mordekai yang berada di alun-alun yang letaknya di depan pintu gerbang istana.

<sup>7</sup> Mordekai menceritakan semua yang sudah terjadi. Dia juga memberitahukan mengenai 340.000 kilogram perak yang sudah Haman janjikan untuk dimasukkan dalam kas kerajaan, apabila raja bersedia memberi perintah untuk membinasakan semua orang Yahudi. <sup>8</sup> Mordekai juga memberikan salinan surat perintah raja yang sudah dikeluarkan

<sup>†</sup> 3:10 cincin meterai Cincin meterai raja dipakai sebagai cap yang mengesahkan semua dokumen keputusan raja.

<sup>§</sup> 3:13 hari ketiga belas Hari ketiga belas dalam kalender Ibrani diperkirakan jatuh pada tanggal 7 Maret. \* 4:1 kain karung Orang Yahudi tidak memiliki pakaian khusus untuk berkabung. Pada masa itu mereka menggunakan kain karung bekas, dari karung yang biasa dipakai sehari-hari untuk menyimpan gandum atau jelai. Susunan serat kain karung sangat kasar dan seringkali membuat kulit gatal. Di samping memakai kain karung sebagai pakaian, kebiasaan Yahudi yang lain adalah membentangkan karung-karung tersebut, menaburkan abu di atasnya, dan berbaing di atas itu. <sup>†</sup> 4:4 pelayan khusus Ester Lihat catatan di Est. 1:10.

di Susan — yang isinya menyatakan bahwa semua orang Yahudi harus dilenyapkan. Mordekai meminta Hatah menunjukkan serta menjelaskan surat itu kepada Ester dan memerintahkannya untuk menghadap dan memohon belas kasihan raja atas bangsanya.<sup>9</sup> Maka Hatah kembali kepada Ester dan melaporkan semua yang sudah disampaikan Mordekai.

<sup>10</sup> Kemudian Ester menyuruh Hatah untuk kembali kepada Mordekai dan menyampaikan pesannya,<sup>11</sup> “Semua pejabat negara serta masyarakat di seluruh wilayah kerajaan mengetahui peraturan kerajaan yang menyatakan siapa saja yang ingin bertemu raja tanpa undangan akan dihukum mati— kecuali bila raja mengulurkan tongkat emasnya kepada orang itu. Sedangkan saya sendiri terakhir kali menerima undangan raja lebih dari sebulan yang lalu.”<sup>12</sup> Maka Hatah kembali menyampaikan pesan Ester kepada Mordekai.

<sup>13</sup> Mordekai memperingatkan Ester melalui Hatah, “Jangan pikir kamu akan lebih aman dibandingkan seluruh bangsa Yahudi lainnya karena tinggal di istana!<sup>14</sup> Jika kamu saat ini tinggal diam, maka pertolongan dan pembebasan orang Yahudi akan datang dari tempat lain dan kamu serta keluargamu akan dibunuh. Mungkin saja kamu ditempatkan sebagai ratu di kerajaan ini untuk menyelamatkan bangsa kita!”

<sup>15</sup> Kemudian Ester menyampaikan pesannya melalui Hatah kepada Mordekai,<sup>16</sup> “Kumpulkanlah semua bangsa kita yang ada di Susan untuk berpuasa yaitu tidak makan atau pun minum selama tiga hari tiga malam. Saya dan para pelayan perempuan juga akan berpuasa. Setelah itu saya akan menghadap raja meski pun melanggar undang-undang. Kalau memang saya harus mati karena itu, biarlah saya mati!”<sup>17</sup> Lalu pergilah Mordekai dan melaksanakan pesan Ester.

## 5

### *Ester mengundang raja Ahasweros dan Haman ke jamuan makan malam istimewa*

<sup>1</sup> Pada hari ketiga saat orang Yahudi yang berada di kota Susan sedang puasa, Ester memakai jubah ratu, lalu masuk dalam aula khusus istana raja.<sup>2</sup> Ketika raja melihat Ester yang sedang berdiri di aula khusus itu, raja senang dan langsung mengulurkan tongkat emasnya ke arahnya sebagai tanda bahwa Ester boleh menghadap. Lalu Ester datang mendekat dan menyentuh ujung tongkatnya.

<sup>3</sup> Raja bertanya kepadanya, “Ester, apa yang kamu inginkan? Katakan padaku, dan aku akan memberikan hal itu kepadamu — bahkan jika kamu meminta aku untuk memberikan setengah dari kerajaanku!”

<sup>4</sup> Jawab Ester, “Tuanku Raja, jika berkenan, datanglah dengan Haman ke jamuan makan istimewa yang sudah aku siapkan untuk Tuanku berdua malam ini.”

<sup>5</sup> Berkatalah raja kepada hamba-hambanya, “Pergi dan sampaikanlah kepada Haman supaya segera datang ke jamuan makan malam istimewa yang sudah dipersiapkan Ester khusus untuk kami berdua!” Lalu raja dengan Haman datang ke tempat di mana makanan sudah tersedia itu.

<sup>6</sup> Sementara mereka sedang minum anggur, berkatalah raja kepada Ester, “Katakanlah apa yang kamu inginkan. Aku akan memberikannya kepadamu — bahkan jika kamu meminta aku untuk memberikan setengah dari kerajaanku!”

<sup>7-8</sup> Jawab Ester, “Jika Tuanku Raja berkenan dan bersedia memberikan apa yang aku minta, aku mohon datang lagi besok pada jamuan makan malam yang akan aku siapkan khusus untuk Tuanku berdua. Pada waktu itulah aku akan memberitahukan apa yang sesungguhnya aku inginkan.”

### *Haman berencana membunuh Mordekai*

<sup>9</sup> Hati Haman riang gembira ketika meninggalkan jamuan makan istimewa itu. Tetapi saat dia melihat Mordekai di gerbang istana tidak berdiri atau bersujud memberi hormat kepadanya, dia sangat marah.<sup>10</sup> Namun pada saat itu Haman tidak menunjukkan bahwa dia marah. Dia pulang saja ke rumah, lalu memanggil Zeres — istrinya, dan para sahabatnya.<sup>11</sup> Lalu Haman membanggakan diri di hadapan mereka tentang kekayaannya, tentang anak laki-lakinya yang begitu banyak, dan bahwa dia sangat dipuji-puji di atas semua para pembesar dan semua kaum bangsawan.<sup>12</sup> Bahkan Haman pun menambahkan, “Dan bukan hanya itu! Ratu Ester mengundang kami berdua saja — aku dan raja, datang ke jamuan makan istimewa yang dia siapkan malam ini. Dan dia mengundang hanya kami berdua lagi ke pesta makan yang kedua besok!”<sup>13</sup> Tetapi semua itu tidak berarti apa-apa bagiku selama aku masih melihat Mordekai — orang Yahudi itu, duduk di pintu gerbang istana raja!”

<sup>14</sup> Setelah itu istri Haman, Zeres dan semua sahabatnya mengusulkan, “Suruhlah para hamba-hambamu untuk mendirikan tiang gantung setinggi kurang lebih dua puluh dua meter untuk menggantung Mordekai. Kemudian besok pagi minta izin dari raja untuk menggantung Mordekai di tiang itu. Sesudah itu, dengan hati gembira engkau akan ke jamuan makan istimewa bersama raja.” Haman senang dengan ide itu, lalu dia memerintahkan para hambanya untuk memasang tiang gantung.

## 6

### *Raja menghormati Mordekai*

<sup>1</sup> Pada malam itu, raja tidak bisa tidur. Karena itu dia menyuruh seorang hambanya untuk membawa dan membacakan buku sejarah di masa pemerintahannya. <sup>2</sup> Lalu hamba itu membacakan tentang Bigtana dan Teres— pelayan khusus yang menjaga pintu ruang pribadi raja. Dalam buku sejarah tersebut tertulis bahwa Mordekai sudah mengetahui dan melaporkan tentang rencana mereka berdua untuk membunuh raja.

<sup>3</sup> Maka raja bertanya kepada para hamba itu, “Penghormatan apa yang sudah kita berikan kepada Mordekai untuk membalas jasanya karena perkara ini?”

Hambanya menjawab, “Kita belum memberikan apa pun kepada dia.”

<sup>4</sup> Lalu raja bertanya, “Apakah ada pejabat di lingkungan istana ini?” Kebetulan saat itu, Haman memasuki halaman istana untuk memohon supaya Mordekai digantung pada tiang gantungan yang baru saja dia dirikan.

<sup>5</sup> Para hambanya menjawab, “Haman sedang datang, dia ada di halaman istana.”

Dan raja berkata, “Persilakan dia masuk!” <sup>6</sup> Ketika Haman masuk, raja bertanya kepadanya, “Ada orang yang hendak kuberi penghormatan besar. Apa yang sebaiknya aku perbuat kepadanya?”

Pikir Haman, “Siapa lagi yang akan diberi penghormatan begitu besar oleh raja? Pasti aku!” <sup>7</sup> Jadi Haman menjawab, “Jika ada seseorang yang Tuanku Raja hendak memberi penghormatan besar, <sup>8</sup> biarlah dibawa kepadanya pakaian kebesaran yang pernah dipakai oleh Tuanku Raja, dan kuda yang pernah Tuanku Raja tunggangi— yang dihiasi dengan lambang kerajaan di kepalanya. <sup>9</sup> Kemudian mintalah seorang pejabat tinggi kerajaan dari golongan bangsawan untuk mengenakan pakaian itu kepada orang yang hendak Tuanku Raja hormati. Sesudah itu biarlah dia juga membawa orang itu— dengan menunggangi kuda Tuanku Raja, berjalan mengelilingi pusat kota. Dan pejabat tinggi kerajaan itu akan berjalan di depannya sambil berseru-seru, ‘Beginilah cara raja memberi tanda jasa kepada orang!’”

<sup>10</sup> Jawab raja kepada Haman, “Bagus! Cepat, ambillah pakaian dan kuda itu dan berikanlah segala penghormatan itu kepada Mordekai, orang Yahudi itu. Perbuatlah seperti yang baru saja engkau katakan, tanpa mengurangi satu pun. Engkau dapat menjumpai Mordekai sedang duduk di depan pintu gerbang istana.”

<sup>11</sup> Segera Haman melakukan apa yang dikatakan oleh raja. Dia mengambil pakaian kebesaran itu lalu mengenakannya kepada Mordekai. Sesudah itu dia membawa Mordekai— yang sedang menunggangi kuda, mengelilingi pusat kota. Haman berjalan di depan Mordekai sambil berseru-seru, “Beginilah cara raja memberi tanda jasa kepada orang!” <sup>12</sup> Sesudah itu Mordekai kembali duduk di pintu gerbang istana, sedangkan Haman segera pulang sambil menutup wajahnya karena merasa sangat terhina.

<sup>13</sup> Kepada istri dan semua sahabatnya, Haman menceritakan apa yang sudah dialaminya. Kemudian istrinya dan para sahabatnya yang bijak berkata, “Kamu mulai kalah kuat dengan Mordekai. Kamu tidak akan mampu melawannya karena dia orang Yahudi. Dia pasti akan mengalahkanmu!”

<sup>14</sup> Sementara mereka sedang berbicara, beberapa pelayan khusus raja datang menjemput Haman untuk segera pergi ke jamuan makan malam yang sudah dipersiapkan oleh Ester.

## 7

### *Haman dihukum mati*

<sup>1</sup> Lalu Raja Ahasweros dan Haman pergi ke jamuan makan istimewa untuk kedua kalinya yang sudah disiapkan oleh Ratu Ester. <sup>2</sup> Ketika mereka sedang minum anggur, raja bertanya lagi kepada Ester, “Apa yang kamu ingin aku lakukan bagimu, Ratu Ester? Beritahukanlah kepadaku, dan aku akan melakukannya utukmu— bahkan jika kamu meminta kepadaku untuk setengah dari kerajaanku, aku akan memberikannya kepadamu!”

<sup>3</sup> Jawab Ester, “Ya Tuanku Raja, jika sekiranya berkenan, dan mau melakukan permintaanku, selamatkanlah aku dan bangsaku! Itulah yang aku ingin Tuanku Raja lakukan bagiku! <sup>4</sup> Kami ini— aku dan bangsaku, sudah dijual kepada orang yang ingin menghabisi kami. Seandainya kami hanya dijual untuk dijadikan budak, aku tidak akan mengatakan apa-apa, karena hal itu tidak cukup penting untuk mengganggu Tuanku Raja.”

<sup>5</sup> Lalu bertanyalah raja kepadanya, “Siapa yang berani melakukan itu? Di mana orangnya?”

<sup>6</sup> Ester menjawab, “Haman yang jahat inilah musuh kami!”

Mendengar hal itu Haman menjadi sangat takut. <sup>7</sup> Raja sangat marah, lalu bangkit meninggalkan tempat jamuan dan langsung keluar ke taman istana. Sementara Haman tinggal untuk memohon kepada Ratu Ester agar menyelamatkan nyawanya karena dia tahu bahwa dia pasti akan dihukum mati. <sup>8</sup> Kebetulan saat raja masuk kembali, Haman sedang berlutut di samping Ester untuk memohon dengan sangat kepadanya. Dengan putus asa Haman menjatuhkan dirinya ke atas dipan Ester untuk mohon ampun, tetapi tepat pada saat itu juga raja kembali dari taman istana.

Melihat Haman sudah menjatuhkan diri seperti itu, raja berteriak, “Sepertinya dia ini masuk ke dalam rumahku untuk memperkosa ratu di hadapanku!” Ketika raja berkata demikian, para pelayan Ester langsung maju dan menutupi kepala Haman. Hal itu menunjukkan bahwa Haman pasti segera dihukum mati.

<sup>9</sup> Kemudian, Harbona— pelayan khusus, berkata kepada raja, “Di dekat rumah Haman ada tiang gantung setinggi kurang lebih dua puluh dua meter. Haman sudah mendirikan-nya untuk menggantung Mordekai di situ — yaitu orang yang sudah menyelamatkan nyawa Tuanku Raja!”

Kata raja, “Gantunglah dia pada tiang itu!” <sup>10</sup> Demikianlah Haman digantung pada tiang yang sudah didirikannya untuk menggantung Mordekai! Sesudah itu redalah amarah raja.

## 8

### *Raja mengeluarkan keputusan untuk menyelamatkan orang Yahudi*

<sup>1</sup> Pada hari itu juga, Raja Ahasweros menyerahkan kepada Ratu Ester semua harta benda milik Haman— musuh besar orang Yahudi. Ester memberitahukan kepada raja bahwa Mordekai adalah saudara sepupunya. Ketika raja mendengar hal itu, dia menyuruh supaya Mordekai datang untuk menghadapnya. <sup>2</sup> Ketika Mordekai datang menghadap, raja melepaskan dan memberikan cincin meterai yang sebelumnya sudah diberikan kepada Haman, kepada Mordekai. Ester mengangkat Mordekai untuk mengurus semua harta benda milik Haman.

<sup>3</sup> Sesudah itu Ester menghadap raja lagi. Sambil menangis dia bersujud dan memohon agar raja membatalkan rencana jahat untuk membunuh semua orang Yahudi yang sudah dibuat oleh Haman. <sup>4</sup> Raja mengulurkan tongkat emasnya kepada Ester, maka Ester pun bangkit dan berkata, <sup>5</sup> “Bila Tuanku berkenan dan menganggap benar, dan hamba mendapatkan kemurahan hati Tuanku Raja, hamba mohon keluarkanlah surat perintah untuk mencabut dan membatalkan surat perintah Haman — yaitu hukuman mati bagi semua yang berketurunan Yahudi, di seluruh wilayah kerajaan Tuanku. <sup>6</sup> Hambamu ini tidak tega melihat seluruh bangsa serta sanak saudara hamba dibunuh.”

<sup>7</sup> Raja Ahasweros menjawab Ratu Ester dan Mordekai, “Karena Haman sudah berupaya untuk menghabisi seluruh bangsa Yahudi, aku sudah menyerahkan kepadamu Ester, semua harta benda milik Haman, dan aku pun sudah memerintahkan para prajuritku untuk menghukum mati Haman dengan cara digantung. <sup>8</sup> Maka sekarang tulishlah surat untuk menyelamatkan bangsamu. Cantumkanlah namaku pada surat-surat tersebut, dan gunakanlah cincin meteraiku untuk mengesahkan surat keputusan tersebut, karena surat yang sudah dibubuhi nama serta disegel, selamanya tidak dapat diubah.”

<sup>9</sup> Maka pada hari itu juga — yaitu pada tanggal 23 bulan Siwa,\* Raja memanggil para sekretarisnya, dan Mordekai memerintahkan mereka untuk menulis surat kepada seluruh warga bangsa Yahudi dan kepada semua pejabat di seluruh wilayah kekuasaan Raja Ahasweros— mulai dari India di wilayah timur hingga ke Etiopia di wilayah barat. Para sekretaris menulis semua surat-surat dalam bahasa dan tulisan yang digunakan di setiap wilayah. Mereka pun menulis surat yang ditujukan kepada orang Yahudi di dalam bahasa Yahudi. <sup>10-11</sup> Surat-surat tersebut ditulis dan disahkan atas nama Raja Ahasweros, dan disegel dengan cincin raja, untuk dikirim dengan menggunakan kuda kerajaan yang

\* 8:9 tanggal 23 bulan Siwa Tanggal tersebut adalah sesuai dengan kalender Ibrani, dan diperkirakan jatuh pada tanggal 25 Juni kalender Masehi.

dapat berlari cepat. Isi surat tersebut adalah raja mengizinkan orang Yahudi di setiap kota untuk bersatu dan membela diri. Selain diizinkan untuk membunuh kelompok tentara atau siapa pun yang menyerang, mereka juga diizinkan untuk mengambil harta benda serta membunuh kaum perempuan dan anak-anak dari para penyerang. <sup>12-14</sup> Sesudah itu para kurir segera mengantarkan surat-surat itu ke seluruh penjuru kerajaan dengan menunggangi kuda milik raja yang dapat berlari dengan cepat. Salinan surat perintah itu dikeluarkan sebagai undang-undang dan diumumkan di setiap provinsi untuk diketahui, supaya orang Yahudi bersiaga untuk melawan musuh-musuh mereka pada hari ketiga belas bulan Adar,<sup>†</sup> yaitu hari yang sebelumnya sudah ditetapkan Haman untuk membunuh orang-orang Yahudi. Salinan surat yang sama juga dibacakan kepada warga ibukota kerajaan.

<sup>15</sup> Mordekai kemudian meninggalkan istana, dengan memakai pakaian kebesaran pemberian raja berwarna biru putih. Dia juga memakai jubah ungu yang terbuat dari bahan kain linen yang halus, dan mahkota emas yang indah sekali. Warga ibukota Susan bersorak-sorai penuh suka cita ketika mendengar undang-undang baru itu. <sup>16</sup> Semua warga Yahudi di Susan tidak lagi merasa takut, sebaliknya mereka bergembira dan menunjukkan rasa bangga mereka. <sup>17</sup> Hal serupa juga terjadi di setiap kota dan provinsi. Orang-orang Yahudi bergembira dan berpesta ketika perundang-undangan baru tersebut diumumkan. Warga lainnya pun menyatakan diri sebagai orang Yahudi,<sup>‡</sup> karena mereka takut apa yang akan menimpa mereka jika mereka tidak berbuat demikian.

## 9

### *Tindakan orang Yahudi terhadap musuhnya*

<sup>1</sup> Perintah raja yang sudah ditetapkan sebelumnya mulai dilaksanakan pada hari ketiga belas bulan Adar\*. Hari tersebut sudah dinantikan musuh-musuh bangsa Yahudi untuk melenyapkan bangsa itu. Tetapi ternyata, bangsa Yahudilah yang mengalahkan musuh-musuh mereka. <sup>2</sup> Di setiap kota, di seluruh wilayah kerajaan, orang Yahudi bersatu untuk untuk menyerang musuh-musuh mereka. Dan tidak ada yang mampu melawan mereka, karena musuh-musuhnya sudah terlebih dahulu ketakutan. <sup>3</sup> Semua para pembesar dan para pejabat di seluruh wilayah kekuasaan raja Ahasweros memilih untuk membantu orang-orang Yahudi karena takut kepada Mordekai. <sup>4</sup> Mordekai diketahui masyarakat umum di seluruh wilayah kerajaan karena pengaruhnya dalam istana, dan dia semakin berkuasa.

<sup>5</sup> Pada hari ketiga belas bulan Adar, orang-orang Yahudi melancarkan serangan dan membunuh musuh-musuh mereka dengan pedang. Mereka pun melakukan apa yang mereka inginkan terhadap warga yang membenci mereka. <sup>6</sup> Di ibukota Susan saja mereka membunuh 500 orang. <sup>7-9</sup> Termasuk di antaranya sepuluh anak laki-laki Haman yang bernama Pasandata, Dalfon, Aspata, Porata, Adalia, Aridata, Parmasta, Arisai, Aridai dan Waizata. <sup>10</sup> Mereka adalah anak-anak Haman, yaitu cucu-cucu Hamedata, musuh besar bangsa Yahudi. Orang Yahudi membunuh mereka tetapi tidak merampas harta benda mereka.

<sup>11</sup> Pada hari itu juga, ada orang yang melaporkan kepada raja jumlah orang yang dibunuh orang Yahudi di Susan. <sup>12</sup> Raja berkata kepada Ratu Ester, "Di Susan saja orang Yahudi sudah membunuh 500 orang termasuk kesepuluh anak laki-laki Haman! Apalagi di wilayah lain dalam kerajaan, pasti sudah membunuh lebih banyak orang lagi. Sekarang apa lagi permintaanmu? Akan aku lakukan!"

<sup>13</sup> Ester menjawab, "Bila Tuanku Raja berkenan, besok izinkanlah orang Yahudi untuk kembali melaksanakan apa yang sudah mereka lakukan di Susan hari ini. Dan perintahkanlah kesepuluh mayat anak Haman digantung pada tiang penggantungan."

<sup>14</sup> Raja menyetujui permohonan Ester dan orang Yahudi diizinkan membunuh lebih banyak musuh lagi pada keesokan harinya. Kesepuluh mayat anak Haman juga digantung. <sup>15</sup> Pada keesokan harinya, pada hari keempat belas bulan Adar<sup>†</sup>, orang-orang Yahudi di Susan berkumpul lagi dan membunuh lebih dari 300 orang musuh, tetapi tidak mengambil harta benda mereka.

<sup>†</sup> **8:12-14** hari ketiga belas bulan Adar Lihat catatan di Ester 3:7 dan 13. <sup>‡</sup> **8:17** menyatakan diri sebagai orang Yahudi Secara harfiah, 'menjadi (orang) Yahudi'. Kemungkinan besar banyak orang meyakini sebagai orang dengan latar belakang Yahudi. Lihat catatan di NET. \* **9:1** hari ketiga belas bulan Adar Lihat catatan di Ester 3:7 dan 13.

<sup>†</sup> **9:15** hari keempat belas bulan Adar Hari keempat belas dalam kalender Ibrani diperkirakan jatuh pada tanggal 8 Maret.

<sup>16-17</sup> Pada hari ketiga belas bulan Adar di seluruh provinsi lainnya, semua orang Yahudi juga berkumpul untuk mempertahankan diri, dan mereka membunuh 75.000 orang yang membenci mereka. Mereka tidak mengambil harta benda orang-orang yang mereka bunuh. Pada keesokan harinya, mereka pun beristirahat dan mengadakan perayaan. <sup>18</sup> Di ibukota Susa, orang Yahudi berkumpul dan membunuh musuh mereka pada hari ketiga belas dan hari keempat belas bulan Adar. Sesudah itu mereka pun beristirahat sekaligus mengadakan perayaan pada hari kelima belas bulan Adar. <sup>19</sup> Itulah sebabnya setiap hari keempat belas bulan Adar, orang Yahudi yang tinggal di pedesaan sekarang mengadakan perayaan dan saling memberi makanan untuk memperingati peristiwa kekalahan musuh-musuh mereka.

<sup>20</sup> Mordekai mencatat segala sesuatu yang terjadi. Kemudian dia menulis surat kepada semua orang Yahudi yang tinggal di seluruh kerajaan Raja Ahasweros. <sup>21-22</sup> Dia memerintahkan mereka untuk mengadakan perayaan setiap tahunnya pada hari keempat belas dan hari kelima belas bulan Adar. Pada hari-hari itulah orang Yahudi mengalahkan musuh mereka, sehingga rasa duka berubah menjadi rasa gembira dan bahagia. Mordekai memerintahkan seluruh bangsa Yahudi untuk mengadakan perayaan dengan berpesta dan saling memberi makanan kepada sesama dan juga kepada orang-orang miskin.

<sup>23</sup> Orang Yahudi pun meneruskan apa yang sudah diperintahkan Mordekai. Mereka sepakat untuk mengadakan perayaan setiap tahun pada hari yang sudah ditentukan. <sup>24</sup> Mereka akan mengenang bagaimana Haman anak Hamedata, orang Agag— musuh bebuyutan bangsa Yahudi, sudah membuang undi yang disebut “pur” untuk menetapkan hari pembantaian bangsa Yahudi. <sup>25</sup> Pada perayaan tersebut, mereka akan memperingati bagaimana Ester membongkar rencana Haman dan melaporkannya kepada raja. Juga bagaimana sang raja menggagalkan rencana jahat Haman untuk membantai bangsa Yahudi, dan sebaliknya Haman dan kesepuluh anaknya digantung. <sup>26</sup> Itulah sebabnya perayaan untuk memperingati rangkaian kejadian ini disebut Purim, yang berasal dari kata pur yang artinya ‘diundi’. Haman sudah membuang undi untuk menentukan hari pembantaian bangsa Yahudi.

Tetapi oleh karena perubahan yang disebabkan oleh surat resmi tersebut dan oleh karena penyelesaian semua ancaman terhadap mereka, <sup>27</sup> maka seluruh bangsa Yahudi menetapkan perjanjian secara resmi untuk merayakan kedua hari itu setiap tahun sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. <sup>28</sup> Perayaan Purim akan diperingati oleh setiap keluarga orang Yahudi, di setiap desa, kota dan provinsi. Kebiasaan ini mereka berjanji untuk meneruskan setiap tahun turun temurun— tanpa berhenti.

<sup>29</sup> Lalu atas kewenangan yang sudah diberikan kepadanya sebagai ratu, Ester<sup>†</sup> bersama dengan Mordekai menulis surat kedua untuk menegaskan surat yang pertama tersebut mengenai Hari Raya Purim. <sup>30-31</sup> Isi surat kedua diawali dengan kata-kata salam agar bangsa Yahudi selalu selamat dan sejahtera. Lalu surat itu memesan supaya tetap menjalankan perayaan Purim pada tanggal yang ditetapkan dan sesuai perintah dari Mordekai dan Ratu Ester— termasuk peraturan tentang masa berpuasa dan berkabung. Salinan surat kedua itu dikirim kepada seluruh bangsa Yahudi yang tinggal di 127 provinsi kerajaan Ahasweros. <sup>32</sup> Demikianlah isi surat perintah Ester mengenai tata cara perayaan Purim, dan hal itu dicatat secara resmi.

## 10

<sup>1</sup> Raja Ahasweros memberlakukan pembayaran pajak kepada rakyatnya yang berada di seluruh wilayah kerajaannya dari daerah daratan, pesisir hingga ke daerah kepulauan. <sup>2</sup> Dan semua keberhasilan yang sudah dicapai Raja Ahasweros karena kehebatannya dan kekuasaannya dicatat dalam buku sejarah raja-raja Media Persia. Berbagai hal yang dilaksanakan oleh Mordekai, orang yang sudah diberikan kewenangan oleh raja, juga tercatat dalam buku tersebut. <sup>3</sup> Mordekai, orang Yahudi yang menjadi orang kedua di bawah Raja Ahasweros, dianggap sebagai orang hebat oleh semua orang Yahudi. Mereka sangat menghormatinya, karena kesejahteraan dan perdamaian yang sudah diperjuangkannya bagi seluruh bangsanya.

<sup>†</sup> 9:29 Ester Teks bahasa Ibrani mengulangi informasi dari Est. 2:15 bahwa Ester adalah “anak Abihail.”

## Pengkhotbah

*Hidup ini penuh dengan kesia-siaan*

- <sup>1</sup> Aku, penulis kitab ini,\* menjabat sebagai raja dan juga penasihat, yang mengganti ayahku Daud sebagai raja di Yerusalem.
- <sup>2</sup> Aku sebagai penasihat menegaskan: Segala sesuatu dalam hidup ini adalah sia-sia dan tidak ada artinya!
- <sup>3</sup> Karena semua usaha dan kerja keras kita selama hidup di bumi ini, tidak menghasilkan upah yang kekal.
- <sup>4</sup> Bagaimanapun kita berusaha, tetap tidak menghasilkan perubahan apa pun. Setiap hari ada yang lahir dan ada yang meninggal, sampai generasi baru mengganti generasi lama, tetapi bumi tetap saja sama.
- <sup>5</sup> Matahari terbit dari timur dan terbenam di barat, lalu kembali lagi ke tempat matahari itu terbit.  
Dan begitu terus. Setiap hari matahari terbit dan terbenam.
- <sup>6</sup> Angin bertiup dari utara ke selatan, lalu berputar-putar, dan sambil berputar angin kembali ke tempat angin itu bertiup.  
Dan begitu terus. Angin kembali bertiup ke arah yang sama.
- <sup>7</sup> Demikian juga dengan sungai-sungai:  
Semua sungai selalu mengalir ke laut, tetapi laut tidak pernah penuh.  
Air kembali ke hulu sungai.  
Dan begitu terus. Air mengalir lagi ke laut.
- <sup>8</sup> Ya, semua hal ini sangat melelahkan—  
sampai tidak ada orang yang bisa mengungkapkan rasa lelah itu.  
Mata kita bisa melihat apa saja, tetapi mata tidak pernah merasa puas melihat.  
Begitu juga telinga bisa mendengar apa saja, tetapi telinga tidak pernah merasa puas mendengar.
- <sup>9</sup> Segala sesuatu yang pernah terjadi akan terjadi lagi,  
dan segala sesuatu yang pernah dilakukan akan dilakukan lagi.  
Tidak ada yang benar-benar baru di dunia ini.
- <sup>10</sup> Ada orang yang berkata, “Lihat, hal itu baru terjadi kali ini!”  
Tetapi sebenarnya hal semacam itu sudah pernah terjadi  
jauh sebelum kita lahir di dunia ini.
- <sup>11</sup> Orang tidak ingat apa yang sudah terjadi di masa lalu.  
Begitu juga, hal-hal yang terjadi sekarang ini tidak akan diingat oleh orang-orang di masa mendatang.

*Memiliki kebijaksanaan<sup>†</sup> ternyata sia-sia*

- <sup>12</sup> Aku, penulis, sebagai raja di Israel yang bertakhta di Yerusalem. <sup>13</sup> Aku sudah berusaha dengan segala kebijaksanaanku untuk menyelidiki tentang segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia di bumi ini. Dan yang aku temukan adalah bahwa Allah membuat manusia hidup bersusah payah. <sup>14</sup> Aku sudah melihat segala sesuatu yang umat manusia hasilkan di bumi ini, dan ternyata semua itu sia-sia—  
sama seperti orang yang berusaha menjaring angin,  
<sup>15</sup> atau seperti menegakkan benang basah,<sup>‡</sup>  
bahkan seperti menghitung benda yang memang tidak ada.

\* **1:1** penulis kitab ini Nama penulis tidak disebut dalam kitab ini, tetapi tradisi ribuan tahun meyakini Salomo menulis kitab ini. Ada ahli yang percaya bahwa kitab ini tidak ditulis oleh Raja Salomo tetapi oleh seseorang yang tidak diketahui namanya. Karena tidak ada bukti untuk kedua pendapat itu, maka TSI memilih untuk mengikuti tradisi dan terus menyebut Salomo sebagai penulis kitab ini. <sup>†</sup> **1:11** kebijaksanaan Dalam kitab ini Raja Salomo fokus dalam menyoroti ‘kebijaksanaan’ yang bisa dicari lewat pengalaman, atau belajar dari seorang guru. Selain kebijaksanaan, kita juga mengenal istilah ‘hikmat’. Hikmat biasanya dianggap sebagai sesuatu yang dikaruniakan oleh Allah. Oleh karena itu TSI menggunakan ‘hikmat’ dalam konteks yang hendak menunjukkan bahwa Allah sebagai sumber dari hikmat itu. <sup>‡</sup> **1:15** menegakkan benang basah Bahasa Ibrani menggunakan peribahasa yang secara harfiah berarti ‘Yang sudah bengkok tidak dapat diluruskan’. Untuk menerangkan bahwa ini adalah usaha yang sia-sia, TSI menggunakan peribahasa: Seperti menegakkan benang basah.

<sup>16</sup> Aku berkata kepada diriku sendiri, “Lihat, aku sudah bertambah bijaksana, sampai aku lebih bijaksana dari semua raja yang pernah memerintah di Yerusalem sebelum aku. Aku sudah memperoleh banyak kebijaksanaan dan pengetahuan.” <sup>17</sup> Kemudian aku memutuskan untuk mendalami segala sesuatu tentang cara hidup bijaksana dan cara hidup yang bodoh. Tetapi akhirnya aku menyadari bahwa penyelidikan itu juga sia-sia—sama seperti orang yang berusaha menjaring angin.

<sup>18</sup> Karena semakin aku bertambah bijaksana, aku malah semakin kecewa.

Dan semakin aku bertambah pengetahuan, aku malah semakin sengsara.

## 2

*Mencari kesenangan adalah sia-sia*

<sup>1</sup> Dalam hati aku memutuskan, “Baiklah, aku akan mencari tahu apa manfaat hidup bersenang-senang dengan cara menikmati semua yang menyenangkan bagi diriku.” Dan ternyata hidup seperti itu sia-sia. <sup>2</sup> Bahkan bagiku tertawa dan bergembira merupakan hal bodoh dan tidak ada manfaatnya. <sup>3</sup> Kemudian, karena aku ingin tahu cara hidup yang baik selama hidup yang singkat di dunia ini, aku sudah mencoba menyenangkan diriku dengan minum anggur sepuasnya, dan melakukan hal-hal bodoh. Ketika aku melakukan hal itu, akal sehatku terus membimbing aku dengan bijak.

<sup>4-6</sup> Dalam penyelidikanku, aku juga sudah melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar: Aku membangun bagiku banyak rumah, membuat banyak kebun anggur, membuat banyak kebun dan taman yang indah dengan segala jenis pohon buah-buahan di dalamnya, dan membuat banyak kolam untuk mengairi pohon-pohon supaya tumbuh menjadi hutan. <sup>7</sup> Aku juga mempunyai banyak budak laki-laki dan budak perempuan — baik yang aku beli maupun yang lahir di rumahku. Aku juga mempunyai kawanan ternak, jauh lebih banyak dibanding siapa pun yang pernah hidup sebelum aku di Yerusalem. <sup>8</sup> Aku juga mengumpulkan emas, perak, dan harta benda sebagai pajak dari raja-raja dan daerah-daerah yang aku kuasai. Untuk kesenangan, aku memiliki para penyanyi laki-laki dan perempuan, dan aku juga memiliki sangat banyak selir yang cantik.\*

<sup>9</sup> Maka aku menjadi orang hebat yang melebihi siapa pun yang pernah hidup di Yerusalem sebelum aku. Dalam semua hal itu kebijaksanaanku tetap membimbing aku. <sup>10</sup> Apa pun yang aku inginkan, aku pasti mendapatkannya. Aku menikmati segala kesenangan apa pun. Aku bersukacita atas semua prestasi yang aku peroleh, karena itulah yang menjadi upah bagiku. <sup>11</sup> Tetapi ketika aku merenungkan semua hasil dari usaha-usaha yang aku lakukan itu, dan juga segala jerih lelahku untuk memperolehnya, aku menyimpulkan bahwa semua itu sia-sia— sama seperti orang yang berusaha menjaring angin! Di dunia ini tidak ada untungnya dalam segala macam usaha tersebut!

*Hidup bijaksana dan hidup bebal*

<sup>12</sup> Selanjutnya dalam penyelidikanku, aku mencoba menilai berbagai macam cara hidup bijaksana dan cara hidup yang bodoh. Sebab adakah penerus raja yang bisa melakukan ini lebih baik daripada aku?! <sup>13</sup> Kesimpulanku adalah bahwa hidup bijaksana selalu lebih baik daripada hidup dalam kebodohan, bagaikan hidup dalam terang lebih baik daripada hidup dalam kegelapan. <sup>14</sup> Orang yang bijak bisa memilih jalan yang benar;† sedangkan orang bebal tidak. Tetapi akhirnya aku menyadari bahwa keduanya menerima nasib yang sama! <sup>15</sup> Maka aku berpikir, “Wah, sebagaimana nasib orang bebal, begitu juga yang akan terjadi kepadaku! Kalau begitu, tidak ada manfaatnya aku begitu pintar dan bijaksana! Oh, ternyata ini juga merupakan kesia-siaan!” <sup>16</sup> Karena sebagaimana orang bebal akan mati, begitu pula orang bijak akan mati! Dua-duanya tidak akan dikenang lama. Dan di masa yang akan datang, mereka sama sekali dilupakan.

<sup>17</sup> Oleh karena itu aku membenci kehidupan, karena segala hal yang dilakukan di dunia ini menyedihkan dan akhirnya sia-sia— sama seperti orang yang berusaha menjaring angin.

*Segala usaha adalah sia-sia*

<sup>18</sup> Maka aku juga membenci segala hasil dari usaha dan jerih lelahku di dunia ini, karena semuanya harus aku tinggalkan untuk orang yang akan menggantikan aku. <sup>19</sup> Dan apakah dia itu orang bodoh atau orang bijak, aku tidak tahu. Tetapi biarpun dia orang bodoh, dia

\* **2:8** sangat banyak selir yang cantik Frasa terakhir ini dalam bahasa Ibrani sulit ditafsir karena kata yang dipakai tidak umum. Bisa berarti ‘selir’ dan juga bisa berarti ‘kekayaan’. Tetapi kebanyakan orang mengartikannya sebagai ‘hasrat seksual’. Karena itu TSI menerjemahkannya sebagai ‘selir yang cantik’. † **2:14** bisa memilih ... Bahasa Ibrani menggunakan peribahasa yang secara harfiah berarti ‘mempunyai mata di kepalanya’.



tetap akan berkuasa atas semua hasil jerih lelahku di dunia ini. Sayang sekali! Ini juga sia-sia! <sup>20</sup> Aku menjadi putus asa karena segala jerih lelah sepanjang hidupku di dunia ini sia-sia.

<sup>21</sup> Kalau kita bekerja keras dengan memakai segala kebijaksanaan, pengetahuan, dan keahlian kita, tidak adil kalau kita terpaksa meninggalkan semuanya itu kepada orang yang tidak pernah bekerja apa-apa untuk mendapatkan semua harta itu! Hal ini merupakan kesia-siaan dan sangat menyedihkan! <sup>22</sup> Jadi aku bertanya: Apa untungnya kita bekerja keras dan bersusah-susah sepanjang hidup di dunia ini?! <sup>23</sup> Setiap hari kita merasa sedih dan tersiksa karena bekerja begitu berat, dan di malam hari tidak bisa tidur nyenyak karena gelisah. Semua itu juga sia-sia!

<sup>24</sup> Jadi, aku menyimpulkan bahwa jalan terbaik bagi kita adalah menikmati makanan, minuman, dan pekerjaan serta hasilnya. Namun aku pun menyadari bahwa hal-hal ini memang diberikan Allah untuk kita nikmati. <sup>25</sup> Sebab tanpa Dia kita tidak dapat menikmati apa pun— baik makanan, minuman, atau hal lain yang menyenangkan. <sup>26</sup> Dan kalau kita menyenangkan hati Allah, tentu saja Dia akan mengaruniakan kepada kita kebijaksanaan, pengetahuan, dan kebahagiaan. Tetapi kalau kita berbuat dosa terhadap Allah, Dia akan menghukum kita sehingga kita akan bekerja keras mengumpulkan harta yang nantinya akan diberikan kepada orang yang menyenangkan hati-Nya. Ini juga sia-sia— sama seperti orang yang berusaha menjaring angin!

### 3

*Allah sudah menentukan segala sesuatu tepat pada waktu-Nya*

<sup>1</sup> Semua hal di dunia ini berlangsung dalam waktu yang sudah ditentukan.

Dan setiap hal ada saat-saatnya yang tepat.

<sup>2</sup> Ada waktu untuk dilahirkan, dan ada waktu untuk mati.

Ada musim menanam dan ada musim panen.

<sup>3</sup> Ada saat tertentu untuk membunuh, dan ada waktu untuk menyembuhkan.

Ada waktunya untuk merobohkan bangunan, dan ada waktunya untuk membangun yang baru.

<sup>4</sup> Ada saat tertentu untuk menangis dan ada pula saat untuk tertawa.

Ada waktu berdukacita dan ada waktu bersukacita.

<sup>5</sup> Ada waktu untuk membuang batu-batu, dan ada waktu untuk mengumpulkan batu.

Ada waktu untuk memeluk, dan ada waktu harus menahan diri supaya tidak memeluk.

<sup>6</sup> Ada waktu untuk mencari, tetapi juga ada waktu untuk merelakannya hilang.

Ada waktu menyimpan, dan ada waktu untuk membuangnya.

<sup>7</sup> Ada waktu untuk merobek pakaian karena kesedihan,\* dan ada waktu untuk membuat pakaian yang baru.

Ada saat yang tepat untuk diam, dan ada saat yang tepat untuk berbicara.

<sup>8</sup> Ada waktu yang tepat untuk mengasihi, namun ada juga waktu untuk membenci.

Akan ada waktu untuk berperang, dan akan ada waktu untuk berdamai.

<sup>9</sup> Sebenarnya, apa manfaat yang manusia peroleh dari segala kerja kerasnya? <sup>10</sup> Aku sudah melihat bahwa Allah membuat manusia hidup bersusah payah. <sup>11</sup> Allah sudah mengatur supaya setiap hal terjadi tepat pada saat yang sudah ditentukan-Nya. Dia memberi manusia keinginan untuk mengetahui masa depan yang kekal, namun tidak

seorang pun yang sanggup memahami apa yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir. <sup>12</sup> Akhirnya aku menyadari bahwa tidak ada hal yang lebih baik bagi manusia selain bersukacita atas segala sesuatu yang kita nikmati selama kita hidup. <sup>13</sup> Jadi menikmati makanan, minuman, dan pekerjaan serta hasilnya adalah berkat dari Allah. <sup>14</sup> Aku menyadari bahwa apa pun yang sudah ditetapkan Allah adalah kekal untuk selamanya. Tidak ada yang bisa menambah ataupun mengurangnya. Hal ini Allah lakukan agar manusia menghormati-Nya. <sup>15</sup> Apa yang terjadi sekarang sudah terjadi sejak dulu. Dan segala hal yang akan terjadi, juga sudah terjadi sejak dulu. Allahlah yang menentukan begitu, supaya apa yang sudah terjadi akan berulang kembali.

*Ketidak-adilan selalu ada di dunia ini*

<sup>16</sup> Aku juga melihat bahwa hal-hal yang terjadi di dunia ini sering tidak adil. Di mana seharusnya keadilan ditegakkan dan orang-orang hidup benar, di situ malah kejahatan

\* **3:7** karena kesedihan Biasanya merobek pakaian dilakukan untuk menunjukkan kesedihan yang sangat mendalam. Tetapi merobek pakaian juga bisa dilakukan karena kemarahan besar atas seseorang atau bangsa lain yang menghina Allah Israel.

dan kecurangan sering terjadi. <sup>17</sup> Aku berkata dalam hati: Jadi, karena Allah sudah menetapkan segala macam kejadian, berarti akan tiba saatnya Allah akan mengadili setiap orang— baik yang benar maupun yang jahat. <sup>18</sup> Lalu aku berpikir, “Wah, ternyata Allah sedang menguji manusia, supaya mereka sadar bahwa hidup ini tidak berbeda dari hidup hewan!” <sup>19</sup> Nasib manusia dan hewan sama. Manusia dan hewan sama-sama punya napas dan pasti akan mati. Manusia tidak memiliki kelebihan dibandingkan hewan. Hidup ini memang sia-sia! <sup>20</sup> Karena pada akhirnya baik tubuh manusia maupun hewan akan menuju ke tempat yang sama. Semua makhluk hidup berasal dari tanah dan akan kembali lagi menjadi tanah. <sup>21</sup> Siapakah yang tahu bahwa roh manusia naik ke atas, dan roh hewan turun ke bumi?! <sup>22</sup> Jadi aku melihat bahwa tidak ada hal yang lebih baik bagi manusia selain menikmati pekerjaan serta hasilnya. Hanya itu upah kita. Karena masing-masing kita tidak mungkin tahu apa yang akan terjadi waktu kita tidak ada lagi di dunia ini.

#### 4

<sup>1</sup> Lalu aku perhatikan segala penindasan yang terjadi di dunia ini. Dan betapa menyedihkan: Orang-orang yang tertindas menangis karena begitu berkuasanya para penindas mereka, dan tidak ada yang menghibur mereka. <sup>2</sup> Jadi menurutku orang-orang yang sudah meninggal lebih beruntung daripada yang masih hidup. <sup>3</sup> Tetapi, sebenarnya yang lebih beruntung lagi adalah mereka yang belum ada dan belum melihat berbagai macam kejahatan yang dilakukan di dunia ini. <sup>4</sup> Aku juga menyaksikan banyak orang berjerih payah untuk mencapai suatu keberhasilan hanya karena terdorong oleh iri hati kepada orang lain. Memang hal itu juga sia-sia— sama seperti orang yang berusaha menjaring angin!

<sup>5</sup> Orang bebal duduk berpangku tangan— tidak bekerja dan membiarkan dirinya kelaparan.

<sup>6</sup> Lebih baik memiliki sedikit harta disertai dengan ketenangan, daripada banyak harta tetapi bersusah payah dalam bekerja— seperti orang yang berusaha menjaring angin.

#### *Bekerjasama lebih menguntungkan*

<sup>7</sup> Inilah juga contoh kesia-siaan yang meresahkanku dalam dunia ini: <sup>8</sup> Ada orang yang hidup sendiri tanpa anak dan saudara. Tanpa hentinya dia bekerja keras dan tidak pernah puas dengan hartanya. Orang itu berkata dalam hatinya, “Buat apa aku tidak bersenang-senang dengan sebagian dari hasil jerih payahku? Waktu aku mati, tidak ada keluarga dekat yang akan mewarisi semua kekayaanku ini!”

Betapa sia-sia kehidupan itu! Sangat menyedihkan!

<sup>9</sup> Berdua lebih baik daripada seorang diri saja, karena mereka memperoleh upah yang lebih baik dari hasil kerja keras mereka. <sup>10</sup> Dan apabila salah satu dari mereka jatuh, maka yang lain bisa menolongnya untuk berdiri. Tetapi betapa menyedihkan apabila seseorang yang hanya sendirian jatuh, maka tidak ada yang dapat menolongnya untuk berdiri. <sup>11</sup> Kalau dua orang tidur berdampingan, maka mereka bisa saling menghangatkan. Sebaliknya sulit merasakan kehangatan kalau hanya seorang diri saja. <sup>12</sup> Umpama dalam perkelahian, seorang diri saja akan mudah dikalahkan musuh. Tetapi kalau berdua, lebih mungkin mereka mampu bertahan. Tiga orang akan lebih kuat lagi— seperti tiga utas tali yang dijalin menjadi satu sulit diputuskan.

#### *Menjadi raja pun sia-sia*

<sup>13</sup> Lebih baik seorang pemuda yang miskin sejak lahir tetapi bijak, daripada raja tua yang bebal dan tidak lagi mau menerima nasihat orang lain. <sup>14</sup> Sebab pemuda seperti itu dapat keluar dari kemiskinan dan berhasil— meskipun dia pernah dipenjarakan. Dia bahkan bisa menjadi raja. <sup>15</sup> Raja tua itu suatu saat akan digantikan oleh pemuda yang bijak itu, dan semua orang mendukungnya sebagai raja. <sup>16</sup> Sekalipun raja itu berkuasa atas begitu banyak orang— sehingga tak terhitung jumlahnya, tetapi generasi di masa depan tidak akan mengenang atau menghormatinya. Maka menjadi raja pun juga sia-sia, sama seperti orang yang berusaha menjaring angin!

#### 5

#### *Jangan seperti orang bebal*

<sup>1</sup> Ketika pergi ke Rumah Allah, dengarkanlah apa yang diajarkan dan perhatikanlah baik-baik apa yang harus kamu lakukan. Jangan berbuat seperti orang bebal, yang hanya

mempersalahkan kurban kepada TUHAN tanpa mengetahui apa arti dari persembahan itu sendiri.\* Dengan demikian tanpa sadar mereka melakukan kejahatan. Lebih baik mendengar ajaran di Rumah Allah, daripada memberikan persembahan seperti orang bebal. <sup>2</sup> Janganlah terbawa emosi sampai terburu-buru bersumpah kepada Allah untuk melakukan sesuatu. Pikirkanlah baik-baik dulu!† Karena Allah ada di surga dan kamu di bumi. Jadi biarlah doamu singkat saja.

<sup>3</sup> Semakin banyak masalah dan cemas, tidur semakin terganggu oleh mimpi buruk. Semakin banyak bicara, semakin banyak mengucapkan kata-kata yang tidak berguna dan tidak masuk akal.

<sup>4</sup> Allah tidak suka sumpah orang bebal. Jadi jangan menjadi seperti orang bebal. Kalau kamu bersumpah untuk melakukan sesuatu bagi Allah, jangan menunda-nunda untuk menepatinya. Tepatilah sumpahmu itu! <sup>5</sup> Lebih baik kamu tidak bersumpah sama sekali, daripada bersumpah tetapi kamu tidak melakukannya. <sup>6</sup> Janganlah berdosa dengan mulutmu!— sehingga pada saat petugas Rumah Allah datang untuk menuntun kamu menepati janjimu itu, kamu menyangkal sumpahmu dengan berkata, “Maaf, ucapan saya itu keliru. Saya tidak bermaksud mengucapkan janji itu.” Jangan sampai Allah marah kepadamu dan menghancurkan segala hasil usahamu.

<sup>7</sup> Karena sebagaimana banyak bermimpi tidak ada artinya dan banyak bicara tidak ada gunanya, lebih baik takut dan hormat kepada Allah daripada bersumpah tetapi tidak menepatinya.

*Memiliki kekayaan pun sia-sia*

<sup>8</sup> Jangan heran jika kamu melihat pejabat menindas rakyat miskin, merampas hak-hak mereka, dan tidak memberi keputusan yang adil. Hal itu terjadi karena setiap pejabat yang melakukan demikian mempunyai kesepakatan dengan atasannya, dan keduanya mempunyai kesepakatan pula dengan atasannya yang lebih tinggi pangkatnya. <sup>9</sup> Demikianlah rakyat selalu ditekan supaya membayar uang suap kepada berbagai tingkat pejabat, sampai akhirnya raja mendapat bagiannya.‡

<sup>10</sup> Kalau kamu mencintai uang dan berusaha menimbun harta kekayaanmu, kamu tidak pernah akan merasa puas dengan apa yang kamu miliki. Ini juga usaha yang sia-sia. <sup>11</sup> Semakin kamu bertambah kaya, semakin banyak orang akan bergabung bersamamu untuk ikut serta menghabiskan kekayaanmu itu. Akhirnya tidak ada manfaat menjadi kaya kecuali setiap hari menyaksikan kekayaanmu semakin berkurang.

<sup>12</sup> Orang yang bekerja keras sepanjang hari bisa tidur dengan nyenyak— biarpun dia makan sedikit ataupun banyak. Tetapi orang kaya tidak bisa tidur dengan nyenyak karena merasa khawatir terus dengan harta kekayaannya.

<sup>13</sup> Ada dua hal lagi yang sangat menyedihkan yang aku sudah lihat di dunia ini: Orang yang berhasil mengumpulkan harta kekayaan, tetapi kekayaan itu hanya mendatangkan kemalangan dan kesengsaraan bagi dirinya sendiri. <sup>14</sup> Ada juga orang kaya yang mengalami kegagalan dalam usahanya— sehingga hartanya berkurang, sampai tidak punya apa-apa lagi untuk diwariskan kepada anaknya. <sup>15</sup> Sebagaimana kita lahir telanjang, begitu juga kita tidak akan membawa harta apa pun saat meninggalkan dunia ini.

<sup>16</sup> Ini benar-benar menyedihkan: Sebagaimana kita datang ke dalam dunia ini, demikian jugalah kita meninggalkan dunia ini! Keuntungannya tidak ada! Bukankah itu seperti orang yang bersusah payah tetapi tidak mendapatkan apa-apa?! <sup>17</sup> Selama hidup di dunia ini kita hanya mengalami kemalangan, kesulitan, berbagai penyakit, dan kemarahan.

<sup>18</sup> Oleh karena semua itu, inilah kesimpulan dan nasihatku: Lebih baik kita menikmati makanan, minuman, pekerjaan serta hasilnya, karena itulah upah yang diberikan Allah kepada kita selama hidup yang sementara di dunia ini. <sup>19</sup> Selain itu, kalau Allah mempercayakan berbagai harta dan ladang-ladang untuk kita memiliki, lalu kalau Dia mengizinkan kita untuk menikmati semuanya itu, hal itu merupakan berkat besar dari-Nya. <sup>20</sup> Kalau Allah memberkati kita demikian sehingga kita disibukkan untuk menikmati hidup ini, maka kita tidak akan cemas oleh kesadaran bahwa hidup ini terlalu singkat!

\* 5:1 arti dari persembahan ... Frasa ‘tanpa mengetahui apa arti dari persembahan itu sendiri’ merupakan informasi tersirat yang dibuat tersurat, supaya pembaca mengerti bagaimana orang bebal membuat kesalahan saat mempersempahkan kurban kepada TUHAN. (Lihat 1Sam. 15:22.) † 5:2 Janganlah ... Bahasa Ibrani secara harfiah berarti, “Janganlah terburu-buru dengan mulutmu, dan janganlah hatimu cepat-cepat mengutarakan sesuatu di hadapan Allah.” ‡ 5:9 raja mendapat bagiannya Teks Ibrani dalam ayat ini sangat sulit, sehingga bisa diartikan dengan banyak cara. TSI mengikuti salah satu cara dalam mengartikannya. Ayat ini kalau diterjemahkan secara harfiah, “Keuntungan suatu negeri diambil oleh semua. Raja pun dilayani dari ladang-ladang.”

## 6

<sup>1</sup> Aku sudah melihat ada satu kenyataan yang sangat menyedihkan dan menekan batin manusia di bumi ini: <sup>2</sup> Allah membuat seseorang kaya raya dan terhormat sampai dia tidak kekurangan apa pun, tetapi Allah tidak mengizinkan dia menikmati kekayaannya itu. Pada akhirnya orang lainlah yang menikmatinya! Kemalangan dan kesia-siaan ini sangat menyedihkan.

<sup>3</sup> Meskipun ada orang kaya yang memiliki seratus anak, dan dia hidup lama sampai sangat tua, tetapi kalau kekayaannya itu tidak membuat dia puas, dan kalau waktu dia mati tidak dikuburkan dengan cara yang layak, maka aku berkata, “Jauh lebih baik jika dia sudah mati pada waktu dilahirkan!” <sup>4</sup> Sebab kelahiran bayi yang sudah mati tidak ada artinya. Langsung saja dia masuk ke dalam kegelapan kuburannya. Bahkan dia tidak perlu memiliki nama. <sup>5</sup> Walaupun dia tidak pernah melihat cahaya matahari dan tidak tahu apa-apa tentang kehidupan manusia di dunia ini, dia bisa istirahat dengan lebih tenang daripada orang kaya tersebut. <sup>6</sup> Biarpun orang kaya itu hidup sampai dua ribu tahun, tetapi kalau tidak menikmati kekayaannya itu, maka semuanya itu percuma saja! Karena akhir hidup selalu sama, yaitu mengalami kematian.

<sup>7</sup> Kita bekerja dengan susah payah supaya mendapat sesuatu untuk dimakan, tetapi tetap saja tidak pernah merasa puas! <sup>8</sup> Jadi baik orang bijak maupun orang bebal tidak ada bedanya! Ada orang miskin yang berperilaku baik di hadapan orang, tetapi perilaku baiknya itu tidak punya manfaat apa-apa. Sebab pada akhirnya sesudah mati, mereka semua tidak ada bedanya.

<sup>9</sup> Ya, lebih baik menikmati apa yang ada padamu, daripada menginginkan sesuatu yang tidak kamu miliki. Semuanya itu sia-sia— sama seperti orang yang berusaha menjaring angin!

### *Allah menentukan nasib manusia*

<sup>10</sup> Segala sesuatu yang terjadi sudah ditentukan oleh Allah sejak mulanya. Kita hanya manusia yang lemah, dan tidak pantas untuk membantah Allah Pencipta kita.\*

<sup>11</sup> Semakin kita berbantah-bantahan tentang nasib kita, semakin sia-sia perkataan kita. Percuma!

<sup>12</sup> Dalam waktu hidup yang sementara dan sia-sia ini, tidak seorang pun yang mengetahui cara hidup yang paling baik. Sebab tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi di dunia ini sesudah dia mati.

## 7

### *Hidup bijaksana*

<sup>1</sup> Lebih baik mempunyai nama baik daripada harta mewah berupa wewangian yang mahal.

Demikian pula, hari kematian kita lebih baik daripada hari kelahiran kita.

<sup>2</sup> Lebih baik hadir di rumah duka daripada menghadiri pesta, sebab di rumah duka kita akan merenungkan bahwa maut menunggu kita semua.

<sup>3</sup> Lebih baik hidup dalam kesedihan daripada bersenang-senang, sebab dalam kesedihan kita bisa belajar menjadi lebih dewasa.

<sup>4</sup> Orang bebal setiap hari hanya mencari kesenangan, tetapi orang bijak merenungkan tentang kematian.

<sup>5</sup> Lebih baik mendengar teguran orang bijak daripada mendengar kata-kata pujian orang bebal.

<sup>6</sup> Seperti bunyi ranting semak duri yang dibakar di bawah kual, bunyinya besar tetapi apinya cepat padam, demikianlah tawa orang bebal adalah sia-sia.

<sup>7</sup> Orang berhikmat yang ditindas bisa menjadi seperti orang bodoh. Uang suap dapat merusak pikiran seseorang sehingga dia mengubah keputusannya.

<sup>8</sup> Menyelesaikan sesuatu lebih baik daripada hanya memulainya. Panjang sabar lebih baik daripada sombong.

<sup>9</sup> Jangan cepat marah, karena orang beballah yang menyimpan kemarahan.

\* **6:10** membantah Allah ... Secara harfiah dalam bahasa Ibrani, “Seseorang tidak akan mampu berbantah dengan orang yang lebih kuat daripadanya.”

<sup>10</sup> Janganlah bertanya, “Mengapa keadaan yang dulu lebih baik dari pada sekarang?” Itu adalah pertanyaan bodoh.

<sup>11</sup> Menjadi bijaksana sama baiknya dengan menerima warisan besar.

Tetapi keunggulannya adalah kebijaksanaan berguna seumur hidup.

<sup>12</sup> Hidup bijak sama seperti memiliki uang, keduanya dapat memberi perlindungan. Namun kelebihan hidup bijak adalah dapat menyelamatkan nyawamu.

<sup>13</sup> Perhatikan apa yang sudah Allah lakukan!

Tidak ada seorang pun yang dapat mengubah apa yang sudah ditetapkan-Nya.\*

<sup>14</sup> Ketika hidupmu senang, bergembiralah.

Tetapi ketika hidupmu mengalami kesusahan,

ingatlah bahwa Allah yang memberikan kesenangan dan kesusahan.

Allah sudah mengatur semuanya sehingga tidak seorang pun bisa tahu apa yang akan terjadi di masa yang akan datang dalam hidupnya.

*Orang yang bijaksana sulit ditemukan*

<sup>15</sup> Dalam hidupku yang sia-sia ini aku sudah melihat dua hal yang tidak aku sukai. Terkadang seseorang yang baik mati pada waktu masih muda, walaupun dia sudah berbuat baik selama dia hidup. Dan aku juga melihat seseorang yang jahat hidup sampai lanjut usia, walaupun dia tetap berbuat jahat. <sup>16</sup> Jadi inilah nasihatku: Dalam hidup ini, janganlah merasa diri paling benar di hadapan Allah, dan janganlah merasa diri paling bijak. Karena dengan demikian kamu akan menghancurkan dirimu sendiri! <sup>17</sup> Dan janganlah menyerahkan hidupmu hanya untuk melakukan kejahatan dan kebodohan. Itu hanya membuat kamu lebih cepat mati! <sup>18</sup> Jadi lakukanlah nasihatku itu, karena setiap orang yang takut dan hormat kepada Allah melakukannya.

<sup>19</sup> Jadilah bijaksana!

Karena kekuatan orang bijak melebihi kekuatan sepuluh orang pemimpin di kotanya.

<sup>20</sup> Di bumi ini tidak ada orang benar

yang selalu berbuat baik dan tidak pernah berdosa.

<sup>21</sup> Jangan suka mendengarkan pembicaraan orang secara diam-diam, supaya kamu tidak mendengar pelayanmu menjelekkannya!

<sup>22</sup> Ingatlah bahwa kamu juga sering menjelekkakan orang lain!

<sup>23</sup> Tentang segala hal di atas aku sudah berusaha meneliti dengan sangat tekun, karena pikirku, “Biar aku menjadi orang yang paling bijak.” Tetapi aku merasa masih jauh dari ujung yang aku cari itu. <sup>24</sup> Kebijaksanaan tentang hal-hal tersebut masih jauh dariku dan terlalu sulit untuk ditemukan. <sup>25</sup> Namun aku terus mencari dan belajar tentang kedua hal ini: Berusaha untuk menjadi bijaksana serta menemukan alasan segala sesuatu terjadi. Aku berusaha untuk membuktikan bahwa berbuat jahat merupakan kebalikan. Hanya orang gila yang akan terus hidup secara bodoh.

<sup>26</sup> Aku melihat bahwa ada perempuan yang suka menggoda laki-laki bagaikan perangkap, dan kedua tangannya seperti rantai besi. Lebih baik mati daripada tertangkap oleh perempuan seperti itu! Orang berdosa akan masuk dalam perangkapnya. Tetapi orang yang ingin menyenangkan hati Allah akan terhindar.

<sup>27</sup> Sesudah menyelidiki kedua hal tersebut dari berbagai segi, aku — penulis yang juga sebagai penasihat, ingin menyimpulkan hasil penyelidikanku, bahwa: <sup>28</sup> Aku tidak menemukan apa yang aku cari! Di antara seribu orang laki-laki, aku pernah menemukan seorang yang bijaksana dan patut dihormati. Tetapi aku belum menemukan seorang pun perempuan yang bijaksana. <sup>29</sup> Satu hal yang aku pelajari adalah bahwa Allah memang menciptakan manusia untuk hidup benar, tetapi kita sendirilah yang mengambil jalan yang berliku-liku.

## 8

<sup>1</sup> Hanya orang bijaksana yang bisa memahami apa yang terjadi dalam hidup ini. Kebijaksanaan terpancar di wajahnya— mengubah wajahnya yang keras menjadi lembut.

*Ketaatan kepada raja*

\* <sup>7:13</sup> Tidak ada... dapat mengubah... Teks Ibrani secara harfiah menuliskan, “Sebab siapakah yang dapat meluruskan apa yang sudah dibengkokkan-Nya?”

<sup>2</sup> Taatilah perintah raja karena kamu sudah berjanji di hadapan Allah untuk melakukan hal itu. <sup>3</sup> Apabila kamu menghadap raja, janganlah terburu-buru pergi sebelum diizinkan-nya. Dan janganlah berpihak dengan orang-orang yang melawan kehendak raja. Karena kalau raja tidak lagi berkenan kepadamu, berbahaya!\* <sup>4</sup> Raja memiliki kuasa tertinggi untuk memberi perintah. Tidak ada seorang pun yang dapat melawan dan membantah perintahnya. <sup>5</sup> Tetapi selama kamu menaati perintah raja, kamu akan selamat. Jika kamu bijaksana, kamu akan mengetahui kapan waktunya dan bagaimana caranya melakukan apa yang benar. <sup>6</sup> Sekalipun kamu mengalami banyak kesulitan, tetapi selalu ada waktu dan cara yang tepat untuk memenuhi tanggung jawabmu sesuai perintah raja.

<sup>7</sup> Tidak seorang pun dari kita yang dapat mengetahui dan memberitahukan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

<sup>8</sup> Tidak ada seorang pun yang dapat mengendalikan angin, demikian juga kita tidak dapat menghindari hari kematian kita.

Seorang tentara tidak mungkin diizinkan pulang pada waktu sedang perang.

Demikian juga, kalau kita berbuat jahat, kita tidak bisa membebaskan diri dari hukuman dengan melakukan kejahatan yang lain.

### *Kenyataan hidup yang sulit dimengerti*

<sup>9</sup> Pada waktu aku berusaha memahami segala hal yang terjadi di dunia ini, aku memperhatikan beberapa hal: Seringkali ketika seseorang berkuasa atas orang banyak, dia justru mendatangkan kesusahan dan penderitaan bagi orang-orang yang dipimpinnya itu.<sup>†</sup> <sup>10</sup> Aku juga beberapa kali menghadiri perkabungan bagi orang jahat yang mati. Pada hari perkabungan, semua orang di kota itu melupakan semua kejahatannya, dan hanya menceritakan bahwa mereka sering melihat dia di halaman Rumah Allah. Ini pun tidak masuk akal dan sia-sia.<sup>‡</sup> <sup>11</sup> Setiap kali orang jahat tidak segera dihukum atas kejahatannya, maka hal tersebut mendorong orang lain untuk melakukan kejahatan juga. <sup>12</sup> Aku perhatikan bahwa orang jahat bisa ratusan kali melakukan kejahatan yang berat, tetapi masih berumur panjang. Biar pun demikian, aku tetap yakin bahwa lebih baik kita takut dan hormat kepada Allah, daripada meniru orang jahat. <sup>13</sup> Sebenarnya orang jahat pasti akan mengalami kesusahan karena tidak takut dan hormat kepada Allah. Seperti bayang-bayang ketika matahari terbenam, hidup mereka sementara saja.

<sup>14</sup> Aku juga memperhatikan kesia-siaan yang sering terjadi di dunia ini: Kecelakaan atau kemalangan malah terjadi kepada orang yang hidup benar, sedangkan orang jahat berhasil tanpa mengalami persoalan. Ini sungguh sia-sia!

### *Orang bijak pun tidak menemukan jawaban*

<sup>15</sup> Jadi, aku sarankan untuk bersenang-senang dalam hidup ini! Karena tidak ada yang lebih baik yang dapat kita lakukan selain makan, minum dan menikmati hidup ini. Setidaknya kita masih dapat menikmati hal-hal itu selama kita bersusah payah dalam hidup yang diberikan Allah kepada kita di dunia ini.

<sup>16</sup> Aku sudah berusaha mendapatkan kebijaksanaan tentang segala susah payah yang dilakukan manusia di dunia ini siang dan malam. <sup>17</sup> Tetapi akhirnya aku menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengerti segala yang Allah lakukan di dunia ini. Dengan semua usahanya, manusia tidak dapat menemukan jawabannya. Sekalipun ada orang bijak yang mengatakan bahwa dia sudah menemukan jawabannya, sesungguhnya dia tidak memahaminya.

## 9

### *Semua orang pasti mati*

<sup>1</sup> Jadi aku merenungkan semua hal tersebut dan menyimpulkan bahwa apa yang akan terjadi terhadap orang benar, orang bijak, dan semua hasil pekerjaan mereka, sudah ditentukan oleh Allah. Tidak ada yang tahu mereka akan dikasihi atau dibenci sebelum hal itu terjadi.

\* **8:3** ... berbahaya! Teks Ibrani dalam ayat ini sangat sulit, sehingga bisa diartikan dengan banyak cara. TSI mengikuti salah satu cara dalam mengartikannya. Teks Ibrani secara harfiah menuliskan, "Jangan terburu-buru dari hadapannya ke luar. Jangan berdiri pada masalah jahat, karena semua yang dikehendakinya akan dia lakukan." † **8:9** bagi orang-orang ... Teks dalam bahasa Ibrani juga dapat berarti 'mendatangkan kesusahan dan penderitaan bagi dia yang menguasai mereka'. ‡ **8:10** tafsiran ayat 10 Teks Ibrani dalam ayat ini sangat sulit, sehingga bisa diartikan dengan banyak cara. TSI mengikuti salah satu cara dalam mengartikannya. Teks Ibrani secara harfiah menuliskan, "Dengan demikian aku sudah melihat orang jahat dikuburkan. Mereka datang masuk dan ke luar dari tempat suci. Mereka pergi dan akan dilupakan di kota di mana mereka berbuat kejahatan. Ini pun sia-sia."

<sup>2</sup> Nasib yang sama terjadi kepada semua orang—  
 baik kepada orang benar maupun yang jahat,  
 baik kepada orang najis maupun orang tidak najis,  
 baik kepada orang yang mempersembahkan kurban maupun orang yang tidak mem-  
 persembahkan kurban.

Hal yang sama juga menimpa siapa saja—  
 termasuk orang baik, orang berdosa,  
 baik orang yang berani bersumpah untuk memberikan sesuatu kepada Allah maupun  
 orang yang takut bersumpah.

<sup>3</sup> Hal ini memang tidak adil dan sangat menyedihkan: Nasib yang sama menimpa setiap orang!

Selama hidup di dunia ini, hati dan pikiran manusia dipenuhi dengan kejahatan dan kekejaman, bahkan sampai mereka mati. <sup>4</sup> Tetapi selama kita masih hidup, kita masih memiliki harapan. Kita boleh menggambarkan keadaan kita seperti ini: Lebih baik seekor anjing yang masih hidup daripada singa yang sudah mati.

<sup>5</sup> Karena kita yang hidup tahu bahwa kita akan mati. Tetapi mereka yang sudah mati tidak tahu apa-apa. Mereka tidak dapat memperoleh apa-apa lagi, bahkan tidak ada lagi yang mengenang mereka. <sup>6</sup> Rasa kasih sayang, kebencian, dan iri hati yang mereka rasakan selama masih hidup, semuanya lenyap dengan kematian mereka. Untuk selamanya mereka tidak bisa lagi terlibat dengan apa yang dilakukan oleh orang-orang yang hidup di dunia ini. <sup>7</sup> Jadi nikmatilah makananmu dan anggurmu \* selama masih hidup, karena hal itu berkenan kepada Allah. <sup>8</sup> Biarlah kamu selalu memakai pakaian yang indah dan wajahmu selalu ceria.†

<sup>9</sup> Nikmatilah hidup dengan istrimu, yang kamu cintai. Itulah upah yang Allah berikan atas segala jerih lelahmu selama hidup yang singkat dan sia-sia di dunia ini. <sup>10</sup> Apa pun yang kamu temukan untuk dikerjakan, kerjakanlah sekuat tenaga, karena ketika kamu sudah masuk liang kubur, tidak ada lagi yang bisa kamu kerjakan maupun merencanakan. Di liang kubur tidak ada pengetahuan atau kebijaksanaan.

<sup>11</sup> Aku juga memperhatikan hal-hal ini dalam hidupku di dunia ini:

Orang yang mampu berlari paling cepat tidak selalu memenangkan perlombaan.  
 Prajurit terkuat tidak selalu memenangkan pertempuran.  
 Bahkan orang berhikmat bisa mengalami kelaparan.  
 Orang yang pintar tidak selalu berhasil menjadi kaya.  
 Dan orang yang memiliki pengetahuan tidak selalu sukses.

Karena secara kebetulan siapa saja bisa mengalami kemalangan atau keberhasilan.

<sup>12</sup> Seperti ikan dan burung yang tiba-tiba terperangkap dalam jala atau jerat, demikian juga tidak seorang pun yang tahu kapan dia akan ditimpa malapetaka.

#### *Kebijaksanaan lebih baik dari pada kekuatan*

<sup>13</sup> Aku juga melihat contoh yang aku anggap penting tentang bagaimana kebijaksanaan dihargai di dunia ini. <sup>14</sup> Ada sebuah kota kecil yang jumlah penduduknya sedikit. Pada suatu hari datanglah seorang raja terkenal yang ingin menguasai kota tersebut. Raja itu menyuruh pasukannya untuk menyerang dan mengepung kota itu untuk menerobos masuk. <sup>15</sup> Tetapi di kota itu ada seorang miskin yang bijak. Melalui kebijaksanaannya dia menyelamatkan kota itu. Tetapi sesudah kejadian itu, penduduk kota itu melupakan dia dan tidak menghormatinya. <sup>16</sup> Namun aku berpendapat bahwa lebih baik jika kamu memiliki kebijaksanaan daripada kekuatan. Tetapi kalau kamu miskin, kamu akan dipandang rendah dan perkataanmu yang bijak tidak akan diperhatikan.

<sup>17</sup> Lebih baik mendengarkan kata-kata yang disampaikan dengan suara lembut oleh orang bijaksana

daripada teriakan seorang penguasa di antara kumpulan orang bebal.

<sup>18</sup> Kuasa orang bijaksana lebih besar daripada kekuatan peralatan perang.

Tetapi melibatkan satu orang bebal saja bisa merusakkan banyak kemajuan.

\* **9:7** nikmatilah makananmu dan anggurmu Dalam bahasa Ibrani secara harfiah, “Nikmatilah rotimu dan bersukacitalah dengan anggurmu.” Maksud kalimat ini adalah seseorang boleh menikmati makanan dan minuman sebagaimana biasanya. Jadi, tidak ada indikasi untuk berpesta-pora atau bermabuk-mabukkan. † **9:8** terjemahan gaya bahasa Kedua metafora dalam ayat ini dapat diterjemahkan secara lebih harfiah seperti ini, “Biarlah pakaianmu putih setiap saat, dan biarlah di kepalamu tidak kekurangan minyak.”

## 10

### *Peringatan untuk menghindari perilaku bebal*

- <sup>1</sup>Sebagaimana satu bangkai lalat dapat menyebabkan seluruh minyak wangi dalam botol berbau busuk,\*  
demikian juga sedikit kebebalan dapat menghilangkan kebijaksanaan dan kehor-  
matan.
- <sup>2</sup>Pikiran orang bijak memimpinya untuk melakukan hal yang benar,  
sedangkan pikiran orang bebal memimpinya untuk melakukan hal yang jahat.
- <sup>3</sup>Kebebalan seseorang terlihat dari cara hidupnya.  
Biarpun belum kenal, orang bisa berkata, “Dia itu orang bebal!”
- <sup>4</sup>Ketika seorang pemimpin marah kepadamu,  
tetaplah tenang dan jangan berhenti mengerjakan tugasmu.  
Kalau kamu tetap tenang, dia bisa memaafkan meskipun kesalahanmu besar.
- <sup>5</sup>Ada lagi hal yang menyedihkan yang sudah aku perhatikan di dunia ini, yaitu  
kesalahan yang dilakukan penguasa: <sup>6</sup>Orang bebal ditempatkan pada posisi yang lebih  
tinggi, sedangkan orang kaya ditempatkan pada posisi yang rendah. <sup>7</sup>Demikian juga  
aku pernah perhatikan para budak menunggangi kuda, sedangkan para pembesar dari  
belakang berjalan kaki seperti budak.
- <sup>8</sup>Hati-hatilah ketika menggali lubang, supaya jangan kamu jatuh ke dalamnya.  
Hati-hatilah ketika kamu membongkar pagar batu. Jangan sampai ular yang bersem-  
bunyi di situ menggigitmu.
- <sup>9</sup>Hati-hatilah ketika kamu bekerja di tambang. Jangan sampai batu jatuh dan menim-  
pamu.  
Dan berhati-hatilah waktu kamu membelah kayu, karena kapak bisa melukai dirimu.
- <sup>10</sup>Sangat bodoh kalau kamu bekerja dengan parang yang tumpul! Lebih baik diasah dulu,  
supaya tidak perlu bersusah payah untuk memotong sesuatu.  
Begitu juga dengan hidupmu: Selalu lebih baik bekerja dengan bijaksana supaya  
kamu berhasil.
- <sup>11</sup>Apabila kamu seorang pawang ular,  
semua kerja kerasmu akan sia-sia kalau membiarkan ular itu menggigitmu sebelum  
kamu menjinakkannya.
- <sup>12</sup>Perkataan orang bijak mendatangkan kehormatan baginya,  
tetapi ketika orang bebal membuka mulutnya, dia hanya mencelakakan dirinya  
sendiri.
- <sup>13</sup>Omongannya dimulai dengan kebodohnya,  
semakin lama dia berbicara, semakin seperti orang gila.  
<sup>14</sup>Tetapi dia tetap bicara terus.
- Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi di hari esok.  
Siapa di antara manusia yang tahu secara pasti tentang masa yang akan datang?!
- <sup>15</sup>Orang bebal cepat merasa lelah karena bekerja tanpa berpikir panjang.  
Maka orang-orang bergurau, “Lihat! Dia bahkan tidak tahu jalan pulang!”†
- <sup>16</sup>Sebuah kerajaan menghadapi banyak masalah ketika rajanya seorang kanak-kanak,  
dan para pejabatnya berpesta sepanjang malam sampai pagi.
- <sup>17</sup>Tetapi diberkatilah kerajaan yang rajanya berwibawa,  
yang para pemimpinnya makan pada waktu yang seharusnya, dapat menguasai diri  
mereka, dan tidak mabuk.
- <sup>18</sup>Seorang pemalas tidak mau memperbaiki atap rumahnya yang bocor— sekecil apa pun,  
dan lama-kelamaan seluruh atap rumahnya akan runtuh karena lapuk.
- <sup>19</sup>Selagi ada uang, seseorang bisa menyediakan makanan dan anggur untuk menye-  
nangkan para tamu undangannya.

\* **10:1** minyak wangi... busuk. Pada zaman itu minyak wangi terbuat dari bahan alami yang bisa rusak. Kalimat ini bisa disejajarkan dengan peribahasa “Nila setitik merusak susu sebelanga.” † **10:15** bergurau ... tidak tahu jalan pulang! Dalam bahasa Ibrani secara harfiah, “Dia tidak tahu jalan ke kota.”



<sup>20</sup> Jangan menjelekkan raja atau orang kaya sama sekali!

Baik itu secara pribadi dalam kamar tidurmu, atau di dalam hatimu saja, jangan!

Orang itu bisa mengetahui pikiranmu—

seolah-olah ada burung yang mendengar dari jendela dan terbang melaporkan pendapatmu kepadanya.

## 11

*Nasihat menghadapi ketidakpastian dalam hidup*

<sup>1</sup> Juallah hasil panenmu ke negeri asing,

karena sesudah beberapa waktu, kamu akan menerima keuntungannya.

<sup>2</sup> Bagilah penghasilanmu ke berbagai usaha,

karena kamu tidak tahu bencana apa yang akan terjadi.

<sup>3</sup> Apabila melihat awan gelap dan tebal, jangan heran kalau hujan turun.

Ke arah mana pun pohon tumbang, di sanalah pohon itu tetap tergeletak.

<sup>4</sup> Namun jangan terlalu dipengaruhi oleh situasimu,

karena kalau kamu selalu menunggu sampai angin dan cuaca menjadi sempurna,

kamu tidak akan pernah menabur benih dan juga tidak akan memanen hasilnya.

<sup>5</sup> Sebagaimana kamu tidak bisa menebak arah angin akan bertiup,

atau mengerti bagaimana tubuh seorang bayi terbentuk di dalam rahim ibunya,

demikianlah kamu tidak dapat mengerti berbagai pekerjaan Allah Pencipta segala sesuatu.

<sup>6</sup> Taburlah benihmu pada pagi hari, dan lakukanlah berbagai usaha yang lain sampai waktunya tidur di malam hari.

Karena kamu tidak tahu usaha mana yang akan berhasil— atau malah semuanya akan berhasil dengan baik.

*Nasihat untuk anak muda*

<sup>7</sup> Alangkah bahagianya melihat cahaya matahari di pagi hari.

Senang sekali rasanya bisa hidup.

<sup>8</sup> Namun ingatlah bahwa suatu hari kamu akan mati, dan masa di dalam kematian itu jauh lebih lama dibandingkan hidup di dunia ini.

Maka kalau kamu diberi umur panjang, bersyukurlah dan nikmatilah setiap hari,

sebab apa yang terjadi sesudah kematian masih misteri.\*

<sup>9</sup> Hai anak muda, bersenang-senanglah selama kamu masih muda!

Lakukanlah apa pun keinginan hatimu.

Tetapi ingatlah bahwa kelak kamu harus bertanggung jawab kepada Allah atas semua yang kamu perbuat.

<sup>10</sup> Usirlah rasa kuatir dari hatimu, karena kamu masih sehat.

Tetapi ingat: Masa mudamu akan cepat berlalu, semuanya sia-sia!

## 12

*Ingatlah pada Penciptamu di masa mudamu*

<sup>1</sup> Ingatlah pada Penciptamu di masa mudamu,

sebelum kamu menjadi tua dan hidupmu menjadi susah sampai kamu berkata,

“Saya tidak bisa menikmati lagi kesenangan hidup ini.”

<sup>2</sup> Karena waktu kamu sudah tua, sudah terlambat untuk melakukan kehendak Penciptamu.

Pada waktu itu matamu begitu kabur sehingga tidak lagi bisa melihat bintang dan bulan,

dan siang hari tidak terang lagi— tetapi seperti langit yang selalu tertutup dengan awan gelap.

<sup>3</sup> Tangan dan kaki yang dulu kuat akan gemetar.

Dulu kamu berdiri tegak,

tetapi nanti tulang belakangmu akan menjadi bengkok.

\* **11:8** misteri Kata yang diterjemahkan ‘misteri’ sebelumnya dalam kitab ini diterjemahkan sebagai ‘sia-sia’. Tetapi dalam konteks kematian, yang dimaksud adalah kita tidak bisa memahami apa yang akan terjadi pada kita sesudah kematian.

Gigimu dulu lengkap,  
tetapi nanti kamu akan sulit makan karena gigimu habis.  
Waktu itu matamu masih melihat,  
tetapi seperti bayangan saja.\*

<sup>4</sup> Waktu masih muda, kamu dapat membedakan bunyi-bunyi di luar pintu rumahmu,<sup>†</sup>  
bunyi pembantu yang menggiling gandum, dan suara-suara burung.  
Tetapi sesudah tua, telingamu tidak bisa membedakan bunyi lagi,  
dan sebelum burung kecil mulai berkicau di waktu fajar, kamu sudah terbangun.

<sup>5</sup> Pada waktu kamu menjadi tua, kamu akan takut naik tangga  
maupun berjalan di tempat yang rata.  
Rambutmu akan menjadi putih seperti salju.<sup>‡</sup>  
Seperti belalang tua yang tidak bisa melompat lagi, demikian kamu pada masa tuamu  
nanti.  
Pada waktu itu obat untuk membangkitkan hasrat berahi pun tidak ampuh lagi.<sup>§</sup>  
Akhirnya kamu meninggal dunia dan pergi ke tempatmu yang kekal,\*  
dan teman-teman di kotamu akan meratap.

<sup>6</sup> Ingatlah pada Penciptamu sebelum hidupmu berakhir—  
bagaikan tali kalung perak halus yang patah,  
atau mangkuk emas yang diremukkan.  
Selesaialah segala kegiatan hidupmu—  
bagaikan pompa air sumur yang rusak total.  
Tubuhmu hancur—  
seperti bejana tanah liat yang diremukkan.<sup>†</sup>

<sup>7</sup> Lalu tubuhmu yang berasal dari tanah akan kembali menjadi tanah lagi seperti semula,  
dan napas kehidupanmu akan kembali kepada Allah yang memberikannya  
kepadamu.

*Kesimpulan: Takut dan hormatilah Allah*

<sup>8</sup> Jadi, sebagai penasihat yang menulis semua ini, aku berkata: Segala sesuatu dalam  
hidup ini sia-sia saja! Sangat sia-sia!

<sup>9-10</sup> Aku sebagai penasihat sudah berusaha menjadi guru yang bijak, supaya dapat  
mengajarkan pengetahuan kepada orang lain dengan cara yang jujur dan benar. Aku  
juga menyelidiki pepatah-pepatah yang sudah ada, membuat pepatahku sendiri, dan  
menyusunnya menjadi kumpulan pepatah yang enak didengar.

<sup>11</sup> Ajaran orang-orang bijak bagaikan tongkat milik seorang gembala  
yang dipakainya untuk membimbing dan mengarahkan domba-dombanya.  
Biarlah setiap pepatah yang aku berikan, sebagai penasihat dan gembala, tertanam di  
dalam pikiran setiap pelajar dan mengarahkan mereka untuk hidup benar.<sup>‡</sup>

<sup>12</sup> Hai anakku, pelajarilah kumpulan nasihat yang aku ajarkan ini,  
tetapi hati-hatilah terhadap buku nasihat dari penulis lain.  
Orang-orang akan terus menulis buku.  
Terlalu banyak belajar dari buku-buku  
hanya membuatmu kelelahan.

\* **12:3** berbagai metafora Ayat 3-6 mengandung beberapa metafora yang menggambarkan bagian-bagian tubuh. Karena itu, TSI menjelaskan metafora ini dengan sederhana. Ayat 3 secara lebih harfiah dapat diterjemahkan, "Pada waktu para penjaga rumah gemetar, orang-orang kuat membungkuk, perempuan-perempuan yang menggiling berhenti karena mereka hanya sedikit, dan perempuan-perempuan yang melihat dari jendela menjadi kabur pandangannya." † **12:4** ...di luar pintu rumahmu, Dalam bahasa Ibrani secara harfiah, "Pada waktu pintu-pintu di jalan tertutup." ‡ **12:5** rambutmu Secara harfiah, "pohon badam berbunga." Bunga putih pohon ini menjadi kiasan rambut putih uban seorang tua. § **12:5** obat untuk membangkitkan ... Secara harfiah, "Biji kaper tidak lagi efektif." Biji bunga kaper bisa dimakan dan dianggap membangkit hasrat berahi. \* **12:5** tempatmu yang kekal Dalam bahasa Ibrani secara harfiah, 'rumahnya yang kekal'. Kata itu juga bisa berarti kuburan atau Syeol. Lihat catatan di Mzm. 6:5. † **12:6** bagaikan tali kalung perak ... Keempat benda dalam ayat ini merupakan metafora yang menggambarkan kematian. TSI membuat arti metafora jelas dalam terjemahan. ‡ **12:11** tertanam ... Ada beberapa cara untuk memahami dua metafora dalam ayat ini. Dalam bahasa Ibrani secara harfiah, "Perkataan orang bijak seperti tongkat tajam dan paku yang tertancap kuat, yang diberikan oleh seorang gembala itu." TSI menjelaskan arti kedua metafora tersebut.

- <sup>13</sup> Sesudah mengetahui semua itu, inilah kesimpulannya:  
Takut dan hormatlah kepada Allah, serta taatilah segala perintah-Nya!  
Itulah kewajiban kita yang utama.
- <sup>14</sup> Sebab Allah akan menghakimi segala perbuatan kita—  
yang baik maupun buruk,  
bahkan yang tersembunyi.

## YUNUS

*Yunus menolak perintah TUHAN untuk pergi memperingatkan penduduk kota Niniwe*

<sup>1</sup>Beberapa puluh tahun yang lalu, ada seorang nabi Israel bernama Yunus, anak Amitai. TUHAN memberi perintah ini kepadanya, <sup>2</sup>“Pergi dan peringatkanlah penduduk ibukota besar Niniwe\* bahwa Aku akan segera menghukum mereka, karena perbuatan mereka jahat sekali.”

<sup>3</sup>Tetapi Yunus tidak mau pergi ke Niniwe! Dia malah mencoba melarikan diri dari hadapan TUHAN dengan pergi ke Yopa — tempat yang berlawanan arah dari perintah TUHAN. Di sana, dia mencari kapal yang menuju kota Tarsis, membayar ongkos untuk perjalanan tersebut, dan menaiki kapal itu. <sup>4</sup>Kemudian TUHAN mengiriskan angin yang sangat kencang ke laut dan terjadilah badai yang sangat besar dan kuat, sehingga kapal itu hampir pecah. <sup>5</sup>Karena itu, anak buah kapal menjadi sangat takut dan setiap orang berdoa kepada dewanya masing-masing untuk meminta pertolongan. Mereka membuang barang-barang ke laut untuk meringankan beban kapal itu supaya tidak mudah tenggelam. Sementara itu, Yunus sudah turun ke lantai yang bagian bawah, lalu berbaring di situ, sampai tertidur nyenyak. <sup>6</sup>Pada waktu kapten kapal itu turun ke lantai bagian bawah, dia melihat Yunus sedang tertidur nyenyak. Lalu kapten kapal itu membangunkan Yunus dan berkata, “Bagaimana mungkin kamu bisa tidur nyenyak dalam keadaan begini? Bangunlah, berdoalah kepada dewamu! Mungkin dewamu itu mau mengasihani dan menyelamatkan kita dari bencana ini.”

<sup>7</sup>Setelah kapten kapal itu dan Yunus naik ke lantai atas kapal, para anak buah kapal itu berkata seorang kepada yang lain, “Untuk mencari tahu siapa sebenarnya penyebab bencana ini, kita harus melakukan undian.” Dan ketika mereka melakukan itu, Yunuslah yang kena. <sup>8</sup>Anak buah kapal itu berkata kepada Yunus, “Apa betul kamulah penyebab terjadinya bencana ini? Apa pekerjaamu? Kamu dari mana dan suku bangsa apa?”

<sup>9-10</sup>Jawab Yunus, “Saya orang Ibrani. Saya menyembah TUHAN yang bertakhta di surga dan yang menciptakan lautan dan daratan. Saya sedang berusaha melarikan diri dari hadapan-Nya.”

Setelah mendengar apa yang disampaikan oleh Yunus, maka para anak buah kapal itu menjadi sangat ketakutan. Lalu mereka berkata kepadanya, “Apa? Lalu mengapa kamu melakukan itu?!”

<sup>11</sup>Sementara itu, badai semakin memburuk dan gelombang semakin besar. Anak buah kapal berkata kepada Yunus, “Apa yang harus kami lakukan terhadap kamu supaya badai ini bisa tenang kembali?”

<sup>12</sup>Jawab Yunus, “Sekarang saya tahu bahwa sayalah penyebab badai ini. Angkat dan buanglah saya ke laut, maka badai ini pasti akan tenang kembali.”

<sup>13</sup>Tetapi para anak buah kapal tidak mau langsung membuang Yunus ke laut. Mereka berusaha sekuat tenaga mendayung kapal itu kembali ke darat. Namun mereka tidak mampu karena badai itu semakin besar dan menyerang mereka. <sup>14</sup>Karena itu, mereka pun berseru kepada TUHAN, “Ya TUHAN, janganlah binasakan kami karena nyawa orang ini — yang tidak melakukan kesalahan apa pun kepada kami. Ya TUHAN, Engkau sudah melakukan apa yang Engkau kehendaki!” <sup>15</sup>Lalu mereka mengangkat Yunus dan membuangnya ke laut, maka laut menjadi tenang kembali. <sup>16</sup>Para anak buah kapal itu menjadi sangat ketakutan akan kebesaran kuasa TUHAN. Karena itu, mereka berjanji bahwa nanti mereka akan melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Nya dan akan mempersembahkan kurban sembelihan.†

<sup>17</sup>Sementara itu, TUHAN mendatangkan ikan besar untuk menelan Yunus. Maka tinggallah Yunus di dalam perut ikan itu selama tiga hari tiga malam.

\* **1:2** Niniwe Niniwe adalah ibukota Asyur, suatu bangsa yang sangat fasik, kejam dan dursila (Nah.1:11; 2:12-13; 3:1, 4, 16, 19). Orang Yahudi membenci orang Asyur dan memandang mereka sebagai ancaman. Yunus sangat marah karena penduduk Niniwe bukan keturunan orang Yahudi. Yunus berharap Tuhan tidak mengasihani mereka. † **1:16** berjanji bahwa nanti ... Secara harfiah, “Mereka mempersembahkan kurban sembelihan serta bernazar.” Terjemahan TSI sesuai dengan tafsiran bahwa penulis menggunakan sejenis gaya bahasa di mana kedua kegiatan tersebut disatukan seperti ini, ‘berjanji (bernazar) untuk mempersembahkan kurban sembelihan’. (Lihat NET dan catatan kaki keempat untuk ayat ini.) Pada waktu keajaiban yang diceritakan dalam ayat 15 terjadi, kemungkinan besar para awak kapal tidak mempunyai binatang di dalam kapal itu yang dapat dipersembahkan.

## 2

*Doa Yunus*

- <sup>1-2</sup> Dari dalam perut ikan itu, Yunus berdoa kepada Allah-nya. Katanya,  
 “Ya TUHAN, seperti penulis Mazmur berkata,\*  
 “Waktu aku dalam kesusahan besar,  
 aku berseru kepada-Mu minta tolong, dan Engkau sudah menjawab aku!  
 Ketika aku berada jauh dan seperti sudah dalam kuburan,  
 aku berseru kepada-Mu,  
 dan Engkau pernah mendengar seruanku dan menyelamatkanku.  
<sup>3</sup> Engkau sudah melemparkan aku di tengah laut yang paling dalam.  
 Di sana arus air semuanya sudah mengelilingi aku.  
 Ombak dan gelombang— yang Engkau kirim, menenggelamkan aku ke bawah.  
<sup>4</sup> Aku pikir Engkau sudah mengusir aku jauh dari hadapan-Mu,  
 dan bagaimana mungkin aku melihat lagi Rumah-Mu yang kudus di Yerusalem?†  
<sup>5</sup> Lautan luas menutupi seluruh tubuhku!  
 Air laut menenggelamkan aku,  
 dan rumput laut seolah-olah sudah melilit kepalaku.  
<sup>6</sup> Aku tenggelam sampai ke bagian paling dasar dari gunung-gunung yang berada di bawah laut.  
 Seolah-olah pintu gerbang dunia orang mati sudah terkunci dan aku dipenjarakan di sana untuk selama-lamanya.  
 Tetapi Engkau, ya TUHAN, sudah menyelamatkanku dari liang kuburku dan memberikan hidupku kembali.  
<sup>7</sup> Ketika aku semakin melemah dan hampir mati, aku teringat kepada-Mu,  
 dan doaku sampai kepada-Mu, ke dalam Rumah-Mu yang kudus.  
<sup>8</sup> Sia-sia saja ketika orang-orang menyembah berhala-berhala,  
 karena mereka meninggalkan Engkau yang mengasihi mereka dengan setia.  
<sup>9</sup> Tetapi aku akan menyanyikan syukur dan mempersembahkan kurban kepada-Mu.  
 Semua janjiku pasti aku akan lakukan, ya TUHAN Penyelamatku!”  
<sup>10</sup> Kemudian TUHAN memerintahkan ikan itu supaya memuntahkan Yunus ke darat.

## 3

*Pertobatan penduduk Niniwe*

- <sup>1</sup> Untuk kedua kalinya TUHAN berbicara kepada Yunus, <sup>2</sup>“Pergilah ke Niniwe, kota besar itu, dan sampaikanlah kepada penduduknya pesan yang Aku berikan kepadamu.” <sup>3</sup> Kali ini Yunus menaati perintah TUHAN untuk pergi ke sana. Kota Niniwe sangat besar karena butuh waktu tiga hari bagi seseorang untuk melintasi kota itu dengan berjalan kaki.  
<sup>4</sup> Yunus memasuki kota itu dan sesudah berjalan sepanjang hari, dia mulai menyampaikan pesan Allah, katanya, “Empat puluh hari lagi, Niniwe akan binasakan!”  
<sup>5</sup> Penduduk Niniwe menjadi percaya dengan pesan Allah yang disampaikan oleh Yunus. Mereka memutuskan untuk berpuasa— baik orang besar maupun orang kecil, memakai kain karung untuk menunjukkan bahwa mereka menyesali dosa-dosa mereka.  
<sup>6</sup> Setelah raja Niniwe mendengar kabar itu, dia langsung turun dari takhtanya. Dia melepaskan jubah kerajaannya dan memakai kain karung, lalu dia duduk di atas abu sebagai tanda penyesalannya atas dosanya. <sup>7</sup> Lalu Raja dan para menteri mengeluarkan perintah untuk diumumkan kepada seluruh penduduk Niniwe sebagai berikut,  
 “Semua orang, sapi, domba dan ternak lainnya dilarang makan dan minum. <sup>8</sup> Semua orang dan binatang harus memakai kain karung. Sebagai tanda penyesalan, kamu masing-masing harus berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah dan harus bertobat dari segala kejahatanmu— termasuk kekerasan terhadap orang lain. <sup>9</sup> Siapa tahu? Mungkin dengan demikian Allah akan mengubah keputusan-Nya dan murka-Nya akan reda sehingga kita tidak jadi binasa.”

\* **2:1-2** seperti penulis Mazmur berkata Banyak orang sudah bertanya kenapa— kalau menurut ayat 1 dan 10 Yunus masih di dalam perut ikan besar— dia berdoa seperti sudah diselamatkan dari bahaya maut? Salah satu jawaban yang baik adalah bahwa dia mengutip dari pengalaman penulis Mazmur. Walaupun doa Yunus tidak mengutip persis seperti ayat-ayat di Mazmur, tetapi terdapat kemiripan frasa dengan Mzm. 2:9; 3:8; 18:4-6; 22:22-28; 32:5; 42:5-8; 50:13-17; 66:13-15; 69:1-2, 5-6, 13-15; 116:3-5. Untuk informasi lebih lanjut, lihat artikel oleh Bob Deffinbaugh, “The Psalm of the Prodigal Prophet.” † **2:4** baris 4b Baris ini bisa diterjemahkan sebagai pernyataan keyakinan Yunus, “namun aku pasti akan lagi melihat Rumah-Mu yang kudus.”

<sup>10</sup> Ketika Allah melihat penduduk Niniwe sungguh-sungguh menyesal dan tidak melakukan perbuatan jahat lagi, maka Allah berhenti marah kepada kota Niniwe dan membatalkan keputusan-Nya untuk membinasakan mereka.

#### 4

*Yunus marah karena kebaikan hati Allah kepada penduduk Niniwe*

<sup>1</sup> Yunus menjadi sakit hati dan sangat marah karena Allah tidak jadi membinasakan Niniwe. <sup>2</sup> Beginilah doa Yunus kepada TUHAN, “Ya TUHAN, dulu waktu masih di negeriku aku sudah menyangka bahwa Engkau akan melakukan hal seperti ini! Itulah sebabnya aku melarikan diri ke Tarsis. Engkau Maha Pengasih, berbelas kasihan, panjang sabar, dan setia kepada janji-janji-Mu. Ketika orang melakukan kejahatan, Engkau tidak cepat marah dan selalu siap mengubah rencana sehingga mereka tidak jadi dihukum. <sup>3</sup> Jadi, sekarang ya TUHAN, karena Engkau tidak jadi membinasakan Niniwe, cabut sajalah nyawaku! Karena lebih baik aku mati daripada hidup!”

<sup>4</sup> Lalu TUHAN berkata, “Pantaskah kamu marah karena Aku tidak membinasakan Niniwe?!”

<sup>5</sup> Lalu Yunus pergi ke sebelah timur kota itu dan membangun pondok kecil di situ lalu duduk berteduh di bawahnya sambil menunggu dan melihat apa yang akan terjadi pada kota itu. <sup>6</sup> Kemudian TUHAN Allah menumbuhkan tanaman yang merambat untuk melindungi kepala Yunus dari sinar matahari untuk membuat dia merasa lebih nyaman. Yunus pun sangat senang dengan tanaman itu. <sup>7</sup> Akan tetapi keesokan harinya sebelum matahari terbit, Allah mengirim seekor ulat untuk melubangi batang tanaman itu sampai membuatnya layu. <sup>8</sup> Ketika matahari terbit, Allah mengirimkan angin yang sangat panas yang bertiup dari arah timur. Karena sinar matahari yang sangat panas itu, maka Yunus lemas dan hampir pingsan. Yunus ingin mati dan berseru, “Lebih baik aku mati daripada hidup!”

<sup>9</sup> Maka Allah menjawab kepada Yunus, “Pantaskah kamu marah karena tanaman itu layu?”

Jawab Yunus, “Ya, sepantasnyalah aku sangat marah sampai mati!”

<sup>10</sup> Tetapi TUHAN berkata kepadanya, “Kamu sendiri peduli kepada tanaman yang merambat itu bukan? Meskipun sama sekali tidak kamu tanam atau pelihara, yang tumbuh hanya dalam satu malam kemudian layu pada malam berikutnya. <sup>11</sup> Bagaimana Aku tidak mengasihani Niniwe, kota yang besar itu dengan penduduknya yang lebih dari seratus dua puluh ribu jiwa?! Mereka masih seperti anak-anak kecil yang belum dapat membedakan apa yang baik dan yang jahat. Dan juga terdapat sangat banyak ternak di situ.”

## Injil Matius

### *Daftar nenek moyang Kristus Yesus\**

<sup>1</sup> Inilah daftar nenek moyang Kristus Yesus. Dia berasal dari keturunan Daud, yang adalah keturunan Abraham.

<sup>2-6</sup> Inilah nenek moyang-Nya mulai dari Abraham sampai kepada Raja Daud.\* Abraham, Isak, Yakub, Yehuda (dan saudara-saudaranya); lalu Peres (dan Zerah, melalui ibu mereka bernama Tamar), Hesron, Ram, Aminadab, Nahason, Salmon, Boas (yang ibunya adalah Rahab), Obed (yang ibunya adalah Rut), <sup>7-11</sup> Isai, dan Raja Daud.

Kemudian mulai dari Daud sampai ketika sebagian besar bangsa Israel dibawa sebagai tawanan perang ke negeri Babel, inilah nenek moyang Yesus: Daud, Salomo (melalui mantan istri Uria), Rehabeam, Abia, Asa, Yosafat, Yoram, Uzia, Yotam, Ahas, Hiskia, Manasye, Amon, Yosia, dan Yekonya<sup>†</sup> (bersama saudara-saudaranya).

<sup>12-16</sup> Dan terakhir, mulai ketika bangsa Israel masih tinggal sebagai tawanan perang di Babel sampai Yesus dilahirkan, inilah nenek moyang-Nya: Yekonya, Sealtiel, Zerubabel, Abihud, Elyakim, Azor, Zadok, Akim, Eliud, Eleazar, Matan, Yakub, dan Yusuf. Yusuf adalah suami Maria, dan Maria adalah ibu Yesus, yang disebut Kristus.<sup>‡</sup>

<sup>17</sup> Jadi, ada empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud. Dan empat belas keturunan dari Daud sampai waktu bangsa Israel dibawa ke Babel. Dan dari waktu bangsa Israel mulai tinggal di negeri Babel sampai Kristus dilahirkan juga empat belas keturunan.

### *Kelahiran Kristus Yesus\**

<sup>18</sup> Inilah cerita tentang kelahiran Kristus Yesus: Seorang gadis bernama Maria bertunangan dengan Yusuf. Marialah yang nanti akan menjadi ibu Yesus. Tetapi sebelum mereka menikah, ternyata Maria mengandung oleh karena kuasa Roh Kudus. <sup>19</sup> Yusuf, tunangan Maria, adalah seorang yang jujur dan baik hati. Ketika Maria memberitahukan tentang kehamilannya kepada Yusuf, dia tidak mau mempermalukan Maria di depan umum dengan mengatakan bahwa Maria sudah melakukan percabulan. Jadi, dia berencana memutuskan pertunangannya dengan Maria secara diam-diam.

<sup>20</sup> Tetapi waktu Yusuf sedang memikirkan hal itu, datanglah malaikat TUHAN kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Yusuf, keturunan Daud, janganlah takut mengambil Maria sebagai istrimu, karena anak yang di dalam kandungannya itu berasal dari Roh Kudus. <sup>21</sup> Maria akan melahirkan seorang Anak laki-laki. Dan kamu akan memberi nama kepada-Nya ‘Yesus’,<sup>§</sup> karena Dia yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.”

<sup>22</sup> Ternyata Allah sedang mengatur semua hal itu terjadi supaya menepati apa yang pernah dikatakan Allah melalui nubuatan nabi-Nya,

<sup>23</sup> “Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan Dia akan dinamakan Imanuel.”<sup>⊛</sup>

(Nama Imanuel berarti, “Allah bersama dengan kita.”) <sup>24</sup> Lalu Yusuf bangun dari tidurnya dan melakukan apa yang dikatakan malaikat TUHAN itu kepadanya — yaitu segera menikahi Maria. <sup>25</sup> Namun, Yusuf tidak berhubungan seks dengan Maria sampai Anak itu lahir. Sesudah Anak itu lahir, Yusuf memberi nama kepada-Nya ‘Yesus’.

⊛ **1:** Luk. 3:23-38 \* **1:2-6** Daftar nenek moyang Kristus Daftar ini diberikan tanpa pengulangan setiap nama. Jika diurutkan dari atas, maka nama berikutnya adalah nama anaknya. † **1:7-11** Yekonya Nama lainnya adalah Yoyakin.

‡ **1:12-16** Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada zaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4:10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, secara umum pada zaman Yesus orang Yahudi mengetahui arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110. ⊛ **1:17** Luk. 2:1-7

§ **1:21** Yesus Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dari bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “TUHAN menyelamatkan.” ⊛ **1:23** Yes. 7:14

## 2

*Para peramal bintang mengunjungi Yesus*

<sup>1</sup> Yesus lahir di kota Betlehem di provinsi Yudea. Pada waktu itu Herodeslah yang memerintah sebagai raja Yudea di bawah pemerintahan kerajaan besar Roma. Kemudian datanglah beberapa orang peramal bintang\* dari negeri yang jauh di sebelah timur Yerusalem. <sup>2</sup> Mereka bertanya-tanya, “Di manakah Anak yang baru lahir itu — yaitu dia yang akan menjadi Raja orang Yahudi? Karena kami sudah melihat satu bintang muncul di sebelah timur yang adalah tanda kelahiran-Nya. Jadi kami pun datang untuk menyembah Dia.” <sup>3</sup> Ketika Raja Herodes mendengar berita tentang seorang raja orang Yahudi yang baru lahir itu, dia menjadi marah karena merasa tersaingi. Dan seluruh penduduk Yerusalem pun menjadi tidak tenang. <sup>4</sup> Lalu Herodes memanggil para imam kepala dan ahli Taurat dan bertanya kepada mereka di mana Kristus akan lahir. <sup>5</sup> Jawab mereka, “Di kota Betlehem, Yudea. Karena nabi yang sudah menuliskan perkataan Allah seperti ini,

<sup>6</sup> “Hai penduduk Betlehem, di daerah Yehuda,

sekarang kalian tidak lagi dianggap kota yang tidak penting di daerah itu! Karena di tengah-tengah kalian akan dilahirkan seorang pemimpin yang akan memimpin Israel, umat-Ku.”<sup>†</sup>

<sup>7</sup> Kemudian Herodes mengadakan pertemuan tertutup bersama para peramal bintang itu. Dengan demikian dia mendapatkan keterangan yang tepat dari mereka tentang kapan bintang itu muncul pertama kali. <sup>8</sup> Kemudian dia menyuruh mereka ke Betlehem dan berkata, “Pergi dan carilah keterangan yang pasti tentang Anak itu. Dan setelah kalian menemukan Dia, beritahukanlah kepadaku, supaya saya pun datang menyembah-Nya.”

<sup>9-10</sup> Sesudah pertemuan itu, para peramal bintang itu pun pergi. Saat mereka melihat lagi bintang itu sedang naik di sebelah timur, mereka sangat bersukacita. Lalu cahaya bintang itu mengarahkan mereka dan berhenti di atas rumah di mana Anak itu berada.

<sup>11</sup> Lalu masuklah mereka ke dalam rumah, tempat di mana Anak itu berada. Mereka melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu berlutut dan menyembah Anak itu. Mereka membuka kantong-kantongnya dan mempersembahkan berbagai hadiah kepada Anak itu — yaitu emas, kemenyan, dan mur.<sup>†</sup>

<sup>12</sup> Tetapi tidak lama kemudian, Allah memberitahu mereka melalui mimpi supaya tidak kembali kepada Herodes. Karena itu mereka pulang ke negeri mereka melalui jalan yang lain.

*Yesus dilarikan ke Mesir*

<sup>13</sup> Sesudah para peramal bintang itu pergi, malaikat TUHAN datang kepada Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Bangunlah! Segeralah bawa Anak itu dan ibu-Nya ke Mesir. Tinggallah di sana sampai aku datang lagi membawa pesan kepadamu untuk kembali. Karena Herodes berencana mencari Anak itu untuk membunuh Dia.”

<sup>14</sup> Pada malam itu juga Yusuf bangun dan pergi menuju Mesir bersama Maria dan Yesus. <sup>15</sup> Mereka tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Dengan demikian tepatlah apa yang dikatakan Allah melalui nabi-Nya, “Aku akan memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir.”<sup>‡</sup>

*Herodes membunuh semua anak laki-laki yang kecil di Betlehem*

<sup>16</sup> Ketika Herodes tahu bahwa para peramal bintang itu sudah menipunya, dia menjadi sangat marah. Lalu dia memerintahkan tentara-tentaranya untuk membunuh semua anak laki-laki di kota Betlehem dan semua daerah di sekitarnya — yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan keterangan dari para peramal bintang itu.

<sup>17</sup> Lalu tepatlah apa yang dikatakan Allah melalui Nabi Yeremia,

<sup>18</sup> “Terdengar suara di kota Rama,

\* **2:1** peramal bintang Orang-orang ini kemungkinan anggota kelompok agama yang mempunyai pendidikan tinggi, dari daerah yang sekarang disebut Iran. Mereka mengunjungi Yesus ketika Dia berumur antara empat puluh hari (Luk. 2:22) sampai dua tahun (Mat. 2:16). † **2:6** Mik. 5:2 ‡ **2:11** kemenyan dan mur Kemenyan adalah getah kayu yang kalau dibakar asapnya sangat berbau harum. Getah itu mahal dan sering dibakar oleh para imam Yahudi sebagai persembahan kepada Allah. Mur adalah minyak wangi yang mahal. Minyak itu dipakai menyiapkan mayat untuk dikuburkan. Minyak itu bisa juga dicampur dengan air anggur lalu diminum untuk mengurangi rasa sakit. † **2:15** Kutipan Matius mengutip dari Hos. 11:1. Dalam konteks Hosea, dia memikirkan tentang semua umat Israel sebagai ‘anak Allah’, jadi ayat itu bisa diterjemahkan dalam konteks masa lalu. Tetapi Matius menggunakan ayat itu sebagai nubuatan, jadi diterjemahkan di sini memakai masa yang akan datang, sesuai dengan maksud Matius.



yaitu suara-suara yang menangis dan ratapan karena rasa sedih yang sangat mendalam.

Rahel menangisi anak-anaknya,  
dan dia tidak mau dihibur,  
karena anak-anaknya sudah mati.”<sup>§</sup>

*Yusuf dan Maria kembali dari Mesir*

<sup>19</sup> Sesudah Herodes meninggal, Yusuf dan keluarganya masih berada di negeri Mesir. Lalu malaikat TUHAN datang lagi kepadanya dalam mimpi. <sup>20</sup> Malaikat itu berkata, “Bangunlah dan pergilah kembali ke tanah Israel bersama Yesus dan Maria! Karena orang-orang yang berusaha membunuh Dia sudah meninggal.”

<sup>21</sup> Lalu Yusuf bangun dan langsung berangkat dengan mereka ke tanah Israel. <sup>22</sup> Tetapi waktu Yusuf mendengar bahwa yang menggantikan Raja Herodes adalah Arkelaus, dia takut kembali ke provinsi Yudea. Arkelaus adalah putra dari Raja Herodes sendiri. Lalu Yusuf mendapat petunjuk lagi melalui mimpi, sehingga dia membawa mereka ke provinsi Galilea. <sup>23</sup> Jadi mereka pergi ke kota yang bernama Nazaret dan tinggal di sana. Dengan demikian apa yang dikatakan Allah melalui para nabi ditepati— yaitu “Waktu Kristus datang, Dia akan disebut ‘Orang Nazaret.’”

### 3

*Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Waktu Yesus sudah menjadi dewasa di Nazaret di provinsi Galilea, Yohanes Pembaptis memulai pelayanannya di daerah padang gurun di Yudea. Kepada orang-orang yang datang kepadanya dia berkhotbah <sup>2</sup> seperti ini, “Bertobatlah dari dosa-dosamu, karena tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya \* di dunia ini.” <sup>3</sup> Sebenarnya Yohanes ini adalah orang yang Nabi Yesaya maksud waktu dia bernubuat,<sup>†</sup> “Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini:

‘Mari kita menyiapkan diri kita untuk kedatangan Tuhan! Dan marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Dia!’”<sup>‡</sup>

<sup>4</sup> Cara hidup Yohanes hampir sama seperti cara hidup Nabi Elia pada zaman dulu. Pakaian Yohanes terbuat dari bulu unta, ikat pinggangnya dari kulit binatang, dan dia sering memakan belalang dan madu dari sarang lebah liar. <sup>5</sup> Kemudian orang banyak berdatangan kepadanya dari Yerusalem, dari seluruh provinsi Yudea, dan dari seluruh daerah di sekitar Sungai Yordan. <sup>6</sup> Biasanya waktu Yohanes menyampaikan ajarannya, banyak orang yang mengaku dosa-dosa mereka, lalu Yohanes membaptis mereka di Sungai Yordan.

<sup>7</sup> Tetapi pernah terjadi juga bahwa banyak orang dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi<sup>§</sup> dan Saduki<sup>\*</sup> yang ikut datang untuk dibaptis. Waktu Yohanes melihat hal itu, dia menegur mereka, “Hai kalian keturunan ular berbisa! Kalian pikir hanya dengan dibaptis kalian bisa melarikan diri dari hukuman Allah yang segera akan datang!” <sup>8</sup> Kalau kalian sungguh-sungguh sudah bertobat, tunjukkanlah hal itu melalui cara hidup kalian

**§ 2:18** Kutipan Matius mengutip dari Yeremia 31:15. Kota Rama termasuk daerah luas Betlehem dan hanya lima kilometer di sebelah utara dari Yerusalem. **☆ 3:** Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28 **\* 3:2** Allah ... kerajaan-Nya Secara harfiah, “kerajaan surga.” Kata ‘surga’ sering digunakan oleh orang Yahudi supaya tidak langsung menyebut Allah. **† 3:3** bernubuat Dalam Perjanjian Lama, bernubuat berarti mengabarkan berita dari Allah tentang peristiwa yang akan datang, atau menyampaikan suatu ajaran dari Allah. Biasanya yang menyampaikannya adalah seorang nabi. Dalam Perjanjian Baru, ada juga karunia atau kemampuan khusus untuk bernubuat— yaitu berbicara atau mengajar sesuai dengan apa yang diterima dari Roh Allah. **‡ 3:3** Kutipan dari Yes. 40:3 Secara harfiah baris kedua, “Siapkanlah jalan untuk TUHAN! Luruskanlah jalan bagi-Nya!” Para pembaca Yesaya pasal 40 dalam zaman sebelum Kristus membaca ayat ini dengan menyebut TUHAN (yang merujuk ke YHWH), tetapi Markus mengutip ayat ini dengan merujuk kepada Tuhan Yesus. **§ 3:7** kelompok Farisi adalah kelompok orang Yahudi yang selalu mempertahankan bahwa semua peraturan Musa dan yang ditambah oleh nenek moyang orang Yahudi harus diikuti secara teliti. Oleh karena itu banyak dari mereka membanggakan diri seperti ini, “Kami ini yang sangat berkenan di mata Allah.” Oleh karena itu juga kebanyakan mereka juga tidak senang kepada Yesus, karena Dia tidak termasuk golongan mereka, dan mereka menjadi iri hati karena banyak orang mengikuti Dia. Yesus menegur kelompok Farisi bersama ahli-ahli Taurat di Mat. 23 karena mereka hanya berpura-pura sebagai orang baik. **\* 3:7** kelompok Saduki adalah kelompok pemimpin agama Yahudi. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama— yaitu buku-buku yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Mereka percaya bahwa manusia tidak hidup lagi sesudah kematian. Mereka menolak adanya kehidupan sesudah kematian. Lihat Mrk. 12:18 dan Kis. 23:8.

masing-masing.<sup>9</sup> Dan janganlah berkata di dalam hatimu, ‘Saya akan luput dari hukuman Allah karena Abraham adalah nenek moyang saya.’ Karena saya berkata kepadamu bahwa Allah sanggup menjadikan keturunan bagi Abraham dari batu-batu ini.<sup>10</sup> Seperti petani yang menebang dan membakar pohon yang tidak pernah berbuah, seperti itu jugalah Allah sekarang sudah siap menyingkapkan bangsa kita dan membuangnya ke dalam api!†

<sup>11</sup> “Saya hanya membaptis orang dari antara kalian dengan air sebagai tanda bahwa mereka bertobat. Tetapi sesudah saya akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Sebenarnya saya tidak layak untuk melayani Dia — sekalipun hanya untuk membawa sandal-Nya. Dialah yang akan membaptis kalian masing-masing. Ada yang dibaptis dengan Roh Kudus, dan ada pula yang dibaptis dengan api.<sup>12</sup> Oleh karena itu bertobatlah! Karena dunia ini seperti ladang luas yang siap dipanen. Hasil yang baik dan yang tidak baik akan dipisahkan! Karena Dia yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini dan memisahkan setiap kalian yang jahat dari antara orang benar. Yang benar itu akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua orang jahat akan dilemparkan ke dalam api neraka yang tidak pernah padam.”‡

#### *Yohanes membaptis Yesus\**

<sup>13</sup> Kemudian Yesus berangkat dari Galilea ke Sungai Yordan dan meminta Yohanes untuk membaptis-Nya. <sup>14</sup> Tetapi Yohanes merasa dirinya tidak layak untuk melakukan itu, jadi dia berkata, “Seharusnya sayalah yang dibaptis oleh Bapa. Sungguh heran Engkau meminta saya untuk melakukan itu!”

<sup>15</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Biarlah kamu yang melakukan hal itu saat ini. Karena dengan begitulah kita memenuhi segala sesuatu yang diinginkan Allah.” Lalu Yohanes membaptis-Nya.

<sup>16</sup> Sesudah Yesus dibaptis, pada saat Dia keluar dari sungai itu, tiba-tiba langit terbuka dan Yesus melihat Roh Allah turun ke atas-Nya dengan cara seperti burung merpati yang turun dan hinggap pada-Nya. <sup>17</sup> Kemudian terdengarlah suara dari surga yang mengatakan, “Inilah Anak-Ku yang sangat Kukasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku.”

## 4

#### *Yesus dicobai oleh iblis\**

<sup>1</sup> Sesudah itu Yesus dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun untuk dicobai oleh iblis. <sup>2</sup> Dan Dia tidak makan apa-apa selama empat puluh hari empat puluh malam, akhirnya Dia sangat lapar. <sup>3</sup> Lalu si penggoda — yaitu iblis mendekati-Nya dan berkata, “Kamu ini Anak Allah\* — bukan?! Jadikanlah batu-batu ini menjadi roti!”

<sup>4</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Dalam Kitab Suci tertulis,

† **3:10** Ayat 10 Secara harfiah (dengan informasi tersirat), “Kapak (yang menggambarkan hukuman TUHAN) sudah disiapkan untuk menebang pohon anggur (yang menggambarkan bangsa Israel) sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.” Gambaran ini wajar bagi orang yang mendengarkan khotbah Yohanes karena perkataan dua nabi. Di Yer. 2:21, Israel digambarkan seperti pohon anggur yang tidak menghasilkan buah yang baik. Dan di Yeh. 15, Israel digambarkan sebagai pohon anggur yang tidak berguna karena tidak setia kepada TUHAN. ‡ **3:12** Ayat 12 Secara harfiah (dengan informasi tersirat) seperti ini, “Alat lesung dan nyiru sudah di tangan-Nya (menggambarkan hukuman dari Allah). Sesudah panen (semua orang di dunia ini), Dia akan menggunakan alat-alat-Nya itu untuk memisahkan gandum (menggambarkan orang-orang baik) dari kulit gandum dan kotoran lain (menggambarkan orang-orang jahat). Lalu gandum akan disimpan-Nya di dalam gudang, sedangkan yang lain akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak pernah padam.” Yang diterjemahkan di atas sebagai “lesung dan nyiru,” secara harfiah, ‘penampi’, yang adalah alat seperti sekop atau garpu besar yang dipakai untuk memisahkan gandum dari kulit arinya. Ayat ini bisa dibandingkan dengan Why. 14:14-20 dan Mat. 25:31-46.

✧ **3:12** Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34 ✧ **4:** Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13 \* **4:3** Anak Allah Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu.” Penulis Surat Ibrani di Perjanjian Baru mengatakan (di Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah.” Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya ‘Anak Allah’ sesuai dengan Firman Allah. Dan dari Lukas 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena berhubungan seks dengan Allah atau laki-laki, tetapi oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24).

‘Kehidupan manusia tidak tergantung dari roti saja,<sup>†</sup>  
melainkan tergantung dari setiap perkataan yang diucapkan oleh Allah.’ ”\*

<sup>5</sup> Kemudian dalam waktu sebentar saja, iblis membawa-Nya ke kota suci Yerusalem dan menempatkan-Nya di puncak Rumah Allah. <sup>6</sup> Lalu dia berkata kepada-Nya, “Kalau kamu<sup>‡</sup> adalah Anak Allah, lompatlah ke bawah! Karena dalam Kitab Suci tertulis, ‘Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu,’

dan ‘tangan mereka akan memegangmu,  
sehingga kakimu tidak sampai kena batu.’ ”\*

<sup>7</sup> Jawab Yesus, “Ada juga tertulis,  
‘Janganlah kamu mencobai TUHAN Allahmu.’ ”\*

<sup>8</sup> Kemudian dengan cara ajaib iblis membawa-Nya ke puncak gunung yang sangat tinggi, lalu menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia dan semua kemewahan dari setiap kerajaan itu. <sup>9</sup> Lalu dia berkata kepada Yesus, “Aku akan memberikan semua itu kepadamu kalau kamu sujud dan menyembah aku.”

<sup>10</sup> Yesus berkata kepadanya, “Hai Satanas,<sup>§</sup> pergi! Karena dalam Kitab Suci tertulis, ‘Sembahlah TUHAN Allahmu,  
dan Dia sajalah yang kamu layani.’ ”\*

<sup>11</sup> Lalu iblis meninggalkan Yesus, dan malaikat-malaikat datang dan melayani Dia.

#### *Yesus mulai pelayanan-Nya di Galilea\**

<sup>12</sup> Waktu Yesus mendengar bahwa Yohanes sudah dipenjarakan, maka Dia meninggalkan provinsi Yudea dan kembali ke provinsi Galilea. <sup>13</sup> Tetapi Dia tidak lagi tinggal di Nazaret, melainkan di kota Kapernaum (di tepi Danau Galilea)— yaitu di daerah Zebulon dan Naftali. <sup>14</sup> Yesus melakukan itu supaya apa yang dinubuatkan oleh Nabi Yesaya ditepati, yang bunyinya,

<sup>15</sup> “Dengarlah, kalian yang tinggal di daerah Zebulon dan Naftali,  
yaitu daerah sepanjang jalan menuju ke laut,  
dan sampai ke seberang Sungai Yordan.

Daerah itu bernama Galilea— di mana banyak orang yang bukan Yahudi tinggal.

<sup>16</sup> Mereka itu yang hidup dalam kegelapan,  
akan melihat terang yang besar.

Bagaikan matahari yang terbit, demikian pula terang itu sudah terbit atas mereka yang hidup di daerah yang gelap dan bahaya karena dikuasai oleh kerajaan maut.”\*

<sup>17</sup> Mulai hari itu, Yesus memberitakan pesan ini kepada orang banyak, “Bertobatlah dari dosa-dosamu, karena tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”

#### *Yesus memilih murid-murid-Nya\**

<sup>18</sup> Ketika Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Dia melihat dua orang nelayan, yaitu Petrus— yang juga disebut Simon, dan Andreas— adiknya. Mereka sedang menjala ikan di danau. <sup>19</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Mari ikut Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi penjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kalian untuk menjaring orang-orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku.” <sup>20</sup> Pada waktu itu juga Petrus dan Andreas langsung meninggalkan jala mereka dan mengikuti Yesus.

<sup>21</sup> Waktu Dia berjalan tidak jauh dari situ, Dia melihat dua orang bersaudara yang lain — yaitu Yakobus dan adiknya Yohanes. Mereka sedang di dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, bapak mereka, dan sedang memperbaiki jala mereka. Lalu Yesus memanggil Yakobus dan Yohanes untuk mengikuti Dia. <sup>22</sup> Pada waktu itu juga mereka berdua langsung meninggalkan perahu dan bapak mereka, lalu mengikuti Yesus.

#### *Yesus mengajar dan menyembuhkan*

<sup>†</sup> **4:4** tergantung dari roti saja Di negeri Palestina dan seluruh kerajaan Roma, makanan pokok adalah roti. Jadi untuk kita di Indonesia, roti ini bisa disamakan dengan nasi. \* **4:4** Ul. 8:3 † **4:6** kamu Walaupun iblis tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, ‘kamu’ menggunakan huruf kecil, karena iblis tidak menghormati-Nya sebagaimana seharusnya. \* **4:6** Mzm. 91:11-12 \* **4:7** Ul. 6:16 § **4:10** Satanas ‘Satanas’ adalah nama iblis yang tertulis dalam bahasa Yunani di ayat ini. Nama Satanas berasal dari bahasa Ibrani dan berarti ‘musuh’. \* **4:10** Ul. 6:13 \* **4:11** Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15 \* **4:16** Yes. 9:1-2 \* **4:17** Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11

<sup>23</sup> Lalu Yesus pergi ke seluruh provinsi Galilea. Di situ Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi,\* memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah, dan juga menyembuhkan semua jenis penyakit mereka. <sup>24</sup> Berita tentang Dia tersebar luas dari Galilea sampai ke seluruh provinsi Siria. Jadi orang-orang mengantar kepada-Nya banyak sekali orang yang menderita penyakit. Orang-orang itu menderita segala macam penyakit — termasuk yang dikuasai oleh roh-roh jahat, yang sakit ayu, dan yang lumpuh total. Lalu semua mereka disembuhkan-Nya. <sup>25</sup> Oleh karena itu banyak orang mengikuti Dia. Ada yang berasal dari provinsi Galilea, Yudea, provinsi Sepuluh Kota,† dan juga kota Yerusalem, bahkan dari seberang Sungai Yordan.

## 5

*Yesus mengajar orang banyak*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Waktu Yesus melihat orang banyak yang mengikuti-Nya itu, Dia naik ke atas bukit dan duduk di situ.\* Murid-murid-Nya berkumpul di sekeliling-Nya, <sup>2</sup> dan Dia mulai mengajar mereka,

<sup>3</sup> “Sungguh diberkati Allah orang-orang yang tahu bahwa mereka mempunyai kebutuhan rohani,

karena merekalah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.†

<sup>4</sup> Sungguh diberkati Allah orang-orang yang sekarang berdukacita, karena merekalah yang akan dihiburkan-Nya.

<sup>5</sup> Sungguh diberkati Allah orang-orang yang rendah hati,

karena merekalah yang akan mewarisi bumi yang dijanjikan Allah.‡

<sup>6</sup> Sungguh diberkati Allah orang-orang yang giat melakukan yang benar lebih daripada makan dan minum,§

karena merekalah yang akan dipuaskan oleh Allah.

<sup>7</sup> Sungguh diberkati Allah orang-orang yang mengasihani orang lain, karena merekalah yang akan dikasihani oleh Allah.

<sup>8</sup> Sungguh diberkati Allah orang-orang yang tulus hati, karena merekalah yang akan selalu memandang Allah.

<sup>9</sup> Sungguh diberkati Allah orang-orang yang bekerja untuk mendatangkan damai, karena merekalah yang akan disebut anak-anak-Nya.

<sup>10</sup> Sungguh diberkati Allah orang-orang yang dianiaya karena hidup benar, karena mereka sudah menjadi warga kerajaan Allah.

<sup>11</sup> “Kamu juga sungguh diberkati Allah kalau kamu disakiti, dihina, dan difitnah karena mengikut Aku. <sup>12</sup> Bersukacita dan bergembiralah, karena berkat yang besar sudah tersedia bagimu di surga. Ingatlah: Nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya seperti itu.”

*Garam dan terang dunia*<sup>☆</sup>

<sup>13</sup> “Pengaruh baik kalian di dunia ini dapat digambarkan seperti garam dalam makanan. Waktu memasak setiap orang senang mencampur sedikit garam ke dalam masakannya. Tidak ada orang yang mau mencampurkan pasir ke dalam makanan, karena pasir tidak mengandung rasa asin seperti garam. Oleh karena itu, janganlah kalian menjadi seperti pasir, karena itu hanya dibuang keluar lalu diinjak-injak orang. Jadilah seperti garam!”

<sup>14</sup> “Kamu seperti terang dalam dunia yang gelap ini. Jadi kamu seperti kota yang terletak di atas bukit. Terangnya bersinar dan kota itu tidak bisa disembunyikan. <sup>15</sup> Begitu juga,

\* **4:23** rumah-rumah pertemuan orang Yahudi Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum orang Yahudi setempat, dan juga sebagai tempat berdoa dan mendengar Firman Allah. Rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah yang ada di kota Yerusalem— yang juga disebut Bait Allah. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal. † **4:25** Sepuluh Kota Lihat catatan tentang Dekapolis dalam Mrk. 5:20. ☆ **5:** Luk. 6:20-23 \* **5:1** duduk di situ Dalam kebudayaan Yahudi, para ahli Taurat duduk untuk menyampaikan ajaran mereka. Jadi kemungkinan besar Yesus duduk karena mau menyampaikan ajaran yang penting— bukan karena cape sesudah naik bukit. † **5:3** kerajaan Allah Lihat catatan di Mat. 3:2. ‡ **5:5** bumi yang dijanjikan Allah Lihat Mzm. 37:10-11; 2Ptr. 3:10-13; Why. 21-22. § **5:6** melakukan ... makan atau minum Secara harfiah, “lapar dan haus akan kehidupan benar.” ☆ **5:12** Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35 \* **5:13** Ayat 13 Secara harfiah (dengan informasi tersirat) bisa diterjemahkan seperti ini: “Kalian masing-masing seperti garam (menggambarkan pengaruh baik kalian) bagi orang-orang di dalam dunia ini. Tetapi kalau rasa asin garam hilang, tidak mungkin membuatnya menjadi asin lagi. Garam itu (menjadi seperti pasir saja) akan dibuang ke luar dan diinjak-injak orang.”

tidak ada orang yang menyalakan lampu lalu menutupnya dengan tempayan. Tetapi lampu selalu ditaruh di tempat yang tinggi, supaya menerangi semua orang yang ada di dalam rumah. <sup>16</sup> Begitulah hendaknya terangmu menyinari orang lain. Maksud-Ku, biar orang-orang lain melihat perbuatan-perbuatan baik yang kamu lakukan, lalu memuliakan Bapamu yang di surga.”

#### *Ajaran Yesus tentang Hukum Taurat*

<sup>17</sup> “Janganlah kamu berpikir bahwa Aku datang untuk membatalkan Hukum Taurat. Aku datang bukan untuk membatalkannya, tetapi supaya apa yang tertulis di dalamnya ditepati. <sup>18</sup> Ketahuilah bahwa selama masih ada langit dan bumi, tidak ada sesuatu pun yang akan dibatalkan dari Hukum Taurat, biarpun satu huruf atau satu titik. Semuanya akan selalu berlaku dan setiap nubuatan yang ada di dalamnya pasti akan terjadi.

<sup>19</sup> “Jadi janganlah berpikir bahwa ada perintah dalam Hukum itu yang tidak berguna. Orang yang melanggar salah satu perintah yang terkecil pun dan mengajar orang lain juga untuk melanggarnya, dia akan dianggap yang terkecil di dalam kerajaan Allah. Tetapi orang yang melakukan seluruh perintah Hukum Taurat dan mengajar orang lain juga untuk melakukannya, dia akan sangat dihormati di dalam kerajaan Allah. <sup>20</sup> Jadi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Kalau hidupmu tidak lebih benar daripada para ahli Taurat dan anggota-anggota kelompok Farisi,<sup>†</sup> kamu sama sekali tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah.”

#### *Ajaran Yesus tentang kemarahan*

<sup>21</sup> “Setiap kita sudah diajarkan oleh guru-guru agama kita bahwa Musa sudah memerintahkan nenek moyang kita, ‘Jangan membunuh’, dan ‘Siapa saja yang membunuh harus diadili dan dihukum.’<sup>✧</sup> <sup>22</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Siapa saja yang marah kepada seseorang lain tanpa alasan yang jujur akan dihukum Allah. Dan siapa saja yang menghina orang lain akan menghadap pengadilan Allah. Dan siapa saja yang mengatakan kepada seseorang lain ‘Kamu bodoh,’ pantas dibuang ke dalam api neraka.

<sup>23</sup> “Karena itu, kalau misalnya kamu sedang membawa persembahanmu untuk dibakar pada mezbah di Rumah Allah, dan tiba-tiba kamu teringat bahwa ada orang lain yang sakit hati kepadamu, <sup>24</sup> tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah. Kemudian, pergilah kepada orang itu dan pulihkanlah hubunganmu dengan dia. Sesudah itu barulah kamu lanjutkan memberikan persembahanmu kepada Allah.

<sup>25</sup> “Dengarlah contoh ini: Kalau ada orang yang sedang mengadukanmu ke pengadilan, sebelum sampai ke sidang pengadilan, segeralah berusaha memulihkan hubunganmu dengan lawanmu itu. Karena kalau tidak, mungkin dia akan melaporkanmu kepada hakim, lalu hakim akan menyerahkanmu kepada petugas penjara, dan kamu akan dipenjarakan. <sup>26</sup> Apa yang Aku katakan ini benar: Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu sampai kamu membayar lunas semua utangmu dan denda yang ditetapkan oleh hakim itu!”

#### *Ajaran Yesus tentang dosa perzinahan*

<sup>27</sup> “Setiap kita sudah diajarkan oleh guru-guru agama kita bahwa Musa sudah memberikan perintah, ‘Jangan berzina.’<sup>✧</sup> <sup>28</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Laki-laki siapa saja yang hanya memandang perempuan saja dengan hawa nafsu dan ingin berhubungan seks dengannya, berarti dia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya. <sup>29</sup> Kalau matamu menyebabkan kamu berdosa — bahkan matamu yang paling baik, cungkil dan buanglah matamu itu! Lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu dibuang ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap. <sup>30</sup> Begitu juga, kalau tanganmu menyebabkan kamu berdosa — bahkan tanganmu yang paling kuat, potong dan buanglah tanganmu itu! Lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu masuk ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap.”

#### *Ajaran Yesus tentang perceraian<sup>✧</sup>*

<sup>31</sup> “Setiap kita juga sudah diajarkan perintah Musa ini: ‘Setiap suami yang menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai kepadanya.’<sup>✧</sup> <sup>32</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Satu-satunya alasan seorang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu sudah terbukti berzina. Karena kalau istrinya tidak berzina dan suaminya menceraikannya karena hal lain, berarti suaminya seolah-olah mendorong istrinya itu untuk berzina. Karena kalau istrinya itu kawin lagi, di hadapan Allah pasangan baru itu dianggap

<sup>†</sup> 5:20 kelompok agama Farisi Lihat catatan di Mat. 3:7.    ✧ 5:21 Kel. 20:13; Ul. 5:17    ✧ 5:27 Kel. 20:14; Ul. 5:18  
 ✧ 5:30 Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18    ✧ 5:31 Ul. 24:1

berzina. Dan juga setiap laki-laki yang kawin dengan perempuan yang sudah diceraikan sedang berzina dalam pandangan Allah.”

*Ajaran Yesus tentang sumpah dan perjanjian*

<sup>33</sup> “Setiap kita juga sudah diajarkan tentang perintah Musa kepada nenek moyang kita: ‘Kalau kamu berjanji atas nama TUHAN untuk melakukan sesuatu, jangan sampai kamu tidak menepati apa yang kamu janjikan itu. Tepatanlah segala sesuatu yang sudah kamu janjikan dengan menyebut nama TUHAN.’<sup>✠</sup> <sup>34</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah sama sekali menyebut sesuatu apa pun sebagai saksi untuk menguatkan sumpahmu. Janganlah menyebut demi surga, karena itu tempat takhta Allah. <sup>35</sup> Dan jangan menyebut demi bumi, karena bumi merupakan tempat Allah menaruh kaki-Nya ketika Dia duduk di atas takhta-Nya. Dan juga tidak boleh menyebut demi Yerusalem, karena itu adalah ibukota Raja Mahabesar. <sup>36</sup> Bahkan tidak boleh menyebut kepalamu sendiri sebagai saksi atas perjanjianmu, karena kamu tidak sanggup membuat sehelai saja pun dari rambutmu menjadi hitam atau putih. <sup>37</sup> Jadi biarlah kamu hanya berkata, ‘Itu Benar’— kalau hal itu benar, atau ‘Itu Salah’— kalau hal itu salah. Janganlah menambah sesuatu apa pun untuk menguatkan sumpah atau perjanjianmu, karena semua tambahan lain berasal dari iblis.”

*Ajaran Yesus tentang orang-orang yang memusuhi kita*

<sup>38</sup> “Setiap kita juga sudah diajarkan perintah Musa ini: ‘Siapa yang merusak mata atau gigi orang lain, maka hukumannya mata atau gigi orang itu juga akan dirusak.’<sup>✠</sup> <sup>39</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah melawan orang yang berbuat jahat kepadamu. Misalnya kalau seseorang menampar pipi kananmu, berikanlah juga pipi kirimu. <sup>40</sup> Atau kalau seseorang mengadukan kamu ke pengadilan dan menuntut bajumu, berikanlah juga jubahmu kepadanya.<sup>‡</sup> <sup>41</sup> Atau kalau seorang tentara memaksamu memikul barangnya sejauh satu kilometer,<sup>§</sup> bersedialah untuk memikul barangnya itu sejauh dua kilometer. <sup>42</sup> Dan kalau seseorang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah. Atau kalau seseorang mau meminjam sesuatu darimu, jangan menolaknya.”

*Kasihilah orang-orang yang memusuhiimu\**

<sup>43</sup> “Setiap kita juga sudah diajarkan, ‘Kasihilah saudara-saudari kita sebangsa,<sup>✠</sup> tetapi kita boleh membenci bangsa lain yang memusuhi kita.’ <sup>44</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah orang-orang yang memusuhiimu, dan berdoalah bagi setiap orang yang menganiaya kamu. <sup>45</sup> Karena kalau kamu berbuat demikian, kamu sedang mengikuti teladan Bapamu\* yang di surga. Karena Dia sangat baik kepada semua orang. Misalnya, dengan matahari Dia menyinari orang-orang yang baik maupun yang jahat. Dan ketika hujan turun, Dia menolong orang-orang yang hidupnya benar maupun yang hidupnya tidak benar. <sup>46</sup> Kalau kamu hanya mengasihi teman yang mengasihimu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberikan upah kepadamu atas kasihmu itu. Karena para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain<sup>†</sup> pun mengasihi siapa saja yang mengasihi mereka. <sup>47</sup> Dan kalau kamu hanya memberi salam kepada teman-temanmu saja, jangan sangka bahwa Allah akan menganggap kamu lebih baik dari orang lain. Bahkan orang-orang yang tidak mengenal Allah pun memberi salam kepada teman-teman mereka. <sup>48</sup> Hendaklah kamu mengasihi semua orang! Dengan demikian kamu akan menjadi sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

## 6

*Ajaran Yesus tentang cara melakukan perbuatan baik*

<sup>1</sup> “Hati-hatilah! Janganlah kamu memamerkan perbuatan baikmu di depan umum supaya orang-orang memperhatikan dan memujimu. Kalau kamu melakukan hal seperti

✠ **5:33** Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21 ✠ **5:38** Kel. 21:24; Im. 24:20 † **5:40** baju ... jubah Pada zaman Alkitab, pakaian yang diterjemahkan ‘baju’ dan ‘jubah’ dua-duanya panjang sampai pergelangan kaki. Yang diterjemahkan ‘baju’ terbuat dari kain yang lebih tipis dan ditutupi oleh ‘jubah’ yang lebih tebal dan lebih mahal. § **5:41** memaksamu ... satu kilometer Di semua provinsi di mana pemerintahan Roma menjajah penduduknya, setiap tentara Roma diperbolehkan untuk memerintahkan masyarakat untuk memikul barang apa saja sejauh ‘satu kilometer’. Yang diterjemahkan ‘satu kilometer’, secara harfiah ‘satu mil.’ ✠ **5:42** Luk. 6:27-28, 32-36 ✠ **5:43** Im. 19:18 \* **5:45** mengikuti teladan Bapamu Secara harfiah, “menjadi anak Bapamu.” † **5:46** penagih pajak dan ... yang lain Pada zaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Roma. Jadi kalau orang Yahudi menjadi penagih pajak, dia dianggap sebagai orang yang sudah menyangkal bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap sebagai orang berdosa oleh semua orang Yahudi. Mereka juga dibenci karena mereka suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya. (Luk. 3:12-13) Karena itu para penagih pajak menjadi kaya.

itu, kamu tidak akan menerima upah atas perbuatan baikmu itu dari Bapamu yang di surga.

<sup>2</sup> “Kapan saja kamu memberi sedekah, janganlah pamerkan hal itu seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Mereka suka memberi sedekah di depan umum— di dalam rumah-rumah pertemuan atau di simpang-simpang jalan, dan diiringi dengan bunyi terompet. Mereka melakukan seperti itu supaya dilihat dan dipuji banyak orang. Sungguh benar yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah mereka. <sup>3</sup> Sebaliknya kalau kamu memberi sedekah, berikanlah secara tersembunyi. Tangan kirimu tidak perlu mengetahui apa yang dilakukan oleh tangan kananmu. <sup>4</sup> Maksud-Ku, orang lain tidak perlu tahu tentang pemberian sedekahmu itu. Dan Bapamu— yang melihat apa saja yang kamu lakukan secara tersembunyi, akan memberikan upah kepadamu.”

*Ajaran Yesus tentang cara berdoa*<sup>☆</sup>

<sup>5</sup> “Janganlah kamu berdoa seperti orang-orang yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Karena mereka suka berdiri memamerkan dirinya dengan berdoa di depan umum— di dalam rumah-rumah pertemuan maupun di simpang-simpang jalan. Sungguh benar yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah mereka. <sup>6</sup> Tetapi waktu kamu berdoa, masuklah ke kamar rumahmu yang paling dalam, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat yang tersembunyi itu. Dan Bapamu— yang melihat apa saja yang dilakukan di tempat yang tersembunyi, akan memberi upah kepadamu.

<sup>7</sup> “Dan waktu kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang yang belum mengenal Allah. Karena mereka terus-menerus mengulangi permohonan mereka, karena mereka menganggap bahwa Allah akan lebih mendengarkan doa yang diulang-ulangi. <sup>8</sup> Jadi janganlah meniru mereka itu. Karena Bapamu sudah tahu apa yang kamu perlukan sebelum kamu memintanya. <sup>9</sup> Oleh karena itu, hendaklah kalian berdoa seperti ini:

‘Bapa kami yang di surga,\*

biarlah semua orang menghormati Engkau<sup>†</sup> sebagai Allah yang kudus.

<sup>10</sup> Biarlah Engkau datang dan memerintah sebagai Raja, dan biarlah apa yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini, sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga.

<sup>11</sup> Berikanlah kami makanan yang kami perlukan hari ini.

<sup>12</sup> Dan ampunilah kami masing-masing dari semua kesalahan kami, sama seperti kami masing-masing memaafkan orang-orang yang bersalah kepada kami.

<sup>13</sup> Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan, tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.’

Karena Engkau sajalah yang punya kuasa untuk memerintah sebagai raja atas segala sesuatu,

dan hanya Engkau saja yang pantas dimuliakan sampai selama-lamanya. Amin.

<sup>14</sup> Maafkanlah orang-orang yang bersalah kepadamu. Karena kalau kamu memaafkan mereka, Bapamu yang di surga juga akan mengampuni dosa-dosamu. <sup>15</sup> Tetapi kalau kamu tidak memaafkan orang yang bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni dosa-dosamu.”

*Ajaran Yesus tentang cara berpuasa*

<sup>16</sup> “Ketika kamu berpuasa, janganlah menunjukkan muka yang sedih atau menggosok mukamu dengan lumpur, seperti yang dilakukan orang-orang yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Mereka yang melakukan hal seperti itu hanya mau pamer diri bahwa mereka sedang berpuasa. Sungguh benar yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah mereka. <sup>17</sup> Sebaliknya kalau kamu berpuasa, sisirlah rambutmu dan cucilah mukamu seperti biasa. <sup>18</sup> Dengan begitu tidak ada orang yang tahu bahwa kamu sedang berpuasa. Tetapi hanya Bapamu yang tidak kelihatan itu yang mengetahuinya, karena Dia melihat segala sesuatu yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberi upah kepadamu.”

☆ 6:4 Luk. 11:2-4 \* 6:9 kalian ... kami Karena Yesus menggunakan ‘kami’ dalam contoh doa ini, bisa saja pembaca menganggap bahwa doa ini hanya dipakai untuk doa bersama dalam kebaktian. Anggapan itu salah. Yesus dan Allah Bapa pastilah menerima dengan senang hati kalau kita berdoa dengan mengikuti contoh dalam doa ini dan disesuaikan dengan siapa yang berdoa. Jadi boleh berdoa, “Bapa saya yang di surga” dan “Ampunilah saya dari semua kesalahan saya ...” dan seterusnya. † 6:9 Engkau Secara harfiah, “nama-Mu.” Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, ‘nama-Mu’ di sini artinya seluruh kepribadian Allah.

*Tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang*<sup>☆</sup>

<sup>19</sup> “Janganlah kumpulkan harta benda bagi dirimu sendiri di dunia ini — di mana ngengat dan karat akan merusakkan harta bendamu itu, dan pencuri bisa membongkar serta mencurinya. <sup>20</sup> Sebaliknya kumpulkanlah hartamu di surga — di mana ngengat dan karat tidak bisa rusaknya, dan pencuri tidak bisa membongkar serta mencurinya. <sup>21</sup> Karena di mana hartamu berada, di situ jugalah hati dan pikiranmu berada.

<sup>22</sup> “Matamu seperti jendela yang membiarkan terang masuk ke dalam tubuhmu. Kalau matamu baik, seluruh hidupmu pun akan diterangi. <sup>23</sup> Tetapi kalau matamu rusak karena memandang ke sana kemari dengan serakah, seluruh hidupmu akan menjadi sangat gelap. Kalau jendela tubuhmu tertutup kegelapan, betapa hebatnya kegelapan yang terjadi di dalam hatimu!

<sup>24</sup> “Perhatikanlah contoh ini: Tidak baik kalau seseorang mempunyai dua majikan. Karena tidak mungkin dia melayani kedua-duanya dengan baik. Dia pasti akan mengasihi dan setia kepada majikan yang satu, tetapi membenci dan masa bodoh terhadap majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang.”

*Utamakanlah kerajaan Allah*<sup>☆</sup>

<sup>25</sup> “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang apa saja yang kamu butuhkan dalam hidupmu, seperti makanan dan minuman. Dan janganlah juga kuatir tentang apa saja yang kamu butuhkan untuk tubuhmu, seperti pakaian. Karena pastilah ada hal-hal dalam hidupmu yang lebih penting daripada makanan dan pakaian.<sup>☆</sup>

<sup>26</sup> Perhatikanlah burung-burung. Mereka tidak perlu menabur atau menuai, dan mereka tidak perlu menyimpan makanan di gudang. Bapamu yang di surga menyediakan makanan bagi burung-burung itu. Jadi ketahuilah: Kamu jauh lebih berharga di mata Bapamu dari pada burung. <sup>27</sup> Dan dengan kekuatiran kamu tidak sanggup menambah sedikit pun pada umurm. Jadi tidak usah kuatir!

<sup>28</sup> “Misalnya tentang pakaian, kenapa kamu kuatir? Perhatikanlah tumbuhan liar yang tidak perlu kerja keras untuk membuat pakaian bagi dirinya sendiri. Karena Allah menjadikan tumbuhan itu untuk menghasilkan bunga yang indah. <sup>29</sup> Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Raja Salomo — walaupun dia sangat kaya, tidak memakai pakaian seindah dari salah satu bunga-bunga itu. <sup>30</sup> Kalau Allah memberi keindahan yang seperti itu kepada tumbuhan liar, padahal tumbuhan itu hanya hidup dalam waktu yang singkat saja, kemudian layu dan dibuang ke dalam api, maka yakinlah bahwa Dia pasti lebih memperhatikan kamu daripada tumbuhan itu. Dan Dia juga akan menyediakan pakaian bagimu — hai kamu yang kurang percaya kepada Allah!

<sup>31</sup> “Jadi tidak usah kuatir seperti itu dan berkata, ‘Apakah yang akan saya makan?’ Atau ‘Apakah yang akan saya minum?’ Atau ‘Apakah yang akan saya pakai?’ <sup>32</sup> Semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Padahal Bapamu yang di surga sudah tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu. <sup>33</sup> Tetapi hal yang harus kamu utamakan adalah hidup dengan cara yang pantas dan benar sebagai warga kerajaan Allah,<sup>‡</sup> dan semua hal yang kamu butuhkan akan diberikan juga kepadamu. <sup>34</sup> Jadi, tidak usah kuatir akan hari esok. Karena tiap-tiap hari mempunyai pergumulannya sendiri. Cukuplah jalani pergumulan hari ini. Jangan tambah lagi dengan pergumulan hari yang akan datang.”

## 7

*Ajaran Yesus tentang menghakimi*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> “Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya Allah tidak menghakimi kamu kalau kamu juga bersalah dengan cara yang sama kepada orang lain.\*

<sup>☆</sup> **6:18** Luk. 11:34-36; 12:33-34; 16:13    <sup>☆</sup> **6:24** Luk. 12:22-34    <sup>☆</sup> **6:25** Mat. 6:33    <sup>‡</sup> **6:33** kerajaan Allah adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10; 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini — sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10.    <sup>☆</sup> **7:** Luk. 6:37-38, 41-42    <sup>\*</sup> **7:1** Ayat 1 Secara harfiah, “Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu sendiri tidak dihakimi.” Ayat ini terkenal sebagai ayat yang secara umum disalahgunakan. Larangan ini tidak bertentangan dengan ayat-ayat lain dalam Alkitab yang menunjukkan berbagai cara umat Allah perlu menentukan kalau perbuatan orang-orang lain adalah salah atau benar. Ayat ini harus dimengerti sesuai dengan ajaran Yesus selanjutnya dalam ayat 2-5.



<sup>2</sup> Karena sebagaimana kamu menghakimi orang lain, demikian juga kamu akan dihakimi oleh Allah. Dan seberat hukuman yang kamu berikan kepada orang lain, seberat itulah hukuman yang akan diberikan Allah kepadamu.

<sup>3-4</sup> “Janganlah menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Siapa yang melakukan hal itu, seperti orang yang memperhatikan serbuk kayu di mata saudaranya, sedangkan balok kayu di matanya sendiri dia tidak perhatikan. Lalu dia dengan sombong berkata kepada saudaranya, ‘Mari saya keluarkan serbuk kayu itu dari matamu!’ <sup>5</sup> Hai kamu yang hanya berpura-pura sebagai orang baik! Keluarkanlah dulu balok kayu yang ada di matamu sendiri. Dan sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan bisa mengeluarkan serbuk kayu yang ada di mata saudaramu.”

*Orang-orang yang tidak pantas mendalami ajaran tentang hal-hal rohani*

<sup>6</sup> “Janganlah kamu memberi ajaran yang suci kepada orang-orang yang bersifat seperti anjing. Karena nanti mereka akan berbalik dan menyerangmu. Dan jangan melemparkan hikmat atau pengalaman rohani kepada orang-orang yang bersifat seperti babi. Karena mereka hanya menginjak-injaknya.”

*Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa\**

<sup>7</sup> “Mintalah terus kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Carilah terus, maka kamu akan menemukannya. Ketuklah terus, maka pintu akan dibukakan bagimu. <sup>8</sup> Karena setiap orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa yang dia minta. Setiap orang yang mencari dengan tekun akan mendapatkan apa yang dia cari. Dan setiap orang yang terus mengetuk pintu, maka pintu itu akan dibukakan baginya.

<sup>9</sup> “Kalau anakmu minta makanan,† pastilah kamu tidak akan memberi dia batu — bukan?! <sup>10</sup> Atau kalau anakmu minta ikan, kamu pasti tidak akan memberinya ular yang berbisa — bukan?! <sup>11</sup> Kalau kamu yang jahat tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga! Dia pasti akan memberikan yang baik kepada setiap kita yang meminta kepada-Nya.”

*Hukum yang terutama*

<sup>12</sup> “Perlakukanlah setiap orang seperti yang kamu inginkan dia lakukan kepadamu, karena itulah inti yang diajarkan oleh Hukum Taurat dan ajaran para nabi.”

*Jalan ke surga dan jalan ke neraka\**

<sup>13</sup> “Untuk menuju hidup yang selama-lamanya, lewatilah pintu yang sempit. Karena pintu gerbang ke neraka itu besar dan mudah dilewati, dan banyak orang yang masuk melalui gerbang itu. <sup>14</sup> Sedangkan pintu menuju hidup yang selama-lamanya sempit dan sulit dilewati, dan hanya sedikit orang yang mau mencari sampai menemukannya.”

*Cara mengenal nabi palsu\**

<sup>15</sup> “Hati-hatilah terhadap nabi-nabi palsu. Ketika salah seorang dari mereka datang ke dalam persekutuanmu, dia akan berkata, ‘Saya juga sama seperti kalian — anak domba Allah.’ Padahal dia serigala yang berbahaya. <sup>16</sup> Kalian bisa mengenal nabi-nabi palsu dari ajaran dan perbuatan mereka. Sebagaimana buah anggur atau buah ara tidak dihasilkan dari tumbuhan liar yang berduri, begitu juga orang jahat tidak bisa menghasilkan hal-hal yang baik. <sup>17</sup> Demikian juga setiap pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik. Dan setiap pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. <sup>18</sup> Pohon yang baik tidak bisa menghasilkan buah yang tidak dapat dimakan, dan pohon yang tidak baik tidak bisa menghasilkan buah yang baik. <sup>19</sup> Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibakar. <sup>20</sup> Begitu jugalah kalian akan mengenali nabi-nabi palsu itu dari ajaran dan perbuatan mereka.

<sup>21</sup> “Bukan setiap orang yang memanggil-Ku, ‘Tuhan, Tuhan’, akan menjadi warga kerajaan Allah.‡ Tetapi yang akan menjadi warga kerajaan Allah adalah setiap orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. <sup>22</sup> Pada Hari Pengadilan banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan, kami sudah bernubuat atas nama-Mu. Dan dengan menyebut nama-Mu kami sudah mengusir setan-setan serta melakukan banyak keajaiban.’ <sup>23</sup> Tetapi pada waktu itu dengan terus-terang Aku akan menjawab mereka,

\* 7:6 Luk. 11:9-13 † 7:9 makanan Secara harfiah, “roti.” Di Israel pada waktu Yesus mengajar, makanan pokok mereka adalah roti. Tim penerjemah menerjemahkan sebagai ‘makanan’ karena untuk kebanyakan orang Indonesia, roti adalah makanan istimewa dan bukan makanan pokok. \* 7:12 Luk. 13:24 \* 7:14 Luk. 6:43-44; 13:25-27

‡ 7:21 kerajaan Allah Secara harfiah, “kerajaan surga.” Lihat catatan di Mat. 6:33.

'Hai kamu semua yang melakukan kejahatan: Pergilah dari hadapan-Ku! Aku tidak pernah mengatakan bahwa kalian adalah sahabat-Ku.' "§

*Orang bijak dan orang bodoh\**

<sup>24</sup> "Oleh karena itu, setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan melakukannya, dia seperti orang bijak yang membangun rumah di atas batu yang keras dan sangat besar yang digunakan sebagai fondasinya. <sup>25</sup> Kemudian hujan deras turun, lalu banjir air naik dan menyerang rumah itu. Angin kencang juga bertiup menabrak rumah itu. Tetapi rumah itu tetap berdiri tegak karena dibangun di atas fondasi batu yang keras.

<sup>26</sup> "Tetapi setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan tidak melakukannya, dia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya langsung di atas pasir saja. <sup>27</sup> Lalu hujan deras turun, dan banjir air menyerang rumah itu. Angin kencang juga bertiup dan memukul rumah itu. Maka rumah itu roboh dan rusak berat."

<sup>28</sup> Ketika Yesus selesai mengajar semuanya itu, orang banyak yang mendengar-Nya merasa heran sekali akan ajaran-ajaran-Nya itu, <sup>29</sup> karena Dia tidak mengajar seperti para ahli Taurat. Dia mengajar dengan kuasa, seperti seorang pembesar yang berhak memberi perintah yang harus diikuti.

## 8

*Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular\**

<sup>1</sup> Waktu Yesus turun dari bukit, banyak sekali orang yang mengikuti Dia. <sup>2</sup> Lalu datanglah kepada-Nya seorang penderita penyakit kulit yang menular.\* Dia sujud di hadapan Yesus dan berkata, "Tuan, kalau engkau mau, saya yakin engkau sanggup menyembuhkan saya."

<sup>3</sup> Dengan mengulurkan tangan Yesus menjamah† orang itu dan berkata, "Aku mau. Sembuhlah!" Saat itu juga penyakit kulitnya hilang dan dia menjadi sembuh. <sup>4</sup> Dan Yesus berkata kepada orang itu, "Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun juga, tetapi pergi dan tunjukkanlah badanmu kepada salah satu imam. Lalu berikanlah persembahan kepada Allah, sesuai dengan perintah Musa tentang setiap orang yang sudah disembuhkan dari penyakit kulit.‡ Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh."

*Yesus menyembuhkan hamba seorang komandan kompi Romawi\**

<sup>5</sup> Yesus pergi ke kota Kapernaum. Pada waktu Dia masuk ke kota itu, datanglah seorang komandan kompi Romawi§ kepada-Nya dan memohon dengan sangat, <sup>6</sup> "Tuan, budak saya sedang terbaring di rumah karena sakit parah. Dia tidak bisa menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita."

<sup>7</sup> Yesus berkata kepada komandan itu, "Aku akan datang menyembuhkan dia."

<sup>8</sup> Komandan itu menjawab, "Tuan, saya tidak layak menerima engkau di rumah saya. Tetapi saya minta engkau memberi perintah saja supaya dia sembuh, dan pastilah dia akan sembuh. <sup>9</sup> Karena saya sendiri juga seorang bawahan yang tunduk pada perintah atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka, 'Pergi ke sana', maka dia pun pergi. Dan kalau saya berkata kepada yang lain, 'Datang', maka dia pun datang. Dan kalau saya katakan kepada budak saya, 'Lakukan ini', maka dia pun melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang engkau, bahwa semua perintahmu akan jadi."

§ 7:23 mengatakan bahwa kalian adalah sahabat-Ku Secara harfiah, "mengetahui kalian." ✧ 7:23 Luk. 6:47-49 ✧ 8: Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16 \* 8:2 penyakit kulit yang menular Penyakit kulit yang dimaksudkan tidak sama dengan penyakit yang disebut 'kusta' pada zaman sekarang. Menurut Hukum Taurat para penderita penyakit kulit semacam ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk rumah pertemuan Yahudi, dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13. † 8:3 menjamah Karena peraturan-peraturan dalam Hukum Taurat tentang penderita penyakit kulit yang menular, orang sehat jarang bersentuhan dengan penderita penyakit kulit. Tetapi di ayat ini Yesus menjamah orang sakit ini. Memang Dia tahu bahwa orang itu akan sembuh. ‡ 8:4 perintah Musa ... penyakit kulit Yang Musa tuliskan tentang kesembuhan dari penyakit kulit terdapat dalam Im. 14:1-32. Kalau imam sudah setuju bahwa orang itu sembuh, orang itu harus datang membawa dua ekor burung yang hidup ke Rumah Allah, supaya imam-imam di situ bisa membuat upacara pembersihan dari penyakit kulit. Upacara dengan persembahan seperti ini tidak dilakukan di rumah-rumah pertemuan di kampung-kampung mereka. ✧ 8:4 Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53 § 8:5 komandan kompi Romawi Secara harfiah dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan 'komandan kompi' berarti 'pemimpin dari seratus tentara'.

<sup>10</sup> Ketika Yesus mendengar hal itu, Dia merasa heran sekali. Lalu Dia berkata kepada mereka yang mengikutinya, “Yang Ku-katakan ini benar: Di antara bangsa Israel belum pernah Ku-temukan seorang pun yang mempunyai keyakinan sebesar keyakinan orang ini. <sup>11</sup> Aku berkata kepadamu: Pada waktu Allah mulai memerintah segala sesuatu sebagai Raja, akan diadakan pesta besar. Banyak sekali orang akan datang dari segala tempat di bumi— bahkan dari ujung timur dan barat. Lalu mereka akan duduk dan makan bersama nenek moyang kita Abraham, Isak, dan Yakub. <sup>12</sup> Padahal banyak orang Israel, yang karena nenek moyang mereka memang sudah diundang masuk ke dalam kerajaan itu, tetapi mereka akan dibuang keluar ke tempat yang paling gelap. Dan di sanalah mereka akan menangis serta sangat menderita.”\*

<sup>13</sup> Lalu Yesus berkata kepada komandan itu, “Silakan Bapak pulang. Terjadilah sesuai dengan keyakinanmu.” Dan pada saat itu juga budak komandan itu sembuh.

*Yesus menyembuhkan banyak orang*<sup>⊕</sup>

<sup>14</sup> Sesudah itu, waktu Yesus datang ke rumah Petrus, Dia mendapati ibu mertua Petrus sedang terbaring di tempat tidurnya karena sakit demam. <sup>15</sup> Jadi Yesus menyentuh tangan ibu itu, dan demamnya hilang. Dia pun bangun dan melayani mereka.

<sup>16</sup> Pada sore harinya, banyak orang sakit dibawa kepada-Nya, termasuk yang dikuasai oleh setan-setan. Dan dengan perkataan-Nya saja roh-roh jahat itu langsung meninggalkan mereka, dan Dia juga menyembuhkan semua orang yang sakit itu. <sup>17</sup> Dia melakukan hal itu untuk menepati apa yang sudah dinubuatkan oleh Nabi Yesaya, “Dialah yang mengambil penderitaan kita dan menyembuhkan penyakit kita.”<sup>⊕</sup>

*Tentang keputusan untuk mengikut Yesus*<sup>⊕</sup>

<sup>18</sup> Waktu Yesus memperhatikan orang banyak yang ada di sekeliling-Nya, Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita berangkat ke seberang danau.” <sup>19</sup> Lalu seorang ahli Taurat datang kepada-Nya dan berkata, “Guru, saya akan ikut Guru ke mana pun Guru pergi.”

<sup>20</sup> Yesus berkata kepadanya, “Anjing hutan mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Aku — yang adalah Anak Manusia,<sup>†</sup> tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

<sup>21</sup> Dan seorang lain yang sering mengikuti Yesus berkata kepada-Nya, “Tuan, izinkanlah saya pulang dulu. Setelah bapak saya meninggal lalu dikuburkan, saya akan mengikut engkau.”<sup>‡</sup>

<sup>22</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku sekarang, dan biarkanlah orang-orang yang mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka!”

*Yesus menghentikan badai*<sup>⊕</sup>

<sup>23</sup> Lalu Yesus naik ke dalam perahu dan berangkat ke seberang danau dengan murid-murid-Nya. <sup>24</sup> Tiba-tiba datanglah badai besar melanda danau itu. Perahu mereka dipukul ombak, dan banyak air masuk sehingga perahu itu hampir tenggelam. Tetapi pada saat itu Yesus sedang tidur nyenyak. <sup>25</sup> Lalu mereka datang membangunkan Dia. Mereka berkata, “Tuan, tolong! Kita akan mati tenggelam!”

<sup>26</sup> Jawab Yesus, “Kenapa kalian begitu ketakutan? Kalian kurang yakin kepada-Ku!” Lalu Dia berdiri dan memerintahkan angin kencang dan ombak itu untuk berhenti. Maka angin pun berhenti dan danau pun menjadi tenang sekali.

<sup>27</sup> Mereka heran dan berkata, “Wah, orang macam apa dia ini?! Bahkan angin kencang dan danau pun taat kepadanya.”

*Yesus mengusir setan-setan dari orang-orang Gadara*<sup>⊕</sup>

\* **8:12** sangat menderita Secara harfiah, “kertak gigi.” <sup>⊕</sup> **8:13** Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41 <sup>⊕</sup> **8:17** Yes. 53:4

<sup>⊕</sup> **8:17** Luk. 9:57-62 <sup>†</sup> **8:20** Anak Manusia Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksi dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’ — maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, ‘yaitu Aku’ sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri. <sup>‡</sup> **8:21** mati lalu dikuburkan Secara harfiah ayat ini berkata, “Jinakkanlah saya pergi dahulu untuk menguburkan bapakku.” Ayat ini diterjemahkan sesuai kebudayaan Yahudi dan tafsiran bahwa bapaknya belum meninggal. Ternyata kewajiban kepada keluarganya lebih penting daripada mengikut Yesus. Ada juga yang berkata bahwa orang itu mau terima warisannya sebelum mengikut Yesus. <sup>⊕</sup> **8:22** Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25 <sup>⊕</sup> **8:27** Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39

<sup>28</sup> Waktu Yesus tiba di seberang danau— yaitu daerah orang Gadara,<sup>§</sup> dua orang yang dikuasai setan-setan datang menemui Dia. Kedua orang itu tinggal di lokasi perkuburan,\* dan mereka begitu berbahaya sehingga tidak seorang pun berani lewat ke sana. <sup>29</sup> Kedua orang itu berteriak kepada-Nya, “Hei Anak Allah! Kenapa engkau<sup>†</sup> mengganggu kami? Apakah engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktu yang ditentukan Allah?”

<sup>30</sup> Tidak jauh dari situ ada sekelompok besar babi sedang makan. <sup>31</sup> Setan-setan itu minta berulang kali kepada-Nya, “Kalau engkau mengusir kami keluar dari kedua orang ini, izinkanlah kami masuk ke dalam babi-babi itu.”

<sup>32</sup> Kata-Nya, “Pergilah!” Lalu setan-setan itu pergi dari kedua orang itu dan memasuki babi-babi itu. Dan semua babi itu lari dan terjun dari pinggir jurang ke dalam danau, lalu mati tenggelam. <sup>33</sup> Para penjaga babi itu lari ke kota dan menceritakan apa yang sudah terjadi dengan babi-babi itu dan kedua orang yang dulu dikuasai setan-setan itu. <sup>34</sup> Lalu seluruh penduduk kota keluar untuk menemui Yesus dan mereka memohon dengan sangat supaya Dia meninggalkan daerah mereka.

## 9

### *Yesus menyembuhkan orang lumpuh di Kapernaum*<sup>⊕</sup>

<sup>1</sup> Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan menyeberangi danau untuk kembali ke kota-Nya sendiri. <sup>2</sup> Ketika mereka tiba, beberapa orang membawa kepada-Nya seorang yang lumpuh dan terbaring di atas kasur. Waktu Yesus memperhatikan bahwa mereka percaya penuh bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata kepadanya, “Hai pemuda, kuatkanlah hatimu. Sekarang Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

<sup>3</sup> Beberapa orang ahli Taurat yang mendengar perkataan Yesus itu berpikir dalam hati mereka seperti ini, “Orang ini menghina Allah!”<sup>\*</sup>

<sup>4</sup> Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan, jadi Dia berkata kepada mereka, “Kalian sudah salah dengan memikirkan hal yang jahat tentang Aku di dalam hati kalian! <sup>5</sup> Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih mudah bagi kalian menerima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah’?! <sup>6</sup> Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Anak Manusia<sup>†</sup> berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah ke rumahmu!”

<sup>7</sup> Orang itu pun berdiri dan pulang ke rumahnya. <sup>8</sup> Ketika orang banyak menyaksikan hal itu, mereka sangat heran dan memuji Allah yang sudah memberikan kuasa seperti ini kepada manusia.<sup>‡</sup>

### *Matius mengikut Yesus*<sup>⊕</sup>

---

**§ 8:28** Gadara Suatu daerah sebelah tenggara Danau Galilea. Daerah itu juga disebut Gerasa. **\* 8:28** lokasi perkuburan Pada waktu itu orang Yahudi sering menguburkan mayat orang di gua atau di ruangan kecil yang digali di dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis— roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Ini semua dianggap najis oleh orang Yahudi. **† 8:29** engkau Huruf kecil dipakai di sini sebagai kata ganti untuk nama Yesus. Walaupun roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, mereka tidak sesunguhnya menghormati dan tunduk kepada-Nya (Yak. 2:19). **⊕ 9:** Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26 **\* 9:3** menghina Allah Caranya mereka berpikir Yesus menghina Allah ditunjukkan di Mrk. 2:7— di mana orang-orang berpikir, “Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia, selain Allah sendiri.” **† 9:6** Anak Manusia Lihat catatan di Mat. 8:20. **‡ 9:8** kepada manusia Tentu waktu orang menyaksikan keajaiban ini, mereka memuji Allah karena sudah memberikan kuasa untuk mengampuni dosa dan melakukan keajaiban kepada Anak Manusia Yesus. Tetapi di ayat ini Matius menulis ‘manusia jamak’— bukan ‘Seorang Manusia/Anak Manusia’, yang bisa dimengerti sebagai Yesus. Sebenarnya manusia tidak diberikan kuasa untuk mengampuni dosa orang lain seperti Allah dan Yesus mengampuni. Tetapi Yesus sudah memberikan kuasa kepada para pengikut-Nya— khususnya kepada para penatua jemaat, untuk menyampaikan pengampunan dosa dari Allah dan untuk memutuskan tentang hal-hal yang dianggap dosa di antara anggota jemaat. Lihat Mat. 16:19; 18:18; Yoh. 20:23; 1Kor. 5:9-13; Yak. 5:15-16, 19; 1Yoh. 5:16-18. **⊕ 9:8** Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32

<sup>9</sup> Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Dia melihat saya— Matius,<sup>§</sup> sedang duduk di tempat kerja saya. Pada waktu itu saya masih bekerja sebagai penagih pajak.\* Yesus berkata kepada saya, “Ikutlah Aku!” Saya pun berdiri dan mengikut Yesus.

<sup>10</sup> Kemudian waktu Yesus makan malam di rumah saya, banyak penagih pajak dan orang-orang lain yang juga dianggap orang berdosa<sup>†</sup> datang dan makan bersama Dia dengan kami murid-murid-Nya. <sup>11</sup> Ketika orang-orang Farisi<sup>‡</sup> melihat hal itu, mereka bertanya kepada kami, “Kenapa guru kalian makan bersama dengan para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?”

<sup>12</sup> Mendengar pertanyaan orang-orang Farisi itu, lalu jawab Yesus kepada mereka dengan kiasan ini, “Orang sehat tidak membutuhkan dokter. Yang membutuhkan dokter adalah orang sakit. <sup>13</sup> Pergi dan pelajarilah maksud Allah ketika Dia berkata: ‘Daripada memberi kurban hewan-hewan kepada-Ku, lebih baik kalian menunjukkan belas kasih kepada orang lain.’<sup>☆</sup> Begitu juga Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat— bukan untuk memanggil orang-orang yang merasa dirinya benar.”

*Yesus menjawab pertanyaan tentang berpuasa<sup>◇</sup>*

<sup>14</sup> Kemudian murid-murid Yohanes Pembaptis datang kepada Yesus dan bertanya, “Kami sering berpuasa, dan begitu juga dengan anggota kelompok Farisi. Tetapi murid-murid-Mu kenapa tidak?”

<sup>15</sup> Lalu Yesus menjawab dengan memberikan contoh yang menunjukkan persamaan, “Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu pesta pernikahan disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa. Tetapi coba kalian pikir apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki ditangkap oleh yang memusuhi-Nya. Hal itulah yang akan terjadi kepada-Ku, dan pada waktu itulah murid-murid-Ku akan berpuasa.”

<sup>16</sup> Lalu Yesus memberi dua contoh lagi kepada mereka: “Kalau orang punya baju lama yang sudah robek, dia tidak boleh menambal baju itu dengan kain yang baru. Karena kalau baju itu dicuci, kain baru yang ditambal itu akan menjadi kusut, dan akan membuat bagian yang robek itu tambah robek lagi. <sup>17</sup> Begitu juga dengan air anggur yang baru.<sup>§</sup> Anggur itu tidak boleh diisi ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu dibuang saja. Karena itu, air anggur yang baru harus diisi ke dalam kantong kulit yang baru juga, sehingga keduanya akan tersimpan dengan baik.”\*

*Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan dari pemimpin orang Yahudi<sup>◇</sup>*

<sup>18</sup> Pada waktu Yesus sedang mengajarkan hal-hal itu kepada mereka, datanglah seorang pemimpin orang Yahudi. Dia sujud di hadapan Yesus dan berkata, “Anak perempuan saya baru saja meninggal. Tetapi saya mohon datanglah ke rumahku dan letakkanlah kedua tanganmu padanya, maka dia akan hidup kembali.”

<sup>19</sup> Kemudian Yesus berdiri dan bersama kami para murid-Nya mengikuti pemimpin itu ke rumahnya.

<sup>20</sup> Tetapi waktu Yesus berjalan, ada seorang perempuan yang mendekati-Nya dari belakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya.<sup>†</sup> Perempuan itu terus sakit pendarahan selama dua belas tahun. <sup>21</sup> Jadi dia melakukan hal itu karena berpikir, “Kalau saya bisa menyentuh jubah-Nya saja, saya pasti sembuh.”

**§ 9:9** saya— Matius Secara harfiah, “Matius.” Sesuai dengan tata bahasa Indonesia, ‘saya’ dan ‘kami’ dipakai dalam penerjemahan ini, supaya pembaca mengerti bahwa penulis Injil ini juga adalah saksi mata. Matius mempunyai nama lain, Lewi. \* **9:9** penagih pajak Lihat catatan di Mat. 5:46. † **9:10** juga dianggap orang berdosa Semua penagih pajak dianggap orang berdosa. Lihat catatan di Mat. 5:46. ‡ **9:11** orang-orang Farisi Lihat catatan di Mat. 3:7. ◇ **9:13** Hos. 6:6 ☆ **9:13** Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39 § **9:17** air anggur yang baru Air dari buah anggur yang baru diperas disebut ‘air anggur baru’ dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada zaman Alkitab, yang disebut ‘anggur baru’ bisa mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama.

\* **9:17** Ayat 16-17 Dalam kedua contoh ini, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru. Dan ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan nenek moyang orang Yahudi tentang berpuasa. Ternyata, seperti kain baru dan anggur baru, pengajaran Yesus tidak bisa disatukan dengan ajaran yang lama dari nenek moyang.

◇ **9:17** Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56 † **9:20** rumbai jubah-Nya Jubah-jubah orang Yahudi mempunyai rumbai seperti diperintahkan Musa sebagai peringatan untuk mengikuti seluruh perintah dalam Hukum Taurat. Lihat Bil. 15:37-41.

<sup>22</sup> Yesus berbalik dan melihat perempuan itu, kata-Nya, “Anak-Ku, kuatkanlah hatimu. Karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu sudah menjadi sembuh.” Dan pada saat itu juga dia sembuh.

<sup>23</sup> Waktu Yesus tiba di rumah pemimpin orang Yahudi itu, Dia melihat para peniup seruling sudah mulai memainkan musik perkabungan dan orang banyak ribut karena menangi anak itu. <sup>24</sup> Lalu Dia berkata, “Keluirlah! Karena anak ini tidak meninggal. Dia hanya tidur saja.” Tetapi mereka menertawakan Yesus. <sup>25</sup> Sesudah orang banyak itu diusir keluar, Dia masuk ke dalam kamar anak itu dan memegang tangannya. Dan anak itu pun bangun! <sup>26</sup> Lalu berita tentang kejadian ini tersebar ke seluruh daerah itu.

*Yesus membuat dua orang buta bisa melihat dan juga setan dari si bisu diusir-Nya*

<sup>27</sup> Ketika Yesus meninggalkan rumah itu, dua orang buta mengikuti Dia. Mereka berteriak, “Hai Keturunan Daud,<sup>†</sup> kasihanilah kami!”

<sup>28</sup> Lalu Dia masuk ke dalam satu rumah, dan kedua orang buta itu pun datang menghadap-Nya. Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah kalian percaya bahwa Aku sanggup membuat kalian melihat lagi?”

Jawab mereka, “Ya Tuhan, kami percaya.”

<sup>29</sup> Sambil menjamah mata mereka, Dia berkata, “Jadilah sesuai dengan apa yang kalian percayai.” <sup>30</sup> Dan mereka pun bisa melihat kembali! Lalu dengan tegas Dia melarang mereka, “Jangan menceritakan kejadian ini kepada siapa pun.” <sup>31</sup> Tetapi mereka pergi dan menceritakan berita tentang Yesus di seluruh daerah itu.

<sup>32</sup> Saat kedua orang itu sedang keluar rumah, beberapa orang datang kepada-Nya membawa seorang bisu yang dikuasai setan. <sup>33</sup> Sesudah Yesus mengusir setan itu dari orang bisu tersebut, saat itu juga dia bisa berbicara! Orang banyak yang ada di situ heran dan berkata, “Belum pernah terjadi keajaiban seperti ini di Israel!”

<sup>34</sup> Tetapi orang-orang Farisi berkata, “Dengan kuasa iblis— yaitu pemimpin para setan, Yesus mengusir setan-setan.”

*Yesus merasa kasihan kepada orang banyak*

<sup>35</sup> Lalu Yesus mengunjungi banyak sekali kota dan kampung. Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan mereka dan memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dia juga menyembuhkan banyak orang dari segala macam penyakit. <sup>36</sup> Waktu Dia melihat orang banyak yang datang kepada-Nya itu, Dia merasa kasihan sekali kepada mereka karena mereka dalam kesusahan dan sangat membutuhkan pertolongan, seperti domba yang tidak mempunyai gembala. <sup>37</sup> Lalu dengan kiasan Dia berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Semua ladang gandum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang menuainya hanya sedikit. <sup>38</sup> Oleh karena itu, berdoalah supaya TUHAN yang punya ladang-ladang ini mengirim para pekerja untuk menuai gandum itu.”<sup>§</sup>

## 10

*Yesus mengutus murid-murid-Nya<sup>¶</sup>*

<sup>1</sup> Pada hari lain, Yesus mengumpulkan kami— kedua belas murid-Nya, lalu Dia memberi kuasa kepada kami untuk mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan segala macam penyakit. <sup>2</sup> Dia mengutus kami pergi sebagai rasul-Nya.\* Nama-nama yang diutus adalah sebagai berikut:

Yang pertama, Petrus— yang juga disebut Simon, dengan adiknya— Andreas,

lalu kedua anak Zebedeus— yaitu Yakobus dan Yohanes.

<sup>3</sup> Lalu Filipus, Bartolomeus,

Tomas, dan saya— Matius, yang dulu bekerja sebagai penagih pajak,

Yakobus— anak dari Alfeus, Tadeus,

<sup>†</sup> **9:27** Keturunan Daud Secara harfiah, “Anak Daud.” Waktu kedua orang buta itu memanggil Yesus ‘Keturunan Daud’, artinya bukan saja bahwa Yesus dari keluarga Daud. Karena sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebutkan Raja Penyelamat sebagai ‘Keturunan Daud’. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka juga berpikir, “Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta.” Jadi kedua orang ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7.

<sup>§</sup> **9:38** Ayat 37-38 Untuk mengerti kiasan dalam kedua ayat ini, bacalah Yoh. 4:35-38.    <sup>¶</sup> **10:** Mrk. 3:13-19; 6:7-13;

Luk. 6:12-16; 9:1-6    \* **10:2** rasul Kata ‘rasul’ adalah terjemahan dari kata ‘apostolos’ dalam bahasa Yunani— yang berarti orang yang diutus untuk melakukan sesuatu atas nama orang yang mengutusnyanya. Sering kali rasul-rasul diutus untuk membawa dan menyampaikan berita. Dalam keempat Injil, kedua belas orang yang terdaftar dalam perikop ini biasanya disebut ‘murid’ Yesus. Tetapi mulai dari Kisah Para Rasul, mereka disebut ‘rasul’.

<sup>4</sup> Simon— yang pernah ikut berjuang dalam suatu gerakan orang Israel supaya mereka bebas dari penjajahan Roma, dan Yudas— yang dari kampung Kariot, yaitu dia yang akan mengkhianati Yesus.

<sup>5</sup> Sebelum Yesus mengutus kami kedua belas rasul pergi, Dia menyuruh kami seperti ini, “Janganlah kalian pergi ke daerah orang yang bukan Yahudi, dan janganlah masuk ke kota-kota orang Samaria. <sup>6</sup> Karena Aku mengutus setiap kalian kepada orang Israel yang sudah sesat seperti kelompok domba yang tidak mempunyai gembala. <sup>7</sup> Pergi dan beritakanlah bahwa Allah akan segera mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini. <sup>8</sup> Sembuhkanlah orang-orang sakit, hidupkanlah orang-orang mati, sembuhkanlah orang-orang yang berpenyakit kulit yang menular, dan usirlah setan-setan. Sebagaimana kamu masing-masing sudah diberkati Allah dengan cuma-cuma, begitu jugalah kamu dengan cuma-cuma menolong dan memberkati orang-orang lain. <sup>9</sup> Janganlah membawa uang dalam bentuk apa pun. <sup>10</sup> Dalam perjalanan janganlah membawa tas, pakaian ganti, sandal ganti, atau tongkat. Karena setiap pekerja pantas menerima apa yang dia butuhkan.

<sup>11</sup> “Ke mana saja kamu pergi — baik itu kota maupun kampung, carilah seseorang yang baik hati yang membuka pintu rumahnya bagimu. Tinggallah di situ sampai kamu berangkat lagi. <sup>12-13</sup> Waktu kamu masuk ke dalam rumah seseorang, ucapkanlah salam kepada semua orang yang ada di dalam rumah itu, dan mintalah supaya Allah memberi berkat ketenangan dan perlindungan kepada mereka. Kalau mereka benar-benar orang baik, mereka akan menerima kamu dan menerima berkat dari Allah itu. Tetapi kalau tidak, pergilah, dan mereka juga tidak akan diberkati. <sup>14</sup> Siapa saja yang tidak menerima kamu atau tidak mau mendengar apa yang kamu ajarkan, saat kamu meninggalkan rumah atau kota itu, lepaskanlah kotoran dari kaki dan sandalmu.† <sup>15</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Pada hari pengadilan terakhir, para penduduk kota itu akan menerima hukuman yang lebih berat dari hukuman yang akan diberikan kepada penduduk Sodom dan Gomora.”‡

*Waspadalah terhadap kesusahan yang akan terjadi\**

<sup>16</sup> “Perhatikanlah! Aku mengutus kalian ke dalam keadaan yang mengerikan— seperti keadaan ketika domba-domba diserang kelompok serigala. Oleh karena itu, hendaklah kalian masing-masing bijak seperti ular dan tulus seperti merpati. <sup>17</sup> Waspadalah! Kalian akan ditangkap dan dibawa menghadap ke berbagai sidang pengadilan agama. Dan para pemimpin rumah-rumah pertemuan Yahudi akan menjatuhkan hukuman kepada kalian dengan menyuruh orang-orang untuk mencambuki kalian. <sup>18</sup> Dan dari antara kalian ada juga yang akan diseret menghadap para pejabat pemerintah dan raja-raja karena kalian memberitakan tentang Aku. Hal ini merupakan kesempatan bagimu untuk bersaksi tentang Aku kepada mereka dan kepada orang bukan Yahudi yang lain. <sup>19</sup> Apabila kamu diadili, janganlah kuatir tentang apa yang akan kamu katakan atau bagaimana kamu harus membela diri. Karena pada saat itu juga akan diberitahukan kepadamu tentang apa yang harus kamu katakan. <sup>20</sup> Karena sesungguhnya apa yang kamu katakan pada saat itu tidak berasal dari dirimu sendiri, tetapi dari Roh Bapa yang ada di dalam kamu.

<sup>21</sup> “Penganiayaan terhadap kalian akan ngeri sekali, sehingga nanti akan ada saudara yang menyerahkan saudara kandungnya untuk dibunuh. Dan hal yang sama akan terjadi antara bapak dengan anak kandungnya. Juga anak-anak akan melawan orang tuanya dan menyerahkan mereka untuk dihukum mati. <sup>22</sup> Dan banyak sekali orang yang akan membenci kalian karena kalian percaya kepada-Ku,§ tetapi setiap orang yang tetap setia kepada-Ku sampai akhir, jiwanya akan diselamatkan. <sup>23</sup> Kalau kalian dianiaya di suatu kota, larilah ke kota yang lain. Karena yang Ku-katakan ini benar: Sebelum kalian selesai mengunjungi setiap kota Israel, Anak Manusia— yaitu Aku, sudah datang kembali.

<sup>24-25</sup> “Anak-anak-Ku, janganlah kalian menyangka bahwa kalian akan diperlakukan lebih baik dari-Ku. Seorang murid tidak diterima lebih baik dari gurunya, dan seorang

† **10:14** lepaskan kotoran Secara harfiah, “kebasakan debu.” Pada waktu itu sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi, kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah orang yang bukan Yahudi, saat meninggalkan daerah itu, mereka membersihkan telapak kaki dan pakaian mereka. Hal itu dilakukan karena mereka menganggap orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka najis dan kotor. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, para murid-Nya sudah menunjukkan bahwa Allah menganggap orang-orang yang keras kepala seperti itu kotor. Hal itu juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum Allah kalau mereka tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini dalam Kisah 18:6. ‡ **10:15** Sodom dan Gomora adalah dua kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya (Kej. 19). ☆ **10:15** Mrk. 13:9-13; Luk.

21:12-17 § **10:22** kepada-Ku Secara harfiah, “karena nama-Ku.”

pelayan tidak diperlakukan lebih baik dari majikannya. Seorang murid boleh merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti gurunya. Dan seorang hamba boleh merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti majikannya. Yang memusuhi-Ku sudah menyebut Aku Lusifer,\* jadi kalian anak-anak-Ku juga tentu akan mereka sebutkan sama seperti itu.”

*Takut dan hormatlah kepada Allah— bukan kepada manusia*<sup>⊕</sup>

<sup>26</sup>“Oleh karena itu, janganlah takut kepada mereka yang menentang kita. Karena setiap usaha dan rencana jahat manusia yang dirahasiakan, pasti pada suatu hari nanti akan dinyatakan dan diketahui juga. <sup>27</sup>Demikian juga, apa yang Ku-beritahukan kepada kalian secara diam-diam, katakanlah itu secara terang-terangan. Dan apa yang Ku-bisikkan kepada kalian, umumkanlah itu kepada semua orang.

<sup>28</sup>“Janganlah takut kepada manusia. Karena mereka hanya bisa membunuh tubuhmu, tetapi tidak bisa membunuh jiwamu. Sebaliknya takut dan hormatlah kepada Allah saja, karena Dia sanggup membinasakan tubuh dan jiwamu ke dalam api neraka. <sup>29</sup>Ingatlah contoh ini: Sepasang burung pipit dijual seharga mata uang yang termurah. Biarpun begitu, tidak seekor pun mati tanpa sepengetahuan Bapa kita. <sup>30</sup>Bahkan jumlah helai rambut di kepalamu pun Dia tahu. <sup>31</sup>Oleh karena itu, janganlah kamu merasa takut kepada mereka yang melawan kita! Karena kamu jauh lebih penting di hadapan Bapa kita daripada banyak burung pipit.

<sup>32</sup>“Siapa yang mengakui dirinya sebagai pengikut-Ku di depan orang-orang lain, Aku pun akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan Bapa-Ku yang di surga. <sup>33</sup>Tetapi siapa yang menyangkal dirinya sebagai pengikut-Ku di depan orang-orang lain, Aku pun tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan Bapa-Ku yang di surga.”

*Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus*<sup>⊕</sup>

<sup>34</sup>“Janganlah kalian pikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk membawa damai. Aku datang bukan untuk membawa damai, tetapi membawa pedang— yaitu pertentangan yang hebat. <sup>35</sup>Karena dengan kehadiran-Ku, maka akan terjadi apa yang sudah dinubuatkan di dalam Kitab Suci ini:

‘Anak laki-laki akan menentang bapaknya,  
anak perempuan akan menentang ibunya,  
dan menantu perempuan akan menentang ibu mertuanya.

<sup>36</sup>Bahkan para anggota keluarga dekat kalian pun akan menjadi seperti musuh dalam selimut.’<sup>⊕</sup>

<sup>37</sup>“Setiap orang yang mengasihi bapak atau ibunya lebih daripada-Ku, tidak layak disebut pengikut-Ku. Setiap orang yang mengasihi anak laki-lakinya atau anak perempuannya lebih daripada-Ku, tidak layak disebut pengikut-Ku. <sup>38</sup>Setiap orang yang mengikot Aku hendaklah berpikir seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan,† saya akan tetap mengikut Tuhan.’ Orang yang tidak berpikir seperti itu tidak layak disebut pengikut-Ku. <sup>39</sup>Setiap orang yang berusaha mempertahankan hidupnya akan kehilangan hidupnya. Tetapi siapa yang kehilangan hidupnya karena mengikut Aku, dia akan mendapatkan hidup yang sesungguhnya.”

*Allah memberkati mereka yang menerima kalian*<sup>⊕</sup>

<sup>40</sup>“Dalam pandangan Allah, orang yang menerima kalian sebagai utusan-Ku dianggap sama seperti menerima Aku secara langsung. Dan siapa yang menerima Aku, berarti menerima Allah yang mengutus Aku. <sup>41</sup>Siapa yang menyambut seorang nabi karena dia menyadari bahwa nabi itu utusan Allah, maka orang itu akan turut menerima berkat Allah seperti yang diberikan kepada seorang nabi. Dan siapa yang menyambut orang benar karena dia memang orang benar, dia akan turut menerima berkat Allah seperti yang diberikan kepada orang-orang benar. <sup>42</sup>Yang Ku-katakan ini benar: Siapa yang menolong salah satu pengikut-Ku— biarpun itu hanya memberi secangkir air sejuk kepada pengikut yang paling hina, orang itu pasti akan menerima upah dari Allah karena perbuatannya itu.”

\* **10:24-25** Lusifer Secara harfiah, “Beelzebul.” Beelzebul adalah nama lain untuk Lusifer atau iblis— yaitu pemimpin semua roh jahat. Lihat Mat. 9:34. ⊕ **10:24-25** Luk. 12:2-9; Mrk. 8:38 ⊕ **10:33** Luk. 12:51-53; 14:26-27; Mrk. 8:34-37

⊕ **10:36** Mik. 7:6 † **10:38** sampai mati disalibkan Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.”

⊕ **10:39** Mrk. 9:41; Yoh. 13:20



## 11

<sup>1</sup> Sesudah Yesus selesai berpesan kepada kami kedua belas murid-Nya, kami pun berpisah dan Dia pergi ke kota-kota di daerah Galilea untuk mengajar dan memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada orang-orang di situ.

*Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan, dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes\**

<sup>2</sup> Pada waktu itu Yohanes Pembaptis sedang berada di dalam penjara, dan dia menden-  
gar tentang pekerjaan yang dilakukan oleh Kristus.\* Jadi Yohanes menyuruh beberapa  
orang muridnya pergi kepada Yesus <sup>3</sup> untuk menanyakan, “Apakah Bapak ini Utusan yang  
dijanjikan kedatangan-Nya? Ataukah kita masih menunggu orang lain?”

<sup>4</sup> Jawab Yesus, “Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah apa yang sudah kalian  
sendiri dengar dan lihat hari ini— <sup>5</sup> yaitu bahwa sekarang banyak orang buta melihat,  
orang-orang lumpuh berjalan, orang-orang yang sakit kulit yang menular disembuhkan,  
orang-orang yang tuli bisa mendengar, orang-orang mati dibangkitkan, dan Kabar  
Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang miskin. <sup>6</sup> Dan beritakanlah  
kepadanya, ‘Sungguh diberkati setiap orang yang tidak meragukan Aku.’”

<sup>7</sup> Waktu murid-murid Yohanes itu baru pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang  
banyak tentang Yohanes. Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku dimulai, kalian sudah  
pernah pergi jauh keluar-masuk padang gurun untuk melihat orang lain— bukan?! Tentu  
kalian tidak pergi begitu jauh untuk melihat sesuatu yang biasa saja— ya?! Karena me-  
mang orang tidak bisa berjalan jauh hanya untuk melihat sehelai rumput yang bergoyang  
karena ditiup angin. <sup>8</sup> Sebenarnya kalian mencari apa pada waktu itu? Pastilah kalian  
tidak pergi untuk melihat seorang yang berpakaian sangat indah! Karena orang-orang  
yang memakai pakaian seperti itu tidak ada di padang gurun, tetapi di istana raja. <sup>9</sup> Jadi,  
apa yang kalian cari di sana? Seorang nabi— bukan?! Ya, Aku katakan kepada kalian  
bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang nabi. <sup>10</sup> Karena dialah  
yang dimaksudkan ayat Kitab Suci yang mengatakan,

‘Perhatikanlah: Aku akan menyuruh utusan-Ku lebih dulu,  
supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.’<sup>†</sup>

<sup>11-12</sup> “Pada waktu Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai sekarang ini, peker-  
jaan untuk mendirikan kerajaan Allah berkembang dengan cepat, biarpun orang-orang  
menentanginya dengan kekerasan dan berusaha menguasainya.<sup>†</sup> Yang Ku-katakan ini  
benar: Yohanes Pembaptis lebih besar dari semua orang yang pernah dilahirkan. Tetapi  
dalam kerajaan baru yang Allah sudah mulai dirikan, semua orang yang menjadi anggota  
kerajaan-Nya itu akan dianggap lebih besar dari Yohanes— bahkan orang yang berke-  
dudukan paling rendah sekalipun. <sup>13</sup> Karena semua nubuatan dalam Hukum Taurat  
dan buku para nabi tertuju kepada zaman sekarang ini di mana Allah mulai mendirikan  
kerajaan-Nya. Dan zaman ini mulai dari permulaan pelayanan Yohanes Pembaptis.  
<sup>14</sup> Kalau kalian siap menerima ajaran ini, Yohanes adalah orang yang menggantikan Nabi  
Elia— yaitu dia yang dijanjikan untuk datang.<sup>‡</sup> <sup>15</sup> Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarlah  
itu!

<sup>16</sup> “Sekarang Aku akan memakai contoh yang menggambarkan kebanyakan kalian yang  
hidup pada zaman sekarang ini: Kebanyakan kalian seperti dua kelompok anak-anak  
yang bermain di halaman. Kelompok yang satu berseru kepada kelompok yang lain,

<sup>17</sup> ‘Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu,  
kalian tetap tidak mau!

Kalau kami meniup lagu tarian dengan suling,  
kalian tidak mau menari.

Tetapi waktu kami bermain pura-pura berkabung,  
kalian tidak mau bermain pura-pura meratap.’

<sup>18</sup> Artinya begini: Kalian menolak pekerjaan Allah— bagaimana pun bentuknya. Karena  
waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani TUHAN di antara kalian, dia sering berpuasa  
dan tidak minum air anggur. Tetapi kalian berkata, ‘Dia dikuasai setan.’ <sup>19</sup> Lalu Anak  
Manusia— yaitu Aku pun datang, dan Aku makan dan minum air anggur seperti orang  
pada umumnya. Tetapi kalian berkata, ‘Lihat! Dia makan dan minum dengan rakus.

☆ **11:1** Luk. 7:18-35 \* **11:2** Kristus Lihat catatan di Mat. 1:16. ✦ **11:10** Mal. 3:1 † **11:11-12** Ayat 12 Juga bisa diterjemahkan: Pada waktu Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai sekarang ini, orang-orang sangat menentang pekerjaan untuk mendirikan kerajaan Allah di dunia ini dan berusaha menguasainya. ‡ **11:14** Elia ... Dalam kitab Maleaki 4:5-6, tertulis bahwa Nabi Elia akan datang kembali sebelum Hari Pengadilan.

Dia juga teman para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.’ Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui hasil-hasilnya.”

*Hukuman bagi orang yang tidak mau percaya*<sup>☆</sup>

<sup>20</sup> Pada waktu itu, Yesus memberikan teguran keras terhadap kota-kota di mana Dia melakukan lebih banyak keajaiban, karena banyak penduduk kota-kota itu tidak mau bertobat. <sup>21</sup> Dia berkata, “Celakalah kalian, orang-orang Korazim! Celakalah kalian, orang-orang Betsaida! Betapa ngerinya nanti hukuman Allah atas kalian! Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang Aku sudah lakukan di antara kalian terjadi juga pada zaman dulu di Tirus dan Sidon, maka sudah dari sejak lama mereka sungguh-sungguh bertobat dan menangisi dosa-dosa mereka.”<sup>§</sup> <sup>22</sup> Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, hukuman yang akan dijatuhkan kepada kalian jauh lebih berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk Tirus dan Sidon.

<sup>23</sup> “Dan kalian juga, para penduduk Kapernaum: Kalian pikir bahwa kalian akan ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian akan dibuang ke dalam neraka!\* Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang Aku sudah lakukan di antara kalian terjadi pada zaman dulu di Sodom, mereka sudah bertobat dan kota itu akan tetap ada sampai sekarang. <sup>24</sup> Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, hukuman yang akan dijatuhkan kepada kalian jauh lebih berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk Sodom.”

*Kesusahan-kesusahan yang berat menjadi ringan*<sup>☆</sup>

<sup>25</sup> Pada waktu yang sama Yesus berkata lagi, “Aku memuji Engkau, ya Bapa, TUHAN langit dan bumi, karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-ajaran tentang kerajaan-Mu itu dari orang-orang yang bijak dan yang punya banyak pengetahuan, tetapi Engkau menyatakan hal-hal itu kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan hati yang polos seperti anak-anak kecil. <sup>26</sup> Karena benar, ya Bapa, itulah yang menyenangkan hati-Mu.

<sup>27</sup> “Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Aku — yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun mengenal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Aku perkenalkan kepada-Nya.

<sup>28</sup> “Datanglah kepada-Ku, setiap kalian yang sudah lelah menanggung kesusahan-kesusahan yang berat, karena Aku akan menolongmu mengatasi setiap kesusahanmu itu dan kamu akan merasa lega. <sup>29</sup> Tunduk dan bergantunglah pada-Ku.† Belajarlah dari-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, maka kamu pun akan merasa lega. <sup>30</sup> Karena kalau tunduk dan bergantung pada-Ku, bebanmu yang berat menjadi ringan, dan beban yang Ku-berikan pun ringan.”

## 12

*Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Pada suatu hari Sabat, Yesus dan kami murid-murid-Nya berjalan melewati ladang gandum yang luas. Karena kami merasa lapar, kami mulai memetik beberapa bulir gandum itu dan memakan biji-bizinya. <sup>2</sup> Pada waktu itu ada beberapa orang Farisi yang melihat kejadian itu dan berkata kepada Yesus, “Kenapa murid-muridmu melakukan hal yang seperti itu?! Mereka sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”

<sup>3</sup> Tetapi jawab-Nya kepada mereka, “Tentu kalian sudah tahu apa yang terjadi ketika Daud dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan membutuhkan makanan. <sup>4</sup> Daud masuk ke Kemah Allah dan menerima roti yang setiap minggu ditaruh di Ruang Suci. Kemudian Daud membawanya kepada orang-orang yang mengikuti dia, lalu mereka

☆ **11:19** Luk. 10:13-15    § **11:21** sungguh-sungguh bertobat dan menangisi dosa-dosa mereka Secara harfiah, “bertobat dengan (memakai) kain karung dan abu.” Maksudnya mereka meratapi dosa-dosa mereka dengan sungguh-sungguh, seperti waktunya orang berkabung karena kematian anggota keluarga dekat. Pada waktu itu mereka memakai kain kasar yang biasanya dipakai hanya untuk karung, dan menaruh abu di kepala mereka.    \* **11:23** neraka Secara harfiah, “Hades”— yaitu tempat para orang jahat sesudah meninggal. Lihat Luk. 10:15; 16:23; Why. 20:13-14.    ☆ **11:24**

Luk. 10:21-22    † **11:29** Tunduk dan bergantunglah pada-Ku Secara harfiah, “Terimalah kuk-Ku.” Sebuah kuk dibuat dari kayu dan digunakan untuk menghubungkan dua sapi atau kerbau, supaya mereka kerjasama menarik beban yang berat. Tenaga dua sapi lebih kuat untuk membajak tanah atau memindahkan barang berat. Gambaran Yesus itu bisa ditafsirkan bahwa Dia akan turut menanggung beban-beban kita masing-masing. Atau, bagi orang Yahudi, kuk juga bisa menggambarkan beban yang berat yang mereka alami karena berusaha melakukan seluruh peraturan dalam Hukum Taurat. (Lihat Kis. 15:10; Gal. 5:1.)    ☆ **12:** Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5

memakan roti itu. Sedangkan menurut peraturan Hukum Taurat, sebenarnya hanya para imam saja yang boleh memakannya.\* Tetapi, karena mereka membutuhkan makanan, maka apa yang dilakukan Daud pada saat itu tidak dianggap berdosa.<sup>5</sup> Dan sebagai contoh lain: Tentu kalian tahu bahwa setiap Hari Sabat ada imam-imam yang bekerja di dalam Rumah Allah. Tetapi pekerjaan itu tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap larangan bekerja pada Hari Sabat.<sup>6</sup> Dan Aku berkata kepada kalian bahwa apa yang sedang Allah kerjakan melalui Aku\* lebih penting dari Rumah Allah!<sup>7</sup> Dalam Kitab Suci Allah berkata, 'Daripada memberi banyak kurban hewan kepada-Ku, Aku ingin kalian menunjukkan belas kasihan kepada orang lain.'<sup>8</sup> Kalau kalian mengerti maksud ayat ini, tentu kalian tidak akan menyalahkan murid-murid-Ku yang tidak bersalah.<sup>8</sup> Karena Aku sebagai Anak Manusia adalah Tuhan yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada Hari Sabat."

*Yesus menyembuhkan tangan seseorang pada Hari Sabat\**

<sup>9</sup> Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan masuk ke salah satu rumah pertemuan orang Yahudi.<sup>10</sup> Dan di situ ada seorang yang salah satu tangannya sudah lumpuh. Di situ ada juga beberapa orang Farisi yang mau mencari-cari alasan untuk mempersalahkan Yesus. Jadi mereka bertanya kepada-Nya, "Menurutmu, apakah diperbolehkan menyembuhkan orang pada Hari Sabat?"

<sup>11</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Kalau pada Hari Sabat seekor dombamu jatuh ke dalam lubang, apakah kamu tidak akan segera pergi dan bekerja untuk mengeluarkan domba itu dari lubang tersebut? Tentu kamu tidak akan membiarkan domba itu di situ!<sup>12</sup> Betapa lebih berharga manusia daripada domba! Karena itu, tentu kita diperbolehkan untuk berbuat baik kepada seseorang—biarpun itu pada Hari Sabat."

<sup>13</sup> Kemudian Dia berkata kepada orang itu, "Ulurkanlah tanganmu." Orang itu pun mengulurkan tangannya yang lumpuh itu dan saat itu juga sembuhlah tangannya itu sama seperti tangan sebelahnya yang sehat!<sup>14</sup> Tetapi orang-orang Farisi itu keluar dari rumah pertemuan itu dan mulai mengatur rencana untuk membunuh Yesus.

*Yesus hamba Allah yang terpilih*

<sup>15</sup> Waktu Yesus mengetahui apa yang direncanakan oleh orang-orang Farisi itu, maka Dia meninggalkan tempat itu. Tetapi banyak orang yang mengikuti Dia dan semua yang sakit disembuhkan-Nya.<sup>16</sup> Tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan tentang Dia kepada orang lain.<sup>17</sup> Dia melakukan hal-hal itu dengan sengaja supaya kesaksian pelayanan-Nya betul-betul tepat dengan nubuatan Nabi Yesaya ini:

<sup>18</sup> "Inilah hamba-Ku, yang sudah Ku-pilih.

Aku mengasihi-Nya, dan Dia menyenangkan hati-Ku.

Aku akan memberikan Roh-Ku kepada-Nya

dan Dia akan memberitakan bahwa Allah akan menghakimi semua orang yang bukan Yahudi dengan adil.

<sup>19</sup> Dia tidak akan bertengkar dengan orang-orang lain atau menentang orang dengan suara keras.

Dan Dia tidak akan menyebabkan keributan di jalan-jalan.

<sup>20</sup> Dia tidak akan mematahkan harapan<sup>†</sup> orang-orang yang lemah,

dan Dia akan lemah-lembut kepada orang yang hampir putus asa.

Dengan demikian Dia akan terus berjuang dalam segala hal, sampai Dia menang dan terbukti adil.

<sup>21</sup> Maka orang-orang dari semua bangsa yang bukan Yahudi akan menaruh harapan mereka kepada-Nya."<sup>22</sup>

*Menurut orang Farisi, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis\**

<sup>22</sup> Kemudian dibawalah kepada Yesus seorang yang buta dan bisu karena dikuasai setan. Lalu Yesus menyembuhkan orang itu sehingga dia bisa melihat dan berbicara.

\* **12:4** Im. 24:9; 1Sam. 21:1-6 \* **12:6** apa yang sedang Allah kerjakan melalui Aku Secara harfiah, "sesuatu." Sesuai kebiasaan orang Yahudi pada zaman itu, Yesus tidak langsung berkata 'Aku', tetapi orang-orang yang mendingarkan-Nya mengerti bahwa Dia berbicara tentang diri-Nya. Maksud Yesus, sama halnya seperti pelayanan para imam di dalam Rumah Allah dianggap lebih penting daripada peraturan Hari Sabat, begitu juga kehadiran Yesus di antara mereka lebih penting daripada murid-murid-Nya yang makan gandum dari ladang pada Hari Sabat. \* **12:7** Hos. 6:6 \* **12:8** Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11 † **12:20** mematahkan harapan ... Secara harfiah, "Dia tidak akan mematahkan batang buluh yang terluka, dan Dia tidak akan memadamkan sumbu (lampu) yang hampir padam." \* **12:21** Yes. 42:1-4 \* **12:21** Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10

<sup>23</sup> Semua orang yang menyaksikannya sangat heran dan berkata, “Mungkin orang ini adalah Keturunan Daud yang dijanjikan itu.”<sup>‡</sup>

<sup>24</sup> Tetapi waktu orang-orang Farisi mendengar hal itu, mereka berkata, “Iblis— yaitu pemimpin semua jenis roh jahat yang juga disebut Beelzebul,<sup>§</sup> yang memberikan kekuatan kepada Yesus sehingga dia bisa mengusir setan-setan.”

<sup>25-26</sup> Tetapi Yesus mengetahui apa yang orang-orang Farisi itu pikirkan. Jadi Dia berkata kepada mereka, “Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang memihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling melawan, berarti kerajaan iblis akan hancur. Itu sama saja seperti suatu negara atau kota. Kalau penduduk suatu negara atau kota saling melawan dan berperang, berarti negara atau kota itu akan hancur. Begitu juga, kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga. <sup>27</sup> Tetapi seandainya benar, Aku mengusir setan-setan dengan kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, ‘Dengan kuasa siapa anggota-anggota Farisi yang lain mengusir setan-setan?’ Anggota-anggota kalian itu sendiri tentu akan berkata bahwa kalian ini salah. <sup>28</sup> Tetapi kalau Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Roh Allah, itu menunjukkan bahwa Allah sudah mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan kuasa-Nya di antara kalian. <sup>29</sup> Aku di sini seperti musuh iblis yang datang untuk merampas hartanya. Tidak ada orang yang berani masuk begitu saja ke dalam rumah orang yang sangat kuat untuk mencuri. Tetapi sebelum dia masuk ke dalam rumah orang kuat itu, dia harus mengikatnya dulu, baru dia bisa masuk ke dalam rumah itu dan merampas barang-barangnya. <sup>30</sup> Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-Ku. Dan siapa yang tidak membantu menggembalakan kawanan domba, berarti dia menceraiberaikan.

<sup>31</sup> “Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa Allah bersedia mengampuni segala macam dosa orang-orang, termasuk juga dosa waktu orang menghina Dia. Tetapi orang yang menghina Roh Allah\* tidak akan pernah diampuni. <sup>32</sup> Setiap orang yang menghina Anak Manusia— yaitu Aku, bisa diampuni. Tetapi orang yang menghina Roh Allah tidak akan pernah diampuni— baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang!”

*Kita dikenal dan akan diadili melalui perkataan kita sendiri*<sup>◊</sup>

<sup>33</sup> “Setiap orang tahu: Kalau mau makan buah yang enak, ambillah dari pohon yang baik. Buah dari pohon yang tidak baik pasti tidak enak. Karena setiap pohon dinilai dari buah yang dihasilkannya. <sup>34</sup> Hei! Kamu keturunan ular berbisa! Bagaimana mungkin kamu orang jahat mengeluarkan kata-kata yang baik?! Karena kata-kata yang keluar dari mulut orang tergantung dari hati orang itu. <sup>35</sup> Kalau orang itu baik, hatinya juga baik, maka kata-kata yang keluar dari mulutnya juga baik. Kalau orang itu jahat, hatinya juga jahat, maka kata-kata yang keluar dari mulutnya juga jahat. <sup>36</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, setiap orang akan bertanggung jawab atas setiap perkataan yang pernah diucapkannya— bahkan yang dia ucapkan dengan sembarangan. <sup>37</sup> Waktu Allah mengadili semua manusia, semua kata-kata yang pernah kamu ucapkan akan menjadi bukti apakah kamu dihukum atau dibenarkan.”

*Keajaiban yang diberikan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus*<sup>◊</sup>

<sup>38</sup> Pada suatu waktu beberapa orang Farisi dan ahli Taurat memohon kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat kamu melakukan keajaiban sebagai bukti bahwa kamu diutus oleh Allah.”

<sup>39</sup> Dia menjawab mereka, “Kalian adalah orang-orang yang jahat dan yang tidak setia kepada Allah, dan karena itulah kalian ingin melihat keajaiban! Tetapi untuk orang-orang yang seperti kalian, Aku sama sekali tidak akan membuat keajaiban, kecuali satu

<sup>‡</sup> **12:23** Keturunan Daud ... Lihat catatan di Mat. 9:27. <sup>§</sup> **12:24** Beelzebul Lihat catatan di Mat. 10:24-25. <sup>\*</sup> **12:31** menghina Roh Allah Yesus nasihatinya mereka tentang dosa menghina Roh Allah karena orang-orang Farisi sudah berkata, “Yesus bekerja dengan kekuatan iblis.” (ayat 24) Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus bahwa hal-hal baik yang dikerjakan oleh Dia melalui kekuatan Roh Allah dianggap sebagai kejahatan. Tidak mungkin seseorang dengan pikiran begitu bertobat. Pikiran yang seolah-olah menghina Roh Allah bisa dibandingkan dengan 1Yoh. 5:16— di mana Yohanes menulis tentang “dosa yang mendatangkan kematian,” yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi untuk kita orang Kristen sekarang, kita tidak perlu takut dengan pikiran begini, “Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya?” Kalau kita masih merasa sedih dan minta ampun ketika jatuh dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup baik di mata Allah, sudah jelas bahwa Roh Allah masih bekerja dalam hati kita. Kalau kita masih rela untuk bertobat, berarti kita belum berbuat dosa menghina Roh Allah. <sup>◊</sup> **12:32** Luk. 6:43-45 <sup>◊</sup> **12:37** Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32

ini: Keajaiban itu akan seperti yang terjadi kepada Nabi Yunus.<sup>†</sup> 40 Seperti Yunus berada di dalam perut ikan besar selama tiga hari tiga malam, begitu juga Anak Manusia — yaitu Aku, akan berada di dalam kubur selama tiga hari dan tiga malam sebelum Aku dibangkitkan. 41 Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe akan berdiri untuk bersaksi melawan kamu masing-masing yang hidup pada zaman sekarang. Karena pada waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat. Tetapi walaupun Aku sudah di sini dan lebih besar daripada Yunus, kamu tidak mau bertobat! 42 Dan pada Hari Pengadilan, ratu dari Selatan<sup>‡</sup> akan berdiri untuk bersaksi melawan kamu masing-masing yang hidup pada zaman sekarang. Karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo. Perhatikanlah, Aku yang lebih besar daripada Salomo ada di sini di hadapan kalian! Tetapi kalian tidak mau mendengarkan Aku!”

*Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus\**

43 “Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu terpaksa mencari ke sana kemari dan bahkan ke padang gurun, untuk mencari seseorang lain. Karena roh jahat itu ingin merasuki orang supaya roh itu bisa tenang. Waktu dia tidak berhasil mendapat orang baru, 44 maka dia berpikir, ‘Saya akan kembali ke orang yang sudah saya tinggalkan.’ Ketika dia kembali, dia melihat bahwa orang itu sudah menjadi seperti rumah yang kosong, yang sudah disapu bersih, dan teratur rapi. 45 Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh yang lain yang lebih jahat daripadanya untuk bergabung dengan dia. Waktu mereka masuk dan menguasai orang itu, keadaan orang itu menjadi lebih parah daripada sebelumnya. Hal yang seperti itu juga akan terjadi terhadap kalian yang hidup dalam zaman yang jahat sekarang.”

*Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya\**

46 Ketika Yesus masih sedang berbicara dengan orang banyak itu, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya datang dan berdiri di luar. Mereka mau berbicara dengan Dia. 47 Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Guru, ibu dan saudara-saudaramu sedang menunggu di luar. Mereka mau berbicara dengan kamu.”

48 Jawab Yesus, “Sekarang Aku akan menunjukkan kepada kalian orang-orang yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudara-Ku.”<sup>§</sup> 49 Dan sambil menunjuk ke arah kami murid-murid-Nya Dia berkata, “Orang-orang seperti inilah yang Aku anggap sebagai saudara-saudari dan ibu-Ku— 50 yaitu orang-orang yang ikut kemauan Bapa-Ku yang di surga. Mereka itulah yang Aku anggap seperti ibu, saudara dan saudari-Ku!”

## 13

*Perumpamaan tentang petani dan bibit yang ditabur\**

1 Pada hari itu juga Yesus meninggalkan rumah tempat Dia mengajar dan pergi ke pinggir Danau Galilea, lalu duduk di situ. 2 Dan banyak sekali orang yang datang berkumpul mengelilingi-Nya. Oleh karena itu Dia naik ke dalam perahu yang sedang berlabuh di situ, lalu duduk untuk mengajar orang banyak itu, sedangkan mereka tetap berdiri di pantai. 3 Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka dengan memakai perumpamaan, seperti yang berikut ini:

“Pada suatu hari seorang petani pergi untuk menabur bibit di ladang. 4 Waktu dia menabur bibit itu, sebagian jatuh di jalan. Lalu burung-burung datang dan memakan bibit itu sampai habis. 5 Ada juga yang jatuh di tanah yang berbatu-batu. Lalu bibit itu bertunas dan cepat kelihatan, karena lapisan tanahnya tipis. 6 Tetapi waktu sinar matahari menjadi panas, tunas dari bibit itu menjadi layu dan kering, karena akarnya tidak bisa masuk ke dalam tanah. 7 Ada juga bibit yang jatuh di antara rumput yang berduri. Tetapi rumput itu tumbuh semakin besar lalu menghambat tunas-tunas bibit itu untuk bertumbuh. 8 Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di tanah yang subur. Tunas-tunas dari bibit itu menghasilkan banyak biji. Dari satu bibit ada yang menghasilkan sampai seratus biji, dan yang lain enam puluh biji, dan juga ada yang menghasilkan tiga puluh biji. 9 Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarlah itu!”

<sup>†</sup> 12:39 Nabi Yunus Cerita tentang Nabi Yunus terdapat dalam kitab Yunus, Perjanjian Lama. Yunus diutus Allah ke kota Niniwe. <sup>‡</sup> 12:42 ratu dari Selatan Yaitu Ratu Syeba, yang berjalan kira-kira 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Ceritanya terdapat di 1Raj. 10:1-13. <sup>\*</sup> 12:42 Luk. 11:24-26 <sup>\*</sup> 12:45 Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21 <sup>§</sup> 12:48 Ayat 48 Secara harfiah, “Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?” Yesus memulai pokok pelajaran dengan pertanyaan retorik yang diterjemahkan sebagai pernyataan. <sup>\*</sup> 13: Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8

*Alasan Yesus mengajar dengan memakai perumpamaan\**

<sup>10</sup> Kemudian kami murid-murid Yesus datang dan bertanya kepada-Nya, “Kenapa Engkau mengajar orang banyak dengan menggunakan perumpamaan?”

<sup>11</sup> Jawab Yesus, “Dulu manusia tidak diizinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.\* Tetapi sekarang kalian sudah diberikan izin untuk mengerti ajaran-ajaran yang dirahasiakan itu. Tetapi orang-orang lain belum diizinkan untuk mengerti hal-hal itu. <sup>12</sup> Jadi orang yang mempunyai kemampuan untuk mengerti ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuannya lagi, sehingga berlimpah. Tetapi bagi orang yang tidak berusaha untuk mengingat dan mengerti ajaran-Ku, Allah akan mengambil kemampuannya untuk mengerti itu darinya. <sup>13</sup> Itulah sebabnya Aku mengajar mereka dengan memakai perumpamaan, karena meskipun mereka melihat, tetapi mereka tidak memperhatikan. Mereka mendengar, tetapi sebenarnya mereka tidak memperhatikan dan juga tidak mengerti. <sup>14</sup> Maka tepatlah apa yang Yesaya nubuatkan tentang mereka, ‘Biar pun mereka terus mendengarkan ajaran,

mereka tidak akan mengerti,  
Dan biar pun mereka melihat keajaiban,

mereka tidak akan sadar apa yang terjadi.  
<sup>15</sup> Karena bangsa ini sudah menjadi keras kepala.  
Telinga mereka hampir tidak bisa mendengar,  
dan mereka sudah menutupi mata mereka.

Kalau tidak demikian, kemungkinan mereka bisa melihat dan memperhatikan apa yang  
Aku kerjakan,  
dan bisa mengerti apa yang Aku katakan dengan telinga dan hati mereka.

Dengan begitu mereka bisa bertobat dan kembali kepada-Ku,  
dan oleh karena belas kasihan-Ku, Aku tetap bersedia menyembuhkan mereka.\*<sup>o</sup>

<sup>16</sup> Tetapi berbahagialah kalian masing-masing, karena Allah sudah memberikan berkat yang besar kepadamu, karena Dia mengizinkan kamu untuk sungguh-sungguh mendengar dengan telingamu, dan melihat dengan matamu. <sup>17</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Banyak nabi dan orang-orang benar yang sudah merindukan untuk melihat dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar. Tetapi berkat itu tidak diberikan kepada mereka.”

*Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan petani dan bibit yang ditabur<sup>o</sup>*

<sup>18</sup> “Oleh karena itu, perhatikanlah arti perumpamaan tentang petani itu.

<sup>19</sup> Bibit yang jatuh di jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran tentang kerajaan Allah, tetapi tidak mengerti. Kemudian datanglah si jahat— yaitu iblis, merampas ajaran yang sudah ditabur di hati mereka itu.

<sup>20</sup> Dan bibit yang jatuh pada tanah yang berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran TUHAN dan langsung menerima ajaran itu dengan senang hati. <sup>21</sup> Tetapi ajaran itu tidak bisa berakar di dalam hati mereka dan tidak tahan lama. Ketika mereka kena kesusahan atau disiksa karena mengikuti ajaran itu, mereka cepat meninggalkan TUHAN.

<sup>22</sup> Bibit yang jatuh di antara rumput yang berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran dari TUHAN, tetapi mereka kuatir tentang kebutuhan hidup sehari-hari di dunia ini, dan mereka terpengaruh karena gila harta. Pikiran seperti itu menghambat ajaran itu sehingga tidak bisa berhasil dalam hidup mereka.

<sup>23</sup> Dan bibit yang jatuh di tanah yang subur, itu sama seperti orang-orang yang mendengarkan ajaran dari TUHAN dan memahaminya. Seperti tanah yang subur itu, mereka pun menghasilkan banyak buah,<sup>†</sup> dari satu bibit ada yang menghasilkan tiga puluh, atau enam puluh, ataupun seratus bibit.”

*Perumpamaan tentang ladang dan gandum*

<sup>24</sup> Kemudian Yesus menceritakan suatu perumpamaan yang lain lagi. Kata-Nya, “Kerajaan Allah bisa digambarkan seperti seorang pemilik ladang yang menyuruh para

\* **13:9** Mrk. 4:10-12, 24-25; Luk. 8:9-10 \* **13:11** kerajaan Allah Lihat catatan di Mat. 6:33. <sup>o</sup> **13:15** Yes. 6:9-10

<sup>†</sup> **13:23** Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15 <sup>†</sup> **13:23** menghasilkan banyak buah Dalam Firman TUHAN yang lain, kita bisa lihat bagaimana caranya manusia bisa ‘menghasilkan buah’. Pertama, kabar baik dari Allah membuat manusia bisa percaya. Kita lihat juga bahwa seseorang bisa ‘menghasilkan buah’ dengan melakukan apa yang Allah perintahkan dalam kehidupannya dengan setia. (Mat. 5-7) Kita juga ‘menghasilkan buah’ kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata TUHAN. (Mat. 12:31-37) Dan juga, kita ‘menghasilkan buah’ kalau kita memimpin orang lain untuk bertobat. (Yoh. 15:16) Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata TUHAN.

hambanya menanam bibit gandum yang baik di ladangnya. <sup>25</sup> Pada suatu malam, ketika orang-orang sedang tidur, datanglah musuh pemilik itu menaburkan bibit lalang di antara bibit gandum itu, lalu dia pergi. <sup>26</sup> Tetapi pada waktu gandum itu tumbuh dan menjadi besar dan mulai berbuah, pada waktu itulah lalang-lalang itu bisa dibedakan. <sup>27</sup> Para hamba dari pemilik ladang itu pun datang dan bertanya, ‘Tuan, kita sudah menanam bibit yang baik di ladang itu— bukan?! Jadi dari manakah datangnya lalang-lalang yang tumbuh di sana?’

<sup>28</sup> “Dia menjawab, ‘Pasti musuh saya yang sudah melakukan itu.’

“Lalu para hamba itu bertanya lagi, ‘Apakah Tuan mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu?’

<sup>29</sup> “Dia menjawab, ‘Tidak usah. Karena kalau kalian mencabutnya, pasti ada gandum-gandum yang ikut tercabut. <sup>30</sup> Biarkanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama-sama sampai tiba waktu panen. Waktu itulah saya akan berkata kepada mereka yang memanen: Semua lalang dikumpulkan lebih dulu, dan ikat supaya nanti dibakar. Sesudah itu semua gandum dikumpulkan dan disimpan di dalam gudang saya.’ ”

*Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi\**

<sup>31</sup> Kemudian Yesus memberikan perumpamaan ini lagi untuk menunjukkan persamaan tentang kerajaan Allah. Kata-Nya, “Kerajaan Allah seperti sejumlah biji sawi<sup>†</sup> yang diambil seseorang dan ditaburkan di ladangnya. <sup>32</sup> Biarpun biji tanaman itu yang paling kecil di dunia, tetapi kalau biji itu sudah tumbuh, itu akan menjadi tumbuhan yang paling besar di kebun. Bahkan itu bisa tumbuh menjadi pohon yang cukup besar, sehingga burung-burung datang berlindung dan bersarang pada cabang-cabangnya.”

<sup>33</sup> Kemudian Dia memberikan perumpamaan yang lain: “Kerajaan Allah itu juga seperti ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tepung yang sangat banyak.<sup>§</sup> Walaupun raginya sedikit dan campuran tepungnya sangat banyak, tetapi semuanya mengembang, sehingga dibuat menjadi roti.”

<sup>34</sup> Hal-hal tentang kerajaan Allah itu Yesus sampaikan kepada orang banyak dengan memakai berbagai perumpamaan. Dia selalu memakai perumpamaan untuk mengajar mereka. <sup>35</sup> Yesus melakukan itu supaya apa yang dinubuatkan oleh seorang nabi ditepati — yaitu,

“Aku akan berbicara dengan menggunakan berbagai perumpamaan yang menunjukkan persamaan,  
dan dengan demikian Aku akan menyatakan hal-hal yang dirahasiakan sejak dunia diciptakan.”<sup>¶</sup>

*Yesus menjelaskan perumpamaan tentang lalang di antara gandum*

<sup>36</sup> Sesudah Yesus berhenti mengajar orang banyak itu, Dia pun pulang ke rumah di mana Dia menginap. Kemudian kami murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Tolong jelaskan kepada kami arti perumpamaan tentang lalang-lalang yang di ladang itu.”

<sup>37</sup> Jawab Yesus, “Pemilik tanah yang menabur bibit yang baik itu adalah Aku — Anak Manusia. <sup>38</sup> Sedangkan ladang itu adalah dunia ini. Bibit yang baik itu adalah mereka yang menjadi warga kerajaan Allah. Dan lalang-lalang itu adalah pengikut iblis. <sup>39</sup> Dan musuh yang menabur bibit lalang-lalang itu adalah iblis. Musim panen adalah akhir zaman. Para hamba yang memanen itu adalah para malaikat.

<sup>40-42</sup> “Jadi pada akhir zaman waktu Aku memerintah sebagai Anak Manusia, Aku akan mengutus para malaikat-Ku untuk mengumpulkan dan mengeluarkan semua orang yang membujuk orang-orang lain berdosa, dan semua orang yang melakukan kejahatan. Mereka seperti lalang-lalang yang dikumpulkan lalu dibuang ke dalam tempat api neraka. Di sanalah mereka akan selalu menanis serta sangat menderita. <sup>43</sup> Sedangkan orang-orang yang benar akan masuk ke dalam kerajaan Allah untuk hidup bersama Bapa mereka— di mana mereka akan bersinar seperti matahari. Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarlah itu!”

*Kerajaan Allah sangat berharga, indah, dan menggembirakan*

\* **13:30** Mrk. 4:30-34; Luk. 13:18-21 † **13:31** biji sawi Jenis tanaman sawi (atau sesawi) di Israel bisa bertumbuh lebih besar daripada sawi yang tumbuh di Indonesia. Seperti dalam ayat 32, sawi di Israel bisa “menjadi besar seperti pohon, dan burung-burung bisa bersarang di cabang-cabangnya.” Yang penting dalam perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari yang kecil sekali akan bertumbuh sampai menjadi besar sekali. Hal itu sama dengan kerajaan Allah. § **13:33** sangat banyak Secara harfiah, “tiga sata.” Satu sata sama dengan tiga belas liter. ¶ **13:35** Mzm. 78:2

<sup>44</sup> “Kerajaan Allah bisa dibandingkan dengan harta yang sangat mahal harganya, yang sudah lama disembunyikan orang di dalam sebuah ladang dan sudah dilupakan. Pada suatu hari seorang lain menemukan harta itu. Dengan sangat bergembira menguburkannya lagi, lalu pergi menjual semua yang dimilikinya sehingga dia bisa membeli ladang itu.

<sup>45</sup> “Kerajaan Allah itu juga seperti pedagang yang mencari mutiara\* yang sangat indah. <sup>46</sup> Ketika dia menemukan sebutir mutiara yang sangat luar biasa indahnyanya, dia pergi dan menjual semua miliknya, lalu membeli mutiara itu.”

*Perumpamaan tentang jala ikan*

<sup>47</sup> “Kerajaan Allah juga seperti jala yang diturunkan ke dalam danau, lalu menangkap semua jenis ikan. <sup>48</sup> Sesudah jala itu penuh dengan ikan, para nelayan menarik jala itu ke darat. Kemudian mereka duduk memisah-misahkan ikan-ikan itu. Ikan-ikan yang baik ditaruh di dalam keranjang, sedangkan yang tidak baik dibuang. <sup>49</sup> Seperti itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan datang memisahkan orang-orang yang jahat dari antara orang-orang yang benar. <sup>50</sup> Kemudian orang-orang jahat itu akan dibuang ke dalam api neraka. Di sanalah mereka akan selalu menangis serta sangat menderita.”

<sup>51</sup> Yesus bertanya kepada kami, “Apakah kalian mengerti arti semuanya itu?”

Dan kami menjawab, “Mengerti, Guru.”

<sup>52</sup> Lalu Dia berkata lagi, “Jadi karena kalian sudah mengerti semua itu, kalian juga akan mengerti hal ini: Setiap kalian yang menjadi guru ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah ini hendaklah menjadi seperti seorang tuan rumah yang berhikmat: Orang seperti itu mengerti bagaimana menggunakan semua harta yang sudah disimpannya — baik yang baru maupun yang lama.”

*Yesus ditolak di kampung asal-Nya\**

<sup>53</sup> Sesudah Yesus selesai menceritakan semuanya itu, Dia bersama kami meninggalkan tempat itu. <sup>54</sup> Waktu tiba di kampung di mana Dia dibesarkan, Dia diundang mengajar di rumah pertemuan mereka. Penduduk kampung itu heran sekali waktu mendengar ajaran-Nya, tetapi mereka berkata satu sama lain, “Ih, berani sekali dia mengajar kita! Dari manakah orang ini mendapat pengetahuan dan kuasa untuk melakukan keajaiban-keajaiban? <sup>55</sup> Dia itu hanyalah anak si tukang kayu itu. Ibunya Maria. Adik-adiknya laki-laki adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas. <sup>56</sup> Dan semua adik perempuannya juga ada di sini bersama kita. Kenapa sampai dia pikir dia bisa mengajar kita?!” <sup>57</sup> Jadi karena mereka mengetahui Dia seperti itu, mereka tidak mau percaya kepada-Nya.

Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi selalu dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya dan di antara keluarganya.”

<sup>58</sup> Maka Dia tidak melakukan banyak keajaiban di sana karena mereka tidak percaya kepada-Nya.

## 14

*Herodes mendengar tentang Yesus\**

<sup>1</sup> Waktu itu Herodes\* — raja di daerah Galilea, mendengar berita tentang Yesus. Sebelumnya dia sudah membunuh Yohanes Pembaptis.† <sup>2</sup> Lalu Herodes berkata kepada para hambanya, “Saya pikir orang itu yang menyebut dirinya Yesus‡ sebenarnya Yohanes Pembaptis. Ternyata Yohanes sudah hidup kembali dari antara orang mati, dan karena itulah dia bisa melakukan keajaiban-keajaiban itu.”

*Kisah tentang pembunuhan Yohanes Pembaptis\**

\* **13:45** mutiara adalah batu permata yang berbentuk bulat, dan sering berwarna putih. Mutiara berasal dari sejenis kulit bia atau kulit kerang mutiara, terbentuk karena ada benda atau pasir yang masuk ke dalam tubuh kerang itu, kemudian berulang-ulang diselubungi oleh kulit ari sampai menjadi lebih besar dan membulat. ✧ **13:52** Mrk.

6:1-6; Luk. 4:16-30 ✧ **14:** Mrk. 6:14-16; Luk. 9:7-9 \* **14:1** Herodes Herodes ini yang juga disebut Antipas, adalah anak dari Raja Herodes Agung yang memerintah pada waktu Yesus dilahirkan. † **14:1** Sebelumnya ... Informasi ini, yang Matius menceritakan dalam ayat 3-12, sudah diketahui oleh pembaca pertama. Ini diungkapkan di sini untuk membantu pembaca sekarang mengerti ayat 2. ‡ **14:2** menyebut dirinya Yesus Menjelang waktu Yohanes

dibunuh, tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus mengira bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan menyebut dirinya dengan nama baru. Pada zaman Yesus ada banyak orang lain yang juga bernama Yesus. Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “Yahweh Penyelamatku.” ✧ **14:2** Mrk. 6:17-29



<sup>3-4</sup> Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merampas Herodiana<sup>§</sup>— istri dari adiknya sendiri, yaitu Filipus. Lalu Yohanes Pembaptis menegur dia berulang-ulang, “Menurut Hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri adikmu itu.”\* Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap Yohanes dan memasukkan dia ke dalam penjara dengan keadaan terikat rantai besi. <sup>5</sup> Herodes mau membunuh Yohanes, tetapi dia takut kepada orang banyak yang sudah percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.

<sup>6</sup> Sesudah beberapa waktu dan pada pesta ulang tahun Herodes, putri Herodiana menari di hadapan Herodes dan para tamunya. Dan hal itu sangat menyenangkan hati Herodes, <sup>7</sup> sehingga dengan bersumpah Herodes berjanji untuk memberikan apa saja yang diinginkannya. <sup>8</sup> Karena sudah dipengaruhi oleh ibunya, putri itu berkata kepada Herodes, “Aku minta supaya kepala Yohanes Pembaptis dipotong, ditaruh di atas piring besar dan dibawa kemari!”

<sup>9</sup> Waktu Herodes mendengar permintaannya itu dia sangat menyesal, tetapi karena dia sudah bersumpah di depan semua tamunya, dia memberi perintah supaya permintaan putri itu dipenuhi. <sup>10</sup> Dia menyuruh tentara-tentaranya untuk memotong kepala Yohanes di penjara. <sup>11</sup> Lalu kepala Yohanes dibawa di atas piring besar dan diberikan kepada putri itu. Kemudian diberikannya kepada ibunya. <sup>12</sup> Waktu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis mendengar berita itu, mereka pergi ke penjara dan mengambil mayat Yohanes, lalu menguburkannya. Kemudian mereka pergi kepada Yesus dan memberitahukan apa yang sudah terjadi.

*Yesus memberi makan lima ribu orang lebih<sup>⊛</sup>*

<sup>13</sup> Sesudah Yesus mendengar berita kematian Yohanes, Dia bersama kami murid-murid-Nya pergi naik perahu ke tempat yang sepi. Tetapi orang-orang mendengar bahwa Dia sudah pergi. Kemudian mereka meninggalkan kota-kota mereka untuk menyusul kami melalui jalan darat. <sup>14</sup> Waktu Yesus turun dari perahu, Dia melihat banyak sekali orang yang sudah berkumpul di situ. Dan Dia merasa kasihan kepada mereka, lalu Dia menyembuhkan orang-orang sakit di antara mereka.

<sup>15</sup> Sore harinya, kami datang dan berkata kepada-Nya, “Sekarang hari sudah sore dan di sini daerah terpencil. Jadi lebih baik kita menyuruh mereka pergi ke kampung-kampung yang terdekat untuk membeli makanan.”

<sup>16</sup> Kata Yesus kepada kami, “Mereka tidak usah pergi. Kalian saja yang memberi makanan kepada mereka.”

<sup>17</sup> Jawab kami, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan.”

<sup>18</sup> Dia berkata, “Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku.” <sup>19</sup> Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di atas rumput. Dia mengambil lima roti dan dua ikan itu, kemudian memandang ke langit dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu. Sesudah itu Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu memberikannya kepada kami para murid-Nya. Selanjutnya, kami membagi-bagikannya kepada orang banyak. <sup>20</sup> Semua orang makan sampai kenyang. Sesudah itu kami mengumpulkan sisa makanan itu sebanyak dua belas keranjang. <sup>21</sup> Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

*Yesus berjalan di atas air<sup>⊛</sup>*

<sup>22</sup> Kemudian Yesus menyuruh kami murid-murid-Nya lebih dulu naik perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara Dia menyuruh orang banyak itu pulang. <sup>23</sup> Sesudah itu, Dia naik seorang diri ke bukit untuk berdoa. Waktu hari sudah mulai malam, Dia masih sendirian di situ. <sup>24</sup> Sementara itu perahu kami sudah jauh dari pantai. Dan perahu itu sedang dihantam ombak, karena angin kencang bertiup dari arah yang berlawanan.

<sup>25</sup> Pagi-pagi buta Dia datang kepada kami dengan berjalan di atas air. <sup>26</sup> Ketika kami melihat Dia berjalan di atas air, kami sangat ketakutan dan berteriak, “Itu hantu!”

<sup>27</sup> Tetapi Yesus langsung berkata kepada kami, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku. Jangan takut.”

**§ 14:3-4** Herodiana Nama ini sering ditulis dalam penerjemahan bahasa Indonesia sebagai “Herodias.” Pengejaan Herodiana dipilih supaya nyata bahwa ini nama perempuan. \* **14:3-4** Hukum Taurat ... istri adikmu itu Allah melarang seorang laki-laki menikah atau berhubungan seks dengan istri saudaranya (Im. 18:16; 20:21), kecuali saudaranya itu mati dan tidak punya anak. Kemudian dia boleh menikah janda saudaranya itu supaya mendapat anak yang dianggap anak dari saudara yang sudah meninggal itu (Ul. 25:5-6; Mrk. 12:18-27).

⊛ **14:12** Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14 ⊛ **14:21** Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21

<sup>28</sup> Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, kalau itu sungguh-sungguh Engkau, suruhlah saya datang kepada-Mu dengan berjalan di atas air!”

<sup>29</sup> Dia berkata, “Marilah.”

Lalu Petrus turun dari perahu dan mulai berjalan di atas air ke arah Yesus. <sup>30</sup> Tetapi ketika dia melihat ombak besar yang ditiup angin kencang itu, dia menjadi takut dan mulai tenggelam, lalu berteriak, “Tuhan, tolong!”

<sup>31</sup> Yesus langsung memegang Petrus dan berkata, “Kamu kurang yakin kepada-Ku! Kenapa kamu ragu-ragu?”

<sup>32</sup> Sesudah Yesus dan Petrus naik ke dalam perahu, angin kencang itu pun berhenti bertiup. <sup>33</sup> Maka kami sujud menyembah Dia dan berkata, “Engkau ini benar-benar Anak Allah!”

*Yesus menyembuhkan orang sakit\**

<sup>34</sup> Sesudah tiba di seberang danau, kami turun di pantai Genesaret. <sup>35</sup> Ketika orang-orang di situ mengenal bahwa Dia itu Yesus, mereka pergi ke seluruh daerah itu untuk memberitakan bahwa Yesus sudah kembali. Lalu semua orang sakit dibawa kepada-Nya. <sup>36</sup> Mereka minta kepada-Nya supaya diizinkan untuk menyentuh ujung jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menyentuh-Nya menjadi sembuh.

## 15

*Apa sebenarnya yang membuat kita najis di mata Allah\**

<sup>1</sup> Sesudah itu beberapa orang Farisi dan ahli Taurat datang dari Yerusalem untuk bertemu dengan Yesus. Mereka berkata kepada-Nya, <sup>2</sup> “Kami tidak setuju dengan murid-muridmu yang tidak mengikuti aturan yang diberikan oleh nenek moyang kita! Karena mereka tidak membasuh tangan mereka dengan air\* sebelum makan.”

<sup>3</sup> Jawab Yesus, “Dan Aku tidak setuju dengan kalian yang melanggar berbagai perintah Allah hanya untuk taat kepada adat istiadat nenek moyang kita! <sup>4</sup> Karena Allah memerintahkan, ‘Hormatilah ibu-bapakmu,’<sup>o</sup> dan, ‘Orang yang menghina ibu-bapaknya harus dihukum mati.’ <sup>5-6</sup> Tetapi kalian mengajarkan bahwa seseorang boleh berkata kepada ibu atau bapaknya, ‘Saya tidak bisa membantu ibu atau bapak lagi, karena saya sudah berjanji untuk memberikan semua harta saya kepada Allah nanti.’ Kalian mengajar bahwa orang yang seperti itu tidak perlu lagi menghormati ibu-bapaknya atau mendengarkan permohonannya. Dengan begitu kalian membatalkan Hukum Allah hanya untuk mengikuti adat istiadat nenek moyang kita. <sup>7</sup> Kalian hanya berpura-pura baik saja! Nubuatan Yesaya tentang kalian tepat sekali, waktu dia berkata,

<sup>8</sup> ‘Bangsa ini menghormati Aku dengan mulutnya,

tetapi sebenarnya hatinya jauh dari Aku.

<sup>9</sup> Percuma saja mereka menyembah Aku,

karena mereka hanya mengajarkan aturan-aturan manusia.’”<sup>o</sup>

<sup>10</sup> Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Kalian semua dengarkan Aku dan berusaha untuk mengerti: <sup>11</sup> Apa saja yang orang masukkan ke dalam mulutnya tidak membuat dia najis di mata Allah. Tetapi apa yang keluar dari mulut orang tersebut, itulah yang membuatnya najis di mata Allah.”

<sup>12</sup> Lalu kami murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Apakah Engkau tahu bahwa orang Farisi tersinggung karena perkataan-Mu itu?”

<sup>13</sup> Maka Yesus memakai suatu gambaran untuk menjawab kami, kata-Nya, “Setiap tumbuhan yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akarnya. <sup>14</sup> Kalian tidak usah peduli orang-orang Farisi itu, karena mereka seperti orang buta yang menuntun sesama orang buta. Tentu saja, kedua-duanya akan jatuh ke dalam lubang.”

<sup>15</sup> Petrus berkata, “Jelaskanlah kepada kami arti kiasan yang baru itu.”

<sup>16</sup> Yesus berkata, “Kalian masih belum mengerti juga?! <sup>17</sup> Kalian pasti sudah mengetahui bahwa setiap makanan yang masuk melalui mulut turun ke dalam perut, lalu keluar melalui pembuangan air besar. <sup>18</sup> Tetapi apa yang keluar dari mulut orang berasal dari hatinya. Itulah yang membuat dia najis di mata Allah. <sup>19</sup> Karena dari dalam hatilah berasal

\* **14:33** Mrk. 6:53-56    \* **15:** Mrk. 7:1-23; Luk. 11:37-41    \* **15:2** membasuh tangan dengan air Yang dimaksud dengan membasuh tangan di sini bukan seperti yang biasa kita lakukan sekarang— yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum makan. Adat membasuh tangan ini tidak diperintahkan dalam Perjanjian Lama, dan ternyata dilakukan orang-orang Farisi saja. Mereka mencelupkan tangan ke dalam air, atau seorang hamba menyiram air ke atas tangan mereka. Ini dilakukan sebagai syarat agama, dan bukan seperti mencuci tangan dengan sabun. Lihat Mrk. 7:3-4.  
\* **15:4** Kel. 20:12; Ul. 5:16    \* **15:9** Yes. 29:13

semua pikiran jahat, termasuk pikiran untuk membunuh, berzina, berhubungan seks sebelum menikah, mencuri, berbohong dan menjelekkkan orang. <sup>20</sup> Hal-hal seperti itulah yang membuat orang najis! Bukan karena dia tidak membasuh tangan sebelum makan.”

*Yesus menguji hati seorang ibu yang bukan Yahudi\**

<sup>21</sup> Kemudian Yesus dan kami murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah sekitar Tirus dan Sidon. <sup>22</sup> Lalu seorang ibu yang berasal dari daerah itu— yaitu daerah Kanaan, datang kepada-Nya. Dia berteriak-teriak, “Tuhan, Keturunan Daud,† tolonglah saya. Karena anak gadis saya dikuasai setan dan sangat menderita.”

<sup>23</sup> Yesus sama sekali tidak menjawab ibu itu, sehingga kami datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah ibu itu pergi, karena dia terus saja mengikuti kita sambil berteriak-teriak.”

<sup>24</sup> Jawab Yesus, “Allah mengutus Aku hanya untuk menggembalakan domba-domba Israel yang tersesat.”

<sup>25</sup> Tetapi ibu itu datang, lalu sujud di hadapan-Nya dan berkata, “Tuhan, tolonglah saya!”

<sup>26</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Kamu bukan orang Yahudi. Jadi kalau Aku menolongmu, itu sama seperti orang yang mengambil makanan anak-anaknya dan memberikannya kepada anjing.”

<sup>27</sup> Lalu ibu itu menjawab, “Benar, Bapa. Biar anak-anak Yahudi makan lebih dulu. Tetapi biasanya anjing-anjing memakan sisa-sisa makanan yang jatuh dari meja tuan-tuan mereka.”

<sup>28</sup> Kemudian Yesus menjawab, “Ibu, kamu sangat yakin kepada-Ku! Karena itu, jadilah sesuai dengan permintaanmu.” Dan pada saat itu juga, anaknya itu pun sembuh.

*Yesus menyembuhkan banyak orang sakit*

<sup>29</sup> Kemudian Yesus meninggalkan daerah itu dan kembali berjalan di pinggir Danau Galilea. Lalu Dia naik ke sebuah bukit dan duduk di sana. <sup>30</sup> Banyak sekali orang datang kepada-Nya dengan membawa bermacam-macam orang sakit, termasuk yang lumpuh, pincang, buta, bisu, dan sakit yang lain. Mereka meletakkan semua orang sakit itu di depan Yesus, dan Dia pun menyembuhkan orang-orang itu! <sup>31</sup> Orang banyak itu menjadi heran sekali waktu mereka melihat bahwa orang yang dulu lumpuh atau pincang bisa berjalan dengan baik, yang bisu bisa berbicara, dan yang buta bisa melihat. Karena itu mereka semua memuliakan Allah Israel.

*Yesus memberi makan kepada empat ribu orang lebih\**

<sup>32</sup> Kemudian Yesus memanggil kami murid-murid-Nya dan berkata, “Aku sangat kasihan kepada orang banyak ini, karena sudah tiga hari mereka bersama-sama Aku, dan sekarang mereka tidak mempunyai makanan lagi. Aku tidak sampai hati menyuruh mereka pulang kelaparan. Jangan-jangan mereka pingsan dalam perjalanan.”

<sup>33</sup> Kami berkata kepada-Nya, “Di tempat sepi seperti ini, di mana kita bisa membeli roti untuk keperluan orang sebanyak ini?!”

<sup>34</sup> Yesus bertanya, “Ada berapa roti yang kalian punya?”

Jawab kami, “Tujuh saja, dan ada beberapa ikan kecil.” <sup>35</sup> Lalu Dia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. <sup>36</sup> Yesus pun mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu. Sesudah mengucapkan syukur, Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu Dia berikan kepada kami lalu kami bagi-bagikan kepada orang banyak itu. <sup>37</sup> Semua orang banyak itu makan sampai kenyang. Sesudah itu, sisa makanan itu dikumpulkan sebanyak tujuh keranjang besar. <sup>38</sup> Orang-orang yang makan itu kira-kira empat ribu orang laki-laki, belum terhitung perempuan dan anak-anak. <sup>39</sup> Sesudah itu, Yesus menyuruh mereka pulang. Lalu Dia bersama kami naik perahu dan pergi ke daerah Magadan.

## 16

*Pemimpin Yahudi mencari alasan untuk menyalahkan Yesus\**

<sup>1</sup> Lalu beberapa orang Farisi dan Saduki datang dan mulai berdebat dengan Yesus. Mereka mencari alasan untuk menyalahkan-Nya, jadi mereka menyuruh-Nya membuat keajaiban sebagai tanda bukti bahwa Allah yang sudah mengutus Dia.\*

<sup>2</sup> Yesus menjawab dengan gambaran berikut, “Waktu matahari mulai terbenam dan langit kelihatan merah, kalian berkata, ‘Besok cuaca akan baik.’ <sup>3</sup> Sedangkan kalau pagi

☆ 15:20 Mrk. 7:24-30 † 15:22 Keturunan Daud Lihat catatan di Mat. 9:2. ☆ 15:31 Mrk. 8:1-10 ☆ 16: Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56 \* 16:1 keajaiban sebagai tanda bukti ... Secara harfiah, “tanda dari surga.” Dalam kebudayaan Yahudi, ‘surga’ dipakai untuk menghindar dari menyebut langsung ‘Allah’.

hari langit merah dan gelap, kalian berkata, 'Hari ini akan hujan.' Kalian bisa mengetahui apa yang akan terjadi dengan cuaca hanya dengan melihat tanda-tanda di langit— bukan! Kenapa sampai kalian tidak bisa mengetahui tanda-tanda zaman yang sedang terjadi sekarang ini?!<sup>4</sup> Hanya orang-orang jahat dan yang tidak setia kepada Allah seperti kalian yang menuntun untuk melihat keajaiban sebagai tanda bukti! Hanya satu keajaiban saja yang akan diberikan kepada kalian— yaitu keajaiban seperti yang pernah terjadi kepada Nabi Yunus." Kemudian Dia pergi meninggalkan mereka.

*Jangan sampai rasul-Nya terkena ragi dari kelompok Farisi dan kelompok Saduki*<sup>✠</sup>

<sup>5</sup> Ketika Yesus dan kami murid-murid-Nya sampai di seberang Danau Galilea, kami baru sadar bahwa kami lupa membawa roti. <sup>6</sup> Kata Yesus kepada kami, "Hati-hati, jangan sampai kalian terkena ragi<sup>†</sup> dari kelompok Farisi dan kelompok Saduki."

<sup>7</sup> Lalu kami saling membicarakan hal itu dengan berkata, "Dia bicara begitu karena kita tidak membawa roti."

<sup>8</sup> Yesus mengetahui apa yang sedang kami bicarakan lalu Dia bertanya, "Kenapa kalian membicarakan tentang roti yang lupa dibawa?! Kalian kurang yakin kepada-Ku!<sup>9</sup> Sungguh luar biasa kalau kalian masih belum mengerti! Kenapa kalian sulit untuk mengingat?! Waktu Aku memberi makan lima ribu orang dengan lima roti, ada berapa keranjang sisa roti yang kalian kumpulkan? <sup>10</sup> Dan juga ketika Aku memberi makan empat ribu orang dengan tujuh roti, ada berapa keranjang besar penuh sisa roti yang kalian kumpulkan?" <sup>11</sup> Jadi, kenapa sampai kalian tidak mengerti bahwa Aku tadi tidak membicarakan tentang roti?!— waktu Aku berkata, 'Jangan sampai kalian kena ragi dari kelompok Farisi dan kelompok Saduki.'

<sup>12</sup> Akhirnya kami mengerti maksud Yesus, bahwa Dia tidak memperingatkan kami untuk berhati-hati terhadap ragi yang dipakai untuk membuat roti, melainkan berjaga-jaga terhadap ajaran orang-orang Farisi dan Saduki.

*Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat*<sup>✠</sup>

<sup>13</sup> Sesudah kami semua tiba di daerah Kaisarea Filipi, Yesus bertanya kepada kami murid-murid-Nya, "Kata orang, Anak Manusia— yaitu Aku, melayani dengan jabatan seperti siapa?"<sup>‡</sup>

<sup>14</sup> Kami menjawab, "Ada yang berkata bahwa Engkau sebagai pengganti Yohanes Pembaptis, dan ada yang berkata bahwa Engkau Nabi Elia atau Yeremia yang sudah hidup kembali, dan ada juga yang berkata bahwa Engkau adalah salah satu dari nabi zaman dulu yang sudah hidup kembali."

<sup>15</sup> Lalu Dia bertanya lagi, "Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang Aku?"

<sup>16</sup> Maka Petrus— yang juga disebut Simon, menjawab, "Engkau adalah Raja Penyelamat<sup>§</sup> dan Anak Allah\* yang hidup!"

<sup>17</sup> Jawab Yesus, "Simon— anak Yunus, kamu sudah sangat diberkati Allah. Karena bukan manusia yang memberi pengertian tentang hal itu kepadamu, tetapi Bapa-Ku yang di surga. <sup>18</sup> Dan sekarang Aku berkata kepadamu: Kamu adalah Petrus (si Batu Besar).<sup>†</sup> Dan di atas batu fondasi ini Aku akan mendirikan kesatuan jemaat-Ku.<sup>‡</sup> Dan segala makhluk yang berkuasa dalam kerajaan maut<sup>§</sup> tidak akan sanggup mengalahkan kesatuan jemaat-Ku itu. <sup>19</sup> Aku akan memberikan kunci-kunci kerajaan Allah kepadamu. Dengan demikian, segala pintu yang kamu kunci di bumi ini akan terkunci juga di surga, dan segala pintu yang kamu buka di bumi akan terbuka juga di surga." <sup>20</sup> Lalu Yesus

✠ **16:4** Mrk. 8:14-21 † **16:6** ragi Dalam kiasan orang Yahudi, mereka samakan ragi dengan dosa, karena waktu ragi diisi dalam adonan roti, roti berkembang. Jadi mereka samakan ragi dengan dosa yang bisa berkembang dan menular kepada orang lain. Lihat 1Kor. 5:6-8 dan Gal. 5:9. ✠ **16:12** Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21 ‡ **16:13** melayani ... Secara harfiah, "Aku ini Siapa?" Maksud pertanyaan ini bukan untuk menanyakan tentang nama-Nya, karena mereka akan menjawab, "Semua orang tahu nama-Mu, Yesus." Bandingkan Mat. 14:2 dan Luk. 9:7-9. § **16:16** Raja Penyelamat Secara harfiah, "Mesias." Lihat catatan di Mat. 1:16. \* **16:16** Anak Allah Lihat catatan di Mat. 4:3. † **16:18** Petrus Arti dari nama Petrus dijelaskan oleh Yohanes di Yoh. 1:42. ‡ **16:18** kesatuan jemaat-Ku Kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan 'jemaat'— yaitu 'eklesia', berarti 'kumpulan umat'. Yang Yesus maksudkan adalah mendirikan kesatuan umat Allah, yang terdiri dari setiap orang yang dipenuhi Roh Allah, dan yang merupakan tubuh Kristus di dunia ini (Ef. 1:23). § **16:18** segala makhluk ... kerajaan maut Secara harfiah, "pintu-pintu Hades." Hades adalah neraka. \* **16:19** Ayat 19 Arti dari ayat ini sangat luas. Kalau kalian kunci diterjemahkan sesuai artinya saja tanpa menggunakan gambaran kunci dan pintu, maka artinya seperti ini: "Aku akan memberikan kuasa atas kerajaan Allah kepadamu. Dengan demikian, apa saja yang kamu larang di bumi akan dilarang juga di surga, dan apa yang kamu izinkan di bumi akan diizinkan juga di surga."

melarang kami dengan keras supaya tidak memberitahukan kepada siapa pun bahwa Dia adalah Kristus.†

*Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh\**

<sup>21</sup> Mulai saat itu Yesus menyatakan kepada kami murid-murid-Nya bahwa Dia sudah ditetapkan Allah untuk pergi ke Yerusalem. Dan Dia menjelaskan, “Di sana para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat akan membuat Aku banyak menderita. Lalu Aku akan dibunuh, dan pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh Allah.”

<sup>22</sup> Tetapi Petrus berpikir bahwa tidak mungkin Raja Penyelamat menderita, jadi dia menarik Yesus ke samping dari kami yang lain dan mulai menegur-Nya, “Tidak mungkin Allah mengizinkan hal-hal itu terjadi. Jangan pikir bahwa Engkau akan mengalami hal-hal itu.”

<sup>23</sup> Yesus berputar melihat Petrus dan berkata kepadanya, “Pergilah dari hadapan-Ku, hai iblis!‡ Kamu menjadi penghalang bagi-Ku. Karena kamu mengikuti pikiran manusia — bukan pikiran Allah!”

<sup>24</sup> Kemudian Yesus berkata kepada kami, “Siapa yang mau mengikut bersama Aku, dia harus meninggalkan kemauan diri sendiri,§ dan mengikut Aku terus dengan pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan, saya tidak akan mundur.’<sup>25</sup> Karena setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya masih akan tetap meninggalkan dunia. Tetapi orang yang mati dibunuh karena mengikut Aku, dia akan memperoleh hidup selama-lamanya.<sup>26</sup> Coba pikir: Apa gunanya kamu menjadi kaya sampai memiliki semua harta di dunia?— kalau kamu tidak memiliki hidup untuk selama-lamanya. Karena harta apa pun tidak bisa membeli hidup untuk selama-lamanya.<sup>27</sup> Karena Aku sebagai Anak Manusia akan pergi dari dunia ini dan akan datang kembali dengan kuasa dan sinar kemuliaan Bapa-Ku disertai para malaikat. Pada saat itu, Aku akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.<sup>28</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Di antara kalian yang berada di sini, beberapa orang tidak akan mati sebelum melihat saat Aku— Anak Manusia, datang dan mulai mendirikan kerajaan-Ku di dunia ini.”\*

## 17

*Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung\**

<sup>1</sup> Enam hari kemudian Yesus pergi bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes — yaitu saudara Yakobus, naik ke gunung yang tinggi untuk menyendiri. <sup>2</sup> Lalu mereka bertiga melihat badan dan pakaian Yesus berubah. Wajah-Nya bercahaya seperti matahari, dan pakaian-Nya menjadi putih mengkilap seperti cahaya. <sup>3</sup> Tiba-tiba ketiga murid-Nya itu melihat Nabi Musa dan Elia sedang berbicara dengan Yesus.

<sup>4</sup> Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Wah, Guru, indah sekali kita bersama-sama berada di sini! Kalau Engkau mau, saya akan membuat tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.”

<sup>5</sup> Sementara Petrus masih berbicara, tiba-tiba badan putih yang sangat terang turun dan menutupi mereka. Dan dari dalam awan itu terdengarlah suara yang mengatakan, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku. Dengarkanlah Dia baik-baik.”

<sup>6</sup> Waktu mereka bertiga mendengar suara itu, mereka sangat ketakutan dan sujud dengan muka sampai ke tanah. <sup>7</sup> Tetapi Yesus datang dan menjamah mereka dengan berkata, “Berdirilah, dan jangan takut!” <sup>8</sup> Ketika mereka membuka mata dan mengangkat kepala, hanya Yesus sendiri yang mereka lihat. <sup>9</sup> Ketika mereka semua sedang turun dari gunung Yesus melarang mereka, “Jangan menceritakan apa yang sudah kalian lihat di atas gunung ini, sampai Anak Manusia— yaitu Aku, hidup kembali dari kematian.”

† **16:20** Kristus berarti Raja Penyelamat yang dijanjikan. Lihat catatan di Mat. 1:16. ✧ **16:20** Mrk. 8:31–9:1; Luk. 9:22–27

‡ **16:23** iblis Secara harfiah, Yesus menggunakan salah satu nama iblis— yaitu “Satanas.” Nama itu berarti “musuh.” Yesus menganggap bahwa Petrus berbicara seperti musuh-Nya. § **16:24** tinggalkan kemauan diri sendiri

Secara harfiah, “menyangkal dirinya.” \* **16:28** tidak akan mati sampai ... kerajaan ... Waktu Yesus menyembuhkan orang-orang sakit, hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, setan-setan, maupun kematian. Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus di gunung dengan kemuliaan dari surga (Mat. 17:1–13). Bahkan saat Yesus mati, komandan kompi Romawi mengenal Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mat. 27:54). Dan kebangkitan Yesus (Mat. 28) sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu menunjukkan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah mulai dan nyata di dunia ini. ✧ **17:** Mrk. 9:2–13; Luk. 9:28–36

<sup>10</sup> Kemudian ketiga murid itu bertanya kepada-Nya, “Kenapa para ahli Taurat mengajarkan bahwa Nabi Elia harus datang lebih dulu sebelum Raja Penyelamat tiba?”\*

<sup>11</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Benar, seharusnya Elia datang lebih dulu untuk mempersiapkan semua hal sebelum Anak Manusia datang. <sup>12</sup> Tetapi Aku berkata kepada kalian bahwa Elia sudah datang lebih dulu dari Aku, tetapi orang-orang tidak mengenal dia. Dan mereka memperlakukan dia sesuka hati mereka! Dan begitu juga mereka akan membuat Aku menderita— yang adalah Anak Manusia.” <sup>13</sup> Kemudian barulah murid-murid itu mengerti bahwa Dia berbicara tentang Yohanes Pembaptis, yang menggantikan Nabi Elia.

*Yesus mengusir setan dari anak laki-laki yang sakit ayang*<sup>o</sup>

<sup>14</sup> Ketika Yesus dan ketiga murid-Nya kembali kepada orang banyak, seorang laki-laki datang dan sujud di hadapan-Nya. <sup>15</sup> Orang itu berkata, “Tuhan, kasihanilah anak saya. Dia sakit ayang dan sangat menderita. Dia sering jatuh ke dalam api dan air. <sup>16</sup> Saya sudah membawa dia kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

<sup>17</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main, kalian ini sesat dan tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar dengan kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama tinggal dengan kalian! Bawalah anak itu kemari.” <sup>18</sup> Lalu dengan tegas, Yesus memerintahkan setan itu keluar dari anak itu. Saat itu setan pun keluar dan anak itu sembuh!

<sup>19</sup> Kemudian kami murid-murid-Nya datang kepada Yesus secara diam-diam dan bertanya, “Kenapa kami tidak bisa mengusir setan itu?”

<sup>20-21</sup> Kata Yesus, “Kalian tidak bisa mengusir setan itu keluar karena kalian kurang yakin akan kuasa Allah. Yang Ku-katakan ini benar: Kalau kalian mempunyai keyakinan sebesar biji sawi<sup>†</sup> saja, kalian bisa berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah ke sana!’ Dan pastilah gunung itu akan pindah. Dengan begitu tidak ada sesuatu yang tidak bisa kalian lakukan.”<sup>‡</sup>

*Yesus memberitahukan lagi tentang kematian-Nya*<sup>o</sup>

<sup>22</sup> Pada suatu waktu ketika Yesus dan kami murid-murid-Nya berkumpul di Galilea, Dia berkata kepada kami, “Anak Manusia — yaitu Aku, akan diserahkan ke tangan orang-orang jahat. <sup>23</sup> Mereka akan membunuh-Ku, tetapi pada hari ketiga Aku akan dibangkitkan dari kematian.” Kami sangat sedih mendengar perkataan-Nya itu.

*Ajaran Yesus tentang pajak*

<sup>24</sup> Sesudah Yesus dan kami kembali ke Kapernaum, tibalah waktu memberikan pajak tahunan untuk Rumah Allah.<sup>§</sup> Orang-orang yang mengumpulkan itu datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu selalu membayar pajak tahunan untuk Rumah Allah atau tidak?”

<sup>25</sup> Jawab Petrus, “Dia selalu bayar!”

Lalu ketika Petrus masuk ke dalam rumah di mana Yesus tinggal, sebelum dia sempat berbicara, Yesus bertanya kepadanya, “Menurut kamu, dari orang yang bagaimanakah raja-raja selalu menagih pajak? — Apakah mereka menagihnya dari keluarga dekat mereka sendiri, atau dari orang-orang lain?”

<sup>26</sup> Jawab Petrus, “Dari orang-orang lain.”

Maka Yesus berkata, “Jadi kita anak-anak dari Raja terbesar bebas dari pajak itu! <sup>27</sup> Tetapi supaya kita tidak menyengung perasaan mereka yang mengumpulkan dana itu, pergilah ke danau memancing ikan. Waktu menangkap ikan yang pertama, bukalah mulutnya, dan kamu akan menemukan uang perak yang cukup untuk membayar pajak tahunan itu untuk dua orang. Lalu berikanlah uang itu kepada mereka sebagai bayaran pajakmu dan pajak-Ku.”

## 18

*Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah*<sup>o</sup>

\* **17:10** Nabi Elia harus datang ... Ajaran itu berasal dari Mal. 3:1; 4:5-6.    <sup>o</sup> **17:13** Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a

<sup>†</sup> **17:20-21** biji sawi Lihat catatan di Mat. 13:31.    <sup>‡</sup> **17:20-21** Ayat 21 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini: “Tetapi setan sejenis itu hanya bisa diusir dengan berdoa dan berpuasa.” Tambahan itu berasal dari Mrk. 9:29. Lama kelamaan kata-kata itu terhitung sebagai ayat 21.    <sup>o</sup> **17:20-21** Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45    <sup>§</sup> **17:24** pajak tahunan untuk Rumah Allah Secara harfiah, “dua drakma.” Pajak ini bukan pajak pemerintah. Menurut Hukum Taurat, setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas harus membayar pajak sebanyak dua dirham setahun untuk keperluan Rumah Allah di Yerusalem. Dua dirham itu (atau dalam uang Romawi— dua drakma) seperti upah pekerja untuk setengah hari.    <sup>o</sup> **18:** Mrk. 9:33-37, 42-48; Luk. 9:46-48; 17:1-2

<sup>1</sup> Pada waktu itu kami murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan bertanya, “Waktu Engkau mendirikan kerajaan Allah di dunia ini, siapa di antara kami yang menjadi nomor satu?”

<sup>2</sup> Kemudian Yesus memanggil seorang anak kecil datang kepada-Nya, lalu menempatkan dia di tengah-tengah kami. <sup>3</sup> Lalu Dia berkata, “Yang Ku-katakan ini benar: Kalau kamu masing-masing tidak bertobat dari sifatmu yang suka mementingkan diri sendiri dan menjadi rendah hati seperti anak-anak, kamu tidak akan menjadi warga kerajaan Allah. <sup>4</sup> Karena orang yang terdepan dalam kerajaan Allah adalah orang yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini.”

<sup>5</sup> “Kalau kamu menerima dan melayani\* anak kecil seperti ini dengan alasan memuliakan nama-Ku, berarti kamu sudah menerima dan melayani Aku. <sup>6</sup> Kalau ada orang yang menyebabkan anak kecil yang percaya kepada-Ku untuk berdosa, orang itu akan mendapat hukuman yang berat sekali dari Allah. Sebelum dia melakukan dosa besar itu, lebih baik leher orang itu dikalungkan batu besar† lalu dibuang ke laut dalam. Untuk mengalami kesusahan itu jauh lebih ringan dari pada mengalami hukuman selamanya dari Allah kalau menyebabkan orang yang belum dewasa secara rohani untuk jatuh ke dalam dosa!

<sup>7</sup> “Celakalah siapa saja di dunia ini yang menyebabkan orang lain untuk berdosa! Mengang godaan-godaan akan selalu ada di dunia ini, tetapi celakalah orang yang menyebabkan orang lain berdosa. <sup>8</sup> Kalau tangan atau kakimu menyebabkan kamu berdosa, lebih baik kamu potong dan buang itu, supaya kamu mendapat hidup selama-lamanya di surga. Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya tanpa tangan dan kaki yang lengkap, daripada kamu mempunyai badan yang lengkap, tetapi dibuang ke dalam api neraka yang menyala untuk selama-lamanya. <sup>9</sup> Dan kalau matamu yang sebelah membuat kamu berdosa, cungkil dan buanglah matamu itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam kerajaan Allah dengan satu mata saja, daripada mempunyai dua mata tetapi dibuang ke dalam api neraka.

#### *Cerita tentang domba yang hilang*<sup>☆</sup>

<sup>10-11</sup> “Hati-hatilah, jangan menganggap rendah terhadap salah seorang dari anak-anak kecil semacam ini. Karena Aku berkata kepada kalian bahwa mereka masing-masing mempunyai malaikat yang selalu siap berbicara kepada Bapa-Ku yang di surga.”‡

<sup>12</sup> “Kalau kamu mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, apa yang akan kamu lakukan? Pasti kamu akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor itu di bukit, lalu pergi mencari domba yang tersesat itu. <sup>13</sup> Dan yang Ku-katakan ini benar: Kalau kamu berhasil menemukan domba itu, pasti kamu akan lebih bergembira karena mendapat yang seekor itu daripada yang sembilan puluh sembilan ekor yang tidak tersesat. <sup>14</sup> Begitu juga Bapamu yang di surga, Dia tidak menginginkn seorang pun dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Nya tersesat dan binasa.”

#### *Cara menegur saudara seimanmu yang bersalah*<sup>☆</sup>

<sup>15</sup> “Kalau saudara seimanmu bersalah kepadamu, pergilah secara pribadi kepadanya dan beritahukanlah kesalahan yang sudah dilakukannya. Kalau dia mengakui kesalahannya dan bertobat, kamu sudah berdamai kembali dengan saudaramu itu. <sup>16</sup> Tetapi kalau dia tidak mau mengakui kesalahannya, bertemu dengan dia lagi bersama satu atau dua orang saudara seiman yang lain. Hal itu dilakukan supaya seperti peraturan dari Hukum Taurat yang mengatakan, ‘Setiap masalah harus didukung oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah masalah itu bisa diputuskan secara resmi.’<sup>✧</sup> <sup>17</sup> Kalau dia masih menolak mendengarkan saksi mata itu juga, beritahukanlah hal itu kepada semua jemaat. Dan kalau dia tidak mau juga menerima nasihat jemaat, biarlah semua saudara seiman menjauhkan diri dari dia—sebagaimana orang Israel tidak berhubungan dengan orang-orang yang tidak mengenal Allah dan para penagih pajak. <sup>18</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Setiap pintu yang jemaat kunci di bumi ini akan terkunci juga di surga, dan setiap pintu yang jemaat bukakan di bumi akan terbuka juga di surga. § <sup>19</sup> Juga, Aku berkata kepadamu bahwa kalau dua orang atau lebih di antara kalian bersehati meminta sesuatu dalam doa,

\* **18:5** menerima dan melayani Secara harfiah, “menyambut/menerima.” Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata itu adalah memberi tumpangan dan makanan kepada orang yang belum dikenal. † **18:6** batu besar Secara harfiah, “batu gilingan keledai.” Maksudnya batu besar yang diputar dengan tenaga keledai untuk menggiling biji terigu untuk mengolah tepung. ☆ **18:9** Luk. 15:3-7 ‡ **18:10-11** Ayat 11 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini, yang lama kelamaan menjadi terhitung sebagai ayat 11: “Karena Anak Manusia sudah datang untuk menyelamatkan orang yang tersesat.” ✧ **18:14** Luk. 17:3 ☆ **18:16** Ul. 19:15 § **18:18** Ayat 18 Lihat catatan di Mat. 16:19.

maka hal itu akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga. <sup>20</sup> Karena apabila dua orang atau lebih dari antara kalian berkumpul dan berdoa dengan tujuan supaya Aku dimuliakan, berarti Aku juga berada di situ di antara kalian.”

*Perumpamaan tentang pegawai yang tidak memaafkan sesamanya*

<sup>21</sup> Lalu Petrus mendekati Yesus dan bertanya, “Tuhan, kalau saudara seiman saya terus melakukan kesalahan kepada saya, sampai berapa kali saya harus memaafkan dia? Apakah cukup tujuh kali?”

<sup>22</sup> Jawab Yesus, “Bukan tujuh kali! Bukan juga tujuh puluh tujuh kali! Melainkan kamu harus selalu memaafkan tanpa menghitung-hitungnya.\*

<sup>23</sup> “Biarlah Aku menjelaskan kenapa Aku menjawab seperti itu: Keadaan di antara saudara-saudara seiman dalam kerajaan Allah adalah seperti cerita ini: Pada suatu hari ada seorang raja yang mau membereskan perhitungan uang yang dia pinjamkan kepada pegawai-pegawainya.† <sup>24</sup> Waktu perhitungan itu dimulai, ada seorang pegawai yang mempunyai utang ratusan ribu kilogram emas.‡ Dan pegawai itu dibawa menghadap raja. <sup>25</sup> Tetapi pegawai tersebut tidak mampu membayar utangnya. Jadi raja memerintahkan para tentaranya supaya pegawai itu, istrinya dan anak-anaknya serta semua hartanya dijual. Lalu uang hasil penjualan itu dipakai untuk membayar utangnya itu.

<sup>26</sup> “Jadi pegawai itu sujud di hadapannya dan memohon, ‘Ya, Tuan, sabarlah dulu! Saya akan membayar semua utang saya!’ <sup>27</sup> Hati raja pun tersentuh dan merasa kasihan kepadanya, sehingga dia dan keluarganya dibebaskan dan semua utangnya pun dihapuskan.

<sup>28</sup> “Lalu apa yang terjadi dengan pegawai yang utangnya itu sudah dihapuskan? Dia pergi keluar dan bertemu dengan salah satu temannya sesama pegawai kerajaan yang berutang hanya seratus keping uang perak kepadanya. Dia menangkapnya, mengeceknya sambil berkata, ‘Bayar utangmu!’

<sup>29</sup> “Temannya itu sujud dan memohon, ‘Ya, Tuan, sabarlah dulu! Saya akan membayar semua utang saya!’

<sup>30</sup> “Tetapi dia tidak mau bersabar. Melainkan dia melaporkan temannya itu kepada hakim supaya dipenjarakan sampai teman itu melunasi semua utangnya.

<sup>31</sup> “Waktu pegawai-pegawai yang lain melihat kejadian itu, mereka sangat sedih. Lalu mereka melaporkan kejadian itu kepada raja. <sup>32</sup> Kemudian raja memanggil pegawai yang jahat itu dan berkata, ‘Hei — pegawai yang jahat! Saya sudah menghapuskan semua utangmu hanya oleh karena kamu meminta kesabaran dari saya!’ <sup>33</sup> Jadi seharusnya kamu juga berbelas kasihan kepada temanmu itu seperti saya berbelas kasihan kepadamu!’ <sup>34</sup> Maka raja itu begitu marah sehingga dia menyuruh pegawai yang jahat itu dipenjarakan, dan penjaga penjara juga disuruh untuk memukul dia setiap hari sampai semua utangnya dibayar lunas.

<sup>35</sup> “Begitu juga yang akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga kepada kalian masing-masing, kalau kamu tidak sungguh-sungguh memaafkan setiap orang yang bersalah kepadamu.”

## 19

*Ajaran Yesus tentang suami-istri\**

<sup>1</sup> Sesudah Yesus mengajarkan semua hal itu, Dia bersama kami murid-murid-Nya meninggalkan provinsi Galilea dan pergi ke daerah provinsi Yudea yang di seberang Sungai Yordan. <sup>2</sup> Banyak orang yang mengikuti Dia ke sana, dan Dia menyembuhkan orang-orang sakit di antara mereka. <sup>3</sup> Tetapi beberapa orang Farisi datang untuk mencari alasan untuk menyalahkan-Nya, jadi mereka bertanya, “Apakah seorang laki-laki boleh menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?”

<sup>4</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Kalian pasti sudah pernah membaca apa yang tertulis dalam Kitab Suci, bahwa sejak semula Allah menciptakan manusia, ‘seorang laki-laki dan seorang perempuan.’<sup>o</sup> <sup>5</sup> Dan Allah juga berkata,

\* **18:22** tanpa menghitung-hitungnya Secara harfiah, “tujuh puluh kali tujuh kali”— yaitu 490 kali. † **18:23** para pegawainya Secara harfiah, “para budaknya.” Pada waktu Yesus menceritakan perumpamaan ini, banyak pejabat tinggi pemerintah sebagai budak raja. Supaya perumpamaan ini tidak menjadi aneh bagi pembaca zaman sekarang, kata ‘pegawai’ yang digunakan. ‡ **18:24** ratusan ribu kilogram emas Secara harfiah, “10.000 talenta.” Satu talenta sama dengan 26-36 kilogram koin emas, perak atau tembaga. Jadi jumlahnya sekitar 300.000 kilogram. ✧ **19:** Mrk. 10:1-12

✧ **19:4** Kej. 1:27; 5:2



‘Oleh karena itulah, dalam pernikahan seorang laki-laki selalu meninggalkan ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan seorang perempuan — sehingga mereka berdua menjadi satu.’<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernikahan, tidak boleh diceraikan oleh manusia.”

<sup>7</sup> Lalu orang-orang Farisi itu bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, kenapa Musa mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya dengan memberikan surat keterangan cerai kepadanya?”<sup>7</sup>

<sup>8</sup> Jawab Yesus, “Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu karena kekerasan hatimu terhadap perintah Allah, tetapi dari awal penciptaan tidaklah seperti itu. <sup>9</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa setiap suami yang menceraikan istrinya supaya dia bisa kawin dengan perempuan lain, di mata Allah dia berzina. Satu-satunya alasan seorang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu sudah berzina.”<sup>8</sup>

<sup>10</sup> Lalu kami murid-murid Yesus berkata kepada-Nya, “Kalau hubungan pernikahan suami-istri tidak boleh diceraikan dengan yang seperti itu, lebih baik tidak usah mencari pasangan hidup dan hidup membujang saja!”

<sup>11</sup> Jawab Yesus, “Tidak semua orang sanggup hidup seperti yang kamu katakan itu.† Hanya orang-orang tertentu yang sudah dipersiapkan oleh Allah bisa hidup seperti itu.

<sup>12</sup> Karena ada orang yang memang dilahirkan tidak bisa kawin. Tetapi ada juga yang dijadikan demikian oleh orang lain. Dan ada juga orang yang memilih untuk tidak mencari pasangan supaya bisa melayani lebih baik dalam kerajaan Allah. Orang-orang yang sanggup hidup sesuai ajaran ini, hendaklah mereka hidup seperti itu.”

#### *Yesus memberkati anak-anak*<sup>9</sup>

<sup>13</sup> Kemudian ada beberapa orang yang membawa anak-anaknya kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan-Nya ke atas anak-anak itu serta mendoakan mereka supaya Allah memberkati mereka. Dan kami murid-murid-Nya melarang orang-orang itu dengan keras. <sup>14</sup> Tetapi Yesus berkata, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan melarang mereka. Karena orang-orang yang seperti inilah yang menjadi warga kerajaan Allah.” <sup>15</sup> Sesudah Dia meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan mendoakan mereka, Dia bersama kami berangkat ke tempat lain.

#### *Orang kaya sangat sulit masuk surga*<sup>10</sup>

<sup>16</sup> Ada seorang laki-laki muda yang datang kepada Yesus dan bertanya, “Guru, perbuatan baik apa yang harus saya lakukan supaya saya mendapatkan hidup selamanya?”

<sup>17</sup> Dia menjawab, “Kenapa kamu bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya Allah satu-satunya yang baik. Kalau kamu mau mendapat hidup selama-lamanya, taatilah perintah-perintah di dalam Hukum Taurat.”

<sup>18</sup> Orang itu bertanya lagi, “Perintah-perintah yang mana yang harus saya taati?”

Jawab Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberikan kesaksian palsu, <sup>19</sup> hormatilah ibu-bapakmu dan kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihimu sendiri.”<sup>10</sup>

<sup>20</sup> Orang muda itu berkata, “Semuanya itu sudah saya taati. Apa lagi yang perlu saya lakukan?”

<sup>21</sup> Yesus berkata lagi kepada orang itu, “Kalau kamu mau kehendak Allah lengkap dalam dirimu, pergilah dan juallah seluruh hartamu. Lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah dan ikutlah Aku.”

<sup>22</sup> Waktu orang muda itu mendengar apa yang Yesus katakan, dia pergi dengan hati yang sedih, karena dia sangat kaya dan tidak mau menjual hartanya.

<sup>23</sup> Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Yang Ku-katakan ini benar: Sulit sekali bagi orang kaya untuk menjadi warga kerajaan Allah! <sup>24</sup> Aku sungguh-sungguh

✧ 19:5 Kej. 2:24 ✧ 19:7 Ul. 24:1 \* 19:9 Ayat 9 Sebaliknya benar untuk istri. Lihat Mrk. 10:12. † 19:11 Ayat 11a Jawaban Yesus juga bisa diterjemahkan, “Tidak semua orang bisa menerima ajaran-Ku itu.” Tetapi karena ayat 12, kemungkinan besar maksud Yesus seperti di teks penerjemahan. ✧ 19:12 Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17 ✧ 19:15 Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30 ✧ 19:19 Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20; Im. 19:18

katakan ini lagi: Lebih gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum<sup>†</sup> daripada orang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah.”

<sup>25</sup> Ketika kami mendengar hal itu, kami sangat heran dan bertanya, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”

<sup>26</sup> Tetapi Yesus memandang kami dan berkata, “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi Allah sanggup melakukan segala sesuatu.”

<sup>27</sup> Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau. Jadi apa yang akan kami dapatkan?”

<sup>28</sup> Jawab Yesus kepada kami, “Yang Ku-katakan ini benar: Waktu Allah memperbaharui segala sesuatu, Aku sebagai Anak Manusia akan duduk di takhta yang menunjukkan kemuliaan-Ku. Pada saat itu juga kalian semua yang menjadi rasul-Ku akan duduk di atas dua belas takhta untuk memerintah dan menghakimi kedua belas suku Israel. <sup>29</sup> Dan setiap orang yang sudah meninggalkan rumahnya, saudara-saudarinya, orang tuanya, anak-anaknya, atau ladangnya karena mengikut Aku, maka seratus kali lipat yang serupa akan diterimanya kembali, dan dia juga akan menerima hidup yang selama-lamanya. <sup>30</sup> Tetapi banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang rendah di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang tinggi. Dan banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang tinggi di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang rendah.”

## 20

### *Perumpamaan tentang para pekerja yang diberi upah untuk bekerja di kebun anggur*

<sup>1</sup> Yesus melanjutkan ajaran-Nya, “Karena kerajaan Allah bisa disamakan seperti seorang yang mempunyai kebun anggur yang luas. Pagi-pagi sekali, dia pergi ke pasar di mana para pekerja harian biasanya berkumpul, karena dia mencari beberapa orang pekerja untuk bekerja di kebunnya itu. <sup>2</sup> Dia menemui beberapa orang pekerja dan mereka setuju untuk bekerja dengan upah biasa— yaitu satu keping uang perak\* sehari. Lalu dia menyuruh mereka bekerja di kebunnya itu.

<sup>3</sup> “Kira-kira jam sembilan pagi, dia pergi lagi ke pasar, dan dia menemukan beberapa orang pekerja yang sedang menganggur. <sup>4</sup> Maka dia berkata kepada mereka, ‘Bekerjalah di kebun anggur saya. Saya akan membayar kalian dengan upah yang pantas.’ Mereka pun setuju dan pergi bekerja di kebunnya. <sup>5</sup> Sekitar jam dua belas siang dan jam tiga sore dia pergi lagi melakukan hal yang sama.

<sup>6</sup> “Kira-kira jam lima sore, dia pergi lagi ke pasar, dan dia melihat beberapa orang pekerja lain di sana yang masih terus menganggur. Dia bertanya kepada mereka, ‘Kenapa kalian membuang-buang waktu sepanjang hari di sini dan tidak mengerjakan apa-apa?’

<sup>7</sup> “Jawab mereka, ‘Tidak ada orang yang memberikan pekerjaan kepada kami.’

<sup>8</sup> “Dan pemilik kebun itu berkata, ‘Kalian juga pergilah bekerja di kebun saya.’

<sup>8</sup> “Ketika hari sudah petang dia berkata kepada mandornya, ‘Panggilah para pekerja itu dan bayarlah upah mereka— mulai dari yang datang terakhir sampai yang pertama.’ <sup>9</sup> Lalu para pekerja yang mulai bekerja jam lima sore datang mengambil upah mereka, dan masing-masing menerima satu keping uang perak. <sup>10</sup> Tetapi waktu giliran para pekerja yang bekerja sejak pagi-pagi itu menerima upah mereka, mereka berpikir bahwa mereka akan menerima upah lebih banyak dari para pekerja yang lain. Dan ternyata setiap mereka juga menerima upah satu keping uang perak. <sup>11</sup> Jadi waktu mereka menerima itu mereka mulai bersungut-sungut kepada pemilik kebun anggur itu. <sup>12</sup> Mereka berkata, ‘Para pekerja yang datang terakhir hanya bekerja selama satu jam saja, tetapi Bapak membayar mereka dengan upah yang sama dengan kami! Padahal kami sudah bekerja keras sepanjang hari di bawah panas matahari!’

<sup>13</sup> “Tetapi pemilik kebun itu menjawab salah satu dari mereka, ‘Kawan, saya tidak melakukan yang kurang adil kepadamu! Bukankah sebelumnya kamu sudah setuju untuk bekerja sepanjang hari dengan upah satu keping perak?!’ <sup>14</sup> Jadi sekarang pulanglah

<sup>†</sup> **19:24** lubang jarum Ajaran yang tidak benar sudah banyak diajarkan di mana-mana bahwa pada waktu Yesus ada pintu ukuran biasa di samping pintu gerbang besar di Yerusalem. Diajarkan bahwa pintu yang lebih kecil itu bernama Lubang Jarum, dan bahwa seekor unta bisa masuk— tetapi hanya kalau semua bebannya dilepaskan. Tetapi pintu di samping gerbang seperti itu hanya terdapat di negara-negara Eropa, dan dibangun beberapa abad sesudah zaman Yesus. Ajaran Yesus di sini adalah bahwa sama sekali mustahil untuk orang kaya menjadi warga kerajaan Allah! Tetapi menurut ayat 26, hal yang mustahil bagi manusia itu bisa terjadi dengan pertolongan Allah. \* **20:2** satu keping uang perak Secara harfiah, “satu dinar.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari.

dengan upahmu itu. Sudah menjadi keputusanku untuk membayar upah para pekerja yang datang terakhir sama seperti upahmu. <sup>15</sup> Saya bisa melakukan apa saja yang saya mau dengan uang saya sendiri— bukan?! Atau apakah kamu iri karena saya bermurah hati kepada orang lain?”

<sup>16</sup> “Dengan demikian orang-orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang rendah di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang tinggi. Dan orang-orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang tinggi di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang rendah.”

*Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya\**

<sup>17</sup> Ketika Yesus dan kami kedua belas murid-Nya sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, Dia mengumpulkan kami secara diam-diam dari para pengikut lain dan berkata, <sup>18</sup> “Dengarlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem. Di sana Anak Manusia — yaitu Aku, akan diserahkan kepada para imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Dan mereka akan menjatuhkan hukuman mati atas Aku. <sup>19</sup> Kemudian mereka akan menyerahkan Aku kepada pembesar-pembesar yang bukan Yahudi. Dan mereka akan menghina dan mencambuk Aku, lalu membunuh Aku dengan cara disalibkan. Tetapi pada hari ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan dibangkitkan kembali.”

*Permintaan ibu Yakobus dan Yohanes\**

<sup>20</sup> Kemudian istri Zebedeus — yaitu ibu Yakobus dan Yohanes, datang kepada Yesus bersama kedua anaknya itu, lalu dia sujud di hadapan Yesus untuk meminta sesuatu.

<sup>21</sup> Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang Ibu mau?”

Dia menjawab, “Waktu Engkau menjadi raja nanti dan duduk di atas takhta kerajaan, berjanjilah bahwa kedua anak saya ini akan diberi jabatan yang paling tinggi— yaitu yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu.”

<sup>22</sup> Jawab Yesus kepada kedua anak-anaknya itu, “Kalian tidak mengerti apa yang kalian minta. Apakah kalian sanggup menerima penderitaan seperti yang Aku segera akan alami?”<sup>†</sup>

Jawab mereka, “Ya, kami sanggup.”

<sup>23</sup> Kata Yesus kepada mereka, “Memang kalian akan mengalami penderitaan seperti yang akan Ku-alami. Tetapi Aku tidak berhak menentukan siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku. Bapa-Ku yang akan memberikan kedua tempat itu kepada mereka yang sudah ditentukan-Nya.”

<sup>24</sup> Waktu kami kesepuluh murid yang lain mendengar hal itu, kami sangat marah kepada kedua bersaudara itu. <sup>25</sup> Tetapi Yesus memanggil kami semua dan berkata, “Kalian tahu bahwa para pemimpin dan pembesar bangsa-bangsa yang bukan Yahudi suka memerintah masyarakat dengan keras dan menindas hak-hak mereka. <sup>26</sup> Tetapi kalian tidak boleh seperti mereka. Kalau di antara kalian ada yang mau menjadi orang yang terkemuka, dia harus mengambil tempat yang paling hina dan menjadi pelayan kalian. <sup>27</sup> Dan siapa saja dari kalian yang mau menjadi orang nomor satu, dia harus menjadi budak bagi semua kalian yang lain. <sup>28</sup> Kalian harus mengikuti teladan-Ku. Karena Aku — Anak Manusia, datang ke dunia ini bukan untuk dilayani oleh orang-orang lain, tetapi untuk melayani orang-orang lain dan memberikan hidup-Ku sebagai kurban menebus banyak orang dari perbudakan karena dosa-dosa mereka.”

*Yesus membuat dua orang buta bisa melihat\**

<sup>29</sup> Waktu Yesus dan kami semua meninggalkan kota Yeriko, banyak orang mengikuti kami. <sup>30</sup> Ada dua orang buta sedang duduk di pinggir jalan. Waktu mereka mendengar bahwa Yesus sedang melewati jalan itu, mereka mulai berseru, “Tuhan, Keturunan Daud, † kasihaniilah kami!” <sup>31</sup> Orang banyak yang mengikuti itu menegur mereka supaya diam, tetapi mereka semakin keras berteriak, “Tuhan, Keturunan Daud, kasihaniilah kami!” <sup>32</sup> Lalu Yesus berhenti dan berkata kepada mereka berdua, “Apa yang kalian mau Aku perbuat bagi kalian?”

<sup>33</sup> Jawab mereka, “Ya Tuhan, supaya mata kami bisa melihat kembali.” <sup>34</sup> Yesus sangat mengasihani mereka, jadi Dia menjamah mata mereka. Dan saat itu juga mereka melihat kembali, lalu mereka juga mengikuti Dia.

## 21

*Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja\**

\* 20:16 Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34    \* 20:19 Mrk. 10:35-45    † 20:22 menerima ... alami Secara harfiah, “meminum cawan yang akan Ku-minum.”    \* 20:28 Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43    † 20:30 Keturunan Daud Lihat catatan di Mat. 9:27.    \* 21: Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19

<sup>1</sup> Waktu Yesus dan kami para murid-Nya hampir mendekati Yerusalem, kami tiba di desa Betfage yang berada di bawah Bukit Zaitun. Lalu Yesus menyuruh dua orang murid-Nya berjalan lebih dahulu <sup>2</sup> dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan melihat seekor keledai betina terikat bersama anaknya. Lepaskanlah keduanya dan bawalah kepada-Ku. <sup>3</sup> Dan kalau ada orang yang menanyakan tentang apa yang sedang kalian lakukan, katakanlah, ‘Tuhan memerlukan kedua keledai ini,’ dan orang itu akan segera mengizinkan kalian membawa kedua keledai itu.”

<sup>4</sup> Hal itu terjadi supaya apa yang dikatakan Allah melalui nubuatan nabi ditepati, yang berbunyi,

<sup>5</sup> “Katakanlah kepada para penduduk Yerusalem,  
 ‘Perhatikanlah, Rajamu sedang datang kepadamu!  
 Dia rendah hati dan dibawa oleh seekor keledai beban—  
 bahkan seekor keledai muda.’”<sup>✠</sup>

<sup>6</sup> Lalu kedua murid itu pergi dan melakukan tepat seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. <sup>7</sup> Mereka membawa keledai itu bersama anaknya dan meletakkan jubah-jubah mereka di atas punggung kedua keledai itu sebagai alas duduk. Lalu Yesus naik keledai muda itu.\* <sup>8</sup> Untuk menghormati Yesus, sebagian besar dari orang banyak yang berkumpul di situ membuka jubah-jubah mereka dan menggelarkannya di jalanan, dan ada juga yang mengelas jalan itu dengan ranting-ranting yang berdaun.† <sup>9</sup> Orang-orang yang berjalan di depan dan juga di belakang Yesus semuanya bersorak-sorai,

“Hosana!‡ Terpujilah TUHAN karena kedatangan Keturunan Daud ini!

‘Biarlah TUHAN memberkati raja kita ini yang datang mewakili TUHAN.’<sup>✠</sup>  
 Terpujilah TUHAN sampai di tingkat surga yang tertinggi.”

<sup>10</sup> Pada waktu Yesus memasuki Yerusalem, seisi kota menjadi gempar, jadi orang-orang bertanya-tanya, “Siapakah orang itu?”

<sup>11</sup> Orang banyak yang mengikuti Yesus menjawab, “Orang itu Yesus! Yaitu nabi yang berasal dari desa Nazaret di provinsi Galilea.”

*Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan Rumah Allah seperti pasar*<sup>✠</sup>

<sup>12</sup> Lalu Yesus masuk ke teras Rumah Allah dan mengusir semua orang yang sedang berjual-beli di situ. Dia membalikkan meja-meja yang dipakai oleh para penukar uang.§ Dan Dia juga menjatuhkan bangku-bangku yang dipakai oleh para penjual burung merpati.

<sup>13</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Dalam Kitab Suci Allah berkata,

‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa.’<sup>✠</sup>

Tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi ‘tempat persembunyian untuk para pencuri!’”<sup>✠</sup>

✠ **21:5** Zak. 9:9 \* **21:7** keledai muda itu Apa yang Matius tulis bisa ditafsirkan, “naik ke atas jubah-jubah itu,” atau “naik ke atas kedua keledai itu.” Yang kedua itu bisa berarti bahwa Yesus menunggangi salah satu, lalu menunggangi yang kedua. Tidak mungkin menunggangi keduanya sekaligus. Sesuai sifat tulisan Matius dalam Injil ini, dia senang memakai dua-duanya, karena kutipan di ayat 5 menyebut dua macam keledai— yaitu “onon” (keledai) dan “polon” (keledai muda). Dalam penerjemahan ini, memilih keledai muda untuk ditunggangi Yesus karena Injil Markus dan Lukas mengatakan bahwa Yesus menunggangi keledai muda yang belum pernah ditunggangi orang. Lihat Mrk. 11:2 dan Luk. 19:30. † **21:8** Untuk menghormati Yesus ... Orang banyak membuat hal-hal seperti ini sesuai dengan kebudayaan mereka untuk menyambut seorang raja yang datang. Jalan raya dialasi supaya kaki raja tidak menyentuh tanah. Dan dengan menaruh jubah mereka di bawah kaki raja yang datang, berarti mereka tunduk kepada raja itu. Tetapi sesuai dengan Firman TUHAN yang dikutip dalam ayat 5, kedatangan Yesus tidak seperti kedatangan seorang raja. Biasanya seorang raja datang dengan menunggangi kuda yang tinggi dan kuat, seperti kuda perang. Tetapi Yesus hanya menunggangi keledai beban untuk menunjukkan bahwa Dia datang dengan rendah hati. ‡ **21:9** Hosana Dalam Bahasa Ibrani yang kuno, hosana berarti ‘TUHAN selamatkanlah kami’ atau ‘Terpujilah TUHAN’. Tetapi pada waktu Yesus, artinya sudah berubah menjadi pujian terhadap raja yang mirip dengan seruan ‘Hidup Pangeran....!’ dalam bahasa Indonesia. Dengan memakai kata hosana, sudah jelas bahwa orang banyak memuji Allah karena menerima Yesus sebagai Mesias— yaitu Raja Penyelamat yang sudah dijanjikan. ✠ **21:9** Mzm. 118:25-26 ✠ **21:11** Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22 § **21:12** penukar uang Pada waktu itu, raja besar di Roma memerintah semua daerah Yahudi dan banyak provinsi yang lain. Oleh karena itu, uang yang dipakai sehari-hari adalah uang Roma. Tetapi para imam kepala sudah membuat larangan, “Uang negara Roma tidak boleh dipersembahkan kepada TUHAN.” Jadi orang-orang yang datang ke Rumah Allah menukar uang mereka dulu supaya bisa memakai uang yang diizinkan dan berlaku di dalam Rumah Allah. Pada waktu itu, uang yang diizinkan untuk dipakai adalah mata uang dari Tirus. Imam-imam kepala juga berkuasa atas semua yang dijual di Rumah Allah, jadi mereka menjadi kaya dari hasil penjualan dan penukaran uang itu. ✠ **21:13** Yes. 56:7 ✠ **21:13** Yer. 7:11

<sup>14</sup> Lalu banyak orang buta dan orang pincang datang kepada-Nya di teras Rumah Allah, dan Dia membuat semua orang buta itu bisa melihat dan semua orang pincang itu bisa berjalan. <sup>15</sup> Dan ketika para imam kepala dan ahli Taurat melihat perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan Yesus dan mendengar anak-anak kecil bersorak-sorai di teras Rumah Allah, “Hosana, terpujilah Allah karena Keturunan Daud ini,” mereka menjadi sangat marah. <sup>16</sup> Mereka berkata kepada-Nya, “Kamu tidak dengar anak-anak itu—kah?! Kenapa kamu tidak melarang mereka berkata seperti itu?!”

Jawab-Nya kepada mereka, “Ya, Aku dengar. Tetapi sampai kapan kalian bisa mengerti Firman Allah?! Karena penulis Mazmur berkata kepada Allah, ‘Engkau sudah mengajar anak-anak dan bayi-bayi untuk memberi pujian yang sempurna kepada-Mu.’”<sup>o</sup>

<sup>17</sup> Kemudian Yesus dan kami meninggalkan mereka lalu keluar dari kota itu, dan pergi ke desa Betania untuk bermalam di situ.

*Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah<sup>o</sup>*

<sup>18</sup> Besoknya pagi-pagi sekali, ketika Yesus dan kami dalam perjalanan kembali ke kota Yerusalem, Dia merasa lapar. <sup>19</sup> Dia melihat sebatang pohon ara di pinggir jalan dan mendekati pohon itu untuk melihat kalau-kalau ada buahnya. Tetapi ternyata tidak ada buahnya, hanya daun saja. Maka Dia berkata kepada pohon itu, “Mulai sekarang kamu tidak akan pernah berbuah lagi.” Dan saat itu juga pohon itu menjadi kering.

<sup>20</sup> Ketika kami murid-murid-Nya melihat hal itu, kami sangat heran dan bertanya, “Kenapa bisa pohon ara itu langsung kering?!”

<sup>21</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau kamu masing-masing percaya tanpa ragu-ragu dalam hatimu, kamu juga bisa membuat keajaiban seperti yang Aku lakukan pada pohon ini— bahkan melakukan keajaiban yang lebih besar lagi. Contohnya, kamu bisa minta kepada Allah supaya gunung ini pindah ke dalam laut. Maka hal itu akan terjadi. <sup>22</sup> Segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa Allah sedang memberikannya, maka kalian akan menerimanya.”

*Yesus ditanya tentang hak-Nya untuk mengajar<sup>o</sup>*

<sup>23</sup> Pada waktu Yesus sudah kembali ke teras Rumah Allah dan sedang mengajar di sana, para imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi datang kepada-Nya dan berkata, “Siapa yang memberikan hak kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan kami? — seperti yang kamu lakukan kemarin! Atas nama siapa kamu melakukan itu?”

<sup>24</sup> Dia menjawab, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Kalau kalian menjawab Aku, maka Aku juga akan memberitahukan Siapa yang memberikan hak itu kepada-Ku. <sup>25</sup> Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis orang-orang? Apakah Allah yang memberikan, atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”

Lalu mereka saling berbicara satu sama lain, “Kalau kita menjawab ‘Allah yang memberi,’ maka dia akan berkata kepada kita, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’ <sup>26</sup> Tetapi jangan kita jawab, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ karena kita takut bahwa orang banyak ini akan marah kepada kita!” Mereka takut kepada orang banyak itu, karena semua orang yang berkumpul di situ percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi. <sup>27</sup> Jadi mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku pun tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal seperti itu.”

*Perumpamaan tentang kedua anak dari pemilik kebun*

<sup>28</sup> “Sekarang katakanlah pendapat kalian tentang cerita ini: Ada seorang bapak mempunyai dua orang anak laki-laki. Pada suatu hari dia menyuruh anaknya yang pertama, ‘Anakku, pergilah bekerja di kebun anggur hari ini.’

<sup>29</sup> “Anak itu menjawab, ‘Saya tidak mau!’ Tetapi kemudian dia menyesal lalu pergi dan bekerja di kebun anggur itu.

<sup>30</sup> “Lalu bapak itu menyuruh anaknya yang kedua untuk bekerja di kebun anggur itu. Anak itu menjawab, ‘Ya Pak, saya akan pergi.’ Tetapi dia tidak pergi.

<sup>31</sup> “Menurut kalian, yang manakah dari kedua anak itu yang melakukan kehendak bapaknya?”

Jawab mereka, “Yang pertama.”\*

Lalu kata Yesus kepada mereka, “Yang Ku-katakan ini benar: Orang-orang berdosa— seperti para penagih pajak dan para pelacur, lebih mungkin diizinkan masuk ke dalam kerajaan Allah daripada kalian! <sup>32</sup> Karena Yohanes datang dan menunjukkan hidup yang sesuai dengan kehendak Allah kepada kalian, dan kalian tidak mau mempercayai ajarannya. Tetapi para penagih pajak dan para pelacur memercayainya. Biarpun kalian sudah menyaksikan begitu banyak orang seperti mereka digerakkan oleh Allah untuk bertobat, kalian tidak menyesal dan tidak mulai percaya kepada ajaran Yohanes.”

*Orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah<sup>o</sup>*

<sup>33</sup> “Dengarkanlah cerita yang lain ini: Adalah seorang pemilik tanah yang menyuruh hamba-hambanya membuat kebun anggur yang besar— lengkap dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali lubang sebagai tempat untuk memeras buah anggur, dan membangun pondok jaga yang tinggi— supaya penjaga bisa melihat kalau-kalau ada pencuri atau binatang yang mau masuk ke dalam kebun itu. Sesudah itu dia menyewakan kebun anggur itu kepada beberapa orang petani, lalu dia bersama para hambanya pergi ke negeri lain. <sup>34</sup> Waktu tiba musim panen, dia menyuruh hamba-hambanya pergi kepada para petani itu untuk mengambil hasil kebun yang menjadi bagiannya.

<sup>35</sup> “Tetapi para petani itu menangkap hamba-hamba itu. Yang satu mereka pukul, dan yang seorang lagi mereka bunuh, dan yang seorang lain lagi dilempari dengan batu sampai mati. <sup>36</sup> Pemilik kebun itu menyuruh hamba yang lain lagi— lebih banyak dari yang pertama. Tetapi para petani itu memperlakukan mereka dengan cara yang sama. <sup>37</sup> Akhirnya dia mengutus anaknya sendiri kepada para petani itu dengan pikiran, ‘Pasti anak saya akan mereka hormati.’

<sup>38</sup> “Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya! Nanti dialah yang akan menjadi pemilik kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita.’ <sup>39</sup> Lalu mereka menangkap dia dan menyeretnya keluar dari kebun anggur itu, lalu membunuhnya.”

<sup>40</sup> Lalu Yesus bertanya, “Jadi, waktu pemilik kebun itu kembali, dia akan berbuat apa kepada para petani itu?”

<sup>41</sup> Mereka yang mendengar, ada yang menjawab, “Dia pasti akan menyiksa dan membinasakan para petani itu! Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu kepada petani-petani yang lain— yang setia membagikan hasil yang menjadi bagiannya pada waktu musim panen tiba.”

<sup>42</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Sampai kapan kalian bisa mengerti Firman Allah? Karena sudah ada tertulis,

‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan,

Allah sudah jadikan sebagai batu fondasi yang terutama.

Apa yang Allah lakukan itu sangat mengherankan bagi kita!’<sup>o</sup>

<sup>43</sup> “Karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa hak sebagai warga kerajaan Allah akan diambil dari kalian bangsa Yahudi dan akan diberikan kepada bangsa-bangsa lain— yaitu kepada orang-orang yang setia melakukan kehendak Allah. <sup>44</sup> Setiap orang yang tersandung pada batu fondasi tersebut akan hancur. Dan semua yang ditimpa batu itu akan hancur sekali sampai menjadi pecahan-pecahan kecil.”

<sup>45</sup> Waktu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan itu, mereka mengerti bahwa Yesus berbicara tentang diri mereka. <sup>46</sup> Karena itu mereka mencari jalan untuk menangkap Dia. Tetapi tidak bisa, karena mereka takut kepada orang banyak yang mempercayai bahwa Yesus adalah seorang nabi.

## 22

*Perumpamaan tentang bermacam-macam orang yang diundang ke pesta pernikahan putra raja<sup>o</sup>*

<sup>1</sup> Ketika para pemimpin Yahudi masih ada, Yesus mengajar dengan memakai beberapa perumpamaan lagi. Dia berkata, <sup>2</sup> “Tentang siapa terpilih menjadi warga negara kerajaan

\* **21:31** pertama Terdapat perbedaan tekstual dalam ayat 29-31. Dalam salinan kuno yang diikuti oleh TB, peran kedua anak terbalik di ayat 29 dan 30, dibanding dengan salinan kuno yang diikuti oleh TSI. Lalu di ayat 31, salinan yang diikuti oleh TB menulis jawaban para pendengar sebagai ‘yang kedua’. Jadi, ceritanya tetap sama di antara kedua salinan kuno tersebut, karena anak yang akhirnya mengikuti kemauan bapaknya adalah anak yang dulunya melawan. Hampir semua terjemahan lain dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris menerjemahkan seperti TSI. TB menjadi sangat unik dalam ketiga ayat ini. ☆ **21:32** Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19 ☆ **21:42** Mzm. 118:22-23 ☆ **22:** Luk. 14:15-24

Allah, hal itu bisa digambarkan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk putranya. <sup>3</sup> Pada waktu pesta sudah siap dimulai, raja itu menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang sudah diundang ke pesta itu. Tetapi para undangan itu tidak mau datang.

<sup>4</sup> “Sekali lagi raja itu menyuruh hamba-hambanya yang lain, ‘Katakanlah kepada para undangan itu bahwa semua makanan pesta sudah siap. Sapi jantan dan anak sapi yang gemuk sudah banyak dipotong, dan segala sesuatu sudah tersedia. Mari datang ke pesta pernikahan ini!’

<sup>5</sup> “Namun, para undangan itu tetap saja tidak mepedulikan undangan itu dan masing-masing pergi mengerjakan pekerjaannya. Ada yang pergi mengerjakan ladang, berdagang, dan pekerjaan lainnya. <sup>6</sup> Bahkan ada yang menangkap hamba-hamba raja itu, menyiksa mereka, dan akhirnya membunuh mereka. <sup>7</sup> Maka raja menjadi sangat marah, lalu dia menyuruh para tentaranya untuk membunuh orang-orang yang sudah membunuh para hambanya itu dan membakar kota mereka.

<sup>8</sup> “Kemudian raja itu berkata lagi kepada para hambanya, ‘Pesta pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang sudah saya undang itu memang tidak layak diundang. <sup>9</sup> Jadi pergilah ke jalan-jalan besar dan undanglah semua orang yang kalian jumpai di situ supaya mereka menghadiri pesta pernikahan ini.’ <sup>10</sup> Lalu para hamba itu pun pergi ke jalan-jalan raya, dan mereka mengundang semua orang yang mereka jumpai— baik itu orang yang dianggap berdosa maupun yang baik, sampai ruangan pesta pun penuh dengan para tamu.

<sup>11</sup> “Tetapi ketika raja itu masuk melihat para tamunya yang sedang duduk di situ, dia melihat ada seorang tamu yang tidak memakai pakaian seragam yang disediakan raja bagi para tamu pesta pernikahan itu.\* <sup>12</sup> Lalu raja berkata kepada orang itu, ‘Kawan, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian seragam?’ Tetapi orang itu tidak bisa menjawabnya. <sup>13</sup> Kemudian raja itu berkata kepada para hambanya, ‘Ikatlah kaki dan tangan orang itu dan lemparkanlah dia ke luar ke tempat yang paling gelap. Orang-orang yang berada di situ akan selalu menangis serta sangat menderita.’ ”

<sup>14</sup> Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan berkata, “Banyak orang yang diundang oleh Allah untuk menjadi warga kerajaan-Nya, tetapi sebenarnya hanya sedikit yang terpilih menjadi warga kerajaan itu.”

#### *Orang-orang Farisi bersepakat membujuk Yesus supaya Dia melawan pemerintahan Roma<sup>o</sup>*

<sup>15</sup> Kemudian beberapa anggota kelompok Farisi pergi meninggalkan Yesus dan mengatur rencana bagaimana menjebak-Nya. Mereka mau membujuk Yesus supaya Dia melawan aspirasi umum para orang Yahudi atau mengatakan sesuatu yang melawan pemerintah. Waktu itu beberapa teman Raja Herodes juga hadir. <sup>16</sup> Sesuai dengan rencana, mereka mengutus beberapa anggota mereka dan beberapa teman Herodes untuk berkata kepada-Nya, “Guru, kami tahu bahwa kamu orang yang jujur, dan kamu juga mengajar dengan jujur tentang apa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan. Kamu tidak takut kepada pendapat siapa pun, karena kamu tidak memandang kedudukan orang. <sup>17</sup> Jadi kami mau menanyakan tentang pendapatmu: Menurut Hukum Taurat, bolehkah kita membayar pajak kepada pemerintah Roma atau tidak?”

<sup>18</sup> Tetapi Yesus sudah mengetahui rencana jahat mereka. Karena itu Dia berkata, “Kalian hanyalah orang yang berpura-pura baik! Apakah dengan pertanyaan semacam itu kalian pikir bisa menjebak Aku?! <sup>19</sup> Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk membayar pajak.” Lalu mereka menunjukkan mata uang itu kepada-Nya. <sup>20</sup> Dan Dia bertanya, “Ukiran muka siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?”

<sup>21</sup> Jawab mereka: “Raja Roma.”

Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah kembali kepada raja apa yang wajib raja miliki. Dan berikanlah kembali kepada Allah apa yang wajib Allah miliki.”

<sup>22</sup> Mendengar jawaban itu mereka pun terheran-heran. Lalu mereka pergi meninggalkan Dia.

#### *Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian<sup>o</sup>*

\* **22:11** pakaian seragam yang sudah disediakan ... Secara harfiah, “pakaian pesta pernikahan.” Menurut banyak penafsir, informasi tersirat dalam cerita ini adalah bahwa raja-raja sering menyediakan pakaian seragam untuk semua orang yang menghadiri pesta besar. ☆ **22:14** Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26 ☆ **22:22** Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40

<sup>23</sup> Pada hari itu juga, beberapa anggota kelompok Saduki<sup>†</sup> mendatangi Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali.) Lalu mereka bertanya kepada-Nya, <sup>24</sup> “Guru, Musa mengajarkan bahwa kalau seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal dan belum mempunyai anak, maka saudaranya hendaklah mengawini jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi abangnya yang sudah meninggal itu.”<sup>25</sup> Pernah ada tujuh orang bersaudara di antara kami. Laki-laki yang pertama menikah dengan seorang perempuan, lalu meninggal. Karena dia tidak mempunyai anak, lalu laki-laki yang kedua mengawini janda kakaknya itu. <sup>26</sup> Lalu laki-laki yang kedua juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal yang sama juga terjadi kepada laki-laki yang ketiga, dan seterusnya, sampai yang ketujuh. Mereka semua meninggal dan tidak mempunyai keturunan melalui perempuan itu. <sup>27</sup> Dan akhirnya janda itu juga meninggal. <sup>28</sup> Jadi, kalau memang benar bahwa orang yang sudah meninggal akan dihidupkan kembali, lalu janda itu akan disebut sebagai istri siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah kawin dengan dia.”

<sup>29</sup> Lalu Yesus menjawab, “Kalian sangat keliru karena tidak tahu apa yang tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah. <sup>30</sup> Karena pada waktu orang meninggal hidup kembali, mereka tidak akan kawin lagi. Mereka akan hidup seperti malaikat-malaikat di surga yang tidak pernah menikah.

<sup>31</sup> “Tetapi tentang kehidupan kembali sesudah kematian, sampai kapan kalian akan mengerti Firman Allah yang terkenal ini! Yaitu waktu Allah berkata, <sup>32</sup> ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Isak, dan Allah Yakub.’”<sup>33</sup> Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya. Walaupun orang yang meninggal tidak lagi di dunia, di hadapan Allah mereka masih tetap hidup.”

<sup>33</sup> Orang banyak yang berada di situ heran sekali ketika mendengar ajaran-Nya itu.

*Yesus memberitahukan tentang perintah Allah yang paling penting*<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Lalu para anggota kelompok Farisi mendengar bahwa Yesus sudah mengalahkan orang-orang dari kelompok Saduki ketika mereka mengajukan pertanyaan menguji Yesus, maka berkumpullah mereka untuk mencari jalan untuk mengalahkan Yesus. <sup>35</sup> Lalu salah seorang anggota mereka— yang juga adalah ahli Taurat, mencari suatu cara untuk menyalahkan Yesus ketika dia bertanya, <sup>36</sup> “Guru, menurut pendapatmu, dari semua Hukum Taurat, perintah mana yang paling penting?”

<sup>37</sup> Yesus menjawab, “Kasihilah TUHAN Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap napas hidupmu, dan dengan segenap akal pikiranmu.”<sup>38</sup> Perintah itulah yang paling penting dan yang terutamanya. <sup>39</sup> Dan perintah kedua yang hampir sama pentingnya dengan itu— yaitu ‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihimu sendiri.’<sup>40</sup> Karena kedua perintah itu adalah dasar dari semua Hukum Taurat dan semua perintah yang terdapat dalam tulisan para nabi.”

*Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud*<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Sementara orang-orang Farisi itu masih bersama dengan Yesus, Dia menggunakan pertanyaan ini untuk mengajar mereka: <sup>42</sup> “Bagaimana pendapat kalian tentang si Kristus?<sup>‡</sup> Nanti Dia datang sebagai keturunan siapa?”

Jawab mereka, “Keturunan Raja Daud.”

<sup>43</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, kenapa Daud— ketika bernubuat melalui kuasa Roh Kudus, memanggil Kristus, ‘Tuhan saya?’ Karena dia berkata seperti ini,

<sup>44</sup> “TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasa hidupku,<sup>§</sup>

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja

sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.”<sup>¶</sup>

<sup>45</sup> Jadi, kalau Daud sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia ‘Tuhan Penguasa hidupku,’ kenapa kalian mengajar bahwa Dia hanya keturunan Daud?”

<sup>46</sup> Orang-orang Farisi yang berusaha menguji Yesus itu diam saja ketika mendengar pertanyaan-Nya itu. Dan sejak hari itu, siapa pun tidak berani lagi mengajukan pertanyaan seperti itu kepada-Nya.

<sup>†</sup> **22:23** kelompok Saduki Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Lihat Kis. 23:8. ✧ **22:24** Ul. 25:5 ✧ **22:32** Kel. 3:6 ✧ **22:33** Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28 ✧ **22:37** Ul. 6:5 ✧ **22:39** Im. 19:18 ✧ **22:40** Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44 † **22:42** Kristus Lihat catatan di Mat. 1:16. § **22:44** TUHAN Allah... Tuhan Penguasa hidupku Secara harfiah, “TUHAN berkata kepada Tuhanku.” Lihat informasi tentang kedua arti kata Tuhan dalam Prakata TSI. ✧ **22:44** Mzm. 110:1; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13



## 23

*Janganlah meniru cara hidup ahli-ahli Taurat\**

<sup>1</sup> Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak dan kami para murid-Nya, <sup>2</sup> “Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sudah duduk di posisi Musa sebagai hakim yang sah, untuk menjelaskan dan mengajarkan Hukum Taurat. <sup>3</sup> Oleh karena itu, lakukanlah dan taatilah semua yang mereka ajarkan kepada kalian. Tetapi jangan tiru perbuatan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi itu, karena mereka tidak melakukan apa yang mereka ajarkan. <sup>4</sup> Mereka membebani kita dengan banyak peraturan agama yang sangat sulit dijalani. Tetapi mereka sendiri hanya berpura-pura seperti orang yang menjalankan semua peraturan itu. Dan ketika kita merasa kesulitan untuk menjalani semua peraturan itu, mereka yang mengajar peraturan itu tidak peduli kepada kita. Bahkan untuk mengulurkan ujung jarinya pun untuk menolong mengatasi kesulitan kita, mereka merasa malas. <sup>5</sup> Semua perbuatan baik yang mereka lakukan hanya untuk pamer saja. Sebagai contoh, mereka membesarkan kotak peringatan\* mereka dan memanjangkan rumbai-rumbai yang ada di keempat ujung jubah mereka.† <sup>6</sup> Di rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka duduk di kursi-kursi yang paling depan. <sup>7</sup> Juga waktu mereka berjalan di pasar, mereka senang sekali waktu orang-orang memberi salam yang penuh hormat kepada mereka seperti ini ‘Selamat siang, Bapak Guru.’

<sup>8</sup> “Tetapi janganlah kamu masing-masing membiarkan orang lain memanggil kamu ‘Guru.’ Karena kalian hanya mempunyai satu Guru, dan kalian semua bersaudara. <sup>9</sup> Dan janganlah kalian memanggil siapa pun di dunia ini ‘Bapa.’ Karena hanya ada satu Bapa kita— yaitu Bapa yang di surga. <sup>10</sup> Dan kalian juga jangan mau dipanggil ‘Pemimpin.’ Karena hanya ada satu Pemimpin kalian— yaitu Aku yang adalah Kristus. <sup>11</sup> Sebaliknya, orang yang Allah anggap yang terbesar di antara kalian adalah orang yang rendah hati dan menjadi pelayan kalian semua. <sup>12</sup> Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah. Dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan-Nya.”

<sup>13-14</sup> Lalu, waktu orang banyak masih berada di situ, Yesus langsung menegur para pemimpin Yahudi, “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai orang baik! Kalian menghalangi jalan bagi orang-orang lain supaya sulit bagi mereka menjadi warga kerajaan Allah. Sementara kalian sendiri tidak mengikuti jalan masuk ke dalam kerajaan Allah, dan malah menjadi penghalang besar untuk orang-orang lain yang mau masuk ke sana.‡

<sup>15</sup> “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai orang baik! Tidak banyak orang yang mau menjadi anggota kelompok kalian. Jadi kalian mencari ke sana kemari sampai menjelajahi lautan dan daratan untuk mendapat satu orang yang mau menjadi anggota kelompok kalian. Dan ketika orang itu menjadi anggota kelompok kalian, kalian menjadikan dia calon anggota neraka yang dua kali lebih jahat dari kalian sendiri.

<sup>16</sup> “Celakalah setiap kalian! Karena kamu mau menjadi penuntun jalan bagi orang-orang lain, padahal kamu sendiri buta! Kamu mengajar, ‘Kalau seseorang menguatkan

\* **23:** Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47    \* **23:5** kotak peringatan Pada waktu itu, orang Yahudi mengikat kotak kecil ke dahi atau lengan yang berisi empat bagian penting dari Kitab Suci (Kel. 13:1-10, 11-16; Ul. 6:4-9; 11:18-21). Kotak kecil itu dibuat dari kulit binatang, dan dipakai untuk memperingatkan bahwa mereka mewarisi Hukum Taurat. (Ul. 6:6-9) Tetapi orang-orang dalam kelompok Farisi membuat kotak-kotak itu lebih besar untuk membanggakan diri bahwa mereka lebih saleh dari yang lain. † **23:5** rumbai-rumbai yang ada di keempat ujung jubah mereka Menurut peraturan Hukum Taurat, semua laki-laki Yahudi diharuskan memasang rumbai di keempat ujung jubah-jubah mereka. (Bil. 15:38-40; Ul. 22:12) Rumbai-rumbai ini juga untuk memperingati semua orang Yahudi untuk mengikuti dengan setia semua perintah dalam Hukum Taurat. ‡ **23:13-14** Ayat 14 Beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani menambah kata-kata ini yang dari Mrk. 12:40— yang sesudah beberapa ratus tahun menjadi terhitung sebagai ayat 14: “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian biasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, ‘Saya akan membantu kamu untuk mengurus harta suamimu yang sudah meninggal.’ Tetapi sebenarnya kalian hanya berpura-pura membantu karena kalian mau mencuri harta itu sampai habis. Dan untuk menutupi kejahatan itu, kalian berdoa panjang-panjang di rumah pertemuan, supaya orang berpikir bahwa kalian orang baik. Akibat dari perbuatan seperti itu, Allah pasti akan memberi hukuman yang sangat berat kepada kalian.”

perjanjiannya dengan menyebut Rumah Allah saja,<sup>§</sup> dia tidak harus menepati janjinya itu. Tetapi kalau dia menguatkan perjanjiannya dengan menyebut emas yang ada di Rumah Allah, maka dia harus menepati janjinya itu.’<sup>17</sup> Kalian orang bodoh dan buta! Kenapa sampai kalian tidak menyadari bahwa di mata Allah, Rumah Allah lebih penting daripada emas tersebut?! Karena Rumah Allah itulah yang menjadikan emas itu suci.<sup>18</sup> Kalian juga mengajar, ‘Kalau seseorang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut mezbah di Rumah Allah, dia tidak terikat kepada janjinya. Tetapi kalau dia menguatkan perjanjiannya dengan menyebut persembahan yang ada di atas mezbah, dia terikat kepada janjinya itu.’<sup>19</sup> Kalian orang buta! Kenapa sampai kalian tidak menyadari bahwa di mata Allah mezbah yang lebih penting daripada persembahan?! Karena mezbahlah yang menjadikan persembahan di atasnya itu kudus.<sup>20</sup> Karena siapa yang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut mezbah, berarti dia sudah melibatkan baik mezbah Allah, maupun semua persembahan yang ada di atas mezbah itu.<sup>21</sup> Dan siapa yang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut Rumah Allah, berarti dia sudah melibatkan baik Rumah-Nya itu, maupun Dia yang tinggal di situ.<sup>22</sup> Dan siapa yang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut surga, berarti dia sudah melibatkan takhta Allah sendiri dan Dia yang duduk di atas takhta itu.

<sup>23</sup> “Celakalah setiap kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Kamu hanya mengikuti semua peraturan Hukum Taurat yang ringan saja, tetapi lupa melakukan perintah Allah yang paling penting. Misalnya kamu masing-masing memberi persepuluhan ke Rumah Allah dari rempah-rempah hasil kebunmu— seperti selasih, adas manis, dan jintan.\* Tetapi kamu lupa mengikuti perintah Allah yang paling penting— yaitu berbelas kasihan, melakukan yang adil dan menepati janji-janjimu kepada orang lain. Seharusnya kamu melakukan hal-hal yang paling penting itu, dan jangan melupakan hal-hal yang ringan juga.<sup>24</sup> Hai setiap kamu yang mau menjadi penuntun jalan bagi orang-orang lain, padahal kamu sendiri buta! Caranya kamu mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti seseorang yang mengeluarkan semut kecil<sup>†</sup> dari air minumnya, tetapi seekor unta yang ada di dalam air minumnya langsung ditelannya!

<sup>25</sup> “Celakalah setiap kamu para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Cara kamu mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti orang yang hanya mencuci cangkir dan mangkuk pada bagian luarnya saja, tetapi lupa untuk mencuci bagian dalam yang sangat kotor. Begitu jugalah hati kamu penuh dengan kotoran— yaitu kamu tidak menguasai diri sendiri dan menipu orang untuk mendapatkan uang.<sup>26</sup> Hai setiap kamu orang Farisi yang buta, sampai kapan kamu akan menyadari bahwa kamu harus membersihkan bagian dalam dulu, baru bagian luar juga akan menjadi bersih!

<sup>27</sup> “Celakalah setiap kamu para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Kamu seperti kuburan yang sudah dicat putih. Bagian luarnya memang kelihatan bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-belulang dan berbagai macam kotoran.<sup>28</sup> Begitu juga dengan kamu, karena waktu orang lain melihat kamu dari luar, kamu kelihatan seperti orang yang benar. Tetapi sebenarnya hati kamu penuh dengan keinginan untuk melanggar perintah-perintah Allah dan hanya berpura-pura saja sebagai orang benar.

<sup>29-31</sup> “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai orang baik! Kalian adalah keturunan para pembunuh nabi-nabi! Nenek moyang kalianlah yang membunuh para nabi, dan sekarang kalian membangun kembali

§ 23:16 menguatkan perjanjiannya Dalam Kesepuluh Hukum, dilarang untuk menyebut nama Allah dengan sembarangan. Oleh karena itu, orang Yahudi menggunakan kata-kata lain untuk menghindari dari langsung mengucap “Allah.” Jadi, waktu orang Yahudi bersumpah atau berjanji tentang sesuatu, mereka jarang mengatakan, “Semoga Allah melihat saya kalau saya berdusta!” Kalau orang menguatkan janjinya dengan menyebut Allah, berarti dia terikat kepada janjinya itu. Oleh karena itu, mereka biasanya menguatkan perjanjian mereka dengan memakai kata-kata lain. Misalnya, seseorang bisa berkata, “Semoga Surga melihat saya kalau saya berdusta.” Atau, “Semoga Rumah Allah melihat saya ...” Jadi, karena kebiasaan mereka itu, guru-guru Taurat perlu membedakan kata-kata mana yang dipakai yang benar-benar mengikat orang kepada janjinya atau sumpah itu di mata Allah, dan kata-kata mana yang dianggap enteng.

\* 23:23 persepuluhan ... Hukum Taurat mengatakan agar orang Israel memberikan persepuluhan dari bahan makanan hasil ladangnya (Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Dalam hal ini tidak termasuk hasil tumbuhan kecil seperti yang disebut dalam ayat ini. Berarti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sudah memberikan lebih daripada tuntutan Taurat untuk menunjukkan betapa hebatnya mereka melaksanakan Taurat.

† 23:24 semut kecil Secara harfiah, “agas.” Agas bisa terbang, tetapi lebih kecil dari lalat atau nyamuk.

kuburan-kuburan para nabi itu serta menghiasinya. Dan dengan mulut kalian berkata, 'Seandainya kami hidup di zaman nenek moyang kami, kami pasti tidak akan ikut bersama mereka membunuh orang-orang benar itu.' Tetapi dengan perkataan itu, sudah jelas bahwa kalian sendiri mengaku bahwa kalian adalah keturunan para pembunuh itu! <sup>32</sup> Jadi, kalau begitu, lanjutkan dan selesaikanlah pekerjaan yang sudah dimulai oleh nenek moyangmu itu!

<sup>33</sup> "Kalian sama saja seperti ular berbisa! Nenek moyang kalian pun ular berbisa! Bagaimana mungkin orang-orang seperti kalian bisa melarikan diri dari hukuman neraka?! Memang tidak mungkin. <sup>34</sup> Oleh karena itu, perhatikanlah! Aku akan tetap mengutus nabi-nabi, orang-orang bijak, dan guru-guru Firman Allah kepada kalian. Sebagian dari mereka akan kalian bunuh, dan sebagian akan kalian salibkan,<sup>†</sup> dan sebagian lagi akan kalian cambuk di rumah-rumah pertemuanmu. Dan sebagian yang lain lagi akan kalian aniaya dan kejar dari kota yang satu ke kota yang lain.

<sup>35-36</sup> "Oleh karena itu, Allah sudah memutuskan untuk menanggungkan hukuman yang paling berat kepada kalian para pemimpin Yahudi atas darah semua orang benar itu yang kalian bunuh karena mereka mengajar atas nama-Nya. Yang Ku-katakan ini benar: Kalian ini yang sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menanggung hukuman atas semua pembunuhan orang benar dalam sejarah kita— mulai dari pembunuhan Habel sampai pembunuhan Zakaria,<sup>§</sup> anak Bereky. (Habel itu dibunuh hanya karena dia hidup dengan benar, sedangkan Zakaria adalah orang yang kalian bunuh di antara Ruang Kudus dan mezbah di Rumah Allah.)"

*Yesus memperingatkan para penduduk Yerusalem*<sup>⊛</sup>

<sup>37</sup> "Hai seluruh penduduk Yerusalem: Kalianlah yang selalu membunuh nabi-nabi dan para utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama Bapa-Ku! Ada yang kalian lempari dengan batu sampai mati, dan ada yang kalian bunuh dengan cara lain. Sudah berkali-kali Aku mengulurkan kedua tangan-Ku untuk memeluk dan melindungi kalian, seperti induk ayam mengumpulkan dan melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya. Tetapi kalian selalu tidak mau datang kembali kepada-Ku. <sup>38</sup> Sejak zaman Musa, Allah sudah berkemah di antara kalian bangsa Israel. Tetapi perhatikanlah: Hampir tiba saatnya Allah tidak lagi mendiami Rumah-Nya yang ada di sini. <sup>39</sup> Percayalah bahwa mulai sekarang, kalian tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya Aku datang kembali dan kalian berkata, 'Biarlah TUHAN memberkati Raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!' "<sup>⊛</sup>

## 24

*Yesus mengajar tentang akhir zaman*<sup>⊛</sup>

<sup>1</sup> Sesudah Yesus meninggalkan teras Rumah Allah, dalam perjalanan kami murid-murid-Nya mendekati Dia dan berkata, "Wah, betapa megahnya Rumah Allah ini dan semua bangunan yang ada di dalam kompleksnya."

<sup>2</sup> Lalu Yesus menjawab, "Ya, perhatikan baik-baik semua kemegahan bangunan ini! Yang Ku-katakan ini benar: Waktunya akan datang di mana semua yang kalian lihat ini akan dirobohkan— sampai tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain."

<sup>3</sup> Sesudah itu, Yesus dan kami pergi ke Bukit Zaitun. Ketika Dia sedang duduk sendirian di sana, kami datang kepada-Nya dan bertanya, "Tolong jelaskan kepada kami kapan bencana itu akan terjadi? Dan tanda-tanda apa yang akan terjadi sebelum kedatangan-Mu kembali dan sebelum dunia ini berakhir?"

<sup>4</sup> Jawab Yesus, "Hendaklah kalian berjaga-jaga, supaya tidak tertipu! <sup>5</sup> Karena banyak orang akan muncul dan mengaku, 'Aku inilah Kristus yang kalian nanti-nantikan itu,' sehingga mereka akan menyesatkan banyak orang. <sup>6</sup> Kalian akan mendengar tentang perang yang sedang berlangsung atau yang akan terjadi, tetapi jangan kalian kuatir. Karena Allah sudah menentukan bahwa hal-hal itu memang harus terjadi. Tetapi apa yang terjadi itu bukan sebagai tanda sudah memasuki zaman akhir dunia. <sup>7</sup> Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. Nanti juga di mana-mana saja akan terjadi gempa bumi dan bencana kelaparan. <sup>8</sup> Tetapi semua hal itu hanya permulaan. Hal-hal itu adalah seperti ibu hamil merasa sakit waktu mau melahirkan. Kemudian sakitnya akan bertambah parah lagi.

<sup>†</sup> 23:34 salibkan Lihat catatan di Mat. 27:22. <sup>§</sup> 23:35-36 Habel ... Zakaria Habel adalah orang yang pertama dibunuh dalam Perjanjian Lama, dan Zakaria orang yang terakhir dibunuh (Kej. 4:8; 2Taw. 24:21). <sup>⊛</sup> 23:35-36 Luk. 13:34-35

<sup>⊛</sup> 23:39 Mzm. 118:26; Mat. 21:9 <sup>⊛</sup> 24: Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33

<sup>9</sup>“Pada waktu itu orang-orang akan menyerahkan kalian kepada para penguasa untuk disiksa— bahkan untuk dibunuh. Kalian akan dibenci oleh semua bangsa karena kalian percaya kepada-Ku. <sup>10</sup>Kemudian banyak orang akan berhenti percaya kepada-Ku karena penganiayaan itu. Dan orang-orang yang sebelumnya kalian anggap sebagai saudara seiman akan membenci kalian dan menyerahkan kalian kepada para penguasa. <sup>11</sup>Banyak nabi palsu akan muncul, dan mereka akan menipu banyak orang. <sup>12</sup>Dan karena semua orang semakin melanggar perintah-perintah Allah, kasih di antara sesama akan semakin tawar. <sup>13</sup>Tetapi setiap orang yang terus percaya dan mengikut Aku sampai akhir dunia ini atau sampai akhir hidupnya akan diselamatkan. <sup>14</sup>Kabar Baik tentang bagaimana Allah mendirikan kerajaan-Nya akan diberitakan ke seluruh dunia, supaya orang-orang dari semua suku bangsa mendapat kesempatan untuk percaya kepada berita keselamatan itu. Sesudah itu barulah terjadi akhir dari dunia ini.

<sup>15</sup>“Aku memberikan tanda ini kepada kalian: Sesuai nubuatan Nabi Daniel, kalian akan melihat musuh mendirikan ‘sesuatu yang sangat menajiskan dalam Rumah Allah dan merupakan tanda kebinasaan.’”<sup>\*</sup>

Saya (Matius) minta kepada orang yang membacakan buku ini kepada orang lain: Tolong jelaskan nubuatan Daniel itu kepada pendengar. Yesus melanjutkan mengajar, <sup>16</sup>“Pada waktu kalian melihat bencana itu, orang-orang yang ada di Yerusalem dan provinsi Yudea harus melarikan diri ke gunung-gunung. <sup>17</sup>Pada saat itu, kalau ada dari kalian yang berada di teras rumah,<sup>\*</sup> jangan masuk untuk mengambil sesuatu. Langsung lari saja! <sup>18</sup>Begitu juga kalau ada orang yang sedang bekerja di ladang. Jangan kembali ke rumah untuk mengambil jubahnya. <sup>19</sup>Pada waktu bencana itu, kasihan sekali ibu-ibu yang hamil dan yang menyusui. Mereka akan sangat menderita karena sulit melarikan diri. <sup>20</sup>Mintalah dalam doa supaya kesusahan besar itu jangan terjadi pada Hari Sabat atau musim dingin. Kalau begitu terlalu susah untuk kalian melarikan diri. <sup>21</sup>Karena pada hari-hari itu akan terjadi kesusahan yang paling mengerikan. Kesusahan seperti ini belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai sekarang. Dan sesudah itu, kesusahan yang seperti itu tidak akan pernah terjadi lagi.<sup>\*</sup> <sup>22</sup>Tetapi oleh karena Allah mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di dunia pada waktu itu, Dia sudah putuskan bahwa bencana yang paling mengerikan itu tidak boleh lama. Karena kalau lama, tidak ada orang yang sanggup bertahan hidup di dunia.

<sup>23</sup>“Pada waktu itu kalau ada orang yang memberitahukan seperti ini, ‘Lihat! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,’ atau, ‘Dia ada di sana,’ jangan kalian percaya. <sup>24</sup>Karena nanti ada banyak orang yang datang dan melakukan bermacam-macam keajaiban yang hebat untuk menipu kalian. Mereka itu akan mengakui dirinya sebagai nabi yang menyampaikan berita dari Allah, atau ada juga yang mengaku, ‘Aku adalah Kristus.’ Tipuan mereka sangat luar biasa, sampai orang-orang pilihan Allah juga hampir-hampir ikut disesatkan oleh mereka. <sup>25</sup>Ingatlah! Aku sudah memberitahukan kepada kalian tentang hal-hal ini sebelumnya.”

*Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali dari surga<sup>o</sup>*

<sup>26</sup>“Jadi, apabila orang berkata kepadamu, ‘Lihatlah! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sudah ada di daerah sepi,’ kamu jangan pergi ke sana. Atau kalau seseorang mengatakan, ‘Benar! Dia sudah menghindari dari orang banyak dan Dia ada di rumah di sana,’ jangan kamu percaya. <sup>27</sup>Karena kedatangan-Ku (Anak Manusia) tidak terjadi secara diam-diam. Tetapi kedatangan-Ku akan terlihat di mana saja, seperti kilat yang memancar dari timur ke barat. <sup>28</sup>Orang-orang sering berkata, ‘Di mana ada bangkai, di situ juga ada burung-burung pemakan bangkai berkumpul.’ Begitu juga, semua hal itu akan menjadi tanda yang jelas bahwa kedatangan-Ku mendekat.†

<sup>29</sup>“Dan segera sesudah waktu kesusahan besar itu,

‘Matahari akan menjadi gelap,

dan bulan juga tidak akan bersinar lagi.

Dan bintang-bintang pun akan jatuh dari langit,

dan semua pembesar dari kuasa gelap yang ada di langit akan dijatuhkan.<sup>‡</sup>‡

<sup>\*</sup> **24:15** Dan. 9:27; 11:31; 12:11      <sup>\*</sup> **24:17** teras rumah Secara harfiah Matius menulis di “atas rumah.” Di negeri Israel bagian atas rumah-rumah adalah datar dan digunakan seperti orang-orang Indonesia menggunakan teras atau halaman rumah.      <sup>\*</sup> **24:21** Dan. 12:1      <sup>\*</sup> **24:25** Mrk. 13:24-31; Luk. 21:25-28      † **24:28** Begitu juga ... Kalimat terakhir ditambah supaya pembaca zaman sekarang dapat mengerti arti dari peribahasa yang Yesus sebutkan.      ‡ **24:29** Ayat 29 Hal-hal ini dinubuatkan di Yes. 13:10; 34:4; Yeh. 32:7; Yl. 2:10; 2:31; 3:15. Baris kedua secara harfiah, “dan penguasa-penguasa yang ada di (tingkat-tingkat) langit akan digoyangkan.”

<sup>30</sup> “Pada waktu itu suatu tanda yang menunjukkan kedatangan-Ku (Anak Manusia) akan muncul di langit. Lalu orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku dari semua suku bangsa di bumi akan meratap dengan sangat ketakutan, waktu melihat Aku sedang datang di atas awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan besar. <sup>31</sup> Lalu Aku akan menyuruh malaikat-malaikat-Ku untuk membunyikan terompet surgawi dan mengumpulkan semua umat Allah Bapa. Mereka akan dikumpulkan dari semua tempat di bawah langit, termasuk dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung utara sampai ke ujung selatan.

<sup>32</sup> “Kita bisa menggambarkan tanda akhir zaman dengan pohon ara. Kalau rantingnya menjadi lembek dan tunas-tunas pada rantingnya mulai kelihatan, kalian sudah tahu bahwa musim panas sudah dekat. <sup>33</sup> Begitu juga, kalau kalian sudah melihat tanda-tanda itu mulai terjadi, seharusnya kalian pun tahu bahwa waktunya untuk Aku datang kembali sudah dekat. <sup>34</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Semua tanda itu akan terjadi sementara orang-orang zaman ini masih ada yang hidup. <sup>35</sup> Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Langit dan bumi tidak akan tetap ada, tetapi ajaran-Ku ini akan tetap berlaku untuk selamanya.”

*Nasihat supaya berjaga-jaga\**

<sup>36</sup> “Tetapi tentang hari dan jam kedatangan-Ku kembali ke dunia ini tidak ada seorang pun yang tahu. Malaikat-malaikat di surga pun tidak. Bahkan Aku pun sebagai Anak Allah tidak tahu. Hanya Bapa saja yang tahu.

<sup>37</sup> “Keadaannya waktu Aku — Anak Manusia, datang akan seperti yang terjadi pada zaman Nuh. <sup>38-39</sup> Karena pada hari-hari sebelum banjir besar itu datang, orang-orang tidak pernah berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka sibuk makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan perempuan dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup sebagaimana biasanya sampai tiba waktunya Nuh masuk ke dalam perahu besar dan tiba-tiba banjir itu datang dan membinasakan mereka. Sebelum Aku — Anak Manusia, datang kembali, seperti itu jugalah nanti keadaan orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku. <sup>40</sup> Pada waktu kedatangan-Ku, hal-hal seperti ini akan terjadi: Dua orang laki-laki sedang bekerja di ladang. Yang satu akan dibawa malaikat, dan satu lagi akan tertinggal. <sup>41</sup> Dan di tempat lain, dua orang perempuan sedang menggiling gandum dengan batu gilingan. Yang satu akan dibawa, dan yang satu lagi akan tertinggal.

<sup>42</sup> “Oleh karena itu, teruslah berjaga-jaga dan siap sedia. Karena kamu tidak tahu kapan hari Pemilikmu — yaitu Aku, akan datang kembali. <sup>43</sup> Inilah contoh yang penting: Kalau tuan rumah tahu bahwa pencuri akan datang malam ini, dia akan berjaga-jaga terus, supaya pencuri itu tidak bisa masuk ke dalam rumahnya. <sup>44</sup> Oleh karena itu, hendaklah kalian juga tetap siap sedia, karena Aku — Anak Manusia, akan datang pada saat yang tidak kalian sangka.”

*Jadilah hamba yang setia dan bijak\**

<sup>45</sup> “Buktikanlah bahwa kalian masing-masing adalah hamba-Ku yang setia dan bijak! Kalau seorang pemilik tanah bepergian, tentu salah satu hambanya yang setia dan bijak akan dipercayakan tugas khusus — yaitu memberikan makanan kepada hamba-hambanya yang lain pada waktunya. <sup>46</sup> Kalau tuannya datang dengan tiba-tiba dan mendapati dia sedang melakukan tugasnya itu, tuannya akan sangat senang kepada hambanya itu dan memberkatinya. <sup>47</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Tuannya itu akan mempercayakan seluruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan setia itu.

<sup>48</sup> “Sedangkan kalau hamba yang ditugaskan adalah jahat, dia akan berkata dalam hatinya, ‘Tuan saya pulangny masih lama.’ <sup>49</sup> Lalu dia mulai memukuli hamba-hamba yang lain, serta makan dan minum dengan para pemabuk. <sup>50</sup> Tetapi tanpa memberitahukan sebelumnya dan pada hari dan jam yang tidak disangka-sangkanya, tuannya tiba-tiba pulang. <sup>51</sup> Lalu tuan itu akan membinasakan hamba yang jahat itu dan membuat dia senasib dengan orang-orang yang berpura-pura saja sebagai orang benar — yaitu tuannya akan membuang dia ke dalam penjara di mana orang-orang yang ada di sana akan selalu menanis serta sangat menderita.”

## 25

*Perumpamaan tentang sepuluh gadis*

<sup>1</sup> “Pada waktu Aku — Anak Manusia, datang kembali dan disambut sebagai Raja di dunia ini, kejadiannya bisa digambarkan seperti dalam cerita ini: Pada suatu hari ada

pesta pernikahan dan diadakan pada malam hari. Ada sepuluh orang gadis yang bersiap-siap untuk menghadiri pesta pernikahan itu, dan masing-masing membawa pelitanya dan pergi menyambut pengantin laki-laki. <sup>2</sup> Dan ternyata dari antara mereka hanya lima gadis bijak dan yang lima lagi bodoh. <sup>3-4</sup> Masing-masing gadis yang bijak membawa minyak cadangan dalam botol untuk pelita mereka. Tetapi gadis yang bodoh membawa pelita saja tanpa membawa minyak cadangan. <sup>5</sup> Tetapi pengantin laki-laki itu lama sekali datang, jadi semua gadis itu mengantuk lalu tertidur.

<sup>6</sup> “Pada tengah malam ada orang yang berteriak, ‘Pengantin laki-laki datang! Mari sambutlah dia!’

<sup>7</sup> “Gadis-gadis itu pun segera bangun dan mengatur sumbu-sumbu pelita mereka supaya menyala lebih terang. <sup>8</sup> Lalu masing-masing gadis bodoh itu memohon kepada gadis-gadis yang bijak, ‘Berilah saya sedikit minyakmu, karena pelita saya sudah mau padam.’

<sup>9</sup> “Tetapi masing-masing gadis bijak itu menjawab, ‘Oh, jangan! Kalau saya beri pasti tidak akan cukup untuk saya lagi. Lebih baik kamu pergi membelinya ke penjual minyak.’

<sup>10</sup> “Selagi mereka pergi membeli minyak, pengantin laki-laki pun tiba. Dan kelima gadis bijak yang sudah siap sedia itu ikut masuk bersama dia ke tempat pesta pernikahan. Lalu pintunya dikunci.

<sup>11</sup> “Tidak lama kemudian gadis-gadis yang bodoh itu pun datang dan berkata, ‘Tuan, tuan, tolong bukakan pintu bagi kami!’

<sup>12</sup> “Jawab pengantin laki-laki itu, ‘Yang ku-katakan ini benar: Saya tidak mengenal kalian.’

<sup>13</sup> “Karena itu siap siagalah selalu, karena kalian tidak tahu hari atau jam kedatangan-Ku kembali!”

*Perumpamaan tentang hamba yang setia dan yang kurang setia\**

<sup>14</sup> “Keadaan kalian yang menantikan permulaan kerajaan Allah bisa digambarkan seperti cerita ini: Adalah seorang kaya yang bersiap-siap berkunjung ke negeri yang jauh. Sebelum berangkat dia berkata kepada para hambanya, ‘Teruslah berusaha dan berdagang dengan hartaku yang akan kupercayakan kepadamu.’ <sup>15</sup> Lalu dia membagikan hartanya itu kepada para hamba itu menurut kemampuan masing-masing. Misalnya, hamba yang pertama menerima lima kantong uang emas.\* Hamba yang kedua menerima dua kantong uang emas. Dan hamba yang ketiga hanya menerima satu kantong uang emas. Lalu orang kaya itu pun berangkat. <sup>16</sup> Hamba pertama yang menerima lima kantong uang emas itu segera pergi menggunakan uang itu sebagai modal untuk berdagang. Dan dia mendapat untung lima kantong uang emas. <sup>17</sup> Demikian juga hamba kedua yang menerima dua kantong uang emas. Dia mendapat untung dua kantong uang emas. <sup>18</sup> Sedangkan hamba ketiga yang menerima satu kantong uang emas itu pergi menggali lubang di tanah, lalu menyembunyikan uang itu di dalam lubang itu supaya aman.

<sup>19</sup> “Sesudah waktu yang lama, orang kaya itu pun pulang. Lalu dia memanggil para hambanya supaya mereka memberikan laporan tentang hasil usaha mereka masing-masing. <sup>20</sup> Jadi hamba yang pertama datang dan menyerahkan sepuluh kantong uang emas itu dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan sudah mempercayakan lima kantong uang emas kepada saya. Dan sekarang lihatlah! Atas usaha saya uang itu sudah menjadi dua kali lipat.’

<sup>21</sup> “Lalu tuannya itu berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu hamba yang baik dan setia! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya akan memberikan tanggung jawab yang besar kepadamu. Mari masuk ke pesta kedatanganku dan ikut menikmati kebahagiaan bersamaku.’

<sup>22</sup> “Kemudian hamba yang kedua datang dan menyerahkan empat kantong uang emas dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan sudah mempercayakan dua kantong uang emas kepada saya. Dan sekarang lihatlah! Atas usaha saya uang itu sudah menjadi dua kali lipat.’

<sup>23</sup> “Dan tuannya berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu hamba yang baik dan setia! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya akan memberikan tanggung jawab yang lebih besar lagi kepadamu. Mari masuk ke pesta kedatanganku dan ikut menikmati kebahagiaan bersamaku.’

<sup>24</sup> “Kemudian hamba yang ketiga datang juga dan berkata kepada tuannya, ‘Tuan, saya tahu Tuan orang yang ganas, yang mengambil banyak keuntungan dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan menuai di tempat yang Tuan tidak pernah menanam, dan mengambil hasil di tempat yang Tuan tidak pernah menabur. <sup>25</sup> Karena itu saya takut

\* 25:13 Luk. 19:11-27 \* 25:15 kantong uang emas Secara harfiah, “talenta.” Satu talenta kira-kira seharga 26-36 kilogram emas atau perak.

dan saya berpikir, “Jangan sampai saya merugikan tuan saya itu!” Karena itu saya pergi mengamankan uang itu di dalam tanah. Dan sekarang lihatlah! Inilah uang Tuan.’

<sup>26</sup> “Maka jawab tuan itu kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa saya mengambil banyak keuntungan dari usaha orang lain, termasuk mengambil hasil di mana saya tidak pernah menanam atau menabur. <sup>27</sup> Jadi seharusnya kamu menyimpan uang saya itu di bank, supaya mereka menjalankannya dan saya bisa mendapatkan uangku itu kembali bersama dengan bunganya.’

<sup>28</sup> “Lalu orang kaya itu berkata kepada para hambanya yang lain, ‘Karena itu, ambillah uang itu dari dia dan berikan kepada hamba yang pertama itu yang sudah memegang sepuluh kantong uang emas itu.’”

<sup>29</sup> Lalu Yesus menyimpulkan seperti ini, “Karena kepada setiap orang yang setia mengusahakan apa yang diberikan Allah kepadanya akan diberi lagi kepadanya, sampai dia berkelimpahan. Tetapi kepada setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang diberikan kepadanya, apa yang masih ada padanya akan diambil. <sup>30</sup> Dan sesudah itu orang kaya itu berkata kepada para hambanya yang lain, ‘Hamba yang tidak berguna ini buanglah ke luar ke dalam penjara yang paling gelap. Orang-orang yang berada di situ akan selalu menangis serta sangat menderita.’”

### *Anak Manusia akan mengadili orang-orang benar dan orang-orang jahat*

<sup>31</sup> “Ketika Aku datang bersama para malaikat-Ku dan dengan kemuliaan-Ku sebagai Anak Manusia dan Raja Agung, Aku akan duduk di takhta yang menunjukkan kemuliaan-Ku. <sup>32</sup> Kemudian para malaikat akan mengumpulkan semua orang dari segala suku bangsa di hadapan-Ku. Dan Aku akan memisahkan mereka menjadi dua kelompok, seperti seorang gembala yang memisahkan domba-domba dari kambing-kambing. <sup>33</sup> Aku akan menempatkan mereka yang Aku tetapkan sebagai domba-domba di sebelah kanan-Ku, dan kambing-kambing di sebelah kiri-Ku.

<sup>34</sup> “Sebagai Raja yang mengadili, Aku akan berkata kepada mereka yang berada di sebelah kanan-Ku, ‘Marilah, kalian yang sudah diberkati oleh Bapa-Ku! Terimalah bagian di dalam kerajaan-Ku yang sudah disiapkan bagi kalian sejak dunia diciptakan. <sup>35</sup> Karena ketika Aku lapar, kalianlah yang memberi Aku makan. Dan ketika Aku haus, kalianlah yang memberi Aku minum. Ketika Aku baru datang sebagai orang pendatang di negerimu, kalianlah yang memberi Aku tumpangan. <sup>36</sup> Atau ketika Aku membutuhkan pakaian, kalianlah yang memberi Aku pakaian. Ketika Aku sakit, kalianlah yang merawat Aku. Dan ketika Aku dipenjarakan, kalianlah yang mengunjungi Aku.’

<sup>37</sup> “Kemudian orang-orang benar itu akan bertanya kepada-Ku, ‘Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus dan memberi-Mu minum?’ <sup>38</sup> Kapankah kami melihat Engkau sebagai pendatang dan memberi tumpangan bagi-Mu, atau kapan Engkau membutuhkan pakaian dan kami memberi-Mu pakaian?’ <sup>39</sup> Dan kapan kami melihat Engkau sakit lalu kami merawat-Mu, atau kapan Engkau dipenjarakan dan kami mengunjungi-Mu?’

<sup>40</sup> “Dan Aku akan menjawab mereka, ‘Yang Ku-katakan ini benar: Setiap kali kalian mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal seperti itu kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku ini — bahkan kepada orang yang paling hina, kalian sudah melakukannya bagi-Ku.’

<sup>41</sup> “Kemudian Aku akan berkata kepada orang-orang yang di sebelah kiri-Ku, ‘Hai kalian yang terkutuk! Pergilah dari hadapan-Ku dan masuk ke dalam api yang tidak akan pernah padam untuk selama-lamanya— yaitu tempat yang sudah disiapkan bagi iblis dan semua malaikat yang berpihak kepadanya. <sup>42</sup> Karena ketika Aku lapar, kalian tidak memberikan Aku makan. Dan ketika Aku haus, kalian tidak memberikan Aku minum. <sup>43</sup> Atau ketika Aku sebagai pendatang, kalian tidak memberi tumpangan bagi-Ku. Ketika Aku membutuhkan pakaian, kalian tidak memberi pakaian pada-Ku. Dan ketika Aku sakit atau dipenjarakan, kalian tidak mengunjungi Aku.’

<sup>44</sup> “Lalu mereka pun akan bertanya, ‘Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar, haus, pendatang, membutuhkan pakaian, sakit, atau dipenjarakan dan kami tidak memperhatikan kebutuhan-Mu?’

<sup>45</sup> “Dan Aku akan menjawab mereka, ‘Yang Ku-katakan ini benar: Setiap kali kalian tidak mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal itu kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku yang paling hina ini, kalian juga tidak melakukannya bagi-Ku.’

<sup>46</sup> “Maka orang-orang itu akan masuk ke tempat penghukuman yang selama-lamanya, tetapi orang-orang benar akan masuk ke tempat kehidupan yang selama-lamanya.”

## 26

*Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus*<sup>⊛</sup>

<sup>1</sup> Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu, Dia berkata kepada kami murid-murid-Nya, <sup>2</sup> “Kalian tahu bahwa dua hari lagi akan ada Perayaan Paskah. Pada waktu itu Aku— Anak Manusia, akan diserahkan kepada musuh-musuh-Ku untuk disalibkan.”

<sup>3</sup> Pada hari yang sama para imam kepala dan para penatua Yahudi berkumpul di istana Kayafas— yaitu imam agung. <sup>4</sup> Mereka mengatur rencana secara diam-diam bagaimana caranya menangkap dan membunuh Yesus. <sup>5</sup> Tetapi mereka berkata, “Jangan menangkap dia pada waktu Perayaan Paskah, karena berbahaya kalau sampai terjadi kerusuhan di antara kita dan orang banyak yang senang kepada Yesus.”

*Perempuan yang menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus*<sup>⊛</sup>

<sup>6</sup> Waktu Yesus berada di Betania, di rumah Simon — yang juga disebut Si Penyakit Kulit,\* <sup>7</sup> datanglah seorang perempuan kepada-Nya dengan membawa sebotol<sup>†</sup> minyak wangi yang sangat mahal. Lalu, ketika Yesus sedang makan, perempuan itu menuangkan minyak itu ke atas kepala Yesus. <sup>8</sup> Tetapi waktu kami murid-murid-Nya melihat hal itu, kami menjadi marah dan berkata, “Kenapa minyak wangi itu dibuang begitu saja?! <sup>9</sup> Karena kalau kita menjual minyak itu, pasti kita mendapat uang yang banyak sekali, lalu uang itu bisa kita bagi-bagikan kepada orang-orang miskin.”

<sup>10</sup> Tetapi Yesus mengetahui apa yang kami katakan, lalu Dia berkata kepada kami, “Tidak usah kalian menegur perempuan ini! Karena dia sudah melakukan perbuatan yang baik bagi-Ku. <sup>11</sup> Karena kesempatan selalu ada bagi kalian untuk menolong orang-orang miskin.‡ Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian. <sup>12</sup> Sebenarnya dengan meminyaki tubuh-Ku, dia sudah menyiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan.§ <sup>13</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Ketika Kabar Baik tentang Aku disebarakan ke seluruh dunia, apa yang sekarang dilakukan perempuan ini akan terus dibicarakan, sampai dia tidak akan pernah dilupakan.”

*Yudas mengkhianati Yesus*<sup>⊛</sup>

<sup>14</sup> Lalu Yudas dari desa Kariot, salah satu dari kami kedua belas murid-Nya, pergi menemui imam-imam kepala <sup>15</sup> dan bertanya, “Apa yang akan kalian berikan kepada saya kalau saya menyerahkan Yesus kepada kalian?” Lalu mereka memberikan tiga puluh keping uang perak kepadanya. <sup>16</sup> Dan mulai saat itu, Yudas mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

*Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya*<sup>⊛</sup>

<sup>17</sup> Hari pertama pada Perayaan Paskah,\* kami datang kepada Yesus dan berkata, “Di manakah yang Engkau inginkan kami mempersiapkan makanan Paskah untuk kita?”

<sup>18</sup> Lalu Yesus menjawab, “Pergilah kepada sahabat kita yang di kota Yerusalem. Katakanlah kepadanya, ‘Bapak, Guru kami mengirim berita ini: Waktu-Ku sudah tiba. Dan Aku mau merayakan Paskah bersama murid-murid-Ku di rumahmu.’” <sup>19</sup> Lalu beberapa orang dari kami murid-murid-Nya yang ditugaskan pergi mempersiapkan makanan untuk Perayaan Paskah, seperti yang sudah diperintahkan-Nya.

<sup>20</sup> Sesudah malam tiba, Yesus dan kami makan bersama. <sup>21</sup> Ketika kami sedang makan, Dia berkata, “Yang Ku-katakan ini benar: Salah satu dari antara kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-Ku.”

<sup>22</sup> Hal itu membuat hati kami sangat sedih. Lalu kami masing-masing mulai berkata kepada-Nya, “Orang itu pasti bukan saya, ya Tuhan?”

⊛ **26:** Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53    ⊛ **26:5** Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8    \* **26:6** Si Penyakit Kulit Banyak ahli tafsir berkata bahwa kemungkinan besar Simon ini sudah sembuh dari penyakitnya sebelum. Penyakit kulit kusta di zaman Alkitab tidak sama dengan yang disebut kusta pada zaman ini. Lihat catatan tentang penyakit kulit dalam Mat. 8:2.    † **26:7** sebotol Botol tersebut dibuat dari semacam batu putih yang disebut batu pualam.    ‡ **26:11** Ayat 11a Yesus hampir mengutip Ul. 15:11.    § **26:12** menyiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan Orang Yahudi biasanya menaruh minyak wangi dan rempah-rempah pada mayat orang mati sebelum dikuburkan (seperti pada Mrk. 16:1). Tetapi perempuan itu (Maria) mungkin tidak tahu bahwa Yesus akan mati. Dia menuangkan minyak wangi ke tubuh Yesus karena dia mengasihinya dan mungkin karena dia ingin menghormati-Nya dan berterima kasih kepada-Nya, khususnya karena Yesus sudah membangkitkan saudaranya Lazarus dari kematian (Yoh. 11:38-44; 12:1-8).    ⊛ **26:13** Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6    ⊛ **26:16** Mrk. 14:21-26; Luk. 22:7-23; Yoh. 13:21-30; 1Kor. 11:23-25    \* **26:17** Paskah Secara harfiah, ‘Perayaan Roti Tanpa Ragi’— di mana kata-kata itu menerjemahkan satu kata saja dalam bahasa Yunani. ‘Perayaan Roti Tanpa Ragi’ dimulai pada Hari Raya Paskah dan berlangsung selama delapan hari— meliputi dua Hari Sabat. Kedua perayaan tersebut menjadi tergabung. Lihat Kel. 12; Luk. 22:1.



<sup>23</sup> Jawab Yesus, “Orang yang mencelupkan rotinya ke dalam mangkuk bersama Aku, dialah yang akan menjual Aku. <sup>24</sup> Memang Aku — sebagai Anak Manusia, akan mati sesuai dengan apa yang sudah tertulis dalam Kitab Suci. Tetapi celakalah orang yang menyerahkan Aku kepada musuh-musuh-Ku. Lebih baik kalau orang itu tidak pernah dilahirkan!”

<sup>25</sup> Lalu Yudas, orang yang sudah menjual Yesus dan segera akan menyerahkan-Nya berkata, “Bukan saya, toh?”

Jawab Yesus, “Demikianlah.”

<sup>26</sup> Ketika kami masih makan, Yesus mengambil sepotong roti, dan mengucapkan syukur kepada Allah untuk roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobeknya, dan sambil memberikan kepada kami murid-murid-Nya Dia berkata, “Ambillah roti ini dan makanlah. Inilah tubuh-Ku.”

<sup>27</sup> Sesudah itu, Yesus mengambil cawan yang berisi air anggur, lalu Dia mengucapkan syukur kepada Allah. Dan sambil memberikannya kepada kami Dia berkata, “Kalian masing-masing, silakan minum dari cawan ini. <sup>28</sup> Ini adalah darah-Ku— yang akan ditumpahkan bagi banyak orang, supaya dosa-dosa mereka diampuni. Darah dari kematian-Ku menjadi tanda bahwa perjanjian yang baru antara Allah dan manusia sudah resmi. <sup>29</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur seperti ini lagi sampai tiba saatnya kerajaan yang dijanjikan Bapa-Ku sudah nyata. Pada saat itu Aku akan minum air anggur baru bersama-sama dengan kalian.”

<sup>30</sup> Lalu kami menyanyikan sebuah lagu pujian kepada Allah, dan sesudah itu kami pergi ke Bukit Zaitun.

*Yesus berterus-terang bahwa Petrus akan menyangkal Dia\**

<sup>31</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Malam ini kalian semua akan berhenti percaya kepada-Ku dan meninggalkan Aku. Karena harus terjadi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci— di mana Allah berkata, ‘Aku akan memukul dan membunuh Gembala itu.

Pada waktu itu domba-domba-Nya akan lari ke sana kemari.’

<sup>32</sup> Tetapi sesudah Allah membangkitkan Aku kembali dari kematian, Aku akan mendahului kalian ke Galilea.”

<sup>33</sup> Lalu Petrus berkata, “Mungkin teman-teman lain akan berhenti percaya dan meninggalkan Engkau, tetapi saya tidak!”

<sup>34</sup> Yesus menjawab, “Yang Ku-katakan ini benar: Malam ini sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali berkata tentang Aku seperti ini, ‘Saya tidak kenal orang itu.’”

<sup>35</sup> Lalu Petrus berkata, “Kalau memang saya harus mati bersama dengan Engkau, saya siap! Karena saya tidak akan berkata bahwa saya tidak mengenal Engkau.” Dan kami semua juga berkata seperti itu.

*Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani\**

<sup>36</sup> Sesudah Yesus bersama kami sampai ke satu taman yang bernama Getsemani, Dia berkata kepada kami, “Kalian duduk di sini dulu, karena Aku mau pergi berdoa.” <sup>37</sup> Lalu Dia menyuruh Yakobus dan Yohanes — yaitu kedua anak Zebedeus, dan Petrus ikut bersama-Nya. Waktu itu Yesus merasa sangat sedih dan hati-Nya sangat tidak tenang. <sup>38</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih sekali, seperti mau mati rasanya. Kalian tetap tinggal di sini dan sadar terus dengan-Ku sambil berdoa.”

<sup>39</sup> Lalu Dia pergi sedikit lebih jauh dari mereka, lalu sujud dan berdoa. Kata-Nya, “Ya Bapa-Ku, kalau bisa, janganlah biarkan Aku menjalani penderitaan ini!<sup>†</sup> Tetapi janganlah terjadi seperti yang Aku kehendaki, melainkan jadilah seperti yang Engkau kehendaki.” <sup>40</sup> Sesudah berdoa seperti itu, Dia kembali kepada ketiga murid-Nya itu dan melihat mereka sedang tertidur. Lalu Dia berkata kepada Petrus, “Ternyata satu jam saja kalian tidak sanggup sadar terus dengan-Ku sambil berdoa! <sup>41</sup> Sadarlah terus sambil berdoa supaya kamu masing-masing tidak berdosa ketika dicobai oleh iblis. Memang rohmu mau berbuat yang baik, tetapi tubuhmu tidak sanggup.”

<sup>42</sup> Untuk yang kedua kalinya Yesus pergi lagi berdoa, “Bapa-Ku, kalau penderitaan ini tidak mungkin Aku hindari, maka jadilah sesuai dengan kehendak-Mu.” <sup>43</sup> Ketika Dia kembali, Dia melihat mereka sedang tidur lagi, karena mereka sangat mengantuk. <sup>44</sup> Jadi Dia meninggalkan mereka lagi di situ dan pergi berdoa untuk ketiga kalinya. Dia berdoa lagi untuk hal yang sama. <sup>45</sup> Sesudah itu Dia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan berkata, “Kalian masih tidur dan istirahat— kah?! Cukuplah sudah! Lihatlah, waktunya

\* 26:30 Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38    \* 26:35 Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46    † 26:39 janganlah ... menjalani penderitaan ini secara harfiah, “jauhkanlah cawan ini daripada-Ku.”

sudah tiba! Sekarang Aku — Anak Manusia, akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. <sup>46</sup> Bangunlah! Mari kita pergi. Lihat! Orang yang menyerahkan Aku kepada musuh-musuh-Ku sudah datang.”

*Yesus ditangkap*<sup>\*</sup>

<sup>47</sup> Waktu Yesus masih berbicara, datanglah Yudas— yaitu salah seorang dari kami kedua belas murid. Dia datang sebagai penunjuk jalan bersama orang banyak yang membawa pedang dan tongkat kayu. Mereka adalah orang-orang yang disuruh oleh para imam kepala dan para pemimpin Yahudi. <sup>48</sup> Sebelumnya Yudas sudah memberitahukan kepada mereka begini, “Orang yang saya peluk, dialah Yesus. Tangkaplah dia!” <sup>49</sup> Begitu Yudas sampai di tempat itu, dia mendekati Yesus dan berkata, “Salam, Guru.” Lalu dia memeluk Yesus.<sup>†</sup>

<sup>50</sup> Jawab Yesus, “Hai sobat, lakukanlah apa yang menjadi rencanamu.”

Lalu orang-orang itu segera mendekati Yesus dan menangkap-Nya. <sup>51</sup> Tetapi tiba-tiba salah seorang dari kami yang bersama Yesus mencabut pedangnya dan menyerang seorang budak imam agung. Tetapi dia hanya memotong salah satu telinganya sampai putus.

<sup>52</sup> Lalu Yesus berkata kepada teman kami itu, “Sarungkan pedangmu itu kembali! Karena siapa yang membunuh orang dengan pedang akan mati terbunuh oleh pedang juga. <sup>53</sup> Jangan lupa bahwa Aku mempunyai kuasa untuk meminta pertolongan dari Bapa-Ku, dan Dia bersedia segera mengirimi lebih dari dua belas batalion<sup>§</sup> malaikat untuk menolong Aku. <sup>54</sup> Tetapi kalau Aku melakukan itu, maka apa yang dinubuatkan dalam Kitab Suci tentang Aku tidak dipenuhi.”

<sup>55</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Kalian pikir Aku ini penjahat— kah?! — sehingga kalian harus membawa pedang dan tongkat kayu ke sini! Padahal setiap hari Aku duduk mengajar di teras Rumah Allah. Kenapa kalian tidak menangkap Aku di situ?” <sup>56</sup> Tetapi semua ini terjadi supaya apa yang dinubuatkan oleh para nabi ditepati.” Lalu kami semua murid-Nya melarikan diri, meninggalkan Dia.

*Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi*<sup>\*</sup>

<sup>57</sup> Sesudah itu, mereka yang menahan Yesus membawa-Nya ke rumah imam agung— yaitu Kayafas. Para ahli Taurat dan para pemimpin Yahudi sudah berkumpul di situ. <sup>58</sup> Tetapi Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai dia ikut masuk ke halaman rumah imam agung itu. Di sana dia duduk bersama dengan penjaga-penjaga imam agung itu, supaya bisa mengetahui apa yang akan terjadi dengan Yesus.

<sup>59-60</sup> Waktu itu para imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha membuktikan bahwa Yesus bersalah, supaya menurut Hukum Taurat mereka bisa menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya. Oleh karena itu mereka mencari-cari lalu menemukan orang yang berpihak pada mereka yang bersedia memberikan kesaksian palsu melawan Yesus. Tetapi walaupun cukup banyak orang maju dan memberikan kesaksian, apa yang mereka katakan berbeda satu sama lain. Karena itu sidang Mahkamah tidak berhasil membuktikan kesalahan apa pun pada Yesus. Akhirnya ada dua orang yang maju untuk bersaksi. <sup>61</sup> Mereka berkata, “Orang ini berkata, ‘Aku bisa merobohkan Rumah Allah dan dalam tiga hari saja aku akan membangunnya kembali.’”

<sup>62</sup> Lalu imam agung itu berdiri dan berkata kepada Yesus, “Kenapa kamu tidak menjawab?! Banyak orang yang sudah bersaksi tentang kesalahan-kesalahanmu.” <sup>63</sup> Tetapi Yesus tetap diam saja.

Lalu imam agung berkata lagi kepada-Nya, “Dalam nama Allah yang hidup, aku menyuruh kamu untuk menjawab dengan benar: Apakah kamu adalah Kristus,\* yaitu Anak Allah?”

<sup>64</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Demikianlah. Dan Aku berkata kepada kalian bahwa mulai sekarang kalian akan melihat Aku sebagai Anak Manusia<sup>†</sup> duduk di tempat yang paling terhormat di sebelah Yang Mahakuasa. Dan ketika Aku datang kembali dari surga, kalian akan melihat Aku datang dalam awan.”

<sup>\*</sup> **26:46** Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12    <sup>†</sup> **26:49** peluk/memeluk Yesus Secara harfiah, “mencium.” Ini cara yang wajar di antara orang Yahudi untuk bersalaman.    <sup>§</sup> **26:53** batalion Dalam bahasa Yunani disebut, “legion.” Satu legion Romawi terdiri dari kira-kira 5.000 tentara.    <sup>\*</sup> **26:56** Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24    <sup>\*</sup> **26:63** Kristus Lihat catatan di Mat. 1:16.    <sup>†</sup> **26:64** Anak Manusia Lihat catatan di Mat. 9:6. Yang Yesus katakan tentang diri-Nya adalah kutipan dari Mzm. 110:1 dan Dan. 7:13.

<sup>65</sup> Ketika imam agung mendengar hal itu, dia merobek-robek baju<sup>†</sup> yang sedang dipakainya, dan berkata, “Dia menghina Allah! Buat apa kita mencari saksi-saksi lain lagi?! Sekarang kalian sudah mendengar sendiri dia menghina Allah! <sup>66</sup> Jadi apa keputusan kalian?”

Jawab mereka, “Dia bersalah dan harus mendapat hukuman mati!”

<sup>67-68</sup> Sesudah itu ada dari antara mereka yang meludahi wajah Yesus dan menamparnya. Mereka menutup mata-Nya dengan sepotong kain. Dan sambil memukuli Dia, mereka berkata, “Hai Kristus! Kalau kamu seorang nabi, coba tebak siapa nama orang yang tadi memukul kamu?!”

*Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus\**

<sup>69</sup> Sementara hal itu terjadi, Petrus sedang duduk di halaman rumah itu. Lalu seorang pembantu perempuan mendekati dia dan berkata, “Kamu salah satu pengikut Yesus orang Galilea itu— bukan?!”

<sup>70</sup> Tetapi Petrus menyangkalnya di depan mereka semua dengan berkata, “Saya tidak mengerti apa yang kamu katakan.”

<sup>71</sup> Lalu dia pergi ke pintu masuk halaman itu, dan seorang pembantu perempuan yang lain melihatnya dan berkata kepada beberapa orang yang ada di situ, “Orang ini pernah ikut Yesus orang Nazaret itu.”

<sup>72</sup> Petrus kembali menyangkalnya dengan bersumpah, “Biar TUHAN saksi dari yang saya katakan ini: Saya tidak kenal orang itu!”

<sup>73</sup> Tidak lama kemudian orang-orang yang berdiri di situ berkata, “Benar! Kamu adalah salah seorang dari antara mereka, karena dari logat bahasamu kami tahu bahwa kamu juga orang Galilea.”

<sup>74</sup> Lalu Petrus mulai berkata, “Saya tidak kenal orang itu! Kalau saya bohong, biar TUHAN di surga menghukum saya!” Saat dia bicara seperti itu, ayam pun langsung berkokok. <sup>75</sup> Dan Petrus segera teringat bahwa Yesus sudah berkata, “Malam ini sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali berkata tentang Aku begini, ‘Saya tidak kenal orang itu.’” Lalu Petrus pergi ke luar dari halaman rumah itu dan menangis dengan sangat sedih.

## 27

*Yesus diserahkan kepada Pilatus\**

<sup>1</sup> Pagi-pagi sekali pada besok harinya, semua imam kepala dan pemimpin Yahudi mengatur rencana bagaimana mendorong gubernur pemerintahan Roma untuk membunuh Yesus. <sup>2</sup> Lalu mereka mengikat dan membawa Dia untuk diserahkan kepada Gubernur Pilatus.

*Yudas bunuh diri\**

<sup>3</sup> Pada waktu Yudas — yaitu orang yang menjual Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukum mati, maka dia menyesali perbuatannya. Lalu ketiga puluh keping uang perak yang sudah diterimanya itu, dia kembalikan kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi. <sup>4</sup> Dia berkata kepada mereka, “Saya sudah berdosa karena saya sudah menjual orang yang tidak bersalah untuk dibunuh.”

Tetapi para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Untuk apa kamu berkata seperti itu kepada kami?! Kalau dosa, itu tanggung jawabmu sendiri!”

<sup>5</sup> Lalu Yudas melemparkan uang perak itu ke dalam Rumah Allah dan meninggalkan mereka. Sesudah itu dia pergi ke luar kota dan bunuh diri dengan cara gantung diri.

<sup>6</sup> Lalu, waktu imam-imam kepala mengambil uang perak itu, mereka berkata, “Dalam Hukum Taurat dilarang memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, karena uang ini adalah hasil dari menjual nyawa orang.” <sup>7</sup> Jadi, sesudah membicarakannya, mereka memutuskan memakai uang itu untuk membeli ladang yang dulu milik seorang tukang bejana keramik. Lalu tanah itu dijadikan sebagai kuburan untuk para pendatang dan orang-orang asing yang meninggal di Yerusalem. <sup>8</sup> Oleh karena peristiwa ini diketahui kepada para penduduk Yerusalem, maka sampai hari ini ladang itu dikenal dengan nama

<sup>†</sup> 26:65 merobek-robek baju Dalam kebudayaan orang Yahudi, merobek baju adalah tanda sangat sedih atau sangat tidak setuju. Dalam Mrk. 14:63 Markus menggunakan kata dalam Bahasa Yunani yang menunjukkan bahwa baju yang dirobek adalah baju dalam yang halus— bukan jubah, yaitu baju luar yang tebal. Lihat Kej. 37:34, Yos. 7:6, 2Sam. 1:11, 2Raj. 18:37; 19:1. \* 26:67-68 Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27 \* 27: Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32 \* 27:2 Kis. 1:18-19

“Ladang Tumpahan Darah.”\* 9 Dengan demikian, tanpa mereka sadari, mereka sudah menepati apa yang dinubuatkan oleh Nabi Yeremia,  
 “Mereka akan mengambil ketiga puluh uang perak itu— yaitu harga jual yang ditetapkan oleh orang-orang Israel terhadap Dia,  
 10 dan mereka akan memakai uang itu untuk membeli sebuah ladang yang dulu milik seorang tukang bejana keramik. Ini sudah ditetapkan TUHAN dan diberitahukan kepada saya.”†

*Gubernur Pilatus memeriksa Yesus*◊

11 Ketika Yesus diperhadapkan kepada Gubernur Pilatus, dia bertanya kepada Yesus, “Apakah kamu raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Demikianlah.”

12 Tetapi ketika imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi melaporkan tuduhan-tuduhan tentang kesalahan Yesus, Dia tidak menjawab apa-apa.

13 Jadi Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah kamu tidak mendengarkan begitu banyak tuduhan mereka tentang kamu yang mereka laporkan?”

14 Tetapi Yesus tetap tidak menjawab sepele kata pun. Karena itu Pilatus menjadi sangat heran.

*Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati*◊

15 Setiap tahun pada Hari Raya Paskah di Yerusalem, sudah menjadi kebiasaan setiap gubernur Roma untuk membebaskan satu orang dari penjara, sesuai dengan pilihan masyarakat. 16 Pada waktu itu, ada penjahat terkenal dalam penjara yang juga bernama Yesus, tetapi dia juga disebut Barabas.

17 Secara kebetulan, pada pagi itu orang banyak sudah berkumpul di istana gubernur karena kebiasaan tersebut. Lalu Pilatus bertanya kepada mereka, “Siapakah yang kalian pilih untuk saya bebaskan?— Yesus yang juga disebut Barabas, atau Yesus yang sebagian dari kalian menganggapnya sebagai Kristus?”‡ 18 Pilatus sengaja berbicara seperti itu karena dia sudah tahu bahwa imam-imam kepala iri hati kepada Yesus. Dia tahu bahwa alasan itu yang membuat mereka menyerahkan Yesus kepadanya.

19 Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya. “Janganlah kamu apa-apakan orang yang tidak bersalah itu yang sekarang kamu adili! Karena tadi malam aku bermimpi tentang dia, dan hal itu sangat menghantuiku.”

20 Sementara itu, imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi terus menghasut orang banyak supaya mereka meminta Pilatus untuk membebaskan Barabas dan menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus.

21 Jadi Pilatus bertanya lagi, “Dari kedua orang ini, siapa yang kalian pilih untuk saya bebaskan?”

Jawab mereka, “Barabas!”

22 Maka Pilatus bertanya, “Kalau begitu, apa yang kalian mau saya lakukan terhadap Yesus?— yang kalian sebut ‘Kristus.’”

Mereka semua berteriak, “Salibkan dia!”§

\* **27:8** Ladang Tumpahan Darah Secara harfiah, “Ladang Darah.” Maksud kata ‘darah’ dalam nama ini adalah darah orang yang mati dibunuh. Atau nama ladang itu artinya ‘ladang yang dibeli dengan uang hasil dari menjual nyawa orang’. † **27:10** Kutipan Nabi Yeremia Sesuai dengan cara mengungkapkan nubuatan dalam Bahasa Indonesia, ayat ini diterjemahkan dengan kata ‘akan’ untuk menunjukkan masa yang akan datang. Bahasa Ibrani dan Yunani memakai kata kerja masa lampau, yang bisa dilakukan dalam kedua bahasa itu untuk mengungkapkan nubuatan. Ternyata kutipan ini adalah campuran dari Zak. 11:12-13 dan Yer. 32:6-9. ◊ **27:10** Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38

◊ **27:14** Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16 ‡ **27:17** Kristus Lihat catatan di Mat. 1:16. § **27:22** Salibkan dia! Pada zaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

<sup>23</sup> Lalu Pilatus bertanya lagi kepada mereka, “Kenapa? Kesalahan apa yang sudah dia perbuat?”

Tetapi mereka berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan dia!”

<sup>24</sup> Saat itu Pilatus menyadari bahwa usahanya untuk membebaskan Yesus tidak berhasil, tetapi malah terjadi kerusuhan. Jadi dia menyuruh orang untuk membawa mangkok berisi air kepadanya, lalu dia mencuci tangannya di hadapan mereka sambil berkata, “Saya tidak bisa dipersalahkan karena kematian orang ini! Kalian sendirilah yang menanggung hukuman Allah atas kematiannya.”

<sup>25</sup> Semua orang yang ada di situ menjawab, “Ya, biarlah kami dan anak-anak kami yang menanggung hukuman Allah atas kematiannya.”

<sup>26</sup> Maka Pilatus membebaskan Barabas sesuai dengan permintaan mereka. Lalu dia menyerahkan Yesus kepada tentaranya dengan perintah supaya mencambuk dan menyalibkan Dia.

#### *Tentara-tentara mengejek Yesus\**

<sup>27</sup> Lalu waktu mereka Pilatus itu membawa Yesus masuk ke dalam bagian istana yang adalah markas mereka, dan mereka memanggil semua tentara yang lain untuk berkumpul mengelilingi Dia. <sup>28</sup> Lalu mereka mulai mengejek Yesus sesuai dengan pengakuan-Nya sebagai raja. Mereka melepaskan semua pakaian-Nya, dan untuk mengejek Dia mereka memakaikan jubah merah kepada-Nya.\* <sup>29</sup> Lalu mereka membuat mahkota dari ranting-ranting tumbuhan merambat yang berduri, dan dipasangkan pada kepala-Nya. Lalu mereka menaruh sebatang buluh ke dalam tangan kanan-Nya, supaya kelihatan seperti tongkat raja. Lalu mereka berlutut di hadapan-Nya dengan mengejek Dia, “Yang mulia, raja orang Yahudi!” <sup>30</sup> Lalu mereka meludahi-Nya, mengambil tongkat buluh itu dari tangan-Nya dan memukulinya kepala-Nya dengan tongkat itu. <sup>31</sup> Sesudah mereka selesai mengejek Dia seperti itu, mereka membuka jubah merah itu dan menggantinya dengan jubah-Nya sendiri. Lalu mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

#### *Yesus disalibkan\**

<sup>32</sup> Pada waktu mereka dalam perjalanan ke luar kota, para tentara yang membawa Yesus itu bertemu dengan seorang yang berasal dari kota Kirene bernama Simon. Dan mereka memaksa† dia untuk memikul salib Yesus. <sup>33</sup> Lalu mereka sampai di suatu tempat yang bernama Golgota. Nama itu berarti “tempat tengkorak.”‡ <sup>34</sup> Di sana mereka memberi Dia anggur asam yang bercampur empedu. Sesudah Dia mencicipinya, Dia menolak untuk meminumnya.

<sup>35</sup> Sesudah Yesus disalibkan, tentara-tentara itu membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka dengan cara membuang undi.§ <sup>36</sup> Lalu mereka duduk di situ untuk menjaga Dia. <sup>37</sup> Kemudian mereka memasang tulisan di bagian atas salib-Nya yang menjelaskan alasannya Dia disalibkan. Tulisan itu seperti ini, “Inilah Yesus, raja orang Yahudi.”

<sup>38</sup> Sesudah itu mereka juga menyalibkan dua orang pencuri bersama dengan Yesus, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya. <sup>39</sup> Orang-orang yang lewat di tempat itu mengejek Dia. Dengan menggeleng-gelengkan kepala <sup>40</sup> mereka berkata, “Hai, kamu yang dulu berkata bahwa kamu akan merobohkan Rumah Allah dan membangunnya kembali hanya dalam tiga hari saja! Kalau kamu benar-benar Anak Allah, selamatkan dirimu! Turun dari salib itu!”

<sup>41</sup> Begitu juga imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan pemimpin-pemimpin Yahudi menertawakan dan mengejek Yesus. Mereka berkata, <sup>42</sup> “Orang-orang lain bisa dia selamatkan, tetapi dirinya sendiri dia tidak bisa selamatkan! Kalau dia benar-benar raja orang Israel, biarlah dia turun dari salib itu sekarang! Dengan begitu kami bisa percaya kepadanya. <sup>43</sup> Menurut perkataannya sendiri, dia yakin kepada Allah. Jadi, kalau ‘Allah

\* **27:26** Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3 \* **27:28** jubah merah ... Jubah warna merah (yang seperti warna darah) selalu dipakai oleh komandan-komandan tentara. † **27:31** Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27 ‡ **27:32** memaksa menerjemahkan istilah khusus dalam bahasa Yunani, yang juga bisa diterjemahkan “memerintah.” Semua provinsi di mana pemerintah Roma menjajah masyarakat, semua tentara Roma diperbolehkan untuk memerintah masyarakat untuk memikul barang apa saja. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sudah menjadi terlalu lemah untuk bisa memikul salib-Nya sendiri. † **27:33** Golgota ... Nama yang disebut Matius untuk tempat itu berasal dari bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin—yaitu bahasa Italia dan ibukotanya Roma, itu disebut Kalvari. Bukit itu ada di sebelah utara Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena ada tengkorak-tengkorak manusia di sana. Tetapi di bukit itu kebetulan ada batu besar yang menonjol yang bentuknya seperti tengkorak manusia. § **27:35** undi Matius membuat ayat ini supaya mirip dengan Mzm. 22:18.

benar senang kepada dia' biarlah Allah menyelamatkan dia sekarang.\* Karena memang pernah dia berkata, 'Aku adalah Anak Allah.'"<sup>44</sup> Dan kedua penjahat yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus juga ikut menghina Dia.

*Yesus mati*<sup>♣</sup>

<sup>45</sup> Pada jam dua belas siang, tiba-tiba seluruh daerah di sekitar situ menjadi gelap sampai jam tiga sore. <sup>46</sup> Kira-kira jam tiga sore Yesus berteriak dengan suara keras, "Eli, Eli, lama sabaktani?"— yang artinya, "Allah-Ku, Allah-Ku, kenapa Engkau meninggalkan Aku?"<sup>♣</sup>

<sup>47</sup> Lalu beberapa orang yang berdiri di situ salah dengar tentang apa yang dikatakan Yesus itu dan berkata, "Dia memanggil Nabi Elia."

<sup>48</sup> Salah seorang dari mereka segera berlari mengambil sepotong spons,<sup>†</sup> dan memasangnya pada ujung sebatang buluh. Lalu dia mencelupkan spons itu ke dalam anggur yang asam,<sup>‡</sup> dan memberikannya ke mulut Yesus supaya diminum-Nya. <sup>49</sup> Tetapi orang-orang lain berkata, "Tunggu! Jangan berikan dulu. Mari kita lihat kalau Elia datang untuk menyelamatkan dia."

<sup>50</sup> Kemudian Yesus berteriak dengan suara keras lalu menghembuskan napas terakhir.

<sup>51</sup> Waktu Yesus mati, tiba-tiba gorden yang selalu tergantung pada pintu Ruang Kudus<sup>§</sup> di dalam Rumah Allah robek sendiri dari atas ke bawah menjadi dua bagian. Dan gempa bumi pun terjadi, dan banyak batu besar terbelah. <sup>52</sup> Kuburan-kuburan pun terbuka, dan banyak orang suci yang sudah mati hidup kembali <sup>53</sup> dan keluar dari kuburnya masing-masing. Lalu sesudah Yesus hidup kembali dari kematian, mereka masuk ke kota suci (Yerusalem) dan dilihat oleh banyak orang.

<sup>54</sup> Ketika komandan kompi dan para tentara yang menjaga Yesus melihat gempa bumi dan keajaiban yang lain itu, mereka sangat ketakutan dan berkata, "Sungguh, Orang ini benar-benar Anak Allah!"

<sup>55</sup> Di situ ada juga beberapa perempuan berdiri dan melihat dari jauh. Mereka adalah perempuan yang sering melayani Yesus dan kami murid-murid-Nya, yang sudah ikut bersama kami ke Yerusalem dari daerah Galilea. <sup>56</sup> Di antara mereka terdapat ibu dari Yakobus dan Yohanes,\* Maria— yang berasal dari kampung Magdala, dan Maria— ibu dari Yakobus dan Yusuf, yaitu adik Yesus.

*Mayat Yesus dikuburkan*<sup>♣</sup>

<sup>57</sup> Ketika hampir malam, datanglah seorang kaya yang bernama Yusuf. Dia berasal dari kota Arimatea, dan dia juga sudah sering mengikut Yesus. <sup>58</sup> Dia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Lalu Pilatus memerintahkan tentaranya supaya mayat Yesus diberikan kepada Yusuf. <sup>59</sup> Lalu Yusuf dan beberapa orang lain mengambil mayat itu lalu dibungkus dengan kain kafan yang baru dibelinya. <sup>60</sup> Mereka meletakkan mayat Yesus di dalam kuburan milik Yusuf sendiri— yaitu yang baru dibuat seperti gua di dalam bukit batu. Kemudian mulut gua kuburan itu ditutup dengan menggulingkan batu besar yang sudah disediakan sebagai penutup. Sesudah itu Yusuf dan orang-orang lain itu pulang. <sup>61</sup> Waktu mereka mengurus mayat Yesus, Maria yang dua itu duduk menghadap mulut gua kuburan itu.

*Kuburan Yesus dijaga*

<sup>62</sup> Hari ketika mereka menguburkan Yesus disebut Hari Persiapan. Besok harinya— yaitu Hari Sabat, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi pergi menghadap Pilatus. <sup>63</sup> Mereka berkata, "Bapak, kami teringat ketika Yesus si penyesat itu masih hidup, dia berkata, 'Tiga hari sesudah aku mati, aku akan dihidupkan kembali.'"<sup>64</sup> Oleh karena itu, tolong perintahkan supaya kuburannya dijaga tentara sampai hari ketiga. Jangan-jangan murid-muridnya mencuri mayatnya dan mengumumkan bahwa Yesus sudah bangkit dari antara orang mati. Kalau itu terjadi, penyesatan itu akan lebih buruk daripada penyesatan yang pertama ketika dia mengaku dirinya sebagai Kristus."

\* **27:43** biarlah Allah menyelamatkan dia ... Waktu mereka mengejek Yesus, mereka mengutip dari Mzm. 22:9.

♣ **27:44** Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30    ♣ **27:46** Mzm. 22:2    † **27:48** spons Sejenis bunga karang yang bisa mengisap air.    ‡ **27:48** air anggur yang asam Ketika mereka memberikan air anggur asam itu, pada saat itu tepatlah apa yang tertulis dalam Mzm. 69:22.    § **27:51** gorden ... Ruang Kudus Gordien itu adalah kain tebal yang selalu dipasang di pintu di Ruang Kudus. Tidak jelas di sini kalau gordien ini yang ada di pintu masuk Ruang Kudus, atau gordien yang memisahkan Ruang Kudus dari Ruang Mahakudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan di Ibrani 9— yaitu bahwa tidak ada halangan lagi yang memisahkan manusia dari Allah. (Lihat Kel. 26:31-33, Ibr. 9:1-8.)    \* **27:56** Yakobus dan Yohanes Secara harfiah "kedua anak Zebedeus."    ♣ **27:56** Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42

<sup>65</sup> Pilatus berkata kepada mereka, “Saya izinkan. Bawalah mereka yang saya tugaskan dan lakukanlah segala sesuatu yang diperlukan untuk mengamankan kuburan itu.”  
<sup>66</sup> Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi itu pergi bersama para tentara penjaga ke kuburan itu. Mereka menempelkan segel resmi pada batu penutup kuburan itu, lalu tentara itu tetap berjaga-jaga di situ.

## 28

### *Yesus hidup kembali dan menampakan diri-Nya kepada ibu-ibu*

<sup>1</sup> Sesudah lewat Hari Sabat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu, Maria — yang dari kampung Magdala, dan Maria lain yang tersebut itu<sup>6</sup> pergi melihat kuburan Yesus.

<sup>2</sup> Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang luar biasa. Itu terjadi waktu salah satu malaikat turun dari surga dan menggulingkan batu penutup dari pintu kuburan. Sesudah itu, dia duduk di atas batu itu. <sup>3</sup> Tubuh malaikat itu bersinar terang seperti kilat, dan pakaiannya putih sekali seperti awan putih. <sup>4</sup> Para penjaga itu pun sangat ketakutan, sampai mereka gemetar dan jatuh pingsan seperti orang mati.

<sup>5</sup> Lalu malaikat itu berkata kepada kedua perempuan itu, “Jangan takut! Saya tahu kalian sedang mencari Yesus, yang sudah disalibkan itu. <sup>6</sup> Dia tidak ada di sini. Karena, seperti yang Dia sudah katakan sebelumnya, Dia sudah dibangkitkan Allah. Mari masuk dan lihatlah bekas tempat mayat-Nya diletakkan. <sup>7</sup> Sekarang cepatlah pergi dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya seperti ini, ‘Yesus sudah dibangkitkan dari kematian! Dan sekarang Dia pergi ke Galilea lebih dulu dari kalian. Kalian akan bertemu dengan Dia di sana.’ Perhatikanlah berita ini yang saya sudah sampaikan kepadamu.”

<sup>8</sup> Lalu kedua perempuan itu segera meninggalkan kuburan itu. Dengan rasa takut bercampur senang mereka berlari untuk memberitahukan kami murid-murid-Nya apa yang sudah terjadi. <sup>9</sup> Tiba-tiba dalam perjalanan Yesus menemui mereka dan berkata, “Salam.” Dan mereka mendekati-Nya, sujud memegang kaki-Nya dan menyembah Dia. <sup>10</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut! Pergilah dan beritahukanlah kepada para pengikut-Ku\* supaya mereka pergi ke Galilea. Dan di sana mereka akan menemui Aku.”

### *Cerita bohong para tentara penjaga*

<sup>11</sup> Sementara kedua perempuan itu pergi memberitahukan kejadian itu kepada kami, sebagian dari tentara penjaga kuburan itu pergi ke kota dan melaporkan kepada imam-imam kepala tentang semua yang sudah terjadi. <sup>12</sup> Jadi para imam kepala segera mengadakan rapat dengan para pemimpin Yahudi di mana mereka memutuskan untuk memberikan banyak uang sogok kepada para penjaga itu, <sup>13</sup> dengan pesan, “Kalian harus menceritakan seperti ini, ‘Murid-murid-Nya datang pada malam hari dan mencuri mayat-Nya ketika kami sedang tidur.’ <sup>14</sup> Dan kalau gubernur mendengar cerita itu, kami akan berbicara dengan dia supaya kalian tidak dihukum.” <sup>15</sup> Lalu mereka menerima uang sogok itu dan menyebarkan cerita bohong seperti yang sudah dipesankan kepada mereka. Dan sampai sekarang cerita bohong itu masih tersebar di kalangan orang Yahudi.

### *Yesus mengutus murid-Nya\**

<sup>16</sup> Lalu kami kesebelas murid Yesus pergi ke sebuah bukit di Galilea yang sudah diberitahukan Yesus sebelumnya. <sup>17</sup> Ketika kami bertemu dengan Yesus di bukit itu, kami sujud menyembah-Nya, walaupun hal itu sangat mengherankan sampai ada di antara kami yang sulit percaya bahwa itu benar-benar terjadi. <sup>18</sup> Lalu Yesus mendekati kami dan berkata, “Allah sudah memberikan segala kuasa kepada-Ku untuk memerintah semua ciptaan-Nya— baik yang ada di surga, maupun yang ada di bumi. <sup>19</sup> Karena itu, pergilah dan ajarlah orang-orang dari setiap suku-bangsa supaya mereka menjadi murid-Ku. Baptislah mereka sebagai orang yang mengikut Aku, Bapa-Ku, dan Roh Kudus.† <sup>20</sup> Dan

☆ **28:1** Mat. 27:56, 61      \* **28:10** para pengikut-Ku Secara harfiah, “saudara-saudara-Ku” Di sini kata itu artinya bukan para saudara kandung Yesus, tetapi para murid dan saudara-saudari yang percaya kepada-Nya. ☆ **28:15** Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8      † **28:19** sebagai orang yang mengikut ... Secara lebih harfiah, “ke dalam nama Bapa, nama-Ku, dan nama Roh Kudus.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, “nama” di sini artinya seluruh kepribadian. Maksud Yesus di sini bukan hanya sekedar mengucapkan ketiga Nama itu ketika orang-orang dibaptis. Pada zaman Yesus, baptisan adalah upacara yang menyatakan bahwa orang yang dibaptis sudah menjadi pengikut yang akan setia kepada Tritunggal tersebut. Ketiga nama itu juga tidak menunjukkan bahwa ada tiga Allah, dan juga tidak menunjukkan bahwa satu Allah mempunyai tiga nama. Dan Allah juga tidak sekedar dibagi dalam tiga bagian. Ketiga pikiran tersebut itu salah. Yang jelas ialah: Dalam Firman-Nya Allah yang Esa sudah menyatakan diri-Nya dalam tiga Pribadi kepada manusia. Dan hal ini tidak mungkin bisa dipahami sepenuhnya oleh pikiran manusia.

ajarliah mereka supaya taat kepada semua yang sudah Ku-ajarkan kepada kalian. Dan yakinlah: Roh-Ku akan selalu menyertai setiap kalian sampai akhir dunia.”



## Injil Markus

### *Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus*<sup>☆</sup>

1-2 Inilah Kabar Baik\* tentang Kristus<sup>†</sup> Yesus— Anak Allah.<sup>‡</sup> Kejadian ini dimulai seperti yang dulu sudah ditulis oleh Nabi Yesaya dalam bukunya. Yesaya menulis apa yang Allah katakan kepada Anak-Nya seperti ini,

“Perhatikanlah: Aku akan mengutus seorang pemberita lebih dulu, supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.”<sup>☆</sup>

3 “Orang itu akan mengajar dengan suara yang keras di padang gurun,  
‘Mari kita menyiapkan diri kita untuk kedatangan Tuhan! Dan marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Dia!’”<sup>§</sup>

<sup>4</sup> Lama sesudah itu, orang yang Allah sebutkan itu datang ke padang gurun. Namanya Yohanes. Dia mengajar orang-orang yang datang kepadanya dan berkata, “Kalian masing-masing harus bertobat dari dosa-dosamu supaya Allah mengampuni kamu. Dan untuk menunjukkan bahwa kamu mau terus mengikut Tuhan, datanglah kepada saya supaya saya membaptis kamu.”<sup>\*</sup> <sup>5</sup> Lalu datanglah orang banyak dari seluruh provinsi Yudea dan juga kota Yerusalem kepada Yohanes di Sungai Yordan. Mereka semua mengaku dosa-dosa mereka kepada Allah, lalu Yohanes membaptis mereka di situ. <sup>6</sup> Cara hidup Yohanes seperti cara hidup Nabi Elia pada zaman dulu. Pakaian Yohanes terbuat dari bulu unta dan ikat pinggangnya dari kulit binatang. Dan Yohanes sering makan belalang dan air madu.

<sup>7</sup> Dia juga berkata kepada mereka begini, “Tidak lama lagi akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Sebenarnya saya tidak layak untuk melayani Dia, walaupun

☆ 1: Mat. 3:1-12; Luk. 3:1-18; Yoh. 1:19-28 \* 1:1-2 Kabar Baik Kabar bahwa Allah sudah membuat jalan untuk mengampuni orang berdosa, supaya mereka bisa hidup dengan Dia untuk selama-lamanya. Kabar Baik sering juga diterjemahkan dengan ‘Injil’.

† 1:1-2 Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada zaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, secara umum pada zaman Yesus orang Yahudi mengetahui arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

‡ 1:1-2 Anak Allah Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu.” Penulis Surat Ibrani dalam Perjanjian Baru berkata (di Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah.” Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya ‘Anak Allah’ sesuai dengan Firman Allah. Dan dari Lukas 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena berhubungan seks dengan Allah atau laki-laki, tetapi oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24).

☆ 1:1-2 Mal. 3:1 § 1:3 Kutipan dari Yes. 40:3 Markus mengutip ayat ini dari Septuaginta (LXX) — yaitu terjemahan kuno ke dalam bahasa Yunani, bukan langsung dari teks Ibrani, sehingga ayat yang terdapat dalam Yes. 40:3 tidak persis sama. Para pembaca Yesaya pasal 40 dalam zaman sebelum Kristus membaca ayat ini dengan menyebut TUHAN (yang merujuk ke YHWH), tetapi Markus mengutip ayat ini dengan merujuk kepada Tuhan Yesus— sesuai kutipan di ayat 2 dari Mal. 3:1.

\* 1:4 membaptis Dalam kebanyakan terjemahan Alkitab kata dasar ‘baptis’ langsung dipinjam dari bahasa Yunani. Artinya adalah mencelupkan atau memasukkan sesuatu sebentar ke dalam air. Sebelum Yohanes Pembaptis memulai pelayanannya, sudah ada golongan-golongan orang Yahudi yang melakukan baptisan sebagai syarat atau simbol agama yang menggambarkan permohonan kepada Allah untuk dibersihkan dari dosa dan minat hidup tanpa berdosa. Untuk kita orang Kristen, baptisan masih mempunyai arti yang sama, tetapi diberi arti yang baru dan lebih dalam lagi. Pertama, baptisan adalah tanda bahwa kita sudah mengambil keputusan untuk mengikut Yesus seumur hidup. Karena Yesus sudah membersihkan kita dari dosa, baptisan juga menunjukkan bahwa kita akan terus berusaha hidup bersih dari dosa dan sesuai kehendak Allah. Dan arti dalam dari baptisan adalah bahwa secara rohani kita sudah dikuburkan bersama Yesus dan sudah ikut dihidupkan kembali bersama Yesus. Berarti sekarang kita menjalani hidup yang baru. Lihat Kis. 2:38; Rom. 6:3-4; Gal. 3:26-28; Kol. 2:12-13.

hanya tunduk dan membuka tali sandal-Nya.<sup>†</sup> <sup>8</sup> Saya hanya dapat membaptis kalian dengan air, tetapi Dia yang lebih berkuasa dari saya akan membaptis kalian dengan Roh Kudus.”

*Yohanes Pembaptis membaptis Yesus*

<sup>9</sup> Beberapa waktu kemudian, Yesus datang dari kampung Nazaret di provinsi Galilea. Lalu Yohanes membaptis Dia di Sungai Yordan. <sup>10</sup> Pada waktu Yesus keluar dari air, tiba-tiba Dia melihat langit terbelah dan Roh Allah turun ke atas Dia dalam bentuk burung merpati. <sup>11</sup> Lalu terdengar suara Allah dari surga yang berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi, dan Engkau menyenangkan hati-Ku.”

*Yesus dicobai oleh iblis<sup>⊛</sup>*

<sup>12</sup> Sesudah itu Roh Allah langsung memimpin Yesus ke daerah yang sepi. <sup>13</sup> Empat puluh hari lamanya Yesus tinggal di daerah sepi itu— di mana ada banyak binatang liar. Dan pada waktu itu iblis berulang kali berusaha untuk mencoba Dia, tetapi tidak pernah berhasil. Lalu para malaikat datang melayani Yesus.

*Yesus memulai pekerjaan-Nya<sup>⊛</sup>*

<sup>14</sup> Sesudah Yohanes Pembaptis dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea dan mulai mengajar Kabar Baik dari Allah di sana. <sup>15</sup> Yesus berkata, “Bertobatlah dan percayalah kepada Kabar Baik, karena sudah dekat waktunya Allah mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”

<sup>16</sup> Waktu Yesus berjalan di pinggir Danau Galilea, Dia melihat dua orang nelayan sedang melemparkan jala mereka ke dalam danau. Mereka adalah Simon— yang juga disebut Petrus, dan adiknya Andreas. <sup>17</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Mari ikut Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi penjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kalian untuk menjerang orang-orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku.”

<sup>18</sup> Pada waktu itu juga mereka langsung meninggalkan jala mereka dan mengikut Yesus. <sup>19-20</sup> Yesus berjalan sedikit dari tempat itu, dan Dia melihat lagi dua orang nelayan yang sedang memperbaiki jala-jala mereka di dalam perahu. Mereka adalah Yakobus dan adiknya, Yohanes— anak-anak dari Zebedeus. Begitu Yesus melihat mereka, Dia langsung memanggil mereka. Pada waktu itu juga mereka meninggalkan Zebedeus dan beberapa anak buahnya, lalu mengikut Yesus.

*Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum*

<sup>21</sup> Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kota Kapernaum. Pada Hari Sabat Dia masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi<sup>‡</sup> dan mengajar di situ. <sup>22</sup> Semua orang yang mendengarkan ajaran-Nya merasa heran sekali, karena Dia berbicara seperti seorang pemimpin yang mempunyai kuasa untuk memerintah. Ajaran-Nya bukan seperti ajaran para ahli Taurat.

<sup>23</sup> Dan tiba-tiba seorang laki-laki yang dikuasai oleh roh jahat masuk dan berteriak, <sup>24</sup> “Hai, Yesus orang Nazaret! Tidak ada urusanmu<sup>§</sup> dengan kami! Apakah kamu datang untuk membinasakan kami? Saya sudah tahu siapa kamu! Kamu adalah utusan yang suci dari Allah.” <sup>25</sup> Lalu Yesus langsung membentak roh jahat itu, “Diam! Keluar dari orang ini!” <sup>26</sup> Roh jahat itu mengguncang-guncangkan orang itu dengan keras sekali, lalu keluar dari orang itu sambil berteriak. <sup>27</sup> Semua orang yang melihat kejadian itu menjadi heran sekali lalu berkata satu sama lain begini, “Wah! Luar biasa! Ini suatu ajaran yang baru! Orang ini mempunyai kuasa sehingga roh-roh jahat taat kepadanya.” <sup>28</sup> Lalu berita tentang Yesus tersebar dengan cepat sekali di seluruh provinsi Galilea.

*Yesus menyembuhkan banyak orang<sup>⊛</sup>*

<sup>†</sup> **1:7** melayani Dia ... Secara harfiah, “tunduk dan membuka tali sandal-Nya.” Pada zaman Yesus, semua orang memakai sandal yang terbuat dari kulit binatang, sehingga gampang sekali kaki menjadi kotor saat berjalan. Oleh karena itu, waktu tamu masuk ke dalam rumah, biasanya seorang budak atau pembantu ditugaskan untuk membuka tali sandal dan mencuci kaki tamu. Jadi frasa tersebut menggambarkan bahwa Yohanes merasa tidak layak untuk mengambil pekerjaan seperti itu bagi seorang Kristus. <sup>⊛</sup> **1:11** Mat. 4:1-11; Luk. 4:1-13 <sup>⊛</sup> **1:13** Mat. 4:12-22; Luk. 4:14-15; 5:1-11 <sup>‡</sup> **1:21** Rumah pertemuan orang Yahudi Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum orang Yahudi setempat, dan juga sebagai tempat berdoa dan mendengar Firman Allah. Rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah yang ada di kota Yerusalem— yang juga disebut Bait Allah. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal. <sup>§</sup> **1:24** -mu Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil. Walaupun roh jahat ini tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, dia tidak sesungguhnya menghormati dan tunduk kepada-Nya. Bandingkan Yak. 2:19. <sup>⊛</sup> **1:28** Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41

<sup>29</sup> Waktu Yesus dan keempat murid-Nya keluar dari rumah pertemuan itu, mereka langsung masuk ke rumah Petrus\* dan Andreas. Yakobus dan Yohanes juga ikut. <sup>30</sup> Dan ketika mereka masuk, ada orang yang memberitahukan kepada Yesus bahwa ibu mertuanya Petrus sedang berbaring di tempat tidur karena sakit demam. <sup>31</sup> Maka Yesus datang kepadanya dan memegang tangannya, lalu membantunya untuk duduk. Pada waktu itu juga demamnya hilang. Lalu ibu itu bangun dan melayani mereka. <sup>32</sup> Sore harinya, pada waktu hari hampir gelap,† orang-orang di kota itu membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan yang dikuasai setan-setan. <sup>33</sup> Hampir semua penduduk kota Kapernaum berkumpul di depan rumah Petrus dan Andreas. <sup>34</sup> Lalu Yesus menyembuhkan mereka dari segala macam penyakitnya. Dia juga mengusir setan-setan yang menguasai banyak orang. Dia tidak mengizinkan setan-setan itu untuk bicara, karena roh-roh itu tahu siapa Dia.‡

*Yesus memberitakan Kabar Baik di provinsi Galilea\**

<sup>35</sup> Besok paginya, waktu hari masih sangat gelap, Yesus bangun dan meninggalkan rumah itu lalu pergi ke daerah yang sepi untuk berdoa. <sup>36</sup> Waktu Petrus dan teman-temannya melihat bahwa Yesus tidak ada di dalam rumah itu, mereka pergi mencari Dia. <sup>37</sup> Sesudah menemukan Dia mereka berkata, “Mari kita pulang, karena semua orang sedang mencari Bapa.”

<sup>38</sup> Tetapi Dia menjawab, “Lebih baik kita pergi ke tempat lain, ke kampung-kampung yang ada di daerah ini, supaya Aku bisa mengajar tentang Kabar Baik di situ juga. Karena untuk itulah Aku datang.” <sup>39</sup> Jadi Dia pergi ke semua tempat di provinsi Galilea dan mengajar dalam rumah-rumah pertemuan mereka. Dia juga mengusir banyak setan dari orang-orang.

*Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular\**

<sup>40</sup> Pada waktu itu ada seorang yang kena penyakit kulit yang menular.§ Dia datang berlutut di depan Yesus dan berkata, “Kalau Bapa mau, Bapa pasti bisa menyembuhkan saya.”

<sup>41</sup> Yesus sangat mengasihani orang itu, jadi Dia menjamahnya\* sambil berkata, “Aku mau menyembuhkan kamu. Sembuhlah!” <sup>42</sup> Saat itu juga penyakit kulit orang itu langsung hilang dari orang itu dan dia betul-betul sembuh.

<sup>43</sup> Lalu Yesus langsung menyuruh orang itu pergi dan dengan tegas melarang, <sup>44</sup> “Jangan beritahukan kepada siapa pun tentang apa yang terjadi padamu! Pergilah dulu kepada salah satu imam dan tunjukkan badanmu kepadanya. Lalu berikan persembahan kepada Allah, seperti yang sudah diperintahkan oleh Musa kepada setiap orang yang sudah

\* **1:29** Petrus Secara harfiah, ‘Simon’. † **1:32** hari hampir gelap Hari Sabat untuk orang Yahudi dimulai dari matahari tenggelam pada hari Jumat, sampai matahari tenggelam pada hari Sabtu. Jadi penduduk di kota itu menunggu sampai Hari Sabat selesai supaya bisa membawa orang-orang sakit kepada Yesus. Dan sebelum matahari turun, ibu mertua Petrus melayani mereka dengan makan siang yang sudah disediakan sebelum Hari Sabat, sebab menurut Hukum Taurat tidak boleh menyalakan api dan memasak pada Hari Sabat. ‡ **1:34** tahu siapa Dia Maksudnya bukan bahwa setan-setan tahu nama-Nya ‘Yesus’, tetapi seperti yang terjadi di Markus 5:7, mereka berteriak begini, “Engkau adalah Anak Allah.” Jadi sudah jelas bahwa setan-setan sudah tahu hubungan Yesus dengan Allah. Kalau begitu, kenapa Yesus tidak mau setan-setan menyiarkan berita yang benar itu tentang diri-Nya? Tentu sebabnya adalah bahwa setan-setan tidak cocok menjadi saksi tentang diri-Nya. ✧ **1:34** Luk. 4:42-44 ✧ **1:39** Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16 § **1:40** penyakit kulit yang menular Penyakit kulit yang dimaksudkan tidak sama dengan penyakit yang disebut ‘kusta’ pada zaman sekarang. Menurut Hukum Taurat para penderita penyakit kulit seperti ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk ke dalam rumah pertemuan Yahudi, dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13. \* **1:41** menjamah Karena peraturan-peraturan yang ada dalam Hukum Taurat tentang penderita penyakit kulit yang menular, orang sehat jarang menjamah atau bersentuhan dengan mereka. Tetapi dalam ayat ini Yesus menjamah orang sakit ini. Karena memang Dia tahu bahwa orang itu akan sembuh.

disembuhkan dari penyakit kulit.† Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh.”

<sup>45</sup>Tetapi orang itu pergi dan menceritakan kejadian itu ke sana kemari. Oleh karena itu, Yesus tidak mau lagi masuk secara terang-terangan ke dalam kota. Jadi Dia dan murid-murid-Nya tinggal di luar kota saja di daerah-daerah yang sepi. Biarpun begitu, orang-orang dari mana saja terus berdatangan kepada-Nya.

## 2

### *Yesus menyembuhkan orang lumpuh*<sup>\*</sup>

<sup>1</sup> Beberapa hari kemudian, Yesus kembali lagi ke kota Kapernaum. Maka dengan cepat tersebarlah berita di kota itu bahwa Yesus sudah kembali. <sup>2</sup> Lalu banyak orang yang datang dan berkumpul untuk mendengarkan Dia mengajar tentang Firman TUHAN. Rumah itu menjadi penuh karena banyak orang. Bahkan di depan pintu pun tidak ada lagi tempat untuk berdiri. <sup>3</sup> Sementara itu, ada empat orang datang kepada Dia dengan membawa seorang laki-laki yang lumpuh yang terbaring di atas kasur. <sup>4</sup> Tetapi karena terlalu banyak orang, maka mereka tidak bisa membawa dia langsung kepada Yesus. Oleh karena itu, mereka membawa dia naik dengan kasurnya ke atap rumah dan membongkarnya tepat di tempat Yesus berada. Lalu mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan kasurnya di depan Yesus. <sup>5</sup> Waktu Yesus melihat mereka melakukan itu, Dia tahu bahwa orang-orang ini sangat yakin bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh ini. Maka Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Hai pemuda, Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

<sup>6</sup> Tetapi ada beberapa orang ahli Taurat yang sedang duduk di situ. Waktu mereka mendengar Yesus berkata begitu, mereka menyalahkan Dia dengan berpikir begini, <sup>7</sup> “Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak ada seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia, selain Allah sendiri.”

<sup>8</sup> Waktu itu juga Yesus langsung tahu apa yang mereka pikirkan. Lalu Dia menegur mereka, “Aku tahu bahwa kalian ragu-ragu dalam hati tentang apa yang Aku katakan itu! <sup>9</sup> Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih mudah bagi kalian menerima kalau Aku katakan kepadanya, ‘Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah?’ <sup>10</sup> Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Anak Manusia\* berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, <sup>11</sup> “Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah ke rumahmu!” <sup>12</sup> Pada waktu itu juga orang lumpuh itu bangun, dia mengangkat kasurnya, dan keluar dari rumah itu. Semua orang yang melihat hal itu sangat heran, dan mereka memuji Allah begini, “Kita belum pernah melihat keajaiban yang seperti ini!”

### *Yesus memanggil Matius*<sup>\*</sup>

<sup>13</sup> Waktu Yesus kembali lagi ke pantai Danau Galilea, banyak orang datang kepada-Nya, lalu Dia mengajar mereka. <sup>14</sup> Sesudah mengajar, Yesus berjalan lagi dari tempat itu dan melihat seorang petugas pemerintah sedang duduk di tempat kerjanya. Pekerjaan orang

† **1:44** diperintahkan oleh Musa ... penyakit kulit Perintah tersebut terdapat dalam Im. 14:1-32. Kalau imam sudah setuju bahwa orang itu sembuh, maka orang itu harus datang kembali dengan membawa dua ekor burung yang masih hidup ke Rumah Allah, supaya seorang imam bisa mengadakan upacara pembersihan dari penyakit kulit. Satu ekor dipotong di atas piring yang penuh dengan air— supaya darahnya tercampur dengan air itu. Lalu imam yang bertugas memercikkan air yang sudah tercampur darah itu kepadanya. (PL tidak menuliskan apa terjadi dengan mayat burung pertama, tetapi kemungkinan besar burung itu dibakar di atas mezbah Tuhan.) Lalu burung yang kedua dicelupkan ke dalam air yang sudah tercampur darah, lalu dilepaskan. Dalam cerita ini Yesus bermaksud bahwa orang yang disembuhkan itu harus pergi ke Rumah Allah di Yerusalem, karena persembahan-persembahan seperti ini tidak dilakukan di rumah-rumah pertemuan di kampung-kampung mereka. <sup>\*</sup> **2:** Mat. 9:1-8; Luk. 5:17-26

**2:10** Anak Manusia Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, ‘yaitu Aku’ sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri. <sup>\*</sup> **2:12** Mat. 9:9-13; Luk. 5:27-32

itu adalah penagih pajak<sup>†</sup> dari masyarakat untuk diberikan kepada pemerintah Roma. Nama orang itu adalah Matius<sup>‡</sup>— anak Alfeus. Yesus mendekati dia dan berkata begini, “Mari, ikutlah Aku!” Waktu itu juga Matius langsung berdiri dan mengikuti Yesus.

<sup>15</sup> Lalu Yesus dan murid-murid-Nya makan malam di rumah Matius. Teman-teman sekerja Matius, dan orang-orang lain yang juga dianggap berdosa<sup>§</sup> ikut makan bersama mereka. Pada waktu itu banyak orang sering mengikuti Yesus. <sup>16</sup> Beberapa ahli Taurat dari kelompok Farisi\* datang dan melihat bahwa Yesus serta murid-murid-Nya sedang makan bersama dengan orang-orang yang dianggap berdosa itu. Lalu mereka berkata kepada murid-murid-Nya, “Kenapa guru kalian makan bersama dengan para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya?!”

<sup>17</sup> Waktu Yesus mendengar perkataan mereka, Dia berkata kepada mereka begini, “Orang yang sehat tidak perlu ke dokter. Yang perlu ke dokter adalah orang sakit. Begitu juga dengan Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat— bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar!”

*Yesus menjawab pertanyaan tentang kenapa murid-murid-Nya tidak berpuasa<sup>◊</sup>*

<sup>18</sup> Pada hari yang lain, seperti kebiasaan nenek moyang orang Yahudi, murid-murid Yohanes Pembaptis sedang berpuasa. Begitu juga dengan anggota kelompok Farisi. Jadi ada beberapa orang yang datang kepada Yesus dan bertanya begini, “Para murid Yohanes sering berpuasa. Para anggota kelompok Farisi juga begitu. Mengapa murid-muridmu tidak?”

<sup>19</sup> Yesus menjawab dengan memberikan contoh yang menunjukkan persamaan, “Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu pesta pernikahan disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa. <sup>20</sup> Tetapi coba kalian pikir apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki dibunuh oleh musuh-musuhnya. Hal itulah yang akan terjadi dengan Aku, dan pada waktu itulah murid-murid-Ku akan berpuasa sebagai tanda berdukacita.”

<sup>21</sup> Lalu Yesus memberi dua contoh lagi kepada mereka: “Kalau orang punya baju lama yang sudah robek, dia tidak bisa menambal baju itu dengan kain yang baru. Karena kalau baju itu dicuci, kain baru yang ditambal itu akan mengecil, dan akan membuat bagian yang robek itu tambah robek lagi. <sup>22</sup> Begitu juga dengan air anggur yang baru.<sup>†</sup> Anggur itu tidak bisa diisi ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu dibuang saja. Karena itu, air anggur yang baru harus diisi ke dalam kantong kulit yang baru juga.”<sup>‡</sup>

*Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat<sup>◊</sup>*

<sup>23</sup> Pada Hari Sabat, Yesus bersama murid-murid-Nya sedang berjalan lewat ladang gandum yang luas. Karena lapar, murid-murid-Nya mengambil beberapa bulir gandum dan memakan biji-bizinya. <sup>24</sup> Waktu itu ada beberapa orang Farisi yang melihat hal itu,

<sup>†</sup> **2:14** penagih pajak Pada zaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Roma. Jadi kalau orang Yahudi menjadi penagih pajak, dia dianggap sebagai orang yang sudah menyangkal bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap sebagai orang berdosa oleh semua orang Yahudi yang lainnya. Mereka juga dibenci karena mereka suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya. (Luk. 3:12-13) Karena itu para penagih pajak menjadi kaya. <sup>‡</sup> **2:14** Matius Markus menulis nama Matius yang lain— yaitu ‘Lewi’. Sekarang kita lebih kenal dia sebagai Matius— seperti tertulis dalam Mat. 9:9-13; 10:3. <sup>§</sup> **2:15** juga dianggap berdosa Semua penagih pajak dianggap orang berdosa. Lihat catatan di ayat 14.

\* **2:16** kelompok Farisi adalah kelompok orang Yahudi yang selalu mempertahankan bahwa semua peraturan Musa dan yang ditambah oleh nenek moyang orang Yahudi harus diikuti secara teliti. Oleh karena itu banyak dari mereka berbangga begini, “Kami ini yang sangat berkenan di pandangan Allah.” Oleh karena itu juga kebanyakan mereka juga tidak senang kepada Yesus, karena Dia tidak termasuk golongan mereka, dan mereka menjadi iri hati karena banyak orang mengikuti Dia. <sup>◊</sup> **2:17** Mat. 9:14-17; Luk. 5:33-39 <sup>†</sup> **2:22** air anggur yang baru Air dari buah anggur yang baru diperas disebut ‘air anggur baru’ dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada zaman Alkitab, yang disebut ‘anggur baru’ bisa mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama. <sup>‡</sup> **2:22** yang lama dan yang baru Dalam kedua contoh ini, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru. Dan ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan dari nenek moyang orang Yahudi tentang berpuasa. Ternyata, seperti kain baru dan anggur baru, pengajaran Yesus tidak bisa disatukan dengan ajaran yang lama dari nenek moyang. Hal yang sama juga bisa dilihat dalam cerita yang berikut. <sup>◊</sup> **2:22** Mat. 12:1-8; Luk. 6:1-5

lalu berkata kepada Yesus, “Kenapa murid-muridmu berbuat demikian?! Mereka sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”

<sup>25</sup> Lalu Yesus menjawab mereka, “Tentu kalian sudah tahu cerita tentang Daud pada saat dia dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan membutuhkan makanan. <sup>26</sup> Daud masuk ke dalam Kemah TUHAN untuk meminta roti kepada Abyatar — yang pada waktu itu bertugas sebagai imam agung. Roti yang diberikan kepada Daud adalah roti yang selalu ditaruh di Tempat Suci di dalam Kemah TUHAN. Sedangkan menurut peraturan Hukum Taurat, roti itu hanya bisa dimakan oleh para imam.\* Tetapi, karena mereka membutuhkan makanan, maka apa yang dilakukan Daud pada saat itu tidak dianggap berdosa.”

<sup>27</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, “TUHAN mengadakan Hari Sabat untuk menolong manusia— bukan untuk membuat hidup manusia menjadi budak Hari Sabat! <sup>28</sup> Begitu juga Aku sebagai Anak Manusia adalah Tuhan yang punya kuasa untuk menentukan semua, termasuk apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada Hari Sabat.”

### 3

*Yesus menyembuhkan orang yang tangannya lumpuh sebelah pada Hari Sabat\**

<sup>1</sup> Pada waktu Yesus masuk lagi ke dalam salah satu rumah pertemuan orang Yahudi,\* di situ ada seorang laki-laki yang salah satu tangannya sudah lumpuh. <sup>2</sup> Di situ juga ada beberapa orang Farisi† yang sedang mengawasi Yesus dengan baik. Karena mereka sudah merencanakan, kalau Dia menyembuhkan orang itu pada Hari Sabat, mereka akan melaporkan Dia kepada pemimpin-pemimpin Yahudi.

<sup>3</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Mari berdiri di depan sini.” <sup>4</sup> Dan Yesus bertanya kepada mereka, “Menurut Hukum Taurat, apa yang boleh kita perbuat pada Hari Sabat? Apakah kita diizinkan berbuat baik, atau berbuat jahat? Atau apakah kita diizinkan menyelamatkan nyawa orang, atau membunuh?” Tetapi tidak ada yang menjawab.

<sup>5</sup> Lalu Yesus melihat ke sekeliling orang-orang itu dengan marah, tetapi Dia juga merasa sedih karena mereka begitu keras kepala. Kemudian Dia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Luruskan tanganmu ke depan.” Lalu orang itu mengarahkan tangannya, dan dia pun langsung sembuh! <sup>6</sup> Sesudah orang-orang Farisi keluar dari rumah pertemuan itu, mereka langsung bertemu dengan teman-teman raja Herodes untuk mengatur rencana bagaimana caranya untuk membunuh Yesus.

*Yesus menyembuhkan banyak orang di pinggir danau*

<sup>7</sup> Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan pergi ke Danau Galilea. Banyak orang mengikuti mereka dari belakang— yaitu orang dari provinsi Galilea dan Yudea. <sup>8</sup> Dan ada juga yang datang dari Yerusalem, daerah Idumea, dan dari daerah sebelah timur Sungai Yordan. Ada juga dari daerah sekitar Tirus dan Sidon. Mereka semua datang karena mereka sudah mendengar tentang hal-hal luar biasa yang Yesus lakukan.

<sup>9</sup> Waktu Yesus melihat banyak sekali orang yang berkumpul, Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Tolong siapkan perahu, supaya Aku mengajar dari atas perahu itu. Karena kalau Aku mengajar dari sini, nanti Aku terjepit.” <sup>10</sup> Pada hari itu Yesus menyembuhkan banyak orang sakit. Tetapi masih banyak lagi orang sakit lain yang saling mendorong supaya mereka bisa mendekati dan menyentuh Dia. <sup>11</sup> Dan ada juga orang-orang yang dikuasai oleh roh-roh jahat. Waktu roh-roh jahat itu melihat Yesus, mereka yang dikuasai itu langsung jatuh ke tanah dan berteriak, “Engkaulah Anak Allah!” <sup>12</sup> Tetapi Yesus melarang roh-roh jahat itu dengan keras supaya tidak memberitahukan tentang diri-Nya.

*Yesus memilih dua belas orang untuk menjadi rasul-Nya\**

<sup>13-14</sup> Sesudah itu, Yesus naik ke atas bukit, dan Dia memanggil dua belas orang yang sudah Dia pilih. Lalu mereka datang kepada-Nya. Dia mengangkat mereka sebagai rasul-rasul-Nya, supaya mereka bersama-sama dengan Dia, dan mereka juga bisa diutus untuk menyebarkan berita keselamatan. <sup>15</sup> Dia juga memberikan kuasa kepada mereka supaya mereka bisa mengusir setan-setan.

<sup>16</sup> Nama-nama kedua belas rasul yang dipilih itu adalah Simon— yang Yesus beri nama baru Petrus,

\* **2:26** Im. 24:9; 1Sam. 21:1-6    † **3:** Mat. 12:9-14; Luk. 6:6-11    \* **3:1** rumah pertemuan Lihat catatan di Mrk. 1:21.

† **3:2** Farisi Secara harfiah di sini Markus menulis ‘mereka’, yang merujuk kepada orang-orang dari kelompok Farisi di bagian akhir pasal 2. Dan di ayat 6, sudah jelas bahwa yang dimaksudkan adalah orang-orang Farisi.    \* **3:12** Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16

<sup>17</sup> dan kedua anak dari Zebedeus— yaitu Yakobus dan Yohanes. Yesus juga memberi nama baru untuk mereka “Boanerges.” Nama itu berarti “Anak-anak Guntur.”<sup>‡</sup>  
<sup>18</sup> Lalu yang lainnya Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, dan juga Yakobus— anak dari Alfeus, Tadeus, dan Simon— yang pernah mengikuti gerakan orang-orang yang berjuang supaya Israel bebas dari penjajahan Roma,  
<sup>19</sup> dan Yudas— yang berasal dari desa Kariot. Dialah yang kemudian mengkhianati Yesus.

*Menurut ahli-ahli Taurat, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis<sup>◊</sup>*

<sup>20</sup> Sesudah itu Yesus kembali ke rumah yang biasa Dia tinggal. Tetapi banyak orang berkumpul lagi di situ, sampai Yesus dan murid-murid-Nya sama sekali tidak ada waktu untuk istirahat, maupun untuk makan. <sup>21</sup> Pada waktu itu ada orang-orang yang berkata tentang Yesus, “Dia sudah gila.” Waktu keluarga-Nya mendengar hal itu, mereka mulai berjalan ke tempat itu untuk memaksakan Yesus pulang.

<sup>22</sup> Tetapi ada juga ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem. Mereka berkata, “Yesus sudah dirasuki oleh iblis— yaitu Beelzebul, pemimpin para setan.<sup>§</sup> Jadi iblis itulah yang memberi kuasa kepada Yesus untuk mengusir setan-setan.”

<sup>23</sup> Karena itu Yesus memanggil orang banyak itu untuk berkumpul, dan mulai berbicara kepada mereka, “Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang berpihak kepada dia.”\* Lalu Yesus mengajar mereka dengan menggunakan beberapa gambaran: <sup>24-26</sup> “Kaki-tangan iblis tidak mungkin terpecah-pecah dan saling melawan. Itu bisa digambarkan dengan satu negara atau satu keluarga: Kalau mereka saling melawan dan saling berperang, berarti negara atau keluarga itu akan hancur. Jadi sudah jelas bahwa iblis tidak bisa memberi kekuatan kepada-Ku untuk mengusir roh-roh yang berpihak kepada dia. Karena kalau itu terjadi, berarti kerajaan iblis sudah hancur. <sup>27</sup> Aku di sini sebagai musuh iblis, dan datang untuk merampas harta dari dia. Tidak ada orang yang berani begitu saja masuk untuk mencuri ke dalam rumah orang yang sangat kuat. Tetapi sebelum masuk, dia harus lebih dulu mengikat orang yang kuat itu, baru dia bisa masuk ke rumahnya dan merampas barang-barangnya.

<sup>28</sup> “Apa yang Aku katakan ini benar: Allah bersedia mengampuni segala macam dosa orang-orang, termasuk juga dosa waktu orang menghina Dia. <sup>29</sup> Tetapi orang yang menghina Roh Kudus<sup>†</sup> tidak akan pernah diampuni oleh Allah untuk dosa besar itu. Mereka harus menanggung dosa itu sampai selama-lamanya.” <sup>30</sup> Yesus berkata begitu karena orang-orang yang sudah menghina Dia dengan berkata, “Yesus sudah dikuasai oleh roh jahat.”

*Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya<sup>◊</sup>*

<sup>31</sup> Pada waktu itu juga, ibu dan saudara-saudara Yesus tiba di rumah itu dan menunggu di luar. Mereka minta tolong kepada orang untuk memanggil Dia. <sup>32</sup> Waktu itu Yesus sedang duduk di dalam rumah itu dan dikelilingi oleh orang banyak. Lalu ada orang yang menyampaikan kepada-Nya begini, “Guru, ibu dan saudara-saudaramu mau bertemu. Mereka sedang menunggu di luar.”

<sup>‡</sup> **3:17** Anak-anak Guntur Ada kemungkinan Yesus memberi nama itu karena kedua bersaudara ini sifatnya mengambil keputusan cepat dan langsung bertindak. Jadi sifat yang cepat itu digambarkan seperti kilat dan guntur. (Lihat Luk. 9:54; Mrk. 9:38.) <sup>◊</sup> **3:19** Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10 **§ 3:22** Beelzebul adalah nama lain untuk

Lusifer atau iblis. <sup>\*</sup> **3:23** Tidak mungkin ... berpihak kepada dia menerjemahkan pertanyaan retorik dalam bahasa Yunani begini, “Bagaimana mungkin iblis mengusir pihak iblis?” Ini bukan pertanyaan untuk mendapat informasi. Yesus memakai pertanyaan ini untuk memulai ajarannya. <sup>†</sup> **3:29** menghina Roh Kudus Yesus menasihati mereka tentang dosa menghina Roh Kudus karena ahli-ahli Taurat sudah berkata, “Yesus itu sudah dikuasai oleh iblis,” dan, “Yesus bekerja dengan kekuatan iblis.” (ayat 22 dan 30) Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus sehingga hal-hal baik yang dilakukan-Nya melalui kekuatan Roh Allah dianggap sebagai kejahatan. Tidak mungkin seseorang dengan pikiran seperti itu bisa bertobat. Pikiran seperti menghina Roh Allah bisa dibandingkan dengan 1 Yoh. 5:16— di mana Yohanes menulis tentang “dosa yang mendatangkan kematian,” yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi bagi kita yang sudah percaya kepada Yesus, kita tidak perlu takut dengan berkata, “Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya?” Kalau kita masih merasa sedih dan minta ampun ketika jatuh dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup baik di hadapan Allah, sudah jelas Roh Allah masih bekerja di dalam hati kita. Kalau kita masih mau bertobat, berarti kita tidak berbuat dosa yang menghina Roh Allah. <sup>◊</sup> **3:30** Mat. 12:46-50; Luk. 8:19-21

<sup>33</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Sekarang Aku akan menunjukkan kepada kalian orang-orang yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudari-Ku.”<sup>‡</sup> <sup>34</sup> Lalu Dia memandang orang-orang yang duduk di sekitar-Nya dan berkata, “Orang-orang inilah yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudari-Ku—<sup>35</sup> yaitu orang-orang yang menaati kemauan Allah. Mereka itulah yang Aku anggap seperti ibu, saudara, dan saudari-Ku!”

## 4

### *Perumpamaan tentang bibit yang ditabur*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Waktu Yesus mengajar lagi di pinggir Danau Galilea, banyak sekali orang berkumpul mengelilingi Dia. Karena itu Dia naik ke atas perahu yang sedang berlabuh dan duduk di situ, sedangkan orang banyak itu tetap berdiri di pinggir danau. <sup>2</sup> Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka melalui berbagai perumpamaan— seperti yang berikut ini:

<sup>3</sup> “Dengarkanlah baik-baik! Pada suatu hari seorang petani pergi menabur bibit di ladang. <sup>4</sup> Waktu dia menabur bibit itu, sebagian jatuh di jalan. Lalu burung-burung datang dan memakan bibit itu sampai habis. <sup>5</sup> Ada juga yang jatuh di tanah yang berbatu-batu. Lalu tunas dari bibit itu cepat keluar, karena lapisan tanahnya tipis. <sup>6</sup> Waktu sinar matahari menjadi panas, tunas-tunas itu menjadi layu dan kering, karena akarnya tidak bisa masuk ke dalam tanah. <sup>7</sup> Ada juga bibit yang jatuh di antara rumput yang berduri. Tetapi rumput itu tumbuh semakin besar lalu menghambat tunas itu untuk bertumbuh, sampai akhirnya tidak berbuah. <sup>8</sup> Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di tanah yang subur. Bibit-bibit itu bertunas, tumbuh menjadi besar dan menghasilkan banyak biji. Satu tanaman ada yang menghasilkan tiga puluh biji, ada yang enam puluh biji, dan ada juga yang sampai seratus biji.” <sup>9</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka begini, “Buat apa telingamu itu?! Dengarlah itu!”

### *Alasan Yesus mengajar dengan memakai perumpamaan*<sup>☆</sup>

<sup>10</sup> Waktu Yesus sedang sendirian, murid-murid-Nya dan beberapa orang yang menden-  
gar perumpamaan itu datang kepada-Nya dan berkata, “Kami belum mengerti apa arti perumpamaan tadi.”

<sup>11</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Dulu manusia tidak diizinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.\* Tetapi sekarang kalian sudah diberikan izin untuk mengerti hal-hal yang rahasia itu. Tetapi untuk mereka yang lain, Aku selalu mengajarkan hal-hal itu melalui perumpamaan. <sup>12</sup> Karena Allah mau supaya terjadi seperti yang ditulis oleh nabi, waktu Allah berkata,  
‘Biar pun bangsa ini melihat banyak keajaiban,  
mereka tidak akan sadar apa yang terjadi.  
Dan biar pun mereka terus mendengar ajaran,  
mereka tidak akan mengerti.  
Jangan sampai mereka bertobat dan kembali kepada-Ku,  
supaya Aku tidak usah mengampuni mereka!’”<sup>†</sup>

### *Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan bibit yang ditabur*<sup>☆</sup>

<sup>13</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kenapa kalian tidak mengerti arti dari perumpamaan itu?! Lain kali kalau Aku mengajar lagi dengan perumpamaan seperti itu, kalian tetap tidak mengerti.” <sup>14</sup> Lalu Yesus menjelaskan perumpamaan itu dengan berkata,

“Orang yang menabur bibit itu sama seperti orang-orang yang menyebarkan ajaran TUHAN.

<sup>15</sup> Bibit yang jatuh di jalan, itu sama seperti orang-orang yang baru mendengarkan ajaran dari TUHAN, tetapi iblis datang dan mencuri ajaran itu dari hati mereka.

<sup>16</sup> Dan bibit yang jatuh di tanah yang berbatu-batu seperti orang-orang yang menden-  
garkan ajaran dari TUHAN dan langsung menerimanya dengan senang hati. <sup>17</sup> Tetapi ajaran itu tidak bisa berakar di hati mereka dan tidak bertahan lama. Waktu mereka

<sup>‡</sup> **3:33** saudara-saudari-Ku! Seperti Mrk. 3:23, Yesus memulai ajaran-Nya dengan pertanyaan retorik yang diterjemahkan sebagai pernyataan. <sup>☆</sup> **4:** Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8 <sup>☆</sup> **4:9** Mat. 13:10-17; Luk. 8:9-10 <sup>\*</sup> **4:11**

kerajaan Allah adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10; 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini— sebagaimana Dia selalu memerintah di surga (Dan. 7:13-14, Mat. 6:10). <sup>☆</sup> **4:12** Yes. 6:9-10 <sup>☆</sup> **4:12** Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15



mengalami kesusahan atau penganiayaan karena mengikuti ajaran itu, mereka akan cepat meninggalkan TUHAN.

<sup>18</sup> Begitu juga bibit yang jatuh di antara rumput berduri sama seperti orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran dari TUHAN, <sup>19</sup> tetapi mereka kuatir tentang kebutuhan hidupnya di dunia, dan mereka terpengaruh karena ingin menjadi kaya. Jadi mereka sibuk mencari bermacam hal yang mereka inginkan. Semua keinginan itu menjadi seperti rumput berduri yang menghambat ajaran itu sehingga tidak berhasil dalam hidup mereka.

<sup>20</sup> Dan bibit yang jatuh di tanah yang subur sama seperti orang-orang yang mendengarkan ajaran dari TUHAN dan menerimanya dengan sepenuh hati. Seperti tanah yang subur itu, mereka menghasilkan banyak buah<sup>†</sup>— seperti satu tanaman yang menghasilkan tiga puluh, atau enam puluh, atau pun seratus biji.”

*Kita harus mengerti ajaran-ajaran Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>21</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Orang tidak mungkin menaruh pelita yang menyala di bawah ember! Juga tidak mungkin menaruhnya di bawah tempat tidur. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi, supaya bisa memberi terang dalam rumah. <sup>22</sup> Begitu juga semua ajaran yang Aku ajarkan lewat perumpamaan kepada orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti semuanya akan terbuka. Yang sekarang tidak jelas, nanti akan menjadi jelas.” <sup>23</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Buat apa telinga-mu itu?! Dengarlah itu!”

<sup>24</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Apa yang Aku ajarkan, kalian masing-masing harus menyimpannya dengan baik di dalam hatimu. Karena sebagaimana kamu berusaha untuk mengerti ajaran-Ku, begitu juga Allah akan menambahkan kemampuan kepadamu untuk memahaminya. Bahkan Dia akan menambahkan lebih banyak hikmat lagi. <sup>25</sup> Jadi orang yang mempunyai kemampuan untuk mengerti ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuan untuk mengerti lebih lagi kepadanya. Tetapi bagi orang yang tidak berusaha untuk mengingat dan mengerti ajaran-Ku, Allah akan mengambil kemampuan untuk mengerti itu darinya.”<sup>‡</sup>

*Dua perumpamaan tentang perkembangan kerajaan Allah di dunia*<sup>☆</sup>

<sup>26</sup> Lalu Yesus memberikan perumpamaan yang lain lagi kepada mereka. “Kerajaan Allah sama seperti seorang petani yang menabur bibit gandum di ladangnya. <sup>27</sup> Sesudah menabur bibit itu, dia pergi dan hidup seperti biasa. Dia tinggal siang dan malam tanpa merasa kuatir tentang bibit itu. Dengan sendirinya bibit itu bertunas dan terus bertumbuh, tetapi orang itu tidak mengerti bagaimana caranya bibit itu bisa bertumbuh. <sup>28</sup> Tanpa bantuan dari petani itu, bibit gandum yang sudah ditaburkan ke tanah akan tumbuh dengan sendirinya dan memberikan hasil. Pertama bibit itu akan bertunas, lalu mengeluarkan tangkai yang kecil seperti rumput. Dan tangkai akan menjadi besar, lalu bulir-bulirnya tumbuh, dan akhirnya menjadi penuh dengan biji. <sup>29</sup> Ketika biji-biji itu masak, petani itu tahu bahwa sudah siap untuk dipanen. Lalu dia segera mengambil sabitnya dan menyabitnya.”

*Kerajaan Allah seperti biji sawi*<sup>☆</sup>

<sup>30</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Supaya lebih jelas, Aku memberikan perumpamaan ini lagi untuk menunjukkan gambaran tentang kerajaan Allah kepada kalian. <sup>31</sup> Kerajaan Allah adalah seperti biji sawi.<sup>§</sup> Walaupun bizinya yang paling kecil di dunia,

<sup>†</sup> **4:20** menghasilkan banyak buah Dalam Firman TUHAN yang lain, kita bisa melihat bagaimana caranya manusia bisa ‘menghasilkan buah’. Pertama, kabar baik dari Allah membuat manusia bisa percaya. Kita lihat juga bahwa seseorang bisa ‘menghasilkan buah’ dengan setia melakukan apa yang TUHAN perintahkan dalam kehidupannya (Mat. 5-7). Kita juga ‘menghasilkan buah’ kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata TUHAN (Mat. 12:31-37). Dan juga, kita ‘menghasilkan buah’ kalau kita memimpin orang lain untuk bertobat (Yoh. 15:16). Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata TUHAN. <sup>☆</sup> **4:20** Mat. 13:12; Luk. 8:16-18 <sup>‡</sup> **4:25** Secara harfiah Yesus menggunakan gambaran takaran mengenai pelajaran-Nya: “Perhatikanlah apa yang kalian dengar. Takaran yang kalian pakai akan menjadi ukuran yang dipakai pula kepada kalian, bahkan akan ditambahkan lagi. <sup>25</sup> Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi lagi, dan siapa yang tidak mempunyai, bahkan apa yang dia punyai akan diambil darinya.” Untuk terjemahan bahasa Inggris yang seperti TSI, lihat NLT. <sup>☆</sup> **4:25** Mat. 13:31-32, 34; Luk.

13:18-19 <sup>☆</sup> **4:29** Mat. 13:31-32, 34; Luk. 13:18-19 <sup>§</sup> **4:31** biji sawi Tanaman sawi (atau sesawi) yang tumbuh di Israel tidak sama dengan sawi yang tumbuh di Indonesia. Sawi di Indonesia tidak “menjadi besar seperti pohon” dan burung-burung tidak bisa “bersarang pada cabang-cabangnya.” Yang terpenting dalam perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari yang kecil sekali bisa tumbuh sampai menjadi besar sekali. Hal itulah yang sama dengan kerajaan Allah.

<sup>32</sup> waktu ditanam, biji itu akan tumbuh menjadi tumbuhan yang paling besar di ladang. Tumbuhan itu akan mengeluarkan cabang-cabang yang besar sehingga burung-burung bisa membuat sarang dan berlindung di situ.”

<sup>33</sup> Yesus memakai banyak perumpamaan seperti itu untuk mengajar mereka, karena dengan cara itu mereka bisa mengerti. <sup>34</sup> Dia selalu memakai perumpamaan untuk mengajar orang banyak. Tetapi waktu Yesus dan murid-murid-Nya sendirian, Dia menjelaskan arti dari setiap hal yang digambarkan dalam perumpamaan itu.

*Yesus menghentikan badai\**

<sup>35</sup> Lalu, ketika sudah mulai malam, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita pergi ke seberang danau.” <sup>36</sup> Lalu mereka berangkat dan meninggalkan orang banyak itu, dengan memakai perahu yang Yesus pakai untuk mengajar. Ada juga perahu-perahu lain yang mengikuti mereka. <sup>37</sup> Tiba-tiba angin kencang dan ombak besar datang dan menghantam perahu itu, sehingga perahu itu oleng dan air masuk sampai hampir penuh. <sup>38</sup> Saat itu, Yesus sedang tidur di bagian belakang perahu dengan kepala di atas bantal. Lalu murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata, “Guru, kenapa engkau tidak peduli?! Sebentar lagi kita akan tenggelam dan binasa!”

<sup>39</sup> Lalu Yesus bangun dan memerintahkan angin dan danau, “Berhenti dan diamlah!” Saat itu juga angin kencang itu berhenti dan danau itu menjadi tenang sekali. <sup>40</sup> Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Kenapa kalian gampang sekali menjadi takut! Sekarang sudah jelas bahwa kalian belum percaya kepada-Ku!”

<sup>41</sup> Lalu mereka menjadi sangat takut dan hormat kepada-Nya, lalu berkata satu sama lain, “Wah, orang macam apa dia ini?!” Angin dan danau pun taat perintahnya.”

## 5

*Yesus mengusir roh-roh jahat dari orang Gerasa\**

<sup>1</sup> Lalu Yesus dan murid-murid-Nya sampai di seberang danau, di daerah sekitar kota Gerasa.\* <sup>2</sup> Saat Yesus turun dari perahu, seorang laki-laki yang dikuasai oleh roh jahat langsung menemui-Nya. Orang itu keluar dari gua-gua pekuburan† yang ada di dekat pantai itu. <sup>3</sup> Orang itu memakai gua-gua pekuburan itu sebagai tempat tinggalnya dan dia sangat berbahaya. Orang-orang Gerasa sering kali mengikat dia. Tetapi dia bisa terlepas biarpun dia sudah diikat dengan rantai besi. <sup>4</sup> Waktu kaki dan tangannya diikat dengan rantai besi, dia memutuskan rantai itu. Rantai yang di kakinya, dibantingnya sampai hancur. Tidak ada seorang pun yang bisa menahan dia. <sup>5</sup> Siang-malam orang itu berada di dalam gua-gua pekuburan itu dan di bukit-bukit yang ada di sekitar situ. Dia sering berteriak dan melukai badannya dengan batu.

<sup>6</sup> Waktu dia melihat Yesus dari jauh, dia lari dan berlutut di hadapan-Nya. <sup>7-8</sup> Lalu Yesus beberapa kali berkata kepada roh jahat itu, “Hei roh jahat, keluar dari orang ini!” Lalu dengan suara keras orang itu berteriak, “Yesus Anak Allah yang tertinggi, kenapa kamu‡ mengganggu saya? Saya minta supaya kamu berjanji dengan nama Allah bahwa kamu tidak akan menyiksa saya.”

<sup>9</sup> Lalu Yesus bertanya, “Siapa namamu?”

Setan-setan yang ada dalam orang itu menjawab, “Batalion,§ karena kami yang menguasai dia banyak sekali.” <sup>10</sup> Dan setan-setan itu meminta Yesus berulang kali supaya Dia tidak mengusir mereka keluar dari daerah itu.

<sup>11</sup> Waktu itu, di sisi bukit yang curam, ada sekelompok besar babi piara yang sedang makan. <sup>12</sup> Jadi roh-roh jahat itu minta kepada Yesus, “Ijinkan saja kami masuk ke dalam babi-babi itu.” <sup>13</sup> Lalu Yesus setuju. Dan roh-roh jahat itu langsung keluar dari orang itu lalu masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian babi-babi itu lari dengan cepat, lalu terjun

\* **4:34** Mat. 8:18, 23-27; Luk. 8:22-25 \* **4:41** Wah, orang macam apa dia ini?! Secara harfiah, “Siapakah orang ini ...” Ini bukan pertanyaan untuk mengenal nama, tetapi artinya seperti diterjemahkan— yaitu sama dengan yang ditulis Matius di Mat. 8:27. Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena yang berbicara bukan orang yang percaya bahwa Dia adalah Anak Allah. † **5:2** gua-gua pekuburan Pada waktu itu orang Yahudi sering menguburkan mayat orang mati di dalam gua atau di ruangan kecil yang digali di dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis— roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Hal ini semua dianggap najis oleh orang Yahudi. ‡ **5:7-8** kamu Huruf kecil dipakai di sini untuk kata ‘kamu’, karena walaupun roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, mereka tidak sesungguhnya menghormati dan tunduk kepada-Nya. Bandingkan Yak. 2:19. § **5:9** Batalion Dalam bahasa Yunani, namanya Legion. Pada waktu itu, yang disebut legion adalah satu batalion militer yang jumlah anggotanya bisa sampai 6826.

dari pinggir jurang ke dalam danau dan mati tenggelam. Jumlah babi itu kira-kira dua ribu ekor.

<sup>14</sup> Waktu para penjaga babi itu melihat apa yang terjadi, mereka semua lari dan menceritakan kejadian itu di kota itu dan di sekitar daerah itu. Lalu orang-orang yang mendengar berita itu pergi melihat apa yang sudah terjadi. <sup>15</sup> Waktu mereka tiba di tempat Yesus berada, mereka melihat orang yang dulu dikuasai oleh roh-roh jahat itu sedang duduk dengan tenang dan dia sudah berpakaian. Pikirannya juga sudah sehat kembali. Melihat kejadian itu mereka pun takut kepada Yesus. <sup>16</sup> Dan para penjaga yang sudah melihat sendiri kejadian itu menceritakannya kembali kepada orang-orang yang baru datang itu tentang apa yang sudah terjadi. <sup>17</sup> Sesudah itu, mereka meminta Yesus supaya pergi meninggalkan daerah mereka.

<sup>18</sup> Pada waktu Yesus naik ke perahu, orang yang dulu dipanggil Batalion berkali-kali meminta kepada Yesus supaya dia bisa ikut bersama dengan-Nya. <sup>19</sup> Tetapi Yesus tidak setuju. Dia berkata kepada orang itu, "Pulanglah dan ceritakanlah kepada keluargamu dan orang-orang di kampungmu bagaimana Allah sudah mengasihi dan menolongmu." <sup>20</sup> Lalu orang itu pergi ke provinsi Sepuluh Kota\* dan dia menceritakan bagaimana caranya Yesus menolong dia secara luar biasa. Dan semua orang yang mendengarkan kesaksiannya itu menjadi heran.

*Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan Yairus<sup>‡</sup>*

<sup>21</sup> Sesudah itu, Yesus dan murid-murid-Nya menyeberang kembali ke sebelah barat Danau Galilea. Waktu mereka tiba, banyak orang datang mengelilingi Dia di pinggir danau. <sup>22</sup> Lalu ada seorang pemimpin rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus datang kepada-Nya. Waktu dia melihat Yesus, dia langsung berlutut di kaki-Nya. <sup>23</sup> Dengan sungguh-sungguh dia memohon kepada Yesus, "Anak kecil saya sakit parah dan hampir mati. Bapa, tolong datang ke rumah saya! Letakkanlah tangan-Mu padanya, supaya dia sembuh dan tidak mati."

<sup>24</sup> Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi bersamanya. Tetapi waktu mereka mau pergi, banyak orang mengikuti mereka bahkan sampai saling berdesakan di sekeliling Yesus. <sup>25</sup> Di situ juga ada perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan. <sup>26</sup> Dia sudah menghabiskan semua uangnya untuk berobat ke banyak dokter. Tetapi mereka tidak mampu menyembuhkannya. Melainkan pengobatan mereka sudah membuat dia sangat menderita dan penyakitnya hanya semakin parah. <sup>27</sup> Perempuan itu sudah mendengar tentang Yesus. Jadi dia mengikuti Yesus dari belakang bersama dengan orang banyak dan menyentuh jubah-Nya. <sup>28</sup> Dia melakukan itu karena pikirannya, "Kalau saya sentuh saja ujung jubah-Nya, saya pasti sembuh." <sup>29</sup> Saat dia melakukannya, pendarahannya langsung berhenti, dan dia juga sadar bahwa penyakitnya sudah sembuh.

<sup>30</sup> Yesus langsung merasakan bahwa ada kekuatan yang keluar dari diri-Nya. Jadi Dia berbalik dan bertanya kepada orang banyak itu, "Siapa yang baru saja menyentuh jubah-Ku?"

<sup>31</sup> Lalu murid-murid-Nya menjawab, "Bapa lihat sendiri, begitu banyak orang yang berdesak-desakan. Kenapa Bapa tanya siapa yang menyentuh baju Bapa?"

<sup>32</sup> Tetapi Yesus terus melihat dan mencari orang yang sudah menyentuh baju-Nya.

<sup>33</sup> Perempuan itu sudah menyadari bahwa dia sudah sembuh. Lalu dengan gemetar dan takut<sup>†</sup> dia sujud di depan kaki Yesus dan menceritakan apa yang sudah dia lakukan. <sup>34</sup> Kemudian Yesus berkata kepadanya, "Anak-Ku, karena kamu percaya penuh kepadaku, kamu menjadi sembuh. Sekarang pulanglah dengan hati yang tenang, karena kamu benar-benar sudah sembuh dari penyakitmu itu."

<sup>35</sup> Ketika Yesus masih berbicara dengan perempuan itu, ada orang-orang yang datang dari rumah Yairus dan berkata kepadanya, "Anaknya Bapak sudah mati. Jadi sekarang tidak perlu merepotkan Guru lagi. Percuma!"

<sup>36</sup> Memang Yesus mendengar apa yang mereka katakan kepada Yairus, tetapi Dia tidak mau peduli. Lalu Dia berkata kepada Yairus, "Jangan takut. Tetap saja percaya kepadaku."

\* **5:20** provinsi Sepuluh Kota Secara harfiah "Dekapolis." Nama Dekapolis berarti "sepuluh kota." Penduduk daerah ini adalah orang yang berbahasa Yunani yang sudah diizinkan oleh pemerintah Roma untuk memiliki pemerintahan sendiri. (Masing-masing kota memiliki pemerintahan sendiri.) Kebanyakan orang yang tinggal di sana adalah orang yang bukan Yahudi. <sup>‡</sup> **5:20** Mat. 9:1, 18-26; Luk. 8:40-56 <sup>†</sup> **5:33** gemetar dan takut Perempuan itu takut mengakui bahwa dia sudah menyentuh Yesus karena menurut Hukum Taurat dan kebudayaan Yahudi, orang yang sakit pendarahan adalah kotor dan najis, dan tidak boleh bersentuhan dengan orang sehat yang tidak najis (Im. 15:19-30).

<sup>37</sup> Dan Yesus tidak mengizinkan orang lain ikut bersama Dia, kecuali Petrus dan dua bersaudara Yakobus dan Yohanes. <sup>38</sup> Waktu mereka tiba di rumah Yairus, mereka melihat orang-orang ribut karena menangis dengan suara keras. <sup>39</sup> Lalu Yesus masuk dan berkata kepada mereka, “Untuk apa kalian ribut dan menangis! Anak itu tidak mati. Dia hanya tidur.”

<sup>40</sup> Orang-orang itu menertawakan Dia. Tetapi Yesus menyuruh mereka semua keluar. Dan Dia mengajak orang tua anak itu dan ketiga murid-Nya masuk ke dalam kamar di mana anak itu berada. <sup>41</sup> Kemudian Yesus memegang tangan anak itu dan berkata dalam bahasa mereka, “Talita kum.” (Artinya, “Hai anak perempuan, Aku berkata kepadamu: Bangunlah!”) <sup>42</sup> Anak perempuan itu langsung bangun dan berjalan. Umur anak itu dua belas tahun. Dan semua orang yang berada di situ menjadi heran sekali. <sup>43</sup> Tetapi dengan keras Yesus melarang mereka untuk menceritakan hal itu kepada orang lain. Lalu Dia menyuruh orang tua anak itu untuk memberi makanan kepadanya.

## 6

### *Yesus ditolak di desa asal-Nya*

<sup>1</sup> Lalu Yesus meninggalkan kota Kapernaum dan kembali ke Nazaret, desa asal-Nya. Murid-murid-Nya juga ikut bersama Dia. <sup>2</sup> Pada Hari Sabat, Yesus mulai mengajar di rumah pertemuan mereka. Banyak orang merasa heran sekali waktu mendengar Dia mengajar, lalu mereka berkata satu sama lain, “Kenapa sampai dia pikir dia bisa mengajar kita? Apakah dia pernah belajar dari orang lain? Siapa yang memberikan kuasa kepadanya untuk melakukan banyak keajaiban? <sup>3</sup> Dia hanya tukang kayu yang kita kenal itu!— anaknya Maria, dan abangnya Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon. Dan adik-adik perempuannya juga tinggal di sini bersama kita.” Karena mereka sudah tahu siapa Dia, mereka tidak mau percaya kepada-Nya.

<sup>4</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Di mana saja nabi selalu dihormati, kecuali di tempat asalnya, di antara saudara-saudarinya dan keluarganya.” <sup>5</sup> Karena mereka tidak percaya kepada-Nya, Yesus tidak melakukan banyak keajaiban di situ. Dia hanya meletakkan tangan-Nya pada beberapa orang sakit saja dan menyembuhkan mereka. <sup>6</sup> Yesus heran sekali, karena orang-orang di kampung halaman-Nya sendiri tidak begitu percaya kepada-Nya.

### *Yesus mengutus murid-murid-Nya\**

Lalu Dia pergi berjalan dari desa yang satu ke desa yang lain di sekitar daerah itu untuk mengajar. <sup>7</sup> Kemudian Yesus memanggil kedua belas murid-Nya datang karena Dia mau mengutus mereka. Dia membagi mereka dalam enam kelompok— setiap kelompok dua orang. Lalu Dia memberikan kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat. <sup>8</sup> Dia juga berpesan kepada mereka, “Dalam perjalanan, setiap kalian tidak boleh membawa apa-apa— baik itu makanan, tas, maupun uang. Kamu hanya boleh membawa tongkat.\* <sup>9</sup> Kamu boleh memakai sandal dan pakaian yang di badan saja. Tidak boleh membawa pakaian ganti.

<sup>10</sup> “Waktu kamu memasuki satu desa dan ada satu keluarga yang menerima kamu untuk menginap di rumahnya, tinggallah di rumah itu saja sampai kamu pergi meninggalkan desa itu. <sup>11</sup> Tetapi kalau kamu datang ke desa lain dan orang-orang di situ tidak mau menerima kamu dan tidak mau mendengar apa yang kamu ajarkan, tinggalkanlah desa itu. Dan waktu kamu berangkat, lepaskanlah kotoran kota itu dari kaki dan sandalmu sebagai tanda peringatan kepada mereka.”†

<sup>12</sup> Lalu murid-murid-Nya itu pun pergi dan menyampaikan bahwa sudah waktunya untuk bertobat. <sup>13</sup> Mereka juga mengusir banyak setan dari orang-orang. Dan waktu

\* **6:6** Mat. 10:1, 5-15; Luk. 9:1-6 \* **6:8** tongkat Tongkat dipakai untuk berjalan melintasi bukit-bukit yang berbatu-batu. Tongkat juga dipakai sebagai senjata melawan binatang buas dan penjahat. † **6:11** lepaskanlah kotoran ... peringatan ... Secara harfiah, “kebasakan debu.” Pada waktu itu, sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi— kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah bangsa yang bukan Yahudi, maka saat meninggalkan daerah itu, mereka harus membersihkan telapak kaki dan pakaian mereka. Itu dilakukan karena mereka menganggap bahwa orang-orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka adalah najis. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama juga kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, murid-murid-Nya sudah menunjukkan bahwa Allah menganggap orang-orang yang keras kepala seperti itu najis. Itu juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum oleh Allah kalau mereka tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini di Kis. 18:6.

murid-murid Yesus mengoleskan minyak zaitun<sup>†</sup> kepada orang sakit sebagai tanda berkat Allah, orang-orang sakit itu pun menjadi sembuh.

*Herodes mendengar tentang Yesus\**

<sup>14</sup> Lalu, Raja Herodes— yaitu raja provinsi Galilea, mendengar tentang Yesus, karena nama-Nya sudah terkenal di mana-mana. Pada waktu ini terjadi, Herodes baru saja membunuh Yohanes Pembaptis.<sup>§</sup> Jadi ada orang yang berkata, “Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali dari antara orang mati, tetapi sekarang dia menyebut dirinya Yesus.\*” Karena itulah Yesus bisa membuat banyak keajaiban.”<sup>15</sup> Tetapi ada orang lain yang berkata, “Dia adalah Nabi Elia— yang dulu terangkat ke surga dalam keadaan hidup, dan sekarang dia kembali dan menyebut dirinya Yesus.” Tetapi ada juga yang berkata, “Dia adalah seorang nabi yang baru, seperti nabi-nabi pada zaman dulu.”

<sup>16</sup> Waktu Herodes mendengar hal itu, dia berkata, “Dia pasti Yohanes Pembaptis! Dulu lehernya sudah dipotong oleh tentara saya atas perintahku. Tetapi sekarang dia sudah hidup kembali!”

*Bagaimana Yohanes Pembaptis dibunuh\**

<sup>17-18</sup> Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merampas Herodiana,<sup>†</sup> istri adiknya sendiri, Filipus. Yohanes Pembaptis sudah menegur dia berulang-ulang, “Menurut Hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri adikmu itu.”<sup>‡</sup> Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap Yohanes dan memasukkan dia ke dalam penjara dalam keadaan terikat dengan rantai besi. <sup>19</sup> Karena alasan itu juga, Herodiana menyimpan dendam terhadap Yohanes Pembaptis, dan berusaha mengatur rencana untuk membunuh dia. Tetapi Herodiana tidak bisa melakukan itu, <sup>20</sup> karena Raja Herodes tidak memberi izin karena dia takut kepada Yohanes Pembaptis. Herodes sadar bahwa Yohanes adalah orang suci dan benar di mata Allah. Dia juga senang mendengar ajaran dari Yohanes, walaupun ajarannya selalu membuat dia merasa kuatir.

<sup>21</sup> Akhirnya Herodiana mendapat kesempatan yang dia inginkan itu— yaitu waktu mereka merayakan hari ulang tahun Herodes. Pada pesta makan itu, Herodes mengundang pegawai-pegawai besar, kepala tentara, termasuk juga orang-orang penting yang ada di Galilea. <sup>22</sup> Dalam pesta itu anak perempuan dari Herodiana menari di hadapan Herodes dan semua tamunya. Mereka semua sangat senang melihat dia menari. Jadi Herodes langsung berjanji kepada dia, “Kamu boleh minta apa saja yang kamu mau, aku akan berikan kepadamu.” <sup>23</sup> Herodes juga bersumpah kepada dia, “Aku akan berikan apa saja yang kamu minta, biarpun itu setengah dari kuasa yang aku punya atas kerajaan ini.” <sup>24</sup> Lalu perempuan itu keluar dan bertanya kepada ibunya, “Apa yang sebaiknya aku minta?”

Dan ibunya berkata, “Kamu minta kepala Yohanes Pembaptis.”

<sup>25</sup> Langsung anak perempuan itu kembali dengan cepat kepada Raja Herodes dan berkata, “Aku hanya meminta— sekarang juga, kepala Yohanes Pembaptis ditaruh di atas piring besar dan dibawa kemari!”

<sup>26</sup> Waktu Herodes mendengar permintaan itu dia sangat menyesal, tetapi dia tidak bisa menolak permintaan perempuan itu, karena dia sudah bersumpah di hadapan semua

<sup>†</sup> **6:13** mengoleskan minyak ... berkat Allah Murid-murid Yesus hanya urapi bagian tertentu tubuh dari seseorang— mungkin bagian kepala, bukan semua tubuhnya. Apa yang dilakukan murid-murid itu bukan memijat orang. Dan yang dipakai adalah minyak zaitun— bukan minyak gosok. Murid-murid-Nya tahu bahwa yang menyembuhkan orang adalah Allah— bukan minyak itu. Minyak itu dipakai sebagai lambang dan peringatan bahwa Allah hadir dan bekerja. Lihat juga Yakobus 5:14-15 dan catatan di ayat 14. <sup>\*</sup> **6:13** Mat. 14:1-2; Luk. 9:7-9 <sup>§</sup> **6:14** baru saja membunuh Yohanes Pembaptis Informasi ini— yang nantinya akan diceritakan Markus di ayat 17-28, sudah diketahui oleh para pembaca pertama. Ini diungkapkan di sini untuk membantu pembaca sekarang mengerti ayat 14-16. <sup>\*</sup> **6:14**

menyebut dirinya Yesus Tidak lama sesudah Yohanes dibunuh, tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus berpikir bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan menyebut dirinya dengan nama baru. Pada zaman Yesus, ada banyak orang lain yang juga bernama Yesus. Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “Yahweh Penyelamatku.” <sup>\*</sup> **6:16** Mat. 14:3-12 <sup>†</sup> **6:17-18** Herodiana Nama ini sering ditulis dalam penerjemahan bahasa Indonesia sebagai “Herodias.” Pengejaan Herodiana dipilih supaya nyata bahwa ini nama perempuan. <sup>‡</sup> **6:17-18** Hukum Taurat ... istri adikmu itu Allah melarang seorang laki-laki kawin atau berhubungan seks dengan istri saudaranya (Im. 18:16; 20:21), kecuali saudaranya itu sudah mati dan tidak mempunyai anak. Kemudian saudaranya boleh mengawini janda itu untuk mendapatkan keturunan, dan anak yang lahir dalam perkawinan mereka itu dianggap anak dari saudaranya yang sudah mati itu (Ul. 25:5-6; Mrk. 12:18-27).

tamunya. <sup>27</sup> Jadi Herodes langsung menyuruh seorang tentara pergi untuk memotong dan membawa kepala Yohanes. Tentara yang disuruh itu adalah orang yang selalu ditugaskan untuk membunuh orang yang dihukum mati. Jadi dia pergi ke penjara dan memotong leher Yohanes Pembaptis, <sup>28</sup> dan membawa kepalanya di atas sebuah piring besar, lalu diberikan kepada perempuan itu. Dan perempuan itu pun memberikannya kepada ibunya. <sup>29</sup> Waktu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis mendengar berita itu, mereka pergi ke penjara untuk mengambil mayatnya dan dikuburkan.

*Yesus memberi makan kepada lima ribu orang lebih\**

<sup>30</sup> Waktu murid-murid yang diutus Yesus itu kembali dan berkumpul bersama Dia, mereka menceritakan semua yang sudah mereka lakukan dan ajarkan. <sup>31</sup> Tetapi waktu itu orang-orang terus berdatangan ke tempat itu. Oleh karena itu Yesus dan murid-murid-Nya tidak mempunyai waktu sedikit pun untuk istirahat—biarpun hanya sebentar saja untuk makan. Jadi Yesus berkata kepada mereka, “Marilah kita pergi ke tempat yang sunyi, supaya kita bisa beristirahat di sana.”

<sup>32</sup> Maka mereka pergi naik perahu ke tempat yang sunyi. <sup>33</sup> Tetapi ada banyak orang yang melihat Yesus dan murid-murid-Nya naik perahu. Dan tanpa diberitahukan, orang-orang itu sudah menebak ke mana tujuan mereka. Jadi orang-orang itu berjalan kaki mengikuti mereka. Orang-orang lain dari kota-kota di daerah itu yang mendengar, juga lari ikut bersama mereka. Jadi orang-orang sampai lebih dulu di tempat itu dari pada Yesus dan murid-murid-Nya. <sup>34</sup> Waktu Yesus turun dari perahu, Dia melihat banyak sekali orang sudah berkumpul di situ. Dan Dia merasa kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak punya gembala. Lalu Dia mulai mengajar banyak hal kepada mereka.

<sup>35</sup> Ketika hari mulai gelap, murid-murid-Nya datang dan berkata kepada-Nya, “Sekarang hari sudah mulai gelap, dan tempat ini adalah daerah terpencil. <sup>36</sup> Jadi lebih baik kita menyuruh mereka pergi ke rumah-rumah dan desa-desa yang ada di dekat sini untuk membeli makanan.”

<sup>37</sup> Tetapi Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kalian saja yang memberi makan kepada mereka!”

Tetapi kedua belas murid membalas, “Tidak mungkin kami membeli makanan untuk orang sebanyak ini! Kalau kami bekerja satu bulan mungkin kami bisa mendapat uang yang cukup,<sup>§</sup> lalu membeli makanan untuk mereka.” <sup>38</sup> Lalu Yesus bertanya, “Berapa roti yang kalian punya? Coba pergi lihat.”

Sesudah melihat, mereka menjawab “Ada lima roti dan dua ikan.”

<sup>39</sup> Kemudian Yesus menyuruh orang banyak itu duduk berkelompok-kelompok di atas rumput. <sup>40</sup> Dan orang banyak itu duduk dalam banyak kelompok. Setiap kelompok ada yang lima puluh orang, dan ada juga yang seratus orang.

<sup>41</sup> Lalu Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, memandang ke langit dan mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu Dia berikan kepada murid-murid-Nya secara berulang-ulang sambil mereka bagi-bagikan kepada orang banyak itu. <sup>42</sup> Sesudah orang banyak itu makan sampai kenyang, <sup>43</sup> maka murid-murid-Nya mengumpulkan sisa roti dan ikan sebanyak dua belas keranjang. <sup>44</sup> Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

*Yesus berjalan di atas air\**

<sup>45</sup> Sesudah itu Yesus langsung menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu mendahului Dia ke kampung Betsaida, di seberang danau, sementara itu Dia menyuruh orang banyak itu pulang. <sup>46</sup> Sesudah itu, Yesus pergi seorang diri ke bukit untuk berdoa.

<sup>47</sup> Ketika hari sudah malam, murid-murid-Nya yang ada di dalam perahu itu sudah berada di tengah danau, sedangkan Yesus masih ada di darat. <sup>48</sup> Dia sudah melihat mereka susah mendayung perahu karena melawan angin kencang. Lalu waktu masih pagi-pagi buta, Dia datang kepada mereka dengan berjalan di atas air, dan Dia seperti sengaja mau melewati mereka. <sup>49-50</sup> Waktu mereka melihat Yesus berjalan di atas air, mereka merasa takut dan berteriak, karena mereka sangka Dia adalah hantu.

Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku. Jangan takut.” <sup>51</sup> Ketika Yesus naik ke dalam perahu itu, maka angin pun langsung berhenti. Dan mereka

\* **6:29** Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14    **§ 6:37** bekerja satu bulan ... uang yang cukup menerjemahkan “200 dinar.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 200 dinar adalah sejumlah uang yang cukup besar, sama dengan gaji 200 orang dalam satu hari, atau 12 orang yang kerja satu bulan.    \* **6:44** Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21

sangat heran.<sup>52</sup> Mereka juga masih belum mengerti tentang keajaiban yang Yesus perbuat pada waktu Dia memberikan makanan kepada lima ribu orang hanya dengan lima roti dan dua ikan. Mereka sulit mengerti, karena hati dan pikiran mereka masih tertutup.

*Yesus menyembuhkan banyak orang di Genesaret*

<sup>53-54</sup> Sesudah Yesus dan murid-murid-Nya tiba di kampung Genesaret, waktu mereka turun dan mengikat perahu, orang-orang di situ langsung tahu bahwa Dia adalah Yesus.<sup>55</sup> Lalu orang-orang di situ berlari ke setiap daerah itu untuk menyampaikan bahwa Yesus sudah kembali. Lalu mereka membawa orang-orang sakit di atas kasur ke tempat di mana saja mereka mendengar Yesus berada.<sup>56</sup> Jadi kalau Yesus ada di satu kota, kampung, atau rumah di luar kampung, maka mereka membawa orang-orang sakit ke tempat umum yang terdekat. Mereka meminta kepada-Nya supaya Dia mengizinkan orang-orang sakit itu menyentuh ujung jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menyentuh-Nya menjadi sembuh.

## 7

*Peraturan-peraturan nenek moyang orang Yahudi berlawanan dengan ajaran Allah\**

<sup>1</sup> Pada suatu hari orang-orang dari golongan Farisi dan ahli-ahli Taurat datang dari Yerusalem dan berkumpul bersama Yesus.<sup>2</sup> Mereka memperhatikan beberapa murid Yesus sedang makan tanpa mengikuti adat Yahudi — yaitu mereka tidak membasuh tangannya sebelum makan sesuai dengan aturan dari nenek moyang mereka.\* Karena itu menurut pendapat mereka murid-murid Yesus sudah menjadi najis di hadapan Allah.<sup>3</sup> Karena memang semua orang Yahudi mengikuti aturan-aturan nenek moyang, sedangkan orang-orang dari golongan Farisi sangat kuat berpegang kepada semua peraturan itu. Mereka tidak boleh makan sebelum membasuh tangannya sesuai dengan aturan itu.<sup>4</sup> Dan kalau pulang dari pasar, mereka harus mandi dengan cara khusus sebelum mereka makan. Banyak juga aturan lain dari nenek moyang mereka, dan semua aturan itu mereka lakukan, seperti cara mencuci gelas, cerek, dan alat-alat dapur lainnya.†

<sup>5</sup> Lalu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada Yesus, “Kenapa murid-muridmu‡ tidak mengikuti aturan nenek moyang kita? — karena mereka makan tanpa membasuh tangan lebih dahulu.”

<sup>6</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Benarlah apa yang Nabi Yesaya katakan tentang kalian yang hanya berpura-pura sebagai orang baik waktu dia menulis:

‘Bangsa ini menghormati Aku dengan kata-kata saja,

bukan dengan hati mereka.<sup>7</sup> Percuma saja mereka menyembah Aku,

karena mereka mengajar orang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang dibuat oleh manusia saja,

dan bukan peraturan-peraturan-Ku.’”<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Lalu Yesus berkata lagi, “Kalian sudah meninggalkan perintah-perintah Allah hanya demi untuk mengikuti peraturan manusia saja.”

<sup>9</sup> Lalu Dia berkata lagi kepada mereka, “Kalian sudah menjadi pintar sekali dengan cara kalian berpura-pura saja mengikuti perintah-perintah Allah! Tetapi sebenarnya kalian hanya mengikuti aturan-aturan yang diajarkan oleh nenek moyang kalian.<sup>10</sup> Sebagai contoh, dalam Hukum Taurat tertulis ‘Hormatilah ibu dan bapakmu. Dan kalau ada orang yang menghina ibu atau ayahnya, dia harus dihukum mati.’<sup>11</sup> Tetapi kalian mengajarkan bahwa kita tidak perlu taat kepada ibu dan bapak kita dalam hal ini: Kalau

\* 7: Mat. 15:1-9 \* 7:2 tidak membasuh ... Kedua kata yang dipakai dalam bahasa Yunani di sini berarti ‘tangan biasa’ dan ‘membasuh’. Kata ‘tangan biasa’ berarti tangan yang belum dikuduskan lagi sesudah dipakai untuk pekerjaan sehari-hari. Menurut adat Yahudi, ‘tangan biasa’ dianggap najis dan harus dikuduskan lagi sebelum makan. Kata yang berarti ‘membasuh’ berarti belum melakukan adat pembersihan — yaitu menyiram tangan dengan air. Jadi di ayat ini, masalahnya adalah adat dari nenek moyang Yahudi — bukan karena tangan murid-murid Yesus kotor atau perlu dicuci dengan sabun, dan bukan karena mereka melanggar Hukum Taurat. † 7:4 Perbedaan salinan Sesudah Markus menulis buku ini, ada banyak orang lain yang menulis salinannya untuk memperbanyak buku ini. Ada salinan kuno yang menambah “tempat-berbaring” pada akhir ayat ini. Tempat berbaring adalah seperti tempat tidur yang rendah dan tidak lebar; yang pada zaman itu dipakai untuk berbaring ketika makan di meja rendah. Kata yang diterjemahkan ‘cuci’ di sini sama dengan kata ‘membaptis’. Menurut adat pembersihan agama Yahudi, barang-barang besar juga dapat dibersihkan dengan ‘membaptis’. Walaupun pada awalnya kata ini berarti ‘rendam’, pada perkembangannya kata ini juga dipakai dengan arti ‘siram’ atau ‘mengadakan pembersihan secara agama’. ‡ 7:5 -mu Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena yang berbicara bukan orang yang percaya bahwa Dia adalah Anak Allah.

✧ 7:7 Yes. 29:13 ✧ 7:10 Kel. 20:12; 21:17; Ul. 5:16

seseorang berkata kepada orang tuanya, 'Apa yang seharusnya saya berikan kepada Ibu dan Bapak, tidak bisa saya berikan lagi, karena saya sudah berjanji untuk memberikannya kepada Allah.'<sup>12</sup> Dengan begitu kalian mengajarkan orang lain untuk tidak lagi menolong orang tua mereka.<sup>13</sup> Jadi dengan tetap mengikuti peraturan yang diajarkan oleh nenek moyang kita, kalian tidak lagi mengikuti Sepuluh Hukum yang berasal dari Allah. Dan masih ada banyak lagi hal yang seperti itu yang kalian lakukan."

*Hal-hal yang membuat kalian menjadi najis di mata Allah\**

<sup>14</sup> Lalu Yesus memanggil orang banyak itu lagi dan berkata, "Kalian semua dengarkanlah Aku dan usahakanlah supaya kalian mengerti.<sup>15-16</sup> Apa saja yang masuk ke dalam tubuh kalian masing-masing tidak membuatmu menjadi najis di hadapan Allah. Sebaliknya apa yang keluar dari dalam dirimu itulah yang menentukan kamu najis atau tidak di hadapan Allah!"<sup>§</sup>

<sup>17</sup> Waktu Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk ke dalam satu rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada Dia tentang arti dari perkataan itu.<sup>18</sup> Lalu Yesus berkata, "Kenapa kalian sampai begitu sulit mengerti juga?!— waktu Aku berkata, 'Apa saja yang masuk ke dalam tubuh kalian masing-masing melalui mulutmu tidak menjadikan kamu kotor dan najis di hadapan Allah.'<sup>19</sup> Karena makanan tidak masuk ke dalam hati dan pikiranmu, tetapi masuk ke dalam perut, lalu keluar melalui pembuangan air besar." (Dengan berkata begitu, Yesus bermaksud bahwa jenis makanan apa pun itu tidak bisa menjadikan manusia kotor dan najis di hadapan Allah. Semua jenis makanan halal.)<sup>20</sup> "Tetapi yang membuat kamu menjadi najis atau tidak di hadapan Allah adalah hal-hal yang berasal dari dalam dirimu!<sup>21-22</sup> Karena dari dirimulah— yaitu dari hati dan pikiranmu, berasal segala macam keinginan ini:

mencuri, membunuh,  
melakukan hubungan seks sebelum menikah, berzina,  
atau suka perbuatan hawa nafsu yang lain.  
Juga iri hati, rakus,  
suka berbuat jahat, suka menipu orang,  
suka menghina orang lain, sombong,  
dan keras kepala.\*

<sup>23</sup> Semua hal yang jahat itu datangnya dari dalam hati dan pikiran manusia, dan itulah yang menentukan kalau kamu menjadi najis atau tidak di hadapan Allah."

*Yesus menguji hati seorang ibu yang bukan orang Yahudi\**

<sup>24</sup> Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus. Di situ Yesus masuk ke satu rumah dan Dia tidak ingin orang lain tahu bahwa Dia berada di situ. Tetapi karena Dia sudah dikenal di mana-mana, Dia tidak bisa menyembunyikan diri.<sup>25</sup> Di situ ada seorang ibu yang anak perempuannya sedang kerasukan roh jahat. Waktu ibu itu mendengar berita bahwa Yesus sudah datang, dia langsung datang dan berlutut di kaki Yesus.<sup>26</sup> Ibu itu bukan orang Yahudi. Dia berasal dari daerah Fenisia di provinsi Siria, dan dia berbahasa Yunani. Dia memohon kepada Yesus untuk mengusir setan itu dari anaknya.

<sup>27</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Kamu bukan orang Yahudi. Jadi kalau Aku menolongmu, itu sama seperti orang yang membuang makanan anak-anaknya kepada anjing. Biarlah mereka duluan diberikan makanan dan makan sampai puas."

<sup>28</sup> Tetapi ibu itu menjawab, "Benar, Pak. Biar anak-anak Yahudi makan sampai puas. Dan biasanya anjing-anjing boleh makan sisa-sisa makanan yang tidak dimakan oleh anak-anak."

<sup>29</sup> Lalu Yesus berkata, "Karena jawabanmu seperti itu, Ibu boleh pulang. Sekarang setan itu sudah keluar dari anakmu."<sup>30</sup> Lalu ibu itu pulang dan melihat anaknya berbaring dengan tenang di tempat tidurnya, karena roh jahat itu sudah keluar dari dia.

*Yesus menyembuhkan orang tuli dan yang sulit berbicara*

<sup>31</sup> Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan daerah Tirus. Mereka berjalan melalui kota Sidon dan pergi ke daerah di dekat Danau Galilea yang disebut Sepuluh Kota.<sup>32</sup> Di situ ada beberapa orang sedang membawa seseorang kepada Yesus. Orang itu tuli dan sulit berbicara. Mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangan-Nya ke atas orang itu supaya dia sembuh.

\* 7:13 Mat. 15:10-20 § 7:15-16 Perbedaan salinan Ada salinan kuno Injil Markus yang menambah kata-kata ini yang terhitung sebagai ayat 16: Lalu Yesus berkata kepada mereka begini, "Buat apa telinga itu?! Dengarlah itu!"

\* 7:21-22 daftar dosa Supaya lebih enak dibaca, urutan dosa-dosa ini diubah. \* 7:23 Mat. 15:21-28



<sup>33</sup> Lalu Yesus mengajak orang itu untuk menjauh dari orang banyak, sehingga mereka hanya berdua saja. Pertama-tama Yesus memasukkan salah satu jari kiri dan jari kanan-Nya ke dalam telinga kiri dan telinga kanan orang itu, dan sesudah itu Yesus meludahi telapak tangan-Nya sendiri lalu mengoleskan ludah-Nya itu pada lidah orang yang tuli dan sulit berbicara itu. <sup>34</sup> Lalu Yesus melihat ke langit, dan Dia bernapas panjang seperti mau mempersiapkan diri untuk mengerjakan sesuatu yang berat, † lalu Dia berkata ke telinga orang itu, “Efata.” Dalam bahasa Ibrani artinya “Terbukalah.” <sup>35</sup> Saat itu juga telinga orang itu bisa mendengar, dan lidahnya langsung menjadi baik dan dia bisa berbicara dengan jelas.

<sup>36</sup> Yesus melarang mereka untuk memberitahukan kesembuhan itu kepada siapa pun. Tetapi semakin dilarang-Nya, semakin bertambah semangat mereka memberitahukan hal-hal yang Yesus lakukan itu. <sup>37</sup> Semua orang yang mendengar hal itu menjadi sangat heran dan berkata, “Segala sesuatu yang Yesus lakukan hebat sekali, sampai Dia juga bisa menyembuhkan orang tuli dan bisu!”

## 8

### *Yesus memberi makan kepada empat ribu orang lebih\**

<sup>1</sup> Pada hari yang lain, banyak orang datang kembali dan berkumpul bersama Yesus. Mereka tidak mempunyai makanan, jadi Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, <sup>2</sup> “Aku merasa kasihan sekali kepada orang banyak ini, karena sudah tiga hari mereka tinggal dengan-Ku. Dan sekarang mereka tidak punya makanan lagi. <sup>3</sup> Kalau Aku menyuruh mereka pulang dalam keadaan lapar, mereka bisa pingsan di jalan, karena ada yang datang dari jauh.”

<sup>4</sup> Tetapi murid-murid-Nya menjawab, “Wah! Kenapa Bapak berkata begitu?! Tidak mungkin kita memberikan makanan kepada orang sebanyak ini di padang gurun yang seperti ini!”

<sup>5</sup> Lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Ada berapa roti yang kalian punya?”

Jawab mereka, “Tujuh saja.”

<sup>6</sup> Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. Dia mengambil ketujuh roti itu dan bersyukur kepada Allah. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu dan berulang-ulang memberikan kepada murid-murid-Nya. Lalu mereka membagi-bagikannya kepada orang banyak itu. <sup>7</sup> Mereka juga mempunyai beberapa ikan kecil. Jadi Yesus bersyukur kepada Allah atas ikan itu lalu menyuruh murid-murid-Nya untuk membagi-bagikannya. <sup>8</sup> Orang banyak itu makan sampai kenyang. Sesudah itu, mereka mengumpulkan semua sisa makanan itu, dan sisanya tujuh keranjang besar penuh. <sup>9</sup> Orang-orang yang makan itu kira-kira empat ribu. Sesudah itu Yesus menyuruh mereka pulang. <sup>10</sup> Lalu Yesus dan murid-murid-Nya langsung naik perahu dan pergi ke daerah Dalmanuta.

### *Kelompok Farisi menyuruh Yesus untuk melakukan keajaiban\**

<sup>11</sup> Lalu orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus. Sebenarnya mereka sedang mencari alasan untuk menyalahkan Dia. Karena itu mereka menyuruh Dia melakukan keajaiban sebagai tanda bukti bahwa Allah yang sudah mengutus Dia.

<sup>12</sup> Waktu Yesus mendengarnya, Dia merasa tersinggung\* dalam hati-Nya, lalu berkata, “Tidak pantas orang-orang keras kepala seperti kalian † menyuruh-Ku membuat keajaiban sebagai tanda bukti! Aku sama sekali tidak akan membuat keajaiban untuk orang-orang seperti kalian!” <sup>13</sup> Sesudah berkata begitu, Yesus meninggalkan mereka dan naik perahu bersama murid-murid-Nya ke seberang danau.

### *Jangan sampai terkena ragi dari kelompok Farisi atau teman-teman Raja Herodes\**

† 7:34 bernapas panjang ... menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani yang berarti ‘keluarkan napas panjang’, atau ‘bernapas keras dengan bunyi’. Dengan bernapas seperti itu, Yesus menunjukkan bahwa Dia sedang tersinggung atau menghadapi sesuatu yang berat (Mrk 8:12), atau mungkin maksudnya di ayat ini adalah bahwa Dia sedang membuat sesuatu yang sangat ajaib. ✧ 8: Mat. 15:32-39 ✧ 8:10 Mat. 16:1-4 \* 8:12 tersinggung menerjemahkan satu kata yang berarti ‘keluarkan napas panjang’, atau ‘bernapas keras dengan bunyi’. Dengan bernapas semacam itu, Yesus menunjukkan bahwa Dia sedang tersinggung atau menghadapi sesuatu yang berat. † 8:12 orang-orang keras kepala ... menerjemahkan ‘angkatan ini’ atau ‘orang-orang zaman ini’. Kata ini menunjukkan bahwa Yesus tersinggung karena mereka sudah menyaksikan banyak keajaiban yang lain tetapi tetap tidak percaya kepada-Nya. ✧ 8:13 Mat. 16:5-12

<sup>14</sup> Pada waktu itu, murid-murid Yesus lupa membawa makanan. Mereka hanya mempunyai satu roti saja di dalam perahu. <sup>15</sup> Lalu Yesus memberitahu mereka, “Hati-hati, jangan sampai kalian terkena ragi<sup>†</sup> dari kelompok Farisi dan teman-teman Raja Herodes.”

<sup>16</sup> Mereka tidak mengerti apa yang Yesus katakan, jadi mereka saling berkata begini, “Dia berkata begitu karena kita lupa membawa roti yang cukup.” <sup>17</sup> Tetapi Yesus sudah tahu apa yang mereka bicarakan. Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kenapa kalian sampai bicara tentang kekurangan roti! Seharusnya kalian sudah bisa mengerti! Kalian ini terlalu keras kepala!<sup>§</sup> <sup>18</sup> Kalian punya mata dan telinga — bukan?! Kalau begitu kenapa sampai kalian tidak bisa melihat atau mendengar?! Bagaimana kalian sampai bisa lupa kejadian yang kalian sendiri saksikan?! <sup>19</sup> Waktu Aku menyobek-nyobek lima roti untuk memberikannya kepada lima ribu orang, ada berapa keranjang penuh sisa roti yang kalian kumpulkan?”

Lalu mereka menjawab, “Dua belas.”

<sup>20</sup> “Dan waktu Aku menyobek-nyobek tujuh roti untuk memberinya kepada empat ribu orang, ada berapa keranjang besar sisa roti yang kalian kumpulkan?”

Dan mereka menjawab “Tujuh keranjang penuh.”

<sup>21</sup> Lalu Dia berkata lagi kepada mereka, “Apakah kalian masih belum mengerti?!”\*

*Yesus membuat si buta di Betsaida bisa melihat*

<sup>22</sup> Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sampai ke kampung Betsaida, ada beberapa orang yang menuntun si buta kepada Yesus. Lalu mereka memohon dengan sangat kepada Yesus supaya Dia menjamah si buta itu sehingga dia bisa melihat. <sup>23</sup> Lalu Yesus memegang tangan si buta itu dan menuntun dia keluar dari kampung. Sesudah itu Yesus mengoleskan ludah-Nya pada kelopak mata orang itu lalu menaruh tangan-Nya di atas matanya dan bertanya, “Apakah kamu sudah bisa melihat sesuatu sekarang?”

<sup>24</sup> Waktu dia melihat ke sekelilingnya, dia berkata, “Ya, saya bisa melihat orang-orang, tetapi kelihatan seperti pohon-pohon yang berjalan.”

<sup>25</sup> Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya lagi pada kelopak mata orang itu, dan waktu si buta berusaha untuk melihat, dia sudah bisa melihat dengan jelas. <sup>26</sup> Lalu Yesus menyuruh dia pulang ke rumahnya, tetapi Yesus melarang dia untuk melewati kampung itu.

*Petrus berkata bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat<sup>☆</sup>*

<sup>27</sup> Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kampung-kampung di sekitar daerah kota Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan Dia bertanya kepada mereka, “Kata orang, Aku ini melayani dengan jabatan seperti siapa?”<sup>†</sup>

<sup>28</sup> Mereka menjawab, “Ada yang mengatakan bahwa Engkau sebagai pengganti Yohanes Pembaptis. Ada juga yang mengatakan bahwa Engkau Nabi Elia yang sudah datang kembali. Dan yang lainnya lagi mengatakan bahwa Engkau adalah salah satu dari nabi zaman dahulu yang sudah hidup kembali.”

<sup>29</sup> Lalu Dia bertanya lagi kepada mereka, “Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang Aku?”

Petrus menjawab, “Engkau adalah Kristus<sup>‡</sup> yang sudah Allah janjikan.”

<sup>30</sup> Dengan keras Yesus melarang mereka untuk memberitahukan kepada siapa pun tentang jabatan-Nya itu.

*Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh<sup>☆</sup>*

<sup>31</sup> Sesudah itu Yesus mulai mengajar murid-murid-Nya bahwa — sebagai Anak Manusia, Dia sudah ditentukan Allah untuk banyak menderita dan ditolak oleh pemimpin-pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Dan Dia juga memberitahukan, “Sesudah Aku dibunuh, Aku akan hidup kembali dari kematian pada hari yang ketiga.” <sup>32</sup> Dia mengajarkan itu dengan jelas kepada mereka. Tetapi Petrus berpikir bahwa tidak mungkin Raja Penyelamat menderita, jadi dia menarik Yesus ke samping supaya bisa berbicara secara pribadi dan mulai menegur Dia, “Guru tidak boleh bicara begitu!”

<sup>†</sup> **8:15** ragi Dalam kiasan orang Yahudi, mereka samakan ragi dengan dosa, karena waktu ragi diisi dalam adonan roti, adonan itu mengembang. Jadi mereka samakan ragi dengan dosa yang bisa berkembang dan menular kepada orang lain. Lihat 1 Kor. 5:6-8 dan Gal. 5:9. <sup>§</sup> **8:17** Seharusnya ... Dua pertanyaan retorik diterjemahkan sebagai pernyataan. Secara harfiah, “Apakah kalian belum tahu atau mengerti? Apakah hati kalian sudah menjadi keras?”

\* **8:21** belum mengerti Maksud Yesus di ayat ini dijelaskan oleh Matius. Lihat Mat. 16:12. <sup>☆</sup> **8:26** Mat. 16:13-20; Luk. 9:18-21; Yoh. 6:66-71 <sup>†</sup> **8:27** melayani ... Secara harfiah Yesus bertanya, “Aku ini siapa?” Maksud pertanyaan ini bukan untuk menanyakan tentang nama-Nya, karena tentu jawaban mereka adalah, “Semua orang tahu nama-Nya Yesus.” Bandingkan Mrk. 6:14-16. <sup>‡</sup> **8:29** Kristus Lihat catatan di Mrk. 1:1. <sup>☆</sup> **8:30** Mat. 16:21-28; Luk. 9:22-27

<sup>33</sup> Tetapi Yesus berbalik dan memandang murid-murid-Nya, lalu menegur Petrus, “Pergilah dari hadapan-Ku, hei Iblis! Karena apa yang kamu pikirkan tidak berasal dari Allah tetapi dari manusia!”

*Tekad menjadi pengikut Yesus\**

<sup>34</sup> Sesudah itu Yesus memanggil orang banyak yang sedang mengikuti Dia dan murid-murid-Nya, lalu Dia berkata kepada mereka, “Setiap orang yang mau mengikuti Aku, dia harus meninggalkan kepentingannya sendiri<sup>§</sup> dan mengikuti Aku terus dengan pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan,\* saya tidak akan mundur!’<sup>35</sup> Karena setiap orang yang berusaha untuk mempertahankan nyawanya tetap akan mati juga. Tetapi orang yang mati dibunuh karena mengikuti Aku atau karena memberitakan Kabar Baik tentang Aku, dia akan hidup selama-lamanya. <sup>36</sup> Pikirkanlah ini: Apa gunanya kamu menjadi begitu kaya sehingga semua harta dunia ini menjadi milikmu lalu langsung mati tanpa mempunyai hidup yang selama-lamanya? <sup>37</sup> Sesudah mati, kamu mau tukar harta apa dengan Allah lagi? — supaya kamu diperbolehkan hidup kembali. Tidak mungkin — bukan?! <sup>38</sup> Manusia zaman sekarang sudah semakin jahat dan tidak setia kepada Allah. Jadi waktu kalian hidup di antara mereka, jangan malu untuk mengaku, ‘Saya mengikuti Yesus dan ajaran-Nya.’ Karena siapa yang malu mengakui Aku, Aku juga tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku waktu Aku datang sebagai Anak Manusia dalam kemuliaan Bapa-Ku dan bersama dengan para malaikat surgawi.”

## 9

<sup>1</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang Aku katakan ini benar: Beberapa orang dari antara kalian yang ada di sini tidak akan mati sebelum melihat saatnya Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan kuasa di dunia ini.”\*

*Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung\**

<sup>2</sup> Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes naik ke gunung yang tinggi untuk menyendiri. Lalu mereka bertiga melihat tubuh dan pakaian Yesus berubah. <sup>3</sup> Pakaian-Nya menjadi putih sekali dan berkilau-kilau. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang bisa membuat kain seputih itu. <sup>4</sup> Tiba-tiba ketiga murid itu melihat Nabi Elia dan Musa sedang bercakap-cakap dengan Yesus.

<sup>5</sup> Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Wah, Guru, indah sekali kita berada di sini! Kami akan membuat tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.” <sup>6</sup> Petrus berkata seperti itu karena dia tidak tahu kata apa yang tepat dia ucapkan, karena dia dan kedua murid yang lain merasa takut sekali.

<sup>7</sup> Tetapi pada saat itu juga awan pun turun dan menutupi mereka. Lalu dari awan itu ada suara yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dengarkanlah Dia baik-baik.” <sup>8</sup> Tiba-tiba mereka tidak melihat orang lain lagi bersama mereka— kecuali Yesus sendiri.

<sup>9</sup> Sementara mereka sedang turun dari gunung itu, Yesus melarang mereka, “Jangan menceritakan apa yang sudah kalian lihat di atas gunung ini, sampai Anak Manusia— yaitu Aku, hidup kembali dari kematian.” <sup>10</sup> Mereka menaati apa yang Yesus perintahkan itu, tetapi kemudian mereka saling bertanya-tanya satu sama lain tentang apa yang Yesus maksudkan dengan “hidup kembali dari kematian.”

<sup>11</sup> Hari itu juga mereka bertanya kepada Yesus, “Kenapa para ahli Taurat mengajarkan bahwa Nabi Elia harus datang lebih dulu sebelum Raja Penyelamat tiba?”†

<sup>12</sup> Jawab Yesus, “Benar, seharusnya Elia datang lebih dulu untuk mempersiapkan semua hal sebelum Anak Manusia datang. Tetapi Firman Allah juga menuliskan, ‘Anak Manusia sudah ditetapkan untuk banyak menderita dan dihina orang.’ <sup>13</sup> Tetapi Aku berkata

✧ **8:33** Mat. 10:37-39; Luk. 14:25-33    § **8:34** tinggalkan kepentingannya sendiri Secara harfiah, “menyangkal dirinya.” Maksud perkataan Yesus ini dijelaskan di Mat. 10:37-39 dan Luk. 25-33.    \* **8:34** sampai mati disalibkan

Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.”    \* **9:1** Ayat 1 Waktu Yesus menyembuhkan orang-orang sakit, hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, setan-setan, maupun kematian. Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus di gunung dengan kemuliaan dari surga (Mrk. 9:2-13). Bahkan saat Yesus mati, komandan kompi Romawi mengenal Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mrk. 15:39). Dan kebangkitan Yesus dari kematian (Mrk. 16:6, 19) sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu menunjukkan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah mulai dengan nyata di dunia ini.    ✧ **9:1** Mat. 17:1-13; Luk. 9:28-36    † **9:11** Nabi Elia harus datang ... Ajaran itu berasal dari Mal. 3:1; 4:5-6.

kepada kalian bahwa Elia sudah datang<sup>†</sup> mendahului Aku, tetapi orang sudah banyak berbuat jahat kepada dia sesuai dengan kemauan mereka. Hal itu juga sesuai dengan yang tertulis tentang dia di dalam Firman Allah.”

*Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak laki-laki\**

<sup>14</sup> Waktu Yesus dan ketiga murid-Nya itu kembali, mereka melihat banyak orang sedang mengelilingi murid-murid Yesus yang lain. Dan di situ juga ada ahli-ahli Taurat yang sedang berdebat dengan murid-murid-Nya itu. <sup>15</sup> Tetapi waktu orang banyak itu melihat Yesus, mereka sangat kaget dan berlari menyambut Dia.

<sup>16</sup> Lalu Yesus bertanya, “Tadi apa yang kalian perdebatkan?”

<sup>17</sup> Lalu ada seorang bapak dari antara orang banyak itu yang menjawab, “Guru, saya datang karena mau membawa anak saya kepada Bapak. Ada roh jahat yang menguasai dia sehingga dia tidak bisa berbicara. <sup>18</sup> Waktu roh jahat itu menyerang dia, roh itu membanting-banting dia, busa keluar dari mulutnya, dia mengertak-ngertakkan giginya, dan badannya jadi kaku. Saya sudah minta murid-murid Bapak untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa.”

<sup>19</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Keterlalu! Kalian yang hidup pada zaman ini tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar terhadap kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama bersama kalian! Bawa anak itu kemari!”

<sup>20</sup> Jadi mereka membawa anak itu kepada-Nya. Tetapi saat roh jahat itu melihat Yesus, dia menyerang dan menggoyangkan anak itu. Dan anak itu pun jatuh ke tanah dan berguling-guling, dan busa keluar dari mulutnya.

<sup>21</sup> Yesus bertanya kepada bapak anak itu, “Sudah berapa lama dia begini?”

Lalu bapak itu menjawab, “Sejak dia masih kecil. <sup>22</sup> Roh jahat itu sudah sering membuang dia ke dalam api dan menenggelamkannya ke dalam air, karena roh itu memang mau membunuh dia. Tetapi kalau Bapak bisa berbuat sesuatu, tolonglah dan kasihanilah kami.”

<sup>23</sup> Tetapi Yesus menegur dia, “Kenapa kamu meragukan apakah Aku bisa melakukan sesuatu?! Apa saja bisa— asal kamu percaya kepada-Ku!”

<sup>24</sup> Langsung bapak anak itu berteriak, “Saya percaya! Tolonglah saya supaya saya lebih percaya lagi!”

<sup>25</sup> Waktu Yesus melihat bahwa orang-orang cepat sekali bertambah banyak lagi, Dia menyuruh roh jahat itu, “Hei, roh yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu: Keluar dari dia dan jangan masuk lagi!”

<sup>26</sup> Roh jahat itu berteriak, dan mengguncang-guncangkan anak itu dengan keras, lalu keluar. Anak itu kelihatan seperti mati, jadi orang banyak yang menyaksikannya berkata, “Dia sudah mati.” <sup>27</sup> Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan membantunya berdiri.

<sup>28</sup> Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sendirian di dalam rumah, mereka bertanya kepada-Nya, “Kenapa kami tidak bisa mengusir roh jahat itu?”

<sup>29</sup> Lalu jawab Yesus, “Roh jahat sejenis ini hanya bisa diusir dengan berdoa.”

*Yesus memberitahukan murid-murid-Nya bahwa Dia akan mati dibunuh\**

<sup>30</sup> Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi dari tempat itu melalui daerah Galilea ke kota Kapernaum. Yesus tidak mau orang lain mengetahui di mana mereka berada, <sup>31</sup> karena Dia sedang mengajar murid-murid-Nya seperti ini, “Anak Manusia — yaitu Aku, akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang jahat dan akan mati dibunuh. Tetapi pada hari yang ketiga sesudah Aku mati, Aku akan hidup kembali.” <sup>32</sup> Waktu itu murid-murid-Nya tidak mengerti apa yang Yesus ajarkan, tetapi mereka segan menanyakan hal itu kepada-Nya.

*Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah\**

<sup>33</sup> Lalu Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Kapernaum. Waktu mereka sedang berada di dalam rumah, Yesus bertanya, “Soal apa yang kalian bicarakan dalam perjalanan tadi?” <sup>34</sup> Tetapi mereka diam saja, karena dalam perjalanan mereka mempersoalkan tentang siapakah yang nomor satu di antara mereka. <sup>35</sup> Yesus duduk dan memanggil murid-murid-Nya, lalu Dia memberitahukan, “Kalau kamu mau menjadi yang nomor satu di mata Allah, berarti kamu harus siap untuk menjadi yang paling terakhir, dan juga siap untuk melayani semua orang.”

<sup>†</sup> 9:13 Elia sudah datang Mat. 17:13 menjelaskan, “Kemudian barulah murid-murid itu mengerti bahwa Dia berbicara tentang Yohanes Pembaptis, yang menggantikan Nabi Elia.” Lihat juga Mrk. 1:6. \* 9:13 Mat. 17:14-21; Luk. 9:37-43

\* 9:29 Mat. 17:22-23; Luk. 9:43-45 \* 9:32 Mat. 18:1-9; Luk. 9:46-50; 17:1-2

<sup>36</sup> Lalu Yesus mengajak seorang anak kecil dan menempatkan anak itu di tengah-tengah mereka. Sambil memeluk anak itu Dia berkata, <sup>37</sup> “Kalau kamu menerima dan melayani<sup>§</sup> anak kecil seperti ini dengan alasan memuliakan nama-Ku, berarti kamu sudah menerima dan melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku, berarti bukan Aku saja yang kamu layani. Kamu juga sudah melayani Allah yang mengutus Aku ke dunia ini.”

<sup>38</sup> Lalu Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat seseorang yang mengusir setan-setan dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang dia, karena dia bukan termasuk kelompok kita.”

<sup>39</sup> Tetapi Yesus berkata, “Jangan larang dia. Karena orang yang membuat keajaiban dengan memakai nama-Ku, dia tidak bisa langsung berbalik menghina Aku. <sup>40</sup> Karena orang yang tidak melawan kita, berarti mereka termasuk kelompok kita. <sup>41</sup> Apa yang Aku katakan ini benar: Kalau ada orang yang memberikan segelas air minum saja kepada salah satu dari kalian dengan alasan bahwa yang dilayani adalah pengikut Kristus, orang itu pasti akan menerima upahnya dari Allah karena perbuatannya itu.”

<sup>42</sup> Lalu Yesus berkata lagi, “Kalau ada orang yang membuat anak kecil yang percaya kepada-Ku terpengaruh berbuat dosa, orang itu akan mendapat hukuman yang berat sekali dari Allah. Sebelum dia melakukan dosa besar itu, lebih baik batu besar\* diikat pada lehernya dan dia dibuang ke dalam laut. Penderitaan itu jauh lebih ringan dari pada hukuman dari Allah untuk dosa besar itu.”

#### *Menjadi warga kerajaan Allah tidak gampang*

<sup>43-44</sup> Lalu Yesus berkata lagi, “Kalau tanganmu yang menyebabkan kamu berbuat dosa, potong dan buang saja tanganmu itu! Jangan sampai tanganmu itu membuat kamu gagal menerima hidup yang selama-lamanya di surga. Lebih baik kamu masuk surga dengan satu tangan saja daripada tanganmu lengkap tetapi masuk ke dalam neraka — di mana apinya tidak akan pernah padam.† <sup>45-46</sup> Begitu juga kalau salah satu kakimu yang menyebabkan kamu berbuat dosa. Potong saja kakimu itu! Jangan sampai kakimu itu membuat kamu gagal menerima hidup yang selama-lamanya di surga. Lebih baik kamu masuk surga dengan kaki timpang daripada kakimu lengkap tetapi dibuang ke dalam neraka. <sup>47</sup> Dan kalau matamu yang sebelah membuat kamu berdosa, cungkil dan buanglah matamu itu! Lebih baik kamu masuk ke dalam kerajaan Allah dengan satu mata saja daripada matamu lengkap tetapi dilemparkan ke dalam api neraka. <sup>48</sup> Seperti tertulis dalam Firman TUHAN, ‘Di dalam neraka, ulat-ulat yang memakan manusia tidak akan pernah mati, dan api di situ tidak akan pernah padam.’

<sup>49</sup> “Sebenarnya semua manusia akan diuji dengan kesusahan yang rasanya seperti panasnya api.‡ <sup>50</sup> Kalian yang mengikut Aku seperti garam. Garam dipakai untuk membuat makanan lebih enak. Tetapi kalau rasa asinnya hilang, garam itu tidak akan berguna lagi. Jangan sampai kalian seperti garam yang hilang rasa asinnya! Biarlah kalian berguna dan hidup damai satu sama lain.”<sup>⊛</sup>

## 10

### *Ajaran Yesus tentang suami-istri*

<sup>1</sup> Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu lalu pergi menyeberang ke sebelah timur Sungai Yordan di provinsi Yudea. Di situ juga banyak orang berdatangan kepada-Nya. Dan seperti biasanya, Yesus mengajar mereka. <sup>2</sup> Waktu itu beberapa orang Farisi datang kepada-Nya dengan maksud menguji Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya, “Apakah seorang suami boleh menceraikan istrinya?” <sup>3</sup> Lalu jawab Yesus, “Apa yang diperintahkan Musa kepada kalian tentang hal itu?” <sup>4</sup> Mereka berkata, “Musa memberi izin kepada seorang suami untuk menceraikan istrinya dengan memberikan surat keterangan cerai kepadanya.”<sup>⊛</sup> <sup>5</sup> Maka Yesus berkata kepada mereka, “Musa menulis perintah seperti itu kepadamu karena hatimu keras dan tidak tahu menyayangi istri. <sup>6</sup> Tetapi kehendak Allah yang sebenarnya sudah nyata waktu Allah menciptakan dunia ini, ‘Dia hanya menjadikan seorang laki-laki dan seorang perempuan.’<sup>⊛</sup>

§ 9:37 menerima dan melayani Secara harfiah, “menerima.” Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata itu adalah untuk terima tamu yang belum dikenal di rumah. \* 9:42 batu besar Secara harfiah, “batu giling keledai.” Maksudnya batu besar yang diputar dengan tenaga keledai untuk menggiling biji terigu untuk mengolah tepung.

† 9:43-44 Perbedaan salinan Ada beberapa salinan pada zaman dulu yang mengulangi ayat 48 di sini dan di bawah ayat 45. Lama-kelamaan kedua tambahan itu terhitung sebagai ayat 44 dan 46. ‡ 9:49 Ayat 49 Secara harfiah dalam bahasa Yunani ayat ini mengatakan, “Karena semua (orang) akan digarami dengan api.” ⊛ 9:50 Mat. 5:13-16; Luk. 14:34-35

⊛ 10:4 Ul. 24:1 ⊛ 10:6 Kej. 1:27; 5:2

<sup>7</sup> ‘Oleh karena itulah, dalam pernikahan seorang laki-laki selalu meninggalkan ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan seorang calon istrinya—<sup>8</sup> sehingga mereka berdua menjadi satu.’<sup>✠</sup>

Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan satu. <sup>9</sup> Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernikahan, tidak boleh diceraikan oleh manusia.”

<sup>10</sup> Waktu Yesus dan murid-murid-Nya berada di rumah, mereka bertanya lagi kepada-Nya tentang perceraian itu. <sup>11</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Ketika seorang suami menceraikan istrinya dan menikah lagi dengan perempuan lain, dia hidup dalam perziniaan terhadap istrinya yang pertama. <sup>12</sup> Begitu juga, kalau seorang istri menceraikan suaminya dan menikah lagi dengan laki-laki lain, maka dia juga hidup dalam perziniaan terhadap suaminya yang pertama.”

*Orang yang percaya seperti anak-anak akan menjadi warga kerajaan Allah*

<sup>13</sup> Kemudian ada beberapa orang yang membawa anak-anak mereka kepada Yesus, supaya Dia menjamah anak-anak itu dan memberkati mereka. Tetapi murid-murid-Nya melarang orang-orang itu dengan keras. <sup>14</sup> Tetapi waktu Yesus melihat hal itu, Dia marah dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan melarang mereka. Karena orang-orang yang seperti merekalah yang menjadi warga kerajaan Allah. <sup>15</sup> Apa yang Aku katakan ini benar: Kamu harus dengan rendah hati menerima kewargaan dalam kerajaan Allah seperti seorang anak menerima sesuatu dari orang tuanya. Kalau tidak, kamu tidak akan masuk ke dalamnya.” <sup>16</sup> Sesudah berkata seperti itu, Yesus memeluk anak-anak itu dan meletakkan tangan-Nya pada mereka dan memberkati mereka.

*Orang kaya sangat sulit menjadi warga kerajaan Allah<sup>✠</sup>*

<sup>17</sup> Waktu Yesus sedang keluar dari rumah itu, seseorang berlari-lari untuk bertemu dengan Dia. Lalu orang itu sujud di hadapan-Nya dan bertanya, “Guru yang baik, apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang selama-lamanya?”

<sup>18</sup> Tetapi Yesus bertanya kembali kepadanya, “Kenapa kamu mengatakan Aku baik? Hanya Allah saja yang baik. Tidak ada yang lain. <sup>19</sup> Tentu kamu sudah tahu perintah ini: ‘Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, jangan menipu, hormatilah ibu-bapakmu.’”<sup>✠</sup>

<sup>20</sup> Jawab orang itu kepada-Nya, “Guru, saya sudah mematuhi semua itu sejak masa muda.”

<sup>21</sup> Yesus memandang dia dan merasa kasihan kepadanya dan berkata, “Masih ada satu hal lagi yang perlu kamu lakukan. Pergilah, juallah semua milikmu. Lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah kepada-Ku dan ikutlah Aku.”

<sup>22</sup> Orang itu sangat kecewa mendengar apa yang dikatakan Yesus, lalu dia meninggalkan tempat itu dengan hati yang sedih, karena dia sangat kaya dan tidak mau menjual hartanya.

<sup>23</sup> Yesus melihat sekeliling-Nya lalu berkata kepada murid-murid-Nya, “Sulit sekali bagi orang-orang kaya menjadi warga kerajaan Allah!” <sup>24</sup> Murid-murid-Nya heran mendengar kata-kata-Nya itu. Tetapi Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, memang sulit sekali menjadi warga kerajaan Allah! <sup>25</sup> Lebih gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum\* daripada orang kaya menjadi warga kerajaan Allah.”

<sup>26</sup> Mendengar hal itu, mereka semakin heran lagi dan bertanya satu sama lain, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”

<sup>27</sup> Sambal memandang mereka, Yesus berkata, “Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah! Karena Allah bisa melakukan apa saja.”

<sup>28</sup> Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau.”

<sup>29</sup> Jawab Yesus, “Yang Ku-katakan kepada kalian masing-masing ini benar: Setiap orang yang meninggalkan rumahnya, saudara-saudarinya, orang tuanya, anak-anaknya, atau ladangnya karena mengikut Aku atau karena memberitakan Kabar Baik,<sup>30</sup> maka dalam hidupnya yang sekarang juga, dia pasti akan menerima kembali hal-hal tersebut—seratus kali lipat. Di dunia ini dia itu akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Namun di luar semua itu dia juga akan

✠ 10:8 Kej. 2:24 ✠ 10:16 Mat. 19:16-30; Luk. 18:18-30 ✠ 10:19 Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20 \* 10:25 lubang jarum Lihat catatan di Mat. 19:24.

dianiaya. Tetapi pada akhirnya dia juga akan menerima upah besar di dunia yang akan datang — yaitu hidup yang selama-lamanya. <sup>31</sup> Tetapi banyak orang yang mempunyai kedudukan tinggi sekarang ini, di kemudian hari akan mendapat kedudukan yang rendah. Dan orang-orang yang sekarang mempunyai kedudukan rendah, di kemudian hari akan mempunyai kedudukan yang tinggi.”

*Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya*

<sup>32</sup> Yesus dan murid-murid-Nya dan beberapa orang lain pergi ke Yerusalem. Yesus berjalan di depan mereka. Murid-murid-Nya merasa heran, tetapi orang banyak yang mengikuti mereka dari belakang merasa takut, karena mereka tahu bahwa di kota itu ada orang-orang yang marah kepada Yesus. Lalu Yesus mengumpulkan kembali kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan memberitahukan apa yang akan terjadi pada diri-Nya. <sup>33</sup> “Dengarkanlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem. Di sana Anak Manusia — yaitu Aku, akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menjatuhkan hukuman mati pada-Ku. Kemudian mereka akan menyerahkan Aku kepada para pembesar yang bukan orang Yahudi. <sup>34</sup> Orang yang bukan Yahudi itu akan mengejek, meludahi, mencambuk, dan membunuh-Ku. Tetapi pada hari ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan hidup kembali.”

*Permintaan Yakobus dan Yohanes*

<sup>35</sup> Sesudah itu, Yakobus dan Yohanes — anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata, “Guru, kami minta supaya Engkau melakukan sesuatu untuk kami.”

<sup>36</sup> Lalu Yesus bertanya, “Apa yang kalian kehendaki untuk Aku perbuat bagimu?”

<sup>37</sup> Lalu jawab mereka, “Waktu Engkau menjadi Raja nanti dan duduk di atas takhta kerajaan-Mu, izinkanlah kami berdua duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu.”

<sup>38</sup> Tetapi jawab Yesus, “Kalian tidak mengerti apa yang kalian minta. Apakah kalian sudah siap menerima penderitaan seperti yang akan Aku alami? Apakah kalian bisa memikul kesusahan besar yang akan Aku alami nanti?”†

<sup>39</sup> Jawab mereka, “Kami bisa.”

Lalu kata Yesus, “Memang kalian akan menderita dan memikul kesusahan besar sama seperti yang akan Aku alami. <sup>40</sup> Tetapi Aku tidak mempunyai hak untuk memilih siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, karena kedua kursi itu disiapkan untuk orang yang sudah dipilih oleh Allah.”

<sup>41</sup> Waktu kesepuluh murid lain mendengar permintaan Yakobus dan Yohanes itu, mereka sangat marah kepada kedua bersaudara itu. <sup>42</sup> Lalu Yesus memanggil semua murid-Nya dan berkata, “Kalian sudah tahu bahwa para pemimpin bangsa-bangsa yang bukan orang Yahudi dan semua yang menganggap dirinya pembesar memerintah rakyatnya dengan keras dan menindas hak-hak mereka. <sup>43</sup> Tetapi kalian tidak boleh seperti mereka. Kalau di antara kalian ada yang mau menjadi orang yang terkemuka, dia harus mengambil tempat yang paling hina dan menjadi pelayan kalian. <sup>44</sup> Dan siapa saja dari kalian yang mau menjadi orang nomor satu, dia harus menjadi budak kalian. <sup>45</sup> Kalian harus mengikuti teladan-Ku. Karena Aku — Anak Manusia, datang ke dunia ini bukan untuk dilayani oleh orang lain. Tetapi Aku datang untuk melayani orang lain dan memberikan hidup-Ku untuk menyelamatkan banyak orang.”

*Yesus membuat orang buta bisa melihat\**

<sup>46</sup> Lalu Yesus, murid-murid-Nya, dan orang banyak tiba di Yeriko. Dan waktu mereka meninggalkan kota itu, ada seorang pengemis yang buta bernama Bartimeus — anak Timeus, yang selalu duduk di pinggir jalan untuk mengemis. <sup>47</sup> Dan dia mendengar bahwa Yesus dari Nazaret sedang lewat. Lalu dia berseru, katanya, “Yesus, Keturunan Daud, † kasihilah saya.”

<sup>48</sup> Banyak orang yang marah kepadanya dan menyuruhnya diam. Tetapi dia semakin keras berteriak, “Yesus, Keturunan Daud, kasihaniilah saya.”

† **10:38** penderitaan ... kesusahan Secara harfiah, “Apakah kalian sanggup minum cawan yang akan Ku-minum, atau dibaptis dengan baptisan yang akan diberikan kepada-Ku?” ✠ **10:45** Mat. 20:29-34; Luk. 18:35-43 † **10:47** Keturunan Daud Secara harfiah, “Anak Daud.” Waktu orang buta itu memanggil Yesus ‘Keturunan Daud’, artinya bukan saja bahwa Yesus dari keluarga Daud. Karena sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebutkan Raja Penyelamat sebagai ‘Keturunan Daud’. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka juga berpikir, “Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta.” Jadi orang ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7.

<sup>49</sup> Yesus berhenti dan berkata, “Bawa dia kemari.” Lalu mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Bersukacitalah. Berdirilah. Yesus memanggilmu.”

<sup>50</sup> Segera orang buta itu berdiri dan melepaskan jubahnya dan datang kepada Yesus.

<sup>51</sup> Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang kamu mau Aku perbuat bagimu?”

Jawab orang buta itu, “Guru, tolonglah supaya saya bisa melihat kembali.”

<sup>52</sup> Kata Yesus kepadanya, “Pergilah. Karena kamu percaya kepada-Ku, maka sekarang kamu bisa melihat.” Saat itu juga dia langsung bisa melihat lalu mengikut Yesus dalam perjalanan itu.

## 11

*Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja\**

<sup>1</sup> Waktu Yesus dan murid-murid-Nya hampir mendekati Yerusalem, mereka tiba di desa Betfage dan Betania yang berada di bawah Bukit Zaitun. Lalu Yesus menyuruh dua orang murid-Nya berjalan lebih dulu <sup>2</sup> dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan melihat seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi sedang terikat di dekat suatu rumah. Lepaskan ikatannya dan bawalah kemari. <sup>3</sup> Dan kalau seseorang bertanya, ‘Kenapa kalian mengambil keledai itu,’ kalian jawab, ‘Tuhan membutuhkannya. Dia akan segera mengembalikannya.’”

<sup>4</sup> Lalu kedua murid itu pun pergi dan menemukan keledai muda itu sedang terikat di jalan di dekat pintu sebuah rumah. Mereka melepaskan talinya. <sup>5</sup> Ada beberapa orang yang sedang berdiri di situ bertanya, “Kenapa kalian melepaskan keledai itu?” <sup>6</sup> Lalu mereka menjawab seperti yang dikatakan Yesus itu, kemudian orang-orang itu membiarkan mereka membawa keledai itu. <sup>7</sup> Keledai itu pun dibawa kepada Yesus, lalu mereka mengalasi punggung keledai itu dengan jubah-jubah mereka. Yesus pun naik dan duduk di situ. <sup>8</sup> Orang banyak yang sudah berkumpul membuka jubah-jubah mereka dan menggelarkannya di jalan yang akan dilewati Yesus. Ada juga yang mengalasi jalan itu dengan ranting-ranting berdaun yang mereka potong dari sekitar jalan itu. <sup>9</sup> Orang-orang yang berjalan di depan dan di belakang Yesus semuanya bersorak-sorai,

“Hosana! Terpujilah TUHAN!\* Biarlah TUHAN memberkati raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!

<sup>10</sup> Biarlah Allah memberkati keturunan Raja Daud ini, supaya Dia memerintah kita dengan baik. Pujilah Allah Yang Mahatinggi!”

<sup>11</sup> Waktu Yesus sampai di Yerusalem, Dia masuk ke Rumah Allah dan melihat-lihat semua yang terjadi di sekitar situ. Karena hari sudah hampir malam, Dia dan kedua belas murid-Nya pergi ke desa Betania.

*Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah\**

<sup>12</sup> Hari berikutnya waktu mereka sedang berjalan kembali dari Betania ke Yerusalem, Yesus merasa lapar. <sup>13</sup> Dari jauh Dia melihat pohon ara yang daunnya banyak sekali. Lalu Dia mendekati pohon itu untuk melihat kalau-kalau ada buahnya. Tetapi ternyata tidak ada buahnya, hanya daun saja. Dan memang, saat itu belum musim buah ara.† <sup>14</sup> Lalu Yesus berkata kepada pohon itu, “Mulai sekarang tidak akan pernah lagi ada orang yang makan buahmu.” Dan murid-murid-Nya mendengar Dia berkata seperti itu.

*Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan Rumah Allah seperti pasar\**

<sup>15</sup> Ketika tiba di Yerusalem, Yesus masuk ke teras Rumah Allah dan mulai mengusir orang-orang yang sedang berjualan di situ. Dia membalikkan meja-meja yang dipakai oleh

\* **11:** Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19 \* **11:9** Hosana! Terpujilah TUHAN! Secara harfiah, “Hosana.” Dalam Bahasa Ibrani kuno artinya ‘TUHAN selamatkanlah kami’ atau ‘Terpujilah TUHAN’. Tetapi pada zaman Yesus artinya sudah berubah menjadi pujian terhadap raja yang artinya mirip seruan ‘Hidup Pangeran...!!!’ dalam Bahasa Indonesia. Dengan memakai kata ‘hosana’, sudah jelas bahwa orang banyak memuji Allah karena menerima Yesus sebagai Mesias—yaitu Raja Penyelamat yang sudah dijanjikan. \* **11:11** Mat. 21:18-19 † **11:13** belum musim buah ara Cerita ini pasti mengingatkan pembaca pertama tentang nubuatan Nabi Yeremia bahwa Allah akan membiarkan Rumah-Nya dibinasakan oleh orang-orang yang memusuhi-Nya (Yer. 7:8-13). Walaupun sudah dinubuatkan seperti itu, orang Yahudi pada zaman Yesus masih merasa bahwa mereka aman dan menyangka bahwa negeri Israel tidak akan diserang oleh orang-orang yang memusuhi mereka kalau persembahan-persembahan masih terus diadakan di Rumah Allah. Jadi mereka merasa bahwa mereka boleh menindas orang-orang miskin dan Allah tidak akan menghukum mereka. Maka seperti pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik. \* **11:14** Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22



para penukar uang.<sup>†</sup> Dan Dia juga menjatuhkan bangku-bangku yang dipakai oleh para penjual burung merpati. <sup>16</sup> Dia juga melarang orang membawa barang melewati teras Rumah Allah, karena itu bukan jalan. <sup>17</sup> Dan Yesus mengajar mereka seperti ini, “Kalian tahu betul bahwa dalam Kitab Suci Allah berkata, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa untuk semua bangsa.’<sup>\*</sup> Tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi ‘tempat persembunyian bagi para pencuri!’”<sup>\*\*</sup>

<sup>18</sup> Waktu para imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar bahwa Yesus berbuat seperti itu, mereka mulai mencari jalan untuk bisa membinasakan Dia. Tetapi mereka takut kepada Yesus, karena banyak orang sangat senang dan heran dengan ajaran-Nya.

<sup>19</sup> Ketika hari sudah mulai gelap, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota itu.

*Yesus mengajar tentang pohon ara yang dikutuk-Nya<sup>☆</sup>*

<sup>20</sup> Besok paginya, waktu Yesus dan murid-murid-Nya berjalan dan lewat dekat pohon ara itu, mereka melihat pohon itu sudah mati dan kering sampai ke akar-akarnya. <sup>21</sup> Kemudian Petrus teringat akan apa yang terjadi kemarinnya, lalu dia berkata, “Guru, lihat! Pohon yang Engkau kutuk kemarin sudah kering.”

<sup>22</sup> Lalu jawab Yesus kepadanya, “Percayalah penuh kepada Allah. <sup>23</sup> Apa yang Aku katakan ini benar: Kalau kalian masing-masing percaya penuh, kamu juga bisa membuat keajaiban-keajaiban seperti ini. Contohnya, kamu bisa meminta kepada Allah, ‘Biarlah gunung ini pindah ke dalam laut.’ Tetapi kamu harus percaya penuh dan tidak ragu bahwa Allah pasti akan melakukan apa yang kamu minta. <sup>24</sup> Karena itu, Aku menasihatkan setiap kalian: Saat kamu berdoa meminta sesuatu, percayalah seperti ini, ‘Allah sudah memberikan yang saya minta kepada-Nya.’ Maka hal itu akan Allah berikan kepadamu. <sup>25-26</sup> Saat kamu meminta sesuatu dalam doa, periksalah dirimu sendiri kalau kamu sakit hati kepada seseorang. Maafkanlah orang itu, supaya Bapamu yang di surga juga mengampuni semua kesalahanmu.”<sup>§</sup>

*Yesus ditanya tentang siapa yang memberikan hak kepada-Nya untuk mengajar dan mengubah kebiasaan<sup>☆</sup>*

<sup>27</sup> Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sudah kembali ke Yerusalem dan Dia sedang berjalan mengelilingi teras Rumah Allah, para imam kepala dan ahli-ahli Taurat dan pemimpin-pemimpin Yahudi datang kepada-Nya. <sup>28</sup> Lalu mereka bertanya, “Siapa yang memberikan hak kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan kami?— seperti yang kamu lakukan kemarin! Atas nama siapakah kamu melakukan itu?”

<sup>29</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Kalau kalian menjawab-Ku, maka Aku juga akan memberitahukan Siapa yang memberikan hak itu kepada-Ku. <sup>30</sup> Coba kalian jawab pertanyaan-Ku ini: Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis orang-orang? Apakah Allah<sup>\*</sup> yang memberikan, atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”<sup>†</sup>

<sup>31</sup> Lalu mereka saling berbicara satu sama lain, “Kalau kita menjawab ‘Allah yang memberikannya,’ maka kita akan kalah di hadapan orang banyak ini ketika dia berkata, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’” <sup>32-33</sup> Tetapi tidak baik juga kalau kita jawab, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ karena orang banyak ini akan marah kepada kita!” Maka akhirnya mereka jawab, “Kami tidak tahu.” Mereka menjawab seperti itu karena takut kepada orang banyak, karena semua orang yang berkumpul di situ percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.

<sup>†</sup> **11:15** penukar uang Pada waktu itu, raja besar di Roma memerintah semua daerah Yahudi dan banyak provinsi yang lain. Oleh karena itu, uang sehari-hari yang mereka pakai adalah uang Roma. Dan imam-imam kepala sudah melarang, “Uang negara Roma tidak boleh dipersembahkan kepada Allah.” Jadi orang-orang yang datang ke Rumah Allah harus menukar uang mereka dengan uang yang diizinkan supaya mereka bisa mempersembahkan uang mereka kepada Allah. Mata uang yang diizinkan itu adalah mata uang dari Tirus. Imam-imam kepala juga berkuasa atas semua yang dijual di dalam Rumah Allah. Jadi mereka menjadi kaya dari hasil jualan dan penukaran uang itu. <sup>\*</sup> **11:17** Yes. 56:7 <sup>\*</sup> **11:17** Yer. 7:11 <sup>\*</sup> **11:19** Mat. 21:20-22 <sup>§</sup> **11:25-26** Ayat 25-26 Ada salinan kuno yang menambah kata-kata ini, “Tetapi kalau kalian tidak memaafkan orang lain, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.” Dalam bahasa Yunani kata yang diterjemahkan sebagai ‘Maafkanlah’ adalah kata yang juga diterjemahkan ‘mengampuni’. Perbedaan dalam penerjemahan terjadi karena dalam bahasa Indonesia manusia tidak mungkin mengampuni dosa sesamanya. Dalam bahasa Indonesia hanya Allah saja yang bisa mengampuni dosa. <sup>\*</sup> **11:25-26** Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8 <sup>\*</sup> **11:30** Allah Di sini dan ayat 31, secara harfiah, “dari surga.” <sup>†</sup> **11:30** atas kemauannya sendiri Di sini dan ayat 32, secara harfiah, “dari manusia.”

Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, Aku pun tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal seperti yang kemarin itu.”

## 12

*Perumpamaan: Orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah\**

<sup>1</sup> Lalu Yesus mulai mengajar pemimpin-pemimpin agama Yahudi itu dengan memakai beberapa perumpamaan. Inilah salah satu dari perumpamaan itu: “Adalah seorang pemilik tanah yang menyuruh hamba-hambanya membuat kebun anggur yang besar, lengkap dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali lubang sebagai tempat untuk memeras buah anggur, dan membangun pondok jaga yang tinggi untuk mengawasi kebun itu dari para pencuri dan binatang. Waktu semuanya sudah selesai, dia menyewakan kebun anggur itu kepada beberapa orang petani, lalu dia bersama para hambanya pergi ke negeri lain. <sup>2</sup> Waktu tiba musim panen, dia menyuruh seorang hambanya pergi kepada petani-petani itu untuk mengambil hasil kebun yang menjadi bagiannya. <sup>3</sup> Tetapi para petani itu menangkap dan memukul hambanya itu, lalu mereka menyuruh dia pulang dengan tangan kosong. <sup>4</sup> Lalu pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain pergi kepada mereka. Tetapi mereka mencaci maki dia dan memukul kepalanya sampai terluka. <sup>5</sup> Sesudah itu pemilik kebun itu menyuruh lagi seorang hambanya yang lain. Tetapi mereka membunuh dia. Begitu seterusnya mereka memperlakukan setiap hamba yang lain yang datang menagih hasil kebun itu. Ada yang dipukul, dan ada juga yang dibunuh. <sup>6</sup> Akhirnya tidak ada lagi yang bisa disuruhnya kecuali anaknya yang satu-satunya yang sangat dia kasih. Lalu dia menyuruh anaknya itu pergi karena dia pikir, ‘Tentu mereka akan menghormati anak saya sendiri.’

<sup>7</sup> “Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya sendiri. Dia yang nanti jadi pemilik kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita.’ <sup>8</sup> Lalu mereka menangkap dan membunuh dia. Sesudah itu mereka membuang mayatnya keluar dari kebun itu.

<sup>9</sup> “Jadi coba kalian pikir: Kalau sudah begitu, apakah yang akan dilakukan oleh pemilik kebun itu? Tentu dia sendiri yang akan datang dan membunuh para petani itu. Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu kepada petani-petani yang lain.” <sup>10</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Sampai kapan kalian mengerti Firman Allah! Karena sudah ada tertulis,

‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan, Allah sudah menjadikannya sebagai batu fondasi yang terutama.

<sup>11</sup> Apa yang Allah lakukan itu sangat ajaib bagi kita.’”<sup>✠</sup>

<sup>12</sup> Pemimpin-pemimpin Yahudi yang sedang mendengarkan perumpamaan itu, tahu bahwa merekalah yang Yesus maksudkan sebagai petani-petani yang jahat itu. Karena itu mereka mencari cara bagaimana menangkap Yesus. Tetapi mereka takut kepada orang banyak yang juga hadir di situ, jadi mereka pergi meninggalkan Dia.

*Pemimpin-pemimpin Yahudi ingin menjebak Yesus supaya melawan pemerintahan Roma\**

<sup>13</sup> Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang dari kelompok Farisi dan beberapa orang teman Raja Herodes mendatangi Yesus. Mereka datang dengan tujuan untuk menjebak-Nya— yaitu membujuk Yesus supaya Dia berbicara melawan pemerintah dan teman-teman Herodes itu mendengarnya. <sup>14</sup> Mereka berkata, “Bapak Guru, kami tahu Bapak adalah orang jujur yang benar-benar mengajar sesuai dengan kemauan Allah dan tidak mempedulikan pendapat orang lain. Pak Guru tidak mengubah ajaran Bapak supaya dipuji oleh orang-orang yang punya pangkat. Jadi kami mau bertanya: Menurut Hukum Taurat, apakah kita boleh membayar pajak kepada pemerintah Roma atau tidak?”

<sup>15</sup> Tetapi Yesus mengetahui bahwa mereka hanya berpura-pura saja. Jadi Dia menjawab, “Apakah dengan pertanyaan semacam itu kalian pikir bisa menjebak Aku?! Coba tunjukkan satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk membayar pajak.” <sup>16</sup> Lalu mereka memberikannya kepada-Nya. Dan Dia bertanya, “Ukiran muka siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?”

Jawab mereka: “Raja Roma.”

✠ 12: Mat. 21:33-46; Luk. 20:9-19; Yes. 5:1-7

✠ 12:11 Mzm. 118:22-23

✠ 12:12 Mat. 22:15-22; Luk. 20:18-26

<sup>17</sup> Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah kembali kepada raja apa yang wajib raja miliki. Dan berikanlah kembali kepada Allah apa yang wajib Allah miliki.” Mendengar jawaban itu mereka pun terheran-heran.

*Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian*<sup>✠</sup>

<sup>18</sup> Sesudah itu orang-orang dari kelompok Saduki<sup>\*</sup> juga mendatangi Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali.)<sup>19</sup> Mereka berkata kepada Yesus, “Guru, Musa menulis peraturan untuk kita seperti ini: ‘Kalau ada seorang laki-laki yang meninggal sebelum mempunyai anak, maka saudaranya wajib kawin dengan jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi saudaranya yang meninggal itu.’<sup>✠</sup> <sup>20</sup> Jadi, pernah ada tujuh orang laki-laki bersaudara. Laki-laki pertama menikah dengan seorang gadis, tetapi laki-laki itu meninggal dan belum mempunyai anak dari istrinya itu. <sup>21</sup> Lalu laki-laki kedua mengawini janda itu, tetapi dia juga mati dengan tidak mempunyai anak. Dan kejadian yang sama terjadi pada saudaranya yang berikutnya. <sup>22</sup> Hal yang sama terus terjadi sampai ketujuh bersaudara itu meninggal. Semua mereka meninggal tanpa mendapat anak melalui janda itu. Dan akhirnya janda itu juga meninggal. <sup>23</sup> Jadi nanti, kalau benar bahwa orang yang sudah mati akan hidup kembali, lalu janda itu akan disebut sebagai istri siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah menjadi suami dari perempuan itu.”

<sup>24</sup> Lalu Yesus menjawab, “Kalian sangat keliru karena tidak tahu apa yang tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah. <sup>25</sup> Karena nanti waktu orang mati hidup kembali, mereka tidak akan kawin lagi. Mereka akan hidup seperti malaikat-malaikat di surga, yang tidak pernah menikah.

<sup>26</sup> “Tetapi tentang kehidupan kembali sesudah kematian, sampai kapan kalian akan mengerti apa yang tertulis dalam Kitab Musa?! Karena waktu Allah menampakkan diri-Nya kepada Musa dalam semak-semak yang menyala, Dia berkata, ‘Aku adalah Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub.’<sup>✠</sup> <sup>27</sup> Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya. Padahal pada zaman Musa mereka sudah mati dan tidak ada lagi di dunia ini, tetapi di hadapan Allah mereka masih tetap hidup. Jadi kalian sudah keliru sekali!”

*Yesus memberitahukan tentang perintah Allah yang paling penting*<sup>✠</sup>

<sup>28</sup> Waktu Yesus masih berdebat dengan orang-orang Saduki, seorang ahli Taurat datang dan mendengar mereka berbicara. Waktu dia melihat Yesus sudah menjawab pertanyaan mereka dengan baik, dia juga bertanya kepada Yesus, “Menurut pendapatmu, dari semua Hukum Taurat, perintah mana yang paling penting?”

<sup>29</sup> Lalu Yesus menjawab mereka, “Yang paling penting adalah: ‘Semua orang Israel, dengarkanlah! TUHAN Allahmu adalah satu-satunya TUHAN.

<sup>30</sup> Kasihilah TUHAN Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap napas hidupmu, dengan seluruh pikiranmu, dan dengan seluruh kekuatanmu.’

<sup>31</sup> Dan juga ada perintah yang kedua— yaitu, ‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’<sup>✠</sup> Tidak ada perintah lain yang lebih penting dari kedua perintah itu.”

<sup>32</sup> Lalu ahli Taurat itu berkata kepada Yesus, “Betul sekali Guru. Memang hanya ada satu Allah, dan tidak ada allah yang lain lagi. <sup>33</sup> Dan kita harus mengasihi Allah dengan sepenuh hati kita, dengan seluruh pikiran kita, dan dengan seluruh kekuatan kita. Dan kita juga harus mengasihi semua orang seperti mengasihi diri kita sendiri. Kedua perintah itu lebih penting dari semua peraturan tentang kurban binatang atau barang lain yang dipersembahkan kepada Allah.”

<sup>34</sup> Waktu Yesus melihat bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, Dia berkata kepadanya, “Kamu hampir menjadi anggota kerajaan Allah.” Sesudah itu semua orang dari kelompok-kelompok agama Yahudi menjadi malu dan tidak berani lagi menanyakan apa pun kepada Yesus.

*Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud*<sup>✠</sup>

<sup>35</sup> Waktu Yesus masih mengajar di Rumah Allah, Dia berkata, “Kenapa ahli-ahli Taurat mengajar seperti ini? — ‘Kristus<sup>†</sup> akan datang sebagai keturunan Daud.’ <sup>36</sup> Sedangkan

✠ **12:17** Mat. 22:23-33; Luk. 20:27-40 \* **12:18** kelompok Saduki Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Lihat Kis. 23:8. ✠ **12:19** Ul. 25:5 ✠ **12:26** Kel. 3:6 ✠ **12:27** Mat. 22:34-40; Luk. 10:25-28 ✠ **12:31** Ul. 6:5; Im. 19:18 ✠ **12:34** Mat. 22:41-46; Luk. 20:41-44 † **12:35** Kristus Lihat catatan di Mrk. 1:1.

Daud— ketika dikuasai Roh Allah berkata,  
 ‘TUHAN Allah berkata kepada Tuhan saya,  
 “Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja,  
 dan Aku akan mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan menjadikan mereka  
 budak-Mu.”’<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Jadi Daud sendiri sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia ‘Tuhan saya.’  
 Kalau begitu, kenapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Raja Penyelamat hanyalah ketu-  
 runan Daud?’”

Orang banyak yang ada di situ senang sekali mendengar Yesus mengajar.

*Yesus mengajarkan bahwa tidak boleh mencontoh ahli-ahli Taurat*<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Waktu Yesus masih mengajar di situ, Dia berkata, “Hati-hatilah! Janganlah kalian mencontoh ahli-ahli Taurat. Mereka senang berjalan-jalan dan pamer di tempat umum dengan memakai baju yang bagus. Dan waktu berjalan di pasar, mereka senang waktu orang-orang memberi salam kepada mereka dengan penuh hormat. <sup>39</sup> Mereka juga suka duduk di kursi-kursi yang paling depan di dalam rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan. <sup>40</sup> Mereka juga biasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, ‘Saya akan membantumu mengurus harta suamimu yang sudah meninggal.’ Tetapi sebenarnya mereka hanya pura-pura membantu karena mereka mau mengambil sebagian dari harta itu. Dan untuk menutupi kejahatan mereka itu, mereka berdoa panjang-panjang di dalam rumah-rumah pertemuan, supaya orang berpikir bahwa mereka orang baik. Karena itu sebagai akibat dari perbuatan mereka yang seperti itu, Allah pasti akan memberi hukuman yang sangat berat kepada mereka.”

*Janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah*<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Waktu Yesus masih berada di teras Rumah Allah, Dia duduk menghadap peti persembahan sambil memperhatikan orang-orang yang memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memasukkan sejumlah uang yang besar. <sup>42</sup> Lalu seorang janda miskin datang dan memasukkan dua uang logam yang nilainya paling kecil. <sup>43</sup> Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Apa yang Aku katakan ini benar: Persembahan janda miskin ini nilainya lebih besar dari persembahan semua orang lain di sini— sekalipun orang-orang kaya itu. <sup>44</sup> Karena mereka memberi sedikit dari kelebihan harta mereka, sedangkan janda yang sangat miskin ini memberi semua miliknya— yaitu seluruh biaya hidupnya.”

## 13

*Yesus mengajar tentang akhir zaman*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Waktu Yesus sedang keluar dari Rumah Allah, salah satu murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihat! Betapa megahnya Rumah Allah ini! Batu-batunya sangat besar sekali!”

<sup>2</sup> Lalu Yesus menjawab, “Ya, perhatikanlah baik-baik semua bangunan besar ini! Waktunya akan datang di mana semua yang kalian lihat ini akan dirobohkan— sampai tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”

<sup>3</sup> Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Bukit Zaitun. Di situ Yesus duduk sendirian dan menghadap Rumah Allah. Lalu Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas datang kepada-Nya dan bertanya, <sup>4</sup> “Guru, tolong beritahukan kepada kami kapan hal-hal itu akan terjadi? Dan apa tandanya kalau hal-hal itu akan segera terjadi?”

<sup>5</sup> Lalu Yesus menjawab mereka, “Hati-hatilah, supaya kalian tidak disesatkan oleh orang lain. <sup>6</sup> Banyak orang akan muncul dan berkata, ‘Aku inilah Kristus yang kalian nanti-nantikan itu,’ sehingga mereka akan menyesatkan banyak orang. <sup>7</sup> Waktu kalian mendengar tentang perang yang sedang berlangsung atau yang akan terjadi, janganlah kalian kuatir! Karena itu bukanlah tanda-tanda akhir dunia. Memang hal-hal itu harus terjadi sesuai dengan rencana Allah. <sup>8</sup> Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. Di mana-mana akan terjadi gempa bumi dan bencana kelaparan. Tetapi semua itu hanyalah permulaan saja. Kejadian-kejadian itu dapat digambarkan seperti ibu hamil yang sudah mulai mengalami sakit sebagai tanda mau melahirkan. Dan kemudian rasa sakitnya akan semakin bertambah-tambah sampai anaknya lahir.

<sup>9</sup> “Jagalalah diri kalian baik-baik! Karena orang-orang yang memusuhi-Ku akan menangkap dan membawa banyak orang dari antara kalian ke sidang pemimpin agama, dan ada dari antara kalian yang akan dipukuli di dalam rumah-rumah pertemuan mereka. Dan mereka juga akan membawa kamu untuk menghadap raja atau kepala

✧ 12:36 Mzm. 110:1 ✧ 12:37 Mat. 23:1-36; Luk. 11:37-54; 20:45-47 ✧ 12:40 Luk. 21:1-4 ✧ 13: Mat. 24:1-44; Luk. 21:5-33

pemerintah. Waktu itu mereka akan melaporkan kamu seperti ini, 'Dia itu juga pengikut Yesus.' Tetapi semua itu terjadi sesuai dengan kehendak Allah, supaya kamu bisa bersaksi tentang Aku kepada mereka. <sup>10</sup> Dan Allah sudah menentukan bahwa sebelum akhir dunia, Kabar Baik tentang Aku harus disampaikan kepada semua suku bangsa di seluruh dunia. <sup>11</sup> Dan waktu kamu ditangkap dan dibawa ke pengadilan, tidak usah kuatir tentang apa yang akan kamu jawab. Karena pada waktu mereka bertanya kepadamu, saat itu juga Roh Allah akan memberitahukan apa yang harus kamu jawab. Sebenarnya pada waktu itu bukan kamu yang bicara, tetapi Roh Kuduslah yang berbicara melalui kamu.

<sup>12</sup> "Nanti akan ada orang yang menyerahkan saudaranya sendiri kepada pemimpin agama untuk dibunuh. Juga akan ada bapak yang menyerahkan anaknya untuk dibunuh. Dan akan ada juga anak yang menentang orang tuanya serta menyerahkan mereka kepada pemimpin agama untuk dibunuh. <sup>13</sup> Semua orang akan membenci kamu karena kamu percaya kepada-Ku. Tetapi siapa saja yang terus percaya dan mengikut Aku sampai akhir, mereka akan diselamatkan.

<sup>14</sup> "Aku memberikan tanda ini kepada kalian: Kalian akan melihat seorang raja yang memusuhi-Ku mendirikan 'sesuatu yang sangat menajiskan di dalam Rumah Allah dan merupakan tanda kebinasaan.'<sup>o</sup> Pada waktu kalian melihat bencana itu, orang-orang yang ada di Yerusalem dan provinsi Yudea harus melarikan diri ke gunung-gunung."

Saya— Markus, meminta kepada orang yang membacakan buku ini untuk orang lain:

Tolong jelaskan perkataan Yesus tadi kepada pendengar. Yesus melanjutkan mengajar,\*

<sup>15</sup> "Pada saat itu, kalau kamu berada di teras rumah,<sup>†</sup> jangan masuk rumah lagi untuk mengambil sesuatu! Langsung lari saja! <sup>16</sup> Demikian juga kalau kamu sedang bekerja di ladang. Jangan pulang mengambil jubahmu. <sup>17</sup> Pada waktu bencana itu, kasihan sekali ibu-ibu yang hamil dan menyusui. Mereka akan sangat menderita karena mereka akan sangat sulit melarikan diri. <sup>18</sup> Berdoalah supaya bencana itu tidak terjadi pada waktu musim dingin. Karena kalau musim dingin akan lebih susah lagi. <sup>19</sup> Karena pada hari-hari itu akan terjadi kesusahan besar. Kesusahan seperti ini belum pernah terjadi sejak Allah menciptakan dunia ini sampai sekarang. Dan sesudah itu, kesusahan yang seperti itu tidak akan pernah terjadi lagi.<sup>o</sup> <sup>20</sup> Tetapi oleh karena Allah mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di dunia pada waktu itu, Dia sudah memutuskan bahwa bencana yang paling mengerikan itu tidak boleh lama. Karena kalau lama, tidak ada orang yang sanggup bertahan hidup di dunia.

<sup>21</sup> "Pada waktu itu kalau ada orang yang memberitahukan seperti ini, 'Lihat! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,' atau, 'Dia ada di sana,' jangan kalian percaya. <sup>22</sup> Karena di kemudian hari akan banyak orang datang dan membuat bermacam-macam keajaiban untuk menyesatkan kalian. Mereka itu akan mengakui dirinya sebagai nabi yang menyampaikan berita dari Allah, atau ada juga yang mengaku, 'Aku ini adalah Kristus yang kalian nanti-nantikan itu.' Tipuan mereka sangat licik, sampai orang-orang pilihan Allah juga hampir tersesat. <sup>23</sup> Karena itu waspadalah! Ingatlah bahwa semua ini sudah Ku-beritahukan kepada kalian sebelum hal-hal ini terjadi.

*Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali<sup>o</sup>*

<sup>24</sup> "Tetapi pada waktu kesusahan besar itu sudah selesai,

'Matahari akan menjadi gelap,  
dan bulan juga tidak akan bersinar lagi.

<sup>25</sup> Dan bintang-bintang pun akan jatuh dari langit,

dan semua pembesar-pembesar dari kuasa gelap yang ada di langit akan dijatuhkan.'<sup>‡</sup>

<sup>26</sup> "Pada waktu itu semua orang akan melihat Anak Manusia— yaitu Aku, datang dalam awan dengan kuasa dan cahaya yang besar dari surga. <sup>27</sup> Lalu Aku akan menyuruh para

<sup>o</sup> **13:14** Dan. 9:27; 11:31; 12:11 \* **13:14** Penjelasan Markus Secara harfiah Markus menulis tiga kata yang berarti, "Biarlah pembaca mengerti!" Perkataan ini tentu tidak diucapkan oleh Yesus, tetapi adalah komentar pendek dari penulis Markus, dan sering ditulis dalam kurung dalam penerjemahan. Perkataan Markus ini bisa ditafsirkan dengan dua cara: 1) Biarlah orang yang membaca mengerti perkataan Yesus yang penting ini. 2) Tetapi dalam PB kata kerja 'baca' tersebut hampir selalu berarti 'membaca kepada para pendengar'. Dan kalau demikian, kata imperatif 'biarlah mengerti' dapat dimengerti 'biarlah arti dijelaskan' (kepada para pendengar). Pada zaman Markus, kebanyakan orang tidak bisa membaca, dan Markus mengajak orang yang membacakan kepada orang lain untuk menjelaskan nubuatan Daniel yang dikutip oleh Yesus. † **13:15** di teras rumah Secara harfiah Markus menulis 'di atas rumah'. Di negeri Israel bagian atas rumah-rumah adalah datar dan digunakan sebagaimana orang-orang Indonesia menggunakan teras atau halaman rumah. <sup>o</sup> **13:19** Dan. 12:1 <sup>o</sup> **13:23** Mat. 24:29-31; Luk. 21:25-28 ‡ **13:25** Ayat 24-25 Hal-hal ini dinubuatkan di Yes. 13:10; 34:4; Yeh. 32:7; Yl. 2:10; 2:31; 3:15. Baris kedua secara harfiah, "dan penguasa-penguasa yang ada di (tingkat-tingkat) langit akan digoyangkan."

malaikat-Ku untuk mengumpulkan orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah. Mereka akan dikumpulkan dari semua tempat di bumi, dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung utara sampai ke ujung selatan.

<sup>28</sup> “Kita bisa menggambarkan tanda akhir zaman dengan pohon ara. Kalau ranting-rantingnya sudah menjadi lembek dan tunas-tunas pada ranting-rantingnya mulai kelihatan, kalian tahu bahwa musim panas sudah dekat. <sup>29</sup> Demikian juga, kalau kalian melihat tanda-tanda itu sudah mulai terjadi, seharusnya kalian sudah tahu bahwa waktunya untuk Aku datang kembali sudah dekat. <sup>30</sup> Apa yang Ku-katakan ini benar: Semua tanda itu akan terjadi sementara orang-orang pada zaman ini masih ada yang hidup. <sup>31</sup> Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Masih lebih mungkin langit dan bumi hilang lenyap, daripada ajaran-Ku ini tidak terjadi.”

*Nasihat supaya berjaga-jaga\**

<sup>32</sup> “Tetapi tidak ada seorang pun yang tahu kapan harinya atau jamnya Aku akan datang kembali ke dunia ini. Malaikat-malaikat di surga pun tidak tahu, dan Aku sebagai Anak Allah juga tidak tahu. Hanya Bapa sendiri yang tahu kapan hal itu akan terjadi. <sup>33</sup> Jadi kalian harus berhati-hati dan berjaga-jaga. Karena kalian tidak tahu kapan waktunya Aku datang kembali. <sup>34</sup> Keadaannya sama seperti waktu seorang pemilik tanah mau pergi ke tempat yang jauh. Sebelum meninggalkan rumah, dia membagikan tugas kepada setiap hambanya dan menjelaskan tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Lalu dia berkata kepada penjaga pintu, ‘Jaga baik-baik sampai saya kembali!’ <sup>35</sup> Mereka itu terus bersiap-siap dan berjaga-jaga, karena mereka tidak tahu kapan tuan rumah itu akan kembali— apakah sore hari, tengah malam, pada waktu ayam berkokok, atau pada waktu pagi. Begitu juga kalian harus selalu berjaga-jaga. <sup>36</sup> Jangan sampai Aku kembali secara tiba-tiba dan tidak menemukan kalian siap siaga, tetapi sedang tidur! <sup>37</sup> Apa yang Ku-katakan ini bukan hanya untuk kalian yang sedang mendengarkan tetapi untuk semua orang: Teruslah bersiap-siap dan berjaga-jaga!”

## 14

*Pemimpin-Pemimpin Yahudi mencari cara untuk membunuh Yesus*

<sup>1</sup> Dua hari sebelum Hari Raya Paskah, \* anggota imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mulai mencari cara untuk menangkap Yesus tanpa diketahui oleh orang banyak, supaya mereka bisa membunuh Dia. <sup>2</sup> Lalu mereka berkata, “Kita tidak boleh menangkap Dia selama pesta ini berlangsung! Nanti orang banyak akan marah kepada kita dan bisa terjadi keributan.”

*Seorang perempuan menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus\**

<sup>3</sup> Sesudah itu, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Betania. Mereka makan di rumah Simon — yang juga disebut Si Penyakit Kulit.† Waktu Yesus dan beberapa orang lain sedang makan, ada seorang perempuan masuk dan membawa minyak wangi yang mahal. Minyak itu terbuat dari minyak narwastu murni dan ada di dalam botol yang terbuat dari batu putih. Botol itu sengaja dibuat tanpa tutup. Jadi perempuan itu mendekati Yesus dan mematahkan bagian tipis dari botol itu lalu menuangkan minyak itu ke atas kepala Yesus.

<sup>4</sup> Tetapi waktu beberapa orang melihat itu, mereka marah dan berkata satu sama lain seperti ini, “Kenapa minyak wangi itu dibuang begitu saja?!” <sup>5</sup> Karena kalau kita menjual minyak itu, tentu kita akan mendapat uang yang banyak sekali,‡ lalu uang itu bisa kita bagi-bagikan kepada orang-orang miskin.”

<sup>6</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Biarkan saja dia! Tidak usah kalian tegur dia. Karena perempuan ini sudah melakukan perbuatan yang baik kepada-Ku. <sup>7</sup> Karena orang-orang miskin akan selalu ada di sekitar kalian, dan kapan saja kalian bisa membantu mereka. Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian. <sup>8</sup> Sebenarnya dengan menuangkan minyak wangi ke atas kepala-Ku, dia sudah mempersiapkan tubuh-Ku untuk

☆ **13:31** Mat. 24:36-44; Luk. 17:26-30, 34-36 \* **14:1** Paskah Secara harfiah, “Paskah dan Perayaan Roti Tanpa Ragi.” Istilah ‘Perayaan Roti Tanpa Ragi’ merupakan terjemahan dari satu kata dalam bahasa Yunani— yaitu “Azyma.” Perayaan tersebut dimulai pada Hari Raya Paskah dan berlangsung selama delapan hari— sehingga meliputi dua Hari Sabat. Sebetulnya Paskah dan Perayaan Roti Tanpa Ragi dirayakan secara bersamaan (lihat Kel. 12 dan catatan di Luk. 22:16). ☆ **14:2** Mat. 26:6-13; Yoh. 12:1-8 † **14:3** Si Penyakit Kulit Banyak ahli tafsir berkata bahwa kemungkinan besar Simon ini sudah sembuh dari penyakitnya sebelum kejadian ini. Lihat catatan tentang penyakit kulit dalam Mrk. 1:40. ‡ **14:5** uang yang banyak sekali Secara harfiah, “300 dinar.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 300 dinar hampir sama dengan upah seorang pekerja untuk satu tahun.

dikuburkan.<sup>§</sup> Ini sajalah yang bisa dia lakukan untuk-Ku. <sup>9</sup> Apa yang Ku-katakan ini benar: Waktu Kabar Baik tentang Aku disebarakan di seluruh dunia, apa yang sudah dilakukan perempuan ini untuk Aku akan terus dibicarakan, sampai dia tidak akan pernah dilupakan.”

*Yudas menjual Yesus*<sup>⊕</sup>

<sup>10</sup> Lalu Yudas dari desa Kariot —\* salah satu dari kedua belas murid-Nya, pergi kepada imam-imam kepala untuk memberitahukan bahwa dia bersedia menjual Yesus kepada mereka. <sup>11</sup> Waktu mereka mendengar hal itu mereka senang sekali, dan berjanji memberikan sejumlah uang kepadanya. Lalu Yudas mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

*Yesus dengan kedua belas murid-Nya makan makanan Paskah bersama*<sup>⊕</sup>

<sup>12</sup> Hari pertama perayaan Paskah sudah tiba—† yaitu hari di mana semua domba Paskah dipotong. Lalu murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru, di mana kita akan makan makanan Paskah?— supaya kami pergi ke sana untuk mempersiapkannya.”

<sup>13</sup> Lalu Yesus menyuruh dua orang dari murid-murid-Nya, “Kalian berdua pergilah ke Yerusalem. Di sana kalian akan bertemu dengan seorang hamba laki-laki yang sedang membawa bejana tanah liat berisi air. Ikutilah dia terus. <sup>14</sup> Waktu dia masuk ke dalam rumah, kalian juga ikut masuk dan berkatalah kepada pemilik rumah itu, ‘Bapak, Guru kami menanyakan kepada Bapak: Di mana tempat makan makanan Paskah untuk Dia dan kami murid-murid-Nya?’ <sup>15</sup> Dan orang itu akan menunjukkan satu ruangan besar di lantai atas lengkap dengan meja dan barang-barang lain yang diperlukan. Di sanalah kalian akan mempersiapkan makanan Paskah untuk kita.” <sup>16</sup> Maka kedua murid itu pergi ke Yerusalem dan mereka menemukan tepat seperti apa yang Yesus katakan kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan makanan Paskah di situ.

<sup>17</sup> Malam itu, Yesus datang bersama murid-murid-Nya. <sup>18</sup> Waktu mereka sedang makan, Dia berkata kepada mereka, “Apa yang Ku-katakan ini benar: Salah seorang dari kalian akan menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku. Orang itu sedang makan bersama kita.”

<sup>19</sup> Waktu mereka mendengar itu, mereka menjadi sangat sedih dan satu per satu berkata kepada-Nya, “Tuhan, orang itu pasti bukan saya!”

<sup>20</sup> Lalu Yesus berkata lagi, “Salah satu dari antara kalian yang dua belas orang ini akan menyerahkan Aku untuk ditangkap. Sebentar lagi dia itu akan mencelupkan rotinya ke dalam piring yang sama dengan Aku, sepertinya dia masih sahabat-Ku.† <sup>21</sup> Karena sama seperti yang sudah ditulis dalam Kitab Suci, Anak Manusia—§ yaitu Aku, memang sudah ditetapkan mati dibunuh. Tetapi kasihan sekali, dia yang menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku! Dia akan mendapat hukuman yang sangat berat sekali, sampai dia akan berpikir bahwa lebih baik kalau dia tidak pernah dilahirkan.”

*Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya*<sup>⊕</sup>

<sup>22</sup> Waktu mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan mengucap syukur kepada Allah untuk roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu, dan saat Dia memberikannya supaya setiap mereka makan dari roti itu Dia berkata, “Ambillah roti ini dan makanlah. Inilah tubuh-Ku.”

<sup>23-24</sup> Sesudah itu, Yesus mengambil cawan yang berisi air anggur, lalu Dia mengucap syukur kepada Allah. Saat Dia memberikan supaya setiap mereka minum dari cawan itu Dia berkata, “Inilah darah-Ku— yang akan ditumpahkan untuk banyak orang. Darah kematian-Ku menjadi tanda bahwa perjanjian yang baru antara Allah dan manusia sudah sah.” Lalu mereka semua minum. <sup>25</sup> Dan Yesus berkata lagi, “Apa yang Ku-katakan ini

§ **14:8** mempersiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan Orang Yahudi biasanya menaruh minyak wangi dan rempah-rempah pada mayat orang mati sebelum dikuburkan (seperti pada Mrk. 16:1). Tetapi perempuan ini mungkin tidak tahu bahwa Yesus akan segera mati. Banyak penafsir berkata bahwa perempuan ini adalah Maria, saudaranya Lazarus. Kalau begitu, dia menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus karena dia mengasihinya dan karena dia ingin berterima kasih kepada-Nya, karena Yesus sudah menghidupkan kembali saudaranya Lazarus dari kematian (Yoh. 11:38-44; 12:1-8). ⊕ **14:9** Mat. 26:14-16; Luk. 22:3-6 \* **14:10** Yudas dari desa Kariot Secara harfiah, “Yudas Iskariot.” Dalam bahasa Ibrani, ‘Iskariot’ berarti ‘orang Kariot’. ⊕ **14:11** Mat. 26:17-25; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30 † **14:12** Paskah Secara harfiah, “Perayaan Roti Tanpa Ragi.” Lihat catatan di Mrk. 14:1. † **14:20** seperti dia masih sahabat-Ku Makan dari piring atau mangkuk makanan bersama-sama menandakan persahabatan yang akrab. Di sini Yesus dan murid-murid-Nya mencelupkan roti dan sayur pahit mereka ke dalam mangkuk besar yang sama. Mazmur 41:9 kelihatannya bernubuat tentang perbuatan Yudas. § **14:21** Anak Manusia Lihat catatan di Mat. 9:6. ⊕ **14:21**

Mat. 26:26-30; Luk. 22:15-20; 1Kor. 11:23-25

benar: Aku tidak akan minum anggur seperti ini lagi sampai tiba waktunya kerajaan yang Allah janjikan sudah nyata. Pada saat itulah Aku akan minum air anggur baru.”

<sup>26</sup> Lalu mereka menyanyikan lagu pujian kepada Allah, dan sesudah itu mereka pergi ke Bukit Zaitun.

*Petrus akan menyangkal Yesus sebagai gurunya\**

<sup>27</sup> Pada waktu mereka sedang berjalan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kalian semua akan lari meninggalkan Aku, karena Allah sudah menetapkan bahwa akan terjadi kepada-Ku sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, ‘Aku akan memukul dan membunuh Gembala itu.

Pada waktu itu domba-domba-Nya akan lari ke sana kemari.’<sup>†</sup>

<sup>28</sup> Tetapi sesudah Allah menghidupkan Aku kembali dari kematian, Aku akan duluan pergi ke daerah Galilea.”

<sup>29</sup> Lalu Petrus berkata, “Biarpun semua teman lari meninggalkan Engkau, tetapi saya tidak!”

<sup>30</sup> Lalu jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Ku-katakan ini benar: Malam ini sebelum ayam berkokok dua kali, kamu sudah tiga kali menyangkal Aku sebagai gurumu.”

<sup>31</sup> Tetapi Petrus menjawab lagi dengan tegas, “Kalau memang saya harus mati bersama Engkau, saya siap! Karena saya tidak akan pernah berkata bahwa saya tidak mengenal Engkau.” Dan semua murid yang lainnya berkata seperti itu juga.

*Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani\**

<sup>32</sup> Sesudah Yesus dan murid-murid-Nya sampai di satu taman yang bernama Getsemani, Dia berkata kepada mereka, “Kalian duduk di sini, karena Aku mau pergi berdoa.” <sup>33</sup> Lalu Dia mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes ikut bersama-Nya. Waktu itu Yesus sangat sedih sekali dan hati-Nya sangat tidak tenang. <sup>34</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih sekali, seperti mau mati rasanya. Kalian tinggal di sini. Teruslah berjaga sambil berdoa.”

<sup>35</sup> Lalu Yesus berjalan sedikit jauh dari mereka, kemudian Dia berlutut dan berdoa supaya Dia bisa lepas dari kesusahan yang sudah dekat — kalau Allah menghendaki.

<sup>36</sup> Dia berdoa seperti ini, “Abba,\* Bapa, Engkau mampu melakukan segala sesuatu. Tolong lepaskan kesusahan ini dari-Ku! Tetapi Aku minta jangan kehendak-Ku yang jadi, tetapi biarlah kehendak Bapa saja yang jadi.”

<sup>37</sup> Sesudah selesai berdoa, Dia kembali kepada ketiga murid-Nya itu, dan Dia menemukan mereka sedang tertidur. Lalu Dia berkata kepada Petrus, “Simon, apakah kamu sedang tidur? Ternyata kamu tidak sanggup terus terjaga sambil berdoa selama satu jam saja!” <sup>38</sup> Lalu Yesus berkata lagi, “Sadarlah terus sambil berdoa supaya kalian masing-masing tidak jatuh ke dalam dosa waktu iblis mencoba kamu. Memang rohmumu mau berbuat yang baik, tetapi secara badani kamu lemah.”

<sup>39</sup> Lalu Yesus kembali lagi ke tempat yang sama untuk berdoa, dan doa-Nya untuk hal yang sama. <sup>40</sup> Waktu selesai berdoa, Dia kembali dan menemukan mereka sedang tertidur juga, karena mereka terlalu mengantuk. Waktu Dia menegur mereka, mereka diam saja. Mereka merasa sangat malu sekali dan tidak bisa memberikan alasan yang masuk akal untuk menjawab-Nya.

<sup>41</sup> Sesudah itu Yesus pergi lagi berdoa untuk yang ketiga kalinya, dan waktu Dia kembali lagi kepada mereka, Dia berkata, “Kalian masih tidur dan istirahat juga — ya?! Sekarang cukup! Waktunya sudah tiba. Lihatlah! Aku — Anak Manusia, akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa. <sup>42</sup> Bangunlah! Mari kita pergi. Lihatlah! Orang yang menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku sudah datang.”

*Yesus ditangkap\**

<sup>43</sup> Waktu Yesus masih berbicara, tiba-tiba Yudas — yaitu salah satu dari kedua belas murid-Nya, datang dengan orang banyak. Mereka membawa parang dan tongkat kayu. Mereka adalah orang-orang yang disuruh oleh para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin orang Yahudi. <sup>44</sup> Sebelumnya Yudas sudah memberitahukan kepada mereka, “Orang yang saya peluk, itulah Yesus. Tangkap dia, dan jaga dia baik-baik.”

\* **14:26** Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38    † **14:27** Zak. 13:7    † **14:31** Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46

\* **14:36** Abba Abba bukan bahasa Yunani, tetapi bahasa Ibrani sehari-hari pada waktu itu, dan kata itu dipakai oleh anak-anak kecil, seperti anak kecil yang belum bisa menyebut ‘bapak’, tetapi ‘papa’. Jadi waktu Yesus memanggil Bapaknya ‘Abba’, itu menunjukkan rasa sayang dan hubungan yang paling dekat.    † **14:42** Mat. 26:47-53; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12



<sup>45</sup> Waktu Yudas tiba, dia langsung mendekati Yesus dan berkata, “Guru.” Lalu dia memeluk Yesus.<sup>†</sup>

<sup>46</sup> Dan orang-orang itu langsung menangkap Yesus. <sup>47</sup> Tetapi salah satu murid Yesus mengeluarkan parangnya dan menyerang seorang budak imam agung. Tetapi dia hanya berhasil memotong salah satu telinganya sampai putus.

<sup>48</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalian pikir Aku ini orang jahat — kah?! — sehingga kalian harus membawa parang dan tongkat kayu ke sini! <sup>49</sup> Padahal setiap hari Aku bersama kalian di teras Rumah Allah untuk menyampaikan ajaran-Ku! Lalu kenapa kalian tidak menangkap Aku di sana? Tetapi hal ini sudah ditetapkan untuk terjadi kepada-Ku sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci.”

<sup>50</sup> Pada waktu itu semua murid-Nya lari meninggalkan Dia.

<sup>51</sup> Seorang pemuda<sup>‡</sup> berusaha mengikuti Yesus dari belakang. Dia hanya memakai kain halus saja. Dan mereka hampir menangkap dia juga dengan memegang kain itu. <sup>52</sup> Jadi dia melepaskan kain itu di tangan mereka dan lari dengan telanjang.

*Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi\**

<sup>53</sup> Sesudah itu mereka membawa Yesus ke rumah imam agung. Semua sidang Mahkamah Agama Yahudi sedang berkumpul di situ — yaitu imam-imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan ahli-ahli Taurat. <sup>54</sup> Tetapi Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai ke halaman rumah imam agung itu. Di sana dia duduk bersama dengan penjaga-penjaga imam agung itu. Bersama mereka, dia ikut menghangatkan badannya dekat api.

<sup>55-56</sup> Waktu itu imam-imam kepala dan semua anggota sidang Mahkamah Agama mencari cara untuk membuktikan bahwa Yesus bersalah, supaya mereka bisa menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya. Secara diam-diam, beberapa orang sudah disogok supaya mereka memberikan kesaksian palsu tentang Yesus. Tetapi walaupun banyak orang yang memberikan kesaksian palsu, kesaksian dua orang saja pun tidak ada yang sama. Karena itu mereka tidak berhasil membuktikan kesalahan apa pun tentang Yesus.

<sup>57</sup> Lalu beberapa orang berdiri dan memberikan kesaksian palsu tentang Dia, <sup>58</sup> “Kami mendengar Dia berkata, ‘Aku akan bongkar Rumah Allah yang dibangun dengan tangan manusia ini, dan dalam waktu tiga hari aku akan bangun kembali yang baru, yang tidak dibangun dengan tangan manusia.’” <sup>59</sup> Tetapi bahkan tentang hal itu kesaksian dua orang saja pun tidak ada yang sama.

<sup>60</sup> Lalu imam agung berdiri di hadapan mereka dan berkata kepada Yesus, “Kenapa kamu tidak menjawab apa-apa?! Padahal sudah banyak orang yang bersaksi tentang ajaran-ajaranmu yang salah.” <sup>61</sup> Tetapi Yesus tetap diam saja dan tidak menjawab apa-apa.

Lalu imam agung bertanya lagi kepada Dia, “Apakah kamu Anak Allah dan Kristus?”<sup>§</sup>

<sup>62</sup> Dan Yesus menjawab, “Ya, benar. Dan kalian akan melihat Anak Manusia\* — yaitu Aku, duduk di tempat yang paling terhormat di samping Yang Mahakuasa. Juga waktu Aku datang dari surga, kalian akan melihat Aku datang dalam awan.”

<sup>63</sup> Waktu mendengar itu, untuk menunjukkan kemarahannya, imam agung merobek-robek baju tipis<sup>†</sup> yang sedang dia pakai, dan berkata, “Buat apa kita mencari saksi-saksi lain lagi?! <sup>64</sup> Kalian sendiri sudah mendengar dia menghina Allah! Jadi bagaimana menurut kalian?”

Lalu mereka semua memutuskan untuk menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya.

<sup>65</sup> Sesudah itu ada di antara mereka yang mulai meludahi Dia. Mereka juga menutup mata-Nya dengan sepotong kain, dan sambil memukuli Dia mereka berkata, “Kalau kamu

<sup>†</sup> **14:45** peluk/memeluk Secara harfiah, “mencium.” Ini cara yang wajar di antara orang Yahudi untuk bersalaman.

<sup>‡</sup> **14:51** pemuda Banyak ahli tafsir berpendapat bahwa kemungkinan besar pemuda ini adalah Markus sendiri. Dia penduduk Yerusalem (Kis. 12:12). \* **14:52** Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24 § **14:61**

Anak Allah dan Kristus Sesuai kebiasaan orang Yahudi, imam agung menghindari dari menyebut ‘Allah’. Secara harfiah, dia berkata, “Anak dari yang Terpuji.” Dalam ayat yang berikut ini, Yesus juga mengikuti kebiasaan itu dengan tidak langsung mengucapkan ‘Allah’, tetapi “Yang Mahakuasa.” Dan kebiasaan ini juga muncul dalam Mrk. 11:30. Tentang arti “Kristus,” lihat catatan di Mrk. 1:1. \* **14:62** Anak Manusia Lihat catatan di Mrk. 2:10. Yang Yesus katakan tentang diri-Nya adalah kutipan dari Mzm. 110:1 dan Dan. 7:13. † **14:63** merobek-robek baju tipis Dalam kebudayaan orang Yahudi, merobek baju adalah tanda sangat sedih atau sangat tidak setuju. Markus menggunakan kata dalam Bahasa Yunani yang menunjukkan bahwa baju yang dirobek adalah baju dalam yang halus— bukan jubah, yaitu baju luar yang tebal. Lihat Kej. 37:34; Yos. 7:6; 2Sam. 1:11; 2Raj. 18:37; 19:1.

seorang nabi, coba tebak, siapa nama orang yang baru saja memukul kamu!” Kemudian penjaga-penjaga imam agung itu pun memukuli Yesus sambil membawa Dia keluar.

*Petrus menyangkal bahwa dia pengikut Yesus\**

<sup>66</sup> Waktu semua itu terjadi, Petrus masih menghangatkan badannya di dekat api di halaman rumah imam agung. Lalu seorang pembantu perempuan dari imam agung itu datang. <sup>67</sup> Waktu dia memperhatikan muka Petrus di terang api, dia berkata kepadanya, “Kamu juga salah satu pengikut Yesus orang Nazaret itu— bukan?!”

<sup>68</sup> Tetapi Petrus berkata, “Saya tidak tahu, dan tidak mengerti apa yang kamu katakan.” Lalu dia pergi ke pintu pagar masuk. Pada saat itu juga ayam berkokok.

<sup>69</sup> Waktu pembantu perempuan itu melihat Petrus lagi, dia mulai berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Orang ini juga salah satu dari mereka yang ikut Yesus.” <sup>70</sup> Tetapi Petrus menyangkal lagi, “Bukan!”

Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ berkata kepada Petrus, “Betul! Kamu juga salah satu dari mereka, karena kamu juga orang Galilea.”

<sup>71</sup> Lalu Petrus mulai berkata, “Saya tidak kenal orang itu! Kalau saya bohong, biarlah TUHAN yang di surga menghukum saya!”

<sup>72</sup> Saat itu ayam berkokok untuk kedua kalinya. Lalu Petrus pun mengingat apa yang Yesus katakan kepadanya malam itu, “Sebelum ayam berkokok dua kali, kamu sudah tiga kali menyangkal Aku sebagai gurumu.” Petrus pun langsung menangis dengan sangat sedih.

## 15

*Yesus diserahkan kepada Pilatus\**

<sup>1</sup> Pagi-pagi sekali semua sidang Mahkamah Agama — yaitu imam-imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan ahli-ahli Taurat, mengatur rencana untuk membunuh Yesus dengan cara memeralat pejabat-pejabat pemerintah Roma. Lalu mereka mengikat dan membawa Dia untuk diserahkan kepada Gubernur Pilatus.

<sup>2</sup> Sesudah mereka melaporkan tuduhan-tuduhan kepada Pilatus, dia bertanya kepada Yesus, “Benarkah kamu ini raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, begitulah.”

<sup>3</sup> Lalu para imam kepala melaporkan banyak tuduhan tentang kesalahan Yesus. <sup>4</sup> Jadi Pilatus bertanya lagi kepada Yesus, “Apakah kamu tidak mau menjawab? Karena mereka berkata kamu sudah melakukan banyak kesalahan.” <sup>5</sup> Tetapi Yesus tetap tidak menjawab apa-apa, sehingga Pilatus sangat heran sekali.

*Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati\**

<sup>6</sup> Setiap tahun di Yerusalem pada Hari Raya Paskah, gubernur selalu membebaskan satu orang dari penjara sesuai dengan permintaan masyarakat. <sup>7</sup> Pada waktu itu ada seorang di dalam penjara yang bernama Barabas. Dia ditangkap dan dipenjarakan bersama beberapa orang lain, karena mereka melakukan kerusuhan melawan pemerintah Roma. Dalam kerusuhan itu Barabas sudah membunuh seseorang. <sup>8</sup> Jadi kebetulan pagi itu orang banyak datang kepada Gubernur Pilatus dan meminta, “Apakah Bapak akan membebaskan seorang tahanan pada hari ini?— seperti yang biasa Bapak lakukan.”

<sup>9</sup> Lalu Pilatus menjawab mereka, “Apakah kalian mau supaya saya melepaskan raja orang Yahudi ini untuk kalian?” <sup>10</sup> Pilatus sengaja berkata seperti itu karena dia tahu para imam kepala iri hati kepada Yesus. Dia tahu bahwa alasan itu yang membuat mereka menyerahkan Yesus kepadanya. <sup>11</sup> Tetapi para imam kepala membujuk orang banyak itu supaya mereka minta kepada Pilatus untuk membebaskan Barabas— bukan Yesus. <sup>12</sup> Lalu Pilatus bertanya sekali lagi kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang kalian mau saya lakukan terhadap orang ini?— yang kalian sebut ‘raja orang Yahudi.’”

\* **14:65** Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:25-27 \* **15:** Mat. 27:1-2; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38 \* **15:5** Mat. 27:15-26; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16

<sup>13</sup> Tetapi mereka berteriak, “Salibkan dia!”\*

<sup>14</sup> Lalu Pilatus bertanya lagi kepada mereka, “Kenapa? Kesalahan apa yang sudah dia perbuat?”

Tetapi mereka berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan dia!”

<sup>15</sup> Karena Pilatus menginginkan orang banyak itu senang kepada dia, maka dia melepaskan Barabas untuk mereka. Lalu dia menyerahkan Yesus kepada tentara-tentaranya, supaya mereka mencambuki Dia dan menyalibkan-Nya.

*Tentara-tentara mengejek Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>16</sup> Lalu tentara-tentara itu membawa Yesus masuk ke dalam markas mereka yang berada di bagian istana gubernur, dan mereka memanggil semua tentara yang lain untuk berkumpul di sana. <sup>17</sup> Sesudah mencambuki, mereka mulai mengejek Yesus. Mereka mengganti jubah yang Yesus pakai dengan jubah komandan mereka yang berwarna ungu, karena warna yang seperti itu biasa juga dipakai oleh raja. Dan mereka membuat mahkota berduri dari cabang pohon berduri dan memasangnya pada kepala Yesus. <sup>18</sup> Lalu mereka pura-pura memberi hormat kepada Yesus dengan berteriak, “Salam, hai raja orang Yahudi!” <sup>19</sup> Sesudah itu mereka memukul kepala Yesus dengan tongkat dan ada juga yang meludahi Dia. Ada juga dari antara mereka pura-pura memberi hormat dengan cara berlutut di depan Yesus, seperti memberi hormat kepada raja. <sup>20</sup> Sesudah mereka mengejek Dia seperti itu, mereka melepaskan jubah ungu itu dan menggantikannya dengan jubah-Nya sendiri. Lalu mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

*Yesus disalibkan*<sup>☆</sup>

<sup>21</sup> Pada waktu mereka dalam perjalanan ke tempat di mana Yesus akan disalibkan, mereka bertemu dengan seorang Kirene yang baru kembali dari luar kota. Orang itu bernama Simon— bapak dari Aleksander dan Rufus. Lalu tentara-tentara itu memaksa† Simon untuk memikul salib Yesus. <sup>22</sup> Mereka menggiring Yesus ke Golgota. Dalam bahasa Ibrani nama tempat itu artinya “tempat tengkorak.”‡ <sup>23</sup> Di sana mereka memberikan air anggur yang dicampur dengan getah pohon mur kepada-Nya. Tetapi Yesus menolaknya.

<sup>24</sup> Lalu tentara-tentara itu menyalibkan Dia. Dan pakaian-Nya mereka bagi-bagikan di antara mereka dengan cara membuang undi.§ <sup>25</sup> Mereka menyalibkan Yesus sekitar jam sembilan pagi. <sup>26</sup> Kemudian pada salib-Nya bagian atas, mereka pasang plang dengan tulisan tuduhan terhadap Yesus— yaitu, “Inilah raja orang Yahudi.” <sup>27-28</sup> Bersama Yesus, mereka juga menyalibkan dua orang pencuri, yang seorang di sebelah kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.\*

<sup>29</sup> Orang-orang yang melewati tempat itu menghina Dia. Mereka menggelengkan kepala sambil berkata, “Hei, kamu yang dulu berkata bahwa kamu akan merobohkan Rumah Allah dan membangunnya kembali hanya dalam tiga hari. <sup>30</sup> Selamatkanlah dirimu dan turunlah dari salibmu itu!”

\* **15:13** Salibkan dia! Pada zaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau sehari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena kejahatan yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma. ☆ **15:15** Mat. 27:27-31; Yoh. 19:2-3 ☆ **15:20** Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27 † **15:21** memaksa menerjemahkan istilah khusus dalam bahasa Yunani, bisa juga diterjemahkan “memerintahkannya.” Dalam setiap provinsi di mana pemerintah Roma menjajah rakyat, semua tentara Roma diperbolehkan memerintah masyarakat untuk memikul barang mereka. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sudah terlalu lemah untuk memikul salib-Nya sendiri. ‡ **15:22** Golgota Nama yang disebut Markus untuk tempat itu berasal dari bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin— yaitu bahasa Italia dan ibukotanya Roma, itu disebut Kalvari. Bukit itu ada di sebelah utara Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena ada tengkorak-tengkorak manusia di sana. Tetapi di bukit itu kebetulan ada batu besar yang menonjol yang bentuknya seperti tengkorak manusia. § **15:24** bagi-bagikan ... undi Markus sengaja menulis ayat ini supaya mirip dengan Mzm. 22:18. Yesus menggenapi yang tertulis di ayat itu. \* **15:27-28** Perbedaan salinan Beberapa salinan kuno menambahkan kata-kata ini yang kemudian dihitung sebagai ayat 28: Jadi hal itu menepati Firman Allah yang disampaikan oleh seorang nabi, “Dia akan diperlakukan sama seperti orang jahat.”

<sup>31</sup> Demikian juga dengan para imam kepala dan para ahli Taurat yang ada di situ. Mereka tertawa dan mengejek Dia dengan suara keras, “Kasihlah sekali! Orang-orang lain dia selamatkan, tetapi dirinya sendiri tidak bisa dia selamatkan!” <sup>32</sup> Kalau dia benar-benar Kristus, Raja Penyelamat bangsa Israel, biarlah dia turun dari salibnya itu! Dengan begitu kami bisa percaya kepadanya.” Dan kedua penjahat yang disalibkan bersama Yesus ikut juga menghina Dia.

*Yesus mati*<sup>☆</sup>

<sup>33</sup> Pada jam dua belas siang, tiba-tiba semua daerah itu gelap dan berlangsung sampai jam tiga sore. <sup>34</sup> Kira-kira jam tiga, Yesus berteriak dengan suara yang keras, “Eloi, Eloi, lama sabaktani?” Yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, kenapa Engkau meninggalkan Aku?”<sup>☆</sup>

<sup>35</sup> Lalu beberapa orang yang berdiri di sana salah dengar dan mereka berkata, “Dengar! Dia memanggil Nabi Elia.” <sup>36</sup> Sesudah itu seseorang lari untuk mengambil sepotong spons<sup>†</sup> dan menaruhnya di ujung sebatang buluh. Lalu dia mencelupkan spons itu ke dalam air anggur yang asam<sup>‡</sup> dan memberikannya kepada Yesus supaya Dia minum. Sambil melakukan hal itu dia berkata, “Mari kita tunggu dan lihat apakah Elia akan datang untuk menurunkan dia dari salib ini!”

<sup>37</sup> Lalu Yesus berteriak dan mati. <sup>38</sup> Waktu Yesus mati, gordenn yang selalu tergantung di pintu Ruang Kudus<sup>§</sup> di dalam Rumah Allah robek sendiri dari atas ke bawah menjadi dua bagian.

<sup>39</sup> Waktu komandan kompi<sup>\*</sup> yang berdiri di situ melihat apa yang terjadi pada Yesus saat Dia mati, dia langsung berkata, “Benar-benar, Orang ini adalah Anak Allah!”

<sup>40</sup> Di situ juga ada perempuan-perempuan berdiri dan melihat dari jauh. Mereka adalah Salome, Maria yang berasal dari kampung Magdala, dan Maria — ibu dari Yoses dan Yakobus muda, yaitu adik-adiknya Yesus.<sup>†</sup> <sup>41</sup> Mereka adalah perempuan-perempuan yang biasa ikut dan melayani Yesus waktu Dia masih berada di daerah Galilea. Di situ juga ada banyak perempuan yang lain, yang sudah ikut dengan rombongan Yesus dari Galilea sampai ke Yerusalem.

*Mayat Yesus dikuburkan*<sup>☆</sup>

<sup>42</sup> Pada waktu itu hari sudah mulai malam dan orang Yahudi harus segera menyelesaikan segala persiapan mereka untuk Hari Sabat. <sup>43</sup> Karena itu Yusuf memberanikan diri menghadap Pilatus supaya dia mengizinkan mayat Yesus bisa segera diturunkan dan dikuburkan. (Yusuf ini berasal dari kampung Arimatea. Dia juga salah satu anggota terhormat Mahkamah Agama Yahudi. Dia juga rindu sekali saatnya Allah mulai memerintah dunia ini sebagai Raja.) <sup>44</sup> Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus mati sebelum malam. Lalu dia menyuruh komandan kompi yang melaksanakan penyaliban hari itu datang untuk menanyakan kalau Yesus benar-benar sudah mati. <sup>45</sup> Sesudah Pilatus mendengar laporan komandan itu bahwa Yesus sudah mati, dia memberi izin kepada Yusuf untuk membawa mayat Yesus. <sup>46</sup> Lalu Yusuf membeli kain putih untuk membungkus mayat-Nya. Sesudah Yusuf dan beberapa orang lain menurunkan mayat-Nya dari salib, mereka membungkus-Nya dengan kain itu, lalu membawa dan menaruh mayat-Nya di dalam kuburan yang digali seperti gua di dalam bukit batu. Sesudah itu pintu kuburan itu ditutup dengan menggulingkan batu besar yang sudah disediakan sebagai tutupnya. <sup>47</sup> Waktu mereka mengurus mayat Yesus, kedua ibu yang bernama Maria itu ada di situ dan melihat tempat di mana mereka menaruh mayat-Nya.

## 16

*Berita tentang Yesus hidup kembali dari kematian*<sup>☆</sup>

<sup>☆</sup> **15:32** Mat. 27:45-56; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30    <sup>☆</sup> **15:34** Mzm. 22:2    <sup>†</sup> **15:36** spons Sejenis bunga karang yang bisa mengisap air untuk dipindahkan.    <sup>‡</sup> **15:36** air anggur yang asam Waktu mereka memberikan air anggur asam, pada waktu itu tepatlah apa yang tertulis dalam Mzm. 69:22.    <sup>§</sup> **15:38** gordenn ... Ruang Kudus Gordenn itu adalah kain tebal yang selalu terpasang di pintu Ruang Kudus. Tidak jelas di sini apakah gordenn itu ada di pintu masuk Ruang Kudus, atau gordenn yang memisahkan Ruang Kudus dengan Ruang Mahakudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan dalam Ibrani 9, bahwa tidak ada lagi penghalang yang memisahkan manusia dari Allah. (Lihat Kel. 26:31-33, Ibr. 9:1-8.)

<sup>\*</sup> **15:39** komandan kompi Secara harfiah dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan ‘komandan kompi’ berarti ‘pemimpin dari seratus tentara’.    <sup>†</sup> **15:40** Urutan nama diubah supaya Salome tidak dianggap saudara perempuan dari Yakobus dan Yoses. Ada kemungkinan bahwa Salome ini adalah istri Zebedeus dan ibu dari Yakobus dan Yohanes— yaitu kedua murid Yesus. Matusius memakai nama lain untuk Yoses— yaitu Yusuf (Mat. 27:56).    <sup>☆</sup> **15:41** Mat. 27:57-61; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42    <sup>☆</sup> **16:** Mat. 28:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10

<sup>1-2</sup> Waktu hari Sabat sudah lewat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu saat matahari baru terbit, Maria dari kampung Magdala, Salome, dan Maria ibunya Yakobus pergi ke kuburan Yesus. Sebelum pergi, mereka membeli minyak yang harum untuk meminyaki mayat Yesus. <sup>3</sup> Waktu di jalan mereka saling bertanya, “Siapakah yang akan menolong kita untuk menggulingkan batu besar itu, supaya kita bisa masuk ke dalam kuburan?” <sup>4</sup> Tetapi waktu mereka sampai di kuburan, mereka melihat batu besar itu sudah terguling.

<sup>5</sup> Segera mereka masuk ke dalam kuburan itu, dan melihat satu malaikat yang kelihatannya laki-laki muda. Dia berpakaian putih dan sedang duduk di sebelah kanan kuburan itu. Mereka pun kaget sekali. <sup>6</sup> Tetapi malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan kaget! Saya tahu kalian mencari Yesus, Orang Nazaret yang sudah disalibkan itu. Dia tidak ada di sini, karena Allah sudah menghidupkan Dia kembali. Lihat saja tempat di mana mereka menaruh mayat-Nya. <sup>7</sup> Jadi sekarang pergilah dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya, khususnya kepada Petrus. Katakanlah, ‘Yesus sudah duluan pergi ke Galilea dan kalian akan menemui Dia di sana—sesuai dengan apa yang sudah pernah Dia beritahukan kepada kalian.’”

<sup>8</sup> Dengan gemetar perempuan-perempuan itu lari meninggalkan kuburan itu, karena sangat takut dan bingung. Mereka tidak bicara apa-apa dengan orang yang mereka temui di jalan, karena mereka masih merasa takut.\*

*Tambahan yang kuno kepada Injil Markus: Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya*<sup>o</sup>

[ <sup>9</sup> Pada hari Minggu pagi-pagi sekali Yesus sudah hidup kembali. Pertama sekali Dia memperlihatkan diri-Nya kepada Maria dari kampung Magdala. (Daripadanya Yesus pernah mengusir tujuh roh jahat.) <sup>10</sup> Lalu Maria pergi memberitahukan hal itu kepada orang-orang yang dulu mengikut Yesus. Waktu itu mereka masih berduka dan menangis karena kematian Yesus. <sup>11</sup> Waktu mereka mendengar bahwa Yesus sudah hidup kembali dan Maria baru saja melihat Dia, mereka tidak percaya.

<sup>12</sup> Tidak lama sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya dengan muka seperti orang lain kepada dua orang yang dulu sering bergabung dengan murid-murid-Nya. Saat itu mereka sedang berjalan dari Yerusalem ke tempat lain. <sup>13</sup> Waktu dua orang itu sadar bahwa Orang yang bersama mereka adalah Yesus, tiba-tiba Yesus menghilang. Lalu mereka berdua kembali dan menceritakan kejadian itu kepada murid-murid-Nya. Tetapi mereka tetap tidak percaya.

<sup>14</sup> Akhirnya Yesus memperlihatkan diri kepada kesebelas murid-Nya itu waktu mereka sedang makan. Dia menegur mereka karena kekerasan hati mereka sehingga—walaupun sudah beberapa orang saksi mata yang memberitahukan, mereka masih tidak mempercayai bahwa Dia sudah hidup kembali. <sup>15</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Kabar Baik kepada semua orang. <sup>16</sup> Orang yang tidak mau percaya kepada-Ku akan dihukum. Tetapi orang yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan. <sup>17</sup> Dan kepada setiap kalian yang percaya kepada-Ku, Allah akan memberikan kuasa kepadamu untuk melakukan keajaiban-keajaiban ini:

Demi Aku dimuliakan

kamu akan mengusir setan-setan,

akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru yang belum pernah kamu pelajari,

<sup>18</sup> dan biarpun kamu memegang ular dengan tangan saja atau minum racun, kamu tidak akan sakit atau mati.

Dan kamu juga akan meletakkan tangan atas orang-orang sakit sambil berdoa kepada-Ku, dan orang yang sakit itu akan sembuh.”

*Yesus terangkat ke surga*<sup>o</sup>

<sup>19</sup> Sesudah Dia selesai berbicara kepada murid-murid-Nya, Tuhan Yesus terangkat ke surga, di mana Dia duduk di sebelah kanan Allah—yaitu di tempat yang paling terhormat. <sup>20</sup> Lalu murid-murid-Nya pergi ke mana saja mengabarkan berita keselamatan. Dan Roh Tuhan Yesus menyertai setiap mereka dengan membuat banyak keajaiban sebagai bukti bahwa berita keselamatan yang mereka kabarkan itu adalah benar. ]

\* **16:8** Perbedaan salinan Beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani mengakhiri Injil Markus dengan ayat 8. Ada juga salinan kuno yang lain yang tidak mempunyai ayat 9-20, tetapi berakhir dengan kata-kata ini: Tetapi mereka segera memberitahukan pesan malaikat itu kepada Petrus dan orang-orang yang bersama dia. Sesudah itu, Yesus sendiri mengutus mereka pergi (ke semua tempat) dari timur ke barat dengan Kabar Suci yang tidak akan pernah berubah—yaitu bahwa manusia bisa diselamatkan dan menerima hidup yang selama-lamanya. <sup>o</sup> **16:8** Mat. 28:9-10; Luk. 24:13-35; Yoh. 20:11-18 <sup>o</sup> **16:18** Luk. 24:50-53; Kis. 1:9-11

## Injil Lukas

### Prakata Lukas

<sup>1</sup> Kepada yang terhormat Bapak Teofilus.\* Banyak orang sudah berusaha menuliskan laporan tentang berbagai peristiwa yang terjadi di antara kita. <sup>2</sup> Mereka menuliskan laporan mereka sesuai dengan apa yang sudah diceritakan oleh orang-orang yang menyaksikan sendiri peristiwa-peristiwa itu dari sejak awal. Para saksi mata itu sudah melayani Tuhan dengan memberitakan kabar itu ke mana-mana. <sup>3</sup> Jadi, karena sejak awal saya sudah selidiki semua peristiwa itu dengan teliti dari para saksi mata, maka saya berpikir, “Sebaiknya saya menuliskan laporannya secara teratur untuk Bapak Teofilus.” <sup>4</sup> Dengan begitu, Bapak mengetahui bahwa apa yang diajarkan kepada Bapak adalah benar sekali.

### *Malaikat Gabriel memberitahukan tentang kelahiran Yohanes Pembaptis*

<sup>5</sup> Pada waktu Herodes memerintah sebagai raja di provinsi Yudea di bawah pemerintahan raja agung di Roma, ada seorang imam bernama Zakaria. Dia adalah salah satu anggota dalam kelompok imam yang bernama kelompok Abia.<sup>†</sup> Istrinya bernama Elisabet. Dia juga berasal dari keturunan Harun — imam yang pertama. <sup>6</sup> Kehidupan Zakaria dan istrinya menyenangkan hati Allah, karena mereka selalu hidup benar menurut kemauan Allah— yaitu selalu menaati semua perintah dan peraturan TUHAN tanpa kesalahan. <sup>7</sup> Tetapi mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul, dan mereka juga sudah sangat tua.

<sup>8</sup> Pada suatu hari ketika kelompok Abia mendapat giliran untuk melayani di Rumah Allah, Zakaria menjalankan tugasnya sebagai imam di hadapan Allah. <sup>9</sup> Dan seperti kebiasaan para imam, mereka membuang undi untuk mengetahui siapa yang akan membakar kemenyan di bagian Rumah Allah yang bernama Ruang Kudus. Dan ternyata Zakaria yang terpilih untuk tugas itu. <sup>10</sup> Ketika tiba waktunya untuk pembakaran kemenyan dan Zakaria sudah masuk ke dalam Ruang Kudus, sesuai kebiasaan jam berdoa, di luar di teras Rumah Allah banyak sekali orang sedang berdoa.

<sup>11</sup> Lalu tiba-tiba dia melihat malaikat berdiri di sebelah kanan mezbah yang adalah tempat untuk membakar kemenyan. <sup>12</sup> Ketika Zakaria melihat malaikat itu, dia terkejut dan takut sekali. <sup>13</sup> Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Zakaria. Allah sudah mendengar doamu: Istrimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu. Hendaklah kamu menamakan dia Yohanes. <sup>14</sup> Kamu akan bergembira dan bahagia karena anakmu itu, dan banyak orang juga akan turut bergembira karena kelahirannya. <sup>15</sup> Karena dia akan menjadi orang yang agung di hadapan Allah. Sebagai tanda dia dikhususkan bagi Allah, dia tidak boleh minum anggur atau minuman keras lainnya.<sup>‡</sup> Dia akan selalu dipenuhi oleh Roh Kudus— bahkan sejak dalam kandungan ibunya. <sup>16</sup> Dia akan membimbing banyak orang Israel supaya mereka kembali kepada TUHAN— Allah mereka. <sup>17</sup> Dia akan menyiapkan umat Allah sebelum kedatangan Tuhan ke dunia ini. Roh Allah akan memberikan kuasa kepadanya untuk bisa bekerja seperti Nabi Elia. Akibat pelayanannya, orang tua akan mengasihi anak-anak mereka kembali. Dan dia akan membimbing orang-orang yang tidak taat kepada TUHAN menjadi taat kembali. Dan cara berpikir mereka menjadi bijaksana kembali, sehingga mereka mau hidup benar.”

<sup>18</sup> Lalu Zakaria berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana saya bisa yakin bahwa apa yang engkau katakan itu benar-benar akan terjadi? Saya dan istri saya sudah terlalu tua untuk bisa mendapatkan anak kandung!”

<sup>19</sup> Dan malaikat itu menjawab, “Nama saya Gabriel. Saya selalu berdiri di hadapan Allah dan selalu siap membawa berita-Nya. Dialah yang menyuruh saya untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. <sup>20</sup> Dengarlah! Apa yang sudah saya sampaikan kepadamu pasti akan terjadi pada waktunya. Tetapi karena kamu tidak percaya kata-kata saya,

\* **1:1** Teofilus Nama Teofilus berarti ‘orang yang mengasihi Allah’ atau ‘sahabat Allah’. Ada kemungkinan bahwa Lukas menulis Injil ini sebagai laporan kepada seorang terkemuka yang bernama Teofilus. Tetapi karena arti nama itu, maka ada banyak penafsir yang berpikir bahwa laporan Lukas ini ditujukan kepada semua orang yang mengasihi Allah. † **1:5** kelompok Abia Para imam terbagi dalam dua puluh empat kelompok, untuk mengatur waktunya mereka bertugas di Rumah Allah setiap tahun. Lihat 1Taw. 24. ‡ **1:15** Sebagai tanda ... tidak boleh minum anggur ... Perintah seperti ini juga diberikan kepada orang tua Simson (Hak. 13:5, 7), jadi orang tua Yohanes pasti berpikir bahwa anak mereka akan menjadi nabi.

maka kamu akan menjadi bisu dan tidak bisa bicara sampai pada saat semua ini menjadi kenyataan.”

<sup>21</sup> Sementara itu, orang banyak itu masih menanti-nantikan Zakaria di luar. Mereka heran karena dia begitu lama di dalam Ruang Kudus. <sup>22</sup> Ketika dia keluar, dia sudah menjadi bisu dan tidak bisa lagi berbicara kepada mereka. Dia hanya bisa memberi tanda dengan tangannya kepada mereka. Akhirnya mereka sadar bahwa dia sudah mendapat penglihatan di dalam Ruang Kudus. <sup>23</sup> Sesudah selesai giliran bertugas, Zakaria pulang ke rumahnya di desa.

<sup>24</sup> Tidak lama kemudian istrinya Elisabet hamil. Selama lima bulan Elisabet tidak ke mana-mana dan tidak menampakkan dirinya kepada orang-orang, <sup>25</sup> karena dia berpikir “Sudah begitu lama orang-orang menghina saya karena mandul, tetapi akhirnya TUHAN mengasihani saya. Jadi biarlah orang-orang tahu bahwa saya sudah hamil ketika mereka melihat saya!”

#### *Malaikat Gabriel memberitahukan Maria tentang kelahiran Yesus*

<sup>26-27</sup> Ketika Elisabet hamil enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel kepada seorang perawan muda bernama Maria yang tinggal di kota Nazaret di provinsi Galilea. Maria bertunangan dengan Yusuf— seorang keturunan Daud. <sup>28</sup> Begitu malaikat itu sampai, dia berkata, “Salam! TUHAN sungguh baik hati kepadamu. Dia menyertaimu!”

<sup>29</sup> Maria sangat terkejut mendengar perkataan malaikat itu dan bertanya-tanya dalam hatinya tentang arti salam itu.

<sup>30</sup> Lalu malaikat itu berkata lagi kepadanya, “Jangan takut Maria. Allah sangat baik hati kepadamu. <sup>31</sup> Dengarkanlah! Kamu akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-laki. Hendaklah kamu menamakan Dia Yesus. <sup>32</sup> Dia akan menjadi Orang Agung dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan TUHAN Allah akan mengangkat Dia menjadi Raja seperti Daud— nenek moyang-Nya. <sup>33</sup> Dan sampai selamanya Dia akan memerintah orang Yahudi— yaitu keturunan Yakub. Dan kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir.”

<sup>34</sup> Lalu Maria berkata kepada malaikat itu, “Wah! Bagaimana mungkin semua hal itu akan terjadi?! Karena saya masih perawan.”

<sup>35</sup> Dan malaikat itu menjawab, “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah. <sup>36</sup> Juga, saudarimu Elisabet sedang hamil enam bulan dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, padahal dia sudah tua sekali dan orang-orang berkata bahwa dia mandul. <sup>37</sup> Karena bagi Allah tidak ada sesuatu yang tidak mungkin.”

<sup>38</sup> Kata Maria, “Saya ini hamba TUHAN yang hina. Apa yang engkau katakan itu hendaklah terjadi kepada saya.” Lalu malaikat itu pergi meninggalkan dia.

#### *Maria mengunjungi Elisabet*

<sup>39</sup> Tidak lama kemudian, dengan buru-buru Maria bersiap-siap dan pergi ke sebuah desa di daerah pegunungan di provinsi Yudea <sup>40</sup> untuk mengunjungi Elisabet dan Zakaria. Ketika Maria memasuki rumah mereka, dia mengucapkan salam kepada Elisabet. <sup>41</sup> Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria itu, anak dalam kandungan Elisabet menendang-nendang kesenangan. Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus. <sup>42</sup> Dengan suara keras dia berbicara, “Maria, kamulah perempuan yang paling diberkati Allah di antara semua perempuan! Dan Anak yang ada dalam kandunganmu sekarang juga sangat diberkati! <sup>43</sup> Sekarang saya sungguh mendapat kehormatan besar, karena ibu yang akan melahirkan Tuhan saya datang mengunjungi saya. <sup>44</sup> Karena begitu saya dengar salam darimu, anak dalam kandungan saya menendang-nendang dengan senang. <sup>45</sup> Betapa bahagianya kamu, karena kamu percaya bahwa apa yang TUHAN katakan kepadamu akan ditepati!”

#### *Maria memuji Allah*

<sup>46</sup> Kemudian Maria berkata, “Saya memuji TUHAN Allah dengan segenap hati saya,

<sup>47</sup> dan saya sangat bersukacita karena Allah adalah Penyelamat saya.

<sup>48</sup> Karena Dia sudah memperhatikan saya, walaupun saya ini seorang hamba TUHAN yang hina.

Jadi mulai sekarang dan sampai seterusnya semua orang akan mengingat betapa TUHAN memberkati saya.

<sup>49</sup> Karena Yang Mahakuasa sudah melakukan hal-hal yang luar biasa untuk saya. Pujilah Allah, karena Dia kudus!

<sup>50</sup> Dan dari zaman ke zaman, Allah selalu mengasihani semua orang yang takut dan hormat kepada-Nya.

<sup>51</sup> Zaman sekarang seperti zaman dulu,

Allah sekali lagi sudah mulai mengulurkan tangan-Nya dan menunjukkan kuasa-Nya.

Di zaman dulu Dia menceraikan-beraikan orang-orang yang tinggi hati dan mengacaukan semua rencana mereka.

<sup>52</sup> Di zaman dulu juga Allah sudah menurunkan raja-raja dari jabatan mereka, dan Dia menyinggikan orang-orang yang rendah hati.

<sup>53</sup> Dan di zaman dulu Allah pernah memberi makanan yang enak kepada orang-orang lapar sampai kenyang, tetapi Dia menyuruh orang-orang kaya pergi dengan tangan kosong.

<sup>54</sup> Jadi, sekali lagi seperti zaman dulu, Allah sedang menolong Israel— yaitu umat pilihan-Nya, supaya kita sungguh-sungguh melayani Dia.

Dia tidak lupa akan janji-Nya untuk mengasihani kita—

<sup>55</sup> seperti janji-Nya kepada para nenek moyang kita, mulai dari Abraham sampai kepada kita keturunannya sampai selama-lamanya.”

<sup>56</sup> Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, lalu dia pulang ke Nazaret.

#### *Yohanes Pembaptis lahir*

<sup>57</sup> Ketika sudah cukup bulannya, Elisabet melahirkan. Dia melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>58</sup> Lalu para tetangga dan keluarganya mendengar bahwa TUHAN begitu mengasihani Elisabet, dan mereka turut bersukacita bersama dia.

<sup>59</sup> Ketika anak itu sudah berumur seminggu,<sup>S</sup> banyak tamu yang datang menghadiri acara sunatan untuk anak itu. Mereka mau memberi nama Zakaria kepadanya— sesuai dengan nama bapaknya. <sup>60</sup> Tetapi Elisabet berkata, “Tidak! Dia harus diberi nama Yohanes.”

<sup>61</sup> Lalu mereka menjawab, “Tetapi tidak ada keluarga kalian berdua yang mempunyai nama itu!” <sup>62</sup> Kemudian mereka memberi tanda kepada bapak anak itu untuk bertanya begini, “Bapak mau memberi nama apa kepadanya?”

<sup>63</sup> Dan Zakaria minta sebuah batu tulis, lalu menulis, “Namanya Yohanes.” Maka mereka semua heran. <sup>64</sup> Dan saat itu juga Zakaria dapat berbicara kembali, dan dia mulai memuji Allah. <sup>65</sup> Tetangga mereka semua menjadi heran dan takut, dan kabar tentang semua kejadian itu tersebar ke mana-mana di seluruh daerah pegunungan Yudea. <sup>66</sup> Semua orang yang mendengar tentang kejadian itu bertanya-tanya dalam hati, “Apakah anak ini akan menjadi orang penting?” Mereka bertanya seperti itu karena ternyata TUHAN menyertai dia.

#### *Zakaria memuji Allah dan bernubuat*

<sup>67</sup> Kemudian Zakaria— bapak Yohanes, dipenuhi Roh Kudus dan bernubuat seperti ini, <sup>68</sup> “Terpujilah TUHAN, Allah Israel.

Karena Dia sudah kembali lagi untuk menolong umat-Nya dan membebaskan kita dari musuh-musuh kita.

<sup>69</sup> Allah sudah memberikan kepada kita seorang Penyelamat yang siap memerintah dengan penuh kuasa, dan yang berasal dari keturunan hamba-Nya Daud.

<sup>70</sup> Hal itu sesuai dengan rencana Allah yang disampaikan oleh nabi-nabi yang melayani-Nya sejak zaman dahulu.

<sup>71</sup> Karena mereka menyampaikan bahwa Allah akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita

dan dari kuasa mereka yang membenci kita.

<sup>72</sup> Dan sekarang terbukti bahwa Allah tidak lupa untuk melakukan sesuai dengan perjanjian-Nya yang suci

yang pernah Dia janjikan kepada nenek moyang kita— yaitu untuk menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita.

<sup>73</sup> Karena Allah sudah berjanji dengan bersumpah demikian kepada Abraham— nenek moyang kita,

<sup>74</sup> supaya kita dibebaskan dari kuasa musuh-musuh kita, supaya kita dapat melayani Allah tanpa rasa takut,

<sup>75</sup> dan dengan begitu kita bisa hidup suci dan benar di hadapan-Nya selama kita hidup.

<sup>S</sup> 1:59 seminggu Secara harfiah, “delapan hari.” Kalau bayi laki-laki lahir pada hari Senin, maka dia disunat pada hari Senin berikutnya. Cara perhitungan orang Yahudi adalah dengan menghitung hari pertama dan hari terakhir. Jadi dalam contoh di atas, hari Senin pertama dan yang terakhir dihitung, jadi jumlahnya adalah delapan hari.



<sup>76</sup> Dan tentang kamu— anak kecil-ku,

kamu akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi, dan kamu akan mendahului Tuhan mempersiapkan segala sesuatu untuk kedatangan-Nya.

<sup>77</sup> Maksudnya, kamu akan memberitahukan kepada umat-Nya bagaimana caranya supaya mereka dapat diselamatkan melalui pengampunan dosa mereka.

<sup>78</sup> Jadi, karena kebaikan hati Allah kita, suatu hari yang baru— yaitu Hari Keselamatan dari surga, akan menyinari kita.

<sup>79</sup> Dengan demikian Allah akan menolong kita yang hidup dalam kegelapan dan dalam ketakutan maut.

Cahaya TUHAN itu akan menuntun kita kepada jalan TUHAN, supaya kita hidup dengan perasaan tenang dalam perlindungan-Nya.”

<sup>80</sup> Yohanes bertambah besar dan rohnya bertambah kuat. Ketika dia sudah cukup dewasa, dia tinggal di padang gurun sampai tiba waktunya untuk menyatakan dirinya kepada bangsa Israel.

## 2

### *Kelahiran Kristus Yesus\**

<sup>1</sup> Pada waktu itu raja agung kerajaan Roma— yang bernama Agustus, memberi perintah untuk mengadakan sensus penduduk di setiap provinsi Romawi, dengan tujuan supaya semua penduduk membayar pajak. <sup>2</sup> Inilah sensus penduduk yang pertama yang diadakan waktu Kirenus menjabat sebagai gubernur di provinsi Siria. <sup>3</sup> Jadi setiap orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan dirinya.

<sup>4-5</sup> Oleh karena itu Yusuf juga pergi untuk mendaftarkan dirinya. Dia bersama Maria — tunangannya, pergi dari kota Nazaret di provinsi Galilea. Karena Yusuf adalah keturunan Daud, mereka pergi ke provinsi Yudea dan ke kota Betlehem — yang juga disebut “kota Daud.” Pada waktu itu Maria sedang hamil. <sup>6</sup> Ketika mereka berada di sana, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan. <sup>7</sup> Dia melahirkan seorang Putera — Anak sulungnya. Maria membungkus-Nya dengan kain lampin yang panjang dan membaringkan-Nya di dalam kotak kayu tempat makanan ternak. Untuk sementara mereka menginap di situ karena kebetulan pada waktu itu semua rumah penginapan sudah penuh.

### *Para gembala mendengar tentang Yesus*

<sup>8</sup> Pada malam itu beberapa gembala sedang menjaga kawanan domba mereka di padang di luar kota Betlehem. <sup>9</sup> Tiba-tiba malaikat muncul di depan mereka. Cahaya kemuliaan TUHAN bersinar di sekitar mereka, dan mereka menjadi sangat takut. <sup>10</sup> Kata malaikat itu kepada mereka, “Jangan takut! Saya menyampaikan kabar baik kepada kalian — yaitu kabar yang memberi kesukaan besar bagi semua orang. <sup>11</sup> Hari ini di kota Daud, sudah lahir Juruselamat kalian — yaitu Tuhan yang disebut juga Kristus.\*” <sup>12</sup> Dan inilah yang akan menjadi tanda bagi kalian: Kalian akan menemukan seorang Putera yang dibungkus dengan kain lampin dan terbaring di dalam kotak kayu — tempat makanan ternak.” <sup>13</sup> Tiba-tiba bersama malaikat itu tampaklah sangat banyak malaikat lain— yaitu batalion-batalion tentara surgawi. Mereka sedang memuji-muji Allah dan berkata, <sup>14</sup> “Kemuliaan bagi Allah di tingkat surga yang tertinggi!

Dan hendaklah setiap orang yang berkenan kepada-Nya di dunia ini merasa tenang dalam perlindungan-Nya!”

<sup>15</sup> Ketika malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu sama lain, “Sekarang mari kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang sudah terjadi— yaitu yang sudah diberitahukan oleh TUHAN kepada kita.”

\* **2: Mat. 1:18-25** \* **2:11** Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada zaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, secara umum pada zaman Yesus orang Yahudi mengetahui arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

<sup>16</sup> Lalu mereka segera pergi ke sana dan bertemu dengan Maria dan Yusuf. Mereka juga melihat Anak itu terbaring di dalam kotak kayu itu. <sup>17</sup> Ketika para gembala mengunjungi Bayi itu, mereka menceritakan kepada semua yang hadir tentang apa yang sudah diberitahukan malaikat itu kepada mereka tentang Anak itu. <sup>18</sup> Setiap orang yang mendengarkan cerita para gembala itu menjadi heran. <sup>19</sup> Tetapi Maria menyimpan semua hal itu dalam hatinya dan terus memikirkan arti semua itu. <sup>20</sup> Kemudian para gembala itu kembali ke kawanannya sambil memuliakan dan memuji-muji Allah karena apa yang mereka lihat dan dengar. Semuanya tepat seperti yang diberitahukan oleh malaikat itu kepada mereka.

<sup>21</sup> Ketika Anak itu berumur seminggu,† Dia disunat dan diberi nama Yesus— yaitu nama yang diberikan malaikat kepada-Nya sebelum Maria mengandung Yesus.

*Upacara penyucian Maria dan penyerahan Yesus di Rumah Allah di Yerusalem*

<sup>22</sup> Empat puluh hari sesudah Yesus lahir, tibalah waktunya untuk Maria dan Yusuf memberikan kurban penyucian di Rumah Allah — seperti yang diperintahkan oleh Hukum Musa.\* Pada kesempatan itu mereka juga membawa Yesus ke Yerusalem dan menyerahkan Dia kepada Allah— <sup>23</sup> sesuai dengan aturan yang tertulis dalam Hukum TUHAN, “Setiap anak sulung laki-laki harus diserahkan bagi TUHAN.”\* <sup>24</sup> Jadi ketika mereka berada di sana, mereka juga mempersembahkan kurban “sepasang burung tekukur atau dua ekor merpati muda” sebagai syarat penyucian diri Maria sesudah dia melahirkan— sesuai dengan yang ditentukan dalam Hukum TUHAN.\*

*Simeon bernubuat tentang Yesus*

<sup>25-26</sup> Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang laki-laki bernama Simeon. Dia orang yang hidupnya benar dan taat kepada TUHAN dengan sepenuh hati. Roh Kudus menyertai dia. Dia sudah lama menunggu waktunya Allah memulihkan umat Israel melalui pekerjaan Kristus — seperti yang dinubuatkan oleh para nabi. Roh Kudus sudah menyatakan kepadanya bahwa dia tidak akan mati sebelum melihat Kristus. <sup>27</sup> Jadi pada saat Maria dan Yusuf membawa Yesus masuk ke teras Rumah Allah untuk menyerahkan Anak mereka kepada TUHAN sesuai dengan peraturan Hukum Taurat, Roh Kudus sudah menggerakkan hati Simeon untuk lebih dahulu masuk ke teras itu. <sup>28</sup> Lalu Simeon memangguk-Nya sambil memuji Allah, katanya,

<sup>29</sup> “Ya TUHAN, biarlah sekarang hamba-Mu ini

meninggal dengan perasaan tenang,

karena Engkau sudah menepati janji-Mu kepada saya.

<sup>30</sup> Dengan mata saya sendiri, saya sudah melihat

bagaimana Engkau akan menyelamatkan umat-Mu

<sup>31</sup> dan bagaimana caranya Engkau akan menyelamatkan orang-orang dari setiap suku dan bangsa.

<sup>32</sup> Anak ini seperti terang yang akan menerangi bangsa-bangsa yang bukan Yahudi yang hidup dalam kegelapan,

dan Dia akan mendatangkan kemuliaan kepada umat-Mu Israel.”

<sup>33</sup> Yusuf dan Maria heran mendengar hal-hal yang dikatakan Simeon tentang Anak mereka itu. <sup>34</sup> Lalu Simeon berdoa supaya Allah memberkati mereka. Kemudian dia berkata kepada Maria, “Dengarlah! Sesuai dengan rencana Allah, melalui Anak ini banyak orang Israel akan jatuh dan dihukum oleh Allah. Dan melalui Anak ini banyak juga yang akan dibenarkan di hadapan Allah. Walaupun Dia diutus oleh Allah, banyak orang yang akan menolak Dia. <sup>35</sup> Dan melalui Dia pikiran-pikiran yang ada di dalam hati banyak orang akan menjadi nyata. Dan akan datang saat di mana hatimu akan terasa sakit seperti ditusuk oleh pedang yang tajam.”

*Hana melihat Yesus*

<sup>36-37</sup> Di situ juga ada nabi perempuan yang bernama Hana — anak Fanuel dari suku Asyer. Hana adalah janda yang sudah tua sekali — berumur delapan puluh empat tahun. Waktu usia pernikahannya hanya tujuh tahun, suaminya mati.‡ Sesudah itu Hana hampir selalu berada di teras Rumah Allah. Siang dan malam dia beribadah di sana sambil berdoa dan berpuasa. <sup>38</sup> Pada waktu itu juga, Hana datang ke teras itu dan memuji Allah. Dia berbicara tentang Anak itu kepada orang banyak yang ada di situ —

† 2:21 seminggu Lihat catatan di Luk. 1:59. \* 2:22 Im. 12:2-8 \* 2:23 Kel. 13:2, 12 \* 2:24 Im. 12:8 ‡ 2:36-37 berumur delapan puluh empat tahun... Banyak penafsir berkata bahwa yang Lukas tulis di sini juga bisa diterjemahkan, “Hana sudah tua sekali. Waktu usia pernikahannya hanya tujuh tahun, suaminya mati. Dan pada kejadian ini dia sudah janda selama delapan puluh empat tahun.” Jadi menurut tafsiran ini umur Hana pada kejadian ini kira-kira 105 tahun.

yang merindukan saatnya Allah mengutus seorang Penyelamat yang dijanjikan untuk membebaskan Yerusalem. §

*Yusuf dan Maria kembali ke Nazaret*

<sup>39</sup> Sesudah Yusuf dan Maria menyelesaikan semua syarat Hukum TUHAN, mereka kembali ke kota Nazaret di provinsi Galilea. <sup>40</sup> Anak itu semakin besar dan kuat. Dia penuh dengan hikmat, dan kebaikan hati Allah selalu menyertai Dia.

*Masa kanak-kanak Yesus*

<sup>41</sup> Setiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti perayaan Paskah. <sup>42</sup> Ketika Yesus sudah berumur dua belas tahun, seperti biasanya mereka pergi ke perayaan itu. <sup>43-44</sup> Sesudah perayaan selesai, Yusuf dan Maria berangkat kembali ke Nazaret. Mereka berpikir Yesus berada juga di tengah-tengah rombongan orang yang pulang. Tetapi Dia masih tinggal di Yerusalem. Waktu rombongan mereka sudah berjalan sehabian, Yusuf dan Maria mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan para kenalan mereka. <sup>45</sup> Ketika mereka tidak menemukan-Nya, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencari Dia.

<sup>46</sup> Sesudah tiga hari, mereka menemukan Dia di teras Rumah Allah. Dia sedang duduk di antara ahli-ahli Taurat,\* sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. <sup>47</sup> Semua orang yang mendengarkan Dia sangat heran karena pengetahuan dan jawaban-jawaban-Nya yang bijaksana— waktu Dia menjawab pertanyaan dari para ahli Taurat. <sup>48</sup> Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata Maria kepada-Nya, “Kenapa Kamu lakukan hal ini kepada kami, Nak?! Beberapa hari ini, saya dan bapak-Mu sangat kuatir dengan mencari-Mu ke mana-mana!”

<sup>49</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Kenapa kalian mencari Aku? Seharusnya kalian tahu bahwa Aku pasti berada di dalam Rumah Bapa-Ku.” <sup>50</sup> Tetapi mereka tidak mengerti jawaban-Nya itu.

<sup>51</sup> Lalu Dia pulang bersama mereka ke Nazaret dan Dia selalu taat kepada orang tua-Nya. Tetapi ibu-Nya menyimpan dan merenungkan semua kejadian itu di dalam hatinya. <sup>52</sup> Yesus semakin dewasa dan bertambah bijaksana, serta semakin berkenan di hadapan Allah dan juga manusia.

### 3

*Yohanes Pembaptis menyiapkannya umat Allah untuk kedatangan Yesus<sup>♠</sup>*

<sup>1-2</sup> Ketika tahun kelima belas pemerintahan Tiberius— yaitu raja agung kerajaan Roma, Allah memimpin Yohanes — anak Zakaria, untuk memulai pelayanannya. Pada waktu yang sama juga,

Pontius Pilatus sedang menjabat sebagai gubernur di provinsi Yudea;

Herodes memerintah sebagai raja di provinsi Galilea;

Filipus— saudaranya, adalah raja di provinsi Iturea dan Trakonis,

dan Lisanius memerintah sebagai raja di provinsi Abilene.

Dan di Yerusalem Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung.

Pada waktu itulah Allah mulai menyampaikan pesan-Nya melalui Yohanes— yang tinggal di padang gurun. <sup>3</sup> Yohanes pun pergi berkeliling ke seluruh daerah di sekitar Sungai Yordan dan memberitakan seperti ini, “Kalian masing-masing harus bertobat dari dosadosa supaya Allah mengampuni kamu. Dan untuk menunjukkan bahwa kamu mau terus mengikuti Tuhan, datanglah kepada saya supaya saya membaptis kamu.” <sup>4</sup> Jadi Yohanes inilah yang dimaksud oleh Allah dalam nubuatan kitab Nabi Yesaya ketika dia menulis,

“Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini,

‘Siapkanlah jalan untuk kedatangan Tuhan! Luruskanlah jalan bagi-Nya!’ ”\*

§ 2:38 membebaskan Yerusalem Ibukota Yerusalem mewakili semua kerajaan Israel— yang pada waktu itu dijajah oleh kerajaan Roma. Di bawah kerajaan Roma, Israel dibagi menjadi provinsi Yudea dan Galilea. \* 2:46 ahli-ahli Taurat Secara harfiah, “guru-guru.” Di Luk. 5:17 kelompok yang sama disebut “guru-guru Taurat.” Kelompok ini juga bertugas untuk menulis kembali buku-buku Musa dan semua Firman TUHAN. Pada zaman Alkitab, memang semua buku harus ditulis dengan tangan karena belum ada alat cetak. Karena pendidikan dan keahlian mereka dalam buku-buku Firman Allah, mereka menjadi guru-guru agama, ahli hukum, dan hakim untuk orang Yahudi. Mereka juga menjadi kelompok agama yang sangat dihormati, dan yang ikut campur tangan juga dalam hal-hal politik. Seperti kelompok Farisi, mereka juga tidak senang dengan Yesus. Yesus menegur kelompok Farisi bersama ahli-ahli Taurat di Luk. 11:37-54 karena mereka hanya berpura-pura sebagai orang baik. ♠ 3: Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28

\* 3:4 Kutipan ini dari Yes. 40:3. Yohanes mengutip ayat ini dengan merujuk kepada Tuhan Yesus. Bandingkan dengan Markus 1:2-3.

<sup>5</sup> “Hendaklah setiap lembah ditimbun,  
dan setiap gunung dan bukit diratakan,  
setiap jalan yang berbelok-belok diluruskan,  
dan setiap jalan yang berlubang diperbaiki.

<sup>6</sup> Dengan demikian setiap orang akan mendapat kesempatan untuk mengerti  
bagaimana caranya dia dapat diselamatkan oleh Allah.”<sup>†</sup>

<sup>7</sup> Banyak orang yang datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Dia berkata kepada mereka, “Hai kamu, keturunan ular berbisa! Janganlah kamu pikir bahwa kamu bisa melepaskan diri dari hukuman Allah yang akan datang! <sup>8</sup> Karena itu, tunjukkanlah lewat perbuatanmu bahwa kamu sungguh-sungguh sudah bertobat. Dan janganlah berkata dalam hatimu, ‘Saya tidak akan kena hukuman dari Allah karena saya adalah keturunan Abraham.’ Saya berkata kepadamu bahwa Allah sanggup mengubah batu-batu ini menjadi keturunan Abraham! <sup>9</sup> Seperti petani menebang dan membakar pohon yang tidak pernah berbuah, seperti itu jugalah Allah sekarang sudah siap melenyapkan bangsa kita dan membuangnya ke dalam api!”<sup>‡</sup>

<sup>10</sup> Kemudian orang banyak itu bertanya kepadanya, “Jadi apa yang harus kami perbuat? — supaya Allah tidak menghukum kami.”

<sup>11</sup> Jawabnya kepada mereka, “Siapa di antara kamu yang mempunyai dua baju, berikanlah satu kepada orang yang tidak punya. Kalau kamu mempunyai makanan, bagikanlah juga kepada orang yang lapar.”

<sup>12</sup> Beberapa penagih pajak pun<sup>§</sup> datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, “Guru, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>13</sup> Jawabnya kepada mereka, “Jangan lagi menagih pajak lebih dari yang sudah ditentukan oleh pemerintah Roma.”

<sup>14</sup> Bahkan ada tentara-tentara yang bertanya kepadanya, “Dan bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?”

Jawabnya kepada mereka, “Jangan memakai kekerasan, ancaman, atau tuduhan-tuduhan palsu kepada seseorang supaya kamu mendapatkan uang dari dia. Puaskanlah dirimu dengan gajimu.”

<sup>15</sup> Karena pelayanan Yohanes, orang-orang menunggu dengan penuh harapan dan bertanya-tanya dalam hati, “Apakah Yohanes adalah Kristus\* yang kita nanti-nantikan itu?”

<sup>16</sup> Yohanes menjawab mereka semua, “Saya hanya membaptis orang dari antara kalian dengan air. Tetapi sesudah saya akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Sebenarnya saya tidak layak untuk melayani Dia — sekalipun hanya untuk membawa sandal-Nya. Dialah yang akan membaptis masing-masing kalian. Ada yang dibaptis dengan Roh Kudus, dan ada dengan api. <sup>17</sup> Oleh karena itu bertobatlah! Karena dunia ini seperti ladang besar yang siap dipanen, dan hasil yang baik dipisahkan dari yang tidak baik! Karena Dia yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini dan memisahkan setiap kalian yang jahat dari tengah-tengah orang benar. Yang benar itu akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua orang jahat akan dilemparkan ke dalam api neraka yang

<sup>†</sup> 3:6 Kutipan Nabi Yesaya Yohanes mengutip Yes. 40:3-5. Meratakan tanah dan meluruskan jalan menggambarkan bahwa semua yang menghalangi pekerjaan TUHAN dalam hidup masing-masing hendaklah dihilangkan. <sup>‡</sup> 3:9 Ayat 9 Secara harfiah (dengan informasi tersirat), “Kapak (yang menggambarkan hukuman Allah) sudah disiapkan untuk menebang pohon anggur (yang menggambarkan bangsa Israel) sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.” Gambaran ini sudah wajar untuk pendengar Yohanes karena perkataan dua nabi. Di Yer. 2:21, Israel digambarkan seperti pohon anggur yang tidak hasilkan buah yang baik. Dan di Yeh. 15, Israel digambarkan sebagai pohon anggur yang tidak berguna karena tidak setia kepada TUHAN. <sup>§</sup> 3:12 penagih uang pajak Pada zaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Roma. Jadi kalau orang Yahudi menjadi penagih pajak, dia dianggap sebagai orang yang sudah menyangkal bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap sebagai orang berdosa oleh semua orang Yahudi yang lainnya. Mereka juga dibenci karena mereka suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya. Karena itu para penagih pajak menjadi kaya. \* 3:15 Kristus Lihat catatan di Luk. 2:11.

tidak pernah akan padam.”<sup>†</sup> 18 Dengan memberi banyak nasihat seperti itu Yohanes menyampaikan Kabar Baik kepada orang banyak itu.

#### *Pekerjaan Yohanes berakhir*

19 Yohanes menegur Raja Herodes karena sudah merampas Herodiana — istri saudaranya,<sup>†</sup> dan juga karena melakukan kejahatan-kejahatan yang lain. 20 Lalu Herodes menambah kejahatannya lagi dengan memasukkan Yohanes ke dalam penjara.

#### *Yohanes membaptis Yesus*<sup>☆</sup>

21 Ketika Yohanes sedang membaptis orang banyak, dia juga membaptis Yesus. Dan ketika Yesus sedang berdoa, langit pun terbuka,<sup>22</sup> dan Roh Kudus turun ke atas Dia dalam bentuk burung merpati. Lalu terdengarlah suara dari langit yang berkata, “Engkaulah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dan Engkau menyenangkan hati-Ku.”

#### *Daftar para nenek moyang Yesus*<sup>☆</sup>

23-38 Yesus berumur tiga puluh tahun ketika Dia memulai pekerjaan-Nya. Menurut dugaan orang, Dia adalah anak Yusuf. Inilah para nenek moyang Yesus berdasarkan dugaan tersebut:§

- (36-38) Allah menciptakan Adam, jadi boleh dikatakan bahwa Adam adalah anak Allah. Mulai dari manusia pertama — Adam, kemudian Set, Enos, Kenan, Mahalaleel, Yared, Henok, Metusalah, Lamek, Nuh, Sem, Arpaksad, Kenan,  
 (33-35) Salmon, Eber, Peleg, Rehu, Serug, Nahor, Terah, Abraham, Isak, Yakub, Yehuda, Peres, Hesron, Arni, Admin, Aminadab,  
 (30-32) Nahason, Salmon, Boas, Obed, Isai, Daud, Natan, Matata, Mina, Melea, Elyakim, Yonam, Yusuf, Yehuda, Simeon,  
 (27-29) Lewi, Matat, Yorim, Eliezer, Yesua, Er, Elmadam, Kosam, Adi, Malki, Neri, Sealtiel, Zerubabel, Resa, Yohanan,  
 (24-26) Yoda, Yosek, Simei, Matatias, Maat, Nagai, Hesli, Nahum, Amos, Matatias, Yusuf, Yanai, Malki, Lewi, Matat, Eli, dan Yusuf.

## 4

#### *Yesus dicobai oleh iblis*<sup>☆</sup>

1 Waktu Yesus meninggalkan Sungai Yordan, Roh Allah sudah memenuhi Dia. Dan Roh Allah memimpin Dia untuk pergi dan tinggal di padang gurun. 2 Di situlah Yesus dicobai oleh iblis selama empat puluh hari. Sepanjang waktu itu Dia tidak makan sama sekali, dan sesudah itu Dia sangat lapar. 3 Lalu iblis berkata kepada-Nya, “Kamu ini Anak Allah\* — bukan?! Jadikanlah batu ini menjadi roti!”

4 Yesus menjawab, “Dalam Kitab Suci tertulis, ‘Hidup manusia tidak tergantung dari roti saja.’”<sup>☆</sup>

† 3:17 Ayat 17 Secara harfiah (dengan informasi tersirat) dapat diterjemahkan seperti ini, “Alat lesung dan nyiru sudah di tangan-Nya (menggambarkan hukuman dari Allah). Setelah panen (semua orang di dunia ini), Dia akan menggunakan alat-alat-Nya itu untuk memisahkan gandum (menggambarkan orang-orang baik) dari kulit gandum dan kotoran lain (menggambarkan orang-orang jahat). Lalu gandum akan disimpan-Nya di dalam gudang, sedangkan yang lainnya akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak pernah padam.” Yang diterjemahkan di atas sebagai ‘lesung dan nyiru’, secara harfiah, “penampi”— yang adalah alat seperti sekop atau garpu besar yang dipakai untuk memisahkan gandum dari kulit arinya. Ayat ini dapat dibandingkan dengan Why. 14:14-20 dan Mat. 25:31-46. † 3:19 Herodiana ... Nama ini sering ditulis dalam penerjemahan bahasa Indonesia sebagai ‘Herodias’. Pengejaan Herodiana dipilih supaya menjadi jelas bahwa ini adalah nama perempuan. ☆ 3:20 Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11 ☆ 3:22 Mat. 1:1-17 § 3:23-38 daftar para nenek moyang Yesus Daftar ini disusun sesuai cara yang biasa bagi orang Indonesia— yaitu dimulai dari nenek moyang yang tertua lalu keturunan-keturunannya. Dalam teks asli, Lukas menulis sebaliknya— yaitu dimulai dari Yusuf dan diakhiri dengan Adam. Daftar ini juga diberikan tanpa pengulangan setiap nama. Jika diurutkan dari atas ke bawah, maka nama berikutnya adalah nama anaknya. ☆ 4: Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13 \* 4:3 Anak Allah Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu.” Penulis Surat Ibrani di Perjanjian Baru mengatakan (di Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah.” Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya ‘Anak Allah’ sesuai dengan Firman Allah. Dan dari Lukas 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena berhubungan seks dengan Allah atau laki-laki, tetapi oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24). ☆ 4:4 Ul. 8:3

<sup>5</sup> Lalu dengan cara ajaib iblis membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata dia menunjukkan kepada-Nya setiap kerajaan yang ada di dunia ini. <sup>6</sup> Iblis berkata kepada-Nya, “Saya akan memberikan semua kekuasaan dan kemuliaannya kepadamu. Karena semuanya sudah diberikan kepada saya, dan saya bisa berikan kepada siapa saja yang saya mau. <sup>7</sup> Jadi, kalau kamu<sup>†</sup> sujud dan menyembah saya sekarang, semua itu akan menjadi milikmu.” <sup>8</sup> Yesus menjawabnya, “Di dalam Kitab Suci tertulis,

‘Sembahlah TUHAN Allahmu,  
dan hanya Dia sajalah yang harus kamu layani.’”<sup>✠</sup>

<sup>9</sup> Kemudian dalam waktu sebentar saja iblis mengangkat Yesus ke Yerusalem dan menempatkan-Nya di puncak Rumah Allah. Katanya, “Kalau kamu benar-benar Anak Allah, lompatlah ke bawah! <sup>10</sup> Karena dalam Kitab Suci tertulis, ‘Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu.’”<sup>✠</sup>

<sup>11</sup> Dan juga dikatakan,  
‘Mereka akan menangkap engkau dengan tangan mereka  
sehingga kakimu tidak sampai terluka karena kena batu.’”<sup>✠</sup>

<sup>12</sup> Tetapi jawab Yesus kepadanya, “Dalam Kitab Suci juga tertulis,  
‘Janganlah kamu sengaja mencoba TUHAN Allahmu dengan melakukan sesuatu yang  
bertentangan dengan kehendak-Nya.’”<sup>✠</sup>

<sup>13</sup> Sesudah Yesus dicobai dengan berbagai cara seperti itu, iblis pergi meninggalkan Dia. Tetapi iblis sedang mencari kesempatan lain untuk mencoba Dia.

*Yesus mengajar orang banyak*<sup>✠</sup>

<sup>14</sup> Kemudian Yesus kembali ke Galilea. Dia dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus, dan berita tentang Dia tersebar ke seluruh daerah itu. <sup>15</sup> Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi<sup>†</sup> yang ada di situ, dan Dia dipuji oleh semua orang sebagai orang baik.

*Yesus ditolak di desa asal-Nya*<sup>✠</sup>

<sup>16</sup> Kemudian Yesus pergi ke Nazaret— tempat Dia dibesarkan. Seperti kebiasaan-Nya, Dia pergi ke rumah pertemuan pada Hari Sabat. Lalu Dia diberi kesempatan berdiri di hadapan jemaat untuk membacakan Firman Allah. <sup>17</sup> Kebetulan gulungan kitab yang diberikan kepada-Nya berisi tulisan Nabi Yesaya. Kemudian Yesus membuka gulungan kitab itu dan menemukan tulisan ayat-ayat seperti ini,

<sup>18</sup> “Roh TUHAN ada pada-Ku,  
dan Allah sudah melantik<sup>§</sup> Aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin.

Aku juga diutus-Nya untuk memberitakan kabar baik kepada para tawanan—  
bahwa lewat pelayanan-Ku mereka akan segera dibebaskan,  
dan kepada orang-orang buta—  
bahwa mata mereka akan disembuhkan,  
dan kepada orang-orang yang tertindas—  
bahwa mereka akan dibebaskan.

<sup>19</sup> Dan TUHAN mengutus Aku untuk mengumumkan seperti ini:

‘Sekaranglah waktu yang dijanjikan Allah untuk menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita!’”<sup>✠</sup>

<sup>20</sup> Kemudian Yesus menggulung kitab itu dan mengembalikannya kepada petugas, lalu Dia duduk. Setiap orang yang hadir dalam rumah pertemuan itu memperhatikan-Nya dengan serius. <sup>21</sup> Lalu Dia mulai berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Hari ini, nubuatan dalam nas itu ditepati ketika kalian mendengar Aku membacanya.”

<sup>†</sup> **4:7** kamu Walaupun iblis tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, ‘kamu’ menggunakan huruf kecil karena iblis tidak menghormati-Nya sebagaimana seharusnya. ✠ **4:8** Ul. 6:13 ✠ **4:10** Mzm. 91:11 ✠ **4:11** Mzm. 91:12 ✠ **4:12** Ul. 6:16 ✠ **4:13** Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15 † **4:15** rumah-rumah pertemuan ... Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum orang Yahudi setempat, dan juga sebagai tempat berdoa dan mendengar Firman Allah. Rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah yang ada di kota Yerusalem— yang juga disebut Bait Allah. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.  
✠ **4:15** Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6 § **4:18** melantik Secara harfiah, “mengurapi (dengan minyak).” Kata dasar untuk kata mengurapi juga sama dengan nama jabatan Yesus— yaitu “Kristus.” Lihat catatan di Luk. 2:11. ✠ **4:19** Yes. 61:1-2

<sup>22</sup> Awalnya semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus. Ada yang berkata, “Setiap ajarannya sangat bagus dan enak didengar.” Dan ada juga yang heran dan berkata, “Wah, bagaimana mungkin anak Yusuf bisa mengajar seperti ini?!”\*

<sup>23</sup> Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Tentu kalian akan mengatakan kepada-Ku apa yang sering dikatakan orang— yaitu ‘Dokter, sembuhkanlah dirimu sendiri.’ Dan dengan perkataan itu kalian bermaksud akan meminta seperti ini: ‘Kami mendengar bahwa kamu melakukan berbagai keajaiban di Kapernaum. Lakukanlah juga seperti itu di sini di desamu sendiri.’” <sup>24</sup> Lalu Yesus berkata, “Apa yang Aku beritahukan ini benar: Tidak ada nabi yang dihargai di kampung halamannya sendiri. <sup>25</sup> Dan hal ini juga sungguh benar: Ada banyak janda di Israel pada zaman Nabi Elia— yaitu pada waktu hujan tidak turun selama tiga tahun enam bulan dan terjadi bencana kelaparan di seluruh negeri ini. <sup>26</sup> Tetapi Elia tidak diutus kepada salah satu dari janda-janda di negeri dan bangsanya sendiri, tetapi hanya untuk menolong seorang janda di desa Sarfat— di dekat kota Sidon. <sup>27</sup> Dan pada zaman Nabi Elisa, ada banyak orang yang sakit kusta di Israel. Tetapi Elisa tidak menyembuhkan seorang pun dari antara mereka. Hanya Naaman— orang dari negeri Siria, yang disembuhkannya.”

<sup>28</sup> Ketika mereka mendengar ajaran Yesus tersebut, mereka sadar bahwa Yesus tidak akan membuat keajaiban untuk mereka. Lalu orang banyak di rumah pertemuan itu menjadi sangat marah. <sup>29</sup> Kemudian mereka berdiri dan mengusir-Nya dari desa itu. Nazaret dibangun di atas bukit. Jadi mereka menggiring Dia sampai di pinggir jurang dan mau menjatuhkan-Nya ke jurang itu. <sup>30</sup> Tetapi Yesus lewat saja dari antara mereka lalu pergi.

*Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum*<sup>♣</sup>

<sup>31</sup> Yesus pergi ke Kapernaum— sebuah kota di provinsi Galilea. Pada Hari Sabat Dia mengajar orang-orang di rumah pertemuan yang ada di situ. <sup>32</sup> Ketika mendengar ajarannya, mereka menjadi heran, karena Dia berbicara seperti seorang raja yang mempunyai kuasa untuk memerintah. <sup>33</sup> Di rumah pertemuan itu ada seorang yang kerasukan setan. Orang itu berteriak dengan keras, <sup>34</sup> “Hai, Yesus orang Nazaret! Jangan ganggu kami! Apakah kamu<sup>†</sup> datang untuk membinasakan kami?! Saya sudah tahu kamu ini siapa! Kamu adalah utusan yang suci dari Allah!” <sup>35</sup> Yesus langsung menyuruh setan itu, “Diam! Keluar dari orang itu!” Kemudian roh jahat itu membanting orang itu ke lantai di hadapan orang-orang yang hadir itu. Lalu dia keluar dari orang itu tanpa menyakitinya.

<sup>36</sup> Semua orang yang ada di situ sangat heran dan berkata satu sama lain, “Wah! Ajaran Yesus luar biasa sekali! Seperti raja yang memberi perintah dengan penuh kuasa, Yesus menyuruh keluar roh-roh jahat, dan mereka pun keluar.” <sup>37</sup> Maka tersebarlah berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu dan sekitarnya.

*Yesus menyembuhkan banyak orang*<sup>♣</sup>

<sup>38</sup> Yesus meninggalkan rumah pertemuan itu dan pergi ke rumah Petrus.<sup>‡</sup> Ibu mertua Petrus sakit demam tinggi, dan mereka memohon supaya Yesus menyembuhkannya. <sup>39</sup> Lalu Dia berdiri di samping ibu itu dan membentak demam itu, “Sembuhlah.” Saat itu juga ibu itu sembuh, kemudian dia bangun dan melayani mereka.

<sup>40</sup> Ketika matahari mulai terbenam,<sup>§</sup> setiap orang sakit di kota itu dibawa kepada Yesus oleh anggota keluarganya. Dia menyembuhkan orang-orang sakit itu dari penyakit apa saja yang mereka derita dengan meletakkan tangan-Nya pada setiap mereka. <sup>41</sup> Dan setan-setan juga keluar dari banyak orang. Setan-setan itu berteriak-teriak, “Engkau adalah Anak Allah!” Tetapi dengan tegas Yesus menegur mereka. Dia tidak mengizinkan\* mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Dia adalah Kristus.<sup>†</sup>

\* **4:22** Wah, bagaimana anak Yusuf ... Secara harfiah, “Bukankah dia anak Yusuf?!” Orang-orang yang berkata demikian adalah orang dari desa Yesus yang pasti mengenal Dia dan mengingat Yusuf— yang dianggap bapa-Nya. (Kemungkinan besar pada waktu kejadian ini Yusuf sudah meninggal.) Tetapi mereka heran dengan ajaran dan kuasa-Nya ketika mengajar. <sup>♣</sup> **4:30** Mrk. 1:21-28 <sup>†</sup> **4:34** kamu Di ayat ini, kata ganti nama Yesus memakai huruf kecil. Walaupun roh jahat ini tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, dia tidak menghormati dan tunduk kepada-Nya. Bandingkan Yak. 2:19. <sup>§</sup> **4:37** Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34 <sup>‡</sup> **4:38** Petrus Secara harfiah, “Simon.” <sup>§</sup> **4:40** Ketika matahari mulai terbenam Hari Sabat untuk orang Yahudi dimulai dari terbenamnya matahari pada hari Jumat sampai terbenamnya matahari pada hari Sabtu. Jadi penduduk di kota itu menunggu sampai Hari Sabat selesai supaya bisa membawa orang-orang sakit kepada Yesus. Dan sebelum matahari turun, ibu mertua Petrus melayani mereka dengan makan siang yang sudah disediakan sebelum Hari Sabat, karena menurut Hukum Taurat tidak boleh menyalakan api dan memasak pada Hari Sabat. <sup>\*</sup> **4:41** tidak mengizinkan Walaupun teriakan setan-setan itu benar, Yesus tidak menghendaki kesaksian dari para setan. <sup>†</sup> **4:41** Kristus Lihat catatan di Luk. 2:11.

*Yesus pergi ke kota-kota lain\**

<sup>42</sup> Besok paginya, Yesus pergi ke tempat yang sepi. Tetapi orang banyak mencari Dia, dan ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menahan Dia supaya tidak meninggalkan mereka. <sup>43</sup> Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Aku juga harus membawa Kabar Baik tentang kerajaan Allah<sup>‡</sup> ke kota-kota lain, karena untuk itulah Aku diutus ke dunia ini.” <sup>44</sup> Jadi Dia pun pergi dan memberitakan Kabar Baik itu di rumah-rumah pertemuan di provinsi Yudea.

## 5

*Petrus, Yakobus dan Yohanes mengikut Yesus\**

<sup>1</sup> Pada suatu hari Yesus berdiri di tepi Danau Galilea,<sup>\*</sup> dan banyak orang berkumpul dan saling berdesakan di sekeliling Dia, karena mereka mau mendengarkan ajaran-Nya tentang Firman Allah. <sup>2</sup> Dia melihat dua perahu di pinggir pantai itu. Nelayan-nelayannya sudah turun dari perahu itu dan sedang membersihkan jala mereka. <sup>3</sup> Yesus naik ke salah satu perahu itu— yaitu perahu Petrus.<sup>†</sup> Dia mengajak Petrus bertolak sedikit jauh dari pantai supaya ada jarak. Lalu Dia duduk di atas perahu itu dan mengajar orang banyak dari situ.

<sup>4</sup> Setelah selesai mengajar, Dia berkata kepada Petrus, “Pindahkanlah perahu ini ke tempat yang lebih dalam. Lalu tebarkanlah jala-jalamu di sana untuk menangkap ikan.”

<sup>5</sup> Jawab Petrus kepada-Nya, “Guru, sudah sepanjang malam kami bekerja keras dan tidak mendapatkan apa-apa. Tetapi karena Engkau yang mengatakannya, saya akan tebarkan jala-jala kami.” <sup>6</sup> Ketika mereka melakukannya, mereka mendapat banyak sekali ikan, sehingga jala mereka hampir robek. <sup>7</sup> Lalu mereka memanggil teman-teman mereka yang punya perahu yang satu lagi untuk datang membantu. Lalu teman-teman itu datang dengan perahu itu dan membantu Petrus dan teman-temannya untuk mengisi ikan-ikan itu sampai kedua perahu itu penuh dan hampir tenggelam.

<sup>8</sup> Sesudah Petrus— yang juga disebut Simon, melihat kejadian itu, sujudlah dia di depan Yesus dan berkata, “Tuhan, tinggalkanlah saya, karena saya orang berdosa.” <sup>9</sup> Dia berkata begitu karena dia dan semua orang yang bersamanya heran melihat banyaknya ikan yang mereka dapat. <sup>10</sup> Teman kerja Petrus— Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, juga heran.

Lalu Yesus berkata kepada Petrus, “Jangan takut! Mulai dari sekarang kamu tidak lagi menjala ikan, tetapi Aku akan mengajari kamu untuk menjaring orang-orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku.”

<sup>11</sup> Sesudah mereka menarik perahu-perahunya ke pinggir danau, lalu mereka meninggalkan segala sesuatunya dan mengikut Dia.

*Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular\**

<sup>12</sup> Pada suatu hari Yesus berada di satu kota. Di situ tinggal seorang yang tubuhnya penuh dengan penyakit kulit yang menular.<sup>‡</sup> Ketika dia melihat Yesus, dia sujud menyembah-Nya dan memohon, “Tuan! Kalau Tuan mau, Tuan sanggup menyembuhkan saya.”

<sup>13</sup> Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menjamah dia sambil berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Saat itu juga penyakitnya hilang. <sup>14</sup> Lalu Yesus berkata, “Jangan ceritakan kejadian ini kepada siapa pun, tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Dan persembahkanlah kurban karena kesembuhanmu— seperti yang sudah diperintahkan

\* **4:41** Mrk. 1:35-39 † **4:43** kerajaan Allah adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10; 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini— sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10. ✧ **5:** Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20 \* **5:1** Danau Galilea Lukas menulis nama kedua untuk danau yang sama— yaitu “Genesaret.” † **5:3** Petrus Secara harfiah, “Simon.” ✧ **5:11** Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45 ‡ **5:12** penyakit kulit yang menular Penyakit kulit yang dimaksudkan tidak sama dengan penyakit yang disebut ‘kusta’ pada zaman sekarang. Juga, pada zaman Yesus, tidak ada pengobatan yang bisa menyembuhkan penyakit kulit yang menular. Menurut Hukum Taurat para penderita penyakit kulit semacam ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk rumah pertemuan Yahudi dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13.



oleh Musa.<sup>§</sup> Hal ini kamu lakukan sebagai bukti bagi semua orang bahwa kamu sudah sembuh.”

<sup>15</sup> Tetapi berita tentang Yesus semakin tersebar luas, sehingga orang banyak datang berbondong-bondong untuk mendengarkan Dia dan minta disembuhkan dari penyakit mereka. <sup>16</sup> Tetapi Dia sering pergi menyendiri ke tempat yang sepi untuk berdoa.

*Yesus menyembuhkan orang lumpuh\**

<sup>17</sup> Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar orang banyak, dan di situ juga ada orang-orang dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi\* dan beberapa ahli Taurat.† Para pemimpin agama itu sudah datang dari setiap kota di provinsi Galilea dan Yudea dan dari kota Yerusalem. Pada hari itu kuasa Allah ada pada Yesus untuk menyembuhkan orang sakit. <sup>18</sup> Lalu datanglah beberapa orang membawa seorang yang lumpuh total yang terbaring di atas kasurnya. Mereka berusaha membawa dia masuk dan meletakkannya di hadapan Yesus. <sup>19</sup> Tetapi mereka tidak bisa membawanya masuk oleh karena orang banyak yang ada di situ. Jadi, mereka naik ke atas atap rumah itu, membuka atapnya dan menurunkan orang lumpuh itu dengan kasurnya ke tengah-tengah orang banyak—tepat di hadapan Yesus. <sup>20</sup> Ketika Yesus memperhatikan bahwa mereka percaya penuh bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata, “Saudara, Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

<sup>21</sup> Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai berkata dalam hati mereka, “Terlalu berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia—selain Allah sendiri.”‡

<sup>22</sup> Saat itu juga Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Lalu Dia menegur mereka, “Aku tahu bahwa kalian ragu-ragu dalam hati tentang apa yang Aku katakan itu! <sup>23</sup> Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih mudah kalian terima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah’?! <sup>24</sup> Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku—sebagai Anak Manusia,<sup>§</sup> berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah kasurmu dan pulanglah ke rumahmu!”

<sup>25</sup> Saat itu juga orang itu berdiri di depan mereka. Dia mengambil kasurnya, lalu pulang sambil memuji-muji Allah. <sup>26</sup> Semua orang itu sangat heran dan memuji Allah. Dengan penuh hormat dan rasa takut kepada Allah mereka berkata, “Hari ini kita sudah menyaksikan hal-hal yang luar biasa!”

*Matius mengikuti Yesus\**

<sup>27</sup> Sesudah itu Yesus keluar dan melihat seorang petugas pemerintah yang sedang duduk di tempat kerjanya. Pekerjaan orang itu adalah penagih pajak\* dari masyarakat untuk

**§ 5:14** seperti diperintahkan oleh Musa Perintah tersebut terdapat dalam Im. 14:1-32. Kalau imam sudah setuju bahwa orang itu sembuh, maka orang itu harus datang kembali dengan membawa dua ekor burung yang masih hidup ke Rumah Allah, supaya seorang imam di situ bisa mengadakan upacara pembersihan dari penyakit kulit. Satu ekor dipotong di atas piring yang penuh dengan air—supaya darahnya tercampur dengan air itu. Lalu imam yang bertugas memercikan air yang sudah tercampur darah itu kepadanya. (Dan mayat burung itu kemungkinan dibakar di atas mezbah TUHAN.) Lalu burung yang kedua dicelupkan ke dalam air yang sudah tercampur darah, lalu dilepaskan. Dalam cerita ini Yesus bermaksud bahwa orang yang disembuhkan itu harus pergi ke Rumah Allah di Yerusalem, karena persembahan-persembahan seperti ini tidak dilakukan di rumah-rumah pertemuan di kampung-kampung mereka.

**✧ 5:16** Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12 **\* 5:17** kelompok Farisi adalah kelompok orang Yahudi yang selalu mempertahankan bahwa semua peraturan Musa dan semua peraturan yang ditambah oleh nenek moyang orang Yahudi harus diikuti secara teliti. Oleh karena itu banyak dari mereka berbangga begini, “Kami ini yang sangat berkenan di pandangan Allah.” Oleh karena itu juga kebanyakan mereka juga tidak senang kepada Yesus, karena Dia tidak termasuk golongan mereka, dan mereka menjadi iri hati karena banyak orang mengikuti Dia. † **5:17** ahli Taurat Lihat catatan

di Luk. 2:46. ‡ **5:21** Berani sekali ... Secara harfiah, “Siapakah orang ini? Dia menghina Allah! Siapa yang berhak mengampuni dosa selain Allah?” Kedua pertanyaan retorik ini diterjemahkan sesuai artinya sebagai kalimat pernyataan. § **5:24** Anak Manusia Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’.

Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’—maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, ‘yaitu Aku’ sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri. ✧ **5:26** Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17 **\* 5:27** penagih pajak Lihat catatan di Luk. 3:12.

diberikan kepada pemerintah Roma. Nama orang itu Matius.<sup>†</sup> Yesus berkata kepadanya, “Mari, ikutlah Aku.”<sup>28</sup> Matius pun berdiri, meninggalkan segala sesuatu yang ada di tempat kerjanya, dan ikut Yesus dalam perjalanan.

<sup>29</sup> Matius mengadakan perjamuan makan besar bagi Yesus di rumahnya. Banyak penagih pajak dan orang-orang lain makan bersama mereka. <sup>30</sup> Melihat hal itu, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat bersungut-sungut kepada murid-murid-Nya, “Kenapa kalian makan dan minum bersama para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?”

<sup>31</sup> Yesus menjawab mereka, “Orang yang sehat tidak perlu ke dokter. Yang perlu ke dokter adalah orang sakit. <sup>32</sup> Begitu juga dengan Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat— bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar!”

### *Hal berpuasa*<sup>◊</sup>

<sup>33</sup> Lalu ada orang-orang yang berkata kepada Yesus, “Para murid Yohanes sering berdoa dan berpuasa. Para anggota kelompok Farisi juga begitu. Tetapi murid-muridmu terus makan dan minum.”

<sup>34</sup> Yesus menjawab dengan memberikan contoh yang menunjukkan persamaan, “Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu pesta pernikahan disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa. <sup>35</sup> Tetapi coba kalian pikir apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki ditangkap oleh yang memusuhi-Nya. Hal itulah yang akan terjadi kepada-Ku, dan pada waktu itulah murid-murid-Ku akan berpuasa.”

<sup>36</sup> Yesus juga memberi dua contoh ini kepada mereka: “Kalau seseorang mempunyai baju lama yang sudah robek, tidak mungkin dia menambalnya dengan kain yang diambil dari baju yang baru. Karena dia tidak mau merusak baju barunya itu, dan kain baru itu tidak akan cocok untuk menambal baju lama itu. <sup>37</sup> Begitu juga dengan air anggur yang baru. <sup>‡</sup> Anggur baru tidak mungkin diisi ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu pun jadi terbuang. <sup>38</sup> Oleh karena itu, air anggur yang baru harus diisi ke dalam kantong kulit yang baru juga. <sup>39</sup> Tetapi, orang yang sudah pernah minum anggur yang lama tidak akan mau lagi minum anggur yang baru, karena dia akan berkata, ‘Anggur yang lama lebih enak.’”<sup>§</sup>

## 6

### *Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat*<sup>◊</sup>

<sup>1</sup> Pada suatu hari ketika Hari Sabat, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan melewati ladang gandum yang luas. Sambil berjalan murid-murid itu memetik beberapa bulir gandum lalu menggosok-gosoknya di tangan mereka untuk melepaskan kulitnya dan memakan biji-bizinya. <sup>2</sup> Beberapa orang Farisi bertanya, “Kenapa kalian berbuat begitu?! Kalian sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”

<sup>3</sup> Yesus menjawab, “Kalian tentu sudah tahu cerita tentang Daud, waktu dia dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan membutuhkan makanan. <sup>4</sup> Daud masuk ke Kemah Allah dan menerima roti yang setiap minggu ditaruh di Ruang Suci. Kemudian Daud membawanya kepada orang-orang yang mengikutinya, lalu mereka memakan roti itu. Sedangkan menurut peraturan Hukum Taurat, sebenarnya hanya para imam saja yang boleh memakannya.<sup>◊</sup> Tetapi, karena mereka membutuhkan makanan, maka apa yang dilakukan Daud pada saat itu tidak dianggap berdosa.”

<sup>5</sup> Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, “Aku sebagai Anak Manusia<sup>\*</sup> adalah Tuhan yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada Hari Sabat.”

<sup>†</sup> 5:27 Matius Lukas menulis nama lain untuk Matius— yaitu “Lewi.” Sekarang kita lebih mengenal dia sebagai Matius, seperti tertulis dalam Mat. 9:9-13; 10:3. <sup>◊</sup> 5:32 Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22 <sup>‡</sup> 5:37 air anggur yang baru Air dari buah anggur yang baru diperas disebut ‘air anggur baru’ dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada zaman Alkitab, yang disebut ‘anggur baru’ bisa mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama. <sup>§</sup> 5:39 Ayat 36-39 Dalam kedua contoh ini, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru. Dan ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan dari nenek moyang orang Yahudi tentang berpuasa. Seperti kain baru dan anggur baru, pengajaran Yesus tidak bisa disatukan dengan ajaran yang lama dari nenek moyang.

<sup>◊</sup> 6: Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28 <sup>◊</sup> 6:4 Im. 24:9; 1Sam. 21:1-6 <sup>\*</sup> 6:5 Anak Manusia Lihat catatan di Luk. 5:24.

*Yesus menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat\**

<sup>6</sup> Pada Hari Sabat lain, Yesus pergi mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi. Di situ ada seorang laki-laki yang tangannya lumpuh. <sup>7</sup> Di situ juga ada beberapa ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang sedang mengawasi Yesus dengan baik, karena mereka mencari alasan untuk bisa melaporkan Dia kepada pemimpin-pemimpin Yahudi. Jadi mereka ingin tahu apakah Dia akan menyembuhkan orang pada Hari Sabat. <sup>8</sup> Yesus mengetahui apa yang ada dalam pikiran mereka lalu Dia berkata kepada laki-laki yang tangannya lumpuh itu, “Bangkitlah dan berdiri di depan sini.” Orang itu pun bangkit dan berdiri. <sup>9</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Coba kalian pikir: Menurut Hukum Taurat, apa yang boleh kita buat pada Hari Sabat? Apakah kita diizinkan berbuat baik, atau berbuat jahat? Atau apakah kita diizinkan menyelamatkan nyawa orang, atau membunuh?”

<sup>10</sup> Dia melihat ke sekeliling orang-orang itu dan akhirnya berkata kepada orang sakit itu, “Luruskan tanganmu ke depan.” Dia melakukannya, dan tangannya pun langsung sembuh. <sup>11</sup> Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sangat marah. Kemudian mereka berbicara satu sama lain, “Apa yang harus kita lakukan kepada Yesus?”

*Yesus memilih dua belas rasul\**

<sup>12</sup> Pada suatu hari, Yesus pergi berdoa ke sebuah bukit. Sepanjang malam Dia berdoa di sana. <sup>13</sup> Besok paginya, Dia memanggil orang banyak yang sedang mengikuti-Nya, lalu memilih dua belas dari antara mereka untuk menjadi murid-murid-Nya. Dia juga mengangkat mereka sebagai rasul-Nya.<sup>†</sup> Nama-nama mereka adalah:

<sup>14</sup> Simon— yang Yesus berikan nama baru “Petrus.”

Andreas— adik kandung Petrus,

Yakobus, Yohanes,

Filipus, Bartolomeus,

<sup>15</sup> Matius, Tomas,

Yakobus— anak Alfeus,

dan Simon— yang pernah mengikuti gerakan orang-orang yang berjuang supaya Israel bebas dari penjajahan Roma.

<sup>16</sup> Juga dua orang bernama Yudas. Yang pertama Yudas— anak Yakobus,

dan Yudas— yang berasal dari desa Kariot. Dialah yang kemudian mengkhianati Yesus.

*Yesus mengajar dan menyembuhkan orang-orang sakit\**

<sup>17</sup> Lalu Yesus turun dari bukit itu bersama murid-murid-Nya dan berhenti di suatu tempat yang datar. Sejumlah besar orang-orang yang mengikuti-Nya sudah berada di situ. Juga banyak orang lain— yang datang dari seluruh provinsi Yudea, Yerusalem, dan daerah pantai di sekitar Tirus dan Sidon. <sup>18</sup> Mereka datang untuk mendengarkan Yesus dan minta disembuhkan dari penyakit-penyakit mereka. Dan ada banyak orang yang disembuhkan dari gangguan roh-roh jahat. <sup>19</sup> Semua orang itu berusaha menjamah Yesus, karena dari diri-Nya keluar kuasa sehingga mereka semua disembuhkan.

<sup>20</sup> Dia memandang khusus kepada para murid-Nya dan berkata,

“Sungguh diberkati Allah setiap kalian yang miskin,

karena kamulah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.

<sup>21</sup> Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini lapar,

karena kamu akan dikenyangkan.

Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini menangis,

karena kamu akan tertawa.

<sup>22</sup> Sungguh diberkati Allah kamu yang dibenci, dihina, ditolak, dan difitnah karena kamu menjadi pengikut Aku— Anak Manusia. <sup>23</sup> Waktu kamu dibuat susah seperti itu, bersukacitalah dan menarilah dengan gembira, karena pahmu besar di surga!

Karena ingatlah: Nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya seperti itu oleh nenek moyang orang-orang yang sekarang ini menyusahkan kamu.

<sup>24</sup> Tetapi celakalah setiap kalian yang sekarang ini kaya,

karena kesenangan yang kamu nikmati di dunia tidak akan terulang lagi di dalam kerajaan Allah.

<sup>25</sup> Celakalah kamu yang sekarang ini kenyang,

karena kamu akan mengalami kelaparan.

Celakalah kamu yang sekarang ini tertawa,

karena kamu akan berdukacita dan menangis.

<sup>26</sup> Celakalah kamu kalau semua orang memujimu.

\* 6:5 Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6    \* 6:11 Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19    † 6:13 rasul Lihat catatan tentang ‘rasul’ dalam Mat. 10:2.    \* 6:16 Mat. 4:23-25; 5:1-12

Karena ingatlah: Nabi-nabi palsu yang hidup pada waktu dulu juga dipuji seperti itu oleh nenek moyang orang-orang yang sekarang ini memujimu.”

*Kasihilah musuh-musuhmu*<sup>⊛</sup>

<sup>27</sup> “Tetapi inilah perintah-Ku kepada kalian masing-masing yang mendengarkan ajaran-Ku ini: Kasihilah orang-orang yang memusuhimu dan berbuat baiklah kepada mereka yang membencimu. <sup>28</sup> Mintalah Allah memberkati orang-orang yang mengutukmu, dan berdoalah bagi mereka yang berbuat jahat terhadap kamu. <sup>29</sup> Misalnya kalau ada orang yang menampar pipi kirimu, berikanlah juga pipi kananmu. Dan kalau ada orang merampas jubahmu, biarkanlah dia juga mengambil bajumu. <sup>30</sup> Kalau ada orang yang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah itu kepadanya. Dan kalau ada orang yang merampas milikmu, jangan memintanya kembali. <sup>31</sup> Dan sebagaimana kalian masing-masing inginkan supaya orang-orang lain lakukan kepadamu, lakukanlah seperti itu juga kepada mereka.

<sup>32</sup> “Kalau kamu hanya berbuat kasih kepada teman yang mengasihimu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberkatimu karena perbuatan kasihmu itu. Karena orang-orang berdosa juga berbuat kasih kepada orang yang mengasihinya mereka. <sup>33</sup> Atau kalau kamu berbuat baik hanya kepada teman yang berbuat baik kepadamu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberkatimu karena perbuatan baikmu itu. Karena orang-orang berdosa pun melakukan hal yang sama seperti itu. <sup>34</sup> Dan kalau kamu meminjamkan uang hanya kepada orang-orang yang bisa mengembalikannya, jangan berharap bahwa Allah akan memberkatimu karena perbuatanmu itu. Karena orang-orang berdosa pun memberi pinjaman kepada sesama orang berdosa— yaitu orang yang akan sanggup mengembalikan pinjaman itu dalam jumlah yang sama.

<sup>35</sup> “Sebaliknya hendaklah kamu mengasihinya orang-orang yang memusuhimu, berbuat baik kepada mereka, dan pinjamkan uang tanpa berharap akan dikembalikan. Dengan demikian Allah akan memberi upah yang besar kepadamu, dan semua perbuatanmu itu akan membuktikan bahwa kamu layak menyebut Allah Yang Mahatinggi sebagai Bapamu. Karena Dia juga baik hati kepada orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan orang-orang jahat. <sup>36</sup> Hendaklah kalian berbelas kasihan, sama seperti Bapa kita di surga berbelas kasihan.”

*Periksalah dirimu sendiri*<sup>⊛</sup>

<sup>37</sup> “Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya kamu juga tidak akan dihakimi dengan cara yang sama.† Maafkanlah orang lain, maka Allah akan mengampunimu. <sup>38</sup> Berilah pertolongan kepada orang lain, maka Allah pun akan menolong kamu. Bahkan Allah akan menambah lebih dari apa yang kamu butuhkan saat Dia membalas kebaikanmu itu. Ketika Dia memberkatimu, Dia akan memakai ukuran yang lebih besar, dan membuat takaran itu penuh dan padat sekali— sampai ada yang tumpah di samping kiri dan kanannya. Karena ukuran yang kamu pakai untuk memberi kepada orang lain akan dipakai oleh Allah waktu Dia membalas kebaikanmu itu.”

<sup>39</sup> Yesus menceritakan kepada mereka contoh ini, “Kalau orang buta menuntun sesama orang buta, pastilah keduanya akan jatuh ke dalam lubang.”<sup>⊛</sup> <sup>40</sup> Seorang murid tidak bisa melebihi gurunya, tetapi murid yang menyelesaikan semua didikan akan menjadi seperti gurunya.

<sup>41-42</sup> “Janganlah menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Siapa yang melakukan hal itu, dia sama seperti orang yang memperhatikan pasir di mata saudaranya, sedangkan balok kayu di matanya sendiri tidak diperhatikannya. Lalu dengan sombong dia berkata kepada saudaranya, ‘Mari saya keluarkan pasir itu dari matamu!’ Hai kamu yang hanya berpura-pura sebagai orang baik! Keluarkanlah dulu balok yang ada di matamu sendiri. Dan sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan bisa mengeluarkan pasir yang ada di mata saudaramu.”

*Contoh dua macam pohon*<sup>⊛</sup>

<sup>43</sup> “Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik— bukan? Begitu juga, pohon yang dikenal sebagai pohon yang menghasilkan buah yang tidak bisa dimakan tidak akan menghasilkan buah yang enak. <sup>44</sup> Karena setiap pohon dikenal

⊛ **6:26** Mat. 5:38-48; 7:12    ⊛ **6:36** Mat. 7:1-15    † **6:37** Ayat 37a Secara harfiah, “Janganlah kamu menghakimi, dan kamu pun tidak akan dihakimi.” Ayat ini dan Mat. 7:1 terkenal sebagai ayat yang secara umum salah dipergunakan. Larangan ini tidak bertentangan dengan ayat-ayat lain dalam Alkitab yang menunjukkan berbagai cara umat Allah perlu menentukan kalau perbuatan orang-orang lain adalah salah atau benar. Ayat ini harus dimengerti sesuai dengan ajaran Yesus selanjutnya dalam pasal ini.    ⊛ **6:39** Mat. 15:12, 14    ⊛ **6:41-42** Mat. 7:17-20; 12:34-35

dari buahnya. Semak berduri tidak mungkin menghasilkan buah ara, dan tumbuhan berduri lainnya tidak mungkin menghasilkan buah anggur. <sup>45</sup> Manusia juga seperti pohon: Orang baik selalu menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik. Karena seluruh perbuatannya itu berasal dari apa yang tersimpan dalam hatinya. Tetapi orang jahat selalu menghasilkan perbuatan yang jahat, karena kejahatan yang tersimpan dalam hatinya. Karena apa saja yang tersimpan dan selalu dipikirkan di dalam hati pasti akan keluar melalui mulut.”

*Contoh dua macam orang*<sup>☆</sup>

<sup>46</sup> “Buat apa kalian memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ padahal apa yang Ku-perintahkan tidak kalian lakukan! <sup>47</sup> Biarlah Aku memberi contoh ini untuk menggambarkan semua orang yang datang kepada-Ku, mendengarkan ajaran-Ku, dan melakukannya: <sup>48</sup> Mereka sama seperti seseorang yang membangun rumah. Pertama, dia menggali lubang di tanah yang dalam, sampai menemukan sebuah batu keras dan sangat besar. Batu itu digunakan sebagai fondasi untuk batu-batu lain. Ketika banjir dan air sungai meluap lalu menghantam rumah itu, maka rumah itu tidak akan goyang karena dibangun di atas fondasi batu yang utuh. <sup>49</sup> Sedangkan orang yang mendengarkan ajaran-Ku tetapi tidak melakukannya, dia sama seperti orang yang membangun rumah tanpa fondasi dan di atas tanah saja. Ketika banjir dan air sungai meluap lalu menghantam rumah itu, rumah itu pun rubuh dan rusak berat.”

## 7

*Yesus menyembuhkan seorang budak*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu kepada orang banyak, Dia bersama murid-murid-Nya pergi ke kota Kapernaum. <sup>2</sup> Di sana ada seorang komandan kompi Romawi\* yang budaknya sakit keras dan hampir mati. Budak itu sangat dikasihi oleh komandan itu. <sup>3</sup> Ketika komandan itu mendengar tentang Yesus, dia mengutus beberapa penatua Yahudi menemui Yesus dan meminta-Nya datang untuk menyembuhkan budaknya itu. <sup>4</sup> Sesudah mereka bertemu dengan Yesus, mereka meminta dengan sangat supaya Dia menolong komandan itu. Mereka berkata, “Bapak, orang itu pantas mendapatkan pertolongan darimu, <sup>5</sup> karena dia mengasihi dan berbaik hati kepada bangsa kita. Dan dialah yang sudah membiayai pembangunan rumah pertemuan kita.”

<sup>6</sup> Lalu Yesus pun pergi bersama mereka. Ketika mereka hampir tiba di rumah itu, komandan itu mengutus beberapa orang sahabatnya menemui Yesus dengan pesan ini, “Bapak, tidak usah repot-repot datang ke rumah saya. Saya tidak pantas menerima Bapak di rumah saya. <sup>7</sup> Bahkan saya sendiri merasa tidak layak datang menemui Bapak. Tetapi saya mohon supaya Bapak mengucapkan saja, ‘Sembuhlah,’ dan budakku itu pasti akan sembuh. <sup>8</sup> Karena saya sendiri juga adalah seorang bawahan yang tunduk pada perintah atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka, ‘Pergi ke sana,’ maka dia pun pergi. Dan kalau saya berkata kepada yang lain, ‘Datang,’ maka dia pun datang. Dan kalau saya katakan kepada budak saya, ‘Lakukan ini,’ maka dia pun melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang engkau, bahwa semua perintahmu akan jadi.”

<sup>9</sup> Ketika Yesus mendengar jawabannya itu, Dia merasa heran sekali. Lalu Dia berkata kepada orang banyak yang sedang mengikuti Dia, “Perhatikanlah yang Ku-katakan ini: Di antara bangsa Israel Aku belum pernah menemukan seorang pun yang mempunyai keyakinan sebesar keyakinan orang ini.”

<sup>10</sup> Ketika mereka yang diutus itu kembali ke rumah komandan itu, mereka menemukan budak itu sudah sembuh.

*Yesus menghidupkan kembali anak seorang janda*

<sup>11</sup> Tidak lama kemudian, Yesus pergi ke desa yang bernama Nain. Murid-murid-Nya dan banyak sekali orang ikut bersama juga dalam perjalanan itu. <sup>12</sup> Ketika Yesus sudah dekat gerbang desa, ada rombongan orang sedang ke luar mengusung mayat seorang pemuda.† Pemuda itu adalah satu-satunya anak seorang janda. Banyak orang dari desa itu menyertai janda itu. <sup>13</sup> Ketika Yesus melihat janda itu, Dia merasa kasihan lalu berkata kepada ibu itu, “Jangan menangis.” <sup>14</sup> Lalu Dia mendekati usungan itu dan menjamahnya.

☆ 6:45 Mat. 7:24-27 ☆ 7: Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54 \* 7:2 komandan kompi Romawi Secara harfiah dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan ‘komandan kompi’ berarti ‘pemimpin dari seratus tentara’. † 7:12 pemuda Secara harfiah, “orang (laki-laki yang) mati.” Kata yang digunakan Yesus untuk memanggil pemuda ini pada ayat 14 menunjukkan orang dewasa yang umurnya antara 24-40.

Mereka yang membawa usungan itu pun berhenti kemudian Dia berkata, “Hai pemuda, Aku berkata kepadamu, hiduplah kembali!”<sup>15</sup> Dan orang mati itu pun hidup kembali lalu duduk serta mulai berbicara. Kemudian Yesus menyerahkan dia kepada ibunya.

<sup>16</sup> Semua orang yang ada di situ heran sekali dan takut serta memuji-muji Allah. Ada yang berkata, “Ternyata Yesus ini adalah seorang nabi agung yang sudah diutus Allah ke tengah-tengah kita!” Dan yang lain berkata, “Allah sudah mulai menolong kita— umat-Nya, seperti pada zaman dahulu!”

<sup>17</sup> Maka tersebarlah berita tentang apa yang diperbuat Yesus itu ke seluruh Yudea dan daerah sekitarnya.

*Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan, dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes\**

<sup>18</sup> Para murid Yohanes Pembaptis memberitahukan semua kejadian itu kepada Yohanes. Lalu Yohanes memanggil dua orang muridnya,<sup>19</sup> dan menyuruh mereka menemui Tuhan Yesus untuk bertanya, “Apakah Bapak ini Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya? Ataukah kita masih harus menunggu orang lain?”

<sup>20</sup> Sesudah mereka bertemu dengan Yesus mereka berkata, “Bapak, Yohanes Pembaptis menyuruh kami menemui Bapak untuk menanyakan, ‘Apakah Bapak ini Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya? Ataukah kita masih harus menunggu orang lain?’”

<sup>21</sup> Pada waktu itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari bermacam-macam penyakit dan penderitaan, mengusir roh-roh jahat dari orang-orang yang kerasukan, dan membuat banyak orang buta bisa melihat.<sup>22</sup> Jadi Yesus menjawab mereka, “Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah apa yang kalian sendiri sudah saksikan dan dengar hari ini— yaitu bahwa sekarang banyak orang buta melihat, orang-orang lumpuh berjalan, orang-orang yang sakit kulit menular disembuhkan, orang-orang yang tuli bisa mendengar, orang-orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang miskin.<sup>23</sup> Dan beritahukanlah kepadanya, ‘Sungguh diberkati setiap orang yang tidak kecewa dan tidak meragukan Aku.’”

<sup>24</sup> Sesudah kedua utusan Yohanes itu pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku dimulai, kenapa kalian sering berjalan jauh keluar masuk padang gurun? Apakah untuk melihat sesuatu yang biasa saja?— seperti melihat sehelai rumput yang bergoyang karena ditiup angin. Tentu tidak!<sup>25</sup> Sesungguhnya kalian mencari apa pada waktu itu? Pastilah kalian tidak pergi untuk melihat seorang yang berpakaian sangat indah. Karena orang-orang yang hidup mewah dan memakai pakaian seperti itu tidak ada di padang gurun, tetapi di istana raja.<sup>26</sup> Jadi, apa yang kalian cari di sana? Seorang nabi— kah?! Ya, Aku katakan kepada kalian bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang nabi.<sup>27</sup> Karena dialah yang dimaksudkan oleh ayat Kitab Suci yang mengatakan,

‘Perhatikanlah: Aku akan mengutus utusan-Ku lebih dulu,  
supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.’\*

<sup>28</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Yohanes lebih besar dari semua orang yang pernah dilahirkan. Tetapi dalam kerajaan baru yang Allah sudah mulai dirikan, semua orang yang menjadi warga kerajaan-Nya itu akan dianggap lebih besar dari Yohanes— bahkan orang yang berkedudukan paling rendah.”

<sup>29</sup> Hampir semua orang banyak yang mendengarkan perkataan Yesus itu— termasuk para penagih pajak, memuji Allah dengan berkata, “Kalau begitu, Allah benar-benar mengutus Yohanes Pembaptis dan apa yang Yohanes ajarkan juga benar!” Karena mereka sudah taat kepada kehendak Allah waktu mereka dibaptis oleh Yohanes.<sup>30</sup> Tetapi orang-orang Farisi dan para ahli Taurat mengabaikan kehendak Allah untuk diri mereka ketika mereka menolak untuk dibaptis oleh Yohanes.

<sup>31</sup> Yesus berkata, “Aku akan memakai contoh untuk menggambarkan sebagian besar orang yang hidup pada zaman sekarang:<sup>32</sup> Mereka seperti dua kelompok anak yang bermain di halaman. Kelompok yang satu berseru kepada kelompok yang lain, ‘Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu, kalian tetap tidak mau! Kalau kami meniup lagu tarian dengan suling,  
kalian tidak mau menari.

Tetapi waktu kami bermain seperti berkabung,  
kalian tidak mau bermain seperti menangis.’

<sup>33</sup> Artinya begini: Kalian selalu menolak pekerjaan Allah— bagaimana pun bentuknya. Karena waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani TUHAN di antara kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum air anggur. Tetapi kalian berkata, ‘Dia dikuasai setan.’<sup>34</sup> Lalu

Anak Manusia— yaitu Aku, juga datang, dan Aku makan dan minum air anggur seperti orang pada umumnya. Tetapi kalian berkata, 'Lihat! Dia makan dan minum dengan rakus! Dia juga teman para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.'<sup>35</sup> Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui hasil-hasilnya.”

*Waktu Yesus diminyaki oleh wanita pelacur*

<sup>36</sup> Lalu seorang Farisi bernama Simon mengundang Yesus makan bersama dia di rumahnya. Maka Yesus pun pergi ke sana dan mengambil tempat-Nya di meja makan.

<sup>37</sup> Di kota itu ada seorang wanita pelacur. Ketika wanita itu mendengar bahwa Yesus sedang makan di rumah Simon, datanglah dia ke rumah itu dengan membawa sebuah botol yang sangat bagus<sup>†</sup> yang berisi minyak wangi. <sup>38</sup> Ketika Simon dan para tamu sedang makan, sambil menangis karena menyesali dosa-dosanya wanita itu datang berlutut di belakang Yesus— dekat kaki-Nya. Air mata wanita itu jatuh membasahi kaki-Nya, lalu dia mengeringkan kaki Yesus dengan rambutnya. Kemudian wanita itu berulang-ulang mencium serta meminyaki kaki-Nya dengan minyak wangi itu.

<sup>39</sup> Ketika Simon— orang Farisi itu, melihat hal itu, dia berkata dalam hatinya, “Kalau Yesus betul-betul nabi, tentu dia tahu wanita macam apa yang menyentuhnya! Perempuan ini adalah pelacur!”

<sup>40</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Simon, Aku mau mengatakan sesuatu kepadamu.”

Jawab Simon, “Katakanlah Guru!”

<sup>41</sup> Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini: “Ada dua orang yang mempunyai utang kepada seseorang yang biasa memberi pinjaman uang dengan bunga. Yang seorang utangnya lima ratus keping uang perak, sedangkan yang seorang lagi utangnya lima puluh keping uang perak.<sup>§</sup> <sup>42</sup> Karena kedua orang itu tidak sanggup membayar utangnya itu, maka dengan murah hati si pemberi pinjaman itu menghapuskan utang mereka. Siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihinya?”

<sup>43</sup> Simon menjawab, “Menurut pendapat saya, orang yang utangnya lebih banyak dihapuskan.”

Yesus berkata kepada Simon, “Pendapatmu itu betul.” <sup>44</sup> Sambil melihat perempuan itu Yesus berkata kepada Simon, “Kamu tentu sudah melihat apa yang dilakukan perempuan ini! Ketika Aku masuk ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku. Tetapi perempuan ini membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan mengeringkannya dengan rambutnya. <sup>45</sup> Waktu Aku masuk rumahmu, kamu tidak memberi salam yang hangat kepada-Ku.\* Tetapi sejak Aku masuk ke sini, perempuan ini tidak henti-hentinya menciumi kaki-Ku. <sup>46</sup> Kamu tidak meminyaki kepala-Ku dengan minyak zaitun, tetapi dia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi. <sup>47</sup> Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa dosa-dosanya— yang begitu banyak, sudah diampuni. Dan itulah sebabnya dengan cara yang begitu luar biasa dia menunjukkan kasihnya terhadap Aku. Tetapi orang yang diampuni dari dosanya yang sedikit, sedikit juga mengasihinya.”

<sup>48</sup> Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, “Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

<sup>49</sup> Lalu para tamu yang lain yang sedang makan bersama di situ mulai berkata dalam hati mereka masing-masing, “Berani sekali orang ini berkata begitu! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia selain Allah sendiri.”<sup>†</sup>

<sup>50</sup> Tetapi Yesus berkata lagi kepada perempuan itu, “Karena kamu percaya kepada-Ku maka kamu diselamatkan. Pergilah dengan perasaan tenang dalam perlindungan Allah.”

## 8

*Perempuan-perempuan juga terlibat dalam pelayanan Yesus*

<sup>1</sup> Tidak lama kemudian, Yesus pergi berkeliling ke banyak kota dan desa untuk berkhotbah dan mengumumkan berita keselamatan dari Allah— yaitu Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dan kedua belas murid-Nya ikut bersama Dia. <sup>2</sup> Bersama mereka ada juga beberapa perempuan yang sudah Yesus sembuhkan dari berbagai penyakit dan dilepaskan dari roh-roh jahat. Di antaranya

<sup>†</sup> **7:37** botol sangat bagus Secara harfiah, “buatan (batu) pualam.” Botol yang dibuat dari batu putih itu dibeli dengan harga mahal, dan minyak yang diisi dalam botol itu juga mahal. **§ 7:41** keping uang perak Secara harfiah, “dinar.”

Pada zaman Roma, uang dinar dibuat dari perak asli. Nilai satu dinar sama dengan gaji seorang petugas untuk satu hari penuh. \* **7:45** memberi salam yang hangat ... Secara harfiah, “mencium Aku.” Mencium orang-orang yang datang bertamu ke rumah adalah kebiasaan orang Yahudi. † **7:49** Berani sekali ... Secara harfiah, “Siapakah orang ini sehingga dia berani mengampuni dosa-dosa?”

Pertanyaan retorik ini diterjemahkan sesuai artinya sebagai kalimat pernyataan.

Maria— yang berasal dari desa Magdala dan yang sudah dilepaskan dari tujuh setan,\*<sup>3</sup> Yohana istri Kuza (Kuza sebagai kepala urusan istana Herodes), Susana, dan masih banyak lagi perempuan-perempuan lain. Semua perempuan itu sering membantu keperluan Yesus dan murid-murid-Nya dengan dana mereka sendiri.

*Perumpamaan tentang benih yang ditabur*<sup>✠</sup>

<sup>4</sup> Ketika orang-orang dari setiap kota terus saja berdatangan kepada Yesus dan jumlah mereka sudah banyak, Yesus pun menyampaikan kepada mereka perumpamaan ini:

<sup>5</sup> “Pada suatu hari seorang petani pergi menaburkan bibit di ladang. Ketika dia menabur bibit itu, sebagian jatuh di jalan, lalu diinjak-injak orang dan dimakan burung-burung sampai habis. <sup>6</sup> Dan sebagian lagi jatuh di tanah yang berbatu-batu. Begitu tunasnya keluar, tunas itu segera layu, karena lapisan tanah di situ kering. <sup>7</sup> Sebagian lagi jatuh di antara rumput yang berduri. Ketika bibit-bibit itu tumbuh dan bertunas bersama rumput-rumput itu, lalu rumput-rumput itu pun menghambatnya sampai mati. <sup>8</sup> Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di tanah yang subur, lalu tumbuh dengan baik, dan dari satu bibit menghasilkan seratus biji.”

Sesudah Yesus mengakhiri perumpamaan itu, Dia berseru, “Buat apa telingamu itu?! Dengarlah itu!”

*Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan bibit yang ditabur*<sup>✠</sup>

<sup>9</sup> Sesudah itu, murid-murid-Nya bertanya kepada Yesus, “Apa arti perumpamaan itu?”

<sup>10</sup> Lalu Dia berkata, “Dulu manusia tidak diizinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.† Tetapi sekarang kalian sudah diberikan izin untuk mengerti hal-hal rahasia itu. Tetapi untuk mereka yang lain, Aku mengajarkan hal-hal itu melalui perumpamaan. Karena Allah mau supaya terjadi seperti yang ditulis oleh nabi— waktu Allah berkata,

‘Biar pun mereka melihat banyak keajaiban,  
mereka tidak akan sadar apa yang terjadi.  
Dan biar pun mereka terus mendengar ajaran,  
mereka tidak akan mengerti.’”<sup>✠</sup>

<sup>11</sup> “Inilah arti persamaan-persamaan dalam perumpamaan itu:

Bibit adalah ajaran dari Allah.

<sup>12</sup> Dan bibit yang jatuh di jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah, tetapi iblis datang dan mencuri ajaran itu dari hati mereka, supaya mereka tidak memercayainya lagi serta tidak diselamatkan.

<sup>13</sup> Bibit yang jatuh di tanah yang berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang ketika mendengarkan ajaran dari Allah menerimanya dengan senang hati. Tetapi ajaran itu tidak bisa tumbuh di dalam hati mereka. Mereka percaya hanya sebentar saja. Ketika mereka mendapat kesulitan dalam hidup mereka, mereka meninggalkan ajaran itu.

<sup>14</sup> Bibit yang jatuh di antara rumput berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran Allah, tetapi dalam menjalani hidup sehari-hari, mereka kuatir, serta mengejar kekayaan dunia dan kesenangan dunia. Semua hal itu menghambat pertumbuhan ajaran itu, sehingga tidak bisa menghasilkan sesuatu yang baik dalam hidup mereka.

<sup>15</sup> Dan bibit yang jatuh di tanah yang subur menggambarkan orang-orang yang pada saat mendengarkan ajaran Allah menyimpannya dengan baik di dalam hati mereka yang tulus, lalu mereka taat dengan tetap bertekun kepada ajaran itu. Mereka seperti tanah yang subur yang menghasilkan banyak buah.”<sup>†</sup>

*Hendaklah kita mengerti ajaran-ajaran Yesus*<sup>✠</sup>

\* **8:2** setan Bahasa Yunani mempunyai tiga istilah yang memiliki arti sama, dan ketiga-tiganya dipakai dalam pasal ini. Dalam TSI ‘setan’ dipakai untuk menerjemahkan “daimonion” (bahasa Inggris, ‘demon’), sedangkan ‘roh jahat’ menerjemahkan “pneumati poneras/pneumati akathartos” (bahasa Inggris, ‘evil spirit/unclean spirit’). ✠ **8:3** Mat. 13:1-9; Mrk. 4:1-10 ✠ **8:8** Mat. 13:10-23; Mrk. 4:10-20, 24-25 † **8:10** kerajaan Allah Lihat catatan di Luk. 4:43.

✠ **8:10** Yes. 6:9 † **8:15** menghasilkan banyak buah Dalam Firman Allah yang lain, kita bisa lihat bagaimana caranya manusia bisa ‘menghasilkan buah’. Pertama, Kabar Baik dari Allah membuat manusia bisa percaya. Kita lihat juga bahwa seseorang bisa ‘menghasilkan buah’ kalau dia melakukan apa yang Allah perintahkan kepadanya dengan setia. (Mat. 5-7) Kita juga ‘menghasilkan buah’ kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata Allah. (Mat. 12:31-37) Dan juga, kita ‘menghasilkan buah’ kalau kita memimpin orang lain untuk bertobat. (Yoh. 15:16) Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata Allah. ✠ **8:15** Mat. 13:12; Mrk. 4:21-25



<sup>16</sup> Lalu Yesus menambah perumpamaan ini: “Orang tidak mungkin menyalakan pelita lalu menutupnya dengan ember! Juga tidak mungkin dia menaruh itu di bawah tempat tidur. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi, supaya orang-orang yang masuk ke dalam rumah diteranginya. <sup>17</sup> Begitu juga semua ajaran yang Aku ajarkan dengan perumpamaan kepada orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti semuanya akan terbuka. Yang tidak jelas sekarang nanti akan menjadi jelas. <sup>18</sup> Oleh karena itu, perhatikanlah baik-baik cara kalian mendengarkan ajaran-ajaran-Ku. Karena bagi setiap orang yang menerima ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuan kepadanya supaya lebih mengerti. Tetapi bagi setiap orang yang tidak menerima ajaran-Ku—biarpun dia pikir bahwa dia mengerti sedikit, Allah akan mengambil kemampuan untuk mengerti itu darinya.”

*Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya\**

<sup>19</sup> Kemudian ibu dan saudara-saudara-Nya datang menemui Yesus, tetapi mereka tidak bisa bertemu dengan-Nya karena orang banyak yang mengelilingi-Nya. <sup>20</sup> Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Pak, ibu dan saudara-saudarimu sedang menunggu di luar. Mereka mau berbicara dengan kamu.”

<sup>21</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Setiap orang yang mendengarkan ajaran Allah dan melakukannya Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudari-Ku!”

*Yesus menghentikan badai\**

<sup>22</sup> Pada suatu hari, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya “Mari kita pergi ke seberang danau.” Jadi mereka pun naik perahu dan berangkat. <sup>23</sup> Ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur. Tiba-tiba angin badai bertiup di danau itu. Banyak air masuk ke dalam perahu itu, sehingga mereka berada dalam bahaya dan hampir tenggelam. <sup>24</sup> Lalu para murid-Nya mendekati Dia dan membangunkan-Nya serta berkata, “Guru, Guru! Mampuslah kita!”

Yesus pun bangun dan dengan suara keras berkata kepada angin badai dan ombak itu, “Diam!” Lalu angin badai dan ombak itu pun diam dan danau menjadi tenang kembali. <sup>25</sup> Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Kenapa kalian meragukan Aku?!”

Mereka merasa heran dan takut terhadap Yesus, lalu berkata satu sama lain, “Wah, Orang macam apa Dia ini?! Angin dan danau pun taat pada perintah-Nya.”

*Yesus mengusir setan-setan dari seorang Gerasa\**

<sup>26</sup> Mereka terus berlayar dan sampailah mereka di daerah kota Gerasa— yang terletak di sebelah tenggara Danau Galilea. <sup>27</sup> Sesudah Yesus berada di darat, seorang laki-laki dari kota itu yang dirasuki bermacam-macam setan menemui-Nya. Orang itu sudah lama telanjang dan tidak mau tinggal di rumah. Dia hanya tinggal di dalam gua-gua lokasi pekuburan. §

<sup>28-29</sup> Roh-roh jahat itu sering menyeret orang itu. Waktu orang-orang kota itu masih berusaha menjaganya, kedua tangannya dirantai dan kedua kakinya dipasung. Tetapi dia selalu bisa memutuskan segala pengikat itu, lalu di bawah pengaruh setan-setan itu dia pergi ke tempat-tempat terpencil. Ketika orang itu bertemu dengan Yesus, dia berteriak dan sujud di hadapan-Nya. Lalu Yesus memerintahkan roh-roh jahat itu keluar dari orang itu. Dan dengan suara keras orang itu berkata, “Hei, Yesus— Anak Allah Yang Mahatinggi! Kamu mau apa dengan saya? Saya mohon, jangan siksa saya!”

<sup>30</sup> Lalu Yesus bertanya kepadanya, “Siapa namamu?”

Jawabnya, “Batalion.”\* Dia menjawab begitu karena banyak sekali setan yang masuk ke dalam dirinya. <sup>31</sup> Lalu setan-setan itu berkali-kali memohon supaya Yesus tidak mengusir mereka masuk ke dalam jurang maut.

<sup>32</sup> Tidak jauh dari situ— di sisi bukit yang curam, ada sekelompok besar babi piaraan sedang makan. Lalu setan-setan itu memohon kepada Yesus supaya mereka diizinkan masuk ke dalam babi-babi itu. Yesus pun setuju. <sup>33</sup> Dan setan-setan itu langsung keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian babi-babi itu lari dengan cepat lalu terjun dari pinggir jurang ke dalam danau dan mati tenggelam.

\* **8:18** Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35    \* **8:21** Mat. 8:18, 23-27; Mrk. 4:35-41    \* **8:25** Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20

§ **8:27** lokasi pekuburan Pada waktu itu orang Yahudi sering menguburkan mayat orang mati di dalam gua atau di ruangan kecil yang digali di dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis— roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Hal ini semua dianggap najis oleh orang Yahudi.    \* **8:30** Batalion Dalam bahasa Yunani, namanya “Legion.” Pada waktu itu, yang disebut legion adalah satu batalion militer yang jumlah anggotanya bisa sampai 6826.

<sup>34</sup> Sesudah para penjaga babi melihat apa yang terjadi, mereka lari dan pergi menceritakan kejadian itu ke kota Gerasa dan ke daerah sekitarnya. <sup>35</sup> Lalu orang-orang yang mendengar berita itu pergi melihat apa yang sudah terjadi. Waktu mereka tiba di tempat Yesus berada, mereka melihat orang yang ditinggalkan setan-setan itu sudah berpakaian dan sedang duduk dengan tenang dekat Yesus sambil mendengarkan-Nya.<sup>†</sup> Pikirannya juga sudah sehat. Melihat kejadian itu takutlah mereka kepada Yesus. <sup>36</sup> Dan para penjaga babi yang sudah melihat hal itu sendiri menceritakan kembali kepada orang-orang yang baru datang itu—bagaimana orang yang kerasukan setan-setan itu disembuhkan. <sup>37</sup> Lalu penduduk daerah Gerasa meminta Yesus meninggalkan daerah mereka, karena mereka sangat ketakutan.

Karena itu Yesus dan murid-murid-Nya kembali naik perahu meninggalkan daerah itu. <sup>38</sup> Orang yang sudah dilepaskan dari setan-setan itu berkali-kali meminta kepada Yesus supaya dia bisa ikut bersama-Nya. Tetapi Yesus menyuruh orang itu pulang dengan berkata, <sup>39</sup> “Pulanglah dan ceritakanlah bagaimana Allah sudah menolongmu.” Dia pun pergi ke seluruh kota Gerasa dan menceritakan caranya Yesus dengan begitu luar biasa menolong dia.

*Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan Yairus<sup>⊕</sup>*

<sup>40</sup> Ketika Yesus kembali dari seberang danau, orang banyak menyambut Dia, karena mereka semua menanti-nantikan Dia. <sup>41</sup> Lalu datanglah seorang kepala rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus. Dia langsung sujud di hadapan Yesus dan meminta-Nya dengan sangat untuk datang ke rumahnya. <sup>42</sup> Karena anaknya yang satu-satunya—yaitu anak perempuan, sedang sakit keras dan hampir mati. Umurnya dua belas tahun.

Dalam perjalanan ke rumah Yairus, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya. <sup>43</sup> Di situ juga ada perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan<sup>‡</sup> dan tidak bisa disembuhkan oleh siapa pun. <sup>44</sup> Lalu dia mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya.<sup>§</sup> Dan saat itu juga pendarahannya berhenti.

<sup>45</sup> Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh Aku?”

Ketika tidak ada yang mau mengakuinya, berkatalah Petrus, “Guru, ada banyak orang yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu.”

<sup>46</sup> Tetapi Yesus berkata, “Ada seseorang yang menyentuh Aku, karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari diri-Ku.” <sup>47</sup> Ketika perempuan itu melihat bahwa perbuatannya sudah diketahui, dengan gemetar dia maju dan sujud di hadapan-Nya. Lalu di hadapan semua orang yang ada di situ, dia menceritakan kenapa dia menyentuh jubah-Nya dan bagaimana dia menjadi sembuh saat itu juga. <sup>48</sup> Kata Yesus kepadanya, “Anak-Ku, karena kamu sudah percaya kepada-Ku, kamu menjadi sembuh. Sekarang pulanglah dengan hati yang tenang.”

<sup>49</sup> Ketika Yesus masih bicara dengan perempuan itu, datanglah seseorang dari rumah Yairus dan berkata kepadanya, “Anak Bapak sudah meninggal. Jadi tidak usah merepotkan Guru lagi.”

<sup>50</sup> Tetapi waktu Yesus mendengar hal itu, Dia berkata kepada Yairus, “Jangan takut! Tetap saja percaya kepada-Ku dan anakmu akan selamat.”

<sup>51</sup> Sesudah Yesus tiba di rumah Yairus, Dia tidak mengizinkan orang-orang lain masuk bersama-Nya ke dalam rumah itu—kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, dan ibu-bapak anak itu. <sup>52</sup> Semua orang sedang menngisi dan meratapi anak itu. Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Berhenti menngisi dia! Karena dia tidak mati. Dia hanya tidur saja.”

<sup>53</sup> Orang-orang itu menertawakan Dia karena mereka tahu anak itu sudah mati. <sup>54</sup> Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, “Hai anak-Ku, bangunlah.” <sup>55</sup> Maka anak itu hidup kembali dan saat itu juga dia berdiri. Lalu Yesus menyuruh orang tua anak itu memberi makanan kepadanya. <sup>56</sup> Mereka sungguh sangat heran melihat apa yang terjadi dengan anak mereka, tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan tentang hal itu kepada siapa pun.

<sup>†</sup> **8:35** duduk ... mendengarkan-Nya Secara harfiah, “(duduk) di kaki Yesus.” Kata-kata ini sering dipakai dengan arti ‘duduk mendengarkan ajaran seorang guru’. <sup>⊕</sup> **8:39** Mat. 9:1, 18-26; Mrk. 5:21-43 <sup>‡</sup> **8:43** Ayat 43b Beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani menambah kata-kata: “Dia sudah menghabiskan segala miliknya untuk berobat ke banyak dokter.” Kemungkinan besar kata-kata itu diambil dari Mrk. 5:26. <sup>§</sup> **8:44** rumbai jubah-Nya Jubah-jubah orang Yahudi mempunyai rumbai seperti diperintahkan Musa sebagai peringatan untuk mengikuti seluruh perintah dalam Hukum Taurat. Lihat Bil. 15:37-41.

## 9

*Yesus mengutus pengikut-Nya*<sup>◊</sup>

<sup>1</sup> Yesus memanggil kedua belas murid-Nya untuk berkumpul. Lalu Dia memberikan kuasa kepada mereka masing-masing untuk mengusir setan-setan dan menyembuhkan bermacam-macam penyakit. <sup>2</sup> Kemudian Dia mengutus mereka pergi untuk memberitakan kabar tentang kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa TUHAN. <sup>3</sup> Dia berkata kepada mereka, “Jangan membawa apa-apa dalam perjalanan— termasuk tongkat, tas, roti, uang, maupun pakaian ganti. <sup>4</sup> Saat kamu masuk ke satu kota atau desa dan satu keluarga menerima kamu tinggal di rumahnya, tinggallah di rumah itu saja sampai kamu melanjutkan perjalanan lagi. <sup>5</sup> Tetapi kalau kamu datang ke kota atau desa lain dan orang-orang di situ tidak mau menerima kamu, tinggalkanlah tempat itu dan lepaskanlah kotoran tempat itu dari kaki dan sandalmu sebagai tanda peringatan kepada mereka.”\*

<sup>6</sup> Lalu mereka berangkat dan pergi berkeliling ke desa-desa. Di setiap tempat yang mereka kunjungi, mereka memberitakan Kabar Baik dari Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa TUHAN.

*Herodes bingung tentang Yesus*<sup>◊</sup>

<sup>7</sup> Ketika Raja Herodes mendengar kabar tentang semua keajaiban yang dilakukan Yesus, dia menjadi bingung dan gelisah. Karena ada beberapa orang berkata, “Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali dari antara orang mati, tetapi sekarang dia menyebut dirinya Yesus.”<sup>†</sup> <sup>8</sup> Tetapi ada orang lain yang berkata, “Dia adalah Nabi Elia— yang dulu terangkat ke surga dalam keadaan hidup, dan sekarang dia kembali dan menyebut dirinya Yesus.” Dan yang lain lagi berkata bahwa Yesus adalah salah satu dari nabi-nabi zaman dahulu yang sudah hidup lagi dari kematian. <sup>9</sup> Tetapi Herodes berkata, “Saya sudah suruh potong leher Yohanes. Jadi siapa orang itu sebenarnya?— yang saya sering dengar melakukan hal-hal yang luar biasa!” Oleh karena itu Herodes berulang-ulang berusaha untuk bisa melihat Yesus.

*Yesus memberikan makanan kepada lima ribu orang*<sup>◊</sup>

<sup>10</sup> Sesudah murid-murid itu kembali, mereka menceritakan kepada Yesus semua yang mereka lakukan. Kemudian Yesus mengajak mereka pergi untuk menyendiri ke sebuah kota yang bernama Betsaida. <sup>11</sup> Tetapi orang banyak mengetahui hal itu, lalu mereka mengikuti-Nya. Lalu Yesus menyambut mereka dan berbicara kepada mereka tentang kerajaan Allah dan menyembuhkan semua orang yang sakit.

<sup>12</sup> Ketika hari sudah sore, kedua belas murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah orang banyak ini pergi ke desa-desa dan rumah-rumah penduduk di sekitar sini, supaya mendapatkan makanan dan tempat menginap. Karena di sini tempat yang terpencil dan sunyi.”

<sup>13</sup> Tetapi Yesus berkata, “Justru kalianlah yang harus memberi makanan kepada mereka.”

Murid-murid itu menjawab, “Wah, kalau kami yang memberi makanan kepada mereka, berarti kami harus pergi membeli makanan untuk mereka! Karena kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan.” <sup>14</sup> (Ada sekitar lima ribu laki-laki di sana.)

Lalu kata Yesus, “Suruhlah mereka duduk dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok kira-kira lima puluh orang.”

◊ 9: Mat. 9:35-11:1; Mrk. 6:7-13 \* 9:5 lepaskanlah kotoran ... peringatan ... Secara harfiah, “kebasakan debu.” Pada waktu itu, sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi— kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah bangsa yang bukan Yahudi, maka saat meninggalkan daerah itu, mereka harus membersihkan telapak kaki dan pakaian mereka. Itu dilakukan karena mereka menganggap bahwa orang-orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka adalah najis. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama juga kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, murid-murid-Nya sudah menunjukkan bahwa Allah menganggap orang-orang yang keras kepala seperti itu najis. Itu juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum oleh Allah kalau mereka tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini di Kis. 18:6. \* 9:6 Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29 † 9:7 ... menyebut dirinya Yesus Pada waktu ini Herodes baru saja menyuruh tentaranya untuk membunuh Yohanes (Mat. 14:3-12; Mrk. 6:17-29). Lalu tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus berpikir bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan menyebut dirinya dengan nama baru. Pada zaman Yesus ada banyak orang lain yang juga bernama Yesus. Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “Yahweh Penyelamatku.” \* 9:9 Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14

<sup>15</sup> Murid-murid melakukan apa yang diperintahkan-Nya, lalu semua orang duduk. <sup>16</sup> Sambil memegang lima roti dan dua ikan itu, Yesus melihat ke langit dan mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu Dia berikan kepada murid-murid-Nya secara berulang-ulang sambil mereka bagi-bagikan kepada orang banyak itu. <sup>17</sup> Semua orang makan sampai kenyang. Dan waktu para murid mengumpulkan kelebihan roti dan ikan itu, ternyata ada dua belas keranjang.

*Petrus berkata kepada Yesus, "Engkau adalah Raja Penyelamat!"*<sup>✠</sup>

<sup>18</sup> Pada suatu hari, ketika Yesus sedang berdoa sendirian dan para murid-Nya juga ada di sekitar situ, Dia bertanya kepada mereka, "Menurut orang banyak, Aku ini melayani dengan jabatan seperti siapa?"<sup>‡</sup>

<sup>19</sup> Lalu jawab mereka, "Ada yang mengatakan bahwa Engkau sebagai pengganti Yohanes Pembaptis. Ada juga yang mengatakan bahwa Engkau Nabi Elia yang sudah datang kembali. Dan yang lainnya lagi mengatakan bahwa Engkau adalah salah satu dari nabi zaman dulu yang sudah hidup kembali."

<sup>20</sup> Dan Dia bertanya, "Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang Aku?"

Jawab Petrus, "Engkau adalah Kristus<sup>§</sup> yang diutus Allah."

<sup>21</sup> Dan dengan keras Yesus melarang mereka supaya tidak memberitahukan hal itu kepada siapa pun.

*Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh*<sup>✠</sup>

<sup>22</sup> Kemudian kata Yesus, "Aku— yaitu Anak Manusia,<sup>\*</sup> sudah ditentukan Allah untuk banyak menderita dan ditolak oleh para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Kemudian Aku akan mati dibunuh, tetapi pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali."

<sup>23</sup> Kemudian Dia berkata lagi kepada semua murid-Nya, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, dia harus meninggalkan kepentingannya sendiri<sup>†</sup> dan mengikut Aku setiap hari dengan pikiran seperti ini, 'Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan,<sup>‡</sup> saya tidak akan mundur!' <sup>24</sup> Karena setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya masih akan tetap meninggal dunia. Tetapi orang yang mati dibunuh karena mengikut Aku, dia akan hidup selama-lamanya. <sup>25</sup> Coba pikir: Apa gunanya kamu menjadi kaya?— bahkan sampai memiliki semua harta di dunia, kalau kamu tidak memiliki hidup selama-lamanya dan dirimu menjadi binasa. <sup>26</sup> Setiap orang yang malu mengakui seperti ini, 'Saya mengikut Yesus dan ajaran-Nya,' Aku juga tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku ketika Aku dalam kemuliaan-Ku sebagai Anak Manusia, dan kemuliaan Bapa-Ku, dan kemuliaan para malaikat surgawi. <sup>27</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Di antara kalian yang berada di sini, beberapa orang tidak akan mati sebelum melihat saat Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini."<sup>§</sup>

*Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung*<sup>✠</sup>

<sup>28</sup> Kira-kira seminggu kemudian sesudah Yesus berbicara tentang hal-hal itu, Dia naik ke sebuah gunung bersama Petrus, Yohanes, dan Yakobus untuk berdoa. <sup>29</sup> Ketika Dia sedang berdoa, wajah-Nya berubah, dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar. <sup>30</sup> Dan tiba-tiba nampaklah dua orang sedang berbicara dengan Dia— yaitu Musa dan Elia. <sup>31</sup> Mereka nampak bersinar dengan kemuliaan surgawi dan sedang berbicara dengan Yesus tentang bagaimana Dia akan menggenapi rencana Allah dengan kematian-Nya di Yerusalem. <sup>32</sup> Pada waktu itu Petrus dan kedua murid yang lain sedang tertidur dengan

✠ **9:17** Mat. 16:13-20; Mrk. 8:27-30 † **9:18** melayani ... Secara harfiah Yesus bertanya, "Aku ini siapa?" Maksud pertanyaan ini bukan untuk menanyakan tentang nama-Nya, karena tentu jawaban mereka adalah, "Semua orang tahu nama-Mu Yesus." Bandingkan Luk. 9:7-9. § **9:20** Kristus Lihat catatan di Luk. 2:11. ✠ **9:21** Mat. 16:21-28; Mrk. 8:30-9:1 \* **9:22** Anak Manusia Lihat catatan di Luk. 5:24. † **9:23** meninggalkan kepentingannya sendiri Secara harfiah, "menyangkal dirinya." Maksud perkataan Yesus ini dijelaskan di Mat. 10:37-39 dan Luk. 25:33. † **9:23** sampai mati disalibkan Secara harfiah, "dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri." § **9:27** tidak akan mati sampai ... kerajaan ... Waktu Yesus menyembuhkan orang-orang sakit, hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, setan-setan, maupun kematian. Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus di gunung dengan kemuliaan dari surga (Luk. 9:28-36). Bahkan saat Yesus mati, komandan kompi Romawi mengenal Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mrk. 15:39). Dan kebangkitan Yesus (Luk. 24) sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu menunjukkan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah mulai dan nyata di dunia ini. ✠ **9:27** Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8

nyenyak.\* Ketika mereka terbangun, mereka melihat Yesus bersinar dengan kemuliaan surgawi dan kedua orang yang berdiri di dekat-Nya. <sup>33</sup> Pada saat Musa dan Elia sedang meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada-Nya, “Wah Guru, hebat sekali kita berada di sini! Kami akan membuat tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.” (Petrus berkata seperti itu tanpa memikirkan apa yang tepat untuk dikatakannya.)

<sup>34</sup> Sementara Petrus masih berbicara, turunlah awan menutupi mereka. Lalu mereka menjadi takut waktu awan itu menutupi mereka. <sup>35</sup> Kemudian terdengarlah suara dari awan itu, yang berkata, “Inilah Anak-Ku— yang Ku-pilih. Dengarkanlah Dia baik-baik.”

<sup>36</sup> Sesudah suara itu diam, mereka hanya melihat Yesus sendirian di situ. Setelah kejadian tersebut dan untuk jangka waktu yang panjang, ketiga murid itu tidak menceritakan kepada siapa pun tentang apa yang sudah mereka saksikan di situ.

*Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak laki-laki\**

<sup>37</sup> Besok harinya ketika Yesus dan ketiga murid-Nya turun dari gunung, orang banyak datang berbondong-bondong menemui Yesus. <sup>38</sup> Tiba-tiba seorang laki-laki dari antara orang banyak itu berteriak, “Guru, tolonglah anak saya! Hanya dialah anak saya. <sup>39</sup> Dia berulang kali diserang oleh roh jahat, sehingga dia berteriak-teriak, badannya menjadi kejang-kejang, dan mulutnya berbusa. Roh jahat itu jarang sekali meninggalkannya dan terus saja menyiksa dia. <sup>40</sup> Saya sudah minta kepada murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa mengusirnya.”

<sup>41</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main kalian ini sesat dan tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar dengan kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama tinggal dengan kalian! Bawalah anakmu itu kemari!”

<sup>42</sup> Pada waktu anak itu sedang mendekati Yesus, roh jahat itu membantingnya ke tanah dan membuatnya kejang-kejang. Tetapi Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari anak itu dan menyembuhkannya, lalu menyerahkannya kembali kepada bapaknya. <sup>43</sup> Semua orang sangat heran, karena mereka menyadari bahwa mereka sudah melihat kuasa Allah yang luar biasa.

*Yesus berbicara tentang kematian-Nya\**

Sementara orang-orang masih terheran-heran atas semua yang Dia lakukan, berbicaralah Yesus kepada murid-murid-Nya, <sup>44</sup> “Pasanglah telinga baik-baik: Anak Manusia— yaitu Aku, akan segera diserahkan kepada para penguasa dunia.” <sup>45</sup> Tetapi murid-murid-Nya tidak mengerti apa maksud perkataan Yesus itu. Memang Allah yang merahasiakan-nya kepada mereka, dan karena itu mereka tidak dapat mengertinya. Tetapi mereka juga takut menanyakan kepada Yesus tentang arti perkataan-Nya itu.

*Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah\**

<sup>46</sup> Suatu hari terjadilah perselisihan di antara murid-murid Yesus tentang siapa yang menjadi nomor satu di antara mereka. <sup>47</sup> Tetapi Yesus mengetahui isi hati mereka. Lalu Dia mengajak seorang anak berdiri di samping-Nya. <sup>48</sup> Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau kamu menerima dan melayani† anak kecil seperti ini dengan tujuan untuk memuliakan Aku, berarti kamu sudah menerima dan melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku, berarti kamu sudah melayani Allah yang mengirimi Aku ke dunia ini. Karena siapa yang menjadi nomor terakhir di antara kalian, dialah yang akan menjadi nomor satu.”

<sup>49</sup> Yohanes berkata, “Guru, kami melihat seseorang yang mengusir setan-setan dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang dia, karena dia bukan termasuk kelompok kita.”

<sup>50</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Jangan larang dia. Karena siapa yang tidak melawan kita, berarti dia ada di pihak kita.”

*Yesus memutuskan untuk ke Yerusalem melalui provinsi Samaria*

<sup>51</sup> Ketika sudah dekat waktunya Yesus terangkat ke surga, keputusan-Nya sudah bulat untuk tetap pergi ke Yerusalem. <sup>52</sup> Jadi Yesus mengutus beberapa orang mendahului-Nya untuk mempersiapkan beberapa hal bagi Dia. Maka pergilah mereka, tetapi ketika

\* **9:32** tertidur dengan nyenyak Kejadian mereka tertidur tidak menunjukkan bahwa ini terjadi pada malam hari. Kemungkinan hal ini terjadi siang atau sore hari, dan ketiga murid Yesus tertidur karena Allah tidak mau mereka mendengar semua yang dibicarakan antara Yesus, Musa, dan Elia. Dengan keadaan masih ada terang matahari, maka awan terlihat waktu ‘menaungi/menutupi’ mereka di ayat 34. Tetapi ada yang juga masih berpikir ini terjadi pada malam hari, karena di Matusius 17:5 awan itu ‘sangat terang’.

✧ **9:36** Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27 ✧ **9:43** Mat. 17:22-23; Mrk. 9:30-32 ✧ **9:45** Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-40 † **9:48** menerima dan melayani Secara harfiah, “menerima.” Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata ini adalah untuk terima tamu yang belum dikenal di rumahmu.

mereka masuk ke sebuah desa di daerah Samaria, <sup>53</sup> orang-orang desa itu tidak mau menerima Yesus, karena ternyata Dia dalam perjalanan menuju ke Yerusalem. † <sup>54</sup> Ketika dua murid-Nya— yaitu Yakobus dan Yohanes, melihat hal itu mereka berkata, “Tuhan, maukah Engkau supaya kami menyuruh api turun dari langit membinasakan mereka?” §

<sup>55</sup> Lalu Yesus menoleh dan menegur mereka. \* <sup>56</sup> Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka ke desa yang lain.

*Tentang keputusan untuk mengikut Yesus* ◊

<sup>57</sup> Pada suatu hari ketika mereka dalam perjalanan, seseorang berkata kepada Yesus, “Bapak, saya akan mengikut Bapak ke mana saja engkau pergi.”

<sup>58</sup> Yesus berkata kepadanya, “Anjing hutan mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia— yaitu Aku, tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

<sup>59</sup> Dan kepada orang lain Dia berkata, “Ikutlah Aku!”

Tetapi jawab orang itu, “Bapak, izinkanlah saya pulang dulu. Sesudah bapak saya mati lalu dikuburkan † saya akan mengikut engkau.”

<sup>60</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang itu, “Biarkanlah orang-orang mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka! Tetapi kamu pergilah dan teruslah beritakan ke mana-mana tentang kerajaan Allah.”

<sup>61</sup> Seseorang yang lain lagi berkata, “Bapak, saya mau mengikut Bapak, tetapi biarkanlah saya pamit dulu kepada keluarga saya.”

<sup>62</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mulai membajak di ladang— tetapi masih melihat ke belakang, tidak berguna dalam kerajaan Allah.”

## 10

*Yesus mengutus tujuh puluh dua orang pengikut-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah itu Yesus memilih tujuh puluh orang pengikut yang lain, lalu diutus-Nya pergi berdua-dua ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya. <sup>2</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Semua ladang gandum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang mememanennya hanya sedikit. Karena itu, berdoalah supaya TUHAN yang punya ladang-ladang ini mengirim para pekerja untuk memanen semua gandum itu.\*

<sup>3</sup> “Sekarang, pergilah! Dan perhatikanlah! Aku mengutus kalian masing-masing ke dalam keadaan yang berbahaya— seperti keadaan domba-domba yang diserang kelompok serigala. <sup>4</sup> Janganlah membawa dompet, tas, atau sandal cadangan. Dan janganlah berhenti untuk berbicara dengan orang-orang yang kamu temui dalam perjalanan. <sup>5</sup> Sebelum kamu masuk ke dalam rumah seseorang, ucapkanlah terlebih dahulu, ‘Salam semuanya! Hendaklah kalian sekeluarga merasa tenang dalam perlindungan TUHAN!’ <sup>6</sup> Kalau di dalam rumah itu ada seseorang yang ingin ketenangan TUHAN, maka dia akan menerima kamu dan Tuhan akan memberkati dia dan keluarganya sesuai dengan perkataanmu itu. Tetapi kalau di situ tidak ada orang yang mau ketenangan Tuhan, maka ucapan berkatmu itu tidak akan terjadi di antara mereka. <sup>7</sup> Tinggallah dengan keluarga itu saja sampai kamu pergi meninggalkan desa itu. Janganlah berpindah-pindah. Makan dan minumlah apa saja yang mereka hidangkan untuk kalian. Karena setiap pekerja berhak mendapat upahnya.

<sup>8</sup> “Kalau kamu masuk ke suatu kota dan orang-orang di situ menerima kamu, makanlah apa saja yang mereka hidangkan untukmu. <sup>9</sup> Sembuhkanlah orang-orang yang sakit di

† 9:53 karena ... Yerusalem Pada zaman Yesus, orang Samaria dan orang Yahudi tidak bergaul. Orang Yahudi menganggap para penduduk Samaria najis, karena mereka bukan orang Yahudi asli, tetapi keturunan perkawinan campur antara orang Yahudi dengan suku-suku lain. Dalam Ajaran Musa, Allah memberikan perintah kepada orang Yahudi supaya tidak kawin campur dengan suku-suku lain. Tetapi suku-suku itu kebanyakan pindah ke daerah Palestina waktu orang Yahudi dibawa ke negeri Babel. Orang Yahudi juga tidak senang kepada penduduk Samaria karena agama mereka bukan agama Yahudi asli. Ajaran agama mereka sudah tercampur dengan adat-adat suku-suku lain yang masuk ke daerah itu pada waktu pemuangan bangsa Yahudi ke Babel. § 9:54 Ayat 54b Beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani menambahkan, “seperti yang dilakukan oleh Elia.” \* 9:55 Ayat 55b-56 Beberapa salinan Yunani menambahkan: Dan Dia berkata, ‘Kalian tidak tahu roh apa yang mengarahkan hati kalian. (56) Anak Manusia— yaitu Aku, datang bukan untuk membinasakan orang-orang, tetapi untuk menyelamatkan mereka.’ ◊ 9:56 Mat. 8:19-22

† 9:59 mati lalu dikuburkan Secara harfiah ayat ini berkata, “Ijinkanlah saya pergi dahulu untuk menguburkan bapakku.” Ayat ini diterjemahkan sesuai dengan kebudayaan Yahudi dan tafsiran bahwa bapaknya belum meninggal. Ternyata kewajiban kepada keluarganya lebih penting daripada mengikut Yesus. Ada juga yang berkata bahwa orang itu mau menerima warisannya sebelum mengikut Yesus. \* 10:2 Ayat 2 Untuk mengerti kiasan dalam ayat ini, bacalah Yoh. 4:35-38.

kota itu. Dan beritakanlah kepada penduduknya, “Tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”

<sup>10</sup> “Tetapi kalau kalian masuk ke suatu kota dan orang-orang di kota itu tidak menerima kalian, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan serukanlah, <sup>11</sup> “Bahkan debu kota ini yang lengket pada kaki kami, kami lepaskan sebagai peringatan bagi kalian bahwa Allah akan menghukum kalian! Tetapi ketahuilah: Tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini!” <sup>12</sup> Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk kota itu akan jauh lebih berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk kota Sodom!”

*Hukuman bagi orang yang tidak mau percaya*<sup>⊛</sup>

<sup>13</sup> “Celakalah kalian, orang-orang Korazim! Celakalah kalian, orang-orang Betsaida! betapa ngerinya nanti hukuman Allah atas kalian! Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang Aku sudah lakukan di antara kalian terjadi juga pada zaman dulu di Tirus dan Sidon, maka sudah dari sejak lama mereka bertobat dan menunjukkan kesungguhan mereka dengan duduk memakai kain kabung dan menaruh abu di kepala mereka. <sup>14</sup> Pada Hari Pengadilan, penduduk Tirus dan Sidon akan mendapat hukuman yang lebih ringan daripada kalian. <sup>15</sup> Dan kalian juga, para penduduk Kapernaum: Kalian pikir bahwa kalian akan ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian akan dibuang ke dalam neraka!†

<sup>16</sup> “Dalam pandangan Allah, setiap orang yang mendengarkan kamu sebagai utusan-Ku dianggap sama seperti mendengarkan Aku. Setiap orang yang menolak kamu waktu memberikan pesan-Ku dianggap sama seperti menolak Aku. Dan setiap orang yang menolak Aku, berarti menolak Allah yang sudah mengutus Aku.”

*Ketujuh puluh dua utusan Yesus kembali*<sup>⊛</sup>

<sup>17</sup> Tidak lama kemudian ketujuh puluh pengikut itu kembali kepada Yesus. Dengan gembira mereka berkata, “Tuhan, demi nama-Mu setan-setan pun taat kepada kami.”

<sup>18</sup> Dan kata Yesus kepada mereka, “Benar! Pada waktu kalian mengusir setan-setan, seolah-olah Aku melihat iblis jatuh dari langit seperti kilat.‡ <sup>19</sup> Perhatikanlah! Aku sudah memberikan kuasa kepada kalian, maka ketika kalian menginjak ular atau kalajengking — ataupun berhadapan dengan kekuatan penguasa-penguasa gelap, tidak akan ada yang mencelakakan kalian. <sup>20</sup> Sekalipun begitu janganlah bersukacita karena roh-roh jahat taat kepada perintah kalian. Melainkan bersukacitalah karena nama kalian sudah terdaftar di surga.”

<sup>21</sup> Pada waktu yang sama, Roh Kudus memberikan sukacita yang luar biasa kepada Yesus, lalu Dia berkata, “Aku memuji Engkau— ya Bapa, TUHAN langit dan bumi! Karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-ajaran tentang kerajaan-Mu dari orang-orang yang bijak dan yang mempunyai banyak pengetahuan. Tetapi Engkau menyatakan hal-hal itu kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan hati yang polos seperti anak-anak kecil. Ya, benar Bapa, karena itulah yang menyenangkan hati-Mu!

<sup>22</sup> “Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Aku — yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun yang mengenal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Ku-perkenalkan kepada-Nya.”

<sup>23</sup> Lalu Yesus berbalik dari orang banyak dan berkata kepada murid-murid-Nya saja, “Kalian masing-masing sungguh diberkati Allah, karena kalian diberikan kesempatan melihat apa yang terjadi sekarang dengan matamu sendiri. <sup>24</sup> Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Banyak nabi dan raja yang ingin melihat dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar. Tetapi berkat itu tidak diberikan kepada mereka.”

*Perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati*

<sup>25</sup> Lalu seorang ahli Taurat berdiri di antara orang banyak itu. Dia bermaksud menguji Yesus dengan pertanyaannya. Katanya, “Guru, apa yang harus saya lakukan supaya bisa mendapatkan hidup yang selama-lamanya?”

<sup>26</sup> Yesus menjawabnya, “Apa yang tertulis dalam Hukum Taurat? Jawaban apa yang kamu lihat di situ?”

⊛ **10:12** Mat. 11:20-24 † **10:15** neraka Secara harfiah, “Hades”— yaitu tempat para orang jahat sesudah meninggal. Lihat Luk. 16:23; Why. 20:13-14. ⊛ **10:16** Mat. 11:25-27; 13:16-17 ‡ **10:18** Ayat 18 Ayat ini diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa Yesus menjelaskan suatu kenyataan rohani— bukan yang Dia lihat dengan mata-Nya. Dalam tafsiran lain, Yesus menceritakan apa yang Dia pernah lihat— entah pada waktu para utusan sedang bekerja atau sebelum itu. Tafsiran itu bisa diterjemahkan, “Sudah Ku-lihat Iblis jatuh dari langit seperti kilat.”

<sup>27</sup> Jawab orang itu, “Kasihilah TUHAN Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap hidupmu,<sup>§</sup> dengan segenap pikiranmu, dan dengan seluruh kekuatanmu.’ Dan, ‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’”<sup>✧</sup>

<sup>28</sup> Dan Yesus berkata, “Jawabanmu itu benar. Lakukanlah itu, maka kamu akan mendapatkan hidup yang selama-lamanya.”

<sup>29</sup> Tetapi karena orang itu mau membenarkan dirinya, lalu dia berkata kepada Yesus, “Siapakah sesama saya itu?”

<sup>30</sup> Lalu Yesus menjawab dia dengan perumpamaan ini: “Adalah seorang laki-laki turun dari Yerusalem ke Yeriko. Dalam perjalanan dia diserang oleh beberapa perampok yang merampas semua miliknya— bahkan pakaiannya. Mereka memukuli dia sampai setengah mati. Sesudah itu mereka pergi lalu meninggalkan dia sendirian di situ.

<sup>31</sup> “Kebetulan ada seorang imam— yaitu salah seorang yang bertugas di Rumah Allah, yang turun melalui jalan itu. Ketika dia melihat orang itu, dia menghindar dan melewatinya dari seberang jalan. <sup>32</sup> Begitu juga dengan seorang dari suku Lewi— yaitu pelayan Rumah Allah. Dia lewat di situ dan melihat orang itu, lalu dia pun menghindar dan melewatinya dari seberang jalan.

<sup>33</sup> “Kemudian seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan melewati jalan itu. Ketika dia melihat orang itu, dia merasa kasihan kepadanya. <sup>34</sup> Dia mendekati orang itu, lalu lukanya dia bersihkan dengan menyiramnya dengan air anggur, lalu dituangkan minyak zaitun sebagai obat lukanya, kemudian dia membalutnya. Sesudah itu dia menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke rumah penginapan, dan di sana dia merawatnya. <sup>35</sup> Lalu hari berikutnya orang Samaria itu memberikan dua keping uang perak\* kepada pemilik penginapan itu. Katanya, ‘Rawatlah dia. Kalau biayanya masih kurang, akan saya bayar ketika saya datang kembali.’”

<sup>36</sup> Yesus mengakhiri cerita-Nya itu dengan bertanya, “Menurut pendapatmu, di antara ketiga orang itu siapakah yang merupakan sesama dari kurban perampokan itu?”

<sup>37</sup> Kata ahli Taurat itu, “Orang yang berbelas kasihan kepadanya dan menolongnya.”

Kata Yesus kepadanya, “Pergilah dan lakukanlah seperti itu.”

### *Yesus mengunjungi Maria dan Marta*

<sup>38</sup> Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan, tibalah mereka di sebuah desa. Seorang perempuan desa itu yang bernama Marta menerima Dia di rumahnya. <sup>39</sup> Saudari Marta— yang bernama Maria, duduk di dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan ajaran-Nya. <sup>40</sup> Sedangkan Marta terus sibuk karena banyak yang dia kerjakan untuk melayani. Jadi dia datang kepada Yesus dan berkata, “Tuhan, tidak pedulikh Engkau kalau perempuan ini membiarkan saya bekerja sendirian?! Tolong suruh dia membantu saya.”

<sup>41</sup> Jawab Tuhan kepadanya, “Marta, Marta, kamu kuatir dan membuat susah diri sendiri dengan banyak hal! <sup>42</sup> Padahal hanya satu yang penting. Maria sudah memilih hal yang penting dan yang terbaik. Itu merupakan berkat yang tidak bisa diambil oleh siapa pun daripadanya.”

## 11

### *Ajaran Yesus tentang cara berdoa<sup>✧</sup>*

<sup>1</sup> Pada suatu hari Yesus berdoa di suatu tempat. Sesudah Dia selesai berdoa, salah satu murid-Nya berkata, “Tuhan, ajarlah kami berdoa, seperti Yohanes juga mengajar murid-muridnya.”

<sup>2</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Hendaklah kalian berdoa seperti ini:

<sup>§</sup> **10:27** segenap hidupmu menerjemahkan kata yang biasanya diterjemahkan ‘jiwa’ atau ‘soul’ dalam bahasa Inggris. Arti kata ini dalam bahasa Yunani cukup luas— sampai bisa meliputi ‘napas’, ‘kehidupan’, dan semua kepribadian— termasuk kehidupan jasmani dan rohani. Dalam TSI tidak memakai ‘jiwa’ di ayat ini karena sulit untuk dimengerti bagaimana dalam hidup ini seorang bisa sengaja melakukan sesuatu dengan jiwa. Untuk kebanyakan orang jiwa hanya adalah bagian orang yang masih hidup setelah meninggal dunia ini. <sup>✧</sup> **10:27** Ul. 6:5; Im. 19:18 <sup>\*</sup> **10:35** keping uang perak Lihat catatan di Luk. 7:41. <sup>✧</sup> **11:** Mat. 6:9-15



'Bapa kami\*' yang di surga, biarlah semua orang menghormati Engkau† sebagai Allah yang kudus.

Biarlah Engkau datang dan memerintah sebagai Raja.

Dan biarlah apa yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini, sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga.

<sup>3</sup> Berikanlah kami setiap hari makanan yang kami butuhkan.

<sup>4</sup> Dan ampunilah kami masing-masing dari dosa-dosa kami, karena kami juga memaafkan setiap orang yang bersalah kepada kami.

Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan, tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.' "

*Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa*<sup>☆</sup>

<sup>5</sup> Lalu Yesus memberi contoh ini kepada mereka, "Misalkan kamu mempunyai seorang sahabat, dan pada tengah malam kamu mendatangi rumahnya dan berkata kepadanya, "Sobat, berikanlah saya tiga roti. Nanti saya ganti. <sup>6</sup> Karena seorang sahabat saya yang sedang mengadakan perjalanan sudah mampir di rumah saya. Tetapi saya tidak mempunyai apa-apa untuk dihidangkan kepadanya.' <sup>7</sup> Dan seandainya sahabatmu itu menjawab dari dalam rumahnya, "Tolong jangan ganggu saya! Pintu sudah terkunci. Saya dan anak-anak saya sudah di tempat tidur. Saya tidak bisa bangun untuk memberikan sesuatu kepadamu!" <sup>8</sup> Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Sekalipun dia tidak mau bangun untuk memberikan roti kepadamu karena hubungan persahabatan kalian, tetapi karena kamu memohon terus tanpa rasa malu, maka dia akan bangun dan memberikan apa saja yang kamu perlukan.

<sup>9</sup> "Karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah terus kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Carilah terus, maka kamu akan menemukannya. Ketuklah terus, maka pintu itu akan dibukakan bagimu. <sup>10</sup> Karena setiap orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa yang dia minta. Setiap orang yang mencari dengan tekun akan mendapat apa yang dia cari. Dan setiap orang yang mengetuk pintu, maka pintu itu akan dibukakan baginya.

<sup>11</sup> "Atau kalau kamu seorang bapak dan anakmu minta ikan, kamu tidak akan memberikan ular yang berbisa kepadanya— bukan?! <sup>12</sup> Atau kalau dia minta telur, kamu tidak akan memberi kalajengking kepadanya— bukan?! <sup>13</sup> Jadi, kalau kamu yang jahat tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga! Bahkan Dia akan memberikan Roh Kudus kepada setiap orang yang meminta kepada-Nya."

*Menurut kata orang, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis*<sup>☆</sup>

<sup>14</sup> Pada suatu hari Yesus mengusir setan yang membuat seseorang menjadi bisu. Ketika setan itu keluar, orang itu bisa berbicara. Lalu orang banyak yang melihat kejadian itu menjadi heran. <sup>15</sup> Tetapi beberapa orang di antara mereka berkata, "Iblis— pemimpin semua jenis roh jahat yang juga disebut Beelzebul,‡ memberi kekuatan kepada Yesus supaya bisa mengusir setan-setan."

<sup>16</sup> Dan beberapa orang lain mencari alasan untuk menyalahkan Dia, lalu mereka menyuruh-Nya melakukan keajaiban untuk membuktikan bahwa Allah sudah mengutus Dia.<sup>§</sup> <sup>17-18</sup> Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan. Jadi Dia berkata kepada mereka, "Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang berpihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling bermusuhan, berarti kerajaan iblis akan hancur. Sama halnya seperti dalam suatu negara. Kalau penduduk negara itu saling bermusuhan dan berperang, berarti negara itu akan hancur. Begitu juga, kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga. Jadi tidak masuk akal kalau kalian berkata Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Beelzebul. <sup>19</sup> Tetapi seandainya benar Aku mengusir setan-setan dengan kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, 'Dengan kuasa siapa anggota-anggota kelompok kalian yang lain mengusir setan-setan?' Anggota-anggota kalian itu tentu akan berkata bahwa tuduhan kalian terhadap Aku itu salah. <sup>20</sup> Tetapi kalau Aku mengusir

\* **11:2** kalian ... kami Karena Yesus menggunakan 'kami' dalam contoh doa ini, bisa saja pembaca menganggap bahwa doa ini hanya dipakai untuk doa bersama dalam kebaktian. Anggapan itu salah. Yesus dan Allah Bapa pastilah menerima dengan senang hati kalau kita berdoa dengan mengikuti contoh dalam doa ini dan disesuaikan dengan siapa yang berdoa. Jadi boleh berdoa, "Bapa saya yang di surga" dan "Ampunilah saya dari semua kesalahan saya ..." dan seterusnya. † **11:2** Engkau Secara harfiah, "nama-Mu." Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, 'nama-Mu' artinya seluruh kepribadian Allah. ☆ **11:4** Mat. 7:7-11 ☆ **11:13** Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-30 ‡ **11:15** Beelzebul adalah nama lain untuk Lucifer atau iblis— yaitu pemimpin semua jenis roh jahat termasuk setan-setan.

§ **11:16** sebagai bukti ... mengutus Dia Secara harfiah, keajaiban "dari surga." Dalam kebudayaan Yahudi, 'surga' dipakai untuk menghindari ucapan 'Allah' secara langsung.

setan-setan dengan kuasa Allah, itu artinya Allah sudah mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan penuh kuasa di antara kalian.

<sup>21-22</sup> “Iblis bisa digambarkan seperti pemilik rumah yang kuat dan yang selalu menjaga rumahnya dengan bersenjata lengkap. Dia mengandalkan senjata-senjatanya itu untuk mengamankan semua hartanya dan untuk mengalahkan Orang yang memusuhinya — yaitu Aku. Tetapi Aku lebih kuat dari dia! Ketika Aku menyerangnya, Aku pasti mengalahkannya, mengambil semua senjatanya itu, merampas hartanya dan membagikan menurut kehendak-Ku.

<sup>23</sup> “Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-Ku. Dan siapa yang tidak membantu mengembalikannya kawanan domba, berarti dia mencerai-beraikan.”

*Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus\**

<sup>24</sup> “Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu terpaksa mencari orang lain ke sana kemari — bahkan sampai ke padang gurun supaya bisa dimasukinya. Karena roh jahat itu ingin memasuki seseorang supaya roh jahat itu bisa tenang. Ketika dia tidak berhasil menemukan orang lain yang bisa dimasukinya, lalu dia berpikir, ‘Saya kembali saja ke orang yang hari itu saya tinggalkan.’ <sup>25</sup> Ketika dia kembali, ditemukannya orang itu sudah menjadi seperti rumah yang sudah disapu bersih dan teratur rapi. <sup>26</sup> Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari dia untuk bergabung dengannya. Ketika roh-roh itu masuk dan menguasai orang itu, keadaan orang itu menjadi lebih parah dari keadaan sebelumnya.”\*

*Orang-orang yang benar-benar diberkati*

<sup>27</sup> Ketika Yesus sedang berbicara tentang hal-hal itu, seorang perempuan dari antara orang banyak itu berseru kepada-Nya, “Ibumu sungguh sangat diberkati Allah karena melahirkan engkau!”†

<sup>28</sup> Tetapi Dia berkata, “Jauh lebih diberkati lagi orang-orang yang mendengarkan Firman Allah dan melakukannya!”

*Keajaiban yang diberikan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus\**

<sup>29</sup> Ketika semakin banyak orang berkumpul, Yesus berkata, “Kalian orang yang hidup pada zaman ini begitu jahat! Biarpun kalian melihat semua yang Aku lakukan, kalian tetap berkata bahwa keajaiban perlu ditambah lagi supaya kalian percaya kepada-Ku. Tetapi keajaiban apa pun tidak akan ditambahkan bagi kalian kecuali yang ini — yaitu suatu keajaiban seperti yang terjadi pada Nabi Yunus:‡ <sup>30</sup> Karena sama seperti apa yang terjadi kepada Yunus menjadi keajaiban bagi penduduk Niniwe, begitu jugalah apa yang terjadi pada Anak Manusia — yaitu Aku, akan menjadi keajaiban bagi setiap kalian yang hidup pada zaman sekarang.§

<sup>31</sup> “Dan pada Hari Pengadilan, ratu dari selatan\* akan berdiri untuk bersaksi melawan sebagian besar dari kalian yang hidup pada zaman sekarang. Karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo. Perhatikanlah, Aku — yang lebih besar daripada Salomo, ada di sini di hadapan kalian! Tetapi kebanyakan kalian tidak mau mendengarkan Aku.

<sup>32</sup> “Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe akan berdiri untuk bersaksi melawan sebagian besar dari kalian yang hidup pada zaman sekarang. Karena pada waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat. Padahal Aku — yang lebih besar dari Yunus, ada di sini, tetapi kalian tetap tidak mau bertobat!”

*Jagalah supaya mata rohanimu tetap terbuka kepada terang\**

<sup>33</sup> “Tidak ada orang yang menyalahkan lampu lalu menyembunyikannya, atau menutupnya dengan tempayan. Tetapi lampu selalu ditaruh di tempat yang tinggi, untuk menerangi semua orang yang masuk ke dalam rumah itu. <sup>34</sup> Matamu adalah seperti

\* **11:23** Mat. 12:43-45 \* **11:26** Ayat 24-26 Mat. 12:45 menambah kalimat yang menunjukkan arti pelajaran ini kepada orang-orang yang memusuhi Yesus: “Hal yang seperti itu juga akan terjadi kepada kalian yang hidup pada zaman yang jahat ini.” Tafsiran ayat-ayat ini juga berarti bahwa ketika setan diusir dari seseorang, orang itu tidak boleh membiarkan dirinya kosong seperti rumah kosong yang tak berpenghuni. Maksudnya, kalau dia tidak mengundang Roh Allah tinggal di dalam dirinya, maka roh-roh jahat tentu akan memasukinya lagi. † **11:27** ibumu Secara harfiah, “Kandungan yang mengandung kamu dan buah dada yang menyusumu.” \* **11:28** Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12 ‡ **11:29** Nabi Yunus Cerita tentang Nabi Yunus terdapat dalam kitab Yunus, Perjanjian Lama. Yunus diutus Allah ke kota Niniwe. § **11:30** Ayat 30 Arti ayat ini dijelaskan di Mat. 12:40. \* **11:31** ratu dari selatan Yaitu ratu negara Syeba, yang menempuh jarak kira-kira 1.500 kilometer untuk mengetahui hikmat yang sudah Allah berikan kepada Salomo. Kisahnya dalam 1Raj. 10:1-13. \* **11:32** Mat. 5:15; 6:22-23

jendela yang melaluinya terang masuk ke dalam rumah— yaitu tubuhmu. Kalau matamu berfungsi dengan baik, maka setiap bagian hidupmu pun akan diteranginya. Tetapi kalau matamu rusak,<sup>†</sup> maka setiap bagian dalam hidupmu tidak akan diteranginya dan akan menjadi sangat gelap. <sup>35</sup> Oleh karena itu, waspadalah! Jangan sampai terang yang ada di dalam dirimu menjadi gelap. <sup>36</sup> Jadi, kalau mata hatimu tidak buta, seluruh hidupmu pun akan menjadi sangat terang dan tidak ada lagi kegelapan. Berarti hidupmu terang seperti cahaya lampu yang sangat terang.”

*Yesus mengajarkan agar jangan meniru perbuatan ahli-ahli Taurat<sup>⊕</sup>*

<sup>37</sup> Sesudah Dia menyampaikan ajaran-Nya, seorang Farisi mengundang Yesus makan di rumahnya. Lalu Yesus masuk ke rumah orang itu dan makan bersama dia dan juga bersama orang-orang Farisi yang lain dan beberapa orang ahli Taurat.<sup>‡</sup> <sup>38</sup> Orang Farisi itu heran ketika melihat Yesus tidak membasuh tangan dulu sesuai dengan adat orang-orang Farisi. <sup>39</sup> Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Cara kalian orang Farisi mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti orang yang hanya mencuci mangkuk dan piring pada bagian luarnya saja, tetapi lupa mencuci bagian dalam yang sangat kotor. Begitu jugalah hati kalian masing-masing penuh dengan kotoran! — yaitu berbagai pikiran serakah dan keinginan yang jahat. <sup>40</sup> Hai kalian, orang-orang bodoh! Yang menciptakan bagian luar manusia juga tahu apa yang ada di dalam hatimu! <sup>41</sup> Jadi hartamu itu — yang sudah menguasai dirimu, bagi-bagikanlah kepada orang-orang miskin, barulah kamu akan menjadi seperti mangkuk yang bersih di mata Allah — baik bagian luar maupun bagian dalam.

<sup>42</sup> “Celakalah kalian orang-orang Farisi! Kalian hanya mengikuti semua peraturan Hukum Taurat yang ringan saja, tetapi lupa melakukan perintah Allah yang paling penting. Misalnya kalian masing-masing memberikan persepuluhan ke Rumah Allah dari rempah-rempah hasil kebunmu — seperti selasih, inggu, dan jenis-jenis hasil tanaman bumbu yang lain.\*” Tetapi kalian lupa mengikuti perintah Allah yang paling penting — yaitu melakukan yang adil kepada sesama dan mengasihi Allah. Seharusnya kalian melakukan hal-hal yang paling penting itu, dan juga jangan melupakan hal-hal yang enteng.

<sup>43</sup> “Celakalah kalian, hai orang-orang Farisi! Kalian suka duduk di deretan kursi paling depan di rumah-rumah pertemuan, dan suka menerima hormat dari orang-orang saat berjalan di pasar. <sup>44</sup> Celakalah kalian! Karena kalian masing-masing seperti kuburan yang tidak bertanda. Orang-orang yang berjalan di atas kuburan itu tidak menyadari bahwa mereka sudah menjadi najis karena bersentuhan dengan kuburan itu. Demikian juga dengan kalian: Waktu orang lain mengikuti kalian, tanpa sadar mereka ketularan sifat kalian yang seperti kenajisan di hadapan Allah!”<sup>†</sup>

<sup>45</sup> Lalu seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika kamu mengatakan hal-hal itu kepada orang Farisi, kamu memermalukan kami juga!”

<sup>46</sup> Dia berkata, “Celaka jugalah kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian membebani orang-orang lain dengan aturan-aturan agama yang begitu sulit diikuti. Tetapi kalian sendiri

† **11:34** matamu rusak Secara harfiah, “matamu jahat/berpenyakit.” Yesus sedang berbicara kepada para pemimpin Yahudi— termasuk para anggota Farisi dan ahli-ahli Taurat. Dalam konteks pasal ini, kita melihat bahwa mereka sudah melihat banyak keajaiban yang membuktikan bahwa Yesus diutus Allah, tetapi mereka seperti menjadi buta terhadap semua keajaiban itu (11:29-30)— bahkan mereka berkata bahwa Dia bekerja dengan kekuatan dari iblis. Mata yang rusak juga sering ditafsirkan sebagai mata duitan— sesuai Mat. 6:19-24. Lihat juga Luk. 16:14. \* **11:36** Mat. 15:1-3; 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47 ‡ **11:37** dia dan orang-orang Farisi ... Secara harfiah, ayat ini tidak menyebut “orang-orang Farisi yang lain dan beberapa ahli Taurat.” Sesuai yang wajar dalam bahasa Indonesia, orang-orang lain yang hadir ditulis pada permulaan kisah ini— sesuai dengan informasi yang terdapat di ayat 45 dan 53. § **11:38** membasuh tangan ... adat orang-orang Farisi Secara harfiah, “membaptis (tangan).” Adat ini tidak tertulis dalam Perjanjian Lama, dan ternyata hanya dilakukan orang-orang Farisi saja. Mereka mencelupkan tangan ke dalam air, atau seorang hamba menyiram air ke atas tangan mereka. Jadi tidak seperti yang biasa dilakukan orang pada zaman sekarang— yaitu mencuci tangan pakai sabun. Hal ini dilakukan sebagai syarat agama. Lihat Mrk. 7:3-4. \* **11:42** persepuluhan ... Hukum Taurat mengatakan agar orang Israel memberikan persepuluhan dari bahan makanan hasil ladangnya (Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Dalam hal ini tidak termasuk hasil tumbuhan kecil seperti yang disebut dalam ayat ini. Berarti orang-orang Farisi sudah memberikan lebih daripada tuntutan Taurat untuk menunjukkan betapa hebatnya mereka melaksanakan Taurat. † **11:44** Orang-orang ... Secara harfiah, “dan orang yang berjalan di atasnya tidak menyadari bahwa mereka berjalan di atas kuburan.” Dalam penerjemahan TSI, informasi dari kebudayaan Yahudi yang dimengerti oleh pembaca pertama ditambah untuk membantu pembaca zaman sekarang. Bandingkan Mat. 23:27-28. Lihat Bil. 19:11-20.

hanya berpura-pura sebagai orang baik dan sama sekali tidak berusaha mengikuti aturan-aturan itu. <sup>47</sup> Celakalah kalian! Karena kalian kembali membangun dan menghiasi kuburan-kuburan para nabi, padahal nenek moyang kalianlah yang sudah membunuh mereka! <sup>48</sup> Dengan cara seperti itu kalian menunjukkan bahwa sebenarnya kalian setuju dengan kelakuan nenek moyang kalian. Mereka yang sudah membunuh para nabi, dan kalian kembali membangun kuburan para nabi tersebut.

<sup>49</sup> “Karena itu, dari dulu Allah dengan hikmat-Nya sudah memutuskan, ‘Berulang kali Aku akan mengutus nabi dan rasul kepada bangsa Yahudi. Dan bangsa yang keras kepala itu akan membunuh sebagian dari mereka dan menyiksa sebagian yang lain.’ <sup>50-51</sup> Sebagai akibatnya, sekarang Allah juga sudah memutuskan untuk menanggungkan hukuman yang paling berat kepada kalian bangsa Yahudi atas darah semua utusan-Nya yang sudah kalian bunuh itu. Kalian yang masih hidup pada sekarang dan sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menanggung hukuman atas semua pembunuhan nabi sepanjang sejarah—mulai dari pembunuhan Habel sampai pembunuhan Zakaria!† (Zakaria adalah orang yang dibunuh di antara Ruang Kudus dan mezbah di Rumah Allah.)

<sup>52</sup> “Celakalah kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian sudah diberikan pengetahuan bagaimana caranya orang berkenan kepada Allah—yaitu ajaran yang bisa digambarkan seperti kunci. Tetapi kalian sendiri tidak menggunakan ajaran itu! Bahkan kalian merahasiakannya dan menghalang-halangi semua orang yang ingin mengetahui ajaran itu!”

<sup>53</sup> Sejak Yesus meninggalkan tempat itu, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat sangat dendam kepada-Nya, lalu mereka sering mendesak Dia dengan berbagai pertanyaan. <sup>54</sup> Mereka berpura-pura mendengarkan ajaran-Nya, tetapi sebenarnya mereka ingin menjebak-Nya. Kalau Yesus mengajarkan sesuatu yang salah, mereka berencana memersalahkan Dia di hadapan para pemimpin Yahudi.

## 12

*Takut dan hormatlah kepada Allah— bukan kepada manusia*<sup>⊙</sup>

<sup>1</sup> Lalu beribu-ribu orang berkumpul dan berdesak-desakan di sekitar Yesus, sampai kaki orang-orang terinjak-injak. Lalu Yesus mulai mengajar terutama kepada para murid-Nya dengan berkata, “Hati-hatilah! Jangan sampai kalian terkena ragi dari kelompok Farisi— yaitu perbuatan berpura-pura sebagai orang baik. <sup>2</sup> Karena setiap usaha dan rencana jahat manusia yang dirahasiakan, pasti pada suatu hari nanti akan dinyatakan dan diketahui juga. <sup>3</sup> Jadi apa yang kalian masing-masing beritahukan secara diam-diam kepada orang lain akan terdengar dengan jelas. Dan apa yang kamu bisikkan kepada orang lain di dalam kamar pribadi akan tersiar ke mana-mana.

<sup>4</sup> “Sahabat-sahabat-Ku, Aku berkata kepada kalian, janganlah takut kepada manusia. Karena mereka hanya bisa membunuh tubuhmu saja. Sesudah itu tidak ada hal jahat apa pun yang bisa lagi mereka perbuat kepadamu. <sup>5</sup> Tetapi sekarang Ku-beritahukan kepada kalian siapa yang seharusnya kalian takuti: Takut dan hormatlah kepada Allah. Dia yang mempunyai kuasa bukan hanya untuk membunuh tubuhmu saja tetapi berkuasa juga untuk melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, Dialah yang seharusnya kamu takuti dan hormati!

<sup>6</sup> “Ingatlah contoh ini: Lima ekor burung pipit dijual seharga dua uang logam yang nilainya paling kecil. Biarpun begitu, seekor pun tidak akan pernah dilupakan oleh Allah. <sup>7</sup> Karena itu janganlah takut! Kalian jauh lebih berharga dari banyak burung pipit— bahkan jumlah helai rambut di kepala kalian, TUHAN tahu.”

<sup>8</sup> “Siapa yang mengakui dirinya sebagai pengikut-Ku di hadapan orang-orang lain, Aku sebagai Anak Manusia juga akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan para malaikat di surga. <sup>9</sup> Tetapi siapa yang menyangkal dirinya sebagai pengikut-Ku di hadapan orang-orang lain, Aku juga tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan para malaikat di surga. <sup>10</sup> Setiap orang yang mengatakan suatu perkataan yang menentang

† **11:50-51** Habel ... Zakaria Habel adalah orang yang pertama sekali dibunuh dalam Perjanjian Lama, dan Zakaria orang yang terakhir dibunuh (Kej. 4:8; 2Taw. 24:21). <sup>⊙</sup> **12:** Mat. 10:19-20, 26-31; 12:31-32; 16:6; Mrk. 3:28-29; 8:15, 38; 13:11

Anak Manusia — yaitu Aku, masih bisa diampuni. Tetapi orang yang menghina Roh Kudus\* tidak akan pernah diampuni.

<sup>11</sup> “Waktu kamu ditangkap dan dibawa menghadap para pemimpin rumah-rumah pertemuan atau para pejabat pemerintah, janganlah kamu kuatir tentang bagaimana seharusnya kamu membela dirimu di hadapan mereka, atau bagaimana kamu menjawab semua pertanyaan mereka. <sup>12</sup> Karena pada saat itu juga Roh Kudus akan memberitahukan kepadamu apa yang seharusnya kamu katakan.”

*Perumpamaan tentang seorang yang kaya*

<sup>13</sup> Lalu seseorang di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, tolong suruh saudara saya untuk membagi harta warisan yang ditinggalkan bapak kami dengan saya.”

<sup>14</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Aku tidak pernah diangkat menjadi hakim atas bangsa kita atau sebagai penengah untuk menyelesaikan perkara kalian berdua.” <sup>15</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Waspadalah dan berjaga-jagalah! Jangan sampai kalian serakah — baik serakah akan uang maupun harta. Karena hidup kalian tidak hanya tergantung kepada uang atau harta kekayaan.”

<sup>16</sup> Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan ini, “Ada seorang kaya yang mempunyai beberapa ladang gandum yang memberikan hasil yang sangat banyak. <sup>17</sup> Lalu dia berpikir, ‘Sudah tidak ada lagi tempat untuk menyimpan hasil panenku yang banyak ini. Sebaiknya apa yang harus kulakukan?’

<sup>18</sup> “Lalu dia berpikir lagi, ‘Aku tahu apa yang akan kulakukan! Aku akan membongkar lumbung-lumbung gandumku yang lama dan membangun lumbung-lumbung yang lebih besar lagi, supaya aku bisa menyimpan semua gandum dan barang-barangku yang lain. <sup>19</sup> Sesudah itu aku akan merasa puas dan berkata, ‘Hartaku sangat banyak dan tidak akan habis sepanjang hidupku. Jadi aku tidak perlu bekerja lagi, hanya makan, minum, dan bersenang-senang saja!’”

<sup>20</sup> “Tetapi Allah berkata kepadanya, ‘Hei, kamu orang bodoh! Sia-sia saja kamu menimbun harta untuk dirimu sendiri, karena malam ini juga Aku akan mencabut nyawamu!’

<sup>21</sup> “Seperti itulah yang akan terjadi kepada setiap orang yang mengumpulkan harta kekayaan untuk dirinya sendiri di dunia ini, tetapi tidak berusaha mengumpulkan harta surgawi dan tidak mau menjadi kaya di hadapan Allah.”

*Utamakanlah kerajaan Allah\**

<sup>22</sup> Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang kebutuhan hidupmu sehari-hari— seperti makanan atau pakaian. <sup>23</sup> Karena tujuan hidupmu yang sebenarnya<sup>†</sup> jauh lebih penting daripada soal makanan dan pakaian. <sup>24</sup> Perhatikanlah cara hidup burung-burung gagak. Mereka tidak perlu menabur atau menuai dan tidak perlu membangun gudang atau lumbung. Tetapi Allah menyediakan makanan untuk burung-burung itu. Maka ketahuilah: Di mata Allah kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu! <sup>25</sup> Untuk apa kamu selalu kuatir?! Karena orang yang kuatir sama sekali tidak sanggup menambah sesaat saja pada umurnya. <sup>26</sup> Jadi, hal kecil seperti itu saja tidak bisa kamu perbuat, maka tentang hal apa pun kamu tidak usah kuatir!

<sup>27</sup> “Perhatikanlah bunga-bunga tumbuhan liar. Bunga-bunga itu tumbuh tanpa bekerja dan tanpa membuat pakaiannya sendiri. Tetapi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Raja Salomo — walaupun dia yang terkaya dari segala raja yang pernah hidup, tidak memakai pakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu. <sup>28</sup> Kalau Allah memberi keindahan yang seperti itu kepada tumbuhan liar — padahal tumbuhan itu hidup hanya sebentar saja kemudian layu dan dibuang ke dalam api, jadi pastilah Allah

\* **12:10** menghina Roh Kudus Yesus menasihati mereka tentang dosa menghina Roh Kudus karena orang-orang Farisi yang sudah berkata, “Yesus bekerja dengan kekuatan iblis.” (Luk. 11:15) Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus sampai hal-hal baik yang diperbuat-Nya melalui kekuatan Roh Allah mereka anggap sebagai kejahatan. Jadi, orang-orang yang berpikiran seperti itu tidak mungkin bisa bertobat. Berarti mereka seolah-olah menghina Roh Allah karena kekerasan hati mereka. Keadaan mereka bisa dibandingkan dengan 1 Yoh. 5:16— di mana Yohanes menulis tentang “dosa yang mendatangkan kematian,” yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi bagi kita orang Kristen sekarang, kita tidak perlu takut dengan berpikir, “Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya lagi?” Kalau hati kita masih ada perasaan sedih dan mau minta ampun kepada Tuhan ketika kita jatuh ke dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup dengan baik di mata Allah, sudah jelas bahwa Roh Allah masih bekerja di dalam hati kita. Itu berarti kita belum melakukan dosa yang menghina Roh Allah. ✪ **12:21** Mat. 6:19-21, 25-34 † **12:23** tujuan hidupmu ... Yang Yesus maksudkan dinyatakan di ayat 31.

lebih memperhatikan kamu daripada tumbuhan itu. Dan Dia juga akan memberikan pakaian kepadamu— hai kamu yang kurang percaya!

<sup>29</sup> “Jadi, janganlah kuatir tentang apa yang akan kamu makan atau minum. <sup>30</sup> Karena semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Tetapi Bapa kita yang di surga tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu. <sup>31</sup> Karena itu hiduplah dengan cara yang pantas sebagai warga kerajaan Allah, dan semua hal yang kamu butuhkan juga akan diberikan-Nya kepadamu.”

*Bagaimana seharusnya kita hidup sambil menantikan kerajaan Allah?*

<sup>32</sup> “Hai kalian semua pengikut-Ku, janganlah kuatir!— walaupun dalam pandangan-Ku kalian bagaikan kawanan kecil domba-Ku. Janganlah kuatir, karena Bapa kita yang di surga dengan senang hati akan menyambut setiap kalian sebagai warga kerajaannya. <sup>33</sup> Juallah semua harta bendamu dan sumbangkanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu menyediakan bagi dirimu harta kekayaan yang tidak akan pernah lapuk— yaitu harta surgawi yang tidak akan pernah habis. Hartamu akan aman di sana, karena pencuri tidak bisa mencurinya dan ngengat tidak bisa merusaknya. <sup>34</sup> Karena di mana hartamu berada, di situ jugalah hati dan pikiranmu berada.

<sup>35-36</sup> “Hendaklah kalian selalu siap sedia melayani Allah! Hendaklah kalian seperti para hamba yang menanti-nantikan tuannya pulang dari pesta pernikahan. Siang dan malam, mereka selalu siap sedia menyambut dia dengan lampu-lampu yang tetap menyala. Dengan begitu, ketika tuan itu pulang dan mengetuk pintu, mereka siap dan segera membukakan pintu baginya. <sup>37</sup> Sungguh diberkati para hambanya yang ditemukan tuannya masih tetap berjaga-jaga ketika dia kembali! Yang Ku-katakan ini benar: Tuan itu akan mempersilakan mereka duduk makan. Lalu dia sendiri akan memakai pakaian sederhana seperti seorang hamba dan akan melayani mereka. <sup>38</sup> Para hamba itu akan lebih diberkati lagi kalau tuan itu kembali pada tengah malam atau pagi-pagi buta dan masih menemukan mereka tetap berjaga-jaga!

<sup>39</sup> “Dan ingatlah contoh ini: Kalau tuan rumah mengetahui jam berapa pencuri datang, dia akan selalu siap siaga, supaya pencuri itu tidak sampai membongkar rumahnya. <sup>40</sup> Begitu jugalah dengan kalian! Hendaklah kalian tetap bersiap siaga, karena Aku— Anak Manusia, akan datang pada saat yang tidak kalian sangka-sangka.”

*Perumpamaan tentang hamba yang setia dan hamba yang tidak setia*

<sup>41</sup> Lalu Petrus bertanya, “Tuhan, dalam perumpamaan tadi, apakah Bapak bermaksud bahwa hamba-hamba yang harus tetap berjaga-jaga itu kami murid-murid-Mu saja atau semua pengikut-Mu?”

<sup>42</sup> Tuhan menjawab, “Jadilah hamba-hamba yang setia dan bijak! Karena hamba yang seperti itu, sebelum Tuannya bepergian, Tuannya akan mengangkat dan mempercayakan dia tugas khusus— yaitu memberikan makanan kepada hamba-hamba yang lain pada waktunya.† <sup>43</sup> Kalau Tuannya datang dengan tiba-tiba dan mendapati dia tetap melakukan tugasnya, Tuannya akan sangat senang kepada hamba-Nya itu dan memberkatinya. <sup>44</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Tuannya itu akan mempercayakan seluruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan setia itu.

<sup>45</sup> “Sedangkan kalau hamba itu berkata dalam hatinya, ‘Tuan saya masih lama baru pulang,’ kemudian dia mulai memukuli hamba-hamba yang lain— baik laki-laki maupun perempuan. Dan dia juga tidak bekerja lagi, hanya makan dan minum sampai mabuk. <sup>46</sup> Tetapi tanpa memberitahukan sebelumnya pada hari dan jam yang tidak disangka-sangkanya Tuannya tiba-tiba pulang. Lalu Tuan hamba yang jahat itu akan membinasakan dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang yang menolak untuk percaya kepada-Nya.

<sup>47</sup> “Setiap hamba yang tahu kehendak Tuannya dan tidak mempersiapkan dirinya maupun tidak melakukan kehendak Tuannya, dia akan dipukuli banyak kali. <sup>48</sup> Tetapi setiap hamba yang tidak tahu kehendak Tuannya dan melakukan sesuatu yang salah, dia akan dipukuli beberapa kali saja. Setiap hamba yang dipercayakan oleh Tuannya untuk mengusahakan banyak hal akan diperiksa tentang seluruh tanggung jawabnya itu. Dan setiap hamba yang diberi tanggung jawab yang besar akan dituntut juga tanggung jawab yang besar.”

*Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus*

† **12:31** Mat. 6:20-21; 24:45-51    ✧ **12:40** Mat. 24:45-51; 25:29    † **12:42** Tuannya ... Sesudah penjelasan Yesus di ayat 40 dan pertanyaan Petrus di 41, Yesus masih menggunakan bahasa kiasan seperti ayat 35-39, tetapi mulai ayat ini sudah jelas bahwa Dialah ‘Tuan’ yang dimaksudkan.    ✧ **12:48** Mat. 10:34-36

<sup>49</sup> “Kedatangan-Ku ke dunia ini bisa digambarkan seperti api— yaitu api yang akan membakar dunia ini. <sup>§</sup> Betapa baiknya kalau api itu sudah mulai menalar! <sup>50</sup> Tetapi sebelum hal itu terjadi, Aku sudah ditetapkan untuk memikul kesusahan yang besar.\* Dan betapa susahnya hati-Ku sampai tiba saatnya nanti Aku mengalaminya! <sup>51</sup> Janganlah kalian pikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk membawa damai. Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Bukan damai yang Ku-bawa! Tetapi kedatangan-Ku justru membawa banyak pertentangan. <sup>52</sup> Karena mulai sekarang akan terjadi pertentangan tentang Aku di antara keluarga-keluarga. Kalau keluarga terdiri dari lima orang, maka yang tiga orang akan menentang yang dua orang, atau yang dua orang akan menentang yang tiga orang— sesuai dengan yang dinubuatkan di dalam ayat Kitab Suci ini:

<sup>53</sup> ‘Anak laki-laki dan bapaknya akan saling menentang, anak perempuan dan ibunya akan saling menentang, dan menantu perempuan dan ibu mertuanya akan saling menentang.’ <sup>✠</sup>

*Kita bertanggung jawab untuk memperhatikan tanda-tanda zaman\**

<sup>54</sup> Pada hari lain Yesus juga menggunakan contoh ini waktu mengajar orang banyak, “Ketika kalian melihat awan gelap muncul di sebelah barat, kalian berkata, ‘Oh, hujan segera akan turun,’ dan hal itu memang terjadi. <sup>55</sup> Dan ketika angin bertiup dari selatan, kalian berkata, ‘Hari akan panas,’ dan hal itu memang terjadi. <sup>56</sup> Hei kalian yang hanya berpura-pura baik! Kalian bisa meramalkan cuaca hanya dengan melihat keadaan langit dan bumi, lalu kenapa kalian buta terhadap tanda-tanda zaman yang sedang terjadi sekarang ini?!”

*Berdamailah dengan Allah, karena Dia siap mengadili\**

<sup>57</sup> “Dan kenapa kalian masing-masing tidak membuka matamu sendiri dan memilih jalan yang benar?!” <sup>58</sup> Kalau orang yang memusuhi-mu mengadukan kamu ke pengadilan, maka selagi kamu berdua masih dalam perjalanan ke tempat pengadilan, berusaha keraslah menyelesaikan masalahmu dengan dia. Kalau tidak, dia akan menyeretmu ke pengadilan, lalu hakim akan menyerahkan kamu kepada petugas penjara supaya kamu dipenjarakan. <sup>59</sup> Sungguh-sungguh Aku berkata kepadamu: Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu sampai kamu melunasi semua utangmu dan membayar denda yang sudah ditetapkan oleh hakim!”

## 13

*Bertobatlah*

<sup>1</sup> Pada waktu Yesus mengajar hal-hal itu, ada orang-orang yang hadir yang memberitahukan kepada Yesus tentang beberapa orang dari provinsi Galilea yang dibunuh oleh Pilatus. Mereka dibunuh ketika sedang mempersembahkan hewan kurban kepada Allah, lalu darah mereka sendiri tercampur dengan darah hewan-hewan kurban yang mereka persembahkan. <sup>2</sup> Mendengar berita itu, Yesus berkata kepada mereka, “Lalu karena mereka dibunuh dengan cara seperti itu, apakah kalian pikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang Galilea yang lain? <sup>3</sup> Tidak! Aku sungguh-sungguh berkata kepada setiap kalian: Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka tetapi masuk neraka! <sup>4</sup> Atau contoh lain, ketika menara penjagaan Siloam roboh dan delapan belas orang mati tertimpa, kalian mungkin berpikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang lain di Yerusalem. <sup>5</sup> Sama sekali tidak! Sekali lagi Aku sungguh-sungguh berkata kepada setiap kalian: Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka tetapi masuk neraka!”

*Perumpamaan tentang pohon ara yang lambat berbuah*

<sup>6</sup> Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini, “Adalah seorang yang mempunyai satu pohon ara yang ditanam di kebun anggurnya. Dan dia sudah beberapa kali datang untuk mencari buah pohon itu, tetapi tidak ada. <sup>7</sup> Jadi, dia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Lihat, sudah tiga tahun saya datang mencari buah pohon ara ini tetapi belum pernah ada. Karena itu tebanglah pohon ini. Tidak ada gunanya pohon ini tumbuh di tanah ini.’

<sup>§</sup> 12:49 api ... Gambaran api di ayat ini sering ditafsirkan dengan tiga cara, dan maksud Yesus bisa menyangkut ketiga-tiganya. 1) Api menggambarkan perlawanan yang akan terjadi di dunia karena Yesus, seperti terlihat dalam ayat 51. 2) Api menggambarkan caranya Allah akan menguduskan umat-Nya melalui Yesus. 3) Api juga menggambarkan hukuman Allah atas orang-orang yang menolak untuk percaya kepada Yesus. \* 12:50 memikul kesusahan yang besar Secara harfiah, “Aku harus dibaptis dengan baptisan.” ✠ 12:53 Mik. 7:6 ✠ 12:53 Mat. 16:2-3 ✠ 12:56 Mat. 5:25-26

<sup>8</sup> “Tetapi tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, biarkanlah pohon ini tumbuh satu tahun lagi. Saya akan menggali tanah di sekelilingnya dan menaburkan pupuk kandang. <sup>9</sup> Mudah-mudahan tahun depan pohon ini berbuah. Kalau tidak, kita tebang saja.’”

*Pada Hari Sabat Yesus menyembuhkan seorang perempuan yang punggungnya bungkuk*

<sup>10</sup> Suatu kali pada Hari Sabat, Yesus sedang mengajar di dalam suatu rumah pertemuan. <sup>11</sup> Di situ ada seorang perempuan yang sudah delapan belas tahun punggungnya bungkuk dan tidak bisa berdiri tegak lagi. Yang membuat dia menderita sakit seperti itu adalah roh jahat. <sup>12</sup> Ketika melihat perempuan itu, Yesus mengajak dia datang kepada-Nya dan berkata, “Ibu, kamu sudah disembuhkan dari penyakitmu.” <sup>13</sup> Lalu Dia meletakkan tangan-Nya pada perempuan itu. Dia segera berdiri tegak, lalu memuji Allah.

<sup>14</sup> Tetapi pemimpin rumah pertemuan itu menjadi marah karena Yesus menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat. Lalu kata pemimpin itu kepada orang banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu datanglah pada hari-hari itu untuk disembuhkan. Jangan pada Hari Sabat!”

<sup>15</sup> Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Hei orang-orang yang hanya berpura-pura baik! Setiap hari kalian masing-masing melepaskan tali sapi atau tali keledaimu dari kandang, lalu membawanya pergi untuk memberinya minum— bahkan pada Hari Sabat. <sup>16</sup> Ibu ini adalah keturunan Abraham yang sudah delapan belas tahun menderita karena perbuatan setan— seperti terikat rantai besi. Pasti tidak salah membebaskan dia dari penderitaannya— biarpun hari ini Hari Sabat!” <sup>17</sup> Ketika Yesus berkata seperti itu, semua orang yang sedang melawan Dia menjadi malu. Sedangkan semua orang lain bersukacita karena hal-hal ajaib yang dilakukan-Nya.

*Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi\**

<sup>18</sup> Yesus berkata, “Supaya lebih jelas lagi, Aku berikan dua perumpamaan ini yang menggambarkan tentang kerajaan Allah. <sup>19</sup> Kerajaan Allah adalah seperti biji sawi.\* Adalah biji sawi yang diambil oleh seseorang dan ditanam di kebunnya. Kemudian biji itu tumbuh sampai menjadi pohon. Lalu burung-burung di udara membuat sarang pada cabang-cabangnya.”

<sup>20</sup> Yesus berkata lagi, “Kerajaan Allah itu Aku gambarkan juga seperti ini: <sup>21</sup> Kerajaan Allah itu seperti ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tepung yang sangat banyak.† Biarpun raginya sedikit dan campuran tepungnya sangat banyak, tetapi tepung itu mengembang sehingga dibuat menjadi roti.”

*Masuklah melalui pintu yang sempit\**

<sup>22</sup> Yesus melanjutkan perjalanan-Nya menuju Yerusalem melewati kota-kota dan desa-desa. Di setiap tempat yang dilewati-Nya itu Dia menyampaikan ajaran-Nya. <sup>23</sup> Lalu seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah sedikit orang yang akan diselamatkan?”

Kata Yesus kepada semua orang yang ada di situ, <sup>24</sup> “Berjuanglah terus supaya kamu masing-masing masuk ke dalam kerajaan Allah melalui pintu yang sempit. Sesungguhnya Aku berkata seperti itu kepadamu: Karena banyak orang yang akan berusaha masuk ke situ, tetapi tidak mampu melakukannya. <sup>25</sup> Pada suatu hari nanti Pemilik rumah— yaitu Aku, akan menutup pintu rumah-Ku— yaitu kesempatan masuk kerajaan Allah. Kamu semua yang masih berdiri di luar akan mulai mengetuk-ngetuk pintu itu sambil berkata, ‘Pak, tolong bukakan pintu untuk saya.’ Tetapi Aku akan berkata kepadamu, ‘Aku tidak pernah berkata bahwa kamu adalah sahabat-Ku.’ <sup>26</sup> Lalu kamu akan berkata, ‘Tetapi saya sudah makan dan minum bersama Bapa. Saya juga sudah mendengar ajaran Bapa di jalan-jalan kota kami!’ <sup>27</sup> Dan Aku akan berkata kepadamu, ‘Aku tidak pernah berkata bahwa kamu adalah sahabat-Ku. Hei kamu dan semua pelaku kejahatan, pergilah dari hadapan-Ku!’

<sup>28</sup> “Di luar sana, kamu akan menangis dan sangat menderita‡ ketika kamu melihat Abraham, Isak, dan Yakub, serta semua nabi sedang menikmati hidup yang selamlamanya di dalam kerajaan Allah, sedangkan kamu sendiri dilarang masuk. <sup>29</sup> Dan banyak juga orang yang bukan Yahudi akan datang dari timur, barat, utara, dan selatan. Lalu mereka semua akan ikut merayakan pesta makan pembukaan kerajaan Allah. <sup>30</sup> Dan

\* **13:17** Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32 \* **13:19** biji sawi Tanaman sawi (atau sesawi) yang tumbuh di tanah Israel bukanlah seperti sawi yang dikenal di Indonesia. Sawi di Indonesia tidak bisa “menjadi besar seperti pohon” dan burung-burung juga tidak bisa “bersarang di cabang-cabangnya.” Yang terpenting dalam perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari yang sangat kecil akan tumbuh menjadi sangat besar. Kejadian itulah yang disamakan dengan kerajaan Allah. † **13:21** sangat banyak Secara harfiah, “tiga sata.” Satu sata sama dengan tiga belas liter.

‡ **13:21** Mat. 7:13-14, 21-23 † **13:28** sangat menderita Secara harfiah, “kertak gigi.”



ketahuilah: Orang-orang yang sekarang ini mempunyai kedudukan yang rendah, nanti akan mendapat kedudukan yang tinggi. Dan orang-orang yang sekarang ini mempunyai kedudukan yang tinggi, nanti akan mendapat kedudukan yang rendah.”

*Yesus merasa kasihan kepada penduduk Yerusalem\**

<sup>31</sup> Saat itu juga beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah dan tinggalkanlah tempat ini, karena Raja Herodes mau membunuhmu.”

<sup>32</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah dan katakanlah kepada anjing hutan<sup>§</sup> itu, ‘Hari ini dan besok Aku akan menjalankan tugas-Ku untuk mengusir setan-setan dan menyembuhkan orang-orang sakit. Dan pada hari ketiga tugas-Ku akan selesai.’ <sup>33</sup> Tetapi hari ini, besok, dan lusa Aku akan terus menjalankan tugas-Ku ini sampai Aku tiba di Yerusalem. Sebab tidak mungkin Aku dibunuh di kota lain, karena nabi-nabi selalu dibunuh di Yerusalem.

<sup>34</sup> “Hai penduduk Yerusalem: Kalianlah yang selalu membunuh para nabi dan utusan-utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama Bapa-Ku! Ada yang kalian bunuh dengan pedang, dan ada yang kalian lempari dengan batu sampai mati. Aku sudah sering mengulurkan kedua tangan-Ku untuk memeluk dan melindungimu— seperti induk ayam mengumpulkan dan melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya. Tetapi kalian tidak mau Aku peluk. <sup>35</sup> Ingatlah: Hampir tiba saatnya Allah tidak lagi berdiam di dalam Rumah-Nya yang ada di situ. Percayalah bahwa mulai sekarang, kalian tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya Aku datang kembali dan kalian berkata, ‘Diberkatilah Raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!’ ”<sup>✧</sup>

## 14

*Yesus menyembuhkan orang sakit lagi pada Hari Sabat*

<sup>1</sup> Pada suatu Hari Sabat, Yesus pergi ke rumah seorang Farisi yang terkemuka dan makan di sana. Para anggota kelompok Farisi terus mengamati-amati Dia karena mereka mau mencari-cari kesalahan yang bisa mereka pakai untuk menuduh-Nya melanggar peraturan Hari Sabat. <sup>2</sup> Dan hal yang aneh terjadi: Seorang laki-laki yang sakit busung— tangan dan kakinya bengkak, sedang duduk tepat di depan Yesus! <sup>3</sup> Lalu Yesus bertanya kepada para ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang hadir, “Menurut Hukum Taurat, boleh atau tidak menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat?” <sup>4</sup> Tetapi mereka diam saja. Lalu Yesus menajam dan menyembuhkan orang sakit itu, dan menyuruhnya pergi. <sup>5</sup> Kemudian Dia berkata kepada setiap mereka, “Kalau anakmu atau sapimu jatuh ke dalam sumur pada Hari Sabat, pasti kamu juga akan mengangkatnya dari sumur itu— bukan?!” <sup>6</sup> Siapa pun di antara mereka tidak ada yang sanggup melawan pernyataan Yesus itu.

*Janganlah tinggi hati*

<sup>7</sup> Yesus melihat bagaimana para undangan berusaha duduk di tempat-tempat yang terhormat. Oleh karena itu Dia menyampaikan perumpamaan ini kepada mereka masing-masing. <sup>8</sup> “Ketika seseorang mengundang kamu ke pesta pernikahan, janganlah kamu duduk di tempat yang terhormat. Karena ada kemungkinan tuan rumah sudah mengundang seseorang yang lebih terhormat daripadamu. <sup>9</sup> Kalau hal itu terjadi, tuan rumah itu akan datang dan berkata, ‘Tolong berikan tempat ini kepada sobat saya ini.’ Dan dengan rasa malu kamu akan pindah ke tempat yang paling jauh dari tempat terhormat.

<sup>10</sup> “Tetapi ketika kamu diundang ke pesta pernikahan, duduklah di tempat yang jauh dari tempat terhormat. Sehingga orang yang mengundangmu mungkin akan datang dan berkata kepadamu, ‘Sobat, duduklah di tempat yang lebih terhormat!’ Dengan begitu kamu akan mendapat penghormatan di depan semua orang yang hadir di situ. <sup>11</sup> Karena siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah. Dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan-Nya.”

<sup>12</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang Farisi yang mengundang-Nya itu, “Ketika kamu mengadakan pesta makan, janganlah kamu hanya mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, atau tetangga-tetanggamu yang kaya. Karena pada kesempatan yang lain, mereka akan membalasnya dengan balik mengundangmu ke pesta mereka. <sup>13</sup> Tetapi ketika kamu mengadakan pesta, undanglah juga orang-orang yang miskin, cacat, lumpuh, dan buta. <sup>14</sup> Mereka itu tidak akan mampu membalasnya. Tetapi Allah-lah yang akan membalasnya dan memberkatimu. Dan balasannya juga akan kamu terima ketika orang-orang benar dihidupkan kembali.”

✧ 13:30 Mat. 23:37-39 § 13:32 anjing hutan Herodes digambarkan seperti rubah, karena menurut pemikiran orang Yahudi, orang yang licik disamakan seperti rubah. ✧ 13:35 Mzm. 118:26

*Perumpamaan tentang pesta makan yang besar\**

<sup>15</sup> Ketika salah satu tamu yang duduk makan di situ mendengar hal itu, dia berkata kepada Yesus, “Sungguh diberkati Allah setiap orang yang nanti diundang ke pesta makan yang diadakan di dalam kerajaan Allah.”

<sup>16</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Pada suatu waktu adalah seorang kaya yang mengundang banyak orang kepada suatu pesta makan yang sangat besar. <sup>17</sup> Ketika pesta itu sudah siap dimulai, dia menyuruh budaknya pergi kepada para undangan dengan berkata, ‘Mari datanglah karena semuanya sudah siap.’ <sup>18</sup> Tetapi setiap mereka mempunyai alasan sehingga mereka tidak bisa datang. Orang yang pertama berkata, ‘Saya sudah membeli ladang dan harus pergi melihatnya. Saya minta maaf.’ <sup>19</sup> Yang lain berkata, ‘Saya sudah membeli sepuluh sapi jantan.’\* Sekarang saya mau berangkat untuk mencobanya. Maaf!’ <sup>20</sup> Dan yang lain lagi berkata, ‘Saya baru saja menikah. Karena itu saya tidak bisa datang. Maaf!’

<sup>21</sup> “Budak itu kembali dan menceritakan semua itu kepada tuannya. Tuan itu pun marah, lalu berkata kepadanya, ‘Segeralah pergi ke jalan-jalan dan gang-gang kota ini. Ajaklah ke sini orang-orang miskin, cacat, buta, dan lumpuh.’

<sup>22</sup> “Tidak lama kemudian budak itu datang dan melaporkan, ‘Tuan, apa yang Tuan perintahkan sudah saya lakukan, tetapi masih ada tempat yang kosong.’ <sup>23</sup> Kemudian tuan itu berkata kepadanya, ‘Pergilah ke jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil di luar kota. Desaklah siapa saja untuk datang ke sini supaya rumah saya penuh. <sup>24</sup> Dan saya bersumpah bahwa mereka yang sudah menolak undangan saya itu tidak akan datang dan tidak akan makan sedikit pun dari makanan yang disediakan untuk pesta saya ini!’ ”

*Tekad orang-orang yang mau menjadi pengikut Yesus\**

<sup>25</sup> Sesudah itu banyak orang yang ikut berjalan bersama Yesus. Dia berbalik melihat kepada mereka dan berkata, <sup>26</sup> “Setiap orang yang datang kepada-Ku dan mau menjadi pengikut-Ku, dia harus mengasihi-Ku lebih daripada† ibu-bapaknya, anak-anak dan istrinya, semua saudara dan saudarinya—bahkan dirinya sendiri. <sup>27</sup> Kamu tidak mungkin menjadi pengikut-Ku kalau tidak mengikut Aku terus dengan pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun—bahkan sampai mati disalibkan,‡ saya tidak akan mundur.’

<sup>28</sup> “Keputusanmu untuk mengikut Aku dapat digambarkan seperti contoh berikut ini: Seandainya ada orang yang berencana membangun satu menara, pastilah dia lebih dulu menghitung biayanya, supaya dia tahu kalau dananya cukup untuk menyelesaikan pekerjaan itu. <sup>29</sup> Jangan sampai dia hanya bisa membangun fondasinya dan tidak mampu menyelesaikannya. Karena setiap orang yang melihatnya nanti akan mengejek dia, <sup>30</sup> ‘Orang ini mulai membangun, tetapi tidak sanggup menyelesaikannya!’

<sup>31</sup> “Atau contoh lain, kalau seorang raja mempunyai sepuluh ribu tentara, tetapi raja lain yang mempunyai dua puluh ribu tentara sedang berencana untuk menyerang dia, pastilah raja yang pertama itu lebih dulu menimbang-nimbang begini, ‘Apakah aku sanggup melawan musuhku itu?’ <sup>32</sup> Kalau dia merasa bahwa tentaranya tidak sanggup melawan tentara musuhnya itu, maka selagi musuhnya itu masih jauh, dia akan mengutus beberapa tokoh masyarakat untuk membicarakan syarat-syarat untuk berdamai.

<sup>33</sup> “Begitu juga dengan kalian masing-masing! Kalau harta kepunyaanmu lebih berharga daripada Aku, maka kamu bukan pengikut-Ku.”§

<sup>34</sup> “Setiap kalian yang mengikut Aku adalah seperti garam. Garam memang dipakai untuk membuat makanan menjadi lebih enak. Tetapi kalau rasa asinnya sudah hilang, garam itu tidak berguna sama sekali — <sup>35</sup> baik untuk ladang maupun untuk pupuk. Akhirnya garam itu dibuang saja.

“Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarlah itu!”

## 15

*Perumpamaan tentang domba yang hilang\**

\* **14:14** Mat. 22:1-10 \* **14:19** sepuluh sapi jantan Kata dalam bahasa Yunani menunjukkan sapi jantan yang sudah dikebiri. Sapi yang sudah dikebiri menjadi lebih gampang dikendalikan untuk menarik bajak. Biasanya satu bajak ditarik oleh dua sapi jantan. Kemungkinan besar orang ini adalah orang kaya, karena dia sanggup membeli sepuluh ekor. \* **14:24** Mat. 5:13; 10:37-39; Mrk. 8:34-38; 9:50; Luk. 9:23 † **14:26** mengasihi-Ku lebih daripada Secara harfiah, “benci kepada.” ‡ **14:27** sampai mati disalibkan Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.” § **14:33** Ayat 33 Secara lebih harfiah, Yesus mengatakan, “Untuk menjadi pengikut-Ku, kamu harus meninggalkan semua milikmu.” \* **15:** Mat. 18:12-14

<sup>1</sup> Pada suatu hari para penagih pajak dan banyak orang lain yang juga dikenal sebagai orang berdosa berdatangan kepada Yesus untuk mendengarkan ajaran-ajaran-Nya. <sup>2</sup> Melihat kejadian itu, para ahli Taurat dan orang Farisi bersungut-sungut. Mereka berkata, "Iih, dia menerima orang-orang berdosa— bahkan makan bersama mereka!"

<sup>3</sup> Karena itu Yesus menyampaikan perumpamaan ini kepada mereka: <sup>4</sup> "Kalau di antara kalian ada orang yang mempunyai seratus ekor domba lalu dari antara domba-domba itu hilang seekor, tentu orang itu akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang rumput lalu pergi mencari domba yang hilang itu sampai ketemu. <sup>5</sup> Sesudah dia menemukan domba yang hilang itu, dengan senang hati dia mengangkat domba itu, meletakkannya di atas kedua bahunya dan membawanya pulang. <sup>6</sup> Sesudah tiba di rumah, dia memanggil teman-teman dan para tetangganya. Katanya kepada mereka, 'Bersukacitalah bersama saya, karena domba saya yang hilang itu sudah saya temukan!' <sup>7</sup> Aku berkata kepadamu, begitu juga Allah dan seluruh penduduk surga akan lebih bersukacita ketika melihat seorang berdosa yang bertobat, daripada atas sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat."

#### *Perumpamaan tentang sekeping uang perak yang hilang*

<sup>8</sup> "Atau kalau seorang perempuan yang mempunyai sepuluh keping uang perak dan satu keping hilang, tentu dia akan menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, supaya dia bisa mencarinya dengan teliti sampai menemukannya. <sup>9</sup> Sesudah dia menemukannya, dia akan memanggil teman-teman dan berkata, 'Bersukacitalah dengan saya, karena saya sudah menemukan uang saya yang hilang itu!' <sup>10</sup> Aku berkata kepadamu, begitu juga para malaikat di hadapan Allah Bapa selalu bersukacita saat menyaksikan seorang berdosa yang bertobat!"

#### *Perumpamaan tentang anak bungsu yang hilang dan seorang bapak yang sangat berbelas kasihan*

<sup>11</sup> Yesus berkata lagi, "Adalah seorang bapak mempunyai dua anak laki-laki. <sup>12</sup> Anak yang bungsu berkata kepada bapaknya, 'Bapak, berikanlah kepada saya harta warisan yang menjadi bagian saya. Saya tidak usah menunggu sampai Bapak meninggal.' Lalu bapak itu membagikan harta warisannya kepada kedua anaknya itu.

<sup>13</sup> "Beberapa hari kemudian, si bungsu itu menjual semua hartanya itu lalu berangkat ke negeri yang jauh. Di sana dia menghambur-hamburkan uangnya dengan segala macam kesenangan duniawi. <sup>14</sup> Akhirnya habislah semua uangnya itu. Dan terjadilah bencana kelaparan yang luar biasa di seluruh negeri itu. Dan dia pun mulai miskin dan kelaparan. <sup>15</sup> Lalu si bungsu itu pergi kepada salah seorang penduduk negeri itu untuk meminta pekerjaan. Orang itu pun memberi pekerjaan kepadanya— yaitu menyuruh dia untuk memberikan makanan kepada babi-babinya di ladang. <sup>16</sup> Dan si bungsu itu begitu lapar sampai dia mau makan makanan babi itu— yaitu tumbuh-tumbuhan keras yang diberikan kepada babi, karena tidak ada orang yang memberikan makanan kepadanya.

<sup>17</sup> "Akhirnya dia sadar akan keadaannya dan berkata dalam hatinya, 'Semua hamba bapak saya mendapatkan makanan yang cukup— bahkan sampai berlimpah-limpah, sedangkan saya di sini hampir mati kelaparan!' <sup>18</sup> Saya akan bangkit dan kembali kepada bapak saya, dan berkata kepadanya, 'Bapak, maafkanlah saya! Saya sudah bersalah kepada Bapak dan berdosa kepada Allah. <sup>19</sup> Saya tidak pantas lagi disebut anak Bapak. Saya mohon kepada Bapak supaya menerima saya sebagai pelayan Bapak saja.' <sup>20</sup> Lalu dia bangkit dan kembali kepada bapaknya.

"Tetapi ketika si bungsu masih jauh dari rumah bapaknya, bapaknya sudah melihat dia datang dan merasa kasihan kepadanya. Saat itu juga bapaknya berlari menemui anaknya itu, lalu memeluk dan menciumnya. <sup>21</sup> Kemudian si bungsu berkata kepada bapaknya, 'Bapak, maafkanlah saya! Saya sudah bersalah kepada Bapak dan berdosa kepada Allah. Saya tidak pantas lagi disebut anak Bapak.'

<sup>22</sup> "Tetapi bapaknya itu berkata kepada pelayan-pelayannya, 'Ambilkanlah segera jubah saya yang paling bagus dan pakaikanlah kepadanya! Pasanglah salah satu cincin saya pada jarinya dan sepasang sandal pada kakinya. <sup>23</sup> Kemudian bawalah anak sapi yang gemuk dan potonglah. Biarlah kita makan dan bersukacita! <sup>24</sup> Karena dulu anak saya ini seperti sudah hilang dan mati, tetapi ternyata dia masih hidup dan kembali kepada saya!' Lalu mulailah mereka berpesta.

<sup>25</sup> "Pada waktu hal itu terjadi, anaknya yang sulung sedang bekerja di ladang. Ketika dia pulang dan sudah dekat rumah, dia mendengar suara musik dan gaduhnya orang menari. <sup>26</sup> Lalu dia memanggil seorang pelayan yang bekerja di rumahnya dan bertanya, 'Kenapa ada pesta di rumah ini?' <sup>27</sup> Pelayan itu menjawab, 'Adiknya Tuan sudah kembali.

Dan bapaknya Tuan menyuruh kami memotong anak sapi yang gemuk, karena dia sudah mendapatkan anaknya kembali dengan selamat.’

<sup>28</sup>“Lalu anak sulung itu sangat marah dan tidak mau masuk ke dalam rumah. Kemudian bapaknya keluar dan membujuk dia supaya masuk. <sup>29</sup>Tetapi anak itu menjawab bapaknya, ‘Tidak mau! Bertahun-tahun lamanya saya bekerja untukmu dan selalu menaati perintahmu. Tetapi seekor anak kambing pun belum pernah kamu berikan kepada saya supaya saya bisa bersenang-senang dengan teman-teman saya!’ <sup>30</sup>Tetapi baru saja kembali anak bungsumu itu— yang sudah menghabiskan hartamu dengan para pelacur, lalu kamu langsung memotong anak sapi yang terbaik baginya!’

<sup>31</sup>“Lalu bapak itu berkata, ‘Benar, Nak, kamu selalu bersama saya, dan semua milik saya, milikmu juga. <sup>32</sup>Tetapi sudah seharusnya kita bersukacita dan merayakan kepulungan adikmu! Karena dulu saya pikir adikmu ini seperti sudah hilang dan mati, tetapi ternyata dia masih hidup dan bertemu kembali dengan kita di sini.’”

## 16

### *Perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur*

<sup>1</sup> Yesus berkata lagi kepada murid-murid-Nya, “Adalah seorang kaya yang mempunyai seorang bendahara yang mengurus hartanya. Orang kaya itu mendengar berita bahwa bendaharanya itu menghambur-hamburkan kekayaannya. <sup>2</sup> Lalu orang kaya tersebut memanggil bendaharanya itu dan berkata, ‘Saya sudah mendapat laporan yang jelek tentang pekerjaanmu. Karena itu saya akan memecat kamu sebagai bendahara saya. Tetapi sebelumnya berikanlah dulu laporan tentang semua harta saya yang sudah kamu urus itu.’

<sup>3</sup> “Lalu bendahara itu berkata dalam hatinya, ‘Apakah yang harus saya lakukan sekarang?! Karena tuan saya pasti akan memecat saya! Saya tidak bisa menjadi tukang kebun, karena saya tidak kuat. Kalau saya menjadi pengemis saya malu!’ <sup>4</sup> Baiklah, sekarang saya tahu apa yang akan saya lakukan! Saya harus bertindak dengan cerdik kepada beberapa orang supaya mereka bersedia menerima saya di rumahnya ketika saya dipecat sebagai bendahara.’

<sup>5</sup> “Lalu dia memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya. Kepada orang pertama dia berkata, ‘Berapa utangmu kepada tuan saya?’ <sup>6</sup> Jawab orang itu, ‘Seratus tempayan\* minyak zaitun.’

“Lalu bendahara itu berkata, ‘Sobat, inilah surat utangmu. Duduklah dan segeralah tulis di situ menjadi lima puluh tempayan saja!’

<sup>7</sup> “Kepada orang berikut bendahara itu berkata, ‘Berapa utangmu?’

“Kata orang itu, ‘Seribu keranjang† gandum.’

“Katanya kepada orang itu, ‘Sobat, inilah surat utangmu. Tulislah di situ menjadi delapan ratus saja!’

<sup>8</sup> “Lalu, ketika orang kaya itu mengetahui tindakan bendaharanya yang tidak jujur itu, dia berkata, ‘Wah, cerdik juga dia— ya?!’”

Lalu Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya, “Memang biasanya orang-orang yang hidupnya hanya memikirkan dunia ini lebih cerdik mengurus masalah duniawi daripada orang-orang yang sudah menjadi warga negara Kerajaan Terang— yaitu kerajaan Allah. <sup>9</sup> Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepada setiap kalian: Gunakanlah kekayaan dunia ini untuk mencari sahabat— yaitu sahabat duniawi dan surgawi, supaya pada waktu kekayaanmu itu habis, kamu akan diterima di dalam berbagai rumah yang selama-lamanya.

<sup>10</sup> “Setiap orang yang bisa dipercaya dalam hal-hal kecil juga akan bisa dipercaya dalam hal-hal besar. Dan setiap orang yang tidak jujur dalam hal-hal kecil juga tidak akan jujur dalam hal-hal besar. <sup>11</sup> Jadi, kalau kamu ternyata tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta duniawi dengan jujur, maka Allah tidak akan dipercayakan harta surgawi kepadamu. <sup>12</sup> Dan kalau ternyata kamu tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta yang sebenarnya bukan milikmu— tetapi milik Allah, maka kamu tidak akan diizinkan memiliki apa pun di surga.

<sup>13</sup> “Perhatikanlah contoh ini: Tidak baik kalau seseorang mempunyai dua majikan. Karena tidak mungkin dia melayani kedua-duanya dengan baik. Tentu dia akan mengasihi dan setia kepada majikan yang satu, tetapi benci dan masa bodoh terhadap majikan

\* **16:6** tempayan Satu tempayan berisi kira-kira tiga puluh liter. † **16:7** seribu keranjang Secara harfiah, ukuran “seratus kor.” Setiap kor berisi sepuluh atau sebanyak dua belas keranjang besar.

yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang.”

*Yesus menunjukkan berbagai kesalahan orang-orang Farisi\**

<sup>14</sup> Ketika orang-orang Farisi mendengar ajaran-Nya itu, mereka mengejek Yesus, karena mereka mata duitan. <sup>15</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalian selalu berusaha supaya orang-orang lain memuji kalian sebagai orang baik, tetapi Allah tahu isi hati kalian! Karena hal apa pun di dunia ini yang dipuji oleh manusia dibenci oleh Allah.

<sup>16</sup> “Hukum Taurat dan tulisan para nabi sudah berlaku untuk mengajarkan kehendak Allah tentang bagaimana cara hidup manusia yang seharusnya — sampai pada saat Yohanes Pembaptis mulai mengajar. Sejak saat itu, Kabar Baik tentang kerajaan Allah mulai diberitakan. Hendaklah setiap orang berusaha keras untuk bisa masuk ke dalam kerajaan Allah itu. <sup>17</sup> Tetapi langit dan bumi lebih gampang hilang lenyap daripada satu titik dari Hukum Taurat batal.

<sup>18</sup> “Setiap suami yang menceraikan istrinya lalu kawin atau nikah lagi dengan perempuan lain, maka laki-laki itu berzina. Dan laki-laki yang mengawini atau menikahi perempuan yang diceraikan suaminya, dia juga berzina.”

*Perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus*

<sup>19</sup> Yesus juga mengajar mereka dengan menggunakan perumpamaan ini: “Adalah seorang kaya yang selalu memakai jubah yang indah dan dibuat dari kain halus. Setiap hari dia memuaskan keinginannya dengan hidup serba mewah. <sup>20</sup> Adalah juga seorang pengemis bernama Lazarus.† Setiap hari dia terbaring di pintu gerbang rumah orang kaya itu. Badan Lazarus penuh dengan luka bernanah dan busuk. <sup>21</sup> Lazarus sangat lapar dan hanya berharap bisa makan sisa-sisa makanan yang jatuh terbuang dari meja makan orang kaya itu. Tetapi hal yang lebih menjijikkan lagi, anjing-anjing biasa datang menjilat luka-lukanya itu.

<sup>22</sup> “Kemudian matilah Lazarus, lalu para malaikat mengantarnya ke tempat yang terhormat di samping Abraham. Orang kaya itu juga mati lalu dikuburkan. <sup>23</sup> Sementara orang kaya itu tersiksa di dalam neraka,§ dia melihat ke atas. Dari jauh dia melihat Abraham dan Lazarus. Lazarus duduk di tempat yang terhormat di samping Abraham. <sup>24</sup> Kemudian orang kaya itu berteriak, katanya, ‘Bapak Abraham, kasihanilah saya! Saya sangat tersiksa di dalam api ini! Jadi tolonglah saya. Suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke dalam air lalu datang ke sini untuk membasahi lidah saya.’

<sup>25</sup> “Tetapi jawab Abraham, ‘Anakku, ingatlah! Kamu sudah puas menerima hal-hal yang baik ketika kamu hidup di dunia. Sedangkan Lazarus hanya menerima hal-hal yang buruk. Sungguh adil kalau sekarang dia terhibur di sini sedangkan kamu tersiksa di situ. <sup>26</sup> Selain itu, di antara kami dan kamu dibuat jurang yang sangat dalam, sehingga tidak ada orang yang bisa menyeberang dari sini ke situ dan dari situ ke sini.’

<sup>27</sup> “Kata orang kaya itu, ‘Kalau begitu, saya mohon kepada Bapak untuk menyuruh Lazarus ke rumah orang tua saya. <sup>28</sup> Karena lima saudara saya ada di sana. Suruhlah Lazarus pergi memperingatkan mereka, supaya mereka jangan sampai ikut masuk ke tempat yang penuh penderitaan ini!’

<sup>29</sup> “Tetapi Abraham berkata, ‘Ada pada mereka buku-buku Taurat Musa dan para nabi. Hendaklah mereka menaati apa yang tertulis di situ.’

<sup>30</sup> “Kata orang kaya itu, ‘Bapak Abraham, itu saja tidak cukup! Tetapi kalau ada seseorang dari antara orang mati pergi kepada mereka, mereka akan bertobat.’

<sup>31</sup> “Tetapi Abraham menjawabnya, ‘Kalau mereka tidak menaati apa yang tertulis dalam buku-buku Taurat Musa dan tulisan para nabi, mereka tetap tidak akan percaya sekalipun ada orang yang mati hidup kembali dan datang memperingatkan mereka.’”

## 17

*Beberapa Nasihat\**

<sup>1</sup> Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Di dalam dunia ini, pasti akan selalu ada godaan-godaan sehingga orang-orang jatuh ke dalam dosa. Tetapi celakalah orang yang menyebabkan hal-hal itu terjadi. <sup>2</sup> Kalau ada orang yang menyebabkan orang yang belum dewasa secara rohani— seperti anak-anak ini, untuk berdosa, orang itu akan mendapat

\* **16:13** Mat. 5:18; 11:12-13 † **16:20** Lazarus Orang miskin Lazarus dalam perumpamaan ini berbeda dengan Lazarus— sahabat Yesus yang dihidupkan oleh Yesus dari kematian (Yoh. 11). § **16:23** neraka Secara harfiah, “Hades.” Hades mempunyai arti sama dengan kata ‘Sycol’ dalam bahasa Ibrani— yaitu tempat pemberhentian orang mati sementara menunggu penghakiman. Tetapi dalam konteks cerita ini, ternyata Lazarus dan si orang kaya sudah dihakimi. \* **17:** Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42

hukuman yang berat sekali dari Allah. Daripada dia melakukan dosa besar itu, lebih baik lehernya dikalungkan batu besar\* lalu dibuang ke laut dalam. Kesusahan itu jauh lebih ringan daripada hukuman selama-lamanya dari Allah yang akan dialaminya kalau dia menyebabkan orang yang belum dewasa secara rohani jatuh ke dalam dosa! <sup>3</sup> Karena itu berjaga-jagalah terhadap diri kalian! Jangan sampai kalian melakukan hal yang seperti itu!

“Kalau saudaramu seiman melakukan kesalahan kepadamu, tegurlah dia. Kalau dia menyesali kesalahannya, maafkanlah dia. <sup>4</sup> Bahkan kalau dia melakukan kesalahan lagi kepadamu tujuh kali dalam sehari, dan tujuh kali juga dia datang kepadamu dan berkata, ‘Saya menyesali kesalahan saya itu, dan karena itu saya minta maaf,’ hendaklah kamu memaafkan dia.”

*Keyakinan yang bisa memindahkan pohon*

<sup>5</sup> Lalu kedua belas rasul itu berkata kepada Tuhan, “Tolonglah kami supaya kami lebih percaya lagi kepada Allah.”

<sup>6</sup> Lalu Tuhan berkata, “Kalau keyakinanmu sebesar biji sawi, kamu bisa berkata kepada pohon<sup>†</sup> ini, ‘Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,’ maka pohon itu akan taat kepada perintahmu.”

*Jadilah budak Allah yang rendah hati*

<sup>7</sup> “Kalau di antara kalian ada seseorang yang mempunyai seorang budak yang membajak di ladang atau menggembalakan domba-dombamu, ketika budak itu pulang dari ladang pastilah kamu tidak akan berkata kepadanya, ‘Mari masuk dan makan.’ <sup>8</sup> Melainkan kamu akan berkata kepada budakmu itu, ‘Siapkan makanan untuk saya. Pakailah pakaian yang disediakan untuk tugas dalam rumah. Layanilah saya di meja makan sampai saya selesai makan. Sesudah itu kamu boleh makan.’ <sup>9</sup> Dan kamu tidak perlu berterima kasih kepada budak itu ketika dia sudah selesai melakukan hal-hal yang diperintahkan olehmu. <sup>10</sup> Hendaklah kamu masing-masing juga seperti itu. Ketika kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan Allah kepadamu, hendaklah kamu berkata, ‘Saya hanyalah seorang budak yang biasa saja. Saya hanya melakukan apa yang sudah menjadi tugas saya.’”

*Sepuluh orang disembuhkan, tetapi hanya satu orang yang berterima kasih*

<sup>11</sup> Ketika Yesus dalam perjalanan ke Yerusalem, Dia berjalan melewati daerah perbatasan Samaria dan Galilea. <sup>12</sup> Waktu Dia memasuki sebuah desa, sepuluh orang laki-laki yang sakit kulit yang menular datang kepada-Nya, tetapi mereka berdiri agak jauh. <sup>13</sup> Lalu mereka berseru kepada-Nya, “Tuhan Yesus, kasihanilah kami.”

<sup>14</sup> Sambil melihat mereka Yesus berkata, “Pergilah dan perlihatkanlah diri kalian masing-masing kepada imam.”

Lalu mereka pun pergi dan ketika mereka dalam perjalanan, mereka sembuh. <sup>15</sup> Tetapi ketika salah satu dari mereka melihat bahwa dia sudah sembuh, dia kembali kepada Yesus sambil memuji Allah dengan suara keras. <sup>16</sup> Lalu dia bersujud di depan kaki Yesus dan bersyukur kepada-Nya. Orang itu bukanlah orang Yahudi, tetapi orang Samaria.<sup>‡</sup> <sup>17</sup> Lalu Yesus berkata, “Ada sepuluh orang yang sudah Ku-semuhkan— bukan?! Jadi kenapa yang sembilan orang lagi tidak kembali? <sup>18</sup> Kasihan! Hanya orang yang bukan Yahudi ini saja kembali untuk bersyukur kepada Allah.” <sup>19</sup> Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah dan pergilah. Karena kamu percaya kepada-Ku, kamu menjadi sembuh.”

*Kerajaan Allah dan kedatangan Kristus<sup>◊</sup>*

<sup>20</sup> Beberapa orang Farisi bertanya kepada Yesus, “Kapan Allah datang untuk mendirikan kerajaan-Nya?”

Jawab Yesus, “Kerajaan Allah tidak akan mulai didirikan dengan tanda-tanda yang bisa dilihat. <sup>21</sup> Orang-orang tidak akan berkata, ‘Ibukota kerajaan Allah ada di sini,’ atau ‘Allah sudah mendirikan kerajaan-Nya di sana.’ Karena pemerintahan Allah di tengah-tengah kita sudah berjalan.”<sup>§</sup>

\* **17:2** batu besar Secara harfiah, “batu gilingan.” Maksudnya batu besar yang diputar dengan tenaga manusia atau keledai untuk menggiling biji gandum untuk mengolahnya menjadi tepung terigu. † **17:6** pohon Secara harfiah, “pohon murbei.” Buahnya kecil, manis, dan agak hitam. ‡ **17:16** orang Samaria Orang Samaria ini tidak mungkin menunjukkan dirinya kepada imam Yahudi, karena semua orang Samaria ditolak dan dianggap najis oleh orang Yahudi. Lihat catatan di Luk. 9:53. ◊ **17:19** Mat. 16:25; 24:23-28, 37-41 § **17:21** Ayat 21b Kalimat terakhir juga dapat diterjemahkan, “Karena Allah memerintah sebagai Raja di dalam diri kalian masing-masing.”

<sup>22</sup> Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Akan datang waktunya nanti, kalian akan sangat merindukan-Ku seperti ini, ‘Oh, alangkah baiknya kalau Yesus kembali hari ini dan memerintah sebagai Anak Manusia!’”<sup>\*</sup> Tetapi itu tidak akan terjadi. <sup>23</sup> Orang-orang akan berkata kepada kalian, ‘Lihat, sekarang Yesus ada di sini!’ atau ‘Dia ada di sana!’ Tetapi janganlah kalian percaya atau jangan pergi ke tempat yang mereka sebutkan.” <sup>24</sup> Karena seperti kilat memancar di langit dan menerangi langit dari ujung yang satu ke ujung yang lain, begitu jugalah nanti keadaannya pada hari kedatangan-Ku—Anak Manusia, kembali. <sup>25</sup> Tetapi sebelumnya Aku harus banyak menderita dan orang-orang yang hidup pada zaman sekarang akan menolak Aku.

<sup>26</sup> “Sama seperti keadaan orang-orang yang hidup pada zaman Nuh, begitu jugalah yang akan terjadi pada hari kedatangan-Ku. <sup>27</sup> Karena mereka itu tidak berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka sibuk makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan perempuan dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup seperti biasanya sampai tiba waktunya Nuh masuk ke dalam perahu besar, lalu datanglah banjir besar dan binasalah mereka semua.

<sup>28</sup> “Hari kedatangan-Ku juga akan tiba seperti bencana yang terjadi pada zaman Lot. Penduduk Sodom hidup seperti biasanya. Ada yang sibuk makan dan minum, dan ada yang sibuk jual beli. Ada yang sedang bercocok tanam, dan ada yang sedang membangun rumah. <sup>29</sup> Tetapi tiba-tiba pada saat Lot keluar dari kota itu, hujan api dan belerang turun dari langit dan membinasakan mereka semua. <sup>30</sup> Begitu juga, tanpa disangka-sangka orang, hari di mana Aku datang untuk memerintah sebagai Anak Manusia akan terjadi secara tiba-tiba.

<sup>31</sup> “Pada hari itu, orang yang berada di teras rumah<sup>†</sup> janganlah dia masuk ke dalam kembali untuk mengambil sesuatu dari harta bendanya. Begitu juga orang yang sedang berada di ladang, janganlah dia pulang ke rumahnya. <sup>32</sup> Ingatlah apa yang terjadi kepada istri Lot!<sup>‡</sup>

<sup>33</sup> “Setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya di dunia ini akan tetap kehilangan nyawanya. Tetapi setiap orang yang siap mengurbankan nyawanya karena mengikut Aku, dia akan memperoleh hidup yang selama-lamanya.

<sup>34</sup> “Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Pada waktu kedatangan-Ku, hal-hal seperti ini akan terjadi: Pada malam itu, dua orang sedang tidur di tempat tidur yang sama. Yang satu akan dibawa malaikat, dan yang satu lagi akan ditinggalkan. <sup>35-36</sup> Dan di tempat lain, dua orang perempuan sedang menggiling gandum dengan batu gilingan. Yang satu akan dibawa, dan yang satu lagi akan ditinggalkan.”<sup>‡</sup>

<sup>37</sup> Lalu murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Di mana hal itu akan terjadi, Tuhan?” Jawab-Nya, “Keadaan nanti akan seperti yang sering dikatakan, ‘Di mana ada bangkai, di situ juga burung-burung pemakan bangkai selalu berkumpul.’”<sup>§</sup>

## 18

### *Allah pasti akan menjawab doa umat-Nya*

<sup>1</sup> Yesus menyampaikan kepada para murid-Nya suatu perumpamaan yang menggambar-bahkan betapa pentingnya mereka tetap saja berdoa dan jangan putus asa. <sup>2</sup> Kata-Nya, “Adalah seorang hakim di suatu kota. Hakim itu tidak menghormati Allah dan tidak peduli kepada siapa pun. <sup>3</sup> Di kota itu juga ada seorang janda yang sering mendatangi hakim itu dan berkata, ‘Belalah perkara saya terhadap orang yang mau merugikan saya itu.’ <sup>4</sup> Cukup lama juga hakim itu menolak untuk menolong janda itu. Tetapi kemudian dia berkata dalam hatinya, ‘Biarpun saya tidak menghormati Allah atau tidak peduli kepada siapa pun, <sup>5</sup> tetapi karena janda ini terus saja datang mengganggu saya, sebaiknya saya memutuskan perkaranya dengan adil. Dengan begitu, dia tidak akan datang lagi menyusahkan saya.’”

<sup>6</sup> Lalu Tuhan berkata, “Perhatikanlah apa yang dikatakan oleh hakim yang tidak adil itu! <sup>7</sup> Kalau hakim itu bisa menolong perkara janda itu, pastilah Allah akan menolong umat-Nya yang Dia sendiri sudah pilih— yang terus memohon kepada-Nya siang dan malam.

<sup>\*</sup> 17:22 Anak Manusia Lihat catatan di Luk. 5:24. † 17:31 di teras rumah Secara harfiah, “di atas rumah.” Di negeri Israel bagian atas rumah-rumah adalah datar dan digunakan seperti orang-orang Indonesia menggunakan teras atau halaman rumah. ‡ 17:32 Kej. 19:15-17, 26 ‡ 17:35-36 Ayat 36 Beberapa salinan bahasa Yunani yang kuno menambah kata-kata yang dari Mat. 24:40: Dua orang laki-laki sedang bekerja di ladang. Yang satu akan dibawa malaikat, dan satu lagi akan ditinggalkan. § 17:37 Kutipan peribahasa Ada beberapa tafsiran arti dari peribahasa kepada murid-murid Yesus. Di antara lain, 1) Kedatangan Kristus nanti akan jelas terlihat. 2) Hukuman Allah pasti akan menimpa orang-orang yang mati secara rohani.

Dia akan menjawab doa mereka tanpa menunda-nunda waktunya! <sup>8</sup> Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Allah akan segera memutuskan semua perkara mereka dengan adil. Walaupun begitu, ketika Anak Manusia— yaitu Aku, datang kembali, belum tentu Aku menemukan orang-orang yang masih percaya kepada-Ku di dunia ini.”

*Perumpamaan tentang cara berdoa seorang Farisi dan penagih pajak*

<sup>9</sup> Ada orang-orang yang hadir di situ merasa diri mereka benar di hadapan Allah dan oleh karena itu mereka menganggap diri mereka lebih baik dari orang lain. Jadi Yesus menyampaikan perumpamaan yang berikut ini: <sup>10</sup> “Adalah dua orang pergi ke teras Rumah Allah untuk berdoa— yang satu orang Farisi dan yang satu lagi penagih pajak. <sup>11</sup> Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dengan membanggakan dirinya sendiri, ‘Ya TUHAN, saya berterima kasih kepada-Mu karena saya tidak berdosa seperti orang-orang lain— dan khususnya seperti penagih pajak yang di sana. Karena saya tidak mencuri, tidak menipu, dan tidak berzina. <sup>12</sup> Saya berpuasa dua kali seminggu, dan saya memberikan persepuluh dari seluruh penghasilan saya.’

<sup>13</sup> “Tetapi penagih pajak itu berdiri agak jauh dari orang-orang lain. Dia tidak berani melihat ke surga seperti kebiasaan orang Yahudi waktu berdoa,\* tetapi dengan hati yang sangat sedih dan menyesal† dia berdoa, ‘Ya Allah, kasihanilah saya orang berdosa ini!’ <sup>14</sup> Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Ketika kedua orang itu pulang ke rumah mereka masing-masing, doa penagih pajak itulah yang diterima Allah— bukan doa orang Farisi itu. Karena siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah, dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan-Nya.”

*Yesus menyambut anak-anak\**

<sup>15</sup> Orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada Yesus supaya Dia menjamah anak-anak itu dan memberkati mereka. Tetapi ketika para murid-Nya melihat hal itu mereka melarang orang-orang itu dengan keras. <sup>16</sup> Tetapi Yesus memanggil anak-anak itu dan berkata, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan melarang mereka. Karena orang-orang yang seperti inilah yang menjadi warga kerajaan Allah. <sup>17</sup> Yang Ku-katakan ini benar: Kamu harus menerima kerajaan Allah seperti seorang anak menerima sesuatu dari orang tuanya. Kalau tidak begitu, kamu tidak akan masuk ke dalamnya.”

*Orang kaya sangat sulit masuk ke dalam kerajaan Allah\**

<sup>18</sup> Seorang pemimpin Yahudi bertanya kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang selama-lamanya?”

<sup>19</sup> Tetapi Yesus bertanya kembali kepadanya, “Kenapa kamu mengatakan Aku baik? Hanya Allah saja yang baik. Tidak ada yang lain. <sup>20</sup> Kamu tentu sudah tahu perintah ini: ‘Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, hormatilah ibu-bapakmu.’”<sup>‡</sup>

<sup>21</sup> Lalu pemimpin Yahudi itu berkata, “Semua perintah itu sudah saya taati sejak masa muda saya sampai sekarang.”

<sup>22</sup> Ketika mendengar dia berkata begitu Yesus berkata kepadanya, “Masih ada satu hal lagi yang perlu kamu lakukan: Pulanglah dan juallah semua milikmu. Lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah kepada-Ku dan ikutlah Aku.” <sup>23</sup> Ketika dia mendengar apa yang dikatakan Yesus itu, dia menjadi sangat sedih, karena dia sangat kaya dan tidak mau menjual hartanya.

<sup>24</sup> Ketika Yesus melihat bagaimana orang kaya itu menanggapi perkataan-Nya Dia berkata, “Betapa sulitnya orang kaya menjadi warga kerajaan Allah! <sup>25</sup> Lebih gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum<sup>‡</sup> daripada seorang yang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah.”

<sup>26</sup> Mendengar hal itu, yang hadir di situ berkata, “Wah! Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”

\* **18:13** seperti kebiasaan orang Yahudi waktu berdoa Kata-kata ini ditambah supaya pembaca zaman sekarang mengerti maksud Lukas dalam ayat ini. Kebiasaan berdoa pada zaman sekarang menundukkan kepala— lebih seperti penagih pajak dalam cerita ini, sedangkan kebiasaan berdoa orang Yahudi pada zaman Yesus memanjatkan doa-doanya ke surga dengan melihat ke atas. Tentu orang Farisi dalam perumpamaan ini mengikuti kebiasaan berdoa dengan melihat ke surga. † **18:13** dengan hati yang sangat sedih dan menyesal Secara harfiah, “sambil memukul-mukul dadanya.” Dalam kebudayaan orang Yahudi, memukul dada adalah tanda sangat sedih, meratap, dan menyesal. Lihat juga Luk. 23:48. ‡ **18:14** Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16 \* **18:17** Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31 \* **18:20** Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20 † **18:25** lubang jarum Lihat catatan di Mat. 19:24.



<sup>27</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Apa yang tidak bisa dilakukannya manusia, Allah sanggup melakukannya.”

<sup>28</sup> Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau.”

<sup>29</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Apa yang Ku-katakan ini sungguh benar: Setiap orang yang meninggalkan rumahnya, istrinya, ayahnya, saudara-saudarinya, orang tuanya, atau anak-anaknya demi kerajaan Allah, <sup>30</sup> maka dalam hidupnya yang sekarang juga, dia pasti akan menerima kembali hal-hal tersebut secara berlipat ganda. Dan pada zaman yang akan datang, Allah akan memberikan hidup yang selama-lamanya kepadanya.”

*Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya\**

<sup>31</sup> Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan berkata kepada mereka, “Sekarang kita menuju Yerusalem. Di sanalah akan terjadi segala sesuatu yang dahulu ditulis oleh para nabi tentang Anak Manusia— yaitu Aku. <sup>32</sup> Jadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan, Aku akan diserahkan kepada para pembesar yang bukan orang Yahudi. Dan mereka akan menghina, menyiksa, dan meludahi Aku. <sup>33</sup> Setelah mereka mencambuki Aku, mereka akan membunuh Aku. Tetapi pada hari yang ketiga sesudah Aku mati, Aku akan hidup kembali.” <sup>34</sup> Tetapi murid-murid-Nya sama sekali tidak mengerti apa yang dikatakan Yesus itu. Arti perkataan-Nya itu tersembunyi bagi mereka.

*Yesus membuat si buta bisa melihat\**

<sup>35</sup> Ketika Yesus dan para murid-Nya hampir tiba di kota Yeriko, ada seorang buta sedang duduk mengemis di pinggir jalan. <sup>36</sup> Karena dia mendengar suara orang banyak melewati jalan itu, lalu dia bertanya kepada orang-orang di situ, “Apa yang sedang terjadi?”

<sup>37</sup> Mereka memberitahu dia, “Yesus orang Nazaret sedang lewat.”

<sup>38</sup> Karena itu dia berseru, “Yesus, Keturunan Daud, § kasihanihlah saya!”

<sup>39</sup> Tetapi orang-orang yang berjalan di depan Yesus menyuruh dia diam. Tetapi dia semakin keras berteriak, “Yesus, Keturunan Daud, kasihanihlah saya!”

<sup>40</sup> Kemudian Yesus berhenti dan menyuruh orang buta itu dituntun kepada-Nya. Ketika orang buta itu mendekat, Yesus bertanya, <sup>41</sup> “Apa yang kamu mau Aku perbuat bagimu?”

Kata orang itu, “Tuhan, tolonglah supaya saya bisa melihat kembali.”

<sup>42</sup> Yesus berkata kepadanya, “Kalau begitu melihatlah! Karena kamu percaya kepada-Ku, maka sekarang kamu bisa melihat.”

<sup>43</sup> Saat itu juga orang itu bisa melihat lagi, lalu mengikut Yesus sambil memuji-muji Allah. Dan orang banyak yang melihat kejadian itu juga memuji-muji Allah.

## 19

*Zakeus bertemu Yesus dan bertobat*

<sup>1</sup> Kemudian Yesus dan para murid-Nya memasuki kota Yeriko dan meneruskan perjalanan mereka melalui kota itu. <sup>2</sup> Di kota itu ada seorang kepala penagih pajak yang kaya, namanya Zakeus. <sup>3</sup> Dia ingin melihat wajah Yesus, tetapi tidak bisa karena terlalu banyak orang berkerumun di sekeliling-Nya, lagi pula badannya pendek. <sup>4</sup> Karena itu dia lari mendahului orang banyak itu dan memanjat pohon ara, supaya dia bisa melihat Yesus — yang akan melewati jalan di bawah pohon itu. <sup>5</sup> Ketika Yesus sampai di tempat itu, Dia melihat ke atas dan berkata kepadanya, “Zakeus, segeralah turun! Karena hari ini Allah mau supaya Aku menginap di rumahmu.”

<sup>6</sup> Dia segera turun dari pohon itu dan dengan sukacita dia menerima Yesus di rumahnya.

<sup>7</sup> Ketika melihat kejadian itu, semua orang bersungut-sungut lalu berkata, “Th! Dia akan menginap di rumah orang berdosa.\*”

<sup>8</sup> Tetapi berdirilah Zakeus dan berkata kepada Yesus, “Ya Tuhan, separuh dari harta saya, akan saya berikan kepada orang-orang miskin. Siapa saja yang saya tipu pajaknya, akan saya kembalikan kepadanya empat kali lipat.”

<sup>9</sup> Lalu waktu orang banyak itu masih mendengar, Yesus berkata kepadanya, “Hari ini Allah sedang bekerja untuk menyelamatkan kamu dan keluargamu. Hari ini sudah nyata

☆ **18:30** Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34 ☆ **18:34** Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52 § **18:38** Keturunan Daud Secara harfiah, “Anak Daud.” Waktu orang buta itu memanggil Yesus ‘Keturunan Daud’, artinya bukan saja bahwa Yesus dari keluarga Daud. Karena sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebutkan Raja Penyelamat sebagai ‘Keturunan Daud’. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka juga berpikir, “Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta.” Jadi orang buta ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7. \* **19:7** orang berdosa Lihat catatan di Luk. 3:12.

bahwa kamu juga keturunan Abraham! <sup>10</sup> Karena memang, Anak Manusia— yaitu Aku, diutus oleh Allah untuk mencari dan menyelamatkan orang-orang yang tersesat.”

*Perumpamaan tentang budak yang setia dan yang kurang setia*<sup>☆</sup>

<sup>11</sup> Di Yeriko, rombongan Yesus sudah dekat dengan kota tujuan mereka, karena Yerusalem dekat dengan Yeriko. Tetapi banyak orang menyangka bahwa waktu Yesus tiba di Yerusalem, Dia akan segera mendirikan kerajaan Allah dan negeri Israel akan bebas dari penjajahan Roma. Oleh karena itu, Dia menceritakan perumpamaan ini: <sup>12</sup> “Adalah seorang bangsawan pergi jauh ke ibukota kerajaan untuk diangkat sebagai raja di wilayahnya. Sesudah itu dia akan kembali memerintah di sana. <sup>13</sup> Sebelum dia berangkat, dia memanggil sepuluh orang budaknya dan memberikan satu uang logam emas besar<sup>†</sup> kepada mereka masing-masing. Katanya kepada mereka, ‘Sementara aku pergi, pakailah uang itu sebagai modal kalian untuk berdagang.’ <sup>14</sup> Tetapi penduduk negeri itu benci kepada bangsawan itu. Sesudah dia berangkat mereka mengirim beberapa orang utusan kepada raja agung yang berencana mengangkat dia sebagai raja wilayah itu untuk menyampaikan, ‘Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.’

<sup>15</sup> “Biarpun begitu, bangsawan itu tetap diangkat menjadi raja. Ketika dia kembali ke wilayah itu, dia menyuruh orang memanggil budak-budaknya yang menerima uang itu, supaya dia mendengar laporan mereka masing-masing tentang berapa keuntungan yang mereka dapat dari usaha dagang mereka. <sup>16</sup> Budak yang pertama datang dan berkata, ‘Ya raja, saya memulai usaha dengan satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya sudah menghasilkan sepuluh uang logam emas lagi.’ <sup>17</sup> Raja itu berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu adalah budak yang baik! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka kamu akan memerintah atas sepuluh kota.’

<sup>18</sup> “Kemudian budak yang kedua datang dan berkata, ‘Ya Raja, saya memulai usaha dengan satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya sudah menghasilkan lima uang logam emas lagi.’ <sup>19</sup> Raja itu berkata juga kepadanya, ‘Kamu akan memerintah atas lima kota.’

<sup>20</sup> “Lalu budak yang lain datang dan berkata, ‘Ya Raja, inilah satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya menyimpannya dalam sepotong kain. <sup>21</sup> Saya takut kepada Tuan Raja, karena Tuan adalah orang yang kejam yang mengambil banyak dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan menuai di tempat yang Tuan tidak pernah menanam, dan mengambil hasil di tempat yang Tuan tidak pernah menabur.’

<sup>22</sup> “Raja itu berkata kepadanya, ‘Hei budak yang tidak berguna! Saya akan mengadili kamu sesuai dengan apa yang kamu sendiri katakan. Kamu sudah tahu bahwa saya adalah orang yang “kejam” yang mengambil banyak dari usaha orang lain. <sup>23</sup> Kalau begitu seharusnya kamu menabung uang saya itu di bank, supaya waktu saya kembali, saya mendapat uang itu ditambah dengan bunganya.’ <sup>24</sup> Lalu raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di dekatnya, ‘Ambil uang itu dari dia dan berikan kepada budakku yang menghasilkan sepuluh uang logam emas itu.’

<sup>25</sup> “Tetapi orang-orang itu berkata kepada raja itu, ‘Wah, Tuan Raja, jangan begitu! Orang itu sudah mempunyai sepuluh uang logam emas!’

<sup>26</sup> “Jawab raja itu, ‘Saya sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Setiap orang yang setia mengusahakan apa yang diberikan Allah kepadanya akan diberi lagi kepadanya. Tetapi kepada setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang diberikan kepadanya, apa yang masih ada padanya akan diambil. <sup>27</sup> Tetapi sekarang tentang orang-orang yang benci kepadaku dan yang tidak menginginkan saya menjadi raja: Bawalah mereka semua ke sini dan bunuh mereka di hadapan saya!’ ”

*Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja*<sup>☆</sup>

<sup>28</sup> Sesudah menyampaikan perumpamaan itu, Yesus berjalan di depan mereka dan meneruskan perjalanan menuju Yerusalem. <sup>29</sup> Ketika mereka sudah mendekati desa Betfage dan Betania— di bukit yang bernama Bukit Zaitun, Dia menyuruh dua orang murid-Nya dengan berkata, <sup>30</sup> “Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan menemukan seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi orang dan yang sedang terikat dekat rumah seseorang. Lepaskanlah ikatannya dan bawalah ke sini. <sup>31</sup> Kalau seseorang bertanya, ‘Kenapa kalian melepaskan ikatannya?’ jawablah dia, ‘Tuhan membutuhkannya.’ ”

<sup>32</sup> Lalu kedua utusan itu pun pergi dan menemukan tepat seperti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka. <sup>33</sup> Ketika mereka sedang melepaskan ikatan keledai itu, beberapa

☆ 19:10 Mat. 25:14-30 † 19:13 uang logam emas besar Secara harfiah, “mina.” Satu mina uang Yunani sama dengan upah seorang pekerja selama seratus hari. ☆ 19:27 Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19

orang anggota keluarga yang punya keledai itu bertanya kepada mereka, “Kenapa kalian melepaskan keledai itu?”

<sup>34</sup> Jawab mereka, “Tuhan membutuhkannya.” <sup>35</sup> Mereka menuntun keledai itu dan membawanya kepada Yesus, lalu mereka berdua mengalasi punggung keledai itu dengan jubah-jubah mereka — kemudian membantu Yesus naik ke atas punggungnya. <sup>36</sup> Dan orang banyak yang melihat Dia menunggangi keledai itu dan berangkat ke Yerusalem terus menggelar jubah-jubah mereka di sepanjang jalan yang dilewati oleh Yesus.

<sup>37</sup> Ketika Yesus hampir tiba di Yerusalem — di jalan menurun pada Bukit Zaitun, para murid-Nya dan semua orang banyak yang mengikut-Nya bersukacita memuji Allah dengan suara keras. Mereka memuji Allah karena semua keajaiban yang dilakukan Yesus yang sudah mereka lihat. <sup>38</sup> Mereka berseru-seru, “Biarlah TUHAN memberkati raja Israel yang baru ini!

Raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!\*

Sekarang kita akan berdamai dengan TUHAN di surga!

Kemuliaan bagi TUHAN di tingkat surga yang tertinggi!”

<sup>39</sup> Beberapa orang Farisi di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, suruhlah para pengikutmu itu diam!”

<sup>40</sup> Tetapi jawab-Nya, “Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Kalau mereka diam, maka batu-batu yang ada di sepanjang jalan ini akan bersorak dengan kata-kata yang sama.”

*Yesus meratapi kehancuran Yerusalem*

<sup>41</sup> Ketika Yesus semakin dekat dengan Yerusalem, Dia memandang kota itu lalu meratapinya, <sup>42</sup> “Kasihani sekali, hai kalian penduduk Yerusalem! Alangkah baiknya kalau hari ini kalian tahu caranya berdamai dengan Allah, tetapi tidak mungkin kalian mengerti sekarang! <sup>43</sup> Karena akan datang masanya ketika para musuh kalian mengepung kota ini, menimbun tanah untuk memasuki temboknya, dan akan terus menyerang kalian dari segala arah. <sup>44</sup> Mereka akan membunuh seluruh penduduk kota kalian ini dan menghancurkan semua tembokmu sampai rata dengan tanah, sampai tidak akan ada batu yang tinggal tersusun. Hal itu akan terjadi karena kalian tidak menyadari artinya hari-hari yang sedang terjadi sekarang ini— yaitu waktu Aku sebagai wakil Allah mengunjungi kalian.”

*Yesus di teras Rumah Allah\**

<sup>45</sup> Lalu Yesus masuk ke teras Rumah Allah dan mengusir para pedagang yang sedang berjualan di sana. <sup>46</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Di dalam Kitab Suci Allah berkata, ‘Rumah-Ku akan dikhususkan sebagai tempat berdoa.’\*  
Tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi ‘tempat persembunyian bagi para pencuri!’”\*

<sup>47</sup> Sesudah itu setiap hari Yesus mengajar di teras Rumah Allah. Sedangkan para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin orang Yahudi berusaha mencari cara untuk membunuh Dia. <sup>48</sup> Tetapi mereka tidak menemukan cara apa yang bisa mereka lakukan, karena di sekeliling-Nya selalu banyak orang sangat tertarik untuk mendengarkan setiap kata dari ajaran-Nya.

## 20

*Yesus ditanya tentang hak-Nya untuk mengubah kebiasaan orang Yahudi\**

<sup>1</sup> Ketika Yesus sedang menyampaikan ajaran-Nya dan memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah kepada orang banyak di teras Rumah Allah, datanglah kepada-Nya para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin orang Yahudi. <sup>2</sup> Mereka bertanya kepada-Nya, “Coba katakan kepada kami: Siapa yang memberikan hak kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan kami? Atas nama siapa kamu melakukan semua hal itu?”

<sup>3</sup> Jawab-Nya kepada mereka, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Coba kalian jawab pertanyaan-Ku ini: <sup>4</sup> Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis? Apakah Allah yang memberikannya,\* atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”†

<sup>5</sup> Lalu mereka bicarakan hal itu di antara mereka sendiri, “Kalau kita mengatakan, ‘Dari Allah,’ maka dia akan berkata, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada

\* 19:38 Mzm. 118:25-26    \* 19:44 Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22    \* 19:46 Yes. 56:7    \* 19:46 Yer. 7:11    \* 20: Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33    \* 20:4 Allah Di sini dan ayat 5, secara harfiah, “dari surga.”    † 20:4 atas kemauannya sendiri Di sini dan ayat 6, secara harfiah, “dari manusia.”

Yohanes?’<sup>6</sup> Tetapi kalau kita berkata, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ maka semua orang ini akan melempari kita dengan batu! Karena mereka yakin Yohanes adalah seorang nabi.’<sup>7</sup> Jadi akhirnya mereka menjawab, “Kami tidak tahu.”

<sup>8</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku juga tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal itu.”

*Perumpamaan yang menunjukkan bahwa orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah\**

<sup>9</sup> Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak. Kata-Nya, “Pada suatu hari seorang pemilik tanah menyuruh hamba-hambanya menanam pohon anggur di dalam kebun anggurnya yang besar. Kemudian dia menyewakan kebunnya itu kepada beberapa orang petani, lalu dia bersama para hambanya pergi ke negeri lain untuk waktu yang cukup lama.<sup>10</sup> Ketika musim panen anggur sudah tiba, pemilik kebun itu menyuruh salah satu hambanya pergi menagih hasil kepada para petani itu, supaya mereka memberikan hasil kebun yang menjadi bagian pemilik itu. Tetapi setibanya di sana, para petani itu memukuli si hamba itu, mengusirnya, lalu dia pulang dengan tangan kosong.<sup>11</sup> Kemudian pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain. Tetapi sekali lagi mereka mencaci maki dan memukulinya, mengusirnya, lalu dia pulang dengan tangan kosong.<sup>12</sup> Lagi-lagi pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang ketiga. Tetapi mereka memukuli dia lagi— bahkan sampai melukainya. Lalu mereka menyeretnya keluar dari kebun itu.

<sup>13</sup> “Akhirnya pemilik kebun itu berpikir, ‘Sekarang, apa yang akan aku lakukan? Aku akan mengutus anakku satu-satunya— yang sangat kukasihi. Mungkin mereka akan menyegani dan menghormati anakku sendiri.’<sup>14</sup> Tetapi ketika para petani itu melihat anak pemilik kebun itu datang, mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya sendiri! Dia yang akan menjadi ahli waris kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita!’<sup>15</sup> Lalu mereka menyeret anaknya itu keluar dari kebun itu dan membunuhnya.

“Jadi coba pikir: Kalau sudah begitu, apa lagi yang akan diperbuat oleh pemilik kebun itu kepada mereka?<sup>16</sup> Tentu dia sendiri yang akan datang dan membunuh para petani itu. Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu kepada petani-petani yang lain.”

Lalu orang-orang yang sedang mendengarkan Yesus itu berkata, “Wah! Jangan sampai hal itu terjadi!”<sup>17</sup> Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, “Kalau begitu, coba kalian artikan ayat dari Kitab Suci ini,

‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang terutama.’<sup>\*</sup>

<sup>18</sup> Dan Aku berkata kepada kalian: Setiap orang yang tersandung pada batu itu akan hancur. Dan setiap orang yang tertimpa batu itu akan hancur lebur.”

<sup>19</sup> Lalu para ahli Taurat dan para imam kepala yang sedang mendengarkan Yesus menyadari bahwa melalui perumpamaan itu Yesus sudah berkata, “Kalian pemimpin Yahudi seperti para petani yang jahat itu!” Oleh karena itu, mereka ingin menangkap Yesus pada saat itu juga. Tetapi mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak yang mengagumi Yesus itu bisa marah dan langsung bertindak terhadap mereka.

*Para pemimpin Yahudi berusaha membujuk Yesus supaya melawan pemerintahan Roma\**

<sup>20</sup> Karena itu para pemimpin Yahudi mengawasi Yesus dengan baik, karena mereka berencana memikat Dia untuk berkata sesuatu yang melawan pemerintahan Roma. Jadi mereka mengirim beberapa orang mata-mata yang menyamar sebagai orang baik untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada-Nya. Kalau jawaban Yesus melawan pemerintahan Roma, mereka berencana langsung menangkap dan menyerahkan Dia ke dalam kuasa gubernur yang ditugaskan oleh pemerintah Roma.<sup>21</sup> Mata-mata itu berkata kepada-Nya, “Guru, kami tahu bahwa semua ajaran dan perkataan Bapak selalu benar. Bapak tidak takut pendapat siapa pun tetapi selalu mengajar dengan jujur tentang apa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan.<sup>22</sup> Jadi, pertanyaan kami: Menurut Hukum Taurat, bolehkah kita membayar pajak kepada pemerintah Roma atau tidak?”

<sup>23</sup> Tetapi Yesus menyadari bahwa mereka mempunyai rencana jahat. Lalu Dia berkata kepada mereka,<sup>24</sup> “Coba tunjukkan satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk membayar pajak.” Waktu mereka menunjukkannya kepada-Nya, Dia bertanya, “Ukiran muka siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?”

Jawab mereka, “Raja Roma.”

<sup>25</sup> Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang perlu kamu berikan kepada raja, berikanlah! Dan apa yang perlu kamu berikan kepada Allah, berikanlah!”

<sup>26</sup> Jadi mata-mata itu tidak berhasil menjebak-Nya melalui kata-kata-Nya di hadapan orang banyak itu. Semua mereka begitu terheran-heran mendengar jawaban-Nya itu sehingga mereka menjadi diam saja.

*Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian*<sup>⊕</sup>

<sup>27</sup> Beberapa anggota kelompok Saduki<sup>‡</sup> juga mendatangi Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali.) Lalu mereka bertanya kepada-Nya, <sup>28</sup> “Guru, Musa menuliskan peraturan ini untuk kita, ‘Kalau seorang suami mati dan belum mempunyai anak, maka saudaranya hendaklah kawin dengan jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi saudaranya yang meninggal itu.’<sup>⊕</sup> <sup>29</sup> Adalah tujuh orang bersaudara. Laki-laki yang pertama menikah dengan seorang perempuan, lalu dia meninggal dan tidak mempunyai anak. <sup>30</sup> Kemudian saudara yang kedua mengawini janda abangnya itu, dan dia mati juga. <sup>31</sup> Lalu saudara yang ketiga mengawini dengan janda abangnya itu, dan hal yang sama terjadi juga kepadanya. Begitu terus terjadi sampai kepada saudara yang ketujuh. Semua mereka mati dan tidak mempunyai anak dari janda itu. <sup>32</sup> Akhirnya janda itu juga mati. <sup>33</sup> Jadi, kalau memang benar orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali, lalu janda itu akan disebut istri siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah menikahi perempuan itu.”

<sup>34</sup> Kata Yesus kepada mereka, “Orang-orang di zaman ini memang menikahi dan dinikahi. <sup>35</sup> Di dalam zaman yang akan datang tidaklah seperti itu. Karena orang-orang yang dianggap layak untuk memperoleh hidup yang selama-lamanya tidak akan menikah dan dinikahi. <sup>36</sup> Mereka juga tidak bisa mati lagi, karena mereka akan hidup selamanya seperti para malaikat. Mereka juga dianggap anak-anak Allah, karena Dia yang sudah membangkitkan mereka.

<sup>37</sup> “Tetapi tentang kebangkitan manusia sesudah kematian, itu sudah dinyatakan dalam cerita tentang semak-semak yang menyala. Karena TUHAN berkata kepada Musa, ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Isak, dan Allah Yakub.’<sup>⊕</sup> <sup>38</sup> Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya. Walaupun orang mati tidak lagi di dunia, di hadapan Allah mereka masih tetap hidup. Karena di hadapan-Nya semua orang tetap hidup.”

<sup>39</sup> Lalu beberapa ahli Taurat berkata, “Guru, jawabanmu tepat sekali!” <sup>40</sup> Dan sesudah itu, tidak ada lagi orang yang berani menguji Dia dengan pertanyaan seperti itu.

*Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud*<sup>⊕</sup>

<sup>41</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Kenapa selalu diajarkan bahwa Kristus akan datang sebagai keturunan Daud? <sup>42</sup> Karena Daud sendiri berkata di dalam kitab Mazmur, ‘TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasa hidupku, ‘Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja,

<sup>43</sup> dan Aku akan mengalahkan semua musuh-Mu dan menjadikan mereka budak-budak-Mu.’”<sup>⊕</sup>

<sup>44</sup> Jadi Daud sendiri sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia ‘Tuhan saya’. Kalau begitu, kenapa selalu diajarkan bahwa Raja Penyelamat hanya berasal dari keturunan Daud?”

*Yesus mengajarkan untuk janganlah mencontoh para ahli Taurat*<sup>⊕</sup>

<sup>45</sup> Sementara orang banyak masih mendengarkan Yesus, Dia berkata kepada para murid-Nya, <sup>46</sup> “Hati-hatilah! Janganlah kalian mencontoh para ahli Taurat. Mereka senang berjalan-jalan dan pamer diri di tempat umum dengan memakai baju bagus. Dan waktu berjalan di pasar, mereka senang waktu orang-orang memberi salam kepada mereka dengan penuh hormat. Dan juga di rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka duduk di kursi-kursi yang paling depan. <sup>47</sup> Tetapi mereka juga biasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, ‘Saya akan membantumu mengurus harta suamimu yang sudah mati.’ Tetapi sebenarnya mereka hanya pura-pura membantu karena mau mencuri banyak dari harta itu. Dan untuk menutupi kejahatan mereka itu, mereka berdoa panjang-panjang di rumah pertemuan supaya orang berpikir

⊕ **20:26** Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27 † **20:27** kelompok Saduki Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Lihat Kis. 23:8. ⊕ **20:28** Ul. 25:5 ⊕ **20:37** Kel. 3:6 ⊕ **20:40** Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37 ⊕ **20:43** Mzm. 110:1 ⊕ **20:44** Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54

bahwa mereka orang baik. Akibat dari perbuatan seperti itu, Allah pasti akan memberi hukuman yang sangat berat kepada mereka.”

## 21

*Seorang janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah\**

<sup>1</sup> Ketika Yesus berada di teras Rumah Allah, Dia memperhatikan orang-orang kaya yang memasukkan uang persembahan ke dalam kotak persembahan. <sup>2</sup> Dia juga memperhatikan seorang janda miskin memasukkan dua keping uang logam yang nilainya paling rendah. <sup>3</sup> Lalu Yesus berkata, “Aku berkata sungguh-sungguh kepada kalian: Persembahan janda miskin ini nilainya lebih besar dari persembahan semua orang yang lain ini! <sup>4</sup> Karena semua orang ini memberi sebagian kecil dari harta mereka yang berlebihan, sedangkan janda yang sangat miskin ini memberi semua miliknya. Tidak ada lagi sesuatu padanya yang bisa dipakai untuk membeli makanan.”

*Yesus mengajar tentang akhir zaman\**

<sup>5</sup> Pada waktu itu ada beberapa orang berbicara tentang kompleks Rumah Allah. Mereka kagum melihat batu-batu bangunan yang besar dan bagus, dan barang-barang persembahan yang menghiasi bangunan itu. <sup>6</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Waktunya akan datang di mana semua yang kalian lihat ini akan dirobohkan— sampai tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”

<sup>7</sup> Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Guru, kapan hal-hal itu akan terjadi? Dan apa tandanya kalau hal-hal itu akan segera terjadi?”

<sup>8</sup> Lalu Yesus menjawab, “Hati-hatilah, jangan sampai kalian ikut tertipu! Karena banyak orang akan muncul dan berkata, ‘Akulah Kristus, dan akhir zaman akan segera terjadi!’ Janganlah kalian menjadi pengikut mereka. <sup>9</sup> Dan janganlah kalian takut kalau kalian mendengar berbagai berita peperangan dan kerusuhan. Karena semua itu harus terjadi terlebih dahulu, tetapi bukan hal itu saja yang menunjukkan bahwa sudah masuk zaman akhir dunia.”

<sup>10</sup> Lalu Yesus berbicara lagi, “Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. <sup>11</sup> Dan nanti di mana-mana akan terjadi juga gempa bumi dan bahaya kelaparan. Bencana-bencana yang hebat dan tanda-tanda yang dahsyat akan terjadi di langit.

<sup>12</sup> “Tetapi sebelum semuanya itu terjadi, orang-orang akan menangkap dan menganiaya kalian. Dan ada dari antara kalian yang akan diadili di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, dan ada yang akan dipenjarakan. Dan oleh karena kalian percaya kepada-Ku, ada dari antara kalian yang akan diseret dan diperhadapkan kepada raja-raja dan para penguasa. <sup>13</sup> Kejadian-kejadian itu merupakan kesempatan yang diberikan TUHAN bagimu supaya kamu bersaksi tentang Aku kepada mereka. <sup>14</sup> Oleh karena itu, sebelum kamu diadili di dalam ruang pengadilan, janganlah kamu kuatir dengan berkata, ‘Apa yang harus saya katakan untuk membela diri?’ <sup>15</sup> Karena Aku sendiri yang akan memampukan kamu untuk berbicara dengan kata-kata yang bijak, sehingga para orang-orang yang memusuhi kalian tidak bisa menentang dan membantah apa yang kamu katakan. <sup>16</sup> Bahkan orang tua, saudara-saudari, keluarga dan sahabat-sahabatmu akan mengkhianati kamu. Dan dari antara kalian akan ada banyak yang mereka bunuh. <sup>17</sup> Dan ke mana saja kalian pergi, akan ada orang-orang yang membenci kalian karena kalian percaya kepada-Ku. <sup>18</sup> Walaupun mereka bisa membunuh tubuhmu, tetapi sebenarnya mereka tidak bisa berbuat apa-apa kepada kalian. Bahkan sehelai rambutmu pun tidak akan ada yang hilang! <sup>19</sup> Dengan tetap bertahan dalam kesusahan itu, maka kalian akan memperoleh hidup yang selama-lamanya.”

*Kota Yerusalem akan hancur\**

<sup>20</sup> “Waktu kalian melihat Yerusalem dikepung oleh para tentara, ketahuilah bahwa sudah tiba waktunya untuk kota itu dihancurkan. <sup>21</sup> Pada waktu itu, kalian yang masih di provinsi Yudea harus melarikan diri ke pegunungan. Dan kalian yang ada di dalam kota Yerusalem harus segera keluar dari kota itu. Dan kalian yang ada di luar kota, janganlah masuk kembali. <sup>22</sup> Karena itulah waktunya Allah akan membalas kejahatan bangsa ini, supaya semua yang ditulis oleh para nabi tentang hukuman itu dipenuhi. <sup>23</sup> Pada waktu bencana itu terjadi, kasihan sekali ibu-ibu hamil dan yang menyusui! Mereka akan sangat menderita karena sulit melarikan diri. Kesusahan besar akan menimpa seluruh penduduk negeri ini, karena TUHAN akan menunjukkan kemarahan-Nya terhadap bangsa ini. <sup>24</sup> Banyak yang akan dibunuh dengan pedang, dan banyak juga yang dibawa sebagai tawanan ke segala negeri orang bukan Yahudi. Lalu bangsa-bangsa

itu akan menguasai Yerusalem sampai waktu yang sudah ditentukan oleh TUHAN bagi mereka berakhir.”

*Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali dari surga*<sup>☆</sup>

<sup>25</sup> “Akan ada berbagai keajaiban pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Dan seluruh bangsa di dunia ini akan takut dan bingung menghadapi gelora ombak laut yang akan berbunyi besar seperti guntur. <sup>26</sup> Orang-orang akan sangat ketakutan karena kuatir terhadap semua yang terjadi di atas bumi ini, karena para penguasa rohani yang mengatur benda-benda di langit akan menjadi kacau-balau. <sup>27</sup> Kemudian manusia di dunia akan melihat Aku— Anak Manusia, datang dalam awan dengan penuh kuasa dan dengan sinar kemuliaan yang sangat bercahaya. <sup>28</sup> Dan pada waktu hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah dan kuatkanlah hati kalian, karena Allah segera akan menyelamatkan kalian!”

<sup>29</sup> Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan ini: “Perhatikanlah pohon ara dan pohon apa saja. <sup>30</sup> Ketika kalian melihat pohon-pohon itu sudah mulai bertunas, kalian sendiri mengetahui bahwa musim panas sudah dekat. <sup>31</sup> Demikian juga, kalau kamu melihat tanda-tanda itu terjadi, ketahuilah bahwa waktunya Allah mendirikan kerajaannya di dunia ini sudah dekat.

<sup>32</sup> “Apa yang Aku katakan ini benar: Semua tanda itu akan terjadi sementara orang-orang zaman ini masih hidup. <sup>33</sup> Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Langit dan bumi akan hilang, tetapi ajaran-Ku tetap akan berlaku untuk selama-lamanya.”

*Bersiap-siaplah selalu*

<sup>34</sup> “Berjaga-jagalah! Jangan sampai kamu terlalu asyik dengan pesta pora dan mabuk-mabukan, dan jangan sampai kamu terus kuatir tentang kebutuhan hidup sehari-hari, supaya pada saat hari terakhir kamu tidak sampai terperangkap! <sup>35</sup> Karena hari terakhir itu akan datang tiba-tiba menimpa semua orang di bumi ini. <sup>36</sup> Jadi tetaplah berjaga-jagalah! Dan berdoalah selalu supaya kamu mampu bertahan dan bisa lolos dari semua hal tersebut yang akan terjadi, supaya kamu bisa menyambut kedatangan-Ku dengan bersukacita dan tanpa malu.”

<sup>37</sup> Setiap hari pada minggu itu Yesus menyampaikan ajaran-Nya di teras Rumah Allah, dan malam harinya Dia pergi bermalam di Bukit Zaitun. <sup>38</sup> Lalu pagi-pagi sekali semua orang banyak sudah bangun dan datang di teras Rumah Allah untuk mendengarkan ajaran-Nya.

## 22

*Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Ketika Perayaan Paskah\* sudah dekat, <sup>2</sup> secara diam-diam para imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari jalan untuk bisa membunuh Yesus tanpa diketahui oleh orang banyak. Tetapi mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak yang senang kepada Yesus bisa langsung bertindak terhadap mereka.

*Yudas menjual Yesus*

<sup>3</sup> Lalu iblis menguasai hati Yudas yang dari kampung Kariot— yaitu salah satu dari kedua belas murid Yesus. <sup>4</sup> Karena itu dia menemui imam-imam kepala dan para kepala pengawal Rumah Allah untuk membicarakan tentang bagaimana caranya menyerahkan Yesus kepada mereka. <sup>5</sup> Mereka senang sekali mendengarkan hal itu, lalu mereka sepakat untuk memberikan sejumlah uang kepadanya. <sup>6</sup> Yudas pun setuju dan mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus kepada mereka— tanpa diketahui oleh orang banyak.

*Persiapan Paskah*<sup>☆</sup>

<sup>7</sup> Lalu tibalah hari pertama dalam Perayaan Paskah—† yaitu hari di mana semua domba Paskah dipotong. <sup>8</sup> Maka Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes serta berkata, “Pergilah dan siapkanlah makanan untuk perjamuan Paskah bagi kita.”

<sup>9</sup> Dan mereka pun bertanya, “Di manakah Bapa mau kami menyiapkannya?”

☆ **21:24** Mat. 24:29-35; Mrk. 13:24-31 ☆ **22:** Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53 \* **22:1** Perayaan Paskah Secara harfiah, “Paskah dan Perayaan Roti Tanpa Ragi,” di mana kata-kata itu menerjemahkan satu kata saja dalam bahasa Yunani. Perayaan Roti Tanpa Ragi dimulai pada Hari Raya Paskah dan berlangsung selama delapan hari— di mana ada dua kali Hari Sabat. Kedua perayaan dirayakan secara bersama. Lihat Kel. 12 dan catatan di Luk. 22:16.

☆ **22:6** Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30 † **22:7** Paskah Secara harfiah, “Perayaan Roti Tanpa Ragi.” Lihat catatan di Luk. 22:1.

<sup>10</sup> Jawab Yesus, “Begitu kalian memasuki Yerusalem, kalian akan bertemu dengan seorang budak laki-laki yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia sampai ke rumah yang dia masuki. <sup>11</sup> Lalu katakanlah kepada pemilik rumah itu, ‘Bapak, Guru kami menanyakan kepada Bapak: Di manakah tempatnya Aku dan murid-murid-Ku makan makanan Paskah?’ <sup>12</sup> Lalu orang itu akan menunjukkan satu ruangan besar di lantai atas yang sudah lengkap dengan meja dan perabot lain. Di situlah kalian siapkan makanan untuk perjamuan Paskah bagi kita.”

<sup>13</sup> Maka Petrus dan Yohanes pergi ke Yerusalem, dan mereka mendapati tepat seperti yang sudah dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka menyiapkan makanan Paskah di situ.

*Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya\**

<sup>14</sup> Ketika tiba waktunya, Yesus dan para murid-Nya— yang juga disebut para rasul-Nya, duduk bersama untuk merayakan perjamuan Paskah. <sup>15</sup> Kata-Nya kepada mereka, “Aku sudah rindu sekali kita bisa sama-sama merayakan perjamuan Paskah ini sebelum tiba waktunya Aku hadapi penderitaan-Ku. <sup>16</sup> Oleh karena itu, Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa Aku tidak akan makan perjamuan Paskah lagi sampai arti dari perayaan ini menjadi nyata di dalam kerajaan Allah.”<sup>†</sup>

<sup>17</sup> Lalu Dia mengambil cawan berisi anggur dan mengucapkan syukur kepada Allah atasnya. Kemudian Dia berkata, “Ambillah dan bagikanlah ini di antara kalian. <sup>18</sup> Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa sesudah ini, Aku tidak akan minum air anggur lagi sampai Allah mendirikan kerajaan-Nya dengan nyata di bumi.”

<sup>19</sup> Kemudian Dia mengambil roti dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya sambil berkata, “Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan kepada Allah demi kalian. Lakukanlah seperti ini untuk mengenang Aku.”

<sup>20</sup> Sesudah mereka makan, Yesus melakukan hal yang sama lagi dengan cawan yang berisi anggur. Ketika Dia memberikannya kepada mereka Dia berkata, “Air anggur ini menyatakan perjanjian yang baru antara Allah dan manusia— di mana darah kematian-Ku yang ditumpahkan demi kalian menjadi tanda bahwa perjanjian itu sudah resmi.

<sup>21</sup> “Tetapi perhatikanlah! Orang yang akan menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku, sekarang dia sama-sama duduk dengan Aku di meja ini. <sup>22</sup> Memang Aku— sebagai Anak Manusia, akan mati seperti yang sudah ditetapkan Allah, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku!”

<sup>23</sup> Kemudian para murid-Nya sangat marah dan mulai bertanya satu sama lain, “Siapakah di antara kita yang sampai hati melakukan hal itu?!”

*Pemimpin hendaklah seperti pelayan*

<sup>24</sup> Lalu mereka bertengkar satu sama lain tentang siapa murid yang nomor satu di antara mereka. <sup>25</sup> Oleh karena itu Yesus berkata kepada mereka, “Di dunia ini setiap raja dan setiap penguasa lainnya senang untuk menindas dan memperbudak rakyatnya. Dan walaupun seorang raja menindas rakyatnya, tetapi rakyatnya harus selalu menyebut dia ‘penolong rakyat.’ <sup>26</sup> Tetapi kalian tidak boleh seperti itu. Siapa yang ingin menjadi nomor satu di antara kalian biarlah dia menjadi seperti orang yang paling hina. Dan siapa yang ingin menjadi pemimpin di antara kalian hendaklah dia menjadi seperti seorang pelayan. <sup>27</sup> Coba pikirkan contoh ini: Di dalam suatu ruangan ada dua orang. Orang yang kesatu sedang melayani makan orang yang kedua di meja. Dari antara mereka berdua, siapa yang lebih penting? Yang duduk di meja— bukan?! Tetapi ingatlah teladan-Ku di antara kalian: Aku berbuat segala sesuatu seperti pelayan.

\* **22:13** Mat. 26:21-30; Mrk. 14:18-26; Yoh. 13:21-26; 1Kor. 11:23-25 † **22:16** Paskah ... menjadi nyata di dalam kerajaan Allah Paskah dalam bahasa Yahudi berarti “lewat.” Pada perayaan Paskah orang Yahudi mengingat waktu malaikat penghukum melewati rumah-rumah suku Israel dan masuk ke dalam setiap rumah orang Mesir untuk membunuh setiap anak pertama mereka. Sesudah melihat keajaiban terakhir yang mengerikan itu, maka raja Mesir menyuruh orang Israel keluar dari Mesir. (Kel. 2:1-51) Pada malam Perayaan Paskah yang pertama di Mesir, orang-orang Israel sudah membuat tanda dengan mengolesi darah domba pada pintu rumah mereka masing-masing. Yesus bagaikan domba Paskah untuk kita. Sebagaimana malaikat penghukum melewati rumah-rumah orang Israel di Mesir; begitu juga kita diselamatkan dari hukum Allah akibat dosa-dosa kita karena darah Yesus. Waktu orang Israel makan domba Paskah, menurut peraturan Musa tulang domba itu tidak boleh dipatahkan. Para penulis Injil menuliskan bahwa tulang Yesus juga tidak dipatahkan ketika Dia masih di kayu salib. Jadi sekarang Hari Raya Paskah menggambarkan keselamatan kita lewat pengurbanan Kristus dan kebaikan hati Allah. Dan pada pesta makan yang akan diadakan pada permulaan kerajaan Allah, arti dari Hari Raya Paskah akan menjadi nyata.



<sup>28</sup> “Kalianlah yang sudah berdiri teguh bersama-Ku dalam segala kesusahan yang Aku sudah alami. <sup>29</sup> Oleh karena itu, Aku akan memberikan kuasa kepada kalian untuk memerintah bersama Aku di dalam kerajaan yang diberikan Bapa kepada-Ku. <sup>30</sup> Jadi kalian akan makan dan minum bersama-Ku di dalam kerajaan-Ku, dan setiap kalian akan duduk di atas takhta untuk memerintah bersama-Ku di atas kedua belas suku Israel.”<sup>§</sup>

*Petrus akan menyangkal Yesus*<sup>⊙</sup>

<sup>31</sup> Lalu Yesus berkata kepada Petrus, “Simon, Simon, dengarlah baik-baik! Iblis sudah minta izin kepada Allah untuk mencobai kalian semua dengan cara seperti petani memisahkan gandum dari kulitnya. <sup>32</sup> Tetapi Aku sudah mendoakanmu, Simon, supaya kamu tetap yakin kepada-Ku. Dan sesudah ujian ini— ketika kamu sudah kembali percaya kepada-Ku, hendaklah kamu menguatkan keyakinan saudara-saudarimu.”

<sup>33</sup> Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Tetapi Tuhan, saya akan tetap ikut Engkau — sekalipun saya masuk penjara atau mati dibunuh bersama-Mu.”

<sup>34</sup> Tetapi Yesus berkata, “Petrus, Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pagi-pagi sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali menyangkal Aku.”

*Bersiaplah menghadapi kesulitan*

<sup>35</sup> Kemudian Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Coba kalian ingat kembali waktu Aku mengutus kalian pergi memberitakan Kabar Baik tanpa membawa kantong uang, tas, atau sepatu. Apakah kalian mengalami kekurangan?”

Jawab mereka, “Tidak.”

<sup>36</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Tetapi sekarang, kalau kalian masing-masing mempunyai kantong uang atau tas, hendaklah kamu membawanya. Dan kalau kamu tidak mempunyai pedang, hendaklah kamu membelinya — sekalipun kamu harus menjual jubahmu supaya bisa memilikinya. <sup>37</sup> Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa sekarang ini sedang ditepati nubuatan para nabi tentang Aku. Semua harus terjadi sesuai dengan yang dinubuatkan tentang Aku— termasuk nubuatan yang ini: ‘Orang itu akan diperlakukan sebagai seorang penjahat.’”<sup>⊙</sup>

<sup>38</sup> Lalu mereka berkata, “Ya Tuhan, lihatlah! Di sini ada dua pedang.”

Maka kata-Nya, “Cukuplah.”

*Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani*<sup>⊙</sup>

<sup>39</sup> Lalu seperti kebiasaan Yesus, Dia dan para murid-Nya meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Bukit Zaitun. <sup>40</sup> Sesudah tiba di tempat itu, Dia menyuruh mereka seperti ini, “Berdoalah supaya kalian masing-masing tidak berbuat dosa ketika dicobai oleh iblis.”

<sup>41</sup> Kemudian Yesus pergi sedikit jauh dari mereka kira-kira sejauh tiga puluh meter. Di situlah Dia sujud berdoa, kata-Nya, <sup>42</sup> “Ya Bapa! Aku mohon, kalau Bapa mau, janganlah biarkan Aku menjalani penderitaan ini!”<sup>\*</sup> Tetapi janganlah terjadi menurut kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu sajalah yang jadi.” <sup>43</sup> Lalu malaikat dari surga menampakkan dirinya kepada Yesus dan menguatkan-Nya. <sup>44</sup> Dan karena beratnya penderitaan-Nya, Yesus semakin bersungguh-sungguh berdoa sampai keringat-Nya seperti gumpulan-gumpulan darah besar yang menetes ke tanah. <sup>45</sup> Sesudah selesai berdoa, Dia berdiri dan kembali kepada para murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Mereka sangat sedih, jadi sulit bagi mereka tahan kantuk. <sup>46</sup> Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kenapa kalian tidur?! Bangunlah dan berdoalah supaya kalian masing-masing tidak berbuat dosa ketika dicobai oleh iblis.”

*Yesus ditangkap*<sup>⊙</sup>

<sup>47</sup> Waktu Yesus masih berbicara, datanglah orang banyak, dan Yudas— salah satu dari kedua belas murid-Nya, berjalan di depan mereka sebagai penunjuk jalan. Dia mendekati Yesus untuk memeluk-Nya.<sup>†</sup>

<sup>48</sup> Tetapi kata Yesus kepadanya, “Yudas! Kenapa kamu mengkhianati Aku dengan pelukanmu!” <sup>49</sup> Ketika para murid yang lain melihat apa yang sedang terjadi, mereka berkata, “Tuhan, kami siap melawan mereka dengan pedang!” <sup>50</sup> Lalu salah satu dari

§ **22:30** memerintah ... kedua belas suku Israel Secara harfiah, “mengadili kedua belas suku Israel.” Kemungkinan besar artinya ‘kedua belas suku Israel’ di sini meliputi semua umat Allah yang masuk kerajaan Allah— berarti termasuk orang dari bangsa apapun. (Gal. 3:26-29; 6:16; Luk. 13:29) Demikian juga, kemungkinan besar ‘mengadili’ dalam ayat ini berarti lebih dari menyelesaikan perkara saja, tetapi memerintah bersama Kristus dalam kerajaan Allah. ⊙ **22:30** Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38 ⊙ **22:37** Yes. 53:12 ⊙ **22:38** Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42 \* **22:42** janganlah ... menjalani penderitaan Secara harfiah, “jauhkanlah cawan ini daripada-Ku.” ⊙ **22:46** Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11 † **22:47** memeluk Di sini dan di ayat berikut, Secara harfiah, “mencium.” Ini cara yang wajar di antara orang Yahudi untuk bersalaman.

murid-murid itu menyerang budak imam agung dengan pedang. Tetapi dia hanya berhasil memotong telinga kanannya sampai putus.\*

<sup>51</sup> Tetapi Yesus berkata, “Hentikan!” Lalu Yesus menjamah telinga orang itu dan menyembuhkannya.

<sup>52</sup> Kemudian Yesus berkata kepada imam-imam kepala, para kepala pengawal Rumah Allah, dan para pemimpin orang Yahudi yang datang untuk menangkap-Nya, “Kalian pikir Aku ini orang jahat— kah?!— sehingga kalian harus membawa pedang dan tongkat kayu ke sini! <sup>53</sup> Padahal setiap hari Aku berada di antara kalian di teras Rumah Allah. Kenapa kalian tidak berani menangkap Aku di situ?! Tetapi memang waktu yang gelap ini cocok bagi kalian, karena kalian menjalankan kemauan para penguasa kegelapan.”

*Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus\**

<sup>54</sup> Sesudah mereka menangkap Yesus, lalu mereka mengantarkan-Nya ke rumah imam agung. Sedangkan Petrus mengikuti mereka dari jauh. <sup>55</sup> Orang-orang sudah menyalakan api di tengah-tengah halaman rumah itu, dan mereka duduk menghangatkan badan di sekelilingnya. Maka Petrus juga duduk di situ di antara mereka. <sup>56</sup> Seorang pembantu perempuan melihat Petrus duduk dekat api. Dia memandang Petrus, lalu berkata, “Orang ini juga pengikut Yesus.”

<sup>57</sup> Tetapi Petrus menyangkalnya, katanya, “Ibu, saya tidak kenal orang itu.” <sup>58</sup> Tidak lama kemudian seorang laki-laki melihat Petrus dan berkata, “Kamu juga pengikut orang itu.”

Tetapi Petrus berkata, “Bukan, Pak!”

<sup>59</sup> Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain berkata dengan yakin, “Sungguh, orang ini adalah pengikut Yesus, karena dia juga orang Galilea.”

<sup>60</sup> Tetapi Petrus berkata, “Pak, saya tidak mengerti maksud Bapak.” Saat itu juga— ketika dia masih berbicara, ayam pun berkokok. <sup>61</sup> Lalu Tuhan Yesus berbalik memandang Petrus. Maka teringatlah dia tentang apa yang dikatakan Tuhan kepadanya, “Pagi-pagi sebelum ayam berkokok, kamu sudah menyangkal Aku tiga kali.” <sup>62</sup> Lalu Petrus keluar dari halaman rumah itu dan menangis dengan sangat sedih.

*Para pengawal Rumah Allah mempermainkan Yesus\**

<sup>63</sup> Lalu para pengawal Rumah Allah yang menahan Yesus mempermainkan Dia dengan mengejek dan memukul Dia. <sup>64</sup> Mereka menutup muka-Nya dengan kain lalu berulang-ulang berkata, “Kalau kamu betul-betul nabi, katakanlah siapa yang memukulmu.” <sup>65</sup> Dan masih banyak lagi kata-kata yang mereka ucapkan untuk mencaci maki Dia.

*Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi\**

<sup>66</sup> Pada pagi harinya berkumpul para anggota Mahkamah Agama— termasuk para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan para ahli Taurat. Lalu Yesus dibawa menghadap mereka.

<sup>67</sup> Mereka berkata, “Katakan kepada kami: Apakah betul kamu ini Kristus?”<sup>†</sup>

Lalu jawab Yesus, “Kalau Aku berkata bahwa Aku adalah Kristus, kalian tidak akan percaya. <sup>68</sup> Begitu juga kalau Aku bertanya sesuatu kepada kalian, kalian juga tidak akan menjawab Aku. <sup>69</sup> Tetapi tidak lama lagi, Anak Manusia— yaitu Aku, akan duduk di tempat yang paling terhormat di samping Allah Yang Mahakuasa— yaitu di sebelah kanan-Nya.”\*

<sup>70</sup> Lalu mereka semua berkata, “Kalau begitu, kamu ini benar Anak Allah?”

Jawab Yesus kepada mereka, “Demikianlah, seperti yang kalian katakan.”

<sup>71</sup> Kemudian mereka semua berkata, “Kita tidak perlu mencari saksi yang lain lagi! Karena dia sendiri yang sudah mengakuinya barusan, dan kita sendiri langsung mendengarnya!”

## 23

*Gubernur Pilatus memeriksa Yesus\**

<sup>1</sup> Kemudian seluruh anggota sidang itu berdiri lalu mereka membawa Yesus untuk diperhadapkan kepada Pilatus. <sup>2</sup> Di situ mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, “Orang ini menyesatkan bangsa kami, menghasut orang-orang supaya tidak membayar pajak kepada kerajaan Roma, dan mengakui dirinya Kristus— yaitu raja orang Yahudi.”

<sup>3</sup> Lalu Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah benar kamu ini raja orang Yahudi?”

\* **22:50** Yoh. 18:10    \* **22:53** Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27    \* **22:62** Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65    \* **22:65** Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27    † **22:67** Kristus bukanlah sebuah nama, melainkan suatu jabatan yang artinya Raja Penyelamat. Lihat catatan di Luk. 2:11.    \* **22:69** Mzm. 110:1    \* **23:** Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38

Jawab Yesus, “Demikianlah.”

<sup>4</sup> Lalu Pilatus berkata kepada para imam kepala dan orang banyak itu, “Saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada orang ini.”

<sup>5</sup> Tetapi mereka semakin mendesak Pilatus dengan berkata, “Lewat ajarannya dia sudah menghasut rakyat di seluruh Yudea untuk memberontak— mulai dari Galilea dan sekarang sudah sampai ke sini.”

<sup>6</sup> Mendengar itu, Pilatus bertanya, “Apakah orang ini orang Galilea?” <sup>7</sup> Ketika dia tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Raja Herodes, maka dia menyuruh orang membawa Yesus kepada Herodes— yang pada waktu itu kebetulan dia sedang ada di Yerusalem.

#### *Raja Herodes memeriksa Yesus*

<sup>8</sup> Herodes sudah lama ingin melihat Yesus, karena dia sudah mendengar banyak hal tentang Yesus. Jadi, dia senang sekali melihat Yesus, dan berharap bisa melihat Yesus melakukan suatu keajaiban. <sup>9</sup> Herodes menanyai Dia dengan banyak pertanyaan, tetapi Yesus tidak menjawabnya sama sekali. <sup>10</sup> Tetapi dalam waktu yang bersamaan, para imam kepala dan para ahli Taurat berdiri di dekat Yesus dan terus saja melemparkan tuduhan terhadap Yesus. <sup>11</sup> Maka Herodes dan juga para tentaranya menghina-Nya dan mempermainkan-Nya. Ketika Herodes mengejek Yesus sebagai seorang raja, dia menyuruh mereka memakai jubah yang indah kepada Yesus. Jadi masih dalam keadaan memakai jubah itu, Herodes menyuruh para tentaranya untuk mengantarkan Yesus kembali kepada Pilatus. <sup>12</sup> Dan sejak saat itu, Herodes dan Pilatus menjadi bersahabat. Karena sebelumnya mereka saling membenci.

#### *Pilatus menyerahkan Yesus supaya dihukum mati*<sup>\*</sup>

<sup>13</sup> Lalu Pilatus mengumpulkan para imam kepala, para anggota sidang Mahkamah Agama, serta rakyat. <sup>14</sup> Katanya kepada mereka, “Kalian mengantarkan orang ini kepada saya dengan tuduhan bahwa dia menghasut rakyat untuk memberontak. Tetapi waktu saya memeriksa dia di depan kalian, saya tidak menemukan kesalahan seperti yang kalian tuduhkan kepadanya. <sup>15</sup> Dan Herodes pun tidak menemukan kesalahan padanya. Karena itu Herodes menyuruh Yesus diantarkan kembali kepada kita di sini. Sungguh tidak ada satu kesalahan pun yang Yesus lakukan yang membuat dia pantas dihukum mati. <sup>16-17</sup> Jadi saya akan menyuruh para tentara saya untuk mencambuki dia. Sesudah itu saya lepaskan.”<sup>\*</sup>

<sup>18</sup> Akan tetapi semua orang yang berkumpul di situ berteriak, “Bunuh dia! Bebaskan Barabas untuk kami!” <sup>19</sup> (Barabas sedang dipenjarakan karena dia melakukan suatu pemberontakan dan kekacauan di kota itu, dan karena dia terlibat dalam pembunuhan satu orang dalam kekacauan itu.)

<sup>20</sup> Pilatus ingin membebaskan Yesus, jadi dia berbicara lagi kepada orang banyak itu dengan suara keras. <sup>21</sup> Tetapi semakin keras lagi mereka berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!”<sup>†</sup>

<sup>22</sup> Dan untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, “Kejahatan apakah yang sudah dilakukan orang ini?! Tidak ada satu kesalahan pun yang dia lakukan yang membuat dia pantas dihukum mati. Karena itu saya akan menyuruh para tentara saya untuk mencambuki dia. Sesudah itu saya lepaskan.”

<sup>\*</sup> **23:12** Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16      <sup>\*</sup> **23:16-17** Ayat 17 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini: “Karena pada setiap Hari Raya Paskah, Pilatus wajib membebaskan seorang tahanan bagi rakyat.” Sesudah beberapa abad kata-kata itu dihitung sebagai ayat 17, tetapi kebanyakan ahli salinan berpendapat bahwa kata-kata itu bukan Lukas yang menuliskannya, tetapi ditambah sebagai penjelasan. Kata-kata itu diambil dari Mat. 27:15 dan Mrk. 15:6 oleh orang-orang yang menulis kembali salinan-salinan itu.      <sup>†</sup> **23:21** Salibkan dia! Pada zaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau sehari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

<sup>23</sup> Tetapi mereka semakin keras berteriak untuk mendesak dan menuntut supaya Yesus disalibkan. Dan akhirnya mereka menang karena teriakan mereka yang keras itu. <sup>24</sup> Pilatus pun menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus sesuai dengan tuntutan orang banyak itu. <sup>25</sup> Keputusannya itu memang sungguh tidak adil, karena hanya berdasarkan tuntutan mereka dia membebaskan Barabas— yang dipenjarakan karena melakukan pemberontakan serta terlibat dalam pembunuhan, sedangkan Yesus diserahkannya untuk mereka perlakukan sesuai dengan keinginan hati mereka.

*Yesus disalibkan\**

<sup>26</sup> Sesudah Yesus dicambuki,<sup>‡</sup> lalu tentara-tentara Roma membawa Dia ke luar kota Yerusalem. Yesus sendiri yang memikul kayu salib-Nya. Tetapi ketika tentara-tentara itu melihat seseorang yang bernama Simon— yang berasal dari kota Kirene dan kebetulan baru saja memasuki kota, mereka memaksa<sup>§</sup> dia untuk memikul salib Yesus itu dengan berjalan di belakang Yesus. <sup>27</sup> Banyak sekali orang yang mengikuti Yesus dari belakang, antara lain para perempuan yang menangi dan meratapi penderitaan-Nya. <sup>28</sup> Tetapi Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, “Hai ibu-ibu Yerusalem, janganlah menangi Aku. Tetapi tangisilah diri kalian sendiri dan anak-anak kalian. <sup>29</sup> Karena akan tiba waktunya Allah menghukum kota ini. Dan pada waktu itu orang-orang akan berkata, ‘Berbahagialah ibu mandul yang tidak pernah hamil, tidak pernah melahirkan atau tidak pernah menyusui.’ <sup>30</sup> Karena kesusahan yang terjadi pada waktu itu begitu ngeri sehingga penduduk daerah ini akan berteriak, ‘Hai gunung-gunung dan bukit-bukit, runtuhlah dan segera timpa kami!’” <sup>31</sup> Karena kalau sekarang orang-orang memperlakukan Aku seperti ini, coba bayangkan kejahatan yang seperti apa lagi yang akan dilakukan manusia ketika sudah tiba masanya!”\*

<sup>32</sup> Para tentara itu juga menggiring dua orang penjahat yang sudah dijatuhi hukuman mati, supaya menyalibkan keduanya bersamaan dengan Yesus. <sup>33</sup> Sesudah tiba di tempat yang bernama Tengkorak,<sup>†</sup> tentara-tentara itu pun menyalibkan Yesus dan juga kedua penjahat itu— yang seorang disalibkan di sebelah kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

<sup>34</sup> [Kemudian Yesus berkata, “Bapa, ampunilah orang-orang ini. Karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”] <sup>‡</sup>

Lalu tentara-tentara itu membagi-bagikan pakaian-Nya dengan cara membuang undi.<sup>§</sup> <sup>35</sup> Sambil berdiri orang banyak yang ada di sana menyaksikan semua kejadian itu. Para pemimpin Yahudi terus mengejek Dia dengan berkata, “Orang lain dia selamatkan. Kalau memang benar dia Kristus yang dipilih dan diutus oleh Allah, biarlah sekarang dia menyelamatkan dirinya sendiri.”

<sup>36</sup> Para tentara juga mengolok-olok Dia. Mereka beberapa kali mendekati-Nya dan menawarkan anggur asam kepada-Nya <sup>37</sup> dengan berkata, “Kalau benar kamu ini raja orang Yahudi, selamatkanlah dirimu!” <sup>38</sup> Juga pada bagian atas kayu salib itu— yaitu di atas kepala-Nya, para tentara itu menempelkan tulisan, “Inilah raja orang Yahudi.”

<sup>39</sup> Salah satu penjahat yang sama-sama disalibkan di sana juga mulai menghina Yesus dengan berkata, “Kamu ini Kristus— bukan? Selamatkanlah dirimu dan juga kami!”

<sup>40</sup> Penjahat yang satu lagi menegur dia katanya, “Kenapa kamu berkata begitu?! Ternyata kamu tidak takut dan tidak hormat kepada Allah! Walaupun kita bertiga sama-sama dihukum mati, <sup>41</sup> tetapi hanya kita berdua yang pantas dijatuhkan hukuman itu karena kejahatan yang kita lakukan. Padahal Yesus ini sama sekali tidak bersalah!” <sup>42</sup> Lalu dia

\* **23:25** Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27 <sup>‡</sup> **23:26** Sesudah ... dicambuki Frasa ini melengkapi cerita ini sesuai yang tertulis di Mat. 27:26-31 dan Mrk. 15:16-20. Kemungkinan besar Lukas tidak menulis tentang Yesus dicambuki karena para pembaca zaman Lukas tahu bahwa orang yang dijatuhkan hukum disalibkan selalu dicambuki. <sup>§</sup> **23:26** memaksa Di semua provinsi yang menjadi daerah jajahan pemerintah Roma, semua tentara Roma diperbolehkan memerintahkan masyarakat untuk memikul barang apa saja. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sendiri tidak mampu lagi memikul salib-Nya. \* **23:30** Hos. 10:8 \* **23:31** Ayat 31 Ternyata Yesus mengucapkan sebuah peribahasa yang dipakai pada waktu itu. Secara harfiah Dia berkata, “Karena kalau ketika pohon masih muda mereka sudah melakukan hal-hal (yang jahat) seperti ini, coba bayangkan apa yang mereka lakukan ketika pohon itu sudah menjadi tua!” <sup>†</sup> **23:33** tempat ... Tengkorak Nama Golgota— yang berarti ‘tempat tengkorak’ dalam bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin/Roma, itu disebut ‘Kalvari’. Bukit itu adalah di sebelah utara dari Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena tengkorak manusia ditinggalkan di situ. Kebetulan di bukit itu ada formasi batu yang menonjol dan kelihatannya seperti tengkorak besar. <sup>‡</sup> **23:34** Ayat 34a Kata-kata dalam kurung tidak terdapat dalam beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani. <sup>§</sup> **23:34** membagi-bagikan ... undi Kata-kata ini mirip Mzm. 22:18.

berkata kepada Yesus, “Ya Yesus, tolong ingat saya ketika Engkau sudah mulai memerintah sebagai Raja!”

<sup>43</sup> Yesus menjawabnya, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mulai hari ini juga kamu sudah bersama dengan Aku di surga.”

*Yesus mati*<sup>☆</sup>

<sup>44-45</sup> Kira-kira jam dua belas siang, tiba-tiba matahari berhenti bersinar, sehingga seluruh negeri itu menjadi gelap sampai jam tiga sore. Keajaiban lain yang terjadi adalah gordena yang selalu tergantung pada pintu Ruang Kudus\* di dalam Rumah Allah robek sendiri dari atas sampai ke bawah menjadi dua bagian. <sup>46</sup> Lalu Yesus berseru dengan suara keras, “Bapa, Aku serahkan diri-Ku kepada-Mu.”<sup>☆</sup> Setelah berkata begitu, Dia menghembuskan napas terakhir.

<sup>47</sup> Ketika komandan kompi yang memimpin para tentara tersebut melihat kejadian itu, dia memuji Allah dengan berkata, “Sungguh, orang ini tidak bersalah.”

<sup>48</sup> Ketika melihat kejadian-kejadian itu, semua orang banyak yang berkumpul menyaksikan kematian ketiga orang itu pulang dengan hati yang sangat sedih dan menyesal.†

<sup>49</sup> Tetapi semua sahabat-Nya berdiri jauh-jauh sambil menyaksikan semua kejadian itu, termasuk ibu-ibu yang menyertai Dia dari Galilea.

*Mayat Yesus dikuburkan*<sup>☆</sup>

<sup>50-51</sup> Ada seorang laki-laki bernama Yusuf yang berasal dari kota Arimatea di provinsi Yudea. Dia orang baik dan jujur, dan sedang menunggu saatnya Allah dengan nyata mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini. Dia anggota sidang Mahkamah Agama Yahudi, tetapi dia tidak setuju atas keputusan dan tindakan sidang itu terhadap Yesus. <sup>52</sup> Jadi, segera sesudah Yesus mati, Yusuf pergi menghadap Pilatus supaya dia diizinkan menguburkan mayat Yesus. <sup>53</sup> Atas izin Pilatus, Yusuf dan beberapa orang lain menurunkan mayat-Nya, lalu membungkus-Nya dengan kain kafan yang terbuat dari linen. Lalu mereka meletakkan-Nya di dalam kuburan yang dibuat seperti gua di dalam bukit batu. Kuburan itu masih baru dan belum pernah dipakai. <sup>54</sup> Hal-hal itu dilakukan pada hari Jumat ketika hari Sabat hampir mulai.

<sup>55</sup> Ibu-ibu yang menyertai Yesus dari Galilea itu mengikuti Yusuf dari jauh, melihat kuburan Yesus, dan juga bagaimana Yusuf meletakkan mayat Yesus di situ. <sup>56</sup> Kemudian mereka kembali ke Yerusalem untuk menyiapkan rempah-rempah yang harum dan minyak mur untuk membungkus mayat Yesus dengan baik sesuai dengan kebiasaan orang Yahudi. Dan pada Hari Sabat mereka beristirahat menaati Hukum Taurat.

## 24

*Yesus hidup kembali*<sup>☆</sup>

<sup>1</sup> Pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, ibu-ibu itu pergi ke kuburan Yesus dengan membawa rempah-rempah yang harum dan minyak wangi yang sudah mereka siapkan. <sup>2</sup> Sesudah tiba di sana, mereka menemukan batu penutup kuburan itu sudah terguling. <sup>3</sup> Sesudah memasuki kuburan itu, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus lagi di situ. <sup>4</sup> Sementara mereka masih bingung tentang kejadian itu, tiba-tiba muncullah dua malaikat yang berdiri di dekat mereka. Keduanya kelihatan seperti laki-laki dengan pakaian yang bersinar. <sup>5</sup> Dengan penuh rasa takut, ibu-ibu itu bersujud menyembah dengan muka pada tanah. Lalu keduanya berkata kepada mereka, “Tidak usah kalian mencari Orang yang hidup di tempat orang-orang mati! <sup>6</sup> Yesus tidak ada lagi di sini. Dia sudah hidup kembali. Ingatlah apa yang sudah dikatakan-Nya kepada kalian ketika masih bersama-Nya di Galilea— <sup>7</sup> yaitu, ‘Supaya nubuatan para nabi ditepati, Anak Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, mati disalibkan, dan akan hidup kembali pada hari yang ketiga.’”<sup>☆</sup> <sup>8</sup> Lalu mereka pun teringat akan kata-kata Yesus itu.

☆ **23:43** Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30 \* **23:44-45** gordena ... Ruang Kudus Gordena itu adalah kain tebal yang selalu dipasang pada pintu Ruang Kudus. Sebenarnya gordena yang dimaksud kurang jelas— apakah itu gordena yang ada pada pintu masuk Ruang Kudus, atau gordena yang memisahkan Ruang Kudus dari Ruang Mahakudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan di Ibrani 9— yaitu bahwa tidak ada halangan lagi yang memisahkan manusia bertemu dengan Allah. (Lihat Kel. 26:31-33, Ibr. 9:1-8.) ☆ **23:46** Mzm. 31:6 † **23:48** dengan hati yang sangat sedih dan menyesal Secara harfiah, “dengan (masing-masing) memukul-mukul dadanya.” Dalam kebudayaan orang Yahudi, memukul dada adalah tanda sangat sedih, meratap, dan menyesal. Lihat juga Luk. 18:13. ☆ **23:49** Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42 ☆ **24:** Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10 ☆ **24:7** Luk. 18:31-34

<sup>9</sup> Lalu mereka meninggalkan kuburan itu dan pergi memberitahukan semua kejadian itu kepada kesebelas murid-Nya dan semua pengikut yang lain. <sup>10</sup> Ibu-ibu itu adalah Maria dari desa Magdala, Yohana, Maria ibunya Yakobus, dan ibu-ibu lain. Mereka itulah yang menyampaikan kejadian itu kepada rasul-rasul Yesus— yaitu murid-murid-Nya.\*

<sup>11</sup> Tetapi bagi murid-murid-Nya, berita itu seperti omong kosong saja. Mereka tidak percaya kepada apa yang dikatakan ibu-ibu itu. <sup>12</sup> Walaupun begitu, Petrus bangkit berdiri dan berlari ke kuburan itu. Sambil membungkuk dia melihat ke dalam kuburan itu dan hanya melihat kain kafan bekas pembungkus mayat-Nya. Lalu dengan terheran-heran dia pulang dan bertanya-tanya dalam hati apa yang sudah terjadi.

*Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada dua orang pengikut-Nya dalam perjalanan ke Emaus<sup>†</sup>*

<sup>13</sup> Pada hari yang sama dua orang pengikut Yesus sedang dalam perjalanan ke suatu desa yang bernama Emaus, yang berjarak kira-kira sebelas kilometer<sup>†</sup> dari Yerusalem.

<sup>14</sup> Sambil berjalan mereka bercakap-cakap tentang semua kejadian itu. <sup>15</sup> Dan ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran tentang kejadian-kejadian itu, Yesus sendiri datang mendekati mereka lalu berjalan bersama mereka. <sup>16</sup> Memang keduanya melihat Dia, tetapi seperti ada suatu penghalang yang membuat mereka tidak mengenali-Nya.

<sup>17</sup> Lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang sedang kalian bicarakan satu sama lain dalam perjalanan ini?”

Kemudian dengan muka yang sedih mereka pun berhenti berjalan. <sup>18</sup> Salah satu dari mereka yang bernama Kleopas menjawab, “Mungkin hanya Bapak satu-satunya pendatang di Yerusalem yang belum tahu tentang kejadian-kejadian yang terjadi beberapa hari terakhir ini.”

<sup>19</sup> Lalu Dia bertanya lagi, “Tentang apakah itu?”

Jawab mereka, “Tentang Yesus orang Nazaret itu. Dia terbukti sebagai nabi yang penuh kuasa dalam perkataan dan perbuatannya— baik di hadapan Allah maupun di hadapan semua orang. <sup>20</sup> Tetapi imam-imam kepala dan para anggota Mahkamah Agama kami sudah menyerahkan dia kepada penguasa Roma untuk dihukum mati, lalu dia disalibkan. <sup>21</sup> Padahal sebelumnya kami berharap dialah yang akan membebaskan kami orang Israel dari penjajahan kerajaan Roma. Ternyata dia bukanlah Raja Penyelamat yang kami nantikan, karena hari ini adalah hari yang ketiga sejak kejadian itu terjadi. <sup>22</sup> Dan juga tadi pagi ada beberapa orang ibu dari kelompok kami yang membuat kami terkejut. Karena pagi-pagi sekali mereka sudah pergi ke kuburan, <sup>23</sup> tetapi mereka tidak menemukan mayatnya lagi di sana. Lalu mereka kembali dan memberitahukan kepada kami bahwa mereka melihat dua malaikat dalam suatu penglihatan. Dan kedua malaikat itu berkata bahwa Yesus sudah hidup kembali. <sup>24</sup> Lalu beberapa orang sahabat kami pergi juga ke kuburan itu dan ternyata mereka juga tidak melihat mayat Yesus lagi di sana— tepat seperti kata ibu-ibu itu.”

<sup>25</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka berdua, “Wah! Kenapa sampai kalian berdua belum memahami dan sangat sulit mempercayai setiap nubuatan para nabi! <sup>26</sup> Seharusnya kamu tahu bahwa sebelum Kristus masuk ke dalam kemuliaan-Nya, Dia sudah ditetapkan untuk menderita dulu.” <sup>27</sup> Lalu Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci mengenai diri-Nya— mulai dari Kitab Musa sampai semua kitab para nabi.

<sup>28</sup> Waktunya sudah sore ketika mereka bertiga mendekati desa Emaus. Yesus berbuat seperti mau meneruskan perjalanan-Nya. <sup>29</sup> Tetapi kedua orang itu mendesak-Nya dengan berkata, “Tinggallah bersama kami karena matahari hampir terbenam dan hari sudah mau gelap.” Lalu Yesus ikut memasuki desa itu seperti Dia mau bermalam bersama mereka.

<sup>30</sup> Ketika mereka duduk untuk makan bersama, Dia mengambil roti dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Kemudian disobek-sobekkan-Nya roti itu lalu diberikan kepada mereka. <sup>31</sup> Pada saat itu tiba-tiba mata mereka terbuka dan mengenali Yesus. Tetapi Dia langsung tidak terlihat lagi oleh mereka. <sup>32</sup> Lalu kedua orang itu bercakap-cakap tentang apa yang terjadi dan berkata, “Oh, semangat kita begitu menyala-nyala dalam perjalanan tadi ketika Dia berbicara dan menjelaskan isi Kitab Suci kepada kita!”

<sup>33</sup> Pada saat itu juga— walaupun sudah malam, mereka bangkit berdiri lalu kembali ke Yerusalem. Di sana mereka menemui kesebelas murid-Nya sedang berkumpul bersama

\* 24:10 rasul-rasul ... Lihat catatan tentang ‘rasul’ dalam Mat. 10:2.    † 24:12 Mrk. 16:12-13    † 24:13 sebelas kilometer Secara harfiah, “enam puluh stadion.”

para pengikut Yesus yang lain. <sup>34</sup> Lalu mereka yang ada di Yerusalem memberitahukan kepada kedua pengikut-Nya itu, “Tuhan Yesus benar-benar sudah hidup kembali dan sudah memperlihatkan diri-Nya kepada Petrus!”<sup>‡</sup> <sup>35</sup> Kemudian kedua pengikut itu juga memberitahukan kepada mereka yang di Yerusalem kejadian apa yang mereka alami ketika mereka berdua dalam perjalanan ke Emaus, dan bagaimana keduanya mengenali Yesus ketika Dia menyobek-nyobek roti.

*Yesus memperlihatkan diri kepada pengikut-Nya\**

<sup>36</sup> Ketika kedua pengikut itu masih berbicara tentang kejadian itu, tiba-tiba Yesus berdiri di antara mereka dan memberi salam kepada mereka dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”<sup>§</sup>

<sup>37</sup> Mereka semua kaget dan takut, karena mereka menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu. <sup>38</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Tidak usah kaget dan bimbang! <sup>39</sup> Aku sendirilah ini! Lihatlah kedua tangan-Ku dan kedua kaki-Ku! Peganglah dan lihatlah sendiri. Aku mempunyai tulang dan daging. Jadi Aku bukan hantu!”

<sup>40</sup> Sesudah berkata begitu, Yesus memperlihatkan kedua tangan dan kedua kaki-Nya kepada mereka. <sup>41</sup> Tetapi mereka belum juga percaya sepenuhnya karena begitu bersukacita dan terheran-heran melihat Yesus. Karena itu Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kalian mempunyai makanan di sini?” <sup>42</sup> Lalu mereka memberikan sepotong ikan bakar kepada-Nya. <sup>43</sup> Dia pun mengambil dan memakannya di hadapan mereka semua.

<sup>44</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Sekarang Ku-ulangi lagi apa yang Ku-katakan kepada kalian ketika Aku masih bersama dengan kalian, ‘Segala nubuatan yang tertulis tentang diri-Ku dalam kitab Hukum Musa, kitab para nabi, dan buku Mazmur harus ditepati.’”

<sup>45</sup> Kemudian Yesus menerangi pikiran mereka sehingga mereka bisa memahami isi Kitab Suci. <sup>46</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Inilah yang sudah dinubuatkan dalam Kitab Suci tentang Aku: ‘Sesuai dengan rencana Allah, Kristus akan menderita dan pada hari yang ketiga akan hidup kembali dari kematian. <sup>47</sup> Lalu utusan-utusan Aku akan mengabarkan berita keselamatan kepada seluruh bangsa— mulai dari Yerusalem, supaya mereka bertobat dan dosa-dosa mereka diampuni.’ <sup>48</sup> Kalianlah yang menjadi saksi mata yang akan Ku-utus untuk memberitakan tentang semua kejadian itu. <sup>49</sup> Dan kepada kalian Aku akan mengutus Dia yang sudah dijanjikan oleh Bapa-Ku.\* Tinggallah di kota ini sampai Allah memperlengkapi kalian dengan kuasa dari surga.”

*Yesus terangkat ke surga\**

<sup>50</sup> Kemudian Dia mengajak mereka ke luar kota Yerusalem, dan mereka semua pergi ke dekat Betania. Lalu Dia mengangkat kedua tangan-Nya untuk memberkati mereka. <sup>51</sup> Ketika Dia sedang memberkati mereka, Dia terpisah dari mereka lalu terangkat ke surga. <sup>52</sup> Mereka semua sujud menyembah-Nya, lalu kembali ke Yerusalem dengan penuh sukacita. <sup>53</sup> Mereka selalu memuji-muji Allah, dan karena itu mereka hampir tidak pernah meninggalkan teras Rumah Allah.

<sup>‡</sup> **24:34** Petrus Secara harfiah, “Simon.” \* **24:35** Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8 § **24:36** memberi salam ... Secara harfiah, Yesus berkata dua kata dalam bahasa Yunani yang artinya, “Sejahteralah kalian.” Kemungkinan besar Yesus menggunakan bahasa Ibrani waktu menyampaikan salam ini— yaitu ‘Syalom’. Dalam bahasa Ibrani ‘Syalom’ adalah kata salam yang dipakai sehari-hari. Tetapi memang dalam situasi ini, kemungkinan besar Yesus bermaksud juga menyampaikan sesuai dengan arti dasar perkataan itu— yaitu ketenangan hati. \* **24:49** Yoh. 14:26; 15:26; 16:7; Kis. 1:4 \* **24:49** Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11

## Injil Yohanes

*Kristus datang ke dunia ini*

<sup>1</sup> Pada mulanya, sebelum dunia ini diciptakan,

Dia yang disebut Firman\* sudah bersama dengan Allah.

Dan Firman itu juga adalah Allah.†

<sup>2</sup> Dari permulaan, Dia sudah hidup bersama Allah.

<sup>3</sup> Allah menciptakan segala sesuatu melalui Dia.

Dan tidak ada satu pun yang diciptakan oleh Allah tanpa Dia yang bernama Firman.

<sup>4</sup> Di dalam diri Firman itu ada kuasa

yang memberi kehidupan kepada semua makhluk.

Dan kuasa kehidupan itu adalah seperti terang,

yang bisa menerangi hati manusia.‡

<sup>5</sup> Jadi Firman itu juga disebut Terang Dunia.

Dia bersinar di dalam kegelapan,

dan kegelapan tidak bisa menutupi cahaya-Nya.

<sup>6</sup> Pada waktu yang sudah ditetapkan Allah, Dia mengutus seorang yang bernama Yohanes <sup>7</sup> untuk mengabarkan tentang Dia yang disebut Firman. Dan melalui pemberitaan Yohanes ini, setiap orang mendapat kesempatan untuk percaya kepada Dia yang menerangi hati manusia itu. <sup>8</sup> Yohanes sendiri bukanlah Terang Dunia itu, tetapi dia diutus untuk memberitakan kabar tentang Terang itu. <sup>9</sup> Pada waktu itu Terang yang sesungguhnya sedang datang ke dunia ini. Dia adalah terang yang benar-benar bisa menerangi setiap hati manusia.

<sup>10</sup> Dari mulanya, Dialah yang disebut Firman sudah berada di dalam dunia ini. Dunia ini diciptakan oleh Dia, tetapi orang-orang yang ada di dalam dunia ini tidak mengenal Dia. <sup>11</sup> Dia datang kepada bangsa yang sudah dipilih-Nya,<sup>§</sup> tetapi sebagian besar dari mereka tidak mau percaya kepada-Nya. <sup>12</sup> Tetapi kepada setiap orang yang menerimanya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah. Yang dimaksud dengan ‘mereka menerima Dia’ adalah bahwa mereka percaya kepada-Nya.\* <sup>13</sup> Mereka menjadi anak-anak Allah bukan karena mereka dilahirkan melalui kelahiran biasa, dan hal itu bukan karena keinginan atau rencana manusia, tetapi Allah sendiri yang menjadikan mereka sebagai anak-anak-Nya.

<sup>14</sup> Jadi, Firman itu sudah menjadi manusia dan tinggal bersama-sama dengan kita. Sebagian dari kita sudah menyaksikan kemuliaan-Nya— yaitu kemuliaan sebagai Anak satu-satunya dari Bapa. Kita mengenal semua kebaikan hati Allah kepada kita melalui Firman itu, dan Dia sangat layak untuk dipercaya.† <sup>15</sup> Waktu Yohanes memberi kesaksian tentang Firman itu, dia berkata dengan suara keras, “Inilah Dia yang saya maksudkan waktu saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah saya jauh lebih penting dari saya, karena jauh sebelum saya dilahirkan, Dia sudah ada.’”

\* **1:1** Firman adalah terjemahan dari kata “logos” dalam bahasa Yunani. Selain ‘firman’, ‘logos’ juga bisa diterjemahkan sebagai ‘perkataan’. Yohanes memakai kata tersebut sebagai gelar atau nama lain untuk Kristus sendiri, karena melalui Raja Penyelamat, Allah berkomunikasi kepada manusia tentang diri-Nya. † **1:1** adalah Allah Dalam bahasa Yunani frasa ini berbunyi: “kai Theos ên ho Logos.” Tidak ada artikel ‘ho’ sebelum ‘Theos’. Kalimat ini juga bisa diterjemahkan “dan Firman itu sepenuhnya Allah.” ‘Sepenuhnya Allah’ berarti bahwa semua sifat yang dimiliki Allah, dimiliki juga oleh sang Firman. Demikian juga sebaliknya, semua sifat yang dimiliki oleh sang Firman, dimiliki juga oleh Allah. Lihat Yoh. 10:30; 17:11 dan 8:58 dengan catatannya. ‡ **1:4** menerangi ... hati manusia Secara harfiah kalimat ini berarti, “yang adalah terang bagi manusia.” Di sini TSI menerjemahkan ‘menerangi hati’ supaya jelas bahwa ini bukan terang biasa— seperti terang matahari atau lampu. Nanti di ayat 5-9, Yohanes memakai ‘Terang’ sebagai nama lain untuk Kristus. § **1:11** bangsa yang sudah dipilih-Nya Yang dimaksud adalah bangsa Yahudi, atau orang Israel. Allah memilih bangsa tersebut supaya melalui mereka berkat keselamatan diberikan kepada semua suku dan bangsa. Lihat Kej. 12:2-3; 18:18; 26:4; 28:14; Yoh. 4:22; Gal. 3:8. \* **1:12** percaya kepada-Nya Secara harfiah, “percaya dalam nama-Nya.” Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman itu, ‘nama-Nya’ tidak hanya mengacu pada nama pribadi saja, melainkan pada seluruh kepribadian-Nya (Yesus) sebagai Raja Penyelamat. † **1:14** sangat layak untuk dipercaya Secara harfiah, “penuh kebenaran.” Artinya adalah Dia sangat layak untuk dipercaya dalam tugas-Nya untuk memperkenalkan Allah kepada manusia. (Lihat Yoh. 1:16-18.) Cara menerjemahkan yang sama dipakai untuk “Dia (Allah Bapa) yang benar” di Yoh. 7:28, dan “pohon anggur yang benar” di Yoh. 15:2.



<sup>16</sup> Benar sekali, Firman itu sangat layak untuk dipercaya, dan melalui Dia kita terus-menerus menerima bukti kebaikan hati Allah kepada kita. <sup>17</sup> Memang Allah memberikan Hukum Taurat kepada kita melalui Nabi Musa, tetapi kita sudah menerima bukti kebaikan hati-Nya dan ajaran benar yang pantas kita percaya melalui Yesus, yang adalah Kristus. †  
<sup>18</sup> Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali Dia yang adalah Anak satu-satunya dari Bapa. Dialah yang paling dekat dengan Bapa, dan Dia sendiri pun adalah Allah. Dialah yang memperkenalkan Allah kepada kita.

*Yohanes Pembaptis memberi kesaksian tentang Yesus\**

<sup>19</sup> Ketika Yohanes sedang bersaksi tentang Kristus, para pemimpin Yahudi dari Yerusalem menyuruh beberapa imam dan pelayan-pelayan dari keturunan Lewi untuk bertanya kepada dia, “Tugasmu sebagai apa?”

<sup>20</sup> Dengan terus terang Yohanes mengaku, “Saya bukanlah Kristus.”

<sup>21</sup> Lalu mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, tugasmu sebagai apa? Apakah kamu pengganti Nabi Elia yang dinubuatkan itu?” §

Dan Yohanes menjawab, “Bukan.”

Mereka bertanya lagi, “Apakah kamu nabi yang sudah dinubuatkan untuk menggantikan Musa?” \*

Dia menjawab, “Bukan.”

<sup>22</sup> Lalu mereka bertanya lagi kepada dia, “Jadi sebenarnya tugasmu sebagai apa? Tolong jawab, supaya kami bisa menyampaikan jawabanmu kepada mereka yang menyuruh kami datang kepadamu. Kamu berkata apa tentang dirimu sendiri?”

<sup>23</sup> Jawab Yohanes, “Saya ini adalah orang yang sudah disebutkan oleh Nabi Yesaya waktu dia berkata,

‘Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini:

Marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Tuhan!’ †

<sup>24</sup> Sebagian dari mereka yang disuruh datang menemui Yohanes itu adalah dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi. <sup>25</sup> Lalu mereka berkata kepada Yohanes, “Kamu sudah mengatakan bahwa kamu bukan Kristus, bukan pengganti Elia, dan juga bukan nabi yang dinubuatkan itu. Jadi kenapa kamu membaptis orang?”

<sup>26</sup> Kemudian dia menjawab, “Saya membaptis dengan air, tetapi di tengah-tengah kalian ada Seorang yang belum kalian kenal. <sup>27</sup> Dialah Orang yang datang sesudah saya. Saya tidak pantas untuk melayani Dia, sekalipun hanya untuk membuka tali sandal-Nya.”

<sup>28</sup> Semua itu terjadi dekat desa Betania, di tempat di mana Yohanes membaptis. (Tempat itu di sebelah timur Sungai Yordan.)

*Yesus adalah Anak Domba Allah*

<sup>29</sup> Pada hari berikutnya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu Yohanes berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Lihat! Dia itulah Anak Domba Allah! Dialah yang akan menghapuskan dosa orang-orang di dunia. <sup>30</sup> Dialah yang saya maksudkan waktu saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah saya jauh lebih penting dari saya, karena Dia sudah ada jauh sebelum saya dilahirkan.’ <sup>31</sup> Dulu saya sendiri juga tidak mengenal Dia. Tetapi Allah mengutus saya untuk membaptis orang-orang Israel dengan air supaya mereka bisa mengenal Dia— bahwa Dia adalah Kristus.” †

† **1:17** Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada zaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, secara umum pada zaman Yesus orang Yahudi mengetahui arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110. \* **1:18** Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17

§ **1:21** pengganti Nabi Elia yang dinubuatkan itu Dalam Perjanjian Lama, bernubuat berarti mengabarkan berita dari Allah tentang peristiwa yang akan datang, atau menyampaikan suatu ajaran dari Allah. Nubuatan yang mereka maksudkan terdapat di Mal. 4:5-6. \* **1:21** dinubuatkan untuk menggantikan Musa Musa bernubuat bahwa di kemudian hari Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Israel, sebagaimana Allah sudah mengangkat Musa sendiri, dan semua orang harus mendengarkan nabi itu (Ul. 18:15-19). † **1:23** Kutipan ini dari Yes. 40:3. Yohanes mengutip ayat ini dengan merujuk kepada Tuhan Yesus. Bandingkan dengan Markus 1:2-3.

† **1:23** Kutipan ini dari Yes. 40:3. Yohanes mengutip ayat ini dengan merujuk kepada Tuhan Yesus. Bandingkan dengan Markus 1:2-3.

† **1:31** Kristus Lihat catatan di Yoh. 1:17.

<sup>32-34</sup> Dan Yohanes berkata lagi, “Dulu, saya tidak mengenal siapa Kristus itu, tetapi Allah— yang mengutus saya untuk membaptis orang-orang dengan air, sudah memberitahukan kepada saya seperti ini, ‘Engkau akan melihat Roh-Ku turun ke atas Seseorang dan tinggal di atas-Nya. Dialah yang akan membaptis dengan Roh-Ku.’” Lalu Yohanes berkata lagi, “Dan saya sudah melihat hal itu! Saya melihat Roh Kudus turun dari langit seperti burung merpati dan hinggap di atas Dia. Oleh karena itu, saya bersaksi kepada kalian bahwa benar, Dia itulah Anak Allah.”

*Yesus memilih murid-murid-Nya yang pertama*

<sup>35</sup> Pada hari berikutnya, Yohanes Pembaptis berdiri lagi di tempat itu bersama dengan kami— dua orang dari murid-muridnya.<sup>§</sup> <sup>36</sup> Waktu dia melihat Yesus sedang lewat, dia berkata, “Lihat, itulah Dia— Anak Domba Allah!”

<sup>37</sup> Dan waktu kami mendengar dia berkata begitu, kami berdua langsung mengikuti Yesus dari belakang. <sup>38</sup> Ketika Yesus berbalik dan melihat kami sedang mengikuti-Nya, Dia bertanya, “Cari apa?”

Kami menjawab, “Rabi tinggal di mana?” (Panggilan ‘Rabi’ dari bahasa Ibrani, yang artinya ‘Guru’.)

<sup>39</sup> Lalu Dia menjawab, “Ikut saja, dan kalian sendiri akan lihat.” Lalu kami mengikuti Dia dan melihat di mana Dia tinggal. Dan mulai hari itu, kira-kira jam empat sore, kami tinggal bersama-sama dengan Dia.

<sup>40-42</sup> Nama teman saya tersebut yang mendengar perkataan Yohanes itu dan kemudian juga mengikut Yesus adalah Andreas. Dia mempunyai saudara bernama Simon. Lalu Andreas segera mencari saudaranya dan berkata kepadanya, “Kami sudah bertemu dengan Mesias!” (Mesias artinya “Kristus.”)<sup>\*</sup> Lalu Andreas membawa Simon kepada Yesus. Waktu Yesus melihat Simon, Dia berkata kepadanya, “Namamu adalah Simon— anak Yohanes. Tetapi Aku memberikan nama yang baru kepadamu— yaitu Kefas.” (‘Kefas’ dalam bahasa Ibrani mempunyai arti yang sama dengan kata “petrus”— yang berasal dari bahasa Yunani. Arti kedua kata itu adalah ‘batu besar’.) Karena itu, Simon sering disebut Petrus.

<sup>43</sup> Hari berikutnya, Yesus memutuskan untuk berangkat ke daerah Galilea. Di sana Dia bertemu dengan Filipus, lalu berkata kepadanya, “Mari, ikutlah Aku!” <sup>44</sup> Filipus itu berasal dari kota Betsaida. Andreas dan Petrus juga berasal dari kota itu. <sup>45</sup> Sesudah itu, Filipus mencari Natanael dan berkata kepadanya, “Kami sudah menemukan orang† yang dinubuatkan oleh Musa dalam Buku Hukum Taurat, dan juga yang dinubuatkan oleh para nabi. Dia adalah Yesus— anak Yusuf,‡ dari kampung Nazaret.”

<sup>46</sup> Kata Natanael kepada Filipus, “Apakah mungkin seorang yang baik bisa berasal dari kampung itu?”

Lalu Filipus menjawab, “Mari dan lihat sendiri!”

<sup>47</sup> Waktu Yesus melihat Natanael sedang datang, Dia berkata tentang Natanael kepada kami, “Lihat, dia ini adalah orang Israel yang sejati, yang tidak mungkin menipu.”

<sup>48</sup> Natanael bertanya, “Bagaimana Bapa bisa tahu tentang saya?”

Lalu jawab Yesus kepadanya, “Sebelum Filipus memberitahu tentang Aku kepadamu, Aku sudah melihat kamu sedang duduk di bawah pohon ara.”

<sup>49</sup> Lalu Natanael berkata kepada Yesus, “Guru, Engkau adalah Anak Allah! Raja orang Israel!”

<sup>50</sup> Dan Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu percaya hanya karena Aku berkata kepadamu bahwa Aku sudah melihat kamu duduk di bawah pohon ara? Nanti kamu akan

§ 1:35 kami Kebanyakan ahli tafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar penulis Injil ini termasuk dalam kedua murid Yohanes Pembaptis tersebut. Hal ini sesuai dengan sifat semua tulisan Yohanes, karena dia hampir selalu menghindari untuk menyebut nama sendiri. (Namanya hanya ditulis dengan jelas di buku Wahyu.) Dalam Injil ini, sifat ini terlihat juga di 1:40; 13:23-25; 18:15; 19:26-27, 35; 20:2-9; dan 21:2, 7. Terakhir sekali, di 21:20-25, Yohanes membuat jelas bahwa penulis Injil ini adalah “murid yang Yesus sangat kasih.” Kenapa Yohanes tidak langsung menulis namanya? Mungkin supaya tidak membanggakan diri sebagai orang yang dipilih menjadi murid Yesus. Dalam TSI, tim penerjemah merasa penting untuk membuat supaya jelas bahwa penulis buku ini adalah saksi mata, jadi kata ‘kami murid-murid-Nya’ dan ‘saya’ dipakai— sesuai dengan yang wajar dalam bahasa Indonesia. \* 1:40-42 Kristus Lihat catatan di Yoh. 1:17. † 1:45 orang Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena Filipus belum percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. ‡ 1:45 anak Yusuf Keajaiban-keajaiban yang terjadi waktu Yesus dilahirkan tidak diketahui bahkan oleh orang-orang di Nazaret— di mana Dia dibesarkan. (Mat. 13:55; Luk. 4:22) Jadi orang-orang Israel menganggap bahwa Yesus adalah anak Yusuf. (Luk. 3:23) Memang Maria dan Yusuf tahu bahwa Yesus dilahirkan melalui kuasa Roh Allah waktu Maria masih belum bersatu dengan Yusuf.

melihat hal-hal yang jauh lebih ajaib daripada itu.”<sup>51</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada dia dan juga kepada kami semua yang ada di situ, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Kalian akan melihat langit terbuka dan ‘malaikat-malaikat naik turun’<sup>§</sup> melalui Anak Manusia— yaitu Aku.”\*

## 2

### *Pesta pernikahan di kampung Kana*

<sup>1</sup> Dua hari kemudian ada pesta pernikahan di kampung Kana, di daerah Galilea, dan ibu Yesus hadir dalam pesta itu. <sup>2</sup> Yesus dan kami— murid-murid-Nya, juga diundang hadir ke pesta itu. <sup>3</sup> Waktu air anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka sudah kehabisan anggur.”

<sup>4</sup> Lalu Yesus menjawab, “Tolong jangan mencampuri urusan-Ku!\* Belum tiba waktunya untuk menunjukkan kuasa-Ku.”

<sup>5</sup> Walaupun Yesus menjawab seperti itu, ibu-Nya berkata kepada para pelayan yang ada di rumah itu, “Lakukanlah apa saja yang Dia katakan!”

<sup>6</sup> Di rumah itu ada enam bak air yang besar, yang terbuat dari batu. Bak itu diisi air supaya setiap tamu bisa membasuh tangannya dengan air sesuai adat Yahudi.† Setiap bak isinya kira-kira 100 liter.‡

<sup>7</sup> Yesus berkata kepada para pelayan itu, “Isilah air ke dalam semua bak itu sampai penuh.” Jadi semua bak itu mereka isi air sampai penuh.

<sup>8</sup> Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Sekarang ambillah air yang ada di situ sedikit dan berikanlah kepada pengurus pesta.”

Lalu mereka melakukan seperti yang dikatakan Yesus. <sup>9</sup> Waktu pengurus pesta itu mencicipi air itu, ternyata air itu sudah berubah menjadi anggur! Dia tidak tahu anggur itu dari mana, tetapi para pelayan yang membawa air itu sudah tahu hal itu. Lalu pengurus pesta itu memanggil pengantin laki-laki itu<sup>10</sup> dan berkata kepadanya, “Waktu orang mengadakan pesta, mereka selalu menghidangkan anggur yang lebih enak dulu. Dan sesudah semua tamu sudah minum secukupnya, barulah mereka menghidangkan yang lebih murah untuk menghemat. Tetapi baru sekarang Saudara mau menghidangkan yang terbaik.”

<sup>11</sup> Demikianlah Yesus melakukan keajaiban yang pertama. Hal itu dilakukan di kampung Kana di daerah Galilea. Dengan melakukan keajaiban yang pertama itu, Yesus mulai menyatakan kemuliaan-Nya, dan kami murid-murid-Nya mulai percaya kepada-Nya.

<sup>12</sup> Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum<sup>§</sup> bersama ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan juga kami murid-murid-Nya. Kami tinggal di situ selama beberapa hari.

### *Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan teras Rumah Allah seperti pasar*<sup>¶</sup>

<sup>13</sup> Oleh karena hari raya agama Yahudi yang disebut Paskah sudah dekat, jadi Yesus pergi ke Yerusalem. <sup>14</sup> Di teras Rumah Allah, Yesus melihat ada banyak orang yang menjadikan tempat itu seperti pasar. Ada yang menjual sapi, domba, dan burung merpati. Ada juga

§ **1:51** naik turun Kata-kata “malaikat-malaikat naik turun” dikutip dari Kej. 28:12— di mana Yakub melihat tangga ke surga. Maksud Yesus di sini adalah bahwa Dia, seperti tangga itu, adalah Penghubung antara Allah dan manusia.

\* **1:51** melalui Anak Manusia ... Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, “yaitu Aku” sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri.

¶ **2:4** Teguran Yesus terhadap ibu-Nya TSI sengaja tidak menerjemahkan kata dalam bahasa Yunani yang berarti ‘Hai perempuan.’ Ternyata memanggil ibu-Nya atau perempuan lain dengan kata itu masih sopan, karena Yesus dan pembicara lain menggunakan kata yang sama di beberapa konteks lain di mana pasti sopan. (Mat. 15:28; Luk. 13:12; Yoh. 4:21; Yoh. 19:26; Yoh. 20:15) Kalau kata tersebut diterjemahkan, “Hai perempuan,” maka itu salah dimengerti sebagai perkataan yang sangat tidak sopan. Kalau diterjemahkan dengan kata “Ibu,” itu juga salah dimengerti sebagai sapaan yang terlalu menunjukkan keakraban dalam situasi ini. † **2:6** supaya membasuh ... sesuai dengan adat Yahudi Secara harfiah, “untuk membasuh orang Yahudi.” Lihat Mrk. 7:2-4 dan catatan di ayat 2. Air itu dipakai sebagai syarat pembersihan diri sesuai adat mereka, dan bukan sekedar membersihkan— seperti mencuci dengan sabun. Kebiasaan ini tidak tertulis dalam peraturan Hukum Taurat. ‡ **2:6** kira-kira 100 liter Secara harfiah, “dua atau tiga metretas.”

§ **2:12** Kapernaum adalah sebuah kota di daerah Galilea yang berada di pinggir Danau Galilea sebelah barat— di mana Yesus sering mengajar. ¶ **2:12** Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46

penukar uang. <sup>15</sup> Karena itu, Yesus membuat alat pemukul dari beberapa potongan tali, lalu Dia mengusir mereka semua dari teras Rumah Allah itu, termasuk semua ternak mereka. Dan Dia membalikkan meja-meja yang dipakai oleh para penukar uang, sehingga uang itu berhamburan ke mana-mana. <sup>16</sup> Dia berkata kepada para penjual merpati, “Bawa keluar semua burung itu. Jangan kalian jadikan Rumah Bapa-Ku ini sebagai pasar!”

<sup>17</sup> Saat itu kami murid-murid-Nya teringat bahwa dalam Firman TUHAN ada orang yang berkata kepada Allah,

“Justru oleh karena rasa sayang kepada Rumah-Mu, saya siap untuk disusahkan dan dihancurkan, supaya Rumah-Mu dihormati.”<sup>\*</sup>

<sup>18</sup> Lalu para pemimpin agama Yahudi menentang Yesus dengan berkata kepada-Nya, “Buktikan bahwa kamu<sup>\*</sup> berhak mengubah kebiasaan-kebiasaan kita! Keajaiban apa yang akan kamu tunjukkan kepada kami untuk membuktikannya?!”

<sup>19</sup> Lalu Yesus menjawab mereka, “Ini yang akan menjadi buktinya: Silakan kalian bongkar Rumah Allah ini, dan Aku akan membangunnnya kembali dalam tiga hari saja.”

<sup>20</sup> Dan mereka berkata kepada-Nya, “Rumah ini dibangun selama empat puluh enam tahun, dan kamu berkata akan membangunnnya kembali dalam tiga hari saja!”

<sup>21</sup> Tetapi yang Yesus maksudkan dengan perkataan ‘Rumah Allah’ adalah tubuh-Nya sendiri— bukan Rumah Allah yang ada di Yerusalem. <sup>22</sup> Di kemudian hari, ketika Yesus hidup kembali dari kematian, kami murid-murid-Nya teringat akan perkataan-Nya itu. Oleh karena itu, kami benar-benar percaya kepada Firman TUHAN dan semua perkataan Yesus.

<sup>23</sup> Selama Hari Raya Paskah itu, Yesus berada di Yerusalem. Pada waktu itu banyak orang yang percaya kepada-Nya, karena melihat keajaiban-keajaiban yang Dia lakukan.

<sup>24</sup> Walaupun begitu, Yesus tetap jaga jarak kepada mereka, karena Dia tahu isi hati mereka semua. <sup>25</sup> Dia juga tidak membutuhkan seseorang untuk memberitahukan kepada-Nya tentang orang lain, karena Dia sudah tahu semua yang ada di dalam hati manusia.

### 3

#### *Yesus dan Nikodemus*

<sup>1-2</sup> Pada suatu malam, seorang yang bernama Nikodemus datang kepada Yesus. Dia adalah anggota dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi, dan dia juga salah satu pemimpin dari agama itu. Dia berkata kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Bapak diutus oleh Allah untuk mengajar kami, karena tanpa bantuan Allah, tidak ada seorang pun yang bisa melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang Bapak lakukan.”<sup>\*</sup>

<sup>3</sup> Lalu jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Aku katakan kepadamu ini memang benar: Tidak ada seorang pun yang bisa menjadi warga kerajaan Allah<sup>†</sup> kalau dia tidak dilahirkan kembali.”<sup>‡</sup>

<sup>4</sup> Lalu Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat dilahirkan lagi kalau dia sudah dewasa? Tidak mungkin dia bisa masuk kembali ke dalam kandungan ibunya dan dilahirkan lagi!”

<sup>5</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Aku katakan kepadamu ini memang benar: Setiap orang yang ingin menjadi anggota kerajaan Allah harus dilahirkan dari air dan Roh Kudus. Kalau tidak begitu, dia tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah. <sup>6</sup> Secara jasmani, manusia memang lahir oleh karena orang tuanya, tetapi secara rohani, manusia harus dilahirkan dari Roh Kudus. <sup>7</sup> Janganlah merasa heran karena Aku berkata, ‘Kalian semua harus dilahirkan kembali.’ <sup>8</sup> Karena kelahiran dari Roh Kudus adalah seperti putaran

<sup>\*</sup> **2:17** Mzm. 69:10    <sup>\*</sup> **2:18** kamu Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena yang berbicara bukan orang yang percaya kepada Yesus sebagai Anak Allah.    <sup>\*</sup> **3:1-2** Bapak Dalam ayat ini dan ayat 10, ‘Bapak’ huruf besar digunakan karena wajar dalam percakapan Yesus dan Nikodemus. Huruf besar selalu dipakai waktu kata ‘Bapak’ digunakan dengan artinya ‘kamu’. Jadi dalam ayat ini, kata ‘Bapak’ ini tidak menunjukkan bahwa Nikodemus mengerti atau percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.    <sup>†</sup> **3:3** kerajaan Allah adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10; 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini— sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10.    <sup>‡</sup> **3:3** dilahirkan kembali Bisa diartikan untuk “dilahirkan kembali melalui seorang ibu”— seperti yang Nikodemus mengerti. Tetapi perkataan itu juga bisa berarti ‘lahir dari atas’. Maksud ‘dari atas’ adalah dari surga.

angin yang bertiup ke mana saja. Kita hanya bisa mendengar bunyinya, tetapi tidak tahu dari mana angin itu datang, atau ke mana angin itu pergi. Begitu juga dengan pekerjaan Roh Kudus dalam hati manusia.”

<sup>9</sup> Lalu Nikodemus bertanya lagi, “Bagaimana mungkin hal-hal itu bisa terjadi?”

<sup>10</sup> Yesus menjawab, “Bagaimana Bapak bisa menjadi guru agama untuk orang Israel kalau Bapak sendiri tidak mengerti hal-hal ini?! <sup>11</sup> Apa yang Aku katakan kepadamu ini memang benar: Aku dan murid-murid-Ku mengajar tentang hal-hal yang kami sudah tahu. Dan kami bersaksi mengenai apa yang sudah kami lihat, tetapi kalian tidak menerima kesaksian kami. <sup>12</sup> Ternyata kalian tidak percaya kalau Aku mengajar tentang hal-hal duniawi, jadi bagaimana mungkin kalian bisa percaya kalau Aku mengajar tentang hal-hal surgawi? <sup>13</sup> Tidak ada orang yang pernah naik ke surga dan turun lagi, supaya dia bisa mengajar kalian tentang hal-hal surgawi. Hanya Anak Manusia— yaitu Aku, yang pantas mengajar hal-hal itu, karena hanya Aku yang turun dari sana.

<sup>14</sup> “Waktu nenek moyang kita sedang berada di padang gurun, sebuah ukiran ular digantungkan oleh Musa di atas tiang kayu. <sup>§</sup> Demikian juga Aku— Anak Manusia, harus digantung di atas tiang kayu, <sup>15</sup> supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku menerima hidup untuk selama-lamanya.”\*

<sup>16</sup> Memang kasih Allah sangat luar biasa kepada orang-orang di dunia ini sehingga Dia menyerahkan Anak-Nya yang satu-satunya, supaya setiap orang yang percaya kepada Anak-Nya itu tidak akan binasa, tetapi menerima hidup yang selama-lamanya. <sup>17</sup> Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia ini— bukan untuk memberi hukuman kepada manusia, tetapi supaya melalui Dia manusia dapat diselamatkan. <sup>18</sup> Semua orang yang percaya kepada Anak Allah tidak akan dihukum oleh Allah. Tetapi semua orang yang tidak percaya seperti itu sudah berada di bawah hukuman Allah, karena mereka tidak percaya kepada Anak Allah satu-satunya. <sup>19</sup> Dan inilah dasar dari hukuman itu: Terang dari surga sudah datang ke dunia ini, tetapi manusia lebih senang hidup di dalam kegelapan daripada hidup di dalam terang, karena perbuatan-perbuatan mereka jahat. <sup>20</sup> Semua orang yang berbuat jahat membenci terang. Mereka tidak mau datang kepada terang itu, karena terang itu akan membuat semua perbuatan mereka yang jahat menjadi kelihatan. <sup>21</sup> Tetapi semua orang yang mengikuti jalan yang benar akan datang kepada terang itu, supaya kelihatan bahwa mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang benar atas pertolongan Allah.

#### *Yesus dan Yohanes Pembaptis*

<sup>22</sup> Sesudah itu Yesus pergi bersama dengan kami murid-murid-Nya ke provinsi Yudea. Di sana Dia tinggal beberapa waktu lamanya bersama kami dan membaptis banyak orang. <sup>23-24</sup> Pada waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara. Dia juga membaptis orang-orang yang datang kepadanya di Aion, yang letaknya dekat Salim, karena di sana ada banyak air.

<sup>25</sup> Kemudian timbullah pertengkaran di antara para pengikut Yohanes dan orang Yahudi yang lain tentang syarat-syarat pembersihan diri sesuai adat Yahudi. <sup>†</sup> <sup>26</sup> Maka mereka datang dan berkata kepada Yohanes, “Guru, apakah Bapak masih ingat orang yang pernah datang kepada Bapak di seberang Sungai Yordan— yaitu orang yang tentang dia Bapak pernah memberi kesaksian? Persoalannya sekarang ini dia juga membaptis, dan hampir semua orang pergi kepadanya.”

<sup>27</sup> Lalu Yohanes menjawab mereka, “Kita manusia hanya menerima apa yang Allah berikan kepada kita. <sup>28</sup> Kalian sendiri sudah mendengar waktu saya berkata, ‘Saya bukan Kristus yang sudah dijanjikan itu, tetapi saya diutus Allah hanya untuk mempersiapkan jalan bagi Dia.’ <sup>29</sup> Yesus dan saya mempunyai hubungan seperti pengantin laki-laki dan sahabatnya. Waktu pernikahan, pengantin perempuan akan diantar ke rumah pengantin laki-laki. Sahabat pengantin laki-laki itu menyaksikan hal itu dan turut merasakan kegembiraannya. <sup>‡</sup> Demikian juga, saya merasa sangat gembira atas semua yang Allah berikan kepada Yesus sekarang. <sup>30</sup> Dia harus semakin besar, tetapi saya harus semakin kecil.”

**§ 3:14** ukiran ular ... Ini terjadi pada waktu umat Israel sudah berdosa dan Allah menjatuhkan hukuman sehingga mereka digigit ular-ular berbisa. Lalu Allah menyuruh Musa untuk menempelkan ular yang diukir dari tembaga ke atas tiang kayu, supaya semua orang yang memandang ular itu disembuhkan dari gigitan ular-ular berbisa itu (Bil. 21:4-9).

\* **3:15** tanda akhir kutipan Kebanyakan penafsir berpikir bahwa kata-kata Yesus kepada Nikodemus berakhir di ayat 15, tetapi ada juga yang berpikir bahwa kutipan berlanjut sampai ayat 21. <sup>†</sup> **3:25** syarat-syarat pembersihan diri sesuai adat Yahudi Lihat catatan di Yoh 2:6. <sup>‡</sup> **3:29** menyaksikan ... kegembiraannya Secara harfiah, “bergembira karena (mendengar) suara pengantin laki-laki.”

*Dia yang datang dari surga*

<sup>31</sup> Kita yang berasal dari dunia ini hanya sanggup berpikir dan berbicara tentang hal-hal duniawi saja. Tetapi Dia yang datang dari surga tidak seperti itu, karena Dia yang datang dari atas lebih besar dari semua orang. <sup>32</sup> Dia memberi kesaksian mengenai hal-hal yang sudah dilihat dan didengar-Nya di surga, tetapi hanya sedikit orang saja yang menerima kesaksian-Nya itu. <sup>33</sup> Tetapi semua yang menerima kesaksian-Nya mengakui bahwa kabar yang Dia sampaikan itu sangat layak dipercaya, karena berasal dari Allah. <sup>34</sup> Dan kita tahu bahwa kabar itu benar, karena Dia yang diutus Allah ke dalam dunia ini benar-benar menyampaikan ajaran dari Allah sendiri. Dan sudah jelas bahwa Allah memberikan Roh-Nya sepenuhnya kepada Dia. <sup>35</sup> Allah mengasihi Anak-Nya dan sudah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. <sup>36</sup> Oleh karena itu, setiap orang yang percaya kepada Anak Allah sudah mempunyai hidup untuk selama-lamanya. Tetapi semua orang yang tidak taat kepada Anak Allah tidak akan mendapat hidup selama-lamanya. Melainkan mereka akan terus-menerus mengalami kemarahan Allah.

## 4

*Yesus bercakap-cakap dengan perempuan Samaria*

<sup>1</sup> Orang Farisi sudah mendengar bahwa Yesus menjadikan dan membaptis lebih banyak pengikut daripada Yohanes. <sup>2</sup> Tetapi sebenarnya bukan Yesus yang membaptis, melainkan kami murid-murid-Nya. Yesus tahu bahwa orang Farisi sudah mendengar tentang diri-Nya. <sup>3</sup> Jadi Dia bersama kami meninggalkan provinsi Yudea dan kembali lagi ke provinsi Galilea. <sup>4</sup> Dalam perjalanan ke sana Dia harus melewati daerah Samaria.

<sup>5</sup> Waktu di Samaria, Yesus dan kami sampai di sebuah kampung yang bernama Sikar—yang dekat dengan tanah yang dulu diberikan Yakub kepada Yusuf, anaknya. <sup>6</sup> Dan sumur Yakub ada di situ. Karena perjalanan jauh, Yesus merasa sangat lelah, jadi Dia duduk di pinggir sumur itu. Waktu itu kira-kira tengah hari. <sup>7</sup> Kemudian seorang perempuan Samaria datang ke sumur itu untuk menimba air. Lalu Yesus berkata kepadanya, “Tolong berikan air kepada-Ku, supaya Aku minum.” <sup>8</sup> Waktu kejadian itu, kami sudah pergi ke desa Sikar untuk membeli makanan.

<sup>9</sup> Lalu perempuan itu berkata kepada-Nya, “Saya heran! Bagaimana mungkin Bapak—seorang Yahudi, minta air minum kepada saya—seorang Samaria!” Dia berkata begitu karena orang Yahudi menganggap orang Samaria najis.\*

<sup>10</sup> Lalu Yesus menjawab, “Ibu tidak tahu hadiah apa yang Allah mau berikan kepadamu dan tidak mengenal Aku yang minta air darimu. Kalau Ibu sudah mengenal Aku, pastilah Ibu akan lebih dulu minta air hidup dari Aku. Dan Aku siap memberikannya kepadamu.”

<sup>11</sup> Lalu perempuan itu berkata, “Bapak tidak punya timba, dan juga sumur ini sangat dalam. Bagaimana mungkin Bapak bisa memberikan air hidup itu kepada saya? <sup>12</sup> Yakub, nenek moyang kita yang memberikan sumur ini kepada kami. Dulu dia dan anak-anaknya dan juga semua ternaknya minum dari air sumur ini. Pasti Bapak tidak merasa diri lebih besar dari dia—bukan?!”

<sup>13</sup> Lalu Yesus menjawab, “Setiap orang yang minum air dari sumur ini akan haus lagi. <sup>14</sup> Tetapi siapa saja yang minum air yang akan Ku-berikan tidak akan haus lagi untuk selama-lamanya. Karena air itu akan menjadi seperti mata air di dalam dirinya, yang akan terus mengalir dan memberinya hidup yang selama-lamanya.”

<sup>15</sup> Kata perempuan itu, “Bapak, berikanlah air itu kepada saya, supaya saya tidak haus lagi dan tidak usah kembali menimba air ke sini.”

<sup>16</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Pergilah, panggillah suamimu dan kembalilah dengan dia ke sini.”

<sup>17</sup> Dan perempuan itu menjawab lagi, “Tetapi saya tidak punya suami.”

Lalu Yesus berkata kepadanya, “Apa yang Ibu katakan tepat sekali. Kamu tidak mempunyai suami, <sup>18</sup> karena kamu sudah lima kali kawin cerai dengan laki-laki yang berbeda.

\* **4:9** menganggap orang Samaria najis Contohnya, pada waktu itu para pemimpin agama Yahudi melarang orang Yahudi memakai barang-barang yang sudah dipakai oleh orang Samaria. Jadi menurut peraturan itu, Yesus juga tidak boleh minum dengan memakai peralatan minum yang sudah dipakai oleh perempuan itu. Pada zaman Yesus, orang Yahudi tidak boleh bergaul dengan orang-orang Samaria karena penduduk Samaria bukan orang Yahudi asli, tetapi keturunan perkawinan campur antara orang Yahudi dengan suku-suku lain. Dalam Hukum Taurat, Allah melarang orang Yahudi kawin campur dengan suku-suku lain. Tetapi suku-suku itu berpindah ke daerah Palestina pada waktu kebanyakan orang Yahudi sudah dibawa ke negeri Babel. Orang-orang Yahudi juga tidak senang kepada penduduk Samaria karena agama mereka bukan agama Yahudi murni. Mereka mencampur agama mereka dengan adat-istiadat suku-suku lain yang masuk ke daerah itu pada waktu pembuangan bangsa Yahudi ke Babel.

Dan laki-laki yang hidup bersamamu sekarang bukanlah suamimu. Ya, perkataanmu itu memang benar.”

<sup>19</sup> Dan dia berkata, “Bapak, sekarang saya sadar bahwa Bapak seorang nabi. <sup>20</sup> Nenek moyang kami selalu menyembah Allah di atas gunung itu, tetapi kalian orang Yahudi berkata setiap orang harus menyembah Allah di Yerusalem.”

<sup>21</sup> Lalu Yesus menjawab, “Ibu, percayalah kepada perkataan-Ku ini: Di kemudian hari kalian boleh menyembah Allah Bapa di mana saja, dan tidak usah naik lagi ke gunung itu atau pergi ke Yerusalem. <sup>22</sup> Kalian orang Samaria memang menyembah Allah, tetapi tidak mengenal Dia. Sedangkan kami orang Yahudi menyembah Allah yang sudah kami kenal. Karena Allah sudah berjanji bahwa keselamatan akan diberikan kepada manusia melalui orang Yahudi. <sup>23</sup> Tetapi waktunya akan datang dan sebenarnya sudah tiba sekarang— di mana setiap orang yang benar-benar mau menyembah Dia akan menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh Kudus<sup>†</sup> dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah. Karena Allah menginginkan orang-orang yang seperti itu untuk menyembah-Nya. <sup>24</sup> Karena Allah bukan daging, tetapi Roh. Oleh karena itu, setiap orang yang mau menyembah Dia hendaklah menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh Kudus dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah.”

<sup>25</sup> Lalu perempuan itu berkata kepada-Nya, “Saya tahu bahwa Mesias akan datang nanti. Waktu Dia datang, Dia akan memberitahukan semua kehendak Allah kepada kami.” (‘Mesias’ dalam bahasa Ibrani artinya ‘Kristus’.<sup>‡</sup>)

<sup>26</sup> Dan Yesus berkata kepadanya, “Aku— yang sedang berbicara denganmu, adalah Mesias.”

<sup>27</sup> Pada saat itu, kami murid-murid-Nya sudah kembali dan sampai di sumur itu. Kami heran ketika melihat Yesus sedang berbicara dengan seorang perempuan. Tetapi tidak ada dari kami yang berani bertanya kepada perempuan itu, “Ibu cari apa?” Dan tidak ada yang bertanya kepada Yesus, “Kenapa Bapa bicara dengan dia?”

<sup>28</sup> Lalu perempuan itu meninggalkan tempat airnya di situ, dan kembali ke kampung dan berkata kepada orang-orang yang ada di sana, <sup>29</sup> “Mari lihat! Di sana ada seseorang yang sudah memberitahukan saya tentang semua yang pernah saya lakukan! Apakah mungkin dia itu Kristus?!” <sup>30</sup> Jadi orang-orang itu keluar dari kampung mereka dan mendatangi Yesus.

<sup>31</sup> Tetapi sebelum mereka datang, kami mengajak Dia makan, dengan berkata, “Guru, mari kita makan!”

<sup>32</sup> Tetapi Dia menjawab, “Aku mempunyai makanan yang kalian belum ketahui.”

<sup>33</sup> Oleh karena itu kami saling bertanya, “Apakah mungkin seseorang datang membawa makanan untuk Dia?”

<sup>34</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami, “Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Bapa yang mengutus Aku ke dunia ini— yaitu untuk menyelesaikan tugas yang Dia berikan kepada-Ku. <sup>35</sup> Pada umumnya orang tahu dan berkata, ‘Sesudah empat bulan tibalah waktu panen.’ Tetapi Aku berkata kepada kalian, bukalah mata hati kalian! Lihatlah kebun-kebun ini. Gandum ini sudah siap dipanen. <sup>36</sup> Aku sudah menyuruh orang-orang menanam gandum yang sekarang ini kita lihat. Gandum ini Aku gambarkan sebagai jiwa-jiwa orang yang sedang diselamatkan, dan orang yang sedang memanen adalah gambaran dari kita yang bekerja supaya orang lain bisa masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya. Semua orang yang ikut untuk memanen gandum ini akan menerima upah yang tahan untuk selama-lamanya. Jadi akhirnya, mereka yang dulu menanam gandum ini akan bergembira bersama-sama dengan kita yang sekarang sedang melakukan panen. <sup>37</sup> Jadi, perkataan yang selalu kita dengar ini adalah benar: ‘Ada yang tugasnya menanam, dan ada juga yang tugasnya untuk panen.’ <sup>38</sup> Aku menyuruh kalian untuk panen hasil di ladang-Ku— di mana dulu Aku tugaskan orang lain untuk menanam. Sekarang kalian disuruh hanya untuk memanen hasil usaha mereka.”

† 4:23 melalui persatuan dengan Roh Kudus Secara harfiah Yohanes menulis “roh.” Pada waktu Yohanes menulis Injil ini, bahasa Yunani belum memakai perbedaan antara huruf besar dan kecil. Semua huruf berbentuk seperti huruf besar zaman sekarang. Jadi bahasa Yunani tidak menunjukkan kalau maksud Yesus adalah Roh Kudus atau roh manusia. Sekitar lima puluh persen penafsir mengatakan bahwa maksud Yesus di ayat ini adalah “setiap orang ... melalui rohnya masing-masing.” Tim penerjemah memilih tafsiran bahwa maksud Yesus adalah tentang Roh Allah karena perkataan-Nya, “waktunya akan datang dan sebenarnya sudah tiba”— yang kami anggap menunjukkan suatu perubahan zaman, yaitu pemberian Roh Allah kepada umat Allah. Tafsiran itu juga lebih mungkin karena Yesus menunjukkan sebabnya manusia perlu bantuan Roh Allah dalam ayat 24a. ‡ 4:25 Kristus Lihat catatan di Yoh. 1:17.

<sup>39</sup> Akhirnya, banyak orang Samaria dari kampung itu percaya kepada Yesus karena mereka mendengar kesaksian perempuan itu yang berkata, “Dia memberitahukan kepada saya tentang semua hal yang pernah saya lakukan!” <sup>40</sup> Waktu orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka minta supaya Dia tinggal bersama mereka. Yesus setuju, dan kami tinggal bersama mereka selama dua hari. <sup>41</sup> Lalu orang-orang kampung itu bertambah banyak lagi yang menjadi percaya karena mereka sendiri yang sudah mendengar ajaran-Nya.

<sup>42</sup> Dan mereka berkata kepada perempuan itu, “Memang sebelumnya kami percaya kepada-Nya karena apa yang kamu katakan. Tetapi sekarang kami percaya karena kami sendiri yang sudah mendengar ajaran-Nya. Jadi sekarang sudah jelas bagi kami bahwa Dia ini sungguh Raja Penyelamat manusia.”

*Yesus menyembuhkan anak pejabat pemerintah\**

<sup>43</sup> Sesudah dua hari di Sikar, Yesus bersama kami murid-murid-Nya berangkat ke provinsi Galilea. <sup>44</sup> Dia sendiri pernah mengajar bahwa seorang nabi jarang dihormati di daerahnya sendiri, <sup>45</sup> tetapi waktu Dia tiba, orang Galilea menyambut-Nya dengan baik. Hal itu terjadi karena mereka juga hadir pada perayaan Paskah di Yerusalem, dan melihat sendiri semua yang Dia lakukan di sana.

<sup>46</sup> Ketika di Galilea, Yesus kembali lagi ke desa Kana— di mana Dia pernah mengubah air menjadi anggur. Desa itu tidak jauh dari kota Kapernaum. Seorang pejabat pemerintah tinggal di desa itu, dan pada waktu itu anak laki-lakinya sedang sakit <sup>47</sup> dan hampir mati. Jadi waktu pejabat itu mendengar bahwa Yesus sudah datang dari provinsi Yudea dan ada di Galilea, dia pergi ke Kana dan memohon kepada-Nya untuk langsung ikut bersamanya ke Kapernaum untuk menyembuhkan anaknya. <sup>48</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya dan kepada semua orang yang ada di situ, “Orang-orang di sini tidak mau percaya kepada-Ku kalau belum melihat keajaiban-keajaiban.”

<sup>49</sup> Lalu orang itu berkata kepada-Nya, “Tuan, tolong datang sebelum anak saya mati!”

<sup>50</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Kamu boleh pulang ke rumahmu, karena anakmu sudah sembuh dan tidak jadi mati.”

Pejabat itu percaya kepada apa yang Yesus katakan dan langsung pulang. <sup>51</sup> Dalam perjalanan kembali ke Kapernaum, dia bertemu dengan pembantu-pembantunya yang datang dari rumahnya. Mereka memberitahukan kepadanya seperti ini, “Anakmu sudah sembuh.”

<sup>52</sup> Lalu pejabat itu bertanya kepada mereka, “Jam berapa dia sembuh?”

Dan mereka menjawab, “Kemarin siang kira-kira jam satu demamnya hilang.”

<sup>53</sup> Lalu dia teringat bahwa tepat pada jam itu juga Yesus berkata kepadanya, “Anakmu sudah sembuh.” Jadi dia dan semua keluarganya menjadi percaya kepada Yesus.

<sup>54</sup> Dengan demikian, Yesus sudah dua kali pulang ke Galilea dari Yudea dan membuat keajaiban.

## 5

*Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti salah satu perayaan orang Yahudi. <sup>2</sup> Di dekat pintu gerbang Yerusalem yang diberi nama “Gerbang Domba,” ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda.\* Di pinggir kolam itu ada lima teras beratap. <sup>3</sup> Banyak orang sakit yang berbaring di dalam teras-teras itu, termasuk orang-orang yang buta, pincang, dan lumpuh total. [† Mereka menunggu air kolam itu berguncang, <sup>4</sup> karena sewaktu-waktu ada malaikat yang turun dan mengguncangkan air kolam itu. Pada saat itu terjadi, orang yang pertama sekali masuk ke dalam kolam itu akan menjadi sembuh dari penyakitnya.] <sup>5-6</sup> Di situ juga ada seorang laki-laki yang sudah sakit selama tiga puluh delapan tahun. Saat melihat orang itu, Yesus tahu bahwa dia sudah sakit untuk waktu yang sangat lama. Lalu Yesus bertanya kepadanya, “Apakah kamu mau sembuh?”

<sup>7</sup> Jawab orang sakit itu, “Tuan, waktu air mulai berguncang, tidak ada orang yang bisa membantunya menurunkan saya ke dalam kolam ini. Setiap kali saya berusaha turun, orang lain sudah turun lebih dulu.”

\* **4:42** Mat. 8:5-13; Luk. 7:1-10    \* **5:2** Betesda berarti “rumah belas kasihan.” Dalam beberapa naskah kuno yang lain dari Injil ini, kolam itu juga bernama Betsaida atau Betzatha. Kolam itu terletak di sebelah utara kompleks Rumah Allah di Yerusalem. † **5:3** Tanda kurung seperti ini [...] menunjukkan bahwa kata-kata yang dalam kurung ternyata tidak ditulis oleh Yohanes. Salinan kuno Injil Yohanes menambahkan kata-kata itu untuk menjelaskan kenapa orang-orang sakit menunggu di kolam itu.



<sup>8</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah kasurmu dan berjalanlah.”  
<sup>9</sup> Saat itu juga, orang itu sembuh! Lalu dia mengangkat kasurnya dan berjalan.

Kesembuhan ini terjadi pada Hari Sabat. <sup>10</sup> Karena itu, beberapa pemimpin Yahudi berkata kepada orang yang disembuhkan itu, “Ini Hari Sabat— bukan! Menurut peraturan kita, kamu tidak boleh membawa kasurmu pada Hari Sabat.”

<sup>11</sup> Tetapi dia menjawab, “Orang yang menyembuhkan saya, dialah yang menyuruh saya, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalan.’”

<sup>12</sup> Lalu mereka bertanya, “Siapa dia yang menyuruh kamu berbuat begitu?!”

<sup>13</sup> Namun orang yang baru sembuh itu tidak mengenal siapa yang sudah menyembuhkannya. Memang di tempat itu ada banyak orang, dan secara diam-diam Yesus sudah meninggalkan tempat itu.

<sup>14</sup> Beberapa waktu kemudian, di salah satu teras Rumah Allah, Yesus bertemu dengan orang itu dan berkata kepadanya, “Sekarang kamu sudah sembuh. Berhentilah berbuat dosa, supaya tidak terjadi lagi sesuatu yang lebih buruk kepadamu.”

<sup>15</sup> Lalu orang itu kembali lagi kepada para pemimpin Yahudi tersebut dan memberitahukan, “Orang yang menyembuhkan saya itu namanya Yesus.”

<sup>16</sup> Yesus menyembuhkan orang itu pada Hari Sabat. Karena itulah para pemimpin Yahudi mulai mempersulit Dia. <sup>17</sup> Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Bapa-Ku bekerja terus-menerus, dan Aku juga selalu bekerja seperti Dia.”

<sup>18</sup> Jawaban itu membuat mereka lebih marah lagi, sehingga mereka mencari jalan untuk membunuh Dia. Karena menurut mereka, Dia sudah melanggar peraturan Musa tentang Hari Sabat, dan juga berkata bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Berarti Dia membuat diri-Nya sama dengan Allah.

#### *Anak Allah memiliki kuasa Allah*

<sup>19</sup> Untuk menjawab mereka yang marah kepada-Nya, Yesus berkata, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Aku— sebagai Anak dari Bapa-Ku, tidak bisa mengerjakan sesuatu atas kemauan-Ku sendiri, tetapi Aku melakukan apa yang Bapa-Ku sedang kerjakan. Apa yang Aku lihat Bapa-Ku lakukan, itu juga yang Aku lakukan. <sup>20-21</sup> Bapa-Ku menghidupkan orang dari kematian. Demikian juga, Aku memberikan hidup kepada siapa saja yang Aku mau. Bapa-Ku mengasihi Aku. Itu sebabnya Dia menunjukkan segala sesuatu yang Dia kerjakan kepada-Ku. Dan Bapa akan melibatkan Aku dalam hal-hal yang lebih besar lagi, supaya kalian menjadi heran.

<sup>22</sup> “Bapa-Ku tidak menghukum siapa pun, tetapi Dia sudah menyerahkan semua pekerjaan itu kepada-Ku. <sup>23</sup> Bapa sudah memutuskan seperti itu supaya semua orang menghormati Aku, sama seperti mereka menghormati Dia. Kalau orang tidak menghormati Aku, berarti mereka juga tidak menghormati Bapa-Ku yang mengutus Aku ke dalam dunia ini.

<sup>24</sup> “Yang Ku-katakan ini memang benar: Semua orang yang mengikuti apa yang Aku katakan dan percaya kepada Bapa yang mengutus Aku, mereka sudah memiliki hidup yang selama-lamanya. Allah tidak akan menghukum mereka, karena mereka sudah dibebaskan dari kuasa kematian dan dipindahkan ke dalam kelompok orang yang hidup selama-lamanya. <sup>25</sup> Percayalah, hal ini memang benar: Waktunya akan datang dan sebenarnya sudah mulai, di mana orang-orang yang sudah mati akan mendengar suara Anak Allah— yaitu suara-Ku, dan mereka akan hidup. <sup>26</sup> Hal itu terjadi karena Bapa-Ku adalah sumber hidup, dan Dia sudah memberikan kuasa kepada-Ku untuk memberi hidup kepada manusia. <sup>27</sup> Bapa-Ku juga sudah memberikan kuasa kepada-Ku untuk menghakimi manusia, karena Aku adalah Anak Manusia. †

<sup>28</sup> “Yang lebih mengherankan lagi: Akan tiba waktunya ketika semua orang mati yang ada di dalam kubur akan mendengar suara Anak Manusia— yaitu Aku. <sup>29</sup> Lalu mereka semua akan bangkit dan keluar dari kubur-kubur mereka masing-masing. Yang sudah hidup benar akan mendapat hidup selama-lamanya, tetapi Aku akan menghukum mereka yang sudah hidup dalam kejahatan.

<sup>30</sup> “Aku akan menghakimi dengan adil, karena Aku tidak bisa berbuat apa-apa atas kemauan-Ku sendiri. Aku hanya menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar dari Bapa-Ku. Hukuman yang Aku berikan pasti adil, karena Aku tidak mengikuti kemauan-Ku sendiri, tetapi Aku selalu mengikuti kemauan Bapa yang mengutus Aku ke dalam dunia ini.

#### *Yesus berbicara dengan para pemimpin Yahudi*

<sup>31</sup> “Kalau hanya Aku sendiri yang bersaksi tentang diri-Ku, dan tidak ada orang lain yang menguatkan apa yang Aku katakan, maka kalian tidak akan menerima kesaksian-Ku itu.

† 5:27 Anak Manusia Lihat catatan di Yoh. 1:51.

<sup>32</sup> Tetapi ada Orang lain yang bersaksi mengenai Aku — yaitu Bapa-Ku. Dan Aku tahu bahwa kesaksian-Nya tentang Aku adalah benar.

<sup>33</sup> “Kalian sudah menyuruh beberapa orang pergi kepada Yohanes Pembaptis untuk bertanya tentang Aku. Dan semua yang Yohanes katakan tentang Aku adalah benar. <sup>34</sup> Sebenarnya, Aku tidak perlu bantuan dari manusia untuk bersaksi tentang Aku. Aku hanya mengingatkan kalian tentang apa yang Yohanes katakan supaya kalian dapat diselamatkan. <sup>35</sup> Waktu Yohanes tinggal di antara kalian, dia seperti pelita yang menyala dan bercahaya. Dan hanya sementara waktu saja kalian memang menikmati cahayanya itu dan menerima kesaksiannya mengenai Aku.

<sup>36</sup> “Tetapi yang lebih penting dari kesaksian Yohanes adalah semua yang Aku kerjakan di antara kalian, karena semua yang Bapa berikan untuk Aku kerjakan membuktikan bahwa Dia sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini. <sup>37</sup> Dan Bapa yang mengutus Aku, Dia sendiri yang langsung memberi kesaksian tentang Aku kepada manusia. Tetapi kalian tidak pernah mendengar suara-Nya dan tidak pernah juga melihat muka-Nya. <sup>38</sup> Kalian tidak bisa menerima apa yang Dia katakan, karena kalian tidak mau percaya kepada-Ku yang sudah diutus-Nya. <sup>39</sup> Kalian senang belajar dari Kitab Suci, karena kalian berpikir bahwa dengan berbuat begitu kalian akan mendapat hidup untuk selama-lamanya. Tetapi justru buku-buku Firman Allah itu memberi kesaksian tentang Aku. <sup>40</sup> Walaupun begitu, kalian tidak mau datang kepada-Ku untuk belajar bagaimana menerima hidup itu.

<sup>41</sup> “Aku tidak mencari pujian dari manusia. <sup>42</sup> Tetapi Aku mengenal hati kalian — yaitu Aku tahu bahwa kalian tidak mengasihi Allah. <sup>43</sup> Aku sudah datang dari Bapa-Ku untuk mewakili Dia. Tetapi kalian tidak menerima Aku. Padahal kalau orang lain datang dan membawa pengajaran atas namanya sendiri, kalian akan menerima dia dengan senang hati. <sup>44</sup> Itu karena kalian suka mencari pujian dari sesama kalian saja, tetapi kalian tidak pernah mencari pujian dari Allah yang satu-satunya. Kalau begitu, bagaimana kalian bisa percaya kepada-Ku? <sup>45</sup> Jangan kalian berpikir bahwa Aku akan berdiri di hadapan Bapa dan berbicara tentang kesalahan-kesalahan kalian. Masalah — yang kalian harapkan untuk membela kalian, yang akan melakukan itu! <sup>46</sup> Kalau kalian percaya apa yang dikatakan Musa, seharusnya kalian juga mempercayai apa yang Aku katakan, karena dia sudah menulis tentang Aku.” <sup>47</sup> Tetapi kalau kalian tidak percaya kepada apa yang sudah ditulis oleh Musa, jadi tidak mungkin kalian percaya tentang apa yang Ku-katakan.”

## 6

*Yesus memberi makan lima ribu orang lebih\**

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus berangkat bersama kami murid-murid-Nya dengan berlayar menyeberangi Danau Galilea — yang juga disebut Danau Tiberias. <sup>2</sup> Ke mana saja Dia pergi, orang banyak selalu mengikuti Dia, karena mereka melihat keajaiban-keajaiban yang dilakukan-Nya atas orang-orang sakit. <sup>3</sup> Lalu Yesus naik ke bukit dan duduk di situ bersama kami. <sup>4</sup> Kebetulan, hampir tiba waktunya bagi orang Yahudi untuk merayakan Paskah.

<sup>5</sup> Waktu Yesus memandang ke sekeliling-Nya dan melihat banyak orang sedang berdatangan kepada-Nya, Dia berkata kepada Filipus, “Di mana kita bisa membeli roti supaya mereka semua bisa makan?” <sup>6</sup> Dia berkata seperti itu hanya untuk menguji Filipus, karena Dia sendiri sudah tahu apa yang akan dilakukan-Nya.

<sup>7</sup> Lalu Filipus menjawab, “Wah! Sekalipun kami kedua belas murid bekerja selama satu bulan penuh, belum tentu upah kami\* cukup untuk membeli makanan bagi mereka semua — walaupun mereka masing-masing hanya dapat sepotong kecil saja.”

<sup>8</sup> Kemudian salah satu dari kami — yaitu Andreas (saudara Petrus)† berkata, <sup>9</sup> “Ada seorang anak laki-laki di sini yang mempunyai lima buah roti jelai dan dua ekor ikan, tetapi itu percuma saja untuk orang sebanyak ini.”

<sup>10</sup> Jumlah mereka kira-kira lima ribu orang laki-laki. (Belum termasuk perempuan dan anak-anak.) Di tempat itu padang rumputnya luas, jadi Yesus berkata kepada kami, “Suruhlah mereka duduk.” Lalu kami menyuruh mereka semua duduk. <sup>11</sup> Kemudian Yesus mengambil roti dan ikan itu dan mengucap syukur kepada Allah, lalu Dia menyerahkan kepada kami untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. Lalu semua orang makan dengan sepuas-puasnya.

\* 5:46 Kej. 3:15; Ul. 18:14-22    † 6: Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17    \* 6:7 bekerja ... upah kami Secara harfiah, “Roti seharga 200 keping dinar pun.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 200 dinar adalah sejumlah uang yang cukup besar, sama dengan gaji 200 orang dalam satu hari, atau 12 orang yang kerja satu bulan.    † 6:8 Petrus Secara harfiah, “Simon Petrus.”

<sup>12</sup> Sesudah mereka semua kenyang, Yesus berkata kepada kami, “Kumpulkanlah makanan yang tersisa itu supaya tidak ada yang terbuang.” <sup>13</sup> Ketika kami mengumpulkannya, tersisalah dua belas keranjang penuh makanan itu.

<sup>14</sup> Tetapi ketika orang banyak itu melihat keajaiban itu, mereka berkata, “Orang ini pasti nabi yang sudah lama kita nanti-nantikan, yang sudah dinubuatkan oleh Musa untuk datang menolong kita!”<sup>✠</sup>

<sup>15</sup> Yesus tahu bahwa orang banyak itu sedang mengatur rencana untuk memaksa Dia menjadi raja atas mereka. Oleh karena itu, Dia pergi menyendiri ke tempat yang berbukit.

*Yesus berjalan di atas air*<sup>✠</sup>

<sup>16</sup> Kemudian ketika hari mulai malam, kami murid-murid-Nya turun ke tepi danau. <sup>17</sup> Waktu itu hari sudah mulai gelap, dan Yesus tidak ikut bersama kami. Sesuai dengan perintah-Nya,<sup>‡</sup> kami naik ke dalam perahu dan menyeberang ke arah kota Kapernaum.

<sup>18</sup> Lalu angin mulai bertiup dengan sangat kencang, dan ombak juga menjadi besar.

<sup>19</sup> Pada saat itu kami sudah mendayung perahu kira-kira lima atau enam kilometer. Kemudian kami melihat Yesus sedang berjalan di atas air mendekati perahu, dan kami menjadi takut. <sup>20</sup> Tetapi Dia berkata, “Jangan takut! Ini Aku.” <sup>21</sup> Waktu Dia berkata begitu, dengan senang hati kami menolong Dia naik ke dalam perahu. Dan saat itu juga perahu itu sudah tiba di tempat tujuan kami!

*Orang banyak mencari Yesus*

<sup>22</sup> Hari berikutnya, orang banyak yang masih tinggal di seberang danau menjadi sadar bahwa hari sebelumnya hanya ada satu perahu saja di situ, dan Yesus tidak ikut menyeberang bersama kami. <sup>23</sup> Kemudian ada beberapa perahu yang lain datang dari kota Tiberias. Perahu-perahu itu tiba dan berlabuh tidak jauh dari tempat di mana Yesus memberikan roti kepada orang banyak itu sesudah Dia mengucapkan syukur kepada Allah. <sup>24</sup> Jadi waktu mereka melihat bahwa Yesus dan kami murid-murid-Nya tidak ada lagi di situ, mereka naik ke perahu-perahu itu dan menyeberang ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

*Yesus adalah roti yang memberi hidup*

<sup>25</sup> Waktu mereka tiba di seberang danau, mereka mencari Yesus sampai ketemu. Lalu mereka bertanya, “Kapan guru tiba di sini?”

<sup>26</sup> Lalu Yesus menjawab, “Apa yang Aku beritahukan ini memang benar: Kalian mencari Aku bukan karena mengerti keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan, tetapi karena kalian sudah makan roti sampai kenyang. <sup>27</sup> Makanan duniawi akan habis dan cepat menjadi busuk. Janganlah bekerja untuk mendapat makanan seperti itu. Lebih baik kalian bekerja untuk mendapat makanan yang tidak ada habis-habisnya dan tidak akan busuk— yaitu makanan yang memberi hidup yang selama-lamanya. Dan makanan itu hanya Aku— Anak Manusia, yang bisa memberikannya kepada kalian, karena Allah Bapa sudah memberikan hak itu kepada-Ku.”

<sup>28</sup> Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Lalu apa yang harus kami lakukan?— supaya Allah senang kepada kami sehingga kami mendapatkan makanan yang memberi hidup yang selama-lamanya itu?”

<sup>29</sup> Jawab Yesus, “Inilah yang Allah mau kalian lakukan: Percayalah kepada-Ku, yang sudah diutus-Nya ke dalam dunia ini.”

<sup>30</sup> Mereka bertanya lagi kepada-Nya, “Keajaiban apa yang akan kamu lakukan? Tolong buktikan!— supaya dengan melihat, kami akan percaya kepadamu. <sup>31</sup> Nenek moyang kita sudah makan manna selama Musa memimpin mereka di padang gurun. Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Firman TUHAN, ‘Dia sudah memberi mereka makan roti dari surga.’”<sup>✠</sup>

<sup>32</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Bukan Musa yang memberikan roti dari surga kepada nenek moyang kita, tetapi Bapa-Ku yang memberikan roti itu. Dan sekarang Dia mau memberikan roti surgawi yang sebenarnya kepada kalian. <sup>33</sup> Akulah roti dari surga itu, karena Aku sudah turun dari surga untuk memberi hidup yang sesungguhnya kepada orang-orang di dalam dunia ini.”

<sup>34</sup> Lalu mereka berkata kepada-Nya, “Tuan, berikanlah selalu roti itu kepada kami.”

<sup>35</sup> Yesus menjawab, “Akulah roti yang memberi hidup. Setiap orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.

<sup>36</sup> Tetapi Aku ulangi lagi: Kalian sudah melihat Aku, tetapi kalian tetap tidak percaya

✠ **6:14** Ul. 18:15-19; Yoh. 1:21   ✠ **6:15** Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52   ‡ **6:17** Sesuai dengan perintah-Nya Kedua kata ini diambil dari Mrk. 6:45 supaya kelakuan murid-murid Yesus tidak dianggap aneh atau tidak sopan.   ✠ **6:31** Mzm. 78:24

kepada-Ku. <sup>37</sup> Semua orang yang sudah dipercayakan Bapa-Ku kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan Aku tidak akan menolak siapa saja yang datang kepada-Ku. <sup>38</sup> Karena Aku turun dari surga— bukan untuk melakukan kemauan-Ku sendiri, tetapi melakukan kemauan Bapa yang mengutus Aku. <sup>39</sup> Inilah tujuan Bapa-Ku mengutus Aku: Supaya setiap orang yang sudah diserahkan-Nya kepada-Ku, tidak seorang pun binasa. Karena Dia mau supaya mereka semua Aku hidupkan kembali pada hari terakhir ketika setiap orang dihakimi. <sup>40</sup> Setiap orang yang memandang Anak-Nya— yaitu Aku,\* dan percaya kepada-Ku akan menerima hidup yang selama-lamanya. Dan setiap mereka akan Aku hidupkan kembali pada hari terakhir itu. Semua itu adalah kemauan Bapa-Ku.”

<sup>41</sup> Lalu para pemimpin Yahudi mulai bersungut-sungut tentang Yesus, karena Dia berkata, “Akulah roti yang sudah turun dari surga.” <sup>42</sup> Mereka berkata, “Yesus ini hanya anak Yusuf. Dan kita mengenal ibu-bapaknya. Bagaimana dia bisa berkata, ‘Aku sudah turun dari surga?’”

<sup>43</sup> Kata Yesus kepada mereka, “Janganlah kalian bersungut-sungut. <sup>44</sup> Karena siapa pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya sendiri. Kalau seseorang datang kepada-Ku, itu karena Bapa yang mengutus Aku sudah bekerja dalam hatinya sehingga dia datang kepada-Ku. Dan setiap orang yang datang kepada-Ku, pada hari terakhir akan Aku hidupkan kembali. <sup>45</sup> Hal itu sesuai dengan apa yang ditulis oleh para nabi, ‘Allah akan mengajar mereka semua.’” Jadi setiap orang yang mendengar dan menerima ajaran dari Bapa akan datang kepada-Ku. <sup>46</sup> Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Bapa, kecuali Aku yang datang dari Dia. Hanya Aku saja yang sudah pernah melihat Dia.

<sup>47</sup> “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Setiap orang yang percaya kepada-Ku sudah mempunyai hidup yang selama-lamanya. <sup>48</sup> Akulah roti yang memberi hidup. <sup>49</sup> Nenek moyang kalian memang sudah makan manna dari Allah di padang gurun. Tetapi sesudah itu, mereka tetap saja mati sama seperti semua manusia. <sup>50</sup> Tetapi roti yang sesungguhnya yang turun dari surga sekarang ada di sini. Setiap orang yang makan roti ini tidak akan mati. <sup>51</sup> Akulah roti hidup yang sudah turun dari surga. Setiap orang yang makan roti ini akan hidup untuk selama-lamanya. Karena roti yang Ku-berikan itu adalah tubuh-Ku, yang diserahkan supaya orang-orang di dalam dunia ini bisa menerima hidup yang sesungguhnya.”

<sup>52</sup> Kemudian para pemimpin itu mulai bertengkar satu sama lain. Mereka berkata, “Bagaimana dia bisa memberikan tubuhnya untuk kita makan?”

<sup>53</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang Anak Manusia — yaitu Aku, beritakan ini memang benar: Kalian harus makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku. Kalau tidak, kalian tidak akan hidup untuk selama-lamanya. <sup>54</sup> Siapa saja yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan hidup untuk selamanya, dan orang itu akan Aku hidupkan kembali pada hari terakhir. <sup>55</sup> Karena tubuh-Ku adalah makanan yang sesungguhnya, dan darah-Ku adalah minuman yang sesungguhnya. <sup>56</sup> Setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku menjadi satu dengan-Ku, dan Aku juga menjadi satu dengan dia. <sup>57</sup> Bapa-Ku adalah sumber hidup. Dialah yang mengutus Aku, dan Aku hidup karena bersatu dengan Bapa. Begitu juga, setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan hidup karena dia sudah menjadi satu dengan Aku. <sup>58</sup> Jadi, Aku adalah roti dari surga. Roti yang Ku-berikan tidak seperti roti yang dimakan oleh nenek moyang kalian itu. Walaupun mereka makan roti itu, mereka tetap saja mati seperti semua manusia. Tetapi setiap orang yang makan roti yang Aku berikan akan hidup untuk selama-lamanya.”

<sup>59</sup> Yesus mengatakan semuanya itu di Kapernaum, waktu Dia mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi.†

#### *Banyak pengikut Yesus yang meninggalkan Dia*

<sup>60</sup> Ketika orang banyak yang biasa mengikuti Yesus mendengarkan ajaran itu, mereka berkata, “Ajaran ini sulit sekali. Tidak ada orang yang bisa mengerti.”

<sup>61</sup> Yesus tahu bahwa mereka yang biasa mengikuti Dia sedang bersungut-sungut karena ajaran-Nya itu, jadi Dia berkata kepada kami kedua belas murid-Nya, “Apakah kalian juga tidak senang dengan ajaran-Ku itu? <sup>62</sup> Kalau begitu, kalian pasti tidak senang kalau melihat Anak Manusia — yaitu Aku, kembali lagi ke surga! <sup>63</sup> Karena apa yang tadi

§ 6:39 hari terakhir ... Lihat Yoh. 6:40, 44, 54; 11:24 dan 12:48. \* 6:40 memandang Anak-Nya Lihat Yoh. 3:14-15 dan catatan di ayat 14. ☆ 6:45 Yes. 54:13 † 6:59 rumah pertemuan orang Yahudi Dalam bahasa Yunani disebut

“sinagoge.” Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum orang Yahudi setempat, dan juga sebagai tempat berdoa dan mendengar Firman Allah. Rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah yang ada di kota Yerusalem— yang juga disebut Bait Allah. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.

Aku ajarkan kepada kalian berasal dari Roh Kudus. Ajaran-Ku itu mempunyai kuasa Roh untuk memberi kehidupan. Segala usaha manusia tidak bisa memberi hidup. Yang memberi hidup kepada manusia adalah Roh Kudus. <sup>64</sup> Tetapi Aku tahu bahwa ada beberapa dari antara kalian yang tidak percaya kepada-Ku.” (Karena Yesus sudah tahu dari permulaan siapa saja yang tidak percaya kepada-Nya— bahkan Dia tahu orang yang akan mengkhianati Dia di kemudian hari.) <sup>65</sup> Lalu Dia berkata kepada kami, “Itulah sebabnya Aku berkata kepada kalian, ‘Siapa pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya sendiri. Karena Bapa-Ku yang harus bekerja dulu di dalam hatinya, baru dia bisa datang kepada-Ku.’”

<sup>66</sup> Sesudah itu, banyak orang yang sudah mengikuti Yesus tidak mau mengikuti Dia lagi, dan mereka pergi meninggalkan Dia.

<sup>67</sup> Lalu Yesus bertanya kepada kami, “Apakah kalian juga mau meninggalkan Aku?”

<sup>68</sup> Lalu Petrus menjawab, “Tuhan, kami tidak bisa meninggalkan Engkau, karena ajaran-ajaran-Mu berkuasa sehingga kami bisa memperoleh hidup yang selama-lamanya. <sup>69</sup> Dan kami percaya bahwa Engkau adalah Utusan yang kudus dari Allah.”

<sup>70</sup> Lalu Yesus menjawab kami, “Walaupun Aku sendiri yang sudah memilih kalian yang dua belas orang ini menjadi murid-Ku, tetapi salah satu dari antara kalian adalah hamba iblis.” <sup>71</sup> Yang Yesus maksudkan adalah Yudas— anak Simon, dari desa Kariot. Yudas termasuk salah satu dari kami kedua belas murid itu, tetapi dialah yang kemudian mengkhianati Yesus.

## 7

### *Yesus dan saudara-saudara-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah itu Yesus berjalan keliling provinsi Galilea. Dia tidak mau ke provinsi Yudea karena para pemimpin Yahudi di sana mau membunuh Dia. <sup>2</sup> Pada waktu itu, hampir tiba waktunya bagi orang-orang Yahudi merayakan Pesta Pondok Cabang-cabang Berdaun— yang berlangsung selama tujuh hari. <sup>3</sup> Lalu saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Pergilah ke Yudea supaya orang banyak yang selalu mengikutimu bisa melihat keajaiban-keajaiban yang kamu lakukan. <sup>4</sup> Karena kalau seseorang mau menjadi terkenal, dia tidak bisa menyembunyikan apa yang dia lakukan. Jadi kalau kamu mampu melakukan keajaiban-keajaiban, tunjukkanlah dirimu kepada semua orang.” <sup>5</sup> Saudara-saudara Yesus berkata begitu karena mereka juga tidak percaya bahwa Dia adalah Kristus.

<sup>6</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Sekarang belum waktunya Aku pergi ke Yerusalem. Tetapi bagi kalian, kapan saja kalian bisa pergi. <sup>7</sup> Karena manusia duniawi tidak bisa membenci kalian. Tetapi mereka membenci Aku, karena Aku selalu berterus terang memberitahukan kepada mereka bahwa perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan adalah jahat. <sup>8</sup> Biarlah kalian saja yang pergi ke perayaan itu. Aku tidak pergi sekarang, karena belum tiba waktu-Ku untuk pergi ke sana.” <sup>9</sup> Sesudah berkata begitu, Yesus tetap tinggal di Galilea.

<sup>10</sup> Tetapi sesudah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, secara diam-diam Yesus pun pergi, supaya tidak diketahui oleh orang banyak. <sup>11</sup> Pada perayaan itu, para pemimpin Yahudi mencari Dia dan bertanya-tanya terus, “Di mana orang itu?”

<sup>12</sup> Di antara orang banyak yang ada di pesta itu, mulai terdengar banyak bisikan tentang Yesus. Karena ada yang berkata, “Dia orang baik.” Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan, dia penyesat yang menyesatkan banyak orang!” <sup>13</sup> Tetapi seorang pun tidak ada yang berani berbicara secara terang-terangan tentang Dia, karena mereka takut kepada para pemimpin Yahudi.

### *Yesus mengajar di Yerusalem*

<sup>14</sup> Pada hari keempat dari ketujuh hari pesta tersebut, Yesus masuk ke dalam salah satu teras Rumah Allah, lalu mengajar orang banyak yang ada di situ. <sup>15</sup> Para pemimpin Yahudi menjadi heran dan berkata, “Bagaimana orang ini bisa tahu banyak hal?— padahal dia bukan orang yang berpendidikan seperti kita!”

<sup>16</sup> Lalu Yesus menjawab mereka, “Apa yang Aku ajarkan ini tidak berasal dari diri-Ku sendiri, melainkan ajaran-Ku berasal dari Bapa yang mengutus Aku kepada manusia di dunia ini. <sup>17</sup> Setiap orang yang mau melakukan kehendak Allah akan tahu kalau ajaran-Ku benar-benar berasal dari Allah, atau hanya berasal dari pikiran-Ku sendiri. <sup>18</sup> Kalau ajaran seseorang berasal dari pikirannya sendiri, berarti dia mencari hormat untuk dirinya sendiri. Tetapi ajaran-Ku mendatangkan hormat bagi Bapa yang mengutus Aku. Itulah tandanya bahwa Aku tidak menipu, dan kalian boleh percaya apa yang Aku ajarkan. <sup>19</sup> Percuma saja Musa memberikan Hukum Taurat kepada kalian! Karena seorang pun

dari kalian tidak ada yang mengikuti Hukum Taurat itu! Lalu kenapa kalian melanggar Hukum Taurat dengan berusaha membunuh-Ku?"

<sup>20</sup> Lalu orang banyak itu menjawab, "Engkau sudah gila karena kerasukan setan! Tidak ada orang yang berusaha membunuhmu!"

<sup>21</sup> Dan Yesus menjawab mereka, "Aku sudah melakukan satu keajaiban pada Hari Sabat dan kalian menjadi heran. <sup>22</sup> Tentang pekerjaan pada Hari Sabat, kalian harus ingat bahwa kalian juga melakukan sunat kepada anak laki-laki pada Hari Sabat, apabila anak itu lahir pada Hari Sabat sebelumnya. Hal itu sesuai dengan Hukum Musa, akan tetapi sebenarnya adat sunat itu tidak berasal dari ajaran Musa tetapi dari nenek moyang kita. <sup>23</sup> Jadi untuk menaati Hukum Musa, kalian menyunat alat kelamin anak laki-laki pada Hari Sabat. Kalau begitu, kalian jangan marah kalau Aku menyembuhkan seluruh tubuh orang sakit pada Hari Sabat! <sup>24</sup> Jangan kamu menuduh Aku atau orang lain tanpa berpikir baik-baik, tetapi pertimbangkanlah perbuatan orang dengan benar dan adil."

*Pertanyaan orang Yahudi kalau Yesus adalah Kristus*

<sup>25</sup> Kemudian ada beberapa orang Yerusalem yang berkata, "Bukankah dia ini yang sedang dicari-cari untuk dibunuh? <sup>26</sup> Tetapi lihat! Sekarang dia mengajar dengan bebas di depan umum, dan mereka tidak berbuat apa-apa kepada dia! Apakah mungkin para pemimpin kita sekarang sudah berubah pikiran dan menyadari bahwa dia adalah Kristus?" <sup>27</sup> Tetapi orang lain juga berkata, "Kemungkinan orang Nazaret ini bukan Kristus, karena kalau Kristus datang, seorang pun tidak akan ada yang tahu dari mana asal-Nya. Karena waktu Dia diutus dari surga, tidak mungkin kita menyebut Dia 'orang Nazaret.'" "

<sup>28</sup> Karena itu, waktu Yesus masih mengajar di dalam salah satu teras Rumah Allah, Dia berkata kepada orang banyak itu dengan suara keras, "Memang kalian mengenal Aku dan kalian tahu tempat asal-Ku. Tetapi Aku datang bukan karena kemauan-Ku sendiri. Aku diutus oleh Bapa-Ku— yaitu Dia yang selalu dapat dipercaya. Kalian belum mengenal Dia. <sup>29</sup> Tetapi Aku mengenal Dia, karena Aku datang dari Dia. Dia jugalah yang sudah mengutus Aku."

<sup>30</sup> Pada waktu Yesus berkata seperti itu, para pemimpin Yahudi berusaha untuk menangkap Dia. Tetapi satu pun dari antara mereka tidak ada yang sampai berbuat apa-apa kepada-Nya, karena belum tiba waktunya untuk menangkap Dia. <sup>31</sup> Tetapi dari antara orang banyak itu, banyak yang percaya kepada-Nya. Mereka berkata, "Waktu Kristus datang, keajaiban yang Dia buat pasti tidak akan lebih banyak dari yang Yesus buat sekarang ini!"

*Para pemimpin Yahudi berusaha menangkap Yesus*

<sup>32</sup> Lalu orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan oleh orang banyak itu tentang Yesus. Jadi mereka bersama para imam kepala menyuruh tentara penjaga Rumah Allah untuk menangkap Dia. <sup>33</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, "Hanya sebentar lagi Aku bersama kalian. Aku akan kembali kepada Bapa yang sudah mengutus Aku. <sup>34</sup> Kalian akan mencari Aku, tetapi kalian tidak akan bisa menemukan Aku, karena kalian tidak akan bisa datang ke tempat di mana Aku berada."

<sup>35</sup> Lalu para pemimpin Yahudi itu berkata satu sama lain, "Dia ini mau pergi ke mana sehingga kita tidak bisa menemukan dia? Apakah dia mau pergi ke negara-negara di mana orang Yahudi sudah tersebar? Apakah mungkin dia mau mengajar mereka yang berbahasa Yunani di sana? <sup>36</sup> Apa maksud perkataannya ini?— 'Kalian akan mencari aku, tetapi kalian tidak akan bisa menemukan aku.' Dan kenapa dia berkata?— 'Kalian tidak akan bisa datang ke tempat di mana aku berada.'" "

*Air yang memberi kehidupan*

<sup>37</sup> Waktu tiba puncak perayaan Pesta tersebut— yaitu hari ketujuh, Yesus berdiri dan berkata dengan suara keras kepada orang banyak yang ada di dalam teras Rumah Allah itu, "Siapa saja yang haus di antara kalian, datanglah kepada-Ku untuk minum! <sup>38</sup> Seperti tertulis dalam Firman Allah, orang yang percaya kepada-Ku, 'dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air yang memberi hidup.'" <sup>39</sup> Maksud Yesus adalah Roh Kudus yang akan diterima di dalam hati setiap orang yang percaya kepada-Nya. Tetapi pada waktu Dia berkata begitu, Roh Kudus belum diberikan kepada orang percaya, karena Yesus belum mengalami kematian dan belum diangkat ke tempat kemuliaan-Nya di surga.

*Orang banyak berdebat tentang Yesus*

<sup>40</sup> Sebagian dari orang banyak yang mendengar perkataan-perkataan Yesus itu berkata, “Dia ini benar-benar nabi yang kita nanti-nantikan, yang sudah dijanjikan untuk menggantikan Musa.”\*

<sup>41</sup> Dan yang lain lagi berkata, “Dia adalah Kristus.”

Yang lain lagi mengatakan, “Bukan! Kristus tidak akan datang dari Galilea, <sup>42</sup> karena dalam Firman TUHAN sudah tertulis bahwa Kristus akan berasal dari keturunan Daud — dari kampung Betlehem, di mana dulu Daud pernah tinggal.” <sup>43</sup> Demikianlah orang banyak itu bertengkar satu sama lain tentang Yesus. <sup>44</sup> Beberapa orang dari antara orang banyak itu mau menangkap Dia, tetapi seorang pun tidak berani menyentuhnya.

*Para pemimpin Yahudi tidak mau percaya*

<sup>45</sup> Lalu tentara-tentara penjaga itu kembali kepada para imam kepala dan orang-orang Farisi yang sudah menyuruh mereka untuk menangkap Yesus. Kemudian mereka ditanya, “Kenapa kalian tidak membawa dia?”

<sup>46</sup> Lalu mereka menjawab, “Belum pernah ada orang yang mengajar seperti dia!”

<sup>47</sup> Lalu orang-orang Farisi itu menjawab, “Wah! Ternyata kalian juga sudah disesatkan olehnya! <sup>48</sup> Belum ada dari antara kami para pemimpin dan orang Farisi yang percaya kepada dia— bukan?! <sup>49</sup> Tetapi orang banyak yang mengikuti dia itu, tidak tahu apa-apa tentang Hukum Taurat. Biarlah Allah menghukum mereka!”

<sup>50</sup> Tetapi di situ juga ada Nikodemus — yaitu salah satu dari antara mereka yang sebelumnya sudah menemui Yesus. Lalu dia berkata kepada mereka, <sup>51</sup> “Jangan kita melanggar Hukum Taurat! Kita harus mendengar langsung dari orang itu, dan memeriksanya kalau dia betul berbuat salah sebelum kita berkata bahwa dia sudah menyesatkan orang.”

<sup>52</sup> Lalu jawab mereka kepadanya, “Kenapa kamu membela dia?! Kamu bukan orang Galilea! Cari sendiri dalam Kitab Suci. Kamu akan lihat bahwa tidak ada tertulis bahwa seorang nabi akan berasal dari Galilea.”

*Perempuan yang berzina*

[† <sup>53</sup> Sesudah itu, mereka semua pulang ke rumah masing-masing. ]

## 8

[ <sup>1</sup> Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun. <sup>2</sup> Pada hari berikutnya — pagi-pagi benar, Dia kembali ke salah satu teras Rumah Allah, dan banyak orang datang kepada-Nya. Lalu Dia duduk dan mengajar mereka.

<sup>3</sup> Kemudian para ahli Taurat dan beberapa anggota kelompok Farisi datang membawa seorang perempuan kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap basah berbuat zina. Mereka memaksa dia berdiri di depan orang banyak itu. <sup>4</sup> Lalu mereka berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berbuat zina. <sup>5</sup> Dan menurut Hukum Taurat, orang seperti ini harus dilempari dengan batu sampai mati. Tetapi menurut kamu bagaimana?”

<sup>6</sup> Mereka bertanya kepada Yesus seperti itu karena mereka sudah sepakat kalau jawaban Yesus tidak sesuai dengan Hukum Taurat, mereka berencana untuk menyalahkan Dia. Tetapi Yesus hanya tunduk saja dan menulis dengan jari-Nya di tanah. <sup>7</sup> Ketika para pemimpin masih terus mendesak Dia untuk memberi jawaban, Dia mengangkat kepala-Nya dan berkata kepada mereka, “Siapa di antara kalian yang merasa dirinya tidak pernah berbuat dosa, biarlah dia yang lebih dulu melempari perempuan ini dengan batu.”

<sup>8</sup> Kemudian Dia tunduk lagi dan menulis di tanah.

<sup>9</sup> Ketika mereka mendengar jawaban Yesus itu, mereka pergi satu persatu — mulai dari yang lebih tua, sampai akhirnya tinggal Yesus sendiri di situ bersama perempuan itu. Dan perempuan itu masih berdiri di tempatnya. <sup>10</sup> Lalu Yesus mengangkat kepala-Nya dan bertanya kepada dia, “Di manakah orang-orang itu? Apakah tidak ada orang yang mau menghukum kamu?”

<sup>11</sup> Lalu perempuan itu menjawab, “Tidak ada, Bapa.”

Dan Yesus berkata kepadanya, “Aku juga tidak menghukummu. Pergilah, dan mulai sekarang jangan berbuat dosa lagi.” ]

*Yesuslah terang dunia*

\* **7:40** dijanjikan untuk menggantikan Musa. Musa sudah bernubuat bahwa Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Yahudi, sebagaimana Allah sudah mengangkat dia sendiri, dan semua orang harus mendengar nabi itu. Lihat Ul. 18:15-19. † **7:52** Kurung dengan bentuk [ ... ] Menunjukkan bahwa bagian ini— sampai 8:11, tidak terdapat dalam salinan yang paling kuno.

<sup>12</sup> Sesudah itu, Yesus kembali berbicara kepada orang banyak itu. Dia berkata, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan hidup dalam kegelapan. Karena terang-Ku akan meneranginya dan membawanya kepada hidup yang selama-lamanya.”

<sup>13</sup> Lalu orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, “Tetapi hanya kamu sendiri yang menjadi saksi atas pengakuanmu itu! Jadi kami tidak bisa percaya apa yang kamu katakan itu!”

<sup>14</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Walaupun hanya Aku sendiri yang menjadi saksi tentang pengakuan-Ku itu, tetapi apa yang Aku sampaikan itu masih tetap benar. Karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku akan pergi. Tetapi kalian tidak tahu apa-apa tentang Aku. <sup>15</sup> Kalian menyalahkan Aku sesuai dengan kebiasaan manusia duniawi, tetapi Aku datang ke dunia ini bukan untuk menjatuhkan hukuman kepada manusia. <sup>16</sup> Kalau Aku mengadili orang, Aku akan mengadilinya dengan adil, karena Aku tidak mengadili sendirian, tetapi bersama-sama dengan Bapa-Ku yang sudah mengutus Aku. <sup>17</sup> Di dalam Kitab Taurat, Musa sudah menyuruh kalian bahwa ketika mengadili orang, paling sedikit harus ada dua orang saksi mata yang mengatakan hal yang sama sebelum membenarkan atau mempersalahkan orang itu. <sup>18</sup> Yang memberi kesaksian tentang diri-Ku ada dua: Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, dan Bapa yang mengutus Aku juga bersaksi tentang Aku.”

<sup>19</sup> Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Di mana bapamu itu?”

Dan Yesus menjawab, “Kalian tidak mengenal Aku dan juga Bapa-Ku. Kalau kalian benar-benar mengenal Aku, pasti kalian juga sudah mengenal Bapa-Ku.” <sup>20</sup> Yesus mengatakan semua itu ketika Dia mengajar di teras Rumah Allah di mana terdapat beberapa kotak untuk menaruh sumbangan uang. Walaupun Dia mengajar di depan umum di tempat itu, tidak ada orang yang berusaha untuk menangkap Dia, karena belum tiba waktunya Dia ditangkap.

#### *Para pemimpin Yahudi tidak mengerti ajaran Yesus*

<sup>21</sup> Yesus berkata lagi kepada orang banyak itu, “Aku akan pergi meninggalkan kalian. Lalu kalian akan mencari Aku, dan kalian akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosa kalian. Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.”

<sup>22</sup> Lalu para pemimpin Yahudi itu bertanya satu sama lain, “Apakah dia mau bunuh diri? Mungkin itu sebabnya dia berkata, ‘Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.’”

<sup>23</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Kalian berasal dari bawah sini, sedangkan Aku berasal dari atas sana. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini. <sup>24</sup> Itu sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa kalian akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosa kalian. Ya, seperti itulah yang akan terjadi kepada kalian kalau kalian tidak percaya bahwa Akulah Dia yang kalian nanti-nantikan.”\*

<sup>25</sup> Lalu mereka bertanya lagi, “Tidak mungkin! Kamu pikir kamu siapa?— sampai kamu berkata seperti itu!”

Lalu Yesus menjawab, “Sejak pertama kali Aku mengajar kalian, Aku sudah menjelaskan tentang diri-Ku! <sup>26</sup> Sebenarnya masih ada banyak hal yang bisa Ku-sampaikan untuk menyatakan dosa-dosa kalian. Tetapi Aku hanya menyampaikan sesuai dengan apa yang Aku dengar dari Bapa yang mengutus Aku. Dia menyampaikan yang benar saja, dan itu jugalah yang Aku sampaikan kepada kalian di dunia ini.”

<sup>27</sup> Tetapi mereka tidak mengerti bahwa Yesus berbicara tentang Bapa-Nya yang ada di surga — bukan yang di dunia ini. <sup>28</sup> Karena itu, Yesus berkata kepada mereka, “Pada waktu kalian menaikkan dan menggantungkan Anak Manusia — yaitu Aku, saat itulah kalian akan tahu: Sungguh Akulah Dia yang kalian nanti-nantikan itu. Dan kalian akan menyadari bahwa tidak ada satu pun yang Ku-lakukan atau yang Ku-ajarkan dan pikiran-Ku sendiri, tetapi itu semua sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh Bapa-Ku. <sup>29</sup> Bapa yang mengutus Aku selalu bersama-Ku. Dia tidak pernah meninggalkan Aku, karena Aku selalu melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya.” <sup>30</sup> Pada waktu mereka mendengar Yesus berbicara seperti itu, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya.

#### *Bagaimana caranya bebas dari dosa*

<sup>31</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang Yahudi yang sudah percaya kepada-Nya, “Kalau kalian tetap mengikuti ajaran-Ku, berarti kalian benar-benar pengikut-Ku. <sup>32</sup> Kalian

\* **8:24** Akulah Dia yang ... Secara harfiah, “Aku adalah (Dia).” Kedua kata itu dalam bahasa Yunani mirip salah satu nama untuk Allah dalam bahasa Ibrani/Aram — yaitu “Yahweh.” (Kel. 3:14; Yes. 41:4; dan 43:10.) Kemungkinan besar Yesus sengaja memakai ungkapan tersebut dengan dua arti — yaitu ‘Aku adalah Allah’, dan ‘Aku adalah Kristus — yaitu Mesias yang dijanjikan itu’. Hal seperti ini terjadi enam kali dalam buku ini — yaitu dalam 8:24, 28, 58; 13:19; dan 18:5, 8.



akan menerima ajaran-ajaran yang benar, dan ajaran yang benar itulah yang akan membebaskan kalian.”

<sup>33</sup> Lalu ada yang berkata kepada-Nya, “Kami adalah keturunan Abraham! Kami tidak pernah menjadi budak bangsa lain. Bagaimana kamu bisa berkata bahwa kami akan dibebaskan?”

<sup>34</sup> Lalu Yesus menjawab, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Setiap orang yang berbuat dosa sudah menjadi budak dari dosa yang diperbuatnya. <sup>35-37</sup> Pikirkan contoh ini: Seorang budak yang dibeli tidak termasuk sebagai anggota keluarga tuannya. Kedudukannya tidak sama dengan anak — yang adalah anggota keluarga itu untuk selamanya. Kalian berpikir, ‘Kami adalah keturunan Abraham, berarti kami termasuk keluarga Allah.’ Tetapi sebenarnya kalian adalah budak dosa. Karena itu, kalau Anak dari Tuan Rumah membebaskan kalian, maka kalian benar-benar bebas dari perbudakan. Memang Aku tahu kalian adalah keturunan Abraham. Tetapi meskipun begitu, kalian berusaha untuk membunuh-Ku, karena kalian tidak mau menerima ajaran-Ku. <sup>38</sup> Yang Aku ajarkan adalah hal-hal yang sudah dinyatakan Bapa kepada-Ku. Tetapi kalian hanya melakukan apa yang kalian pelajari dari bapak kalian.”

<sup>39</sup> Kemudian mereka menjawab, “Kami adalah keturunan Abraham.”

Lalu Yesus menjawab, “Kalau kalian benar-benar keturunan Abraham, pastilah kalian mengikuti contoh Abraham. <sup>40</sup> Ajaran benar yang Aku dengar dari Allah, Aku sampaikan kepada kalian, tetapi kalian berusaha membunuh-Ku! Abraham tidak pernah melakukan seperti itu! <sup>41</sup> Jadi sudah jelas bahwa kalian bukan keturunan Abraham, karena kalian mengikuti contoh bapak lain.”

Kemudian orang Yahudi itu menjawab, “Kami ini bukanlah anak-anak haram! Sebenarnya Allah yang satu-satunya yang menjadi Bapak kami semua.”

<sup>42</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Kalau benar Allah itu Bapa kalian, pasti kalian akan mengasihi Aku, karena Aku datang dari Dia. Aku datang bukan karena kemauan-Ku sendiri, tetapi Dialah yang mengutus Aku ke dalam dunia ini. <sup>43</sup> Dan inilah sebabnya kalian tidak bisa mengerti kata-kata-Ku: Karena kalian menolak menerima ajaran-Ku. <sup>44</sup> Bapak kalian adalah iblis! Itulah sebabnya kalian senang melakukan kemauannya. Dari permulaan, iblis adalah pembunuh, dan dia selalu melawan ajaran benar. Karena ajaran benar tidak bisa tinggal di dalam dirinya. Dia suka menipu karena memang itulah sifat aslinya. Dia adalah penipu dan bapak dari semua penipu.

<sup>45</sup> “Sedangkan ajaran-Ku adalah benar. Jadi itulah sebabnya kalian tidak mungkin percaya kepada-Ku! <sup>46</sup> Kalian sama sekali tidak pernah membuktikan bahwa Aku berbuat dosa. Jadi kalau Aku mengajar ajaran yang benar, kenapa kalian tidak percaya kepada-Ku? <sup>47</sup> Setiap orang yang berasal dari Allah, dia pasti akan mendengarkan ajaran dari Allah. Ternyata kalian tidak mau mendengarkan ajaran-Nya! Karena itu, sudah terbukti bahwa kalian bukan berasal dari Allah.”

#### *Yesus berbicara tentang diri-Nya dan Abraham*

<sup>48</sup> Lalu para pemimpin Yahudi itu langsung menghina Dia, “Kamu adalah orang Samaria yang sudah gila dan kerasukan setan!”

<sup>49</sup> Dan Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan. Aku bekerja untuk memuliakan Bapa-Ku, tetapi kalian menghina Aku. <sup>50</sup> Aku tidak mencari pujian untuk diri-Ku sendiri. Tetapi ada Satu yang mau supaya Aku dihormati. Dialah juga yang sedang membela Aku. <sup>51</sup> Apa yang Aku katakan ini memang benar: Semua orang yang mengikut ajaran-Ku tidak akan mati untuk selama-lamanya.”

<sup>52</sup> Lalu orang Yahudi itu berkata lagi kepada-Nya, “Sekarang sudah jelas bahwa kamu ini gila dan kerasukan setan! Abraham sudah mati, dan nabi-nabi juga sudah mati. Tetapi kamu berkata, ‘Semua orang yang mengikut ajaranku tidak akan mati untuk selama-lamanya.’ <sup>53</sup> Kamu keterlaluan sekali! Ternyata kamu pikir dirimu lebih hebat dari Abraham! Dia sudah mati, dan semua nabi juga sudah mati. Lalu sekarang kamu pikir dirimu lebih hebat dari mereka semua!”

<sup>54</sup> Lalu Yesus menjawab, “Kalau Aku bekerja mencari hormat untuk diri-Ku sendiri, kalian tidak usah percaya kepada-Ku. Tetapi Yang menghormati-Ku adalah Bapa-Ku— yaitu Dia yang kalian sebut sebagai Allah kalian. <sup>55</sup> Tetapi kalian belum mengenali Dia. Aku yang mengenali Dia. Kalau Aku berkata bahwa Aku tidak mengenali Dia, berarti Aku sudah menjadi penipu— sama seperti kalian. Tetapi Aku mengenali Dia, dan Aku selalu menaati perintah-Nya. <sup>56</sup> Nenek moyang kalian Abraham senang sekali ketika dia mendengar tentang rencana pelayanan-Ku di dunia ini. Ketika dia menyaksikannya dari awal, dia gembira sekali.”

<sup>57</sup> Lalu mereka berkata kepada-Nya, “Apa?! Umurmu belum sampai lima puluh tahun, dan kamu berkata bahwa kamu sudah melihat Abraham!”

<sup>58</sup> Kemudian Yesus menjawab, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Sebelum Abraham dilahirkan, Aku sudah ada.”<sup>†</sup> <sup>59</sup> Ketika mereka mendengar Yesus berkata seperti itu, mereka mengambil batu-batu untuk melempari Dia supaya mati. Tetapi tiba-tiba Yesus membuat mereka tidak bisa melihat diri-Nya, lalu pergi meninggalkan Rumah Allah.

## 9

*Yesus membuat seorang yang buta sejak lahir bisa melihat*

<sup>1</sup> Pada waktu kami murid-murid berjalan bersama Yesus, kami semua melihat seseorang yang buta sejak lahir. <sup>2</sup> Lalu kami bertanya, “Guru, kira-kira siapa yang berbuat dosa sampai dia dilahirkan buta? Apakah karena dosanya sendiri waktu dia masih berada di dalam kandungan ibunya, atau karena dosa ibu atau bapaknya?”

<sup>3</sup> Lalu Yesus menjawab, “Dia dilahirkan buta bukan karena dosanya, dan juga bukan karena dosa ibu atau bapaknya. Tetapi hal itu terjadi supaya melalui dirinya kuasa Allah bisa dinyatakan kepada banyak orang. <sup>4-5</sup> Selama Aku masih berada di dunia ini, Aku adalah terang dunia. Jadi sekarang selama hari masih siang, kita harus melakukan berbagai tugas yang diberikan oleh Bapa yang sudah mengutus Aku. Karena malam segera akan tiba dan siapa pun tidak ada yang bisa melakukan apa-apa lagi.”

<sup>6</sup> Sesudah Yesus berkata begitu, Dia membuang ludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah sampai menjadi lumpur, kemudian Dia oleskan pada kelopak mata orang buta itu. <sup>7</sup> Lalu Dia berkata, “Pergilah ke kolam Siloam dan cucilah matamu di sana.” (Dalam bahasa Ibrani, ‘Siloam’ berarti ‘Diutus’.) Lalu orang itu pergi mencuci matanya ke kolam itu. Ketika dia kembali, dia sudah bisa melihat.

<sup>8</sup> Sesudah dia kembali, para tetangganya dan orang-orang yang pernah melihat dia mengemis sebelumnya berkata satu sama lain, “Bukankah dia ini orang buta yang biasa duduk minta-minta uang?!”

<sup>9</sup> Ada yang menjawab, “Benar, memang inilah dia.” Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan! Dia hanya mirip dengan orang buta itu.”

Lalu dia pun berkata, “Benar. Sayalah si buta yang dulu itu!”

<sup>10</sup> Karena itu mereka bertanya kepadanya, “Bagaimana caranya kamu bisa melihat?”

<sup>11</sup> Dia menjawab, “Orang yang bernama Yesus itu mencampur ludahnya dengan tanah sampai menjadi lumpur, lalu dia oleskan pada kelopak mata saya. Lalu dia menyuruh saya pergi mencuci mata saya di kolam Siloam. Kemudian saya pergi. Sesudah saya mencuci mata saya, saya bisa melihat.”

<sup>12</sup> Lalu mereka bertanya lagi kepadanya, “Di mana orang itu?”

Dan dia menjawab, “Saya tidak tahu.”

*Kelompok Farisi memeriksa apakah benar mantan orang buta itu buta sejak lahir*

<sup>13</sup> Lalu orang-orang itu membawa mantan orang buta itu kepada anggota-anggota kelompok Farisi, <sup>14</sup> karena hari ketika Yesus membuat lumpur dan membuat si buta itu bisa melihat adalah Hari Sabat. <sup>15</sup> Jadi orang-orang Farisi itu juga bertanya kepadanya, “Bagaimana caranya kamu bisa melihat?”

Lalu orang itu menjawab, “Yesus mengoleskan lumpur pada kelopak mata saya, lalu saya pergi mencuci mata saya, dan sekarang saya bisa melihat.”

<sup>16</sup> Kemudian beberapa orang Farisi itu berkata, “Tidak mungkin Yesus diutus Allah, karena dia tidak taat kepada aturan Hukum Taurat tentang Hari Sabat.”

Tetapi beberapa anggota lain berkata, “Orang berdosanya tidak mungkin bisa melakukan keajaiban seperti ini!” Maka terjadilah beda pendapat yang hebat di antara mereka.

<sup>17</sup> Lalu mereka bertanya lagi kepada orang itu, “Kamulah si buta yang sudah dibuatnya bisa melihat. Jadi bagaimana pendapatmu tentang orang itu?”

Mantan orang buta itu menjawab, “Dia adalah nabi.”

<sup>18</sup> Tetapi mereka tetap tidak percaya bahwa dia memang buta sebelumnya dan sekarang sudah bisa melihat. Oleh karena itu, mereka memanggil ibu dan bapaknya. <sup>19</sup> Lalu mereka bertanya kepada kedua orang tuanya, “Orang ini anakmu— bukan! Apakah dia benar-benar buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana caranya sehingga dia bisa melihat?”

<sup>20</sup> Orang tua itu menjawab, “Benar dia ini anak kami. Dia benar-benar buta sejak lahir.

<sup>21</sup> Tetapi kami tidak tahu bagaimana caranya sehingga dia bisa melihat, dan kami tidak mengenal orang yang membuat matanya bisa melihat. Silakan Bapak-bapak bertanya

<sup>†</sup> 8:58 Aku sudah ada Dalam bahasa Yunani ungkapan ini merupakan nama Allah, “Yahweh.” Lihat catatan di 8:24.

kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia sendiri bisa menjawabnya.”<sup>22</sup> Ibu dan bapaknya berkata begitu kepada orang-orang Farisi itu karena mereka takut kena hukuman— yaitu mereka bisa dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan orang Yahudi. Karena sebelumnya, para pemimpin orang Yahudi sudah bersepakat bahwa siapa yang mengaku Yesus adalah Kristus dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan.\*<sup>23</sup> Oleh karena itulah orang tuanya itu berkata, “Silakan Bapak-bapak bertanya kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia sendiri bisa menjawabnya.”

<sup>24</sup> Jadi, untuk kedua kalinya orang-orang Farisi itu memanggil orang yang tadinya buta itu dan berkata kepadanya, “Bersumpahlah di hadapan Allah bahwa kamu akan mengatakan yang benar kepada kami! Karena kami tahu Yesus itu orang berdosa.”

<sup>25</sup> Lalu dia menjawab, “Dia orang berdosa atau tidak, saya tidak tahu. Yang saya tahu ini saja: Dulu saya buta, tetapi sekarang saya sudah bisa melihat!”

<sup>26</sup> Lalu mereka bertanya, “Apa yang dia perbuat terhadap kamu? Bagaimana dia membuat matamu bisa melihat?”

<sup>27</sup> Dan dia menjawab, “Baru saja saya jelaskan kepada kalian, tetapi kalian tidak memperhatikannya. Kenapa kalian mau mendengarkannya lagi?! Jangan-jangan kalian juga mau menjadi pengikutnya!”

<sup>28</sup> Lalu mereka menghina dia dengan berkata, “Kamulah pengikut orang berdosa itu— bukan kami! Kami adalah pengikut Musa.”<sup>29</sup> Kami tahu bahwa Allah sudah berbicara kepada Musa. Tetapi kami tidak tahu apa-apa tentang orang itu!”

<sup>30</sup> Lalu orang yang tadinya buta itu berkata kepada mereka, “Wah, ini aneh sekali! Kalian berkata bahwa kalian tidak tahu apa-apa tentang Yesus, padahal dia sudah membuat mata saya bisa melihat.”<sup>31</sup> Karena kita tahu bahwa Allah tidak mungkin mendengar permohonan orang berdosa. Tetapi Dia mendengar setiap orang yang menghormati-Nya dan yang melakukan kehendak-Nya.<sup>32</sup> Dari sejak dunia ada sampai sekarang, belum pernah kita dengar tentang orang yang sanggup membuat mata orang yang buta sejak lahir bisa melihat.<sup>33</sup> Kalau orang itu tidak diutus oleh Allah, tidak mungkin dia melakukan keajaiban seperti ini!”

<sup>34</sup> Lalu mereka berkata kepadanya, “Saat kamu dilahirkan kamu sudah penuh dengan dosa. Karena itulah kamu buta! Dan sekarang kamu menganggap dirimu pantas untuk mengajar kami— begitu?!” Dan sejak saat itu, dia dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan mana pun.

#### *Jangan sampai mata hati kita menjadi buta*

<sup>35</sup> Pada waktu Yesus mendengar bahwa mantan orang buta itu dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan mana pun, Yesus mencari dia, dan ketika bertemu Yesus bertanya, “Apakah kamu percaya kepada Anak Manusia?”

<sup>36</sup> Lalu orang itu menjawab, “Bapa, siapakah Dia? Katakanlah kepada saya supaya saya percaya kepada-Nya!”

<sup>37</sup> Lalu Yesus berkata, “Kamu sudah melihat Dia. Sebenarnya Anak Manusia itu adalah Aku— yang sudah diutus oleh Allah ke dalam dunia ini dan sekarang sedang berbicara dengan kamu.”

<sup>38</sup> Orang itu menjawab, “Saya percaya, Tuhan!” Lalu dia sujud menyembah-Nya.

<sup>39</sup> Lalu Yesus berkata, “Aku datang ke dunia ini untuk membuat pemisahan di antara manusia: Orang yang buta akan melihat, dan orang yang menganggap dirinya bisa melihat akan menjadi buta.”

<sup>40</sup> Ada beberapa anggota dari kelompok Farisi di situ yang mendengar perkataan Yesus itu. Mereka berkata kepada-Nya, “Jadi maksudmu, kami ini buta— begitu?!”

<sup>41</sup> Jawab Yesus, “Kalau kalian masing-masing mengaku kamu buta, berarti saat ini kamu tidak melakukan dosa. Tetapi karena kamu masih tetap berkata bahwa kamu bisa melihat, itu berarti kamu terus memelihara dosamu.”

## 10

### *Gembala dan domba-domba-Nya*

<sup>1</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka semua yang ada di situ, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Setiap orang yang mau masuk ke dalam kandang domba harus melewati pintu. Kalau malam hari dia masuk dengan memanjat pagar, tentulah dia orang yang mau mencuri dan merampok domba-domba itu.”<sup>2</sup> Sedangkan gembala domba itu pasti masuk melalui pintu.<sup>3</sup> Lalu penjaga kandang akan membuka pintu baginya. Dan ketika

\* 9:22 rumah pertemuan orang Yahudi Lihat catatan di Yoh. 6:59. Seorang yang dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan juga dijauhkan oleh semua orang.

gembala itu memanggil nama setiap dombanya, domba-domba itu pun akan mengenal suaranya, dan mengikutinya ketika dia menuntun domba-dombanya keluar. <sup>4</sup> Dan ketika dia mengeluarkan domba-domba itu, dia selalu berjalan di depan. Domba-dombanya selalu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. <sup>5</sup> Tetapi domba-domba itu tidak akan mengikuti orang lain— bahkan akan lari dari orang itu karena domba-domba itu tidak mengenal suaranya.”

<sup>6</sup> Sesudah Yesus menceritakan kiasan itu, kami semua yang mendengarkan-Nya tidak mengerti apa maksudnya.

#### *Yesus gembala yang setia*

<sup>7</sup> Jadi, Yesus berkata lagi, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Akulah pintu masuk ke kandang domba. <sup>8</sup> Setiap orang yang datang sebelum Aku dan mengaku sebagai gembala, mereka adalah pencuri dan perampok. Tetapi domba-domba itu tidak mengikuti mereka. <sup>9</sup> Ya, Akulah pintu. Setiap orang yang masuk melalui Aku, akan selamat. Dan Aku akan menjaga mereka supaya bisa keluar masuk kandang dengan aman dan mendapatkan makanan. <sup>10</sup> Tetapi pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Tetapi Aku sudah datang ke dunia ini untuk memberi hidup— yaitu hidup yang penuh berkat.

<sup>11</sup> “Akulah gembala yang setia. Seorang gembala yang setia akan menyerahkan nyawanya untuk menyelamatkan domba-dombanya. <sup>12</sup> Tetapi pekerja upahan tidak akan bekerja seperti gembala pemilik domba-domba itu. Ketika pekerja itu melihat serigala datang, dia akan lari dan meninggalkan domba-domba itu. Lalu serigala itu akan menangkap salah satu domba, dan yang lainnya akan lari ke sana kemari. <sup>13</sup> Dia lari karena dia bekerja hanya sebagai seorang upahan saja dan dia tidak peduli dengan domba-domba itu.

<sup>14-15</sup> “Aku adalah gembala yang setia. Aku menyerahkan nyawa-Ku untuk menyelamatkan domba-domba-Ku. Sama seperti Bapa-Ku sangat mengenal Aku, begitu juga Aku mengenal domba-domba-Ku. Dan sama seperti Aku sangat mengenal Bapa, begitu juga domba-domba-Ku mengenal Aku. <sup>16</sup> Aku juga mempunyai domba-domba lain yang belum tergabung ke dalam kelompok ini. Jadi Aku perlu memimpin mereka supaya bergabung ke dalam kelompok yang satu ini. Mereka juga akan mendengar suara-Ku. Dan akhirnya semua domba-Ku akan menjadi satu kelompok dengan satu gembala— yaitu Aku. <sup>17</sup> Jadi, itulah sebabnya Bapa mengasihi Aku: Karena Aku sudah bersedia menyerahkan nyawa-Ku untuk menyelamatkan mereka. Tetapi setelah mati, Aku akan hidup lagi. <sup>18</sup> Kematian-Ku bukan karena siapa-siapa. Sebaliknya, Aku sendiri yang menyerahkan nyawa-Ku. Karena Aku sendiri yang berhak atas nyawa-Ku— baik untuk menentukan waktu kematian-Ku maupun waktu Aku hidup kembali. Ini semua sesuai dengan perintah Bapa kepada-Ku.”

<sup>19</sup> Waktu orang Yahudi mendengar Yesus mengajar seperti itu, mereka mulai bertengkar satu sama lain. <sup>20</sup> Banyak di antara mereka yang mengatakan, “Dia gila karena dikuasai setan. Tidak usah dengarkan dia!”

<sup>21</sup> Tetapi yang lain berkata, “Apa yang baru saja dia katakan itu bukan seperti perkataan orang yang dikuasai setan! Orang yang dikuasai setan tidak mungkin menyembuhkan mata orang buta.”

#### *Pertengkar antara para pemimpin Yahudi dan Yesus*

<sup>22</sup> Tidak lama kemudian Yesus berada di Yerusalem pada waktu perayaan memperingati Peresmian Rumah Allah. Waktu itu musim dingin. <sup>23</sup> Dan Yesus sedang berjalan-jalan di Teras Salomo di Rumah Allah. <sup>24</sup> Kemudian para pemimpin Yahudi datang berkumpul di sekeliling Yesus dan berkata kepada-Nya, “Sudah begitu lama kami menunggu untuk kamu mengatakan dengan terang tentang siapa dirimu sebenarnya! Kalau kamu memang Kristus, katakanlah!”

<sup>25</sup> Lalu jawab-Nya, “Aku sudah memberitahukan, tetapi kalian tidak percaya. Aku sudah melakukan banyak keajaiban dalam nama Bapa-Ku. Hal-hal itu menunjukkan jabatan-Ku. <sup>26</sup> Tetapi kalian tidak percaya karena kalian bukan domba-domba-Ku. <sup>27</sup> Karena domba-domba-Ku selalu mendengarkan suara-Ku. Aku mengenal mereka, dan mereka selalu mengikut Aku. <sup>28</sup> Aku memberikan hidup yang selama-lamanya kepada mereka. Jadi domba-domba-Ku tidak akan mati selamanya, dan tidak ada yang bisa merampas mereka

dari tangan-Ku. <sup>29</sup> Yang sudah memberikan domba-domba itu kepada-Ku adalah Bapa-Ku. Dialah yang lebih berkuasa dari semua yang ada, dan tidak ada yang bisa merampas mereka dari tangan Kami.\* <sup>30</sup> Bapa dan Aku adalah satu.”

<sup>31</sup> Lalu sekali lagi<sup>☉</sup> para pemimpin itu mengambil batu untuk melempari Yesus sampai mati.

<sup>32</sup> Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Sesuai perintah Bapa-Ku, Aku sudah mengerjakan banyak keajaiban<sup>†</sup> di tengah-tengah kalian. Jadi, apakah ada keajaiban yang kalian tidak suka, sehingga kalian mau membunuh Aku dengan batu?”

<sup>33</sup> Lalu mereka menjawab, “Bukan! Kami tidak mau membunuh kamu karena keajaiban yang kamu lakukan, tetapi karena kamu menghina Allah. Kamu hanya manusia saja, tetapi kamu menjadikan dirimu sama seperti Allah.”

<sup>34</sup> Lalu Yesus menjawab, “Kalian sudah menerima Firman TUHAN, dan memang pernah membaca di dalamnya bahwa Allah berkata, ‘Kalian semua adalah anak-anak Allah Yang Mahabesar,

dan bersifat seperti Dia.’<sup>‡</sup>

<sup>35</sup> Tentu Firman TUHAN selalu benar. Jadi kalau Allah sendiri menyebut orang-orang itu anak-anak-Nya— yaitu mereka yang sudah menerima Firman Allah, <sup>36</sup> kalian tidak perlu berpikir bahwa Aku menghina Allah karena Aku berkata, ‘Aku adalah Anak Allah.’ Dialah yang mengkhhususkan dan mengutus Aku ke dalam dunia ini. <sup>37</sup> Kalau Aku tidak melakukan keajaiban-keajaiban yang memuliakan Bapa-Ku, kalian tidak usah ikut ajaran-Ku. <sup>38</sup> Tetapi kalau Aku memang melakukan banyak keajaiban yang memuliakan Bapa-Ku, dan kalian tetap tidak mau percaya kepada-Ku, sebaiknya hendaklah kalian percaya bahwa hal-hal yang Aku lakukan itu berasal dari Bapa. Dengan begitu kalian akan tahu dan mengerti bahwa Bapa sudah bersatu dengan Aku, dan Aku bersatu dengan Dia.”

<sup>39</sup> Lalu mereka mencoba lagi untuk menangkap Yesus, tetapi ada sesuatu yang menghalangi mereka sehingga Dia terlepas dari tangan mereka.

<sup>40</sup> Kemudian Dia pergi ke seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes dulu membaptis orang, lalu tinggal di sana. <sup>41</sup> Banyak orang datang kepada-Nya. Mereka berkata, “Satu keajaiban pun tidak pernah Yohanes lakukan, tetapi semua yang dia katakan tentang orang ini adalah benar.” <sup>42</sup> Dan di situ banyak orang yang menjadi percaya bahwa Yesus adalah Kristus.

## 11

### *Kematian Lazarus*

<sup>1-3</sup> Pada waktu itu, teman Yesus yang bernama Lazarus sedang sakit. Dia tinggal dengan dua saudarinya— yaitu Maria dan Marta, di kampung Betania, dekat Yerusalem. (Maria ini yang akan meminyaki kaki Yesus dengan minyak harum dan mengusapnya dengan rambutnya.) Jadi kedua saudari Lazarus itu menyuruh orang pergi menemui Yesus dengan berita seperti ini, “Tuhan, sahabat-Mu yang Engkau kasih sedang sakit.”

<sup>4</sup> Ketika Yesus mendengar berita itu, Dia berkata, “Penyakit itu tidak akan berakhir dengan kematian. Melainkan supaya Allah dimuliakan. Dan melalui hal itu Aku sebagai Anak Allah juga akan dimuliakan.” <sup>5</sup> Walaupun Yesus mengasihinya Maria, Marta dan Lazarus, <sup>6</sup> tetapi ketika Dia mendengar berita itu, Dia masih tetap tinggal di situ selama dua hari lagi dengan kami murid-murid-Nya. <sup>7</sup> Sesudah itu, Dia berkata kepada kami, “Mari kita kembali ke Yudea.”

<sup>8</sup> Lalu kami menjawab, “Guru, belum lama para pemimpin Yahudi hampir melempari Engkau dengan batu, jadi apakah Engkau sungguh-sungguh mau kembali ke sana?!”

<sup>9</sup> Lalu Dia menjawab, “Setiap hari matahari bersinar selama dua belas jam. Jadi kalau kita berjalan pada siang hari, kita tidak akan jatuh, karena cahayanya menyinari kita. <sup>10</sup> Tetapi siapa yang berjalan di waktu malam, sering kali bisa jatuh karena tidak ada terang untuk menuntunnya.”

\* **10:29** tangan Kami Secara harfiah, Yesus mengatakan “tidak ada yang bisa merampas dari tangan Bapa.” Tetapi karena apa yang Dia katakan di ayat 28b dan 29a, maksud-Nya adalah bahwa Bapa dan Dia memegang domba-domba itu bersama. Ini sesuai Yoh. 17:10. ☉ **10:31** Yoh. 8:59 † **10:32** keajaiban Dalam bahasa Yunani, Yesus katakan “perbuatan baik,” tetapi di sini dan di 37-38, maksudnya bukan perbuatan biasa saja. ‡ **10:34** anak-anak Allah ... Yesus mengutip dari Mzm. 82:6. Menurut yang Yohanes tulis dalam bahasa Yunani, Yesus hanya sebut bagian pertama dari ayat itu— yaitu secara harfiah, “Aku— yaitu Allah, katakan, ‘Kalian adalah allah-allah.’” (Kata ‘allah-allah’ itu biasa diterjemahkan ‘ilah-ilah’ dalam bahasa Indonesia.) Secara harfiah semua ayat itu bisa diterjemahkan, “Saya katakan, ‘Kalian adalah ilah-ilah, dan semua kalian adalah anak-anak Yang Mahatinggi.’” Penerjemahan ini mengisi semua ayat Mzm. 82:6, karena itu membuat artinya lebih jelas untuk pembaca sekarang.

<sup>11</sup> Lalu Dia berkata lagi, “Sahabat kita Lazarus sedang tidur sekarang, tetapi Aku mau pergi ke sana untuk membangunkan dia.”

<sup>12</sup> Lalu kami menjawab, “Tuhan, kalau dia sedang tertidur, hal itu baik. Berarti dia akan sembuh dan bangun sendiri.” <sup>13</sup> (Kami pikir maksud Yesus, Lazarus sedang tidur seperti biasanya. Tetapi sebenarnya maksud Yesus ‘tidur’ dalam kata kiasan — yang artinya ‘mati’.)

<sup>14</sup> Karena itu, Dia berkata dengan terus-terang kepada kami, “Lazarus sudah mati. <sup>15</sup> Dan sebenarnya lebih baik waktu itu Aku tidak hadir di sana untuk menyembuhkan dia. Karena kejadian ini akan membuat kalian lebih percaya kepada-Ku. Tetapi sekarang marilah kita pergi kepadanya.”

<sup>16</sup> Salah satu dari kami adalah Tomas, yang biasa dipanggil si Anak Kembar.\* Saat itu dia berkata, “Mari kita ikut Dia, supaya kita juga ikut dibunuh bersama Dia.”

*Hanya Yesus saja yang memberi kebangkitan dan hidup*

<sup>17</sup> Waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya tiba di Betania, ada yang memberitahukan kepada Yesus bahwa mayat Lazarus sudah berada di dalam kubur selama empat hari. <sup>18</sup> Kampung Betania tidak jauh dari Yerusalem, kira-kira tiga kilometer<sup>†</sup> saja. <sup>19</sup> Pada waktu itu banyak orang Yahudi sudah datang mengunjungi Marta dan Maria, untuk menghibur mereka karena kematian saudara mereka.

<sup>20</sup> Waktu Marta mendengar bahwa Yesus sudah dekat, dia langsung pergi menjemput Yesus, sedangkan Maria tetap berada di dalam rumah. <sup>21</sup> Waktu mereka bertemu, Marta berkata kepada-Nya “Tuhan, kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal. <sup>22</sup> Tetapi saya tahu bahwa sekarang ini juga, Allah akan memberikan kepada-Mu apa saja yang Engkau minta kepada-Nya.”

<sup>23</sup> Lalu Yesus menjawab, “Saudaramu itu akan hidup lagi.”

<sup>24</sup> Dan Marta berkata kepada-Nya, “Saya tahu bahwa dia akan bangkit dan hidup lagi ketika semua orang dibangkitkan pada waktu dunia ini berakhir.”

<sup>25</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Akulah yang memberi kebangkitan dan hidup. Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan tetap hidup walaupun dia sudah mati. <sup>26</sup> Dan semua orang yang masih hidup dan percaya kepada-Ku, sebenarnya mereka tidak akan pernah mati. Marta, apakah kamu percaya akan hal ini?”

<sup>27</sup> Lalu dia menjawab, “Ya, Tuhan. Saya percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan Kristus— yang sudah dijanjikan untuk datang ke dalam dunia ini.”

*Yesus menangis*

<sup>28</sup> Sesudah Marta berkata begitu, dia kembali ke rumah untuk memanggil Maria. Karena ada orang-orang lain di dalam rumah, Marta berbisik kepadanya, “Guru sudah ada di sini, dan Dia mau bertemu denganmu.” <sup>29</sup> Mendengar hal itu, Maria langsung berdiri dan pergi menemui Yesus. <sup>30</sup> Pada waktu itu, Yesus belum masuk ke kampung itu, tetapi Dia masih berada di tempat di mana Marta bertemu dengan Dia. <sup>31</sup> Kebetulan waktu itu ada banyak orang Yahudi yang sudah datang ke rumah itu untuk menghibur Maria. Waktu mereka melihat dia berdiri dan cepat-cepat pergi ke luar, mereka berpikir dia mau pergi ke kubur Lazarus untuk menangis. Jadi mereka mengikuti dia. <sup>32</sup> Waktu Maria sampai di tempat Yesus berada dan melihat-Nya, dia langsung sujud menyembah di depan kaki-Nya. Lalu dia berkata, “Tuhan, kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal.”

<sup>33</sup> Waktu melihat Maria dan orang Yahudi yang datang bersama dia menangis, Yesus merasa sangat sedih dan bersusah hati. <sup>34</sup> Lalu Yesus bertanya kepada Maria dan Marta, “Di manakah kalian menguburkan dia?”

Dan mereka menjawab, “Mari ikutlah, Tuhan, dan lihat sendiri!”

<sup>35</sup> Lalu Yesus menangis.

<sup>36</sup> Karena itu orang-orang yang ikut itu berkata, “Lihat! Yesus pasti sangat mengasihani dia.”

<sup>37</sup> Tetapi di antara mereka ada juga yang berkata, “Yesus pernah menyembuhkan mata orang buta— bukan?! Kalau begitu kenapa dia tidak membuat sesuatu supaya Lazarus tidak mati?”

*Yesus menghidupkan Lazarus kembali*

\* **11:16** si Anak Kembar Nama Tomas berasal dari bahasa Ibrani dan mempunyai arti ‘anak kembar’. Di sini Yohanes juga memberikan namanya dalam bahasa Yunani— yaitu “Didimus”— yang juga berarti ‘anak kembar’. † **11:18** tiga kilometer Secara harfiah, “15 stadia.”

<sup>38</sup> Dengan hati yang sangat sedih, Yesus sampai di kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua batu yang ditutup dengan batu besar. <sup>39</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Pindahkan batu itu.”

Tetapi Marta berkata, “Tuhan, sudah empat hari mayatnya di dalam kuburan itu. Pasti sudah bau busuk.”

<sup>40</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Ingatlah apa yang Aku sudah katakan kepadamu! Kalau kamu percaya kepada-Ku, Allah akan menunjukkan kuasa dan kemuliaan-Nya yang sangat hebat kepadamu!”

<sup>41</sup> Sesudah mereka memindahkan batu itu, Yesus melihat ke langit dan berkata, “Bapa, Aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau sudah mendengar doa-Ku. <sup>42</sup> Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku. Tetapi Aku berkata seperti itu karena orang banyak yang berkumpul di sini sedang mendengar doa-Ku, dan Aku mau supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.” <sup>43</sup> Sesudah berkata demikian, Dia memanggil dengan suara yang kuat, “Lazarus, keluarlah!” <sup>44</sup> Lalu Lazarus keluar. Kaki dan tangannya masih terikat dengan kain pembungkus mayat, dan mukanya juga masih terikat dengan sepotong kain.

Lalu Yesus berkata kepada mereka itu, “Bukalah kain-kain itu supaya dia bisa bebas untuk berjalan.”

*Para pemimpin Yahudi mengatur rencana untuk membunuh Yesus\**

<sup>45</sup> Saat itu, banyak dari mereka yang secara kebetulan hadir untuk menghibur Maria menjadi percaya kepada Yesus, karena mereka menyaksikan sendiri keajaiban itu. <sup>46</sup> Tetapi ada juga dari antara mereka yang pergi kepada orang-orang Farisi dan melaporkan apa yang dilakukan Yesus. <sup>47</sup> Karena itu kelompok Farisi bersama para imam kepala berkumpul dengan anggota-anggota sidang Mahkamah Agama. Mereka membicarakan soal Yesus seperti ini, “Apa yang harus kita lakukan? Orang itu melakukan banyak keajaiban. <sup>48</sup> Kalau kita membiarkan dia terus melakukan yang seperti itu, pasti semua orang akan percaya kepadanya. Maka raja Roma akan menyuruh tentaranya datang dan menghancurkan Rumah Allah dan semua orang Yahudi.”

<sup>49</sup> Salah satu di antara mereka bernama Kayafas. Dia yang adalah imam agung pada tahun itu. Dia berkata kepada mereka, “Kalian tidak tahu apa-apa! <sup>50</sup> Coba pikir: Daripada semua bangsa Yahudi binasa, lebih baik satu orang yang mati demi bangsa kita.”

<sup>51</sup> Tetapi sebenarnya Kayafas mengatakan hal itu bukan dari pikirannya sendiri. Pada tahun itu dia menjabat sebagai imam agung. Jadi tanpa sadar, perkataannya merupakan nubuatan dari Roh Kudus bahwa Yesus akan mati untuk semua orang Yahudi. <sup>52</sup> Dan kematian Yesus bukan hanya untuk orang Yahudi saja. Tetapi tujuan dari pengurbanan-Nya adalah untuk mengumpulkan dan mempersatukan semua orang dari seluruh dunia yang akan menjadi anak-anak Allah.

<sup>53</sup> Jadi, pada hari itu para pemimpin Yahudi mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. <sup>54</sup> Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di depan umum di antara orang Yahudi di provinsi Yudea. Dia pergi dengan kami murid-murid-Nya ke daerah yang sepi dekat kampung Efraim dan tinggal di situ.

<sup>55</sup> Beberapa hari sebelum orang-orang Yahudi merayakan Paskah, banyak orang dari seluruh negeri Israel pergi ke Yerusalem. Sesuai dengan Hukum Taurat, mereka datang beberapa hari sebelumnya untuk mengikuti upacara pembersihan diri sebelum perayaan itu. <sup>56-57</sup> Pada waktu itu, karena para imam kepala dan kelompok Farisi mau menangkap Yesus, mereka mengeluarkan perintah seperti ini: “Bagi siapa yang mengetahui keberadaan Yesus, harus segera melaporkannya kepada kami.” Oleh karena itu banyak orang mencari Yesus. Waktu mereka berdiri di teras Rumah Allah, mereka sering berkata satu sama lain, “Bagaimana pendapat kamu? Apakah Yesus akan datang ke pesta ini?”

## 12

*Maria menggosok minyak di kaki Yesus di Betania\**

<sup>1</sup> Enam hari sebelum perayaan Paskah, Yesus dan kami murid-murid-Nya kembali lagi ke Betania. Betania itu adalah kampung halaman Lazarus— yaitu orang yang sudah Yesus hidupkan kembali dari kematian. <sup>2</sup> Orang-orang di kampung itu mengadakan jamuan makan malam untuk menghormati Yesus. Dan Marta juga ikut mengatur makanan, sedangkan Lazarus termasuk salah satu dari orang-orang yang duduk makan bersama-sama dengan Yesus. <sup>3</sup> Lalu Maria membawa setengah liter minyak wangi\* murni yang

\* **11:44** Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2    \* **12:** Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9    \* **12:3** minyak wangi Kata yang dipakai dalam bahasa Yunani berarti bahwa ini minyak narwastu. Minyak itu dibuat dari akar tanaman ‘nard’— yang tumbuh di negeri India.

sangat mahal, dan dia menggosok minyak di kaki Yesus, kemudian diusapnya dengan rambutnya. Bau harum minyak itu memenuhi seluruh rumah itu.

<sup>4</sup> Tetapi Yudas — salah satu murid Yesus yang berasal dari desa Kariot dan sesudah kejadian ini akan menjual Yesus, protes dengan berkata, <sup>5</sup> “Lebih baik Maria menyerahkan minyak itu untuk kita jual. Karena kalau dijual akan menghasilkan uang yang banyak,† dan uang itu bisa kita gunakan untuk membantu orang-orang miskin.” <sup>6</sup> Tetapi Yudas berkata demikian bukan karena dia sungguh-sungguh mau membantu orang miskin, tetapi karena dia seorang pencuri. Dia dipercaya sebagai bendahara yang menerima semua uang persembahan yang diberikan kepada Yesus dan kami, yang disimpan di dalam kantong. Tetapi dia sering mencuri uang dari kantong itu.

<sup>7</sup> Lalu Yesus berkata, “Tidak usah kalian menegur perempuan ini! Tanpa disadari dia sudah melakukan persiapan bagi tubuh-Ku pada waktu Aku dikuburkan. <sup>8</sup> Orang-orang miskin akan selalu ada di antara kalian, dan kalian mempunyai banyak kesempatan untuk menolong mereka. Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian.”

#### *Rencana para imam kepala terhadap Lazarus*

<sup>9</sup> Hari itu banyak orang Yahudi mendengar bahwa Yesus berada di Betania. Jadi mereka pergi ke sana untuk melihat Yesus dan Lazarus yang sudah dihidupkan-Nya dari kematian. <sup>10</sup> Oleh karena itu, para imam kepala mengatur rencana untuk membunuh Lazarus juga. <sup>11</sup> Karena ketika orang banyak mendengar cerita tentang Lazarus, yang menjadi percaya kepada Yesus semakin bertambah dan orang-orang itu tidak lagi berpihak kepada para imam kepala.

#### *Orang banyak menyambut Yesus sebagai raja\**

<sup>12</sup> Keesokan harinya, tersebarlah berita bahwa Yesus sedang menuju ke Yerusalem. Jadi orang banyak yang sudah berkumpul untuk mengikuti perayaan Paskah <sup>13</sup> mengambil daun-daun palem dan pergi keluar kota untuk menyambut Yesus. Mereka bersorak-sorak, “Hosana! Pujilah Allah!‡

Biarlah Allah memberkati raja§ Israel yang baru ini!

Raja inilah yang datang mewakili TUHAN!™

<sup>14</sup> Waktu itu Yesus mendapati seekor keledai muda, lalu Dia naik ke atas keledai itu. Hal itu terjadi sesuai dengan apa yang sudah tertulis di dalam Firman TUHAN,

<sup>15</sup> “Penduduk Yerusalem,\* jangan takut!

Lihatlah! Raja kalian sedang datang dengan menunggangi seekor keledai muda.”

<sup>16</sup> Waktu kami murid-murid-Nya ikut bersama orang banyak itu, kami tidak mengerti bahwa hal itu sudah tertulis tentang Kristus. Tetapi sesudah Yesus dimuliakan melalui kematian dan kenaikan-Nya ke surga, barulah kami mengerti bahwa kami sudah melakukannya sesuai dengan perkataan nabi.

<sup>17-18</sup> Oleh sebab ini, pada hari itu banyak sekali orang pergi untuk menyambut Yesus: Karena waktu Yesus menghidupkan Lazarus dengan memanggil dia keluar dari kuburnya, banyak orang melihat peristiwa itu. Lalu mereka terus menceritakan tentang keajaiban itu kepada orang-orang lain. <sup>19</sup> Waktu orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka berkata satu sama lain, “Lihat! Semua yang kita lakukan sama sekali tidak berhasil. Semua orang sudah mengikuti orang itu!”

#### *Yesus berbicara tentang kematian-Nya*

<sup>20</sup> Di antara orang-orang yang datang beribadah ke Yerusalem pada Hari Raya Paskah, ada juga beberapa orang yang bukan Yahudi.† <sup>21</sup> Mereka datang kepada Filipus dan berkata kepadanya, “Tuan, kami mau bertemu dengan Yesus.” (Filipus berasal dari kota

† **12:5** uang banyak Secara harfiah, “300 dinar.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 300 dinar hampir sama dengan upah seorang pekerja untuk satu tahun. ✪ **12:11** Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40 ‡ **12:13** Pujilah Allah! Secara harfiah mereka bersorak, “Hosana.” Kata itu juga diterjemahkan di sini “Pujilah TUHAN!” Dalam Bahasa Ibrani sebelum zaman Yesus, kata ‘Hosana’ berarti ‘Menyelamatkan sekarang,’ atau ‘Aku berdoa minta bantuan.’ Tetapi pada zaman Yesus, arti ‘Hosana’ sudah menjadi ‘Pujilah TUHAN’. § **12:13** raja Huruf kecil dipakai di sini sebagai kata ganti nama untuk Yesus, karena yang berbicara bukan orang yang percaya bahwa Dia adalah Anak Allah. ✪ **12:13** Mzm. 118:25-26

\* **12:15** penduduk Yerusalem Secara harfiah, “putri Sion.” Sion adalah nama bukit di mana terletak kota Yerusalem.

✪ **12:15** Zak. 9:9 † **12:20** orang yang bukan Yahudi Menerjemahkan “orang-orang Yunani.” Pada waktu Yesus, bahasa Yunani adalah bahasa umum. Dan semua bangsa yang lain disebut “orang Yunani”— termasuk bangsa-bangsa yang bukan dari negeri Yunani.



Betsaida di Galilea.)<sup>22</sup> Kemudian dia pergi dan menyampaikan permohonan mereka kepada Andreas. Lalu Andreas dan Filipus menyampaikannya kepada Yesus.

<sup>23</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka yang bukan Yahudi itu, “Sudah tiba waktunya Anak Manusia— yaitu Aku, dimuliakan melalui jalan kematian.<sup>24</sup> Apa yang Aku katakan ini memang benar: Apa yang segera terjadi kepada-Ku dapat digambarkan seperti satu biji gandum. Untuk menghasilkan banyak biji gandum, biji itu harus ditanam dan mati, baru bisa tumbuh kembali dan menghasilkan banyak biji gandum. Kalau tidak demikian, biji itu akan tetap satu biji saja.<sup>25</sup> Begitu juga, orang yang mau mempertahankan hidupnya di dunia ini akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang rela menyerahkan hidupnya, akan memiliki hidup untuk selama-lamanya.<sup>26</sup> Setiap orang yang mau melayani Aku hendaklah ikut ke mana saja Aku pergi, supaya mereka tetap bersama-Ku. Bapa-Ku akan menghargai setiap orang yang melayani Aku.”

<sup>27</sup> “Sekarang hati-Ku sangat sedih. Sebaiknya apa yang Ku-katakan dalam doa-Ku? Memang pantas bagi-Ku berdoa seperti ini, ‘Bapa, selamatkanlah Aku sekarang dari penderitaan ini!’ Tetapi Aku tidak bisa memohon seperti itu, karena justru untuk mengalami penderitaan inilah Aku datang ke dalam dunia ini.<sup>28</sup> Jadi Aku hanya berdoa, ‘Bapa, biarlah nama-Mu dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku!’ ”

Lalu kami semua yang ada di situ mendengar suara dari surga yang berkata, “Aku sudah memuliakan nama-Ku melalui Engkau, dan Aku akan melakukannya lagi!”

<sup>29</sup> Kami yang berdiri di situ, ada yang berkata, “Itu bunyi guntur.”

Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan. Itu suara malaikat yang berbicara kepada-Nya.”

<sup>30</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami semua, “Suara itu bukan untuk Aku dengar, tetapi supaya kalian dengar.<sup>31</sup> Sekarang sudah tiba waktunya orang-orang di dunia ini dihakimi. Dan sekarang juga penguasa dunia ini — yaitu iblis, akan dijatuhkan dan kuasanya dihancurkan.<sup>32</sup> Lalu Anak Manusia<sup>†</sup> akan diangkat dan digantungkan di atas bumi. Ketika hal itu terjadi, Aku akan membuka jalan supaya setiap orang bisa datang kepada-Ku.”<sup>33</sup> Yesus berkata seperti itu untuk memberitahukan bagaimana caranya Dia akan mati.

<sup>34</sup> Lalu dari antara orang banyak itu ada yang berkata kepada-Nya, “Kami sudah membaca di dalam Firman TUHAN<sup>§</sup> bahwa Kristus akan hidup selama-lamanya. Jadi kenapa kamu berkata bahwa ‘Anak Manusia harus diangkat dan digantungkan?’ Dengan berkata ‘Anak Manusia,’ siapa yang kamu maksudkan?”

<sup>35</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Hanya tinggal sebentar lagi terang bersama kalian di dunia ini. Jadi hendaklah kalian menggunakan waktu yang ada selagi terang itu bersama kalian, supaya waktu kegelapan datang, kegelapan itu tidak akan menguasai kalian. Karena orang yang berjalan di dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi.<sup>36</sup> Jadi selama Aku masih bersama kalian, hendaklah kalian percaya kepada-Ku sebagai terang itu.\* Dengan begitu terang itu akan memenuhi hidup kalian,<sup>†</sup> dan kalian tidak akan tersesat karena dikuasai oleh kegelapan.” Sesudah Yesus berkata begitu, Dia berangkat dengan kami murid-murid-Nya dan pergi ke tempat yang tidak diketahui oleh orang banyak itu.

#### *Pendapat orang Yahudi tentang Yesus*

<sup>37</sup> Walaupun orang Yahudi sudah menyaksikan begitu banyak keajaiban yang Yesus lakukan, tetapi mereka masih tetap tidak percaya kepada-Nya.<sup>38</sup> Dengan demikian perkataan Nabi Yesaya ditepati, saat dia berkeluh kesah kepada Allah,  
“Ya Allah, ketika aku menyampaikan berita dari Engkau

hampir tidak ada yang percaya!

Dan ketika Engkau mengulurkan tangan-Mu yang penuh kuasa untuk melakukan keajaiban-keajaiban, mereka seperti buta!”<sup>◇</sup>

<sup>39</sup> Oleh karena itu, mereka tidak bisa percaya: Karena Yesaya juga sudah berkata seperti ini,

<sup>40</sup> “Allah sudah membuat mata mereka menjadi buta,

<sup>†</sup> 12:32 Anak Manusia Secara harfiah, “Aku.” Karena pertanyaan pendengar di ayat 34, tentu Yesus memakai istilah Anak Manusia dalam perkataan ini. Lihat catatan di Yoh. 1:51. <sup>§</sup> 12:34 Firman TUHAN Secara harfiah, “Hukum.”

Pada zaman PB, orang-orang Yahudi sering sebut seluruh Perjanjian Lama dengan kata ‘Hukum’. Secara lebih persis, ‘Hukum’ (dan secara khusus kata ‘Taurat’ dari bahasa Arab) diartikan sebagai ‘Hukum Musa’— yaitu kelima buku pertama dalam PL yang ditulis oleh Nabi Musa. \* 12:36 percaya kepada-Ku sebagai terang itu Secara harfiah,

“percaya kepada terang itu.” <sup>†</sup> 12:36 Dengan begitu ... terang Secara harfiah, “Supaya kalian menjadi anak-anak terang.” <sup>◇</sup> 12:38 Yes. 53:1

sehingga mereka tidak bisa melihat,  
dan juga menutup pikiran mereka,  
sehingga mereka tidak bisa mengerti.  
Dengan demikian mereka tidak bisa berbalik kepada-Nya.  
Tetapi kalau mereka kembali, Allah sudah berjanji,  
'Aku akan tetap menyembuhkan mereka.'<sup>41</sup>\*

<sup>41</sup> Yesaya berkata seperti itu karena jauh sebelum Yesus datang ke dalam dunia ini, dia sudah melihat kemuliaan Kristus, dan menyatakan bahwa akan seperti itulah nanti kehidupan Yesus.

<sup>42</sup> Tetapi pada waktu itu, sebenarnya sudah cukup banyak orang yang percaya kepada Yesus, termasuk para pemimpin Yahudi. Tetapi karena mereka takut kepada kelompok Farisi, mereka tidak mau mengakuinya secara terus terang, karena mereka takut diusir dan dilarang masuk ke rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. <sup>43</sup> Mereka lebih suka menyenangkan hati manusia daripada menyenangkan hati Allah.

*Manusia akan dihakimi menurut ajaran Yesus*

<sup>44</sup> Tetapi Yesus memang pernah berseru kepada orang banyak, "Setiap orang yang percaya kepada-Ku bukan hanya percaya kepada-Ku, tetapi juga percaya kepada Dia yang sudah mengutus Aku ke dunia ini. <sup>45</sup> Orang yang melihat Aku, berarti sudah melihat Dia yang mengutus Aku. <sup>46</sup> Aku sudah datang ke dalam dunia ini sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal lagi di dalam kegelapan.

<sup>47</sup> "Tetapi bukan Aku yang menghukum orang-orang yang menolak ajaran-Ku. Karena Aku datang ke dalam dunia ini bukan untuk menjatuhkan hukuman kepada manusia, tetapi untuk membebaskan mereka dari hukuman akibat dosa-dosa mereka. <sup>48</sup> Ingatlah: Pada hari penghakiman, siapa saja yang menolak Aku dan ajaran-ajaran-Ku akan dihukum Allah. Ajaran-Ku akan menjadi tolok ukur bagi mereka! <sup>49</sup> Karena ajaran-Ku bukan berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa yang mengutus Aku. Dialah yang memberi tugas kepada-Ku untuk menyampaikan ajaran ini. <sup>50</sup> Dan Aku tahu bahwa ajaran dari Bapa memimpin kepada hidup untuk selama-lamanya. Itu sebabnya Aku selalu mengajar sesuai dengan apa yang sudah disampaikan oleh Bapa kepada-Ku."

## 13

*Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya*

<sup>1</sup> Pada malam sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa sudah tiba waktu-Nya untuk Dia meninggalkan dunia ini dan kembali kepada Bapa-Nya. Yesus selalu mengasihi semua yang menjadi milik-Nya di dunia ini, dan begitu juga Dia tetap membuktikan kasih-Nya kepada kami sampai hari terakhir hidup-Nya.

<sup>2</sup> Pada waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya sedang makan malam bersama, iblis sudah bekerja di dalam hati Yudas supaya dia menjual Yesus kepada musuh-musuh-Nya. (Yudas itu adalah anak Simon, dari desa Kariot.) <sup>3</sup> Yesus tahu bahwa Bapa-Nya sudah menyerahkan semua kuasa ke dalam tangan-Nya. Dia juga tahu bahwa Dia datang dari Allah, dan sudah hampir tiba saatnya untuk Dia kembali kepada Allah. <sup>4</sup> Sementara kami sedang makan, Yesus berdiri dan membuka jubah-Nya. Kemudian Dia mengambil handuk dan mengikat handuk itu di pinggang-Nya. <sup>5</sup> Lalu Dia mengisi air ke dalam sebuah baskom dan mulai mencuci kaki kami semua dan mengeringkan lagi dengan handuk yang Dia sudah ikat pada pinggang-Nya.

<sup>6</sup> Waktu Dia sampai kepada Petrus— yang juga disebut Simon, Petrus berkata kepada-Nya, "Tuhan, tidak usah Engkau mencuci kaki saya."

<sup>7</sup> Lalu Yesus menjawab kepadanya, "Apa yang Aku sedang lakukan, kamu tidak akan mengerti sekarang. Tetapi nanti kamu akan mengerti."

<sup>8</sup> Lalu Petrus berkata lagi, "Saya tidak akan pernah mengizinkan Engkau mencuci kaki saya!"

Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Kalau Aku tidak mencuci kakimu, berarti kamu bukan lagi pengikut-Ku."

<sup>9</sup> Lalu Petrus<sup>\*</sup> berkata kepada-Nya, "Tuhan, kalau begitu, jangan hanya kaki saya saja yang Engkau cuci, tetapi cucilah juga tangan dan kepala saya!"

<sup>10</sup> Yesus berkata kepadanya, "Orang yang sudah mandi, tubuhnya sudah bersih. Sesudah berjalan, dia hanya perlu membersihkan kakinya saja. Pada umumnya kalian sudah bersih di mata Allah, tetapi ada di antara kalian yang tidak bersih." <sup>11</sup> Yesus berkata

\* **12:40** Yes. 6:10 \* **13:9** Petrus Secara harfiah, "Simon Petrus." Pemakaian kedua nama tersebut berarti 'Petrus— yang juga disebut Simon'. Kedua nama itu juga diterjemahkan 'Petrus' dalam ayat 24 dan 36, dan beberapa ayat lain di Injil ini.

begitu karena Dia tahu siapa yang sudah berencana untuk menjual Dia. Itu sebabnya Dia berkata, “Ada di antara kalian yang tidak bersih.”

<sup>12</sup> Sesudah Yesus mencuci kaki kami semua, Dia memakai jubah-Nya lagi dan kembali ke tempat duduk-Nya. Kemudian Dia berkata kepada kami, “Apakah kalian mengerti apa yang Aku kerjakan kepada kalian tadi?” <sup>13</sup> Kalian memanggil Aku ‘Guru’ dan ‘Tuhan.’ Dan kedua panggilan itu benar, karena memang itulah Aku. <sup>14</sup> Jadi walaupun Aku adalah Guru dan Tuhan kalian, Aku sudah merendahkan diri seperti seorang hamba dan mencuci kaki kalian. Itu berarti bahwa kalian juga harus mencuci kaki satu sama lain. <sup>15</sup> Karena dengan demikian Aku sudah memberikan contoh kepada kalian, supaya kalian melakukan hal yang sama seperti yang Aku lakukan kepada kalian. <sup>16</sup> Apa yang Aku katakan ini memang benar: Seorang hamba tidak lebih tinggi daripada tuannya. Demikian juga, seorang yang mewakili orang lain tidak lebih tinggi daripada orang yang mengirim dia. <sup>17</sup> Hal-hal itu memang sudah jelas. Jadi kalian akan sangat diberkati kalau mengikuti contoh-Ku dan saling melayani.

<sup>18</sup> “Aku tidak berkata itu tentang kalian semua, karena Aku tahu siapa-siapa yang sudah Aku pilih. Tetapi apa yang tertulis dalam Firman TUHAN harus ditepati, yang mengatakan, ‘Teman-Ku yang biasa makan bersama Aku,

dialah yang menjadi musuh-Ku.’<sup>†</sup>

<sup>19</sup> Aku sampaikan begitu kepada kalian sekarang, supaya waktu dia bertindak, kalian akan percaya bahwa Aku adalah Dia yang kalian nanti-nantikan. <sup>20</sup> Yang Ku-katakan ini memang benar: Siapa saja yang menerima orang yang Aku utus, berarti dia menerima Aku. Dan siapa yang menerima Aku, berarti dia menerima Bapa yang mengutus Aku.”

*Yesus berterus-terang tentang orang yang akan menjual Dia*<sup>☆</sup>

<sup>21</sup> Waktu Yesus berkata begitu, Dia menjadi sangat sedih, lalu Dia berkata dengan terusterang, “Apa yang Aku katakan ini memang benar: Salah seorang dari antara kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-Ku.”

<sup>22</sup> Kami merasa bingung dan saling melihat satu sama lain, karena kami tidak tahu siapa yang Dia maksudkan. <sup>23</sup> Saya— yaitu murid yang sangat dikasihi oleh Yesus,<sup>‡</sup> duduk dekat di sebelah kanan<sup>§</sup> Yesus. <sup>24</sup> Kemudian Petrus memberi tanda dengan tangan kepada saya, supaya saya bertanya kepada Yesus siapa yang Dia maksudkan.

<sup>25</sup> Lalu saya berbalik supaya lebih dekat lagi dan berbisik kepada-Nya, “Tuhan, siapakah di antara kami ini yang Engkau maksud?”

<sup>26</sup> Lalu Dia menjawab, “Orang yang menerima roti yang Aku celupkan ini, dialah orang itu.” Sesudah berkata begitu, Dia mengambil sepotong roti, lalu mencelupkan ke dalam mangkuk dan memberikan kepada Yudas— yaitu anak Simon, orang Kariot. <sup>27</sup> Ketika Yudas makan roti itu, iblis langsung masuk ke dalam hatinya. Lalu Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu rencanakan, lakukanlah segera.” <sup>28</sup> Tetapi di antara kami yang sedang makan itu tidak ada yang mengerti apa maksud Yesus waktu Dia berkata seperti itu kepada Yudas. <sup>29</sup> Karena Yudas adalah bendahara, maka dari antara kami ada yang berpikir bahwa Yesus bermaksud supaya dia membeli sesuatu yang diperlukan untuk hari-hari berikut dalam perayaan itu. Ada juga yang berpikir bahwa Yesus mau supaya dia memberikan sesuatu kepada orang-orang miskin.

<sup>30</sup> Jadi sesudah dia makan roti itu, dia langsung pergi. Waktu itu hari sudah malam.

*Yesus berbicara tentang kematian-Nya dan memberikan perintah baru*

<sup>31</sup> Sesudah Yudas keluar, Yesus berkata kepada kami, “Sekarang sudah waktunya untuk Aku— Anak Manusia, dimuliakan. Dan Allah akan dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku. <sup>32</sup> Oleh karena Aku akan memuliakan Allah, maka Dia juga akan memuliakan Aku. Dan Dia akan segera melakukan hal itu.”

<sup>33</sup> Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, hanya sebentar saja Aku masih ada bersama kalian, dan sesudah itu kalian akan mencari Aku. Jadi sekarang Aku berkata kepada kalian sama seperti yang Aku sudah katakan kepada para pemimpin Yahudi: Kalian tidak bisa datang ke tempat di mana Aku pergi.

<sup>†</sup> **13:18** menjadi musuh-Ku Secara harfiah, “mengangkat tumit terhadap Saya.” Kalimat ini adalah kutipan dari Mzm. 41:10. <sup>☆</sup> **13:20** Mat. 26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23 <sup>‡</sup> **13:23** murid yang sangat dikasihi oleh Yesus

Sesuai kebiasaannya, secara harfiah Yohanes tidak menulis ‘saya’ mengenai dirinya di ayat ini. Tetapi identitas Yohanes sebagai murid itu dinyatakan pada Yoh. 21:24-25. Lihat catatan di Yoh. 1:35. <sup>§</sup> **13:23** duduk dekat di sebelah kanan Secara harfiah, Yohanes menulis “bersandar pada dada Yesus.” Pada waktu ini, orang-orang Yahudi tidak memakai kursi waktu makan, dan memakai meja makan yang rendah. Jadi waktu makan, mereka bersandar pada siku tangan kiri dan makan dengan tangan kanan.

<sup>34</sup> “Aku memberikan perintah baru kepada kalian: Yaitu kalian harus saling mengasihi satu sama lain. Sama seperti Aku sudah mengasihi kalian, begitu juga kalian harus saling mengasihi. <sup>35</sup> Kalau kalian saling mengasihi, maka semua orang akan tahu bahwa kalian adalah murid-murid-Ku.”

*Yesus memberitahukan bahwa Petrus akan menyangkal-Nya\**

<sup>36</sup> Lalu Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, Engkau mau pergi ke mana?”

Dan Dia menjawab, “Sekarang kamu tidak bisa ikut ke tempat di mana Aku pergi. Tetapi nanti di kemudian hari kamu akan menyusul Aku ke tempat itu.”

<sup>37</sup> Petrus bertanya lagi, “Tuhan, kenapa saya tidak bisa mengikut Engkau sekarang? Saya sudah siap menyerahkan nyawa saya untuk menyelamatkan Engkau.”

<sup>38</sup> Jawab Yesus, “Apa?! Kamu mau menyerahkan nyawamu untuk menyelamatkan Aku! Itu tidak mungkin! Apa yang Aku katakan ini kepadamu memang benar: Sebelum ayam berkokok, kamu akan berkata tiga kali bahwa kamu tidak mengenal Aku!”

## 14

*Yesuslah jalan yang benar menuju kepada Bapa*

<sup>1</sup> Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Janganlah bersusah hati. Teruslah percaya kepada Allah dan juga kepada-Ku. <sup>2</sup> Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal. Sekarang Aku pergi ke sana mendahului kalian untuk menyiapkan tempat tinggal bagi kalian. Kalau itu tidak benar, tidak mungkin Aku menjanjikan seperti itu kepada kalian. <sup>3</sup> Kalau Aku sudah pergi ke rumah Bapa-Ku dan tempat bagi kalian sudah siap, Aku akan datang kembali dan membawa kalian ke tempat itu—supaya di mana Aku berada, di situ juga kalian ada. <sup>4</sup> Dan ke tempat mana Aku pergi, kalian tahu jalan ke situ.”

<sup>5</sup> Lalu Thomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami belum tahu ke mana Engkau pergi. Jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?”

<sup>6</sup> Lalu Yesus menjawab, “Akulah jalan menuju kepada Bapa, dan dasar dari semua ajaran yang benar, dan Yang memberikan hidup yang selama-lamanya. Siapa pun tidak bisa datang kepada Bapa kecuali melalui Aku. <sup>7</sup> Kalau kalian benar-benar sudah mengenal Aku, itu berarti kalian juga mengenal Bapa-Ku. Tetapi sekarang kalian sungguh sudah mengenal dan melihat Dia.”

<sup>8</sup> Lalu Filipus berkata kepada Yesus, “Kalau begitu Tuhan, tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami, supaya hati kami puas.”

<sup>9</sup> Lalu jawab Yesus, “Bukankah sudah begitu lama Aku bersama kalian! Jadi, seharusnya kamu sudah mengenal Aku, Filipus! Orang yang sudah melihat Aku, berarti sudah melihat Bapa-Ku. Jadi kenapa kamu masih berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami?’”

<sup>10</sup> Apakah kamu belum percaya bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, dan Bapa-Ku juga bersatu dengan Aku? Hal-hal yang Aku ajarkan tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa bersatu dengan Aku untuk melakukan semua pekerjaan itu. <sup>11</sup> Percayalah bahwa Aku bersatu dengan Bapa, dan Bapa bersatu dengan Aku. Kalau kalian tidak percaya kepada perkataan-perkataan-Ku, percayalah kepada-Ku karena kalian sudah melihat keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan. <sup>12</sup> Apa yang Ku-katakan ini memang benar: Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang Aku lakukan. Dan bukan hanya itu saja, tetapi mereka juga akan melakukan berbagai keajaiban yang lebih hebat dari yang Aku lakukan, karena sebentar lagi Aku akan pergi kepada Bapa-Ku. <sup>13</sup> Dan apa saja yang kalian minta di dalam doa supaya Aku\* dimuliakan, Aku akan menjawab doa kalian itu. Dengan begitu, Bapa akan dimuliakan melalui Aku—Anak-Nya. <sup>14</sup> Ya, apa saja yang kalian minta kepada-Ku demi Aku dimuliakan, Aku akan memberikannya.”

*Yesus berjanji untuk memberikan Roh Penolong*

<sup>15</sup> “Kalau kalian mengasihi Aku, kalian akan mengikuti semua perintah-Ku. <sup>16</sup> Lalu Aku akan minta kepada Bapa, supaya Dia memberikan Penolong† yang lain untuk menyertai dan menolong kalian sampai selama-lamanya. <sup>17</sup> Penolong itu adalah Roh Kebenaran,‡ yang akan menjawab hal-hal yang benar kepada kalian. Tetapi orang-orang duniawi tidak bisa menerima Dia, karena mereka tidak melihat dan tidak mengenal Dia. Tetapi kalian

\* **13:35** Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34 \* **14:13** Aku Secara harfiah, “nama-Ku.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, ‘nama-Ku’ artinya seluruh kepribadian Kristus Yesus. † **14:16** Penolong Juga bisa diterjemahkan ‘Penghibur’ atau ‘Pendamping’. ‡ **14:17** Roh Kebenaran Adalah sama dengan Roh Allah. Sesuai dengan ayat-ayat berikut, Dia juga tidak berbeda dari Roh Yesus. Lihat Yoh. 15:26 dan 16:13.

mengenal Dia, karena sekarang Dia ada bersama kalian, dan nanti Dia akan tinggal di dalam hati kalian masing-masing.

<sup>18</sup> “Aku tidak akan meninggalkan kamu sendirian. Aku akan datang kembali kepadamu. <sup>19</sup> Tinggal sebentar lagi, orang-orang duniawi tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kalian akan melihat Aku. Karena Aku hidup, berarti kalian juga akan hidup. <sup>20</sup> Pada waktu itulah kalian akan tahu bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, Aku bersatu dengan kalian, dan kalian bersatu dengan Aku. <sup>21</sup> Setiap orang yang sungguh-sungguh mengasihi Aku tentu akan melakukan perintah-perintah-Ku. Dan orang yang seperti itulah yang akan dikasihi oleh Bapa-Ku. Aku juga akan mengasihi dia, dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.”

<sup>22</sup> Kemudian seorang murid yang bernama Yudas — yang bukan dari desa Kariot, bertanya kepada Yesus, “Tuhan, kenapa Engkau menyatakan diri-Mu kepada kami, dan kepada orang-orang duniawi tidak Engkau nyatakan?”

<sup>23</sup> Lalu jawab Yesus, “Setiap orang yang mengasihi Aku akan mengikuti ajaran-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia. Jadi Aku dan Bapa-Ku akan datang kepadanya dan tinggal di dalam dia. <sup>24</sup> Tetapi siapa yang tidak mengasihi Aku juga tidak mengikuti ajaran-Ku. Ingatlah: Ajaran ini tidak berasal dari diri-Ku, tetapi dari Bapa yang sudah mengutus Aku.

<sup>25</sup> “Aku sudah mengatakan semua ini waktu Aku masih ada bersama-sama dengan kalian. <sup>26</sup> Tetapi Penolong itu — yaitu Roh Kudus yang akan diutus Bapa supaya Aku dimuliakan, Dialah yang akan mengajarkan kalian tentang segala sesuatu. Dan Dia akan mengingatkan kalian tentang semua yang sudah Aku ajarkan kepada kalian.

<sup>27</sup> “Sekarang Aku mau meninggalkan berkat untuk kalian, supaya kalian bisa hidup dengan perasaan hati yang tenang. Perasaan tenang yang Aku berikan itu tidak sama seperti perasaan tenang yang diberikan oleh orang-orang duniawi. Jadi janganlah kalian menjadi bersusah hati dan merasa takut. <sup>28</sup> Aku sudah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan pergi, tetapi Aku akan datang kembali kepada kalian. Kalau kalian benar-benar mengasihi Aku, seharusnya kalian bersukacita kalau Aku meninggalkan kalian dan pergi kepada Bapa-Ku, karena Dia lebih berkuasa daripada-Ku. <sup>29</sup> Sekarang Aku sudah memberitahukan hal itu kepada kalian, supaya waktu hal itu terjadi, kalian menjadi percaya.

<sup>30</sup> “Aku tidak akan berbicara banyak lagi kepada kalian, karena penguasa duniawi sedang datang. Tetapi dia sama sekali tidak mempunyai kuasa atas diri-Ku. <sup>31</sup> Tetapi apa yang Ku-lakukan sekarang sesuai dengan perintah Bapa kepada-Ku, supaya orang-orang duniawi tahu bahwa Aku mengasihi Bapa.”

Lalu Yesus berkata lagi kepada kami, “Sekarang marilah! Kita pergi dari rumah ini!”

## 15

### *Yesuslah pohon anggur*

<sup>1</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Aku seperti pohon anggur yang benar-benar menghasilkan buah sesuai dengan kehendak Allah, dan Bapa-Ku seperti petani yang merawat pohon anggur itu. <sup>2</sup> Dia memangkas setiap cabang-Ku yang tidak menghasilkan buah. Dan Dia mengurangi daun pada setiap cabang yang sedang berbuah, supaya buahnya\* bertambah banyak lagi. <sup>3</sup> Kalian masing-masing memang sudah siap untuk berbuah karena ajaran yang Ku-berikan kepadamu. <sup>4</sup> Hendaklah kamu hidup bersatu dengan Aku, dan Aku pun akan tetap hidup bersatu denganmu. Sama seperti cabang tidak bisa berbuah kalau hidup terpisah dari pohonnya, begitu juga dengan kamu. Kalau kamu tidak hidup bersatu dengan Aku, kamu tidak akan bisa berbuah.

<sup>5</sup> “Aku memang seperti pohon anggur, dan kamu seperti cabang-cabang-Ku. Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan Aku, dan Aku tetap hidup bersatu dengan kamu, maka kamu akan menghasilkan banyak buah. Tetapi kalau kamu terpisah dari-Ku, kamu tidak akan bisa berbuat apa-apa. <sup>6</sup> Setiap orang yang hidupnya terpisah dari-Ku seperti cabang-cabang pohon yang dibuang ke luar dan menjadi kering. Cabang-cabang itu akan dikumpulkan, lalu dilemparkan dan dibakar ke dalam api. <sup>7</sup> Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan Aku, dan ajaran-Ku hidup di dalam hatimu, kamu boleh minta apa saja yang kamu perlukan, maka hal itu akan diberikan kepadamu. <sup>8</sup> Bapa-Ku akan dimuliakan

\* 15:2 menghasilkan buah Karena arti sebenarnya adalah orang dan bukan pohon yang berbuah, artinya hidup dengan cara menunjukkan bahwa mereka adalah milik Yesus. Termasuk dalam cara hidup itu adalah 1) “Hasil dan bukti Roh Kudus terlibat dalam hidup kita”— yang disebut di Gal. 5:22-23. (Lihat juga Ef. 5:9; Ibr. 12:11; Yak. 3:18.) 2) ‘Panen gandum’ rohani— yaitu memenangkan jiwa-jiwa supaya hidup mereka juga diubahkan dan mereka memperoleh keselamatan yang selama-lamanya, seperti yang Yesus jelaskan dalam Yoh. 4:34-38 dan Yoh. 15:16. Yesus menyerahkan diri-Nya untuk hal itu, seperti yang dinyatakan dalam Yoh. 12:24.

apabila kamu menghasilkan banyak buah. Hal itu juga menunjukkan bahwa kamu benar-benar murid-Ku.

<sup>9</sup>“Seperti Bapa selalu mengasihi Aku, begitu juga Aku selalu mengasihi kamu. Hendaklah kamu terus hidup sebagai orang yang Aku kasihi. <sup>10</sup>Tetaplah taat kepada perintah-perintah-Ku, Aku juga akan tetap mengasihi kamu. Begitu juga Bapa-Ku tetap mengasihi-Ku, karena Aku selalu taat kepada perintah-Nya. <sup>11</sup>Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu, supaya kamu ikut merasakan sukacita-Ku, dan supaya tidak ada sesuatu pun yang kurang dari sukacitamu. <sup>12</sup>Inilah perintah yang Ku-berikan kepadamu: Hendaklah kamu saling mengasihi satu sama lain, sama seperti Aku mengasihi kamu. <sup>13</sup>Bukti seseorang mempunyai kasih yang paling luar biasa adalah ketika dia rela mengurbankan dirinya sendiri demi menyelamatkan sahabat-sahabatnya. <sup>14</sup>Kamu akan terbukti sebagai sahabat-Ku kalau kamu melakukan apa yang Ku-perintahkan kepadamu. <sup>15</sup>Sekarang Aku tidak lagi menyebut kamu hamba. Karena hamba tidak bisa tahu rencana-rencana tuannya. Tetapi Aku menyebut kamu sahabat-Ku, karena Aku sudah memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang disampaikan oleh Bapa kepada-Ku.

<sup>16</sup>“Bukan kamu yang memilih supaya kamu menjadi murid-murid-Ku, tetapi Akulah yang memilih kamu untuk tugas itu. Dan inilah sebabnya Aku mengangkat kamu: Supaya kamu pergi ke ladang-Ku dan menghasilkan banyak buah rohani. Dan apa yang kamu hasilkan itu akan bertahan selama-lamanya. Karena kamu menjalankan tugas itu, apa saja yang kamu minta kepada Allah Bapa dengan alasan untuk memuliakan Aku, maka Dia akan memberikannya kepadamu. <sup>17</sup>Jadi Aku ulangi perintah ini: Hendaklah kamu saling mengasihi satu sama lain.”

*Orang-orang duniawi akan membenci kalian*

<sup>18</sup>“Waktu orang-orang duniawi membenci kalian masing-masing, ingatlah bahwa mereka sudah lebih dulu membenci Aku. <sup>19</sup>Kalau kamu masih sepikiran dengan orang-orang duniawi, mereka pasti senang sama kamu, karena kamu dianggap berada di pihak mereka. Tetapi sekarang kamu tidak lagi di pihak mereka, karena Aku sudah memilih kamu dari antara mereka. Itulah sebabnya mereka membencimu. <sup>20</sup>Ingatlah apa yang dulu sudah Ku-katakan kepada kalian: Seorang hamba tidak akan dihormati lebih dari tuannya. Orang-orang duniawi sudah menyakiti Aku, jadi mereka juga pasti akan menyakiti kalian masing-masing. Hanya beberapa orang saja yang sudah taat kepada ajaran-Ku. Demikian jugalah hanya sedikit orang yang akan taat ketika kamu menyampaikan ajaran-Ku kepada mereka. <sup>21</sup>Mereka akan melakukan semua itu terhadap kamu karena kamu adalah milik-Ku, dan karena mereka tidak mengenal Bapa yang sudah mengutus Aku. <sup>22</sup>Kalau Aku belum pernah datang dan belum pernah mengajar orang-orang yang menolak Aku dan ajaran-Ku itu, mereka belum sempat melakukan dosa yang seperti itu. Tetapi sekarang Aku sudah menyampaikan ajaran dari Allah. Jadi pada hari terakhir dunia ini pada waktu semua orang diadili karena dosa-dosa mereka, setiap mereka tidak mempunyai alasan untuk berkata, ‘Saya tidak tahu jalan yang benar.’ <sup>23</sup>Orang-orang yang membenci Aku, berarti membenci Bapa-Ku juga. <sup>24</sup>Mereka sudah menyaksikan keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan, yang orang lain belum pernah lakukan. Kalau Aku belum pernah melakukan keajaiban-keajaiban itu, tentulah mereka mempunyai alasan untuk tidak menerima Aku. Tetapi sekarang mereka sudah menyaksikan semua keajaiban-Ku itu dan mereka masih membenci Aku dan juga Bapa-Ku. <sup>25</sup>Tetapi hal itu terjadi untuk memenuhi apa yang sudah tertulis tentang Aku di dalam Firman Allah, ‘Mereka membenci Aku tanpa alasan.’<sup>\*</sup>

<sup>26</sup>“Ketika Aku sudah ada bersama Bapa-Ku nanti, Kami akan mengirim Roh Penolong kepada kalian. Dialah Roh Kebenaran, yang akan mengajar hal-hal yang benar kepada kalian masing-masing. Dan waktu Dia datang, Dia akan bersaksi tentang Aku kepada setiap orang di dunia ini. <sup>27</sup>Dan kalian masing-masing juga akan bersaksi tentang Aku, karena dari awal pelayanan-Ku, kamu sudah bersama-sama dengan Aku.”

## 16

<sup>1</sup>“Semua ini Ku-katakan supaya kalian masing-masing tidak meninggalkan kepercayaanmu kepada-Ku. <sup>2</sup>Karena kamu pengikut-Ku, nanti kamu akan diusir dari rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. Dan akan tiba waktunya beberapa orang pengikut-Ku akan dibunuh— bahkan dengan berbuat seperti itu mereka menganggap bahwa mereka melayani Allah. <sup>3</sup>Mereka melakukan hal itu karena mereka tidak pernah mengenal Bapa ataupun Aku. <sup>4</sup>Tetapi sekarang semua ini Ku-katakan kepada kalian masing-masing,

\* 15:25 Mzm. 35:19; 69:5

supaya ketika hal itu terjadi kalian akan ingat bahwa sebelumnya hal-hal itu sudah Ku-beritahukan kepada kalian.”

*Pekerjaan Roh Kudus*

“Sejak awal, semua hal itu tidak Ku-beritahukan kepada kalian, karena Aku masih bersama kalian. <sup>5</sup> Tetapi sekarang Aku akan kembali kepada Bapa yang sudah mengutus Aku ke sini. Dan tidak ada seorang pun dari antara kalian yang bertanya kepada-Ku, ‘Ke manakah Engkau pergi?’ <sup>6</sup> Karena semua hal itu Ku-beritahukan kepada kalian, maka kesedihan pun memenuhi hati kalian. <sup>7</sup> Tetapi sebenarnya, lebih baik bagi kalian kalau Aku pergi kepada Bapa. Karena kalau Aku tidak pergi, Roh Penolong itu tidak akan datang kepada kalian. Tetapi kalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepada kalian.

<sup>8</sup> “Pada waktu Roh Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan orang-orang yang ada di dunia ini bahwa pendapat mereka salah tentang ketiga hal ini: Tentang dosa, tentang caranya orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah, dan tentang pengadilan terakhir. <sup>9</sup> Pertama, tentang dosa: Dia akan menyadarkan bahwa mereka berdosa kalau mereka tidak sungguh-sungguh percaya kepada-Ku. <sup>10</sup> Kedua, tentang caranya orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah: Karena Aku pergi kepada Bapa dan kalian tidak melihat Aku, Roh Penolong itu akan menyadarkan bahwa Aku sudah membuka jalan sehingga orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah. <sup>11</sup> Dan ketiga, tentang pengadilan terakhir: Dia akan menyadarkan orang-orang di dunia ini bahwa pengadilan terakhir pasti akan terjadi, karena iblis, penguasa dunia ini, sudah kena hukuman.

<sup>12</sup> “Masih ada banyak hal yang mau Ku-sampaikan kepada kalian, tetapi kalian tidak sanggup menerimanya sekarang. <sup>13</sup> Tetapi ketika Roh Kebenaran itu datang, Dialah yang akan memimpin kalian ke dalam semua ajaran rohani yang benar. Karena Dia tidak akan berbicara dari diri-Nya sendiri, melainkan Dia hanya menyampaikan apa yang Dia dengar dari Bapa-Ku. Dia juga akan memberitahukan kepada kalian apa yang akan terjadi nanti. <sup>14</sup> Melalui ajaran-Nya, Aku akan dipermuliakan, karena Dia akan menyampaikan kepada kalian semua yang Dia terima dari Aku. <sup>15</sup> Semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Itulah sebabnya Aku berkata bahwa Roh Penolong itu akan menyampaikan kepada kalian apa yang Dia terima dari Aku.”

*Di balik dukacita ada sukacita*

<sup>16</sup> “Hanya sebentar saja kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.”

<sup>17</sup> Beberapa orang dari kami murid-murid-Nya berkata satu sama lain, “Apa maksud-Nya?— waktu Dia berkata, ‘Hanya sebentar saja kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.’ Dan apa artinya?— waktu Dia berkata, ‘Aku akan pergi kepada Bapa.’” <sup>18</sup> Dan juga kami saling bertanya, “‘Sebentar?’— itu maksud-Nya berapa lama? Kita tidak mengerti.”

<sup>19</sup> Yesus tahu bahwa kami ingin sekali bertanya kepada-Nya, jadi Dia berkata, “Inilah yang kalian bicarakan satu sama lain: Tentang maksud dari yang Ku-katakan, ‘Hanya sebentar saja kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.’” <sup>20</sup> Apa yang Ku-katakan ini memang benar: Sebentar lagi kalian akan menangis dan meratap, tetapi orang-orang duniawi akan senang. Tetapi dukacita kalian itu akan berubah menjadi sukacita. <sup>21</sup> Apa yang terjadi kepada kalian sebentar lagi, hal itu sama seperti yang terjadi kepada perempuan hamil ketika sudah tiba waktunya melahirkan anaknya. Dia akan merasa kesakitan. Tetapi sesudah anaknya lahir, dia tidak ingat lagi akan penderitaan yang dialaminya, karena dia sangat senang bayinya sudah lahir dengan selamat ke dunia ini. <sup>22</sup> Begitu juga dengan kalian. Sekarang kalian merasa sedih. Tetapi tidak lama dari sekarang— saat kalian melihat Aku lagi, kalian akan sangat bersukacita. Pada waktu itu kalian sudah melupakan dukacita kalian itu, dan siapa pun tidak bisa menghalangi sukacita yang kalian alami. <sup>23</sup> Dan pada hari itu, kalian masing-masing tidak perlu lagi meminta apa-apa dari-Ku. Yang Aku katakan ini memang benar: Demi Aku dimuliakan, mintalah apa saja kepada Bapa kita, maka akan diberikan-Nya kepadamu. <sup>24</sup> Sampai sekarang kamu belum minta sesuatu dari Bapa untuk memuliakan Aku.\* Mintalah hal-hal yang memuliakan Aku, maka kamu akan menerimanya! Dengan demikian kamu akan sungguh-sungguh merasa sukacita.”

\* **16:24** untuk memuliakan Aku Secara harfiah, “dalam nama-Ku.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, ‘nama-Ku’ di sini artinya seluruh kepribadian Kristus. Dan untuk meminta sesuatu ‘dalam nama Yesus’, bukan sekedar mengucapkan frasa itu saja, tetapi maksudnya meminta sesuatu demi kepentingan Yesus, atau demi memuliakan Dia.

*Yesus sudah menang atas dunia ini*

<sup>25</sup> “Semua hal ini sudah Ku-katakan kepada kalian dengan memakai beberapa kiasan. Tetapi akan tiba waktunya di mana Aku tidak perlu mengajar kalian dengan cara seperti itu. Pada waktu itu, Aku akan mengajar kalian tentang Bapa-Ku secara terus terang. <sup>26</sup> Mulai hari itu kalian masing-masing boleh berdoa secara langsung kepada Bapa untuk meminta hal-hal yang akan memuliakan Aku. Jadi tidak perlu lagi Aku yang menyampaikan permintaanmu itu kepada Bapa-Ku, <sup>27</sup> karena Dia sendiri sangat mengasihi kamu. Bapa mengasihimu karena kamu mengasihi Aku dan kamu sudah percaya bahwa Aku datang dari Dia. <sup>28</sup> Memang Aku berasal dari Bapa dan sudah datang ke dunia ini. Tetapi sekarang Aku segera meninggalkan dunia ini dan kembali lagi kepada-Nya.”

<sup>29</sup> Lalu kami berkata kepada-Nya, “Benar, sekarang Engkau berbicara secara terus-terang kepada kami dan tidak lagi memakai kiasan. <sup>30</sup> Sekarang kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu, dan tidak perlu lagi seseorang bertanya tentang sesuatu kepada-Mu. Bahkan Engkau sering memberi jawaban sebelum kami bertanya. Karena itu, kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.”

<sup>31</sup> Lalu Yesus menjawab, “Jadi, baru sekarang kalian percaya? <sup>32</sup> Dengarkanlah: Waktunya akan segera tiba dan memang bisa dikatakan sudah tiba— di mana kalian semua akan meninggalkan Aku sendirian. Kalian akan lari dan kembali ke rumah kalian masing-masing. Tetapi sebenarnya Aku tidak sendirian, karena Bapa selalu bersama-Ku.

<sup>33</sup> “Semua ini Ku-katakan kepada kalian masing-masing yang sudah bersatu dengan Aku, supaya kamu bisa hidup dengan hati yang tenang. Dalam dunia ini, kamu pasti menderita. Tetapi kuatkanlah hatimu, karena Aku sudah mengalahkan dunia ini.”

## 17

*Doa Yesus untuk para pengikut-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah Yesus mengatakan semuanya itu kepada kami murid-murid-Nya, kemudian Dia melihat ke langit dan berdoa, “Bapa, sekarang sudah tiba waktunya. Muliaikanlah Aku melalui apa yang akan terjadi kepada diri Anak-Mu ini. Dengan begitu Aku juga akan memuliakan Engkau. <sup>2</sup> Karena Bapa sudah memberikan kuasa kepada-Ku atas semua orang, supaya Aku bisa memberikan hidup yang selama-lamanya kepada setiap orang yang Engkau sudah berikan kepada-Ku.”

<sup>3</sup> Karena mengingat doa Yesus itu, saya Yohanes juga berdoa kepada Allah, “Bapa, memang benar! Inilah jalan untuk menerima hidup yang selama-lamanya: yaitu hendaklah mereka mengenal Engkau sebagai satu-satunya Allah yang benar, dan juga mengenal Kristus Yesus yang Engkau utus ke dunia ini.”\*

<sup>4</sup> Dan Yesus masih tetap berdoa, “Bapa, Aku sudah memuliakan Engkau di dunia ini melalui semua pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk Ku-lakukan. Sekarang pekerjaan itu sudah selesai. <sup>5</sup> Jadi sekarang, biarlah Bapa membawa Aku kembali ke dalam kemuliaan yang sudah Kita nikmati bersama sebelum dunia ini diciptakan.

<sup>6</sup> “Aku sudah memperkenalkan Bapa† kepada orang-orang ini. Dulu mereka juga berpihak dengan orang-orang duniawi, tetapi Engkau memberikan mereka kepada-Ku. Mereka itu memang adalah milik-Mu, tetapi Bapa sudah menyerahkan mereka kepada-Ku. Dan sekarang mereka sudah taat kepada ajaran-Mu yang Aku sampaikan. <sup>7</sup> Jadi sekarang mereka tahu bahwa semua yang Aku lakukan dan ajarkan berasal dari Bapa. <sup>8</sup> Karena Aku sudah menyampaikan ajaran yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka sudah menerima semuanya. Sekarang mereka tahu bahwa Aku benar-benar datang dari Bapa, dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. <sup>9</sup> Jadi sekarang Aku berdoa secara khusus untuk mereka. Doa-Ku bukan untuk orang-orang di dunia ini yang menolak mengikuti ajaran-Mu. Tetapi Aku berdoa untuk orang-orang yang sudah Bapa berikan kepada-Ku, karena mereka adalah milik-Mu. <sup>10</sup> Semua yang Aku miliki adalah milik Bapa, dan semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Jadi pengikut-pengikut-Ku ini sama-sama milik Kita. Melalui merekalah Aku sedang dimuliakan.

<sup>11</sup> “Tetapi sekarang Aku tidak lagi tinggal dengan mereka di dunia ini, karena Aku segera akan datang kembali kepada-Mu. Bapa yang kudus, lindungilah mereka dengan kekuatan-Mu— yaitu dengan kekuatan yang Bapa sudah berikan kepada-Ku. Dengan begitu mereka akan menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu. <sup>12</sup> Sewaktu

\* **17:3** Ayat 3 Banyak penafsir mengatakan bahwa ayat 3 ini adalah renungan penulis, dan bukan perkataan Yesus. Yohanes sendiri memasukkan beberapa kali komentarnya dalam injil ini, termasuk 2:11; 3:16-21; 19:35; 20:30-31, dan 21:23-25. † **17:6** memperkenalkan Bapa secara harfiah, “Aku sudah menyatakan nama-Mu.” Sekali lagi, ‘nama’ menunjukkan seluruh kepribadian Allah. Dalam pasal ini, cara menerjemahkan yang sama dipakai di ayat 11-12 dan 26.



Aku bersama dengan mereka, Aku sudah menjaga dan melindungi mereka dengan semua kekuatan yang Bapa sudah berikan kepada-Ku, supaya tidak ada yang binasa. Hanya seorang saja dari mereka yang akan binasa— yaitu orang yang sudah ditentukan untuk binasa. Dengan begitu terpenuhilah apa yang sudah tertulis dalam Firman-Mu.

<sup>13</sup> “Sekarang Aku segera akan kembali kepada-Mu. Oleh karena itu, tentang semua hal ini Aku doakan sewaktu Aku masih ada di dalam dunia ini, supaya pengikut-pengikut-Ku ini bisa mengetahui doa-Ku ini sehingga mereka penuh dengan sukacita. Biarlah sukacita mereka masing-masing seperti sukacita-Ku ketika mereka menghadapi kesusahan. <sup>14</sup> Mereka sudah terima ajaran-Mu yang Aku sampaikan kepada mereka. Itu sebabnya orang-orang duniawi membenci mereka. Karena mereka, seperti Aku, tidak berpihak kepada orang-orang duniawi.

<sup>15</sup> “Aku tidak minta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia ini, melainkan supaya Bapa melindungi mereka dari serangan si jahat— yaitu iblis. <sup>16</sup> Karena mereka bukan milik dunia ini, sama seperti Aku bukan milik dunia ini. <sup>17</sup> Buatlah mereka menjadi milik-Mu yang khusus<sup>†</sup> melalui ajaran benar. Semua Firman-Mu adalah ajaran benar. <sup>18</sup> Sebagaimana Bapa mengutus Aku ke dunia ini, begitu juga Aku akan mengutus mereka ke seluruh dunia. <sup>19</sup> Sekarang Aku juga sebagai milik-Mu menyerahkan diri-Ku kepada-Mu, ya Bapa. Dan Aku melakukan itu bagi mereka, supaya mereka juga bisa menjadi milik-Mu yang khusus melalui ajaran-Mu yang benar.

<sup>20</sup> “Aku berdoa bukan untuk mereka saja, tetapi Aku berdoa juga untuk orang-orang yang kemudian percaya kepada-Ku karena kesaksian mereka. <sup>21</sup> Dan Aku minta supaya mereka semua menjadi satu, sebagaimana Bapa dengan Aku adalah satu dan Aku dengan Bapa adalah satu. Aku juga berdoa supaya mereka dengan Kita menjadi satu, supaya orang-orang duniawi menjadi percaya bahwa Bapalah yang mengutus Aku ke dunia ini. <sup>22</sup> Aku sudah memberikan kepada mereka kuasa dan kemuliaan yang Engkau sudah berikan kepada-Ku. Aku memberikannya supaya mereka tetap bersatu, sama seperti Kita selalu bersatu— <sup>23</sup> yaitu Aku bersatu dengan mereka, dan Bapa bersatu dengan Aku, sampai mereka benar-benar menjadi satu. Dengan begitu, maka orang-orang duniawi menjadi tahu bahwa Bapalah yang sudah mengutus Aku, dan bahwa Bapa juga selalu mengasihi pengikut-pengikut-Ku, sama seperti Bapa selalu mengasihi Aku.

<sup>24</sup> “Bapa, mengenai mereka yang sudah Engkau berikan kepada-Ku, Aku mau supaya mereka juga selalu bersama-Ku, di tempat Aku berada nanti. Aku minta ini supaya mereka bisa melihat kemuliaan yang Bapa sudah berikan kepada-Ku sebelum dunia ini diciptakan. Dan memang, kemuliaan itu sudah diberikan kepada-Ku karena Engkau sangat mengasihi Aku. <sup>25</sup> Ya Bapa, Engkau selalu melakukan yang benar. Walaupun manusia di dunia ini tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau. Dan pengikut-pengikut-Ku ini tahu bahwa Bapa yang sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini. <sup>26</sup> Aku sudah memperkenalkan Bapa kepada mereka, dan Aku akan terus memberitahukan tentang Engkau kepada mereka. Dengan begitu, mereka juga akan mengasihi Aku dari dalam hati— seperti Engkau mengasihi Aku. Dan Aku akan tetap bersatu dengan mereka.”

## 18

### *Yesus ditangkap\**

<sup>1</sup> Waktu Yesus selesai berdoa, Dia dengan kami murid-murid-Nya pergi menyeberangi sungai kecil Kidron. Di situ kami semua masuk ke taman zaitun.

<sup>2</sup> Yudas — yang menjual Yesus, juga sudah tahu tempat itu, karena Yesus sering berkumpul dengan kami di situ. <sup>3</sup> Kemudian Yudas datang ke taman itu dengan membawa beberapa pasukan tentara Romawi dan beberapa tentara penjaga Rumah Allah. Rombongan itu disuruh oleh para imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang dengan membawa lampu, obor, pedang, dan alat-alat perang yang lain.

<sup>4</sup> Yesus sudah tahu semua yang akan terjadi atas diri-Nya. Jadi Dia langsung keluar menemui mereka dan bertanya, “Siapa yang kalian cari?”

<sup>5</sup> Lalu mereka menjawab, “Yesus, orang Nazaret itu.”

<sup>†</sup> 17:17 milik-Mu yang khusus Menerjemahkan kata “Kuduskanlah.” Dalam konteks ini, arti ‘kuduskan’ adalah bahwa mereka akan hidup sebagai milik Allah yang khusus, yang disediakan dan diberi kuasa untuk melayani Dia. Dan tentu juga hidup mereka akan bersifat suci. \* 18: Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53

Kemudian Yesus berkata, “Akulah Dia.”\* (Yudas juga sudah berdiri di situ bersama-sama dengan rombongan itu.)<sup>6</sup> Saat Yesus berkata, “Akulah Dia,” tiba-tiba tanpa mereka sadari semua rombongan itu mundur dan jatuh ke tanah.

<sup>7</sup> Sekali lagi Yesus bertanya kepada mereka, “Kalian cari siapa?”

Dan mereka menjawab, “Yesus, orang Nazaret itu.”

<sup>8</sup> Lalu Yesus berkata, “Sudah Ku-katakan kepada kalian, ‘Akulah Dia.’ Jadi kalau Aku yang kalian cari, biarkanlah para pengikut-Ku ini pergi.”<sup>9</sup> Dengan berkata begitu doa Yesus yang ini terjawab, “Dari mereka yang Bapa sudah berikan kepada-Ku, tidak akan ada yang binasa.”

<sup>10</sup> Pada waktu itu Petrus— yang juga disebut Simon, membawa pedang. Dia langsung mengeluarkan pedang itu dari sarungnya dan mau membunuh seorang budak dari imam agung. Tetapi hanya telinga kanan budak itu yang terpotong sampai putus. (Nama budak itu Malkus.)<sup>11</sup> Lalu Yesus berkata kepada Petrus, “Masukkan kembali pedangmu ke dalam sarungnya. Janganlah kamu menghalangi Aku menjalani penderitaan<sup>†</sup> yang sesuai dengan apa yang Bapa tetapkan bagi-Ku.”

*Yesus dibawa menghadap Hanas, mantan imam agung*<sup>⊙</sup>

<sup>12</sup> Kemudian komandan batalion Roma bersama semua rombongan itu menangkap dan mengikat Yesus.<sup>13</sup> Pertama-tama mereka membawa Yesus kepada Hanas— yaitu bapak mertua dari Kayafas. Kayafaslah yang menjabat sebagai imam agung pada tahun itu.<sup>14</sup> (Kayafas adalah imam agung yang pernah berkata kepada para pemimpin Yahudi seperti ini, “Daripada semua bangsa Yahudi binasa, lebih baik satu orang yang mati demi bangsa kita.”)<sup>⊙</sup>

*Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus*<sup>⊙</sup>

<sup>15</sup> Pada waktu Yesus dibawa ke rumah Hanas, Petrus<sup>‡</sup> dan saya (Yohanes)<sup>§</sup> mengikuti rombongan itu dari belakang. Kebetulan saya kenal imam agung, jadi saya langsung ikut masuk pada saat Yesus diantar ke halaman rumahnya.<sup>16</sup> Tetapi Petrus menunggu di luar dekat pintu pagar halaman. Karena saya sudah dikenal oleh mantan imam agung dan para pembantunya, jadi saya keluar lagi dan berbicara dengan pembantu perempuan yang menjaga pintu itu. Setelah diberi izin, saya mengantar Petrus ke dalam.<sup>17</sup> Dan pembantu itu sempat bertanya kepada Petrus, “Kamu juga murid orang itu— bukan?”

Dan dia menjawab, “Bukan.”

<sup>18</sup> Pada malam itu udara dingin. Jadi para penjaga Rumah Allah dan para budak imam agung sudah menyalakan api dari arang. Dan mereka berdiri menghangatkan badan mereka di dekat api itu. Petrus juga mendekati mereka dan berdiri di situ untuk menghangatkan badannya.

*Hanas bertanya tentang ajaran Yesus*<sup>⊙</sup>

<sup>19</sup> Sementara itu, mantan imam agung bertanya kepada Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang apa yang Dia ajarkan.<sup>20</sup> Lalu Yesus menjawab, “Aku selalu berbicara dengan terbuka di depan orang banyak. Aku selalu mengajar di rumah-rumah pertemuan dan di teras Rumah Allah di mana orang Yahudi biasa berkumpul. Aku tidak pernah berbicara secara rahasia.”<sup>21</sup> Jadi Bapak tidak perlu bertanya kepada-Ku tentang hal itu. Tanya saja kepada mereka yang sudah mendengar ajaran-Ku. Pasti mereka tahu apa yang sudah Ku-katakan.”

<sup>22</sup> Saat Yesus berkata begitu, salah satu penjaga yang berdiri di situ menampar muka Yesus dan berkata, “Jangan bicara seperti itu kepada imam agung!”

<sup>23</sup> Lalu Yesus menjawabnya, “Kalau Aku mengatakan sesuatu yang melanggar peraturan, seharusnya tunjukkan dulu kesalahan-Ku itu sebelum kamu menampar Aku. Tetapi kalau perkataan-Ku yang tadi benar, seharusnya kamu tidak boleh menampar-Ku!”

\* **18:5** Akulah Dia ... Hanya sebagian penafsir berkata bahwa Yesus sengaja menggunakan kata yang menunjukkan dua arti di saat ini seperti dijelaskan dalam catatan di Yoh. 8:24. Sesuai keterangan di Prakata TSI, karena Yesus sedang berbicara kepada orang-orang yang memusuhi-Nya, ini juga dapat diterjemahkan, “Sayalah Dia.” Kalau diterjemahkan seperti itu ataupun dengan ‘Aku’, apa yang terjadi di ayat 6 ditafsirkan seperti ini: Allah Bapa— mengingat doa Yesus (khususnya 17:1), ingin supaya penghormatan ditunjukkan kepada Yesus sebelum Dia menjalani penderitaan-Nya. Lihat Yoh. 8:54. † **18:11** penderitaan Secara harfiah, “cawan.” Dalam kebudayaan orang Yahudi, cawan adalah kiasan untuk mengalami penderitaan sesuai dengan ketetapan Allah. ⊙ **18:11** Mat. 26:57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54 ⊙ **18:14** Yoh. 11:49-52 ⊙ **18:14** Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57 ‡ **18:15** Petrus Secara harfiah, “Simon Petrus.” § **18:15** saya (Yohanes) Secara harfiah, “seorang murid yang lain.” Banyak penafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar murid itu adalah Yohanes. Lihat catatan di Yoh. 1:35. ⊙ **18:18** Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71

<sup>24</sup> Kemudian Hanas mengirim Yesus masih dalam keadaan terikat, kepada imam agung Kayafas.

*Petrus menyangkal Yesus lagi\**

<sup>25</sup> Pada waktu Petrus masih berdiri menghangatkan badannya di dekat api itu, ada orang yang berkata kepadanya, “Bukankah kamu salah satu murid dari orang itu?”

Tetapi dia menyangkal dan berkata, “Bukan.”

<sup>26</sup> Ada juga salah satu budak dari imam agung yang berdiri di situ. Budak itu adalah keluarga dari budak yang telinganya dipotong oleh Petrus. Jadi dia berkata, “Sepertinya saya melihat kamu tadi bersama Yesus di taman itu— bukan?”

<sup>27</sup> Begitu Petrus menyangkal lagi, “Bukan saya,” ayam langsung berkokok.

*Pilatus mengadili Yesus\**

<sup>28</sup> Besoknya, pagi-pagi sekali, mereka membawa Yesus dari rumah Kayafas ke istana gubernur Roma. Tetapi para pemimpin Yahudi yang membawa Dia tidak ikut masuk ke dalam istana itu, karena orang Yahudi menganggap najis rumah orang yang bukan Yahudi.\* Mereka tidak mau menajiskan dirinya, karena hari itu mereka harus tetap siap untuk ikut makan makanan Paskah. <sup>29</sup> Karena itu, Pilatus keluar menemui mereka, lalu dia bertanya, “Apa tuduhan kalian terhadap orang ini?”

<sup>30</sup> Lalu mereka menjawab, “Kalau dia bukan penjahat, kami tidak perlu membawa dia kepada Tuan.”

<sup>31</sup> Tetapi Pilatus berkata kepada mereka, “Biarlah kalian saja yang mengadili dia sesuai dengan hukum kalian.”

Tetapi para pemimpin Yahudi itu berkata, “Menurut hukum Roma, kami orang Yahudi tidak diizinkan untuk menatuhukan hukuman mati.” <sup>32</sup> (Perkataan mereka itu sebenarnya sesuai dengan ketetapan Allah, supaya terjadi dengan tepat apa yang dikatakan Yesus sebelumnya tentang bagaimana caranya Dia akan mati.)

<sup>33</sup> Kemudian Pilatus masuk lagi ke dalam istana gubernur dan menyuruh tentaranya membawa Yesus masuk. Lalu dia bertanya kepada Yesus, “Apakah betul yang mereka katakan bahwa kamu menganggap dirimu sebagai raja orang Yahudi?”

<sup>34</sup> Dan Yesus berkata kepadanya, “Apakah Bapak sendiri mau tahu, atau Bapak bertanya untuk memeriksa apa yang sudah dikatakan orang-orang tentang Aku?”

<sup>35</sup> Lalu Pilatus menjawab, “Kamu sudah tahu saya bukan orang Yahudi! Bangsa mu sendiri bersama para imam kepala yang menyerahkan kamu kepada saya. Jadi kesalahan apa yang sudah kamu lakukan?”

<sup>36</sup> Lalu Yesus berkata kepada-Nya, “Pemerintahan-Ku tidak berasal dari dunia ini. Kalau pemerintahan-Ku berasal dari dunia ini, pasti mereka yang berpihak kepada-Ku sudah berjuang supaya Aku tidak diserahkan kepada para pemimpin Yahudi. Tetapi memang tempat pemerintahan-Ku bukan di dunia ini.”

<sup>37</sup> Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Jadi menurutmu, kamu ini seorang raja— kah?”

Yesus menjawab, “Demikianlah. Aku seorang raja. Untuk itulah Aku dilahirkan, dan untuk itulah Aku datang ke dunia ini— supaya memberitakan ajaran yang benar. Semua orang yang senang mendengar ajaran benar pasti senang juga untuk mendengar ajaran-Ku.”

<sup>38</sup> Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Ajaran benar? Apa itu!” Dan dia langsung pergi keluar lagi dan bertemu dengan para pemimpin Yahudi itu, lalu dia berkata kepada mereka, “Sama sekali saya tidak menemukan kesalahan apa pun dalam diri orang ini. <sup>39</sup> Tetapi menurut kebiasaan kalian, setiap gubernur akan membebaskan seorang tahanan tiap tahun pada hari Paskah. Apakah kalian mau supaya saya membebaskan dia yang kalian sebut ‘raja orang Yahudi’?”

<sup>40</sup> Tetapi mereka berteriak, “Jangan dia! Tetapi bebaskanlah Barabas!” Barabas adalah seorang pemberontak.

\* **18:24** Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62    \* **18:27** Mat. 27:1-2, 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25    \* **18:28** orang Yahudi menganggap najis ... Secara tradisi orang Yahudi tidak boleh masuk ke rumah orang yang bukan Yahudi. Hal ini tidak ada tertulis dalam Hukum Taurat. Alasan aturan itu adalah supaya mereka tidak menyentuh sesuatu yang dianggap najis menurut Hukum Taurat. Kalau seseorang menyentuh sesuatu yang najis, berarti dia juga sudah menjadi najis dan harus mengikuti upacara penyucian menurut peraturan Hukum Taurat, supaya berkenan lagi di mata Allah. (Lihat Bil. 9:7-11.)

## 19

<sup>1</sup> Lalu Pilatus menyuruh para tentaranya mencambuki\* Yesus dengan membawa-Nya masuk ke dalam bagian istana yang adalah markas mereka.<sup>†</sup> <sup>2</sup> Sesudah mencambuki Dia, mereka mulai mengejek-Nya— karena Yesus mengaku sebagai raja. Jadi mereka memahkotai Dia dengan mahkota berduri yang mereka buat dari cabang-cabang tumbuhan merambat yang berduri. Dan mereka juga memakaikan baju yang berwarna ungu kepada-Nya.<sup>‡</sup> <sup>3</sup> Kemudian mereka mendekati Dia dan berkata kepada-Nya, “Salam, raja orang Yahudi,” lalu menampari muka-Nya.

<sup>4</sup> Kemudian Pilatus keluar dari istananya lagi. Kebetulan sudah banyak orang yang berkumpul di situ untuk hal lain,<sup>§</sup> jadi dia berkata kepada mereka, “Lihat, saya membawa orang ini ke luar kepada kalian. Saya mau supaya kalian tahu bahwa sama sekali saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri orang ini.” <sup>5</sup> Lalu Yesus keluar, dan Dia masih memakai mahkota duri dan baju ungu itu. Dan Pilatus berkata kepada mereka, “Inilah dia!”

<sup>6</sup> Tetapi pada saat para imam kepala dan para penjaga Rumah Allah itu melihat Yesus, mereka berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!”\*

Tetapi Pilatus berkata kepada mereka “Kalian sendiri yang membawa dan menyalibkan dia, karena saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada dirinya!”

<sup>7</sup> Kemudian orang Yahudi itu menjawab, “Menurut hukum kami, dia harus dihukum mati, karena dia sudah mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’”

<sup>8</sup> Waktu Pilatus mendengar perkataan mereka itu, dia semakin takut. <sup>9</sup> Jadi dia masuk kembali ke dalam istana dan menyuruh supaya Yesus dibawa masuk. Lalu dia bertanya kepada-Nya, “Kamu berasal dari mana?” Tetapi Yesus tidak menjawab.

<sup>10</sup> Lalu Pilatus berkata, “Kenapa kamu diam?! Apakah kamu tidak tahu bahwa saya mempunyai kuasa untuk membebaskan kamu dan juga untuk menyalibkan kamu?”

<sup>11</sup> Yesus menjawab, “Kuasa yang kamu miliki atas diri-Ku hanya karena Allah yang memberikannya kepadamu. Kalau tidak begitu, kamu tidak mempunyai kuasa apa-apa atas diri-Ku. Karena itu orang yang sudah menyerahkan Aku kepadamu sudah melakukan dosa yang lebih besar daripada dosa yang akan kamu lakukan ketika kamu menjatuhkan hukuman atas diri-Ku.”

<sup>12</sup> Mendengar itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia. Tetapi para pemimpin Yahudi berteriak, “Orang yang berkata dirinya seorang raja, berarti dia melawan raja agung di Roma. Kalau engkau membebaskan dia, berarti engkau juga melawan raja agung!”

<sup>13</sup> Saat Pilatus mendengar perkataan itu, dia menyuruh supaya Yesus dibawa keluar, lalu dia duduk di kursi pengadilan. Tempatnya itu disebut “Lantai Batu.” (Dalam bahasa Ibrani disebut ‘Gabata’.)

\* **19:1** mencambuki Alat cambuk Romawi pada zaman Yesus terbuat dari beberapa tali dari kulit sapi. Barang tajam seperti tulang atau potongan logam diikat di ujung setiap tali itu supaya merobek-robek kulit orang yang dicambuki. Menurut hukum kerajaan Romawi, warga negara Roma tidak boleh dicambuk. Tetapi budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Romawi kalau dihukum dan mendapat hukuman mati, dicambuki dulu sebelum mereka disalibkan. Kadang-kadang pada waktu dicambuki saja para hukuman sudah mati. † **19:1** bagian istana ... Yohanes menulis “membawa Yesus,” tetapi tidak menyebutkan ke mana mereka membawa-Nya. Supaya lebih jelas dan wajar, informasi ini dimasukkan sesuai dengan Markus 15:16. ‡ **19:2** baju berwarna ungu ... Ternyata mereka memakai baju bekas dari komandan untuk mengejek Yesus. Kain warna ungu mahal sekali dan biasanya dipakai oleh raja-raja. § **19:4** berkumpul di situ untuk hal lain Orang banyak ini tidak berkumpul karena masalah Yesus. Lihat informasi yang terdapat di Markus 15:6-8. \* **19:6** Salibkan dia! Pada zaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

<sup>14</sup> Waktu itu kira-kira tengah hari, dan itu adalah hari persiapan sebelum hari terpenting dalam perayaan Paskah. Lalu Pilatus menjelek para pemimpin Yahudi dengan berkata, “Lihatlah raja kalian ini!”

<sup>15</sup> Lalu mereka berteriak, “Lenyapkanlah dia! Lenyapkan dia! Salibkan dia!”

Dan Pilatus berkata lagi kepada mereka, “Apakah kalian mau supaya saya menyalibkan raja kalian?”

Kemudian para imam kepala menjawab, “Kami tidak mempunyai raja yang lain, selain raja agung di Roma!”

<sup>16</sup> Akhirnya Pilatus mengikuti kemauan mereka dan menyerahkan Yesus kepada tentara-tentara supaya disalibkan.

#### *Yesus disalibkan*<sup>✠</sup>

Lalu mereka membawa Dia untuk disalibkan, <sup>17</sup> dan Yesus memikul sendiri salib-Nya. Mereka membawa Dia ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak. (Dalam bahasa Ibrani tempat itu disebut Golgota.)<sup>†</sup> <sup>18</sup> Di situlah mereka menyalibkan Dia. Ada juga dua orang penjahat yang sama-sama disalibkan dengan Yesus. Salib Yesus berada di tengah-tengah, dan salib kedua penjahat itu di sebelah kanan dan kiri-Nya. <sup>19</sup> Pilatus sudah menyuruh untuk memasang suatu tulisan pada salib Yesus. Tulisan itu adalah keterangan tentang alasannya Dia dibunuh. Tulisan itu adalah, “Yesus, orang Nazaret, raja orang Yahudi.” <sup>20</sup> Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu, karena tempat Yesus disalibkan tidak jauh dari kota, dan tulisan itu ditulis dalam tiga bahasa — yaitu bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.<sup>‡</sup>

<sup>21</sup> Lalu para imam kepala berkata kepada Pilatus, “Suruhlah mereka mengganti tulisan itu! Jangan ‘Raja orang Yahudi.’ Tetapi harus seperti ini, ‘Orang ini berkata, “Saya adalah raja orang Yahudi.”’”

<sup>22</sup> Tetapi Pilatus menjawab, “Apa yang sudah saya perintahkan untuk ditulis tidak akan saya ubah!”

<sup>23</sup> Yesus disalibkan oleh empat orang tentara. Lalu mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka, dan masing-masing mendapat sebagian. Jubah-Nya panjang tanpa ada sambungan jahitan, karena ditunun dari atas ke bawah. <sup>24</sup> Karena itu, mereka berkata satu sama lain, “Jangan kita robek-robekkan jubah ini. Kita buang undi saja — untuk menentukan siapa yang akan mendapatkannya.” Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah — supaya ditepati apa yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci, “Mereka akan membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka,

dan mereka membuang undi untuk melihat siapa yang akan mendapatkan jubah-Ku.”<sup>✠</sup>

Tepat seperti Firman TUHAN itulah yang dilakukan para tentara itu biarpun tanpa mereka sadari.

<sup>25</sup> Ibu Yesus berdiri di dekat salib-Nya. Di situ juga berdiri saudara perempuan ibu-Nya, dan juga Maria lain — yaitu istri Klopas, dan juga Maria yang dari kampung Magdala.

<sup>26</sup> Juga saya (murid Yesus yang sangat dikasihi-Nya)<sup>§</sup> berdiri di situ. Jadi ketika Yesus melihat ibu-Nya dan saya, Dia berkata kepada ibu-Nya, “Lihatlah, dia itulah anakmu!”<sup>\*</sup>

<sup>27</sup> Lalu Dia berkata lagi kepada saya, “Dia itulah ibumu!” Jadi mulai hari itu saya membawa ibu Yesus tinggal di rumah saya.

#### *Yesus mati*<sup>✠</sup>

<sup>28</sup> Ketika Yesus tahu bahwa Dia sudah selesai menjalani semua tugas-Nya, sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman Allah Dia berkata, “Aku haus.”<sup>✠</sup> <sup>29</sup> Di situ ada tempat yang isinya penuh dengan air anggur asam. Waktu mereka mendengar ucapan Yesus itu, salah

✠ **19:16** Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43 † **19:17** Golgota Golgota — yang berarti Tempat Tengkorak, berasal dari bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin/Roma, itu disebut Kalvari. Bukit itu adalah di sebelah utara dari Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena tengkorak manusia ada banyak di situ. Kebetulan di bukit itu ada batu besar yang menonjol yang bentuknya seperti tengkorak manusia. ‡ **19:20** Bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani Bahasa Ibrani adalah bahasa asli orang Yahudi. Bahasa Latin adalah bahasa orang Italia dan juga bahasa pemerintah Roma. (Roma adalah ibukota negara Italia.) Dan sejak 300 tahun sebelum Yesus lahir, bahasa Yunani adalah bahasa umum, karena sebelum Roma menguasai semua daerah sekitar Laut Tengah, bangsa Yunanilah yang menguasai semua daerah itu. ✠ **19:24** Mzm. 22:19 § **19:26** murid ... dikasihi-Nya Lihat catatan di Yoh. 13:23. \* **19:26** Sapaan kepada ibu-Nya Secara harfiah di ayat ini, Yesus menyapa ibu-Nya dengan kata ‘ginai’, yang bisa diterjemahkan, “Hai perempuan.” Perkataan ini masih sopan dalam bahasa Yunani, tetapi dengan sengaja tidak diterjemahkan dalam ayat ini. Lihat catatan di Yoh. 2:4. ✠ **19:27** Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49 ✠ **19:28** Mzm. 22:16; 69:22

satu orang yang ada di situ memasang sesuatu seperti spons pada ujung sebatang hisop,<sup>†</sup> lalu mencelupkannya ke dalam anggur itu, dan mengulurkannya ke mulut Yesus—supaya Dia bisa mencicipinya.<sup>30</sup> Ketika Dia mencoba sedikit dari anggur asam itu, Dia berkata, “Sudah selesai.” Dia pun menundukkan kepala-Nya lalu mati.

<sup>31</sup> Hari itu adalah hari persiapan sebelum tiba Hari Sabat yang istimewa dalam perayaan Paskah. Jadi para pemimpin Yahudi tidak mau ada orang yang masih tergantung di kayu salib pada Hari Sabat istimewa itu. Karena itu, mereka memohon kepada Pilatus supaya kaki-kaki dari ketiga orang yang disalibkan itu dipatahkan, supaya mereka segera mati, dan mayat mereka bisa segera diturunkan sebelum malam tiba.<sup>32</sup> Jadi para tentara mematahkan kaki kedua orang yang disalibkan di sebelah kiri dan kanan Yesus.<sup>33</sup> Lalu ketika mereka mau mematahkan kaki Yesus, mereka melihat Yesus sudah mati. Karena itu mereka tidak mematahkan kaki-Nya.<sup>34</sup> Tetapi salah satu dari mereka menombak lambung-Nya. Darah dan air langsung keluar dari lambung-Nya itu.<sup>35</sup> (Saya yang menulis buku ini<sup>‡</sup> melihat hal itu dengan mata kepala saya sendiri, dan saya tahu bahwa hal itu benar-benar terjadi. Saya menuliskan kesaksian saya ini supaya kalian semua juga percaya.)<sup>36</sup> Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah—supaya ditepati apa yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci,

“Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan.”<sup>§</sup>

<sup>37</sup> Dan apa yang mereka lakukan sesuai dengan ayat lain yang berkata, “Mereka akan memandang kepada Dia yang sudah mereka tombak.”<sup>\*†</sup>

#### *Mayat Yesus dikuburkan\**

<sup>38</sup> Sesudah itu, seorang yang bernama Yusuf datang memohon kepada Pilatus supaya dia diizinkan menguburkan mayat Yesus. (Yusuf ini berasal dari kampung Arimatea. Dia adalah pengikut Yesus, tetapi tidak secara terang-terangan, karena dia takut kepada para pemimpin Yahudi.) Waktu Pilatus mengizinkan, dia bersama beberapa orang lain datang dan membawa mayat Yesus.<sup>39</sup> Nikodemus— yang dulu pernah datang menemui Yesus pada malam hari, juga ikut membantu Yusuf. Nikodemus membawa ramuan berbau harum— yaitu campuran mur dan gaharu<sup>\*</sup> yang beratnya lebih dari tiga puluh kilogram.<sup>40</sup> Mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain halus bersama dengan ramuan itu, sesuai dengan cara orang Yahudi membungkus mayat untuk dikuburkan.

<sup>41</sup> Di dekat tempat Yesus disalibkan ada sebuah taman. Dan di taman itu ada lubang batu yang disiapkan untuk kuburan dan belum pernah dipakai.<sup>42</sup> Karena matahari hampir terbenam dan malam Sabat<sup>†</sup> sudah hampir mulai, jadi mereka menaruh mayat Yesus di dalam kuburan yang terdekat dari situ.

## 20

#### *Kebangkitan Yesus\**

<sup>1</sup> Masih pagi-pagi buta pada hari Minggu, Maria — yaitu dia yang berasal dari desa Magdala, pergi ke kuburan Yesus. Ketika dia sampai di sana, dia melihat bahwa batu besar penutup lubang kuburan itu sudah dipindahkan.<sup>2</sup> Lalu dia lari menemui Petrus— yang juga disebut Simon, dan juga saya— yaitu murid yang Yesus sangat kasih. Dan Maria berkata kepada kami, “Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan dari kuburan-Nya, dan kita tidak tahu di mana mereka menaruhnya!”

<sup>3</sup> Lalu kami berdua cepat-cepat pergi ke kuburan itu.<sup>4</sup> Kami sama-sama berlari, tetapi saya lari lebih cepat dari Petrus, jadi saya duluan tiba.<sup>5</sup> Lalu saya tunduk dan melihat ke dalam kuburan itu, tetapi saya hanya melihat kain yang dipakai untuk membungkus mayat Yesus. Saat itu saya tidak masuk ke dalam.<sup>6</sup> Begitu Petrus tiba, dia masuk

<sup>†</sup> **19:29** hisop adalah tanaman kecil di Palestina. Daunnya kecil-kecil, jadi bisa dipakai seperti kuas untuk mencat atau percek sesuatu. Tanaman itu dipakai dalam Paskah pertama di Mesir (Kel. 12:22) dan juga dalam syarat pembersihan dari penyakit kulit menurut peraturan Musa (Im. 14:4). <sup>‡</sup> **19:35** Saya Secara harfiah, Yohanes menulis, “Orang yang melihat,” tetapi sudah jelas sekali bahwa dia bermaksud dia sendiri. <sup>§</sup> **19:36** Tidak ada tulang ... dipatahkan

Dikutip dari Mzm. 34:21. Hal ini juga sesuai dengan peraturan untuk setiap kurban domba dalam perayaan Paskah. Lihat Kel. 12:46 dan Bil. 9:12. <sup>\*</sup> **19:37** Zak. 12:10 <sup>\*</sup> **19:37** Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56

<sup>\*</sup> **19:39** campuran mur dan gaharu Mur dibuat dari getah kayu pohon mur. Bahan itu keras seperti getah damar. Pada zaman Yesus, kedua bahan itu ditumbuk sampai halus. Campuran mur dan gaharu bisa dibakar, karena baunya harum sekali. <sup>†</sup> **19:42** malam Sabat Sesuai dengan cara hitung hari dalam kebudayaan Yahudi, Hari Sabat dihitung mulai dari matahari terbenam pada hari Jumat, sampai matahari terbenam pada hari Sabtu. <sup>\*</sup> **20:** Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12

ke dalam dan melihat di mana kain itu ditaruh. <sup>7</sup> Dia juga melihat kain yang dipakai untuk membungkus kepala Yesus, kain itu sudah terlipat dan ditaruh tersendiri dari kain panjang yang dipakai untuk membungkus tubuh-Nya. <sup>8</sup> Kemudian saya masuk dan melihat semuanya itu. Dan saat itu saya mulai percaya bahwa Yesus sudah hidup kembali dari kematian. <sup>9</sup> (Pada waktu itu, kami belum mengerti bahwa Yesus sudah ditetapkan untuk hidup kembali dari kematian— sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci.)

*Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Maria yang dari desa Magdala\**

<sup>10</sup> Lalu kami berdua kembali lagi ke tempat tinggal kami. <sup>11</sup> Tetapi Maria masih berdiri di luar kuburan dan menangis. Sambil menangis, dia tunduk dan melihat ke dalam kuburan. <sup>12</sup> Lalu dia melihat dua malaikat berpakaian putih sedang duduk di tempat bekas mayat Yesus ditaruh. Malaikat yang satu duduk di bagian kepala dan yang satu lagi duduk di bagian kaki.

<sup>13</sup> Kedua malaikat itu bertanya kepadanya, “Ibu, kenapa menangis?”

Dan dia menjawab, “Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan saya, dan saya tidak tahu di mana mereka menaruhnya.” <sup>14</sup> Sesudah berkata begitu, dia berbalik dan melihat Yesus sedang berdiri di situ. Tetapi dia tidak mengenali-Nya.

<sup>15</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Ibu, kenapa menangis? Ibu cari siapa?”

Maria berpikir bahwa Orang yang bertanya itu adalah tukang kebun. Jadi dia menjawab, “Kalau Bapa yang mengambil mayat-Nya, tolong beritahukan di mana Bapa menaruhnya, supaya saya bisa menguburkannya kembali.”

<sup>16</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Maria!”

Dan Maria berbalik lagi kepada-Nya dan berkata, “Rabuni!” (Kata itu adalah dari bahasa Ibrani. Artinya “Guru.”)

<sup>17</sup> Dan Yesus berkata kepadanya, “Janganlah memegang Aku terus. Karena Aku belum kembali kepada Bapa kita. Tetapi pergilah kepada sahabat-sahabat-Ku \* dan beritahukanlah bahwa Aku sudah berangkat kepada Bapa kita, † yaitu Allah kita juga.”

<sup>18</sup> Lalu Maria pergi menemui kami murid-murid Yesus dan memberitahukan seperti ini, “Saya sudah melihat Tuhan!” Dan Maria juga menyampaikan apa yang sudah dikatakan Yesus kepadanya.

*Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya\**

<sup>19</sup> Waktu malam pada hari Minggu itu, kami murid-murid Yesus dan beberapa pengikut yang lain berkumpul di satu rumah. Semua pintu sudah kami kunci, karena kami takut kepada para pemimpin Yahudi. Tiba-tiba Yesus muncul dan berdiri di tengah-tengah kami dan memberi salam kepada kami dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!” ‡  
<sup>20</sup> Sesudah berkata begitu, Dia memperlihatkan tangan dan lambung-Nya kepada kami semua yang ada di situ. Pada saat kami melihat Dia, kami semua sangat bersukacita.

<sup>21</sup> Lalu Yesus berkata lagi kepada kami semua, “Biarlah kalian merasa tenang di hati. Sama seperti Bapa sudah mengutus Aku, begitu jugalah mulai sekarang Aku mengutus kalian.” <sup>22</sup> Sesudah berkata begitu, Dia meniupkan napas-Nya kepada kami dan berkata, “Terimalah Roh Kudus. <sup>23</sup> Melalui pertolongan-Nya kalian akan menyampaikan berita pengampunan kepada orang-orang lain. Jadi kalau kalian merasa kehendak TUHAN untuk memaafkan dosa orang lain, maka Aku dan Bapa-Ku mengampuninya juga. Tetapi kalau kalian tidak memaafkan dosa orang lain, maka Aku dan Bapa-Ku juga tidak mengampuninya.”

*Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Tomas*

<sup>24</sup> Tetapi murid Yesus yang bernama Tomas — yang biasa disebut ‘si Anak Kembar’, tidak bersama kami ketika Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami. <sup>25</sup> Ketika Tomas datang, kami memberitahukan kepadanya, “Kami sudah melihat Tuhan!” Tetapi dia menjawab, “Saya tidak akan percaya sebelum saya melihat bekas luka paku pada kedua tangan-Nya dan memasukkan jari saya ke dalam bekas luka paku-paku besar itu, dan juga memasukkan tangan saya ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Nya.”

\* **20:9** Mrk. 16:9-11    \* **20:17** sahabat-sahabat-Ku Secara harfiah, “Saudara-saudara-Ku.”    † **20:17** kita Secara harfiah, “Bapa-Ku dan Bapa kalian.”    ‡ **20:18** Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49    † **20:19** memberi salam ... Secara harfiah, Yesus berkata dua kata dalam bahasa Yunani yang dapat diterjemahkan, “Sejahteralah kalian.” Kemungkinan besar Yesus menggunakan bahasa Ibrani waktu memberi kata salam ini— yaitu ‘Syalom’. Dalam bahasa Ibrani ‘Syalom’ adalah kata salam yang biasa dan sering dipakai tiap-tiap hari. Tetapi memang dalam hal ini, kemungkinan besar Yesus bermaksud juga sesuai dengan arti dasar dari perkataan itu— yaitu ketenangan hati.

<sup>26</sup> Sesudah lewat satu minggu,<sup>§</sup> kami berkumpul lagi di dalam rumah itu, Tomas juga ada bersama kami. Seperti sebelumnya, walaupun pintu-pintu terkunci, Yesus tiba-tiba muncul dan berdiri di tengah-tengah kami. Lalu Dia berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!” <sup>27</sup> Lalu Dia berkata kepada Tomas, “Mari, lihatlah tangan-Ku dan taruhlah jarimu di sini. Dan masukkanlah tanganmu ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Ku. Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah sungguh-sungguh.”

<sup>28</sup> Lalu Tomas menjawab, “Ya, Engkau Penguasa hidupku dan Allahku!”

<sup>29</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya, “Sekarang baru kamu percaya karena sudah melihat Aku, tetapi Allah akan sangat memberkati setiap orang yang percaya kepada-Ku walaupun dia belum melihat Aku.”

*Alasan Yohanes menulis buku ini*

<sup>30</sup> Sebenarnya banyak keajaiban lain yang dilakukan Yesus di hadapan kami tetapi tidak dituliskan dalam buku ini. <sup>31</sup> Tetapi semua ini ditulis supaya kalian bisa menjadi percaya bahwa Yesus adalah Kristus dan Anak Allah, dan supaya melalui percaya itu kalian menjadi satu dengan Yesus dan mendapatkan hidup yang selama-lamanya.

## 21

*Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ketujuh murid-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya lagi kepada kami murid-murid-Nya di pinggir Danau Galilea.\* Beginilah kejadiannya:

<sup>2</sup> Kami yang ada di situ adalah Petrus— yang juga disebut Simon, Tomas— si Anak Kembar, Natanael— dari desa Kana di daerah Galilea, saya Yohanes dan abang saya,<sup>†</sup> dan juga dua murid Yesus yang lain. <sup>3</sup> Lalu Petrus berkata kepada kami, “Saya mau pergi menjala ikan.”

Dan kami yang lain berkata, “Kami juga mau ikut!” Lalu kami bertujuh pergi naik perahu. Waktu itu sudah sore. Tetapi sepanjang malam itu seekor ikan pun tidak terjala oleh kami.

<sup>4</sup> Pagi-pagi sekali, Yesus berdiri di pinggir danau. Tetapi kami tidak tahu bahwa Dia itu adalah Yesus. <sup>5</sup> Lalu Dia berkata kepada kami dengan suara besar, “Hei, teman-teman, apakah kalian sudah mendapat ikan?”

Dan kami menjawab, “Belum.”

<sup>6</sup> Lalu Dia berkata, “Lemparkanlah jala kalian ke sebelah kanan perahu, kalian pun akan mendapat ikan.” Lalu kami melemparkannya. Ketika kami mau menarik jala itu, kami tidak sanggup lagi, karena ikan yang terjala terlalu banyak.

<sup>7</sup> Lalu saya— yaitu murid yang sangat dikasihi Yesus, berkata kepada Petrus, “Lihat! Itu Tuhan!” Ketika Petrus mendengar hal itu, dia langsung mengikat jubahnya ke pinggangnya dan lompat ke dalam air untuk berenang ke tepi danau. Karena sebelumnya, dia bekerja tanpa baju panjang itu. <sup>8</sup> Lalu kami yang lain datang dengan perahu, dan membantu menarik jala yang penuh dengan ikan itu. Ketika itu kami tidak jauh dari pinggir danau, hanya kira-kira seratus meter saja.<sup>‡</sup> <sup>9</sup> Ketika kami semua sampai di darat, kami lihat sudah ada beberapa ekor ikan dan beberapa roti sedang dibakar di atas bara api. <sup>10</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami, “Tolong bawa beberapa ekor ikan yang baru kalian tangkap itu.”

<sup>11</sup> Kemudian Petrus naik ke dalam perahu dan menarik jala itu ke darat. Jala itu penuh dengan ikan-ikan besar, 153 ekor banyaknya. Walaupun sebanyak itu, jala itu tidak robek.

<sup>12</sup> Lalu Yesus berkata kepada kami, “Marilah kita sarapan.” Dari antara kami tidak ada yang berani bertanya kepada-Nya, “Bapa, siapa namamu?” Karena kami sudah tahu bahwa Dia itu Tuhan. <sup>13</sup> Kemudian Yesus membagi-bagikan roti dan ikan itu kepada kami.

<sup>14</sup> Itulah ketiga kalinya Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami sesudah Dia hidup kembali dari kematian.

*Yesus bercakap-cakap dengan Petrus*

<sup>15</sup> Sesudah kami makan, Yesus bertanya kepada Simon— yang juga disebut Petrus, “Simon— anak Yohanes, apakah kamu lebih mengasihi Aku dari semua sahabatmu ini mengasihi Aku?”

<sup>§</sup> **20:26** satu minggu Secara harfiah, “delapan hari.” Dalam cara hitung Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung. \* **21:1** Danau Galilea Secara harfiah, “Danau Tiberias.” † **21:2** abang saya Secara harfiah, Yohanes menulis “anak-anak Zebedeus.” Lihat catatan di Yoh. 1:35. ‡ **21:8** seratus meter Menerjemahkan “dua ratus pekun (hasta).”



Lalu Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu.”<sup>§</sup>

Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Berikanlah makanan kepada kawanan domba-Ku.”

<sup>16</sup> Tidak lama kemudian, Yesus berkata lagi kepada Petrus, “Simon — anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu.”

Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Jagalah kawanan domba-Ku.”

<sup>17</sup> Dan untuk ketiga kalinya Yesus berkata, “Simon — anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus merasa sedih karena sudah tiga kali Yesus bertanya seperti itu. Jadi dia menjawab, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu!”

Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Berikanlah makanan kepada kawanan domba-Ku. <sup>18</sup> Apa yang Ku-katakan ini kepadamu memang benar: Sampai sekarang,\* kamu sudah biasa mempersiapkan dirimu<sup>†</sup> dan pergi ke mana saja kamu mau. Tetapi ketika kamu sudah tua, kamu akan memberikan tanganmu kepada orang lain, dan mereka akan mengikat tanganmu, dan membawamu ke tempat yang kamu tidak suka.” <sup>19</sup> Dengan berkata seperti itu, Dia menyatakan bagaimana caranya nanti Petrus mati demi memuliakan Allah. Kemudian Yesus berkata lagi kepadanya, “Ikutlah Aku terus!” Lalu mereka mulai berjalan di pinggir danau itu.

#### *Yesus berbicara tentang Yohanes sendiri*

<sup>20</sup> Lalu Petrus berbalik dan melihat bahwa saya juga mengikuti mereka dari belakang. Sayalah yang dulu duduk dekat Yesus ketika kami makan bersama pada malam terakhir, dan yang bertanya, “Tuhan, siapakah orang itu yang akan menjual Engkau?” <sup>21</sup> Jadi Petrus bertanya tentang saya kepada Yesus, “Kalau begitu, Tuhan, apa yang akan terjadi kepada dia?”

<sup>22</sup> Tetapi Yesus menjawab, “Kamu tidak perlu tahu tentang dia. Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu. Kamu tetaplah ikut Aku!”

<sup>23</sup> Karena perkataan Yesus tersebut, tersebarlah berita di antara saudara-saudari seiman bahwa saya tidak akan mati sebelum Yesus kembali. Tetapi Dia tidak berkata seperti itu. Dia hanya berkata, “Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu.”

<sup>24</sup> Sayalah murid itu, dan saya menulis buku ini sebagai kesaksian tentang semua kejadian itu. Dan saya dan Saudara-saudari seiman tahu bahwa kesaksian saya ini adalah benar.

<sup>25</sup> Masih banyak hal lain yang Yesus perbuat. Tetapi saya pikir, kalau semuanya itu ditulis, seluruh dunia ini tidak cukup tempat untuk menyimpan buku-buku yang menuliskan tentang semua hal itu.

---

<sup>§</sup> **21:15** mengasihi Dalam bahasa Yunani, dua kata kerja yang berarti ‘mengasihi’ dipakai oleh Yesus dan Petrus dalam ayat 15-17. Dalam bahasa Yunani kuno arti kedua kata itu berbeda, tetapi pada zaman Yesus arti kedua kata itu sudah menjadi sama— yaitu berarti ‘mengasihi’ saja. Karena itu hampir semua penerjemahan tidak membedakan arti dari kedua kata itu lagi. Pada waktu kejadian ini, kemungkinan besar Yesus dan Petrus menggunakan bahasa Aram— yang mirip dengan bahasa Ibrani dan pada waktu itu digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh orang Yahudi. Tetapi salah satu sifat Yohanes dalam tulisannya adalah dia selalu menghindari pengulangan kata yang sama. Jadi dalam satu cerita dia sering menggunakan dua kata yang sama atau hampir sama artinya. Salah satu contoh yang lain adalah Yohanes menggunakan dua kata yang berbeda untuk ‘domba’ dalam ayat 15-17. Dalam ayat ini, secara harfiah ‘anak-anak dari domba-domba’. Ada variasi juga antara ‘berikan makan’ dan ‘menjaga’. \* **21:18** Sampai sekarang Secara harfiah, “Waktu engkau masih muda.” <sup>†</sup> **21:18** siapkan dirimu Secara harfiah, “pasang ikat pinggangmu.”

## Kisah Para Rasul

*Kata pengantar oleh Lukas*

<sup>1</sup> Kepada yang terhormat Teofilus:

Di dalam laporan saya yang pertama,\* saya sudah menceritakan kepadamu tentang semua hal yang sudah Yesus lakukan dan ajarkan dari awal pelayanan-Nya <sup>2-3</sup> sampai hari ketika Allah mengangkat Dia ke surga. Dari awal pelayanan-Nya, Dia sudah memilih murid-murid-Nya untuk menjadi rasul-Nya. Sesudah Dia menderita lalu mati di kayu salib, Dia hidup kembali. Dan selama empat puluh hari, Dia menampakkan diri dan melakukan banyak keajaiban supaya rasul-rasul-Nya itu percaya bahwa Dia benar-benar hidup kembali. Dan Dia juga mengajar mereka tentang kerajaan Allah.† Sebelum Dia naik ke surga, dengan pertolongan Roh Kudus Dia memberikan berbagai perintah kepada para rasul-Nya itu. <sup>4</sup> Dan waktu Yesus masih bersama dengan mereka, Dia memberitahukan, “Jangan tinggalkan Yerusalem, tetapi tunggulah di sini sampai Dia yang sudah Aku beritahukan kepada kalian itu datang— yaitu Dia yang sudah dijanjikan oleh Bapa-Ku. <sup>5</sup> Karena dulu Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi tidak lama lagi Allah akan membaptis kalian dengan Roh-Nya.”

*Yesus terangkat ke surga*

<sup>6</sup> Pada waktu rasul-rasul berkumpul, mereka bertanya kepada Yesus, “Tuhan, apakah sekarang waktunya Engkau mendirikan kembali kerajaan Israel, supaya negeri kita ini berdiri sendiri dan tidak lagi di bawah kekuasaan kerajaan Roma?”

<sup>7</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kalian tidak perlu mengetahui hari atau waktu yang sudah ditetapkan oleh Bapa menurut otoritas-Nya sendiri. <sup>8</sup> Akan tetapi kalian masing-masing akan menerima kuasa, ketika Roh Kudus diutus dan tinggal di dalammu. Dengan kuasa-Nya itu, kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea, di Samaria, dan sampai ke semua daerah terencil di dunia.”

<sup>9</sup> Sesudah Dia berkata begitu kepada mereka, Dia terangkat ke langit. Ketika para rasul sedang menyaksikan hal itu, lalu awan menutupi-Nya sehingga mereka tidak bisa melihat Dia lagi. <sup>10</sup> Dan sementara mereka masih berusaha melihat Dia ke langit, tiba-tiba muncul dua malaikat yang berjubah putih berdiri di samping mereka. Kedua malaikat itu kelihatannya seperti remaja. <sup>11</sup> Lalu kedua malaikat itu berkata, “Hai orang-orang Galilea, kenapa kalian masih berdiri di sini dan memandang ke langit? Pada suatu hari Yesus ini— yang sudah terangkat ke surga dari antara kalian, akan datang dengan cara yang sama seperti yang kalian lihat Dia pergi.”

*Pengganti Yudas dipilih*

<sup>12</sup> Kemudian para rasul itu kembali ke kota Yerusalem dari Bukit Zaitun, yang berjarak satu kilometer dari kota itu. <sup>13</sup> Lalu mereka memasuki kota itu dan pergi ke ruang atas— yaitu tempat di mana mereka menginap. Para rasul itu adalah

Petrus, Yohanes, Yakobus,

Andreas, Filipus, Tomas,

Bartolomeus, Matius, Yakobus— yaitu anak Alfeus, Simon— orang yang dulu mengikuti

gerakan Israel merdeka,‡

dan Yudas— yaitu anak Yakobus.

<sup>14</sup> Mereka semua berdoa bersama dengan tekun dan sehati sepikir. Bersama mereka ada juga adik-adik Yesus dan beberapa perempuan— salah satunya Maria, ibu-Nya.

<sup>15</sup> Sesudah beberapa hari, ada kira-kira seratus dua puluh orang saudara-saudari seiman yang sudah berkumpul di situ. Lalu Petrus berdiri di antara mereka dan berkata, <sup>16-17</sup> “Saudara-saudari, ternyata Allah sudah mengatur supaya semua yang sudah terjadi

\* **1:1** laporan saya yang pertama Laporan yang pertama yang ditulis oleh Lukas adalah Injil Lukas. † **1:2-3** kerajaan Allah adalah pemerintahan Allah atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah— sampai Dia menyerahkan hidup-Nya sendiri, maka setiap orang yang termasuk dalam umat Allah juga hendaklah menyerahkan hidupnya untuk taat kepada kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak menerima semua yang dulu Allah janjikan kepada umat pilihan-Nya. Ketika Yesus kembali lagi, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini, sebagaimana Allah selalu memerintah di surga (Mat. 6:10). Sebelum Yesus lahir di dunia ini, semua orang Yahudi menantikan kerajaan Allah karena ayat-ayat yang seperti ini: Mzm. 2:6-11; Yes. 9:5-6; dan Dan. 7:13-14. ‡ **1:13** gerakan Israel merdeka Secara harfiah, “Zelot”— yaitu nama gerakan tersebut.

sekarang ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci— yaitu apa yang dinyatakan oleh Roh Kudus melalui nubuatan Raja Daud. Dia berbicara tentang Yudas — yang menjadi penunjuk jalan untuk orang-orang yang menangkap Yesus. Sebelumnya Yudas itu memang termasuk dalam kelompok kita dan sudah melayani bersama kita.”

<sup>18</sup> (Pada saat Petrus berbicara, Yudas sudah membeli sebidang tanah dengan uang yang dia dapatkan dari hasil kejahatannya waktu dia mengkhianati Yesus. Kemudian pada waktu dia berada di tanah itu, dia jatuh tersungkur dengan tubuh yang terbelah. Semua isi perutnya keluar lalu dia mati. <sup>19</sup> Kemudian kejadian itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem. Oleh karena itu, tanah itu disebut dalam bahasa mereka, ‘Hakeldama.’ Artinya, ‘tanah yang dibasahi dengan darah.’<sup>§</sup>)

<sup>20</sup> Lanjut Petrus, “Karena dalam buku Mazmur tertulis,  
‘Biarlah tanah orang itu terlantar,

dan biarlah tidak ada orang yang tinggal di sana.’<sup>✧</sup>

Dan dalam ayat lain tertulis,

‘Biarlah jabatan orang itu diambil oleh orang lain.’<sup>✧</sup>

<sup>21-22</sup> “Oleh karena itu, kita perlu memilih seorang lagi sebagai pengganti Yudas, supaya orang itu bisa termasuk dengan kami rasul yang lain dalam memberitakan kesaksian bahwa Tuhan Yesus sudah hidup kembali. Orang itu haruslah orang yang selalu bersama dengan kita sewaktu Yesus berada di antara kita— mulai dari saat Yohanes membaptis Dia sampai Dia terangkat ke surga dari antara kita.”

<sup>23</sup> Lalu mereka yang berkumpul mengusulkan dua orang sebagai pengganti Yudas: Yang pertama, Yusuf (yang juga dikenal dengan dua nama lain— yaitu Barsabas dan Yustus) dan yang kedua, Matias. <sup>24</sup> Lalu mereka berdoa, “TUHAN, Engkau mengenal isi hati setiap orang. Tunjukkanlah kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang Engkau pilih<sup>25</sup> untuk melayani sebagai rasul menggantikan Yudas. Karena Yudas sudah pergi ke tempat yang sepatutnya bagi dia.” <sup>26</sup> Kemudian mereka membuat undi untuk kedua nama itu dan Matiaslah yang terpilih. Jadi dia ditambahkan kepada kesebelas rasul itu.

## 2

### *Kedatangan Roh Kudus*

<sup>1</sup> Waktu Hari Pentakosta tiba, semua orang yang dulu mengikut Yesus sudah berkumpul di satu rumah. <sup>2</sup> Lalu tiba-tiba terdengarlah bunyi dari langit seperti angin kencang. Bunyi itu memenuhi seluruh rumah di mana mereka sedang berkumpul. <sup>3</sup> Kemudian mereka melihat sesuatu yang kelihatannya seperti nyala api, yang menyebar dan berhenti di atas mereka masing-masing. <sup>4</sup> Lalu mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka.

<sup>5</sup> Kebetulan pada waktu itu di Yerusalem ada orang-orang yang beragama Yahudi yang berasal dari hampir seluruh dunia. Mereka adalah orang-orang yang sungguh-sungguh beribadah kepada Allah yang datang untuk mengikuti perayaan Pentakosta.\*

<sup>6</sup> Waktu mereka mendengar bunyi yang keras itu, banyak dari mereka datang berkumpul ke rumah itu. Mereka sangat bingung karena mendengar para pengikut Yesus tersebut sedang berbicara dalam berbagai bahasa, sehingga setiap orang bisa mendengar berita dalam bahasa mereka masing-masing. <sup>7-8</sup> Lalu mereka semua terheran-heran dan berkata, “Bagaimana mungkin ini bisa terjadi?! Orang-orang yang berbicara ini semuanya orang Galilea,<sup>†</sup> tetapi setiap kita mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita masing-masing! Sungguh heran karena kita berasal dari banyak daerah, <sup>9</sup> termasuk Partia, Media, Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, dan provinsi Asia. <sup>10</sup> Juga termasuk daerah Frigia, Pamfilia, Mesir, dan bagian-bagian Libia yang dekat kota Kirene. Juga ada yang datang dari ibukota Roma, <sup>11</sup> dari pulau Kreta, dan orang-orang Arab. Kita yang berkumpul adalah orang Yahudi, dan juga orang dari bangsa lain yang sudah menjadi pengikut agama Yahudi. Heran sekali sampai kita bisa mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri tentang hal-hal luar biasa yang dilakukan oleh Allah!” <sup>12</sup> Oleh karena mereka heran dan bingung maka mereka bertanya satu sama lain, “Bagaimana hal ini bisa terjadi?” <sup>13</sup> Tetapi ada juga beberapa orang lain yang

§ 1:19 Ayat 18-19 Merupakan catatan dari Lukas. Lanjutan pembicaraan Petrus ada di ayat 20. ✧ 1:20 Mzm.

69:25 (26) ✧ 1:20 Mzm. 109:8 \* 2:5 perayaan Pentakosta adalah hari raya pengucapan syukur orang Yahudi untuk panen gandum. Perayaan ini terjadi pada hari yang kelima puluh sesudah Paskah. † 2:7-8 Orang Galilea Para pendengar tahu bahwa orang Galilea biasanya hanya bisa berbicara dalam bahasa Ibrani sehari-hari yang dipakai di Galilea, dan bahasa umum— yaitu bahasa Yunani.

menertawakan pengikut-pengikut Yesus itu karena mereka pikir, “Orang-orang itu hanya mabuk saja.”

*Petrus berkhotbah kepada orang banyak*

<sup>14</sup> Kemudian Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, dan dengan suara nyaring dia berkata kepada orang banyak itu, “Saudara-saudari orang Yahudi dan semua orang yang tinggal di Yerusalem, izinkanlah saya menceritakan arti dari semua yang terjadi ini. Dengarkanlah baik-baik. <sup>15</sup> Kami tidak mabuk, seperti yang kalian sangka. Karena baru jam sembilan pagi. <sup>16</sup> Tetapi yang sedang kalian saksikan ini adalah hal yang dulu sudah dinubuatkan oleh Nabi Yoel ketika dia berkata,

<sup>17</sup> Allah berkata, “Pada hari-hari terakhir,

Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang.

Anak-anak yang laki-laki dan perempuan dari antara kalian akan bernubuat,

para pemuda di antara kalian akan mendapat penglihatan,

dan banyak laki-laki yang tua di antara kalian akan mendapat mimpi-mimpi khusus.

<sup>18</sup> Juga pada hari-hari terakhir itu,

Aku akan mencurahkan Roh-Ku bahkan ke atas orang-orang yang sudah dijual kepada majikan sebagai budak—

baik budak laki-laki maupun perempuan.

Mereka pun juga termasuk umat pilihan-Ku, dan pada hari-hari itu mereka pun akan bernubuat.

<sup>19</sup> Dan pada waktu itu Aku juga akan membuat banyak keajaiban

di langit dan di bumi,

dalam bentuk darah, atau api dan gumpalan asap.

<sup>20</sup> Matahari akan berubah menjadi gelap,

dan bulan akan menjadi merah seperti darah.

Sesudah itu, hari yang besar dan luar biasa dari TUHAN akan tiba.

<sup>21</sup> Dan setiap orang yang berseru kepada TUHAN meminta pertolongan-Nya akan diselamatkan.” <sup>✧</sup>

<sup>22</sup> “Jadi Saudara-saudari, orang Yahudi, dengarkanlah apa yang saya beritahukan ini: Sudah terbukti bahwa Yesus dari kampung Nazaret itu diutus oleh Allah. Dan Allah sudah membuktikan hal itu kepadamu dengan mengadakan segala macam keajaiban melalui Yesus, seperti yang sudah kalian ketahui. <sup>23</sup> Sesuai dengan rencana Allah yang sudah ditetapkan-Nya sejak dulu, Yesus sudah diserahkan kepada kalian. Dan dengan bantuan orang-orang yang tidak mengenal Allah, kalian membunuh Yesus dengan memakukan Dia pada kayu salib. <sup>24</sup> Tetapi sekarang Allah sudah membangkitkan Dia dari kematian dan membebaskan Dia dari derita yang terus menerus di dalam kerajaan maut. Dan kerajaan maut tidak mungkin menahan Dia. <sup>25</sup> Karena Raja Daud sudah bernubuat tentang Yesus seperti ini:

‘Aku menyadari bahwa TUHAN selalu beserta-Ku. †

Aku akan dilindungi-Nya dari serangan semua yang memusuhi-Ku, karena Dia berada di dekat-Ku. §

<sup>26</sup> Karena itu hati-Ku bersukacita,

dan dengan mulut-Ku Aku selalu memuji-Mu dengan gembira.

Bahkan tubuh-Ku pun merasa tenang karena pengharapan yang Engkau sudah berikan kepada-Ku.

<sup>27</sup> Karena Engkau tidak akan meninggalkan Roh-Ku

di tempat orang-orang mati.

Dan Engkau juga tidak akan membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu

hancur di dalam kubur.

<sup>28</sup> Engkau sudah menunjukkan kepada-Ku jalan menuju kehidupan.

Dan Aku akan selalu bersukacita karena Aku akan hidup bersama-Mu.” <sup>✧</sup>

<sup>29</sup> “Saudara-saudari, izinkanlah saya berbicara dengan terus terang kepada kalian tentang Daud, nenek moyang kita itu. Apa yang dia katakan itu pasti tidak mengenai dirinya sendiri, karena dia sudah mati dan dikuburkan, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini. <sup>30</sup> Tetapi Daud juga adalah seorang nabi, dan dia sudah mengetahui bahwa Allah sudah berjanji dengan bersumpah bahwa Seorang dari keturunan Daud

✧ 2:21 Yl. 2:28-32 † 2:25 -Ku Dalam ayat 25-28, huruf besar dipakai sesuai dengan maksud Petrus— yaitu bahwa dalam Mzm. 16, Daud menulis perkataan Anak Allah kepada Allah. Jadi bukan Daud yang berkata kepada Allah.

§ 2:25 di dekat-Ku Secara harfiah, “di sebelah kanan-Ku.” Kata-kata ini dipilih supaya tidak seperti bertentangan dengan ayat-ayat di mana Yesus berada di sebelah kanan Allah. ✧ 2:28 Mzm. 16:8-11

sendiri akan menjadi raja dan duduk di atas takhta Daud. <sup>31</sup> Jadi Daud sudah mengetahui apa yang akan terjadi, dan itulah sebabnya dia berbicara seperti itu tentang kehidupan kembali Keturunannya itu — yaitu Kristus, karena dia berkata bahwa Orang Kudus itu ‘tidak akan ditinggalkan di tempat orang-orang mati’ dan bahwa ‘tubuh-Nya tidak akan hancur di dalam kubur.’

<sup>32</sup> “Jadi, Yesus inilah yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian! Dan semua kami yang ada dalam kelompok ini sudah melihat Dia sesudah Dia hidup kembali, dan sekarang kami diutus untuk menjadi saksi tentang peristiwa itu. <sup>33</sup> Maka sekarang Dia sudah terangkat ke surga dan duduk di tempat yang paling terhormat — yaitu di sebelah kanan Allah. Dan Yesus juga sudah menerima Roh Kudus yang sudah dijanjikan Bapa-Nya. Jadi sekarang Yesus sudah mencurahkan Roh itu, dan itulah yang sekarang kamu lihat dan dengar. <sup>34</sup> Karena bukan Daud yang terangkat ke surga, tetapi dia sendiri mengatakan, ‘TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasa hidupku:\*

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja

<sup>35</sup> sampai Aku mengalihkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.” †

<sup>36</sup> “Oleh karena itu, biarlah semua orang Israel mengetahui dengan pasti bahwa Allah sudah menetapkan Yesus — yang kalian salibkan itu, sebagai Penguasa kita dan Kristus † yang dijanjikan itu.”

<sup>37</sup> Pada waktu Petrus selesai berbicara, tersentuhlah hati orang banyak yang mendengarkannya. Lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul lain, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>38</sup> Petrus menjawab, “Hendaklah kalian masing-masing bertobat dan dibaptis sebagai pengikut Kristus Yesus. Dengan berbuat begitu dosa-dosamu diampuni, dan kamu akan menerima Roh Kudus. <sup>39</sup> Karena janji itu berlaku untuk kalian, anak-anak kalian — bahkan bagi mereka yang berada di tempat yang jauh, yaitu semua orang yang dipanggil oleh TUHAN Allah kita.”

<sup>40</sup> Dan banyak hal lain lagi yang Petrus katakan dan saksikan untuk menguatkan hati mereka. Pada akhirnya dia berkata, “Berusahalah melepaskan dirimu dari hukuman Allah terhadap kejahatan orang-orang zaman sekarang ini!” <sup>41</sup> Lalu mereka yang percaya kepada ajaran Petrus itu dibaptis, dan pada hari itu jumlah orang percaya bertambah lagi kira-kira tiga ribu orang. <sup>42</sup> Mereka rajin mempelajari ajaran para rasul, dan juga sering berkumpul dalam persekutuan, berdoa bersama dan makan bersama (termasuk Perjamuan Kudus). ‡

#### *Orang-orang percaya saling berbagi milik mereka*

<sup>43</sup> Pada waktu itu setiap orang di Yerusalem merasa heran dan takut karena Allah memberikan kuasa kepada rasul-rasul untuk melakukan banyak keajaiban. <sup>44</sup> Semua orang percaya terus bersatu dan merasa harta kepunyaan mereka adalah milik bersama. <sup>45</sup> Maka sering terjadi bahwa salah satu dari mereka menjual tanah miliknya dan membagi-bagikan hasil penjualan itu kepada anggota mereka yang memerlukan bantuan. <sup>46</sup> Setiap hari mereka sehat sepikiran berkumpul di teras Rumah Allah. Dengan penuh rasa sukacita dan syukur mereka sering saling mengundang untuk makan bersama di rumah-rumah mereka (di mana mereka juga merayakan Perjamuan Kudus). <sup>47</sup> Mereka terus memuji-muji Allah, dan disenangi oleh semua orang. Dan setiap hari TUHAN menambahkan orang-orang yang baru diselamatkan kepada kelompok orang percaya itu.

\* **2:34** TUHAN Allah ... Tuhan Penguasa hidupku Secara harfiah, “TUHAN berkata kepada Tuhanku.” Lihat informasi tentang kedua arti kata Tuhan dalam Prakata TSI. † **2:35** Mzm. 110:1; Mat. 22:44; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13 † **2:36** Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut “Mesias.” Istilah ini menunjukkan jabatan — seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada zaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, secara umum pada zaman Yesus orang Yahudi mengetahui arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari semua bangsa yang memusuhi mereka, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110. ‡ **2:42** makan ... Perjamuan Kudus Secara harfiah, “memecahkan roti.” Pada zaman para rasul perkataan itu meliputi makan bersama serta merayakan yang sekarang disebut Perjamuan Kudus — yaitu perjamuan yang Yesus perintahkan kepada para pengikut-Nya untuk mengenang Dia (Luk. 22:14-20).

## 3

*Petrus menyembuhkan orang lumpuh*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke teras Rumah Allah untuk mengikuti jam doa — yaitu kira-kira jam tiga sore. <sup>2</sup> Di pintu teras Rumah Allah yang bernama Gerbang Indah, ada seorang pengemis yang kakinya lumpuh sejak lahir. Setiap hari teman-temannya menempatkan dia di pintu teras itu supaya dia bisa minta-minta uang dari orang-orang yang keluar masuk teras itu. <sup>3</sup> Pada waktu pengemis itu melihat Petrus dan Yohanes mau masuk, dia meminta uang dari mereka. <sup>4</sup> Lalu mereka berdua melihat orang lumpuh itu dan berkata, "Lihatlah kami." <sup>5</sup> Maka dia memandang mereka dengan harapan akan menerima uang dari mereka. <sup>6</sup> Tetapi Petrus berkata, "Saya tidak punya uang dalam bentuk apa pun — baik emas maupun perak. Tetapi apa yang saya punya akan saya berikan kepadamu: Dengan kuasa Kristus Yesus — yaitu Dia yang berasal dari Nazaret, saya perintahkan kamu berdiri dan berjalanlah!" <sup>7</sup> Lalu Petrus memegang tangan kanannya dan membantu dia untuk berdiri. Segera kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat. <sup>8</sup> Saat itu juga orang itu langsung berdiri dan mulai berjalan! Lalu dia mengikuti mereka masuk ke dalam teras Rumah Allah sambil berjalan dan melompat-lompat, serta memuji-muji Allah. <sup>9-10</sup> Dan semua orang yang ada di situ mengenal dia sebagai pengemis yang selalu duduk di pintu teras — yaitu Gerbang Indah. Waktu mereka melihat dia berjalan dan mendengar dia memuji Allah, mereka merasa sangat heran dan bingung karena apa yang sudah terjadi kepadanya.

*Petrus berbicara kepada orang banyak*

<sup>11</sup> Orang itu terus saja mengikuti Petrus dan Yohanes dengan tetap berpegangan kepada mereka. Maka semua orang yang terheran-heran itu berlari kepada mereka di dalam teras yang bernama Serambi Salomo.\* <sup>12</sup> Waktu Petrus melihat orang banyak itu, dia berkata kepada mereka, "Saudara-saudari orang Yahudi, kenapa kalian heran akan kejadian ini? Kenapa kalian terus memandangi kami?— seolah-olah kami mempunyai kuasa yang luar biasa atau kebaikan khusus di mata Allah untuk membuat orang ini sembuh dan bisa berjalan. <sup>13</sup> Bukan kami, tetapi Allah yang menyembuhkan dia. Allah Abraham, Isak, dan Yakub — yaitu Allah nenek moyang kita yang sudah melakukan hal ini untuk memuliakan Hamba-Nya Yesus. Dialah Orang yang sudah kalian serahkan untuk dibunuh. Kalian menolak Dia di depan Gubernur Pilatus, padahal Pilatus sudah memutuskan untuk membebaskan Dia. <sup>14</sup> Kalian tidak mau mengakui Dia yang kudus dan yang benar, tetapi kalian minta kepada Pilatus supaya seorang pembunuh† dibebaskan untuk kalian. <sup>15</sup> Jadi sebenarnya kalian membunuh Dia yang adalah sumber hidup, tetapi Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Kami sudah diutus untuk bersaksi tentang kejadian itu. <sup>16</sup> Kuasa Yesuslah yang menguatkan orang lumpuh ini — yang sudah kalian lihat sendiri dan juga kalian kenal. Hal itu bisa terjadi karena kami percaya kepada kuasa-Nya. Sungguh, seperti yang kalian sudah saksikan sendiri, orang ini sudah sembuh dengan sempurna karena keyakinan kami kepada Yesus.

<sup>17</sup> "Saudara-saudari, saya tahu bahwa kalian dan para pemimpin kita tidak menyadari apa yang sudah kalian lakukan waktu membunuh Yesus. <sup>18</sup> Tetapi dengan cara itulah Allah memenuhi apa yang sudah dikatakan-Nya dulu melalui nubuatan para nabi bahwa Hamba-Nya Kristus harus menderita sampai mati. <sup>19</sup> Oleh karena itu, bertobatlah dan kembalilah kepada Allah, supaya dosa-dosamu diampuni. <sup>20</sup> Lalu Allah akan memberikan kesegaran rohani kepadamu. Dan sekali lagi Allah akan mengutus Yesus kepada kita — yaitu Dia yang sudah dipilih oleh Allah sebagai Kristus.‡ <sup>21</sup> Tetapi Yesus harus tinggal di surga sampai tiba waktu pemulihan dari segala sesuatu, seperti yang sudah dikatakan oleh Allah sejak dulu melalui para nabi. <sup>22</sup> Ingatlah apa yang dikatakan oleh Musa,

"TUHAN Allahmu akan memberikan seorang Nabi§ lagi kepada kalian — yaitu seorang Nabi seperti saya, yang berasal dari bangsa kita sendiri. Kalian harus taat kepada segala sesuatu yang dikatakan oleh Nabi itu. <sup>23</sup> Dan siapa yang tidak taat kepada Nabi itu akan dikeluarkan dari umat Allah.\*"

<sup>24</sup> Mulai dari Nabi Samuel, semua nabi lain sudah bernubuat tentang zaman ini. <sup>25</sup> Memang kita adalah ahli waris dari nabi-nabi itu dan kita sudah termasuk dalam

\* **3:11** Serambi Salomo adalah bagian yang paling timur di dalam kompleks Rumah Allah. Serambi Salomo mempunyai banyak tiang yang dibuat dari batu untuk menahan atapnya. † **3:14** pembunuh Barabas, orang yang diminta oleh orang Yahudi kepada Pilatus untuk dibebaskan menggantikan Yesus (Luk. 23:18). ‡ **3:20** Kristus Lihat catatan mengenai Kristus dalam Kis. 2:36. § **3:22** Nabi Huruf besar dipakai untuk kata Nabi dalam kutipan ini, karena maksud Petrus adalah bahwa Nabi itu adalah Yesus. ✧ **3:23** Ul. 18:15-19

perjanjian yang diberikan oleh Allah kepada nenek moyang kita. Sekarang sudah mulai terjadi sesuai dengan perkataan Allah kepada Abraham,

‘Melalui keturunanmu semua bangsa di dunia ini akan diberkati.’<sup>☆</sup>

<sup>26</sup> Jadi waktu Allah menghidupkan kembali Hamba-Nya Yesus, pertama sekali Allah mengutus Dia kepada kita umat Israel, supaya Dia memberkati kita apabila kita masing-masing bertobat dari semua kejahatan kita.”

## 4

### *Petrus dan Yohanes membela diri di depan Mahkamah Agama*

<sup>1</sup> Ketika Petrus dan Yohanes sedang berbicara kepada orang banyak itu, beberapa pemimpin Yahudi mulai menentang mereka. Pemimpin yang hadir di situ adalah kepala pengawal Rumah Allah, beberapa imam, dan beberapa orang dari kelompok Saduki.\*

<sup>2</sup> Mereka sangat marah kepada Petrus dan Yohanes karena kedua rasul itu sedang memberitakan dan mengajar orang banyak bahwa orang-orang percaya akan hidup kembali dari kematian melalui kuasa Yesus. <sup>3</sup> Jadi para pemimpin itu menangkap dan memasukkan kedua rasul itu ke dalam penjara. Karena hari sudah malam, maka mereka berdua ditahan di situ sampai hari berikutnya. <sup>4</sup> Akan tetapi banyak orang yang sudah mendengar ajaran Petrus dan Yohanes menjadi percaya kepada Yesus karena perkataan mereka. Dengan begitu jumlah orang percaya menjadi kira-kira lima ribu orang, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.

<sup>5</sup> Hari berikutnya, para penguasa dan para pemimpin Yahudi bersama ahli-ahli Taurat mengadakan sidang di Yerusalem. <sup>6</sup> Imam agung Hanas hadir bersama semua orang penting dalam keluarganya, termasuk Kayafas, Yohanes,<sup>†</sup> dan Aleksander. <sup>7</sup> Sesudah mereka menyuruh kedua rasul itu berdiri di depan mereka, sidang itu mengajukan pertanyaan kepada mereka, “Dengan kuasa apa atau atas nama siapa kalian membuat orang lumpuh itu sembuh?”

<sup>8</sup> Kemudian Petrus, yang pada waktu itu dipenuhi oleh Roh Kudus, berkata kepada mereka, “Tuan-tuan penguasa dan pemimpin bangsa: <sup>9</sup> Kalau hari ini kami diadili karena melakukan perbuatan yang baik kepada seorang yang lumpuh, dan ditanya bagaimana dia sudah disembuhkan, <sup>10</sup> maka biarlah kalian semua dan juga seluruh orang Yahudi tahu bahwa orang ini disembuhkan atas nama dan kuasa Kristus Yesus dari Nazaret, yang sudah kalian salibkan itu. Tetapi Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Jadi melalui kuasa Yesus itulah orang lumpuh ini bisa berdiri dengan sehat di hadapan kalian. <sup>11</sup> Seperti Firman Allah yang berkata, Yesus digambarkan sebagai ‘Batu fondasi yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan’— yaitu kalian sendiri,

“tetapi Allah sudah membuat Batu itu menjadi Batu yang terutama.”<sup>☆</sup>

<sup>12</sup> Jadi Dialah satu-satunya yang bisa menyelamatkan manusia. Karena di seluruh dunia hanya Dialah yang dipilih Allah sebagai Penyelamat manusia. Tidak ada yang lain.”

<sup>13</sup> Saat itu pemimpin-pemimpin itu menyadari bahwa Petrus dan Yohanes adalah orang biasa yang tidak mempunyai pendidikan khusus, tetapi mereka juga heran karena kedua orang itu berbicara dengan berani. Dan mereka juga menyadari bahwa Petrus dan Yohanes sudah sering bersama Yesus. <sup>14</sup> Dan karena orang yang sudah disembuhkan itu berdiri di situ bersama Petrus dan Yohanes, maka mereka tidak bisa berkata apa-apa untuk menentang kedua rasul itu. <sup>15</sup> Jadi mereka menyuruh kedua rasul itu meninggalkan ruang sidang Mahkamah Agama, lalu mereka berunding bersama-sama dan berkata, <sup>16</sup> “Apa yang akan kita lakukan terhadap kedua orang itu? Karena setiap orang di Yerusalem sudah mengetahui bahwa keajaiban yang luar biasa itu terjadi melalui mereka berdua, dan kita tidak bisa menyangkal hal itu. <sup>17</sup> Tetapi, supaya berita itu tidak semakin tersebar luas di antara orang banyak, kita perlu mengancam dan melarang mereka berdua supaya tidak berbicara lagi kepada siapa pun dengan memakai nama orang Nazaret itu.”

<sup>18</sup> Maka mereka menyuruh Petrus dan Yohanes masuk kembali. Kemudian mereka melarang kedua rasul itu untuk mengajar atau berbicara kepada siapa pun tentang Yesus.

<sup>19</sup> Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, “Sebaiknya kalian sendiri pikirkan mana yang

☆ 3:25 Kej. 22:18; 26:24 \* 4:1 kelompok Saduki Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Mereka percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali. Lihat Kis. 23:8. † 4:6 Yohanes Ini bukan rasul Yohanes. Mungkin dia adalah Yonatan yang kemudian menggantikan Kayafas sebagai imam agung. ☆ 4:11 Mzm. 118:22

benar: Taat kepada Allah atau taat kepada kalian! <sup>20</sup> Karena kami tidak bisa berdiam diri tentang apa yang sudah kami lihat dan dengar.” <sup>21-22</sup> Akhirnya para pemimpin Yahudi itu tidak menemukan alasan untuk menghukum kedua rasul itu oleh sebab semua orang sedang memuji Allah karena apa yang sudah terjadi, karena orang yang mengalami kesembuhan yang ajaib itu sudah berumur lebih dari empat puluh tahun. Oleh karena itu, para pemimpin itu membebaskan kedua rasul itu, tetapi dengan ancaman yang lebih keras lagi.

*Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang percaya*

<sup>23</sup> Sesudah dibebaskan, Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang percaya. Lalu mereka berdua menceritakan semua yang dikatakan para imam kepala dan para pemimpin Yahudi dalam sidang itu. <sup>24</sup> Waktu orang-orang percaya itu mendengar, mereka semua bersatu hati berdoa kepada Allah, “Ya TUHAN Yang Mahakuasa, Engkaulah yang menjadikan langit, bumi, laut, dan segala isinya. <sup>25</sup> Oleh Roh Kudus-Mu, Engkau sudah berbicara melalui hamba-Mu, nenek moyang kami Daud, dengan berkata, ‘Percuma saja bangsa-bangsa yang bukan Yahudi marah dan bertindak melawan Allah.

Dan percuma orang-orang yang tidak mengenal Allah berencana melawan Dia.

<sup>26</sup> Raja-raja mereka dan para penguasa dunia menggabungkan tentara mereka untuk berperang melawan Allah dan Kristus yang dijanjikan-Nya.”<sup>26</sup>

<sup>27</sup> Ya, TUHAN, hal itu benar-benar sudah terjadi di sini di Yerusalem! — ketika Raja Herodes, Gubernur Pontius Pilatus, dan orang yang bukan Yahudi bersama dengan orang Yahudi bergabung untuk melawan Yesus — yaitu Hamba-Mu yang kudus, yang sudah Engkau urapi menjadi Kristus. <sup>28</sup> Tetapi karena Engkaulah Yang Mahakuasa, semuanya itu sudah terjadi sesuai dengan kehendak dan rencana-Mu sejak dulu. <sup>29</sup> Jadi sekarang, ya TUHAN, perhatikanlah ancaman mereka terhadap kami, dan tolonglah kami, hamba-hamba-Mu ini, untuk memberitakan Kabar Keselamatan yang dari-Mu dengan penuh keberanian. <sup>30</sup> Dan kami mohon ulurkanlah tangan-Mu yang penuh kuasa itu untuk menyembuhkan orang-orang sakit dan melakukan segala macam keajaiban. Dan biarlah semuanya terjadi hanya untuk memuliakan nama Yesus.”

<sup>31</sup> Kemudian sesudah mereka berdoa, tempat mereka berkumpul itu terguncang. Dan mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus, lalu mereka terus memberitakan Firman Allah dengan penuh keberanian.

*Orang percaya saling berbagi harta mereka*

<sup>32</sup> Seluruh kelompok orang percaya sehati dan sejiwa. Tidak ada orang yang mengatakan bahwa harta yang dimilikinya adalah kepunyaannya sendiri saja. Semua yang dimiliki mereka digunakan untuk kepentingan bersama. <sup>33</sup> Dan dengan kuasa besar rasul-rasul diberitahukan kesaksian mereka bahwa Tuhan Yesus sudah dihidupkan kembali dari kematian. Dan Allah terus saja menunjukkan bahwa Dia sangat baik hati kepada semua orang percaya itu. <sup>34</sup> Pada waktu itu, tidak ada seorang pun dari antara mereka yang berkekurangan. Karena sering terjadi bahwa salah satu dari antara mereka yang memiliki ladang atau rumah, menjual miliknya itu dan hasil penjualannya dibawa <sup>35</sup> dan diserahkan kepada rasul-rasul. Lalu uang itu dibagikan kepada mereka yang membutuhkan.

<sup>36</sup> Hal seperti itu dibuat oleh seorang dari mereka yang bernama Yusuf, yang berasal dari pulau Siprus dan dari keluarga suku Lewi. Rasul-rasul memberi nama baru kepadanya — yaitu Barnabas. Nama itu berarti “orang yang menguatkan orang lain.”

<sup>37</sup> Barnabas menjual ladang miliknya, lalu membawa dan menyerahkan uang penjualan ladang itu kepada rasul-rasul.

## 5

*Ananias dan Safira sepakat untuk menipu rasul-rasul*

<sup>1</sup> Tetapi ada seorang yang bernama Ananias. Dia bersama istrinya, Safira, menjual sebidang tanah milik mereka. <sup>2</sup> Kemudian suami-istri itu sepakat untuk menahan sebagian dari uang tanah itu. Lalu Ananias hanya menyerahkan sebagian uang itu kepada rasul-rasul. <sup>3</sup> Tetapi Petrus berkata, “Ananias, kenapa kamu biarkan iblis menguasai hatimu? Kamu sudah berusaha menipu Roh Kudus dengan menahan sebagian dari uang tanahmu itu. <sup>4</sup> Sebelum kamu menjualnya, tanah itu memang milikmu. Dan sesudah kamu menjualnya, uang tanah itu tetap milikmu. Kenapa kamu merencanakan kejahatan ini di dalam hatimu! Kamu bukan hanya berusaha menipu kami, tetapi menipu Allah



juga!”<sup>5-6</sup> Ketika Ananias mendengar perkataan Petrus itu, putuslah napasnya lalu jatuh. Beberapa pemuda datang dan membungkus mayatnya dengan kain, kemudian membawa mayat itu ke luar kota dan menguburkannya. Semua orang yang mendengar kejadian itu menjadi sangat takut.

<sup>7</sup> Lalu, kira-kira tiga jam kemudian, istri Ananias masuk. Dia tidak mengetahui apa yang sudah terjadi dengan suaminya. <sup>8</sup> Lalu sambil menunjukkan uang yang diserahkan Ananias itu, Petrus berkata kepada Safira, “Katakanlah kepada saya, apakah benar bahwa kamu sudah menjual tanah milikmu itu dengan harga sekian?”

Dan Safira menjawab, “Ya, memang sebesar itulah jumlahnya.”

<sup>9</sup> Kemudian Petrus berkata kepadanya, “Kenapa kalian berdua sepakat untuk menguji Roh TUHAN? Lihatlah! Mereka yang sudah menguburkan mayat suaminya ada di depan pintu. Dan mayatmu juga akan mereka angkat ke luar!” <sup>10</sup> Saat itu juga putuslah napas Safira lalu jatuh di dekat kaki Petrus. Ketika pemuda-pemuda itu masuk, mereka menemukan dia sudah mati. Lalu mereka membawa mayatnya juga ke tempat yang sama dan menguburkannya di samping suaminya. <sup>11</sup> Seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar kejadian itu menjadi sangat takut.

### *Banyak keajaiban dari Allah*

<sup>12</sup> Sesudah itu, semakin bertambah banyak keajaiban yang dilakukan oleh para rasul di antara orang banyak. Pada waktu itu, semua orang percaya berkumpul secara teratur di teras Rumah Allah yang bernama Serambi Salomo.\* <sup>13</sup> Orang-orang lain yang belum percaya tidak berani bergabung dengan mereka, tetapi semua orang menghormati mereka. <sup>14</sup> Dan orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus semakin bertambah jumlahnya — baik laki-laki maupun perempuan. <sup>15</sup> Bahkan orang banyak membawa orang-orang sakit sampai ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas tempat tidur maupun tikar. Mereka melakukan seperti itu dengan harapan orang-orang sakit itu akan sembuh walaupun hanya kena bayangan Petrus ketika lewat di situ. <sup>16</sup> Dan dari kota-kota di sekitar Yerusalem juga banyak sekali orang yang datang membawa orang-orang sakit dan yang diganggu oleh roh-roh jahat. Lalu mereka semua disembuhkan.

### *Pemimpin-pemimpin Yahudi berusaha menghentikan para rasul*

<sup>17</sup> Kemudian imam agung dan teman-temannya mulai bertindak terhadap para rasul, karena mereka iri hati. (Semua teman imam agung termasuk kelompok Saduki.)† <sup>18</sup> Jadi mereka menangkap para rasul itu dan memasukkan mereka ke dalam penjara. <sup>19</sup> Tetapi pada malam hari, malaikat datang membuka pintu-pintu penjara itu dan menuntun mereka ke luar. Katanya, <sup>20</sup> “Pergilah dan berdiri di salah satu teras Rumah Allah dan beritakanlah kepada orang-orang di sana ajaran tentang hidup yang baru itu.” <sup>21</sup> Jadi pagi-pagi benar, mereka masuk ke salah satu teras Rumah Allah dan mulai mengajar orang banyak, seperti yang disuruh oleh malaikat itu.

Sementara itu imam agung dan teman-temannya datang lewat pintu teras yang lain, kemudian mereka mengumpulkan anggota sidang Mahkamah Agama dan seluruh penatua Yahudi untuk mengadakan sidang. Lalu mereka menyuruh beberapa pejabat menjemput rasul-rasul itu dari penjara. <sup>22</sup> Tetapi ketika para pejabat itu tiba di penjara, mereka tidak menemukan rasul-rasul itu di sana. Mereka kembali dan melaporkan hal itu, dengan berkata, <sup>23</sup> “Kami menemukan pintu-pintu penjara itu terkunci dengan rapat, dan setiap pengawal berdiri di depan setiap pintu. Tetapi ketika kami membuka tiap-tiap pintu, tidak ada orang lagi di dalamnya.” <sup>24</sup> Ketika kepala pengawal Rumah Allah dan semua yang hadir mendengar hal itu, mereka bingung dan berusaha mengerti apa yang akan terjadi sesudah peristiwa ini.

<sup>25</sup> Kemudian seseorang masuk dan berkata, “Dengarkanlah! Orang-orang yang kamu penjarakan kemarin itu sekarang sedang berdiri di teras Rumah Allah dan mengajar orang banyak.” <sup>26</sup> Kemudian kepala pengawal Rumah Allah beserta para pejabatnya itu pergi dan membawa kembali rasul-rasul itu. Tetapi mereka tidak menggunakan kekerasan, karena mereka takut kepada orang banyak yang sedang mengikuti ajaran para rasul itu. Jangan sampai orang-orang itu marah lalu melempari mereka dengan batu.

<sup>27</sup> Mereka membawa rasul-rasul itu masuk untuk menghadap sidang Mahkamah Agama. Lalu imam agung berkata kepada rasul-rasul itu, <sup>28</sup> “Kami sudah melarang kalian dengan keras supaya tidak lagi mengajar tentang orang Nazaret itu, tetapi kalian sudah membawa ajaran kalian ke seluruh Yerusalem, dan kalian juga mau menyalahkan kami atas kematian orang itu.”

\* 5:12 Serambi Salomo Lihat catatan di Kis. 3:11. † 5:17 kelompok Saduki Lihat catatan di Kis. 4:1.

<sup>29</sup> Tetapi Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, “Kami harus lebih menaati Allah dari pada kalian. <sup>30</sup> Kalian sudah membunuh Yesus dengan menggantungkan Dia pada kayu salib, tetapi Allah dari nenek moyang kita sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. <sup>31</sup> Lalu Allah menempatkan Dia di tempat yang paling terhormat di surga— yaitu di sebelah kanan-Nya. Di situlah Yesus memimpin sebagai Raja dan Penyelamat. Allah melakukan itu supaya semua orang Yahudi mendapat kesempatan untuk bertobat, dan dosa-dosa mereka diampuni. <sup>32</sup> Kami ini diutus untuk bersaksi tentang semuanya itu. Dan Roh Kudus— yang sudah Allah berikan kepada kami semua yang menaati Dia, juga sedang membuktikan bahwa hal-hal itu benar.”

<sup>33</sup> Ketika para pemimpin Yahudi mendengar itu, mereka menjadi sangat marah dan mau membunuh rasul-rasul itu. <sup>34</sup> Tetapi di antara anggota sidang Mahkamah Agama itu berdiri seorang Farisi yang bernama Gamaliel. Dia pengajar Hukum Taurat yang dihormati oleh semua orang. Dia menyuruh supaya rasul-rasul itu dibawa ke luar untuk sementara. <sup>35</sup> Kemudian dia berkata kepada mereka, “Orang-orang Israel, kita perlu berhati-hati dengan apa yang akan kita lakukan terhadap mereka. <sup>36</sup> Karena sebelumnya, muncul seorang yang bernama Teudas. Dia mengakui dirinya sebagai pemimpin, dan ada empat ratus orang yang menjadi pengikutnya. Tetapi waktu dia dibunuh, semua pengikutnya terpecar, dan gerakannya hilang begitu saja. <sup>37</sup> Sesudah itu, ketika sensus penduduk, muncul seorang lagi yang bernama Yudas, orang Galilea. Banyak orang tertarik dan mengikuti dia. Tetapi dia juga dibunuh, dan semua pengikutnya terpecar. <sup>38</sup> Jadi dalam masalah sekarang, saya sarankan supaya kita menjauhi dan membiarkan mereka. Karena kalau rencana atau pekerjaan mereka berasal dari manusia, gerakan itu pasti akan gagal. <sup>39</sup> Tetapi kalau gerakan mereka itu berasal dari Allah, kita tidak akan mampu menghentikan mereka. Bahkan mungkin ternyata kitalah yang melawan Allah!”

Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyetujui apa yang dikatakan Gamaliel. <sup>40</sup> Lalu mereka memanggil rasul-rasul itu dan menyuruh supaya para rasul itu dipukuli dengan cambuk. Sesudah itu mereka melarang para rasul itu untuk berbicara lagi tentang Yesus, lalu rasul-rasul itu dilepaskan. <sup>41</sup> Tetapi rasul-rasul itu pergi dengan sukacita dari sidang Mahkamah itu, karena mereka merasa adalah suatu kehormatan kalau mereka dianiaya demi Yesus. <sup>42</sup> Dan mereka tidak berhenti mengajarkan Kabar Baik bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan Allah. Mereka memberitakan hal itu setiap hari di Rumah Allah dan di rumah-rumah orang.

## 6

### *Tujuh orang dipilih sebagai pengerja jemaat*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, jumlah para pengikut Yesus semakin bertambah banyak. Lalu saudara-saudari orang Yahudi yang berbahasa Yunani mengeluh terhadap saudara-saudari orang Yahudi yang berbahasa Ibrani. Mereka mengeluh bahwa janda-janda yang ada di antara mereka tidak diperhatikan dalam pembagian makanan setiap hari. <sup>2</sup> Karena itu kedua belas rasul mengumpulkan seluruh pengikut Kristus dan berkata, “Tidak baik kalau kami meninggalkan pelayanan Firman Allah untuk urusan makanan. <sup>3</sup> Jadi Saudara-saudari, pilihlah tujuh orang laki-laki dari antara kalian yang sudah dikenal sebagai orang yang baik, bijaksana, dan penuh dengan Roh Kudus. Lalu kami akan menyerahkan pelayanan ini sebagai tanggung jawab mereka. <sup>4</sup> Dengan begitu kami sendiri akan bertekun di dalam doa dan mengajarkan Firman TUHAN.”

<sup>5</sup> Semua orang yang hadir senang dengan usulan itu. Lalu pengikut-pengikut Kristus memilih Stefanus (seorang yang mempunyai keyakinan yang sangat besar kepada Yesus dan yang dipenuhi oleh Roh Kudus), juga Filipus,\* Prokorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus (seorang dari Antiokia, yang baru saja menjadi penganut agama Yahudi sebelum dia menjadi pengikut Yesus). <sup>6</sup> Waktu ketujuh orang itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul berdoa sambil meletakkan tangan pada mereka itu sebagai tanda bahwa mereka diserahkan dan diutus untuk melakukan tugas itu.

<sup>7</sup> Sesudah itu, para pengikut Yesus terus memberitakan Firman Allah kepada orang-orang sehingga Firman Allah tersebar terus, dan jumlah pengikut di Yerusalem semakin bertambah banyak. Bahkan sejumlah besar imam Yahudi menyerahkan diri dan menjadi percaya kepada Yesus.

### *Orang Yahudi melawan Stefanus*

<sup>8</sup> Oleh karena kebaikan hati Allah, Stefanus diberikan kuasa yang besar untuk melakukan segala macam keajaiban di antara orang banyak. <sup>9</sup> Tetapi beberapa orang

\* 6:5 Filipus Bukan Rasul Filipus. Lihat Kis. 8:4-40.

mulai berdebat dengan dia. Mereka adalah anggota dari satu rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Rumah Pertemuan Orang-orang Merdeka.<sup>†</sup> Para anggota rumah pertemuan itu adalah penduduk Yerusalem yang datang dari kota Kirene, kota Aleksandria, provinsi Kilikia, dan provinsi Asia.<sup>10</sup> Tetapi tidak satu pun dari mereka bisa menang dalam perdebatan itu, karena Stefanus berbicara dengan penuh hikmat oleh pertolongan Roh Kudus.

<sup>11</sup> Akhirnya mereka menyogok beberapa orang supaya berbohong dengan mengatakan, “Kami mendengar Stefanus menghina Musa dan Allah.”<sup>12</sup> Dengan begitu, mereka menghasut orang banyak dan para pemimpin Yahudi serta ahli-ahli Taurat. Lalu mereka semua menangkap dan membawa Stefanus menghadap sidang Mahkamah Agama.

<sup>13</sup> Dan saksi-saksi palsu itu maju dan berkata, “Dia selalu menghina Rumah Allah ini dan Hukum Taurat.”<sup>14</sup> Karena kami sudah mendengar dia berkata bahwa Yesus dari Nazaret itu akan membinasakan Rumah Allah ini dan mengubah kebiasaan-kebiasaan yang disampaikan Musa kepada kita.”<sup>15</sup> Pada waktu semua orang yang duduk di dalam sidang itu memandang Stefanus, mereka melihat wajahnya memancarkan kebaikan seperti wajah malaikat.

## 7

### *Pembelaan Stefanus*

<sup>1</sup> Lalu imam agung bertanya kepada Stefanus, “Apakah laporan mereka ini benar?”

<sup>2</sup> Jawab Stefanus, “Bapak-bapak dan Saudara-saudara, dengarkanlah saya! Allah Yang Mahamulia sudah menampakkan diri kepada nenek moyang kita Abraham. Pada waktu itu dia masih tinggal di Mesopotamia dan belum pindah ke Haran.”<sup>3</sup> Dan Allah berkata,

“Tinggalkan negerimu ini dan juga keluargamu, lalu pergilah ke negeri yang akan Aku tunjukkan kepadamu.”<sup>✠</sup>

<sup>4</sup> Abraham meninggalkan negeri orang Babel\* dan pindah ke Haran. Sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruh Abraham pindah dari sana ke negeri ini, tempat tinggal kita sekarang.<sup>5</sup> Pada waktu itu Allah sama sekali tidak memberikan sebidang tanah pun kepada Abraham untuk menjadi miliknya. Tetapi Allah berjanji kepadanya, ‘Tanah ini akan menjadi milik keturunanmu.’ Padahal waktu itu Abraham belum mempunyai anak.

<sup>6</sup> Allah juga berkata kepadanya,

‘Keturunanmu akan tinggal sebagai orang asing di negeri bangsa lain, dan bangsa itu akan memaksa semua keturunanmu bekerja sebagai budak mereka, dan memperlakukan mereka dengan sangat kejam selama empat ratus tahun.<sup>7</sup> Tetapi Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka. Dan sesudah itu keturunanmu akan keluar dari negeri itu dan akan menyembah Aku di tempat ini.’<sup>✠</sup>

<sup>8</sup> Lalu Allah memberikan kepada Abraham perjanjian sunat bagi semua anak laki-laki. Jadi pada waktu Isak lahir dan berumur satu minggu,<sup>†</sup> Abraham menyunat dia. Begitu juga waktu Isak mempunyai anak— yaitu Yakub, dia juga disunat. Yakub juga melakukan hal yang sama kepada kedua belas anak laki-lakinya— yang kemudian menjadi dua belas nenek moyang dari suku bangsa Israel.

<sup>9</sup> “Karena anak-anak Yakub yang lain iri hati kepada adik mereka Yusuf, lalu mereka menjual dia, dan dia terpaksa bekerja sebagai budak di negeri Mesir. Tetapi Allah menyertai Yusuf,<sup>10</sup> dan menyelamatkan dia dari setiap kesusahan yang dia alami. Dan Allah menjadikan Yusuf sanggup menjawab raja Mesir<sup>‡</sup> dengan bijaksana, sehingga raja menerima dia dengan senang hati. Lalu raja itu mengangkat Yusuf menjadi gubernur atas seluruh Mesir— termasuk semua urusan istana raja sendiri.<sup>11</sup> Kemudian terjadilah bencana kelaparan di seluruh Mesir dan Kanaan sehingga semua orang sangat menderita. Nenek moyang kita di negeri Kanaan juga tidak bisa mendapat makanan.

<sup>12</sup> “Waktu Yakub mendengar bahwa di Mesir ada makanan, dia mengirim nenek moyang kita ke sana. Itulah pertama kalinya mereka pergi ke Mesir.<sup>13</sup> Tetapi ketika makanan mereka itu habis, mereka pergi lagi untuk kedua kalinya. Lalu Yusuf memperkenalkan

<sup>†</sup> 6:9 Orang-orang Merdeka Orang-orang Yahudi ini adalah orang-orang yang sebelum ini pernah dijual kepada majikan-majikan untuk bekerja sebagai budak, atau orang tuanya menjadi budak. Tetapi pada waktu ini mereka sudah menjadi bebas dari perbudakan itu. ✠ 7:3 Kej. 12:1 \* 7:4 Babel Secara harfiah, “Kasdim”— yaitu sebuah negeri di bagian selatan Mesopotamia. Lihat ayat 2. ✠ 7:7 Kel. 15:13-14; 3:12 † 7:8 satu minggu Secara harfiah, “delapan hari.” Kalau bayi laki-laki lahir pada hari Senin, maka dia disunat pada hari Senin berikut. Dalam cara hitung orang Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung. Jadi dalam contoh di atas, hari Senin pertama dan yang terakhir dihitung, jadi jumlahnya delapan hari. † 7:10 raja Mesir Secara harfiah, “firaun/raja Mesir.” Kata ‘firaun’ bukan namanya, tetapi kata yang berarti ‘raja’ dalam bahasa Mesir.

dirinya dengan terus terang kepada abang-abangnya itu. Pada waktu itulah raja Mesir mengetahui tentang keluarga Yusuf. <sup>14</sup> Kemudian Yusuf mengutus abang-abangnya itu pulang lagi untuk menjemput bapaknya dan semua keluarganya, supaya pindah ke Mesir. Pada waktu itu jumlah mereka semua tujuh puluh lima orang. <sup>15</sup> Kemudian Yakub dan semua keluarganya berangkat ke Mesir dan tinggal di sana. Lalu Yakub meninggal di negeri itu, dan juga nenek-nenek moyang kita yang lain meninggal di sana. <sup>16</sup> Tetapi mayat mereka dibawa pulang ke Sikem dan dikuburkan di kuburan yang sudah dibeli oleh Abraham dari orang-orang setempat— yaitu anak-anak Hemor, dengan uang yang cukup banyak.

<sup>17</sup> “Sesudah bertahun-tahun dan waktu Allah sudah siap memenuhi janji-Nya yang dulu Dia berikan kepada Abraham, jumlah orang-orang dari bangsa kita di Mesir sudah bertambah banyak. <sup>18</sup> Pada waktu itu seorang raja baru memerintah di Mesir yang tidak tahu tentang Yusuf. <sup>19</sup> Raja itu memperdaya dan menyiksa nenek moyang kita. Dia memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka supaya mati. <sup>20</sup> Pada waktu itulah Musa lahir, dan dia adalah anak yang berkenan di mata TUHAN. Orang tuanya menyembunyikan dia selama tiga bulan di rumah mereka. <sup>21</sup> Ketika mereka tidak bisa menyembunyikan dia lagi, terpaksa mereka membuang dia. Lalu anak perempuan raja Mesir mengambil dan memelihara dia seperti anaknya sendiri. <sup>22</sup> Jadi Musa dididik dalam segala ilmu orang Mesir sampai dia menjadi berkuasa— baik dalam perkataan maupun perbuatan.

<sup>23</sup> “Sesudah Musa berumur empat puluh tahun, dia memutuskan untuk mengunjungi saudara-saudarinya, bangsa Israel. <sup>24</sup> Pada waktu itu dia melihat seorang dari mereka sedang dianiaya oleh seorang Mesir, jadi dia berusaha membela orang Israel itu. Lalu dia memukul orang Mesir itu sampai mati. <sup>25</sup> Musa menyangka bahwa saudara-saudarinya orang Israel bisa mengerti bahwa Allah sedang memakainya untuk menyelamatkan mereka. Tetapi mereka tidak mengerti hal itu. <sup>26</sup> Pada hari berikutnya dia bertemu dengan dua orang Yahudi yang sedang berkelahi. Dia mencoba mendamaikan mereka dengan berkata, ‘Hai kawan, kalian bersaudara. Jadi kenapa kalian berkelahi?’ <sup>27</sup> Tetapi orang yang melakukan kesalahan terhadap yang lain itu mendorong Musa sambil berkata,

‘Siapa yang mengangkat kamu untuk menjadi penguasa dan hakim atas kami! <sup>28</sup> Apakah kamu mau membunuh saya juga, seperti kemarin kamu membunuh orang Mesir itu!’<sup>⊕</sup>

<sup>29</sup> Pada waktu Musa mendengar perkataan orang itu, dia menjadi takut karena ternyata berita pembunuhan orang Mesir itu sudah tersebar. Karena itu dia melarikan diri dan tinggal sebagai orang asing di negeri orang Midian. Di sana dia menikah dan mendapat dua anak laki-laki.

<sup>30</sup> “Sesudah empat puluh tahun berlalu, malaikat menampakkan diri kepada Musa dalam bentuk semak yang sedang menyala di padang gurun dekat Gunung Sinai. <sup>31</sup> Musa sangat heran melihat api itu. Waktu dia datang mendekati api itu untuk melihat lebih jelas, dia mendengar suara TUHAN yang berkata,

<sup>32</sup> ‘Akulah Allah nenek moyangmu, yang disembah oleh Abraham, Isak, dan Yakub.’<sup>⊕</sup>

Waktu Musa mendengar perkataan itu, dia menjadi gemetar dan sangat ketakutan, dan tidak berani melihat api itu lagi. <sup>33</sup> Lalu TUHAN kembali berkata kepadanya,

‘Buka sandalmu, karena tempat di mana kamu berdiri ini adalah tanah yang suci.

<sup>34</sup> Aku sudah melihat umat-Ku sangat dianiaya di Mesir, dan Aku juga sudah mendengar keluhan-keluhan mereka. Karena itu, Aku sudah turun untuk membebaskan mereka. Jadi bersiap-siaplah, karena sekarang Aku mengutusmu pergi ke Mesir.’<sup>⊕</sup>

<sup>35</sup> “Jadi TUHAN mengutus Musa yang dulu tidak diterima oleh orang Israel ketika mereka berkata, ‘Siapa yang mengangkat kamu menjadi penguasa dan hakim atas kami!’ Tetapi justru dialah yang sudah diutus Allah untuk menjadi penguasa dan penyelamat, melalui malaikat yang menampakkan diri kepadanya di antara semak itu. <sup>36</sup> Lalu Musa memimpin mereka keluar dari Mesir, dengan melakukan banyak keajaiban di negeri Mesir, di Laut Merah, dan juga ketika mereka berada di padang gurun selama empat puluh tahun. <sup>37</sup> Musa ini juga yang sudah berkata kepada bangsa Israel,

‘Allah sekali lagi akan mengangkat seorang Nabi bagi kalian dari keturunan bangsa kita sendiri. Dia juga akan menyampaikan pesan Allah seperti saya.’<sup>⊕</sup>

<sup>38</sup> Musa masih hidup bersama dengan umat Allah— yaitu nenek moyang kita, selama mereka berada di padang gurun. Dan malaikat yang dulu berbicara kepadanya di Gunung Sinai berulang-ulang menyampaikan Firman Allah kepadanya dan nenek moyang kita.

Dan akhirnya Firman itu disampaikan kepada kita — yaitu perkataan yang memberi hidup.

<sup>39</sup> “Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya. Sebaliknya mereka menolak dia. Dan di dalam hati mereka, mereka mau kembali ke Mesir. <sup>40</sup> Lalu mereka berkata kepada Harun,

‘Buatlah untuk kita beberapa patung berhala sebagai dewa yang akan memimpin kita kembali ke Mesir. Karena kita tidak tahu apa yang sudah terjadi dengan Musa, yang sudah membawa kita keluar dari negeri itu.’<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Lalu mereka membuat patung yang bentuknya seperti anak sapi, dan membawa persembahan kepada berhala itu. Lalu dengan senang hati mereka mengadakan pesta besar untuk merayakan patung buatan tangan mereka sendiri. <sup>42</sup> Oleh karena perbuatan-perbuatan mereka itu, Allah berbalik dari mereka dan membiarkan mereka untuk menyembah matahari, bulan, dan bintang-bintang. Seperti yang tertulis di dalam buku para nabi, Allah berkata,

‘Kalian orang Israel tidak sungguh-sungguh membawa kurban sembelihan dan persembahan kepada-Ku

ketika kalian hidup di padang gurun selama empat puluh tahun.

<sup>43</sup> Karena sampai sekarang di dalam hati kalian,

kalian masih lebih suka menyembah di kemah dewamu— Molok,

dan patung berhala yang kalian buat dalam rupa dewa Refan— dewa bintang itu.

Oleh karena itu, Aku sudah memutuskan bahwa kalian akan menjadi tawanan perang dan dibawa oleh musuh-musuh sampai melewati kota Babel.’<sup>44</sup>

<sup>44</sup> “Nenek moyang kita selalu membawa Kemah Suci<sup>S</sup> itu ke mana pun mereka berpindah-pindah selama di padang gurun. Kemah itu dibuat sesuai dengan petunjuk Allah, seperti yang sudah diperintahkan dan diperlihatkan Allah kepada Musa. <sup>45</sup> Sesudah itu, Yosua memimpin nenek moyang kita merebut daerah ini. Mereka bisa tinggal di daerah ini karena Allah mengusir orang-orang yang tidak mengenal Dia dari sini. Mereka membawa Kemah Suci itu sampai ke sini, dan kemah itu ada pada mereka sampai zaman Daud menjadi raja. <sup>46</sup> Daud sangat berkenan di hati Allah, jadi dia minta izin kepada Allah untuk membangun sebuah rumah bagi Dia— yaitu Allah yang disembah oleh Yakub. <sup>47</sup> Tetapi anaknya Salomolah yang membangun Rumah Allah itu.

<sup>48-49</sup> “Tetapi Allah Yang Mahatinggi tidak tinggal di dalam rumah yang dibangun oleh tangan manusia, seperti perkataan TUHAN yang disampaikan oleh seorang nabi,

‘Seluruh langit bisa digambarkan seperti takhta kerajaan-Ku,

dan bumi hanya sebesar tempat menaruh kaki-Ku.

Jadi tidak mungkin kalian membangun rumah bagi-Ku

atau membangun tempat untuk Aku beristirahat.

<sup>50</sup> Ingat, tangan-Ku-lah yang sudah menjadikan semuanya ini!’ ”<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Lalu Stefanus berkata, “Kalian ini orang-orang yang keras kepala! Di dalam hati, kalian sama saja dengan suku-suku yang tidak mengenal Allah! Telinga kalian tidak mau mendengarkan Dia! Kalian sama saja seperti nenek moyang kita: Kalian juga selalu melawan Roh Kudus! <sup>52</sup> Coba sebutkan satu nama nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyang kita! Memang tidak ada! Bahkan mereka membunuh nabi-nabi yang dulu memberitakan tentang kedatangan Kristus— yaitu Hamba Allah yang selalu hidup benar di mata Allah. Tetapi sekarang kalianlah yang mengkhianati dan membunuh Dia! <sup>53</sup> Kalian memang sudah menerima Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah melalui para malaikat-Nya, tetapi kalian tidak pernah taat kepada hukum itu!”

### *Stefanus dibunuh*

<sup>54</sup> Pada waktu para pemimpin Yahudi mendengar semua itu, mereka sangat sakit hati dan hampir tidak bisa menahan diri lagi.\* <sup>55</sup> Tetapi saat itu Stefanus dipenuhi oleh Roh Kudus. Dan ketika dia memandang ke langit, dia melihat kemuliaan Allah. Yesus sedang berdiri di tempat yang paling terhormat — yaitu di sebelah kanan Allah. <sup>56</sup> Lalu dia

☆ **7:40** Kel. 32:1 ☆ **7:43** Am. 5:25-27 § **7:44** Kemah Suci Secara harfiah, “Kemah Kesaksian.” Nama itu diberikan kepada Kemah Suci karena di dalam kemah itu tersimpan Peti Perjanjian. Peti Perjanjian itu mengingatkan umat Israel akan kehadiran Allah bersama mereka, dan juga mengingatkan mereka untuk hidup sesuai dengan perjanjian itu dengan Allah. ☆ **7:50** Yes. 66:1-2 \* **7:54** tidak bisa menahan diri lagi Secara harfiah, “menggertakkan gigi kepadanya.”

berkata, “Lihatlah! Saya melihat surga terbuka dan Yesus sebagai Anak Manusia<sup>†</sup> berdiri di tempat yang paling terhormat di sana.”

<sup>57</sup> Waktu mereka mendengar perkataan Stefanus itu, mereka berteriak sambil menutup telinga mereka, lalu serentak menyerang dia. <sup>58</sup> Mereka menyeret dia ke luar kota, lalu melempari dia dengan batu sampai mati. Orang-orang yang bersaksi melawan Stefanus itu meninggalkan jubah mereka di kaki seorang pemuda yang bernama Saulus.<sup>‡</sup> <sup>59</sup> Pada waktu orang-orang melempari dia dengan batu, Stefanus berdoa, “Tuhan Yesus, terimalah roh saya.” <sup>60</sup> Lalu sambil berlutut, dia berseru dengan suara keras, “Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini atas mereka!” Sesudah berkata begitu, Stefanus mati.

## 8

<sup>1-3</sup> Saulus juga setuju bahwa pembunuhan terhadap Stefanus merupakan hal yang baik. Sesudah itu, beberapa orang saleh menguburkan Stefanus, dan mereka menangiisi dia dengan sangat sedih.

### *Saulus menganiaya orang percaya*

Tetapi pada hari itu juga penganiayaan besar mulai terjadi terhadap orang percaya di Yerusalem. Dan Saulus sedang berusaha untuk membinasakan jemaat. Dia pergi dari rumah ke rumah dan menyeret orang-orang percaya supaya dipenjarakan— baik laki-laki maupun perempuan. Karena itu banyak sekali orang percaya melarikan diri dari Yerusalem dan tersebar ke berbagai tempat di Yudea dan Samaria, tetapi kedua belas rasul-rasul itu masih tetap berada di Yerusalem. <sup>4</sup> Orang-orang percaya yang tersebar itu terus memberitakan Kabar Baik ke mana saja mereka pergi.

### *Filipus memberitakan Kabar Baik di Samaria*

<sup>5</sup> Filipus\* pergi ke kota Samaria dan memberitakan kepada orang-orang di situ tentang Kristus. <sup>6</sup> Waktu mereka mendengar ajarannya dan menyaksikan banyak keajaiban yang dia lakukan, mereka semua mendengarkan dengan penuh perhatian. <sup>7</sup> Banyak penduduk kota itu kerasukan roh-roh jahat, tetapi Filipus mengusir roh-roh itu dalam nama Yesus. Roh-roh jahat itu pun keluar sambil berteriak dengan keras. Banyak juga orang pincang dan lumpuh total disembuhkan. <sup>8</sup> Jadi orang-orang di kota itu sangat bersukacita karena semua itu.

<sup>9</sup> Tetapi ada juga seorang tukang sihir di Samaria yang bernama Simon. Dia sudah lama membuat penduduk Samaria terheran-heran dengan ilmu sihirnya. Dia juga mengakui dirinya sebagai orang hebat. <sup>10</sup> Jadi sebelum Filipus datang, semua orang Samaria— baik orang biasa maupun orang penting, segan kepada dia dan berkata, “Orang ini mempunyai kuasa Allah yang disebut kuasa besar.” <sup>11</sup> Jadi mereka sangat menghormati Simon, karena dia sudah begitu lama membuat mereka terheran-heran dengan ilmu sihirnya.

<sup>12</sup> Tetapi waktu Filipus memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah dan kuasa Kristus Yesus, banyak sekali orang yang percaya akan beritanya itu — baik laki-laki maupun perempuan, lalu Filipus membaptis mereka. <sup>13</sup> Simon sendiri pun percaya dan dibaptis. Sesudah itu dia selalu mengikuti Filipus. Dan waktu dia melihat banyak keajaiban yang luar biasa yang dilakukan oleh Filipus, dia sangat heran.

<sup>14</sup> Ketika rasul-rasul, yang masih berada di Yerusalem, mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima Firman Allah yang disampaikan oleh Filipus itu, maka mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke sana. <sup>15</sup> Pada waktu mereka tiba, mereka berdoa supaya orang Samaria yang percaya menerima Roh Kudus. <sup>16</sup> Orang percaya itu memang sudah dibaptis dalam nama Tuhan Yesus, tetapi Roh Kudus belum turun ke atas mereka. <sup>17</sup> Jadi waktu Petrus dan Yohanes meletakkan tangan ke atas mereka, barulah mereka menerima Roh Kudus.

<sup>18</sup> Lalu ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan kepada orang-orang itu melalui rasul-rasul yang meletakkan tangan ke atas mereka, dia menawarkan uang

<sup>†</sup> **7:56** Anak Manusia Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada.

<sup>‡</sup> **7:58** Orang-orang yang bersaksi ... itu Orang-orang yang dimaksudkan biasanya ditafsirkan sebagai orang yang tersebut dalam Kis. 6:11-14, tetapi juga bisa termasuk semua orang yang mendengar perkataan Stefanus dalam ayat 56. (Bandingkan dengan Mrk. 14:63-64.) Sesuai dengan Hukum Taurat, orang-orang yang membawa kesaksian tentang kesalahan berat seseorang, merekalah yang duluan melempari batu-batu kepada orang yang bersalah itu. \* **8:5** Filipus Bukan rasul yang bernama Filipus. Lihat Kis. 6:5.

kepada rasul-rasul itu. <sup>19</sup> Katanya, “Berikanlah kuasa itu kepada saya juga, supaya ketika saya meletakkan kedua tangan saya pada seseorang, orang itu akan menerima Roh Kudus.”

<sup>20</sup> Tetapi Petrus berkata kepada Simon, “Binasalah kamu bersama uangmu itu!— karena kamu menganggap bahwa kamu bisa membeli kemampuan khusus dari Allah dengan uang. <sup>21</sup> Kamu tidak mempunyai hak untuk mengambil bagian dalam pekerjaan ini, karena hatimu tidak benar di hadapan Allah. <sup>22</sup> Karena itu bertobatlah. Berdoalah supaya TUHAN mengampuni niat hatimu yang jahat itu. <sup>23</sup> Karena saya melihat kamu terjerat dalam dosa dan hatimu penuh dengan iri hati.”

<sup>24</sup> Lalu Simon menjawab, “Berdoalah kalian berdua kepada Tuhan, supaya semua yang sudah kalian katakan itu tidak terjadi atas diri saya.”

<sup>25</sup> Sesudah kedua rasul itu memberi kesaksian dan memberitakan Firman TUHAN, mereka kembali ke Yerusalem. Dalam perjalanan pulang, mereka melewati banyak desa di daerah Samaria dan memberitakan Kabar Baik tentang Yesus kepada orang banyak.

### *Filipus mengajar orang Etiopia*

<sup>26</sup> Pada suatu hari salah satu malaikat berbicara kepada Filipus dan menyuruh dia seperti ini, “Bersiap-siaplah dan pergi ke selatan, † ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza.” (Jalan itu melintasi daerah yang sepi.) <sup>27</sup> Jadi Filipus bersiap-siap dan berangkat. Di sana dia melihat seorang sida-sida Etiopia— ‡ yaitu seorang pejabat ratu Etiopia § yang bertanggung jawab atas seluruh perbendaharaan negeri itu. Dia sudah pergi beribadah ke Yerusalem, <sup>28</sup> dan pada waktu itu dia sedang dalam perjalanan pulang. Pembantunya sedang mengarahkan keretanya, sedangkan pejabat itu sendiri duduk dan membaca dari kitab Nabi Yesaya. <sup>29</sup> Lalu Roh Kudus berkata kepada Filipus, “Pergilah dan dekatilah kereta itu.” <sup>30</sup> Jadi Filipus berlari mendekati kereta itu dan mendengar pejabat itu sedang membaca dari kitab Nabi Yesaya. Lalu Filipus bertanya kepadanya, “Apakah Tuan mengerti apa yang sedang Tuan baca itu?”

<sup>31</sup> Kata pejabat itu, “Saya tidak mungkin bisa mengerti kalau tidak ada orang yang menjelaskannya kepada saya.” Lalu pejabat itu meminta Filipus naik ke atas keretanya dan duduk bersama dia. <sup>32</sup> Bagian Kitab Suci yang sedang dibacanya adalah,

“Dia sama seperti domba yang dibawa untuk disembelih,

dan seperti domba yang tidak bersuara waktu orang menggunting bulunya.

Begitu juga Orang itu tidak mengatakan sepatah kata pun.

<sup>33</sup> Dia dipermalukan dan semua hak-Nya sudah diambil.

Tidak ada orang yang bisa menceritakan tentang keturunan-Nya,\*

karena Dia dibunuh dan diambil dari dunia ini sebelum mendapat anak.”<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Tolong beritahukan kepada saya: Nabi itu berbicara tentang siapa? Apakah tentang dirinya atau tentang orang lain?” <sup>35</sup> Lalu berawal dari Firman Allah itu, Filipus memberitakan Kabar Baik tentang Yesus kepadanya.

<sup>36-37</sup> Dalam perjalanan, mereka tiba di satu tempat yang ada air. Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Lihat, di sini ada air. Kenapa saya tidak bisa dibaptis sekarang?”<sup>†</sup>

<sup>38</sup> Lalu pejabat itu menyuruh keretanya berhenti, dan mereka berdua turun dan masuk ke dalam air. Kemudian Filipus membaptis dia. <sup>39</sup> Sesudah mereka keluar dari air, tiba-tiba Roh TUHAN membawa Filipus dari tempat itu, dan pejabat itu tidak melihat dia lagi. Lalu pejabat itu melanjutkan perjalanannya dengan hati yang gembira. <sup>40</sup> Tetapi Filipus tiba-tiba muncul di kota yang bernama Asdod. Lalu dia berjalan melewati daerah itu sambil memberitakan Kabar Baik di setiap kota yang dilaluinya, sampai dia tiba di kota Kaisarea.

## 9

### *Saulus bertobat*

† **8:26** ke selatan Dalam bahasa Yunani, kata-kata ini juga bisa diterjemahkan dengan “kira-kira tengah hari.” ‡ **8:27** sida-sida Orang yang sudah dikebiri waktu masih kecil. Orang-orang sida-sida sering dipercayakan dengan jabatan tinggi. § **8:27** ratu Etiopia Secara harfiah, “kandake/ratu Etiopia.” Kata ‘kandake’ bukan namanya, tetapi kata ‘ratu’ dalam bahasa Etiopia.

\* **8:33** keturunan-Nya Kebanyakan penafsir berkata bahwa kata bahasa Yunani ‘genean’ berarti ‘keturunan’. Ada yang menafsirkan sebagai ‘generasi’ zaman Yesus. Menurut tafsiran itu frasa ini dapat diterjemahkan, “Sulit untuk dijelaskan betapa jahat manusia pada zaman-Nya itu.” Hampir tidak ada penafsir yang mengerti kata ‘genean’ di sini sebagai ‘asal-usul’-Nya. ✧ **8:33** Yes. 53:7-8 † **8:36-37** Ayat 37 Dalam beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani, terdapat kata-kata yang kemudian dihitung sebagai ayat 37. Tetapi hampir semua penafsir mengatakan bahwa kata-kata ini tidak ditulis oleh Lukas: Filipus menjawab, “Kalau engkau percaya dengan sepenuh hati, engkau bisa dibaptis.” Kata pejabat itu, “Saya percaya bahwa Kristus Yesus adalah Anak Allah.”

<sup>1</sup> Akan tetapi Saulus masih terus mengancam para pengikut Tuhan Yesus dengan berkata bahwa dia akan membunuh mereka. Karena itu Saulus pergi kepada imam agung, <sup>2</sup> dan meminta supaya dia diberikan surat kuasa yang ditujukan kepada para pemimpin setiap rumah pertemuan orang Yahudi di kota Damsik. Dalam surat itu tertulis supaya ketika dia menemukan pengikut-pengikut Yesus—\* baik laki-laki maupun perempuan, dia akan menangkap dan membawa mereka kembali ke Yerusalem untuk diadili.

<sup>3</sup> Ketika Saulus sudah dekat ke kota itu, tiba-tiba cahaya dari langit menyinari sekelilingnya. <sup>4</sup> Lalu Saulus jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata, “Saulus, Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku?”

<sup>5</sup> Dan Saulus bertanya, “Siapa Engkau, Tuhan?”

Lalu suara itu menjawab, “Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu. <sup>6</sup> Sekarang berdirilah dan masuklah ke kota itu. Di sana akan diberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan.”

<sup>7</sup> Orang-orang yang bersama dia dalam perjalanan itu berdiri saja, dan merasa sangat takut sehingga tidak bisa bicara apa-apa. Mereka mendengar suara itu, tetapi tidak melihat siapa Orang yang berbicara itu. <sup>8</sup> Lalu Saulus bangun dari tanah. Tetapi ketika dia membuka matanya, dia tidak bisa melihat apa-apa lagi. Jadi orang-orang yang bersama dengan dia memegang tangannya dan menuntun dia ke kota Damsik. <sup>9</sup> Sesudah itu, tiga hari lamanya Saulus tidak bisa melihat, juga tidak makan dan tidak minum.

<sup>10</sup> Di Damsik ada seorang pengikut Yesus yang bernama Ananias. Dalam suatu penglihatan, Tuhan memanggil dia, “Ananias!”

Lalu Ananias menjawab, “Saya di sini, Tuhan.”

<sup>11</sup> Kemudian Tuhan berkata kepadanya, “Berdirilah dan pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus. Carilah rumah seorang yang bernama Yudas. † Katakanlah kepada seseorang di rumahnya bahwa kamu mau bertemu dengan seorang yang bernama Saulus— yaitu orang yang berasal dari kota Tarsus. Dia sekarang sedang berdoa kepada-Ku. <sup>12</sup> Dan dalam suatu penglihatan juga, Saulus sudah melihat seorang yang bernama Ananias datang kepadanya, dan meletakkan kedua tangannya padanya, supaya dia bisa melihat kembali.”

<sup>13</sup> Tetapi Ananias menjawab, “Tuhan, saya sudah mendengar banyak tentang orang itu! Dia sudah banyak menganiaya umat-Mu di Yerusalem! <sup>14</sup> Dia datang ke sini dengan membawa surat kuasa dari imam-imam kepala untuk menangkap setiap orang yang percaya kepada-Mu.”

<sup>15</sup> Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Pergilah, karena Aku sudah memilih dia untuk menjadi hamba-Ku, supaya dia memberitakan tentang Aku kepada orang yang bukan Yahudi, dan kepada raja-raja, dan juga kepada orang Yahudi. <sup>16</sup> Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya begitu banyak penderitaan yang harus dia alami karena melayani Aku.”

<sup>17</sup> Maka Ananias pergi ke rumah Yudas untuk menemui Saulus. Lalu dia meletakkan kedua tangannya pada Saulus dan berkata, “Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus mengutus saya kepadamu. Dialah yang kamu lihat dalam perjalananmu ke sini. Dia mengutus saya supaya kamu bisa melihat lagi dan dipenuhi oleh Roh Kudus.” <sup>18</sup> Tiba-tiba ada sesuatu seperti sisik ikan yang jatuh dari mata Saulus, dan dia bisa melihat kembali. Sesudah itu dia berdiri, lalu Ananias membaptis dia. <sup>19</sup> Kemudian Saulus makan dan merasa kuat kembali.

#### *Saulus mulai memberitakan tentang Yesus di Damsik*

Lalu Saulus tinggal beberapa hari bersama pengikut-pengikut Yesus di Damsik. <sup>20</sup> Dia langsung pergi ke beberapa rumah pertemuan orang Yahudi dan mulai memberitakan tentang Yesus dengan berkata, “Yesus adalah Anak Allah!”

<sup>21</sup> Semua orang yang mendengar dia menjadi heran dan berkata, “Bukankah dia ini yang mencoba membinasakan orang-orang yang percaya kepada Yesus di Yerusalem?! Karena itulah dia datang ke sini— untuk menangkap dan membawa mereka kepada imam-imam kepala!”

<sup>22</sup> Tetapi Tuhan semakin memberi hikmat dan kemampuan kepada Saulus untuk meyakinkan orang lewat ajarannya, dan waktu dia berdebat dengan orang Yahudi di Damsik, tidak ada yang bisa mengalahkan dia, karena dia membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus‡ yang dijanjikan Allah.

\* **9:2** pengikut-pengikut Yesus Secara harfiah, “orang-orang (pengikut) jalan.” Menurut Saulus dan imam agung, mereka mengikuti jalan sesat, atau menurut penulis Lukas, mereka mengikuti jalan keselamatan yang diajarkan oleh Tuhan Yesus. † **9:11** Yudas Yudas di sini bukanlah salah satu dari kedua belas rasul. ‡ **9:22** Kristus Lihat catatan mengenai Kristus dalam Kis. 2:36.



### *Saulus meloloskan diri dari orang Yahudi di Damsik*

<sup>23</sup> Sesudah lewat beberapa hari, orang Yahudi di Damsik membuat rencana untuk membunuh Saulus. <sup>24</sup> Siang dan malam mereka menjaga pintu-pintu gerbang kota supaya bisa membunuh dia. Tetapi kemudian rencana mereka itu diketahui oleh Saulus. <sup>25</sup> Maka pada suatu malam, orang-orang yang sudah mengikuti ajaran Saulus menolong dia untuk meloloskan diri dari kota itu. Mereka menurunkan dia di dalam sebuah keranjang besar melalui lubang yang ada di tembok kota itu.

### *Saulus di Yerusalem*

<sup>26</sup> Pada waktu Saulus tiba di Yerusalem, dia mencoba bergabung dengan para pengikut Yesus yang lain, tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka tidak percaya bahwa dia sudah menjadi pengikut Yesus. <sup>27</sup> Tetapi Barnabas membawa dia kepada para rasul dan menceritakan bagaimana Saulus sudah melihat Tuhan dalam perjalanan ke Damsik. Barnabas juga memberitahukan bahwa Tuhan sudah berbicara kepada Saulus, dan Saulus sudah memberitakan tentang Yesus dengan berani di Damsik.

<sup>28</sup> Jadi, Saulus pun bergabung dengan mereka dan sering ikut bersama mereka ke mana saja di seluruh Yerusalem, dan dia selalu berbicara tentang Tuhan Yesus dengan berani. <sup>29</sup> Tetapi dia sering berdebat dengan beberapa orang Yahudi yang berbahasa Yunani, sampai akhirnya mereka mencoba untuk membunuh dia. <sup>30</sup> Pada waktu hal itu didengar oleh saudara-saudari seiman yang lain, mereka mengantar Saulus ke Kaisarea, lalu mengirim dia ke Tarsus.

<sup>31</sup> Sesudah itu, semua orang percaya di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria hidup dengan tenang dalam perlindungan Allah. Mereka hidup dengan penuh rasa hormat kepada Tuhan Yesus, dan Roh Kudus selalu menguatkan mereka, sehingga jumlah mereka semakin bertambah banyak.

### *Petrus di kota Lida dan Yope*

<sup>32</sup> Pada waktu itu, Petrus mengunjungi semua daerah di sekitar Yerusalem, dan pergi mengunjungi orang-orang percaya di Lida. <sup>33</sup> Di sana dia bertemu dengan seorang yang bernama Eneas yang sudah delapan tahun lumpuh total dan tidak bisa bangun dari tempat tidurnya. <sup>34</sup> Petrus berkata kepadanya, "Eneas, Kristus Yesus menyembuhkan kamu. Berdirilah dan bereskan tempat tidurmu." Saat itu juga dia langsung berdiri. <sup>35</sup> Lalu semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat Eneas sudah disembuhkan, lalu mereka bertobat dan menjadi pengikut Tuhan Yesus.

<sup>36</sup> Di kota Yope tinggal seorang pengikut Yesus yang dalam bahasa Ibrani bernama Tabita. (Dalam bahasa Yunani Tabita disebut Dorkas— yaitu 'rusa kecil'.) Perempuan itu selalu berbuat hal-hal yang baik untuk orang lain dan sering menolong orang miskin. <sup>37</sup> Pada waktu Petrus berada di Lida, Tabita sakit keras lalu meninggal. Kemudian ibunya lain memandikan mayatnya sesuai dengan adat Yahudi dan menaruh mayatnya di ruangan atas. <sup>38</sup> Kota Lida dekat dengan Yope. Jadi, ketika orang-orang percaya mendengar bahwa Petrus berada di Lida, mereka mengutus dua orang ke sana. Lalu kepadanya mereka memohon dengan sangat, "Tolong cepat datang." <sup>39</sup> Lalu Petrus menyiapkan diri dan ikut dengan mereka. Ketika tiba di sana, Petrus diantar ke ruang atas tersebut. Semua janda berdiri mengelilingi Petrus di situ. Sambil menangis mereka memperlihatkan kepadanya baju-baju dan berbagai pakaian lain yang dibuat oleh Dorkas untuk mereka pada waktu dia masih hidup. <sup>40</sup> Sesudah Petrus menyuruh semua orang keluar dari ruangan itu, dia berlutut dan berdoa. Kemudian dia melihat ke arah mayat itu dan berkata, "Tabita, bangunlah." Lalu Tabita membuka matanya, dan ketika melihat Petrus, dia bangun dan duduk. <sup>41</sup> Lalu Petrus mengulurkan tangannya dan membantu Tabita untuk berdiri. Kemudian Petrus memanggil orang-orang percaya dan para janda itu, dan menunjukkan kepada mereka bahwa Tabita sudah hidup kembali.

<sup>42</sup> Berita tentang keajaiban itu tersebar ke seluruh kota Yope, dan banyak orang yang menjadi percaya kepada Tuhan. <sup>43</sup> Sesudah itu, Petrus tinggal cukup lama di Yope bersama seorang yang bernama Simon, seorang pengolah kulit binatang.

## 10

### *Petrus dan Kornelius*

<sup>1</sup> Di kota Kaisarea ada seorang komandan kompi Roma yang bernama Kornelius. Dia memimpin seratus anggota tentara yang disebut Batalion Italia. <sup>2</sup> Kornelius dan keluarganya sangat hormat dan taat kepada Allah, dan dia sering memberikan bantuan kepada orang-orang miskin, dan dia juga selalu berdoa kepada Allah. <sup>3</sup> Pada suatu hari sekitar jam tiga sore, dia mendapat suatu penglihatan dan melihat dengan jelas bahwa malaikat datang kepadanya dan berkata, "Kornelius!"

<sup>4</sup> Lalu Kornelius memandang malaikat itu dengan rasa takut dan bertanya, “Ada apa Tuan?”

Lalu malaikat itu menjawab, “Allah berkenan atas doa-doamu dan atas semua bantu-anmu kepada orang-orang miskin. Dan di mata Allah kedua hal itu sudah menjadi seperti suatu persembahan. <sup>5</sup> Sekarang kirimlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang yang bernama Simon— yang juga disebut Petrus. <sup>6</sup> Dia sedang tinggal sebagai tamu di rumah seorang pengolah kulit binatang. Namanya juga Simon, dan rumahnya berada di pinggir pantai.” <sup>7</sup> Lalu sesudah malaikat itu pergi, Kornelius memanggil dua orang hambanya dan seorang tentara yang bertugas sebagai sekretaris pribadinya. Tentara itu juga menyembah Allah. <sup>8</sup> Dan sesudah dia menjelaskan semua kepada mereka bertiga, dia menyuruh mereka pergi ke Yope.

<sup>9</sup> Besok harinya sekitar jam dua belas siang, waktu mereka dalam perjalanan dan mendekati kota Yope, Petrus naik ke teras di bagian atas rumah\* untuk berdoa. <sup>10</sup> Lalu dia merasa lapar dan ingin makan. Ketika orang sedang menyiapkan makanan, Petrus mendapat suatu penglihatan. <sup>11</sup> Dia melihat langit terbuka, lalu ada sesuatu yang kelihatannya seperti selembar kain linen yang lebar turun dari langit. Kain itu tergantung pada keempat sudutnya. <sup>12</sup> Di dalam kain itu ada banyak sekali jenis binatang yang tidak boleh dimakan oleh orang Yahudi, termasuk binatang berkaki empat, binatang yang merayap di tanah, dan burung-burung liar. <sup>13</sup> Lalu ada suara yang berkata kepadanya, “Petrus, berdirilah! Potonglah itu dan makanlah.”

<sup>14</sup> Tetapi Petrus berkata, “Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis.”

<sup>15</sup> Suara itu berbicara untuk kedua kalinya, “Apa yang Allah katakan halal janganlah kamu anggap haram.” <sup>16</sup> Penglihatan itu muncul tiga kali, kemudian kain itu langsung terangkat kembali ke langit.

<sup>17</sup> Waktu Petrus masih memikirkan arti dari penglihatan itu, orang yang disuruh oleh Kornelius itu sudah menemukan rumah Simon dan sedang berdiri di depan pintu pagar halaman rumah itu. <sup>18</sup> Mereka bertanya, “Apakah orang yang bernama Simon— yang juga disebut Petrus, menumpang di sini?”

<sup>19</sup> Dan waktu Petrus masih memikirkan tentang penglihatan itu, Roh Kudus berkata kepadanya, “Dengar Petrus! Ada tiga orang sedang mencari kamu. <sup>20</sup> Berdirilah dan turunlah ke bawah. Pergilah bersama mereka tanpa ragu-ragu karena Aku yang mengutus mereka kepadamu.”

<sup>21</sup> Petrus turun dan berkata kepada ketiga orang itu, “Sayalah orang yang kalian cari. Untuk apa kalian datang?”

<sup>22</sup> Mereka berkata, “Kornelius— seorang komandan kompi Romawi, menyuruh kami datang ke sini. Dia orang baik. Dia sudah menjadi penyembah Allah, dan semua orang Yahudi menghormati dia. Dia diberitahukan oleh malaikat dari surga untuk mengundang Bapak datang ke rumahnya, supaya dia bisa mendengar ajaran yang akan Bapak sampaikan.” <sup>23</sup> Lalu Petrus mengundang mereka masuk dan bermalam di rumah itu. Besok harinya, sesudah bersiap-siap, dia berangkat bersama mereka. Beberapa saudara seiman dari Yope juga ikut bersama mereka. <sup>24</sup> Dan pada hari berikutnya mereka tiba di Kaisarea. Kornelius sudah menunggu mereka dan sudah mengumpulkan seluruh keluarganya dan sahabat-sahabatnya di rumahnya.

<sup>25</sup> Waktu Petrus tiba di rumah Kornelius, Kornelius langsung berlutut di depan kaki Petrus dan menyembah dia. <sup>26</sup> Tetapi Petrus memegang dan menarik dia supaya berdiri sambil berkata, “Berdirilah! Saya juga hanya manusia biasa— sama seperti Bapak!” <sup>27</sup> Sambil berbicara dengan Kornelius, mereka masuk ke dalam rumah dan Petrus melihat banyak orang yang sudah berkumpul di situ.

<sup>28</sup> Dan Petrus berkata kepada mereka, “Kalian sudah tahu bahwa kami orang Yahudi dilarang bergaul atau mengunjungi orang yang bukan Yahudi seperti kalian. Tetapi Allah sudah menunjukkan kepada saya bahwa saya tidak boleh menganggap siapa pun terlalu najis untuk diterima oleh Allah. <sup>29</sup> Karena itu, waktu saya diundang ke sini, saya tidak keberatan untuk datang. Jadi sekarang, saya mau bertanya: Kenapa kalian memanggil saya?”

<sup>30</sup> Dan Kornelius menjawab, “Empat hari yang lalu, saya sedang berdoa di rumah ini, pada waktu yang sama seperti sekarang— yaitu jam tiga sore. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depan saya dengan pakaian yang berkilau-kilauan. <sup>31</sup> Lalu dia berkata, ‘Kornelius, Allah berkenan atas doa-doamu dan atas semua bantuan yang kamu berikan

\* **10:9** teras di bagian rumah Di negeri Israel bagian atas rumah biasanya datar dan digunakan seperti teras atau halaman untuk orang Indonesia.

kepada orang-orang miskin. <sup>32</sup> Oleh karena itu, suruhlah beberapa orang ke Yope untuk mengundang Simon— yang juga disebut Petrus, supaya datang ke sini. Dia sedang tinggal di rumah Simon, seorang pengolah kulit binatang. Rumahnya berada di pinggir pantai.’ <sup>33</sup> Jadi saya segera menyuruh orang pergi memanggil Bapak. Saya berterima kasih karena bapak sudah datang ke sini. Jadi, sekarang kami sudah berkumpul di hadapan Allah untuk mendengarkan semua yang sudah TUHAN perintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada kami.”

*Petrus berbicara di rumah Kornelius*

<sup>34</sup> Lalu Petrus berkata, “Sekarang saya sungguh-sungguh sadar bahwa Allah tidak membedakan-bedakan orang. <sup>35</sup> Karena dari bangsa mana pun, orang-orang yang menghormati-Nya dan melakukan yang benar diterima oleh-Nya. <sup>36</sup> Kalian sudah mendengar bahwa Allah sudah menyampaikan Kabar Baik kepada bangsa Yahudi, bahwa kami harus berdamai kembali dengan Allah melalui Kristus yang sudah dijanjikan itu— yaitu Yesus, yang adalah Tuhan atas semua orang di dunia ini. <sup>37-38</sup> Dan kalian sudah mengetahui tentang apa yang sudah dilakukan oleh Yesus, orang Nazaret itu di seluruh Yudea. Dia memulai pelayanan-Nya di provinsi Galilea sesudah Yohanes Pembaptis memberitakan kepada orang Yahudi bahwa mereka harus bertobat dan dibaptis. Jadi kalian sudah mengetahui tentang Yesus, yang sudah diurapi oleh Allah dengan Roh Kudus dan dengan kuasa-Nya. Lalu Yesus pergi ke mana saja dan melakukan hal-hal yang baik dan melepaskan semua yang dikuasai iblis, karena Allah menyertai Dia. <sup>39</sup> Dan kami adalah saksi mata atas semua yang sudah Yesus lakukan di provinsi Yudea dan di Yerusalem. Tetapi Dia sudah dibunuh oleh orang Yahudi dengan menggantungkan Dia pada kayu salib. <sup>40</sup> Tetapi pada hari ketiga, Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian, lalu Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami dan orang banyak. <sup>41</sup> Tidak semua masyarakat Yerusalem melihat Dia, tetapi hanya orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah saja yang sudah melihat Dia. Kami yang sudah makan dan minum bersama Dia sesudah Dia hidup kembali dari kematian dipilih-Nya untuk menjadi saksi bagi Dia. <sup>42</sup> Dan Dialah yang sudah memberikan perintah kepada kami untuk memberitakan dan bersaksi kepada semua orang bahwa Allah sudah menentukan Dia untuk mengadili semua orang — baik yang masih hidup maupun yang sudah mati. <sup>43</sup> Semua nabi sudah menyampaikan berita tentang Dia, bahwa melalui nama Yesus, setiap orang yang percaya kepada-Nya, dosa-dosanya akan diampuni.”

*Roh Kudus diberikan kepada orang yang bukan Yahudi*

<sup>44</sup> Waktu Petrus masih berbicara seperti itu, Roh Kudus turun dan menguasai semua orang yang mendengar berita itu. <sup>45</sup> Orang-orang percaya dari bangsa Yahudi yang ikut serta dengan Petrus sangat heran melihat bahwa Roh Kudus juga dicurahkan kepada orang yang bukan Yahudi itu, <sup>46</sup> karena mereka mendengar orang-orang itu berbicara dan memuji Allah dengan bermacam-macam bahasa— sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus. Kemudian Petrus berkata kepada saudara-saudara Yahudi itu, <sup>47</sup> “Ternyata mereka sudah menerima Roh Kudus, sama seperti yang kita alami dulu. Jadi orang tidak bisa menyalahkan kita kalau kita membaptis mereka dengan air juga.” <sup>48</sup> Jadi Petrus menyuruh saudara-saudara seiman dari Yope itu untuk membaptis orang yang bukan Yahudi itu dalam nama Kristus Yesus. Sesudah itu, Kornelius dan yang lainnya meminta Petrus supaya tinggal bersama mereka selama beberapa hari lagi.

## 11

*Petrus kembali ke Yerusalem*

<sup>1</sup> Lalu para rasul dan saudara-saudari seiman di provinsi Yudea mendengar bahwa orang yang bukan Yahudi juga sudah percaya Firman Allah tentang Tuhan Yesus. <sup>2</sup> Jadi, waktu Petrus pergi ke Yerusalem, ada saudara-saudari seiman dari bangsa Yahudi\* yang bertengkar dengan dia. <sup>3</sup> Mereka berkata, “Kamu sudah pergi ke rumah orang yang bukan Yahudi† dan bahkan kamu makan bersama mereka!”

<sup>4</sup> Karena itu Petrus menjelaskan semua yang sudah terjadi mulai dari awal kejadiannya. <sup>5</sup> Petrus berkata, “Waktu saya berada di kota Yope dan sedang berdoa, saya mendapat suatu penglihatan, dan saya melihat sesuatu yang kelihatannya seperti kain linen lebar yang turun dari langit. Kain itu tergantung pada keempat sudutnya. Lalu kain itu turun tepat di depan saya. <sup>6</sup> Ketika saya memperhatikan apa yang ada di dalam kain itu, saya melihat ada banyak jenis binatang yang tidak boleh dimakan oleh orang Yahudi,

\* 11:2 saudara-saudari ... Yahudi Secara harfiah, “orang-orang dari (kelompok) bersunat.” † 11:3 bukan Yahudi Secara harfiah, “orang-orang tidak bersunat.”

termasuk binatang berkaki empat, binatang yang merayap di tanah, dan burung-burung liar. <sup>7</sup> Kemudian saya mendengar suara yang berkata kepada saya, 'Petrus, berdirilah! Potonglah itu dan makanlah.' <sup>8</sup> Tetapi, saya berkata, 'Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis.' <sup>9</sup> Lalu suara itu berkata lagi dari langit, 'Apa yang Allah katakan halal janganlah kamu anggap haram.' <sup>10</sup> Penglihatan itu terjadi tiga kali, kemudian kain itu langsung terangkat kembali ke langit. <sup>11</sup> Dan tepat pada saat itu juga ada tiga orang yang datang ke rumah tempat saya menginap. Mereka dari Kaisarea yang diutus datang kepada saya. <sup>12</sup> Lalu Roh Kudus berkata kepada saya untuk ikut dengan mereka tanpa ragu-ragu. Keenam saudara dari Yope yang sedang duduk di sini sekarang ikut juga bersama saya ketika kami masuk ke dalam rumah orang yang bukan Yahudi itu. <sup>13</sup> Dan pemilik rumah itu memberitahukan kepada kami bagaimana dia melihat malaikat berdiri di rumahnya dan berkata, 'Kirimlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput Simon— yang juga disebut Petrus. <sup>14</sup> Dia akan menyampaikan berita tentang bagaimana kamu dan semua orang yang tinggal bersamamu bisa diselamatkan.' <sup>15</sup> Lalu waktu saya mulai berbicara, tiba-tiba Roh Kudus turun ke atas mereka, sama seperti yang kita alami dulu. <sup>16</sup> Kemudian saya ingat kembali bahwa Tuhan Yesus pernah berkata, 'Dulu Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi kalian akan dibaptis dengan Roh Kudus.' <sup>17</sup> Jadi kalau Allah sudah memberikan Roh-Nya kepada mereka yang bukan Yahudi, bagaimana mungkin saya bisa menghalangi Allah! Berdasarkan percaya kepada Tuhan kita Kristus Yesus, mereka juga sudah mendapat pemberian yang sama seperti yang dulu kita terima." <sup>18</sup> Sesudah saudara-saudari Yahudi itu mendengarkan penjelasan Petrus, mereka berhenti menentang dia lalu memuji Allah, "Wah! Kalau begitu, Allah juga sudah memberikan kesempatan kepada orang yang bukan Yahudi untuk bertobat dan menerima hidup yang selama-lamanya, sama seperti kita!"

#### *Kabar Baik datang ke kota Antiokia*

<sup>19</sup> Sementara itu, orang-orang percaya yang sudah terpengaruh karena penganiayaan yang terjadi sesudah pembunuhan Stefanus melarikan diri sampai ke negeri Fenisia, pulau Siprus, dan kota Antiokia. Mereka masih terus saja menyampaikan Firman Allah tentang Yesus di tempat-tempat itu, tetapi hanya kepada orang Yahudi saja. <sup>20</sup> Tetapi ada beberapa orang dari antara mereka yang berasal dari Siprus dan kota Kirene. Pada waktu mereka datang ke Antiokia, mereka mulai menceritakan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepada orang yang bukan Yahudi. <sup>21</sup> Dan TUHAN Allah menolong mereka, sehingga sejumlah besar orang yang bukan Yahudi percaya dan beralih menjadi penyembah Tuhan Yesus.

<sup>22</sup> Waktu jemaat di Yerusalem mendengar tentang orang-orang yang baru percaya itu, mereka mengutus Barnabas ke Antiokia. <sup>23-24</sup> Barnabas orang yang sangat baik— penuh dengan Roh Kudus dan mempunyai keyakinan yang kuat. Pada waktu dia tiba dan melihat bahwa ternyata TUHAN Allah sedang menunjukkan kebaikan hati-Nya di sana, dia sangat gembira. Lalu semua orang percaya yang di sana diajaknya supaya dengan segenap hati terus setia kepada Tuhan Yesus. Akhirnya semakin banyak juga orang yang menjadi pengikut Tuhan Yesus karena pelayanan Barnabas.

<sup>25</sup> Lalu Barnabas pergi ke kota Tarsus untuk mencari Saulus. <sup>26</sup> Sesudah dia menemukan Saulus, Barnabas membawanya kembali ke Antiokia. Lalu selama satu tahun penuh mereka terlibat di dalam jemaat dan mengajar sejumlah besar orang. Dan di Antiokialah, untuk pertama kalinya, para pengikut Yesus disebut "Kristen."

<sup>27</sup> Pada waktu itu, beberapa orang dari Yerusalem yang mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat datang ke Antiokia. <sup>28</sup> Salah satu dari mereka bernama Agabus. Dia berdiri dalam pertemuan jemaat dan dengan kuasa dari Roh Kudus dia berkata, "Hampir seluruh penduduk bumi akan mengalami bencana kelaparan." (Kelaparan itu terjadi pada waktu Klaudius sedang memerintah sebagai raja agung di Roma.) <sup>29</sup> Sesudah mendengar nubuat itu, semua pengikut Yesus di Antiokia memutuskan untuk mengumpulkan sumbangan dan mengirimkannya untuk membantu saudara-saudari seiman di provinsi Yudea. Mereka sepakat memberikan sumbangan sebanyak mungkin— sesuai dengan kemampuan masing-masing. <sup>30</sup> Hal itu mereka laksanakan, lalu mereka mengutus Barnabas dan Saulus untuk menyerahkan dana itu kepada para penatua orang-orang percaya di Yerusalem.

## 12

### *Herodes Agripa menganiaya saudara-saudari seiman*

<sup>1</sup> Pada waktu itu juga, Raja Herodes menyuruh tentara-tentaranya untuk menangkap dan menganiaya beberapa orang saudara-saudari seiman. <sup>2</sup> Dan dia menyuruh tentara-tentaranya untuk membunuh Yakobus— saudara Yohanes, dengan pedang. <sup>3</sup> Waktu

dia melihat bahwa pembunuhan itu membuat hati pemimpin-pemimpin Yahudi senang, lalu dia menyuruh para tentaranya untuk menangkap Petrus juga. Hal itu terjadi pada pekan perayaan Paskah.\*<sup>4</sup> Ketika Petrus ditangkap dan dipenjarakan, Herodes menyuruh empat kelompok tentara untuk menjaga dia. Masing-masing kelompok terdiri dari empat orang tentara. Dia berencana mengadili Petrus di depan umum sesudah Hari Raya Paskah.<sup>5</sup> Sementara Petrus ditahan dalam penjara, jemaat sungguh-sungguh mendoakan dia.

#### *Malaikat membebaskan Petrus dari penjara*

<sup>6</sup> Pada malam harinya sebelum Petrus diadili oleh Herodes pada besok harinya, Petrus sedang tidur dan terikat dengan dua rantai pada kedua tentara yang ada di sebelah kiri dan kanannya. Ada juga tentara-tentara lain yang sedang berjaga-jaga di pintu penjara.<sup>7</sup> Tiba-tiba salah satu malaikat muncul di sana, dan terang bersinar di dalam penjara itu. Lalu malaikat itu menyentuh Petrus pada bagian rusuknya untuk membangunkan dia dan berkata, "Cepat bangun!" Saat itu juga rantai-rantai itu terlepas dari tangan Petrus.<sup>8</sup> Lalu malaikat itu berkata kepadanya, "Pakailah bajumu dan sandalmu." Dan Petrus pun melakukannya. Kemudian malaikat itu berkata lagi, "Pakailah jubahmu dan ikutlah saya."<sup>9</sup> Lalu Petrus mengikuti malaikat itu keluar, tetapi dia tidak berpikir bahwa yang dilakukan malaikat itu benar-benar terjadi. Dia menyangka bahwa dia mendapat penglihatan.<sup>10</sup> Mereka melewati penjagaan pertama dan kedua, lalu mereka sampai di pintu besi, yang adalah pintu menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya dan mereka pun keluar dari situ. Sesudah mereka berjalan dari persimpangan jalan ke jalan lain, tiba-tiba malaikat itu menghilang.

<sup>11</sup> Saat itu juga Petrus menyadari apa yang sudah terjadi dan dia berkata, "Sekarang saya tahu dengan pasti bahwa Allah sudah mengutus malaikat-Nya untuk menyelamatkan saya dari tangan Herodes dan dari semua rencana jahat orang Yahudi."

<sup>12</sup> Ketika Petrus sudah sadar tentang apa yang terjadi, dia pergi ke rumah Maria—ibu Markus. Markus itu juga disebut Yohanes. Di rumah itu banyak orang sedang berkumpul dan berdoa.<sup>13</sup> Petrus mengetuk pintu dan seorang perempuan yang bernama Rode datang untuk membuka pintu. Dia bekerja sebagai pembantu di rumah itu.<sup>14</sup> Waktu Rode mengenal suara Petrus, karena dia sangat gembira, dia berlari ke dalam dan lupa untuk membuka pintu. Lalu dia memberitahukan kepada semua yang berkumpul, "Petrus sedang berdiri di depan pintu!"<sup>15</sup> Lalu mereka berkata kepadanya, "Kamu sudah gila!" Ketika dia terus saja berkata bahwa Petrus memang ada di luar, mereka berkata lagi, "Mungkin itu malaikat yang bertugas untuk selalu menjaga dia."

<sup>16</sup> Sementara itu Petrus masih terus mengetuk pintu, dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka heran sekali.<sup>17</sup> Tetapi Petrus memberi tanda dengan tangannya supaya mereka diam, lalu dia menceritakan kepada mereka bagaimana TUHAN sudah mengeluarkan dia dari penjara. Sesudah itu, dia berkata kepada mereka, "Beritahukanlah tentang hal ini kepada Yakobus<sup>†</sup> dan saudara-saudari seiman yang lain." Lalu dia pergi ke tempat lain.

<sup>18</sup> Besok paginya, para pengawal dan tentara-tentara itu menjadi gempar tentang bagaimana Petrus bisa keluar dari dalam penjara.<sup>19</sup> Herodes menyuruh tentara-tentaranya yang lain untuk mencari Petrus, tetapi mereka tidak menemukan dia. Lalu Herodes memeriksa keenam belas tentara yang sudah menjaga penjara itu. Akhirnya dia memberikan perintah supaya mereka semua dibunuh.

#### *Herodes Agripa meninggal*

Sesudah itu, Herodes berangkat dari provinsi Yudea ke kota Kaisarea dan tinggal di sana beberapa lama.<sup>20</sup> Sebelumnya Herodes dan masyarakat kota Tirus dan Sidon saling dendam. Jadi pada kunjungan ini, utusan-utusan dari kedua kota itu berusaha berdamai dengan raja, karena daerah mereka bergantung kepada daerah Herodes untuk mendapatkan makanan. Oleh karena itu mereka menyuap seorang pejabat bernama Blastus—yaitu kepala urusan istana, supaya dia membantu mereka dalam urusan itu.

<sup>21</sup> Jadi, pada hari yang sudah ditentukan, Herodes memakai jubah khusus raja, duduk di atas takhta kerajaan, dan berpidato kepada mereka.<sup>22</sup> Orang banyak dari kedua kota itu mau menyenangkan hati raja, jadi mereka memuji dia dengan berteriak, "Yang kita

\* **12:3** Paskah Di sini 'Paskah' menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani yang berarti 'Hari Raya Roti Tanpa Ragi'—yang dirayakan selama satu minggu bersama dengan Hari Raya Paskah. Lihat Kel. 12. † **12:17** Yakobus ini adalah adik Yesus, yang pada waktu itu menjadi pemimpin jemaat Kristen di Yerusalem. Dialah juga yang menulis Surat Yakobus.

dengar ini adalah suara dewa,<sup>‡</sup> bukan suara manusia!”<sup>23</sup> Tiba-tiba malaikat menjatuhkan hukuman atas Herodes karena dia menerima pujian itu dan tidak memberi hormat kepada Allah. Lalu usus Herodes dimakan oleh cacing-cacing hingga dia mati.

<sup>24</sup> Pada waktu itu Firman Allah masih terus tersebar dan jumlah orang yang percaya kepada Yesus semakin bertambah banyak.

<sup>25</sup> Sesudah Barnabas dan Saulus menyelesaikan pelayanan mereka di Yerusalem, mereka kembali ke Antiokia. Markus— yang juga disebut Yohanes, ikut bersama mereka.

## 13

### *Barnabas dan Saulus diberi tugas khusus*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, di antara saudara-saudari seiman di Antiokia ada beberapa orang yang mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat atau mengajarkan Firman Allah. Mereka itu adalah Barnabas, Saulus, Simeon— yang juga disebut Niger, Lukius— yang berasal dari Kirene, dan Manaen. Manaen itu sudah dibesarkan bersama-sama dengan Raja Herodes. <sup>2</sup> Waktu mereka sedang mengikuti pertemuan khusus untuk memuji TUHAN dan berpuasa, Roh Kudus berkata kepada mereka, “Tugaskan Barnabas dan Saulus untuk melakukan pekerjaan yang sudah Aku siapkan bagi mereka.”

<sup>3</sup> Jadi, sesudah mereka berpuasa dan berdoa lagi, mereka meletakkan tangan pada Barnabas dan Saulus sebagai tanda bahwa mereka diserahkan dan diutus untuk melakukan tugas itu.

### *Barnabas dan Saulus di pulau Siprus*

<sup>4</sup> Oleh karena diutus oleh Roh Allah, mereka pergi ke Seleukia, dan dari sana mereka berlayar ke pulau Siprus. <sup>5</sup> Waktu mereka sampai di kota Salamis, mereka menyampaikan berita keselamatan dari Allah di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. Markus— yang dipanggil Yohanes itu, juga ikut untuk membantu mereka.

<sup>6-8</sup> Lalu mereka mengunjungi semua tempat di pulau itu sampai mereka tiba di kota Pafos. Di sana mereka bertemu dengan seorang tukang sihir dan nabi palsu yang bernama Bar-Yesus— yang juga dipanggil Elimas dalam bahasa Yunani. Dia adalah orang Yahudi. Dia sudah menjadi teman dengan gubernur di pulau itu yang bernama Sergius— yang juga disebut Paulus, seorang yang pintar. Lalu gubernur memanggil Barnabas dan Saulus, karena dia mau mendengar berita dari Allah itu. Tetapi Elimas menentang mereka berdua, dan berusaha supaya gubernur itu tidak percaya kepada Yesus. <sup>9</sup> Tetapi Saulus— yang juga disebut Paulus, saat itu dikuasai Roh Kudus dan memandang Elimas<sup>10</sup> lalu menegur dia, “Kamu ini anak iblis! Hatimu penuh dengan penipuan dan ajaran sesat. Kamu adalah musuh dari semua hal yang benar! Kapan kamu berhenti untuk memutar-balikkan jalan TUHAN!”<sup>11</sup> Awas! TUHAN sekarang memukulmu, dan kamu akan menjadi buta untuk sementara. Bahkan kamu tidak akan bisa melihat sinar matahari.”

Lalu tiba-tiba ada sesuatu seperti kabut yang gelap menutupi Elimas. Dan dia berjalan meraba-raba dan berusaha mencari orang untuk memegang tangannya dan membawa dia pergi. <sup>12</sup> Waktu gubernur melihat apa yang terjadi itu, dia menjadi percaya kepada Yesus, karena dia heran sekali dengan ajaran tentang Tuhan Yesus.

### *Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokia di provinsi Pisidia*

<sup>13</sup> Dari kota Pafos, Paulus dan teman-temannya berlayar ke Perga, di provinsi Pamfilia. Di situ, tiba-tiba Markus meninggalkan mereka dan kembali lagi ke Yerusalem. <sup>14</sup> Dari Perga, Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokia, di provinsi Pisidia. Pada Hari Sabat, mereka masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan duduk di situ. <sup>15</sup> Sesudah pembacaan dari Hukum Taurat dan salah satu tulisan nabi, pemimpin-pemimpin rumah pertemuan itu mengirim pesan kepada Paulus dan Barnabas. Kata mereka, “Saudara-saudara, kalau ada di antara kalian berdua yang bisa memberikan suatu nasihat untuk menguatkan kami di sini, silakan sampaikan sekarang.”

<sup>16</sup> Lalu Paulus berdiri dan memberi tanda dengan tangannya bahwa dia mau berbicara, katanya, “Orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah, dengarkanlah saya! <sup>17</sup> Allah bangsa Israel sudah memilih nenek moyang kita. Dia memberkati mereka ketika mereka tinggal sebagai pendatang di Mesir, sehingga mereka menjadi bangsa yang besar. Lalu dengan kuasa-Nya yang besar, Dia membawa mereka keluar dari negeri itu. <sup>18</sup> Dan selama empat puluh tahun mereka tinggal di padang gurun, Allah tetap sabar dengan tingkah laku mereka yang jahat. <sup>19</sup> Lalu Allah membinasakan tujuh bangsa yang ada di tanah Kanaan dan memberikan tanah

<sup>‡</sup> **12:22** suara dewa Kumpulan orang Tirus dan Sidon ini tidak sungguh-sungguh berpikir bahwa Herodes adalah dewa. Tetapi mereka mencoba menyenangkan Herodes supaya dia bersedia berdamai kembali dengan mereka.

itu kepada bangsa Israel untuk menjadi milik mereka. <sup>20</sup> Semua itu berlangsung selama empat ratus lima puluh tahun.

“Sesudah itu, Allah mengangkat hakim-hakim untuk memimpin mereka sampai kepada hakim yang terakhir— yaitu Samuel, yang juga seorang nabi. <sup>21</sup> Pada waktu itu bangsa Israel meminta supaya mereka dipimpin oleh seorang raja. Lalu Allah menunjuk Saul — anak Kis dari suku Benyamin, dan dia memimpin mereka selama empat puluh tahun. <sup>22</sup> Tetapi waktu TUHAN menurunkan Saul dari takhtanya, Dia mengangkat Daud sebagai raja. Dan inilah yang Allah katakan tentang Daud, ‘Aku sudah tahu tentang Daud— anak Isai itu, bahwa dia mempunyai hati yang sesuai dengan keinginan hati-Ku. Dialah yang akan melakukan semua yang Aku mau.’

<sup>23</sup> “Jadi, seperti yang sudah Allah janjikan, Dia mengangkat Seorang dari keturunan Daud untuk menyelamatkan Israel— yaitu Yesus. <sup>24</sup> Sebelum kedatangan-Nya, Yohanes sudah mengajar bahwa semua orang Israel harus dibaptis sebagai tanda bahwa mereka sudah bertobat dari dosa-dosa mereka. <sup>25</sup> Dan waktu Yohanes hampir menyelesaikan tugasnya, dia bertanya, ‘Menurut kalian, saya bertugas dengan jabatan apa? Saya bukanlah Orang yang kalian nanti-nantikan itu. Tetapi Dia akan datang sesudah saya. Saya sendiri tidak layak untuk melayani Dia — sekalipun hanya untuk membuka tali sandal-Nya saja.’

<sup>26</sup> “Saudara-saudari yang berasal dari keturunan Abraham, dan kalian orang-orang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah: Berita tentang keselamatan ini dikirim oleh Allah kepada kita! <sup>27</sup> Tetapi orang-orang Yerusalem bersama dengan para pemimpin mereka tidak menyadari bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat. Mereka juga tidak mengerti tulisan para nabi yang dibacakan setiap Hari Sabat. Lalu secara tidak sadar, mereka menggenapi nubuatan nabi-nabi ketika mereka menjatuhkan hukuman mati atas Dia. <sup>28</sup> Padahal mereka sama sekali tidak menemukan alasan untuk membunuh Yesus, mereka terus mendesak Pilatus supaya Dia dibunuh.

<sup>29</sup> “Akhirnya sesudah secara tidak sadar mereka melakukan semua yang ditulis oleh para nabi tentang diri-Nya, mereka menurunkan Dia dari kayu salib dan menaruh mayat-Nya di dalam kuburan batu. <sup>30</sup> Tetapi Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian. <sup>31</sup> Selama beberapa hari kemudian, berulang kali Dia menampakkan diri-Nya kepada orang-orang yang sudah mengikut Dia ketika pergi dari Galilea ke Yerusalem. Dan orang-orang itulah yang sekarang memberitakan tentang Dia kepada bangsa Israel.

<sup>32</sup> “Jadi sekarang kami menyampaikan kepada kalian Kabar Baik yang sudah Allah janjikan kepada nenek moyang kita. <sup>33</sup> Sekarang, bagi kita keturunan mereka, Allah sudah menggenapi janji-Nya itu waktu Dia menghidupkan Yesus kembali dari kematian. Hal itu sesuai dengan apa yang tertulis dalam Mazmur Dua, ‘Engkau adalah Anak-Ku,

hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.’<sup>\*</sup>

<sup>34</sup> Dan sesuai dengan janji Allah, Dia menghidupkan Yesus kembali dari kematian, supaya tubuh-Nya tidak hancur dalam kubur. Karena Allah sudah berjanji kepada kita, ‘Aku akan memberikan kepada kalian berkat yang kudus dan yang pantas untuk dipercaya—

yaitu yang sudah Aku janjikan kepada Daud.’<sup>\*</sup>

<sup>35</sup> Jadi Daud juga berkata kepada Allah dalam bagian lain dari buku Mazmur,

‘Engkau tidak akan membiarkan mayat Hamba-Mu yang kudus itu hancur dalam kubur.’<sup>\*</sup>

<sup>36</sup> Perkataan itu bukan tentang Daud sendiri. Karena sesudah dia melayani Allah selama hidupnya, dia juga meninggal. Dan kuburannya ada di tempat yang sama di mana keluarganya dikuburkan. Jadi mayat Daud memang hancur di situ. <sup>37</sup> Tetapi yang Allah maksudkan adalah Yesus! Dialah yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian dan yang mayat-Nya tidak hancur dalam kubur! <sup>38</sup> Jadi Saudara-saudari, kalian juga harus tahu bahwa hanya melalui Yesuslah dosa-dosa kita bisa diampuni. <sup>39</sup> Artinya semua dosa kita yang dulu tidak bisa dihapuskan melalui persembahan-persembahan kurban yang dilakukan sesuai dengan Hukum Musa sekarang sudah dihapuskan bagi setiap orang yang percaya kepada Yesus. Hanya melalui percaya kepada Yesus kita menjadi benar di mata Allah! <sup>40</sup> Oleh karena itu, hendaklah Saudara-saudari waspada, supaya apa yang Allah sampaikan melalui nabi-Nya tidak terjadi pada kalian:

<sup>41</sup> ‘Perhatikanlah baik-baik, kalian yang suka mengejek waktu mendengar Firman-Ku!

Kalian akan merasa heran, lalu hilang dari dunia ini.

Karena Aku sedang melakukan sesuatu dalam zaman ini yang tidak mungkin kalian percayai—

biarpun orang menjelaskannya kepada kalian.’”<sup>✧</sup>

<sup>42</sup> Ketika Paulus dan Barnabas keluar dari rumah pertemuan itu, mereka berulang kali diminta supaya berbicara lagi tentang hal yang sama pada Hari Sabat berikutnya. <sup>43</sup> Waktu mereka sedang bubar dari rumah pertemuan itu, banyak orang Yahudi dan penyembah Allah yang sudah masuk agama Yahudi mengikuti Paulus dan Barnabas. Kedua rasul itu mengajar dan menekankan supaya orang-orang itu tetap berpegang kepada kebaikan hati Allah yang sudah diberikan kepada kita melalui Yesus.

<sup>44</sup> Pada Hari Sabat berikutnya hampir semua orang di kota itu berkumpul untuk mendengar penyampaian Firman Allah. <sup>45</sup> Tetapi waktu sebagian dari orang Yahudi yang belum percaya kepada Yesus melihat begitu banyak orang datang untuk mendengarkan Paulus, mereka menjadi iri hati sekali. Lalu mereka menentang dan menjelek-jelekkan apa yang diajarkannya itu. <sup>46</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas berbicara dengan berani, “Seharusnya Kabar Baik dari Allah ini disampaikan lebih dulu kepada kalian orang Yahudi. Tetapi karena kalian tidak mau menerimanya, itu artinya kalian sudah menganggap diri kalian tidak pantas menerima hidup yang selama-lamanya. Oleh karena itu, sekarang kami meninggalkan kalian dan pergi melayani bangsa yang bukan Yahudi. <sup>47</sup> Karena Allah sudah menyuruh kami dengan berkata,

‘Aku sudah memberi tugas kepada kalian untuk menerangi orang yang bukan Yahudi, supaya kalian menyampaikan berita keselamatan sampai ke ujung-ujung bumi.’”<sup>✧</sup>

<sup>48</sup> Waktu orang yang bukan Yahudi mendengar hal itu, mereka senang dan memuji Allah untuk berita itu. Dan semua orang yang sudah ditentukan oleh Allah untuk menerima hidup yang selama-lamanya menjadi percaya.

<sup>49</sup> Lalu berita keselamatan tentang Tuhan Yesus tersebar ke seluruh daerah itu. <sup>50</sup> Tetapi orang Yahudi yang tidak senang kepada mereka berdua menghasut orang-orang penting di kota itu, termasuk ibu-ibu terkemuka yang sudah masuk agama Yahudi. Mereka menimbulkan penganiayaan terhadap Paulus dan Barnabas, dan akhirnya mengusir mereka berdua dari daerah itu. <sup>51</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas melepaskan debu dari kaki mereka\* sebagai peringatan kepada penduduk kota itu bahwa Allah akan menghukum mereka. Lalu mereka pergi ke kota Ikonium. <sup>52</sup> Tetapi pengikut-pengikut Yesus yang baru di Antiokia tetap hidup dengan sukacita dan dikuasai Roh Kudus.

## 14

*Paulus dan Barnabas di Ikonium, ibukota provinsi Likaonia*

<sup>1</sup> Ketika tiba di Ikonium, Paulus dan Barnabas pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi dan mengajar tentang Yesus di sana, sama seperti yang mereka lakukan di Antiokia. Mereka mengajar dengan penuh kuasa sehingga banyak orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi menjadi percaya kepada Yesus. <sup>2</sup> Tetapi sebagian orang Yahudi yang tidak percaya menghasut orang yang bukan Yahudi, supaya mereka tidak senang kepada orang-orang yang percaya itu. <sup>3</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas tinggal lama di sana dan mengajar dengan berani tentang kebaikan hati TUHAN. Dan TUHAN menguatkan kesaksian mereka dengan memberikan kuasa kepada mereka untuk melakukan banyak keajaiban. <sup>4</sup> Akhirnya penduduk kota itu terbagi menjadi dua kelompok. Karena ada yang berpihak kepada orang-orang Yahudi, dan ada yang berpihak kepada kedua rasul itu.

<sup>5</sup> Kemudian sebagian orang Yahudi dan yang bukan Yahudi bersama para pemimpin kota itu bersepakat untuk menyiksa dan melempari Paulus dan Barnabas dengan batu. <sup>6</sup> Tetapi waktu kedua rasul mendengar tentang rencana itu, mereka melarikan diri ke daerah yang lain di provinsi Likaonia— yaitu ke daerah di sekitar kota Listra dan Derbe. <sup>7</sup> Dan di sana mereka terus menyampaikan Kabar Baik tentang Yesus.

*Paulus di kota Listra dan Derbe*

<sup>8</sup> Di Listra ada seseorang yang sudah lumpuh sejak lahir dan belum pernah berjalan. <sup>9</sup> Ketika orang itu sedang mendengar Paulus berbicara, Paulus memandang dia dan sadar bahwa orang itu mempunyai keyakinan sehingga dia bisa disembuhkan. <sup>10</sup> Lalu dengan suara yang kuat Paulus berkata, “Berdirilah di atas kakimu!” Dan orang lumpuh itu langsung berdiri dan mulai berjalan-jalan.

✧ **13:41** Hab. 1:5 ✧ **13:47** Yes. 49:6 \* **13:51** melepaskan debu dari kaki mereka merupakan peringatan kepada penduduk suatu kampung atau kota yang akan menanggung hukuman Allah. Karena ketika para pemberita Firman Allah datang menyampaikan berita keselamatan, penduduk kampung atau kota tersebut tidak mau mendengarkannya. Hal itu juga sebagai tanda bahwa para pemberita bebas dari kesalahan, karena mereka menyampaikan berita itu dengan setia.



<sup>11</sup> Waktu orang banyak melihat apa yang sudah dibuat Paulus, mereka berteriak-teriak dalam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa kita sudah turun ke tengah-tengah kita dalam bentuk manusia!” <sup>12</sup> Lalu mereka mulai memanggil Barnabas dengan nama Zeus,\* dan Paulus dengan nama Hermes,† karena dia yang banyak bicara. <sup>13</sup> Kebetulan rumah ibadah untuk dewa Zeus berada dekat sekali dengan kota itu. Karena mendengar bahwa kedua dewa mereka sudah turun, imam yang bekerja di rumah ibadah itu datang dengan membawa sapi-sapi jantan untuk dipersembahkan kepada Paulus dan Barnabas. Dia juga membawa hiasan lingkaran bunga untuk menghiasi kurban itu.

<sup>14</sup> Tetapi waktu Paulus dan Barnabas mendengar rencana imam itu, mereka merobek-robek jubah mereka sebagai tanda bahwa mereka berdua sangat tidak setuju. Lalu mereka berlari ke antara orang banyak itu sambil berkata dengan suara keras, <sup>15</sup> “Teman-teman, jangan lakukan itu! Kami hanya orang biasa — sama seperti kalian. Kami datang ke sini untuk mengajar kalian tentang berita keselamatan supaya kalian berhenti menyembah allah-allah yang tidak benar, tetapi berbalik dan menyembah Allah yang benar saja — yaitu Dia yang sudah menciptakan langit, bumi, laut, dan semua yang ada di dalam ketiga tempat itu. <sup>16</sup> Di masa lalu, Allah membiarkan semua manusia melakukan apa saja yang mereka pikir benar. <sup>17</sup> Tetapi Allah memberi berkat-berkat kepada kalian untuk menunjukkan bahwa Dia memang ada. Sebagai contoh, Dia memberikan kepada kalian hujan dari langit, tanaman yang memberikan hasil yang banyak, makanan yang cukup, dan hati yang gembira.” <sup>18</sup> Walaupun mereka berdua bicara seperti itu, mereka hampir tidak berhasil mencegah orang banyak itu untuk mempersembahkan kurban untuk menghormati mereka berdua. Tetapi akhirnya persembahan itu tidak jadi diadakan.

<sup>19</sup> Lalu beberapa orang Yahudi dari Antiokia dan Ikonium datang ke situ. Mereka mempengaruhi orang banyak itu supaya memihak kepada mereka. Lalu orang banyak itu melempari Paulus dengan batu dan menyeret dia ke luar kota, karena mereka menyangka dia sudah mati. <sup>20</sup> Tetapi waktu orang-orang yang sudah mulai ikut Yesus berdiri mengelilingi Paulus, dia berdiri dan masuk lagi ke dalam kota. Lalu besoknya dia berangkat ke Derbe bersama Barnabas.

#### *Kedua rasul kembali ke Antiokia di provinsi Siria*

<sup>21</sup> Di kota Derbe, Paulus dan Barnabas memberitakan kabar keselamatan dan banyak orang menjadi percaya kepada Yesus. Sesudah itu, mereka kembali lagi ke Listra, Ikonium, dan kota Antiokia — yang di provinsi Pisidia. <sup>22</sup> Di kota-kota itu, mereka berdua menguatkan hati orang-orang percaya untuk tetap memegang keyakinan mereka kepada Yesus. Mereka berkata, “Kita harus melalui banyak penderitaan sebelum masuk ke dalam kerajaan Allah.” <sup>23</sup> Mereka juga memilih penatua-penatua untuk setiap jemaat. Dan sesudah mereka semua berdoa dan berpuasa, Paulus dan Barnabas menyerahkan penatua-penatua itu ke dalam tangan Yesus — yaitu Tuhan yang sudah mereka percayai.

<sup>24</sup> Dan sesudah itu, mereka berdua berjalan kembali melewati provinsi Pisidia, lalu tiba di provinsi Pamfilia. <sup>25</sup> Mereka mengajarkan berita keselamatan sekali lagi di kota Perga, lalu turun ke kota Atalia. <sup>26</sup> Dan dari situ mereka naik kapal menyeberang ke kota Antiokia yang di provinsi Siria — yaitu tempat di mana dulu jemaat menyerahkan mereka supaya dijaga oleh Allah sesuai dengan kebaikan hati-Nya. Dengan demikian mereka berdua sudah menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepada mereka.

<sup>27</sup> Waktu mereka tiba di Antiokia, Paulus dan Barnabas mengumpulkan jemaat dan menceritakan semua yang sudah Allah lakukan melalui mereka berdua. Mereka juga berkata, “Allah memang sudah membuka pintu kesempatan supaya banyak orang yang bukan Yahudi percaya kepada Yesus.” <sup>28</sup> Lalu mereka tinggal dalam waktu yang lama dengan saudara-saudari seiman di kota itu.

## 15

### *Pertemuan di Yerusalem*

<sup>1</sup> Pada saat itu juga, ada beberapa orang yang datang dari provinsi Yudea ke Antiokia yang mengajar saudara-saudari yang mengikut Yesus seperti ini, “Kalau kalian yang bukan Yahudi tidak mengikut adat sunat seperti yang Musa ajarkan, kalian tidak akan selamat.” <sup>2</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas sangat tidak setuju dengan ajaran itu. Sesudah perdebatan yang serius terjadi di antara mereka, semua saudara seiman memutuskan untuk mengirim Paulus dan Barnabas serta beberapa orang lain untuk pergi kepada para rasul dan penatua seluruh orang percaya di Yerusalem untuk membahas masalah itu.

\* 14:12 Zeus Dewa orang Yunani tingkat tertinggi. † 14:12 Hermes Dewa orang Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah pembicara untuk dewa-dewa lain.

<sup>3</sup>Jadi, dengan dukungan dari jemaat, mereka pergi ke Yerusalem. Waktu mereka melewati provinsi Fenisia dan Samaria, mereka juga mengunjungi saudara-saudari seiman di situ dan menceritakan bahwa banyak orang bukan Yahudi sudah bertobat dan mengikut Yesus. Mendengar hal itu, saudara-saudari seiman itu menjadi sangat bersukacita. <sup>4</sup>Pada waktu mereka tiba di Yerusalem, mereka disambut dengan baik oleh para rasul dan penatua serta saudara-saudari seiman yang lain. Lalu Paulus dan Barnabas melaporkan semua yang sudah Allah lakukan melalui mereka. <sup>5</sup>Tetapi beberapa saudara seiman yang sebelumnya termasuk anggota kelompok Farisi berdiri dan berkata, “Orang-orang percaya yang bukan orang Yahudi harus disunat, dan kita perlu menyuruh mereka untuk menaati semua Hukum Musa.”

<sup>6</sup>Kemudian rasul-rasul dan para penatua berkumpul untuk membicarakan masalah itu. <sup>7</sup>Sesudah perdebatan yang panjang, Petrus berdiri dan berkata, “Saudara-saudara, kalian tahu bahwa sejak dulu Allah sudah memilih saya dari antara kalian, menjadi orang yang pertama untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang yang bukan Yahudi supaya mereka menjadi percaya. <sup>8</sup>Dan Allah, yang mengenal hati setiap orang, sudah menerima orang yang bukan Yahudi itu. Allah menunjukkan hal itu kepada kita ketika Dia memberikan Roh Kudus kepada mereka sama seperti yang sudah diberikan-Nya kepada kita. <sup>9</sup>Dan Allah sama sekali tidak membeda-bedakan antara kita dengan mereka. Sama seperti yang terjadi dengan kita, saat mereka percaya, Allah membersihkan hati mereka. <sup>10</sup>Jadi sekarang, kenapa kalian menguji Allah dengan menyusahkan saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi itu? Baik kita maupun nenek moyang kita tidak pernah mampu melakukan seluruh Hukum Taurat itu. Kenapa membebani mereka dengan semua itu? <sup>11</sup>Sebaliknya, kita percaya bahwa kita orang Yahudi hanya bisa diselamatkan melalui kebaikan hati Tuhan Yesus. Dan hal itu juga sama untuk mereka yang bukan Yahudi.”

<sup>12</sup>Lalu semua yang hadir menjadi diam dan mendengarkan Barnabas dan Paulus, yang menceritakan semua keajaiban yang sudah Allah lakukan melalui mereka di antara orang yang bukan Yahudi. <sup>13</sup>Sesudah mereka berdua selesai berbicara, Yakobus berkata, “Saudara-saudara, dengarkan saya. <sup>14</sup>Petrus sudah menceritakan kepada kita bagaimana untuk pertama kalinya Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada orang yang bukan Yahudi— di mana banyak orang diangkat dari antara mereka menjadi umat-Nya. <sup>15</sup>Hal itu terjadi sesuai dengan apa yang sudah dinubuatkan oleh salah satu nabi, seperti yang tertulis,

<sup>16</sup>“Sesudah itu, Aku akan kembali dan membangun lagi kerajaan Daud yang sudah rusak. Hal itu seperti kemah yang sudah roboh.

Tetapi Aku akan membangun dan mendirikan kemah itu kembali.

<sup>17</sup>Aku akan mengerjakan hal itu supaya sisa manusia yang masih tertinggal akan mencari TUHAN—

termasuk semua bangsa yang bukan Yahudi,  
yaitu mereka yang sudah Aku pilih untuk menjadi umat-Ku.

Begitulah kata TUHAN, yang akan melaksanakan hal ini.”\*

<sup>18</sup>“Dialah yang sudah memberitahukan tentang rencana-rencana-Nya ini jauh sebelum hal-hal itu terjadi.”<sup>†</sup>

<sup>19</sup>Lalu Yakobus melanjutkan, “Karena itu, menurut pendapat saya, jangan kita menyusahkan orang yang bukan Yahudi yang sudah mulai bertobat dan kembali kepada Allah. <sup>20</sup>Tetapi kita perlu menulis surat kepada mereka untuk memberitahu supaya mereka

jangan makan daging yang menjadi najis karena sudah dipersembahkan kepada berhala, atau daging binatang yang dibunuh dengan dicekik lehernya, atau apa saja yang mengandung darah, dan jangan melakukan dosa percabulan.

<sup>21</sup>Larangan-larangan ini bukan hal baru bagi mereka, karena sejak dulu sampai sekarang Hukum Musa sudah diajarkan setiap Hari Sabat di dalam rumah pertemuan orang Yahudi di setiap kota.”

*Surat kepada saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi*

<sup>22</sup>Kemudian para rasul dan penatua bersama-sama dengan seluruh jemaat memutuskan untuk memilih dan mengutus beberapa orang dari antara mereka ke Antiokia bersama Paulus dan Barnabas. Lalu mereka memilih Silas dan Yudas— yang juga disebut Barsabas. Kedua orang itu dihormati sebagai pemimpin di antara saudara-saudari seiman

\* 15:17 Kutipan ini dari Am. 9:11-12 dalam penerjemahan ke dalam Bahasa Yunani yang disebut LXX. † 15:18 Yes.

di Yerusalem. <sup>23</sup> Kepada kedua orang itu dititipkan sebuah surat untuk mereka bawa, yang berbunyi sebagai berikut:

“Salam kepada semua saudara-saudari seiman yang bukan orang Yahudi yang ada di kota Antiokia dan tempat-tempat lain di provinsi Siria dan Kilikia. Surat ini dari rasul-rasul dan para penatua seluruh orang percaya di Yerusalem— yaitu saudara-saudara kalian.

<sup>24</sup> Kami sudah mendengar bahwa ada beberapa orang yang datang kepada kalian dari daerah kami, dan mereka sudah mengajar kalian dengan hal-hal yang membuat kalian ragu dan bimbang akan keyakinan kalian masing-masing. Tetapi kami tidak mengutus mereka untuk datang mengajar kalian. <sup>25</sup> Karena itu, kami semua dengan sehat memutuskan untuk memilih dua orang dan mengutus mereka kepada kalian bersama kedua saudara kekasih kita— yaitu Barnabas dan Paulus. <sup>26</sup> Barnabas dan Paulus sudah mempengaruhi hidup mereka demi melayani Tuhan kita Kristus Yesus. <sup>27</sup> Jadi kami sudah mengutus Yudas dan Silas untuk memberitahukan secara langsung kepada kalian seperti yang tertulis juga dalam surat ini. <sup>28</sup> Karena pendapat Roh Kudus dan juga kami adalah untuk tidak membebani kalian dengan peraturan yang lebih dari hal-hal yang diperlukan— yaitu:

<sup>29</sup> Jangan makan daging yang sudah dipersembahkan kepada berhala, atau daging binatang yang dibunuh dengan dicekik lehernya, atau apa saja yang mengandung darah.

Dan jangan melakukan dosa percabulan.

Kalau kalian menghindari hal-hal itu, kalian berbuat baik. Sekian, dan salam dari kami.”

<sup>30</sup> Jadi rombongan utusan itu meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Antiokia. Waktu tiba, mereka mengumpulkan jemaat dan menyampaikan isi surat itu. <sup>31</sup> Dan waktu surat itu dibacakan, jemaat sangat bersukacita karena nasihat dalam surat itu menghibur mereka. <sup>32</sup> Yudas dan Silas juga mempunyai kemampuan khusus untuk menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah.† Jadi mereka berbicara banyak untuk menasihati dan menguatkan saudara-saudari seiman itu. <sup>33-34</sup> Lalu sesudah keduanya tinggal beberapa waktu lamanya di situ, jemaat Antiokia mengutus mereka kembali kepada jemaat Yerusalem. Ketika pamit, jemaat mendoakan mereka supaya Allah selalu melindungi mereka.‡

<sup>35</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas masih tinggal beberapa waktu lamanya di Antiokia. Mereka bersama banyak orang lain mengajarkan berita keselamatan dan Firman TUHAN kepada orang-orang yang ada di sana.

#### *Paulus dan Barnabas berpisah*

<sup>36</sup> Lalu sesudah beberapa hari, Paulus berkata kepada Barnabas, “Marilah kita kunjungi kembali saudara-saudari seiman kita di setiap kota di mana sebelumnya kita sudah memberitakan Firman TUHAN— supaya kita tahu bagaimana keadaan mereka.” <sup>37</sup> Barnabas setuju, tetapi dia mau supaya Markus— yang disebut Yohanes, ikut bersama mereka lagi. <sup>38</sup> Tetapi Paulus merasa tidak baik untuk membawa dia, karena Markus sudah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak melanjutkan pekerjaan pelayanan bersama mereka. <sup>39</sup> Karena hal itu, maka terjadilah perselisihan yang besar antara Paulus dan Barnabas sehingga mereka berpisah. Barnabas membawa Markus dan naik kapal ke pulau Siprus. <sup>40</sup> Tetapi Paulus memilih Silas, lalu mereka berangkat sesudah saudara-saudari seiman di Antiokia mempercayakan mereka kepada TUHAN Allah, supaya dengan kebaikan hati-Nya Dia menjaga mereka. <sup>41</sup> Lalu Paulus dan Silas mengunjungi seluruh provinsi Siria dan Kilikia serta menguatkan keyakinan jemaat-jemaat yang ada di sana.

## 16

### *Timotius menemani Paulus dan Silas*

<sup>1</sup> Lalu Paulus pergi juga ke kota Derbe dan Listra. Dan di sana ada seorang pengikut Kristus yang bernama Timotius. Ibunya adalah orang Yahudi yang sudah percaya kepada Yesus, tetapi bapaknya adalah orang Yunani. <sup>2</sup> Semua saudara-saudari seiman di Listra dan Ikonium mengatakan bahwa Timotius adalah orang baik. <sup>3</sup> Paulus mau supaya Timotius ikut dengan mereka berdua. Jadi dia menyunat Timotius supaya orang-orang Yahudi bisa menerima dia. Paulus tidak mau terjadi persoalan, karena semua orang

† 15:32 menyampaikan pesan... Lihat catatan di 1Kor. 14.1. ‡ 15:33-34 Ayat 34 Dalam beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani, terdapat kata-kata ini yang kemudian dihitung sebagai ayat 34: “Tetapi Silas memutuskan untuk tinggal di sana.”

di daerah itu tahu bahwa bapaknya Timotius adalah orang Yunani. <sup>4</sup> Waktu mereka berkunjung dari satu kota ke kota lain, mereka menyampaikan kepada jemaat-jemaat tentang peraturan-peraturan yang sudah diputuskan oleh rasul-rasul dan para penatua di Yerusalem. <sup>5</sup> Dengan demikian, jemaat-jemaat dikuatkan dalam keyakinan mereka, dan setiap hari jumlah orang percaya semakin bertambah.

*Penglihatan Paulus tentang kebutuhan orang-orang di provinsi Makedonia*

<sup>6</sup> Lalu Paulus dan mereka yang menyertai dia melakukan perjalanan melalui provinsi Frigia dan Galatia, karena mereka dilarang oleh Roh Kudus untuk mengabarkan berita keselamatan di provinsi Asia. <sup>7</sup> Waktu mereka tiba di perbatasan provinsi Misia, mereka beberapa kali mencoba untuk pergi ke provinsi Bitinia. Tetapi sekali lagi Roh Yesus\* tidak mengizinkan mereka ke sana. <sup>8</sup> Oleh karena itu, mereka pergi melintasi provinsi Misia sampai tiba di kota pelabuhan Troas. <sup>9</sup> Pada malam itu TUHAN memberikan penglihatan kepada Paulus. Dia melihat seseorang dari provinsi Makedonia berdiri dan memohon kepadanya, “Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami!” <sup>10</sup> Lalu sesudah Paulus mendapat penglihatan itu, kami— termasuk saya, Lukas,† langsung bersiap-siap untuk berangkat ke Makedonia. Karena dari penglihatan itu kami menyimpulkan bahwa Allah sudah memanggil kami untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang Makedonia.

*Lidia percaya kepada Yesus*

<sup>11</sup> Lalu kami naik kapal dari Troas dan berlayar langsung ke pulau Samotrake, dan pada hari berikutnya kami tiba di kota Neapolis. <sup>12</sup> Dari sana kami berjalan ke kota Filipi— yaitu kota terpenting di Makedonia, dan satu kota di mana penduduknya dianggap sebagai warga negara Roma‡ oleh pemerintah. Kami tinggal di sana selama beberapa hari.

<sup>13</sup> Pada Hari Sabat kami pergi ke luar pintu gerbang kota ke pinggir sungai. Karena di kota itu belum ada rumah pertemuan orang Yahudi, jadi kami berpikir kemungkinan di situ ada tempat untuk mereka berkumpul dan berdoa setiap Hari Sabat. Pada waktu kami mendapatkan tempat itu, kami duduk dan berbicara dengan beberapa perempuan yang sudah berkumpul di sana. <sup>14</sup> Salah satu dari mereka adalah seorang perempuan bernama Lidia yang berasal dari kota Tiatira. Dia pedagang kain ungu, dan dia sudah menjadi penyembah Allah, walaupun dia bukan orang Yahudi. Waktu dia mendengarkan Paulus, TUHAN membuka hatinya dan dia percaya kepada apa yang diajarkan oleh Paulus. <sup>15</sup> Jadi dia dan semua orang yang tinggal di rumahnya dibaptis. Lalu Lidia mengundang kami ke rumahnya. Katanya, “Kalau kalian menganggap bahwa saya benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus, mari masuk dan menumpang di rumah saya.” Dan dengan senang hati kami setuju untuk menumpang di rumahnya.

*Paulus dan Silas di penjara*

<sup>16</sup> Pada hari yang lain waktu kami sedang pergi ke tempat berdoa di pinggir sungai itu, kami berhadapan dengan seorang perempuan peramal, dan perempuan itu adalah hamba dari beberapa orang majikan. Perempuan itu sudah dirasuki oleh setan yang membuat dia mampu untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Dan setiap orang yang datang kepada peramal itu untuk diramal masa depannya harus memberikan uang dulu kepada majikannya. Jadi majikan-majikannya mendapat banyak uang karena peramal itu. <sup>17</sup> Dia mengikuti Paulus terus dan juga kami sambil berulang-ulang berteriak, “Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepada kita tentang jalan keselamatan.” <sup>18</sup> Berhari-hari dia melakukan hal itu sampai Paulus tidak bisa menahan kemarahannya lagi. Jadi Paulus berbalik dan berkata kepada setan itu, “Atas nama Kristus Yesus, saya perintahkan supaya kamu keluar dari perempuan ini!” Dan saat itu juga setan itu keluar.

<sup>19</sup> Tetapi waktu para majikan perempuan itu melihat bahwa mereka tidak akan mendapatkan keuntungan lagi dari hasil pekerjaannya, mereka menangkap Paulus dan Silas lalu menyeret mereka berdua ke tempat pertemuan umum di pasar untuk menghadap kepada para pejabat kota. <sup>20</sup> Lalu di hadapan para pejabat majikan-majikan itu berkata, “Orang-orang ini adalah orang Yahudi yang mengacaukan penduduk kota ini! <sup>21</sup> Mereka

\* **16:7** Roh Yesus Dalam bahasa Yunani, ayat 6 mengatakan “Roh Kudus”— yaitu Roh Allah, sedangkan ayat ini mengatakan “Roh Yesus.” Karena persatuan antara Allah Bapa dan Anak-Nya, maka tidak ada perbedaan, dan kedua nama tersebut menunjukkan Pribadi yang sama. † **16:10** kami ... Dengan menggunakan ‘kami’ di mana dulu menggunakan “mereka,” Lukas menunjukkan bahwa dia ikut dalam perjalanan bersama Paulus dari Troas. Ternyata juga di ayat 40 bahwa dia tidak ikut waktu Paulus berangkat dari kota Filipi. Tetapi Lukas mulai ikut Paulus lagi di 20:5–21:18 dan 27:1–28. ‡ **16:12** warga negara Roma Kota Filipi dibuka oleh penduduk kota Roma yang pindah ke sana, jadi mereka masih dianggap sebagai warga negara Roma dan mempunyai hak khusus.

mengajarkan adat istiadat orang Yahudi, dan kita sebagai warga negara Roma tidak pantas mengikuti atau melakukannya!”

<sup>22</sup> Lalu orang banyak juga ikut menentang kedua rasul itu. Dan pejabat-pejabat itu merobek-robek pakaian Paulus dan Silas sampai mereka telanjang, lalu pejabat-pejabat itu memerintahkan supaya mereka berdua dipukuli dengan tongkat. <sup>23</sup> Sesudah dipukuli sampai babak belur, mereka dimasukkan ke dalam penjara. Pejabat-pejabat kota menyuruh kepala penjara supaya menjaga mereka dengan ketat. <sup>24</sup> Karena perintah itu, maka kepala penjara memasukkan Paulus dan Silas ke dalam ruangan yang paling dalam dan aman dalam gedung itu. Kemudian kaki mereka dipasang.

<sup>25</sup> Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah, dan para tahanan yang lain ikut mendengarkan mereka. <sup>26</sup> Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang kuat sehingga batu-batu fondasi dari penjara itu terguncang. Semua pintu penjara terbuka, dan semua rantai para tahanan terlepas. <sup>27</sup> Lalu kepala penjara itu terbangun. Pada waktu dia melihat bahwa pintu-pintu penjara itu sudah terbuka, dia mencabut pedangnya untuk bunuh diri, <sup>§</sup> karena dia mengira bahwa semua tahanan sudah melarikan diri. <sup>28</sup> Tetapi Paulus berkata kepadanya dengan suara keras, “Hei, Bapak, jangan bunuh diri! Kami semua masih ada di sini.”

<sup>29</sup> Lalu sesudah kepala penjara itu menyuruh hambanya untuk mengambil lampu, dia berlari masuk ke dalam dan dengan gemetar ketakutan berlutut di depan Paulus dan Silas. <sup>30</sup> Lalu dia mengantar mereka berdua ke luar dan bertanya, “Tuan-tuan, apa yang harus saya lakukan supaya saya diselamatkan?”

<sup>31</sup> Lalu jawab mereka, “Percayalah kepada Tuhan Yesus, maka kamu akan diselamatkan. Begitu juga yang seharusnya dilakukan oleh semua orang yang tinggal di dalam rumahmu.” <sup>32-34</sup> Lalu malam itu juga, kepala penjara itu membawa mereka berdua ke rumahnya, membersihkan luka-luka mereka dan memberi mereka makan. Jadi mereka menyampaikan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepada dia dan kepada semua orang yang tinggal di rumahnya. Kemudian dia dan yang lainnya dibaptis, dan mereka semua bergembira karena mereka sudah percaya kepada Allah.

<sup>35</sup> Lalu besok paginya para pejabat mengirinkan beberapa petugas keamanan kota kepada kepala penjara itu untuk memberitahukan, “Lepaskanlah kedua orang itu.”

<sup>36</sup> Kemudian kepala penjara itu menyampaikan kepada Paulus, “Para pejabat sudah menyuruh supaya Tuan-tuan dibebaskan. Jadi sekarang kalian boleh keluar dan pergi dengan selamat.”

<sup>37</sup> Lalu Paulus berkata kepada para petugas keamanan itu, “Kami warga negara Roma,\* tetapi pejabat-pejabat kota ini sudah menyuruh supaya kami dipukuli di depan umum, dan itu dibuat tanpa menemukan kesalahan apa pun pada kami! Lalu tanpa alasan mereka memasukkan kami ke dalam penjara. Dan sekarang mereka mau kami pergi secara diam-diam. Tentu saja kami tidak mau! Mereka sendiri yang harus datang kemari dan mengantar kami ke luar!”

<sup>38</sup> Lalu para petugas keamanan itu pergi melaporkan kata-kata Paulus kepada pejabat-pejabat itu. Waktu mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma, mereka menjadi takut. Karena kalau hal itu dilaporkan kepada atasan mereka, mereka bisa kena hukuman. <sup>39</sup> Maka mereka datang dan minta maaf. Sesudah mengantar Paulus dan Silas ke luar, mereka memohon supaya keduanya meninggalkan kota itu. <sup>40</sup> Sesudah itu, mereka berdua pergi ke rumah Lidia. Dan waktu mereka sudah bertemu dan menghibur saudara-saudari seiman, mereka pergi meninggalkan kota itu.

## 17

### *Paulus dan Silas di kota Tesalonika*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Paulus dan Silas pergi ke kota Tesalonika melalui kota Amfipolis dan Apolonia. Di kota itu sudah ada rumah pertemuan orang Yahudi. <sup>2</sup> Maka sesuai dengan kebiasaannya, Paulus pergi ke rumah pertemuan itu. Dan selama tiga kali Hari Sabat berturut-turut dia berdiskusi dengan orang-orang Yahudi tentang Kitab Suci. <sup>3</sup> Berdasarkan tulisan para nabi dia menjelaskan dan membuktikan bahwa Kristus harus menderita, lalu mati, dan kemudian hidup kembali dari kematian. Paulus menegaskan, “Yesus yang sedang saya beritakan kepadamu, Dialah Kristus\* yang dijanjikan itu.”

§ 16:27 bunuh diri Kepala penjara mau bunuh diri karena dia takut mendapat hukuman dari penguasa. Pada waktu itu, kalau tahanan lari atau dilepaskan, yang menjaga mereka akan dibunuh. \* 16:37 warga negara Roma

Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili. \* 17:3 Kristus Lihat catatan di Kis. 2:36.

<sup>4</sup> Kemudian sebagian dari mereka menjadi percaya dan bergabung dengan Paulus dan Silas— termasuk sejumlah besar orang Yunani yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah, dan juga banyak perempuan terkemuka.

<sup>5</sup> Tetapi orang Yahudi yang lain menjadi iri hati saat melihat hal itu. Jadi mereka mengumpulkan beberapa penjahat yang selalu menganggur di pasar, dan bersama gerombolan itu mereka membuat kerusuhan besar di kota itu. Kemudian mereka menyerang rumah Yason untuk mencari Paulus dan Silas, dengan maksud untuk menyeret mereka ke hadapan orang banyak. <sup>6</sup> Tetapi ketika mereka tidak menemukan kedua rasul itu, maka Yason dan beberapa saudara seiman yang lain diseret kepada para pejabat kota. Mereka berteriak, “Orang-orang terkenal yang sudah menyebabkan kekacauan di seluruh dunia sekarang sudah datang ke sini juga!” <sup>7</sup> Dan Yason sudah menerima mereka di rumahnya. Mereka melakukan hal-hal yang bertentangan dengan perintah-perintah raja kita di Roma, karena mereka mengatakan bahwa ada raja lain yang bernama Yesus.”

<sup>8</sup> Ketika mendengar perkataan mereka itu, orang banyak dan para pejabat kota itu menjadi marah sehingga terjadi keributan. <sup>9</sup> Maka para pejabat kota itu memaksa Yason dan orang-orang percaya itu untuk membayar denda sebagai jaminan bahwa kekacauan seperti ini tidak akan terjadi lagi. Sesudah itu mereka dilepaskan.

#### *Paulus dan Silas ke Berea*

<sup>10</sup> Lalu pada malam itu, saudara-saudari seiman di situ segera mengirim Paulus dan Silas ke kota Berea. Sesudah sampai di sana, mereka pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi. <sup>11</sup> Orang-orang di Berea lebih terbuka kepada pengetahuan baru daripada orang-orang di Tesalonika. Mereka senang mendengarkan ajaran dari Paulus dan Silas, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk membuktikan kalau apa yang dikatakan Paulus dan Silas itu benar. <sup>12</sup> Oleh sebab itu banyak dari antara mereka menjadi percaya — termasuk orang Yunani yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah, baik beberapa perempuan terkemuka maupun banyak laki-laki. <sup>13</sup> Tetapi pada waktu orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa Paulus sedang memberitakan Firman Allah lagi di Berea, mereka pergi ke sana untuk menghasut orang banyak supaya terjadi lagi keributan. <sup>14</sup> Oleh karena itu, saudara-saudari seiman di sana segera mengirim Paulus ke daerah pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap tinggal di Berea. <sup>15</sup> Lalu mereka yang mengantar Paulus membawa dia sampai ke kota Atena. Sesudah itu mereka kembali ke Berea dengan membawa pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius, supaya mereka berdua segera datang kepadanya.

#### *Paulus di Atena*

<sup>16</sup> Ketika Paulus sedang menunggu kedatangan Silas dan Timotius, hatinya merasa sangat terganggu karena melihat bahwa kota Atena itu penuh dengan patung berhala. <sup>17</sup> Oleh karena itu, dia sering masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berbicara tentang Yesus bersama orang Yahudi dan juga yang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah. Dan setiap hari dia juga pergi ke pasar dan berbicara tentang Yesus kepada siapa saja yang dia temui. <sup>18</sup> Lalu beberapa ahli filsafat<sup>†</sup> dari aliran Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan Paulus. Di antara mereka ada yang berkata, “Ajaran si pembual itu tidak masuk akal.” Dan yang lain berkata, “Rupanya dia berbicara tentang dewa-dewa asing.” Mereka berkata seperti itu karena Paulus memberitakan tentang Yesus dan khususnya bahwa Yesus hidup kembali dari kematian. <sup>19</sup> Lalu mereka membawa dia ke pertemuan ahli-ahli filsafat yang diadakan di tempat sidang para pejabat kota yang bernama Sidang Areopagus.<sup>‡</sup> Dan di situ mereka berkata, “Tolong jelaskan kepada kami tentang ajaran baru yang kamu sampaikan itu. <sup>20</sup> Karena kami mendengar bahwa kamu menyampaikan ajaran baru yang aneh, jadi kami mau tahu lebih lanjut tentang arti ajaran itu.” <sup>21</sup> (Mereka berkata begitu karena kota Atena terkenal sebagai kota di mana penduduknya dan semua pendatang sibuk hanya membicarakan atau mendengarkan pemikiran-pemikiran yang terbaru.)

<sup>22</sup> Jadi Paulus berdiri di hadapan Sidang Areopagus dan berkata, “Orang-orang Atena, saya melihat dengan jelas bahwa kalian sungguh-sungguh orang beragama. <sup>23</sup> Karena waktu saya berjalan-jalan di kota ini, saya perhatikan bahwa kalian mempunyai banyak

<sup>†</sup> **17:18** ahli filsafat Orang yang punya banyak pengetahuan tentang ide-ide yang dianggap benar menurut dunia sekuler. Sebagai contoh, aliran para pengikut Epikuros mengutamakan untuk menikmati semua hal yang menyenangkan. Mereka tidak percaya bahwa dewa-dewa (atau Allah) menghukum kejahatan sesudah manusia meninggal dunia. Sedangkan aliran Stoa (para pengikut Zeno) mementingkan hidup yang benar dan perbuatan yang baik. Mereka mengajar bahwa setiap orang harus menguasai dirinya. <sup>‡</sup> **17:19** Sidang Areopagus terdiri dari kelompok pemimpin di Atena yang mempunyai tugas sama seperti hakim.

tempat untuk menyembah dewa-dewa. Saya juga melihat tulisan pada salah satu mezbah: ‘Kurban untuk dewa yang belum dikenal.’ Biarkanlah saya memperkenalkan Dia yang kalian sembah tetapi tidak mengenal-Nya!

<sup>24</sup> “Dialah Allah yang sudah menciptakan dunia ini dengan segala isinya. Dan Dialah TUHAN yang berkuasa atas langit dan bumi. Jadi Dia tidak tinggal di dalam rumah-rumah sembahyang yang dibangun oleh manusia. <sup>25</sup> Dia tidak membutuhkan pertolongan manusia. Karena Dialah yang memberikan hidup, napas, dan segala sesuatu yang lain kepada kita. <sup>26</sup> Dimulai dari satu orang, Allah menciptakan semua bangsa yang hidup di bumi ini. Dan Dialah yang menentukan kapan setiap bangsa maju atau mundur menjadi kerajaan, dan juga batas-batas daerah kekuasaan mereka. <sup>27</sup> Lewat semua yang diperbuat-Nya itu, Allah bermaksud supaya kita berusaha mencari Dia— dengan harapan kita menemukan-Nya, meskipun sebenarnya Dia tidak jauh dari kita masing-masing. <sup>28</sup> Jadi seperti yang sudah biasa dikatakan, ‘Kita boleh hidup, bergerak, dan bernapas hanya karena kuasa-Nya.’ Dan beberapa puisi yang dikarang oleh putra-putra daerah di sini berkata, ‘Kita semua adalah anak-anak-Nya.’

<sup>29</sup> “Jadi, karena kita adalah ‘anak-anak-Nya,’ janganlah kita berpikir bahwa Allah itu adalah sesuatu yang bisa manusia bayangkan atau terbuat dari emas, perak, atau batu, sesuai dengan kepintaran kita. <sup>30</sup> Pada masa yang lalu, Allah tidak peduli ketika manusia tidak mengenal-Nya dan tidak tahu bagaimana caranya menyembah Dia. Tetapi sekarang Dia perintahkan setiap orang di mana saja supaya bertobat dan hanya menyembah Dia saja. <sup>31</sup> Karena Allah sudah menentukan satu hari di mana Dia akan menghakimi semua manusia dengan adil. Pengadilan itu akan dilakukan melalui satu Orang yang sudah ditetapkan-Nya. Dan Allah sudah membuktikan hal itu kepada semua orang dengan menghidupkan Orang itu kembali dari kematian.”

<sup>32</sup> Ketika orang-orang itu mendengar Paulus berkata bahwa ada Orang yang pernah dihidupkan dari kematian, ada di antara mereka yang menertawakan Paulus. Tetapi yang lain berkata, “Kami mau mendengarkan kamu berbicara lagi tentang hal ini.” <sup>33</sup> Jadi Paulus meninggalkan mereka. <sup>34</sup> Tetapi ada beberapa dari mereka yang percaya kepada Yesus dan bergabung dengan Paulus. Termasuk di antara mereka adalah Dionisius— yang adalah anggota Sidang Areopagus, seorang perempuan bernama Damaris, dan beberapa orang lain juga.

## 18

### *Paulus di Korintus*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Paulus meninggalkan kota Atena dan pergi ke Korintus. <sup>2</sup> Di sana dia bertemu dengan seorang Yahudi yang bernama Akwila, yang berasal dari provinsi Pontus. Dia bersama istrinya, Priskila, baru saja datang dari Italia, karena raja agung Klaudius sudah memerintahkan bahwa semua orang Yahudi harus meninggalkan Roma. <sup>3</sup> Dan karena Paulus mempunyai pekerjaan yang sama dengan mereka— yaitu membuat tenda, jadi dia tinggal dan bekerja bersama mereka berdua.

<sup>4</sup> Setiap Hari Sabat Paulus pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berbicara dengan semua orang yang hadir di situ— baik orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi. Dia berusaha meyakinkan mereka supaya percaya kepada Yesus. <sup>5</sup> Tetapi waktu Silas dan Timotius datang dari Makedonia, Paulus memberi diri sepenuhnya untuk mengajarkan berita keselamatan kepada semua orang yang beragama Yahudi. Dia terus saja memberi kesaksiannya bahwa Yesus adalah Kristus\* yang sudah dijanjikan Allah. <sup>6</sup> Tetapi waktu mereka melawan dan menghina Paulus, dia mengebaskan debu dari jubahnya— sebagai tanda bahwa mereka harus menanggung hukuman Allah, dan berkata kepada mereka, “Kalian sendiri yang akan menanggung hukuman Allah — bukan saya! Jadi, mulai sekarang, saya akan pergi mengajarkan berita keselamatan kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.”

<sup>7</sup> Jadi Paulus meninggalkan rumah pertemuan itu dan masuk ke rumah Titius— yang ada di sebelah rumah pertemuan itu. Titius— yang juga disebut Yustus, adalah orang yang bukan Yahudi yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah. <sup>8</sup> Krispus, kepala rumah pertemuan itu, bersama semua keluarganya juga percaya kepada Tuhan Yesus. Dan banyak orang lain di Korintus yang mendengar ajaran Paulus menjadi percaya, dan semua orang percaya itu dibaptis.

<sup>9</sup> Pada suatu malam Tuhan berkata kepada Paulus dalam suatu penglihatan, “Jangan takut. Tetaplah mengajar dengan berani dan jangan berdiam diri, <sup>10</sup> karena Aku menyertai kamu! Tidak ada seorang pun yang akan menyusahkan kamu. Tetaplah

\* 18:5 Kristus Lihat catatan di Kis. 2:36.

mengajar, karena Aku sudah memilih banyak orang di kota ini untuk menjadi umat-Ku.”  
<sup>11</sup> Lalu Paulus pun tinggal dan tetap mengajarkan berita keselamatan di sana selama satu setengah tahun.

*Paulus dihadapkan kepada Galio*

<sup>12</sup> Tetapi pada waktu Galio menjabat sebagai gubernur provinsi Akaya, para pemimpin orang Yahudi bersatu untuk melawan Paulus. Mereka menangkap dan membawa dia ke depan Galio untuk diadili. <sup>13</sup> Mereka menuduh dia dengan mengatakan, “Orang ini mengajar orang-orang untuk menyembah Allah dengan cara yang berlawanan dengan Hukum Taurat kami.”

<sup>14</sup> Begitu Paulus mau berbicara, Galio menjawab mereka, “Kalau kalian orang Yahudi melaporkan dia karena berbuat kesalahan atau sesuatu kejahatan, saya bisa sabar mendengar pengaduan kalian. <sup>15</sup> Tetapi pengaduan kalian hanyalah soal kata-kata dan nama-nama yang terdapat dalam hukum agama Yahudi saja. Hal-hal seperti itu bisa kalian urus sendiri. Saya menolak menjadi hakim untuk hal-hal yang seperti itu.” <sup>16</sup> Lalu Galio menyuruh supaya mereka diusir dari ruang pengadilan. <sup>17</sup> Pada waktu orang-orang Yahudi itu sedang diusir, beberapa petugas keamanan yang melakukan itu menangkap Sostenes— yaitu pemimpin rumah pertemuan Yahudi, lalu memukulnya. Walaupun dia dipukul di tengah-tengah ruang pengadilan itu, Galio sama sekali tidak mau peduli.

*Paulus kembali ke Antiokia di provinsi Siria*

<sup>18</sup> Sesudah itu, Paulus masih tinggal beberapa bulan lagi di Korintus. Lalu dia pamit kepada saudara-saudari seiman dan berlayar ke provinsi Siria bersama Priskila dan Akwila. Ketika di kota pelabuhan Kengkrea, sebelum berangkat, Paulus mencukur rambutnya sesuai dengan adat Yahudi, sebagai tanda bahwa dia sudah menetapkan perjanjian dengan TUHAN. <sup>19-21</sup> Pada waktu mereka tiba di Efesus, Paulus masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berdiskusi dengan orang Yahudi yang hadir di situ. Mereka meminta dia untuk tinggal lebih lama di sana, tetapi dia menolak dengan berkata, “Kalau Allah mengizinkan, saya akan datang lagi ke sini.” Sesudah itu dia pergi naik kapal dan meninggalkan Priskila dan Akwila di sana.

<sup>22</sup> Pada waktu Paulus tiba di Kaisarea, dia pergi ke Yerusalem untuk memberi salam kepada jemaat di sana. Lalu dia melanjutkan perjalanan ke Antiokia. <sup>23</sup> Sesudah tinggal beberapa lama di sana, dia pergi mengunjungi jemaat-jemaat di provinsi Galatia dan Frigia— di mana keyakinan semua pengikut Yesus semakin dikuatkan.

*Apolos di Efesus dan provinsi Akaya*

<sup>24</sup> Pada waktu yang sama, seorang Yahudi bernama Apolos datang ke Efesus. Dia berasal dari kota Aleksandria, Mesir. Dan dia orang yang sudah banyak mempelajari tentang Kitab Suci dan pandai sekali berbicara. <sup>25</sup> Dengan semangat yang menyala-nyala, dia mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi tentang jalan keselamatan yang akan datang melalui Yesus. Dia mengajar dengan teliti tentang Yesus, padahal dia hanya mengetahui cerita tentang Yesus sampai baptisan Yohanes. <sup>26</sup> Priskila dan Akwila hadir waktu Apolos mulai mengajar dengan berani di rumah pertemuan, jadi mereka membawa dia ke rumah mereka dan menjelaskan lebih lengkap lagi tentang jalan keselamatan kepadanya.

<sup>27</sup> Sesudah itu, Apolos mau pergi ke provinsi Akaya. Lalu saudara-saudari seiman di Efesus membantu dia dengan menulis surat pengantar, supaya semua saudara-saudari seiman di sana menerima dia dengan baik. Pada waktu dia tiba di sana, dia banyak menolong mereka yang oleh karena kebaikan hati TUHAN sudah percaya kepada Yesus. <sup>28</sup> Karena dalam perdebatan-perdebatan umum, dengan hebatnya dia mengalahkan orang-orang Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus. Dia membuktikan dari ayat-ayat Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus yang sudah dijanjikan.

## 19

*Ketika Paulus berada di Efesus*

<sup>1</sup> Ketika Apolos masih berada di kota Korintus di provinsi Akaya, Paulus mengunjungi beberapa daerah di provinsi Galatia dan Frigia. Kemudian dia berjalan terus melintasi pedalaman provinsi Asia, lalu dia tiba kembali di Efesus. Di situ, dia bertemu dengan beberapa orang percaya. <sup>2</sup> Kemudian dia bertanya kepada mereka, “Ketika kalian percaya kepada Yesus, apakah kalian juga sudah menerima Roh Kudus?”

Jawab mereka, “Belum — bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus.”

<sup>3</sup> Lalu dia bertanya lagi, “Kalau begitu, baptisan yang diajarkan oleh siapakah yang kalian ikuti?”



Mereka berkata, “Yang diajarkan Yohanes.”

<sup>4</sup> Lalu Paulus berkata, “Yohanes membaptis orang-orang sebagai tanda bahwa mereka sudah bertobat dari dosa-dosa mereka. Dan pada waktu itu juga dia memberitahukan bahwa mereka harus percaya kepada Seseorang yang akan datang sesudah dia— yaitu Yesus.”

<sup>5</sup> Ketika mereka mendengar Paulus berkata begitu, mereka meminta dia untuk membaptis mereka dalam nama Tuhan Yesus. <sup>6</sup> Dan pada saat Paulus meletakkan kedua tangannya pada setiap mereka, Roh Allah turun ke atas mereka. Dan mereka mulai berbicara dalam berbagai bahasa— sesuai kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus. Mereka juga bernubuat. <sup>7</sup> Jumlah mereka kira-kira dua belas orang laki-laki.

<sup>8</sup> Selama tiga bulan berikutnya Paulus tinggal di Efesus, dia sering masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi. Dengan berani dia berdebat dan meyakinkan mereka tentang berita keselamatan dan kerajaan Allah. <sup>9</sup> Tetapi ada beberapa orang dari antara mereka yang mengeraskan hati dan menolak untuk percaya kepada Yesus. Dan di depan umum mereka menghina jalan keselamatan melalui Yesus. Oleh karena itu Paulus meninggalkan rumah pertemuan itu, dan dia mengajak orang-orang percaya yang lain untuk memisahkan diri dari orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus. Sesudah itu tiap-tiap hari dia mengajak orang-orang percaya itu di balai pertemuan yang dinamakan Balai Diskusi Tiranus.\* <sup>10</sup> Dan sampai dua tahun berikutnya Paulus melanjutkan mengajar di tempat itu, sehingga semua orang yang tinggal di provinsi Asia mendengar berita keselamatan tentang Tuhan Yesus— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi.

#### *Tujuh anak Skewa meniru Paulus*

<sup>11</sup> Pada waktu itu, Allah melakukan banyak keajaiban yang luar biasa melalui Paulus. <sup>12</sup> Kalau orang-orang sakit tidak bisa datang menemui Paulus, maka orang-orang membawa sapu tangan atau kain yang dijamah oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka mereka menjadi sembuh. Dan ada juga yang meletakkannya pada orang-orang yang kerasukan, lalu roh-roh jahat meninggalkan mereka.

<sup>13</sup> Tetapi ada beberapa dukun dari orang Yahudi yang berjalan dari kota ke kota. Mereka berusaha mengusir roh-roh jahat dengan menggunakan nama Tuhan Yesus. Dan beberapa kali mereka mencoba berkata kepada orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat, “Dengan nama Yesus yang diajarkan Paulus itu, kami perintahkan roh-roh jahat keluar dari orang ini.” <sup>14</sup> Tujuh anak laki-laki dari seorang bapak yang bernama Skewa yang melakukan hal itu. (Skewa itu adalah keturunan dari imam Yahudi, dan dia mengatakan dirinya sebagai imam agung.)

<sup>15</sup> Tetapi pada suatu waktu mereka mencoba melakukan hal seperti itu lagi, lalu roh jahat itu menjawab mereka melalui mulut orang yang kerasukan itu, “Saya sudah mengenal siapa Yesus dan pernah mendengar tentang Paulus, tetapi kamu ini siapa?!” <sup>16</sup> Maka orang yang kerasukan roh jahat itu tiba-tiba berdiri dan menyerang mereka. Dia mengalahkan dan menobek pakaian mereka, sampai mereka terluka lalu lari dengan telanjang dari rumah itu.

<sup>17</sup> Ketika kejadian itu didengar oleh semua orang yang tinggal di Efesus— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, mereka menjadi sangat takut dan hormat kepada Tuhan Yesus. <sup>18</sup> Lalu banyak orang yang sudah percaya kepada Yesus, datang dan mengaku di depan umum bahwa mereka sudah pernah terlibat dengan ilmu sihir. <sup>19</sup> Bahkan banyak dari antara mereka mengumpulkan buku-buku sihir mereka, dan membakarnya di hadapan semua orang. Kalau dihitung dengan uang, harga semua buku itu kira-kira 50.000 keping uang perak. <sup>20</sup> Dengan demikian, berita keselamatan tentang Tuhan Yesus semakin tersebar dan semakin besar pengaruhnya.

#### *Paulus merencanakan perjalanan*

<sup>21</sup> Sesudah semua kejadian itu, Paulus berencana untuk pergi ke Yerusalem dengan melewati Makedonia dan Akaya. Dan dia juga berkata, “Sesudah saya pergi ke sana, saya harus mengunjungi Roma.” <sup>22</sup> Lalu Paulus mengirim kedua orang wakilnya— yaitu Timotius dan Erastus, untuk mendahului dia ke provinsi Makedonia. Sementara itu, dia sendiri masih tinggal beberapa waktu lamanya di provinsi Asia.

#### *Kerusuhan di Efesus*

<sup>23</sup> Kira-kira pada waktu itu, terjadi kerusuhan besar karena orang-orang menentang jalan keselamatan yang diajarkan oleh Paulus. <sup>24</sup> Masalah ini dimulai dari seorang

\* **19:9** Balai Diskusi Tiranus Tiranus adalah nama orang, dan sekarang tidak diketahui kalau dia yang mempunyai balai itu atau biasa mengajar di situ. Kata dasar dari nama Tiranus berarti “penguasa.”

pengusaha yang bernama Demetrius. Dia mempunyai usaha dalam pembuatan benda-benda seni yang terbuat dari perak. Di kota itu terdapat rumah penyembahan dewi Artemis, dan Demetrius bersama teman sekerjanya membuat rumah-rumah kecil dalam bentuk rumah dewi itu. Rumah-rumah kecil itu dijual kepada para penyembah dewi itu, jadi semua yang terlibat dalam usaha itu mendapat banyak uang. <sup>25</sup> Demetrius itu mengumpulkan semua tukang yang terlibat dalam pekerjaan itu dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kalian semua tahu bahwa kita mendapat banyak uang karena pekerjaan ini. <sup>26</sup> Tetapi sekarang kalian sendiri melihat dan mendengar bahwa Paulus sudah mengubah pikiran banyak orang dengan mengatakan, ‘Dewa-dewi yang dibuat oleh tangan manusia tidak hidup dan tidak berkuasa atas apa pun.’ Dan dia sudah berhasil mengubah pikiran banyak orang— baik penduduk Efesus maupun penduduk dari semua daerah di Asia. <sup>27</sup> Jadi celaknya bukan hanya pekerjaan kita ini yang akan dianggap sia-sia, tetapi juga pusat penyembahan dewi kita ini nanti akan dianggap sia-sia, dan kebesaran nama Artemis sendiri pun akan diinjak-injak! Sungguh celaka! Karena dialah dewi yang dipuja oleh semua orang di Asia dan di seluruh dunia.”

<sup>28</sup> Waktu mereka mendengar dia berkata seperti itu, hati mereka menjadi panas dan mereka berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!” <sup>29</sup> Lalu seluruh kota itu menjadi kacau. Dan kedua pengikut Paulus yang dari Makedonia, Gayus dan Aristarkus, ditangkap dan diseret ketika orang banyak beramai-ramai lari memasuki stadion. <sup>30</sup> Saat itu Paulus juga mau masuk ke dalam stadion itu untuk berbicara kepada orang banyak itu, tetapi saudara-saudari seiman tidak mengizinkan dia. <sup>31</sup> Malah beberapa pembesar provinsi Asia yang sudah menjadi sahabat Paulus mengirim pesan supaya dia tidak masuk ke tempat itu.

<sup>32</sup> Keadaan di dalam stadion itu kacau sekali, karena ada orang yang berteriak tentang masalah yang satu, dan ada yang berteriak tentang hal yang lain. Jadi kebanyakan orang tidak tahu untuk apa mereka berkumpul di situ. <sup>33</sup> Lalu beberapa orang Yahudi mendorong maju seorang yang bernama Aleksander, karena mereka mau supaya dia menjelaskan bahwa yang menyebabkan masalah ini bukanlah orang Yahudi. Karena Aleksander mau berbicara, dia memberi tanda dengan tangannya supaya mereka diam. <sup>34</sup> Tetapi waktu orang banyak mengenal dia sebagai orang Yahudi, mereka berteriak-teriak selama kira-kira dua jam, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”

<sup>35</sup> Lalu sekretaris kota itu menyuruh supaya orang banyak itu tenang. Sesudah itu dia berkata, “Hai orang Efesus, tidak usah ribut! Bukankah semua orang di dunia ini sudah tahu bahwa kita orang Efesus yang menjaga rumah pusat penyembahan dewi besar kita Artemis! Dan kitalah yang menjaga patungnya yang jatuh dari langit.† <sup>36</sup> Dan memang tidak akan ada orang yang bisa membantah hal itu. Oleh karena itu, hendaklah kita tenang. Janganlah terburu-buru mengambil tindakan. <sup>37</sup> Percuma kalian membawa kedua orang ini ke sini. Karena mereka tidak mencuri apa pun dari rumah dewi kita, dan mereka juga tidak menghina dia. <sup>38</sup> Jadi, kalau Demetrius dan teman sekerjanya marah dengan seseorang, mereka bisa membawa perkara itu kepada sidang pengadilan — di mana secara teratur kedua pihak bisa saling menunjukkan kesalahan di depan para hakim. <sup>39</sup> Dan kalau kalian masih mempunyai masalah-masalah yang lain, itu bisa kita selesaikan nanti dalam sidang rakyat yang sah. <sup>40</sup> Karena para penguasa kita pemerintah Romawi bisa menyalahkan kita karena kekacauan yang terjadi hari ini. Kalau mereka bertanya, ‘Kenapa kalian membuat kerusuhan itu?’— maka kita tidak bisa memberikan alasan.” <sup>41</sup> Sesudah berkata begitu, dia menyuruh mereka untuk bubar. Dan mereka pun bubar.

## 20

### *Paulus ke provinsi Makedonia dan Akaya*

<sup>1</sup> Sesudah kerusuhan itu berhenti, Paulus mengumpulkan semua pengikut Yesus dan menguatkan hati mereka. Lalu dia berpamitan dan berangkat ke provinsi Makedonia. <sup>2</sup> Di situ dia mengunjungi jemaat-jemaat dan memberi banyak nasihat untuk menguatkan mereka. Lalu dia sampai ke provinsi Akaya — yang juga disebut Yunani. <sup>3</sup> Dia tinggal di sana selama tiga bulan. Tetapi ketika dia bersiap-siap untuk berlayar ke Siria, dia mendengar bahwa orang-orang Yahudi sedang merencanakan untuk membunuh dia dalam perjalanan itu. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.

† **19:35** patungnya ... dari langit Kemungkinan besar sebuah batu atau meteorit yang dianggap mirip dengan Artemis, berhala yang disembah oleh mereka.

<sup>4</sup>Orang-orang yang menyertai dia dalam perjalanan itu adalah Timotius, Sopater (anak Pirus dari kota Berea), Aristarkus dan Sekundus (kedua orang itu dari kota Tesalonika), Gayus (dari Derbe), dan Tikikus dan Trofimus (keduanya dari provinsi Asia). <sup>5</sup>Mereka berangkat lebih dulu, lalu Paulus dan saya (Lukas) menyusul kemudian dan mereka menunggu kami di Troas. <sup>6</sup>Kemudian, sesudah Hari Raya Paskah,\* kami berangkat dengan kapal dari Filipi menuju Troas. Sesudah lima hari perjalanan, kami berdua tiba di Troas dan bertemu dengan mereka. Kami semua tinggal di sana selama tujuh hari.

#### *Kunjungan Paulus yang terakhir ke kota Troas*

<sup>7</sup>Pada hari minggu malam,† kami dan saudara-saudari seiman di Troas berkumpul untuk makan bersama dan merayakan Perjamuan Kudus.‡ Paulus berkhotbah kepada mereka lama sekali, sampai tengah malam, karena rombongan kami berencana untuk berangkat meninggalkan mereka besok paginya. <sup>8</sup>Kami semua berkumpul di sebuah ruangan di tingkat atas dan banyak lampu yang menyala. <sup>9</sup>Seorang pemuda yang bernama Eutikus sedang duduk di jendela. Sementara Paulus masih terus berbicara, Eutikus mengantuk dan sampai akhirnya tidak bisa menahan kantuknya, lalu tertidur dan jatuh ke bawah dari tingkat tiga. Ketika orang-orang turun dan mengangkat dia, ternyata dia sudah mati. <sup>10</sup>Tetapi Paulus turun ke bawah dan langsung berlutut di samping pemuda itu dan memeluk dia. Lalu Paulus berkata, “Jangan kuatir, karena dia masih hidup.” <sup>11</sup>Kemudian Paulus dan kami yang lain kembali naik ke atas, dan dia memimpin Perjamuan Kudus. Lalu dia lanjut berbicara dengan mereka sampai subuh. Sesudah itu, dia berangkat bersama-sama dengan kami rombongannya. <sup>12</sup>Lalu Eutikus itu diantar pulang ke rumahnya, dan semua saudara-saudari seiman di situ sangat senang karena dia masih hidup.

#### *Perjalanan Paulus dari Troas ke kota Miletus*

<sup>13</sup>Sesuai dengan rencana yang sudah kami atur, Paulus berjalan kaki dari Troas ke kota Asos, sedangkan saya (Lukas) dengan anggota rombongan yang lain berlayar lebih dulu ke Asos dan menunggu dia di sana. <sup>14</sup>Jadi waktu Paulus tiba di Asos, dia juga naik kapal yang kami tumpangi, dan kami melanjutkan perjalanan ke kota Mitilene. <sup>15</sup>Hari berikutnya kami berlayar dari Mitilene sampai melihat pulau Kios. Kami terus berlayar, dan hari berikutnya kami melewati pulau Samos. Lalu besok harinya, kami tiba di Miletus. <sup>16</sup>Dengan demikian kami sudah melewati Efesus. Paulus memang sudah memutuskan untuk tidak mampir di situ, supaya tidak terlalu lama tinggal di provinsi Asia. Karena dia mau sedapat mungkin mengikuti hari raya Pentakosta di Yerusalem.

#### *Paulus berbicara untuk terakhir kali kepada penatua-penatua jemaat di Efesus*

<sup>17</sup>Karena itu Paulus mengirim berita ke Efesus dan meminta para penatua jemaat di sana datang untuk menemui dia di Miletus. <sup>18</sup>Sesudah mereka tiba, dia berkata kepada mereka, “Kalian tahu, bagaimana caranya saya hidup di antara kalian, sejak hari pertama saya tiba di Asia sampai saat ini. <sup>19</sup>Saya selalu melayani Tuhan Yesus dengan rendah hati dan sering menangis karena saya sangat mengasihi kalian. Saya juga sudah mengalami banyak kesusahan karena rencana-rencana jahat orang Yahudi terhadap saya. <sup>20</sup>Biarpun begitu, saya tidak pernah menahan suatu ajaran yang berguna bagi kalian— baik ketika saya mengajar di muka umum maupun dari rumah ke rumah. <sup>21</sup>Saya selalu mengajar dengan teras terang— baik kepada orang Yahudi maupun kepada orang yang bukan Yahudi, supaya mereka bertobat dan percaya kepada Tuhan kita Yesus.

<sup>22</sup>“Tetapi sekarang saya wajib menaati Roh Allah yang menyuruh saya pergi ke Yerusalem. Dan saya tidak tahu apa yang akan terjadi dengan saya di sana. <sup>23</sup>Tetapi di setiap kota yang baru-baru ini saya kunjungi, Roh Kudus sudah memberitahukan kepada saya bahwa nanti saya akan dimasukkan ke dalam penjara dan mengalami penderitaan. <sup>24</sup>Tetapi bagi saya, hidup atau mati itu tidak penting. Saya hanya berpikir untuk berjuang sampai garis terakhir dan menyelesaikan tugas yang Tuhan Yesus sudah percayakan kepada saya— yaitu untuk memberitakan Kabar Baik tentang kebaikan hati Allah.

<sup>25</sup>“Dan sekarang saya tahu bahwa kalian semua yang sudah lama saya layani dan ajar tentang kerajaan Allah tidak akan bertemu dengan saya lagi. <sup>26</sup>Jadi, hari ini saya tegaskan kepada kalian bahwa kalau ada di antara kalian yang masuk neraka, TUHAN Allah tidak

\* **20:6** Paskah Secara harfiah, “Hari Raya Roti Tanpa Ragi.” Lihat catatan di Kis. 12:3. † **20:7** minggu malam Secara harfiah, “Hari pertama minggu itu.” Bagi orang Yahudi, hari pertama tiap minggu dimulai sesudah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi kalau Lukas mempergunakan waktu Yunani di dalam ayat ini, maka yang dimaksud adalah Minggu malam. ‡ **20:7** Perjamuan Kudus Secara harfiah, “memecahkan roti.” Lihat catatan di Kis. 2:42.

akan menuntut saya! <sup>27</sup> Karena dengan setia saya sudah memberitahukan kepada kalian semua ajaran yang Allah kehendaki untuk kalian ketahui.

<sup>28</sup> “Jadi, saya mendorong setiap kalian supaya menjaga diri sendiri dan menggembalakan seluruh jemaat dengan baik, karena Roh Kudus sudah menetapkan kalian sebagai penjaga dan gembala jemaat Allah— yang adalah kawanan domba-Nya yang sudah Dia tebus dengan darah Anak-Nya. <sup>29</sup> Saya tahu bahwa sesudah saya pergi, serigala-serigala yang jahat akan menyusup ke antara kalian, dan mereka akan berusaha membinasakan kawanan domba ini. <sup>30</sup> Bahkan dari antara kalian akan muncul orang-orang yang berusaha untuk memutar-balikkan ajaran benar, untuk menarik saudara-saudari seiman menjadi pengikut mereka. <sup>31</sup> Oleh karena itu, berjaga-jagalah! Ingatlah bahwa selama tiga tahun, siang dan malam, dan dengan banyak tetesan air mata, saya tidak pernah berhenti menasihati setiap kalian.

<sup>32</sup> “Dan sekarang saya menyerahkan kalian kepada Allah sesuai dengan janji-Nya kepada kita di dalam berita keselamatan tentang kebaikan hati-Nya. Kabar Baik itulah yang berkuasa untuk menguatkan kalian supaya menerima semua berkat yang sudah Allah sediakan bagi umat-Nya yang disucikan-Nya. <sup>33</sup> Saya tidak pernah menginginkan harta kalian— baik berupa perak, emas, atau pakaian. <sup>34</sup> Kalian sendiri tahu bahwa saya sudah bekerja dengan kedua tangan saya supaya bisa memenuhi semua kebutuhan saya dan kebutuhan beberapa saudara seiman yang bekerjasama dengan saya. <sup>35</sup> Dengan begitu saya selalu berusaha untuk menjadi teladan, bagaimana seharusnya kita bekerja keras untuk menolong orang-orang yang lemah. Dan kita juga harus ingat bahwa Tuhan Yesus sudah berkata, ‘Allah lebih memberkati orang yang memberi bantuan daripada orang yang menerima bantuan.’”

<sup>36</sup> Sesudah Paulus mengatakan semua itu, dia berlutut dengan mereka semua dan dia memimpin mereka dalam doa. <sup>37</sup> Mereka semua menangis sambil memeluk dan mencium dia berulang-ulang. <sup>38</sup> Mereka sangat sedih, terlebih karena Paulus berkata bahwa mereka tidak akan bertemu dia lagi. Lalu mereka mengantarkan dia ke kapal.

## 21

### *Paulus pergi ke Yerusalem*

<sup>1</sup> Kami dengan para penatua jemaat Efesus saling berpisah dengan rasa berat hati, kemudian kami berlayar dengan lancar dan langsung menuju ke pulau Kos. Besok harinya, kami ke pulau Rodos. Dan dari situ, kami melanjutkan perjalanan sampai ke kota Patara. <sup>2</sup> Di sana kami melihat kapal yang akan menyeberang ke daerah Fenisia.\* Lalu kami naik ke kapal itu dan berangkat. <sup>3</sup> Ketika kami sedang berlayar, kami melihat pulau Siprus di sebelah kiri. Kami hanya melewatinya dan terus berlayar ke Siria. Akhirnya kami tiba di kota Tirus, karena kapal itu membawa muatan yang harus diturunkan di situ. <sup>4</sup> Waktu itu kami menemukan beberapa pengikut Yesus di situ dan tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Melalui nubuatan dari Roh Allah mereka menasihatkan Paulus supaya jangan pergi ke Yerusalem. <sup>5</sup> Ketika tiba waktunya untuk berangkat dengan kapal itu lagi, semua saudara seiman di sana bersama para istri dan anak-anak mereka mengantar kami sampai ke luar kota. Lalu di pinggir pantai, kami semua berlutut dan berdoa. <sup>6</sup> Sesudah berpamitan, kami naik ke kapal, dan mereka pulang ke rumah masing-masing.

<sup>7</sup> Dari Tirus, kami lanjut berlayar dan tiba di kota Petolemais. Kami mencari saudara-saudari seiman di situ. Ketika kami bertemu dan bersalam-salaman dengan mereka, mereka mengajak kami tinggal bersama mereka malam itu. <sup>8</sup> Besoknya kami berlayar lagi dan tiba di kota Kaisarea. Di situ kami pergi kepada Filipus dan tinggal di rumahnya. Dia yang memiliki kemampuan khusus untuk mengabarkan berita keselamatan, dan dia juga salah satu dari ketujuh orang yang dulu dipilih sebagai petugas jemaat untuk melayani kebutuhan janda-janda.† <sup>9</sup> Dia mempunyai empat anak gadis yang memiliki kemampuan khusus untuk bernubuat.

<sup>10</sup> Sesudah kami tinggal di sana beberapa hari, secara kebetulan seorang yang bernama Agabus datang dari provinsi Yudea, dan dia juga mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat. <sup>11</sup> Dia menghampiri kami, mengambil ikat pinggang Paulus, lalu mengikat kaki dan tangannya sendiri dengan ikat pinggang itu. Kemudian dia berkata, “Roh Kudus berkata, ‘Dengan cara beginilah orang Yahudi yang di Yerusalem akan mengikat orang yang punya ikat pinggang ini. Lalu mereka akan menyerahkan dia ke dalam tangan orang yang bukan Yahudi.’”

\* **21:2** Fenisia adalah daerah pantai provinsi Siria dan Galilea. † **21:8** Filipus ... Cerita tentang Filipus ini terdapat di dalam Kis. 6:5; 8:5-40.

<sup>12</sup> Waktu mendengar hal itu, kami bersama dengan saudara-saudari seiman yang ada di situ meminta Paulus supaya jangan melanjutkan perjalanan ke Yerusalem. <sup>13</sup> Tetapi Paulus menjawab, “Kenapa kalian menangis dan membuat hati saya hancur! Bukan hanya untuk diikat bahkan mati pun di sana, saya sudah siap— demi nama Tuhan Yesus dimuliakan.” <sup>14</sup> Kami tidak bisa mengubah pendapatnya, jadi akhirnya kami berhenti membujuk dia dan berkata, “Biarlah kehendak TUHAN yang jadi.”

<sup>15</sup> Sesudah beberapa hari di Kaisarea, kami bersiap-siap untuk berangkat ke Yerusalem. <sup>16</sup> Dan ada beberapa pengikut Yesus dari kota itu yang ikut bersama kami dan yang akan mengantarkan kami ke rumah Manason, tempat di mana kami akan menginap selama kami di Yerusalem. Manason adalah orang Siprus yang sudah lama menjadi pengikut Yesus. †

### *Paulus mengunjungi Yakobus*

<sup>17</sup> Pada waktu kami tiba di Yerusalem, saudara-saudari seiman menyambut kami dengan senang hati. <sup>18</sup> Lalu pada hari berikutnya Paulus bersama kami pergi menemui Yakobus. Semua penatua yang lain juga sudah berkumpul bersama Yakobus. <sup>19</sup> Paulus memberi salam kepada mereka dan menyampaikan laporan satu persatu tentang semua hal yang Allah sudah lakukan di antara orang yang bukan Yahudi melalui pelayanannya.

<sup>20</sup> Sesudah mendengar laporan dari Paulus itu, mereka semua memuji Allah. Lalu mereka berkata kepada Paulus, “Saudara, kamu sendiri bisa melihat bahwa sekarang sudah ada ribuan orang Yahudi yang percaya kepada Yesus, dan mereka semua berpegang teguh kepada Hukum Taurat. <sup>21</sup> Tetapi mereka sudah mendengar cerita palsu tentang kamu, bahwa Saudara mengajar semua orang Yahudi yang tersebar di daerah-daerah yang bukan Yahudi supaya mereka meninggalkan Hukum Musa. Misalnya mereka mendengar bahwa kamu mengajar supaya orang Yahudi tidak perlu mengikuti adat-istiadat Yahudi atau menyunat anak laki-laki mereka. <sup>22</sup> Jadi, sekarang kita perlu memutuskan sesuatu untuk memperbaiki situasi ini, karena mereka pasti akan mendengar bahwa kamu sudah kembali ke sini. <sup>23-24</sup> Jadi kami penatua menasihatkan Saudara untuk melakukan ini: Di antara saudara seiman, ada empat orang yang sudah menyelesaikan masa perjanjian khusus<sup>S</sup> dan perlu mengikuti upacara penyucian di teras Rumah Allah. Dukunglah mereka, dan Saudara sendiri ikut dengan mereka dalam upacara penyucian, dan bayarlah ongkos untuk mencukur rambut kalian. Dengan demikian, waktu melihat kamu, semua orang Yahudi di daerah ini akan tahu bahwa kabar tentang kamu itu tidak benar dan kamu sendiri masih mengikuti Hukum Taurat. <sup>25</sup> Sedangkan tentang saudara-saudari yang sudah percaya kepada Yesus dari bangsa yang bukan Yahudi, kami sudah mengirim surat kepada mereka di mana kami melarang mereka seperti ini:

‘Jangan makan daging yang sudah dipersembahkan kepada berhala, atau daging binatang yang dibunuh dengan dicekik lehernya, atau apa saja yang mengandung darah, dan jangan melakukan dosa percabulan.’”

<sup>26</sup> Jadi pada hari berikutnya, Paulus pergi bersama keempat orang itu untuk mendukung acara penyucian tersebut dan dia sendiri ikut juga dalam upacara itu. Kemudian dia masuk ke dalam teras Rumah Allah untuk memberitahukan kepada para imam tanggal berakhirnya ketujuh hari proses penyucian mereka, dan persembahan mereka masing-masing akan diberikan pada tanggal itu.

### *Paulus ditangkap di Rumah Allah*

<sup>27</sup> Ketika waktu yang tujuh hari untuk penyucian mereka hampir berakhir, beberapa orang Yahudi dari provinsi Asia melihat Paulus di salah satu teras Rumah Allah. Lalu mereka menghasut orang banyak yang ada di sana supaya menangkap dia. <sup>28</sup> Mereka berteriak, “Hei orang Yahudi, tolong! Inilah dia— orang yang mengajari semua orang di mana saja untuk menentang adat-istiadat bangsa kita, Hukum Taurat, dan Rumah yang Kudus ini. Bahkan sekarang dia sudah menajiskan tempat suci ini dengan membawa orang yang bukan Yahudi ke dalam teras Rumah Allah.” <sup>29</sup> (Mereka berkata seperti itu

† **21:16** pengikut Yesus Kemungkinan besar maksudnya bukan bahwa Manason mengikuti Yesus waktu Yesus masih hidup di negeri itu, tetapi dia sudah lama percaya kepada Yesus, misalnya sejak kejadian yang diceritakan dalam Kis.

2-5. **§ 21:23-24** perjanjian khusus Ternyata keempat orang ini masing-masing sudah selesai menjalankan perjanjian khusus kepada Allah yang disebut “nazir,” sesuai dengan yang tertulis dalam Bil. 6:1-21. Dalam rangka melengkapi semua persyaratan untuk menyelesaikan jangka waktu perjanjian itu, mereka harus mengikuti upacara penyucian diri. Dalam upacara penyucian, mereka harus memberi persembahan binatang dan mencukur rambut. Karena sebelumnya, selama mereka masih menjalankan perjanjian khusus itu, rambut kepala mereka tidak boleh dicukur atau dipotong.

karena mereka pernah melihat Paulus di Yerusalem bersama dengan Trofimus, orang dari Efesus itu. Mereka mengira bahwa Paulus sudah membawa dia ke dalam teras Rumah Allah, padahal tidak.)

<sup>30</sup> Lalu seluruh kota menjadi kacau, dan orang banyak berlari-lari berkumpul mengelilingi Paulus. Mereka menangkap dia dan menyeretnya ke luar dari teras Rumah Allah itu. Dan saat itu juga pintu-pintu teras Rumah Allah ditutup oleh imam-imam penjaga. <sup>31</sup> Sementara orang banyak itu mencoba membunuh Paulus, laporan datang kepada komandan batalion\* tentara Roma bahwa seluruh penduduk Yerusalem sedang rusuh. <sup>32</sup> Dia langsung menyuruh para tentara dan komandan kompi berlari ke tempat kerusuhan itu. Ketika orang-orang Yahudi melihat komandan batalion dan tentaranya sedang datang, mereka berhenti memukuli Paulus.

<sup>33</sup> Sesudah komandan itu tiba, dia menyuruh tentara-tentaranya untuk menangkap Paulus dan mengikatnya dengan rantai kepada dua tentara di sebelah kiri dan kanannya. Lalu dia bertanya, "Siapa orang ini, dan kesalahan apa yang sudah dilakukannya?" <sup>34</sup> Tetapi di antara orang banyak itu ada yang berteriak begini, dan ada juga yang berteriak begitu. Komandan batalion itu tidak bisa memastikan mana yang benar karena suara orang-orang yang sangat ribut itu, sehingga dia memerintahkan supaya Paulus dibawa ke markas mereka. <sup>35</sup> Ketika sampai di tangga batu, tentara-tentara terpaksa mengangkat Paulus karena orang banyak itu mendesak dengan sangat keras supaya dia dibunuh, <sup>36</sup> dan karena terlalu banyak orang yang mengikuti sambil berteriak-teriak, "Binasakanlah dia!"

<sup>37</sup> Pada waktu tentara-tentara itu sudah siap membawa Paulus ke dalam markas, Paulus bertanya kepada komandan batalion, "Bolehkah saya bicara sebentar dengan Tuan?"

Komandan itu menjawab, "Wah, rupanya kamu bisa berbahasa Yunani! <sup>38</sup> Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu yang lalu memulai pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pemberontak masuk ke padang gurun."

<sup>39</sup> Lalu Paulus menjawab, "Saya memang orang Yahudi, tetapi saya berasal dari kota Tarsus di provinsi Kilikia. Jadi saya adalah warga salah satu kota penting dalam kerajaan Roma. Saya minta izin untuk berbicara kepada orang banyak ini."

<sup>40</sup> Lalu komandan itu mengizinkan Paulus untuk berbicara kepada orang banyak itu. Paulus berdiri di atas tangga dan memberi tanda dengan tangannya kepada orang banyak itu supaya diam. Ketika mereka diam, mulailah dia berbicara dalam bahasa Ibrani:

## 22

### *Paulus membela diri di hadapan orang banyak*

<sup>1</sup> "Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkanlah apa yang mau saya katakan kepada kalian untuk membela diri."

<sup>2</sup> Ketika mereka mendengar bahwa dia berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka menjadi lebih tenang lagi.

Maka dia lanjut bicara, <sup>3</sup> "Saya orang Yahudi, yang dilahirkan di provinsi Kilikia di kota Tarsus, tetapi saya dibesarkan di kota ini. Saya murid Gamaliel,\* dan saya dididik dengan ketat menurut hukum nenek moyang kita. Jadi saya sungguh-sungguh taat kepada Allah, sama seperti kalian hari ini. <sup>4</sup> Karena itu, saya sangat menganiaya semua pengikut 'jalan' yang diajarkan Yesus— sampai ikut membunuh mereka. Saya juga menangkap dan memasukkan mereka ke dalam penjara— baik laki-laki maupun perempuan. <sup>5</sup> Dan imam agung serta semua pemimpin Yahudi bisa bersaksi tentang hal itu. Karena dari mereka saya menerima surat-surat yang ditujukan kepada para pemimpin rumah-rumah pertemuan di Damsik, supaya ketika saya datang, saya bisa menangkap dan mengikat orang-orang yang mengikuti gerakan itu dan membawa mereka ke Yerusalem untuk dihukum.

<sup>6</sup> "Tetapi ketika saya dalam perjalanan mendekati Damsik, kira-kira tengah hari, tiba-tiba cahaya yang sangat terang dari langit menyinari saya. <sup>7</sup> Lalu saya terjatuh ke tanah dan mendengar suara yang mengatakan, 'Saulus, Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku?'

<sup>8</sup> "Saya menjawab, 'Siapakah Engkau, Tuhan?'

"Lalu jawab-Nya, 'Akulah Yesus dari Nazaret, yang kamu aniaya itu.' <sup>9</sup> Mereka yang ikut bersama saya juga melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak mengerti suara yang berbicara kepada saya.

\* **21:31** komandan batalion Biasanya batalion Roma terdiri dari kurang lebih enam ratus tentara. Dan di ayat 32, yang diterjemahkan 'komandan kompi' berarti seorang tentara yang memimpin seratus tentara. \* **22:3** Gamaliel Salah satu guru dalam kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi. (Lihat Kis. 5:34.)

<sup>10</sup> “Lalu saya bertanya, ‘Apa yang harus saya perbuat, Tuhan?’

“Dan Tuhan menjawab, ‘Berdirilah dan pergi ke Damsik. Di sana akan diberitahukan kepadamu semua hal yang sudah Aku rencanakan untuk kamu kerjakan.’

<sup>11</sup> “Tetapi karena cahaya yang terlalu silau itu, mata saya menjadi buta. Jadi mereka yang bersama dengan saya menuntun saya ke Damsik. <sup>12</sup> Di Damsik, ada seorang yang bernama Ananias.<sup>†</sup> Dia seorang yang sangat setia menaati Hukum Taurat, dan semua orang Yahudi yang tinggal di sana menghormati dia. <sup>13</sup> Dia datang berdiri di samping saya dan berkata, ‘Saudara Saulus, biarlah kamu melihat kembali!’ Dan saat itu juga saya bisa melihat dia.

<sup>14</sup> “Lalu Ananias berkata kepada saya, ‘Allah nenek moyang kita sudah memilih kamu untuk mengetahui kehendak-Nya, dan untuk mendengar suara Yesus dan melihat Dia yang selalu hidup benar di mata Allah. <sup>15</sup> Karena Dia sudah memilih kamu untuk memberitakan kesaksianmu kepada semua orang tentang apa yang sudah kamu lihat dan dengar. <sup>16</sup> Jadi sekarang apa lagi yang kamu tunggu?! Berdirilah dan biarlah kamu dibaptis. Berdoalah kepada Tuhan Yesus supaya kamu dibersihkan dari dosa-dosamu.’

<sup>17</sup> “Sesudah saya kembali ke Yerusalem dan waktu saya sedang berdoa di Rumah Allah, saya mendapat suatu penglihatan. <sup>18</sup> Dan saya melihat Yesus dalam penglihatan itu yang mengatakan, ‘Cepat pergi dari Yerusalem, karena orang-orang di sini tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.’

<sup>19</sup> “Tetapi saya menjawab, ‘Tuhan, mereka tahu bahwa saya sudah masuk ke rumah-rumah pertemuan untuk menangkap orang-orang yang percaya kepada-Mu. Lalu saya memukul dan memasukan mereka ke dalam penjara. <sup>20</sup> Dan ketika Stefanus, saksi-Mu yang setia itu dibunuh, saya berdiri di sana dan setuju dia dibunuh. Bahkan saya menjaga jubah para pembunuh itu.’

<sup>21</sup> “Kemudian Yesus berkata kepada saya, ‘Pergilah! Karena Aku bukan mengutus kamu ke tempat-tempat yang jauh— yaitu kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.’”

<sup>22</sup> Orang banyak itu mendengarkan Paulus sampai kepada kata-katanya yang menyebutkan “bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.” Lalu mereka semua berteriak dengan keras, “Binasakanlah orang itu! Dia tidak pantas hidup lagi!” <sup>23</sup> Sambil berteriak-teriak, mereka melepaskan jubah mereka dan melemparkan debu ke udara.<sup>‡</sup> <sup>24</sup> Saat itu, komandan batalion itu menyuruh supaya Paulus dibawa masuk ke dalam markas. Lalu dia memberi perintah supaya Paulus dicambuk sambil diperiksa, untuk mengetahui kenapa orang banyak itu berteriak-teriak seperti itu terhadap dia. <sup>25</sup> Tetapi ketika tentara-tentara mengikat Paulus untuk dicambuk, dia bertanya kepada salah seorang komandan kompi yang berdiri di situ, “Apakah diperbolehkan bagi kalian untuk mencambuk seorang warga negara Roma sebelum dia diadili?”

<sup>26</sup> Waktu komandan kompi itu mendengar kata-kata Paulus, dia pergi kepada komandan batalion itu dan berkata, “Tolong pikirkan baik-baik tentang apa yang akan Bapak lakukan terhadap orang itu! Dia itu warga negara Roma.”

<sup>27</sup> Maka komandan batalion itu datang kepada Paulus dan bertanya, “Katakanlah kepada saya: Apakah benar kamu warga negara Roma?”

“Benar,” jawab Paulus.

<sup>28</sup> Lalu komandan itu mengejek yang biasa dikatakan oleh tahanan Yahudi dengan berkata, “Dan sekarang kamu akan mengatakan bahwa kamu sudah membayar mahal sekali untuk menjadi warga negara Roma.”<sup>§</sup>

Tetapi Paulus menjawab, “Bukan. Saya dilahirkan sebagai warga negara Roma.”

<sup>29</sup> Waktu mendengar jawaban itu, mereka yang disuruh untuk mencambuk dia langsung mundur. Dan komandan batalion itu menjadi takut ketika dia menyadari bahwa Paulus— yang dia sudah suruh untuk diikat tanpa memeriksanya, adalah warga negara Roma.

#### *Paulus membela diri di depan sidang Mahkamah Agama Yahudi*

<sup>30</sup> Tetapi komandan batalion itu ingin mengetahui kenapa Paulus dituduh oleh orang Yahudi. Jadi pada hari berikutnya dia menyuruh supaya semua imam kepala dan seluruh sidang Mahkamah Agama berkumpul. Lalu dia menyuruh supaya Paulus berdiri di hadapan mereka tanpa diikat dengan rantai.

<sup>†</sup> 22:12 Ananias Dalam Kisah Para Rasul ada tiga orang yang bernama Ananias. Yang dua lagi terdapat dalam Kis. 5:1 dan 23:2. <sup>‡</sup> 22:23 melepaskan pakaian ... melemparkan debu ... Kelakuan mereka menunjukkan bahwa mereka sangat marah kepada Paulus dan bersiap mengambil tindakan keras. <sup>§</sup> 22:28 Ayat 28 Jawaban komandan diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa perkataannya adalah sindiran. Secara lebih harfiah dia berkata, “Saya harus membayar mahal untuk mendapat kewarganegaraan itu.”

## 23

<sup>1</sup> Kemudian Paulus menatap anggota-anggota sidang Mahkamah Agama itu baik-baik, lalu berkata, “Saudara-saudara, sampai hari ini saya hidup baik di mata Allah tanpa rasa bersalah di dalam hati.”

<sup>2</sup> Lalu imam agung Ananias\* menyuruh supaya salah seorang yang berdiri di samping Paulus menampar mulutnya. <sup>3</sup> Lalu Paulus berkata kepada Ananias, “Allah akan menampar engkau, hai orang yang hanya berpura-pura baik!† Engkau duduk di situ untuk mengadili saya menurut Hukum Taurat, padahal engkau sendiri melanggar Hukum Taurat dengan menyuruh orang untuk menampar saya.”

<sup>4</sup> Lalu mereka yang berdiri di dekat Paulus berkata, “Berani sekali kamu menghina imam agung, hamba Allah!”

<sup>5</sup> Dan Paulus menjawab, “Saudara-saudara, saya tidak tahu bahwa dia adalah imam agung, karena ada tertulis, ‘Jangan kamu menghina pemimpin bangsamu.’”<sup>‡</sup>

<sup>6</sup> Paulus sudah mengetahui bahwa sebagian dari anggota sidang itu terdiri dari kelompok Saduki dan sebagian dari kelompok Farisi, jadi dia berseru, “Saudara-saudara, saya adalah orang Farisi, dan bapak saya juga seorang Farisi! Hari ini saya diadili karena keyakinan saya— yaitu bahwa orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali!”

<sup>7</sup> Sesudah Paulus berkata seperti itu, maka terjadilah perselisihan besar antara kedua kelompok itu, dan sidang Mahkamah itu terbagi menjadi dua. <sup>8</sup> (Hal itu terjadi karena kelompok Saduki mengajar bahwa sesudah manusia mati tidak akan ada kehidupan kembali, dan mereka tidak percaya bahwa ada malaikat-malaikat atau roh-roh. Tetapi orang Farisi percaya kepada semua hal itu.) <sup>9</sup> Karena itu terjadilah keributan besar. Lalu beberapa orang ahli Taurat yang juga anggota kelompok Farisi berdiri dan memprotes dengan keras. Mereka berkata, “Menurut kami, orang ini sama sekali tidak bersalah! Mungkin benar ada malaikat atau roh yang berbicara kepadanya.”

<sup>10</sup> Akhirnya perdebatan itu menjadi semakin besar dan berbahaya sehingga komandan batalion itu takut kalau Paulus akan dikeroyok oleh mereka. Jadi dia menyuruh tentaranya untuk menyelamatkan Paulus dari tengah-tengah mereka dan membawa dia ke markas.

<sup>11</sup> Pada malam itu Tuhan berdiri di samping Paulus dan berkata, “Jangan takut. Sebagaimana kamu sudah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, begitu jugalah kamu akan bersaksi tentang Aku di Roma.”

*Orang Yahudi membuat rencana untuk membunuh Paulus*

<sup>12</sup> Besok paginya orang Yahudi mengatur rencana secara rahasia untuk membunuh Paulus. Mereka bersumpah kepada Allah bahwa mereka tidak akan makan dan tidak akan minum sebelum mereka berhasil membunuh Paulus. <sup>13</sup> Ada lebih dari empat puluh orang yang sepakat bersumpah seperti itu. <sup>14</sup> Lalu mereka pergi kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi untuk memberitahukan, “Kami sudah bersumpah di hadapan Allah bahwa kami tidak akan makan dan tidak akan minum apa-apa sebelum kami berhasil membunuh Paulus. <sup>15</sup> Sekarang kalian atas nama sidang Mahkamah Agama mintalah kepada komandan batalion supaya Paulus dibawa lagi kepada kalian, seolah-olah kalian mau memeriksa perkaranya lebih teliti. Tetapi dia tidak akan sampai di sini, karena kami sudah siap untuk membunuh dia di dalam perjalanan sebelum dia tiba di sini.”

<sup>16</sup> Tetapi keponakan laki-laki Paulus mendengar tentang rencana itu. (Dia adalah anak dari saudara perempuan Paulus.) Lalu dia pergi ke markas dan memberitahukan hal itu kepada Paulus. <sup>17</sup> Lalu Paulus memanggil salah satu komandan kompi dan berkata, “Tolong bawa remaja ini kepada komandan batalion, karena dia mau menyampaikan sesuatu kepadanya.”

<sup>18</sup> Maka komandan kompi itu membawa dia kepada komandan batalion dan berkata, “Paulus, tahanan itu, memanggil dan meminta saya supaya remaja ini diantarkan kepadamu. Dia mau menyampaikan sesuatu.”

<sup>19</sup> Lalu komandan batalion itu memegang tangan remaja itu dan membawa dia ke samping dan bertanya, “Apa yang kamu mau katakan kepada saya?”

<sup>20</sup> Dan remaja itu berkata, “Orang-orang Yahudi sudah membuat rencana untuk meminta kepada Tuan supaya membawa Paulus ke Mahkamah Agama besok pagi. Mereka akan berpura-pura mau memeriksa perkaranya lebih teliti. <sup>21</sup> Tetapi Tuan, jangan

\* **23:2** Ananias Ananias yang di sini bukanlah Ananias yang berdoa untuk Saulus dalam Kis. 22:12. † **23:3** orang yang hanya berpura-pura baik Secara harfiah, “tembok dicat putih.” Paulus menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan Ananias seperti tembok kotor yang dicat putih. Artinya keadaan di dalam tidak sama dengan yang di luar. ‡ **23:5** Kel. 22:28



mendengarkan mereka, karena lebih dari empat puluh orang dari mereka sudah mengatur rencana untuk menyerang dia dalam perjalanan. Mereka sudah bersumpah bahwa mereka tidak akan makan dan tidak akan minum sebelum mereka berhasil membunuh Paulus. Dan sekarang mereka sudah siap dan hanya menunggu keputusan dari Tuan.”

<sup>22</sup> Maka komandan itu menyuruh remaja itu pulang dan berpesan, “Jangan katakan kepada siapa pun bahwa kamu sudah memberitahukan hal ini kepada saya.”

*Paulus dikirim ke Kaisarea*

<sup>23-24</sup> Kemudian komandan itu memanggil dua dari komandan kompiunya dan menyuruh, “Siapkan tiga kelompok tentara untuk membawa Paulus dengan aman kepada Gubernur Feliks di Kaisarea. Tiga kelompok itu terdiri dari dua ratus tentara berpedang, dua ratus tentara bertombak, dan tujuh puluh penunggang kuda. Siapkan juga beberapa ekor kuda untuk Paulus dan segala keperluannya.† Bersiap-siaplah untuk berangkat jam sembilan malam ini.” <sup>25</sup> Lalu komandan itu menulis surat yang bunyinya seperti ini,

<sup>26</sup> “Kepada yang mulia dan terhormat Gubernur Feliks: Salam dari Klaudius Lisias.

<sup>27</sup> Bersama surat ini saya mengirim satu orang tahanan. Orang ini sudah ditangkap oleh orang-orang Yahudi, dan mereka bermaksud membunuh dia. Tetapi saya datang dengan tentara saya untuk menyelamatkan dia, karena saya sudah mendengar bahwa dia adalah warga negara Roma. <sup>28</sup> Saya mau mengetahui kenapa dia dituduh oleh mereka, jadi saya membawa dia ke sidang Mahkamah Agama mereka. <sup>29</sup> Ternyata mereka menuduh dia karena beberapa persoalan Hukum Taurat mereka, tetapi dia tidak dituduh tentang sesuatu yang pantas dihukum dengan hukuman mati atau hukuman penjara. <sup>30</sup> Ketika saya diberitahu bahwa orang Yahudi sudah mengatur rencana untuk membunuh dia, saya langsung mengirim dia kepada Tuan. Saya juga sudah menyuruh mereka yang menuduh dia untuk mengatakan segala tuduhan mereka di hadapan Tuan.”

<sup>31</sup> Sesuai dengan perintah yang diberikan kepada mereka, tentara-tentara itu membawa Paulus ke kota Antipatris pada malam hari. <sup>32</sup> Hari berikutnya kompi berkuda meneruskan perjalanan dengan Paulus, sedangkan empat ratus tentara yang lain kembali ke markas. <sup>33</sup> Ketika tujuh puluh penunggang kuda itu bersama Paulus tiba di Kaisarea, mereka menyerahkan Paulus bersama surat itu kepada gubernur. <sup>34</sup> Sesudah gubernur membaca surat itu, dia bertanya kepada Paulus, “Kamu berasal dari provinsi mana?” Ketika Paulus menjawab bahwa dia dari provinsi Kilikia, <sup>35</sup> lalu berkatalah gubernur, “Saya akan mendengar perkaramu waktu orang-orang yang menuduh kamu sudah tiba di sini.” Kemudian dia memberi perintah supaya Paulus dipenjarakan di dalam gedung pemerintah yang dibangun Raja Herodes.

## 24

*Para pemimpin Yahudi menuduh Paulus di depan Gubernur Feliks*

<sup>1</sup> Sesudah lewat lima hari, imam agung Ananias dan beberapa pemimpin orang Yahudi pergi ke Kaisarea. Mereka pergi kepada gubernur untuk mengajukan tuduhan-tuduhan terhadap Paulus. Seorang ahli hukum negara yang bernama Tertulus ikut bersama mereka. <sup>2-3</sup> Lalu Paulus dipanggil dan dibawa menghadap gubernur. Sesudah itu, Tertulus mulai menuduh Paulus dengan berkata, “Bapak Gubernur Feliks yang saya hormati, oleh karena pemerintahan Bapak, kami sudah menikmati kedamaian. Dan bangsa kami juga sudah banyak mengalami perbaikan karena kebijaksanaan Bapak. Jadi dalam semua hal itu dan di mana pun kami berada, kami sangat menghargai semua hal yang sudah Bapak perbuat, dan kami berterima kasih untuk semua itu. <sup>4</sup> Namun, supaya tidak terlalu banyak membuang waktu Bapak, saya minta dengan hormat supaya Bapak bersedia mendengarkan pengaduan kami yang singkat ini. <sup>5</sup> Kami sudah menemukan bahwa orang ini adalah pengacau. Dia membuat banyak perpecahan di antara orang Yahudi di seluruh dunia. Dia juga seorang pemimpin dari kelompok yang mengikuti ajaran orang Nazaret itu. <sup>6-8</sup> Dia juga sudah mencoba menjajiskan Rumah Allah, tetapi kami cepat menangkap dia.\* Kalau Bapak memeriksa dia, Bapak sendiri akan mengetahui bahwa

† **23:23-24** keperluannya Tidak diketahui kenapa beberapa kuda disiapkan untuk Paulus. Kuda lain mungkin untuk teman-teman Paulus, yang ikut untuk mengurus keperluan Paulus di penjara. Atau kuda lain mungkin untuk membawa barang-barangnya. \* **24:6-8** Ayat 6-8 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini: Saat itu kami mau menghukum dia sesuai dengan hukum agama kami sendiri. Tetapi komandan batalion Lisias datang kepada kami dan merampas dia dari tangan kami dengan memakai kekerasan. Lalu dia menyuruh kami untuk datang kepada Tuan dan menunjukkan tuduhan-tuduhan kami atas kesalahan-kesalahan orang ini.

semua tuduhan kami terhadap dia benar.”<sup>9</sup> Dan orang-orang Yahudi yang berada di situ pun ikut mendukung dan menegaskan bahwa semua tuduhan itu memang benar.

*Paulus membela diri di hadapan Gubernur Feliks*

<sup>10</sup> Ketika gubernur memberi tanda sebagai izin kepada Paulus untuk berbicara, lalu Paulus berkata, “Yang saya hormati, Bapak Gubernur: Saya tahu bahwa Bapak sudah bertahun-tahun lamanya menjadi pemimpin bangsa ini dan memutuskan perkara-perkara mereka. Karena itu saya tidak takut membela diri di hadapan Bapak.”<sup>11</sup> Bapak sangat gampang membuktikan bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu saya datang ke Yerusalem untuk beribadah di Rumah Allah. Jadi tidak ada waktu untuk saya melakukan hal-hal yang seperti mereka tuduhkan terhadap saya.<sup>12</sup> Dan seorang pun tidak pernah melihat saya bertengkar atau melakukan kekacauan— baik di dalam teras Rumah Allah maupun di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, atau di mana saja di dalam kota itu.<sup>13</sup> Dan orang-orang ini tidak bisa membuktikan kepada Bapak bahwa tuduhan-tuduhan mereka itu benar.

<sup>14</sup> “Tetapi saya mengakui bahwa saya menyembah Allah nenek moyang kami dengan mengikuti ‘jalan keselamatan’ yang diajarkan oleh Yesus, orang Nazaret itu. Menurut orang-orang ini, siapa saja yang mengikuti jalan itu adalah pengikut ajaran sesat. Tetapi saya masih percaya kepada semua yang tertulis dalam Hukum Taurat dan buku para nabi.<sup>15</sup> Sama seperti mereka, saya juga mempunyai keyakinan bahwa pada suatu hari nanti Allah akan menghidupkan kembali setiap orang yang sudah mati— baik itu orang benar maupun orang jahat.<sup>16</sup> Dan oleh karena itu, saya selalu berusaha melakukan yang terbaik supaya hati nurani saya tidak merasa bersalah, dan dengan demikian saya hidup benar dalam pandangan Allah dan manusia.

<sup>17</sup> “Setelah beberapa tahun meninggalkan Yerusalem, saya kembali ke sana untuk membawa beberapa kurban persembahan kepada Allah dan juga sumbangan dana untuk menolong saudara-saudari sebangsa yang miskin.<sup>18-19</sup> Ketika beberapa orang Yahudi dari Asia menemukan saya di dalam teras Rumah Allah, saya baru saja selesai menjalani upacara penyucian diri,<sup>†</sup> dan saat itu tidak ada orang banyak di situ dan saya tidak terlibat dalam kekacauan. Seharusnya orang-orang Asia itulah yang datang dan menyampaikan tuduhan mereka kepada Bapak, sekiranya ada tuduhan mereka terhadap saya.<sup>20-21</sup> Atau biarlah orang-orang yang ada di sini mengatakan kesalahan apa yang mereka temukan ketika saya berdiri untuk diperiksa di depan Mahkamah Agama. Pada waktu itu, mereka tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri saya, kecuali mereka tidak senang dengan perkataan saya yang saya sampaikan dengan suara keras. Saya berkata, ‘Hari ini saya diadili karena keyakinan saya— yaitu bahwa orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali!’”

<sup>22</sup> Waktu mendengar hal itu, Gubernur Feliks menunda sidang itu dengan berkata, “Waktu komandan Lisias datang, saya akan memutuskan perkaramu.” (Kebetulan Feliks sudah tahu banyak tentang jalan yang diajarkan oleh Yesus.)<sup>23</sup> Lalu dia memerintahkan seorang komandan kompi yang bertugas di situ supaya Paulus terus dijaga, tetapi tidak perlu diikat dengan rantai, dan tidak menghalang-halangi sahabat-sahabat Paulus untuk membantu dia ketika dia membutuhkan sesuatu.

*Paulus berbicara kepada Feliks dan istrinya*

<sup>24</sup> Beberapa hari kemudian, Feliks bersama istrinya kembali ke kota itu dari suatu kunjungan. (Istrinya Drusila adalah seorang perempuan Yahudi.) Lalu Feliks menyuruh supaya Paulus menghadap mereka berdua. Kemudian mereka mendengarkan Paulus berbicara tentang bagaimana percaya kepada Kristus Yesus.<sup>25</sup> Tetapi waktu Paulus menjelaskan tentang cara hidup yang benar di mata TUHAN, tentang menguasai diri, dan bagaimana nanti Allah akan menghakimi manusia, Feliks menjadi takut lalu berkata, “Cukup sudah! Kamu boleh pergi sekarang. Kalau ada kesempatan, saya akan memanggil kamu lagi.”<sup>26</sup> Selama ini Feliks berharap bahwa Paulus akan memberi uang suap kepadanya. Karena itulah dia sering menyuruh supaya Paulus dibawa menghadap untuk berbicara dengan dia.

<sup>27</sup> Tetapi sesudah lewat dua tahun, Feliks digantikan oleh Porkius Festus. Karena ingin menyenangkan hati orang Yahudi, ketika Feliks meninggalkan jabatannya itu, dia dengan sengaja membiarkan Paulus tetap dalam penjara.

## 25

*Paulus memohon supaya dia diadili oleh raja agung Roma*

† 24:18-19 upacara penyucian diri Lihat catatan di Kis. 21:23.

<sup>1</sup> Tiga hari sesudah Gubernur Festus tiba di Kaisarea, dia pergi ke Yerusalem. <sup>2-3</sup> Di sana, para imam kepala dan para pemimpin orang Yahudi yang lain datang kepadanya untuk menyampaikan berbagai tuduhan terhadap Paulus. Mereka memohon dengan sangat supaya Paulus dikirim kembali ke Yerusalem. Karena secara diam-diam mereka sudah merencanakan untuk membunuh dia ketika dia dalam perjalanan. <sup>4</sup> Tetapi Festus menjawab, “Paulus ditahan di Kaisarea, dan saya sendiri akan segera pergi ke sana. <sup>5</sup> Jadi biarlah beberapa orang dari pemimpin kalian ikut dengan saya ke sana. Kalau memang dia berbuat salah, merekalah yang akan mengadukan dia di sana.”

<sup>6</sup> Sesudah Festus tinggal di Yerusalem kira-kira delapan atau sepuluh hari, lalu dia kembali ke Kaisarea. Hari berikutnya dia mengadakan sidang pengadilan dan memerintahkan orang-orang untuk membawa Paulus menghadap dia. <sup>7</sup> Waktu Paulus masuk ke ruangan itu, orang-orang Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri mengelilingi dia. Dan mereka mengajukan banyak tuduhan yang berat terhadap dia, tetapi mereka tidak bisa membuktikan bahwa apa yang mereka katakan itu benar. <sup>8</sup> Kemudian Paulus membela diri dengan berkata, “Saya tidak pernah melanggar Hukum Taurat orang Yahudi. Saya juga tidak melakukan kesalahan terhadap Rumah Allah, apalagi melawan raja Roma.”

<sup>9</sup> Tetapi karena Festus mau mengambil hati orang Yahudi, dia bertanya kepada Paulus, “Apakah kamu mau pergi ke Yerusalem untuk diadili di sana di hadapan saya tentang semua tuduhan ini?”

<sup>10</sup> Lalu Paulus menjawab, “Saya sekarang berdiri di hadapan pengadilan raja Roma dan di sinilah tempat yang pantas untuk saya diadili. Saya tidak bersalah terhadap bangsa Yahudi, seperti yang engkau sendiri sudah ketahui. <sup>11</sup> Kalau saya terbukti melakukan kejahatan yang membuat saya pantas dihukum mati, saya terima dengan rela. Tetapi karena apa yang mereka tuduhkan terhadap saya tidak benar, tidak ada orang yang berhak menyerahkan saya kepada mereka. Saya minta supaya raja agung sendiri yang mengadili perkara saya.”

<sup>12</sup> Lalu, sesudah Festus membicarakan hal ini dengan para penasihatnya, dia menjawab, “Baiklah. Sesuai dengan permohonanmu supaya diadili oleh raja agung, kamu akan pergi ke Roma untuk menghadap dia.”

#### *Festus bertanya kepada Raja Herodes Agripa tentang Paulus*

<sup>13</sup> Beberapa hari kemudian, Raja Agripa\* dan adik perempuannya yang bernama Bernike† tiba di Kaisarea untuk mengunjungi Gubernur Festus. <sup>14</sup> Sesudah mereka tinggal di sana beberapa hari, Festus menjelaskan tentang persoalan Paulus kepada raja seperti ini, “Di sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan oleh Feliks di dalam penjara. <sup>15</sup> Dan waktu saya berada di Yerusalem, para imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi menyampaikan bahwa orang ini sudah melakukan banyak kejahatan. Jadi mereka meminta saya supaya dia dihukum mati. <sup>16</sup> Tetapi saya menjawab mereka bahwa menurut hukum Roma, tidak bisa dengan sembarangan menyerahkan seseorang tertuduh kepada orang-orang yang menuduh dia. Sebelumnya dia harus diberi kesempatan berhadapan dengan orang-orang yang memusuhinya itu supaya membela diri atas tuduhan-tuduhan mereka. <sup>17</sup> Jadi, waktu mereka datang ke sini bersama dengan saya, saya tidak menunda untuk mengurus masalah itu. Besoknya saya langsung mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh supaya orang itu dibawa menghadap saya. <sup>18</sup> Tetapi ketika orang-orang yang memusuhinya menyampaikan tuduhan-tuduhan terhadap dia, mereka tidak menunjukkan kesalahan berat yang sudah dia perbuat — sama seperti yang sudah saya sangka. <sup>19</sup> Tetapi masalahnya hanya perbedaan pendapat tentang ajaran agama mereka, dan tentang seseorang yang sudah mati yang bernama Yesus. Tetapi Paulus berkata bahwa orang itu hidup kembali. <sup>20</sup> Jadi saya bingung bagaimana saya harus menyelidiki masalah ini. Makanya saya menanyakan dia apakah dia mau diadili tentang tuduhan-tuduhan itu di Yerusalem. <sup>21</sup> Tetapi Paulus sendiri meminta supaya perkaranya diadili langsung oleh raja agung kita. Jadi saya memerintahkan supaya dia tetap ditahan sampai saya mendapat kesempatan untuk mengirim dia kepada raja kita.”

<sup>22</sup> Lalu jawab Agripa kepada Festus, “Saya sendiri juga ingin mendengar orang itu berbicara.”

Festus menjawab, “Kalau begitu, saya akan mengatur waktu supaya Bapak mendapat kesempatan untuk mendengarkan dia besok.”

\* **25:13** Agripa adalah Herodes Agripa II— yaitu cucu dari Herodes Agung. † **25:13** Bernike adalah adik perempuan Raja Agripa II dan anak dari Herodes Agripa I.

<sup>23</sup> Dan besoknya Agripa bersama Bernike datang dan disambut dengan upacara penghormatan yang meriah. Mereka masuk ke ruang sidang pengadilan bersama-sama dengan para komandan tentara dan orang-orang penting di kota itu. Lalu Festus memberi perintah supaya Paulus dibawa masuk. <sup>24</sup> Kemudian Festus berkata, “Raja Agripa dan semua yang berkumpul di sini, kalian lihat orang ini. Semua orang Yahudi— baik yang ada di Yerusalem maupun yang ada di sini, sudah menuntut saya dengan berteriak-teriak bahwa orang ini tidak boleh dibiarkan hidup lagi. <sup>25</sup> Tetapi waktu saya memeriksa masalahnya, saya tidak menemukan satu kesalahan pun yang membuat dia pantas dihukum mati. Jadi ketika dia minta supaya masalahnya diadili oleh raja agung kita, maka saya memutuskan untuk mengirim dia ke Roma. <sup>26</sup> Tetapi saya tidak mempunyai pernyataan yang masuk akal yang bisa ditulis dalam surat keterangan kepada raja agung kita. Karena itu, saya membawa dia menghadap kalian, dan terutama kepada Bapak, Raja Agripa, supaya melalui pemeriksaan ini, apa yang harus saya tulis menjadi jelas. <sup>27</sup> Karena menurut pendapat saya, tidak pantas membawa seorang tahanan kepada raja agung kita tanpa surat keterangan tentang apa yang dituduhkan terhadap dia.”

## 26

### *Paulus membela diri di hadapan Raja Agripa*

<sup>1</sup> Lalu Agripa berkata kepada Paulus, “Kamu boleh berbicara untuk membela dirimu.”

Kemudian Paulus mengangkat tangannya sebagai tanda bahwa dia mulai membela dirinya sendiri. Dia berkata, <sup>2</sup> “Yang Mulia Raja Agripa, saya senang sekali karena hari ini saya bisa berdiri di hadapan Bapak untuk membela diri dari semua tuduhan yang disampaikan oleh orang Yahudi— <sup>3</sup> terutama karena Bapak mengetahui sedalam-dalamnya tentang semua adat istiadat orang Yahudi dan hal-hal yang menimbulkan perbedaan pendapat di antara mereka. Karena itu, saya minta supaya Bapak mendengarkan saya dengan sabar.

<sup>4</sup> “Semua orang Yahudi tahu pendidikan saya dan cara hidup saya sebagai orang Yahudi, karena sejak saya masih muda saya tinggal di antara mereka— pertama di kota saya Tarsus, dan kemudian di Yerusalem. <sup>5</sup> Mereka sudah lama mengenal saya, dan kalau mereka mau bersaksi, mereka bisa berkata bahwa saya sudah hidup dengan baik sebagai anggota kelompok Farisi— yaitu kelompok orang yang paling ketat dari agama kami. <sup>6</sup> Dan sekarang, di sini saya berdiri untuk diadili justru karena keyakinan saya— yaitu bahwa Allah akan memenuhi salah satu janji yang penting yang dulu Dia janjikan kepada nenek moyang kami. <sup>7</sup> Begitu juga, kedua belas suku bangsa kami masih sangat mengharapkan janji itu ditepati. Oleh karena itulah mereka sungguh-sungguh beribadah kepada Allah siang dan malam. Tetapi justru karena pengharapan yang sama itulah, ya Raja Agripa, saya dituduh oleh bangsa saya! <sup>8</sup> Jadi saya bertanya kepada kalian semua: Kenapa kalian susah sekali percaya bahwa Allah berkuasa menghidupkan kembali orang-orang mati?

<sup>9</sup> “Sebenarnya dulu saya juga berpikir bahwa semua orang Yahudi wajib bertindak keras untuk melawan segala sesuatu yang dilakukan atas nama Yesus, orang Nazaret itu. <sup>10</sup> Hal itu jugalah yang pernah saya lakukan di Yerusalem. Dengan kuasa yang saya dapat dari imam-imam kepala, saya sudah memasukkan banyak sekali umat Allah\* ke dalam penjara. Dan saat mereka diadili oleh Mahkamah Agama, saya juga berpihak kepada para pemimpin yang menuntut supaya mereka dihukum mati. <sup>11</sup> Bahkan sering kali saya juga menyiksa mereka di dalam rumah-rumah pertemuan dan berusaha memaksa mereka untuk menghina nama Yesus. Kemarahan sangat menguasai diri saya, sehingga saya mengejar mereka ke kota-kota lain.

### *Paulus menceritakan bahwa dia melihat Yesus*

<sup>12</sup> “Dalam rangka itulah saya pergi ke Damsik dengan surat-surat izin dan kuasa penuh dari imam-imam kepala. <sup>13</sup> Tetapi Yang Mulia, kira-kira tengah hari dalam perjalanan itu, suatu cahaya dari surga— yang lebih terang dari matahari, menyinari saya dan juga menyinari mereka yang berjalan bersama saya. <sup>14</sup> Kami semua jatuh ke tanah, lalu saya mendengar suara yang berkata kepada saya dalam bahasa Ibrani, ‘Saulus, Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku? Kamu sama seperti sapi yang terus saja menendang tongkat tajam gembalanya. Dengan melawan kehendak-Ku, kamu menyusahkan dirimu sendiri.’

<sup>15</sup> “Lalu saya bertanya, ‘Siapa Engkau, Tuhan?’

“Dan Tuhan menjawab, ‘Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu. <sup>16</sup> Tetapi sekarang, berdirilah! Aku memperlihatkan diri kepada kamu karena Aku sudah memilihmu untuk

\* **26:10** umat Allah Secara harfiah, “orang-orang kudus.” Maksudnya orang-orang yang percaya penuh kepada Yesus dan yang disucikan oleh-Nya.

melayani-Ku. Dan kamu akan memberitakan kesaksianmu tentang apa yang sudah kamu lihat dan apa yang akan Ku-tunjukkan kepadamu nanti. <sup>17</sup> Aku akan menyelamatkan kamu dari orang-orang yang memusuhiimu — baik yang berasal dari orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi. Dan sekarang Aku mengutusmu kepada orang yang bukan Yahudi, <sup>18</sup> supaya kamu membuat mereka sadar sehingga tidak lagi hidup di dalam kegelapan tetapi hidup di dalam terang. Dan juga supaya mereka tidak lagi dikuasai iblis, tetapi dikuasai oleh Allah. Dengan begitu, dosa mereka akan diampuni, dan mereka akan ikut ambil bagian bersama orang-orang yang sedang disucikan karena percaya penuh kepada-Ku.’

*Paulus menjelaskan tentang pekerjaan pelayanannya*

<sup>19</sup> “Karena itu, ya Rajaku Agripa, saya memang berusaha untuk tetap taat kepada penglihatan yang diberikan dari surga itu. <sup>20</sup> Lalu saya mulai mengajarkan berita keselamatan pertama-tama di antara orang-orang di Damsik, kemudian di Yerusalem, lalu di seluruh provinsi Yudea, dan juga di daerah-daerah orang yang bukan Yahudi. Saya memberitakan bahwa mereka harus bertobat dari dosa-dosa mereka dan berbalik kepada TUHAN, dan melakukan hal-hal yang menunjukkan bahwa mereka memang sudah bertobat. <sup>21</sup> Karena itulah orang Yahudi menangkap saya di Rumah Allah dan berusaha membunuh saya. <sup>22</sup> Tetapi sampai hari ini Allah selalu melindungi saya, sehingga saya bisa berdiri di sini dan bersaksi kepada kalian semua — baik kepada orang yang berkedudukan rendah maupun yang berkedudukan tinggi. Dan saya hanya memberitakan apa yang sudah dinubuatkan oleh para nabi dan Musa — <sup>23</sup> yaitu bahwa sudah ditetapkan oleh Allah untuk Kristus menderita dan mati, lalu dihidupkan kembali sehingga Dia menjadi Orang pertama yang hidup kembali dari kematian. Lalu berita keselamatan akan menjadi seperti cahaya terang yang menerangi bangsa Yahudi dan bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.”

*Paulus mendorong Raja Agripa untuk menjadi pengikut Kristus*

<sup>24</sup> Sementara Paulus sedang membela dirinya demikian, Festus berkata dengan suara keras, “Paulus, kamu sudah gila! Kamu sudah terlalu banyak belajar tentang agama sehingga kamu menjadi gila.”

<sup>25</sup> Tetapi Paulus menjawab, “Saya tidak gila, Festus Yang Mulia! Apa yang saya katakan itu benar dan masuk akal. <sup>26</sup> Yang mulia Raja Agripa juga sudah tahu tentang hal-hal ini, dan oleh karena itu saya bisa berbicara dengan terus terang kepadanya. Dan saya yakin bahwa dia bukan orang yang baru saja mendengar tentang hal-hal ini, karena semua ini sudah sangat diketahui oleh umum. <sup>27</sup> Nah, Raja Agripa, apakah engkau percaya apa yang sudah dinubuatkan oleh nabi-nabi? Saya yakin bahwa engkau percaya akan hal-hal itu!”

<sup>28</sup> Lalu Agripa menjawab Paulus, “Apakah kamu pikir bahwa kamu bisa membujuk saya untuk menjadi Kristen dalam waktu yang singkat ini?”

<sup>29</sup> Dan Paulus menjawab, “Biar singkat atau panjang, saya berdoa kepada Allah supaya bukan hanya engkau, tetapi semua yang mendengarkan saya hari ini bisa menjadi sama seperti saya, tetapi tidak diikat dengan rantai besi seperti ini.”

<sup>30-31</sup> Sesudah Paulus berkata begitu, Raja Agripa berdiri dan mulai berjalan ke luar. Lalu Bernike, Gubernur Festus, dan semua orang yang duduk bersama mereka berdiri dan meninggalkan ruangan itu. Sesudah di luar, mereka berkata satu sama lain, “Orang itu tidak melakukan kejahatan yang membuat dia harus dihukum mati atau dimasukkan ke dalam penjara.”

<sup>32</sup> Lalu Raja Agripa berkata kepada Festus, “Seandainya orang ini tidak meminta perkaranya diadili oleh raja agung, sebenarnya dia sudah bisa dibebaskan.”

## 27

*Paulus berlayar ke Roma*

<sup>1</sup> Ketika tiba tanggal yang ditentukan, kami— termasuk saya, Lukas, akan berlayar ke provinsi Italia, Paulus dan beberapa tahanan lain diserahkan kepada seorang komandan kampi Romawi yang bernama Yulius. Dia adalah anggota dari batalion khusus raja agung. <sup>2</sup> Aristarkus— yang berasal dari kota Tesalonika di provinsi Makedonia, juga ikut bersama kami. Kemudian kami naik ke sebuah kapal yang berasal dari kota Adramitium, yang akan berlabuh di beberapa pelabuhan di sepanjang pantai provinsi Asia.

<sup>3</sup> Besok harinya, kami tiba di Sidon. Yulius berbaik hati kepada Paulus dengan mengizinkan dia turun untuk mengunjungi teman-temannya di kota itu, supaya mereka bisa memberikan apa yang dia butuhkan. <sup>4</sup> Ketika kami berlayar dari Sidon, angin kencang bertiup dari arah depan kapal, jadi kapal berlayar mengikuti pinggir laut pulau Siprus, supaya terlindung dari angin itu. <sup>5</sup> Ketika kapal menyeberangi laut yang luas

yang berhadapan dengan provinsi Kilikia dan Pamfilia, kami tiba di kota Mira di provinsi Likia, lalu kami turun dari kapal itu. <sup>6</sup> Ternyata di situ ada kapal dari Aleksandria yang akan berangkat ke Italia. Lalu komandan Yulius mengurus supaya kami semua bisa ikut berlayar dengan kapal itu.

<sup>7</sup> Oleh karena angin terus bertiup dengan keras dari arah depan kapal, selama beberapa hari kami terpaksa berlayar dengan sangat lambat, dan dengan susah payah kami tiba di dekat kota Kenidus. Kemudian, karena angin terus saja menghalangi kapal bergerak maju, maka kapal berlayar ke arah selatan. Dengan mengikuti pantai selatan pulau Kreta, dekat tanjung Salmone, kapal sedikit terlindung dari angin. <sup>8</sup> Dan dengan susah payah kami berlayar di sepanjang pantai selatan itu sampai kami tiba di satu tempat yang bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.

<sup>9</sup> Kami sudah kehilangan banyak waktu, dan karena Hari Puasa\* orang Yahudi sudah lewat, tidak aman lagi untuk melanjutkan pelayaran. Karena itu, Paulus menasihatkan Yulius dan para anak buah kapal, katanya, <sup>10</sup> “Saudara-saudara, saya melihat kalau kita melanjutkan perjalanan, maka akan terjadi bencana dan kerugian besar— bukan hanya pada kapal dan muatannya, tetapi nyawa kita pun bisa terancam.” <sup>11</sup> Tetapi Yulius lebih percaya kepada orang yang mengemudikan kapal dan pemilik kapal, daripada kata-kata Paulus. <sup>12</sup> Dan memang pelabuhan itu bukanlah tempat yang baik untuk tinggal selama musim dingin. Karena itu, kebanyakan anak buah kapal memilih untuk terus berlayar dan berusaha untuk sampai di pelabuhan Feniks, supaya kami semua bisa tinggal di sana selama musim dingin. Pelabuhan itu lebih terlindung dari angin karena menghadap ke barat daya dan barat laut.

#### *Terjebak dalam angin topan*

<sup>13</sup> Jadi ketika angin mulai bertiup dengan pelan dari arah selatan, para anak buah kapal menyangka bahwa mereka sudah bisa berlayar lagi sesuai dengan rencana mereka. Karena itu, mereka mengangkat jangkar dan berlayar lagi mengikuti pantai selatan Kreta. <sup>14</sup> Tetapi tidak lama kemudian, angin topan— yang terkenal sebagai ‘Angin Timur Laut’, bertiup dari arah pulau itu. <sup>15</sup> Lalu kapal terjebak di tengah-tengah angin topan itu, dan kapal tidak mungkin bisa berlayar lagi melawan angin keras itu. Jadi para anak buah kapal membiarkan kapal terbawa oleh angin. <sup>16</sup> Ketika kami hanyut dan terlindung sedikit karena melewati pinggir laut sebuah pulau kecil yang bernama Kauda, dengan susah payah kami berhasil mengamankan perahu kecil yang terikat di belakang kapal itu. <sup>17</sup> Sesudah perahu kecil itu ditarik ke atas kapal, para anak buah kapal memasang tali kuat-kuat melingkar di sekeliling kapal itu. Mereka melakukan itu karena takut jangkar sampai kapal itu terkandas di pasir yang dangkal di tempat yang bernama Sirtis. Jadi sesudah itu mereka juga menurunkan layar dan jangkar, supaya kapal lebih pelan terbawa angin. <sup>18</sup> Tetapi angin topan dan gelombang masih sangat kencang menghantam kapal, sehingga besok harinya, para anak buah kapal membuang muatan ke laut, supaya kapal lebih ringan. <sup>19</sup> Dan pada hari berikutnya mereka bahkan membuang sebagian alat-alat kapal ke laut. <sup>20</sup> Berhari-hari lamanya kami tidak melihat matahari atau bintang, dan angin topan itu terus saja bertiup dengan kencang. Dan akhirnya kami tidak punya harapan lagi untuk bisa selamat.

<sup>21</sup> Berhari-hari lamanya kami semua tidak makan, lalu Paulus berdiri di antara kami semua dan berkata, “Saudara-saudara, seandainya dulu kalian mengikuti nasihat saya supaya tidak berlayar dari Kreta, kita tidak akan mengalami bencana dan kerugian seperti ini. <sup>22</sup> Tetapi sekarang saya menasihatkan supaya kalian jangan putus asa. Karena tidak ada satu pun dari antara kita yang akan binasa. Hanya kapal ini saja yang akan hancur. <sup>23</sup> Saya berkata begitu karena tadi malam, Allah yang saya sembah dan yang saya ini hamba-Nya menyuruh salah satu malaikat-Nya datang dan berdiri di samping saya. <sup>24</sup> Malaikat itu berkata, ‘Paulus, jangan takut. Kamu pasti akan menghadap raja agung Roma. Dan atas kebaikan hati Allah kepadamu, Dia berjanji bahwa semua orang yang berlayar denganmu akan selamat.’ <sup>25</sup> Jadi Saudara-saudara, janganlah putus asa, karena saya yakin kepada Allah, bahwa semua akan terjadi sesuai dengan janji-janji-Nya itu kepada saya. <sup>26</sup> Tetapi kapal ini pasti akan terkandas di sebuah pulau.”

<sup>27</sup> Pada malam yang keempat belas— masih dalam keadaan ditimpa angin topan, kami terombang-ambing sampai ke tengah Laut Adria.<sup>†</sup> Pada tengah malam para anak buah kapal merasa bahwa kapal sedang mendekati daratan. <sup>28</sup> Lalu mereka mengukur

\* 27:9 Hari Puasa Nama lain untuk Hari Pendamaian— yaitu hari raya penting orang Yahudi yang terjadi pada musim gugur. Pada hari raya itu, semua orang Yahudi harus berpuasa. Hari itu juga menjadi tanda untuk permulaan musim angin ribut yang berbahaya di laut. † 27:27 Laut Adria Bagian Laut Tengah di antara negeri Yunani dan Italia.

kedalaman laut dengan menjatuhkan batu bertali, dan ternyata dalamnya kira-kira tiga puluh tujuh meter. Sesudah berlayar sedikit lagi, mereka kembali mengukur kedalaman dan ternyata laut di tempat itu dalamnya hanya dua puluh tujuh meter.<sup>†</sup> 29 Karena takut kalau-kalau kapal terkandas pada batu karang, jadi mereka menurunkan empat jangkar dari belakang kapal supaya kapal maju pelan-pelan, lalu mereka berdoa semoga hari cepat pagi. 30 Tetapi pada waktu itu para anak buah kapal menurunkan perahu kecil untuk melarikan diri dari kapal itu. Mereka menipu kami dengan berpura-pura bahwa mereka mau menurunkan beberapa jangkar dari depan kapal. 31 Tetapi Paulus berkata kepada Yulius dan tentara-tentara yang lain, “Kalau anak buah kapal itu tidak tetap tinggal di dalam kapal ini, kalian semua tidak akan selamat.” 32 Jadi, tentara-tentara itu memotong tali-tali yang mengikat perahu itu dan membiarkannya jatuh dan hanyut terbawa ombak.

33 Menjelang pagi, Paulus mendesak kami semua untuk makan dengan berkata, “Sudah empat belas hari kita tidak makan apa-apa karena menunggu dengan kuatir. 34 Karena itu, saya menasihatkan kalian masing-masing untuk makan sekarang, supaya mendapat kekuatan untuk menyelamatkan diri. Tidak seorang pun dari antara kalian yang akan binasa. Bahkan sehelai rambut di kepala kita pun tidak akan ada yang hilang.” 35 Sesudah dia berkata demikian, dia mengambil roti dan mengucapkan syukur kepada Allah atas roti itu di hadapan semua orang. Lalu dia menyobek-nyobek roti itu, mengambil sebagian dan mulai makan. 36 Lalu kami semua menjadi bersemangat lagi dan ikut makan roti itu bersama Paulus. 37 (Kami yang ada di dalam kapal itu berjumlah dua ratus tujuh puluh enam orang.) 38 Sesudah kami semua makan secukupnya, kemudian para anak buah kapal meringankan kapal lagi dengan membuang muatan gandum ke laut.

#### *Kapal kandas dan hancur*

39 Lalu waktu matahari sudah terbit, mereka melihat daratan yang tidak dikenal, tetapi mereka melihat juga ada teluk dengan pantainya. Karena itu, mereka memutuskan untuk mencoba mendaratkan kapal di pantai itu. 40 Jadi mereka memotong tali-tali jangkar dan membiarkan jangkar itu tenggelam ke dalam laut. Pada waktu itu juga, mereka melepaskan tali-tali yang mengikat alat kemudi kapal, lalu mereka menaikkan layar supaya angin meniup kapal itu menuju ke pantai. 41 Tetapi di suatu tempat di mana dasar laut tidak dalam, kapal itu menabrak pasir sehingga terkandas. Bagian depan kapal itu terbentuk dengan sangat keras ke pasir sehingga tidak bisa bergerak sama sekali, sedangkan bagian belakang kapal itu mulai hancur karena dihantam oleh ombak.

42 Pada waktu itu, tentara-tentara berencana untuk membunuh semua tahanan, supaya tidak ada yang berenang ke darat dan tidak ada yang melarikan diri. 43 Tetapi Yulius mau menyelamatkan Paulus. Jadi dia melarang mereka dan memerintahkan supaya mereka yang bisa berenang lebih duluan terjun ke laut dan berenang ke daratan. 44 Dan penumpang lain yang tidak bisa berenang disuruh untuk berpegangan pada papan-papan atau pecahan-pecahan lain kapal itu. Dengan cara seperti itu, semua orang sampai di pantai dengan selamat.

## 28

#### *Paulus di pulau Malta*

1 Sesudah kami tiba di daratan dengan selamat, kami baru diberitahukan oleh penduduk di situ bahwa pulau itu bernama Malta. 2 Orang-orang yang tinggal di pulau itu menerima dan menolong kami dengan sangat baik. Mereka menyalakan api untuk menghangatkan badan kami, karena hujan masih turun dan cuaca sangat dingin.

3 Tetapi ketika Paulus sudah mengumpulkan cabang-cabang kayu dan meletakkannya di atas api, seekor ular beracun yang bersembunyi di dalam kayu itu keluar karena panasnya api, lalu menggigit dan tergantung di tangan Paulus. 4 Ketika para penduduk melihat kejadian itu, mereka berkata satu sama lain, “Pasti orang ini seorang pembunuh, karena walaupun dia sudah selamat dari bahaya laut, tetapi dewi Keadilan\* tidak membiarkan dia hidup.” 5 Tetapi Paulus menggoyangkan tangannya sehingga ular itu terlepas dan jatuh ke dalam api, dan dia tidak merasa sakit apa-apa. 6 Memang penduduk di situ menyangka bahwa tangan Paulus akan menjadi bengkak atau tiba-tiba putus napasnya dan terjatuh. Tetapi sesudah cukup lama menunggu dan tidak melihat sesuatu yang terjadi kepadanya, mereka berubah pikiran dan berkata, “Wah, pasti orang ini adalah dewa!”

† 27:28 tiga puluh tujuh meter ... dua puluh tujuh meter Secara harfiah, “dua puluh orgula ... lima belas orgula.”

\* 28:4 dewi Keadilan Pada waktu itu, banyak orang percaya bahwa ada dewi yang bernama Keadilan, yang membalas kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang jahat.

<sup>7</sup> Tidak jauh dari tempat itu terdapat tanah milik gubernur pulau itu, namanya Publius. Dia mengundang dan menerima kami di rumahnya, dan dia sangat baik kepada kami sewaktu kami bertamu di situ. Kami tinggal bersama dia selama tiga hari. <sup>8</sup> Pada waktu itu, bapaknya Publius sedang terbaring di tempat tidur karena demam dan diare. Lalu Paulus pergi melihat dia, dan ketika Paulus berdoa sambil meletakkan kedua tangannya ke atas dia, orang itu pun langsung sembuh. <sup>9</sup> Sesudah hal itu terjadi, semua orang sakit yang lain di pulau itu datang kepada Paulus, dan mereka pun mengalami kesembuhan ilahi. <sup>10-11</sup> Karena hal itu, mereka sangat menghormati kami. Sesudah tiga bulan di sana, tiba waktunya untuk kami melanjutkan perjalanan, mereka menyediakan semua kebutuhan kami.

#### *Paulus berlayar dari Malta menuju Roma*

Sesudah itu, kami berangkat lagi dengan sebuah kapal yang berasal dari Aleksandria, yang selama musim dingin berada di pulau itu. Di bagian depan kapal itu diukir lambang Dewa Kembar.<sup>†</sup> <sup>12</sup> Lalu kami tiba di kota Sirakusa (di pulau Sicilia) dan tinggal di sana selama tiga hari. <sup>13</sup> Dari situ kami berlayar ke seberang dan tiba di kota Regium (di ujung provinsi Italia). Dan besoknya angin dari selatan bertiup, sehingga kami bisa berlayar ke utara dan sampai ke kota Puteoli pada hari berikutnya. <sup>14</sup> Di kota itu kami bertemu dengan beberapa orang saudara seiman, dan mereka meminta kami menginap di rumah mereka selama tujuh hari. Kemudian kami melanjutkan perjalanan dan tiba di Roma. <sup>15</sup> Saudara-saudari seiman di kota Roma sudah mendengar berita bahwa kami dalam perjalanan ke kota itu. Dan mereka datang menemui kami di dua kampung yang bernama Pasar Apius dan Tiga Tempat Penginapan.<sup>‡</sup> Ketika Paulus melihat mereka, dia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

#### *Paulus di Roma*

<sup>16</sup> Sesudah kami tiba di Roma, pemimpin di sana memberi izin kepada Paulus untuk tinggal sendiri, dan seorang tentara disuruh untuk menjaga dia.

<sup>17</sup> Sesudah tiga hari, Paulus mengundang para pemimpin orang Yahudi yang ada di Roma untuk menemui dia. Sesudah mereka berkumpul, dia berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, walaupun saya tidak berbuat sesuatu yang melawan bangsa kita atau melanggar adat istiadat nenek moyang kita, orang Yahudi menangkap saya di Yerusalem dan menyerahkan saya ke dalam tangan para penguasa Roma. <sup>18</sup> Ketika pejabat-pejabat kerajaan Roma setempat memeriksa saya, mereka mau membebaskan saya. Karena mereka tidak menemukan kesalahan apa pun dalam diri saya yang membuat saya pantas dihukum mati. <sup>19</sup> Tetapi orang Yahudi sangat menentang kalau saya dibebaskan. Karena itu, saya terpaksa memohon supaya perkara saya diajukan kepada raja agung. Tetapi saya tidak bermaksud untuk menyalahkan bangsa saya sendiri. <sup>20</sup> Karena itulah saya minta bertemu dan berbicara dengan kalian. Karena sebenarnya, justru karena keyakinan saya akan semua janji Allah kepada nenek moyang kita orang Yahudi, saya diikat dengan rantai besi ini.”

<sup>21</sup> Lalu mereka menjawab, “Kami belum menerima surat dari provinsi Yudea tentang kamu. Dan juga belum ada orang Yahudi yang dari sana datang membawa berita atau menceritakan bahwa kamu sudah berbuat kejahatan. <sup>22</sup> Tetapi kami mau mendengar langsung dari Saudara tentang keyakinanmu itu. Karena kami tahu bahwa di mana-mana orang berbicara menentang aliranmu itu.”

<sup>23</sup> Lalu mereka menentukan waktu untuk bertemu lagi dengan Paulus. Dan pada hari itu lebih banyak orang datang berkumpul di rumah tempat dia menginap. Lalu dari pagi sampai malam dia menjelaskan dan bersaksi kepada mereka tentang kerajaan Allah. Dan dia mencoba meyakinkan mereka untuk percaya kepada Yesus dengan menggunakan ayat-ayat Hukum Musa dan tulisan para nabi. <sup>24</sup> Ada dari antara mereka yang menjadi percaya karena ajaran Paulus itu. Tetapi ada juga yang tidak percaya. <sup>25</sup> Maka mereka saling berdebat dan mulai meninggalkan tempat itu ketika Paulus mengakhiri dengan berkata seperti ini: “Memang tepat sekali apa yang dikatakan oleh Roh Kudus melalui Nabi Yesaya kepada nenek moyang kita! TUHAN berkata,

<sup>26</sup> Pergilah kepada bangsamu yang keras kepala itu dan sampaikanlah berita ini: Biarpun kalian terus mendengar berita dari Allah, tetapi kalian tidak akan pernah mengerti.

<sup>†</sup> **28:10-11** Dewa Kembar Maksudnya kedua patung berhala yang bernama Kastor dan Poluks— yaitu dewa kembar yang disembah oleh sebagian suku bangsa yang bukan Yahudi. <sup>‡</sup> **28:15** dua kampung ... Pasar Apius tujuh puluh satu kilometer ke arah selatan Roma. Tiga Tempat Penginapan lima puluh lima kilometer dari Roma.



Dan biarpun kalian terus melihat apa yang TUHAN sedang kerjakan,  
tetapi kalian tetap tidak akan pernah mengerti apa yang terjadi.

<sup>27</sup> Karena hati bangsa ini sudah tidak mau mengerti lagi.

Telinga mereka sudah tidak mau mendengar,  
dan mata mereka tertutup rapat sehingga tidak bisa melihat apa yang benar.

Tetapi seandainya pikiran mereka tidak tertutup,  
mereka bisa sungguh-sungguh melihat dengan mata mereka,  
mendengar dengan telinga mereka,  
dan mengerti dengan pikiran mereka.

Kasihani sekali mereka tidak mungkin kembali kepada-Ku,  
walaupun Aku bersedia menyembuhkan mereka.\*<sup>†</sup>

<sup>28-29</sup> “Jadi, Saudara-saudara, karena kalian orang Yahudi tidak mau mendengarkan berita keselamatan dari Allah itu, maka kalian harus tahu bahwa Allah sekarang sudah mengirim berita itu kepada orang yang bukan Yahudi. Dan mereka pun sedang menerima berita itu.”<sup>§</sup>

<sup>30</sup> Lalu selama dua tahun penuh Paulus tinggal di rumah yang dia sewa sendiri, dan dia menerima semua orang yang datang untuk mengunjungi dia. <sup>31</sup> Dengan penuh keberanian dan tanpa dihalangi oleh siapa pun, dia memberitakan tentang kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus— yaitu Kristus\* yang dijanjikan Allah.

---

<sup>†</sup> **28:27** Yes. 6:9-10    <sup>§</sup> **28:28-29** Ayat 29 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini— yang kemudian dihitung sebagai ayat 29: “Sesudah Paulus berkata demikian, orang-orang Yahudi itu pun pergi sambil masih saling berdebat karena sangat berbeda pendapat.”    \* **28:31** Kristus Lihat catatan di Kis. 2:36.

## Surat Paulus kepada jemaat Roma

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman di Roma:

Salam dari Paulus, hamba Kristus Yesus. Allah sudah memanggil saya menjadi seorang rasul, dengan tugas untuk memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada semua orang.

<sup>2</sup> Pada zaman dulu, melalui nubuatan para nabi yang tertulis dalam Kitab Suci, Allah sudah berjanji untuk menyampaikan Kabar Baik itu kepada kita. <sup>3-4</sup> Kabar Baik itu menjelaskan tentang Anak Allah dan Penguasa kita, Kristus Yesus. Dia layak disebut Anak Allah karena kedua hal ini: Pertama, sebagai manusia, Dia lahir dari keturunan Daud.\* Kedua, dengan kuasa yang luar biasa Yesus sudah terbukti sebagai Anak Allah. Hal itu terjadi waktu Roh Kudus menghidupkan Dia kembali dari antara orang mati.

<sup>5</sup> Melalui kebaikan hati Kristus, saya sudah menerima pelayanan istimewa dari Allah untuk menjadi rasul Kristus. Saya — seperti para rasul yang lain, bertugas menuntun orang-orang dari segala bangsa supaya percaya dan taat kepada Kristus. <sup>6</sup> Dan kalian yang di Roma juga termasuk di antara mereka yang dipanggil untuk menjadi milik Kristus Yesus.

<sup>7</sup> Saya menulis surat ini kepada kalian Saudara-saudari di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil menjadi orang-orang kudus-Nya.

Doa saya, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita.

### *Keinginan Paulus untuk memberitakan Kabar Baik di ibukota Roma*

<sup>8</sup> Pertama-tama saya ingin menyampaikan bahwa saya sangat bersyukur kepada Allah — yang saya sembah melalui Kristus Yesus, karena kalian sudah percaya kepada Kristus. Di mana-mana di seluruh dunia orang-orang menceritakan bahwa kalian yang di Roma sangat percaya kepada Dia. <sup>9</sup> Jadi saya terus-menerus mendoakan kalian. Dan Saksi saya adalah Allah yang saya layani dengan segenap hati dengan cara memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya. <sup>10</sup> Saya sudah lama berdoa dan memohon dengan sangat supaya Allah mengizinkan saya mengunjungi kalian. <sup>11</sup> Saya ingin bertemu dengan kalian untuk membagikan berkat rohani yang bisa menguatkan kalian. <sup>12</sup> Maksud saya, waktu saya bersama kalian, kita bisa saling menguatkan supaya lebih percaya kepada Kristus.

<sup>13</sup> Saudara-saudari, saya mau supaya kalian tahu bahwa saya sudah berkali-kali berencana untuk mengunjungi kalian, tetapi sampai sekarang selalu ada halangan. Saya mau datang supaya nanti di antara kalian pekerjaan pelayanan saya terus berhasil dengan baik — sebagaimana saya sudah berhasil di antara orang yang bukan Yahudi di tempat lain. <sup>14</sup> Karena saya merasa wajib melayani semua orang — baik orang Yunani yang mempunyai bahasa dan budaya yang tinggi maupun orang yang terbelakang, baik orang yang berpendidikan maupun yang belum berpendidikan. <sup>15</sup> Karena itulah saya juga mau memberitakan Kabar Baik kepada kalian yang tinggal di Roma.

### *Tema surat ini*

<sup>16</sup> Saya bangga sekali akan Kabar Baik itu, karena Allah bekerja melalui kabar yang penuh kuasa itu untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya penuh kepadanya — baik orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi.† <sup>17</sup> Karena kabar itu menyatakan bagaimana Allah membenarkan manusia di hadapan-Nya — yaitu hanya karena percaya

\* **1:3-4** keturunan Daud Raja-raja Israel semua disebut 'anak-anak Daud'. Sebagai pemimpin bangsa Israel, raja juga disebut 'anak Allah' — dengan huruf kecil untuk 'anak'. Dalam Mzm. 2. Allah juga pernah menyebut semua bangsa Israel sebagai 'anak'-Nya. (Kel. 4:23; Hos. 11:2) Dalam Perjanjian Baru, 'anak Daud' juga dimengerti sebagai nama lain untuk 'Mesias' atau Raja Penyelamat yang dijanjikan. † **1:16** baik orang Yahudi maupun ... Secara harfiah, "pertama-tama kepada orang Yahudi maupun orang Yunani." Frasa yang sama digunakan dua kali lagi di 2:9 dan 10. Dengan kata 'pertama-tama', Paulus tidak bermaksud bahwa orang-orang dari bangsa Yahudi mempunyai kedudukan lebih tinggi dalam pandangan TUHAN dari orang-orang dari suku lain. (Hal itu dapat dilihat dengan jelas di 2:11 yang menuliskan, "karena Allah tidak membedakan-bedakan orang." Bandingkan juga dengan Roma 3:9 dan 10:12.) Ternyata Paulus menggunakan frasa ini untuk menunjukkan bahwa hal-hal yang dibicarakan dalam ketiga ayat tersebut seharusnya lebih cepat diakui oleh orang-orang Yahudi karena sejarah dan kebudayaan mereka, dan karena mereka sudah mengenal Firman Allah dalam Perjanjian Lama. Dalam ketiga ayat tersebut, Paulus menggunakan kata 'Yunani' dengan arti 'semua bangsa lain yang bukan Yahudi', karena pada waktu Paulus menulis surat ini, kebudayaan dan bahasa Yunani sudah tersebar ke seluruh suku dan bangsa dalam kerajaan Roma.

saja.<sup>‡</sup> Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Firman Allah, “Orang yang dianggap benar oleh TUHAN akan hidup untuk selama-lamanya karena percaya penuh kepada-Nya.”<sup>⊛</sup>

*Semua manusia layak dihukum oleh Allah*

<sup>18</sup> Kabar Baik itu penting karena kemarahan Allah terhadap semua dosa dan kejahatan manusia sudah mulai dinyatakan dari surga. Karena dosa dan kejahatan itu menjadi penghalang bagi manusia untuk mengenal ajaran yang benar dari Allah. <sup>19</sup> Apa yang harus diketahui manusia tentang Allah sudah jelas sekali, karena Dia sendiri yang sudah menyatakan hal itu kepada manusia.

<sup>20</sup> Karena sejak penciptaan dunia, sifat-sifat-Nya sebagai Allah sudah terlihat dengan jelas melalui segala sesuatu yang sudah diciptakan-Nya. Dan oleh karena itu kita mengerti hal-hal yang tidak bisa dilihat dengan mata tentang Dia — yaitu keadaan-Nya sebagai Allah dan bahwa Dia mempunyai kuasa untuk selama-lamanya. Jadi tidak ada alasan apa pun bagi manusia untuk tidak mengenal Allah. <sup>21</sup> Walaupun mereka mengenal Dia seperti itu, tetapi mereka tidak memuliakan-Nya sebagai Allah dan tidak bersyukur kepada-Nya, sehingga mereka memikirkan hal-hal yang sia-sia dan bodoh, dan pikiran mereka menjadi penuh dengan kegelapan. <sup>22</sup> Mereka berkata bahwa mereka bijaksana, tetapi ternyata mereka bodoh. <sup>23</sup> Mereka menolak untuk memuliakan Allah — seperti yang seharusnya kita lakukan terhadap Dia yang hidup selama-lamanya. Mereka malah menyembah patung-patung berhala yang mereka buat sendiri dalam bentuk makhluk yang bisa mati — yaitu dalam bentuk manusia, burung-burung, binatang-binatang berkaki empat, dan binatang-binatang menjalar.

<sup>24</sup> Oleh karena itu, Allah lepas tangan dan membiarkan mereka diperbudak oleh keinginan-keinginan mereka yang jahat. Dan akibatnya, mereka saling menajiskan tubuh mereka dengan melakukan hal-hal yang memalukan. <sup>25</sup> Meskipun mereka tahu hal-hal yang benar tentang Allah, mereka memilih untuk percaya kepada yang salah. Daripada menyembah dan melayani Dia yang menciptakan segala sesuatu, mereka lebih memilih untuk menyembah kepada ciptaan-Nya. Padahal hanya Dialah yang layak dipuji untuk selama-lamanya! Amin.

<sup>26</sup> Karena manusia seperti itu, maka Allah membiarkan mereka diperbudak oleh keinginan-keinginan mereka yang memalukan. Salah satu contohnya, beberapa perempuan melakukan hubungan seks dengan sesama perempuan, padahal perbuatan yang seperti itu tidak wajar dan seharusnya tidak boleh dilakukan. <sup>27</sup> Begitu juga dengan laki-laki. Mereka mulai merasa bosan berhubungan seks yang wajar dengan perempuan, dan ingin melakukan hal-hal yang memalukan dengan berhubungan seks dengan sesama laki-laki. Karena itu, mereka menerima hukuman Allah di dalam diri mereka sesuai dengan cara hidup mereka yang memalukan itu.

<sup>28</sup> Ternyata manusia merasa tidak perlu lagi mengenal Allah. Oleh karena itu Allah lepas tangan lagi dan membiarkan mereka diperbudak oleh pikiran mereka yang sia-sia, sehingga manusia semakin melakukan apa yang seharusnya tidak boleh mereka lakukan. <sup>29</sup> Jadi hati mereka dikuasai oleh segala macam dosa, termasuk pikiran jahat, mementingkan diri sendiri, dan membenci. Pikiran mereka penuh dengan iri hati, ingin membunuh, berkelahi, menipu, dan menyimpan dendam. Mereka membawa cerita palsu tentang orang lain <sup>30</sup> dan saling menjelekan. Mereka benci kepada Allah. Dan mereka terlalu kasar, congkak, dan menyombongkan diri. Mereka pintar memikirkan cara-cara baru untuk melakukan kejahatan, dan tidak taat kepada orang tua. <sup>31</sup> Mereka bodoh, tidak menepati janji-janji mereka, dan tidak tahu menunjukkan kebaikan dan belas kasihan kepada orang lain. <sup>32</sup> Mereka sudah tahu Hukum Allah yang mengatakan bahwa orang yang hidup seperti itu pantas dihukum mati. Tetapi mereka terus saja hidup dalam kejahatan, dan memuji orang lain yang juga melakukan kejahatan.

## 2

*Jangan menganggap diri lebih baik dari orang lain*

<sup>1</sup> Jadi, Saudara-saudariku, kalau kamu menganggap bahwa kamu bisa menghakimi orang lain, berarti kamu salah. Kamu juga bersalah karena berbuat dosa. Tidak pantas kamu menghakimi sesama kamu, karena kamu juga melakukan kejahatan yang sama seperti dia. Jadi, setiap kali kamu menghakimi orang lain, hal itu sama seperti kamu meminta

<sup>‡</sup> 1:17 hanya karena percaya saja Secara harfiah, “dari iman kepada iman.” Frasa ini dalam bahasa Yunani adalah idiom, bisa juga diterjemahkan, “yang terjadi semata-mata hanya karena percaya— bahkan semakin yakin akan kabar itu.” <sup>⊛</sup> 1:17 Hab. 2:4; Gal. 3:11; Ibr. 10:38

Allah menjatuhkan hukuman bagi dirimu sendiri. <sup>2</sup> Kita semua tahu bahwa Allah adil waktu Dia menjatuhkan hukuman bagi orang yang tidak jujur seperti itu. <sup>3</sup> Kalau kamu menunjukkan kesalahan orang yang melakukan kejahatan, sedangkan kamu sendiri melakukan kejahatan yang sama seperti dia, apakah kamu menganggap bahwa kamu bisa melarikan diri dari hukuman Allah? <sup>4</sup> Padahal Allah sangat baik dan sabar kepadamu. Allah sudah menunggumu untuk bertobat, tetapi kamu tidak peduli akan semua kebaikan-Nya. Kamu harus mengerti bahwa kebaikan hati-Nya yang ditunjukkan-Nya kepadamu adalah untuk membimbingmu supaya kamu bertobat.

<sup>5</sup> Tetapi kamu mengeraskan hatimu dan tidak mau bertobat. Tidak tahukah kamu bahwa kamu sedang menjatuhkan hukuman yang lebih berat bagi dirimu sendiri! Pada hari Allah menyatakan kemarahan-Nya, semua orang akan melihat bahwa hukuman Allah itu adil! <sup>6</sup> Karena Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya. <sup>7</sup> Kepada orang-orang yang mencari hidup yang selama-lamanya— yang selalu tekun berbuat baik, dan yang hidupnya menjadi kesaksian bagi banyak orang sehingga membawa pujian dan hormat kepada Allah, akan diberi-Nya hidup yang selama-lamanya. <sup>8</sup> Tetapi kepada orang-orang yang mencari hormat bagi dirinya sendiri, menolak mengikuti ajaran yang benar, dan senang mengikuti yang jahat, akan dihukum-Nya dengan sangat marah. <sup>9</sup> Allah akan memberikan kesudahan dan penderitaan kepada setiap orang yang berbuat jahat— baik kepada orang Yahudi maupun kepada orang yang bukan Yahudi. <sup>10</sup> Tetapi setiap orang yang berbuat baik akan diberkati-Nya supaya mereka dipuji, dihormati, dan merasa tenang— baik itu orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, <sup>11</sup> karena Allah tidak membedakan-bedakan orang.

<sup>12</sup> Jadi, orang-orang yang sudah mengetahui Hukum Taurat dan melanggarnya sama saja dengan orang yang belum pernah mendengar tentang hukum itu dan melakukan dosa. Orang yang berdosa yang belum mengetahui Hukum Taurat akan dibinasakan. Begitu juga, orang yang sudah mengetahui Hukum Taurat dan melakukan dosa akan diadili menurut hukum itu. <sup>13</sup> Karena bukan orang yang hanya mengetahui Hukum Taurat yang dianggap benar di mata Allah. Tetapi yang akan dinyatakan benar di hadapannya adalah orang-orang yang melakukan aturan-aturan yang terdapat dalam Hukum Taurat itu. <sup>14</sup> Memang orang yang bukan Yahudi tidak mewarisi Hukum Taurat dari pendahulu mereka. Tetapi kalau mereka hidup sesuai dengan Hukum Taurat, maka mereka sudah menunjukkan bahwa aturan-aturan Allah sudah ada dalam hati mereka. <sup>15</sup> Mereka menunjukkan bahwa cara hidup yang ditetapkan Allah untuk manusia sudah ada dalam hati mereka. Dan setiap saat hati nurani mereka membantu mereka untuk membedakan apakah mereka melakukan yang benar atau salah.\* <sup>16</sup> Jadi, Allah akan mengadili semua orang sesuai dengan hati nurani mereka masing-masing. Dan hal itu akan terjadi pada waktu Dia menghakimi setiap manusia sesuai dengan pikiran-pikiran yang mereka rahasiakan di dalam hati mereka. Penghakiman yang adil itu akan terjadi melalui Kristus Yesus. Hal itulah yang saya beritakan di dalam Kabar Baik yang Allah berikan kepada saya.

#### *Orang Yahudi dan aturan-aturan Hukum Taurat*

<sup>17</sup> Tetapi bagaimana dengan kalian yang keturunan Yahudi?— termasuk saya sendiri. Kita merasa bangga karena kita keturunan Yahudi, dan merasa bahwa kita sendirilah yang paling dekat dengan Allah karena mewarisi Hukum Taurat. <sup>18</sup> Kita tahu apa yang dikehendaki Allah untuk kita lakukan dan kita bisa mengerti apa yang terbaik dalam setiap situasi karena kita sudah mendalami Hukum Taurat. <sup>19</sup> Kita berpikir bahwa kita layak menjadi guru bagi orang yang bukan Yahudi yang tidak mengetahui jalan yang benar. Dan kita pikir bahwa kita seperti orang yang menerangi mereka yang berada di dalam kegelapan. <sup>20</sup> Kita merasa diri kita sudah pantas untuk menjadi guru kepada orang-orang yang kurang bijaksana dan yang baru mulai menerima ajaran benar. Karena sudah memiliki Hukum Taurat, kita pikir bahwa kita sudah menguasai sumber pengetahuan dan ajaran benar yang ada di dalamnya. <sup>21</sup> Nah, siapa di antara kita yang mau menjadi guru, kenapa kamu tidak mengajari dirimu sendiri? Kamu melarang orang lain untuk mencuri, tetapi kamu sendiri masih mencuri. <sup>22</sup> Dalam ajaranmu kamu melarang orang lain berzina, tetapi kamu sendiri berzina. Atau kamu membenci penyembahan berhala, tetapi kamu sendiri mencuri harta benda dari rumah berhala milik orang lain. <sup>23</sup> Jadi, walaupun kita bangga karena memiliki Hukum Taurat, tetapi lewat perbuatan kita, kita melanggar hukum itu. Dan oleh karena itu nama Allah sering dihina oleh orang lain! <sup>24</sup> Maka

\* 2:15 Dan setiap ... atau yang benar Kalimat ini bisa diterjemahkan, "Dan waktu mereka berdiskusi tentang perbuatan orang, mereka memuji perbuatan yang benar dan menyalahkan orang yang berbuat jahat."

terjadilah seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Karena kesalahan yang dilakukan oleh kita (orang Yahudi), orang-orang dari bangsa lain menghina nama Allah.”<sup>✧</sup>

<sup>25</sup> Nah, kita semua orang Yahudi sudah disunat. Jadi, kalau kita menaati Hukum Taurat, sunat kita itu sudah cocok dan berguna. Tetapi kalau kita melanggar Hukum Taurat, berarti di hadapan Allah kita sama saja dengan orang yang bukan Yahudi dan sunat kita itu sama sekali tidak ada artinya! <sup>26</sup> Sedangkan kalau orang-orang yang tidak bersunat taat kepada tuntutan Hukum Taurat, berarti Allah akan menganggap mereka seperti sudah disunat. <sup>27</sup> Seharusnya kita orang Yahudi malu terhadap mereka! Kita disunat dan memiliki Hukum Taurat secara tertulis, tetapi masih terus melanggar hukum itu. Mereka yang menaati maksud Hukum Taurat walaupun tidak mewarisi adat sunat dari pendahulu mereka akan menunjukkan bahwa kita bersalah.

<sup>28</sup> Di hadapan Allah, orang Yahudi yang sejati bukan saja karena lahir dari keturunan Yahudi. Dan inti dari sunat itu bukanlah hanya tanda yang dibuat pada tubuh.

<sup>29</sup> Tetapi orang yang layak disebut Yahudi sejati adalah orang yang sungguh-sungguh Yahudi di dalam hatinya. Dan di hadapan Allah orang yang sungguh-sungguh disunat adalah orang yang hatinya sudah diperbarui oleh Roh Kudus. Sunat yang sedemikian bukan hanya sekedar memenuhi aturan hukum yang tertulis. Orang-orang seperti itulah yang menerima pujian— bukan dari manusia, tetapi dari Allah.

### 3

<sup>1</sup> Jadi, pasti ada orang Yahudi yang akan bertanya, “Kalau begitu, apakah kita orang Yahudi masih lebih baik di mata Allah daripada orang yang bukan Yahudi? Apakah Allah menganggap kita lebih baik karena kita sudah disunat?” <sup>2</sup> Tentu saja kita orang Yahudi— termasuk saya sendiri, memiliki banyak kebiasaan yang bisa menolong kita taat kepada Allah. Tetapi hal yang paling penting adalah bahwa Allah sudah mempercayakan janji-janji-Nya kepada kita. <sup>3</sup> Apakah menjadi masalah kalau ada orang Yahudi yang tidak setia kepada Allah? Apakah hal itu membuat Allah juga tidak menepati janji-Nya? <sup>4</sup> Tidak! Allah akan tetap melakukan apa yang sesuai dengan janji-Nya, walaupun setiap orang ternyata pembohong. Seperti tertulis dalam Kitab Suci waktu seseorang berkata kepada Allah,

“Engkau akan terbukti benar dalam semua perkataan-Mu,  
dan Engkau akan menang terhadap mereka yang berkata  
bahwa Engkau sudah berbuat salah.”<sup>✧</sup>

<sup>5</sup> Tetapi kadang-kadang ada di antara kita orang Yahudi\* yang berkata, “Kita ini bangsa pilihan Allah, jadi kenapa Allah bisa marah kepada kita kalau kita berbuat dosa? Bukankah hal itu masih memuliakan Allah?— karena dosa kita itu menunjukkan bahwa Dia baik hati dan setia kepada janji-janji-Nya. Kalau begitu Allah seharusnya tidak boleh membinasakan kita karena dosa kita itu.” Tetapi hal itu hanya pikiran manusia saja <sup>6</sup> dan sama sekali salah! Kalau Allah tidak adil kepada semua manusia, maka Dia tidak bisa menghakimi dunia ini.

<sup>7</sup> Tetapi orang bisa saja berkata, “Misalnya, kalau saya berdosa dengan menipu orang, hal itu hanya akan membuat lebih jelas bahwa Allah selalu benar. Bukankah hal itu masih memuliakan Allah? Jadi, Allah tidak memperlakukan saya dengan adil kalau Dia menjatuhkan hukuman atas saya karena dosa itu.” <sup>8</sup> Tetapi hal itu sama saja dengan berkata, “Biarlah kita melakukan kejahatan supaya terjadi kebaikan.” Ada orang yang menyebarkan cerita palsu bahwa kami mengajarkan yang seperti itu. Orang yang berkata seperti itu sudah sepantasnya menerima hukuman Allah!

#### *Semua manusia berdosa*

<sup>9</sup> Apakah kita orang Yahudi lebih baik daripada orang yang bukan Yahudi? Tidak! Kami sudah sampaikan bahwa semua orang— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, sudah dikuasai oleh keinginan untuk berbuat dosa. <sup>10</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Orang yang hidupnya benar tidak ada—  
seorang pun tidak!

<sup>11</sup> Tidak ada orang yang hidup dengan bijaksana.

Tidak ada orang yang sungguh-sungguh hidup untuk menyenangkan hati Allah.

<sup>12</sup> Semua orang sudah berbalik dari Allah,

dan semua orang hidup dengan sia-sia di mata Allah.

Tidak ada orang yang berbuat baik.

✧ 2:24 Yes. 52:5; Yeh. 36:20-23

✧ 3:4 Mzm. 51:6

\* 3:5 orang Yahudi Secara harfiah, “orang yang bersunat.”

Sama sekali tidak ada!”<sup>13</sup>

13 “Orang-orang lain mati karena kata-kata jahat yang keluar dari mulut mereka. Mereka menggunakan lidah mereka hanya untuk berbohong.”<sup>14</sup>

“Perkataan mereka seperti racun ular.”<sup>14</sup>

14 “mulut mereka penuh dengan kutuk dan kepahitan.”<sup>15</sup>

15 “Mereka selalu siap menyakiti dan membunuh.

16 Ke mana saja mereka pergi, mereka membuat kehancuran dan kesusahan.

17 Mereka tidak tahu bagaimana hidup damai dengan sesama.”<sup>18</sup>

18 “Mereka tidak takut dan tidak hormat kepada Allah.”<sup>19</sup>

19 Semua kutipan dari kitab Hukum Taurat itu tidak menuduh orang yang bukan Yahudi saja, melainkan menuduh orang Yahudi juga — yaitu bangsa yang mewarisi Hukum Taurat itu! Ayat-ayat itu menunjukkan bahwa setiap orang dari suku mana pun tidak punya alasan untuk membenarkan diri di hadapan Allah, dan pantas dihukum oleh Allah. 20 Karena tidak ada seorang pun yang akan dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan Hukum Taurat. Tetapi Hukum Taurat selalu menunjukkan dosa-dosa kita.

### *Bagaimana manusia dibenarkan di hadapan Allah*

21 Tetapi Allah sudah menyatakan cara baru supaya manusia bisa dibenarkan di hadapan-Nya. Cara untuk dibenarkan ini bukan berdasarkan Hukum Taurat, tetapi Hukum Taurat dan perkataan para nabi sudah menyaksikan tentang hal itu. 22 Caranya adalah Allah membenarkan setiap orang hanya melalui percaya penuh kepada Kristus Yesus. Allah melakukan hal itu untuk semua orang yang percaya kepada Kristus, karena semua bangsa mempunyai kebutuhan rohani yang sama. 23 Karena semua orang sudah berbuat dosa dan tidak layak menikmati kemuliaan Allah. 24 Tetapi sekarang kita dibenarkan di hadapan Allah hanya karena kebaikan hati-Nya! Dan hal itu diberikan secara cuma-cuma melalui Kristus Yesus, yang menebus dan membebaskan kita dari hukuman dosa kita masing-masing. 25 Allah sudah mengutus Yesus untuk membuka jalan itu, supaya setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus, dosanya diampuni dan Allah tidak marah lagi kepadanya. Pengampunan itu berdasarkan darah Yesus waktu Dia mati untuk kita. Dengan demikian, Allah menunjukkan bahwa Dia selalu melakukan yang benar dan adil. Di masa lalu, Allah tetap sabar dan tidak membinasakan manusia karena dosa-dosa mereka. 26 Karena pada waktu itu, Allah sudah merencanakan untuk membenarkan manusia melalui Yesus. Dan sekarang Allah juga melakukan yang benar dan adil ketika Dia membenarkan orang berdosa karena mereka percaya kepada Yesus.

27 Jadi tidak ada lagi alasan bagi salah satu bangsa untuk membanggakan diri dengan berkata bahwa Allah lebih berkenan kepada mereka daripada bangsa lain. Kenapa? Karena kita dibenarkan hanya karena percaya penuh kepada apa yang Yesus perbuat—bukan karena hasil usaha kita dalam menaati Hukum Taurat! 28 Jadi kita boleh berkata begini: Kita dibenarkan Allah bukan karena kita menaati Hukum Taurat, tetapi karena kita percaya penuh kepada Yesus. 29 Kalau tidak begitu, kita orang Yahudi bisa saja berkata bahwa Allah hanya peduli kepada orang Yahudi. Tetapi yang sebenarnya, semua bangsa adalah kepunyaan Allah. 30 Karena hanya ada satu Allah. Dialah yang membenarkan orang Yahudi di hadapan-Nya karena mereka percaya kepada Yesus. Dan Dia juga yang membenarkan orang yang bukan Yahudi di hadapan-Nya juga karena mereka percaya kepada Yesus. 31 Tentu orang-orang akan bertanya, “Apakah ini berarti bahwa Hukum Taurat tidak perlu diperhatikan lagi karena sekarang kita lebih mengutamakan percaya kepada Yesus?” Tentu tidak! Sesungguhnya melalui percaya kepada Yesus kita taat kepada maksud Hukum Taurat!

## 4

### *Teladan Abraham*

1 Jadi, apakah yang bisa kita katakan tentang Abraham?— nenek moyang setiap kita yang berasal dari Yahudi. 2 Kalau Abraham menjadi benar di hadapan Allah karena hal-hal baik yang dia perbuat, dia mempunyai alasan untuk membanggakan diri bahwa dia lebih baik dari orang lain. Tetapi di hadapan Allah, Abraham tidak boleh membanggakan diri seperti itu. 3 Karena inilah yang dikatakan Kitab Suci tentang dia:

☆ 3:12 Mzm. 14:1-3 ☆ 3:13 Mzm. 5:10 ☆ 3:13 Mzm. 140:4 ☆ 3:14 Mzm. 10:7 ☆ 3:17 Yes. 59:7-8 ☆ 3:18 Mzm. 36:2 † 3:30 orang Yahudi Secara harfiah, “orang yang bersunat.” Dan dalam ayat ini, “orang yang bukan Yahudi,” secara harfiah, “orang yang tidak bersunat.”

“Abraham percaya penuh kepada janji Allah, dan karena itulah Allah menerima dia sebagai orang benar.”<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Perhatikanlah! Kalau seseorang bekerja untuk majikannya, upah yang diberikan tidak dianggap sebagai hadiah, tetapi sebagai haknya yang wajib diberikan. <sup>5</sup>Tetapi kalau seseorang tidak bergantung pada hasil usahanya sendiri dan hanya percaya penuh kepada janji Allah saja, berkat yang dia terima dianggap sebagai hadiah. Dia itulah yang benar tentang kita! Allah mengampuni kejahatan kita masing-masing tanpa syarat, lalu Allah menerima kita sebagai orang yang hidupnya benar. <sup>6</sup>Raja Daud pun merasakan berkat seperti itu dan menuliskan tentang berkat Allah yang seseorang dapat terima tanpa Allah memperhatikan perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh orang itu. Daud berkata, <sup>7</sup>“Sungguh diberkati Allah orang yang pelanggaran dan dosa-dosanya diampuni!

<sup>8</sup>Sungguh diberkati Allah orang yang dosa-dosanya tidak lagi dihitung-hitung!”<sup>8</sup>

<sup>9</sup>Apakah berkat itu hanya untuk orang Yahudi saja? — yaitu bangsa yang bersunat. Atau apakah termasuk juga orang dari bangsa lain? Sudah jelas bahwa Abraham percaya penuh kepada janji Allah, dan karena itulah Allah menerima dia sebagai orang yang hidupnya benar. <sup>10</sup>Kapan hal itu terjadi? Apakah sebelum atau sesudah dia disunat? Ya, itu terjadi sebelum dia disunat. <sup>11</sup>Abraham diterima oleh Allah sebagai orang benar, lalu dia disunat sebagai tanda bahwa dia diterima Allah. Dengan begitu jelaslah bahwa Abraham adalah bapak semua orang percaya yang walaupun tidak disunat. Melalui percaya penuh kepada janji Allah, mereka juga diterima oleh Allah sebagai orang yang hidupnya benar. <sup>12</sup>Dan Abraham juga bapak dari orang yang disunat. Tetapi bukan karena sunat itu Abraham menjadi bapak mereka. Dia menjadi bapak mereka hanya kalau mereka percaya seperti Abraham percaya sebelum dia disunat.

#### *Kita menerima janji Allah melalui percaya*

<sup>13</sup>Allah berjanji untuk memberikan dunia ini kepada Abraham dan keturunannya. Perhatikanlah bahwa janji Allah bukan karena Abraham taat kepada Hukum Taurat. Abraham menerima berkat itu karena dia percaya penuh kepada janji Allah, lalu dia diterima oleh Allah sebagai orang yang hidupnya benar. <sup>14</sup>Kalau hanya orang yang melakukan Hukum Taurat yang diberkati Allah, berarti janji Allah kepada Abraham omong kosong saja. Artinya juga sia-sialah kita percaya seperti Abraham percaya. <sup>15</sup>Hukum Taurat tidak bisa membawa berkat, melainkan hanya bisa menyebabkan kemarahan Allah waktu kita melanggarnya. Tetapi kalau pada zaman Abraham tidak ada Hukum Taurat, berarti tidak ada peraturan yang dilanggar.

<sup>16</sup>Jadi, kunci untuk dibenarkan di mata Allah adalah percaya penuh! Orang-orang yang percaya penuh kepada-Nya akan menerima berkat dari janji Allah seperti yang terjadi kepada Abraham. Allah mengatur seperti itu supaya pembenaran sesuai dengan janji itu merupakan hadiah yang diberikan secara cuma-cuma. Dan kalau janji itu adalah hadiah, artinya semua keturunan Abraham pasti akan menerimanya. Janji itu bukan hanya untuk keturunannya yang hidup sesuai dengan Hukum Taurat, tetapi juga untuk keturunan yang percaya penuh seperti dia. Jadi di hadapan Allah, secara rohani Abraham adalah nenek moyang kita semua. <sup>17</sup>Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Abraham, “Aku akan menjadikan engkau bapak dari banyak bangsa.”<sup>17</sup> Abraham mempercayai perkataan Allah itu karena dia tahu bahwa Allah yang menghidupkan orang mati. Dan dia percaya bahwa melalui perkataan-Nya saja, Allah menciptakan hal-hal yang belum pernah ada, menjadi ada.

<sup>18</sup>Pada waktu itu, tidak ada pengharapan bagi Abraham untuk mempunyai anak, tetapi Abraham terus berharap kepada Allah dan percaya kepada janji itu. Hal itulah yang membuatnya menjadi bapak bagi banyak bangsa, sama seperti yang dikatakan Allah kepadanya, “Keturunanmu akan menjadi banyak sekali.”<sup>18</sup> <sup>19</sup>Saat itu Abraham sudah menyadari bahwa dia sudah berumur hampir seratus tahun dan sudah terlalu tua untuk menjadi bapak. Lagi pula, Sara sudah begitu lanjut usia sehingga tidak bisa mempunyai anak. Biarpun begitu, sama sekali dia tidak meragukan akan janji Allah. <sup>20</sup>Abraham tidak setengah hati ketika dia percaya bahwa Allah bisa melakukan apa yang sudah Dia janjikan kepadanya. Dia sudah mengambil keputusan untuk menghormati Allah, jadi dia semakin percaya, <sup>21</sup>sampai dia yakin penuh bahwa Allah mampu melakukan apa yang sudah Dia janjikan. <sup>22</sup>Jadi karena itulah, Abraham “diterima Allah sebagai orang yang hidupnya benar.”<sup>22</sup> <sup>23</sup>Kata-kata, “diterima sebagai orang yang hidupnya benar” tidak hanya tertulis tentang Abraham. <sup>24</sup>Kata-kata itu juga tentang kita yang sudah diterima Allah sebagai orang yang hidupnya benar — yaitu kita yang pada zaman ini percaya

penuh kepada Allah, yaitu Dia yang sudah menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari kematian. <sup>25</sup> Yesus sudah diserahkan sampai mati disalibkan karena pelanggaran kita, dan sudah dihidupkan kembali dari kematian supaya kita bisa dibenarkan di hadapan Allah.

## 5

### *Berdamai dan bersukacita di hadapan Allah*

<sup>1</sup> Oleh karena kita percaya penuh kepada janji Allah, kita sudah dibenarkan di hadapan-Nya. Artinya kita sudah berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Kristus Yesus! <sup>2</sup> Dengan keyakinan kita itu, Kristus sudah membawa kita kepada kebaikan hati Allah, yang sekarang kita nikmati. Dan kita sangat bersukacita karena kita mempunyai pengharapan untuk menikmati kemuliaan Allah. <sup>3</sup> Kita juga bersukacita karena penderitaan yang kita alami. Kenapa kita bersukacita karena penderitaan itu? Karena kita tahu bahwa penderitaan itu membuat kita menjadi lebih sabar. <sup>4</sup> Kesabaran itu membuat kita tahan uji. Dan tahan uji memberikan pengharapan kepada kita. <sup>5</sup> Dan pengharapan tidak pernah mengecewakan kita karena Allah sudah mencurahkan kasih-Nya untuk mengisi hati kita. Allah memberikan kasih-Nya kepada kita melalui Roh Kudus yang sudah diberikan kepada kita.

<sup>6</sup> Sebelumnya manusia sama sekali tidak bisa berbuat apa-apa untuk menjadi benar di hadapan Allah. Tetapi justru ketika kita dalam keadaan seperti itu, Kristus mati bagi kita — yaitu kita yang selalu memusuhi Allah. <sup>7</sup> Sangat sulit bagi seseorang mengurbankan dirinya sendiri untuk menyelamatkan orang lain — sekalipun dia mengenal orang itu sebagai orang jujur. Tetapi bisa saja seseorang mengurbankan dirinya dan mati demi menyelamatkan sahabatnya. <sup>8</sup> Tetapi Kristus mati bagi kita ketika kita masih hidup sebagai orang berdosa yang memusuhi Allah. Dengan begitu, Allah sudah menunjukkan bahwa Dia sangat mengasihinya kita.

<sup>9</sup> Oleh karena itu, sudah menjadi sangat jelas: Karena kita sudah dijadikan benar di hadapan Allah melalui darah Kristus, Allah pasti tidak marah lagi kepada kita, dan akan menyelamatkan kita dari hukuman yang akan Dia jatuhkan kepada semua orang yang berdosa. <sup>10</sup> Dan kita bisa yakin akan hal itu! Karena kalau Anak Allah mati untuk kita waktu kita masih memusuhi Allah, sudah lebih pasti lagi Yesus akan menyelamatkan kita yang sekarang berdamai dengan Allah dari hukuman terakhir — yaitu waktu Allah membinasakan semua orang jahat. Dan keselamatan kita itu lebih pasti lagi karena Yesus — yang dulu mati untuk kita, sudah hidup kembali dan terus menjaga kita! <sup>11</sup> Bukan hanya keselamatan yang membuat kita sangat bersukacita sekarang. Tetapi kita juga bersukacita dan bangga atas apa yang sudah dilakukan oleh Tuhan kita — Kristus Yesus, sehingga hubungan kita dengan Allah menjadi baik kembali.

### *Adam mewarisi kematian, tetapi Yesus mewarisi kehidupan*

<sup>12</sup> Jadi inilah yang sudah terjadi: Waktu manusia pertama — Adam, jatuh ke dalam dosa, maka kuasa dosa masuk seperti penyakit keturunan yang menular kepada semua manusia. Dan bersama dengan kuasa dosa itu, datang juga kematian. Oleh karena itu, semua orang pasti mati, karena semua orang sudah berdosa. <sup>13</sup> Kuasa dosa itu memang sudah ada di dalam dunia ini sebelum manusia mendengar Hukum Taurat. Tetapi Allah tidak memperhitungkan dosa sebagai pelanggaran kalau manusia belum mendengarkan ajaran yang ada di dalam Hukum Taurat. <sup>14</sup> Meskipun dosa tidak diperhitungkan pada zaman dahulu itu, tetapi akibat dari dosa Adam, maka semua manusia dari zamannya sampai pada zaman Musa mengalami kematian. Walaupun pada zaman itu manusia tidak melanggar sebuah perintah yang langsung diberikan dari Allah seperti Adam lakukan, tetapi manusia tetap tidak bisa terlepas dari kematian.

Adam menggambarkan Kristus yang Allah janjikan untuk datang kemudian. <sup>15</sup> Tetapi apa yang Adam perbuat dengan apa yang Kristus perbuat sungguh sangat jauh berbeda! Akibat dari pelanggaran Adam, semua manusia mewarisi kematian. Tetapi akibat dari pengurbanan Kristus Yesus, semua orang bisa dibenarkan di hadapan Allah dan menerima hidup yang selama-lamanya! Hal itu membuktikan kebaikan hati Allah yang teramat luar biasa! <sup>16</sup> Akibat dosa Adam, semua manusia pantas dihukum. Karena sesudah Adam berbuat dosa, manusia pun semakin banyak berbuat dosa. Tetapi apa yang Allah perbuat sekarang sangat jauh berbeda dan mengherankan. Dia memberikan hadiah melalui Kristus supaya kita yang banyak sekali berbuat dosa bisa dibenarkan di hadapan-Nya! <sup>17</sup> Karena pelanggaran satu orang, kematian menguasai semua orang seperti seorang raja yang kejam menguasai rakyatnya. Tetapi jauh lebih luar biasa lagi akibat dari apa yang diperbuat bagi kita oleh satu Orang yang lain — yaitu Kristus Yesus! Karena kebaikan hati



Allah yang luar biasa, kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian, dan kita akan ikut memerintah bersama Kristus.

<sup>18</sup> Jadi, akibat pelanggaran Adam saja sudah membuat semua orang menjadi layak dibinasakan. Tetapi akibat perbuatan Kristus saja, jalan menjadi terbuka supaya setiap orang bisa dibenarkan dan memperoleh hidup yang selama-lamanya! <sup>19</sup> Artinya, oleh karena perbuatan satu orang saja — yaitu Adam, yang tidak taat kepada Allah, maka semua orang menjadi berdosa. Tetapi akibat dari satu Orang yang lain — yaitu Yesus, yang taat kepada Allah, semua orang diberikan kesempatan untuk dibenarkan di hadapan Allah. <sup>20</sup> Ternyata Allah memberikan Hukum Taurat kepada manusia supaya pelanggaran dan dosa menjadi semakin nyata. Tetapi ketika manusia semakin berdosa, kebaikan hati Allah semakin luar biasa supaya semua orang bisa diampuni. <sup>21</sup> Jadi, dulu manusia hidup di bawah kuasa dosa, hal itu juga membawa kita kepada kematian. Tetapi sekarang kebaikan hati Allah berkuasa atas kita. Oleh karena itu kita dibenarkan di hadapan-Nya dan diberikan hidup yang selama-lamanya melalui apa yang sudah diperbuat oleh Tuhan kita Kristus Yesus.

## 6

### *Bersatu dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya*

<sup>1</sup> Jadi, bagaimana kita akan berpikir tentang kebaikan hati Allah kepada kita? Apakah kita boleh terus berbuat dosa supaya kebaikan hati Allah semakin bertambah kepada kita? <sup>2</sup> Janganlah kita berpikir seperti itu! Secara rohani, kita sudah mati bersama Kristus. Berarti kita dibebaskan dari kuasa dosa. Tentulah kita tidak bisa terus hidup di dalam dosa seperti sebelum mengenal Kristus! <sup>3</sup> Janganlah kita lupa bahwa kita semua sudah bersatu secara rohani dengan kematian Kristus Yesus ketika kita dibaptis. <sup>4</sup> Maksud saya, pada waktu kita dibaptis, kita seperti sudah mati dan dikuburkan bersama Kristus. Dan ketika Allah menggunakan kuasa-Nya yang mulia untuk menghidupkan Yesus kembali, kita juga ikut dihidupkan kembali kepada suatu kehidupan yang baru.

<sup>5</sup> Jadi, kalau kita sudah dipersatukan secara rohani dengan Kristus dalam kematian-Nya, berarti kita juga ikut dihidupkan kembali dan akan hidup bersama Dia. <sup>6</sup> Kita tahu bahwa hidup kita yang lama sudah mati disalibkan bersama Kristus. Hal itu masuk dalam rencana Allah, supaya tubuh kita tidak lagi diperbudak oleh kuasa dosa. <sup>7</sup> Kelepasan itu terjadi karena kita menjadi seperti orang mati — yang tidak lagi tergoda dan sudah dibebaskan dari kuasa dosa.

<sup>8</sup> Kalau kita sudah mati bersama Kristus, sudah jelas kita akan hidup bersama dengan Dia. <sup>9</sup> Karena kalau Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian, tentu Dia tidak akan pernah mati lagi. Kematian tidak berkuasa lagi atas Dia. <sup>10</sup> Artinya, waktu Kristus mati satu kali, hal itu sudah cukup untuk mengalahkan kuasa dosa untuk selamanya. Sekarang Dia mempunyai hidup yang baru, dan karena Dia hidup bersatu dengan Allah, tidak mungkin Dia bisa mati lagi. <sup>11</sup> Demikian juga dengan kita: Kita sendiri menganggap diri kita mati terhadap dosa dan bersatu dengan Kristus Yesus supaya kita hidup hanya bagi Allah saja.

<sup>12</sup> Jadi, kita tidak boleh lagi membiarkan dosa menguasai tubuh kita. Karena kita menggunakan tubuh kita hanya sementara saja lalu mati. Oleh karena itu, janganlah kita menuruti keinginan badani kita yang jahat. <sup>13</sup> Dan janganlah sampai menyerahkan anggota tubuh kita menjadi alat untuk melakukan yang jahat. Tetapi hendaklah kita menyerahkan seluruh hidup kita kepada Allah! Karena dulu kita mati rohani, tetapi sekarang rohani kita sudah dihidupkan kembali. Jadi, hendaklah anggota tubuh ini kita gunakan menjadi alat untuk melakukan kehendak Allah! <sup>14</sup> Sebab kuasa dosa tidak berkuasa lagi atas hidup kita, karena kita sudah mati terhadap semua kewajiban lama — termasuk segala peraturan dalam Hukum Taurat. Sekarang kita wajib hidup sebagai orang yang bersyukur karena kebaikan hati Allah yang sudah diberikan kepada kita.

### *Kita sebagai milik kepunyaan TUHAN harus hidup menyenangkan Dia*

<sup>15</sup> Tentu akan ada orang yang berkata, “Kalau Allah baik hati kepada kita, dan kalau kita tidak lagi wajib hidup menurut Hukum Taurat, apakah hal itu berarti kita boleh terus berbuat dosa?” Tentu tidak! <sup>16</sup> Kamu tentu tahu, kalau kamu menyerahkan diri untuk melakukan kemauan orang lain, kamu sudah menjadi hamba orang itu. Begitu juga kalau kamu berbuat dosa kamu menjadi budak dosa — yang menjeratmu kepada kematian. Atau, kalau kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba Allah — hasilnya kamu menaati dan memiliki hubungan yang baik dengan Dia. <sup>17</sup> Puji TUHAN, kita tidak lagi menjadi budak dosa! Tetapi dengan segenap hati, kita sudah taat kepada ajaran yang sudah kita

terima dari Allah,<sup>18</sup> sehingga kita dibebaskan dari kuasa dosa dan sekarang hidup sebagai hamba Allah yang dengan segenap hati mau hidup dengan benar di mata-Nya.

<sup>19</sup>Contoh-contoh yang saya berikan tadi sangat sederhana, karena kita—sebagai manusia yang punya banyak kelemahan, sulit mengerti prinsip-prinsip rohani ini. Dahulu, kita memberikan anggota tubuh kita menjadi budak dosa dan kejahatan, sehingga kita hidup hanya untuk kejahatan. Tetapi sebaliknya sekarang, kita harus memberikan diri kita menjadi hamba Allah yang selalu berusaha melakukan yang benar sesuai dengan kemauan-Nya. Sekarang kita hidup hanya bagi Allah saja.

<sup>20</sup>Dahulu kita budak dosa, dan hampir tidak pernah berpikir untuk hidup dengan benar. <sup>21</sup>Hidup yang seperti itu hanya membuat kita malu. Dan akhir dari hidup yang seperti itu adalah kematian rohani. <sup>22</sup>Tetapi sekarang kita sudah dibebaskan dari kuasa dosa supaya menjadi hamba Allah. Berarti kita hidup sebagai orang yang sudah Dia sucikan, dan hal itu akan menghasilkan hidup yang selama-lamanya. <sup>23</sup>Sebab dosa menjerat kita kepada kematian rohani. Sedangkan kalau kita bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus, maka Allah akan selalu baik hati kepada kita dan memberikan kita hidup yang selama-lamanya!

## 7

*Contoh yang menunjukkan bagaimana orang percaya dibebaskan dari Hukum Taurat*

<sup>1</sup>Saudara-saudari—khususnya kalian orang Yahudi yang ada di kota Roma, saya mau mengingatkan sesuatu mengenai Hukum Taurat: Peraturan-peraturannya hanya berlaku selama manusia masih hidup. <sup>2</sup>Seperti seorang perempuan yang sudah menikah: Dia harus hidup bersama dengan suaminya selama suaminya itu masih hidup. Tetapi kalau suaminya mati, dia bebas dari peraturan pernikahan yang ada dalam Hukum Taurat. <sup>3</sup>Kalau perempuan itu kawin atau berhubungan seks dengan laki-laki lain sementara suaminya masih hidup, peraturan itu mengatakan bahwa dia berzina. Kalau suaminya mati, dia menjadi bebas dari peraturan pernikahan itu. Jadi, kalau perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sesudah suaminya meninggal, dia tidak berzina.

<sup>4</sup>Demikian juga, Saudara-saudari, karena kita bersatu dengan tubuh Kristus, maka kita menganggap bahwa diri kita yang lama sudah mati bersama Dia. Dengan demikian, kita sudah bebas dari kewajiban kita untuk hidup menurut Hukum Taurat. Dan kita juga menganggap bahwa diri kita bersatu dengan Dia ketika Dia dihidupkan kembali dari kematian. Berarti kita dibebaskan supaya cara hidup kita memuliakan Allah. <sup>5</sup>Dahulu, kita adalah manusia lemah karena dikuasai oleh keinginan-keinginan badani kita yang jahat. Memang Hukum Taurat mengingatkan kita untuk tidak berbuat dosa, tetapi justru peringatan itu membangkitkan keinginan kita untuk melanggar Hukum itu lagi. Karena dikuasai oleh keinginan itu, kita terus berbuat dosa yang menjerat kita ke dalam kematian roh dan jiwa kita. <sup>6</sup>Dahulu, kita terikat kepada Hukum Taurat seperti dalam ikatan pernikahan. Tetapi sekarang, kita dibebaskan dari Hukum Taurat karena kita sudah menganggap diri kita mati. Jadi, bukan lagi ikatan Hukum Taurat itu yang mengatur kita! Melainkan sekarang kita melayani Allah dengan cara baru menurut Roh Kudus—bukan dengan cara lama menurut peraturan-peraturan yang tertulis.

*Perlawanan kita terhadap dosa*

<sup>7</sup>Mungkin ada di antara kalian yang menganggap bahwa saya bermaksud mengatakan, “Hukum Taurat itu tidak baik.” Maksud saya tidak seperti itu! Tetapi kalau Hukum Taurat tidak pernah ada, saya tidak akan pernah mengerti dan sadar akan dosa-dosa saya. Contohnya, kalau Hukum Taurat tidak menuliskan, “Kamu tidak boleh menginginkan milik orang lain,”<sup>8</sup> saya tidak mengetahui bahwa saya bersalah waktu melakukan itu.

<sup>8</sup>Dan kuasa dosa di dalam tubuh saya justru menggunakan larangan itu untuk membujuk saya semakin menginginkan segala macam hal yang tidak baik. Tetapi kalau larangan dari Hukum Taurat tidak pernah ada, kuasa dosa di dalam diri saya itu tidak bisa menggunakan larangan-larangan itu sebagai alat untuk membujuk saya. <sup>9</sup>Dulu sebelum saya mengenal peraturan Hukum Taurat, saya merasa bahwa saya hidup dengan baik. Tetapi ketika saya belajar tentang peraturan-peraturan Hukum itu, keinginan dosa semakin menguasai hidup saya, <sup>10</sup>dan saya merasa diri saya seperti mati dan terpisah dari Allah. Sebenarnya Hukum Taurat dimaksudkan untuk memimpin saya kepada hidup yang selama-lamanya, tetapi bagi saya malah mendatangkan kematian rohani. <sup>11</sup>Kuasa dosa dalam diri saya menggunakan peraturan hukum itu untuk menipu dan juga seperti membunuh roh dan jiwa saya.

<sup>12</sup>Hukum Taurat memang suci, dan peraturannya suci, benar, dan baik. <sup>13</sup>Apakah itu berarti bahwa sesuatu yang baik mendatangkan kematian rohani bagi saya? Tidak! Tetapi

kuasa dosa menggunakan sesuatu yang baik sehingga saya mati secara rohani. Hal itu terjadi supaya saya bisa menyadari betapa jahatnya kuasa dosa itu di dalam diri saya, dan bahwa kuasa dosa menggunakan peraturan yang baik sebagai alat kejahatan.

*Paulus berbicara sebagai orang yang belum mengenal Kristus*

<sup>14</sup> Jadi, kita tahu bahwa Hukum Taurat berasal dari Allah dan diberikan untuk memimpin kita kepada kehidupan rohani. Tetapi saya ini manusia yang lemah. Karena keinginan-keinginan badani saya yang jahat, saya menjadi budak dosa. <sup>15</sup> Malah saya sendiri tidak mengerti kelakuan saya. Saya tidak melakukan hal-hal yang baik, padahal hal-hal yang baik itulah yang sebenarnya saya ingin lakukan. Tetapi saya melakukan hal-hal yang tidak baik— yang sama sekali tidak ingin saya lakukan. <sup>16</sup> Dan kalau saya terus melakukan hal-hal yang saya tidak inginkan, berarti saya setuju bahwa Hukum Taurat itu baik. <sup>17</sup> Tetapi sesungguhnya, yang melakukan yang jahat itu bukan saya, melainkan kuasa dosa yang hidup di dalam saya. <sup>18</sup> Saya tahu bahwa tidak ada kuasa untuk hidup benar sesuai dengan Hukum Taurat di dalam diri saya. Maksudnya, saya tidak mampu hidup baik karena kelemahan manusia yang berada di dalam diri saya. Saya memang ingin melakukan yang baik, tetapi tidak bisa. <sup>19</sup> Dengan kata lain, saya mau melakukan yang baik, tetapi tidak saya lakukan, dan saya tetap melakukan yang jahat yang tidak saya sukai. <sup>20</sup> Jadi, kalau saya melakukan yang tidak saya sukai, sesungguhnya itu bukan saya yang melakukannya, tetapi kuasa dosa yang ada di dalam diri saya!

<sup>21</sup> Jadi inilah kesimpulannya: Walaupun saya mau melakukan hal-hal yang baik menurut Hukum Taurat, tetapi saya terlalu gampang melakukan yang jahat! <sup>22</sup> Hatiku senang sekali dengan semua peraturan dalam Hukum Allah. <sup>23</sup> Tetapi ternyata ada sesuatu seperti peraturan lain yang bekerja di dalam diri saya. Peraturan itu berlawanan dengan peraturan Allah yang saya sukai dalam pikiran saya. Peraturan lain yang bekerja dalam anggota-anggota tubuh saya adalah kuasa dosa, dan kuasa dosa itu yang mengikat saya supaya saya menjadi budak dosa. <sup>24-25</sup> Jadi dahulu beginilah persoalan saya: Dalam pikiran, saya selalu ingin menjalankan semua peraturan dalam Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah, tetapi karena keinginan-keinginan badani saya, saya masih diperbudak oleh kuasa dosa.

Celakalah saya! Siapa yang akan menyelamatkan saya dari kuasa dosa yang ada di dalam tubuh saya dan yang menjerat saya kepada kematian rohani? Karena itulah saya sangat bersyukur kepada Allah karena semua yang sudah Dia perbuat bagi kita melalui Tuhan kita Kristus Yesus!

## 8

*Hidup bersatu dengan Roh Allah*

<sup>1</sup> Jadi sekarang, kita yang bersatu dengan Kristus Yesus tidak perlu lagi takut kepada hukuman yang sebenarnya patut untuk Allah jatuhkan atas kita! <sup>2</sup> Kenapa tidak perlu takut? Karena kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus sudah menerima Roh Allah yang memberi hidup! Dan Roh-Nya itulah yang membebaskan kita dari kuasa dosa dalam diri kita yang dulu selalu menjerat kita kepada kematian rohani. <sup>3</sup> Sebelumnya Hukum Taurat tidak bisa menolong kita untuk mengalahkan keinginan-keinginan badani kita yang jahat. Tetapi Allah sendiri yang sudah mengatasi persoalan ini dengan mengutus Anak-Nya sendiri ke dalam dunia ini dalam bentuk tubuh manusia yang lemah. Dan Anak-Nya itulah yang menjadi kurban untuk membebaskan kita dari semua hukuman karena dosa-dosa kita. Jadi, melalui kurban-Nya itu, kuasa dosa sudah dikalahkan-Nya— yaitu keinginan-keinginan badani kita yang cenderung berbuat dosa. <sup>4</sup> Allah melakukan hal itu supaya cara hidup benar yang dituntut oleh Hukum Taurat terpenuhi di dalam diri kita karena bersatu dengan Kristus. Sekarang, kita dimampukan untuk hidup taat kepada pimpinan Roh Allah, dan tidak lagi mengikuti keinginan-keinginan badani kita.

<sup>5</sup> Setiap orang yang masih hidup mengikuti keinginan badannya yang lemah, tujuan hidupnya hanyalah untuk memuaskan keinginan dirinya sendiri. Tetapi setiap orang yang hidupnya bergantung kepada Roh Allah, ditolong-Nya untuk berpikir sesuai dengan kehendak-Nya. <sup>6</sup> Kalau tujuan hidup kita hanya untuk memuaskan keinginan badani kita sendiri, berarti kita terjerat dalam kematian roh dan jiwa. Tetapi kalau hidup kita dikuasai oleh Roh Allah, berarti kita akan mendapatkan hidup yang selama-selamanya dan akan merasa tenang dalam perlindungan TUHAN. <sup>7</sup> Kalau tujuan hidup seseorang hanya untuk memuaskan keinginan badannya, berarti dia memusuhi Allah. Dia tidak mau menaati peraturan Hukum Allah dan sama sekali tidak mampu menjalankannya. <sup>8</sup> Karena orang yang hidup menurut keinginan badannya sendiri tidak mungkin berkenan kepada Allah.

<sup>9</sup> Tetapi setiap kalian yang bersatu dengan Kristus, tidak lagi dikuasai oleh keinginan badanimu! Melainkan kamu dikuasai oleh Roh Allah, karena Roh Kristus benar-benar

ada di dalam dirimu.\* Kalau Roh Kristus tidak ada di dalam diri seseorang, berarti dia bukanlah milik Kristus.<sup>10-11</sup> Memang, badanimu yang selalu ingin berbuat dosa itu tetap akan mati. Tetapi kalau Kristus tinggal di dalam dirimu, Roh-Nya akan menghidupkan roh dan jiwamu karena hidup sesuai dengan pimpinan Roh-Nya dan dibenarkan-Nya di hadapan Allah. Dan oleh karena Roh Allah tinggal di dalam diri kita — yaitu Dia yang menghidupkan Kristus kembali dari kematian, Dia juga yang akan menghidupkan kita kembali dengan tubuh yang baru.

<sup>12</sup> Jadi Saudara-saudariku, sekarang kita wajib hidup menurut pimpinan Roh Allah. Jangan lagi keinginan badani kita yang menjerat dan menguasai hidup kita! <sup>13</sup> Karena kalau kita hidup menurut keinginan badani kita, roh dan jiwa kita tetap mati. Sebaliknya, dengan pertolongan Roh Allah, hendaklah kita berpikir bahwa secara badani kita sudah mati terhadap keinginan dosa, maka kita akan hidup! <sup>14</sup> Karena semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anggota keluarga Allah. <sup>15</sup> Karena Roh-Nya yang sudah diberikan kepada kita bukanlah untuk memperbudak kita, sehingga kita menjadi takut menghadap Allah. Tetapi Roh-Nya menjadikan kita anak angkat-Nya.† Dan sebagai bukti, Roh-Nyalah yang memimpin kita untuk berseru kepada Allah, “Abba,‡ ya Bapa!” <sup>16</sup> Jadi Roh-Nya sendiri meyakinkan roh kita bahwa kita adalah anggota keluarga-Nya. <sup>17</sup> Dan kalau kita adalah anggota keluarga-Nya, kita juga berhak menikmati semua harta yang dijanjikan untuk keluarga-Nya. Sebagai anggota keluarga Allah, kita memiliki segala sesuatu bersama Kristus — Saudara angkat yang suling bagi kita.§ Dan ini jugalah yang menjadi buktinya: Kalau kita menderita karena mengikut Dia, tentu kita juga akan ikut masuk dalam kemuliaan-Nya!

*Kita akan ikut menikmati kemuliaan bersama Kristus*

<sup>18</sup> Oleh karena itu, menurut saya penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak bisa dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. <sup>19</sup> Sebenarnya pada zaman ini seluruh alam semesta menunggu dan sepertinya sangat merindukan saatnya Allah akan menyatakan semua anggota keluarga-Nya.\* <sup>20</sup> Karena seluruh alam semesta sudah terhalang supaya pada zaman sekarang tidak bisa memenuhi tujuan Allah waktu Dia menciptakannya. Halangan itu termasuk rencana Allah, dan hal itu akan berlangsung sampai rencana-Nya tercapai. Dan rencana Allah <sup>21</sup> adalah supaya alam semesta dan semua makhluk ciptaan-Nya dibebaskan dari kematian dan segala sesuatu yang ingin menghancurkan mereka, dan mereka juga akan menikmati kemuliaan bersama keluarga besar Allah.

<sup>22</sup> Karena kita tahu bahwa seluruh alam semesta seperti bersusah hati dan sangat menderita sampai sekarang — seperti semua ciptaan sama-sama sakit berat dan menangis.† <sup>23</sup> Dan bukan hanya makhluk hidup di dunia saja yang merasakan kesusahannya ini, tetapi kita yang sudah menerima Roh Allah pun merasa bersusah hati. Akan tetapi, Roh-Nya merupakan jaminan bagi kita bahwa kita akan menerima semua yang dijanjikan Allah. Karena itulah, dengan yakin dan sukacita kita menantikan saatnya Allah menyatakan segala sesuatu yang sudah Dia sediakan bagi semua anak angkat-Nya. Pada saat itu jugalah tubuh kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian. <sup>24</sup> Hal itulah yang sudah mulai kita harapkan sejak kita diselamatkan oleh Kristus. Dan kita masih tetap mengharapkan hal yang seperti itu sampai sekarang. Akan tiba saatnya nanti di mana kita tidak perlu lagi mengharapkan sesuatu, karena semua yang kita harapkan sudah terpenuhi. <sup>25</sup> Tetapi walaupun belum terjadi sekarang, kita menantikannya dengan yakin dan sabar.

\* **8:9** Roh Allah ... Roh Kristus Tidak ada perbedaan antara Roh Allah — yang juga disebut Roh Kudus, dan Roh Kristus.

† **8:15** anak angkat-Nya Secara harfiah, dalam bahasa Yunani menggunakan satu kata yang berarti ‘pengangkatan anak-anak laki-laki’. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa ‘pengangkatan’ kita sudah sah secara hukum dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki, karena dalam kebudayaan Romawi hanya anak laki-laki saja yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rom. 8:23; 9:4, Gal. 4:5, dan Ef. 1:5.

‡ **8:15** Abba satu kata dalam bahasa Aram yang artinya ‘bapa’. Seperti kata ‘bapa’, ‘abba’ juga mudah diucapkan oleh anak-anak kecil. § **8:17** Ayat 17a Secara lebih harfiah, “Dan kalau kita adalah anak-anak-Nya, kita juga sudah menjadi ahli waris. Artinya kita — bersama Anak-Nya Kristus, menjadi ahli waris Allah.”

\* **8:19** Ayat 19 Ketika Paulus menulis bagian ini, setiap raja agung dalam kerajaan Roma mengatakan dirinya adalah anak Allah. Setiap raja agung juga mengumumkan bahwa dialah sebagai pembawa damai bagi seluruh alam semesta. Jadi apa yang Paulus tulis di sini bertentangan dengan ajaran yang dipromosikan oleh kerajaan Roma. † **8:22** sakit berat dan menangis Menerjemahkan satu kata yang berarti ‘mengalami sakit bersalin bersama.’

<sup>26</sup> Roh Allah juga menolong kita dalam kelemahan kita. Karena kita tidak tahu sebenarnya apa yang pantas kita doakan. Tetapi Roh-Nya sendiri berdoa untuk kita, dan menyampaikan permohonan kita kepada Allah dengan penuh perasaan dan dengan cara yang tidak bisa dijelaskan dengan bahasa manusia. <sup>27</sup> Memang Allah tahu apa yang ada di dalam hati manusia. Dan Allah juga tahu sedalam-dalamnya tentang permohonan yang disampaikan oleh Roh-Nya sendiri. Dan memang Roh-Nya memohon kepada Allah untuk umat-Nya sesuai dengan kehendak-Nya.

<sup>28</sup> Sekarang kita boleh yakin bahwa bagi kita semua yang mengasihi Dia, Allah selalu mengatur semua hal yang kita alami dan hadapi, supaya hal-hal itu menghasilkan kebaikan. Karena kita adalah orang-orang yang sudah dipilih-Nya sesuai dengan rencana-Nya. <sup>29</sup> Karena sejak semula Allah sudah mengenal dan mengasihi kita, dan Dia berencana supaya kita menjadi serupa dengan Anak-Nya. Dan rencana-Nya juga supaya Yesus menjadi Anak sulung di antara banyak saudara-saudari. <sup>30</sup> Kita sudah masuk di dalam rencana Allah dari sejak awal, lalu kita dipanggil menjadi anggota keluarga-Nya, dan melalui pekerjaan Kristus kita dibenarkan dalam pandangan-Nya, dan akhirnya kita akan menikmati kemuliaan-Nya.

*Semua yang memusuhi kita tidak bisa menghentikan Allah untuk mengasihi kita*

<sup>31</sup> Jadi, apa tanggapan kita tentang semuanya itu? Kalau Allah berpihak kepada kita, semua yang memusuhi kita tidak akan bisa mengalahkan kita! <sup>32</sup> Yang menjadi bukti akan hal itu adalah bahwa Allah tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri supaya tidak mengalami penderitaan, tetapi Allah sendiri menyerahkan-Nya untuk dikurbankan demi menyelamatkan kita. Kalau begitu, tentulah Dia akan tetap berbaik hati kepada kita dan memberikan semua hal yang lain yang sudah dijanjikan-Nya kepada kita. <sup>33</sup> Jadi, siapa lagi yang berani menuduh kita?! Karena kita sudah dipilih Allah dan Dialah yang sudah melakukan hal-hal yang luar biasa itu sehingga kita dibenarkan di hadapan-Nya. <sup>34</sup> Dan hal apakah yang masih bisa mengancam kita?! Tidak ada! Karena Kristus sudah mati bagi kita — bahkan Dia juga hidup kembali dari kematian dan sekarang duduk di tempat yang paling terhormat di dekat Allah, yaitu di sebelah kanan-Nya. Dari situlah Dia membela kita dan berdoa untuk kita. <sup>35</sup> Jadi kalau begitu, apakah ada lagi oknum yang bisa menghentikan Kristus mengasihi kita? Tidak ada! Kalau kita ditindas, atau menghadapi kesengsaraan atau penganiayaan, apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak! Atau kalau yang memusuhi Kristus membuat kita sebagai pengikut-Nya tidak bisa membeli makanan, atau pakaian, atau pun membunuh kita, apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak!

<sup>36</sup> Karena memang hal-hal itu masih tetap terjadi kepada kita, seperti tertulis dalam Kitab Suci,

“Demi Engkau, Allah, kami berada dalam bahaya maut tiap-tiap hari.

Dan kami diperlakukan seperti domba yang mau dipotong.”<sup>☆</sup>

<sup>37</sup> Tetapi dalam semua hal, kita mendapat kemenangan yang sempurna melalui Kristus yang sudah menyatakan kasih-Nya yang luar biasa kepada kita. <sup>38-39</sup> Karena saya yakin bahwa semua yang memusuhi kita tidak bisa menghentikan kasih-Nya kepada kita — baik yang menyakiti kita selama masih hidup, maupun yang membunuh kita. Baik para malaikat — maupun semua roh jahat, tidak mampu mencegah Allah supaya tidak mengasihi kita lagi. Dan kita tidak perlu takut lagi terhadap tuduhan atau ancaman — baik tuduhan atau ancaman pada zaman sekarang, maupun yang akan datang, atau dari semua penguasa gelap. Karena semua ciptaan Allah — baik kuasa yang ada di langit yang paling tinggi maupun di bagian bumi yang paling rendah, tidak ada yang bisa menghentikan kasih Allah kepada kita — yaitu kasih yang kita dapat karena kita sudah bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus.

## 9

*Allah dan orang Israel*

<sup>1</sup> Tetapi sekarang saya mau menyatakan kesedihan saya yang sangat besar! Dan apa yang akan saya katakan sekarang benar sekali. Saya tidak berbohong. Saya mengetahui hal ini karena bersatu dengan Kristus, dan karena Roh Kudus yang memberi keyakinan bahwa hal ini benar dalam pandangan Allah. <sup>2</sup> Yang saya mau katakan adalah hati saya sangat sedih karena orang Israel. <sup>3</sup> Karena mereka adalah saudara-saudari saya sebangsa, dan mereka seperti darah daging saya sendiri di dunia ini. Jadi saya ingin sekali menolong mereka — bahkan saya rela dikutuk dan dipisahkan dari Kristus demi mereka, asalkan hal itu bisa menyelamatkan mereka! <sup>4</sup> Karena mereka adalah bangsa Israel yang sudah

dipilih Allah dan diangkat menjadi anak-Nya. Dia pun sudah menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka, meneguhkan janji-janji-Nya yang besar dengan mereka, serta memberikan Hukum Taurat kepada mereka. Hal ini termasuk aturan-aturan bagaimana harus menyembah Allah di Rumah-Nya, dan juga memberikan janji-janji tentang masa depan mereka. <sup>5</sup> Mereka adalah keturunan nenek moyang orang Yahudi. Dan mereka adalah keluarga Kristus secara jasmani di bumi ini—biarpun sebenarnya Kristus adalah Allah atas segala sesuatu. Terpujilah Dia selama-lamanya. Amin.

<sup>6</sup> Seperti yang sudah saya katakan, mereka yang satu bangsa dengan saya membuat saya sangat sedih, tetapi hal ini tidak berarti bahwa Allah tidak akan memenuhi janji-janji-Nya kepada mereka. Karena sebenarnya, janji itu diberikan hanya kepada orang Israel yang sesungguhnya. Hendaklah kalian sadar bahwa tidak semua orang yang lahir dari bangsa Israel dianggap oleh Allah sebagai orang Israel yang sesungguhnya. <sup>7</sup> Jadi tidak semua keturunan Abraham termasuk keluarga Allah yang sudah Dia janjikan kepada Abraham. Tetapi Allah berkata kepadanya, “Hanya keturunan Isaklah yang akan disebut sebagai keturunanmu.”<sup>\*</sup> <sup>8</sup> Artinya, ketika TUHAN memberikan janji-janji-Nya kepada Abraham tentang keluarganya, Dia tidak bermaksud bahwa semua anak kandung Abraham adalah keturunannya. Tetapi Allah bermaksud bahwa janji-janji-Nya itu hanya kepada keturunan Abraham yang dipilih Allah sebagai keturunan Abraham yang sesungguhnya. Hanya mereka yang terpilih sebagai keturunan Abraham itu yang dianggap sebagai keluarga Allah. <sup>9</sup> Karena Allah berjanji kepada Abraham, “Tahun depan pada bulan yang sama seperti ini, Aku akan kembali dan Sara sudah mempunyai seorang anak laki-laki.”<sup>†</sup>

<sup>10</sup> Ada juga contoh yang lain. Hal yang sama juga pernah terjadi pada Ribka, ketika dia mengandung anak kembar dari suaminya Isak—nenek moyang kita. <sup>11-13</sup> Sebelum kedua anak itu lahir, Allah sudah memberitahukan kepada Ribka, “Keturunan anak yang lebih tua akan melayani keturunan anak yang lebih muda.”<sup>‡</sup> Dan Allah menyampaikan hal itu sebelum kedua anak itu melakukan apa yang baik atau pun yang jahat. Hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, “Aku akan mencintai Yakub tetapi membenci Esau.”<sup>§</sup> Dengan begitu jelaslah bahwa Allah yang menentukan dan memilih sesuai dengan rencana-Nya, dan bukan berdasarkan apa yang dilakukan manusia.

<sup>14</sup> Jadi, apa yang kita pelajari dari contoh itu? Apakah itu artinya Allah tidak adil kepada manusia? Sama sekali tidak! <sup>15</sup> Karena Allah berhak memilih siapa saja—seperti yang dikatakan-Nya kepada Musa, “Kalau Aku ingin berbelas kasihan kepada siapa saja, Aku akan berbelas kasihan kepadanya. Dan kalau Aku ingin berbaik hati kepada siapa saja, Aku akan berbaik hati kepadanya.”<sup>¶</sup> <sup>16</sup> Jadi hal itu tidak tergantung kepada kemauan atau usaha seseorang, tetapi hanya tergantung pada kebaikan hati Allah saja. <sup>17</sup> Contohnya, dalam Kitab Suci Allah berkata kepada raja Mesir, “Aku menjadikan engkau raja hanya dengan maksud ini: Supaya semua orang di dunia ini mengenal Aku lewat kuasa besar yang Aku nyatakan kepadamu.”<sup>\*\*</sup> <sup>18</sup> Jadi, sudah jelas bahwa ada orang-orang yang Allah buat menjadi keras kepala, dan ada juga orang-orang yang Dia pilih untuk menaruh belas kasihan-Nya. Semua itu terjadi sesuai kehendak-Nya saja.

<sup>19</sup> Karena itu, tentu akan ada orang yang bertanya kepada saya, “Kalau Allah yang mengatur siapa-siapa yang menjadi keras kepala atau tidak, lalu kenapa Dia masih menyalahkan kita kalau kita keras kepala?” <sup>20</sup> Tetapi kita tidak boleh berkata seperti itu! Kita hanyalah manusia. Dan manusia tidak berhak untuk berkata kepada Allah bahwa Dia bersalah. Bejana keramik tidak berhak untuk menyalahkan tukang keramik yang sudah membuatnya! Maksud saya, sebuah bejana tidak berhak berkata, “Kenapa engkau membentuk saya seperti ini?!” <sup>21</sup> Si pembuat bejana berhak membuat bejana yang bentuknya sesuai dengan keinginannya. Dia bisa menggunakan tanah liat yang sama untuk membuat bejana yang khusus untuk hal yang istimewa, atau bejana untuk keperluan sehari-hari.

<sup>22</sup> Jadi, Allah bertindak dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh tukang keramik itu. Dia mau menyatakan kepada manusia bahwa Dia berhak—baik untuk menunjukkan kuasa-Nya maupun kemarahan-Nya atas dosa manusia. Dia juga berhak untuk menyelamatkan yang dikehendaki-Nya. Jadi, Allah juga berhak untuk panjang sabar kepada orang-orang yang membuat Dia marah—yaitu orang-orang yang sudah

✧ 9:7 Kej. 21:12; Ibr. 11:18 \* 9:8 keluarga Allah Secara harfiah, “anak-anak Allah.” Dalam Kitab Suci, bangsa Israel disebut “anak (tunggal) Allah,” “anak sulung Allah,” dan juga “anak-anak Allah.” (Kel. 4:22-23; Yes. 1:2; Hos. 1:10) Bangsa Israel dianggap anak-anak Allah karena Dia menyelamatkan mereka dan memilih mereka sebagai keluarga-Nya (Ul. 14:1-2). ✧ 9:9 Kej. 18:10, 14 ✧ 9:11-13 Kej. 25:23 ✧ 9:11-13 Mal. 1:2-3 ✧ 9:15 Kel. 33:19 ✧ 9:17 Kel. 9:16

disiapkan-Nya untuk dibinasakan. <sup>23-24</sup> Dan Allah juga berhak untuk bekerja dengan sabar kepada orang-orang yang sudah dipilih dan disiapkan-Nya untuk menerima belas kasihan-Nya— yaitu kita yang akan melihat betapa berlimpah dan mulia belas kasihan-Nya itu! Karena Dia yang sudah memilih kita— bukan saja dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara orang yang bukan Yahudi. <sup>25</sup> Hal ini sesuai dengan yang tertulis tentang orang yang bukan Yahudi di dalam kitab Hosea,

“Kepada orang yang dulu tidak termasuk umat kepunyaan-Ku

Aku akan berkata, ‘Kalian adalah umat-Ku.’

Dan kepada bangsa yang dulu tidak Ku-kasihi

Aku akan berkata, ‘Kalian adalah orang-orang yang Ku-kasihi.’”<sup>✠</sup>

<sup>26</sup> “Dan kepada penduduk setiap daerah di mana Allah pernah berkata,

‘Kalian bukan umat-Ku,’

tetapi di situ juga penduduknya akan disebut ‘anak-anak Allah yang hidup.’”<sup>✠</sup>

<sup>27</sup> Sedangkan Nabi Yesaya pernah bernubuat dengan tegas tentang bangsa Israel, katanya,

“Biarpun jumlah orang Israel sebanyak pasir di pantai,

tetapi hanya sedikit saja yang akan selamat.

<sup>28</sup> Karena Allah akan segera menjatuhkan hukuman kepada semua penduduk bumi.”<sup>✠</sup>

<sup>29</sup> Dan dalam ayat lain Yesaya bernubuat lagi tentang orang Yahudi,

“TUHAN Yang Mahakuasa

hanya mengizinkan beberapa orang dari bangsa kita untuk diselamatkan.

Kalau tidak begitu,

kita semua dibinasakan sama seperti penduduk Sodom,

dan kita menjadi sama seperti penduduk Gomora.”<sup>✠</sup>

<sup>30</sup> Jadi, apa yang kita pelajari dari semua ini? Kesimpulannya sebagai berikut: Dahulu, orang yang bukan Yahudi memang tidak mencari Allah dan tidak berusaha untuk menjadi benar dalam pandangan-Nya. Tetapi sekarang melalui percaya penuh kepada Kristus, maka terbukalah kesempatan bagi mereka untuk menjadi benar dalam pandangan Allah.

<sup>31</sup> Sedangkan orang Yahudi memang sudah berusaha keras untuk hidup benar dalam pandangan Allah dengan menjalankan Hukum Taurat, tetapi mereka tidak berhasil.

<sup>32</sup> Kenapa mereka tidak berhasil? Karena mereka menolak untuk percaya penuh kepada Allah, dan berusaha membenarkan diri di hadapan Allah berdasarkan perbuatan mereka sendiri. Mereka jatuh tersandung pada batu sandungan <sup>33</sup> yang disebutkan dalam Kitab Suci,

“Perhatikanlah, Aku sedang meletakkan sebuah Batu di Sion

yang akan membuat orang tersandung,

yaitu Batu besar yang akan membuat orang jatuh.

Tetapi orang yang percaya penuh kepada Dia

tidak akan kecewa.”<sup>✠</sup>

## 10

<sup>1</sup> Saudara-saudariku, kerinduan hati dan permohonan saya yang sungguh-sungguh kepada Allah adalah supaya semua orang Yahudi bisa diselamatkan. <sup>2</sup> Saya tahu benar bahwa mereka sungguh-sungguh berusaha hidup untuk menyenangkan hati Allah, tetapi usahanya tidak berdasarkan pengertian yang benar. <sup>3</sup> Karena mereka tidak mengerti bagaimana caranya Allah membenarkan manusia, jadi mereka berusaha dengan cara mereka sendiri— bukan dengan cara Allah. Dan karena itu mereka tidak mau taat dan mengikuti cara yang sudah ditentukan Allah. <sup>4</sup> Mereka tidak mengerti bahwa Kristus sudah memenuhi semua peraturan dalam Hukum Taurat bagi kita. Jadi, setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus membenarkan di hadapan Allah— tanpa perlu bergantung lagi kepada peraturan-peraturan itu.

<sup>5</sup> Tentang cara untuk dibenarkan melalui taat kepada peraturan Taurat, Musa menulis, “Orang yang dianggap benar di hadapan Allah harus mengikuti semua peraturan Hukum Taurat ini.”<sup>✠</sup> <sup>6-7</sup> Karena itu, lebih baik kita juga taat dengan sepenuh hati kepada apa yang sudah tertulis tentang orang yang dibenarkan oleh Allah karena percaya penuh kepada-Nya— yaitu, “Kalian tidak perlu lagi naik sampai ke langit yang paling tinggi dan turun sampai ke dasar bumi yang paling dalam.” Arti Firman TUHAN itu adalah: Kalian tidak perlu lagi mencari jalan sampai ke surga untuk bisa menurunkan Kristus ke dunia ini supaya Dia bisa menolong kalian. Dan kalian tidak perlu lagi turun sampai ke dunia orang mati untuk membawa Kristus naik ke sini, karena Kristus sudah dekat dengan kita.

✠ 9:25 Hos. 2:23 ✠ 9:26 Hos. 1:10 ✠ 9:28 Yes. 10:22-23 ✠ 9:29 Yes. 1:9 ✠ 9:33 Yes. 8:14; 28:16 ✠ 10:5 Im. 18:5

<sup>8</sup> Jadi, cara baru untuk diselamatkan yang kami beritakan ini tidaklah sulit! Hal itu juga seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci, “Pesan yang benar dari Allah sudah dekat kepadamu, di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.”<sup>\*</sup> <sup>9</sup> Dan inilah pesan Allah itu: Kalau kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Penguasa hidupmu,<sup>\*</sup> dan percaya penuh di dalam hatimu bahwa Allah sudah menghidupkan Yesus dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. <sup>10</sup> Beginilah caranya: Kalau kita percaya penuh seperti itu di dalam hati, maka kita dibenarkan dalam pandangan Allah. Lalu dengan mulut kita terus terang mengakui bahwa kita mengikut Yesus, maka kita sudah diselamatkan. <sup>11</sup> Karena di dalam Kitab Suci tertulis, “Semua yang percaya kepada-Nya tidak akan kecewa.”<sup>\*</sup> <sup>12</sup> Perkataan Allah itu berlaku untuk semua orang— baik orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Karena hanya ada satu Allah untuk semua orang, dan dengan berlimpah Dia memberkati setiap orang yang memohon pertolongan-Nya. <sup>13</sup> Karena Firman TUHAN juga berkata, “Setiap orang yang berseru kepada TUHAN untuk meminta pertolongan-Nya akan diselamatkan.”<sup>\*</sup>

<sup>14</sup> Tetapi bagaimana orang bisa minta pertolongan-Nya kalau mereka belum percaya kepada-Nya? Dan bagaimana orang bisa percaya kepada Dia kalau mereka belum mendengar tentang Dia? Dan bagaimana orang bisa mendengar tentang Dia kalau tidak ada orang yang memberitakan tentang Dia? <sup>15</sup> Dan bagaimana kita bisa memberitakan tentang Dia kepada mereka kalau kita tidak diutus? Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Betapa indahnya kedatangan<sup>†</sup> orang-orang yang diutus untuk menyampaikan Kabar Baik.”<sup>\*</sup>

<sup>16-17</sup> Jadi, orang-orang menjadi percaya karena mereka mendengar berita yang disampaikan kepada mereka. Dan mereka mendengar berita itu karena ada orang yang memberitakan tentang Kristus. Tetapi tidak semua orang siap menerima Kabar Baik dari Allah— khususnya orang-orang Yahudi. Itulah sebabnya Nabi Yesaya mengeluh mengenai bangsa itu kepada Allah, “TUHAN, hampir tidak ada yang percaya kepada berita yang Engkau perintahkan untuk saya sampaikan.”<sup>\*</sup>

<sup>18</sup> Tetapi sekarang, apakah mereka bisa berkata bahwa mereka belum sempat mendengar Kabar Baik? Sebenarnya tidak bisa, karena berita tentang Kristus sudah sangat tersebar, seperti yang tertulis dalam Mazmur,<sup>†</sup> “Matahari, bulan, dan semua bintang menyuarakan berita tentang Tuhan ke seluruh pelosok.”<sup>\*</sup>

<sup>19</sup> Tetapi saya bertanya lagi: Kenapa begitu banyak orang Israel sulit mengerti Kabar Baik? Pertama, kita perlu mengingat bahwa Allah sudah berkata melalui Musa, “Aku akan membuat kalian iri hati

ketika Aku memberkati bangsa-bangsa lain yang kalian anggap tidak berguna.

Dan sebagai alat untuk membuat kalian marah,

Aku akan memakai bangsa yang dulu tidak mengenal Aku.”<sup>\*</sup>

<sup>20</sup> Kemudian Nabi Yesaya dengan berani menyampaikan perkataan Allah ini:

“Bangsa-bangsa yang dulu tidak mencari Aku akan menemukan Aku.

Dan Aku akan menyatakan diri-Ku kepada orang-orang yang tidak mengenal Aku.”<sup>\*</sup>

<sup>21</sup> Tetapi mengenai orang Israel Allah berkata,

“Sudah terlalu lama Aku mengulurkan tangan-Ku dan menunggu mereka kembali kepada-Ku,

tetapi mereka tetap mengeraskan hatinya dan tidak mau taat kepada-Ku.”<sup>\*</sup>

<sup>\*</sup> **10:8** Ul. 30:12-14    <sup>\*</sup> **10:9** Penguasa hidupmu Secara harfiah, “Tuhan” (κύριον). TSI menggunakan kata “Penguasa hidupmu” supaya jelas bahwa maksud Paulus bukan sekedar bahwa Yesus adalah ilahi. Memang Yesus adalah ilahi, tetapi arti κύριον yang ditekankan oleh Paulus di ayat ini adalah bahwa Yesus adalah Penguasa setiap kita. Tim penerjemah TSI juga mau supaya orang-orang yang hanya mendengar pembacaan ayat ini tanpa melihat bentuk huruf, juga menangkap arti yang benar. Untuk informasi selanjutnya mengenai arti kata “Tuhan”, lihat Prakata TSI.    <sup>\*</sup> **10:11** Yes. 28:16    <sup>\*</sup> **10:13** Yl. 2:32    <sup>†</sup> **10:15** kedatangan Secara harfiah, “kaki.”    <sup>\*</sup> **10:15** Yes. 52:7    <sup>\*</sup> **10:16-17** Yes. 53:1    <sup>†</sup> **10:18** Maksud Paulus Ayat ini diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa Paulus masih berbicara tentang bangsa Yahudi. (Hal itu terlihat dari cara Paulus mengutip dari Yesaya 53:1 di ayat 16.) Ternyata Paulus mengutip frasa dari Mazmur 19 hanya untuk menggambarkan bahwa berita Injil sudah sangat tersebar, sampai kepada seluruh pelosok yang didiami orang Yahudi. Itu berarti bahwa Paulus menggunakan frasa tersebut dengan arti yang berbeda dari maksud penulis pertama— yaitu Raja Daud.    <sup>\*</sup> **10:18** Mzm. 19:5    <sup>\*</sup> **10:19** Ul. 32:21    <sup>\*</sup> **10:20** Yes. 65:1    <sup>\*</sup> **10:21** Yes. 65:2



## 11

*Allah masih berencana untuk memberkati umat pilihan-Nya*

<sup>1</sup> Apakah itu artinya Allah sudah memutuskan untuk menolak bangsa Israel— umat pilihan-Nya sendiri?! Tentu tidak! Dan salah satu contohnya adalah saya sendiri. Saya ini orang Israel, keturunan Abraham, dari suku Benyamin. <sup>2</sup> Tentu Allah tidak akan menolak mereka— yaitu orang-orang yang sudah dipilih-Nya dari sejak semula. Dan hendaklah kalian mengingat apa yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Elia. Dia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah dengan meminta supaya bangsa Israel dihukum, dengan berkata <sup>3</sup> “Ya Tuhan, mereka sudah membunuh nabi-nabi-Mu dan menghancurkan mezbah-mezbah-Mu. Hanya saya saja nabi yang masih hidup. Dan mereka juga berusaha untuk membunuh saya!”<sup>4</sup> Tetapi apa jawaban Allah kepada Elia? Kata-Nya, “Aku sudah memilih dan menjaga tujuh ribu orang Israel bagi diri-Ku sendiri— yaitu mereka yang tidak pernah menyembah Baal.”<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Demikian juga pada zaman sekarang ini: Masih ada sejumlah kecil bangsa Israel yang Allah pilih sebagai umat-Nya hanya karena kebaikan hati-Nya. <sup>6</sup> Allah memilih sejumlah orang ini hanya karena kebaikan hati-Nya, dan bukan karena hal-hal baik yang pernah mereka buat untuk Allah. Seandainya Allah memilih mereka atas dasar perbuatan mereka, maka pilihan-Nya tidak lagi karena kebaikan hati-Nya.

<sup>7</sup> Jadi, beginilah yang terjadi: Pada umumnya orang Israel tidak mendapatkan apa yang mereka cari dengan usaha mereka sendiri— yaitu bagaimana caranya menjadi benar dalam pandangan Allah. Dan hanya sejumlah kecil yang mendapatkannya— yaitu orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah. Tetapi yang lain dikeraskan hatinya. <sup>8</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Allah membuat mereka tidak sadar— seperti orang yang sedang tidur.”<sup>9</sup>

“Sampai hari ini pun Allah belum mengizinkan mereka untuk melihat dengan mata mereka.

Dan Dia menutup telinga mereka supaya mereka tidak bisa mendengar.”<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Dan Daud berdoa,

“Tuhan, biarlah mereka merasa puas dengan makanan dan kekayaan yang berlebihan supaya mereka melupakan Engkau.

Dan biar kemakmuran mereka itu menjadi perangkap yang menjerat mereka sendiri.

<sup>10</sup> Biarlah mata mereka tetap tertutup supaya mereka tidak sadar akan apa yang sedang terjadi kepada mereka.

Dan biarlah mereka dihukum supaya mereka tetap hidup dalam kesusahan dan memikul beban berat— sampai bungkuk selamanya.”<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Oleh karena itu, tentu ada dari antara kalian yang akan bertanya, “Kalau bangsa Israel sudah tersandung demikian, apakah itu artinya mereka tidak akan pernah diselamatkan?” Sekali-kali tidak! Tetapi akibat dari kesalahan mereka itu, jalan keselamatan bagi bangsa-bangsa yang bukan Yahudi menjadi terbuka. Hal itu termasuk dalam rencana Allah, supaya kalau bangsa Yahudi melihat berkat-berkat yang diberikan kepada bangsa yang bukan Yahudi, mereka akan merasa iri hati. <sup>12</sup> Bangsa Yahudi bersalah karena kekerasan hati mereka, sehingga kesempatan menjadi terbuka kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi untuk menerima berkat yang luar biasa. Tetapi coba pikirkan betapa lebih luar biasa lagi berkat kepada seluruh dunia ketika Allah memanggil bangsa Yahudi kembali, dan mereka juga mengikuti jalan keselamatan.

<sup>13</sup> Sekarang saya berbicara kepada kalian yang bukan bangsa Yahudi. Saya diutus sebagai rasul untuk orang yang bukan Yahudi. Jadi, saya berusaha supaya pelayanan saya ini berhasil dan dipuji. <sup>14</sup> Karena dengan berbuat begitu saya mengharapkan bangsa saya sendiri menjadi iri hati kepada bangsa-bangsa lain. Dengan cara itu, saya mengharapkan beberapa orang dari antara mereka bisa tertolong untuk diselamatkan. <sup>15</sup> Ya, memang Allah sudah berbalik dari bangsa Yahudi, supaya kesempatan menjadi terbuka kepada semua bangsa lain di dunia ini untuk berdamai dengan Allah. Jadi, pada saat nanti ketika Allah menerima bangsa Yahudi kembali, pastilah kejadian itu akan sangat mengherankan— seperti bangsa itu hidup kembali dari kematian, dan seluruh dunia akan ikut bersukacita. <sup>16</sup> Hal itu pasti akan terjadi! Karena kalau nenek moyang mereka diterima dan dibenarkan oleh Allah, maka pada suatu saat, pastilah keturunan

mereka juga akan turut dibenarkan.\* Karena bangsa Yahudi itu seperti pohon zaitun yang ditanam di ladang Allah sebagai milik-Nya yang istimewa. Semua cabang pohon itu juga tetap milik-Nya.

<sup>17</sup> Nah, keadaan sekarang dapat digambarkan seperti Allah memotong dan membuang beberapa cabang dari pohon zaitun-Nya. Sebagian orang Yahudi seperti cabang-cabang itu. Lalu Allah mengambil cabang-cabang yang berasal dari pohon zaitun liar dan menempelkan mereka ke pohon zaitun-Nya itu. Cabang-cabang lain itu menggambarkan kalian— orang-orang yang bukan Yahudi! Sekarang kalian menerima hidup dan kekuatan dari akar pohon zaitun itu yang ditanam oleh Allah. <sup>18</sup> Jadi kalian— cabang-cabang baru yang disambungkan itu, tidak boleh menganggap diri kalian lebih besar daripada cabang-cabang asli yang sudah dipotong dan dibuang itu! Dan ingatlah: Bukan kalian yang memberikan hidup pada akarnya, tetapi akarlah yang memberikan hidup kepada kalian. <sup>19</sup> Tetapi di antara kalian yang bukan Yahudi tentu akan ada yang berkata, “Ya benar. Tetapi salah satu cabang yang pertama itu dipotong supaya saya bisa tersambung pada pohon Allah itu.” <sup>20</sup> Benar demikian! Tetapi perlu diingat bahwa cabang pertama itu dipotong karena tidak percaya. Dan kalian— orang yang bukan Yahudi, bisa terus bersatu dengan pohon itu hanya karena percaya. Jadi, janganlah kalian menjadi sombong. Lebih baik kalian takut untuk dipotong juga! <sup>21</sup> Karena kalau Allah tidak mengizinkan cabang-cabang yang pertama itu terus tersambung, maka kalian bisa dipotong juga kalau berhenti percaya.

<sup>22</sup> Jadi, sekarang sudah terbukti bahwa kebaikan hati Allah sungguh luar biasa, dan hukuman-Nya juga sungguh mengerikan! Karena Dia akan menatuhkan hukuman berat kepada orang-orang yang tidak mau mengikut jalan keselamatan yang diberikan-Nya, tetapi Dia sangat baik hati kepada kalian— asalkan kalian tetap bergantung pada kebaikan hati-Nya itu! Kalau tidak begitu, kalian juga akan dipotong dari pohon-Nya itu! <sup>23</sup> Dan kalau orang Yahudi tidak keras kepala lagi lalu percaya kepada berita keselamatan dari Allah, maka mereka akan ditempelkan kembali pada pohon itu. Dan tentu Allah sanggup melakukan hal itu! <sup>24</sup> Bukanlah hal yang biasa yang sudah terjadi kepada kalian yang bukan dari bangsa Yahudi! Karena cabang dari pohon zaitun liar jarang ditempelkan pada pohon zaitun yang ditanam di ladang. Bangsa Yahudi sama seperti cabang asli dari pohon zaitun yang di ladang Allah itu. Jadi, cabang asli akan lebih mudah ditempelkan kembali pada pohon asalnya.

<sup>25</sup> Saudara-saudari yang bukan orang Yahudi, saya mau membukakan rahasia ini kepada kalian supaya kalian tidak menjadi sombong dan membanggakan diri: Sementara ini, Allah sudah membuat supaya sebagian orang dari bangsa Israel keras kepala. Tetapi hal itu akan berubah saat semua bangsa lain yang diundang oleh Allah sudah bergabung dengan kita. <sup>26</sup> Pada waktu itu terjadi, Allah akan membuka jalan keselamatan kembali kepada semua orang Israel. Hal itu sesuai dengan perkataan Allah dalam Kitab Suci yang mengatakan,

“Juruselamat kalian akan muncul di kota suci— yaitu Yerusalem,<sup>†</sup>  
dan Dia akan menjauhkan segala kejahatan dari keturunan Yakub.

<sup>27</sup> Dan Aku akan memenuhi perjanjian-Ku dengan mereka  
ketika Aku menghapuskan dosa-dosa mereka.”<sup>✠</sup>

<sup>28</sup> Karena orang Yahudi tidak mau menerima Kabar Baik dari Allah, maka mereka menjadi musuh-Nya. Hal itu terjadi supaya kesempatan menjadi terbuka kepada kalian yang bukan Yahudi untuk diselamatkan. Tetapi orang Yahudi tetap umat pilihan Allah yang sangat dikasihi-Nya. Dia tetap mengasihi mereka karena janji-janji-Nya kepada nenek moyang mereka. <sup>29</sup> Karena kalau Allah memilih dan memberkati orang, Dia tidak pernah mengubah rencana-Nya itu dan mengambil kembali berkat-Nya itu dari mereka. <sup>30</sup> Dahulu, kalian yang bukan Yahudi tidak mau taat kepada Allah. Tetapi sekarang kalian sudah menerima belas kasihan-Nya sehingga bisa bertobat. Hal itu terjadi karena untuk sementara waktu orang Yahudi tidak mau taat. <sup>31</sup> Boleh juga dijelaskan seperti ini: Sekarang orang Yahudi tidak mau taat karena untuk sementara Allah menunjukkan belas kasihan-Nya kepada kalian. Tetapi hal itu terjadi supaya di kemudian hari mereka juga mendapat kesempatan lagi untuk menerima belas kasihan-Nya. <sup>32</sup> Ternyata Allah sudah mengatur supaya semua bangsa mengalami masa di mana mereka diperbudak oleh

\* **11:16** nenek moyang ... turut dibenarkan Secara harfiah, bagian pertama ayat ini adalah, “Kalau bagian pertama (dari adonan) adalah kudus, seluruh adonan kudus.” Supaya jelas, gambaran adonan roti tidak dipertahankan. Arti gambaran adonan ini adalah sama dengan gambaran pohon zaitun dalam bagian kedua ayat ini. <sup>†</sup> **11:26** kota suci ... Yerusalem Secara harfiah, “Sion.” <sup>✠</sup> **11:27** Yes. 59:20-21; 27:9

dosa dan tidak mau taat kepada Allah! Dengan demikian, Dia membuka kesempatan bagi semua orang untuk menerima belas kasihan-Nya!

*Pujian bagi Allah*

<sup>33</sup> Oh benar sekali, Allah kita sangat baik kepada kita semua! Kebijaksanaan dan pengetahuan-Nya tidak bisa dipahami oleh manusia. Dan tidak mungkin kita mengerti keputusan-keputusan-Nya dan bagaimana Dia mengatur semua. <sup>34</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Siapa yang mengetahui pikiran Tuhan?

Siapa yang sanggup menjadi penasihat bagi Allah?”<sup>✠</sup>

<sup>35</sup> “Siapa yang pernah meminjamkan sesuatu kepada Allah?—

sehingga Dia wajib membayarkan sesuatu kepadanya.”<sup>✠</sup>

<sup>36</sup> Karena hanya Allah saja yang menjadikan segala sesuatu. Dan segala sesuatu berlangsung melalui Dia dan untuk Dia. Berikanlah segala kemuliaan kepada-Nya sampai selama-lamanya. Amin.

## 12

*Serahkanlah hidupmu kepada Allah*

<sup>1-2</sup> Berdasarkan semua yang sudah saya katakan sebelumnya tentang berbagai cara Allah berbaik hati kepada kita, maka sudah sepantasnyalah kita membalas kebaikan hati-Nya! Janganlah kita mengikuti lagi cara hidup yang tidak baik yang sudah menjadi kebiasaan orang-orang duniawi. Tetapi hendaklah setiap kita mengambil keputusan seperti ini, “Ya TUHAN, aku mempersembahkan tubuhku sebagai kurban bagi-Mu!”—walaupun sebenarnya kita masih hidup. Keputusan yang seperti itu merupakan persembahan yang suci dan menyenangkan hati TUHAN. Lalu Dia akan memperbarui pikiran kita, sehingga kita bisa mengetahui apa yang menjadi kehendak-Nya bagi kita dan apa yang terbaik dalam setiap keadaan. Maksud saya, kita dimampukan mengerti dan memilih apa yang baik dan yang paling tepat bagi kita, serta apa yang menyenangkan hati TUHAN.

<sup>3</sup> Jadi Saudara-saudari, oleh karena Allah begitu baik hati kepada saya sehingga Dia memilih saya sebagai rasul-Nya, saya mau memberikan nasihat ini kepada kalian masing-masing: Janganlah kamu menganggap dirimu lebih tinggi dari yang sebenarnya. Tetapi pikirkanlah tentang pengetahuan dan kemampuan khusus yang diberikan Tuhan kepadamu dengan jujur dan rendah hati—sesuai dengan keyakinanmu tentang pemberian Tuhan itu.<sup>\*</sup> <sup>4-5</sup> Karena setiap kita yang bersatu dengan Kristus merupakan anggota tubuh Kristus. Dan tubuh Kristus itu bisa digambarkan seperti tubuh manusia. Tubuh kita memang satu, tetapi mempunyai banyak anggota, dan setiap anggota mempunyai tugasnya sendiri-sendiri. Begitu jugalah dengan kita: Biar pun banyak, tetapi setiap kita merupakan anggota dari satu tubuh—yaitu tubuh Kristus. Jadi, setiap kita saling berkaitan satu sama lain. <sup>6</sup> Dan setiap kita diberi kemampuan khusus yang berbeda-beda—menurut kebaikan hati Allah kepada kita masing-masing. Jadi, kalau Saudara sudah diberi kemampuan untuk bernubuat, sampaikanlah setiap nubuatan sesuai dengan apa yang kamu yakini. <sup>7</sup> Kalau Saudara sudah diberi kemampuan untuk melayani, hendaklah Saudara melayani. Kalau Saudara diberi kemampuan untuk mengajar, hendaklah Saudara mengajar. <sup>8</sup> Kalau Saudara diberi kemampuan untuk menghibur orang lain, hiburlah orang lain. Atau kalau Saudara diberi kemampuan untuk menolong orang lain, tolonglah orang lain dengan murah hati. Kalau Saudara diberi kemampuan untuk menjadi pemimpin, pimpinlah orang lain dengan sepenuh hati. Dan kalau Saudara diberi kemampuan untuk berbelas kasihan, berbelas kasihanlah kepada orang lain dengan senang hati.

<sup>9</sup> Janganlah kita hanya berpura-pura mengasihi orang lain. Tetapi hendaklah kita mengasihi dengan tulus, dan melakukan yang baik saja, serta membenci semua jenis kejahatan. <sup>10</sup> Sebagai saudara-saudari seiman yang sudah bersatu dengan Kristus, hendaklah kita satu sama lain saling mengasihi dengan sepenuh hati. Dan marilah kita berusaha menghormati semua saudara seiman lebih dari diri kita sendiri. <sup>11</sup> Hendaklah kita rajin bekerja dan jangan malas! Dengan kuat kuasa yang diberikan oleh Roh Allah, hendaklah kita melayani Tuhan dengan penuh semangat. <sup>12</sup> Bersukacitalah, karena kita boleh yakin tentang apa yang kita harapkan. Kalau menghadapi kesusahahan, hendaklah kita berdiri teguh. Dan dalam keadaan apa pun, tetaplal berdoa! <sup>13</sup> Ketika saudara-saudari kita seiman perlu bantuan, tolonglah mereka. Dan kalau mereka membutuhkan tumpangan, hendaklah pintu rumahmu terbuka sebagai tempat menumpang untuk mereka.

✠ 11:34 Yes. 40:13 ✠ 11:35 Ayb. 41:11 \* 12:3 sesuai keyakinanmu ... Secara harfiah, “menurut ukuran iman.”

<sup>14</sup> Kalau ada orang yang menyakitimu, mintalah kepada Allah supaya Dia memberkati orang itu. Ya, mintalah berkat-Nya untuk dia, dan jangan minta kepada Allah untuk mengutuk dia! <sup>15</sup> Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis. <sup>16</sup> Hendaklah kita sehati sepikiran. Janganlah ada yang merasa dirinya lebih penting dari orang lain, tetapi selalu bersedia bergaul dengan orang biasa. Dan janganlah menganggap dirimu pandai.

<sup>17</sup> Kalau ada orang yang berbuat jahat kepadamu, janganlah kamu membalasnya dengan kejahatan lagi. Tetapi pikirkanlah baik-baik, supaya apa yang mau kamu buat terhadap orang itu dianggap baik oleh semua orang. <sup>18</sup> Sedapat mungkin dari pihakmu, berusaha untuk hidup damai dengan semua orang. <sup>19</sup> Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah balas dendam kepada orang yang berbuat jahat kepadamu. Biar Allah saja — sesuai dengan kemarahan-Nya, yang membalas kejahatan orang itu. Karena di dalam Firman TUHAN tertulis, “Hanya Aku yang berhak memberikan hukuman. Setiap orang yang melakukan kejahatan, Akulah yang akan membalasnya!”<sup>20</sup> Tetapi hendaklah kita melakukan apa yang sesuai dengan ayat Firman TUHAN ini, “Kalau orang yang memusuhi kamu lapar, berilah dia makan;

Kalau orang yang memusuhi kamu haus, berilah dia minum.

Karena dengan cara itu,

kamu akan membuat dia menjadi malu.”<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Janganlah sampai kejahatan mengalahkan kita. Tetapi marilah kita mengalahkan kejahatan dengan cara terus berbuat baik.

## 13

### *Taatilah peraturan pemerintah*

<sup>1</sup> Hendaklah kita semua taat kepada pemerintah, karena tidak ada pejabat yang duduk dalam pemerintahan tanpa seizin Allah. Dan setiap pejabat yang memerintah sekarang ditetapkan oleh Allah. <sup>2</sup> Jadi, setiap orang yang melawan pemerintah sebenarnya melawan apa yang sudah ditetapkan oleh Allah. Dan orang yang melakukan hal yang seperti itu akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. <sup>3</sup> Karena orang yang berbuat baik tidak perlu takut kepada pemerintah. Jadi kalau kamu ingin bebas dari rasa takut kepada pemerintah, lakukanlah yang baik, maka kamu akan mendapat pujian dari mereka yang memerintah.

<sup>4</sup> Karena setiap pejabat pemerintah adalah hamba Allah yang bekerja untuk melayani kepentinganmu. Tetapi kalau kamu berbuat jahat, tentu kamu takut kepada mereka! Dan jangan kamu sangka bahwa kamu bisa terhindar dari kuasa para pejabat untuk menghukum kamu. Karena mereka juga adalah hamba-hamba Allah yang bertugas untuk menghukum orang yang berbuat jahat. <sup>5</sup> Jadi, seharusnya kita taat kepada pemerintah — bukan karena kita takut dihukum kalau kita tidak taat, tetapi kita taat karena kita tahu bahwa hal itu pantas dan benar di mata Allah.

<sup>6</sup> Karena alasan itu jugalah, kita membayar pajak kepada pemerintah. Karena para pejabat pemerintah bekerja untuk Allah dan menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk memerintah. <sup>7</sup> Jadi, berikanlah kepada setiap petugas pemerintah sesuai dengan apa yang pantas diberikan. Kalau kamu mempunyai utang pajak, bayarlah. Dan berikanlah cukai kepada pihak yang berhak menerima cukai. Hormat dan taatlah kepada semua pejabat pemerintah dan kepada setiap orang yang patut dihormati.

### *Mengasihi sesama adalah hukum yang terutama*

<sup>8</sup> Jangan berutang apa pun kepada seseorang— kecuali saling berutang kasih satu sama lain. Karena waktu kita mengasihi sesama kita, berarti kita juga sedang memenuhi semua maksud dari Hukum Taurat tentang hubungan antar sesama kita. <sup>9</sup> Karena di dalam Hukum Taurat tertulis, “Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini milik orang lain.”<sup>10</sup> Hukum Taurat itu memang terdiri dari banyak perintah, tetapi arti dari semua perintah itu sebenarnya adalah satu— yaitu, “Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”<sup>11</sup> Karena dengan mengasihi, tentu kita tidak menyakiti orang lain. Jadi dengan mengasihi, sama saja kita menaati semua Hukum Taurat.

<sup>11</sup> Saya memberi nasihat seperti itu karena hal itu sangat pantas bagi kita yang hidup pada zaman ini. Karena sekarang sudah tiba saatnya kita bangun dari tidur. Karena waktunya untuk kita diselamatkan sudah lebih dekat sekarang daripada ketika kita baru mulai percaya. <sup>12</sup> Malam sudah hampir berlalu, dan siang akan segera tiba. Karena itu,

hendaklah kita berhenti melakukan segala perbuatan yang berasal dari kegelapan. Dan marilah kita menyiapkan diri kita dengan perlengkapan senjata yang berasal dari terang untuk melawan semua penguasa gelap. <sup>13</sup> Hendaklah kita hidup dengan benar seperti orang yang berada dalam terang. Janganlah kita berpesta pora dan mabuk-mabukan, juga jangan melakukan percabulan atau dosa lain dengan tubuh kita. Janganlah saling bertengkar, dan jangan saling iri hati satu sama lain. <sup>14</sup> Tetapi marilah kita menjadi seperti Tuhan kita Kristus Yesus, supaya waktu orang melihat apa yang kita lakukan, mereka seperti melihat Kristus di dalam diri kita. Dan jangan pernah berpikir lagi untuk memuaskan keinginan-keinginan dirimu sendiri.

## 14

### *Jangan saling menyalahkan saudara seiman*

<sup>1</sup> Terimalah dengan baik orang-orang yang kurang percaya penuh tentang kebebasan kita yang bersatu dengan Kristus. Janganlah buang-buang waktu untuk debat pendapat dengan mereka. <sup>2</sup> Karena ada saudara-saudari kita yang sangat percaya penuh kepada Kristus, yang merasa bahwa mereka diizinkan oleh Allah untuk makan semua jenis makanan. Tetapi ada juga saudara-saudari lain yang ragu-ragu, yang merasa bahwa mereka diperbolehkan oleh Allah hanya untuk makan sayur-sayuran. <sup>3</sup> Orang yang yakin boleh makan semua jenis makanan janganlah menganggap dirinya lebih baik dari orang yang hanya makan sayur-sayuran. Begitu juga orang yang keyakinannya hanya makan sayur-sayuran, janganlah menganggap bersalah orang yang makan semua jenis makanan. Karena Allah sudah menerima saudara-saudari seiman itu, tanpa mempersoalkan keyakinannya tentang makanan. <sup>4</sup> Sebagai contoh, kamu tidak berhak menghakimi hamba orang lain. Hanya majikannya yang berhak menentukan hamba itu benar atau salah. Pikirkanlah ini: Kita adalah milik kepunyaan Tuhan! Dia pasti sanggup menopang kita supaya tidak jatuh!

<sup>5</sup> Atau, ada saudara-saudari kita yang yakin bahwa hari yang satu lebih penting dari hari-hari yang lain. Tetapi ada juga saudara-saudari lain yang yakin bahwa semua hari sama-sama penting. Untuk hal-hal seperti itu, hendaklah setiap orang mengambil keputusan bagi dirinya sendiri sesuai dengan keyakinannya. <sup>6</sup> Bagi saudara-saudari yang memperhatikan hari-hari tertentu, mereka melakukannya demi kemuliaan Tuhan.\* Dan saudara-saudari yang merasa bahwa mereka boleh makan semua jenis makanan, mereka juga makan untuk memuliakan Tuhan dan bersyukur kepada Allah untuk makanan itu. Dan mereka yang tidak makan beberapa jenis makanan, mereka juga melakukan itu untuk memuliakan Tuhan. Dan mereka juga bersyukur kepada Allah karena hal itu.

<sup>7</sup> Di antara kita, tidak ada yang hidup atau mati untuk dirinya sendiri. <sup>8</sup> Kalau kita hidup, kita hidup untuk memuliakan Tuhan. Dan kalau kita mati, kita juga mati untuk memuliakan Tuhan. Jadi, baik hidup maupun mati, kita melakukan segala sesuatu untuk memuliakan Tuhan, karena kita adalah milik Tuhan. <sup>9</sup> Karena untuk itulah Kristus mati dan dihidupkan kembali dari kematian, supaya Dia menjadi Tuhan atas semua orang— baik yang masih hidup maupun yang sudah mati.

<sup>10</sup> Jadi, janganlah kita saling menyalahkan sesama saudara seiman! Kita tidak berhak melakukan itu. Dan janganlah kita menganggap diri kita lebih baik dari saudara-saudari seiman yang lain. Karena kita semua akan berdiri di hadapan Allah, dan Dialah yang akan menghakimi kita. <sup>11</sup> Karena di dalam Kitab Suci tertulis,  
"Tuhan berkata,

'Atas diri-Ku sendiri sebagai Allah yang hidup  
Aku bersumpah bahwa semua orang akan sujud menyembah di hadapan-Ku,  
dan semua orang akan mengaku bahwa Aku-lah Allah.'"<sup>✠</sup>

<sup>12</sup> Jadi, setiap kita akan mempertanggung-jawabkan semua perbuatan kita kepada Allah.

### *Jangan membuat orang lain berdosa*

<sup>13</sup> Jadi, kita harus berhenti untuk saling menyalahkan. Dan marilah kita putuskan untuk tidak lagi melakukan perbuatan yang membuat saudara kita menjadi lemah atau jatuh ke dalam dosa. <sup>14</sup> Biarlah saya membagikan pendapat saya sebagai orang yang bersatu dengan Tuhan Yesus: Saya yakin bahwa bagi kita tidak ada makanan yang haram. Tetapi bagi seseorang yang meyakini suatu jenis makanan haram— kalau dia makan makanan haram itu, berarti dia bersalah.

\* **14:6** perbedaan salinan Ada salinan dalam bahasa Yunani yang menambah kata-kata seperti ini, "Dan saudara-saudari kita yang menganggap semua hari sama saja, juga melakukannya demi kemuliaan Tuhan." ✠ **14:11**  
Yes. 45:23

<sup>15</sup> Kalau kamu tahu saudaramu seiman menganggap suatu makanan haram, tetapi kamu masih dilihatnya makan makanan tersebut, maka kamu sedang merusak keyakinan saudaramu itu dan kamu sungguh-sungguh tidak melakukan kasih. Jadi, janganlah mematahkan keyakinan saudara seimanmu itu hanya karena soal makanan. Ingatlah bahwa Kristus juga sudah mati untuk saudaramu itu. <sup>16</sup> Janganlah membiarkan sesuatu yang kamu anggap hal baik yang diperbolehkan menjadi hal yang dianggap jahat oleh saudara kita yang lain. <sup>17</sup> Karena bagi kita warga kerajaan Allah, makanan dan minuman bukanlah hal yang penting. Tetapi yang penting adalah hidup benar di hadapan Allah, berdamai, dan bersukacita dalam Roh Kudus. <sup>18</sup> Karena setiap orang yang melayani Kristus dengan cara seperti itu pasti menyenangkan hati Allah. Dan mereka itu akan diterima oleh orang lain dengan baik juga.

<sup>19</sup> Jadi, marilah kita berusaha dengan giat untuk melakukan apa yang mendatangkan damai di antara kita, dan apa yang bisa membangun rohani setiap orang. <sup>20</sup> Jangan sampai soal makanan saja menghancurkan pekerjaan Allah di dalam hidup saudara atau saudarimu seiman. Karena semua makanan adalah halal, tetapi kita bersalah kalau memakan sesuatu di hadapan orang yang menganggap makanan itu haram. Kalau dia ikut makan makanan itu, dia sudah jatuh ke dalam dosa. <sup>21</sup> Lebih baik tidak makan daging atau tidak minum anggur atau tidak melakukan apa pun, kalau hal itu membuat saudara atau saudarimu jatuh ke dalam dosa.

<sup>22</sup> Biarlah pendapatmu tentang hal-hal seperti itu kamu pegang sendiri dan hanya kamu dengan Allah yang tahu. Betapa bahagianya orang yang melakukan apa yang diyakininya benar di hadapan Allah sehingga dia tidak merasa tertuduh. <sup>23</sup> Tetapi kalau kamu makan sesuatu dan tidak yakin makanan itu halal, maka kamu bersalah, karena kamu tidak mengikuti apa yang kamu yakini. Karena orang yang menentang apa yang diyakininya benar di hadapan Allah, berarti dia berbuat dosa.

## 15

<sup>1</sup> Bagi kita yang dewasa dalam keyakinan tentang kebebasan kita yang bersatu dengan Kristus, kita harus sabar dan menolong anggota yang masih ragu-ragu tentang hal-hal yang seperti itu. Jadi kita tidak boleh hanya menyenangkan diri kita sendiri. <sup>2</sup> Melainkan usahakanlah supaya satu sama lain hidup saling menyenangkan, sehingga kita saling menolong dan saling menguatkan. <sup>3</sup> Karena waktu Kristus hidup di dunia ini, Dia tidak hidup untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Tetapi apa yang tertulis di dalam Kitab Suci terpenuhi dalam diri-Nya— seperti ketika si penulis mengeluh kepada Allah, “Ya TUHAN, ketika orang-orang menghina Engkau,

aku juga turut dihina dan menderita.”<sup>\*</sup>

<sup>4</sup> Segala sesuatu yang tertulis di dalam Kitab Suci adalah sebagai ajaran bagi kita. Dan semua ajaran itu diberikan untuk menjadikan kita bisa tabah dan kuat, sehingga kita terus berharap kepada Allah sebagai Penolong kita. <sup>5</sup> Dialah sumber kesabaran dan kekuatan bagi kita. Dan saya berdoa supaya Allah menolong kalian semua untuk hidup rukun— seperti yang dikehendaki oleh Kristus Yesus, <sup>6</sup> sehingga kalian semua akan bersatu dan sehat. Dengan demikian kalian akan seja sekata memuji dan memuliakan Allah— yang adalah Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus.

<sup>7</sup> Oleh karena Kristus sudah menerima kalian sebagai umat-Nya, hendaklah kalian juga saling menerima satu sama lain sesama saudara-saudari seiman, supaya Allah dimuliakan. <sup>8</sup> Saya berkata begitu karena Kristus sudah menjadi hamba bagi bangsa Yahudi untuk menunjukkan bahwa Allah menepati semua janji-Nya kepada mereka. Dan Kristus membuktikan bahwa semua perjanjian Allah kepada nenek moyang orang Yahudi adalah benar. <sup>9</sup> Kristus juga melakukan hal itu supaya bangsa-bangsa yang bukan Yahudi juga turut memuliakan Allah karena kebaikan hati-Nya yang Dia nyatakan kepada mereka. Hal itu seperti apa yang dikatakan oleh seseorang kepada Allah dalam Kitab Suci, “Karena itu saya akan memuliakan Engkau di antara bangsa-bangsa yang bukan Yahudi,

dan saya akan menyanyikan lagu pujian bagi-Mu.”<sup>\*</sup>

<sup>10</sup> Dan juga tertulis,

“Hai bangsa-bangsa yang bukan Yahudi,  
bersukacitalah bersama dengan umat Allah.”<sup>\*</sup>

<sup>11</sup> Juga tertulis,

“Hai semua bangsa yang bukan Yahudi, pujilah TUHAN!

<sup>\*</sup> 15:3 Mzm. 69:10      <sup>\*</sup> 15:9 bagi-Mu Secara harfiah, “bagi nama-Mu.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi, nama Allah digunakan dengan arti seluruh kepribadian Allah. Kutipan ini dari Mzm. 18:50.      <sup>\*</sup> 15:10 Ul. 32:43

Biarlah segala bangsa memuji Penguasa kita.”<sup>✧</sup>

<sup>12</sup> Dan Nabi Yesaya bernubuat,

“Akan datang Seorang dari keturunan Isai.

Dia akan maju untuk memerintah semua bangsa,  
dan orang yang bukan Yahudi akan berharap kepada-Nya.”<sup>✧</sup>

<sup>13</sup> Karena itu saya mendoakan kalian semua yang percaya kepada Kristus: Saya berharap Allah— sumber pengharapan kita itu, akan sangat memberkati kalian dengan sukacita dan ketenangan dalam perlindungan-Nya. Oleh karena berkat-Nya itu dan dengan kuasa Roh Kudus, kalian tentu akan semakin yakin atas kebaikan hati-Nya kepada kita.

#### *Paulus menceritakan pekerjaannya*

<sup>14</sup> Saudara-saudariku, saya yakin bahwa kalian hidup dengan cara yang sangat baik, dan saya yakin juga bahwa kalian sudah mempunyai semua pengetahuan yang diperlukan sehingga kalian bisa saling menasihati. <sup>15</sup> Walaupun begitu, saya memberanikan diri menulis surat ini untuk memperingatkan kalian dengan tegas tentang beberapa hal— sesuai dengan tugas yang Allah berikan kepada saya karena kebaikan hati-Nya. <sup>16</sup> Dialah yang memanggil saya menjadi pelayan Kristus Yesus, dan Dia yang memberikan tugas kepada saya untuk mengabarkan Kabar Baik-Nya kepada orang yang bukan Yahudi. Jadi saya melayani sama seperti seorang imam, karena saya juga bekerja sebagai perantara supaya orang yang bukan Yahudi juga bisa memberikan hidup mereka kepada Allah seperti kurban persembahan yang hidup. Dan Allah akan menerima mereka karena mereka sudah disucikan oleh Roh-Nya.

<sup>17</sup> Karena itu saya senang sekali atas semua yang Kristus Yesus kerjakan melalui saya demi kemuliaan Allah. <sup>18</sup> Tentang pelayanan saya, saya tidak mau membanggakan diri. Tetapi saya hanya akan membicarakan apa yang sudah Kristus lakukan melalui saya, sehingga saya bisa memimpin orang yang bukan Yahudi taat kepada Allah melalui apa yang saya katakan dan lakukan. <sup>19</sup> Dan mereka menjadi taat kepada Allah karena Roh Kudus menunjukkan kuasa-Nya melalui saya sehingga terjadi banyak keajaiban. Dan saya sudah menceritakan Kabar Baik tentang Kristus dengan lengkap mulai dari kota Yerusalem sampai jauh ke daerah Ilirikum. <sup>20</sup> Keinginan saya adalah untuk selalu menceritakan Kabar Baik ke mana saja ke tempat-tempat di mana orang-orang belum pernah mendengar tentang Kristus, karena saya tidak mau membangun pekerjaan pelayanan saya di atas fondasi yang sudah dibangun oleh orang lain. <sup>21</sup> Hal itu juga seperti tertulis dalam Kitab Suci,

“Orang-orang yang belum pernah menerima berita tentang Dia,  
mereka akan melihat Dia.

Dan orang-orang yang belum pernah mendengar berita tentang Dia,  
mereka akan menjadi mengerti.”<sup>✧</sup>

#### *Rencana Paulus untuk mengunjungi Roma*

<sup>22</sup> Karena sebelumnya saya selalu sibuk di daerah lain, hal itulah yang sering menghalangi saya untuk mengunjungi kalian. <sup>23</sup> Tetapi sekarang saya sudah menyelesaikan pekerjaan saya di daerah-daerah lain. Dan sudah bertahun-tahun lamanya saya ingin mengunjungi kalian, jadi saya merasa senang sekali kalau hal itu segera terjadi. <sup>24</sup> Saya berencana mengunjungi kalian sebelum saya pergi ke Spanyol. Ya, saya berharap bisa mengunjungi kalian dalam perjalanan saya ke Spanyol. Sesudah beberapa lama nanti ketika rasa rindu saya sudah puas dalam persekutuan bersama dengan kalian, saya harap kalian bisa menolong saya meneruskan perjalanan saya.

<sup>25</sup> Sekarang saya sedang pergi ke Yerusalem dalam rangka untuk memberikan bantuan kepada umat Allah. <sup>26</sup> Umat-Nya yang sangat miskin cukup banyak di Yerusalem. Dan beberapa jemaat di Makedonia dan Akaya sudah memutuskan untuk menyumbangkan dana untuk menolong mereka. <sup>27</sup> Saudara-saudari kita di Makedonia dan Akaya dengan sangat senang hati melakukan hal itu. Memang sudah sepantasnya mereka menolong saudara-saudari seiman di Yerusalem, karena mereka orang yang bukan Yahudi sudah turut menerima berkat rohani yang luar biasa dari orang Yahudi. Jadi, mereka merasa berhutang kepada orang Yahudi sehingga mereka mengirimkan berkat materi. <sup>28</sup> Jadi, saya pergi ke Yerusalem untuk menjamin bahwa bantuan ini diberikan kepada anggota-anggota yang miskin di Yerusalem. Sesudah menyelesaikan tugas itu, saya akan berangkat ke Spanyol. Tetapi dalam perjalanan itu, saya akan mengunjungi kalian dulu. <sup>29</sup> Dan

waktu saya sudah sampai di kota Roma dan kita sudah saling bertemu, saya yakin Kristus akan sangat memberkati kita!

<sup>30</sup> Saudara-saudari, saya minta tolong supaya kalian sungguh-sungguh berdoa kepada Allah tentang pekerjaan saya. Lakukanlah itu oleh karena kita sama-sama bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus dan karena kasih yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kita. <sup>31</sup> Doakan juga supaya saya selamat dari orang-orang yang tidak percaya kepada Kristus di Yudea, dan supaya bantuan yang saya bawa ke Yerusalem itu akan berkenan bagi umat Allah di sana. <sup>32</sup> Dengan demikian, kalau Allah mengizinkan, saya akan datang kepada kalian dengan senang hati! Dan waktu kita sudah bertemu, kita akan mempunyai banyak kesempatan untuk saling menguatkan. <sup>33</sup> Saya berharap supaya Allah— yaitu Dia yang selalu menjaga kita supaya hidup dengan perasaan tenang, tetap menyertai kalian! Amin.

## 16

### *Kata-kata terakhir dari Paulus*

<sup>1</sup> Saya mohon kalian mau mengenal dan mempercayai saudara seiman kita— Febe. Dia sudah ditugaskan sebagai pelayan khusus di dalam jemaat di Kengkrea. <sup>2</sup> Terimalah dia karena dia juga sudah bersatu di dalam Tuhan— seperti yang sepatutnya bagi umat Allah. Tolong bantu dia dalam hal apa saja yang dia perlukan, karena dia sendiri sudah menolong banyak orang— termasuk saya.

<sup>3</sup> Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila. Mereka melayani bersama saya karena mereka juga sudah bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>4</sup> Mereka sudah memper-taruhkan nyawa mereka demi menyelamatkan hidup saya. Saya sangat berterima kasih kepada mereka, dan bukan hanya saya saja tetapi semua jemaat yang bukan orang Yahudi, juga berterima kasih kepada mereka karena hal itu.

<sup>5</sup> Sampaikan juga salam saya kepada jemaat yang berkumpul di rumah mereka. Sampaikan salam saya kepada sahabat saya Epenetus yang terkasih. Dialah orang pertama di Asia yang menjadi pengikut Kristus. <sup>6</sup> Sampaikan salam saya kepada Maria. Dia sudah banyak bekerja untuk jemaat di Roma.

<sup>7</sup> Sampaikan salam saya kepada Andronikus dan Yunias. Mereka adalah orang Yahudi seperti saya dan juga pernah dipenjarakan bersama saya. Mereka sudah menjadi pengikut Kristus sebelum saya, dan mereka berdua terkenal sebagai utusan Kristus untuk melakukan pekerjaan-Nya.\*

<sup>8</sup> Sampaikan salam saya kepada Ampliatus yang saya kasih di dalam Tuhan.

<sup>9</sup> Sampaikan salam saya kepada Urbanus, teman sepelayanan kita di dalam Kristus.

Juga sampaikan salam saya kepada sahabat saya yang terkasih, Stakis.

<sup>10</sup> Sampaikan salam saya kepada Apeles. Dia sudah dicobai dan terbukti bahwa kasihnya murni kepada Kristus.

Sampaikan salam saya kepada setiap orang dalam keluarga Aristobulus.

<sup>11</sup> Sampaikan salam saya kepada teman saya Herodion— yang sebangsa dengan saya.

Sampaikan salam saya kepada keluarga Narkisus— saudara-saudari seiman kita di dalam Kristus.

<sup>12</sup> Sampaikan salam saya kepada Trifena dan Trifosa. Kedua perempuan itu selalu sungguh-sungguh bekerja untuk melayani Tuhan.

Sampaikan salam kepada sahabat saya yang terkasih— Persis. Dia juga banyak bekerja demi kemuliaan Tuhan.

<sup>13</sup> Sampaikan salam saya kepada Rufus. Dia adalah orang yang istimewa di mata Tuhan.

Dan sampaikan juga salam saya kepada ibunya— yang juga sudah menjadi seperti ibu saya sendiri.

<sup>14</sup> Sampaikan salam saya kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan saudara-saudara seiman lain yang ada bersama mereka.

<sup>15</sup> Sampaikan salam saya kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan saudarinya, serta Olimpas, dan juga untuk semua umat Allah yang ada bersama mereka.

<sup>16</sup> Saudara-saudari, sebagai umat yang disucikan oleh Allah, hendaklah kalian saling memberi salam satu sama lain dengan penuh kasih.†

Semua jemaat Kristus menyampaikan salam kepada kalian.

<sup>17</sup> Saudara-saudari, saya menasihati kalian supaya kalian hati-hati terhadap orang yang suka membuat perpecahan. Hati-hatilah dengan orang yang suka merusak keyakinan orang lain. Mereka melawan ajaran benar yang sudah kalian terima. Jauhilah mereka, <sup>18</sup> karena orang seperti itu tidak melayani Kristus— Tuhan kita. Yang mereka inginkan

\* **16:7** utusan ... Secara harfiah, "rasul." Lihat catatan di Luk. 6:13. † **16:16** disucikan ... salam ... dengan penuh kasih Secara harfiah, "ciuman kudus."



hanya untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Mereka memakai kata-kata yang indah untuk membohongi orang-orang yang tulus hati.

<sup>19</sup> Tetapi semua saudara seiman sudah mendengar tentang kalian — jemaat Roma, bahwa kalian sangat taat kepada Tuhan Yesus. Jadi, saya sangat bersukacita karena kalian! Tetapi saya minta kalian supaya terus bijaksana terhadap semua hal yang baik, dan tetap merasa bahwa tidak perlu mengetahui apa pun tentang yang jahat. <sup>20</sup> Allah — yaitu Dia yang selalu menjaga kita supaya hidup dengan tenang, akan segera menghancurkan iblis dan menaklukkan dia di bawah kuasa kita. Doa saya, Penguasa kita Yesus akan selalu baik hati kepada kalian.

<sup>21</sup> Timotius — sahabat saya sepelayanan, menyampaikan salam kepada kalian. Juga salam dari teman sebangsa dengan saya — Lukius, Yason, dan Sosipater.

<sup>22</sup> Saya, Tertius, juga menyampaikan salam kepada kalian dalam Tuhan. Saya yang membantu Paulus untuk menuliskan surat ini — sesuai dengan apa yang dia ucapkan.

<sup>23-24</sup> Salam dari Gayus kepada kalian. Dia yang sudah mengizinkan saya, Paulus, dan semua jemaat di sini untuk menggunakan rumahnya. Erastus dan saudara kita seiman — Kwartus, menyampaikan salam kepada kalian. Erastus adalah bendahara kota ini. †

<sup>25</sup> Kemuliaan bagi Allah! Dialah yang bisa menguatkan kalian supaya kalian terus percaya kepada Kristus sesuai dengan Kabar Baik yang saya ajarkan — yaitu apa yang sudah Allah nyatakan kepada kita. Itulah rencana Allah tentang Kristus Yesus yang dirahasiakan dari sejak semula kepada manusia. <sup>26</sup> Tetapi sekarang, Allah sudah menyatakan rencana-Nya itu. Pertama-tama dinyatakan dalam tulisan para nabi — yang ditulis sesuai perintah Allah. Sekarang kita mengabarkan berita itu kepada semua bangsa supaya mereka percaya penuh kepada Kristus dan taat kepada Allah yang hidup selama-lamanya. <sup>27</sup> Dialah satu-satunya Allah yang penuh hikmat. Untuk selamanya berikanlah kemuliaan kepada Allah kita melalui Kristus Yesus! Amin.

---

† **16:23-24** perbedaan salinan Ada beberapa salinan dalam bahasa Yunani yang menambah kata-kata ini: “Semoga Tuhan kita Yesus Kristus tetap baik hati kepada kalian semua. Amin.” Ada salinan lain yang meletakkan kata-kata itu di bawah ayat 27.

## Surat Paulus yang pertama kepada jemaat Korintus

<sup>1-2</sup> Kepada yang kekasih Saudara-saudari saya seiman jemaat Allah di Korintus— yaitu kepada kalian yang dikuduskan karena bersatu dengan Kristus Yesus: Kalian juga sudah dipanggil untuk menjadi umat Allah, bersama dengan semua orang di mana saja yang percaya kepada Kristus Yesus— yaitu Tuhan mereka dan Tuhan kita.

Salam dari Paulus, yang dipanggil atas kehendak Allah menjadi rasul Kristus Yesus, dan dari Sostenes— saudara kita seiman.

<sup>3</sup> Doa kami, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita.

### *Paulus bersyukur kepada Allah*

<sup>4</sup> Saya selalu bersyukur kepada Allah karena saya sudah menyaksikan betapa besar kebaikan hati-Nya yang sudah diberikan kepada kalian melalui Kristus Yesus. <sup>5</sup> Buktinya, kalian sudah diperkaya dalam segala hal, baik dalam segala perkataan maupun pengetahuan. Hal ini terjadi karena kalian bersatu dengan Yesus. <sup>6</sup> Dan hal itu membuktikan bahwa kesaksian yang saya berikan tentang Kristus kepada kalian adalah benar. <sup>7</sup> Dan akibatnya kalian mempunyai semua kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah sementara kita menunggu kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus. <sup>8</sup> Yesus juga akan selalu menguatkan kalian supaya bisa bertahan sampai pada akhirnya, sehingga kalian tidak bercela pada hari kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus. <sup>9</sup> Allah selalu bisa dipercaya. Dialah yang sudah memanggil kalian untuk mendapat bagian dalam hidup bersama dengan Anak-Nya Kristus Yesus— Tuhan kita.

### *Masalah dalam jemaat Korintus*

<sup>10</sup> Saudara-saudari, saya sungguh-sungguh memohon dalam nama Tuhan kita Kristus Yesus supaya kalian seja sekata, dan supaya tidak ada perpecahan di antara kalian. Biarlah kalian sungguh-sungguh bersatu, sehati dan sepikir.

<sup>11</sup> Saudara-saudari, saya mendorong begitu karena beberapa orang dari keluarga Kloe sudah memberitahukan kepada saya bahwa ada pertengkaran yang terjadi di antara kalian. <sup>12</sup> Maksud saya: Di antara kalian ada yang berkata, “Saya pengikut Paulus,” sedangkan yang lain berkata, “Saya pengikut Apolos.” Yang lain berkata, “Saya pengikut Petrus,”\* dan yang lain lagi berkata, “Saya pengikut Kristus.” <sup>13</sup> Coba pikir: Kristus tidak bisa dibagi-bagi! Dan bukan Paulus yang sudah disalibkan untuk kalian! Kalian juga tidak dibaptis dalam nama Paulus! <sup>14</sup> Karena itu saya bersyukur kepada Allah bahwa saya tidak membaptis kalian, kecuali Krispus dan Gayus. <sup>15</sup> Saya bersyukur karena sekarang tidak ada orang yang bisa berkata bahwa kalian dibaptis dalam nama saya. <sup>16</sup> (Saya memang sudah membaptis keluarga Stefanus, tetapi saya tidak mengingat kalau saya membaptis orang lain.) <sup>17</sup> Karena Kristus tidak memberikan tugas kepada saya untuk membaptis orang, melainkan untuk memberitakan Kabar Baik. Dan Dia tidak mau saya memberitakan dengan memakai kepandaian berbicara secara manusia duniawi, supaya kuasa rohani yang berada dalam berita tentang salib† Kristus tidak sia-sia.

### *Kuasa dan Hikmat Allah dalam Kristus Yesus*

<sup>18</sup> Karena ajaran tentang salib Kristus merupakan hal bodoh bagi orang-orang yang menuju kebinasaan, tetapi bagi kita yang diselamatkan ajaran itu merupakan kuasa Allah. <sup>19</sup> Hal ini sesuai dengan Firman Allah di mana Dia berkata, “Aku akan membinasakan hikmat orang-orang bijak.

Aku akan mengacaukan pengertian orang-orang pandai.”\*‡

<sup>20</sup> Jadi sekarang— baik semua orang bijak, orang yang berpendidikan tinggi, maupun ahli-ahli berdebat di masa sekarang ini seharusnya merasa malu. Allah sudah membuat hikmat dunia menjadi kebodohan. <sup>21</sup> Karena inilah yang diinginkan oleh Allah dengan hikmat-Nya: Dunia tidak akan mengenal Allah melalui hikmatnya sendiri. Jadi, Allah berkenan menggunakan pemberitaan Kabar Baik yang merupakan hal bodoh untuk menyelamatkan orang-orang percaya.

\* 1:12 Petrus Secara harfiah, “Kefas,” yaitu namanya dalam bahasa Ibrani. Kedua nama Petrus berarti “batu besar.”

† 1:17 salib Paulus memakai perkataan “salib” sebagai gambar dari berita keselamatan, khususnya kematian Kristus menebus manusia dari hukuman Allah atas dosa mereka masing-masing. ‡ 1:19 Yes. 29:14

<sup>22</sup> Karena orang Yahudi meminta keajaiban sebagai bukti, sedangkan orang yang bukan Yahudi tidak mau percaya kalau suatu ajaran tidak sesuai dengan apa yang mereka anggap sebagai hikmat. <sup>23</sup> Tetapi kami mengabarkan berita tentang Kristus yang sudah disalibkan. Berita itu merupakan masalah besar bagi orang Yahudi. Dan orang yang bukan Yahudi menganggap berita itu sebagai kebodohan. <sup>24</sup> Tetapi Kristus adalah kuasa dan hikmat Allah bagi semua orang yang sudah dipanggil Allah— baik bagi orang Yahudi maupun bagi orang bukan Yahudi. <sup>25</sup> Karena ajaran Allah yang dianggap bodoh itu lebih berhikmat dari hikmat manusia. Dan sifat-sifat Allah yang dianggap lemah adalah lebih kuat dari kekuatan manusia.

<sup>26</sup> Coba ingat, Saudara-saudari, kedudukan kalian masing-masing waktu dipilih oleh Allah! Tidak banyak dari antara kalian yang dianggap orang bijak dalam pandangan manusia. Tidak banyak dari antara kalian yang dianggap orang besar atau kaya. <sup>27</sup> Tetapi Allah memilih ajaran dan orang-orang percaya yang dianggap bodoh oleh manusia di dunia ini, untuk mempermalukan orang-orang yang dianggap bijak. Dan Dia memilih para penginjil dan Kabar Baik tentang Kristus yang dianggap lemah oleh manusia di dunia ini, untuk mempermalukan orang-orang kuat. <sup>28</sup> Bahkan kita dan keyakinan kita dianggap tidak penting, dihiina, dan sama sekali tidak ada arti oleh manusia di dunia ini. Biar pun begitu, sebenarnya kita dan keyakinan kita itu dipilih Allah untuk menghapus hal-hal yang dianggap penting oleh orang-orang yang berkedudukan tinggi dan yang dianggap pintar! <sup>29</sup> Allah melakukan itu supaya tidak ada orang yang bisa membanggakan diri di hadapan-Nya. <sup>30</sup> Allah sendirian yang sudah mempersatukan kalian dengan Kristus Yesus. Allah juga yang sudah menjadikan Kristus sebagai sumber hikmat bagi kita. Dan Kristuslah yang membuat kita benar di hadapan Allah, dan Dia juga yang menyucikan serta membebaskan kita dari dosa. <sup>31</sup> Oleh karena itu— seperti yang tertulis dalam Firman Allah, “Orang yang mau bangga, berbanggalah hanya tentang apa yang TUHAN perbuat— bukan membanggakan dirinya sendiri!”\*

## 2

### *Berita tentang Yesus yang disalibkan*

<sup>1</sup> Demikian juga, Saudara-saudari, ketika saya pertama kali menyampaikan berita keselamatan di antara kalian— yaitu ajaran Allah yang dulu dirahasiakan kepada manusia, saya tidak menggunakan kata-kata yang indah-indah ataupun hikmat duniawi untuk mengajar. <sup>2</sup> Karena pada waktu itu saya sudah mengambil keputusan bahwa selama bersama dengan kalian, saya akan melupakan semua ajaran lain kecuali Kristus Yesus dan kematian-Nya di kayu salib. <sup>3</sup> Dan ketika saya datang, saya sedang lemah dan gemetar ketakutan. <sup>4</sup> Biar pun ajaran dan kata-kata saya bukanlah kata-kata hikmat yang bisa meyakinkan orang, tetapi ajaran saya sudah diteguhkan oleh kuasa Roh Kudus. <sup>5</sup> Dan hal itu baik, karena dengan demikian kepercayaan kalian atas dasar kuasa Allah saja— bukan atas dasar hikmat manusia.

### *Hikmat Allah*

<sup>6</sup> Tetapi sebenarnya, waktu bersama orang-orang yang dewasa secara rohani, kami mengajarkan hikmat. Tetapi hikmat kami tidak berasal dari dunia ini, dan tidak berasal dari penguasa-penguasa dunia yang akan segera dibinasakan. <sup>7</sup> Yang kami ajarkan adalah hikmat Allah yang dulu tersembunyi bagi manusia sejak penciptaan dunia. Tetapi sekarang hikmat itu sudah Allah nyatakan kepada kita, supaya kita ikut menikmati kemuliaan-Nya. <sup>8</sup> Sebelumnya, para penguasa dan raja-raja dunia ini tidak pernah mengerti hikmat itu. Kalau mereka mengerti, maka mereka tidak akan menyalibkan Yesus— Tuhan kita yang mulia. <sup>9</sup> Tetapi hal itulah yang dimaksudkan ayat Kitab Suci ini: “Tidak ada manusia yang pernah melihat,

mendengar, ataupun membayangkan

apa yang sudah Allah siapkan bagi orang-orang yang mengasihi Dia.”\*

<sup>10</sup> Tetapi sekarang Allah sudah menunjukkan hal-hal itu kepada kita melalui Roh-Nya! Karena Roh Kudus itu mengetahui segala sesuatu— bahkan rahasia Allah yang tersembunyi sekalipun. <sup>11</sup> Contohnya, tidak seorang pun tahu pikiran orang lain, kecuali rohnya yang tinggal di dalam dia. Demikian juga halnya dengan Allah: Tidak ada yang tahu pikiran Allah, kecuali Roh Allah sendiri. <sup>12</sup> Dan sekarang kita tidak menerima roh yang berasal dari dunia ini, tetapi kita sudah menerima Roh Allah sendiri! Maka dengan bantuan Roh-Nya kita diberikan kemampuan untuk mengerti hal-hal yang Allah berikan kepada kita karena kebaikan hati-Nya.

<sup>13</sup>Jadi waktu kami mengajarkan hal-hal rohani tersebut, kami tidak menyampaikannya dengan menggunakan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia. Melainkan kami menggunakan kata-kata yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kami. Dengan demikian kata-kata hikmat dari Roh Kudus dipakai untuk menjelaskan hal-hal rohani. <sup>14</sup>Tetapi seorang yang tidak hidup bersama Roh Allah tidak bisa menerima ajaran yang berasal dari Roh Allah itu. Karena orang seperti itu akan berpikir bahwa ajaran itu merupakan suatu kebodohan. Dia tidak mungkin mengerti, karena ajaran dari Roh Allah hanya bisa dimengerti dengan bantuan Roh Allah. <sup>15</sup>Oleh karena itu, kita yang bersatu dengan Roh Allah bisa menilai semua ajaran rohani yang dalam. Sedangkan orang-orang yang belum menerima hikmat dari Roh Allah tidak mampu menilai hal apa pun tentang kita. Hal ini sesuai dengan Firman Allah yang berkata,

<sup>16</sup>“Manusia tidak mungkin mengetahui pikiran TUHAN!

Siapa pun tidak mampu memberikan nasihat kepada-Nya.”\*

Oleh karena itu hal yang sangat luar biasa bagi kita adalah: Melalui Roh-Nya kita diberikan kemampuan untuk berpikir seperti Kristus!

### 3

#### *Hikmat Allah tidak memimpin kepada perpecahan dalam jemaat*

<sup>1</sup>Dan Saudara-saudari, dulu saya tidak bisa berbicara kepada kalian seperti berbicara kepada orang yang sudah bersatu dengan Roh Allah. Saya terpaksa berbicara kepada kalian sebagai orang yang masih dikuasai oleh keinginan-keinginan diri sendiri— yaitu seperti bayi rohani dalam hal mengikut Kristus. <sup>2</sup>Ajaran yang saya sampaikan seperti susu— bukan seperti makanan keras. Saya melakukan hal itu karena kalian belum bisa menerima makanan orang dewasa. Bahkan sekarang pun kalian belum siap untuk makan makanan rohani yang seperti itu. <sup>3</sup>Karena kalian masih dikuasai oleh keinginan-keinginan badani. Dengan keadaan kalian yang masih saling iri hati dan bertengkar, hal itu membuktikan bahwa kalian belum lepas dari keinginan-keinginan itu. Berarti kalian masih hidup sama seperti orang duniawi. <sup>4</sup>Hal ini terbukti karena di antara kalian ada yang berkata, “Saya pengikut Paulus,” dan yang lain berkata, “Saya pengikut Apolos.” Ketika kalian berkata seperti itu, kalian masih seperti orang duniawi.

<sup>5</sup>Apakah Apolos orang penting? Tidak. Apakah saya— Paulus, orang penting? Tidak. Kami hanyalah pelayan Tuhan Yesus yang menjalankan tugas dari-Nya dan yang menolong kalian untuk percaya penuh kepada-Nya. <sup>6</sup>Jadi saya yang menanam bibit, Apolos yang menyiramnya. Tetapi yang bisa membuat bibit itu tumbuh hanya Allah saja! <sup>7</sup>Karena itu pelayan yang menanam atau pun yang menyiram tidak penting. Hanya Allah yang penting karena Dialah yang membuat supaya bibit itu bisa tumbuh. <sup>8</sup>Jadi sebenarnya pelayan yang menanam dan pelayan yang menyiram mempunyai tujuan dan kedudukan yang sama. Dan setiap pelayan akan mendapat upah sesuai dengan pekerjaan pelayannya. <sup>9</sup>Karena kami sama-sama pelayan Allah, dan kalian seperti ladang milik kepunyaan Allah.

Dan kalian juga merupakan Rumah Allah yang baru. <sup>10</sup>Sesuai dengan kebaikan hati Allah yang diberikan kepada saya, saya ditugaskan untuk meletakkan fondasi Rumah Allah itu— yaitu saya yang mengajarkan kalian tentang Kristus Yesus. Jadi saya ditugaskan seperti seorang ahli bangunan. Tetapi sekarang orang-orang lain sedang membangun di atas fondasi yang sudah saya kerjakan itu. Karena itu, hendaklah tiap-tiap orang berhati-hati tentang bagaimana caranya dia membangun di atas fondasi itu. <sup>11</sup>Jangan sampai ada orang yang membangun di atas dasar yang lain! Fondasi yang satu-satunya hanya Kristus Yesus! <sup>12-13</sup>Pada Hari Pengadilan,\* Allah akan menguji mutu pekerjaan setiap orang yang membangun di atas dasar itu. Saat itu akan terlihat kalau bahan yang dipakai untuk membangun tahan uji atau tidak. Akan kelihatan kalau orang membangun ruangan dengan bahan yang tahan uji, seperti emas, perak, atau batu permata. Dan juga akan tampak kalau orang membangun ruangan dengan bahan yang bersifat sementara saja, seperti kayu, rumput, atau jerami. Karena pada Hari Pengadilan pekerjaan setiap orang akan diuji dengan api. <sup>14</sup>Kalau ruangan yang dibangun itu masih tetap berdiri sesudah diuji, orang yang membangun itu akan menerima upah. <sup>15</sup>Kalau ruangnya itu terbakar, dia akan mengalami kerugian. Biarpun begitu, dia akan diselamatkan, tetapi dia akan seperti orang yang melarikan diri waktu rumahnya terbakar.

<sup>16</sup>Jadi kalian harus mengerti bahwa kita semua merupakan Rumah Allah dan Roh Allah hidup di dalam kita. <sup>17</sup>Kalau ada orang yang menghancurkan Rumah Allah, maka Allah

\* 2:16 Yes. 40:13 \* 3:12-13 Hari Pengadilan Secara harfiah, “hari itu.”

juga akan menghancurkan dia. Karena Rumah Allah adalah suci, dan secara rohani kita umat Allah adalah Rumah-Nya.

<sup>18</sup> Janganlah kalian masing-masing menipu dirimu sendiri. Siapa di antara kamu yang merasa bahwa dia bijak menurut ukuran dunia ini, biarlah dia menjadi bodoh menurut ukuran dunia ini supaya dia benar-benar bijak menurut ukuran TUHAN. <sup>19</sup> Karena hikmat dunia ini merupakan kebodohan bagi Allah. Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Allah menggunakan kecerdikan orang berhikmat seperti jerat untuk menangkapnya.”<sup>\*</sup> <sup>20</sup> Dan juga tertulis, “TUHAN tahu bahwa pikiran orang-orang yang berhikmat adalah sia-sia.”<sup>\*</sup> <sup>21</sup> Oleh karena itu, jangan lagi membanggakan diri sebagai pengikut saya, Apolos, atau guru lain. Karena bagi kita yang bersatu dengan Kristus, semuanya menjadi milik kita: <sup>22</sup> Paulus, Apolos, Petrus,<sup>†</sup> dunia ini, kehidupan ataupun kematian, baik hal-hal yang sekarang maupun hal-hal yang akan datang — semuanya milik kita. <sup>23</sup> Hal itu benar karena kita adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

## 4

### *Hubungan para rasul Kristus dengan jemaat*

<sup>1</sup> Dengan demikian kalian seharusnya menganggap kami sebagai pelayan Kristus, karena Allah sudah mempercayakan kepada kami tugas untuk menyatakan rencana-Nya yang dulu dirahasiakan kepada manusia. <sup>2</sup> Dan seorang pelayan perlu menunjukkan bahwa dia sungguh-sungguh bisa dipercayai. <sup>3</sup> Tetapi bagi saya, tidak menjadi soal kalau saya dinilai oleh kalian, atau badan pengadilan manusia. Bahkan saya tidak menilai diri saya sendiri. <sup>4</sup> Dalam hati, saya tidak merasa bersalah. Tetapi itu tidak membuktikan bahwa saya benar. Biarlah TUHAN yang menilai pelayanan saya. <sup>5</sup> Jadi saya menasihatkan supaya jangan menilai para pelayan Tuhan Yesus sebelum Dia sendiri datang. Dialah yang akan menyatakan segala hal yang dirahasiakan dalam kegelapan, termasuk alasan dan pikiran manusia. Kemudian Allah akan memberikan pujian kepada semua pelayan-Nya yang layak menerimanya.

<sup>6</sup> Dalam ajaran tadi, Saudara-saudari, saya sudah memakai Apolos dan diri saya sendiri sebagai contoh untuk kalian. Saya melakukan itu supaya kalian bisa belajar prinsip ini, “Taatlah hanya kepada yang tertulis dalam Kitab Suci.” Jadi, saya berharap jangan ada lagi di antara kalian yang menganggap bahwa pelayan Tuhan yang satu lebih baik dari pada yang lain. <sup>7</sup> Kalau masih mau bertengkar, alasan apa yang kamu pakai untuk merasa dirimu lebih baik dari saudara-saudari seiman yang lain? Pikirkanlah ini: Semua kemampuan yang kamu miliki hanyalah pemberian TUHAN saja. Jadi, kalau pemberian itu hanya karena kebaikan hati Allah, janganlah kamu menyombongkan diri — seolah-olah kamu mendapatkan itu karena kekuatanmu sendiri!

<sup>8</sup> Tetapi ternyata kalian jemaat di Korintus sudah menganggap diri kalian mempunyai semua yang kalian butuhkan! Kalian sudah kaya. Kalian sudah menjadi seperti raja. Anggapan itu muncul sesudah kami tidak lagi bertugas di antara kalian. Wah, bagus benar kalau kalian menjadi raja! Dengan begitu, kami sebagai rasul yang menginjili kalian juga bisa dianggap menjadi orang besar! <sup>9</sup> Tetapi sebenarnya menurut saya, Allah sudah memberikan tempat yang paling terakhir kepada kami rasul-rasul Kristus. Kami diperlakukan seperti tawanan perang yang dijatuhi hukuman mati. Lalu kami menjadi tontonan umum — baik di hadapan semua manusia di dunia ini maupun di hadapan para malaikat. <sup>10</sup> Gara-gara kami melayani Kristus, kami dianggap orang bodoh, tetapi kalian masih dianggap orang berhikmat. Kami pelayan Kristus selalu dianggap lemah, tetapi kalian merasa diri kalian kuat. Di mana-mana kami dihina, tetapi kalian dihormati. <sup>11</sup> Bahkan sampai saat ini, kami sering tidak mendapat makanan dan minuman yang cukup, dan juga tidak mempunyai pakaian yang cukup. Kami sering dipukuli dan tidak mempunyai tempat tinggal. <sup>12</sup> Kami terpaksa bekerja keras dengan tangan kami sendiri. Dan kami sering dihina, tetapi kami membalas mereka dengan memberkati saja. Dan ketika kami dianiaya, kami menerima itu dengan sabar. <sup>13</sup> Waktu kami difitnah, kami membalas dengan lemah-lembut saja. Sampai saat ini kami masih diperlakukan seperti sampah dunia — sama seperti kotoran yang dibuang.

<sup>14</sup> Saya menulis hal-hal ini bukan untuk mempermalukan kalian, tetapi untuk menegur kalian sebagai anak-anak saya yang saya kasih! <sup>15</sup> Karena biarpun kalian boleh mempunyai ribuan guru yang bisa mengajar kalian tentang Kristus, tetapi kalian tidak mempunyai banyak bapak. Hanya sayalah yang menjadi bapak rohani kalian, karena saya yang memberitakan Kabar Baik tentang Kristus Yesus kepada kalian. <sup>16</sup> Oleh karena

<sup>\*</sup> 3:19 Ayb. 5:13    <sup>\*</sup> 3:20 Mzm. 94:11    <sup>†</sup> 3:22 Petrus Secara harfiah, Paulus menulis namanya dalam bahasa Ibrani— yaitu “Kefas.”

itu, saya mendorong kalian untuk ikut teladan saya. <sup>17</sup> Karena itulah saya mengutus Timotius kepada kalian. Karena kami sama-sama bersatu dengan Tuhan Yesus, maka dia sudah menjadi seperti anak yang saya kasihi— yang sangat setia melayani TUHAN. Dia akan mengingatkan kalian tentang cara hidup saya, dan tentang cara hidup yang sesuai bagi kita yang bersatu dengan Kristus Yesus— seperti yang saya ajarkan kepada setiap jemaat.

<sup>18</sup> Ternyata ada orang-orang di antara kalian yang sudah menjadi sombong dan menganggap diri sebagai pemimpin. Tentu hal itu terjadi karena mereka pikir bahwa saya tidak akan mengunjungi kalian lagi. <sup>19</sup> Tetapi kalau TUHAN menghendaki, saya akan segera datang kepada kalian. Dan saat itu kita akan lihat siapa yang memimpin dengan kuasa dari Tuhan, dan siapa saja yang menyombongkan diri. <sup>20</sup> Karena pekerjaan kerajaan Allah bukanlah soal perkataan manusia saja, tetapi soal kuasa yang diberikan oleh Allah! <sup>21</sup> Jadi sekarang tinggal kalian pilih saja: Apakah kalian mau supaya saya datang dengan cambuk untuk mengatur kalian? Atau kalau kalian sudah taat, saya bisa datang dengan sikap yang penuh kasih dan kelembutan.

## 5

### *Masalah tingkah laku dalam jemaat*

<sup>1</sup> Saya sangat prihatin mendengar berita bahwa ada dosa percabulan yang sangat memalukan di antara kalian, dan jenis percabulan yang seperti itu jarang terjadi sekali pun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal TUHAN! Karena saya dengar ada seorang laki-laki yang mengambil istri ayahnya. <sup>2</sup> Karena itu, kalian tidak pantas menjadi sombong dan bangga sebagai umat Allah yang hebat! Lebih baik kalian menangis! Lalu dia yang melakukan dosa itu harus dikeluarkan dari antara kalian. <sup>3</sup> Biar pun secara jasmani saya tidak bersama kalian, tetapi saya merasa seperti roh saya ada bersama kalian. Dan saya sudah menghakimi orang yang sudah berbuat dosa itu, seperti saya ada bersama kalian. <sup>4</sup> Jadi waktu kalian sudah berkumpul dalam nama Penguasa kita Yesus, dan roh saya dengan kuasa Penguasa kita Yesus sudah bersama kalian, <sup>5</sup> serahkanlah orang itu kepada iblis. Hendaklah itu dibuat supaya— melalui hukuman yang diberikan oleh iblis, keinginan-keinginan badannya bisa dihancurkan supaya rohnya bisa diselamatkan pada hari kedatangan Tuhan Yesus.

<sup>6</sup> Memang sekarang tidak pantas untuk kalian membanggakan diri sebagai umat Allah yang baik. Ingatlah peribahasa ini, “Sedikit saja ragi akan membuat seluruh adonan mengembang.” <sup>7</sup> Seperti yang selalu dilakukan sebelum orang Yahudi merayakan Paskah, buanglah semua ragi yang lama— yaitu dosa, sehingga kalian menjadi seperti adonan yang baru. Karena sesungguhnya kita bagaikan roti yang tidak beragi. Kurban domba Paskah kita adalah Kristus— yang sudah dikurbankan untuk menyucikan kita. <sup>8</sup> Oleh karena itu, marilah kita hidup seperti orang-orang yang merayakan Paskah. Tidak cocok bagi kita untuk makan roti yang dibuat dengan ragi yang lama. (Berarti kita tidak boleh terlibat dalam dosa dan kejahatan yang lama, seperti yang kita lakukan sebelum mengenal Kristus.) Kita seperti orang-orang yang ikut merayakan Paskah dengan makan roti yang tidak beragi— yang melambangkan kita hidup murni dan sesuai dengan ajaran benar.

<sup>9</sup> Saya pernah menulis surat kepada kalian dengan perintah supaya kalian tidak bergaul dengan orang yang melakukan percabulan. <sup>10</sup> Sekarang saya perlu menjelaskan bahwa yang saya maksudkan bukanlah supaya kita tidak bergaul dengan semua orang duniawi yang melakukan percabulan, atau orang yang berbuat dosa lain— seperti orang yang serakah, orang yang menipu orang lain untuk mendapatkan uang, atau penyembah berhala. Supaya terhindar dari orang-orang seperti itu, kita perlu keluar dari dunia ini! <sup>11</sup> Tetapi maksud saya hindarilah orang yang menyebut dirinya saudara seiman, sedangkan dia masih melakukan percabulan ataupun berbuat dosa lain— yaitu serakah, menyembah berhala, atau orang yang menghina orang lain, pemabuk, atau orang yang suka menipu untuk mendapatkan uang. Jangan pernah berhubungan dengan orang-orang seperti itu yang pura-pura berbuat baik— bahkan makan bersama juga jangan!

<sup>12-13</sup> Bukan urusan kita untuk menghakimi orang-orang yang bukan saudara seiman. Itu urusan Allah. Tetapi kalian harus mengatur dan siap menghakimi orang-orang yang sudah menjadi anggota jemaat. Seperti tertulis dalam Firman TUHAN, “Usirlah orang jahat dari antara kalian!”\*

\* 5:7 domba Paskah Kristus Domba Paskah Kristus adalah kurban untuk umat-Nya, seperti domba yang disembelih untuk Paskah Yahudi. ☆ 5:12-13 Ul. 22:21, 24

## 6

*Mengatasi masalah di antara sesama saudara seiman*

<sup>1</sup> Saya sangat tidak setuju kalau terjadi perkara di antara kalian, dan ada yang berani membawa perkara itu kepada hakim yang tidak percaya kepada Allah! Kenapa kamu tidak meminta salah satu saudara seiman untuk menyelesaikan perkara-perkara yang terjadi di antara kalian? Hal itu akan lebih baik karena saudara seiman itu sudah disucikan oleh Kristus, sedangkan hakim-hakim dari luar jemaat belum. <sup>2</sup> Apakah kamu tidak tahu bahwa umat Allah-lah yang akan menghakimi dunia ini? Jadi, kalau kamu yang akan menghakimi dunia ini, tentu kamu juga bisa menyelesaikan perkara-perkara yang kecil. <sup>3</sup> Bahkan kita akan mengadili malaikat-malaikat! Kalau begitu tentulah kita bisa menyelesaikan perkara-perkara biasa dalam hidup ini. <sup>4</sup> Jadi, kalau kamu mempunyai perkara seperti itu yang harus diadili, kenapa kamu membawa hal itu kepada hakim yang tidak termasuk saudara seiman? Itu kebodohan! <sup>5</sup> Seharusnya kamu merasa malu! Apakah tidak ada satu orang pun di antara kamu yang cukup ber hikmat untuk mengadili perkara-perkara yang terjadi di antara saudara-saudari seiman?! <sup>6</sup> Tetapi sekarang, ada saudara seiman yang membawa saudara seiman yang lain ke pengadilan — bahkan pengadilan itu dilaksanakan di hadapan orang-orang yang tidak percaya kepada Kristus!

<sup>7</sup> Dengan adanya perkara di antara kalian sudah jelas bahwa kalian sudah bersalah. Dari pada mempertahankan perkara lebih baik kamu membiarkan saudara seiman melakukan kesalahan terhadap kamu atau merugikan kamu. <sup>8</sup> Tetapi malah kamu sendiri terlibat dalam hal yang tidak adil dan merugikan orang — bahkan saudara-saudari seiman!

<sup>9-10</sup> Janganlah lupa bahwa orang-orang yang jahat tidak akan menjadi warga kerajaan Allah! Janganlah tertipu! Yang tidak akan masuk ke dalam kerajaan Allah adalah orang-orang yang melakukan percabulan, penyembah berhala, orang yang berbuat zina, yang melakukan segala macam perbuatan homoseks, orang rakus, pencuri, pemabuk, pemfitnah, dan penipu.

<sup>11</sup> Dan memang di antara kalian ada yang dulu hidup seperti itu! Tetapi sekarang kalian sudah dibersihkan, disucikan, dan dibenarkan di hadapan Allah karena bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus dan dengan Roh dari Allah kita.

*Pakailah tubuhmu untuk kemuliaan Allah\**

<sup>12</sup> Nah, tentu akan ada yang berkata, “Kita sebagai pengikut Kristus diperbolehkan berbuat apa saja dan makan apa saja!” Tetapi saya menjawab bahwa tidak semua hal berguna. Dan saya tidak mau membiarkan hal apa pun dalam hidup saya menjadi alat iblis untuk menguasai saya. <sup>13</sup> Contohnya, ada yang berkata, “Makanan diberikan oleh Allah untuk mengisi perut, dan perut diciptakan untuk menikmati makanan.” Saya menjawab bahwa kedua hal itu tidak akan ada di surga nanti, melainkan akan dihancurkan oleh Allah. Karena itu pahamiilah bahwa tubuh kita diciptakan Allah bukan untuk melakukan percabulan, tetapi diciptakan untuk memuliakan TUHAN. Dan TUHAN juga peduli atas apa yang kita lakukan terhadap tubuh kita. <sup>14</sup> Dan Allah yang menunjukkan kuasa-Nya waktu menghidupkan tubuh Tuhan Yesus dari kematian, Dia juga akan menghidupkan kita dari kematian. Karena itu hati-hatilah menggunakan tubuh kita!

<sup>15</sup> Janganlah kalian lupa bahwa tubuh kita masing-masing merupakan bagian dari tubuh Kristus. Karena itu, apakah pantas seorang pengikut Kristus mengambil anggota tubuh Kristus — yaitu tubuhnya sendiri, dan mempersatukannya dengan tubuh pelacur? Tentu tidak! <sup>16</sup> Karena Firman TUHAN berkata, “Dalam pernikahan seorang laki-laki dipersatukan dengan seorang calon istrinya — sehingga mereka berdua menjadi satu.”\* Jadi kamu harus tahu bahwa siapa yang bersetubuh dengan pelacur, berarti dia menjadi satu tubuh dengan pelacur itu. <sup>17</sup> Sebaliknya, orang yang menyerahkan dirinya kepada Penguasa kita Yesus sudah bersatu dengan Dia di dalam roh.

<sup>18</sup> Jadi jangan pernah melakukan percabulan. Semua dosa yang lain tidak langsung melekat kepada tubuh orang yang melakukan dosa itu. Tetapi orang yang melakukan dosa percabulan, berdosa terhadap tubuhnya sendiri. <sup>19</sup> Jangan lupa bahwa tubuh kita masing-masing seperti Ruang Mahakudus untuk Roh Allah! — yaitu Roh-Nya yang sudah kita terima dari Allah dan yang tinggal di dalam diri kita masing-masing. Artinya tubuh kita ini bukan milik kita sendiri lagi. <sup>20</sup> Karena kita sudah ditebus dengan harga yang sangat mahal — yaitu darah Kristus. Oleh karena itu, marilah kita memuliakan Allah dengan tubuh kita.

\* 6:11 Kej. 2:24    \* 6:16 Kej. 2:24

## 7

*Tentang pernikahan*

<sup>1</sup> Sekarang saya akan membicarakan mengenai hal-hal yang sudah kalian tulis kepada saya: Ya, saya setuju bahwa bisa “berkenan kepada Allah kalau seorang laki-laki tidak mempunyai istri dan tidak berhubungan seks dengan perempuan.”\* <sup>2</sup> Tetapi karena bahaya percabulan, sebaiknya setiap laki-laki mempunyai istri sendiri. Demikian juga dengan setiap perempuan sebaiknya mempunyai suami sendiri.<sup>†</sup> <sup>3</sup> Dan suami harus memenuhi kebutuhan seks istrinya. Demikian juga istri terhadap suaminya. <sup>4</sup> Karena istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya yang berkuasa atas tubuhnya. Sama halnya dengan suami. Dia tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinya yang berkuasa. <sup>5</sup> Jangan menolak untuk saling memberikan tubuhmu, kecuali untuk sementara waktu atas kesepakatan bersama. Maksudnya supaya kamu mempunyai waktu khusus untuk sungguh-sungguh berdoa, kemudian bersatu lagi. Hal itu perlu supaya iblis tidak mencoba kamu bila kamu tidak bisa menahan hawa nafsumu. <sup>6</sup> Saya mengatakan hal itu untuk memberi izin kepadamu, supaya kamu bisa mempunyai waktu khusus seperti itu untuk sementara waktu. Itu bukanlah perintah. <sup>7</sup> Sebenarnya saya ingin supaya setiap orang seperti saya, tetapi saya menyadari bahwa setiap pengikut Kristus menerima berkatnya<sup>‡</sup> sendiri lewat kebaikan hati Allah. Ada orang yang menerima berkat seperti saya untuk hidup tanpa istri, tetapi yang lain menerima berkat untuk mempunyai istri.

<sup>8</sup> Tetapi untuk orang yang belum mempunyai suami atau istri, dan juga para janda dan duda, saya anjurkan: Lebih baik kamu hidup tidak terikat dengan istri atau suami—seperti saya juga. <sup>9</sup> Tetapi kalau kamu tidak bisa menguasai diri, lebih baik kamu mempunyai suami atau istri. Karena lebih baik menikah daripada terbakar oleh keinginan nafsu seks.

<sup>10</sup> Dan sekarang saya memberi perintah kepada orang yang sudah menikah: Perintah ini bukan berasal dari saya sendiri, tetapi dari Tuhan Yesus. Seorang istri tidak boleh memutuskan hubungan dengan suaminya. <sup>11</sup> Tetapi kalau seorang istri terlanjur berpisah dari suaminya, dia harus tetap hidup seorang diri tanpa mempunyai suami lagi. Atau dia bisa berdamai kembali dengan suaminya. Juga seorang suami tidak boleh menceraikan istrinya.

<sup>12</sup> Dan sekarang saya mau memberi nasihat lagi kepada kalian dalam situasi lain. Nasihat ini dari saya sendiri— bukan dari Tuhan: Kalau ada seorang saudara seiman yang mempunyai istri yang belum percaya kepada Tuhan Yesus, tetapi kalau istrinya itu masih bersedia hidup dengan dia, maka suami itu tidak boleh menceraikan dia. <sup>13</sup> Dan sebaliknya, kalau seorang perempuan mempunyai suami yang belum percaya kepada Tuhan dan suaminya itu masih bersedia hidup dengan dia, maka istrinya tidak boleh menceraikan suaminya. <sup>14</sup> Karena suami yang belum percaya sudah disahkan<sup>§</sup> di mata Allah karena bersatu dengan istrinya yang sudah percaya kepada Yesus. Dan istri yang belum percaya sudah disahkan karena bersatu dengan suami yang sudah percaya. Kalau tidak begitu, anak-anak mereka dianggap oleh TUHAN sebagai anak-anak yang haram. Tetapi sekarang mereka sudah diterima oleh TUHAN.

<sup>15</sup> Tetapi kalau suami atau istri yang belum percaya kepada Kristus memutuskan untuk bercerai dari saudara atau saudari yang adalah pengikut Kristus, biarkan dia bercerai. Kalau hal itu terjadi, saudara atau saudari seiman tidak terikat lagi. Karena kehendak Allah bagi kita adalah supaya hidup dengan tenang dan damai dengan semua orang. <sup>16</sup> Inilah alasan dari nasihat saya itu: Kita selalu berharap bahwa suamimu atau istrimu yang tidak percaya itu nanti akan menjadi percaya karena teladanmu, dan akhirnya diselamatkan.

*Hiduplah tenang di mata Allah dalam keadaan seperti waktu kamu dipanggil oleh Allah*

<sup>17</sup> Saya menasihatkan setiap kita untuk hidup sesuai dengan peraturan ini: Teruslah hidup dalam keadaan yang sama seperti waktu Allah memanggil kamu untuk menjadi pengikut Kristus— yaitu keadaan hidup yang Allah sudah berikan kepadamu pada waktu itu. Inilah prinsip yang saya ajarkan di semua jemaat. <sup>18</sup> Misalnya, kalau kamu adalah laki-laki yang sudah disunat pada waktu Allah memanggil kamu untuk menjadi pengikut

\* 7:1 mempunyai istri ... dengan perempuan Secara harfiah, “sentuh perempuan.” Paulus mengutip dari surat dari jemaat Korintus. † 7:2 mempunyai istri sendiri ... mempunyai suami sendiri adalah ungkapan halus yang berarti hubungan seks suami-istri. ‡ 7:7 berkat Kata yang sama dalam bahasa Yunani juga diterjemahkan ‘karunia’ dan

‘kemampuan’. § 7:14 disahkan Secara harfiah, “disucikan.”



Kristus, kamu tidak perlu menutupi tanda sunatmu itu. Dan kalau kamu adalah laki-laki belum disunat pada waktu kamu mengikut Kristus, kamu tidak perlu disunat. <sup>19</sup> Bersunat atau tidak bersunat, itu tidak penting. Yang penting adalah taat kepada perintah-perintah Allah.

<sup>20</sup> Setiap orang hendaklah terus hidup seperti keadaan pada waktu Allah memanggilnya untuk menjadi pengikut Kristus. <sup>21</sup> Sebagai contoh, kalau kamu sudah dijual untuk bekerja sebagai budak waktu Allah memanggilmu untuk mengikut Kristus, itu tidak masalah. Tetapi, kalau kamu mendapat kesempatan untuk bebas dari perbudakan, gunakanlah kesempatan itu. <sup>22</sup> Seorang budak yang tidak bebas secara jasmani pada waktu TUHAN memanggilnya sudah menjadi seperti bebas karena bersatu dengan Kristus. Demikian juga, kalau kamu adalah orang yang bebas dari perbudakan pada waktu TUHAN memanggil kamu, sebenarnya kamu adalah budak Kristus. <sup>23</sup> Kita semua sudah dibeli dengan harga yang sangat mahal! Jadi, janganlah kita menjadi hamba manusia! <sup>24</sup> Jadi, peraturannya, Saudara-saudari, biarlah kita masing-masing hidup tenang di mata Allah dalam keadaan sama seperti pada waktu Dia memanggil kita untuk menjadi pengikut Kristus.

#### *Pertanyaan tentang pernikahan*

<sup>25</sup> Dan sekarang saya menulis tentang para perempuan muda yang belum menikah.\* Saya tidak mendapat perintah dari Tuhan Yesus tentang hal ini, tetapi saya menyampaikannya pendapat saya. Namun karena Tuhan sudah menunjukkan belas kasihannya yang begitu besar kepada saya, maka saya merasa nasihat ini bisa dipercaya. <sup>26</sup> Karena kita sedang hidup dalam masa yang sukar, jadi saya pikir lebih baik setiap kalian terus hidup tenang dalam keadaanmu yang sekarang. <sup>27</sup> Contohnya, kalau kamu mempunyai istri, janganlah berusaha menceraikan dia. Dan kalau kamu tidak terikat dengan istri, janganlah berusaha mencari istri. <sup>28</sup> Tetapi kalau kamu memutuskan untuk menikah, hal itu bukan dosa. Jadi kalau seorang perempuan muda menikah, itu bukan dosa. Pahamiilah bahwa orang yang sudah menikah akan mendapat lebih banyak masalah dalam hidupnya. Jadi maksud nasihat saya itu supaya terhindar dari masalah yang seperti itu.

<sup>29</sup> Akan tetapi Saudara-saudari, maksud saya begini: Kita tidak mempunyai banyak waktu lagi! Jadi mulai sekarang, kalau kamu mempunyai istri, seharusnya kamu menggunakan waktumu untuk melayani TUHAN seolah-olah kamu tidak mempunyai istri. <sup>30</sup> Begitu juga kalau kamu bersedih hati, hiduplah seolah-olah tidak bersedih hati. Dan kalau kamu berbahagia, hiduplah seolah-olah tidak berbahagia. Dan kalau kamu membeli harta dunia, hiduplah seolah-olah tidak mempunyai apa-apa. <sup>31</sup> Juga kalau kamu menggunakan barang-barang dari dunia ini, hiduplah seolah-olah barang-barang itu tidak berarti bagimu. Karena dunia ini akan segera hilang lenyap!

<sup>32</sup> Nasihat saya adalah supaya kamu tidak kuatir tentang hidup ini. Kalau kamu adalah seorang laki-laki yang tidak menikah, kamu akan bebas memberi dirimu sepenuhnya untuk pekerjaan TUHAN. Jadi kamu hanya berusaha untuk menyenangkan hati TUHAN. <sup>33</sup> Sedangkan kalau kamu sudah menikah, kamu akan sibuk dengan hal-hal duniawi — yaitu kamu perlu berusaha untuk menyenangkan hati istrimu. <sup>34</sup> Jadi perhatianmu terbagi antara menyenangkan istrimu dan menyenangkan TUHAN. Begitu juga, kalau kamu adalah seorang perempuan yang tidak mempunyai suami, kamu boleh memberi dirimu sepenuhnya untuk pekerjaan TUHAN. Jadi kamu hanya berusaha untuk menyenangkan TUHAN — baik dengan tubuh maupun rohmu. Sedangkan kalau kamu sudah menikah, kamu akan sibuk dengan hal-hal dunia ini, karena kamu berusaha untuk menyenangkan hati suamimu. <sup>35</sup> Saya memberikan nasihat itu hanya untuk menolong kalian — bukan untuk membatasi kalian. Saya mau supaya kalian melakukan yang pantas, supaya kalian bisa melayani TUHAN sebaik mungkin dan tanpa kuatir tentang hal-hal duniawi.

<sup>36</sup> Tetapi kalau kamu adalah seorang laki-laki yang berpikir bahwa tidak melakukan hal yang terbaik terhadap tunanganmu kalau tunanganmu itu semakin tua, dan kamu sendiri sudah merasa cocok untuk menikah, maka hendaklah kamu melakukannya. Kalau kalian menikah, kalian tidak berdosa. <sup>37</sup> Tetapi kalau kamu sudah memutuskan dalam hatimu bahwa kamu tidak perlu menikah, dan kamu juga merasa mampu menguasai diri, kamu bebas untuk tetap hidup tanpa menikah. Kalau kamu benar-benar yakin dalam hatimu seperti itu, kamu melakukan yang baik — yaitu dengan tidak menikahi tunanganmu. <sup>38</sup> Jadi, orang yang menikahi tunangannya, melakukan yang baik. Dan orang yang bisa melayani TUHAN tanpa menikah, melakukan yang lebih baik lagi.

\* 7:25 belum menikah Secara harfiah, "perawan."

<sup>39</sup> Perlu diingat bahwa seorang perempuan terikat kepada suaminya selama suaminya itu hidup. Tetapi kalau suaminya meninggal, perempuan itu bebas untuk menikah dengan laki-laki yang disukainya. Tetapi dia hanya boleh menikah dengan laki-laki yang percaya penuh kepada Tuhan Yesus. <sup>40</sup> Tetapi pendapat saya adalah bahwa janda itu akan lebih bahagia kalau dia tidak menikah lagi. Dan saya merasa bahwa saya dipimpin oleh Roh Allah dalam nasihat ini.

## 8

### *Pelajaran tentang daging yang dipersembahkan kepada berhala*

<sup>1</sup> Sekarang saya menulis tentang sisa daging binatang yang dikurbankan kepada berhala. Tentang hal itu sering orang-orang Kristen merasa bahwa kita semua mempunyai pengetahuan. Tetapi perlu kita ingat bahwa pengetahuan sering membuat kita sombong. Sedangkan kasih lebih penting dari pada pengetahuan, karena kasih menolong saudara-saudari seiman kita untuk bertumbuh. <sup>2</sup> Kalau ada orang di antara kalian yang berpikir bahwa dia sudah cukup banyak pengetahuan, sebenarnya dia tidak tahu apa-apa! <sup>3</sup> Sedangkan orang yang mengasihi Allah, dialah yang berkenan di mata Allah.

<sup>4</sup> Jadi, tentang penjualan sisa daging dari binatang yang dikurbankan kepada berhala: Kita tahu bahwa berhala menggambarkan sesuatu yang sebenarnya tidak ada dan tidak berkuasa. Karena tidak ada allah lain selain Allah yang Esa. <sup>5</sup> Karena biarpun orang-orang lain menganggap bahwa ada banyak allah atau banyak tuhan— baik yang ada di surga maupun yang ada di bumi, <sup>6</sup> tetapi bagi kita hanya ada satu Allah— yaitu yang kita sebut Bapa. Segala sesuatu berasal dari Dia, dan kita hidup untuk Dia. Dan Penguasa kita juga hanya satu— yaitu Kristus Yesus. Segala sesuatu dijadikan dengan perantaraan Yesus, dan kita hidup karena Dia.

<sup>7</sup> Tetapi, tidak semua pengikut Kristus mempunyai pengetahuan akan hal itu. Ada saudara-saudari seiman yang dulu menyembah berhala. Jadi kalau mereka makan sisa daging dari kurban itu, mereka masih merasa seperti sedang terlibat dalam penyembahan berhala. Hati mereka gampang merasa bersalah karena mengingat agama mereka yang dulu. <sup>8</sup> Tetapi sebenarnya makanan tidak mengubah kedudukan kita di hadapan Allah. Menolak makan tidak membuat kita lebih dekat kepada Allah. Dan kalau kita makan sesuatu, itu juga tidak membuat kita menjadi lebih baik di hadapan Allah.

<sup>9</sup> Biarpun begitu, kita harus hati-hati supaya kebebasan kita tidak membuat saudara kita yang lemah jatuh ke dalam dosa, karena dia gampang merasa bersalah. <sup>10</sup> Coba pikirkan, apa yang terjadi kalau kamu yang merasa bisa makan segala sesuatu terlihat makan daging di dalam rumah makan, dan rumah makan itu biasanya menjual sisa daging dari kurban berhala.\* Kalau ada saudara seiman yang melihat kamu sedang makan daging itu, dan dulu dia hidup sebagai penyembah berhala, tentu dia ingin makan daging itu lagi. Tetapi kalau dia makan daging itu, dia akan mudah merasa bersalah di dalam hatinya. <sup>11</sup> Kalau itu terjadi, kamu yang membanggakan pengetahuannya sudah menghancurkan saudara seiman itu, walaupun dia juga— sama seperti kamu, orang yang sudah diselamatkan oleh Yesus melalui kematian-Nya. <sup>12</sup> Dengan demikian kamu sudah berdosa terhadap saudara seimanmu. Waktu kamu memberi teladan yang membuat saudara yang lemah itu untuk melakukan apa yang dia anggap dosa, kamu juga berdosa di hadapan Kristus. <sup>13</sup> Jadi, kalau daging yang saya makan bisa membuat saudara saya jatuh ke dalam dosa, saya tidak akan makan daging lagi seumur hidup saya! Dan saya bersedia berhenti makan daging untuk selamanya supaya saya tidak membuat saudara seiman saya berdosa.

## 9

### *Hak sebagai rasul yang tidak digunakan oleh Paulus*

<sup>1</sup> Saya berkata begitu walaupun saya bebas dari kewajiban kepada siapa pun. Saya seorang rasul. Saya sudah melihat Yesus, Tuhan kita. Kalian semua adalah hasil dari pekerjaan saya sebagai rasul Tuhan. <sup>2</sup> Mungkin ada orang lain yang tidak menerima saya sebagai rasul, tetapi pasti kalian terima! Karena kalian semua merupakan bukti bahwa saya bekerja dengan kuasa TUHAN.

\* **8:10** rumah makan ... Secara harfiah Paulus menulis satu kata yang berarti, "rumah penyembahan berhala." Pada zaman Paulus di kota Korintus ada rumah penyembahan berhala yang berada dekat dengan beberapa rumah makan. Dalam ayat ini, kemungkinan Paulus bermaksud orang Kristen yang terlihat dalam rumah-rumah makan yang terdekat tempat penyembahan berhala itu— di mana tidak semua orang yang mau makan di situ terlibat langsung dalam penyembahan berhala. Tetapi makanan yang dijual di situ adalah sisa dari kurban berhala itu.

<sup>3</sup> Inilah jawaban saya kepada orang-orang yang mengkritik saya karena cara kerja saya berbeda dengan cara kerja rasul-rasul Kristus yang lain: <sup>4</sup> Kenapa hanya saya dan Barnabas dianggap tidak layak untuk menjadi tamu di salah satu rumah kalian\* waktu kami berkunjung? <sup>5</sup> Kalau misalnya saya dan Barnabas punya istri masing-masing yang juga seiman dengan kami, apakah hanya kami yang tidak berhak membawa istri dalam perjalanan?— seperti yang dilakukan oleh Petrus, rasul-rasul lain dan adik-adik Tuhan Yesus! <sup>6</sup> Atau apakah hanya Barnabas dan saya yang terpaksa bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup kami?

<sup>7</sup> Coba pikirkan contoh-contoh ini: Tidak ada tentara yang membayar gajinya sendiri. Begitu juga dengan orang yang menanam anggur di kebun, dia berhak makan buah dari kebunnya itu. Seorang gembala berhak minum susu dari ternaknya. <sup>8</sup> Hal-hal itu memang masuk akal bagi semua orang, tetapi lebih pasti lagi karena Hukum Taurat mengatakan hal yang sama. <sup>9</sup> Karena di situ ada tertulis, “Jangan mengikat mulut sapi jantan yang dipakai untuk menginjak-injak gandum.† Biarkan dia makan sedikit dari gandum itu sambil bekerja.”‡ Tentu waktu Allah berkata seperti itu, yang Dia maksudkan bukanlah sapi saja. <sup>10</sup> Sebenarnya Dia juga berbicara tentang kami rasul Kristus. Semua orang yang bekerja di ladang TUHAN— baik orang yang membajak tanah maupun yang membersihkan hasil panen, merasa berhak untuk menikmati sesuatu dari hasil pekerjaan mereka.

<sup>11</sup> Jadi, kalau kami sudah menanam bibit rohani di antara kalian, kami pun wajar mendapatkan hasil untuk keperluan hidup badani kami. Kenapa tidak?! <sup>12</sup> Karena kalian memberi dana kepada guru-guru lain yang berkhotbah di dalam jemaat. Dan mereka memang berhak menerima dana itu. Artinya kami tentu lebih berhak menerima bantuan daripada orang-orang lain. Tetapi kami tidak pernah menuntut hak itu! Melainkan kami menanggung segala keperluan kami dan juga rela menghadapi segala macam kesusahan supaya tidak ada yang menjadi penghalang bagi orang lain untuk menerima Kabar Baik tentang Kristus.

<sup>13</sup> Sebagai contoh, ingatlah bahwa imam-imam yang bekerja di dalam Rumah Allah mendapat makanan dari apa yang dipersembahkan kepada TUHAN. Dan mereka yang melayani di mezbah TUHAN mendapat bagian dari daging yang dikurbankan. <sup>14</sup> Demikian juga, sudah ditetapkan oleh TUHAN bahwa kami yang bekerja untuk memberitakan Kabar Baik berhak menerima biaya untuk keperluan hidup kami dari pekerjaan pelayanan itu.

<sup>15</sup> Tetapi satu pun dari hak-hak yang biasa diterima setiap rasul, saya tidak pernah menuntut! Dan saya menuliskan ini bukan untuk menuntut supaya kalian mulai memberikan sesuatu kepada saya. Karena hal ini adalah kebanggaan saya— bahwa saya memberitakan Kabar Baik tanpa dibayar. Dan saya lebih senang mati daripada kehilangan hal yang saya banggakan itu! <sup>16</sup> Dalam tugas saya sebagai rasul, kalau saya memberitakan Kabar Baik, saya tidak pantas membanggakan diri. Karena memberitakan Kabar Baik wajib bagi saya. Dan saya sangat melalaikan tugas saya kalau saya tidak memberitakan Kabar Baik! <sup>17</sup> Kalau saya seorang upahan, maka saya pantas mengharap upah. Tetapi saya menjadi pelayan Tuhan Yesus bukan karena pilihan saya. Dialah yang memilih saya sebagai hamba-Nya dan mempercayakan tugas ini kepada saya. <sup>18</sup> Jadi, apa yang menjadi upah saya dalam pekerjaan pelayanan ini? Inilah upah saya: Saya senang memberitakan Kabar Baik tanpa dibayar dan tanpa menuntut upah apa pun secara jasmani sebagai hak saya yang wajar atas pekerjaan rohani yang saya kerjakan.

<sup>19</sup> Jadi pekerjaan pelayanan saya bebas dari segala macam pikiran tentang upah jasmani dan tidak berkewajiban kepada siapa pun. Biarpun begitu, saya menjadikan diri saya sebagai hamba yang melayani semua orang, supaya saya bisa memenangkan sebanyak mungkin orang bagi Kristus. <sup>20</sup> Jadi, waktu saya bersama orang Yahudi, saya hidup seperti orang Yahudi. Saya melakukan itu untuk memenangkan mereka. Dan walaupun saya sendiri sudah dibebaskan dari ikatan Hukum Taurat, tetapi waktu bersama dengan orang-orang yang masih terikat dengan Hukum Taurat, saya juga hidup seperti mereka. Saya melakukan hal itu supaya saya bisa memenangkan mereka yang hidupnya terikat dengan Hukum Taurat. <sup>21</sup> Tetapi waktu saya bersama orang-orang yang hidup tanpa memikirkan Hukum Taurat— yaitu orang yang bukan Yahudi, saya juga hidup seperti orang yang tidak memikirkan Hukum Taurat. (Sebenarnya saya tidak melupakan Hukum Allah, tetapi saya diatur oleh Hukum Kristus.) Saya juga hidup seperti itu supaya saya bisa memenangkan

\* 9:4 menjadi tamu ... Secara harfiah, “makan dan minum.” † 9:9 menginjak-injak gandum Gandum diirik untuk melepaskan biji gandum dari bulirnya. Pada zaman Alkitab, gandum diirik dengan cara sapi menginjak-injaknya, atau dengan cara sapi menarik alat berat untuk menindihnya. ‡ 9:9 Ul. 25:4

mereka yang hidup tanpa Hukum Taurat. <sup>22</sup> Begitu juga waktu saya bersama orang-orang yang lemah, saya menjadi seperti orang yang lemah, supaya saya bisa memenangkan mereka. Jadi saya berusaha menyesuaikan diri dengan bermacam-macam orang, dengan harapan supaya sebanyak mungkin orang diselamatkan melalui cara hidup saya. <sup>23</sup> Dan saya melakukan semua itu supaya Kabar Baik semakin tersebar, sehingga pada suatu hari nanti saya turut diberkati bersama kalian semua lewat berita keselamatan itu.

<sup>24</sup> Ingatlah bahwa dalam sebuah pertandingan lari, semua peserta ikut berlari, tetapi hanya satu yang menang dan mendapat hadiah. Karena itu, mari kita berlari dalam perlombaan rohani ini sedemikian rupa, supaya kita pantas menjadi pemenang. <sup>25</sup> Ingatlah juga bahwa semua peserta dalam pertandingan sudah mengikuti latihan keras dan harus menguasai diri. Mereka melakukan semua itu dengan harapan untuk menerima sebuah mahkota<sup>†</sup> penghargaan. Dan mahkota itu hanyalah benda dunia yang tidak akan tahan lama. Tetapi mahkota kita akan tahan selamanya. <sup>26</sup> Jadi, saya tidak berlari dalam perlombaan rohani ini seperti orang yang berlari tanpa sasaran yang pasti. Contoh pertandingan lainnya, saya tidak bersikap seperti petinju yang asal meninju dan pukulannya tidak kena pada sasaran. <sup>27</sup> Sebaliknya saya seperti olahragawan yang dengan sengaja mengikuti latihan keras—supaya bisa menguasai tubuh dan pikirannya. Saya melakukan itu supaya saya jangan sampai tidak menerima hadiah kemenangan sesudah saya mengajak orang lain untuk masuk dalam perlombaan rohani ini.

## 10

### *Peringatan dari sejarah umat Allah*

<sup>1</sup> Saya berkata seperti itu, Saudara-saudari, karena saya mau kamu menyadari apa yang terjadi kepada para nenek moyang kita pada zaman Musa. Allah melindungi dan membimbing mereka dengan awan yang bergerak mendahului mereka,\* dan mereka berjalan di atas tanah daratan di antara laut yang sudah terbelah dua. <sup>2</sup> Dan dalam keadaan mereka diliputi dengan awan dan berjalan melintasi laut, mereka seperti dibaptis menjadi pengikut Musa. <sup>3</sup> Lalu mereka makan makanan rohani yang sama, <sup>4</sup> dan juga minum minuman rohani yang sama—yaitu mereka minum dari batu besar yang menyertai mereka<sup>†</sup> dan yang mempunyai arti rohani. Batu besar itu melambangkan Kristus. <sup>5</sup> Tetapi akhirnya Allah tidak berkenan kepada sebagian besar dari mereka, maka mayat mereka tertinggal di sepanjang jalan di padang gurun.

<sup>6</sup> Hal yang terjadi itu merupakan contoh bagi kita, supaya kita jangan menginginkan hal-hal yang jahat seperti yang diinginkan dan dilakukan oleh mereka itu. <sup>7</sup> Dan kita tidak boleh menyembah berhala seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka. Mengenai mereka tertulis dalam Kitab Suci, “Sesudah mereka mengadakan pesta makan dan minum, lalu mereka mulai melakukan percabulan dan menyembah berhala.”<sup>✧</sup> <sup>8</sup> Janganlah kita terlibat dalam percabulan seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka itu. Lalu dalam satu hari saja 23.000 orang mati karena hukuman yang Allah jatuhkan atas mereka. <sup>9</sup> Juga tidak boleh mencoba Kristus<sup>‡</sup> seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka, sehingga mereka mati digigit ular. <sup>10</sup> Dan tidak boleh juga bersungut-sungut seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka, sehingga Allah mengutus malaikat yang membawa kematian bagi mereka.

<sup>11</sup> Hal-hal yang sudah terjadi pada mereka tersebut merupakan contoh bagi kita! Dan hal-hal itu sudah tertulis di dalam Firman Allah sebagai peringatan bagi kita yang sekarang hidup di masa akhir zaman. <sup>12</sup> Oleh sebab itu, marilah kita masing-masing menjaga diri baik-baik! Janganlah kamu merasa dirimu terlalu kuat dan tidak mungkin jatuh seperti nenek moyang kita itu. <sup>13</sup> Ketahuilah: Setiap percobaan yang kalian masing-masing hadapi hanyalah percobaan yang biasa dialami manusia. Allah setia kepada kita, jadi Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu. Dan pada saat kamu dicobai, Dia akan memberikan jalan keluar kepadamu, sehingga kamu bisa bertahan.

<sup>14</sup> Karena itu Saudara-saudari yang saya kasihi, jauhkanlah dirimu dari penyembahan berhala! <sup>15</sup> Saya mengajak kalian dengan penuh kesadaran bahwa kalian adalah orang

<sup>†</sup> **9:25** mahkota Dalam pertandingan olah raga, mahkota pada zaman itu dibuat dari lingkaran daun. \* **10:1** Awan Ada awan yang menunjukkan jalan kepada orang Israel pada siang hari keluar dari Mesir dan menyeberangi Laut Merah. Lihat Kel. 13:20-22; 14:19-20. † **10:4** batu ... menyertai mereka Cerita ini ada dalam Kel. 17 dan Bil. 20. Tidak diketahui kalau padang gurun Sin adalah tempat berbeda atau sama dengan padang gurun Zin. Paulus menafsirkan sebagai dua tempat dan berkata bahwa batu besar menyertai mereka karena dia memberi arti simbolis kepada batu itu. ✧ **10:7** Kel. 32:6 ‡ **10:9** Kristus Dalam beberapa salinan Yunani: TUHAN.

bijak. Jadi kalian mampu memutuskan sendiri apakah ajaran saya ini benar. <sup>16</sup> Waktu kita merayakan Perjamuan Kudus, sudah jelas bahwa air anggur kudus<sup>S</sup> yang kita syukuri itu merupakan gambaran bahwa kita turut mengambil bagian dalam darah Kristus. Demikian juga roti yang kita sobek-sobek itu merupakan gambaran bahwa kita turut mengambil bagian dalam tubuh Kristus. <sup>17</sup> Walaupun kita banyak, tetapi dalam Perjamuan Kudus kita benar-benar satu tubuh, karena kita semua turut ambil bagian dari roti yang satu itu. <sup>18</sup> Contoh lain, coba pikirkan ketika orang Israel mempersembahkan binatang sebagai kurban. Ketika mereka makan daging binatang itu, semua yang ikut makan dianggap sudah menerima berkat yang sama.

<sup>19</sup> Maksud saya memberikan contoh-contoh tersebut adalah untuk mengajar tentang berhala seperti ini: Daging yang dipersembahkan kepada berhala sungguh-sungguh tidak berarti, dan berhala bukan sesuatu yang berkuasa. <sup>20</sup> Tetapi harus diketahui bahwa sesuatu yang dipersembahkan kepada berhala sebenarnya adalah persembahan kepada roh-roh jahat—bukan kepada Allah. Dan saya tidak mau kalian mengambil bagian dalam penyembahan roh-roh jahat! <sup>21</sup> Setiap kamu tidak boleh minum dari cawan Tuhan Yesus lalu minum juga dari cawan roh-roh jahat. Kamu tidak boleh makan di meja perjamuan Tuhan lalu mengambil bagian juga di meja roh-roh jahat. <sup>22</sup> Ataukah kamu sengaja membuat TUHAN cemburu?!\* Ataukah kamu merasa diri lebih kuat dari Dia?!

*Pakailah kebesaranmu untuk memuliakan Allah*

<sup>23</sup> Sekali lagi, tentu akan ada yang menjawab, “Kita pengikut Kristus diperbolehkan berbuat apa saja.” Tetapi saya menjawab bahwa tidak semua perbuatan berguna. Ada hal-hal yang diperbolehkan tetapi tidak menguatkan keyakinan saudara seiman kita. <sup>24</sup> Janganlah kita hanya mencari apa yang menyenangkan diri kita sendiri saja! Melainkan marilah kita hidup sedemikian rupa sehingga teladan kita masing-masing selalu menguatkan saudara-saudari seiman yang lain.

<sup>25</sup> Kamu boleh makan semua daging yang dijual di pasar, dan tidak perlu bertanya dari mana asalnya, supaya tidak menjadi kesempatan untuk kamu merasa bersalah. <sup>26</sup> Karena kita tahu bahwa “bumi dan semua isinya adalah milik TUHAN.”\*

<sup>27</sup> Dan juga, kalau orang yang belum percaya penuh kepada Kristus mengundang kamu makan di rumahnya, dan kalau kamu mau, silakan makan semua yang dihidangkan untuk kamu. Jangan bertanya dari mana asalnya daging itu supaya hal itu tidak membuatmu merasa bersalah. <sup>28</sup> Tetapi kalau ada saudara seiman di rumah itu yang memberitahukan kepadamu, “Awat, daging itu adalah sisa dari persembahan kepada berhala,” maka janganlah makan itu, untuk menghormati pendapat dan menjaga hati saudara yang memberitahukan itu. <sup>29</sup> Walaupun makan daging itu tidak menjadi soal untuk kamu sendiri, tetapi sudah jelas bahwa saudara itu menganggap hal itu salah. Nah, kalau begitu, pasti ada di antara kalian yang akan berkata, “Wah, kenapa saya sendiri harus dibatasi oleh pendapat dan hati orang lain?” <sup>30</sup> Kalau saya mengucapkan syukur kepada Allah sebelum menikmati makanan itu, tidak adil orang lain menganggap saya orang berdosa!”

<sup>31</sup> Saya menjawab, apa saja yang kita lakukan—baik itu makan atau minum atau hal yang lain, lakukanlah itu untuk memuliakan Allah! <sup>32</sup> Dan janganlah kita melakukan sesuatu yang dianggap salah—baik itu di mata orang Yahudi, orang yang bukan Yahudi, maupun saudara seiman di dalam jemaat Allah. <sup>33</sup> Karena itulah saya selalu berusaha dengan cara apa pun untuk menyenangkan hati semua orang. Artinya saya berusaha mendahulukan kepentingan orang-orang lain di atas kepentingan pribadi saya. Saya melakukan itu supaya mereka menjadi pengikut Kristus dan diselamatkan.

## 11

<sup>1</sup> Jadi ikutlah teladan saya, sama seperti saya juga mengikuti teladan Kristus.

*Beberapa petunjuk untuk laki-laki dan perempuan dalam ibadah bersama*

<sup>2</sup> Saya sangat senang bahwa kalian selalu mengingat saya dan juga tetap mengikuti semua ajaran yang sudah saya sampaikan kepada kalian! <sup>3</sup> Tetapi sekarang saya mau menyampaikan hal ini: Kepala dari Kristus adalah Allah. Dan kepala dari setiap laki-laki adalah Kristus, dan kepala dari setiap istri adalah suaminya.

<sup>4</sup> Jadi, kalau laki-laki menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah\* atau berdoa dengan memakai kain penutup kepala, berarti dia tidak menghormati dan tidak menaati

<sup>S</sup> **10:16** air anggur kudus Secara harfiah, “cawan berkat.” Kata cawan menjadi lambang air anggur yang dipakai dalam perayaan Perjamuan Kudus. Dan air anggur itu melambangkan pengurbanan darah Kristus. \* **10:22** membuat TUHAN cemburu Baca Ul. 32:16, 17. \* **10:26** Mzm. 24:1; 50:12; 89:11 \* **11:4** menyampaikan pesan ... Lihat catatan di 1Kor. 14.1.

Kristus sebagai Kepala. <sup>5</sup> Sebaliknya, waktu perempuan berdoa atau menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah, dia harus memakai kain penutup kepala. Kalau tidak, berarti dia tidak hormat dan tidak taat kepada suaminya sebagai kepala. Karena tidak pantas bagi seorang perempuan kalau dia berdoa atau menyampaikan pesan dari Roh Allah tanpa penutup kepala. Hal itu memalukan sama seperti perempuan yang kepalanya dicukur sampai botak. <sup>6</sup> Kalau seorang perempuan tidak mau memakai penutup kepala, biarlah dia memotong rambutnya supaya pendek seperti rambut laki-laki! Tetapi kalau dia merasa malu dilihat dengan rambut pendek seperti laki-laki ataupun dicukur, maka biarlah dia memakai penutup kepala.

<sup>7</sup> Tetapi seorang laki-laki memang tidak perlu memakai kain penutup kepala waktu berdoa atau menyampaikan pesan dari Roh Allah, karena laki-laki diciptakan supaya mencerminkan sifat-sifat Allah dan kemuliaan-Nya. Sedangkan perempuan, tunjukkan kemuliaan laki-laki. <sup>8</sup> Karena laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuanlah yang berasal dari laki-laki. <sup>9</sup> Dan juga laki-laki yang pertama — yaitu Adam, tidak diciptakan untuk menjadi pendamping perempuan, tetapi perempuan yang pertama — yaitu Hawa, diciptakan untuk menjadi pendamping laki-laki. <sup>10</sup> Karena itu, perempuan perlu memakai penutup kepala untuk menunjukkan bahwa dia hormat dan taat kepada kepala — yaitu suaminya. Dan hal itu juga dibuat karena mengingat bahwa malaikat-malaikat selalu hadir dalam ibadah kita.

<sup>11-12</sup> Tetapi perlu kita ingat — biarpun pada awalnya perempuan berasal dari laki-laki, tetapi kemudian setiap laki-laki dilahirkan oleh perempuan. Baik laki-laki maupun perempuan berasal dari Allah. Dan setiap kita yang bersatu dengan Tuhan Yesus menyadari bahwa laki-laki dan perempuan saling membutuhkan.

<sup>13</sup> Coba kalian pikir baik-baik tentang hal ini: Apakah pantas bagi seorang perempuan berdoa kepada Allah di dalam pertemuan jemaat tanpa memakai kain penutup kepala? <sup>14</sup> Sebaliknya, setiap orang tahu bahwa tidak pantas laki-laki mempunyai rambut panjang seperti perempuan. <sup>15</sup> Sedangkan rambut yang panjang adalah kebanggaan perempuan, karena rambut yang panjang diberikan Allah secara khusus kepada perempuan sebagai tanda bahwa setiap perempuan ada di bawah pimpinan suaminya. <sup>†</sup> <sup>16</sup> Tetapi, kalau ada orang yang bersikeras untuk mengubah kebiasaan ini, biarlah diketahui bahwa hanya inilah yang kami — para rasul, ajarkan, dan para jemaat Allah tidak mempunyai kebiasaan lain.

### *Perjamuan Tuhan*

<sup>17</sup> Dalam hal berikut ini, saya tidak bisa memuji kalian. Karena pertemuan-pertemuan kalian tidak menghasilkan hal-hal yang baik, melainkan hal-hal yang tidak baik. <sup>18</sup> Karena pertama-tama, saya mendengar bahwa waktu kalian berkumpul, di antara kalian masih ada perpecahan. Dan saya pikir berita itu ada benarnya. <sup>19</sup> Kasihan sekali! Mungkin ada yang merasa bahwa harus ada perpecahan di antara kalian supaya menjadi jelas kelompok mana di antara kalian yang benar! <sup>20</sup> Jadi, saya dengar bahwa waktu kalian berkumpul, ternyata perjamuan yang kalian rayakan tidak pantas disebut "Perjamuan Tuhan." <sup>21</sup> Karena ketika kalian makan bersama sebelum Perjamuan Tuhan, setiap orang mengambil makanannya sendiri tanpa menunggu yang lain. Akhirnya ada anggota yang tidak mendapat bagian dan kelaparan, sedangkan yang lain kekenyangan lalu minum sampai mabuk. <sup>22</sup> Kalian yang rakus makanan dan minuman, janganlah melakukan hal seperti itu di dalam pertemuan jemaat! Makanlah dulu di rumah kalian masing-masing. Karena dengan kelakuanmu itu kamu menghina jemaat Allah dan mempermalukan anggota-anggota kita yang miskin! Jadi apa lagi yang bisa saya katakan kepada kalian? Tentu saya tidak bisa memuji kalian untuk hal itu!

<sup>23</sup> Karena ajaran yang sudah saya berikan kepada kalian sama seperti ajaran yang sudah saya terima dari Tuhan sendiri: Yaitu, pada malam ketika Tuhan Yesus diserahkan kepada yang memusuhi-Nya, Dia mengambil roti <sup>24</sup> dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu dan berkata, "Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan demi kalian. Lakukanlah seperti ini untuk mengenang Aku." <sup>25</sup> Dan dengan cara yang sama, sesudah makan, Dia mengambil cawan yang berisi air anggur dan berkata, "Darah-Ku ini

† **11:15** sebagai tanda ... Secara harfiah Paulus menulis "anti peribolaiou" (sebagai pelindung). Kata pelindung di sini tidak sama dengan kata "katakalyptesthai" (menutupi) yang digunakan Paulus dalam ayat 4-7. Dan ayat 6 menunjukkan bahwa perempuan tidak boleh menganggap rambut panjang sebagai pengganti kain penutup. Biarpun begitu, dalam kebudayaan Yahudi pada zaman Paulus, ada kesamaan antara kain penutup dengan rambut panjang — yaitu keduanya sebagai tanda bahwa kedudukan perempuan di dalam jemaat dan dalam kehidupan sehari-hari ada di bawah pimpinan laki-laki. Kalau perempuan belum bersuami, dia ada di bawah pimpinan bapaknya.

menggambarkan bahwa sudah disahkan perjanjian yang baru antara Allah dan manusia. Lakukanlah seperti ini untuk mengingat Aku, waktu kalian minum air anggur seperti ini.”<sup>26</sup> Jadi, sesuai dengan perkataan Tuhan itu, setiap kali kita makan roti dan minum air anggur seperti ini sebelum Dia datang kembali, itu berarti kita memberitakan kembali tentang kematian Tuhan.

<sup>27</sup> Jadi, kalau dalam Perjamuan Tuhan seseorang makan roti dan minum air anggur dengan cara yang tidak takut dan tidak taat kepada Tuhan, maka orang itu berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. <sup>28-29</sup> Karena itu biarlah setiap orang memeriksa dirinya sendiri sebelum dia makan roti dan minum air anggur perjamuan untuk memastikan bahwa dia menyadari apa itu arti dari roti dan air anggur itu. Karena kalau seseorang makan roti dan minum anggur itu dengan tidak sadar akan artinya, dia mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. <sup>30</sup> Dan oleh karena itulah ada banyak di antara kalian yang sering sakit dan lemah, dan ada juga yang mati!

<sup>31</sup> Tetapi kalau kita memeriksa diri kita sendiri dan sadar akan arti dari perjamuan itu, maka kita tidak perlu lagi takut akan hukuman Tuhan. <sup>32</sup> Sekalipun Tuhan memberi hukuman kepada kita, hal itu untuk mendidik kita — supaya kita tidak dibinasakan bersama orang-orang jahat yang ada di dunia ini.

<sup>33</sup> Oleh karena itu, Saudara-saudari, apabila kalian berkumpul untuk Perjamuan Tuhan, sabarlah menunggu dan saling bergiliran sehingga kalian merayakannya secara tertib dan teratur. <sup>34</sup> Kalau ada orang yang lapar, sebaiknya dia makan dulu di rumahnya, sehingga perayaan bersama tidak menjadi kesempatan bagi dia untuk mendatangkan hukuman atas dirinya. Dan mengenai pertanyaan-pertanyaan kalian yang lain, saya akan ajarkan ketika saya datang.

## 12

### *Kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah*

<sup>1</sup> Sekarang, Saudara-saudari, saya mau supaya kalian memahami tentang kemampuan-kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah. <sup>2</sup> Kalian sendiri ingat bahwa sebelum kalian menjadi orang percaya, kalian membiarkan dirimu dipengaruhi dan dibawa untuk menyembah berhala-berhala yang tidak hidup dan tidak bersuara. <sup>3</sup> Jadi karena itu saya mau kalian menyadari bahwa tidak mungkin seseorang yang dipimpin oleh Roh Allah berkata, “Terkutuklah Yesus.” Dan tidak mungkin seseorang mengatakan, “Yesus adalah Penguasa hidupku,” tanpa pertolongan Roh Allah.

<sup>4</sup> Ada bermacam-macam kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah sebagai tanda kebaikan hati Allah,\* tetapi semua itu berasal dari Roh Allah saja. <sup>5</sup> Dan biarpun ada bermacam-macam cara pelayanan, semua itu berasal dari TUHAN yang sama. <sup>6</sup> Demikianlah Allah bekerja dengan bermacam-macam cara di dalam diri setiap saudara seiman, tetapi hanya Allah yang Esa saja yang mengerjakan semuanya itu.

<sup>7</sup> Setiap kemampuan tersebut diberikan kepada kita sebagai tanda nyata dari Roh Allah, dan hendaklah digunakan untuk saling menguatkan. <sup>8</sup> Misalnya kepada sebagian dari kita, Roh Allah memberikan kemampuan untuk menyampaikan nasihat yang bijaksana. Kepada sebagian yang lain, Roh yang sama memberi kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan yang luar biasa. <sup>9</sup> Kepada yang lain lagi Roh yang sama itu memberi keyakinan yang luar biasa.† Dan Roh yang satu itu juga memberi kemampuan untuk menyembuhkan orang sakit. <sup>10</sup> Dan kepada yang lain lagi di antara kita, Roh itu memberi kemampuan untuk melakukan keajaiban. Dan kepada yang lain, kemampuan untuk menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah.‡ Dan kepada yang lain, kemampuan untuk membedakan kalau berita yang disampaikan berasal dari Roh Allah atau roh jahat. Yang lain di antara kita masing-masing menerima kemampuan untuk berbicara dalam salah satu bahasa baru— sesuai pimpinan dari Roh Allah. Sedangkan ada yang lain yang menerima kemampuan untuk menerjemahkan apa yang disampaikan dalam bahasa baru itu. <sup>11</sup> Roh Allah yang sama dan satu itulah yang mengerjakan semuanya itu! Dan Dialah yang menentukan kemampuan apa yang diberikan kepada setiap saudara atau saudara seiman kita.

### *Semua orang percaya sebagai tubuh Kristus*

\* **12:4** kemampuan khusus ... kebaikan hati Allah Secara harfiah menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani. Kata dasarnya juga diterjemahkan dengan ‘kebaikan hati’, dan juga mempunyai arti khusus sebagai istilah untuk kemampuan-kemampuan yang diberikan oleh Roh Allah. † **12:9** keyakinan yang luar biasa Kata ini dalam bahasa Yunani juga diterjemahkan ‘iman’ atau ‘percaya penuh’. ‡ **12:10** menyampaikan pesan ... Lihat catatan di 1Kor. 14.1.

<sup>12</sup> Jadi, sama seperti tubuh seorang manusia hanya satu tetapi mempunyai banyak anggota, begitu juga kita yang banyak ini merupakan satu tubuh— yaitu tubuh Kristus. <sup>13</sup> Jadi tidak ada masalah kalau anggota kita berasal dari orang Yahudi atau orang yang bukan Yahudi, maupun budak atau yang bukan budak. Karena setiap kita seperti sudah dibaptis dalam Roh Allah yang satu itu— atau seperti kita masing-masing sudah minum air murni dari cawan yang sama. Artinya Roh yang satu itu membuat kita semua menjadi seperti satu tubuh— yaitu tubuh Kristus.<sup>S</sup>

<sup>14</sup> Karena memang, tubuh manusia tidak terdiri dari satu anggota saja, tetapi mempunyai banyak anggota. <sup>15</sup> Kalau misalnya kaki bisa iri hati dan berkata, “Aku bukan tangan. Jadi aku tidak termasuk bagian dari anggota tubuh ini.” Tetapi perkataan itu tidak mengubah keadaan, dan kaki itu tetap saja anggota dari tubuh itu. <sup>16</sup> Begitu juga, telinga bisa berkata, “Aku bukan mata. Jadi aku bukan bagian dari anggota tubuh ini.” Tetapi perkataan telinga itu juga tidak mengubah keadaan. Telinga itu tetap saja anggota dari tubuh itu. <sup>17</sup> Kalau seluruh tubuh terdiri dari mata saja, tubuh tidak bisa mendengar apa-apa. Dan kalau seluruh tubuh terdiri dari telinga saja, tubuh tidak bisa mencium apa-apa. <sup>18-19</sup> Jadi kalau seluruh tubuh terdiri dari hanya satu anggota, maka tidak bisa disebut tubuh lagi. Allahlah yang mengatur tiap-tiap anggota supaya berfungsi dalam tubuh sesuai dengan kehendak-Nya. <sup>20</sup> Jadi tubuh itu satu, tetapi mempunyai banyak anggota.

<sup>21</sup> Karena itu mata tidak bisa berkata kepada tangan, “Aku tidak membutuhkan kamu.” Dan kepala tidak bisa berkata kepada kaki, “Aku tidak membutuhkan kamu.” <sup>22-23</sup> Sebaliknya, bagian-bagian tubuh yang tampaknya lemah atau dianggap kurang terhormat sebenarnya sangat penting dan selalu diberi perhatian yang khusus. Contohnya, anggota-anggota yang tidak pantas dilihat kita lindungi dengan pakaian. Dengan demikian setiap anggota tubuh yang dianggap kurang terhormat justru selalu diberikan perhatian khusus. <sup>24</sup> Sedangkan anggota-anggota tubuh kita yang dianggap lebih terhormat tidak memerlukan perhatian khusus. Dengan begitu Allah sudah mempersatukan tubuh, supaya anggota-anggota yang dianggap lemah dan kurang terhormat diberikan perhatian dan penghargaan khusus, <sup>25</sup> sehingga tubuh tidak terpecah-pecah, tetapi setiap anggota saling memperhatikan dan saling peduli satu sama lain. <sup>26</sup> Kalau satu anggota tubuh menderita, maka semua anggota tubuh yang lain ikut menderita. Atau kalau satu anggota tubuh dipuji, semua anggota tubuh yang lain juga ikut merasa senang.

<sup>27</sup> Kita semua merupakan tubuh Kristus, dan setiap kalian merupakan anggota dari tubuh-Nya itu. <sup>28</sup> Dan di dalam seluruh kesatuan jemaat Kristus, Allah sudah menetapkan berbagai pelayanan berikut ini:

pertama ada yang dipilih sebagai rasul-rasul,  
 kedua, ada yang dipilih untuk menyampaikan pesan dari Allah,  
 dan ketiga, ada yang dipilih untuk mengajar.  
 Kemudian ada dari antara kita yang Allah pilih untuk melakukan keajaiban,  
 dan ada yang menerima kemampuan khusus untuk menyembuhkan orang sakit,  
 atau untuk menolong orang lain,  
 atau menjadi pemimpin,  
 atau untuk berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Allah.

<sup>29</sup> Jadi tidak semua anggota dipilih untuk menjadi rasul, atau untuk menyampaikan pesan dari Allah, atau untuk mengajar. Dan tidak semua kita bisa melakukan keajaiban.

<sup>30</sup> Tidak semua kita mempunyai kemampuan untuk menyembuhkan orang sakit, atau untuk berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Allah. Dan tidak semua bisa menerjemahkan apa yang disampaikan dalam bahasa lain itu. <sup>31</sup> Tetapi hendaklah kalian semua rindu untuk menerima kemampuan-kemampuan yang lebih penting.

### *Mengasahi lebih penting dari pada semua kemampuan khusus*

Namun biarlah saya menunjukkan satu hal yang lebih hebat dari semua kemampuan khusus tersebut!

<sup>S</sup> **12:13** secara rohani ... membaptis ... Ayat ini diterjemahkan sesuai dengan tafsiran bahwa Paulus menggunakan kata ‘dibaptis’ dengan arti rohani di mana Roh Allah digambarkan dua kali seperti air— yaitu seperti air baptisan dan seperti air murni yang sudah kita minum. (Yoh. 1:33; Kis. 1:5) Tetapi menurut tafsiran lain, Paulus menggunakan kata ‘dibaptis’ di sini bukan sebagai gambaran sesuatu yang terjadi secara rohani tetapi dengan arti baptisan tubuh jasmani dalam air. Menurut tafsiran itu, ayat ini bisa diterjemahkan sebagai berikut: Waktu kita dibaptis dalam air, Roh Allah yang satu itu mempersatukan kita. Jadi tidak masalah lagi kalau anggota kita berasal dari orang Yahudi atau orang yang bukan Yahudi, budak atau yang bukan budak. Waktu kita percaya kepada Kristus, Roh yang satu itu sudah ada di dalam diri kita masing-masing— seolah-olah kita semua minum air murni yang sama.



## 13

<sup>1</sup> Sebagai contoh, kalau saya diberikan kemampuan khusus untuk berbicara dalam semua bahasa manusia bahkan bahasa-bahasa yang digunakan oleh para malaikat, tetapi kalau saya tidak mengasihi orang lain, kemampuan saya itu sama sekali tidak ada artinya— sama seperti lonceng atau gong yang hanya berbunyi saja. <sup>2</sup> Dan kalau saya memiliki kemampuan khusus untuk menyampaikan pesan yang diterima dari Allah, dan mempunyai kemampuan pengetahuan sampai saya bisa mengerti segala sesuatu— bahkan rencana-rencana rahasia Allah, dan juga memiliki kemampuan keyakinan yang besar— sehingga atas perintah saya gunung berpindah, tetapi kalau saya tidak mengasihi orang-orang lain, semua kemampuan khusus saya itu sama sekali tidak ada artinya! <sup>3</sup> Atau dengan bangganya saya memberikan semua harta saya kepada orang miskin dan bahkan menyerahkan tubuh saya sebagai kurban,\* tetapi kalau saya tidak mengasihi sesama, semuanya itu tidak ada artinya!

<sup>4</sup> Sifat kasih itu adalah sabar, murah hati, tidak iri hati, tidak membesarkan diri, dan tidak sombong. <sup>5</sup> Kasih itu tidak berbuat kasar, tidak mencari kepentingan sendiri, tidak gampang marah, dan tidak mengingat-ingat kesalahan yang pernah dibuat oleh orang lain. <sup>6</sup> Kasih itu tidak bersukacita waktu melihat orang lain melakukan yang jahat, tetapi bersukacita waktu melihat mereka hidup sesuai ajaran yang benar. <sup>7</sup> Kasih itu kuat sehingga bisa bertahan menghadapi segala sesuatu. Kasih selalu siap untuk percaya dan berharap hal-hal yang baik mengenai orang lain. Dan kasih selalu sabar dalam setiap situasi.

<sup>8</sup> Kasih akan bertahan untuk selama-lamanya! Tetapi akan datang waktunya di mana berbagai kemampuan khusus tersebut tidak diperlukan lagi— termasuk kemampuan menyampaikan pesan dari Allah, menyampaikan pengetahuan, atau berbicara dalam suatu bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus. <sup>9</sup> Kemampuan khusus untuk menyampaikan pesan dari Roh Allah atau menyampaikan pengetahuan, sekarang memang berguna, tetapi tidak bisa menyampaikan hal-hal itu dengan lengkap. <sup>10</sup> Tetapi sesudah Yesus kembali nanti, pengetahuan kita akan menjadi lengkap, dan kemampuan khusus yang sekarang kurang lengkap ini akan dihapuskan karena tidak diperlukan lagi.

<sup>11</sup> Waktu saya masih kecil, saya berbicara, berpikir, dan membuat rencana seperti anak kecil. Tetapi waktu saya sudah menjadi dewasa, saya berhenti berbuat hal-hal yang bersifat seperti anak-anak. <sup>12</sup> Demikian juga dengan kita. Sekarang kita seperti melihat ke kaca cermin yang kabur, tetapi ada waktunya nanti kita akan melihat dengan jelas. Sekarang pengetahuan saya kurang lengkap, tetapi ada saatnya nanti saya akan mengerti semuanya sampai sedalam-dalamnya— sama seperti Allah sudah mengenal diri saya. <sup>13</sup> Jadi, ketiga hal ini akan selalu penting— yaitu percaya, berharap, dan mengasihi. Tetapi yang paling penting dari ketiga hal itu adalah mengasihi!

## 14

*Tentang kemampuan-kemampuan yang Roh Allah berikan untuk menguatkan jemaat*

<sup>1</sup> Oleh karena itu, biarlah kita selalu mengutamakan kasih, lalu berusaha sungguh-sungguh untuk menerima kemampuan-kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah— terutama kemampuan untuk menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah.\* <sup>2</sup> Saya berkata seperti itu karena orang-orang yang mempunyai kemampuan khusus untuk berbicara dalam suatu bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus biasanya tidak menyampaikan sesuatu yang bisa dimengerti oleh orang lain. Melalui Roh Kudus mereka hanya berbicara kepada Allah tentang hal-hal yang hanya dimengerti oleh Allah. <sup>3</sup> Sedangkan orang-orang yang menyampaikan pesan dari Roh Allah, bisa berbicara kepada orang lain untuk menguatkan, memberikan dorongan, dan menghibur mereka. <sup>4</sup> Orang yang berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus, biasanya hanya menguatkan dirinya sendiri. Sedangkan orang yang menyampaikan pesan dari Roh Allah bisa menguatkan seluruh jemaat.

<sup>5</sup> Saya rindu kalian masing-masing mendapat kemampuan khusus untuk berbicara dalam suatu bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus. Tetapi yang saya lebih rindukan adalah supaya setiap kalian bisa menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah.

\* **13:3** dengan bangganya ... Dalam salinan kuno ada perubahan kecil dalam pengejaan kata— sehingga kata itu juga pernah diterjemahkan “untuk dibakar.” Salinan yang paling kuno menggunakan pengejaan “dengan bangganya.”

\* **14:1** menyampaikan pesan yang diterima dari Allah Secara harfiah, ‘profetueute’ yang sering diterjemahkan dengan ‘bernubuat’. TSI menerjemahkan dengan arti yang lebih luas, karena ternyata dalam pasal ini dan bagian-bagian lain di PB bahwa kemampuan khusus tersebut bukan sekedar berbicara tentang hal-hal yang akan terjadi. Lihat Kis. 15:32.

Orang yang menyampaikan pesan seperti itu lebih dibutuhkan dalam jemaat daripada orang yang berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh. Tetapi kemampuan untuk berbicara dalam bahasa lain itu bisa dinilai sama dengan kemampuan menyampaikan pesan dari Roh Allah, asal ada anggota yang mempunyai kemampuan rohani untuk menerjemahkan bahasa lain itu. Karena dengan demikian seluruh jemaat bisa dikuatkan melalui apa yang disampaikan.

<sup>6</sup> Saudara-saudari, percuma saja kalau saya datang kepada kalian dan hanya menggunakan kemampuan khusus untuk berbicara dalam suatu bahasa asing yang kalian tidak mengerti! Saya hanya bisa menolong kalian kalau saya menyampaikan penyingkapan atau pengetahuan dari Allah, atau menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah, atau mengajar kalian dalam bahasa yang kalian mengerti. <sup>7</sup> Hal itu bisa digambarkan dengan alat musik — seperti suling atau gitar. Biar pun alat musik itu bukan manusia yang hidup, tetapi kalau dimainkan asal-asalan, maka orang yang mendengar tidak bisa menangkap lagu apa yang sedang dimainkan. <sup>8</sup> Demikian juga seorang tentara yang bertugas sebagai pemain terompet, kalau dia tidak tahu cara meniup dengan jelas, maka tentara yang lain tidak akan mengerti kalau bunyi terompetnya itu merupakan perintah supaya siap siaga untuk berperang. <sup>9</sup> Demikian juga halnya dengan kamu yang berbicara dalam suatu bahasa lain sesuai pimpinan Roh. Kalau kata-katamu tidak bisa dimengerti, bagaimana kata-katamu itu bisa berguna bagi para pendengar? Kamu seperti berbicara kepada angin saja.

<sup>10</sup> Memang ada banyak sekali bahasa di dunia, dan setiap bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang berarti kepada orang-orang yang menggunakan bahasa itu. <sup>11</sup> Tetapi kalau saya tidak mengerti bahasa seseorang, maka saya menjadi orang asing bagi dia, dan saya juga menganggap dia orang asing. <sup>12</sup> Demikian juga dengan kamu. Karena kamu sangat merindukan kemampuan khusus dari Roh Kudus, sebaiknya kamu berdoa dengan sungguh-sungguh supaya kamu diberikan salah satu kemampuan yang lebih dibutuhkan untuk menguatkan jemaatmu.

<sup>13</sup> Jadi, orang yang mempunyai kemampuan khusus untuk berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh, hendaklah dia berdoa supaya diberikan juga kemampuan untuk menerjemahkan apa yang dia sampaikan dalam bahasa lain itu. <sup>14</sup> Kalau saya berdoa dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus, yang berdoa hanyalah roh saya saja, sedangkan pikiran saya diam. <sup>15</sup> Jadi, saya putuskan untuk melakukan ini: Waktu saya berdoa, saya akan melibatkan roh dan pikiran saya. Dan waktu saya menyanyikan pujian, saya akan melibatkan roh dan pikiran saya. <sup>16</sup> Karena kalau kamu memuji Allah dengan rohmu dengan menggunakan kemampuan berbicara dalam bahasa lain, bagaimana pendengar yang tidak mengerti bisa turut memuji Allah atau mengucapkan “Amin” atas ucapan syukurmu itu? <sup>17</sup> Sekalipun kamu bersyukur kepada Allah dengan cara yang sangat baik, tetapi para pendengar tidak akan dikuatkan.

<sup>18</sup> Saya bersyukur kepada Allah karena — dibanding dengan setiap kalian, saya lebih sering menggunakan kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus kepada saya untuk berbicara dalam bahasa lain. <sup>19</sup> Tetapi dalam pertemuan jemaat, daripada saya mengucapkan ribuan kata-kata dalam bahasa lain itu, lebih baik saya mengucapkan lima kata yang bisa dimengerti — supaya para pendengar dikuatkan oleh ajaran saya.

<sup>20</sup> Saudara-saudari, tentang hal ini janganlah berpikir seperti anak-anak. Tetapi tentang kejahatan — yah, jadilah seperti bayi! Tetapi dalam pemikiranmu tentang hal ini, hendaklah kamu menjadi dewasa! <sup>21</sup> Tentang kemampuan khusus berbicara dalam bahasa lain, bisa dibaca di dalam Firman TUHAN,†  
“Dengan memakai orang-orang yang memusuhi mereka yang berbicara dalam bahasa yang lain—

yaitu suku-suku orang asing,

Aku akan berbicara kepada bangsa Israel yang keras kepala ini,

tetapi mereka tetap tidak akan mendengarkan Aku.”\*<sup>22</sup>

Demikianlah perkataan TUHAN. <sup>22</sup> Dan dari perkataan itu kita tahu bahwa pemakaian kemampuan khusus berbahasa lain lebih cocok didengar oleh orang-orang yang keras kepala dan yang menolak untuk percaya kepada TUHAN, dan kurang berguna bagi orang-orang yang percaya. Sedangkan berbicara atau mengajar sesuai apa yang diterima dari Roh Allah sangat berguna untuk orang yang sudah percaya, dan kurang cocok untuk mereka yang belum percaya. <sup>23</sup> Walaupun begitu, kalau ada beberapa orang yang baru masuk ke dalam pertemuan jemaat ketika kalian semua berbicara dalam berbagai

† 14:21 Firman TUHAN Secara harfiah, “Hukum Taurat.” Dalam bahasa Yunani, kata itu juga dipakai dengan arti luas untuk seluruh Perjanjian Lama. \* 14:21 Yes. 28:11-12

bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus, pastilah mereka berpikir kalian gila. <sup>24</sup> Tetapi seandainya kalian semua sedang menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah dan orang yang belum percaya atau belum mengerti masuk ke dalam pertemuan kalian itu, maka hal-hal yang kalian sampaikan itu akan menyatakan dosa-dosanya, dan dia akan merasa diadili oleh semua yang kalian katakan. <sup>25</sup> Dan hal-hal rahasia yang ada di dalam hatinya akan dinyatakan. Akhirnya dia akan berlutut dan menyembah Allah serta mengaku, “Allah benar-benar bersama kalian.”

*Hendaklah pertemuan jemaat teratur supaya saling menguatkan*

<sup>26</sup> Jadi Saudara-saudari, inilah kesimpulan dari semuanya: Waktu kalian berkumpul, hendaklah kalian masing-masing terlibat sesuai dengan kemampuan khususmu— baik untuk membawa nyanyian, atau mengajar, atau menyampaikan penyingkapan dari Allah, atau berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus, atau menerjemahkan apa yang disampaikan dalam bahasa lain itu. Tujuan dari semuanya itu haruslah untuk saling menguatkan. <sup>27</sup> Kalau ada yang ingin berbicara kepada jemaat dengan menggunakan kemampuan rohani berbahasa lain, maka hanya diperbolehkan dua atau paling banyak tiga orang saja. Hendaklah mereka berbicara satu persatu, dan di antara orang yang hadir harus ada yang bisa menerjemahkan apa yang mereka sampaikan. <sup>28</sup> Kalau tidak ada orang yang mempunyai kemampuan khusus untuk menerjemahkan bahasa lain itu, maka orang yang ingin menggunakan kemampuan berbahasa lain itu tidak diperbolehkan untuk berbicara kepada jemaat dalam pertemuan itu. Biarlah dia hanya memakai kemampuan itu untuk berbicara kepada dirinya sendiri dan kepada Allah.

<sup>29</sup> Tentang orang-orang yang punya kemampuan khusus menyampaikan pesan dari Allah, hanya dua atau tiga orang saja dari mereka yang boleh berbicara dalam satu pertemuan. Dan hendaklah saudara-saudari yang lain juga menilai apa yang mereka katakan. <sup>30</sup> Tetapi kalau Allah menyatakan sesuatu kepada salah satu dari mereka yang hadir, maka orang yang sedang bicara harus diam— supaya pesan Allah disampaikan dengan teratur. <sup>31</sup> Dengan demikian kamu semua yang mempunyai kemampuan menyampaikan pesan dari Allah mendapat kesempatan satu-persatu, supaya semua yang hadir bisa mendapatkan pengajaran dan dikuatkan. <sup>32</sup> Karena setiap orang yang mempunyai kemampuan untuk menyampaikan pesan dari Allah sanggup mengendalikan dirinya dan sabar menunggu kapan mereka menyampaikan berita dari Allah. <sup>33</sup> Karena Allah tidak menginginkan kekacauan, tetapi segala sesuatu yang kita lakukan berdasarkan pimpinan-Nya akan selalu berlangsung dengan tenang.

Sesuai dengan apa yang dilakukan dalam semua ibadah umat Allah, <sup>34</sup> perempuan-perempuan sebaiknya berdiam diri dalam ibadah. Perempuan-perempuan tidak diizinkan langsung berbicara, karena mereka harus terus hormat dan taat kepada pimpinan suami masing-masing— seperti yang dikatakan dalam Hukum Taurat. <sup>35</sup> Kalau seorang perempuan ingin bertanya sesuatu, hendaklah dia bertanya kepada suaminya di rumah, karena perempuan sebaiknya tidak berbicara di dalam ibadah.

<sup>36</sup> Kalau ada di antara kalian yang tidak senang dengan ajaran saya ini, ingatlah bahwa bukan kalian yang pertama menerima ajaran dari Allah, dan bukan kalian saja yang menjadi pengikut Kristus! Biarlah kalian juga mengikuti kebiasaan jemaat-jemaat Kristus di tempat-tempat yang lain. <sup>37</sup> Kalau ada di antara kalian yang merasa bahwa dia mempunyai kemampuan khusus untuk menyampaikan pesan dari Allah atau dipenuhi oleh Roh Allah, biarlah dia mengakui juga bahwa apa yang saya tuliskan ini adalah perintah dari TUHAN. <sup>38</sup> Dan kalau orang itu tidak mengakui ajaran ini, berarti dia tidak mempunyai kemampuan menyampaikan pesan dari Allah— bahkan tidak dipenuhi oleh Roh Allah!

<sup>39</sup> Jadi Saudara-saudari, hendaklah kalian masing-masing berdoa dengan sungguh-sungguh supaya kamu diberikan kemampuan khusus untuk menyampaikan pesan dari Allah. Dan jangan melarang saudara seiman yang lain untuk menggunakan kemampuan khusus untuk berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus. <sup>40</sup> Tetapi semuanya harus dilakukan dengan cara yang baik dan teratur.

## 15

*Hal-hal terpenting dalam Kabar Baik*

<sup>1</sup> Dan sekarang Saudara-saudari, saya ingin mengingatkan kalian tentang Kabar Baik yang sudah saya beritakan kepada kalian. Berita itulah yang sudah kalian terima dan yang sampai sekarang masih terus kalian pertahankan. <sup>2</sup> Dan melalui berita itulah kalian sedang mendapatkan keselamatan— asal kalian terus teguh mempercayai apa yang sudah

saya beritakan kepada kalian masing-masing! Kalau tidak, percuma saja kamu menjadi percaya!

<sup>3</sup> Karena saya sudah menyampaikan kepada kalian berita yang paling penting yang sudah saya terima— yaitu bahwa Kristus Yesus sudah mati untuk menanggung hukuman akibat dosa-dosa kita— seperti yang tertulis dalam Kitab Suci. <sup>4</sup> Sesudah Dia dikuburkan, pada hari yang ketiga Allah menghidupkan Kristus kembali dari kematian — seperti tertulis dalam Kitab Suci. <sup>5</sup> Saya juga menyampaikan bahwa Yesus sudah menampakkan diri-Nya kepada Petrus, lalu kepada kedua belas rasul-Nya.\* <sup>6</sup> Sesudah itu Yesus menampakkan diri kepada lima ratus orang lebih saudara-saudari seiman kita pada waktu yang sama. Sebagian besar dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa orang dari mereka sudah meninggal. <sup>7</sup> Sesudah itu Yesus menampakkan diri kepada adik-Nya yang bernama Yakobus, lalu kepada semua rasul. <sup>8</sup> Dan yang terakhir, Dia juga menampakkan diri kepada saya. Jadi caranya saya menjadi rasul bisa digambarkan seperti bayi yang lahir terlambat— sesudah sepuluh bulan.

<sup>9</sup> Jadi saya memikirkan diri saya sebagai yang paling hina dari semua rasul. Bahkan saya tidak layak disebut rasul, karena saya sudah menganiaya umat Allah sebelum saya percaya kepada Yesus. <sup>10</sup> Tetapi saya menjadi seperti yang sekarang ini hanya karena kebaikan hati Allah. Dan sudah terbukti saya tidak sia-sialah kebaikan hati-Nya itu! Karena saya bekerja keras melebihi rasul-rasul yang lain. Tetapi itu bukan karena kekuatan saya atau karena saya yang terlalu rajin, melainkan karena terdorong oleh kebaikan hati Allah yang ada di dalam diri saya. <sup>11</sup> Jadi, baik saya maupun rasul-rasul lain yang menyampaikan berita keselamatan kepada kalian, berita itulah yang selalu kami sampaikan, dan berita itu jugalah yang sudah kalian percayai.

*Sesudah mati, kita akan hidup kembali*

<sup>12</sup> Jadi, kalau kami para rasul selalu memberitakan bahwa Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian, kenapa ada beberapa orang di antara kalian yang berkata bahwa kita orang-orang percaya tidak akan dihidupkan dari kematian? <sup>13</sup> Karena kalau kita tidak dihidupkan kembali dari kematian, itu berarti Kristus juga tidak pernah hidup kembali dari kematian. <sup>14</sup> Dan sekiranya Kristus tidak pernah dihidupkan kembali, maka sia-sialah berita yang kami sampaikan. Dan keyakinan kalian juga sia-sia saja. <sup>15</sup> Kalau begitu kami juga keliru, karena ternyata kami sudah mengajarkan yang salah tentang Allah. Karena kami sudah memberitakan bahwa Allah sudah menghidupkan Kristus kembali. Padahal— kalau benar bahwa orang-orang mati tidak pernah dihidupkan kembali, maka Allah pun tidak pernah menghidupkan Kristus! <sup>16</sup> Karena kalau benar orang-orang mati tidak akan pernah dihidupkan kembali, berarti Kristus juga tidak pernah dihidupkan kembali. <sup>17</sup> Dan kalau Kristus tidak dihidupkan kembali dari kematian, percuma saja keyakinan kita, dan kita masih hidup di dalam dosa! <sup>18</sup> Demikian juga saudara-saudari kita yang sudah bersatu dengan Kristus dan yang sudah mati. Mereka tidak diselamatkan melainkan sudah binasa! <sup>19</sup> Dan kalau pengharapan kita kepada Kristus hanya untuk kehidupan di dalam dunia ini saja, kitalah yang paling malang di antara semua manusia!

<sup>20</sup> Tetapi sebenarnya Kristus sudah dihidupkan kembali dari antara orang-orang mati! Hal itulah yang menjadi jaminan bahwa orang-orang lain yang sudah mati pasti akan dihidupkan kembali.† <sup>21</sup> Jadi perhatikanlah hal ini: Kuasa kematian menular kepada manusia karena perbuatan satu orang— yaitu Adam. Jadi sekarang oleh karena Satu Orang jugalah— yaitu Yesus, manusia dihidupkan kembali dari kematian. <sup>22</sup> Karena sebagai keturunan Adam, semua manusia mengalami kematian. Tetapi setiap kita yang bersatu dengan Kristus dihidupkan kembali dari kematian. <sup>23</sup> Tetapi proses kehidupan kembali ini terjadi secara bertahap: Pertama Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian sebagai jaminan buat kita. Kemudian pada kedatangan-Nya kembali, kita semua yang sudah menjadi milik Kristus dihidupkan kembali dari kematian. <sup>24</sup> Kemudian terjadilah hal yang terakhir dari semuanya— yaitu waktu Kristus akan membinasakan setiap pemerintahan, kerajaan, dan penguasa yang lain. Sesudah itu Dia akan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Bapa, supaya Allah memerintah sebagai Raja Agung.

<sup>25</sup> Karena Allah sudah menetapkan untuk Kristus “duduk di sebelah kanan” Allah dan memerintah sebagai Raja sampai tiba saat yang Allah sudah janjikan kepada-Nya—

\* **15:5** kedua belas rasul-Nya Paulus menulis “si Dua Belas”— yang sudah menjadi istilah untuk rasul-rasul Yesus. Dia masih menggunakan istilah itu walaupun Yesus tidak menampakkan diri kepada Yudas dari desa Kariot. † **15:20** menjadi jaminan ... Secara harfiah, “hasil (panen) pertama dari yang tertidur (dalam kematian).” Yesus digambarkan seperti hasil panen pertama. Dalam Perjanjian Lama, hasil panen yang pertama diberikan kepada Allah. (Im. 23:9-14) Dalam ayat ini hasil panen pertama merupakan jaminan bahwa pasti masih ada banyak lagi hasil yang akan dipanen.

yaitu, “Aku akan mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.”<sup>26</sup> Musuh terakhir yang akan dibinasakan adalah kuasa kematian. <sup>27</sup> Karena Kitab Suci menuliskan, “Allah sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya.”<sup>28</sup> Dengan tulisan, “Allah sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya,” jelaslah bahwa Allah Bapa sendiri tidak ikut di dalamnya. <sup>28</sup> Tetapi sesudah segala sesuatu berada di bawah kuasa Anak Allah, maka Kristus sendiri yang akan menunjukkan bahwa diri-Nya sendiri juga berada di bawah kuasa Allah Bapa— yaitu Dia yang sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Anak-Nya. Dengan demikian nyatalah bahwa Allah adalah Yang Mahakuasa dan Mahatinggi.

<sup>29</sup> Dan lagi tentang kebangkitan kita orang-orang percaya dari kematian: Kalau memang benar orang-orang mati tidak dihidupkan kembali dari kematian, kenapa pernah ada dari saudara-saudari kita seiman yang minta dibaptis dengan air sekali lagi untuk mewakili bapak atau ibunya yang sudah mati?<sup>29</sup> Sudah jelas saudara-saudari kita itu berpikir bahwa kita sebagai pengikut Kristus juga akan dihidupkan kembali dari kematian. Kalau tidak begitu, kenapa mereka memohon untuk melakukan yang seperti itu? <sup>30</sup> Dan kami rasul-rasul menjadi bukti lagi: Kalau kita tidak akan dihidupkan kembali dari kematian, kenapa setiap saat kami tidak pernah takut menghadapi bahaya? <sup>31</sup> Benar Saudara-saudari, setiap saat saya siap mati! Saya bersumpah bahwa itu benar, dan rasa bangga saya terhadap kalian juga adalah benar! Saya bangga terhadap kalian karena kalianlah bukti pelayanan saya dalam pimpinan Tuhan kita Kristus Yesus. <sup>32</sup> Buat apa saya rela berjuang melawan orang-orang yang sangat ganas di kota Efesus?! Kalau kita manusia hanya mati saja dan tidak pernah dihidupkan kembali, maka akan terjadilah seperti ini, “Marilah kita memuaskan diri kita dengan makanan dan minuman, karena besok kita akan mati.”<sup>33</sup> Tetapi janganlah kalian tertipu oleh orang-orang yang berkata seperti itu! Karena ada peribahasa, “Kalau bergaul dengan orang-orang jahat, nanti kamu akan menjadi seperti mereka.” <sup>34</sup> Jadi, sekarang benar-benarlah sadar! Dan janganlah berbuat dosa lagi! Seharusnya kalian malu, karena sudah jelas bahwa di antara kalian ada beberapa orang yang tidak mengenal Allah.

*Waktu kita dihidupkan kembali, bagaimana dengan tubuh kita*

<sup>35</sup> Tetapi sering ada pertanyaan, “Bagaimana orang mati akan dihidupkan kembali? Waktu kita dihidupkan, seperti apakah tubuh kita nanti?” <sup>36</sup> Pertanyaan itu adalah pertanyaan bodoh. Bibit tanaman yang ditanam pertama mengalami kematian supaya bisa tumbuh dan hidup kembali. <sup>37</sup> Dan kalau kamu menanam suatu tanaman, yang kamu tanam bukanlah semua bagian tanaman yang masih tumbuh. Tetapi yang ditanam adalah bizinya— seperti biji gandum atau biji-bijian yang lain. <sup>38</sup> Sesudah ditanam, Allah selalu memberikan tubuh kepada bibit itu sesuai dengan yang ditetapkan-Nya untuk setiap jenis bibit. <sup>39</sup> Ada bermacam-macam tanaman, begitu juga ada perbedaan antara badan manusia dengan badan makhluk hidup yang lain— seperti binatang, burung, dan ikan. <sup>40</sup> Begitu juga benda-benda yang ada di bumi berbeda dengan benda-benda yang ada di langit. Dan keindahan benda-benda di langit berbeda dengan keindahan benda-benda di bumi. <sup>41</sup> Keindahan matahari berbeda dengan keindahan bulan. Dan setiap bintang keindahan cahayanya berbeda-beda.

<sup>42</sup> Demikian juga akan ada perubahan tubuh yang kita akan alami pada saat kita dihidupkan kembali! Tubuh kita yang dikuburkan akan hancur seperti bibit yang ditanam, tetapi tubuh yang diberikan kepada kita ketika kita dihidupkan kembali tidak bisa hancur lagi! <sup>43</sup> Ketika tubuh kita dikuburkan— seperti bibit yang ditanam, kelihatannya hina dan lemah. Tetapi ketika dihidupkan kembali, menjadi tubuh surgawi yang mulia dan mempunyai kuasa! <sup>44</sup> Tubuh yang digambarkan seperti bibit yang ‘ditanam’ itu adalah tubuh jasmani. Tetapi yang dihidupkan kembali adalah tubuh rohani.

Tentu saja, kalau ada tubuh jasmani, berarti tubuh rohani juga harus ada. <sup>45</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Manusia yang pertama— yaitu Adam, menjadi makhluk

✧ 15:25 Mzm. 110:1; Mat. 22:44; Kis. 2:34-35; Ibr. 1:13 ✧ 15:27 Mzm. 8:6 † 15:29 dibaptis ... yang sudah mati Secara harfiah, “dibaptis untuk pihak orang mati.” Kemungkinan besar maksudnya adalah dibaptis untuk anggota keluarganya yang sudah meninggal sebelum mereka sempat mendengar tentang Yesus. Anggota keluarga orang-orang seperti itu pasti berpikir seperti ini, “Aduh! Bapak saya sudah percaya Raja Penyelamat akan datang, jadi dia pasti menjadi pengikut Yesus kalau dia mendapat kesempatan.” Paulus menggunakan contoh ini yang pernah dibuat oleh orang Kristen yang pertama sebagai bukti bahwa orang Kristen itu memang percaya akan dihidupkan kembali dari kematian. Tetapi Paulus tidak bermaksud supaya orang Kristen zaman sekarang melakukan baptisan seperti itu.

✧ 15:32 Yes. 22:13; 56:12

yang hidup.” Tetapi Orang yang seperti Adam yang terakhir<sup>S</sup>— yaitu Kristus, adalah Roh yang memberi hidup.<sup>46</sup> Dari contoh itu kita bisa lihat bahwa yang pertama datang adalah makhluk jasmani, kemudian barulah makhluk rohani. <sup>47</sup> Manusia yang pertama— yaitu Adam, diciptakan dari debu tanah, sedangkan Dia yang digambarkan sebagai Adam kedua— yaitu Kristus, berasal dari surga. <sup>48</sup> Begitu juga kita manusia duniawi mempunyai tubuh duniawi seperti Adam. Dan semua orang yang menjadi warga kerajaan surga diberikan tubuh seperti tubuh Dia yang berasal dari surga. <sup>49</sup> Sekarang kita hidup menurut gambar manusia pertama yang berasal dari debu tanah. Begitu juga nanti kita diubah menjadi manusia yang baru sesuai dengan gambar Dia yang berasal dari surga.

<sup>50</sup> Saudara-saudari, ini penting untuk dimengerti: Tubuh jasmani kita yang terdiri dari daging dan darah tidak bisa menjadi warga kerajaan Allah. Tubuh kita ini yang menuju kematian tidak bisa masuk ke tempat yang selama-lamanya. <sup>51</sup> Perhatikanlah! Karena sekarang saya mau bukakan suatu rahasia kepada kalian: Kita tidak akan mati semuanya, tetapi setiap kita akan diubah! <sup>52</sup> Hal itu akan terjadi sesaat saja atau hanya dalam sekejap mata, dan kita semua akan diubah. Dan kejadian itu akan terjadi ketika terdengar bunyi terompet terakhir. Saat itu semua orang yang percaya penuh yang sudah mati akan dihidupkan kembali dengan tubuh yang baru— yaitu tubuh yang tidak bisa mengalami kematian lagi, dan setiap kita yang masih hidup pada waktu kejadian itu langsung diubah menjadi seperti mereka. <sup>53</sup> Perubahan yang kita alami nanti bisa digambarkan seperti pada waktu kita mengganti pakaian. Karena tubuh yang bisa mati itu akan diganti dengan tubuh yang tidak bisa mati. <sup>54</sup> Jadi, waktu tubuh kita yang bisa mati itu diganti dengan tubuh yang tidak bisa mati, tepatlah Firman yang tertulis ini, “Kuasa kematian sudah dikalahkan, dan kita sudah menang!”<sup>55</sup>

<sup>55</sup> “Hei maut, kami tidak takut kepadamu lagi!

Hei maut, kamu tidak berkuasa lagi untuk menyakiti kami!”<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Kuasa maut untuk menyakiti berasal dari dosa. Dan Hukum Taurat sering menjadi pendorong sehingga manusia menjadi budak dari kuasa dosa.\* <sup>57</sup> Tetapi kita bersyukur kepada Allah, karena melalui Tuhan kita Kristus Yesus, kita diberi kemenangan!

<sup>58</sup> Oleh karena itu, Saudara-saudari yang saya kasih, bertahanlah! Apa pun tidak boleh mengguncangkan keyakinanmu! Berikanlah dirimu sepenuhnya kepada pekerjaan pelayanan Tuhan Yesus, karena kita tahu— dengan pimpinan Tuhan, apa saja yang kita kerjakan tidak akan pernah sia-sia.

## 16

### *Bantuan untuk saudara-saudari seiman*

<sup>1</sup> Dan sekarang saya mau memberi petunjuk tentang dana yang sedang dikumpulkan untuk umat Allah yang berada di provinsi Yudea. Saya mau memberi nasihat yang sama seperti yang saya berikan kepada jemaat-jemaat di Galatia: <sup>2</sup> Setiap hari Minggu,\* hendaklah kalian masing-masing memisahkan sejumlah uang dari penghasilan yang TUHAN berikan kepadamu. Kumpulkanlah uangmu itu lalu simpanlah dengan aman, sehingga kamu tidak perlu mengumpulkan uang lagi pada waktu saya datang. <sup>3</sup> Ketika saya datang, kita akan mengutus beberapa orang yang kalian pilih sendiri untuk membawa pemberian itu ke Yerusalem. Mereka juga akan membawa surat pengantar. <sup>4</sup> Atau kalau kalian rasa lebih baik, saya juga akan ikut pergi bersama mereka.

### *Rencana Paulus*

<sup>5</sup> Dalam perjalanan menuju kalian, saya berencana melewati provinsi Makedonia. <sup>6</sup> Mungkin saya akan tinggal beberapa waktu bersama kalian— bahkan sampai akhir musim dingin. Dengan begitu, kalian bisa menolong saya melanjutkan perjalanan ke mana pun saya pergi. <sup>7</sup> Karena saya tidak mau sebentar saja mengunjungi kalian. Saya berharap saya bisa tinggal lebih lama bersama kalian— kalau TUHAN menghendaki. <sup>8</sup> Tetapi saya akan tinggal di Efesus sampai hari raya Pentakosta. <sup>9</sup> Saya memutuskan seperti itu karena kesempatan untuk berhasil menyampaikan berita keselamatan terbuka lebar bagi saya di sini. Tetapi banyak juga orang yang menentang pekerjaan saya itu.

<sup>10</sup> Kalau Timotius mengunjungi kalian, usahakanlah supaya dia tidak perlu kuatir tentang apa pun selama dia bersama kalian, karena dia bekerja untuk TUHAN— sama seperti saya. <sup>11</sup> Jadi jangan sampai ada yang merendahkan dia. Tetapi kalian tolonglah

<sup>S</sup> **15:45** Adam Nama Adam artinya ‘manusia’. Di sini ‘Adam yang terakhir’ menunjuk kepada Kristus sebagai ‘Manusia Surgawi’. \* **15:45** Kej. 2:7 \* **15:54** Yes. 25:8 \* **15:55** Hos. 13:14 \* **15:56** Hukum Taurat ... kuasa dosa Paulus menjelaskan maksud kalimat ini dalam Rom. 5:13 dan Rom. 7:7-25. \* **16:2** hari Minggu Secara harfiah, ‘hari pertama setiap minggu.’

dia dalam perjalanannya dengan berkat yang ada pada kalian, sehingga dia bisa kembali kepada saya dengan selamat. Karena saya menantikan dia bersama dengan saudara-saudara seiman yang lain yang akan ikut bersama dia.

<sup>12</sup> Sekarang tentang saudara kita Apolos: Saya sungguh-sungguh mendesak dia supaya dia bersama saudara-saudara yang lain itu datang mengunjungi kalian. Tetapi dia menolak untuk datang sekarang. Dia akan mencari kesempatan yang baik untuk mengunjungi kalian.

*Paulus mengakhiri suratnya*

<sup>13</sup> Waspadalah. Teruslah percaya penuh kepada Kristus. Berjuanglah dengan berani demi Yesus, dan tetaplah berpegang kepada Dia. <sup>14</sup> Hendaklah kamu melakukan segala sesuatu dengan mengasihi sesamamu.

<sup>15</sup> Kalian tahu bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang yang pertama percaya kepada Yesus di Akaya. Dan mereka sudah merelakan diri untuk melayani umat Allah. Karena itu Saudara-Saudari, saya mohon supaya kalian <sup>16</sup> menaati mereka dan semua orang lain yang bekerja keras seperti mereka dalam pekerjaan pelayanan TUHAN.

<sup>17</sup> Saya senang sekali atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akaikus. Dulu saya merasa kesepian karena kalian semua tidak bersama saya. Tetapi sekarang, dengan mereka ada di sini, saya merasa seperti bersama kalian lagi. <sup>18</sup> Mereka sudah menghiburkan dan menguatkan hati saya — sebagaimana mereka sering lakukan di antara kalian. Biarlah kalian selalu menghargai orang-orang seperti mereka.

<sup>19</sup> Jemaat-jemaat yang di sini di Asia menyampaikan salam kepada kalian. Akwila dan Priskila menyampaikan salam penuh kasih dalam Tuhan Yesus kepada kalian. Juga jemaat yang selalu berkumpul di rumah mereka menyampaikan salam kepada kalian. <sup>20</sup> Semua saudara-saudari seiman di sini menyampaikan salam kepada kalian. Dan sesudah kalian membaca surat ini, sebagai umat yang sudah disucikan oleh Allah, hendaklah kalian saling memberi salam dengan penuh kasih<sup>†</sup> satu sama lain.

<sup>21</sup> Saya, Paulus, menuliskan salam terakhir saya ini dengan tangan saya sendiri.

<sup>22</sup> Biarlah semua orang yang tidak mengasihi Tuhan Yesus menerima hukuman yang berat dari Dia!

Datanglah, ya Tuhan Yesus!<sup>‡</sup>

<sup>23</sup> Doa saya, Tuhan Yesus akan selalu baik hati kepada kalian.

<sup>24</sup> Saya juga mengasihi kalian semua yang bersatu dengan Kristus Yesus.

---

<sup>†</sup> 16:20 disucikan ... salam dengan penuh kasih Secara harfiah, “ciuman kudus.” <sup>‡</sup> 16:22 Datanglah, ya Tuhan Yesus Secara harfiah Paulus menggunakan satu kata dalam bahasa Ibrani/Aram— yaitu “maranatha.”

## Surat Paulus yang kedua kepada jemaat Korintus

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman jemaat Allah di Korintus dan semua umat Allah di seluruh daerah Akaya:

Salam dari Paulus, yang menjadi seorang rasul Kristus Yesus atas kehendak Allah, dan dari Timotius— saudara kita dalam Kristus.

<sup>2</sup> Doa saya, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita.

*Paulus bersyukur kepada Allah*

<sup>3</sup> Terpujilah Allah!— yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, Bapa yang penuh belas kasihan, dan Dia yang selalu menguatkan kita! <sup>4</sup> Dialah yang menguatkan\* kami sehingga kami sanggup menghadapi setiap penderitaan yang kami alami. Karena dengan kami kuat, kami bisa menguatkan orang lain yang mengalami bermacam-macam penderitaan. Mereka dikuatkan ketika kami bersaksi kepada mereka bagaimana Allah sudah menguatkan kami lewat penderitaan yang kami alami. <sup>5</sup> Karena seperti Kristus menderita di dunia ini, kita yang melayani Dia juga menderita. Dan kalau kita semakin menderita bagi Kristus, Dia juga semakin menguatkan kita supaya kita bisa menguatkan orang lain. <sup>6</sup> Contohnya, kalau kami dibuat menderita, hal itu adalah untuk menguatkan kalian dan demi keselamatan kalian juga. Dan ketika Kristus menguatkan kami, hal itu juga memberikan kekuatan kepada kalian, sehingga kalian bertahan dengan sabar waktu kalian mengalami penderitaan seperti yang kami alami. <sup>7</sup> Besar harapan kami terhadap kalian, karena kami tahu bahwa kalian juga menderita— sama seperti kami menderita. Maka kalian juga pasti akan dikuatkan oleh-Nya— seperti kami selalu dikuatkan.

<sup>8</sup> Saudara-saudari, kami mau supaya kalian tahu tentang penganiayaan yang kami alami di provinsi Asia. Kami mendapat beban yang berat di sana melebihi kekuatan kami— sampai kami putus asa atas hidup kami. <sup>9</sup> Bahkan waktu itu kami berpikir, “Kami akan segera dibunuh!”— sepertinya kami sudah dihukum mati. Hal itu terjadi supaya kami tidak mengandalkan kekuatan kami sendiri, tetapi mengandalkan Allah yang menghidupkan kembali orang mati. <sup>10</sup> Dialah yang sudah melepaskan kami dari bahaya kematian yang sangat mengerikan itu. Dan kami terus berharap penuh kepadanya untuk terus menyelamatkan kami. <sup>11</sup> Pertolongan itu terjadi karena kalian masing-masing terus menopang kami di dalam doa-doamu. Dan Allah akan terus menolong kami sebagai jawaban atas doa dari banyak orang, sehingga banyak orang akan bersyukur kepada-Nya.

*Perubahan rencana Paulus*

<sup>12</sup> Inilah yang kami banggakan, dan dengan segenap hati saya berkata bahwa ini benar: Dalam segala hal yang sudah kami lakukan di dunia ini, kami melakukannya dengan hati nurani yang jujur dan murni yang berasal dari Allah. Dan hal itu semakin nyata dalam pekerjaan yang kami lakukan bersama dengan kalian. Kami melakukannya berdasarkan kebaikan hati Allah— bukan berdasarkan hikmat dunia ini. <sup>13-14</sup> Yang kami tuliskan kepada kalian hanyalah hal-hal yang bisa kalian baca dan mengerti. Tetapi seperti yang kalian sudah mengerti sebagian tentang kami, saya berharap kalian juga akan mengerti lebih dalam tentang kami. Dengan demikian pada hari Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali, saya berharap kalian juga bangga karena kami yang sudah mengerjakan pelayanan di antara kalian— seperti kami juga bangga terhadap kalian!

<sup>15-16</sup> Maka dengan harapan penuh untuk bisa datang dan melayani kalian, saya sudah merencanakan untuk mengunjungi kalian dalam perjalanan ke Makedonia, dan juga dalam perjalanan pulang. Saya merencanakan seperti itu supaya kalian mendapat berkat dua kali lipat dan untuk memberikan kesempatan kepada kalian untuk mengutus saya ke Yudea. <sup>17</sup> Tetapi saya harus mengubah rencana itu. Waktu kalian mendengar hal itu, apakah kalian pikir rencana saya asal-asalan saja? Atau mungkin kalian berpikir bahwa saya membuat rencana seperti orang duniawi— yaitu orang yang tidak bisa dipercaya karena rencananya sering asal-asalan, sebentar berkata “Rencana ini, ya” dan sebentar lagi berkata “Rencana ini, tidak.”

\* **1:4** menguatkan menerjemahkan kata ‘parakaleo’ dalam bahasa Yunani. Kata ini sering dipakai dalam surat ini. TSI biasanya menerjemahkan kata ini dengan ‘menguatkan’, tetapi artinya bisa juga menghibur, mendorong, mengajar, dan mengajar.



<sup>18</sup> Demi Allah yang selalu setia, saya berjanji kepada kalian bahwa sikap saya tidak seperti itu! <sup>19</sup> Karena sesuai dengan berita keselamatan tentang Anak Allah kita Kristus Yesus, rencana-Nya tidak pernah asal-asalan! Berita tentang Dia yang Silas,<sup>†</sup> Timotius, dan saya sendiri beritakan bahwa Yesus bukan Orang yang sebentar berkata “Ya” dan sebentar lagi berkata “Tidak.” Dia bukan orang yang seperti itu! Dia sungguh sangat layak dipercaya! <sup>20</sup> Karena bagi kita yang sudah bersatu dengan Dia, Kristus sendiri yang sudah membuktikan bahwa Allah akan selalu setia menepati janji-Nya kepada umat-Nya. Dan karena itulah di dalam Kristus kita juga bersyukur serta memuliakan Allah dan berkata “Amin!” <sup>21</sup> Allah sendirilah yang menambah bukti atas kesetiaan-Nya. Dia menguatkan kalian dan menguatkan kami supaya kita tetap berdiri teguh sebagai pengikut Kristus, dan Dia yang sudah mengurapi kita dengan Roh-Nya sehingga kita sanggup melayani Dia. <sup>22</sup> Roh Kudus yang ada di dalam diri kita masing-masing menjadi seperti cap atau tanda yang menunjukkan bahwa kita sudah resmi menjadi milik Allah, dan Roh itulah yang menjamin bahwa Allah akan memenuhi semua janji-Nya kepada kita.

<sup>23</sup> Tetapi sekarang di hadapan Allah saya berjanji bahwa apa yang saya sampaikan ini benar: Adapun alasan saya untuk tidak kembali ke Korintus pada waktu itu karena saya tidak mau kunjungan saya membuat hati kalian semakin sedih dan malu karena masalah dalam jemaat belum dibereskan. <sup>24</sup> Maksud saya dan rasul Kristus yang lain bukan untuk memerintahkan kalian jemaat Korintus bagaimana caranya kalian masing-masing menjalankan keyakinanmu. Kami yakin bahwa setiap kalian akan terus berdiri teguh dalam keyakinanmu. Kami hanya mau bekerjasama dengan kamu supaya kamu semakin bersukacita karena hidup sesuai dengan keyakinanmu itu.

## 2

<sup>1</sup> Oleh karena itu saya putuskan untuk tidak lagi membuat hati kalian sedih pada waktu saya datang kembali mengunjungi kalian. <sup>2</sup> Karena kalau saya datang dan membuat hati kalian sedih maka saya pun akan lebih sedih, jadi siapa lagi yang akan menghibur saya selain kalian yang sudah saya buat sedih?! <sup>3</sup> Karena itulah saya menuliskan tentang perkara itu di dalam surat saya yang lalu, supaya ketika saya datang, kalian tidak membuat saya sedih. Karena seharusnya kalianlah yang menjadi sumber sukacita saya! Dan saya yakin, ketika saya tiba, kalian semua akan baik-baik saja, sehingga saya akan bersukacita, dan kalian juga akan ikut merasa sukacita. <sup>4</sup> Jadi dengan hati yang berat dan hati yang hancur dan juga dengan air mata yang terus mengalir saya menulis surat saya yang dulu kepada kalian. Saya tidak bermaksud membuat kalian sedih, tetapi supaya kalian tahu betapa besarnya kasih saya kepada kalian!

### *Maafkanlah orang yang bersalah*

<sup>5</sup> Saudara kita yang saya bicarakan dalam surat saya itu, kesalahannya lebih mengecewakan kalian daripada saya. Supaya tidak melebihi-lebihkan keadaannya, ada di antara kalian yang hanya sedikit merasa kecewa, tetapi ada yang sangat dikecewakan. <sup>6</sup> Sesuai dengan nasihat saya, hukuman yang diberikan kepadanya oleh sebagian besar dari kalian sudah cukup. <sup>7</sup> Jadi sekarang biarlah kalian memaafkan dan menguatkan saudara kita itu. Hal itu akan menolong dia supaya tidak tenggelam dalam kesedihan. <sup>8</sup> Oleh karena itu, sekarang saya mohon kalian menunjukkan kepadanya bahwa kalian masih mengasihinya. <sup>9</sup> Dalam surat yang dulu itu kepada kalian, alasan saya menulis tentang perkara itu adalah untuk menguji hati kalian. Saya mau melihat apakah kalian tetap taat biar pun kalian mengalami perkara yang sulit. <sup>10</sup> Waktu kalian memaafkan saudara kita itu, biarlah kalian tahu saya juga sudah memaafkan dia. Belum tentu dia bersalah kepada saya, tetapi di hadapan Kristus saya sungguh-sungguh memaafkan dia, karena itu demi kesatuan kita semua. <sup>11</sup> Dengan cara saling memaafkan akan lebih baik bagi kita, supaya kita tidak tertipu oleh iblis. Karena kita bukan orang bodoh yang tidak tahu rencana-rencana iblis!

### *Kekhawatiran Paulus di Troas*

<sup>12</sup> Ketika saya tiba di Troas dalam rangka memberitakan Kabar Baik tentang Kristus, TUHAN membuka kesempatan baik bagi saya. <sup>13</sup> Tetapi saya tidak bisa tenang di situ, karena saya tidak bertemu dengan saudara kita Titus. Jadi saya mengucapkan selamat tinggal kepada pengikut-pengikut Kristus yang ada di sana dan pergi ke Makedonia.

### *Kemenangan melalui Kristus*

<sup>14</sup> Tetapi syukur kepada Allah, karena Dia yang selalu memimpin kami hamba-hambanya ke dalam kemenangan melalui kuasa Kristus. Allah memakai kami untuk memperkenalkan Kristus kepada semua orang di mana saja, jadi pelayanan kami seperti

<sup>†</sup> 1:19 Silas Secara harfiah, “Silwanus.”

bau harum wangi-wangian yang tercium ke mana-mana. <sup>15</sup> Bagi Allah, pelayanan kami seperti persembahan yang harum baunya, karena kami mempertaruhkan hidup kami demi mengabarkan berita tentang Anak-Nya. Dan bagi orang-orang yang sedang ikut jalan keselamatan, pelayanan kami juga seperti bau yang harum. Tetapi tanggapan orang-orang yang ikut jalan menuju kebiasaan sangat berbeda. <sup>16</sup> Bagi mereka, pelayanan kami seperti bau bangkai busuk yang sangat menjijikkan. Tetapi bagi orang-orang yang sedang diselamatkan, pelayanan kami seperti bau harum dari surga yang memberi hidup. Sebenarnya ini adalah tanggung jawab yang sangat berat bagi setiap kita yang mau melayani Kristus! <sup>17</sup> Banyak guru palsu yang menjadikan berita dari Allah sebagai barang yang bisa dijual demi keuntungan pribadi. Tetapi kami tidak seperti mereka! Kami tahu bahwa Allahlah yang mengutus kami dan bahwa pelayanan yang kami kerjakan terbuka di mata-Nya. Karena itulah kami sungguh-sungguh hanya mengandalkan Kristus dalam memberitakan berita keselamatan yang dari Allah.

### 3

#### *Sifat-sifat para hamba Allah*

<sup>1</sup> Mengenai hal yang saya tulis di atas, jangan sampai kalian pikir bahwa kami juga membanggakan diri seperti guru-guru palsu itu. Kami tidak seperti mereka yang memerlukan surat pengantar untuk memperkenalkan pelayanan mereka kepada jemaat baru. <sup>2-3</sup> Karena kalianlah yang merupakan surat pengantar kami! Waktu orang-orang memperhatikan cara hidup kalian, kalian menjadi seperti surat Kristus yang bisa diketahui dan dibaca oleh semua orang. Surat itu ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh Allah yang hidup. Dan surat itu tidak diukir pada batu,\* tetapi di dalam hati kalian. Tetapi karena kami yang memperkenalkan Kristus kepada kalian, TUHAN juga mengukir nama kalian di dalam hati kami. <sup>4</sup> Kami bisa berbicara seperti itu karena Kristuslah yang memberikan keyakinan itu kepada kami di hadapan Allah. <sup>5</sup> Maksud saya bukan untuk mengatakan bahwa kami bisa melayani Allah karena kemampuan kami sendiri. Bukan! Tetapi Allahlah yang memampukan kami untuk melayani Dia. <sup>6</sup> Karena Dialah yang memampukan kami sebagai hamba untuk menyampaikan berita tentang sebuah perjanjian yang baru dengan-Nya— yang tidak didasarkan pada peraturan dan hukum yang tertulis, melainkan pada Roh Allah. Menjalankan peraturan lama dan hukum tertulis itu tidak membuat kita hidup tetapi membawa kita kepada kematian. Sedangkan Roh Allah membawa kita kepada kehidupan!

#### *Perjanjian yang baru lebih mulia dari perjanjian yang lama*

<sup>7</sup> Memang perjanjian<sup>†</sup> yang lama diukir pada batu dan disertai dengan kemuliaan Allah. Tetapi biar pun begitu, perjanjian tersebut membawa kita kepada kematian. Pada waktu perjanjian itu diberikan, sinar kemuliaan terpancar dari muka Musa, sehingga orang Israel tidak bisa terus memandang wajahnya. Tetapi sinar kemuliaan itu hanya sementara saja. <sup>8</sup> Jadi, kalau perjanjian yang lama disertai dengan kemuliaan, tentu lebih mulia lagi kemuliaan perjanjian yang baru yang berasal dari Roh Allah! <sup>9</sup> Maksud saya adalah: Kalau perjanjian yang lama— yang membawa hukuman kepada kita, mempunyai kemuliaan, tentu lebih mulia lagi kemuliaan dari perjanjian yang baru yang membuat kita dibenarkan di hadapan Allah. <sup>10</sup> Sebenarnya perjanjian yang lama itu— yang dulu dianggap mulia, sekarang tidak begitu mulia lagi kalau dibandingkan dengan perjanjian yang baru— yang jauh lebih mulia. <sup>11</sup> Karena kalau perjanjian yang lama— yang sekarang diganti dengan yang baru, diberikan dengan kemuliaan, maka perjanjian yang selamanya pastilah mempunyai kemuliaan yang lebih mulia.

<sup>12</sup> Oleh karena kami sangat yakin akan apa yang kita harapkan dari Allah, maka kami berani sekali memberitakan tentang perjanjian yang baru ini. <sup>13</sup> Kami tidak seperti Musa yang menutupi mukanya dengan kain supaya orang-orang Israel tidak bisa melihat sinar kemuliaan itu sedang menghilang. <sup>14</sup> Tetapi pikiran nenek moyang orang Israel sudah tertutup. Bahkan sampai sekarang pun, ketika anak-anak mereka membaca buku Perjanjian Lama, seperti halnya kain selubung itu masih menutupi pikiran mereka sehingga mereka tidak bisa mengerti apa maksudnya. Karena kain selubung itu hanya bisa disingkirkan ketika seseorang percaya kepada Kristus. <sup>15</sup> Tetapi kasihan, sampai hari ini ketika mereka membaca Hukum Musa, seperti masih ada kain yang menutupi pikiran mereka. <sup>16</sup> Akan tetapi ketika seseorang bertobat dan mengikut Tuhan Yesus, maka kain itu akan Allah singkirkan dari pikirannya. <sup>17</sup> Dan sinar kemuliaan yang memancar dari

\* **3:2-3** batu Paulus membandingkan dengan hukum Taurat yang diberikan Allah kepada Musa, yang tertulis pada loh batu (Kel. 24:12; 25:16). † **3:7** Perjanjian Dalam ayat 7-11 secara harfiah disebut, "Pelayanan."

Tuhan Yesus kepada kita menggambarkan Roh Kudus. Dan di mana ada Roh Tuhan, di situ ada kebebasan dari peraturan dan hukum yang lama itu.<sup>18</sup> Jadi, dengan muka yang tidak lagi berselubung, kita semua memandang kepada Tuhan dan memancarkan kemuliaan-Nya. Kita menjadi seperti cermin! Dengan demikian Tuhan Yesus— yaitu oleh Roh-Nya, mengubah kita sehingga kita menjadi semakin sempurna memancarkan kemuliaan-Nya.

## 4

### *Harta rohani dalam bejana tanah liat*

<sup>1</sup> Allah memberikan tugas pelayanan ini kepada kami hanya oleh karena kebaikan hati-Nya. Oleh karena itulah kami tidak pernah putus asa!<sup>2</sup> Kami sama sekali tidak mau terlibat dalam gerakan agama yang dilakukan secara diam-diam, dan semua sifat hidup yang memalukan. Kami tidak menggunakan cara yang licik dan tidak mengubah ajaran Allah untuk menyenangkan manusia. Sebaliknya kami tetap mengajarkan hal-hal yang benar dengan terus terang. Dan secara terus terang pula kami mau menunjukkan kepada orang lain siapa kami sebenarnya. Dengan begitu mereka bisa menilai kami sesuai dengan hati nurani mereka di hadapan Allah.<sup>3</sup> Kalau Kabar Baik yang kami beritakan tidak masuk akal bagi sebagian orang karena pikiran mereka seperti masih tertutup dengan kain selubung tersebut, nyatalah bahwa mereka itu adalah orang yang menuju kebinasaan.<sup>4</sup> Karena penguasa\* dunia ini sudah membuat buta mata hati mereka, sehingga mereka tidak bisa melihat sinar kemuliaan yang ada di dalam Kabar Baik tentang Kristus— yang mencerminkan semua sifat Allah! Karena itu mereka tidak percaya kepada Kabar Baik dari Allah itu.

<sup>5</sup> Karena berita yang kami beritakan bukanlah tentang diri kami sendiri! Tetapi yang kami beritakan adalah bahwa Kristus Yesus adalah Penguasa hidup kita, dan kami hanyalah pelayan yang hina untuk kalian karena kehendak Yesus.<sup>6</sup> Karena Allah yang sudah berkata, “Dari dalam kegelapan hendaklah terang memancarkan sinarnya.” Dialah yang sudah memancarkan terang-Nya di dalam hati kita supaya kita bisa mengerti dan melihat kemuliaan Allah yang terpancar dari wajah Kristus.<sup>7</sup> Tetapi harta rohani yang indah itu sudah diisi di dalam diri kita yang hanya seperti bejana-bejana tanah liat. Dengan begitu sudah nyata bahwa kuasa yang luar biasa itu berasal dari Allah— bukan dari diri kita sendiri.

<sup>8</sup> Karena itu, biarpun kami sering kali ditindas dari segala arah, tetapi kami tidak hancur! Biarpun kami sering tidak tahu jalan keluar dari masalah yang kami hadapi, tetapi kami tidak pernah putus asa!<sup>9</sup> Ketika kami dianiaya, kami tetap yakin bahwa Allah tidak akan meninggalkan kami sendirian. Dan biarpun kami sering dipukuli dan berulang kali dibanting ke tanah, tetapi Allah selalu menolong kami sehingga kami tidak sampai mati.<sup>10</sup> Jadi melalui penderitaan yang kami alami secara badani, kami menunjukkan bahwa kami bersatu dengan Yesus dalam kematian-Nya. Dengan demikian kuasa kehidupan Yesus juga terlihat dalam tubuh kami.<sup>11</sup> Ya, memang kami masih hidup! Tetapi karena melayani Yesus, hidup kami selalu terancam. Hal itu terjadi kepada kami supaya kuasa kehidupan Yesus juga bisa terlihat dalam tubuh kami yang fana ini.<sup>12</sup> Jadi, biarpun hidup kami selalu terancam, tetapi hal itu membawa kehidupan kepada kalian!

<sup>13</sup> Dalam Kitab Suci tertulis, “Saya percaya, maka saya bersaksi.”<sup>13</sup> Kami pun mempunyai keyakinan yang sama:<sup>†</sup> Kami percaya, maka kami bersaksi.<sup>14</sup> Kami berani bersaksi karena kami tahu bahwa Allah yang sudah menghidupkan kembali Tuhan Yesus dari kematian juga akan menghidupkan kami kembali dari kematian, supaya kami bisa hidup bersama Yesus. Dan akhirnya kami dan kalian akan berdiri di hadapan Allah.<sup>15</sup> Jadi semua hal yang kami alami itu terjadi demi kebaikan kalian! Ternyata Allah menghendaki penderitaan kami itu supaya berita tentang kebaikan hati-Nya semakin disebarluaskan kepada banyak orang, sehingga semakin melimpah ucapan syukur kepada-Nya. Dengan begitu Allah semakin dimuliakan.

### *Hidup berdasarkan keyakinan*

<sup>16</sup> Karena itu kami tidak putus asa! Biarpun secara badani kami semakin lemah, tetapi secara rohani kami terus diperbarui setiap hari!<sup>17</sup> Karena semua kesusahan yang kami alami sekarang hanyalah sementara dan sebenarnya boleh dianggap ringan. Tetapi justru kesusahan itu sedang menghasilkan bagi kami kemuliaan surgawi yang akan tahan untuk

\* 4:4 Penguasa dunia ini Secara harfiah, “dewa dunia ini,” maksudnya iblis. ☆ 4:13 Mzm. 116:10 † 4:13 keyakinan yang sama Secara harfiah, “roh keyakinan.” Kata ‘roh’ di sini bukan menunjukkan Roh Kudus, tetapi menunjukkan sifat pikiran.

selama-lamanya dan yang tidak bisa dibandingkan dengan apa pun! Karena begitu mulianya, maka semua penganiayaan dan penderitaan yang sekarang kami alami tidak perlu dipikirkan lagi! <sup>18</sup>Jadi, sekarang kami memikirkan hal-hal yang tidak kelihatan, dan hal-hal yang kelihatan kami tidak pikirkan. Karena yang kelihatan hanya sementara saja, tetapi yang tidak kelihatan tahan sampai selama-lamanya.

## 5

<sup>1</sup> Saya berkata seperti itu karena kita tahu bahwa tubuh duniawi kita seperti tenda yang dipakai untuk sementara saja, lalu binasa. Tetapi ketika hal itu terjadi, Allah sudah menyediakan tubuh surgawi bagi kita— yaitu tubuh seperti rumah yang tidak dibangun oleh manusia dan yang tetap ada sampai selama-lamanya. <sup>2</sup> Karena dalam tenda kita yang kita diami sekarang ini, kita sering mengeluh. Karena itulah kita sangat merindukan tubuh surgawi— yang akan kita pakai seperti memakai pakaian baru. <sup>3-4</sup> Jadi selama kita masih tinggal di dalam tubuh duniawi ini, kita mengeluh karena kita merasakan tubuh ini seperti beban yang berat. Tetapi bukan kemauan kita untuk melepaskan tubuh duniawi ini dan hidup seperti roh tanpa badan. Kita ingin segera memakai tubuh surgawi. Kalau hal itu terjadi, tepatlah Firman Allah yang berkata, “Kuasa kematian sudah dikalahkan”\* oleh kuasa kehidupan. <sup>5</sup> Hal itu sudah Allah sediakan bagi kita! Dan Dia memberikan Roh-Nya kepada kita untuk menjamin semuanya bagi kita.

<sup>6</sup> Karena itulah kita selalu tabah dengan penuh keyakinan. Karena kita tahu bahwa selama kita masih mendiami tubuh duniawi ini, kita masih belum bisa tinggal bersama Tuhan Yesus. <sup>7</sup> Karena hidup ini kita jalani hanya oleh karena percaya penuh kepada semua janji Allah — bukan hanya kepada hal-hal yang kelihatan! <sup>8</sup> Karena itulah seharusnya kita selalu tabah dengan penuh keyakinan bahwa saat kita tidak lagi memakai tubuh duniawi ini, kita sudah tinggal bersama Tuhan. <sup>9</sup> Karena itu jugalah kita harus selalu berusaha supaya tujuan hidup kita yang utama adalah untuk menyenangkan hati Allah— baik ketika kita masih di dalam tubuh duniawi maupun ketika kita sudah di dalam tubuh surgawi. <sup>10</sup> Karena kita semua pasti akan berdiri di hadapan takhta pengadilan Kristus— di mana kita akan menerima balasan setimpal dengan apa yang kita perbuat selama kita ada di dalam tubuh duniawi, dan memberikan pertanggung-jawaban atas perbuatan kita yang baik maupun yang jahat.

*Utusan-utusan Allah yang membawa berita bahwa manusia dengan Allah bisa berdamai*

<sup>11</sup> Jadi, karena kami pelayan-pelayan TUHAN mengerti arti ‘takut akan TUHAN’, kami berusaha meyakinkan setiap orang tentang berita keselamatan. Allah tahu kesungguhan hati kami dalam melayani Dia. Dan saya harap dalam hati nurani kalian, kalian pun akan tahu tentang kesungguhan hati kami! <sup>12</sup> Dengan menulis hal-hal di atas, sekali lagi maksud saya bukan untuk membanggakan pelayanan kami, melainkan saya menyatakan hal-hal itu untuk memberikan alasan bagaimana kalian bisa bangga karena kami sudah melayani di antara kalian. Dengan begitu kalian mempunyai jawaban kepada guru-guru palsu itu yang lebih membanggakan hal-hal yang kelihatan daripada hati nurani yang bersih. <sup>13</sup> Kalau orang-orang menganggap kami gila, tidak apa-apa! Karena kami melayani Allah. Tetapi kalau kalian menganggap kami waras, itu lebih baik, karena memang kami terus berusaha melayani kalian. <sup>14</sup> Karena kasih Kristus yang menguasai hidup kami, maka kami yakin bahwa Kristus sudah mati untuk semua orang. Artinya kita semua yang bersatu dengan Dia secara rohani juga sudah mati terhadap cara hidup kita yang lama. <sup>15</sup> Dan Kristus mati untuk semua orang, supaya kita yang masih hidup tidak hidup lagi hanya untuk diri kita sendiri, tetapi hidup bagi Dia yang sudah mati dan hidup kembali bagi kita.

<sup>16</sup> Oleh karena itu, sejak kami mengerti tentang semua itu, kami tidak lagi bisa menilai seseorang menurut penilaian manusia duniawi. Dulu memang kami menilai Kristus menurut penilaian manusia, tetapi sekarang tidak lagi demikian. <sup>17</sup> Yang penting, waktu seseorang bersatu dengan Kristus, dia sudah menjadi ciptaan baru! Semua cara hidup yang lama sudah berlalu, dan hidup yang baru itu sungguh indah!

<sup>18</sup> Dan sumber dari semua perubahan hidup itu adalah Allah sendiri— yang dengan perantaraan Kristus sudah membuat kita berdamai kembali dengan Dia. Lalu Dia mengutus kami untuk memberitakan tentang perdamaian itu. <sup>19</sup> Yang kami beritakan adalah bahwa Allah— lewat kematian Kristus, sudah membuka jalan bagi setiap orang di dunia ini untuk berdamai dengan Allah. Bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus, Allah tidak lagi memperhitungkan dosa dan kesalahan kita. Itulah berita perdamaian

\* 5:3-4 Paulus menggunakan kata-kata dalam Yesaya 25:8. Dia juga mengutip ayat itu dalam 1Kor. 15:54.

yang Allah percayai kepada kami! <sup>20</sup> Artinya kami sudah menjadi utusan-utusan Kristus Yesus — Raja kita. Melalui kami Allah mengajak dan memanggil setiap kalian untuk mendengarkan berita ini: Atas nama Kristus Yesus berdamailah dengan Allah! <sup>21</sup> Ingatlah bahwa Kristus sama sekali tidak pernah berbuat dosa, tetapi Allah sudah membuat Dia diperlakukan seperti orang berdosa demi menanggung dosa kita. Allah melakukan itu supaya kita yang bersatu dengan Kristus dibenarkan di hadapan Allah.

## 6

<sup>1</sup> Jadi sebagai utusan-utusan Allah, kami mengajak setiap kalian: Janganlah sia-siakan kabar tentang kebaikan hati Allah yang sudah diberitakan kepada kalian. <sup>2</sup> Karena Allah berkata,

“Aku sudah mendengarkan permohonan kalian tepat pada waktunya,  
dan Aku sudah memberikan pertolongan  
kepada kalian pada hari keselamatan.”<sup>✠</sup>

Jadi kami memberitakan kepada setiap kalian: Sekarang inilah ‘waktu yang tepat’ itu, dan hari inilah ‘hari keselamatan’ yang tepat bagimu!

<sup>3</sup> Jadi kami utusan-utusan TUHAN berusaha supaya cara hidup kami tidak menjadi penghalang bagi orang lain untuk menerima berita keselamatan. Karena kami tidak mau pelayanan kami tercela. <sup>4</sup> Karena itu dalam segala keadaan kami berusaha untuk menunjukkan kepada setiap orang bahwa kami hidup dengan cara yang sepatutnya sebagai pelayan Allah — yaitu kami bertahan dalam penganiayaan, kemiskinan, atau kesusahan. <sup>5</sup> Kami sering dipukuli dan dipenjarakan. Orang-orang menjadi kacau dan menyerang kami. Kami terpaksa bekerja keras untuk mencari nafkah. Sering kali hidup kami terancam sehingga kami tidak bisa tidur pada malam hari dan tidak mempunyai makanan. <sup>6</sup> Biarpun begitu, kami terus berusaha untuk hidup dengan hati yang bersih, bijaksana, sabar, dan murah hati. Kami bersandar kepada Roh Kudus, dan berusaha mengasihi semua orang dengan hati yang tulus. <sup>7</sup> Kami selalu mengajar yang benar, dan mengandalkan kuasa Allah. Kami memakai semua perlengkapan perang rohani yang diberikan kepada orang-orang yang hidupnya benar — baik untuk membela diri dan untuk menyerang penguasa gelap.

<sup>8</sup> Karena dalam pelayanan kami ada orang yang menghargai kami, tetapi ada juga yang menghina kami. Ada yang memuji kami, tetapi ada juga yang menjatuhkan nama baik kami. Biarpun begitu kami terus mengajarkan yang benar, namun masih tetap ada yang mengata-ngatai kami sebagai pembohong. <sup>9</sup> Walaupun kami sudah dikenal, kami diperlakukan seperti orang yang belum pernah dikenal. Sepertinya kami sudah mati, tetapi lihatlah, kami masih tetap hidup. Kami sering dihukum dengan cara dipukuli, tetapi tidak mati. <sup>10</sup> Biarpun kami sering mengalami kesedihan, tetapi kami tetap bersukacita. Kami sangat miskin, tetapi sebenarnya pelayanan kami membuat banyak orang menjadi kaya secara rohani. Kami tidak mempunyai apa-apa, tetapi sebenarnya kami mempunyai segala sesuatu.

<sup>11</sup> Dengan berkata semuanya itu, Saudara-saudari saya yang kekasih yang ada di Korintus, kami sudah berbicara secara terbuka dan hati kami juga terbuka selebar-lebarnya terhadap kalian. <sup>12</sup> Kalau ada yang menghalangi hubungan kita, bukan kami yang kurang mengasihi kalian! Tetapi apakah hati kalian sudah tertutup bagi kami? <sup>13</sup> Saya berbicara kepada kalian sebagai anak-anak yang saya kasih. Jadi, sebagai balasan kasih kami terhadap kalian, bukalah hati kalian untuk kami!

### *Umat Allah sebagai Rumah Allah yang suci*

<sup>14</sup> Janganlah kita menjadi terikat dengan orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus, karena orang yang hidupnya benar tidak bisa bekerjasama dengan orang yang hidupnya tidak benar. Sebagai contoh, kuasa gelap tidak bisa bersatu dengan kuasa terang. <sup>15</sup> Kristus tidak bisa sepaham dengan iblis!<sup>\*</sup> Orang yang percaya kepada Kristus tidak bisa bersahabat dengan orang yang tidak percaya kepada-Nya. <sup>16</sup> Dan sungguh sangat tidak pantas menaruh berhala-berhala di dalam Rumah Allah. Tetapi bagi Allah yang hidup, kita adalah seperti Rumah Allah, karena Dia hidup di antara kita — seperti yang Allah katakan,

“Aku akan hidup bersama mereka  
dan berjalan bersama mereka.  
Aku akan menjadi Allah mereka,  
dan mereka akan menjadi umat-Ku.”<sup>✠</sup>

✠ 6:2 Yes. 49:8 \* 6:15 iblis Secara harfiah, Paulus menggunakan salah satu nama untuk iblis— yaitu “Belial.”

✠ 6:16 Im. 26:11-12

17 “Jadi, keluarlah dari antara orang-orang yang jahat itu dan pisahkanlah diri kalian masing-masing dari mereka, kata TUHAN. Jangan menyentuh barang najis mereka, maka Aku akan menerima kamu.”<sup>✠</sup>

18 Karena TUHAN Yang Mahakuasa berkata: “Aku akan menjadi Bapamu, dan kalian akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan.”<sup>✠</sup>

## 7

<sup>1</sup> Saudara-saudari saya yang terkasih, oleh karena Allah sudah memberikan janji-janji yang sungguh indah, maka sudah sepantasnyalah kita berusaha menjaga tubuh dan roh kita supaya bersih dari semua hal yang najis. Takut dan hormatlah kepada Allah! Oleh karena itu marilah kita semakin disempurnakan menjadi semakin seperti serupa Allah dalam kekudusan-Nya.

*Sukacita Paulus*

<sup>2</sup> Saya mohon kalian terus membuka hati kalian untuk kami! Kami tidak pernah berbuat salah kepada siapa pun di antara kalian, atau menyesatkan kalian, atau memanfaatkan kalian untuk mendapatkan uang. <sup>3</sup> Saya berkata begitu bukan untuk menyatakan kesalahan kalian. Karena seperti yang sudah pernah saya katakan, kalian sudah mendapat tempat yang istimewa di dalam hati kami! Biarpun kita saling berjauhan, tetapi kalian selalu dekat di hati kami— sampai kami rela mati dianiaya demi kalian. <sup>4</sup> Saya sangat mempercayai dan membanggakan kalian, karena kalian adalah hasil pekerjaan pelayanan kami. Karena kalian juga, sukacita kami melimpah dan kami semakin dikuatkan dalam semua penderitaan kami.

<sup>5</sup> Saya berkata begitu karena waktu kami tiba di Makedonia, kami sama sekali tidak bisa tenang. Berbagai penderitaan menyerang kami baik dari luar maupun dari dalam diri kami. Dari luar sering menghadapi pertengkaran, dari dalam sering ketakutan. <sup>6</sup> Tetapi Allah yang selalu menghibur umat-Nya yang putus asa, menguatkan kami juga dengan kedatangan Titus. <sup>7</sup> Kedatangan Titus bukan hanya menguatkan kami, tetapi saya lebih bersukacita lagi ketika dia memberitahukan tentang kerinduan kalian untuk bisa bertemu lagi dengan saya, dan bagaimana kalian sungguh-sungguh menyesal atas semua kesalahan yang sudah terjadi, dan kalian sangat senang bekerjasama dengan saya lagi. Mendengar semua itu, sukacita saya sangat melimpah.

<sup>8</sup> Biarpun surat saya yang sebelumnya membuat kalian sedih, saya tidak menyesal menuliskannya. Memang saya tahu surat itu membuat kalian sedih, tetapi itu hanya untuk sementara saja. <sup>9</sup> Sekarang saya bersukacita— bukan karena saya sudah membuat kalian sedih. Tetapi saya bersukacita karena kesedihanmu itu sudah membuat kalian bertobat. Berarti kalian bersedih sesuai dengan kehendak Allah. Dan hal itu tidak membuat kalian putus asa, tetapi semakin kuat. <sup>10</sup> Karena kesedihan yang dikehendaki Allah membuat kita bertobat dan memimpin kita kepada keselamatan. Dan kita tidak perlu lagi menyesali kesedihan itu, tetapi bersyukur karena kita menjadi lebih dekat kepada TUHAN. Tetapi kesedihan yang berasal dari dunia ini hanya akan menjebloskan kita kepada kematian rohani. <sup>11</sup> Jadi sekarang perhatikanlah hasil dari kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah itu: Yaitu sekarang

kalian lebih bersungguh-sungguh mengikuti kemauan TUHAN, kalian sudah berusaha membuktikan bahwa kebanyakan dari kalian tidak bersalah, kalian lebih benci dan takut berbuat dosa, kalian lebih rindu dan bersemangat akan apa yang baik dan adil, dan kalian memberi hukuman kepada pihak yang salah.

Jadi kalian sudah menunjukkan banyak bukti bahwa kebanyakan dari kalian tidak bersalah dalam masalah itu. <sup>12</sup> Saya mau kalian tahu bahwa alasan saya untuk menulis surat itu bukan untuk menyatakan siapa yang bersalah kepada siapa. Tetapi saya menulis surat itu supaya di hadapan Allah kalian mendapat kesempatan untuk menyatakan betapa besar kesungguhan hati kalian untuk mengikut kami. <sup>13</sup> Karena itu, waktu kami mendengar berita itu dari Titus, kami sangat dikuatkan.

Dan kami bukan hanya merasa dikuatkan, tetapi kami lebih bersukacita lagi karena melihat Titus sangat bersukacita, karena kalian semua sudah membuat hatinya lega dan tenang. <sup>14</sup> Memang, sebelum dia mengunjungi kalian, saya sudah memberitahukan banyak hal yang baik tentang kalian jemaat Korintus. Dan sekarang saya senang di mana Titus sudah membuktikan semua pujian yang saya sampaikan itu. Sebagaimana saya

selalu terus terang mengatakan ajaran yang benar kepada kalian, begitu juga pujian saya tentang kalian yang pernah saya katakan kepada Titus sudah terbukti benar. <sup>15</sup> Dan kasihnya kepada kalian semakin dalam setiap kali dia mengingat cara kalian mendengarkan dia, dan bagaimana kalian menyambut dia dengan rasa takut dan hormat. <sup>16</sup> Saya bersukacita karena saya bisa mempercayai kalian dalam segala hal.

## 8

### *Cara memberi bantuan dana sesuai dengan kehendak Allah*

<sup>1</sup> Dan sekarang, Saudara-saudari, kami ingin kalian tahu bagaimana kebaikan hati Allah sudah bekerja di dalam hati saudara-saudari kita jemaat-jemaat di provinsi Makedonia. <sup>2</sup> Mereka sedang diuji dengan banyak penderitaan, tetapi karena kebaikan hati Allah itu, sukacita mereka melimpah sehingga mereka memberi bantuan dana dengan sangat murah hati. Walaupun mereka sangat miskin, tetapi mereka menjadi kaya dalam hal memberi. <sup>3</sup> Saya bersaksi bahwa mereka memberi di luar kemampuan mereka, sampai mereka semakin miskin. Dan mereka memberi dengan hati yang rela. <sup>4</sup> Bahkan mereka berulang kali memohon kepada kami supaya kami mengizinkan mereka untuk ikut ambil bagian juga dalam pelayanan yang mulia ini kepada umat Allah di Yerusalem. <sup>5</sup> Dan waktu kami memberi izin, mereka ikut ambil bagian dengan cara yang tidak kami sangka— di mana sebelum mereka memberi, mereka menyerahkan diri dulu kepada TUHAN, baru kepada kami rasul-rasul-Nya. Hal yang luar biasa ini mereka lakukan sesuai dengan kehendak Allah!

<sup>6</sup> Karena itulah kami minta Titus untuk meneruskan pelayanan ini, karena pada awalnya dialah yang sudah memulainya oleh karena kebaikan hati Allah. <sup>7</sup> Kalian sudah sangat diberkati dalam segala hal, sehingga kalian berlimpah-limpah dalam berbagai kemampuan khusus yang diberikan Roh Allah:

Kalian sungguh luar biasa percaya kepada Kristus,  
kemampuan berbicara kalian sungguh luar biasa,  
dan hikmat kalian luar biasa.

Semangat kalian untuk TUHAN juga luar biasa,  
dan kasih kalian sangat dalam untuk kami.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini hendaklah kemurahan hati kalian juga semakin luar biasa!

<sup>8</sup> Yang saya tuliskan ini bukanlah suatu perintah. Tetapi oleh karena jemaat lain sudah menunjukkan semangat yang luar biasa untuk membantu saudara-saudari kita seiman di Yerusalem, maka sudah waktunya kalian membuktikan bahwa kalian juga sungguh-sungguh mengasihani saudara-saudari kita itu. <sup>9</sup> Karena kalian sudah mengenal kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus: Walaupun Dia sangat kaya, tetapi demi untuk menyelamatkan kita, Dia pernah menjadi miskin— bahkan menjadi orang yang paling miskin, supaya kita menerima semua kekayaan rohani!

<sup>10-11</sup> Jadi inilah nasihat saya tentang apa yang terbaik bagi kalian dalam pelayanan ini: Tahun lalu kalian menjadi jemaat pertama yang rela menyumbangkan sesuatu dan yang memulai mengumpulkan dana. Oleh karena kalian sudah menjadi teladan bagi jemaat-jemaat lain, sebaiknya selesaikanlah pelayanan yang kalian sudah mulai itu. Biarlah kalian masing-masing melakukannya dengan hati yang rela seperti waktu itu, dan berikanlah apa saja sesuai dengan kemampuanmu. <sup>12</sup> Karena kalau seseorang ingin memberikan bantuan, maka Allah akan menerima apa yang diberikan orang itu menurut kemampuannya. Karena TUHAN tidak pernah menuntut kita untuk memberi di luar kemampuan kita. <sup>13</sup> Dan kami memang tidak mau kalian berkekurangan supaya orang lain berkelebihan. Bukan begitu! Kami mau supaya kebutuhan hidup kita masing-masing sama-sama tercukupi. <sup>14</sup> Saat ini kalian berkelimpahan dan mampu menolong saudara-saudari seiman yang berkekurangan di Yerusalem. Tetapi suatu saat nanti ada waktunya mereka berkelimpahan dan kalian berkekurangan, dan mereka juga bisa mencukupi kekurangan kalian. Dengan demikian kebutuhan hidup kita sama-sama tercukupi. <sup>15</sup> Jadi bisa terjadi lagi seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Pada waktu itu, orang-orang yang mengumpulkan banyak manna tidak mengalami kelebihan, dan mereka yang mengumpulkan sedikit tidak mengalami kekurangan.”<sup>\*</sup>

*Tentang pelayanan Titus dan kedua temannya*

<sup>\*</sup> 8:15 Kel. 16:18

<sup>16</sup> Saya bersyukur kepada Allah karena Dia sudah menaruh keinginan yang kuat di dalam hati Titus untuk menolong kalian— sama seperti yang ada di dalam hati saya. <sup>17</sup> Karena waktu kami meminta dia untuk mengunjungi kalian lagi, dia senang sekali, karena sebelum kami bertanya, dia sudah merindukan kalian dan berencana pergi untuk melihat kalian. <sup>18</sup> Bersama Titus kami juga mengutus salah satu saudara seiman yang lain— yang sangat dipuji oleh semua jemaat karena pelayanannya dalam memberitakan Kabar Baik. <sup>19</sup> Selain itu, saudara itu juga dipilih oleh jemaat-jemaat di sini untuk ikut bersama kami membawa sumbangan itu ke Yerusalem. Kami berharap sumbangan itu akan memuliakan TUHAN dan juga akan membuktikan bahwa kami sungguh-sungguh mau menolong. <sup>20</sup> Jadi agak banyak orang yang akan ikut ke Yerusalem, supaya tidak ada orang yang berani mengata-ngatai bahwa kami mengambil sebagian dari sumbangan yang sangat besar itu untuk kepentingan pribadi. <sup>21</sup> Karena kami sedang berusaha melakukan yang benar— baik di hadapan TUHAN maupun manusia.

<sup>22</sup> Bersama mereka berdua, kami juga mengutus seorang saudara seiman yang sudah berkali-kali membuktikan bahwa dia selalu bersedia membantu. Bahkan sekarang dia sangat bersedia lagi untuk membantu karena dia sangat mempercayai kalian.

<sup>23</sup> Kalau ada orang yang bertanya tentang Titus, katakanlah bahwa dia adalah sahabat saya yang bekerja bersama saya untuk membantu kalian. Dan tentang saudara-saudara seiman yang lain, mereka diutus oleh jemaat-jemaat di sini dengan tujuan memuliakan Kristus. <sup>24</sup> Oleh karena itu, hendaklah kalian tunjukkan kepada mereka bahwa kalian sungguh-sungguh mengasihi semua saudara-saudari seiman. Dengan begitu, para jemaat di sini akan mendengar kesaksian tentang kalian sehingga terbukti kenapa kami selalu membanggakan kalian.

## 9

### *Dorongan untuk membantu saudara-saudari seiman yang berkekurangan*

<sup>1</sup> Memang dalam surat ini, saya tidak perlu mendorong kalian untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan ini kepada umat Allah di Yerusalem, <sup>2</sup> karena saya tahu kalian selalu siap sedia memberikan bantuan. Bahkan saya sudah mendorong jemaat-jemaat di Makedonia dengan membanggakan kalian. Saya memberitahukan bahwa kalian di provinsi Akaya sudah siap memberi sumbangan sejak tahun lalu. Dan semangat kalian sudah menggerakkan hati sebagian besar dari mereka untuk ikut ambil bagian. <sup>3</sup> Tetapi saya mengutus ketiga saudara itu kepada kalian supaya cerita kami yang membanggakan kalian jangan dianggap omong kosong saja. Saya mau supaya sumbangan kalian benar-benar sudah siap— seperti yang sudah saya beritahukan kepada mereka. <sup>4</sup> Karena kalau ada saudara-saudara seiman dari Makedonia yang datang bersama saya, dan mereka melihat bahwa kalian belum siap, maka kami akan malu! Tentu kalian juga akan malu, kalau apa yang kami banggakan tentang kalian dengan begitu yakin ternyata omong kosong. <sup>5</sup> Karena itulah saya mendorong ketiga saudara itu mendahului kami. Mereka akan membantu kalian untuk mempersiapkan dana yang sudah kalian janjikan, supaya dana itu sudah siap pada waktu kami tiba. Dengan begitu, dana dari kalian akan benar-benar dianggap sebagai pemberian sukarela dan bukan paksaan.

<sup>6</sup> Perhatikanlah ini: Orang yang menanam sedikit akan menuai sedikit, dan orang yang menanam banyak akan menuai banyak! <sup>7</sup> Hendaklah setiap kalian memberi dengan hati yang rela. Jangan memberi dengan hati yang sedih atau paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan hati yang senang. <sup>8</sup> Ingatlah bahwa Allah sanggup menunjukkan kebaikan hati-Nya kepadamu dalam segala hal, sehingga keperluanmu selalu tercukupi— bahkan lebih dari cukup! Dengan begitu kamu lebih sanggup lagi melakukan hal-hal yang baik. <sup>9</sup> Seperti yang dikatakan Kitab Suci,

“Orang-orang yang hidupnya benar seperti petani yang menaburkan benih.

Mereka sering memberi dengan murah hati kepada orang-orang miskin. Perbuatan-perbuatan baik mereka itu tidak akan pernah dilupakan oleh TUHAN.”<sup>\*</sup>

<sup>10</sup> Jadi sebagaimana Allah menyediakan bibit bagi penabur dan hari demi hari memberikan makanan untuk kita makan, demikian juga Dia akan memberkati kamu dengan berlimpah-limpah. Maksud saya, kamu akan dimampukan untuk memberi dengan murah hati kepada orang-orang lain, lalu perbuatan-perbuatan baikmu itu akan menghasilkan banyak kebaikan di hadapan TUHAN. <sup>11</sup> Jadi kamu akan diperkaya dalam segala hal, sehingga kamu selalu sanggup memberi dengan murah hati. Dan pemberi-anmu melalui dana yang kami kumpulkan akan membuat semakin banyak orang yang bersyukur kepada Allah.

\* 9:9 Mzm. 112:9



<sup>12</sup> Pelayanan kita ini tidak hanya mencukupi kebutuhan umat Allah di Yerusalem, tetapi akan membuat semakin banyak orang yang bersyukur kepada Allah. <sup>13</sup> Karena pelayananmu ini, saudara-saudari kita akan memuji Allah. Karena kemurahan hati kalian kepada mereka dan kepada semua orang yang membuktikan bahwa kalian sungguh-sungguh hidup sesuai dengan Kabar Baik tentang Kristus. <sup>14</sup> Dan ketika mereka berdoa, mereka akan mendoakan kalian dengan penuh kasih, karena ternyata Allah sangat luar biasa menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kalian. <sup>15</sup> Syukur kepada Allah atas hadiah terbesar yang diberikan-Nya kepada kita— yaitu Kristus sendiri! Nilai hadiah terbesar itu tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata apa pun!

## 10

### *Paulus mempertahankan pelayanannya*

<sup>1</sup> Saya, Paulus, sudah tahu bahwa ada orang di antara kalian yang berkata kalau saya bersama kalian, saya selalu bersikap rendah hati. Tetapi kalau saya jauh dari kalian, saya menjadi berani menulis surat yang isinya teguran keras kepada kalian. Oleh karena itu saya mohon kepada kalian dengan kelembutan dan kerendahan hati Kristus <sup>2</sup> supaya kalian tidak terpengaruh dengan orang-orang yang menyangka bahwa saya dan teman sekerja saya bekerja dengan cara duniawi. Karena waktu saya datang, saya berencana menentang mereka dengan berani. Jadi saya berharap saya tidak perlu memakai keberanian seperti itu terhadap kalian! <sup>3</sup> Kami berjuang bukan secara duniawi— walaupun kami masih hidup di dunia ini. <sup>4</sup> Karena senjata-senjata yang kami pakai bukan senjata duniawi tetapi senjata rohani. Keampuhan senjata kami berasal dari Allah. Karena itulah kami bisa menghancurkan segala macam perlawanan dan serangan musuh— yaitu iblis.\* Jadi kami merebut orang-orang yang sudah ditawan oleh iblis dan mengalahkan perdebatan musuh <sup>5</sup> dan semua kesombongan manusia yang menjadi penghalang bagi manusia itu sendiri untuk mengenal Allah. Seperti pasukan tentara yang menawan musuh-musuh mereka, kami juga mengalahkan semua pikiran yang menentang ajaran tentang Kristus, supaya orang lain disiapkan untuk taat kepada-Nya. <sup>6</sup> Jadi waktu kami datang, kami akan siap menghukum setiap orang yang tidak taat kepada Kristus. Tetapi sebelumnya, sebaiknya kalianlah yang memulai untuk taat sepenuhnya kepada-Nya!

<sup>7</sup> Kebanyakan kalian hanya berpikir tentang hal-hal yang jasmani dan tidak menyadari hal-hal yang rohani! Dan di antara kalian ada orang-orang yang membanggakan dirinya sebagai pelayan Kristus. Seharusnya mereka menyadari bahwa kami juga pelayan Kristus! <sup>8</sup> Kalau saya dianggap terlalu bangga atas kuasa yang diberikan Tuhan kepada kami, saya masih tidak merasa bersalah. Karena Tuhan benar-benar sudah memberikan kuasa kepada kami untuk membangun keyakinanmu— bukan untuk menghancurkan! <sup>9-10</sup> Saya berkata begitu karena ada yang sudah mengatakan, “Paulus menegur kita dengan tegas dan penuh kuasa dalam surat-suratnya. Tetapi kalau dia bersama kita, dia lemah dan sama sekali tidak pandai berkhotbah.” Kalau begitu, jangan sampai ada di antara kalian yang menyangka bahwa saya hanya membuat kalian takut dengan apa yang sudah saya tulis! <sup>11</sup> Biarlah orang yang berpikir seperti itu mengerti hal ini: Sifat tegas dan penuh kuasa akan kalian perhatikan waktu saya datang lagi mengunjungi kalian— seperti yang sudah kalian baca dalam surat-surat saya!

<sup>12</sup> Orang-orang yang menentang kami membanggakan diri dengan berkata mereka juga utusan Kristus seperti kami. Tetapi saya sebagai utusan Kristus tidak mau membandingkan diri saya dengan mereka. Mereka senang membandingkan kemampuan khusus mereka dengan kemampuan khusus orang lain— termasuk kami. Mereka bangga dengan kemampuan khusus mereka, tetapi kelakuan mereka itu kurang bijaksana.†

<sup>13-14</sup> Saya tidak akan membanggakan diri dengan cara yang kurang bijaksana, tetapi saya pantas bangga karena luasnya daerah pelayanan yang diberikan Allah kepada kami. Karena kamilah yang pertama menyampaikan Kabar Baik tentang Kristus kepada kalian, jadi daerah kalian juga termasuk daerah pelayanan kami. Jadi kami bukan seperti orang yang mau merampas daerah pelayanan dari orang yang sudah membuka daerah pelayanan tertentu. <sup>15</sup> Kalau rasul Kristus yang lain sudah membuka suatu daerah pelayanan, saya tidak membanggakan diri dengan berkata, “Daerah itu adalah daerah

\* **10:4** perlawanan ... Secara harfiah, “benteng-benteng.” Kata ini adalah kiasan yang menggambarkan berbagai macam perlawanan dan serangan dari semua penguasa kerajaan gelap— yang sangat kuat dan diatur oleh iblis.

† **10:12** Ayat 12 Secara harfiah ayat ini: Tentu saja kami tidak berani membanggakan diri kami sendiri atau membandingkan diri kami dengan orang yang menganggap dirinya tinggi. Waktu mereka membuat ukuran untuk diri mereka sendiri, lalu ukuran itu mereka gunakan untuk mengukur diri mereka sendiri dan orang lain, kelakuan mereka itu kurang bijaksana.

pelayanan saya.” Tetapi harapan kami adalah keyakinan kalian kepada Kristus akan terus bertumbuh, sehingga pelayanan kita bersama akan semakin berkembang dan bertambah luas menurut kehendak Tuhan. <sup>16</sup> Dengan begitu kami bisa menyampaikan Kabar Baik kepada orang-orang di luar daerah kalian. Akhirnya akan menjadi jelas bagi semua orang bahwa kami tidak perlu membanggakan pelayanan yang sudah dilakukan oleh utusan Kristus yang lain. <sup>17</sup> Karena Kitab Suci menuliskan, “Orang yang mau bangga, berbanggalah hanya tentang apa yang Tuhan perbuat— bukan membanggakan dirinya sendiri!”<sup>✠</sup> <sup>18</sup> Karena orang yang membanggakan dirinya dengan berkata, “Saya diutus Kristus,” perkataannya itu belum tentu benar. Lebih baik kita menunggu waktunya Tuhan akan menunjukkan pekerjaan pelayanan siapa yang sungguh-sungguh berkenan kepada-Nya.

## 11

*Paulus tidak bekerja seperti rasul-rasul palsu*

<sup>1</sup> Saya mohon kalian sabar terhadap saya, karena saya mau menulis sesuatu yang dapat dianggap kurang bijaksana. Memang kalian sudah sangat sabar untuk membaca surat ini sampai bagian ini! <sup>2</sup> Sebelum saya menyampaikan hal itu,\* perlu saya beritahukan bahwa Allah menghendaki saya untuk terus menjaga kalian dengan ketat supaya kalian tetap setia kepada Kristus. Karena Kristus menganggap seluruh kesatuan jemaat seperti calon istri-Nya. Jadi saya yang sudah mempertunangkan kalian dengan Kristus seperti seorang perawan yang ditunangkan dengan calon suaminya. Jadi saya seperti bapak yang menjaga anak gadisnya supaya tetap setia kepada calon suaminya sampai pada hari pernikahannya. <sup>3</sup> Tetapi saya takut jangan-jangan kalian tertipu dan pikiran kalian disesatkan, lalu meninggalkan kesetiaan kalian yang sungguh-sungguh dan murni terhadap Kristus— seperti Hawa tertipu oleh kelicikan iblis di Taman Eden.† <sup>4</sup> Karena ternyata kalian sangat sabar untuk mendengarkan setiap guru baru yang datang dengan membawa ajaran tentang Yesus yang berbeda dengan yang kami sudah ajarkan kepada kalian! Dan kalian bersedia menerima ajaran tentang Roh Kudus dan Kabar Baik yang berbeda dengan yang kami sudah sampaikan!

<sup>5</sup> Tetapi saya pikir saya tidak kalah hebatnya dari ‘rasul-rasul yang luar biasa’ itu! <sup>6</sup> Benar, mungkin saya bukan pengkhotbah yang hebat, tetapi saya tidak kalah dalam bidang pengetahuan. Karena dengan segala cara, saya dan teman sekerja saya sudah membuktikannya dengan jelas kepada kalian.

<sup>7</sup> Atau apakah sekarang saya dianggap bersalah karena sudah memberitakan Kabar Baik kepada kalian tanpa dibayar?! Kalau begitu, tolong maafkan saya karena saya merendahkan diri demi kepentingan kalian! <sup>8</sup> Pada waktu itu saya menerima bantuan dana dari jemaat-jemaat lain. Mungkin ada yang menganggap bahwa saya mencuri dari mereka supaya saya bisa melayani kalian. <sup>9</sup> Dan ketika saya bersama kalian, kalau saya mengalami kekurangan, saya tidak membebani siapa pun di antara kalian. Karena beberapa orang saudara dari Makedonia datang untuk mencukupi keperluan saya. Jadi saya menjaga diri saya supaya tidak pernah menjadi beban bagi kalian, dan saya akan terus bersikap seperti itu. <sup>10</sup> Bahkan saya berjanji demi ajaran benar dari Kristus yang ada dalam diri saya: Keputusan untuk tidak menerima bantuan dana dari kalian akan terus saya jalankan. Jadi tidak seorang pun di antara kalian di Akaya yang bisa menghentikan rasa bangga saya karena tidak menerima bantuan dana dari kalian. <sup>11</sup> Kenapa saya berkata begitu? Apakah kalian pikir itu tandanya saya tidak mengasihi kalian? Tidak! Allah tahu bahwa saya mengasihi kalian!

<sup>12</sup> Saya akan terus menjalankan keputusan untuk tidak menerima bantuan dari kalian, karena saya mau menutup mulut ‘rasul-rasul baru’ itu yang ingin membanggakan diri mereka dengan berkata bahwa mereka bekerja seperti kami bekerja. <sup>13</sup> Karena mereka adalah rasul palsu, yang bekerja dengan licik dan menyamar sebagai rasul Kristus. <sup>14</sup> Dan hal itu tidak mengherankan. Karena iblis pun sering menyamar seperti malaikat yang memancarkan sinar terang supaya bisa menipu manusia sebagai pembawa pesan Allah. <sup>15</sup> Jadi bukan hal yang aneh kalau hamba-hamba iblis itu membuat diri mereka seperti hamba Allah. Pada akhirnya nanti mereka akan mendapat upah mereka sesuai dengan apa yang mereka perbuat!

*Paulus merasa terpaksa menceritakan tentang penderitaannya*

✠ 10:17 Yer: 9:24; 1Kor: 1:31 \* 11:2 hal itu Paulus kembali kepada pokok pembicaraan itu pada ayat 16. † 11:3 iblis di Taman Eden Secara harfiah, “(si) ular.”

<sup>16</sup> Jadi jangan kalian menyangka bahwa saya juga kurang bijaksana, † sama seperti guru-guru baru itu yang suka membanggakan dirinya! Tetapi kalau masih ada di antara kalian yang menganggap saya kurang bijaksana, terimalah saya seperti kalian sudah menerima guru-guru baru itu, supaya saya juga bisa sedikit membanggakan diri. <sup>17</sup> (Memang tadi saya memakai sindiran. Sebenarnya membanggakan diri tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Jadi biarlah saya membanggakan diri dengan meniru perkataan orang yang kurang bijaksana.) <sup>18</sup> Sekarang ada banyak guru yang membanggakan diri mereka secara duniawi, jadi biarlah saya juga meniru mereka, <sup>19</sup> karena kalian sangat sabar mendengarkan kata-kata sombong dari guru-guru yang bodoh itu! Ya memang, kalian terlalu bijaksana! <sup>20</sup> Itulah sebabnya pada waktu guru-guru yang baru itu menipu kalian, mengambil harta kalian, dan mereka meninggikan diri dengan memperlakukan kalian seperti kaki-tangan mereka, kalian sabar dan ikut saja! Bahkan kalian terlalu sabar waktu mereka menampar muka kalian! <sup>21</sup> Memang, kalau saya dan Timotius dibandingkan dengan guru-guru baru itu, ternyata kami terlalu lemah. Apakah kalian pikir kami harus malu karena kami tidak menampar kalian?!

Jadi, hal-hal di mana mereka berani membanggakan diri, saya juga bisa membanggakan diri dalam hal yang sama. (Tetapi ingatlah bahwa saya berbicara seperti orang yang kurang bijaksana.) <sup>22</sup> Mereka orang Ibrani— bukan? Saya juga orang Ibrani! Mereka orang Israel? Saya juga orang Israel! Mereka keturunan Abraham? Saya juga keturunan Abraham! <sup>23</sup> Dan mereka membanggakan diri karena mereka melayani Kristus. Saya melayani Kristus lebih dari mereka! (Ucapan saya ini hanya seperti ucapan orang mabuk!) Saya bekerja keras, mendapat hukuman penjara, dan dicambuki lebih dari mereka, dan juga lebih sering hampir mati.

<sup>24</sup> Orang Yahudi sudah lima kali menghukum saya dengan cambukan sebanyak tiga puluh sembilan kali— seperti yang diizinkan menurut Hukum Taurat. <sup>25</sup> Dan pejabat pemerintah Roma sudah tiga kali menghukum saya untuk dipukuli dengan tongkat kayu. Satu kali saya hampir mati karena dilempari dengan batu. Tiga kali saya mengalami kapal tenggelam— termasuk satu kali di mana saya berada di laut sepanjang malam, sampai besok sorenya. <sup>26</sup> Dalam perjalanan sering kali saya terancam bahaya sungai, bahaya pencuri, bahaya dari bangsa saya sendiri, dan bahaya dari orang yang bukan Yahudi. Begitu juga kalau saya berada di kota, di tempat-tempat yang sunyi, atau di laut. Dan saya juga dalam bahaya ketika bersama-sama dengan orang yang menyamar sebagai saudara seiman.

<sup>27</sup> Saya sering mengerjakan pekerjaan berat dan berjuang keras, dan sering tidak tidur. Sering kali saya lapar dan haus, dan sering saya menahan lapar karena tidak ada makanan. Saya sering kedinginan dan kekurangan pakaian. <sup>28</sup> Dan lebih dari semua hal itu, tiap-tiap hari saya merasa terbebani karena pergumulan-pergumulan tentang semua jemaat. <sup>29</sup> Jadi waktu saya mendengar ada anggota jemaat yang merasa lemah, saya juga ikut merasa lemah. Atau kalau saya mendengar iblis berhasil menjatuhkan salah satu anggota, amarah saya terbakar dan hati saya hancur.

<sup>30</sup> Karena saya merasa terpaksa membanggakan diri sendiri, lebih baik saya membanggakan hal-hal yang menunjukkan kelemahan saya. <sup>31</sup> Dengan contoh ini, di hadapan Allah saya berjanji bahwa saya tidak bohong. Dialah Bapa dari Tuhan Yesus dan hendaklah Allah dipuji untuk selama-lamanya! <sup>32</sup> Ketika saya di kota Damsik, gubernur yang diangkat oleh Raja Aretas mau menangkap saya. Karena itu dia menempatkan tentara di seluruh gerbang kota. <sup>33</sup> Tetapi beberapa teman memasukkan saya ke dalam keranjang besar dan menurunkan saya lewat jendela yang tinggi yang ada pada tembok kota itu— sehingga saya bisa lari dari dia.

## 12

### *Berkat khusus dalam hidup Paulus*

<sup>1</sup> Saya merasa terpaksa membanggakan diri, walaupun itu tidak ada gunanya. Jadi saya lanjutkan memberitahukan tentang banyak penglihatan dan pengetahuan tentang hal-hal rohani yang Tuhan nyatakan kepada saya. <sup>2</sup> Ada pengikut Kristus\* yang saya kenal yang empat belas tahun yang lalu diangkat ke tingkat yang paling tinggi di surga. Saya tidak tahu kalau orang itu benar-benar tubuhnya yang dibawa atau hanya rohnya saja. Hanya Allah yang tahu hal itu. <sup>3-4</sup> Dan saya tahu dia dibawa sampai ke Firdaus. Hanya

† 11:16 kurang bijaksana Paulus menyinggung apa yang dia katakan dalam pasal 10:12-14 dan 11:1. \* 12:2 pengikut Kristus Paulus sangat tidak mau membanggakan diri sendiri. Oleh karena itu dalam 12:2-5 dia menceritakan tentang pengalamannya sendiri, tetapi dia menulis itu seperti pengalaman orang lain.

Allah yang tahu kalau tubuhnya yang dibawa atau hanya rohnya saja. Tetapi di sana dia mendengar hal-hal mulia! Dan manusia tidak boleh menceritakannya — bahkan tidak bisa dijelaskan dengan bahasa manusia. <sup>5</sup> Saya bangga atas apa yang terjadi sama orang itu, tetapi saya tidak mau membanggakan diri saya sendiri dalam hal seperti itu. Lebih baik saya bangga dengan kelemahan-kelemahan saya!

<sup>6</sup> Kalau saya ingin membanggakan diri karena hal-hal luar biasa seperti itu, saya tidak akan membanggakan diri seperti guru-guru yang kurang bijaksana itu, karena saya hanya mengatakan yang benar. Tetapi tentang hal-hal itu tidak perlu saya ceritakan secara berlebihan, karena saya tidak mau kalian menilai saya dengan hal-hal seperti itu! Tetapi nilailah saya lewat perbuatan yang nyata dan ajaran yang langsung kalian dengar dari saya.

<sup>7</sup> Tetapi supaya saya tidak terlalu bangga dengan hal-hal luar biasa yang Dia nyatakan kepada saya, saya diberikan suatu penyakit yang menyiksa tubuh saya. <sup>†</sup> Melalui penyakit itu, Allah mengizinkan iblis memukuli saya supaya saya tidak terlalu membanggakan diri saya. <sup>8</sup> Sudah tiga kali saya memohon kepada Tuhan supaya Dia menyembuhkan saya dari penyakit itu. <sup>9</sup> Tetapi Tuhan menjawab, “Kebaikan hati-Ku sudah cukup bagimu! Karena kuasa-Ku menjadi sangat nyata ketika kamu lemah.” Jadi, jauh lebih baik saya membanggakan kelemahan-kelemahan saya, supaya saya merasakan kuasa Kristus melindungi saya. <sup>10</sup> Oleh karena itu, sebagai utusan Kristus saya sudah belajar merasa senang ketika saya mengalami kelemahan, hinaan, kesusahan, penganiayaan atau kesengsaraan. Karena justru waktu saya lemah, saat itulah saya benar-benar mendapat kekuatan!

*Paulus kuatir mengenai jemaat di Korintus*

<sup>11</sup> Sekarang saya sudah berbicara seperti orang yang kurang bijaksana, tetapi karena kalianlah saya membanggakan diri seperti itu. Waktu orang lain menghina saya, seharusnya kalianlah yang memuji saya, dan bukan saya sendiri. Karena saya merasa bahwa saya sama sekali tidak kalah kalau dibandingkan dengan ‘rasul-rasul yang luar biasa’ itu — walaupun sebenarnya saya ini bukan siapa-siapa! <sup>12</sup> Kalian sendiri sudah melihat buktinya bahwa saya adalah rasul ketika kalian menyaksikan segala macam keajaiban yang saya lakukan lewat kuasa Tuhan di antara kalian. Dan tugas saya itu saya lakukan dengan penuh kesabaran. <sup>13</sup> Saya melayani kalian dan jemaat-jemaat lain dengan cara yang sama. Bedanya hanya satu: Saya tidak pernah menyusahkan kalian untuk membiayai saya. Kalau hal itu dianggap salah, maafkanlah saya!

<sup>14</sup> Sekarang saya siap mengunjungi kalian untuk ketiga kalinya. Dan saya tidak akan menyusahkan kalian dengan bantuan dana. Karena yang saya inginkan bukan harta kalian, tetapi kalian sendiri — supaya menjadi seperti anak-anak saya. Memang bukan anak-anak yang mengumpulkan harta untuk orang tua mereka, tetapi orang tua yang mengumpulkan harta untuk anak-anaknya. <sup>15</sup> Jadi, saya dengan senang hati rela memberikan apa pun yang saya punya demi kepentingan kalian — bahkan saya rela menyerahkan diri saya sendiri untuk kalian. Tetapi kalau kasih saya kepada kalian semakin melimpah, masakan kasih kalian kepada saya semakin berkurang!

<sup>16</sup> Tetapi mungkin di antara kalian ada yang berkata, “Memang Paulus tidak pernah meminta dana dari kita untuk membiayai hidupnya, tetapi dia licik dan sudah menipu kita untuk mendapatkan keuntungan.” <sup>17</sup> Hal itu tidak mungkin! Tentu kalian sendiri tahu bahwa saya tidak pernah menggunakan cara yang licik untuk mendapatkan keuntungan dari kalian melalui orang yang saya utus kepada kalian. <sup>18</sup> Contohnya, saya sudah meminta Titus untuk mengunjungi kalian, dan bersama dia saya mengutus saudara seiman kita. Titus tidak memungut dana dari kalian — bukan? Kalian memang tahu bahwa Titus dan saya bekerja dengan tujuan <sup>‡</sup> dan cara yang sama.

<sup>19</sup> Nah, selama kalian membaca surat ini, apakah kalian pikir kami sedang berusaha membenarkan diri di hadapan kalian? Bukan! Saudara-saudari yang kami kasahi, saya berjanji demi Allah dan demi persatuan kita dalam Kristus bahwa kami menulis surat ini hanya untuk menguatkan kalian. <sup>20</sup> Karena saya takut bahwa waktu saya datang, jangan sampai saya melihat kalian tidak seperti yang saya inginkan, atau kalian melihat sikap saya tidak seperti yang kalian harapkan. Jadi jangan sampai ada di antara kalian yang berkelahi, iri hati, marah-marah, pihak-memihak, memfitnah, membuat gosip, sombong, atau kelompok yang membuat kekacauan. <sup>21</sup> Waktu saya datang kembali, jangan-jangan

<sup>†</sup> 12:7 suatu penyakit yang menyiksa tubuh saya Secara harfiah, “duri dalam daging.” <sup>‡</sup> 12:18 tujuan Secara harfiah, “roh.” Kata itu bisa berarti Roh Kudus, roh manusia, atau “sikap.” Kebanyakan penafsir mengatakan bahwa di sini artinya “sikap/tujuan.”

saya kecewa dan merasa malu di hadapan Allah karena di antara kalian masih ada yang hidupnya tidak sesuai dan tidak pantas sebagai pengikut Kristus. Kalau di antara kalian masih ada yang belum bertobat dari perbuatan-perbuatan jahat yang lama— yaitu hubungan seks di luar nikah atau semua dosa perzinahan yang lain, saya akan sangat sedih dan menangis karena ternyata pelayanan kami di antara kalian benar-benar gagal!

## 13

### *Peringatan terakhir dan salam*

<sup>1</sup> Saudara-saudari, kunjungan saya ini adalah yang ketiga kalinya. Dan saya siap menyelesaikan perkara-perkara yang masih ada di antara kalian. Jadi saya ingatkan apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Setiap perkara harus dikuatkan oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah keputusan atas perkara itu sah.”<sup>2</sup> Sementara kita masih berjauhan, kepada kalian semua — khususnya mereka yang pada waktu kunjungan saya yang kedua sudah hidup dalam dosa, saya merasa perlu memperingatkan kembali peringatan yang sudah saya berikan pada waktu itu: Yaitu bahwa pada kunjungan saya kali ini, siapa pun di antara kalian yang terus hidup dalam dosa tidak akan bebas dari hukuman yang saya akan berikan sesuai dengan perbuatan masing-masing! <sup>3</sup> Berarti kalian mendapat kesempatan untuk menyaksikan bukti yang kalian inginkan — yaitu bahwa Kristus berbicara dengan penuh kuasa melalui saya. Kristus memang tidak bekerja dengan lemah di antara kalian, tetapi Dia akan menyatakan kuasa-Nya di dalam hidup kalian. <sup>4</sup> Kristus memang kelihatan lemah ketika Dia disalibkan pada kayu salib, tetapi sekarang Dia hidup melalui kuasa Allah. Kami utusan Kristus juga kelihatan lemah seperti Dia. Tetapi karena kami bersatu dengan Kristus, kalian akan menyaksikan kami bertindak dengan kuasa Allah demi kebaikan kalian.

<sup>5</sup> Ujilah diri kalian masing-masing dengan teliti. Periksalah dirimu sendiri apakah kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, atau tidak! Apakah kamu yakin bahwa Kristus Yesus hidup bersatu dengan kamu? Jangan sampai kamu jatuh dalam ujian ini! <sup>6</sup> Dan saya berharap, sesudah menguji dirimu sendiri, kamu akan menyadari bahwa kami juga tahan uji sebagai rasul Kristus. <sup>7</sup> Kami mohon kepada Allah supaya kalian tidak menjadi keras kepala dan terus melakukan kesalahan. Tidak perlu kalian membuktikan bahwa kami bisa menggunakan kuasa Kristus. Yang penting kalian melakukan yang benar — biarpun orang menganggap kami gagal karena tidak sempat memperlihatkan kuasa yang kami miliki sebagai rasul Kristus. <sup>8</sup> Kami tidak bisa bertindak dengan cara yang bertentangan dengan ajaran yang benar. Tujuan kami adalah untuk mendorong kalian untuk hidup sesuai dengan ajaran yang benar. <sup>9</sup> Kami senang kalau ternyata kalian sudah berdiri teguh dalam persatuan dengan Tuhan waktu kami tiba — biarpun kami akan dianggap lemah karena tidak ada kesempatan untuk bertindak keras terhadap kalian. Dan kami berdoa supaya kehidupan rohani kalian semakin dewasa. <sup>10</sup> Karena itulah saya menulis surat ini sebelum saya datang kepada kalian, supaya waktu saya tiba, saya tidak perlu menggunakan kuasa yang diberikan Tuhan untuk menjatuhkan hukuman yang berat. Kuasa itu diberikan kepada saya untuk menguatkan keyakinan kalian — bukan untuk menghancurkan kalian.

<sup>11</sup> Akhirnya Saudara-saudari, bersukacitalah! Usahakanlah kehidupan rohani kalian masing-masing supaya terus semakin dewasa. Terimalah semua nasihat saya. Hendaklah kalian sehat! Sepikirkan dan hidup dengan damai. Dan saya berdoa supaya Allah — yaitu Dia yang selalu mengasihi dan memberi ketenangan, tetap menyertai kalian. <sup>12</sup> Dan sesudah kalian membaca surat ini — sebagai umat yang sudah disucikan oleh Allah, biarlah kalian bersalam-salaman dengan penuh kasih\* satu sama lain. Semua umat Allah yang ada di sini mengirim salam kepada kalian.

<sup>13</sup> Doa saya, kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu ada di dalam hidup kalian, dan Allah selalu mengasihi kalian, dan Roh Kudus juga selalu menyertai kalian semua supaya tetap bersatu sebagai saudara-saudari seiman.

✧ 13:1 UL 19:15 \* 13:12 disucikan ... bersalam-salaman dengan penuh kasih Secara harfiah, “ciuman kudus.”

## Surat Paulus kepada jemaat-jemaat di propinsi Galatia

1-2 Kepada yang kekasih saudara-saudari seiman di setiap jemaat di provinsi Galatia:

Salam dari saya, Paulus, dan dari semua saudara seiman yang ada bersama saya.

Saya menjadi rasul bukan karena diangkat atau diutus oleh manusia, tetapi saya menerima jabatan ini langsung dari Kristus Yesus dan dari Allah Bapa— yang sudah menghidupkan Yesus kembali dari kematian.

<sup>3</sup> Doa saya, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita. <sup>4</sup> Sesuai dengan kehendak Allah Bapa, Yesus sudah mengurbankan diri-Nya demi menghapus dosa-dosa kita dan menyelamatkan kita dari zaman yang jahat ini. <sup>5</sup> Untuk selamanya berilah kemuliaan kepada Allah! Amin!

### *Kabar Baik dari Allah tidak berubah*

<sup>6</sup> Saya merasa heran sekali karena dalam waktu yang begitu singkat kalian sudah berbalik dari Allah yang sudah memanggil kalian karena kebaikan hati-Nya untuk berdamai dengan-Nya melalui Kristus! Dan sekarang kalian sudah mengikuti suatu ‘kabar baik’ yang lain— <sup>7</sup> yang sebenarnya bukan Kabar Baik! Hal ini terjadi hanya karena kalian sudah dipengaruhi oleh beberapa orang yang mau mengubah Kabar Baik yang asli tentang Kristus. <sup>8</sup> Jangan terpengaruh! Siapa saja yang memberitakan kabar baik tentang Kristus yang berbeda dari yang sudah kami beritakan kepada kalian— biarpun saya, rasul lain, atau malaikat dari surga pun, dia harus dibuang ke dalam api neraka! <sup>9</sup> Saya ulangi dan tegaskan apa yang pernah kami sampaikan kepada kalian: Siapa saja yang memberitakan kabar baik tentang Kristus kepada kalian, yang berbeda dengan yang sudah kalian terima dari kami, dia harus dibuang ke dalam api neraka!

<sup>10</sup> Apa yang baru saya tuliskan kepada kalian, jelaskan bahwa saya tidak mengubah ajaran saya untuk menyenangkan hati manusia. Saya hanya berusaha menyenangkan hati Allah saja! Kalau saya berusaha menyenangkan hati manusia, berarti saya bukan lagi hamba Kristus.

### *Cara Paulus dipanggil Allah untuk menjadi rasul*

<sup>11</sup> Saudara-saudari, penting sekali kalian ketahui bahwa Kabar Baik yang saya beritakan tidak berasal dari manusia. <sup>12</sup> Karena saya tidak menerima berita keselamatan itu dari manusia, dan saya tidak diajari oleh siapa pun. Kristus Yesus sendirilah yang sudah menyatakan Kabar Baik itu kepada saya.

<sup>13</sup> Tentu kalian sudah mengetahui cara hidup saya dulu dalam agama Yahudi. Dan kalian sudah dengar bagaimana saya sangat menganiaya semua pengikut Kristus— yaitu anggota-anggota persatuan jemaat Allah, dan berusaha membinasakan mereka. <sup>14</sup> Dan dibandingkan dengan kebanyakan orang Yahudi seusia saya, saya lebih banyak mendalami agama Yahudi dan lebih giat berusaha untuk mematuhi semua peraturan yang diberikan oleh nenek moyang kita.

<sup>15-16</sup> Tetapi dulu saya tidak menyadari bahwa Allah sudah lama mempunyai rencana yang luar biasa untuk saya— bahkan sejak saya masih di dalam kandungan ibu saya. Jadi sesuai dengan kemurahan hati-Nya Dia mengizinkan saya untuk melihat dan mengenal Anak-Nya, lalu Allah memanggil saya sehingga saya bisa memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya kepada kalian orang yang bukan Yahudi. Sesudah itu saya tidak langsung pergi kepada siapa pun untuk meminta nasihat mereka. <sup>17</sup> Saya tidak pergi ke Yerusalem untuk meminta nasihat dari mereka yang lebih duluan menjadi rasul Kristus. Kebetulan pada waktu itu saya pergi ke negeri Arab, dan dari situ saya kembali ke kota Damsik.

<sup>18</sup> Lalu, tiga tahun kemudian, saya pergi ke Yerusalem untuk menemui Petrus.\* Dan saya sempat tinggal bersama dia selama lima belas hari. <sup>19</sup> Pada waktu itu saya tidak sempat bertemu dengan rasul-rasul yang lain— kecuali Yakobus, saudara Tuhan Yesus. <sup>20</sup> Allah tahu bahwa apa yang saya tulis ini benar! Saya tidak menipu kalian. <sup>21</sup> Sesudah itu saya pergi ke beberapa daerah di provinsi Siria dan Kilikia. <sup>22</sup> Pada waktu itu para anggota jemaat pengikut Kristus di Yudea belum pernah bertemu secara langsung dengan saya. <sup>23</sup> Mereka hanya berulang-ulang mendengar tentang saya, “Dia yang dulu begitu kejam menganiaya kita, sekarang sudah bertobat! Bahkan dia sedang memberitakan Kabar Baik yang kita yakini— yaitu berita keselamatan. Padahal dulu dia berusaha untuk

\* 1:18 Petrus Secara harfiah, Paulus menulis nama lain untuk Petrus— yaitu “Kefas.”

melenyapkannya!”<sup>24</sup> Lalu mereka memuji Allah karena apa yang Allah lakukan dalam diri saya.

## 2

### *Rasul-Rasul lain mengakui Paulus sebagai Rasul*

<sup>1</sup> Sesudah empat belas tahun, saya pergi lagi ke Yerusalem bersama Barnabas. Titus juga ikut bersama kami. <sup>2</sup> Saya pergi ke sana karena Allah sudah langsung memberitahukan kepada saya untuk bertemu dengan orang-orang terkemuka dari jemaat di sana. Pada waktu itulah saya sempat menjelaskan secara pribadi kepada mereka tentang Kabar Baik yang sudah saya beritakan kepada orang-orang yang bukan Yahudi. Saya membuat ini karena saya tidak mau semua pekerjaan saya dianggap sia-sia— terutama di hadapan TUHAN, dan juga di hadapan manusia.

<sup>3</sup> Tetapi walaupun Titus— yang ikut bersama saya ke Yerusalem, bukan orang Yahudi, mereka tidak menyuruh dia untuk disunat. <sup>4</sup> Adapun hal itu pernah terjadi, karena beberapa orang Yahudi yang sudah menyamar sebagai pengikut Kristus dan masuk ke dalam jemaat-jemaat Tuhan secara diam-diam— dengan alasan mereka mau memata-matai kita. Mereka mau mengintai kebebasan kita dari aturan-aturan agama Yahudi — yang kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus. Mereka mau memperbudak kita supaya terikat lagi kepada berbagai peraturan dan Hukum Taurat. <sup>5</sup> Tetapi sedikit pun kami tidak menyerah untuk mengikuti pengaruh mereka. Karena kami mau mempertahankan ajaran benar yang terdapat di dalam Kabar Baik tentang Kristus, sehingga kalian terus bisa memercayai apa yang sudah kami ajarkan kepada kalian.

<sup>6</sup> Lalu mereka yang dianggap terkemuka itu tidak mengusulkan tambahan apa pun kepada Kabar Baik yang sudah saya sampaikan. (Sebenarnya saya tidak peduli kedudukan orang, apakah mereka terkemuka atau tidak. Dan memang Allah tidak pilih kasih kepada siapa pun.) <sup>7</sup> Akhirnya orang-orang itu pun menyadari bahwa pelayanan yang Allah berikan kepada saya berbeda dengan yang Allah berikan kepada Petrus— yaitu Allah sudah memberikan tugas khusus kepada saya untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang yang bukan Yahudi,\* sedangkan Petrus ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang Yahudi. <sup>8</sup> Sebab kami semua menyadari bahwa Allah yang sudah memberikan kemampuan khusus kepada Petrus sebagai rasul† bagi orang Yahudi, ternyata juga sudah memberikan kemampuan yang sama kepada saya sebagai rasul bagi orang yang bukan Yahudi. <sup>9</sup> Jadi, ketika Yakobus, Petrus, dan Yohanes — yang termasuk kelompok orang terkemuka itu, menyadari bahwa atas kebaikan hati Allah-lah tugas khusus itu diberikan kepada saya, maka mereka bersalaman dengan Barnabas dan saya untuk suatu kesepakatan, “Biarlah kalian melayani orang yang bukan Yahudi, dan kami tetap akan melayani orang Yahudi.” <sup>10</sup> Satu-satunya permohonan mereka kepada kami adalah supaya kami tidak lupa bahwa saudara-saudari kita yang miskin di daerah Yerusalem memerlukan bantuan. Dan sejak dulu saya selalu siap menolong mereka.

### *Paulus menegur Petrus*

<sup>11</sup> Tetapi ketika Petrus mengunjungi Antiokia, karena kelakuannya yang salah, saya merasa perlu menegurnya secara langsung. <sup>12</sup> Beginilah yang terjadi: Pada permulaan kunjungannya ke Antiokia, dia makan bersama dengan orang-orang yang bukan Yahudi. Kemudian ketika rombongan yang diutus oleh Yakobus sudah tiba, Petrus memisahkan diri dan menjauhi mereka yang bukan Yahudi itu. Dia melakukan itu karena tidak mau menyinggung perasaan rombongan orang Yahudi yang datang tersebut, karena mereka itulah yang mewakili para pihak yang mengharuskan sunat kepada semua saudara kita yang bukan Yahudi. <sup>13</sup> Lalu, orang-orang Yahudi yang lain mengikuti cara Petrus itu berpura-pura baik. Mereka juga berhenti makan bersama orang yang bukan Yahudi yang hadir di situ— bahkan Barnabas pun ikut terpengaruh. <sup>14</sup> Jadi waktu saya melihat bahwa sikap mereka tidak sesuai dengan ajaran benar yang terdapat di dalam Kabar Baik tentang Kristus, di depan umum saya langsung menegur Petrus, “Biarpun kamu orang Yahudi, tetapi baru saja kamu hidup seperti orang yang bukan Yahudi waktu kamu masih bergabung dengan mereka. Jadi sekarang, kamu sama sekali tidak cocok bergabung dengan kelompok yang mau memaksa orang yang bukan Yahudi untuk hidup sesuai dengan peraturan-peraturan orang Yahudi!”

\* 2:7 orang yang bukan Yahudi Secara harfiah, “orang-orang yang tidak bersunat.” Dan “orang Yahudi,” secara harfiah, “orang-orang yang bersunat.” † 2:8 rasul Arti dasar dari kata “rasul” adalah ‘pemberita’ dan ‘wakil’.

*Orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi diselamatkan hanya melalui percaya penuh kepada Kristus*

<sup>15</sup> Sekarang saya berbicara kepada saudara-saudari kita<sup>‡</sup> yang seperti saya dilahirkan sebagai orang Yahudi: Memang kita sudah pernah mengikuti kebiasaan orang Yahudi dengan menyebut orang yang bukan Yahudi sebagai ‘orang berdosa’, karena mereka tidak menaati Hukum Taurat. <sup>16</sup> Tetapi sekarang kita sudah tahu bahwa tidak ada seorang manusia pun yang bisa dibenarkan di hadapan Allah dengan cara menaati Hukum Taurat. Satu-satunya cara untuk dibenarkan di hadapan Allah adalah melalui percaya kepada Kristus Yesus— baik itu orang yang bukan Yahudi maupun orang Yahudi! Jadi kita yang orang Yahudi ternyata ‘orang berdosa’ juga— tetapi sekarang sudah percaya penuh kepada Kristus Yesus supaya dibenarkan di hadapan Allah. Siapa pun tidak bisa dibenarkan di hadapan Allah melalui taat kepada Hukum Taurat, karena tidak ada seorang pun yang sanggup menaati semua Hukum itu.

<sup>17</sup> Tetapi ada orang Yahudi yang sudah percaya kepada Kristus yang masih belum mengerti cara kita dibenarkan di hadapan Allah— yaitu hanya oleh karena bersatu dengan Kristus. Bagi mereka, kalau kita tidak lagi bergantung kepada Hukum Taurat untuk dibenarkan di hadapan Allah, berarti kita sudah menjadi ‘orang berdosa’. Hal itu sama sekali salah! Menjadi pengikut Kristus sama sekali tidak berarti kita menjadi ‘orang berdosa’! <sup>18</sup> Karena dulu kita sudah mengajar, “Mari menjadi benar di mata Allah melalui bergantung kepada Kristus.” Sekarang kalau kita mengajar, “Berbalik dari Kristus dan bergantung lagi kepada Hukum Taurat,” berarti nyata sekali bahwa kita ‘orang berdosa’!<sup>§</sup>

<sup>19</sup> Dan inilah yang sudah saya alami: Waktu saya berusaha dengan kekuatan diri saya sendiri untuk menaati seluruh Hukum Taurat, akhirnya saya menyadari bahwa saya tidak sanggup dan akan mati dalam dosa saya. Tetapi justru dalam keadaan putus asa itu, saya menyadari pemberian Allah melalui Kristus— yaitu hidup yang selama-lamanya. Sekarang saya menganggap bahwa diri saya sudah disalibkan bersama Kristus. <sup>20</sup> Itu berarti bukan lagi saya yang mengurus hidup saya, tetapi Kristus yang hidup di dalam diri saya. Seluruh hidup saya dalam tubuh duniawi ini saya jalani hanya berdasarkan percaya penuh kepada Anak Allah itu, yang begitu mengasihi saya sampai Dia menyerahkan diri-Nya untuk menebus saya. <sup>21</sup> Jadi saya tidak mau berbalik dari kebaikan hati Allah yang kita terima karena bersatu dengan Kristus supaya kembali berusaha dibenarkan di hadapan Allah berdasarkan Hukum Taurat. Karena kalau kita berpikir bahwa manusia bisa dibenarkan dengan menaati Hukum, maka percuma saja kematian Kristus untuk menebus kita!

### 3

*Janji-janji Allah kita terima hanya karena percaya— bukan karena perbuatan baik kita*

<sup>1</sup> Saudara-saudari di Galatia, kenapa kalian bisa begitu bodoh!? Kenapa kalian begitu cepat tertipu?! Padahal di hadapan kalian saya sudah menerangkan dengan sangat jelas bagaimana Kristus Yesus mati disalibkan demi kita! <sup>2</sup> Coba saja berpikir: Apakah kalian menerima Roh Kudus karena menaati Hukum Taurat, atau karena kalian mendengar berita keselamatan dan percaya kepada Kristus? <sup>3</sup> Tentu ‘ketika kalian percaya’— bukan?! Kalau begitu kenapa kalian begitu bodoh karena berpikir begini: “Saya tidak perlu lagi pimpinan Roh Kudus. Saya menjadi sempurna karena kemampuan saya sendiri dalam melaksanakan Hukum Taurat.” <sup>4</sup> Coba kalian ingat bahwa sesudah kalian percaya kepada Kristus, kalian juga mengalami penganiayaan. Jangan sampai kalian sia-siakan penderitaan kalian itu dengan berbalik dari percaya menjadi tidak percaya! <sup>5</sup> Dan juga coba pikir tentang pengalaman kalian sehari-hari: Ketika Allah menolong kalian melalui Roh-Nya dengan melakukan berbagai keajaiban di antara kalian, apakah itu terjadi sebagai upah karena kalian menaati Hukum Taurat? Atau apakah berbagai keajaiban itu terjadi karena kalian sudah mendengar Kabar Baik dan terus percaya penuh kepada Kristus? Tentu karena kalian ‘percaya penuh’— bukan?!

<sup>6</sup> Begitulah yang terjadi dengan Abraham. Karena Kitab Suci berkata,

<sup>‡</sup> **2:15** kita Bahasa Yunani tidak membedakan antara ‘kita’ dan ‘kami’, jadi ada yang menafsirkan bahwa kata Paulus kepada Petrus berakhir dengan kata terakhir ayat 14, ayat 16, ataupun sampai ayat 21. Kemungkinan besar ayat 15-21 masih seperti ringkasan dari apa yang Paulus sampaikan kepada Petrus dan semua orang Yahudi yang ada dalam pertemuan itu. <sup>§</sup> **2:18** Ayat 18 Dalam ayat ini Paulus menggunakan gambaran pembangunan untuk melambangkan sistem agama, dan diumpamakan dengan menyebut ‘saya’ (dalam bahasa Yunani) sebagai contoh saja. Secara lebih harfiah Paulus menulis, “Karena kalau saya mulai membangun kembali apa yang sudah saya runtuhkan, maka saya menyatakan diri saya pelanggar (Hukum).”



“Abraham percaya penuh kepada janji Allah, dan karena itulah Allah menerima dia sebagai orang benar.”<sup>6</sup>

<sup>7</sup> Karena itu hendaklah kalian tahu bahwa kita yang percaya seperti Abraham akan diterima Allah sebagai keturunan Abraham secara rohani. <sup>8</sup> Dan karena itu, Kitab Suci mengungkapkan rencana Allah jauh sebelumnya dengan bernubuat bahwa orang yang bukan Yahudi akan dibenarkan oleh Allah atas dasar percaya penuh. Karena itulah Allah menyatakan Kabar Baik ini kepada Abraham,

“Dengan mengikuti teladanmu seluruh bangsa akan diberkati oleh Allah.”<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Jadi siapa yang percaya kepada janji-janji Allah seperti pahlawan iman kita Abraham juga turut diberkati seperti dia.

<sup>10</sup> Tetapi terkutuklah orang yang berusaha membenarkan dirinya di hadapan Allah dengan cara menaati Hukum Taurat! Karena Kitab Suci berkata,

“Terkutuklah setiap orang yang gagal menaati semua perintah yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat.”<sup>10</sup>

<sup>11</sup> Jadi, jelaslah bahwa tidak ada seorang pun yang bisa diterima sebagai orang benar di hadapan Allah karena menaati Hukum Taurat, sebab Kitab Suci berkata,

“Orang yang dianggap benar oleh TUHAN akan hidup selamanya karena percaya penuh kepada-Nya.”<sup>11</sup>

<sup>12</sup> Sedangkan hidup sesuai Hukum Taurat bukan atas dasar ‘percaya’, tetapi atas dasar perbuatan. Karena ada tertulis,

“Hidup seseorang diberkati hanya kalau berbuat sesuai semua perintah dalam Hukum Taurat.”<sup>12</sup>

<sup>13</sup> Itu berarti bahwa kita semua terkutuk karena setiap kita “gagal menaati semua perintah yang ada di dalam Hukum Taurat.”<sup>13</sup> Tetapi Kristus sudah menebus kita semua dari kutukan itu! Dia memberi diri-Nya sendiri untuk menggantikan kita dan menjadikan diri-Nya sendiri sebagai yang terkutuk menurut Hukum tersebut. Karena ada tertulis dalam Kitab Suci,

“Terkutuklah orang yang mati digantung di tiang kayu.”<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Begitulah rencana Allah, supaya berkat yang dijanjikan kepada Abraham itu bisa diberikan— bukan hanya kepada orang Yahudi saja, tetapi juga kepada “semua bangsa yang bukan Yahudi,” yaitu kepada setiap kita yang melalui percaya penuh bersatu dengan Kristus Yesus. Dan melalui percaya itulah kita juga menerima Roh Kudus sesuai dengan janji Allah.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Saudara-saudari, biarlah saya memberikan contoh yang sederhana: Kalau seseorang sudah membuat suatu surat perjanjian atau surat warisan dan surat itu sudah disahkan, maka siapa pun tidak boleh membatalkannya atau menambahkan ketentuan-ketentuan lain ke dalam surat itu. <sup>16-17</sup> Begitu juga perjanjian yang disahkan Allah dengan Abraham dan keturunannya tidak bisa diubah. Juga pada waktu Allah berjanji kepada Abraham, Dia tidak berkata, “kepadamu dan kepada semua keturunanmu.” Tetapi Dia berkata kepadanya, “kepadamu dan si keturunanmu”— maksudnya Seorang Keturunan yang tunggal.<sup>16</sup> Dan Keturunan yang dimaksud adalah Kristus. Jadi yang saya maksudkan adalah: Janji yang diberikan Allah kepada Abraham sudah lama disahkan sebelum Hukum Taurat ada— persisnya 430 tahun sebelum Allah memberikan Hukum Taurat kepada Musa. Oleh karena itu, dengan memberikan Hukum Taurat, Allah tidak membatalkan atau mengubah janji yang disahkan-Nya dengan Abraham. <sup>18</sup> Jadi berkat yang kita warisi dari Abraham karena kita bersatu dengan Kristus— yaitu si Keturunan Abraham itu, bukan atas dasar taat kepada Hukum Taurat. Karena kalau atas dasar perbuatan kita sendiri, berarti bukan atas dasar suatu perjanjian. Tetapi memang berkat itu diberikan oleh Allah karena kebaikan hati-Nya kepada Abraham melalui perjanjian tersebut.

<sup>19-20</sup> Karena itu tentu akan ada orang yang bertanya, “Kalau manusia bisa dibenarkan Allah hanya melalui percaya kepada janji-janji-Nya, lalu kenapa Dia memberikan Hukum Taurat lagi?” Jawaban saya: Adapun Hukum Taurat ditambahkan supaya setiap kita sadar akan pelanggaran kita. Dan Hukum Taurat berlaku selama manusia menanti-nantikan kedatangan Keturunan Abraham yang sudah dijanjikan itu. Dan perhatikanlah bahwa Hukum Taurat tidak langsung diberikan oleh Allah kepada manusia— seperti ketika Dia

<sup>6</sup> 3:6 Kej. 15:6; Rom. 4:3; Yak. 2:23    <sup>7</sup> 3:8 Kej. 12:3    <sup>8</sup> 3:10 Ul. 27:26    <sup>9</sup> 3:11 Hab. 2:4; Rom. 1:17; Ibr. 10:38

<sup>10</sup> 3:12 Im. 18:5    <sup>11</sup> 3:13 Ul. 27:26; Gal. 3:10    <sup>12</sup> 3:13 Ul. 21:23    <sup>13</sup> 3:14 Kis. 2:16-18; Yl. 2:28-29    \* 3:16-17 si keturunanmu ... tunggal Secara harfiah dalam bahasa Ibrani, perjanjian Allah mengatakan “kepadamu dan bibitmu.” Sebenarnya dalam bahasa Ibrani dan hampir sama dalam bahasa Indonesia, kata ‘bibit’ memang bentuknya tunggal, tetapi biasanya diartikan jamak. Karena itu kebanyakan penerjemahan Perjanjian Lama menggunakan jamak untuk menerjemahkan ayat-ayat seperti ini: Kej. 12:7, 13. 15; 17:7; 24:7.

memberikan perjanjian-Nya kepada Abraham. Tetapi para malaikatlah yang menyampaikannya kepada Musa,<sup>†</sup> dan Musa menyampaikannya kepada umat Allah. Sedangkan perjanjian-Nya kepada Abraham, Dia sendiri yang langsung menyampaikannya tanpa perantara.

<sup>21</sup> Jadi, pasti ada orang yang mau bertanya, “Kalau begitu apakah Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah bertentangan dengan janji-janji-Nya kepada Abraham?” Tentu saja tidak! Kita harus memahami bahwa Hukum Taurat tidak mempunyai kekuatan untuk memberi hidup yang selama-lamanya kepada siapa pun. Berarti, caranya supaya kita menjadi benar di hadapan Allah bukanlah melalui Hukum Taurat. <sup>22</sup> Melainkan, melalui apa yang tertulis dalam Hukum Taurat Allah membuat sehingga setiap orang seperti harus dipenjarakan karena berhutang dosa kepada-Nya.<sup>\*</sup> Jadi satu-satunya jalan untuk bisa dibebaskan hanyalah melalui percaya penuh kepada Kristus Yesus, dan melalui percaya kita menerima berkat yang sudah Allah janjikan kepada Abraham.

<sup>23</sup> Tetapi sementara manusia menunggu kedatangan Kristus— yaitu Keturunan Abraham itu, dan sebelum kita bisa dibenarkan di hadapan Allah melalui percaya tersebut, Allah memberikan Hukum Taurat untuk mengatur manusia. Pada waktu itu Hukum Taurat menjadi seperti pagar yang memagari kita sampai tiba saat di mana kita dapat dibebaskan lewat percaya kepada Kristus. <sup>24</sup> Atau Hukum Taurat juga bisa digambarkan seperti pengawas yang mengawasi, mendidik, dan menuntun kita kepada Kristus, supaya kita mendapat kesempatan untuk dibenarkan Allah melalui percaya penuh kepada Kristus. <sup>25-27</sup> Tetapi bagi kita yang sekarang sudah percaya dan bersatu dengan Kristus, kita tidak perlu lagi diawasi dan dituntun oleh pengawas itu.

Kita semua yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus melalui baptisan sudah mengalami kehidupan rohani yang baru— seolah-olah sifat-sifat Kristus sendiri membungkus kita seperti pakaian baru. Dan melalui percaya penuh kepada Anak Allah, kita semua menjadi anak-anak Allah. <sup>28</sup> Jadi di antara kita saudara-saudari seiman, kita tidak pantas lagi membedakan-bedakan antara orang Yahudi dan orang yang bukan orang Yahudi, atau antara budak dan yang bukan budak, ataupun antara laki-laki dan perempuan. Karena kita semua sudah menjadi satu karena bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>29</sup> Dan sebagai milik kepunyaan Kristus, maka melalui Dia kita semua menjadi keturunan Abraham yang mewarisi janji Allah.

## 4

<sup>1</sup> Sebagai gambaran bagi kita: Ketika seorang bapak yang sudah membuat surat warisan meninggal sebelum anaknya dewasa, maka kedudukan anak itu tidak jauh berbeda dengan kedudukan seorang budak. Padahal secara tertulis, anak itulah yang mempunyai semua warisan bapaknya itu. <sup>2</sup> Karena selama anak itu belum mencapai umur yang ditentukan oleh bapaknya di dalam surat warisan itu, dia harus taat kepada para pengawas dan pengurus yang sudah ditentukan untuk mengurus segala keperluannya. <sup>3</sup> Begitu juga dengan kita. Selama kita masih belum dewasa secara rohani, kita perlu Hukum Taurat yang menjadi seperti pengawas kita, karena kita masih diperbudak oleh para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini. <sup>4</sup> Tetapi tepat pada waktu yang sudah ditentukan Allah, Dia mengutus Anak-Nya ke dunia ini. Dan sesuai dengan rencana Allah, Yesus dilahirkan oleh seorang gadis seperti manusia biasa, dan sejak kelahiran-Nya, Dia hidup menaati seluruh Hukum Taurat. <sup>5</sup> Dengan demikian Yesus dipersiapkan untuk bisa menebus dan membebaskan kita yang dulu hidup seperti budak di bawah pengawasan Hukum Taurat. Dan hal itu dilakukan-Nya supaya secara rohani kita diangkat menjadi anak-anak Allah.\*

<sup>6</sup> Jadi karena kita adalah anak-anak-Nya, Dia mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita masing-masing. Karena itu dengan segenap hati kita berseru kepada Allah, “Ya, Abba,

<sup>†</sup> **3:19-20** malaikat yang menyampaikan ... Perantara malaikat untuk menyampaikan Hukum Taurat kepada Musa tidak disebut dalam Perjanjian Lama, tetapi menjadi ajaran dalam kebudayaan orang Yahudi. Yang disebutkan dalam Perjanjian Lama, Allah mengutus malaikat-Nya untuk menuntun bangsa Israel. (Lihat Kel. 23:20-23, Yos. 5:13) Ajaran orang Yahudi tentang perantara malaikat tersebut dibenarkan dalam Perjanjian Baru. Lihat Kis. 7:38, 53; Ibr. 2:2.

<sup>\*</sup> **3:22** Mzm. 14:3; 53:4; Rom. 3:9-19; 11:32 <sup>\*</sup> **4:5** diangkat menjadi anak-anak Allah Secara harfiah, dalam bahasa Yunani menggunakan satu kata yang berarti ‘pengangkatan anak-anak laki-laki’. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa ‘pengangkatan’ kita sudah sah secara hukum dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki, karena dalam kebudayaan Romawi hanya anak laki-laki saja yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rom. 8:15; 8:23; 9:4 dan Ef. 1:5.

Bapaku,”<sup>†</sup> karena kita berdoa sesuai dengan pimpinan Roh Kristus. <sup>7</sup> Hal itu menjadi bukti bagi kita bahwa kita tidak lagi seperti budak, tetapi diterima sebagai anak-anak Allah yang sah. Dan sebagai anak-anak-Nya, kita juga berhak mewarisi semua hal yang dijanjikan kepada anak-anak-Nya.

*Paulus merasa seperti seorang bapak yang kuatir sama anak-anaknya*

<sup>8</sup> Pada umumnya kalian yang di Galatia bukan orang Yahudi. Jadi sebelum kalian mengenal Allah, kalian sudah menjadi budak dari bermacam-macam tuhan palsu — yaitu berhala dan roh-roh yang disebut ilahi, padahal bukan. <sup>9</sup> Jadi bagaimana mungkin kalian yang sekarang sudah mengenal Allah — bahkan yang sudah Dia akui sebagai anak-anak-Nya, berbalik kembali menjadi seperti budak kepada hal-hal yang lemah dan tidak berguna — bahkan kepada para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini! <sup>10</sup> Buktnya, saya mendengar bahwa kalian sudah mulai melakukan berbagai syarat agama lama tentang hari-hari tertentu, atau perayaan yang berhubungan dengan bulan, musim, atau tahun.<sup>‡</sup> <sup>11</sup> Kalau begitu, saya kuatir tentang kalian! Jangan sampai semua kerja keras saya untuk memenangkan banyak jiwa di antara kalian menjadi sia-sia. <sup>12-13</sup> Jadi Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian bebas dari aturan-aturan agama lama itu — sebagaimana saya sudah menyesuaikan diri dan tidak mengikuti semua aturan Yahudi selama saya hidup bersama kalian.

Kalian tentu masih ingat bahwa kunjungan saya yang pertama terjadi karena saya sedang sakit. Tetapi hal itu justru menjadi kesempatan bagi saya untuk memberitakan Kabar Baik kepada kalian. Ingatlah cara kalian menerima saya dengan baik dan tidak pernah mengejek saya. <sup>14</sup> Walaupun tubuh saya begitu menjijikkan, kalian tidak menolak atau menghina saya. Tetapi kalian menerima saya sebagai utusan Allah, seperti menerima malaikat ataupun Kristus Yesus sendiri. <sup>15-16</sup> Tetapi sekarang saya merasa bahwa pendapat kalian tentang saya sudah sangat berubah! Dulu kalian merasa diberkati karena kehadiran saya. Tetapi sekarang mungkin kalian menganggap saya seperti musuh karena saya menulis hal-hal yang benar ini kepada kalian! Saya mengingatkan kalian bahwa dulu kalian begitu sayang kepada saya, sampai kalian bersedia mencabut mata sendiri untuk menggantinya dengan mata saya — kalau hal itu mungkin!<sup>§</sup>

<sup>17</sup> Guru-guru palsu itu berusaha keras mempengaruhi kalian supaya kalian berpihak kepada mereka, tetapi hal itu tidak baik karena tidak dilakukan dengan hati yang tulus. Mereka ingin menjauhkan kalian dari kami, supaya kalian bersemangat hanya untuk mengikuti mereka saja. <sup>18</sup> Memang saya senang kalau kalian bersemangat, tetapi haruslah tentang hal yang baik — baik waktu saya ada maupun tidak ada. <sup>19</sup> Anak-anak saya yang saya kasih, karena kuatir tentang kalian, perasaan saya seperti seorang ibu yang menderita pada waktu melahirkan anaknya. Memang saya pernah menjadi bapak rohani kalian, tetapi saya merasa sangat terbebani lagi karena kalian belum dewasa dalam hal bersatu dengan Kristus! <sup>20</sup> Yah, karena itu saya sangat rindu bersama kalian lagi! Kalau kita bisa berbicara, saya bisa tahu kalau pikiran kalian untuk mengikuti ajaran yang sesat itu sudah berubah atau tidak. Kalau sudah, berarti saya berhenti mengajak kalian untuk bertobat.

*Hagar dan Sara menjadi gambaran tentang kedua perjanjian Allah*

<sup>21</sup> Sekarang biarlah saya berbicara kepada kalian yang mau berbalik dan hidup lagi di bawah Hukum Taurat: Kapan kalian akan mengerti apa yang tertulis di dalam Hukum Taurat?! <sup>22-23</sup> Karena di situ tertulis, Abraham mempunyai dua anak laki-laki. Anak yang satu adalah Ismael — anak dari seorang perempuan budak yang bernama Hagar. Ismael dilahirkan seperti biasa — sesuai dengan rencana manusia. Sedangkan anak yang satu lagi

<sup>†</sup> 4:6 Abba, Bapaku “Abba” adalah kata dari bahasa Aram — yang mirip dengan bahasa Ibrani dan pada waktu itu digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh orang Yahudi. Seperti ‘Bapa’ dalam bahasa Indonesia, kata itu gampang diucapkan dan dipakai oleh anak-anak kecil. <sup>‡</sup> 4:10 hari-hari ... tahun Kemungkinan besar “hari, bulan, musim, dan tahun” menunjukkan hal-hal yang termasuk dalam Hukum Taurat atau kebiasaan orang Yahudi. Karena orang Yahudi mempunyai berbagai peraturan dan kebiasaan tentang Hari Sabat, perayaan bulan baru, perayaan musim panen dan musim lain, dan perayaan tahun baru. Maksud Paulus dalam ayat ini bahwa orang-orang Kristen di Galatia sudah mempunyai kedudukan sebagai anak angkat Allah karena sudah bersatu dengan Kristus. Jadi, melakukan aturan-aturan agama Yahudi atau pun agama lama yang lain tidak bisa menambah apa pun kepada kedudukan itu. Dan melakukan berbagai syarat agama lama menjadi ancaman karena bisa saja seseorang berpendapat bahwa dia diselamatkan karena usahanya sendiri. <sup>§</sup> 4:15-16 untuk menggantinya dengan mata saya Secara harfiah, “kalian rela mencabut matamu lalu memberikannya kepada saya.” Paulus tidak langsung berkata bahwa matanya adalah bagian tubuh yang sakit, tetapi banyak penafsir berpikir bahwa karena itulah Paulus menyebut mata di sini. Paulus memang pernah menjadi buta. Lihat Kis. 9:8, 18.

— Isak, adalah anak dari perempuan yang bukan budak yang bernama Sara. Kelahiran Isak terjadi secara luar biasa— sesuai dengan janji Allah kepada Abraham.

<sup>24-25</sup> Kita bisa gambarkan kedua perempuan itu sebagai lambang dari kedua perjanjian Allah— yang lama dan yang baru. Yang pertama— yaitu Hagar, juga bisa digambarkan seperti Gunung Sinai di negeri Arab— di mana Allah memberikan Hukum Taurat kepada Musa. Jadi semua yang masih hidup terikat kepada Hukum Taurat menjadi seperti keturunan Hagar secara rohani — yaitu mereka yang hidup dalam keadaan seperti budak. Dengan gambaran lain, anak-anak Hagar adalah semua orang yang menganggap Yerusalem yang sekarang sebagai ibukota negara mereka. Maksudnya, mereka menganggap diri belum dibebaskan dari ikatan Hukum Taurat. <sup>26</sup> Tetapi ibukota negara kita adalah Yerusalem surgawi!\* Berarti kita seperti keturunan Sara— yang bukan keturunan budak. <sup>27</sup> Jadi, karena Sara merupakan ibu kita, maka akan terjadi seperti yang dinubuatkan tentang dia dalam Kitab Suci,

“Hai kamu, perempuan yang dulu mandul, bersukacitalah!

Berserulah dengan sukacita, kamu yang tidak pernah mengalami sakit bersalin!

Karena kamu yang dulu tidak pernah mempunyai keturunan

akan mempunyai lebih banyak keturunan dari ibu yang tidak dianggap mandul oleh suaminya.”<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Jadi Saudara-saudari, kita bisa digambarkan sama seperti Isak— yang dilahirkan sesuai dengan janji Allah. Kita juga menjadi keturunan Abraham sesuai dengan perjanjian Allah kepada Abraham,<sup>29</sup> dan seperti Isak kita hidup tidak terikat kepada Hukum Taurat. <sup>29</sup> Tetapi seperti sikap yang saling memusuhi yang terjadi di antara Ismael — yang dilahirkan sesuai dengan rencana manusia, dengan Isak— yang dilahirkan sesuai dengan kehendak dan kuasa Roh Allah, begitulah yang terjadi sekarang antara orang-orang yang masih terikat kepada Hukum Taurat dan kita yang dibebaskan oleh Roh Allah. Karena itulah mereka menganiaya kita. <sup>30</sup> Tetapi dengarlah apa yang dikatakan oleh Kitab Suci: “Usirlah perempuan budak itu dan juga anaknya! Karena anak yang dilahirkan perempuan budak itu tidak boleh sama-sama menerima warisan dengan anak yang dilahirkan oleh ibu yang bukan budak itu.”<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Jadi Saudara-saudari, saya perlu tegaskan: Kita bukanlah seperti keturunan perempuan budak itu yang wajib hidup seperti budak. Tetapi kita seperti keturunan perempuan yang bukan budak itu.

## 5

*Kita sudah dibebaskan oleh Kristus*

<sup>1</sup> Kristus sudah membebaskan kita dari kewajiban untuk hidup seperti budak, jadi hendaklah kita terus bebas! Oleh karena itu, berdirilah kuat dan janganlah berbalik lagi untuk hidup seperti budak dengan terus terikat kepada Hukum Taurat.

<sup>2-4</sup> Perhatikanlah apa yang saya tekankan ini: Kalau kamu (laki-laki yang bukan Yahudi) ikut ajakan guru-guru palsu itu dan memberi dirimu untuk disunat oleh mereka, berarti kamu seperti berkata kepada Allah, “Keselamatan yang Kristus kerjakan di kayu salib, saya tidak perlukan lagi.” Kamu seperti sudah meninggalkan Kristus lalu mengusahakan keselamatanmu sendiri dengan mengikuti aturan-aturan agama Yahudi. Dan saya perlu beritahukan kepadamu bahwa setiap kalian yang mereka sunat wajib taat kepada semua perintah dan aturan yang ada dalam Hukum Taurat. Karena kalau kamu berusaha menjadi benar di hadapan Allah melalui Hukum Taurat, pertanyaannya kamu memutuskan hubunganmu dengan Kristus dan kamu seperti berkata kepada Allah, “Saya tidak perlu lagi kebaikan hati-Mu!”

<sup>5</sup> Tetapi inilah cara yang benar untuk kita: Kita percaya penuh bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah melalui kematian Kristus, dan bergantung kepada pertolongan Roh Allah. Kita sangat yakin akan keselamatan kita! <sup>6</sup> Bagi kita yang bersatu dengan Kristus Yesus, tidak ada perbedaan antara orang yang sudah disunat dengan orang yang tidak disunat. Yang penting kita saling mengasihi saudara-saudari seiman oleh karena kita percaya penuh kepada Kristus!

<sup>7</sup> Dulu saya lihat kalian sudah maju dengan baik dan semakin dewasa secara rohani. Jangan dengarkan lagi orang yang membujuk kalian untuk berhenti mengikuti ajaran benar! <sup>8</sup> Ajaran orang itu tidak berasal dari Allah yang memanggil kalian untuk mengikut

\* **4:26** ibukota kita ... Secara harfiah, “Yerusalem ... yang adalah ibu kita”— bukan ‘ibukota’. Paulus samakan Hagar dengan Yerusalem duniawi dan Sara dengan Yerusalem surgawi. Supaya gambaran ini menjadi lebih wajar dan lebih mudah dipahami dalam bahasa Indonesia, maka TSI memakai kata “ibukota.” <sup>26</sup> **4:27** Yes. 54:1 <sup>28</sup> **4:28** Gal. 3:6-9

<sup>29</sup> **4:30** Kej. 21:10

Kristus. <sup>9</sup> Ingatlah peribahasa ini, “Sedikit ragi saja membuat semua adonan mengembang.”\* <sup>10</sup> Karena saya tahu kalian milik kepunyaan TUHAN, saya juga yakin bahwa kalian akan mengubah pendapat kalian seperti itu apa yang saya nasihatkan dalam surat ini. Tetapi orang yang mengacaukan pikiran kalian akan dihukum Allah!

<sup>11</sup> Perhatikanlah Saudara-saudari, kalau saya mengganti ajaran saya dengan mengajarkan bahwa setiap anggota yang laki-laki di antara kita harus disunat untuk diterima oleh Allah, maka saya tidak akan dianiaya lagi oleh orang Yahudi. Tetapi saya mengajarkan bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah hanya melalui apa yang Kristus kerjakan bagi kita di kayu salib. Hal itulah yang menjadi masalah besar bagi mereka. <sup>12</sup> Sunat saja tidak cukup untuk guru-guru palsu yang sudah mengacaukan kalian. Biarlah setiap mereka memotong semua alat kelaminnya!

*Marilah kita hidup dengan bergantung kepada Roh Kudus*

<sup>13</sup> Jadi Saudara-saudari, kita sudah dipanggil oleh Allah untuk hidup bebas dari ikatan Hukum Taurat. Tetapi janganlah kita menggunakan kebebasan kita itu sebagai alasan untuk memuaskan keinginan-keinginan badani kita. Melainkan hendaklah kita saling melayani karena didorong dalam ikatan kasih persaudaraan. <sup>14</sup> Karena seluruh Hukum Taurat sudah disimpulkan dalam satu perintah — yaitu, “Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”<sup>o</sup> <sup>15</sup> Tetapi waspadalah supaya kalian tidak seperti binatang buas yang terus saling menggigit dan saling menelan— bahkan kalian sampai saling menghancurkan!

<sup>16</sup> Jadi inilah nasihat saya kepada setiap kalian: Hiduplah dengan taat kepada pimpinan Roh Kudus. Dengan demikian kamu tidak lagi memuaskan keinginan-keinginan badanimu yang jahat. <sup>17</sup> Karena keinginan badani kita selalu berlawanan dengan keinginan Roh Kudus, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan badani kita. Karena keduanya saling bertentangan, dan keduanya ada di dalam diri kita masing-masing. Jadi kita tidak bisa hidup sesuka hati kita. <sup>18</sup> Tetapi dalam setiap hal di mana kita dipimpin oleh Roh Kudus, kita tidak perlu lagi diawasi oleh Hukum Taurat.

<sup>19</sup> Sudah sangat jelas kalau kita hidup sesuai dengan keinginan badani kita yang jahat, maka kita akan jatuh dalam perbuatan-perbuatan dosa ini: percabulan, hubungan seks yang tidak wajar, mengikuti hawa nafsu, <sup>20</sup> menyembah berhala, terlibat dalam ilmu sihir, membenci orang lain, berkelahi, cemburu, gampang marah, mementingkan diri sendiri, menimbulkan perpecahan, terlibat dalam kelompok ajaran sesat,

<sup>21</sup> iri hati, mabuk-mabukan, berpesta tanpa batasan moral, dan semua dosa yang lain.

Sekarang saya ulangi lagi apa yang sudah pernah saya peringatkan kepada kalian waktu kita masih bersama-sama: Orang-orang yang terus saja melakukan hal-hal seperti itu tidak termasuk warga kerajaan Allah!

<sup>22</sup> Tetapi kalau Roh Kudus memimpin hidup kita akan terbukti melalui kita saling mengasihi, bersukacita, hidup damai, sabar dalam kesusahan, bermurah hati, menolong sesama, menepati janji, <sup>23</sup> lemah lembut, dan bisa menguasai diri sendiri. Memang, hal-hal seperti itu tidak dilarang dalam Hukum Taurat!

<sup>24</sup> Kita yang menjadi milik Kristus tidak lagi dikuasai oleh hawa nafsu dan semua keinginan badani. Kita seperti sudah memakukan hawa nafsu dan keinginan badani kita pada kayu salib Kristus. <sup>25</sup> Kita sudah diberikan hidup yang baru oleh Roh Allah. Oleh karena itu biarlah kita juga terus hidup dengan taat kepada pimpinan Roh Allah. <sup>26</sup> Janganlah kita menjadi sombong dan berkata dalam hati kita, “Saya lebih baik dari saudara-saudari seiman yang lain.” Atau berkata secara langsung, “Saya lebih baik di mata TUHAN daripada kamu!” Janganlah kita iri hati dengan berpikir, “Saudara seiman saya itu sudah menjadi lebih hebat dari saya dalam jemaat.”

## 6

*Hidup persaudaraan dalam jemaat*

<sup>1</sup> Saudara-saudari, kalau di antara jemaat ada orang yang ketahuan jatuh ke dalam dosa, maka hendaklah setiap kalian yang hidupnya dipimpin Roh Kudus membimbing dia untuk kembali kepada jalan yang benar. Tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut sambil

\* 5:9 Ayat 9 Dalam kebudayaan orang Yahudi, ragi menggambarkan dosa atau kejahatan. Bandingkan 1Kor 5:6-8.

o 5:14 Im. 19:18; Mat. 22:39; Mrk. 12:31; Yak. 2:8

tetap waspada dengan dirimu sendiri, supaya kamu tidak ikut tergoda untuk berbuat dosa. <sup>2</sup> Hendaklah setiap kita saling tolong-menolong untuk meringankan beban saudara-saudari kita seiman yang mengalami kelemahan atau kesusahan. Dengan begitu kita menaati Hukum Kasih yang diberikan oleh Kristus.\* <sup>3</sup> Karena kalau kamu menganggap dirimu lebih istimewa untuk menolong saudara-saudari kita itu, berarti kamu menipu dirimu sendiri. Kamu tidak lebih istimewa dari saudara seiman yang mana pun! <sup>4</sup> Tidak usah membanding-bandingkan dirimu dengan saudara-saudari seiman yang lain. Tetapi nilailah perbuatanmu sendiri saja. Lalu kamu boleh puas dengan cara kamu sendiri melayani Kristus— tanpa memikirkan orang lain. <sup>5</sup> Karena setiap kita akan menghadapi Allah dan mempertanggung-jawabkan perbuatan kita masing-masing.

<sup>6</sup> Hendaklah setiap kita anggota jemaat yang menerima pengajaran Firman Allah membagikan sebagian dari penghasilan kita kepada orang yang bertugas mengajar kita.

<sup>7-8</sup> Jangan keliru! Janganlah menganggap keadilan dan kebenaran Allah bisa dipermainkan! Karena pada suatu hari nanti— cepat atau lambat, setiap kita akan menuai apa yang kita tabur. Artinya, kalau kamu hidup hanya untuk memuaskan keinginan badanimu, kamu akan menerima kebinasaan. Tetapi kalau kamu terus hidup bergantung kepada pimpinan Roh Allah, kamu akan menerima hidup yang selama-lamanya. <sup>9</sup> Jadi janganlah kita putus asa berbuat baik. Karena ada waktunya nanti kita akan menuai hasilnya — asal kita tidak berputus asa. <sup>10</sup> Karena itu, setiap kali kita mempunyai kesempatan, marilah kita terus berbuat baik kepada semua orang — terutama kepada saudara-saudari kita seiman.

*Nasihat terakhir dan kata penutup dari Paulus*

<sup>11</sup> Dalam bagian terakhir ini, perhatikanlah betapa besar huruf-huruf yang saya tulis kepada kalian dengan tangan saya sendiri.\* <sup>12</sup> Sekali lagi tentang saudara-saudara kita yang dulu beragama Yahudi dan yang berusaha memaksa kalian untuk disunat: Hal itu bukan untuk menolong kalian. Tetapi mereka melakukan itu untuk menyenangkan hati orang Yahudi yang lain, dan juga supaya mereka tidak dianiaya karena ajaran kita tentang manusia dibenarkan di hadapan Allah hanya melalui kurban Kristus di kayu salib. <sup>13</sup> Memang mereka bersunat, tetapi mereka sendiri tidak menaati semua Hukum Taurat. Yang mereka inginkan hanyalah supaya kalian disunat sehingga mereka bisa membanggakan diri dengan berkata kepada orang Yahudi yang lain, “Oleh karena ajaran kami, sekarang orang-orang di Galatia sudah masuk agama Yahudi.”

<sup>14</sup> Tetapi saya tidak akan membanggakan apa pun— kecuali Tuhan kita Kristus Yesus yang disalibkan! Karena melalui Yesus disalibkan, bagi saya semua hal yang duniawi seperti sudah ikut disalibkan pada kayu salib-Nya, dan saya juga seperti sudah mati bersama Dia terhadap semua hal yang duniawi. <sup>15</sup> Jadi tidak ada lagi perbedaan antara orang bersunat dan orang yang tidak bersunat. Yang penting adalah rohani kita masing-masing sudah diperbarui karena bersatu dengan Kristus — seperti menjadi ciptaan baru!<sup>16</sup> Kepada setiap kalian yang menjalani hidup sebagai ciptaan baru dan yang tidak membanggakan dirinya, biarlah Allah selalu mengasihani dan menjagamu supaya hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya, karena secara rohani kamu sudah menjadi warga negara Israel yang baru— yaitu kerajaan Allah.

<sup>17</sup> Mulai sekarang, saya tidak peduli lagi kepada orang yang mencela saya dengan berkata, “Kamu tidak melayani Allah sehebat saya.” Dan saya akan menjawab, “Bekas-bekas luka di tubuh saya ini merupakan tanda cap yang membuktikan bahwa saya adalah milik Yesus yang melayani Dia!”

<sup>18</sup> Saudara-saudari, doa saya, Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menyertaimu selalu. Amin.

\* 6:2 Yoh. 13:34 \* 6:11 dengan tangan saya sendiri Ini juga berarti bahwa sebelum bagian terakhir ini, ada sekretaris yang menulis sesuai dengan perkataan Paulus. \* 6:15 2Kor. 5:14-17

## Surat Paulus kepada jemaat Efesus

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman [jemaat Efesus]\* — yaitu kalian yang percaya penuh kepada Kristus Yesus dan yang disucikan-Nya: Salam dari Paulus, rasul Kristus Yesus, yang menjadi rasul karena kehendak Allah.

<sup>2</sup> Doa saya, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita.

### *Berkat-berkat rohani dalam Kristus Yesus*

<sup>3</sup> Terpujilah Allah— yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus. Karena melalui persatuan kita dengan Kristus, Allah sudah memberikan kepada kita setiap berkat rohani yang ada di surga. <sup>4</sup> Karena Allah sudah memilih kita sebelum dunia ini diciptakan. Artinya Dia sudah mengasihinya kita, dan merencanakannya supaya kita disucikan dan tidak bersalah di hadapan-Nya oleh karena bersatu dengan Kristus. <sup>5</sup> Sebelum dunia ini diciptakan, kita sudah Allah tetapkan untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya<sup>†</sup> melalui Kristus Yesus, sesuai dengan kehendak-Nya. Itulah yang berkenan kepada-Nya. <sup>6</sup> Jadi kita memuji Allah karena kebaikan hati-Nya yang mulia, yang sudah diberikan kepada kita dengan cuma-cuma karena kita bersatu dengan Anak-Nya yang dikasihinya.

<sup>7</sup> Melalui persatuan dengan Kristus, kita sudah ditebus dengan kurban darah-Nya sebagai bayaran atas hukuman dosa yang seharusnya kita tanggung. Berarti kita menerima pengampunan dosa karena kebaikan hati Allah yang luar biasa kepada kita. <sup>8</sup> Kebaikan hati-Nya itu diberikan kepada kita secara berkelimpahan, sesuai dengan semua kebijaksanaan dan pengertian Allah. <sup>9</sup> Jadi sekarang rencana Allah sudah dinyatakan kepada kita — yaitu rencana-Nya yang dulu dirahasiakan kepada manusia. Sesuai dengan kehendak-Nya, rencana Allah itu berpusat pada Kristus, <sup>10</sup> dan akan diselesaikan-Nya pada waktu yang sudah Allah tentukan. Dan inilah tujuan rencana-Nya itu: Kristus akan menjadi kepala di atas segala sesuatu— baik yang ada di surga maupun yang ada di bumi.

<sup>11</sup> Memang Allah mengatur segala sesuatu sesuai dengan apa yang sudah ditentukan dan dikehendaki-Nya. Dan kita pun ternyata sudah dipilih dari permulaan dunia untuk mewarisi hak sebagai umat-Nya<sup>‡</sup> melalui persatuan dengan Kristus. <sup>12</sup> Jadi kitalah yang pertama menjadi umat-Nya yang berharap kepada Kristus! Oleh karena itu marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-Nya. <sup>13</sup> Dengan begitu ketika kalian mendengar ajaran yang benar — yaitu Kabar Baik tentang bagaimana Allah menyelamatkan kita, kalian percaya kepada Kristus. Dan oleh karena itu, Allah memberikan Roh Kudus yang sudah dijanjikan-Nya kepada kalian sebagai tanda bahwa kalian adalah milik kepunyaan Allah. <sup>14</sup> Roh-Nya menjamin bahwa kita akan menerima segala sesuatu yang sudah Allah janjikan kepada kita sebagai umat-Nya, dan melalui Roh-Nya itulah kita tahu bahwa harga penebusan kita sudah dibayar dengan lunas. Jadi saya katakan sekali lagi, marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-Nya!

### *Doa Paulus*

<sup>15-16</sup> Oleh karena semua itu, saya selalu mendoakan kalian dan bersyukur kepada Allah oleh karena kalian. Saya tidak berhenti melakukan hal itu sejak mendengar tentang keyakinan kalian kepada Tuhan Yesus dan kasih kalian kepada semua umat Allah. <sup>17</sup> Dalam doa saya kepada Allah— yaitu Bapa yang mulia dari Tuhan kita Kristus Yesus, saya memohon supaya Dia menambahkan hikmat dan pengetahuan rohani kepada kalian melalui Roh Kudus. Dengan demikian kalian akan semakin mengenal Allah.

<sup>18</sup> Saya juga berdoa supaya Allah membuat kalian masing-masing bisa mengerti dan yakin akan semua hal yang baik yang sudah Dia sediakan bagi kita— yaitu kita yang sudah dipanggil untuk menjadi anak-anak-Nya. Saya juga berdoa supaya kalian tahu betapa berharganya dan mulianya warisan yang sudah dijanjikan Allah kepada kita— yaitu umat-Nya yang sudah disucikan-Nya. <sup>19</sup> Dan saya berdoa supaya kalian tahu bahwa kuasa-Nya sangat besar bagi kita yang percaya. Kuasa itu adalah kekuatan Allah yang hebat <sup>20</sup> yang dipakai-Nya untuk menghidupkan Kristus kembali dari kematian. Dan kuasa itu juga nampak waktu Dia menempatkan Kristus di tempat yang paling terhormat di surga

\* **1:1** jemaat Efesus Dalam beberapa salinan kuno bahasa Yunani tidak terdapat kata ini. † **1:5** diangkat menjadi anak-anak-Nya Lihat catatan di Gal. 4:5 dan Ef. 1:11. ‡ **1:11** dipilih ... Frasa ini menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani ("eklerothemen") yang berarti "dipilih sebagai ahli waris." Lihat Ef. 1:5; 1:18; 3:6; Rom. 9:14-17; Gal. 3:18; 4:1-7.

— yaitu di sebelah kanan-Nya, <sup>21</sup> di mana Kristus memerintah sebagai Raja Agung di atas segala pemerintah, pemimpin, kuasa, dan para raja, termasuk para penguasa zaman sekarang dan yang akan datang. <sup>22</sup> Dan Allah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Kristus. Allah juga menjadikan Dia kepala atas seluruh persatuan jemaat Kristus, untuk memimpin kita dalam segala hal. <sup>23</sup> Persatuan jemaat-Nya— yaitu suatu kesatuan yang terdiri dari setiap kita yang dipenuhi oleh Roh Kristus, merupakan tubuh Kristus di dunia ini. Dan melalui tubuh-Nya, Kristus semakin memenuhi dan melengkapi segala sesuatu di mana saja.

## 2

### *Dari kematian menuju kehidupan*

<sup>1</sup> Dulu memang kita hidup secara badani, tetapi sebenarnya kita sudah mati secara rohani. Hal itu terjadi karena dosa-dosa kita dan karena kita terus-menerus melanggar perintah-perintah Allah. <sup>2</sup> Karena pada waktu itu kita selalu mengikuti kebiasaan-kebiasaan jahat dunia ini, dan juga mengikuti kemauan si jahat — yaitu iblis, yang sekarang sedang memerintah atas semua kuasa gelap di dalam dunia ini.\* Dialah yang berkuasa dalam kehidupan semua orang yang tidak mau taat kepada Allah. <sup>3</sup> Dulu kita semua juga hidup seperti itu— dengan selalu berusaha memuaskan keinginan-keinginan badani kita. Dan kita terbawa arus keinginan itu ke sana kemari. Sama seperti orang-orang lain, kita juga pantas menanggung kemarahan Allah.

<sup>4</sup> Tetapi cara Allah mengasihani kita sangat luar biasa, dan Dia sangat mengasihi kita! <sup>5</sup> Jadi pada waktu kita masih dalam keadaan mati secara rohani dan terus-menerus melawan perintah-Nya, Allah sudah memberikan hidup yang baru kepada kita. Hal itu terjadi karena kita sudah bersatu dengan Kristus, dan secara rohani kita ikut dihidupkan kembali bersama Dia ketika Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Jadi sudah jelas bahwa kita diselamatkan hanya karena kebaikan hati Allah! <sup>6</sup> Dan karena kita bersatu dengan Kristus Yesus, kita juga secara rohani diangkat ke surga bersama Kristus. Di sana secara rohani kita sudah duduk bersama Raja kita Yesus. <sup>7</sup> Allah melakukan semua itu supaya pada masa yang akan datang, Dia bisa membuktikan kepada kita bahwa Dia sangat baik hati kepada kita. Kebaikan hati-Nya memang luar biasa bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus!

<sup>8</sup> Maksud saya adalah kita diselamatkan oleh karena kebaikan hati Allah. Dan keselamatan itu kita terima hanya karena kita percaya penuh kepada Kristus. Kita tidak bisa selamat karena usaha kita sendiri. Keselamatan itu adalah pemberian Allah. <sup>9</sup> Jadi kita selamat bukan karena kita melakukan perbuatan baik. Memang Allah yang sudah mengatur hal itu supaya tidak ada seorang pun yang dapat membanggakan dirinya tentang keselamatannya. <sup>10</sup> Keselamatan kita adalah hasil karya Allah sendiri. Kita yang bersatu dengan Kristus Yesus secara rohani diciptakan kembali menjadi manusia baru. Dengan begitu kita dimampukan untuk melakukan hal-hal yang baik yang sudah Allah rencanakan dari sejak semula untuk kita lakukan.

### *Bersatu dalam Kristus*

<sup>11</sup> Saya mau mengingatkan setiap kalian yang bukan orang Yahudi tentang keadaanmu sebelum mengenal Kristus. Kalian memang disebut “orang yang tidak bersunat” oleh orang Yahudi, karena mereka menyebut diri mereka “orang bersunat.” Mereka bangga karena sudah mengikuti adat sunat, walaupun itu hanya tanda yang dilakukan oleh tangan manusia pada anggota tubuh laki-laki saja. Hal itu tidak bisa membuat hidupmu berubah. <sup>12</sup> Sebelum kalian mengenal Kristus, kalian tidak bisa berharap untuk menjadi warga kerajaan Allah— yang sekarang secara rohani merupakan umat Israel yang baru. Dan kalian sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam perjanjian-perjanjian Allah kepada umat-Nya. Jadi kalian hidup di dunia ini tanpa harapan dan tanpa mengenal Allah. <sup>13</sup> Tetapi walaupun dulu kalian sudah jauh sekali dari Dia, sekarang kalian sudah dibawa dekat kepada-Nya. Karena sekarang kalian sudah bersatu dengan Kristus Yesus dan sudah disucikan melalui korban darah Kristus.

<sup>14</sup> Hanya karena Kristuslah kita semua bisa berdamai dengan Allah, dan hal itu berlaku baik untuk orang Yahudi maupun untuk orang yang bukan Yahudi. Dengan keadaan kita yang sudah dipersatukan dengan Kristus waktu Dia disalibkan, berarti kita juga dipersatukan sebagai umat Allah. Jadi Kristus sendirilah yang sudah merobohkan tembok permusuhan yang memisahkan kita selama ini. <sup>15</sup> Waktu perdamaian itu dibuat, Kristus sudah mencabut Hukum Taurat dan segala perintah serta peraturan hukum itu. Artinya

\* 2:2 kuasa gelap ... Secara harfiah, “penguasa udara” atau “penguasa angkasa raya.”



bahwa semua orang dari bangsa mana pun— kalau setiap mereka sudah bersatu dengan Kristus, mereka seperti diciptakan menjadi bangsa yang baru dan bangsa yang berdamai.<sup>16</sup> Jadi melalui kurban diri-Nya di kayu salib, Kristus sudah mengakhiri permusuhan antara orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Dan kita semua menjadi seperti satu tubuh— di mana setiap anggota tubuh berdamai dengan Allah.<sup>17</sup> Dan Kristus sudah datang dan memberikan perdamaian, baik kepada kalian orang yang bukan Yahudi— yaitu seluruh bangsa yang dulu jauh dari Allah, maupun kepada kami orang Yahudi— bangsa yang dulu lebih dekat kepada Allah.<sup>18</sup> Sekarang kita semua— melalui apa yang sudah Kristus buat bagi kita, mempunyai hak untuk datang kepada Bapa melalui Roh Kudus yang ada di dalam diri kita masing-masing.

<sup>19</sup> Jadi kalian orang yang bukan Yahudi tidak dianggap lagi seperti pendatang yang tidak mempunyai hak apa pun. Tetapi sekarang kalian sudah menjadi orang-orang yang disucikan oleh Allah, warga kerajaan Allah, dan anggota keluarga Allah.<sup>20</sup> Kita semua menjadi seperti sebuah rumah yang dibangun di atas batu-batu fondasi yang besar— yang melambangkan para nabi dan rasul. Dan batu fondasi yang terutama<sup>†</sup> adalah Kristus Yesus sendiri.<sup>21</sup> Saat kita masing-masing bersatu dengan Kristus, semua bangunan itu menjadi semakin besar sampai menjadi Rumah yang kudus bagi Allah.<sup>22</sup> Jadi kita yang berasal dari bangsa mana saja, sama-sama dijadikan oleh Kristus menjadi tempat kediaman Allah melalui Roh Kudus.

### 3

#### *Paulus adalah rasul untuk orang yang bukan Yahudi*

<sup>1</sup> Saya Paulus sekarang ini dipenjarakan karena pelayanan saya kepada Kristus Yesus— khususnya yang saya kerjakan untuk menolong kalian orang yang bukan Yahudi.<sup>2</sup> Kalian pasti sudah mendengar tentang tugas yang diberikan Allah kepada saya untuk menyampaikan kepada kalian tentang kebaikan hati Allah.<sup>3</sup> Hal itu juga termasuk berita yang langsung disampaikan kepada saya ketika Allah memberitahukan rahasia rencana-Nya kepada saya— seperti yang saya tuliskan secara singkat dalam surat ini.<sup>4</sup> Dengan membacanya, kalian bisa mengerti apa yang sudah saya pahami tentang rencana yang dulu Allah rahasiakan kepada manusia— yaitu rahasia tentang Kristus.<sup>5</sup> Kepada orang yang hidup pada zaman dulu, tidak pernah diberitahukan tentang hal itu. Tetapi sekarang Allah melalui Roh-Nya sudah menyatakan rahasia itu kepada utusan-utusan yang sudah disucikan-Nya— yaitu rasul-rasul dan orang-orang yang menerima kemampuan untuk bernubuat.<sup>6</sup> Dan inilah rahasia itu: Semua orang yang percaya kepada Kabar Baik tentang Kristus Yesus— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, akan sama-sama mewarisi kerajaan Allah. Keduanya menjadi seperti anggota-anggota dalam satu tubuh dan sama-sama menerima semua yang Allah janjikan kepada umat-Nya.

<sup>7</sup> Melalui kuasa dan kebaikan hati Allah kepada saya, saya sudah menjadi hamba-Nya yang ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik itu.<sup>8</sup> Dan hal itu sungguh mengherankan, karena di antara umat yang sudah disucikan oleh Allah, saya adalah orang yang paling hina. Tetapi Dia memberikan tugas itu kepada saya hanya karena kebaikan hati-Nya. Dan tugas saya adalah memberitakan kepada orang yang bukan Yahudi tentang berkat-berkat rohani besar yang kita terima secara berlimpah melalui Kristus. Kelimpahan berkat-Nya itu terlalu luar biasa untuk dijelaskan dengan bahasa manusia.<sup>9</sup> Dan saya dipilih untuk menyatakan kepada semua orang tentang rencana Allah itu. Karena rencana itu sudah berabad-abad tersembunyi dalam hati Allah, Pencipta segala sesuatu.<sup>10</sup> Kehendak Allah adalah supaya melalui kita— yaitu seluruh kesatuan jemaat-Nya, semua penguasa di segala tingkat surgawi dan semua penguasa rohani yang lain bisa menyaksikan bermacam-macam cara Allah menunjukkan kebijaksanaan-Nya,<sup>11</sup> yaitu rencana-Nya dari sejak semula, yang Dia kerjakan melalui Kristus Yesus, Tuhan kita.<sup>12</sup> Karena kita yang percaya penuh kepada Kristus sudah bersatu dengan Dia, maka kita merasa bebas dan tidak perlu takut lagi datang kepada Allah dalam doa.<sup>13</sup> Jadi, saya minta kepada kalian supaya jangan kecewa dan putus asa karena mendengar tentang apa yang saya alami di penjara ini. Sebaliknya banggalah karena penderitaan saya ini demi kepentingan kalian.

#### *Doa Paulus supaya jemaat Efesus mengenal kasih Kristus*

<sup>14</sup> Oleh karena semua itu saya sujud berdoa kepada Bapa— <sup>15</sup> yaitu kepada Dia yang menjadi Bapa kita semua, baik yang ada di bumi maupun yang ada di surga.<sup>16</sup> Saya mohon, “Ya Allah Bapa, biarlah nama-Mu dimuliakan karena Engkau menggunakan

<sup>†</sup> 2:20 batu fondasi yang terutama Secara harfiah, “batu penjurur.”

kekuatan-Mu yang tidak terbatas untuk menguatkan setiap anggota jemaat di Efesus. Kuatkanlah hati dan roh mereka masing-masing melalui Roh-Mu.”<sup>17</sup> Dan saya berdoa supaya melalui keyakinan yang kalian miliki, Kristus hidup di dalam diri kalian masing-masing, dan supaya kalian bertumbuh dalam kasih yang sudah Allah tunjukkan kepada kita, dan biarlah kasih itu menjadi dasar untuk kehidupan kalian.<sup>18</sup> Karena saya mau supaya kalian dan semua umat Allah bisa mengerti betapa lebarnya, panjangnya, tingginya, dan dalamnya kasih Kristus kepada kita.<sup>19</sup> Saya berdoa seperti itu walaupun kasih Kristus terlalu sulit untuk kita pahami. Tetapi kita berusaha mengerti kasih-Nya itu, karena dengan demikian hidup kita dipenuhi dan dilengkapi dengan kekuatan Allah sendiri.

<sup>20-21</sup> Biarlah Allah— yang mampu melakukan jauh lebih besar dari apa yang bisa kita minta atau pikirkan, selalu dimuliakan oleh kesatuan semua jemaat-Nya. Muliakanlah Dia karena kuasa-Nya yang luar biasa yang bekerja di dalam hidup kita masing-masing. Dan karena kita bersatu dengan Kristus Yesus, muliakanlah Allah dari abad ke abad sampai selama-lamanya! Amin!

## 4

### *Kesatuan tubuh Kristus*

<sup>1</sup> Jadi saya, sebagai orang yang dipenjarakan karena melayani TUHAN, menasihati kalian masing-masing supaya hidup sesuai dengan panggilanmu sebagai umat Allah.<sup>2</sup> Teruslah rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Hendaklah kalian saling memaafkan dan saling mengasihi.<sup>3</sup> Kita sudah dipersatukan dan hidup bersama-sama dengan damai karena kita semua sudah menerima Roh Kudus. Oleh karena itu teruslah berusaha memelihara kesatuan itu.<sup>4</sup> Setiap kita sudah menjadi anggota yang berbeda-beda dalam satu tubuh— yaitu tubuh Kristus, dan kita mempunyai Roh Allah yang sama, dan Allah sudah memanggil kita untuk memiliki pengharapan yang sama.<sup>5</sup> Kita semua percaya kepada Penguasa yang sama, dan mempunyai keyakinan yang sama, dan kita sudah dibaptis dalam nama Penguasa kita itu.<sup>6</sup> Dan bagi kita semua hanya ada satu Allah dan Bapa, yang memerintah di atas segala sesuatu, yang ada di mana-mana dan di dalam segala sesuatu.

<sup>7</sup> Tetapi Kristus sudah memberikan kemampuan khusus kepada kita masing-masing sesuai dengan kebaikan hati-Nya kepada kita.<sup>8</sup> Karena itu dalam Kitab Suci tertulis, “Waktu Dia memenangkan peperangan, Dia akan naik ke tempat yang tertinggi.

Dia akan membuat malu semua orang yang memusuhi-Nya, karena mereka sebagai tawanan perang dipaksa untuk mengikuti-Nya dari belakang.

Lalu Dia akan memberikan berbagai hadiah kemenangan kepada orang-orang yang berpihak kepada-Nya.”\*

<sup>9</sup> Perhatikanlah bahwa ayat itu berkata, “Dia akan naik.” Maksudnya Kristus sebelumnya perlu turun ke tempat yang paling rendah di bumi.<sup>10</sup> Dan Dia yang sudah turun ke tempat tersebut sekarang sudah naik juga sampai ke tempat yang jauh lebih tinggi dari langit. Dia melakukan itu supaya seluruh alam semesta ini dipenuhi dengan kehadiran-Nya.

<sup>11</sup> Jadi Kristuslah yang memberikan kemampuan khusus yang berbeda kepada setiap kita: Ada yang menerima kemampuan untuk menjadi rasul, dan ada yang menerima kemampuan untuk menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah,\* atau kemampuan untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus, atau kemampuan untuk menjadi gembala jemaat, atau kemampuan untuk mengajar umat Allah.<sup>12</sup> Semua kemampuan itu diberikan supaya kita bisa mempersiapkan dan melengkapi umat Allah, supaya melalui pelayanan kita masing-masing tubuh Kristus bisa dikuatkan.<sup>13</sup> Pekerjaan itu harus terus berlangsung supaya kita semua semakin erat bersatu di dalam keyakinan dan pengetahuan kita tentang Anak Allah. Hendaklah kita semakin dewasa secara rohani, dan terus bertumbuh menjadi seperti Kristus.

<sup>14</sup> Jadi, jangan lagi kita seperti anak-anak, yang mudah terpengaruh dan terbawa ke sana kemari oleh arus ajaran-ajaran baru. Karena ada banyak guru palsu yang menyatukan dengan ajaran licik yang sengaja dibuat supaya kelihatan benar.<sup>15</sup> Sebaliknya marilah kita berpegang terus kepada ajaran yang benar dan selalu saling mengasihi. Dengan begitu kita akan semakin bertumbuh menjadi seperti Kristus dalam semua sifat-Nya. Berarti kita sebagai anggota-anggota tubuh Kristus akan semakin menyerupai Dia yang

\* 4:8 Mzm. 68:18 \* 4:11 menyampaikan pesan ... Lihat catatan di 1Kor. 14.1.

adalah Kepala atas kita. <sup>16</sup> Dialah yang mengatur supaya semua anggota disusun dan disatukan dengan sempurna, supaya kita seperti tubuh yang bisa bergerak dan bertumbuh karena ada sendi-sendi dan anggota-anggota tubuh yang lain. Ketika tiap-tiap anggota berfungsi dengan teratur, kita seperti tubuh yang sehat, karena saling menguatkan dan saling mengasihi.

### *Cara hidup yang benar*

<sup>17</sup> Di dalam nama Tuhan Yesus saya mengingatkan kalian: Jangan lagi hidup seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah. Pikiran mereka sia-sia, <sup>18</sup> dan pengertian mereka masih gelap. Mereka jauh sekali dari cara hidup yang dikehendaki Allah. Hal itu karena mereka tidak tahu apa-apa tentang Allah, dan juga karena kekerasan hati mereka. <sup>19</sup> Mereka tidak tahu malu. Karena itu mereka memberi diri mereka sepenuhnya untuk melakukan segala hal yang jahat, dan tidak pernah merasa puas.

<sup>20</sup> Tetapi bukan seperti itu cara hidup yang sudah kalian pelajari pada waktu pertama kali kalian mengenal Kristus! <sup>21</sup> Tentu saja, kalian sudah mendengar tentang Dia, dan belajar tentang persatuan dengan Dia, sesuai dengan ajaran benar yang kita terima dari Dia. <sup>22</sup> Jadi setiap kalian sudah diajar untuk meninggalkan sifat-sifat hidupmu yang lama. Hidup lama itu harus dibuang seperti baju lama yang dibuang. Kelakuan lama itu semakin buruk karena dipimpin oleh hawa nafsu yang gampang menipu kita. <sup>23</sup> Karena itu, biarlah hati dan pikiranmu diperbaharui oleh Roh Allah. <sup>24</sup> Sebagaimana kamu memakai baju baru, begitulah hendaknya seluruh hidupmu menjadi baru. Karena kamu sudah diciptakan menjadi manusia baru yang semakin mencerminkan sifat-sifat Allah. Berarti kamu akan sungguh-sungguh hidup suci dan benar di hadapan-Nya.

<sup>25</sup> Jadi, karena kamu seperti sudah mengganti baju yang lama itu— yaitu hidupmu yang lama, jangan lagi menipu sesamamu. “Katakan yang benar satu sama lain,”<sup>25</sup> karena kita masing-masing adalah anggota dari satu tubuh. <sup>26</sup> Dan “apabila kamu menjadi marah, janganlah sampai kemarahan itu membuat kamu berdosa.”<sup>26</sup> Berhentilah marah sebelum matahari terbenam. <sup>27</sup> Dalam hal itu, janganlah beri kesempatan kepada iblis untuk mengalahkanmu. <sup>28</sup> Kalau dulu kamu pencuri, berarti kamu tidak boleh lagi mencuri. Dan kamu harus berusaha bekerja dengan tanganmu sendiri, supaya kamu mempunyai penghasilan sendiri dan sebagian dari penghasilanmu itu bisa kamu bagikan kepada orang-orang yang berkekurangan. <sup>29</sup> Ketika kamu berbicara, janganlah sampai kata-kata kotor keluar dari mulutmu, atau kata-kata yang menyakiti hati orang lain. Tetapi bicaralah seperlunya, supaya perkataanmu menolong, mendatangkan kebaikan, dan menguatkan orang-orang yang mendengarnya. <sup>30</sup> Dan jangan sampai cara hidupmu membuat Roh Kudus bersedih hati. Karena Roh itu merupakan bukti bahwa kamu adalah milik Allah, dan Roh Kudus juga menjamin keselamatanmu pada hari terakhir. <sup>31</sup> Buanglah semua rasa sakit hati, dendam, dan kemarahan dari hidupmu. Jangan bertengkar dan saling menghina. Berhentilah melakukan segala macam kejahatan. <sup>32</sup> Tetapi hendaklah kamu selalu baik hati dan saling mengasihi satu sama lain. Dan saling memaafkan kesalahan antara satu dengan yang lain— seperti Allah sudah mengampuni kamu karena bersatu dengan Kristus.

## 5

<sup>1</sup> Jadi, oleh karena kamu adalah anak-anak Allah yang dikasihi-Nya, hiduplah dengan benar dan bersih dari segala kesalahan— yaitu seperti Allah sendiri. <sup>2</sup> Biarlah kalian saling mengasihi, sesuai dengan teladan Kristus. Karena Dia sudah mengasihi kita sampai Dia memberikan diri-Nya sendiri sebagai kurban demi kita. Persembahan-Nya itu sangat harum dan menyenangkan hati Allah.

<sup>3</sup> Janganlah ada percabulan, kejahatan, atau keserakahan di antara kalian. Hal-hal itu sama sekali tidak pantas bagi umat Allah. <sup>4</sup> Juga janganlah ada di antara kalian yang mengucapkan kata-kata jahat, kotor, atau kata-kata yang tidak berguna. Hal itu tidak pantas lagi bagi kalian. Tetapi hendaklah kalian bersyukur. <sup>5</sup> Biarlah kalian mengetahui hal ini: Orang-orang yang melakukan dosa percabulan, kejahatan, atau keserakahan, tidak akan menjadi warga kerajaan Kristus dan Allah. Orang-orang yang serakah sama saja dengan penyembah berhala, karena uang yang menjadi tuhan mereka.

<sup>6</sup> Janganlah ikut tertipu oleh ajaran sesat! Justru karena manusia melakukan dosa-dosa tersebut, maka kemarahan Allah akan menimpa semua orang yang tidak taat. <sup>7</sup> Oleh karena itu, janganlah kalian ikut melakukan dosa-dosa itu sama seperti mereka. <sup>8</sup> Karena dahulu kalian hidup di dalam kegelapan, tetapi sekarang kalian sudah masuk ke dalam terang TUHAN. Jadi hiduplah sebagai warga Kerajaan Terang. <sup>9</sup> Karena hidup di

dalam terang Allah selalu menghasilkan semua perbuatan yang baik, hidup yang benar, dan mengikuti ajaran benar. <sup>10</sup> Jadi berusaha mencari hal-hal yang membuat hati TUHAN senang. <sup>11</sup> Jangan lagi kalian ikut melakukan apa yang dilakukan oleh orang yang masih hidup dalam kegelapan. Semua itu percuma saja. Melainkan hendaklah kalian masing-masing hidup dan berbicara dengan cara yang menyatakan bahwa hidup dalam kegelapan itu adalah salah. <sup>12</sup> Karena hal-hal yang mereka lakukan secara gelap dan rahasia itu, hanya dibicarakan saja sudah sangat memalukan. <sup>13</sup> Tetapi ketika perbuatan-perbuatan mereka yang gelap itu dinyatakan dalam terang, maka segala perbuatan mereka ternyata salah. <sup>14</sup> Karena perbuatan-perbuatan jahat menjadi kelihatan ketika ada terang. Karena itulah peribahasa ini sering diucapkan, “Bangunlah, kamu yang tidur

Bangkitlah dari antara orang mati,  
dan Kristus akan bersinar atasmu.”

<sup>15</sup> Jadi, berhati-hatilah dengan cara hidup kalian masing-masing. Jangan hidup seperti orang bodoh, tetapi hiduplah seperti orang bijaksana. <sup>16</sup> Maksud saya adalah, supaya kamu menggunakan setiap kesempatan untuk melakukan yang baik, karena zaman ini adalah zaman yang jahat. <sup>17</sup> Jadi janganlah hidup sembarangan, tetapi usahakanlah supaya kamu mengetahui apa yang TUHAN mau untuk kamu lakukan. <sup>18</sup> Janganlah hidupmu dikuasai oleh air anggur yang memabukkan, karena hal itu bisa membuat kamu binasa. Tetapi hendaklah hidupmu dikuasai oleh Roh Allah. <sup>19</sup> Saling memberi dorongan satu sama lain dengan menyanyikan semua jenis lagu pujian kepada TUHAN— baik itu dengan lagu dari Kitab Mazmur atau Firman Allah dan lagu rohani yang lain. Hendaklah kamu selalu bernyanyi dengan hati yang senang untuk memuji TUHAN. <sup>20</sup> Dan dalam segala keadaan mengucap syukurlah selalu kepada Allah Bapa karena kita sudah bersatu dengan Penguasa kita Kristus Yesus.

*Nasihat kepada suami-istri*

<sup>21</sup> Hendaklah kalian rendah hati dan bersedia untuk saling menghormati kemauan satu sama lain.\* Lakukanlah itu karena kamu menghormati Kristus.

<sup>22</sup> Setiap istri, taatilah kemauan suamimu sendiri, sama seperti kamu menaati kehendak TUHAN. <sup>23</sup> Karena suami adalah kepala dari istri, sama seperti Kristus adalah kepala dari seluruh jemaat Allah. Kita seperti tubuh Kristus yang taat kepada kehendak Kristus, yang sudah menyelamatkan kita sebagai tubuh-Nya. <sup>24</sup> Jadi sebagaimana seluruh jemaat sebagai tubuh Kristus menaati kehendak-Nya, begitu jugalah istri menaati kemauan suaminya dalam segala hal.†

<sup>25</sup> Hai suami, hendaklah kamu mengasihi istrimu sama seperti Kristus sudah mengasihi kita — bahkan sampai Dia mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban demi semua jemaat, <sup>26</sup> supaya kita disucikan dan menjadi milik-Nya yang istimewa. Juga kita disucikan melalui Firman Allah yang sudah Yesus ajarkan. Firman Allah itu bagaikan air murni yang membersihkan kita.‡ <sup>27</sup> Karena itulah Kristus mati untuk kita: Supaya kita dalam kesatuan jemaat-Nya dikhususkan bagi diri-Nya sendiri, sebagaimana seorang pengantin laki-laki mengambil seorang pengantin perempuan sebagai istrinya. Maksudnya adalah bahwa kita disucikan dan dimuliakan secara khusus untuk tinggal menetap bersama Dia — tanpa dosa, tanpa kesalahan, atau tanpa noda apa pun. <sup>28</sup> Jadi demikianlah setiap suami harus mengasihi istrinya sama seperti mengasihi tubuhnya sendiri. Karena waktu suami mengasihi istrinya, hal itu sama seperti dia mengasihi dirinya sendiri. <sup>29</sup> Tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri. Setiap orang memberi tubuhnya makan serta merawatnya. Dan itulah yang selalu dilakukan oleh Kristus untuk jemaat-Nya, <sup>30</sup> karena kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya. <sup>31</sup> Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, “Dalam pernikahan, seorang laki-laki selalu menyinggalkan ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan seorang calon istrinya— sehingga mereka berdua menjadi satu.”◊

<sup>32</sup> Ajaran yang baru saja saya nyatakan ini artinya sangat dalam. Maksud saya adalah

\* **5:21** rendah hati ... sama lain Kata-kata ini menerjemahkan arti satu kata dalam bahasa Yunani, dan kata yang sama diterjemahkan sebagai “menaati kehendak” dalam ayat 22 dan 24. † **5:24** menaati ... dalam segala hal Waktu Paulus mengatakan hal ini kepada para istri, dia tidak bermaksud bahwa istri harus melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Firman TUHAN kalau disuruh oleh suami. Kita masih harus lebih taat kepada Allah daripada manusia.

‡ **5:26** Ayat 26 Dalam acara pernikahan Yahudi, pengantin perempuan dimandikan dengan air sebelum memakai baju pernikahan dan dibawa menghadap pengantin laki-laki. Kata ‘air’ dan ‘membersihkan’ juga ditafsirkan sebagai kiasan pembaptisan. Jadi ayat ini bisa diterjemahkan, “supaya kita disucikan dan menjadi milik-Nya yang istimewa. Juga kita dibersihkan dan disucikan sesuai dengan Firman Kristus ketika kita dibaptis dengan air.” ◊ **5:31**

bahwa salah satu arti dari tulisan itu adalah tentang Kristus dan kesatuan seluruh jemaatnya.<sup>33</sup> Jadi inilah kesimpulannya: Setiap suami harus mengasihi istrinya sama seperti dia mengasihi dirinya sendiri, dan istri harus menaati suaminya.

## 6

### *Nasihat kepada anak-anak dan orang tua*

<sup>1</sup> Anak-anak, taatilah orang tuamu. Kalau kamu sudah menjadi pengikut Tuhan Yesus, sudah seharusnya kamu menaati mereka. <sup>2</sup> Ingatlah perintah TUHAN ini: “Hormatilah ibu-bapakmu.” Perintah itu adalah perintah pertama yang disertai dengan janji Allah, <sup>3</sup> yaitu, “Hormatilah supaya kamu mendapatkan kebaikan dan panjang umur di dunia ini.”<sup>34</sup>

<sup>4</sup> Kepada setiap bapak, janganlah membuat anak-anakmu sakit hati, tetapi besarkanlah mereka dengan didikan dan nasihat sesuai dengan kemauan TUHAN.

### *Nasihat kepada para budak dan majikan*

<sup>5</sup> Dan kepada setiap orang yang dijual kepada orang lain untuk bekerja sebagai budak tuannya.\* Taatilah tuannya yang di dunia ini dengan rasa takut dan penuh hormat. Dan lakukanlah itu dengan segenap hatimu — sama seperti kamu taat kepada Kristus. <sup>6</sup> Ikutilah kemauan mereka selalu — baik pada waktu mereka ada maupun pada waktu mereka tidak ada. Janganlah hanya berpura-pura kerja. Karena Kristus sebenarnya Majikanmu! Jadi hendaklah kamu melayani para majikan duniawi dengan sepenuh hati dan sesuai dengan kemauan Allah. <sup>7</sup> Kerjakanlah tugasmu dengan senang hati, karena sebenarnya yang sedang kamu layani adalah Tuhan Yesus — bukan manusia. <sup>8</sup> Dan ingatlah bahwa Tuhan akan memberikan upah kepada setiap orang yang melakukan kebaikan — baik kepada orang yang hidup sebagai budak maupun yang bukan budak.

<sup>9</sup> Begitu juga setiap majikan: Hendaklah kamu bersikap baik terhadap budak-budakmu. Jangan membuat mereka takut dengan selalu mengancam mereka. Ingatlah bahwa kamu dan mereka mempunyai Penguasa yang sama di surga, yang menghakimi setiap orang dengan tidak pandang muka.

### *Pakailah seluruh perlengkapan perang yang diberikan Allah*

<sup>10</sup> Sebagai pesan terakhir, hendaklah kalian masing-masing menjadi kuat karena terus berharap sepenuhnya kepada kuasa Tuhan Yesus yang luar biasa, dan juga karena kalian sudah bersatu dengan Dia. <sup>11</sup> Sama seperti seorang tentara memakai perlengkapan perangnya, kamu pun harus memakai semua perlengkapan perang yang Allah berikan kepada kita. Dengan begitu, kamu bisa menolak tipuan iblis. <sup>12</sup> Karena kita berperang bukan melawan orang-orang yang di bumi ini. Tetapi kita berperang melawan roh-roh jahat dan semua kuasa yang memerintah roh-roh jahat itu. Mereka itulah yang sekarang menguasai dunia yang gelap ini dari langit di atas. <sup>13</sup> Karena itu kamu perlu memakai semua alat perang dari Allah itu, supaya pada waktu musuh datang menyerangmu, kamu tidak lari tetapi kamu bisa melawannya dan tetap bertahan sampai perang berakhir.

<sup>14</sup> Jadi, berdirilah teguh. Peganglah ajaran yang benar dari Allah. Karena ajaran benar itu seperti ikat pinggang yang akan membuat kamu siap untuk bertindak. Jalanilah hidup yang benar.† Karena hidup benar itu seperti baju besi yang akan melindungi kamu dari serangan musuh. <sup>15</sup> Dan teruslah berpegang kepada Kabar Baik tentang Kristus. Kabar itu menolong kamu supaya kamu merasa tenang dalam perlindungan Allah. Teruslah berpegang kepada kabar itu sama seperti seorang tentara selalu memakai sepatu yang kuat, supaya kamu tetap berdiri teguh dalam peperangan. <sup>16</sup> Selain itu, teruslah yakin

◊ **6:3** Kel. 20:12; Ul. 5:16 \* **6:5** budak tuannya Budak adalah seseorang yang dijual kepada orang lain. Atas keputusan hakim, seseorang yang mempunyai hutang yang sangat banyak bisa dijatuhkan hukuman menjadi budak ganti utangnya. Atau seorang bapak yang sangat memerlukan dana bisa menjual anaknya menjadi budak. Atau penduduk negeri yang dikalahkan dalam perang oleh negeri yang lain dijual sebagai budak ke orang-orang di negeri lain. Seorang budak harus bekerja untuk tuannya. Dia tidak mempunyai hak apa pun, tidak menerima honor, dan tidak bisa keluar dari perbudakan. Kalau lari dari perbudakan dan tertangkap, budak sering dihukum mati. Hidup budak berada dalam tangan tuannya. Kalau tuannya adalah orang yang ramah, jujur, dan kaya, maka keadaan hidup untuk budaknya bisa cukup baik. Tetapi banyak majikan tidak seperti itu. Pada zaman Perjanjian Baru, ada juga beberapa macam perbudakan yang tidak sama dengan yang sekarang disebut ‘hamba’, ‘pelayan’, atau ‘pembantu’ dalam bahasa Indonesia. † **6:14** Jalanilah hidup yang benar Kalau bahasa Yunaninya diterjemahkan secara harfiah ke dalam bahasa Inggris, “breastplate of righteousness.” Righteousness di sini bisa berarti 1) menjalani hidup yang benar, atau 2) ingatlah bahwa kamu dibenarkan oleh Kristus dalam pandangan Allah. Kedua tafsiran bisa dijadikan satu: Menyadari bahwa kita sudah dibenarkan di hadapan Allah oleh Kristus memungkinkan kita menjalani hidup yang benar.

dan percaya kepada Tuhan Yesus. Karena keyakinanmu itu seperti alat perang yang melindungi kamu dari semua anak panah berapi yang dilepaskan oleh iblis kepada kita. <sup>17</sup> Yakinlah bahwa Allah sudah menyelamatkan kamu, karena hal itu seperti topi perang bagimu. Dan peganglah semua perkataan Allah seperti memegang pedang, karena perkataan-Nya mempunyai kekuatan dari Roh Kudus. <sup>18</sup> Dalam segala keadaan berdoalah selalu. Dan untuk semua hal yang kamu perlukan, berharaplah sepenuhnya kepada Roh Kudus. Hendaklah kamu berjaga-jaga untuk hal-hal yang perlu didoakan. Jangan menyerah! Dan berdoalah terus-menerus untuk semua umat Allah.

<sup>19</sup> Dan saya berharap kalian juga akan mendoakan saya. Mintalah TUHAN memberikan hikmat kepada saya sehingga saya berbicara dengan berani waktu saya menyampaikan Kabar Baik yang dulu dirahasiakan itu. <sup>20</sup> Karena saya adalah utusan Allah untuk memberitakan tentang kerajaan-Nya, walaupun saat ini saya dipenjarakan dan diikat dengan rantai besi. Jadi berdoalah supaya saya menyampaikan berita dari Allah itu dengan berani, sesuai dengan tugas saya.

*Salam terakhir*

<sup>21-22</sup> Tikikus, saudara kita yang saya kasihi, sudah membawa surat ini kepada kalian. Sebagai saudara kita dalam persatuan dengan Tuhan Yesus, dia melayani Tuhan dengan setia sekali. Saya juga mengutus dia supaya dia bisa menyampaikan berita tentang keadaan dan pekerjaan pelayanan saya, supaya kalian bisa mengetahui tentang keadaan kami dan supaya dia bisa menguatkan hati kalian.

<sup>23</sup> Saudara-saudari, doa saya, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu menjaga kalian masing-masing supaya hidupmu tenang dalam perlindungan Tuhan, dan Dialah yang membuat kalian supaya kalian saling mengasihi selalu dan terus berpegang kepada keyakinan kita. <sup>24</sup> Kepada semua yang mengasihi Penguasa kita Kristus Yesus dengan kasih yang tidak pernah padam, doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian.

## Surat Paulus kepada jemaat Filipi

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman di Filipi— yaitu semua yang sudah disucikan oleh Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus, khususnya kepada semua penatua dan para pengerja jemaat.

Salam dari Paulus dan Timotius, hamba Kristus Yesus.

<sup>2</sup> Doa kami, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita!

### *Doa Paulus*

<sup>3</sup> Setiap kali saya teringat mendoakan kalian, saya selalu bersyukur kepada Allah yang saya layani. <sup>4</sup> Dengan senang hati saya selalu berdoa untuk kalian semua, <sup>5</sup> karena saya ingat bagaimana cara kalian bekerjasama dengan saya dalam pemberitaan Kabar Baik tentang Kristus sejak kalian percaya kepada berita itu sampai sekarang. <sup>6</sup> Dan saya yakin bahwa Allah yang sudah memulai pekerjaan rohani yang indah ini di dalam diri kalian masing-masing, akan meneruskannya sampai menjadi sempurna pada hari Kristus Yesus datang kembali.

<sup>7</sup> Saya memang pantas berpikir seperti itu tentang kalian, karena saya merasa kalian sudah mendapat tempat di dalam hati saya. Hal itu karena kalian sudah menjadi teman sekerja saya dalam tugas yang diberikan Allah kepada saya. Tugas itu diberikan hanya karena kebaikan hati-Nya. Baik pada waktu saya dipenjarakan maupun tidak dipenjarakan, tugas saya adalah untuk membela dan mempertahankan Kabar Baik dari Allah. <sup>8</sup> Dan Allah sendiri tahu bahwa saya benar-benar rindu kepada kalian semua dengan perasaan kasih yang berasal dari Kristus Yesus.

<sup>9</sup> Jadi inilah doa saya bagi kalian:

Saya berdoa supaya kasih kalian masing-masing semakin bertambah-tambah, dan supaya kasihmu dilengkapi dengan kebijaksanaan dan pengertian yang benar,

<sup>10</sup> sehingga kamu bisa mengetahui jalan mana yang terbaik, dan dengan demikian hidupmu menjadi sungguh-sungguh sempurna dan bersih dari segala kesalahan pada hari kedatangan Kristus kembali.

<sup>11</sup> Dan saya berdoa supaya hidupmu yang benar di mata Allah akan menghasilkan banyak hal yang baik— yaitu hal-hal yang dikerjakan lewat kuasa Kristus Yesus untuk kemuliaan dan pujian bagi Allah.

### *Penderitaan Paulus membuat Kabar Baik semakin tersebar*

<sup>12</sup> Saudara-saudari, saya mau kalian tahu bahwa melalui semua masalah dan penderitaan yang sedang saya alami, Kabar Baik tentang Kristus semakin tersebar; <sup>13</sup> sehingga semua orang di sini— khususnya para pengawal istana Roma, sudah mengetahui dengan jelas bahwa saya dipenjarakan karena saya pengikut Kristus. <sup>14</sup> Dan karena saya dipenjarakan, sebagian besar saudara-saudari kita yang percaya kepada Tuhan Yesus semakin berani memberitakan Kabar Baik tentang Dia.

<sup>15</sup> Memang ada beberapa orang yang memberitakan tentang Kristus karena iri hati kepada saya, atau karena mereka mau menjadi lebih terkenal dari saya. Tetapi kebanyakan saudara-saudari seiman memberitakan Kabar itu karena mereka sungguh-sungguh ingin menyenangkan hati Tuhan Yesus. <sup>16</sup> Mereka melakukan itu karena mereka juga mengasihi saya dan menyadari bahwa saya dipenjarakan karena kehendak Allah— yaitu berjuang demi membela dan mempertahankan Kabar Baik dari Allah. <sup>17</sup> Tetapi beberapa orang lain masih memberitakan tentang Kristus demi kepentingan diri mereka sendiri dan bukan dengan hati yang tulus ikhlas. Setiap mereka berpikir, “Biar Paulus lebih susah lagi ketika dia mendengar bahwa di sini saya mempunyai lebih banyak pengikut dari dia.”

<sup>18</sup> Tetapi kalau mereka menyombongkan diri seperti itu, hal itu tidak mengganggu saya! Karena yang penting bagi saya adalah berita tentang Kristus tersebar luas— biarpun itu dilakukan dengan alasan yang murni atau tidak. Jadi saya tetap bersukacita. Ya, saya akan terus bersukacita! <sup>19</sup> Karena melalui doa-doa kalian dan pertolongan dari Roh Kristus Yesus, saya yakin bahwa pada akhirnya saya akan dibebaskan.

### *Tujuan hidup Paulus hanya untuk memuliakan Kristus*

<sup>20</sup> Karena saya sungguh-sungguh merindukan dan mengharapkan supaya saya tidak gagal dalam melaksanakan tugas saya dan tidak menjadi malu di hadapan Tuhan. Yang saya mau adalah supaya saya terus bersaksi dengan penuh keberanian— sebagaimana saya

sudah pernah bersaksi sebelumnya. Dengan begitu, saya berharap bahwa Kristus selalu dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri saya— baik hidup maupun mati. <sup>21</sup> Karena bagi saya, hidup ini hanyalah untuk memuliakan Kristus! Dan kalau saya mati, hal itu hanya akan membawa keuntungan bagi saya— yaitu hidup bersama Kristus. <sup>22</sup> Tetapi kalau saya masih hidup di dunia ini, saya akan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak lagi dalam pelayanan saya kepada Tuhan Yesus. Jadi, kalau saya diberi izin untuk memilih, saya tidak tahu apakah saya lebih senang hidup atau segera mati. <sup>23</sup> Memang sangat sulit bagi saya untuk memilih di antara keduanya! Secara pribadi lebih baik kalau saya meninggalkan tubuh ini dan tinggal bersama Kristus. Ya, karena hal itu jauh lebih baik bagi saya! <sup>24</sup> Tetapi mengingat kalian masih membutuhkan saya, maka saya yakin bahwa saya masih perlu hidup lebih lama di dunia ini. <sup>25</sup> Oleh karena saya yakin akan hal itu, maka saya berpikir Tuhan akan mengizinkan saya hidup dan tinggal bersama kalian. Dengan begitu saya akan menolong kalian untuk semakin bertumbuh dan bersukacita karena keyakinan kita kepada Kristus— <sup>26</sup> sehingga pada waktu saya datang kembali kepada kalian, tentu kalian akan sangat senang dan bersyukur kepada Kristus Yesus!

*Bersatulah dan terus hidup sebagai warga kerajaan Surga*

<sup>27</sup> Tetapi apa pun yang terjadi dengan saya, hal yang terpenting adalah kalian tetap hidup sesuai dengan Kabar Baik tentang Kristus— yaitu dengan cara yang pantas bagi warga kerajaan Allah. Dengan demikian— biarpun saya datang dan melihat kalian atau hanya mendengar berita tentang kalian, saya akan tahu bahwa kalian sehati sepikiran terus bertahan dan berjuang demi keyakinan kita kepada Kabar Baik. <sup>28</sup> Janganlah takut kepada orang-orang yang menentang kalian. Hal itu akan membuktikan kepada mereka bahwa mereka akan dibinasakan, sedangkan Allah sendiri akan menyelamatkan kita. <sup>29</sup> Karena kebaikan hati Allah, Dia memilih kalian— bukan saja untuk percaya kepada Kristus, tetapi juga untuk menderita demi kemuliaan-Nya! <sup>30</sup> Dan penderitaan yang sedang kalian alami sama seperti penderitaan yang saya alami— seperti yang sudah pernah kalian saksikan, dan kalian sendiri juga mendengar bahwa saya masih menderita sampai sekarang.

## 2

*Bersatulah dan saling memperhatikan*

<sup>1</sup> Jadi karena semua itu, Saudara-saudariku, pikirkanlah hal-hal yang kita alami bersama karena kita bersatu dengan Kristus! Dia selalu menguatkan dan menghibur kita, karena Dia mengasihi kita. Dan kita menikmati persaudaraan karena Roh Kudus tinggal di dalam diri kita masing-masing. Karena itulah kita saling memperhatikan dan saling mengasihi. Nah, berdasarkan semua itu, <sup>2</sup> saya mendorong kalian untuk membuat saya semakin bersukacita waktu saya mendengar bahwa kalian hidup seia sekata, dan terus memiliki kasih yang sama antara yang satu dengan yang lain, dan bekerjasama dengan sehati sepikiran. <sup>3</sup> Apa saja yang kalian masing-masing lakukan, tidak boleh mementingkan kepentinganmu sendiri atau menonjolkan dirimu. Tetapi utamakanlah kepentingan setiap saudara seiman daripada kepentinganmu sendiri dan tetap rendah hati. <sup>4</sup> Janganlah kamu hanya sibuk memikirkan keperluanmu sendiri, tetapi pikirkanlah juga keperluan orang lain.

*Mengikuti contoh Kristus yang tidak mementingkan diri-Nya sendiri*

- <sup>5</sup> Jadi hendaklah kita masing-masing mengikuti sikap Kristus Yesus!  
<sup>6</sup> Biarpun Yesus mempunyai semua sifat Allah, tetapi Dia tidak pernah berpikir bahwa kedudukan-Nya sebagai Allah adalah sesuatu yang harus tetap dipertahankan-Nya.  
<sup>7</sup> Tetapi Dia merendahkan diri-Nya dan meninggalkan semuanya. Lalu Dia mengambil kedudukan yang paling hina sebagai hamba untuk melayani kita, dan datang ke dunia ini sebagai manusia biasa.  
Dan dalam keadaan sebagai manusia,  
<sup>8</sup> Dia lebih lagi merendahkan diri-Nya untuk taat kepada kehendak Allah, hingga Dia menyerahkan tubuh-Nya sampai mati— bahkan sampai mati disalibkan.  
<sup>9</sup> Oleh karena itulah Allah sudah mengangkat Dia ke tempat yang paling terhormat, dan meninggikan Yesus di atas segala penguasa yang lain!\*

\* 2:9 meninggikan Yesus ... Frasa ini secara harfiah, “memberikan kepada-Nya nama di atas segala nama.” ‘Memberikan nama atas’ digunakan dengan arti memberi kedudukan tertinggi kepada Kristus Yesus.



<sup>10</sup> Allah melakukan hal itu supaya setiap orang—

baik yang ada di surga, di bumi, maupun yang ada di dalam dunia orang mati, akan berlutut menyembah Yesus.

<sup>11</sup> Dan setiap orang<sup>†</sup> akan mengaku bahwa Kristus Yesus adalah Penguasa mereka.

Dengan begitu Allah Bapa juga akan turut dimuliakan.

*Jadilah umat yang dikehendaki Allah*

<sup>12</sup> Karena itu saudara-saudari yang saya kasihi, sebagaimana kalian selalu taat kepada saya, maka sekarang saya mendorong kalian untuk berusaha hidup sesuai dengan apa yang pantas bagi orang yang sudah diselamatkan oleh Allah— dengan takut dan hormat kepada-Nya. Jangan lakukan itu hanya pada waktu saya ada bersama kalian, tetapi lebih baik lagi kalau kalian melakukannya pada waktu saya tidak bersama kalian. <sup>13</sup> Karena Allah-lah yang memberi keinginan bahkan kemampuan kepada kita masing-masing untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Nya.

<sup>14</sup> Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan tanpa bertengkar. <sup>15-16</sup> Dengan begitu kalian layak disebut anak-anak Allah, karena kalian hidup murni dan tidak ternoda serta bersih dari segala kesalahan — walaupun kalian berada di antara orang-orang sesat dan berhati busuk. Dan karena kalian memberitahukan kepada mereka ajaran yang memberi hidup, hendaklah kalian bersinar di antara mereka seperti bintang-bintang yang bersinar di dalam dunia yang gelap. Dengan demikian, saya akan sangat bersukacita waktu Kristus datang kembali, karena akan terbukti bahwa usaha dan perjuangan saya tidak sia-sia.

<sup>17</sup> Kalian percaya penuh kepada-Nya sehingga kalian mengurbankan hidup kalian untuk melayani Allah. Jadi sekalipun saya harus memberikan darahku sendiri bersama kurban kalian— maksudnya kalau saya juga dibunuh karena terus berjuang mempertahankan keyakinan kita tentang Kristus,<sup>‡</sup> saya tetap senang! Dan saya mau supaya kalian turut merasakan sukacita itu bersama saya. <sup>18</sup> Ya, biar kalian ikut senang dan penuh sukacita bersama saya!

*Berita tentang Timotius dan Epafroditus*

<sup>19</sup> Saya berharap supaya Tuhan Yesus akan segera membuka jalan mengutus Timotius kepada kalian. Karena saya akan sangat bersukacita pada waktu dia kembali lagi dengan membawa berita tentang kalian. <sup>20</sup> Karena saya tidak mempunyai teman sekerja yang lain yang seperti Timotius— yang sehat dengan saya dan sungguh-sungguh memikirkan keperluan kalian. <sup>21</sup> Karena orang-orang lain lebih memikirkan kepentingan diri mereka sendiri, dan kurang memperhatikan pelayanan pekerjaan Kristus Yesus. <sup>22</sup> Dan kalian pun sudah tahu sifat Timotius bahwa dia sudah melayani bersama saya dalam pemberitaan Kabar Baik— seperti seorang anak membantu bapaknya. <sup>23</sup> Karena itu saya berharap bisa segera mengutus Timotius kepada kalian pada saat saya tahu lebih lanjut tentang kasus saya. <sup>24</sup> Dan saya yakin Tuhan akan menolong saya, supaya saya sendiri pun segera datang kepada kalian.

<sup>25</sup> Tetapi saya merasa perlu mengutus Epafroditus kembali kepada kalian. Dia adalah saudara seiman saya yang baik, teman sekerja dan seperjuangan dalam melayani pekerjaan Tuhan. Memang dulu kalian mengutus dia untuk mengurus keperluan saya di dalam penjara ini. <sup>26</sup> Tetapi alasan saya mengutus dia kembali karena dia sendiri rindu sekali bertemu kembali dengan kalian semua. Dia merasa kuatir karena dia sudah mengetahui bahwa kalian sudah tahu dia sakit keras. <sup>27</sup> Memang dia pernah sakit parah dan hampir mati, tetapi Allah berbelas kasihan kepada dia dan menolong dia. Allah bukan saja kasihan kepada dia, tetapi kepada saya juga— sehingga saya sangat terhibur. <sup>28</sup> Jadi saya senang bisa mengutus dia kembali kepada kalian. Dengan begitu kalian akan senang melihat dia kembali, dan saya tidak perlu lagi kuatir tentang kesehatannya. <sup>29</sup> Jadi sambutlah dia dengan penuh sukacita sebagai saudara yang juga sudah bersatu dengan Tuhan Yesus. Dan hormatilah orang-orang yang seperti dia, <sup>30</sup> karena dia hampir mati

<sup>†</sup> **2:11** setiap orang Secara harfiah, “setiap lidah.” Lidah di sini menggambarkan seluruh kepribadian orang. Artinya di sini bukan hanya lidah yang mengaku, tetapi hati dan pikiran juga ikut mengaku. <sup>‡</sup> **2:17** memberikan darahku ... Frasa ini menerjemahkan satu kata yang terjemahannya “curahkan air anggur sebagai persembahan.” Sesuai dengan Hukum Taurat, persembahan binatang hampir selalu dilengkapi dengan tepung terigu yang dicampur dengan minyak zaitun dan kira-kira dua liter air anggur— yang dicurahkan sedikit demi sedikit sampai habis di atas daging kurban yang sedang dibakar di atas mezbah. Lihat Kel. 29:38-41; Bil. 15:1-12. Paulus tidak bermaksud bahwa darahnya benar-benar menjadi persembahan. Tetapi dengan cara ini dia menggambarkan bahwa dia rela dibunuh dengan cara yang mengerikan demi kepentingan mereka— yaitu mempertahankan Kabar Baik yang mereka sudah percayai. Bandingkan 2Tim. 4:6.

dalam tugas melayani pekerjaan Kristus. Dia rela mati untuk memenuhi tugas yang kalian berikan ketika mengutus dia — yaitu untuk mengurus keperluan saya selama dipenjarakan di sini.

### 3

#### *Mengenal Kristus jauh lebih berarti dari segala apa pun*

<sup>1</sup> Akhirnya Saudara-saudari yang saya kasihi, bersukacitalah karena bersatu dengan Tuhan Yesus! Saya tidak bosan-bosan mengulangi apa yang sudah saya tuliskan sebelumnya. Bahkan saya menegaskan hal bersukacita itu supaya secara rohani kalian aman.

<sup>2</sup> Hati-hatilah terhadap guru-guru palsu! Mereka seperti anjing! Menurut mereka adat sunat Yahudi wajib untuk setiap laki-laki. Tetapi sebenarnya mereka adalah penjahat yang hanya mau memotong kulit alat kelaminmu saja! <sup>3</sup> Tetapi kita sudah menerima sunat yang sejati— yaitu sunat hati!\* Buktinya kita menyembah Allah melalui Roh-Nya dan kita hanya bangga dengan apa yang Kristus Yesus kerjakan untuk menyelamatkan kita. Dan kita tidak bergantung pada upacara yang dilakukan dengan tangan manusia pada tubuh laki-laki atau peraturan-peraturan jasmani yang lain.

<sup>4</sup> Kalau guru-guru palsu itu merasa bahwa mereka bisa bergantung kepada hal-hal jasmani seperti itu, atau status mereka dalam agama Yahudi, maka saya lebih pantas lagi berbangga atas hal seperti itu! <sup>5</sup> Saya disunat waktu berumur satu minggu.† Saya adalah keturunan Israel dari suku Benyamin. Saya orang Ibrani dan orang tua saya juga orang Ibrani. Saya juga anggota kelompok Farisi, jadi jelaslah bahwa saya sangat menaati semua Hukum Taurat. <sup>6</sup> Dan saya begitu semangat berjuang mempertahankan agama Yahudi sehingga saya menganiaya orang-orang yang percaya kepada Yesus. Pada waktu itu semua orang Yahudi bersaksi bahwa saya hidup benar dan tanpa noda sesuai dengan Hukum Taurat.

<sup>7</sup> Memang dulu saya bangga dan merasa beruntung karena semuanya itu. Tetapi sekarang saya menganggap semua hal itu tidak berguna, karena sekarang saya hanya berbangga atas apa yang sudah Kristus kerjakan! <sup>8</sup> Bukan hanya itu saja! Bahkan saya menganggap segala sesuatu tidak ada artinya kalau dibandingkan dengan apa yang saya miliki sekarang— yaitu mengenal Penguasa saya Kristus Yesus! Karena Kristus, semua yang dulu saya banggakan sekarang saya anggap tidak ada artinya dan sama saja dengan sampah. Mengenal Kristus jauh lebih berarti! <sup>9</sup> Jadi saya hanya ingin terus bersatu dengan Dia. Saya dibenarkan di hadapan Allah bukan karena hasil usaha saya dalam menaati Hukum Taurat, melainkan hanya karena Kristus! Ya, saya percaya penuh atas apa yang Kristus kerjakan, dan lewat percaya itu saja saya dibenarkan di hadapan Allah. <sup>10</sup> Maka sekarang saya hanya rindukan mengenal Kristus dan kuasa yang menghidupkan Dia dari kematian. Dan saya rindu ikut menderita dalam rangka melayani Kristus sama seperti Dia sendiri menderita— sampai saya rela mati seperti Dia! <sup>11</sup> Dengan begitu saya sangat berharap supaya saya sendiri pantas ikut dihidupkan kembali dari kematian.

<sup>12</sup> Saya tidak berkata bahwa saya sudah berhasil mencapai tujuan saya itu! Saya belum sempurna. Tetapi saya terus berusaha untuk mencapai tujuan itu, karena itulah yang sudah direncanakan oleh Kristus Yesus untuk saya sebelum Dia memanggil saya menjadi milik kepunyaan-Nya. <sup>13</sup> Saudara-saudari, saya tahu bahwa saya belum mencapai tujuan itu, tetapi mata saya hanya tertuju untuk mencapai sasaran ini saja: Saya melupakan semua hal yang sudah lewat dan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai apa yang ada di depan saya. <sup>14</sup> Sama seperti saya ikut lomba lari, mata saya tetap tertuju kepada sasaran — yaitu hadiah kemenangan yang sudah disiapkan bagi saya di surga! Dan memang kita yang bersatu dengan Kristus Yesus sudah dipanggil oleh Allah untuk mencapai sasaran surgawi itu. <sup>15</sup> Jadi hendaklah kita semua yang sudah menjadi dewasa secara rohani mempunyai tujuan dan sasaran seperti saya. Dan kalau ada di antara kalian yang tidak setuju dengan ajaran ini, maka Allah akan memberikan pengertian dan memimpin kalian masing-masing ke jalan yang benar. <sup>16</sup> Yang penting kita masing-masing tidak mundur dari tingkat kedewasaan rohani yang sudah kita capai.

<sup>17</sup> Jadi Saudara-saudari, biarlah kalian semua ikut teladan saya. Perhatikanlah dan contohlah setiap orang yang hidupnya seperti teladan kami. <sup>18</sup> Saya berkata begitu karena ada hal yang sangat menyedihkan hati saya: Seperti yang sudah pernah saya

\* **3:3** sunat hati Lihat Kol. 2:11. † **3:5** satu minggu Secara harfiah, “delapan hari.” Kalau bayi laki-laki lahir pada hari Senin, maka dia disunat pada hari Senin berikutnya. Menurut cara hitung orang Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung. Dalam contoh di atas, hari Senin yang pertama dihitung sebagai hari kesatu, dan hari Senin berikutnya dihitung sebagai hari kedelapan.

katakan berulang kali kepada kalian, sekali lagi saya ingatkan bahwa sekarang banyak orang yang mengakui diri mereka sebagai pengikut Kristus, tetapi hidup mereka bertolak belakang dengan apa yang Kristus perbuat melalui kayu salib-Nya! <sup>19</sup> Cara hidup yang seperti itu akan membawa mereka ke dalam kebinasaan. Mereka hanya memikirkan hal-hal duniawi saja dan tidak melayani Allah. Hidup mereka hanya untuk memuaskan keinginan diri sendiri saja. Dan mereka melakukan segala macam hal yang memalukan — bahkan mereka bangga atas semua hal itu. <sup>20</sup> Tetapi kita sudah menjadi warga negara kerajaan surga! Dan kita sangat merindukan saatnya Penguasa dan Juruselamat kita Kristus Yesus datang kembali dari sana. <sup>21</sup> Dan dengan memakai kuasa-Nya yang luar biasa, Dia akan mengubah tubuh kita yang hina ini menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Kuasa-Nya yang luar biasa itu adalah kuasa yang terus Dia gunakan untuk menaklukkan segala sesuatu di bawah pemerintahan-Nya.

## 4

### *Nasihat terakhir*

<sup>1</sup> Oleh karena itu Saudara-Saudari yang saya kasihi dan saya rindukan, saya minta supaya kalian masing-masing terus bersatu dengan Tuhan Yesus! Berdirilah teguh, karena kalianlah sukacita saya dan hasil kerja pelayanan saya yang sangat saya banggakan!

<sup>2</sup> Saya mohon kepada kedua saudari kita— Eyodia dan Sintike, supaya sehat seperti kalian karena sudah bersatu dengan Tuhan. <sup>3</sup> Saya minta kepada teman sekerja saya yang setia — yaitu pemimpin jemaat, \* supaya kamu menolong kedua saudari kita itu. Karena saya ingat bagaimana mereka berdua melayani dan berjuang bersama saya, Klemens, dan saudara-saudari yang lain dalam pemberitaan Kabar Baik. Nama-nama mereka pasti ada dalam buku kehidupan!†

<sup>4</sup> Bersukacitalah selalu karena sudah bersatu dengan Tuhan! Ya, saya ulangi: Teruslah bersukacita!

<sup>5</sup> Biarlah melalui hidup kalian masing-masing nyata bahwa kamu selalu lemah-lembut. Tuhan Yesus akan segera datang! <sup>6</sup> Janganlah kuatir tentang apa pun, tetapi berdoalah untuk segala sesuatu. Sampaikanlah permohonanmu kepada Allah dalam doa dan jangan lupa bersyukur. <sup>7</sup> Dengan demikian, ketenangan dalam perlindungan Allah yang kita terima karena bersatu dengan Kristus Yesus akan menjadi seperti pengawal, yang akan selalu menjaga hati dan pikiranmu. Ketenangan yang diberikan Allah itu melebihi segala pengertian manusia!

<sup>8</sup> Akhirnya Saudara-saudari, arahkanlah pikiranmu kepada ajaran-ajaran yang benar dan hal apa pun yang patut dipuji— yaitu semua hal yang baik, hal-hal yang memimpin kepada hidup yang benar dan yang terhormat, dan hal-hal yang murni, indah, dan yang menyenangkan. <sup>9</sup> Dan lakukanlah semua ajaran yang sudah kamu terima dari saya— baik melalui perkataan saya maupun perbuatan saya. Dengan demikian Allah— yang adalah sumber ketenangan hati kita, akan menyertai kamu.

### *Ucapan terima kasih dari Paulus kepada jemaat di Filipi*

<sup>10</sup> Tuhan memberikan sukacita yang luar biasa kepada saya karena ternyata kalian masih mengingat saya yang dipenjarakan di sini dengan mengirimkan bantuan lagi. Memang kalian selalu peduli dengan keadaan saya, tetapi biasanya kalian tidak mempunyai kesempatan untuk membantu. <sup>11</sup> Saya mengatakan hal itu bukan karena saya masih merasa kekurangan, karena saya sudah terlatih untuk memuaskan diri dalam segala keadaan. <sup>12</sup> Jadi saya tahu bagaimana memuaskan diri — baik ketika hidup dalam kekurangan maupun dalam kelebihan. Karena saya sudah menemukan rahasia bagaimana caranya bisa merasa puas dalam segala keadaan — baik kenyang maupun lapar, baik kaya maupun miskin. <sup>13</sup> Saya bisa menghadapi segala keadaan karena Kristus yang selalu memberi kekuatan kepada saya! <sup>14</sup> Walaupun begitu, saya senang dan berterimakasih bahwa kalian sudah menolong saya dalam kesusahan yang saya alami sekarang ini.

<sup>15</sup> Memang kalian tahu bahwa waktu pertama kali saya meninggalkan kalian di Makedonia untuk memberitakan Kabar Baik di tempat lain, tidak ada jemaat lain yang

\* **4:3** teman sekerja ... Paulus menggunakan kata yang bisa diterjemahkan “teman sekerja,” atau pernah juga dianggap nama orang, Sizigus. Kata itu adalah tunggal, dan kemungkinan besar orang yang dia maksud adalah pemimpin atau penatua jemaat. † **4:3** buku kehidupan adalah buku Allah yang isinya adalah semua nama orang yang sudah dipilih Allah untuk masuk dalam kehidupan yang selama-lamanya (Why. 3:5; 21:27). Karena cara Paulus menyebut “nama-nama mereka dalam buku kehidupan,” kemungkinan besar beberapa dari antara mereka— khususnya Klemens, sudah meninggal dunia.

terlibat penuh— yaitu yang sungguh-sungguh menjadi sahabat sekerja saya, dan yang menerima berkat juga karena berulang kali mendukung saya dengan dana. Hanya kalianlah yang mendukung seperti itu. <sup>16</sup> Dan ketika saya melayani di Tesalonika, kalian sudah mengirimkan bantuan beberapa kali untuk mencukupi kebutuhan saya. <sup>17</sup> Saya mengatakan hal itu bukan untuk mencari bantuan lagi dari kalian! Tetapi saya mau supaya setiap kalian diberkati secara berlimpah-limpah karena kalian menabung harta di surga. <sup>18</sup> Semua kebutuhan saya sudah terpenuhi— bahkan saya mempunyai lebih dari yang saya butuhkan, karena Epafroditus sudah membawa bantuan kalian kepada saya. Bagi Allah, pemberian kalian itu merupakan suatu persembahan yang harum, dan Dia sudah menerima persembahan itu dan berkenan atasnya. <sup>19</sup> Allah yang saya layani akan membalasnya dengan mencukupi segala kebutuhanmu juga, karena Dia akan melimpahkan segala kekayaan rohani— yaitu kemuliaan surgawi, kepada kita yang bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>20</sup> Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selamanya! Amin!

<sup>21</sup> Sampaikanlah salam saya kepada semua saudara-saudari di sana— yaitu semua yang sudah disucikan oleh Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus. Saudara-saudara yang bersama saya juga mengirim salam kepada kalian. <sup>22</sup> Dan semua saudara-saudari kita di sini— yang sama seperti kalian sudah disucikan oleh Allah, juga mengirim salam kepada kalian, terutama mereka yang bertugas di dalam istana raja agung.

<sup>23</sup> Doa saya, Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati dan menyertai kalian masing-masing.

## Surat Paulus kepada jemaat Kolose

<sup>1-2</sup> Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman yang tinggal di Kolose — yaitu kalian yang sudah disucikan oleh Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus dan setia kepada-Nya:

Dari kami, Paulus dan saudara kita, Timotius. Karena kehendak Allah, saya Paulus menjadi rasul Kristus Yesus.

Doa saya, Allah Bapa kita akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjangamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.

### *Paulus bersyukur dalam doa untuk saudara-saudari seiman di Kolose*

<sup>3</sup> Waktu kami berdoa, kami sangat bersyukur tentang kalian kepada Allah — yaitu Bapa dari Penguasa kita Kristus Yesus. <sup>4</sup> Kami bersyukur karena kami sudah mendengar bahwa kalian terus percaya penuh kepada Kristus Yesus dan juga sangat mengasihi semua saudara kita — yaitu kita semua yang sudah disucikan oleh Dia. <sup>5</sup> Dan kalian terus percaya dan saling mengasihi karena yakin bahwa kita pasti akan menerima apa yang sudah Allah sediakan untuk kita di surga. Kalian sudah belajar tentang itu di dalam Kabar Baik — yaitu ajaran yang benar tentang Yesus <sup>6</sup> yang sudah disampaikan kepada kalian. Dari berita itu kita mengenal dengan benar bahwa Allah sangat baik hati kepada kita. Kabar Baik itu juga sedang disampaikan ke semua daerah di dunia. Dan seperti yang terjadi di antara kalian, semakin banyak orang menjadi percaya dan cara hidup mereka diubahkan. <sup>7</sup> Yang mengajar berita itu kepada kalian adalah Epafras. Memang dia adalah sahabat kami dalam pelayanan Kristus. Dan dengan setia dia bekerja sebagai wakil kami di daerah kalian. <sup>8</sup> Pada waktu dia tiba di sini, dia menyampaikan kepada kami bahwa kalian sangat mengasihi kami dan semua umat Allah dengan kasih yang berasal dari Roh Kudus.

<sup>9</sup> Karena itu, sejak kami mendengar tentang kalian, kami tidak berhenti berdoa untuk kalian.

Kami selalu memohon supaya Allah membuat kalian menjadi orang yang sangat bijaksana — supaya melalui Roh-Nya kalian bisa mengerti cara hidup yang sesuai dengan kemauan-Nya. <sup>10</sup> Dengan begitu kalian akan selalu hidup sebagai milik Tuhan Yesus, dan Dia akan senang dengan semua yang kalian lakukan. Artinya kalian akan terus berbuat segala macam hal yang baik dan terus maju dalam hal mengenal Allah. <sup>11</sup> Kami juga berdoa supaya Allah menguatkan kalian dengan kuasa-Nya yang sangat luar biasa — sehingga kalian pantang menyerah dan tidak putus asa pada waktu kalian mengalami kesusahan. Dan dalam keadaan bagaimana pun juga, kami berdoa supaya kalian terus bersukacita <sup>12</sup> dan bersyukur kepada Allah Bapa.

Dialah yang sudah mengangkat kita sebagai milik kepunyaan-Nya sendiri — sehingga kita berhak tinggal selama-lamanya dalam terang Allah yang mulia dan menerima semua yang Dia janjikan kepada kita yang sudah disucikan-Nya. <sup>13</sup> Dan Allah sudah melepaskan kita dari kerajaan kuasa gelap dan menjadikan kita warga dalam kerajaan Anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya. <sup>14</sup> Semua itu terjadi karena Yesus sudah mengampuni kita dengan membayar semua utang dosa kita.

### *Kristus yang terutama dalam segala sesuatu*

<sup>15</sup> Kristus Yesus mencerminkan semua sifat Allah.

Walaupun manusia tidak bisa melihat Allah,  
tetapi kita bisa mengenal Dia melalui Anak-Nya.

Kristus adalah yang Terutama\* di atas semua yang diciptakan.

<sup>16</sup> Karena melalui Dia, Allah sudah menciptakan segala sesuatu yang ada,

\* **1:15** Terutama Secara harfiah, "Anak Sulung." Yesus sering disebut 'Anak Sulung' dalam Firman Allah karena anak sulung dalam kebudayaan Yahudi mempunyai peran khusus. Anak laki-laki yang sulung mewarisi segala sesuatu dari bapaknya dan menjadi pemimpin atas adik-adiknya. Berarti Yesus yang pertama sekali mempunyai hidup yang selama-lamanya sesudah kematian (Kol. 1:18; Why. 1:5), yang Terutama di atas semua yang diciptakan (Mzm. 89:28; Kol. 1:15; Ibr. 1:6), Penguasa di atas semua anak-anak lain yang diangkat Allah (Rom. 8:29; Ibr. 2:10-14), dan Yang merupakan jaminan bahwa semua pengikut Kristus akan dihidupkan kembali dari kematian (1Kor. 15:20).

baik di dunia maupun di semua tingkat surga,<sup>†</sup>  
 baik hal-hal yang bisa dilihat  
 dan yang tidak bisa dilihat oleh mata manusia,  
 termasuk semua penguasa rohani yang besar dan yang kecil,  
 dan semua kerajaan di dunia.  
 Allah menciptakan semua itu melalui Dia,  
 dan supaya Anak-Nya itu menjadi Raja atas semuanya itu.  
 17 Yesus sudah ada sebelum segala sesuatu diciptakan.  
 Dan Dialah yang mengatur supaya semua yang diciptakan-Nya masih tetap berlang-  
 sung.  
 18 Jadi Yesus juga kepala atas semua orang yang percaya penuh kepada-Nya—  
 yaitu kita yang berfungsi sebagai tubuh-Nya di dunia ini.  
 Dia jugalah sumber hidup bagi kita,  
 dan Dialah yang pertama sekali<sup>‡</sup> mempunyai hidup yang selama-lamanya sesudah  
 kematian.  
 Ini sesuai rencana Allah Bapa—  
 supaya Anak-Nya menjadi yang terutama dalam segala hal.  
 19 Karena Bapa-Nya sendiri yang menghendaki dan memutuskan supaya—  
 ketika Anak-Nya menjadi manusia, Dia terus mempunyai semua sifat Allah.  
 20 Dan Allah merencanakan hal itu supaya melalui Yesus, semua yang sudah diciptakan-  
 Nya—  
 baik yang ada di bumi maupun yang ada di surga,  
 menjadi berdamai kembali dengan Allah Bapa.  
 Perdamaian itu terjadi hanya melalui darah Anak-Nya—  
 yaitu Dia yang berlumuran darah waktu disalibkan.  
 21 Memang, sebelum kita mengenal Yesus, hidup kita jauh dari Allah dan kita selalu  
 memusuhi Dia di dalam pikiran dan perbuatan kita yang jahat. <sup>22</sup>Tetapi sekarang, Yesus  
 sudah menjadi Pengantara— sehingga kita sudah berdamai dengan Allah. Hal itu terjadi  
 waktu Dia— dalam keadaan sebagai manusia, mati disalibkan untuk menggantikan setiap  
 kita. Jadi di hadapan Allah kita sudah disucikan dan bersih tanpa noda— seperti tidak  
 pernah berbuat dosa. <sup>23</sup>Hal itu benar tentang kita, asal kita terus percaya kepada Kabar  
 Baik yang sekarang sudah disampaikan kepada kalian. Itulah dasar atas semua yang  
 kita harapkan. Janganlah kalian berpindah dari dasar itu. Bertahanlah, karena berita  
 itu sudah disebarkan ke semua daerah di dunia ini. Juga saya, Paulus, sudah ditugaskan  
 untuk mengabarkan berita itu.

*Pekerjaan Paulus untuk semua pengikut Kristus*

<sup>24</sup> Sekarang ini, saya senang karena saya tahu bahwa penderitaan yang sedang saya  
 alami di dalam penjara ini sebenarnya demi kepentingan kalian dan semua pengikut  
 Kristus. Kita masing-masing adalah seperti bagian-bagian tubuh Kristus di dunia ini. Jadi  
 kalau salah satu bagian menderita, itu berarti Kristus sendiri turut menderita. Sama  
 halnya dengan saya. Saya sudah dipilih oleh Dia untuk menderita di penjara ini untuk  
 menguatkan semua orang yang percaya. <sup>25</sup>Jadi sesuai dengan rencana Allah, saya  
 menjadi pelayan untuk kalian semua, dan tugas saya adalah untuk menyampaikan berita  
 Allah dengan selengkapnya kepada semua orang— khususnya kepada kalian yang bukan  
 orang Yahudi.<sup>§</sup> <sup>26</sup>Berita itu sama sekali tidak diketahui oleh siapapun sejak permulaan  
 dunia, karena Allah merahasiakannya. Tetapi sekarang, berita itu dinyatakan kepada  
 kita yang sudah disucikan oleh Yesus. <sup>27</sup>Berita Allah itu sangat menyenangkan dan  
 sangat indah untuk semua orang— termasuk kalian yang bukan orang Yahudi. Dan  
 inilah intinya: Biarlah Kristus hidup di dalam hatimu! Karena Roh Yesus berada di  
 dalam hati kita, kita semakin yakin\* bahwa kita akan masuk ke dalam kemuliaan Allah di  
 surga. <sup>28</sup>Karena itulah kami yang sudah menjadi rasul Yesus terus memberitakan Kabar  
 Baik! Kami berusaha memakai semua kebijaksanaan yang sudah Allah berikan untuk  
 menasihati dan mengajar setiap orang. Karena kami rindu membawa sebanyak mungkin

<sup>†</sup> 1:16 semua tingkat surga Secara harfiah dalam bahasa Yunani, “surga-surga.” Kata itu jamak, sehingga bisa diterjemahkan “tingkat-tingkat langit.” Dalam pandangan dunia pada zaman Paulus, mereka bayangkan bahwa ada tiga sampai tujuh tingkat langit atau surga. Pertama adalah udara dan langit di dunia— yang kita sebut atmosfer, dan di atas itu adalah tempat yang dikuasai oleh roh-roh penguasa yang jahat, dan di atas itu ada beberapa tingkat lagi, sampai tingkat yang paling atas sebagai tempat tinggal Allah. <sup>‡</sup> 1:18 pertama sekali Secara harfiah, “Anak Sulung.” Lihat catatan pada ayat 15. <sup>§</sup> 1:25 khususnya ... bukan ... Yahudi Informasi ini dipindahkan ke sini dari ayat 27 supaya maksud Paulus jelas. <sup>\*</sup> 1:27 yakin Secara harfiah, “harapan.”

orang kepada Allah sebagai anggota tubuh Yesus yang dewasa dalam hal bersatu dengan Kristus. <sup>29</sup> Dan untuk itulah saya berjuang dan berusaha keras — dengan bersandar kepada Yesus yang selalu memberi kekuatan kepada saya.

## 2

<sup>1</sup> Saudara-saudari, saya ingin kalian tahu bahwa saya berjuang keras untuk menolong kalian — yaitu semua saudara seiman yang ada di Kolose dan Laodikia, dan juga untuk menolong semua saudara kita yang belum pernah melihat saya. <sup>2</sup> Perjuangan saya ini adalah untuk mendorong kalian semua supaya lebih percaya kepada Yesus dan saling mengasihi lebih sungguh-sungguh, sehingga kalian semakin bersatu. Dengan demikian kalian akan lebih mengerti dan yakin bahwa rencana keselamatan yang Allah nyatakan kepada kita adalah berkat yang sangat luar biasa! Dasar rencana itu adalah untuk mengenal Raja kita sendiri — yaitu Kristus Yesus! <sup>3</sup> Dia seperti kunci yang membuka pikiran kita untuk semua hal yang dulu dirahasiakan kepada manusia — yaitu kebijaksanaan Allah yang sangat indah sekali tentang rencana keselamatan-Nya.

<sup>4</sup> Saya mengatakan itu supaya kalian jangan mengikuti ajaran sesat, walaupun ajaran itu disampaikan dengan cara yang kelihatannya seperti bijaksana. <sup>5</sup> Walaupun saya tidak bersama kalian, tetapi hati dan pikiran saya bersama kalian. Dan saya akan selalu senang waktu saya mendengar bahwa kalian hidup dengan teratur, dan masih terus kuat dalam hal percaya penuh kepada Kristus.

### *Kita berusaha supaya tetap hidup bersatu dengan Yesus*

<sup>6</sup> Oleh karena kalian masing-masing sudah menerima Kristus Yesus sebagai Penguasamu, teruslah hidup bersatu dengan Dia. <sup>7</sup> Sadarlah bahwa kamu sudah bersatu dengan Yesus — sama seperti ranting bersatu dengan pohonnya. Jadikanlah Dia dasar hidupmu. Teruslah percaya penuh kepada Dia tanpa goyah — seperti yang diajarkan oleh Epafras kepada kalian. Dan ingatlah untuk selalu bersyukur kepada Allah.

<sup>8</sup> Berjaga-jagalah supaya kalian tidak dipengaruhi oleh siapa pun untuk mengikuti ajaran sesat. Berhati-hatilah terhadap orang yang mau mengajar kalian tentang hal-hal yang mereka anggap sebagai ajaran yang dalam, padahal itu sebenarnya hanya pikiran manusia saja. Jangan ikut tertipu oleh mereka, karena sebenarnya ajaran mereka berasal dari para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini — bukan dari Kristus. <sup>9</sup> Ingatlah bahwa Allah sendiri selalu hidup sepenuhnya dalam diri Yesus. Begitu juga waktu Yesus hidup di dunia ini dengan tubuh manusia biasa. <sup>10</sup> Dan ingatlah bahwa kalian yang sudah bersatu dengan Yesus sudah dilengkapi oleh Dia — yaitu Raja di atas semua penguasa duniawi dan rohani.

<sup>11</sup> Karena kita sudah bersatu dengan Kristus, kita semua sungguh-sungguh sudah disunat — baik laki-laki maupun perempuan, bukan dengan sunat badani, tetapi sunat secara rohani. Arti dari sunat secara rohani adalah kita sudah dibebaskan dari perbudakan kepada keinginan-keinginan badani kita yang jahat.\* <sup>12</sup> Dan hal bersatu dengan Yesus itu ditunjukkan ketika kita dibaptis. Dalam baptisan, hidup kita yang lama seperti sudah mati, dan kita seperti sudah dikuburkan bersama Yesus. Lalu secara rohani kita dihidupkan kembali bersama Dia. Hidup baru yang kita alami ini terjadi karena kita percaya bahwa Allah — yang sudah menghidupkan Yesus kembali dari kematian, berkuasa juga dalam hidup kita.

<sup>13-14</sup> Artinya bahwa keadaan kita yang dulu — walaupun kita masih bernapas, tetapi mati secara rohani karena dosa-dosa kita. Hati kita belum disunat. Artinya kita masih diperbudak oleh bermacam-macam keinginan badani kita yang jahat. Setiap pelanggaran kita terhadap hukum Allah sudah dicatat dalam buku dosa kita di hadapan Allah. Dan dosa itulah yang memisahkan kita dari Allah. Tetapi sekarang Allah sudah memakukan buku dosa itu pada kayu salib Yesus. Catatan itu sudah dihapuskan dan tidak lagi memisahkan kita dari Allah. Artinya kita sudah diampuni dari semua dosa kita. Lalu Allah menghidupkan kita kembali bersama Yesus. <sup>15</sup> Jadi melalui salib-Nya, dengan cara yang sangat terbuka, Allah sudah mengalahkan semua penguasa gelap dan menghancurkan kuasa mereka.

### *Kita yang bersatu dengan Yesus tidak bergantung kepada aturan-aturan agama*

<sup>16</sup> Jadi, kita tidak boleh mengikuti orang yang mengajar seperti ini, “Allah akan menghukum kalian kalau tidak ikut merayakan hari besar itu, atau perayaan bulan baru ini,\* atau Hari Sabat dan hari-hari besar lain agama Yahudi.” Orang seperti itu juga mau memaksakan kita untuk berpuasa dan mengikuti peraturan lain tentang

\* 2:11 Rom. 6; Gal. 5:16-25; Kol. 3:5 \* 2:16 bulan baru Hari pertama bulan Yahudi.

makanan dan minuman. <sup>17</sup> Acara dan peraturan lama seperti itu merupakan sifat agama yang sementara, yang hanya diwajibkan pada zaman sebelum Kristus datang. Hal-hal itu hanya bayangan hubungan yang sudah kita terima karena bersatu dengan Kristus. <sup>18</sup> Waspada! Jangan kalian mengikuti orang yang mengajak kalian untuk tunduk dan menyembah kepada malaikat-malaikat—<sup>†</sup> seperti yang mereka lakukan. Atau mereka akan berkata, “Kalau kalian tidak mengikuti berita yang saya terima dalam penglihatan, kalian tidak akan diberkati Allah.” Percuma saja orang-orang seperti itu menyombongkan diri, karena agama mereka hanya pikiran manusia saja. <sup>19</sup> Orang-orang seperti itu tidak bergantung lagi kepada Kristus. Dialah sebagai kepala, dan kita yang bersatu dengan Dia sebagai anggota tubuh-Nya di dunia ini. Hal itu seperti anggota tubuh manusia— yang bisa bersatu dan bergerak bersama karena hubungan antara tulang dan otot. Begitu juga kita sebagai tubuh Kristus: Dia sebagai kepala yang mengatur dan memberikan segala sesuatu yang diperlukan, supaya kita saling bersatu dan bertumbuh bersama seperti yang Allah inginkan.

<sup>20</sup> Ingatlah bahwa kita yang bersatu dengan Kristus sudah menganggap diri kita mati disalibkan bersama dengan Dia. Artinya kita juga sudah dibebaskan dari hal-hal duniawi, termasuk semua ikatan roh-roh yang berkuasa di dunia ini. Kalau begitu kenapa kalian masih hidup seperti masih terikat dengan hal-hal duniawi?! <sup>21</sup> Buktinya kalian masih berpikir bahwa ajaran yang seperti ini kita harus jalankan, “Jangan makan makanan ini sedikit pun!”  
 “Jangan pegang benda ini!”  
 “Jangan sentuh benda itu!”

<sup>22</sup> Aturan-aturan seperti itu tidak penting, karena hanya tentang hal-hal yang sementara saja di dunia ini. Contohnya makanan: Sesudah dimakan, sudah tidak ada lagi. Dan semua aturan seperti itu hanya perintah dan ajaran manusia. <sup>23</sup> Dan orang-orang yang mengajarkan aturan-aturan seperti itu mungkin kelihatannya bijaksana, karena mereka mengajar aturan yang merendahkan diri dengan menyiksa diri sendiri. Tetapi agama seperti itu hanya agama buatan manusia saja. Dan mengikuti aturan-aturan seperti itu tidak sanggup menolong kita untuk mengendalikan bermacam-macam keinginan jahat yang berasal dari diri kita.

### 3

#### *Hidup baru karena sudah bersatu dengan Kristus*

<sup>1</sup> Seperti yang sudah saya katakan tadi, <sup>✧</sup> kita menganggap diri kita bersatu dengan tubuh Kristus waktu Dia hidup kembali dari kematian dan naik ke surga. Oleh karena itu, mari kita berpikir seperti ini, “Saya hanya merindukan surga saja — di mana Kristus Yesus duduk di sebelah kanan Allah!” <sup>2</sup> Jadi biarlah hati dan pikiran kita tertuju ke surga, jangan ke dunia ini. <sup>3</sup> Karena di dunia ini, hidup kita tidak lagi seperti sebelum kita mengenal Yesus. Tetapi kita sudah mati terhadap cara hidup yang seperti itu. Dan roh kita sudah bersama Kristus Yesus di surga — di mana Dia hidup bersatu dengan Allah. <sup>4</sup> Sumber hidup kita yang sebenarnya adalah Kristus. Jadi pada waktu Allah memperlihatkan Raja kita kepada semua orang, kita juga akan ikut diperlihatkan bersama Dia di dalam cahaya terang kemuliaan-Nya!

<sup>5</sup> Karena itu biarlah kita meyakinkan diri kita masing-masing seperti ini, “Setiap anggota tubuh saya sudah mati terhadap bermacam-macam keinginan duniawi— seperti keinginan untuk berzina, dosa-dosa seks yang lain, hawa nafsu, keinginan untuk berbuat kejahatan yang lain, dan keinginan untuk mempunyai banyak uang.”

Keinginan untuk mempunyai banyak uang adalah sama seperti menyembah patung berhala, karena kamu sudah menjadi hamba uang. <sup>6</sup> Hal-hal jahat itu membuat Allah marah, maka Dia akan segera membinasakan semua orang di dunia ini yang tidak mau taat kepada-Nya. <sup>7</sup> Dan kita tidak boleh lupa bahwa dulu kita pun hidup seperti mereka!

<sup>8</sup> Tetapi sekarang, marilah kita masing-masing membuang semua sifat hidup lama yang ada dalam diri kita seperti marah,

<sup>†</sup> 2:18 menyembah kepada malaikat-malaikat Pada waktu itu ada orang-orang yang mengajar pengikut-pengikut Kristus supaya menyembah kepada malaikat-malaikat berdasarkan cerita dongeng orang Yahudi, ilmu rahasia yang populer pada zaman itu, dan berdasarkan penglihatan mereka. ✧ 3:1 Kol. 2:6-20, dan khususnya ayat 12



benci dan menjelekkan orang lain, serta ucapan yang kotor.

<sup>9</sup> Dan kita sebagai saudara-saudari seiman tidak boleh saling menipu. Karena kita sudah membuang sifat hidup lama seperti itu— seperti seorang yang membuang pakaiannya yang rusak. <sup>10</sup> Sekarang kita sudah diberikan pakaian yang baru— yaitu hidup yang baru, yang semakin hari berubah supaya lebih mencerminkan sifat-sifat Yesus sendiri. Allah Pencipta yang menjadikan hal ini di dalam diri kita, karena kita sudah mengenal Dia melalui Yesus. <sup>11</sup> Oleh karena itu, kita tidak lagi merasa ada perbedaan antara orang Yahudi— bangsa yang bersunat, dan orang yang bukan Yahudi— bangsa-bangsa yang tidak bersunat. Dan kita tidak lagi membedakan asal usul orang— baik bangsa asing atau bangsa yang jahat, maupun orang berkedudukan tinggi atau rendah sebagai budak. Tetapi hal yang terpenting bagi kita adalah bahwa kita semua sudah menjadi satu umat karena bersatu dengan Kristus!

#### *Hidup baru bersama orang lain*

<sup>12</sup> Oleh karena itu Saudara-saudari, biarlah sifat-sifat ini menjadi seperti pakaian baru untuk kita yang sudah dipilih, dikasihi, dan disucikan oleh Allah sebagai umat-Nya sendiri:

saling mengasihani dalam kesusahan,

selalu murah hati,

rendah hati,

lemah lembut,

dan sabar terhadap orang lain.

<sup>13</sup> Janganlah kita melihat kelemahan saudara-saudari kita seiman, tetapi hendaklah kita saling memaafkan— kalau ada yang melakukan kesalahan. Ingatlah bahwa Allah sudah terlebih dahulu mengampuni dosa-dosa kita, jadi demikianlah kita juga wajib saling memaafkan. <sup>14</sup> Tetapi sifat yang paling penting dari semua ini adalah saling mengasihi. Hendaklah kasih sebagai tali pengikat yang mempersatukan kita dengan sempurna. <sup>15</sup> Dan biarlah ketenangan dalam perlindungan Kristus menguasai hati dan pikiranmu. Karena untuk itulah Allah sudah memanggil kita menjadi anggota dari satu tubuh— yaitu tubuh Kristus, supaya kita hidup bersatu dan tenang. Dan marilah kita selalu bersyukur kepada-Nya.

<sup>16</sup> Biarlah ajaran tentang Kristus terus memimpin dan bertumbuh dengan subur di dalam hatimu, supaya kalian saling mengajar dan menasihati dengan bijaksana. Salah satu cara untuk melakukan hal itu adalah nyanyikanlah nyanyian yang berdasarkan Kitab Mazmur, dan lagu pujian lain, serta lagu yang diberikan oleh Roh Allah. Biarlah hatimu selalu dipenuhi dengan rasa syukur kepada Allah. <sup>17</sup> Dan semua yang kita katakan dan lakukan, hendaklah kita perbuat seperti kita mewakili Tuhan Yesus di dunia ini. Dan melalui Dia hendaklah kita terus bersyukur kepada Allah Bapa!

#### *Hidup baru di antara keluarga*

<sup>18</sup> Saya mendorong setiap istri untuk mengikuti kemauan suaminya, karena itulah cara hidup yang sesuai bagi kita yang bersatu dengan Tuhan Yesus.

<sup>19</sup> Setiap suami wajib mengasihi istrinya, dan tidak boleh menyakiti dia.\*

<sup>20</sup> Juga anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itu sangat menyenangkan hati Tuhan.

<sup>21</sup> Dan bapa-bapa, janganlah membuat anak-anakmu sakit hati. Kalau melakukan seperti itu, mereka tidak akan bersemangat untuk hidup dengan baik.

#### *Hidup baru antara tuan dengan budak*

<sup>22</sup> Setiap kalian yang sudah dijual kepada orang kaya dan bekerja sebagai budaknya, taatilah dia dalam segala hal. Jangan menaati dia hanya di hadapannya— seperti orang-orang yang mau menyenangkan manusia saja. Tetapi taatilah dia dengan sepenuh hati, karena kamu takut dan taat kepada Tuhan Yesus. <sup>23</sup> Apa saja yang kamu kerjakan untuk tuannya, lakukanlah dengan sepenuh hati. Karena kamu sebenarnya sedang melayani Tuhan— bukan manusia! <sup>24</sup> Ingatlah bahwa Tuhanlah yang akan memberikan upah kepadamu— yaitu waktu Dia memberikan apa yang sudah Dia janjikan kepada kita yang diangkat sebagai anak-anak-Nya. Jangan lupa bahwa kamu sebenarnya hamba Kristus yang sedang bekerja bagi-Nya! <sup>25</sup> Tetapi Tuhan akan menghukum setiap orang yang melakukan hal yang tidak jujur. Dan Tuhan tidak pandang muka!

\* **3:19** tidak boleh menyakiti dia Frasa ini dalam bahasa Yunani bisa juga berarti, “jangan simpan dendam terhadap istrimu.”

## 4

<sup>1</sup> Setiap kalian yang mempunyai budak, perlakukanlah mereka dengan jujur dan benar. Kamu sebagai tuan tidak boleh lupa akan Tuanmu yang di surga!

*Dorongan Paulus untuk semua pengikut Kristus*

<sup>2</sup> Berjuanglah terus dengan doa. Berjaga-jagalah selalu untuk memperhatikan hal-hal yang perlu didoakan, dan selalu bersyukur kepada Allah. <sup>3</sup> Ingatlah bahwa saya dipenjarakan sekarang karena saya memberitakan Kabar Baik tentang Kristus— yang sudah Allah nyatakan kepada kita. Oleh karena itu berdoalah juga supaya Allah terus memberi kesempatan kepada kami untuk menyampaikan berita itu. <sup>4</sup> Khususnya berdoalah supaya saya bisa menyampaikannya dengan jelas, karena itulah tanggung jawab yang sudah Allah berikan kepada saya.

<sup>5</sup> Pikirkanlah dengan bijaksana tentang bagaimana hidup di antara orang-orang yang belum percaya kepada Yesus, dan gunakanlah setiap kesempatan yang diberikan supaya Dia dimuliakan. <sup>6</sup> Bicaralah selalu dengan ramah dan manis didengar. Dengan demikian kalian akan belajar bagaimana menjawab setiap pertanyaan mereka dengan bijaksana apabila mereka menanyakan sesuatu tentang Raja kita.

*Berita tentang orang-orang yang bersama Paulus*

<sup>7</sup> Tikikus— yang membawa surat ini kepada kalian, adalah saudara kita yang kekasih, yang sama seperti kita sudah bersatu dengan Tuhan Yesus. Dia dan saya sama-sama hamba Kristus, dan dia setia menolong saya dalam pelayanan. Dia akan menceritakan kepada kalian tentang semua yang sedang terjadi kepada saya. <sup>8</sup> Karena itulah saya sudah mengutus dia kepada kalian. Saya mengharapkan supaya dia memberitahukan tentang keadaan kami di sini, dan supaya dia menguatkan hati kalian. <sup>9</sup> Bersama dia saya juga sudah mengutus saudara kita yang terkasih Onesimus. Onesimus berasal dari jemaat kalian, dan dia sangat setia kepada Yesus. Dua saudara kita itu akan menceritakan tentang semua yang sedang terjadi di sini.

<sup>10</sup> Aristarkus— yang juga dipenjarakan bersama saya di penjara ini, mengirim salam kepada kalian. Dan Markus— saudara sepupu Barnabas, juga mengirim salam. Saya sudah mengirim berita kepada kalian tentang Markus. Kalau dia datang, saya harap kalian menerima dia dengan baik. <sup>11</sup> Yustus— yang dulu dipanggil Yesus, juga mengirim salam kepada kalian. Sama seperti saya, ketiga saudara seiman itu juga orang Yahudi.\* Hanya mereka bertigalah yang sekarang bertugas bersama saya sehingga semakin banyak orang menjadi warga kerajaan Allah. Betapa terhiburnya saya karena mereka!

<sup>12</sup> Epafras— yang dari jemaat kalian, juga mengirim salam kepada kalian. Dia juga bertugas sebagai hamba Kristus Yesus. Dia selalu bergumul dalam doa untuk kalian— supaya kalian bertahan dan menjadi dewasa dalam hal mengikut Yesus, dan supaya kalian menjadi yakin sekali tentang semua yang Allah kehendaki untuk kalian. <sup>13</sup> Saya bersaksi kepada kalian bahwa dia sungguh-sungguh bergumul untuk kalian— termasuk untuk saudara-saudari seiman yang ada di Laodikia dan di Hierapolis. <sup>14</sup> Lukas— yaitu dokter yang kita kasih, dan Demas juga mengirim salam kepada kalian.

<sup>15</sup> Sampaikan salam kami kepada saudara-saudari seiman kita di Laodikia. Kami juga mengirim salam kepada Nimfa dan jemaat yang biasa berkumpul di rumahnya. <sup>16</sup> Sesudah surat ini dibacakan kepada jemaat kalian, tolong kirim lagi ke Laodikia— supaya mereka juga membacanya. Dan saya harap kalian juga membaca surat yang sudah saya tulis kepada jemaat di Laodikia.† <sup>17</sup> Dan saya minta kalian menyampaikan kepada Arkipus, “Perhatikanlah baik-baik supaya kamu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadamu karena kamu bersatu dengan Tuhan Yesus.”

<sup>18</sup> Saya Paulus yang menulis kata salam ini dengan tangan saya sendiri: Salam dari saya! Jangan lupa mendoakan saya yang terikat dengan rantai besi di dalam penjara ini! Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing.

\* **4:11** orang Yahudi Secara harfiah, “orang-orang yang bersunat.” † **4:16** surat ... kepada jemaat di Laodikia Menurut pendapat banyak penafsir, kemungkinan besar surat Paulus kepada Filemon adalah surat yang dimaksudkan.

## Surat Paulus yang pertama kepada jemaat Tesalonika

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman di Tesalonika— yaitu kalian yang sudah bersatu dengan Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus:

Salam dari Paulus, Silas, dan Timotius.

Doa saya, Allah Bapa kita akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjangamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.

*Teladan jemaat Tesalonika dalam percaya penuh kepada Kristus*

<sup>2</sup> Setiap kali kami mengingat kalian di dalam doa kami, kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kalian semua. <sup>3</sup> Khususnya kami selalu bersyukur kepada Allah Bapa karena kami teringat akan apa yang sudah kalian lakukan karena percaya penuh kepada Kristus, dan karena perbuatan kasih kalian, dan juga bahwa kalian sangat berharap akan kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus. Pengharapan itulah yang menguatkan kalian sehingga bisa bertahan dalam penderitaan.

<sup>4</sup> Saudara-saudari yang Allah kasih, kami tahu bahwa Dia sudah memilih kalian masing-masing untuk menjadi milik-Nya sendiri. <sup>5</sup> Sebab ketika kami datang membawa Kabar Baik tentang Kristus, kamu tidak menerima kabar itu sebagai kabar biasa saja, melainkan sebagai Firman Allah yang berkuasa. Dan Roh Kudus memberikan keyakinan penuh kepada kalian bahwa kabar itu benar. Kalian juga tentu masih ingat bagaimana hidup kami juga menjadi kesaksian di antara kalian bahwa kabar itu benar. <sup>6</sup> Dan kami tahu bahwa Allah memilih kalian masing-masing karena kamu sudah mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan Yesus sendiri. Maksud saya, ketika orang-orang lain banyak menyusahkan kamu karena kamu percaya penuh kepada Yesus, kamu terus menerima ajaran kami itu dengan sukacita dari Roh Kudus.

<sup>7</sup> Dengan demikian, kalian sudah menjadi teladan bagi semua orang percaya yang berada di provinsi Makedonia dan Akaya. <sup>8</sup> Karena melalui kalian berita keselamatan yang dari Tuhan itu sudah tersebar. Bukan saja di kedua provinsi tersebut, tetapi di semua tempat yang kami kunjungi, keyakinan kalian kepada Allah sudah terdengar. Oleh karena itu saya, Silas, dan Timotius, tidak perlu lagi menceritakan tentang kalian kepada mereka. <sup>9</sup> Justru merekalah yang lebih dulu menceritakan kepada kami bagaimana cara kalian menerima kami dengan baik ketika kami bersama kalian, dan bagaimana kalian berhenti menyembah berhala dan berbalik untuk melayani Allah yang satu-satunya— yaitu Allah yang hidup dan yang benar. <sup>10</sup> Dan mereka juga menceritakan bagaimana kalian menantikan kedatangan Anak Allah dari surga — yaitu Yesus yang sudah dihidupkan-Nya kembali dari kematian. Yesus itulah yang akan menyelamatkan kita dari kemarahan Allah yang segera akan dinyatakan pada waktu Allah menghukum orang-orang berdosa di dunia ini.

## 2

*Pekerjaan Paulus di Tesalonika*

<sup>1</sup> Saudara-saudari, kalian sendiri sudah tahu bahwa ternyata kunjungan kami kepada kalian di Tesalonika bukan sesuatu yang sia-sia. <sup>2</sup> Kalian juga sudah tahu bahwa sebelum kami datang, kami dihina dan dianiaya ketika kami memberitakan Kabar Baik dari Allah di Filipi. Walaupun begitu, Allah membuat kami tetap berani untuk memberitakan Kabar Baik yang sama kepada kalian, biarpun orang-orang di kotamu ada juga yang menentang kami dengan keras. <sup>3</sup> Jadi kalian bisa melihat bahwa kami mengajak kalian untuk percaya kepada Kabar Baik itu bukan karena alasan yang tidak benar atau tidak murni, dan juga bukan untuk menipu kalian. <sup>4</sup> Tetapi sebaliknya, kami berbicara sebagai orang yang dianggap layak oleh Allah dan yang dipercayakan sebagai utusan-Nya. Jadi kami berbicara bukan untuk menyenangkan hati manusia, tetapi untuk menyenangkan hati Allah yang menguji isi hati setiap kami. <sup>5</sup> Kalian sudah melihat dan Allah juga menjadi saksi bahwa ini adalah benar: Kami tidak pernah berusaha mempengaruhi kalian dengan kata-kata manis, dan kami tidak pernah mengajar kalian dengan alasan untuk mendapatkan uang. <sup>6</sup> Dan juga kami tidak pernah melayani untuk mencari pujian dari manusia— baik dari kalian maupun dari orang lain.

<sup>7</sup> Memang sebagai rasul Kristus, kami berhak menyuruh kalian untuk menunjukkan rasa hormat kepada kami. Tetapi kami tidak mau membebani kalian. Melainkan pada

waktu kami berada di antara kalian, kami memperlakukan kalian dengan lemah lembut,\* sama seperti seorang ibu yang merawat anak-anaknya. <sup>8</sup> Kami sangat mengasihi kalian, sehingga kami bukan hanya rela untuk membagikan Kabar Baik dari Allah— bahkan diri kami sepenuhnya kami serahkan untuk menolong kalian. <sup>9</sup> Saudara-saudari, tentu kalian masih ingat bagaimana kami bekerja keras siang dan malam untuk memenuhi keperluan kami sendiri. Kami melakukan itu supaya kami tidak menjadi beban bagi kalian selama kami bersama kalian. <sup>10</sup> Kalian adalah saksi— juga Allah sendiri, bahwa kami hidup suci, benar, dan tanpa kesalahan di hadapan kalian yang percaya kepada Kristus. <sup>11</sup> Kalian tahu bahwa kami hidup di antara kalian masing-masing sama seperti seorang bapak hidup bersama anaknya sendiri— <sup>12</sup> yaitu, menasihati, menghibur, dan mengajak kamu supaya kamu hidup baik di hadapan Allah yang sudah memanggilmu masuk ke dalam kerajaannya dan menikmati kemuliaannya.

<sup>13</sup> Hal ini juga yang membuat kami tidak henti-hentinya bersyukur kepada Allah!— yaitu, waktu kalian mendengar berita keselamatan itu dari kami, kalian masing-masing menerimanya sebagai Firman Allah, dan bukan sebagai perkataan manusia. Dan tanggapanmu itu sungguh benar, karena Firman Allah hidup dan berkuasa di dalam diri kita masing-masing yang percaya kepada Kristus. <sup>14</sup> Saudara-saudari terbukti sebagai orang percaya, karena kalian terpaksa mengikuti teladan saudara-saudarimu di Yudea— yaitu mereka yang bersamamu bersatu dengan Kristus Yesus. Para anggota jemaat di Yudea mengalami siksaan berat dari orang-orang Yahudi yang tidak percaya— sebagaimana yang kalian alami juga di sana oleh bangsa kalian sendiri. <sup>15</sup> Orang Yahudi itu sudah membunuh para nabi dan Tuhan Yesus, lalu mereka menganiaya saudara-saudari kita, sampai sebagian terpaksa melarikan diri dari Yudea. Mereka menyakiti hati Allah dan memusuhi semua orang. <sup>16</sup> Cara mereka memusuhi semua orang adalah dengan berusaha menghentikan kami untuk menyampaikan berita keselamatan kepada kalian yang bukan orang Yahudi. Mereka tidak mau kalian menjadi selamat! Dengan demikian mereka terus-menerus menambah dosa mereka sampai sudah melewati batas. Oleh karena itu Allah sudah mulai menimpakan kemarahan-Nya kepada mereka.

#### *Paulus ingin kembali mengunjungi Tesalonika*

<sup>17</sup> Saudara-saudari, untuk sementara waktu dalam keadaan yang sangat terpaksa, secara badani kami terpisah dari kalian. Tetapi kerinduan hati kami selalu ingin kembali kepada kalian. Karena itu, kami sudah lama berusaha dengan sungguh-sungguh untuk bisa bertemu dengan kalian lagi. <sup>18</sup> Itulah kerinduan kami. Terlebih saya— Paulus, sudah berusaha berkali-kali untuk bisa mengunjungi kalian. Tetapi iblis terus menghalangi kami. <sup>19</sup> Jangan heran tentang kerinduan kami mengunjungi kalian, karena kalianlah kebanggaan dan sukacita kami! Itulah yang akan kami rasakan ketika Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali. Saat itu kami akan merasa bangga sekali berdiri di hadapannya bersama kalian yang adalah hasil kerja pelayanan kami. <sup>20</sup> Sungguh, kalianlah kebanggaan dan sukacita kami!

### 3

<sup>1-2</sup> Ketika kerinduan kami bertiga\* untuk bertemu dengan kalian tidak bisa ditahan lagi, akhirnya kami memutuskan untuk mengutus saudara kita seiman— Timotius, untuk datang kembali kepada kalian. (Dia adalah teman sekerja kami dalam pelayanan memberitakan Kabar Baik tentang Kristus.) Jadi, sementara kami berdua tetap tinggal di kota Atena, dialah yang kami utus untuk menguatkan dan memberi dorongan kepada kalian supaya kalian terus percaya penuh kepada Yesus. <sup>3</sup> Sebab kami tidak ingin di antara kalian ada yang putus asa oleh karena kesusahan dan penganiayaan yang kita alami sekarang ini. Karena kalian sendiri sudah tahu bahwa sebenarnya Allah yang mengizinkan kita untuk mengalami hal-hal yang sukar itu. <sup>4</sup> Memang ketika kami bersama kalian, kami sudah pernah memberitahukan hal itu kepada kalian. Dan tentu kalian masih ingat bahwa segera sesudah itu kita pun dianiaya. <sup>5</sup> Jadi, karena saya sudah tidak tahan lagi tanpa mendengar berita dari kalian, maka saya mengutus Timotius kepada kalian, supaya saya bisa tahu kalau kalian masing-masing masih terus percaya penuh kepada Yesus. Saya khawatir jangan sampai iblis— Si Pencoba, berusaha mencobai kalian sehingga semua kerja keras kami di antara kalian menjadi sia-sia.

<sup>6</sup> Tetapi sekarang Timotius sudah kembali dengan membawa berita yang sangat menyenangkan bahwa kalian masih terus percaya penuh kepada Kristus dan terus saling

\* 2:7 tetapi ... lembut Dalam beberapa salinan Yunani dikatakan "tetapi kami seperti bayi." \* 3:1-2 kami bertiga Secara harfiah, "kami." Menurut Kis. 17, pada waktu itu Paulus bersama dengan Timotius dan Silas.

mengasihi. Dia menceritakan kepada kami bahwa kalian selalu ingat dan sayang kepada kami, dan rindu bertemu lagi dengan kami — sama seperti kami juga rindu bertemu dengan kalian. <sup>7</sup> Jadi Saudara-saudari, di dalam semua penderitaan dan kesukaran yang sedang kami alami, sekarang kami merasa terhibur karena kami tahu bahwa kalian masih berpegang pada keyakinan kalian kepada Yesus. <sup>8</sup> Sekarang hidup kami benar-benar disegarkan kembali karena kalian masih tetap bersatu dengan Tuhan Yesus. <sup>9</sup> Kami sungguh sangat bersyukur kepada Allah karena kalian! Bahkan ketika kami berdoa kepada-Nya dan mendoakan kalian, hati kami selalu dipenuhi sukacita. <sup>10</sup> Siang dan malam kami sungguh-sungguh berdoa supaya kami bisa melihat kalian lagi, dan supaya kami boleh mengajarkan hal-hal yang kalian perlukan sehingga keyakinan kalian masing-masing semakin dikuatkan.

<sup>11</sup> Harapan dan doa kami, supaya Allah Bapa dan Penguasa kita Yesus membuka jalan bagi kami untuk kita bisa bertemu lagi. <sup>12</sup> Dan doa kami supaya Tuhan Yesus membuat kasih kalian masing-masing semakin bertumbuh di antara saudara-saudarimu seiman dan kepada semua orang. Jadi saya berdoa supaya Allah bekerja di dalam hati kalian sebagaimana Dia sudah mengukir nama kalian di dalam hati kami. <sup>13</sup> Dan juga kami meminta Tuhan kita Yesus untuk menguatkan hati kalian supaya menjadi suci— tanpa noda dan tanpa kesalahan di hadapan Allah Bapa kita pada waktu Yesus datang kembali bersama semua umat yang disucikan-Nya.

## 4

### *Cara hidup yang berkenan di hadapan Allah*

<sup>1</sup> Selanjutnya Saudara-saudari, oleh karena kita bersatu dengan Tuhan Yesus, sekali lagi kami sangat mendorong setiap kalian hidup seperti yang sudah pernah kami ajarkan kepada kalian— yaitu dengan cara yang berkenan kepada Allah. Kamu memang sedang hidup berkenan kepada Allah, tetapi kami mendorong supaya kamu terus berusaha lebih sungguh-sungguh lagi hidup sesuai ajaran kami itu. <sup>2</sup> Tentu kamu masih ingat ajaran yang sebagai utusan Tuhan Yesus sudah kami sampaikan kepadamu— <sup>3</sup> yaitu, Allah mau supaya kita hidup semakin suci dan menjauhkan diri dari dosa percabulan. <sup>4</sup> Allah juga mau supaya setiap kita tahu bagaimana caranya menguasai diri sendiri — khususnya menguasai keinginan hawa nafsu supaya kita terus hidup suci, dan hidup dengan cara yang terhormat di hadapan semua orang.\* <sup>5</sup> Jadi janganlah biarkan hawa nafsumu menguasai dirimu— seperti cara hidup orang-orang yang tidak mengenal Allah. <sup>6</sup> Dalam hal hawa nafsu ini, janganlah berbuat salah terhadap saudaramu seiman! Maksud saya, jangan sampai ada saudara seiman yang berbuat zina dengan istri dari saudara seiman yang lain. Karena dulu kami sudah mengajar kalian dengan teras bahwa TUHAN akan menghukum setiap orang yang berbuat cabul seperti itu. <sup>7</sup> Karena Allah memanggil kita untuk hidup suci— bukan untuk hidup dalam percabulan. <sup>8</sup> Jadi, siapa yang menolak ajaran ini bukan menolak manusia, tetapi menolak Allah yang memberikan Roh-Nya yang kudus kepada kita.

<sup>9</sup> Tentang hal mengasihi saudara-saudari kita seiman, ternyata kami tidak perlu memberikan dorongan lagi, karena Allah sendirilah yang sudah mengajar kalian bagaimana saling mengasihi. <sup>10</sup> Ternyata hal itu sedang kalian lakukan terhadap saudara-saudari seiman di seluruh Makedonia. Biarpun begitu Saudara-saudari, kami mendorong kalian supaya kalian semakin saling mengasihi lagi.

<sup>11</sup> Berusahalah hidup dengan tenang, dan jangan mencampuri urusan orang lain. Seperti yang pernah kami ajarkan, bekerjalah dengan rajin untuk memenuhi kebutuhanmu sehari-hari. <sup>12</sup> Kalau kalian semua hidup seperti itu dengan tidak perlu lagi hidup bergantung kepada orang lain, maka setiap kalian akan membawa kesaksian yang baik kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus.

### *Kedatangan Tuhan Yesus*

<sup>13</sup> Saudara-saudari, jangan sampai kamu tidak tahu jawaban dari pertanyaan ini, “Apa yang terjadi kepada saudara-saudari kita seiman yang sudah meninggal?” Kami tidak mau kalian berdukacita seperti orang-orang lain yang belum mempunyai pengharapan bahwa di balik kematian ada kehidupan lagi. <sup>14</sup> Nah, kalau kita percaya bahwa Yesus sudah mati dan hidup kembali, maka kita juga harus percaya bahwa ketika Tuhan Yesus

\* 4:4 Ayat 4 Kata yang diterjemahkan “diri sendiri” artinya juga bisa “istrinya,” sehingga ayat ini juga bisa diterjemahkan, “Allah juga mau supaya setiap suami tahu bagaimana hidup bersama istrinya dengan cara yang suci dan terhormat di hadapan semua orang.”

datang kembali, Allah juga akan membawa kembali ke dunia ini semua saudara-saudari kita seiman yang sudah mati.

<sup>15</sup> Karena apa yang kami sampaikan ini adalah pesan langsung dari Tuhan Yesus sendiri: Ketika Tuhan datang kembali, kita bersama semua orang percaya yang masih hidup tidak akan mendahului orang-orang percaya yang sudah mati untuk bertemu dengan Tuhan. <sup>16</sup> Sebab saat Tuhan sendiri turun dari surga bersama para malaikat, Dia— dengan suara yang nyaring, akan memberikan perintah supaya semua orang yang sudah mati hidup kembali. Kemudian pemimpin malaikat akan berseru dengan suara yang keras, dan terdengar bunyi terompet surgawi, lalu semua orang yang sudah mati dalam keadaan bersatu dengan Kristus akan lebih dulu hidup kembali. <sup>17</sup> Lalu mereka bersama kita yang masih hidup pada waktu itu akan diangkat bersama-sama ke awan-awan di angkasa untuk bertemu dengan Tuhan. Lalu kita akan hidup bersama dengan Tuhan selamanya. <sup>18</sup> Jadi hendaklah kalian saling mendorong dan saling menghibur satu sama lain dengan ajaran ini.

## 5

### *Siap sedialah menyambut kedatangan Tuhan kembali*

<sup>1</sup> Tetapi Saudara-saudari, tentang waktu dan saatnya hal ini akan terjadi, kami tidak perlu menjelaskan lagi kepada kalian dalam surat ini. <sup>2</sup> Karena kalian sudah tahu dengan jelas bahwa hari kedatangan Tuhan akan datang secara tiba-tiba, seperti pencuri yang datang pada malam hari. <sup>3</sup> Pada waktu itu, pasti akan ada orang-orang yang berkata, “Segala sesuatu aman dan tertib”— tetapi justru pada waktu itulah tiba-tiba mereka binasa dan tidak ada orang yang bisa melarikan diri. Semua orang tiba-tiba akan menyadari bahayanya — seperti ibu hamil tiba-tiba merasa sakit pada waktu dia mau melahirkan anaknya.

<sup>4</sup> Tetapi Saudara-saudari, kita tidak hidup di dalam kegelapan. Jadi hari itu tidak akan membuat kita kaget, seperti kedatangan pencuri. <sup>5</sup> Karena kita semua sudah menjadi anak-anak terang, dan hidup kita diterangi oleh Tuhan. Kita bukan anak-anak gelap yang berjalan di malam gelap. <sup>6</sup> Jadi janganlah kita seperti orang-orang lain yang tidak sadar— yaitu seperti mereka yang sedang tertidur. Tetapi hendaklah kita terus berjaga-jaga dan menguasai diri. <sup>7</sup> Karena orang yang hidup tanpa sadar bisa digambarkan seperti orang yang sedang tidur nyenyak pada malam hari, dan juga seperti orang yang mabuk pada malam hari. <sup>8</sup> Tetapi kita adalah anak-anak terang, jadi hendaklah kita menguasai diri kita sendiri. Karena kita sedang berperang melawan iblis. Dan hendaklah kita memakai alat-alat perang yang ada pada kita. Biarlah keyakinan kita kepada Yesus dan kasih kepada saudara-saudari seiman menjadi seperti baju besi yang melindungi hati kita. Dan biarlah keyakinan bahwa kita pasti diselamatkan menjadi seperti topi perang.

<sup>9</sup> Karena sebagai orang pilihan Allah, kita dipilih bukan untuk dihukum menurut kemarahan-Nya, tetapi Dia memilih kita untuk diselamatkan melalui Tuhan kita Kristus Yesus. <sup>10</sup> Yesus sudah mati untuk kita. Karena itu Dialah yang menjamin kita, sehingga biarpun kita sudah mati atau masih hidup pada waktu Dia kembali, kita akan hidup bersama Dia. <sup>11</sup> Jadi, hendaklah kalian terus saling memberikan dorongan dan saling menguatkan satu sama lain dengan ajaran ini, seperti yang sedang kalian lakukan.

### *Petunjuk terakhir dan salam*

<sup>12</sup> Saudara-saudari, kami mohon supaya setiap kalian menghargai hamba-hamba Tuhan di antara kalian— di mana dengan susah payah mereka bekerja untuk memimpin dan menasihati kalian. <sup>13</sup> Hormati dan kasihilah mereka dengan sungguh-sungguh, mengingat segala sesuatu yang mereka lakukan untuk jemaat.

Hiduplah dengan damai satu sama lain.

<sup>14</sup> Kami juga mendorong Saudara-saudari supaya menegur anggota-anggota jemaat yang malas bekerja.

Kuatkanlah hati saudara-saudari kita yang kurang semangat mengikut Yesus.

Tolonglah mereka yang lemah.

Sabarlah terhadap semua orang.

<sup>15</sup> Perhatikanlah supaya tidak ada anggota kita yang membalas kejahatan dengan kejahatan. Tetapi berusaha untuk selalu berbuat baik kepada saudara-saudari seiman dan semua orang.

<sup>16</sup> Bersukacitalah selalu.

<sup>17</sup> Tetaplh berdoa.

<sup>18</sup> Bersyukurlah kepada Allah dalam segala keadaan, karena itulah yang dikehendaki Allah bagi kita sebagai orang yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus.

<sup>19</sup> Janganlah padamkan api Roh Kudus, yang bekerja di dalam diri kalian masing-masing. <sup>20</sup> Sebagai contoh, ketika salah satu anggota jemaat menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah, \* jangan menganggap remeh pesan yang disampaikan. <sup>21</sup> Tetapi setiap nubuatan hendaklah kalian uji. Kalau isi nubuatan itu ternyata dari Roh TUHAN, barulah kalian percaya. <sup>22</sup> Jangan terlibat dalam kejahatan apa pun.

<sup>23</sup> Sekarang kami mempercayakan kalian kepada Allah— yaitu Dia yang selalu memberikan ketenangan dalam perlindungan-Nya. Doa kami, Dia semakin menyucikan setiap kalian sampai sempurna, supaya seluruh hidupmu tetap tanpa kesalahan di hadapan-Nya— baik roh, pikiran, maupun perbuatan, sampai pada saat Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali. <sup>24</sup> Karena yang memanggil kalian masing-masing adalah Allah, dan Dia sangat layak dipercaya! Dialah yang akan menyelesaikan semua itu dalam dirimu!

<sup>25</sup> Saudara-saudari, doakanlah kami.

<sup>26</sup> Sebagai umat yang disucikan oleh Allah, hendaklah kalian masing-masing saling memberi salam dengan penuh kasih<sup>†</sup> kepada semua saudara-saudari seiman yang ada di sana.

<sup>27</sup> Demi kesatuan kita dengan Tuhan Yesus, saya ingatkan supaya surat ini dibacakan kepada semua saudara-saudari seiman yang lain.

<sup>28</sup> Doa saya, kebaikan hati Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu menyertai kalian masing-masing.

---

\* 5:20 Lihat catatan di 1Kor. 14.1. † 5:26 disucikan ... salam yang penuh kasih Secara harfiah, “dengan ciuman kudus.”

## Surat Paulus yang kedua kepada jemaat Tesalonika

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman jemaat Tesalonika— yaitu kalian yang sudah bersatu dengan Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus.

Salam dari Paulus, Silas,\* dan Timotius.

<sup>2</sup> Doa saya, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita.

*Paulus menghibur jemaat dalam penganiayaan*

<sup>3</sup> Kami selalu bersyukur kepada Allah karena kalian, Saudara-saudari. Dan kami merasa pantas sekali untuk melakukan itu, karena keyakinan kalian tentang Yesus terus bertumbuh, dan kalian semua semakin mengasihi satu sama lain. <sup>4</sup> Jadi kami selalu senang untuk menceritakan tentang kalian kepada jemaat-jemaat yang lain, yaitu mereka yang sama seperti kita sudah dipilih oleh Allah. Kami menceritakan kepada mereka bagaimana kalian tetap bertahan dan berpegang kepada keyakinanmu pada waktu kalian dianiaya dan menderita banyak hal.

<sup>5</sup> Cara kalian bertahan seperti itu membuktikan bahwa Allah selalu bertindak adil terhadap manusia, sehingga kalian dinyatakan layak masuk ke dalam kerajaan Allah. Sebab memang kalian sedang menderita karena kalian setia kepada kerajaan-Nya itu.

<sup>6</sup> Pada waktu Allah memberi hukuman berat kepada mereka yang membuat kalian menderita sekarang, Dia juga akan melakukannya dengan adil. <sup>7</sup> Pada waktu itu juga Dia akan memberikan perasaan lega kepada kalian yang sedang menderita, dan begitu juga kepada kami. Hal itu akan terjadi pada waktu Tuhan Yesus datang kembali dari surga dan menampakkan diri-Nya lagi kepada dunia ini. Pada waktu itu para malaikat-Nya dengan kuasa yang hebat akan menyertai Dia. <sup>8</sup> Dan semua orang yang tidak mengenal Allah dan yang tidak mau taat kepada Kabar Baik tentang Penguasa kita Yesus akan dihukum-Nya dengan api yang menyala-nyala.† <sup>9</sup> Mereka akan dihukum selama-lamanya di tempat yang jauh dari hadapan TUHAN, dan untuk selama-lamanya mereka tidak boleh menikmati kemuliaan Allah dan segala kuasa-Nya.‡ <sup>10</sup> Hukuman itu akan terjadi ketika Tuhan Yesus datang kembali. Pada waktu itu, semua orang yang disucikan-Nya— yaitu semua yang percaya kepada-Nya, akan merasa kagum dan memuliakan Dia karena kuasa-Nya. Tentu kalian juga akan ikut menyambut kedatangan-Nya itu karena kalian percaya akan kesaksian yang kami sampaikan.

<sup>11</sup> Oleh karena itu, kami selalu mendoakan kalian. Dan kami memohon kepada Allah untuk menolong kalian supaya hidup dengan cara yang pantas bagi orang yang sudah dipanggil-Nya. Dan kami berdoa supaya melalui kuasa Allah, kalian akan dimampukan untuk menyelesaikan semua hal baik yang kalian ingin lakukan— khususnya hal-hal baik yang sesuai bagi kita yang percaya kepada Yesus. <sup>12</sup> Dengan demikian nama Yesus— Penguasa kita, akan dipermuliakan melalui hidup kalian masing-masing. Dan karena kalian bersatu dengan Dia, maka kalian juga akan dihormati sesuai dengan kebaikan hati Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus.

## 2

*Hal-hal yang akan terjadi sebelum Yesus kembali*

<sup>1</sup> Saudara-saudari, perlu kami sampaikan kepada kalian tentang harinya Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali, dan waktu Allah akan mengumpulkan kita untuk menyambut Dia. <sup>2</sup> Janganlah kalian cepat bingung atau kaget kalau mendengar orang-orang berbicara tentang hari itu seperti ini, “Tanpa kita tahu atau sempat berkumpul dengan saudara seiman yang lain, Tuhan Yesus sudah datang kembali.”\* Jangan berpikir seperti

\* **1:1** Silas Secara harfiah, “Silwanus.” † **1:8** orang yang tidak mengenal ... api yang menyala-nyala. Paulus menulis kata-kata yang hampir sama dengan Mzm. 79:6; Yes. 66:15; dan Yer. 10:25. ‡ **1:9** di tempat yang jauh ... segala kuasa-Nya Paulus menulis kata-kata yang hampir sama dengan Yes 2:10, 19. \* **2:2** Tanpa kita tahu ... kembali

Secara harfiah, “bahwa hari Tuhan sudah tiba.” Di surat Tesalonika yang Pertama, Paulus mengajar tentang “hari Tuhan”— yaitu harinya Yesus kembali, bahwa Yesus akan mengangkat semua orang Kristen, termasuk mereka yang sudah meninggal dunia. Semua akan diangkat dari bumi untuk menyambut Yesus di awan langit. (Lihat 1Tes. 4:13–5:11.) Jadi kemungkinan besar orang-orang Tesalonika sudah membalas surat itu dengan pertanyaan ini, “Bagaimana kami yang hidup jauh dari orang Kristen yang lain bisa mendengar berita tentang kedatangan-Nya dan siap menyambut Yesus?”



itu biarpun orang berkata, “Roh Allah sudah memberitahukan kepada kami seperti itu.” Juga jangan percaya kalau orang berkata, “Saya sudah mendengar Paulus berkata bahwa Tuhan Yesus sudah datang kembali.” Dan kalau berita seperti itu datang dalam surat, jangan kalian percaya bahwa surat itu berasal dari kami. <sup>3</sup> Apa pun usaha orang untuk menipu kalian tentang hal itu, jangan kalian percaya. Karena Tuhan tidak akan datang kembali sebelum terjadi waktu di mana banyak orang menolak untuk mengikuti Allah. Hal itu akan terjadi waktu mereka menjadi pengikut seorang raja kejahatan yang pada waktu itu baru saja mulai bertindak. Dialah yang akan dibinasakan pada hari terakhir.<sup>†</sup>

<sup>4</sup> Dia akan melawan semua oknum yang disembah<sup>‡</sup> oleh manusia, termasuk Allah sendiri. Dia akan meninggikan dirinya atas semuanya itu, sampai dia masuk ke dalam Rumah Allah dan duduk di Ruang Kudus, supaya semua orang mengakui bahwa dia adalah Allah.

<sup>5</sup> Tetapi kenapa sampai kalian lupa akan hal itu! Waktu saya bersama kalian, saya sudah berulang kali memberitahukan hal itu kepada kalian. <sup>6</sup> Jadi kalian harus ingat bahwa sudah ada Penguasa<sup>S</sup> yang lain di dunia ini. Dan sekarang Penguasa itu yang menghalangi raja kejahatan itu, sehingga dia tidak bisa menampakkan dirinya sebelum tiba waktu yang ditentukan oleh Allah. <sup>7</sup> Sekarang raja itu sudah mulai bekerja secara diam-diam di dalam dunia ini, supaya manusia melawan Allah. Tetapi Penguasa tersebut akan menghalangi raja itu sampai Allah menyuruh untuk membiarkan raja itu bekerja dengan bebas. <sup>8</sup> Baru pada saat itulah, raja itu akan bekerja dengan nyata. Sesudah itu, Tuhan Yesus akan turun dari surga dengan penuh kemuliaan dan segera membinasakan dia dengan perkataan-Nya saja.

<sup>9</sup> Waktu raja itu menampakkan diri, dia akan mengerjakan segala macam keajaiban dengan kuasa iblis, supaya manusia berpikir bahwa dia adalah Allah. <sup>10</sup> Dan dia akan menggunakan segala macam tipu daya yang jahat untuk menyesatkan orang-orang yang sedang mengikuti jalan kebinasaan. Mereka akan binasa karena mereka menutup hati mereka terhadap ajaran benar yang bisa menyelamatkan mereka. <sup>11</sup> Karena itulah Allah akan membuatkan mata hati mereka, sehingga mereka terus percaya kepada ajaran palsu itu. <sup>12</sup> Allah melakukan itu supaya setiap orang yang terus menikmati kejahatan dan menolak untuk percaya kepada ajaran benar akan dihukum-Nya.

#### *Kita yang percaya harus bertahan*

<sup>13</sup> Tetapi Saudara-saudari yang Tuhan Yesus kasihi, memang seharusnya kami selalu bersyukur kepada Allah, karena Dia sudah memilih kalian sejak dunia diciptakan. Dia memilih kalian untuk diselamatkan melalui keyakinan kalian kepada ajaran benar, dan melalui Roh Allah yang menyucikan kalian. <sup>14</sup> Dengan demikian Allah sudah menggunakan Kabar Baik yang kami sampaikan untuk memanggil kalian, supaya kalian mendapat bagian dalam kemuliaan Tuhan kita Kristus Yesus. <sup>15</sup> Karena itu Saudara-saudari, teruslah bertahan dan berpegang pada ajaran-ajaran yang sudah kami sampaikan— baik lewat perkataan maupun surat.

<sup>16</sup> Oleh karena semua itu, kami berdoa untuk kalian kepada Tuhan kita Kristus Yesus dan kepada Allah Bapa kita. Allah Bapa sangat mengasihi kita, dan selalu menguatkan hati kita sehingga kita semakin yakin\* untuk hidup selama-lamanya bersama Dia. Kita memiliki keyakinan itu karena Yesus sudah sangat baik hati kepada kita. <sup>17</sup> Jadi kami berdoa supaya Tuhan Yesus dan Allah Bapa selalu menguatkan hati kalian masing-masing. Dengan begitu kalian akan selalu melakukan yang terbaik— lewat perkataan dan perbuatan.

## 3

#### *Paulus minta dukungan doa jemaat*

<sup>1</sup> Akhirnya Saudara-saudari, saya minta kalian berdoa untuk kami supaya ajaran kita tentang Tuhan Yesus bisa menyebar dengan cepat. Doakan juga supaya orang-orang

<sup>†</sup> 2:3 Dialah ... akan dibinasakan ... Secara harfiah, “anak kebinasaan.” Maksud ‘anak kebinasaan’ adalah ‘milik neraka’ atau ‘bernasib masuk dalam kebinasaan’. (Lihat Dan. 7:24-26.) <sup>‡</sup> 2:4 semua oknum yang disembah Berarti semua pribadi yang disembah, termasuk semua allah palsu dan Allah sendiri. Oknum yang palsu untuk manusia sembah termasuk patung berhala, malaikat, bahkan manusia. Pada waktu Paulus menulis, raja agung Roma juga disembah sebagai salah satu allah. <sup>S</sup> 2:6 Penguasa Dalam ayat ini kata yang diterjemahkan ‘Penguasa’ juga bisa diterjemahkan ‘sesuatu’. Tetapi di ayat 7 Paulus menyebut Oknum/oknum yang sama sebagai ‘orang laki-laki tunggal’. TSI menggunakan ‘Penguasa’ dengan huruf besar karena sering ditafsirkan bahwa Oknum yang dimaksudkan adalah Roh Kudus. Tetapi ada tafsiran lain— misalnya pemerintahan atau pemberitaan Kabar Baik yang sebagai penghalang kepada raja kejahatan. \* 2:16 semakin yakin Secara harfiah, “pengharapan yang baik.” Pengharapan dalam Perjanjian Baru adalah lebih seperti keyakinan, karena mempunyai alasan yang kuat.

menerima ajaran itu serta menghargainya— sebagaimana yang sudah terjadi di antara kalian. <sup>2</sup> Berdoalah juga supaya Allah melepaskan kami dari para pengacau dan orang-orang yang jahat kepada kami, karena tidak semua orang mau percaya kepada ajaran tentang Tuhan.

<sup>3</sup> Tetapi Tuhan Yesus selalu setia. Dia akan menguatkan keyakinan kalian masing-masing dan melindungi kalian dari iblis. <sup>4</sup> Dan karena kamu juga bersatu dengan Tuhan, kami juga yakin bahwa kamu sedang melakukan, dan akan terus melakukan apa yang kami ajarkan. <sup>5</sup> Kami berdoa supaya Tuhan Yesus menolong kalian untuk semakin yakin bahwa Allah sangat mengasihi kalian, dan supaya kalian bisa terus bertahan sama seperti Kristus terus bertahan waktu Dia menderita.

*Kita harus bekerja*

<sup>6</sup> Saudara-saudari, sebagai utusan Tuhan kita Kristus Yesus, kami perintahkan kalian supaya jangan bergaul dengan saudara atau saudari seiman yang malas bekerja, dan yang tidak mau hidup sesuai dengan ajaran yang kalian terima dari kami. <sup>7</sup> Saya minta kepada kalian untuk selalu mengingat cara hidup kami waktu kita bersama dan mengikuti contoh kami, karena kami tidak pernah malas bekerja. <sup>8</sup> Ingatlah bahwa kami tidak pernah makan makanan orang lain tanpa membayar. Kami bekerja keras siang dan malam, supaya kami tidak menjadi beban bagi siapa pun di antara kalian. <sup>9</sup> Sebenarnya, sebagai pelayan Tuhan, kami berhak menerima bantuan dari kalian. Tetapi kami sendiri bekerja untuk mencukupi keperluan kami, karena kami mau menjadi contoh bagi kalian. <sup>10</sup> Dan waktu kita masih bersama, kami sudah menyuruh kalian seperti ini, “Siapa yang tidak mau bekerja, tidak boleh makan.”

<sup>11</sup> Kami mengingatkan kalian tentang hal itu karena kami mendengar bahwa ada beberapa orang di antara kalian yang malas bekerja. Mereka sama sekali tidak bekerja, tetapi hanya sibuk mencampuri urusan orang lain. <sup>12</sup> Sebagai pelayan Tuhan kita Kristus Yesus, kami dengan tegas memberikan nasihat supaya mereka hidup teratur, dan mereka harus bekerja untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. <sup>13</sup> Dan Saudara-saudari, kami mendorong kalian semua: Janganlah kita lelah berbuat baik.

<sup>14</sup> Kalau ada orang yang tidak mengikuti apa yang kami ajarkan dalam surat ini, perhatikanlah siapa mereka dan janganlah berhubungan dekat lagi dengan mereka. Dengan begitu, mereka akan sadar dan malu tentang kesalahan mereka. <sup>15</sup> Tetapi janganlah menganggap mereka sebagai musuh. Teruslah menasihati mereka sebagai saudara-saudari seiman.

*Kata-kata terakhir*

<sup>16</sup> Akhirnya kami berdoa untuk kalian kepada Tuhan Yesus— yang selalu memberikan ketenangan dalam perlindungan-Nya kepada kita.

<sup>17</sup> Saya, Paulus, yang menulis salam terakhir ini dengan tangan saya sendiri. Salam! Ini adalah cara yang biasa saya pakai sebagai tanda bahwa surat ini benar-benar dari saya.

<sup>18</sup> Dan saya berdoa supaya Tuhan kita Kristus Yesus selalu baik hati kepada kalian semua.

## Surat Paulus yang pertama kepada Timotius

<sup>1-2</sup> Kepada yang kekasih Saudara saya seiman Timotius— yang sungguh-sungguh seperti anakku sendiri karena kamu mengikut saya dalam keyakinan yang sama.

Salam dari Paulus, rasul Kristus Yesus. Saya diutus sebagai rasul karena perintah Allah— yang juga adalah Juruselamat kita. Perintah itu juga dari Kristus Yesus— yang adalah Pengharapan kita.

Doa saya, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepadamu, mengasihanimu, dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita.

### *Melawan guru ajaran sesat*

<sup>3</sup> Waktu saya pergi ke Makedonia, saya minta supaya kamu tetap tinggal di Efesus, karena di situ ada beberapa orang yang sudah mengajarkan ajaran sesat. Jadi saya mohon supaya kamu menyuruh mereka berhenti mengajarkan hal-hal itu. <sup>4</sup> Dan jangan sampai jemaat mendengarkan ajaran yang berdasarkan cerita dongeng atau tentang daftar keturunan nenek moyang orang yang mengajar itu. Pelajaran seperti itu membosankan karena tidak ada habis-habisnya, dan hanya mengakibatkan perdebatan tentang hal-hal yang tidak bisa dipastikan. Dan ajaran seperti itu tidak memimpin jemaat untuk hidup lebih percaya kepada ajaran yang benar dari Allah. <sup>5</sup> Maksud pesan saya tadi adalah supaya jemaat saling mengasihi dengan sungguh-sungguh. Kasih seperti itu hanya ada kalau hati kita dibersihkan oleh Allah dan kalau kita berusaha supaya hati nurani kita tetap bersih, serta sungguh-sungguh percaya kepada ajaran benar tanpa berpura-pura. <sup>6</sup> Tetapi sebagian orang sudah tidak lagi hidup seperti itu, dan mereka hanya buang-buang waktu saja dengan ajaran yang tidak berguna. <sup>7</sup> Mereka ingin menjadi guru Hukum Taurat, tetapi mereka tidak mengerti apa yang mereka bicarakan— bahkan mereka tidak mengerti hal-hal yang mereka tegaskan dengan penuh percaya diri.

<sup>8</sup> Kita tahu bahwa Hukum Taurat itu baik— asal kita mengajarkan Hukum Taurat itu sesuai dengan tujuan utamanya. <sup>9</sup> Karena kita tahu bahwa Hukum Taurat diberikan bukan untuk menghukum orang-orang yang hidupnya benar. Tetapi Hukum Taurat itu diberikan untuk mengatur orang-orang yang suka melanggar perintah TUHAN, suka melawan Allah, tidak tahu menghormati TUHAN, berbuat dosa, tidak mau hidup suci, hanya memikirkan hal-hal duniawi, dan membunuh orang— bahkan ada yang sampai membunuh orang tua mereka. <sup>10</sup> Dan juga, Hukum Taurat diberikan untuk menghukum mereka yang melakukan hubungan seks di luar nikah atau dengan jenis kelamin yang sama. Orang-orang yang pantas dihukum juga adalah orang yang menjual budak, semua pendusta, dan orang yang memberi kesaksian palsu tentang orang lain, dan setiap orang yang kelakuannya bertentangan dengan ajaran yang benar.\* <sup>11</sup> Dan ajaran benar itu sesuai dengan Kabar Baik yang Allah berikan kepada saya untuk saya beritakan. Hendaklah Allah dipuji melalui Kabar Baik itu yang mencerminkan kemuliaan-Nya!

### *Bersyukur atas kebaikan hati Allah*

<sup>12</sup> Saya bersyukur kepada Tuhan kita Kristus Yesus yang selalu memberi kekuatan kepada saya. Saya juga sangat bersyukur kepada-Nya yang menganggap saya setia sehingga Dia mempercayakan pemberitaan Kabar Baik itu kepada saya. <sup>13</sup> Padahal dulu saya adalah orang yang menghina nama-Nya, suka bertindak keras, serta menganiaya para pengikut-Nya. Tetapi Kristus mengasihani saya! Karena waktu itu saya belum percaya kepada-Nya, sehingga saya tidak tahu apakah yang saya lakukan itu baik atau tidak baik. <sup>14</sup> Walaupun begitu, kebaikan hati Penguasa kita sangat melimpah kepada saya sehingga saya menjadi percaya kepada-Nya dan mulai mengasihi sesama. Itu terjadi karena saya menerima Kristus Yesus dan bersatu dengan Dia.

<sup>15</sup> Jadi ajaran berikut ini terbukti benar dan pantas dipercayai sepenuhnya: Kristus Yesus sudah datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Dan dari antara orang-orang berdosa itu, dosa sayalah yang paling berat. <sup>16</sup> Justru karena dosa saya itulah saya dikasihani dan diampuni, supaya melalui saya orang-orang bisa melihat kesabaran Kristus Yesus yang luar biasa. Jadi Kristus sudah menunjukkan kesabaran-Nya kepada saya supaya saya menjadi contoh bagi orang-orang yang mau percaya

\* **1:10** ajaran benar Secara harfiah, "ajaran (yang) sehat." Ajaran yang sehat adalah ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik waktu diikuti, seperti 1Tim. 1:5, 11. Ajaran seperti itu memimpin kita supaya cara hidup kita membawa hormat dan kemuliaan bagi Kristus, dan juga memberi berkat-berkat rohani. Lihat juga 1Tim. 6:3; Tit. 1:9, 13; 2:1.

kepada-Nya dan memperoleh hidup yang selama-lamanya. <sup>17</sup> Oleh karena itu, marilah kita menghormati dan memuliakan Allah sampai selama-lamanya! Dialah Raja yang memerintah selama-lamanya, yang tidak bisa dilihat dan yang tidak akan pernah binasa. Dialah satu-satunya Allah! Amin.

<sup>18</sup> Anaku Timotius, saya percayakan perintah ini kepadamu— dan ingatlah bahwa dorongan saya ini sesuai dengan apa yang pernah dinubuatkan tentang dirimu sebelum kamu memulai pelayananmu: Berjuanglah dengan baik dalam peperangan rohani ini. <sup>19</sup> Tetaplah percaya penuh kepada ajaran benar dan jagalah supaya hati nuranimu tetap bersih. Karena ada beberapa orang yang sudah menolak untuk hidup sesuai dengan tuntunan hati nurani mereka, sehingga mereka tidak lagi mampu percaya kepada ajaran yang benar.† <sup>20</sup> Dua orang yang seperti itu adalah Himeneus dan Aleksander. Saya sudah menyerahkan mereka kepada iblis.‡ Dengan begitu mereka bisa belajar berhenti menghina Allah.

## 2

### *Dorongan untuk berdoa*

<sup>1</sup> Saya menasihatkan kamu untuk mengajar hal-hal ini kepada jemaat yang kamu layani: Pertama-tama hendaklah setiap anggota jemaat menyampaikan segala macam permohonan doa kepada Allah demi semua orang— disertai dengan ucapan syukur. <sup>2</sup> Dan berdoa untuk raja-raja dan semua penguasa pemerintah. Mintalah kepada Allah supaya kita bisa hidup dengan tenang dan damai, dan bisa bebas untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah dan dengan cara yang pantas dalam pandangan semua orang. <sup>3</sup> Setiap doa yang seperti itu baik dan menyenangkan hati Allah— yang adalah Juruselamat kita.

<sup>4</sup> Dan sebagai Juruselamat kita, memang Allah mau supaya setiap orang diselamatkan dan mengenal ajaran benar tentang Kristus. <sup>5</sup> Karena hanya ada satu Allah, dan hanya satu Orang saja yang menjadi Perantara antara Allah dengan manusia: Dialah Kristus Yesus, yang juga adalah manusia. <sup>6</sup> Dialah yang sudah menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai bayaran untuk membebaskan setiap kita dari dosa. Hal itu— yang sudah terjadi di dunia ini pada waktu yang tepat, menjadi bukti akan kebaikan hati Allah kepada manusia. <sup>7</sup> Lalu saya dipilih sebagai rasul untuk memberitakan Kabar Baik ini. Dalam kesaksian saya ini, saya mengatakan yang benar dan saya tidak berbohong: Saya diutus sebagai guru bagi orang yang bukan Yahudi, supaya mereka mendengar ajaran yang benar dan menjadi percaya.

### *Ajaran khusus tentang laki-laki dan perempuan*

<sup>8</sup> Jadi, di mana saja saudara-saudari seiman berkumpul, saya mau supaya setiap laki-laki yang memimpin doa adalah orang yang tidak bercela. Maksud saya, kedua tangan yang diangkat ke surga\* waktu berdoa tidak boleh dikotori dengan dosa, dan dia bukanlah seorang yang pemarah dan suka bertengkar.

<sup>9</sup> Saya juga mau supaya setiap perempuan berdandan dengan cara yang pantas, dengan bijak memilih pakaian yang sopan dan rapi. Jangan suka pameran diri dengan menghiasi rambut secara berlebihan, atau dengan terlalu banyak perhiasan emas, mutiara,† atau pakaian yang mahal-mahal. <sup>10</sup> Sebaliknya cara yang pantas untuk mempercantik diri bagi setiap perempuan yang mengaku dirinya sebagai penyembah Allah adalah melakukan hal-hal yang baik.

<sup>11</sup> Dalam pertemuan jemaat, hendaklah setiap perempuan berdiam diri supaya bisa mendengar apa yang diajarkan dan taat sepenuhnya kepada ajaran itu. <sup>12</sup> Saya tidak

† **1:19** tidak lagi mampu ... Secara harfiah, “keyakinan mereka sudah menjadi hancur.” Paulus menulis gaya bahasa dengan memakai kata ‘menjadi hancur’— yang menggambarkan keyakinan seperti kapal laut, dan kapal keyakinan mereka seperti sudah menabrak sesuatu dan hancur. † **1:20** menyerahkan ... kepada iblis Mungkin maksud Paulus di sini sama dengan yang diperintahkan kepada jemaat Korintus di 1 Kor. 5:4-5. \* **2:8** Ayat 8a Secara harfiah, “Jadi di segala tempat, hendaklah para laki-laki berdoa dengan mengangkat tangan-tangan yang suci.” Sesuai dengan kebiasaan orang Yahudi pada zaman Alkitab, ketika jemaat berdoa, mereka mengangkat tangan mereka ke surga dan juga melihat ke atas. Jadi yang Paulus tulis di sini bukanlah perintah bahwa semua laki-laki harus mengangkat tangan waktu berdoa. Yang penting adalah kita tidak boleh berpura-pura sebagai orang baik, dan orang yang memimpin jemaat dalam doa harus hidup dengan cara yang pantas— baik di hadapan Allah maupun di hadapan semua orang. † **2:9** mutiara adalah batu permata yang berbentuk bulat, dan pada umumnya berwarna putih. Mutiara berasal dari sejenis kulit bia atau kulit kerang mutiara, terbentuk karena ada benda atau pasir yang masuk ke dalam tubuh kerang itu, kemudian berulang-ulang diselubungi oleh kulit ari sampai menjadi lebih besar dan membulat.

mengizinkan perempuan mengajar atau memerintah laki-laki. Waktu jemaat sedang diajar mereka harus tetap berdiam diri. <sup>13</sup> Karena Adamlah yang diciptakan lebih dulu, kemudian Hawa. <sup>14</sup> Dan bukan Adam yang ditipu oleh iblis, melainkan perempuanlah yang tertipu sehingga dia menjadi pelaku dosa yang pertama sekali. <sup>15</sup> Akibat dosa itu keturunan Hawa yang perempuan kena hukuman Allah dengan rasa sakit pada waktu melahirkan.\* Tetapi biarpun begitu, Allah bersedia menolong dan menyelamatkan setiap perempuan— asal dia tetap percaya penuh kepada-Nya, berbuat kasih, serta hidup suci dan bijaksana.†

### 3

#### *Sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi penatua jemaat*

<sup>1</sup> Ajaran yang berikut terbukti benar: Kalau seseorang ingin menjadi penatua jemaat, berarti dia menginginkan tanggung jawab yang baik. <sup>2</sup> Karena yang diangkat sebagai seorang penatua, haruslah orang yang hidupnya tidak bercela, setia kepada istrinya dan tidak boleh mempunyai istri lebih dari satu. Penatua juga haruslah orang yang selalu menguasai dirinya, bijaksana, dan hidup teratur, suka memberi tumpangan, dan mampu mengajar orang lain dengan baik. <sup>3</sup> Pemabuk dan orang yang suka berkelahi tidak boleh diangkat sebagai penatua. Karena seorang penatua harus adil, suka damai, dan tidak mata duitan. <sup>4</sup> Dia haruslah orang yang tahu mengatur keluarganya dengan baik, dan yang mendidik anak-anaknya sehingga mereka taat dan hormat kepadanya. <sup>5</sup> Karena kalau orang yang ingin menjadi penatua tidak tahu cara mengatur rumah tangganya, dia pasti tidak mampu memimpin jemaat Allah.

<sup>6</sup> Seseorang yang baru saja percaya kepada Yesus tidak boleh diangkat menjadi penatua, karena hal itu bisa membuat dia menjadi sombong, lalu iblis akan menggunakan kesombongan itu untuk menjatuhkan dia. <sup>7</sup> Seorang penatua juga harus dikenal sebagai orang baik oleh orang-orang yang bukan anggota-anggota jemaat, sehingga iblis tidak bisa menjeratnya melalui perkataan orang lain yang menjelekkan namanya.

#### *Sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi pengerja jemaat*

<sup>8</sup> Begitu juga, orang-orang yang diangkat sebagai pengerja jemaat haruslah orang yang terhormat, jangan ular kepala dua, jangan pemabuk, dan jangan mata duitan. <sup>9</sup> Setiap pengerja jemaat haruslah percaya sepenuhnya kepada ajaran-ajaran benar yang Allah sudah nyatakan kepada kita, dan dia harus hidup dengan hati nurani yang bersih. <sup>10</sup> Dan setiap calon pengerja jemaat harus diuji dengan memberikan tugas pelayanan sementara. Sesudah terbukti bahwa calon tersebut melayani dengan baik, barulah dia boleh diangkat sebagai pengerja jemaat.

<sup>11</sup> Demikian juga dengan istri setiap pengerja jemaat,\* dia juga haruslah orang yang terhormat, dan tidak suka membicarakan kejelekan orang lain, selalu menguasai diri, dan bisa dipercaya dalam segala hal.

<sup>12</sup> Laki-laki yang melayani sebagai pengerja jemaat harus setia kepada istrinya, dan tidak boleh mempunyai istri lebih dari satu. Untuk diangkat sebagai pengerja jemaat, haruslah orang yang bisa mengatur anak-anaknya dan rumah tangganya dengan baik. <sup>13</sup> Setiap pengerja jemaat yang melayani dengan baik akan semakin dihormati, dan oleh karena itu dia akan semakin penuh percaya diri untuk memberitakan keyakinannya akan Kristus Yesus kepada orang lain.

#### *Berita keselamatan yang dinyatakan kepada kita*

<sup>14</sup> Walaupun saya berharap segera datang kepadamu, tetapi saya sudah merasa bijaksana menulis hal-hal ini untukmu sekarang. <sup>15</sup> Tetapi kalau saya terlambat datang, melalui surat ini kamu akan mengetahui bagaimana seharusnya kita hidup sebagai keluarga Allah. Yang saya maksudkan sebagai keluarga Allah adalah kesatuan seluruh jemaat kepunyaan Allah yang hidup. Memang sebagai anggota kesatuan itu, kita terlibat untuk mendukung dan mempertahankan ajaran benar dari Allah— sebagaimana tiang penopang dan batu dasar yang menguatkan rumah. <sup>16</sup> Sungguh benar bahwa ajaran-ajaran benar yang Allah sudah nyatakan kepada kita sangat luar biasa! Oleh karena itu, sesuai kehendak Allah kita percaya penuh bahwa

\* 2:15 Kej. 3:1-13 † 2:15 Ayat 15 Ayat ini juga bisa diterjemahkan, "Tetapi biarpun begitu, Allah akan membuat perempuan selamat pada waktu melahirkan anak— asal dia tetap percaya penuh kepada-Nya, berbuat kasih, serta hidup suci dan bijaksana." \* 3:11 istri setiap pengerja jemaat Secara harfiah, "(para) perempuan/istri." Dalam konteks ini, kata 'perempuan/istri' bisa berarti 'istri pengerja jemaat', atau dapat berarti 'perempuan yang diangkat untuk menjadi pengerja jemaat'.

Kristus<sup>†</sup> datang dan hidup di dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa.

Roh Allah membuktikan bahwa semua yang Dia ajarkan tentang diri-Nya adalah benar.

Seluruh hidup-Nya disaksikan oleh para malaikat.

Sekarang bangsa-bangsa yang bukan Yahudi sudah mendengar Kabar Baik tentang Dia.

Di seluruh dunia orang-orang percaya kepada-Nya.

Dan Dia sudah diangkat ke tempat semula bersama dengan Allah dalam kemuliaan.

## 4

### *Nubuatan tentang guru-guru palsu*

<sup>1</sup> Roh Kudus dengan jelas berkata bahwa pada waktu yang akan datang, banyak orang tidak mau lagi mempercayai ajaran yang benar. Mereka akan mengikuti roh-roh jahat yang menyesatkan dan percaya kepada berbagai ajaran setan-setan. <sup>2</sup> Ajaran itu berasal dari pembohong-pembohong yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Hati nurani mereka sudah membatu, sehingga mereka tidak bisa lagi membedakan apakah perbuatan mereka salah atau benar. <sup>3</sup> Sebagai contoh, mereka melarang kita untuk menikah atau memakan makanan tertentu. Padahal Allah-lah yang menjadikan dan menyediakan makanan itu untuk kita yang percaya dan yang sudah mengetahui ajaran benar. Yang penting, kita makan dengan ucapan syukur. <sup>4</sup> Karena semua yang diciptakan oleh Allah adalah baik. Satu pun tidak ada yang haram. Dengan ucapan syukur segala sesuatu boleh kita makan dan nikmati. <sup>5</sup> Jadi oleh karena Firman TUHAN dan sebagai jawaban atas doa kita, Allah menjadikan semua makanan halal untuk kita.

### *Jadilah hamba Kristus Yesus yang baik*

<sup>6</sup> Ajarkanlah hal-hal seperti itu kepada saudara-saudari seiman di sana, sehingga di hadapan Tuhan kita Kristus Yesus kamu akan terbukti sebagai hamba-Nya yang baik. Seorang hamba Kristus yang baik haruslah semakin dewasa dalam segala macam ajaran yang membangun keyakinan kita— seperti ajaran-ajaran baik yang kamu sudah ikuti. <sup>7</sup> Tetapi janganlah libatkan dirimu dengan ajaran yang berdasarkan cerita-cerita dongeng. Karena ajaran semacam itu selalu berdasarkan pikiran duniawi saja dan penuh kebodohan. Lebih baik terus melatih diri secara rohani supaya semakin berkenan kepada Allah. <sup>8</sup> Latihan jasmani memang ada gunanya, tetapi terbatas. Sedangkan hidup yang sesuai kehendak Allah selalu jauh lebih berguna, karena membawa berkat baik untuk hidup yang sekarang maupun yang akan datang. <sup>9</sup> Ajaran itu terbukti benar dan pantas dipercayai sepenuhnya. <sup>10</sup> Karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup. Dia juga Juruselamat bagi semua orang— yaitu bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Karena itulah kita terus berjuang dan bekerja keras.

<sup>11</sup> Nasihati dan ajarkanlah jemaat Tuhan yang kamu layani untuk melakukan hal-hal tersebut. <sup>12</sup> Walaupun kamu masih muda, jangan sampai ada orang yang menganggap kamu rendah. Karena itu hendaklah kamu menjadi contoh bagi orang-orang percaya melalui cara bicaramu, gaya hidupmu, kasihmu, keyakinanmu kepada Kristus, dan melalui hidupmu yang suci. <sup>13</sup> Sebelum saya datang, utamakanlah hal-hal ini dalam pelayananmu: Bacakan dan ajarkanlah Kitab Suci kepada jemaat, dan doronglah mereka untuk terus melakukannya. <sup>14</sup> Ingatlah selalu menggunakan dan mengembangkan kemampuan khusus yang diberikan kepadamu melalui nubuatan— yaitu ketika para penatua jemaat meletakkan tangan atasmu. <sup>15</sup> Kerjakanlah terus tugas-tugas itu dengan sepenuh hati, sehingga keyakinan dan pelayanammu semakin bertumbuh dengan nyata di hadapan semua orang. <sup>16</sup> Awasilah dirimu sendiri! Dan berikanlah perhatian penuh kepada hal-hal yang kamu ajarkan! Berdirilah teguh dalam hal-hal itu, maka kamu akan menyelamatkan dirimu dan juga orang-orang yang mendengarkan ajaranmu.

## 5

### *Cara memimpin jemaat berdasarkan tingkatan umur*

<sup>1</sup> Janganlah tegur dengan keras saudara seiman yang lebih tua darimu, tetapi dengan penuh rasa hormat berilah nasihat kepadanya seperti kepada bapakmu sendiri. Dan nasihatilah saudara seiman yang lebih muda darimu seperti adikmu sendiri. <sup>2</sup> Demikian juga, dengan penuh rasa hormat berilah nasihat kepada saudara seiman yang lebih tua darimu, seperti kepada ibumu sendiri. Dan dengan hati yang tulus nasihatilah saudara seiman yang lebih muda darimu, seperti menasihati adikmu sendiri.

<sup>†</sup> 3:16 Kristus Secara harfiah, "Yang." Dalam beberapa salinan Yunani yang kuno tertulis "Allah."

*Caranya jemaat memperhatikan kebutuhan para janda*

<sup>3</sup> Dengan rasa hormat perhatikanlah kebutuhan para janda\* yang tidak mempunyai keluarga yang bisa membantu mereka. <sup>4</sup> Tetapi kalau seorang janda mempunyai anak-anak atau cucu-cucu, hendaklah keturunannya itu lebih dulu belajar melayani Allah dengan memperhatikan kebutuhan orang tua atau nenek mereka sendiri. Dengan cara ini, biarlah setiap anak atau cucu tersebut membalas kebaikan orang tua atau neneknya, karena hal itu menyenangkan hati Allah. <sup>5</sup> Tetapi hendaklah jemaat memperhatikan kebutuhan para janda yang benar-benar hidup sendiri dan tidak ada orang yang bisa membantunya, karena mereka selalu berharap sepenuhnya kepada Allah dan siang malam berdoa meminta pertolongan-Nya untuk dirinya sendiri dan saudara-saudari kita yang lain. <sup>6</sup> Tetapi setiap janda yang hidup hanya untuk menikmati kesenangan dunia saja sebenarnya secara rohani dia sudah mati, walaupun dia masih hidup. <sup>7</sup> Sampaikanlah hal-hal itu kepada saudara-saudari seiman di sana, supaya mereka mengatur pelayanan kepada para janda dengan baik. Dengan demikian cara hidup jemaat tidak ternoda di hadapan orang-orang yang belum percaya kepada Kristus. <sup>8</sup> Dan sebaliknya, kalau salah satu anggota jemaat tidak memelihara kaum keluarganya, terutama keluarga dekatnya, berarti dia tidak sungguh-sungguh percaya dan mengikuti ajaran kita, dan di hadapan Allah dia lebih buruk dari orang-orang yang belum percaya kepada Kristus.

<sup>9</sup> Yang bisa masuk ke dalam daftar para janda hanyalah perempuan yang umurnya enam puluh tahun ke atas, dan dulunya dikenal sebagai istri yang setia kepada suaminya. <sup>10</sup> Hendaklah setiap janda yang didaftarkan dikenal lewat perbuatannya sebagai ibu yang baik — misalnya dia sudah membesarkan anak-anaknya dengan baik, suka memberi tumpangan, rela menjadi pelayan bagi saudara-saudari seiman, suka membantu orang yang mengalami kesusahan, dan selalu melibatkan diri dalam segala macam perbuatan yang baik.

<sup>11</sup> Tetapi para janda yang berumur kurang dari enam puluh tahun tidak boleh didaftarkan. Karena kalau suatu waktu ada keinginan untuk bersuami, maka keinginan itu akan membuat mereka dengan mudah melupakan janji mereka — yaitu janji hanya untuk melayani Kristus saja. <sup>12</sup> Jadi janganlah mendaftarkan para janda muda, supaya mereka tidak terkena hukuman Allah karena melanggar janji mereka untuk melayani Kristus saja. <sup>13</sup> Juga, para janda muda sering menjadi pemalas. Dan yang lebih buruk lagi, mereka suka menghabiskan waktu dengan keluar-masuk rumah orang-orang, suka membicarakan kejelekan orang lain, suka mencampuri urusan orang lain, dan suka membicarakan hal-hal yang tidak pantas. <sup>14</sup> Jadi, saya mau supaya para janda muda menikah lagi, membesarkan anak-anak, dan mengurus rumah tangganya. Dengan begitu orang-orang yang memusuhi kita tidak mempunyai alasan untuk menjelek-jelekkan kita lagi. <sup>15</sup> Karena pernah terjadi beberapa janda muda tersesat dan menjadi kaki tangan iblis.

<sup>16</sup> Kebutuhan para janda hendaklah diperhatikan oleh para anggota keluarganya dalam jemaat. Sehingga jemaat tidak perlu repot lagi mengurus mereka dan bisa mengurus para janda lain yang hidup sendiri tanpa keluarga.

*Beberapa petunjuk untuk Timotius*

<sup>17</sup> Para penatua yang memimpin jemaat dengan baik pantas dihargai dengan dua cara — yaitu menghormati mereka dan juga memberikan honor yang pantas, khususnya kepada penatua-penatua yang mempunyai tanggung jawab untuk berkhhotbah dan mengajar. <sup>18</sup> Karena dalam Kitab Suci terdapat dua ayat ini. Yang pertama, “Jangan mengikat mulut sapi yang sedang bekerja menginjak-injak gandum untuk melepaskan biji dari bulirnya. Biarkanlah sapi itu makan sambil bekerja.”\* Yang kedua, “Seorang pekerja berhak menerima upahnya.”\*

<sup>19</sup> Jangan dengarkan tuduhan tentang kesalahan seorang penatua kecuali ada dua saksi mata atau lebih yang menguatkan tuduhan itu. <sup>20</sup> Kalau terbukti seorang penatua hidup dalam dosa, tegurlah dia di hadapan seluruh jemaat, sehingga semua takut melakukan kesalahan seperti yang dilakukan orang itu.

<sup>21</sup> Di hadapan Allah, dan Kristus Yesus, dan para malaikat surgawi, saya perintahkan kamu untuk menuruti semua petunjuk ini. Dan lakukanlah semua ini untuk setiap anggota jemaat tanpa pilih kasih dan tanpa berpihak kepada siapa pun.

<sup>22</sup> Sebelum calon penatua terbukti sebagai orang baik, janganlah meletakkan tanganmu pada orang itu untuk meresmikannya sebagai penatua. Jangan sampai orang-orang lain

\* 5:3 janda Yang dimaksudkan di sini adalah janda karena suaminya meninggal, bukan karena bercerai. \* 5:18 Im. 25:4; Im. 19:13; 1Kor. 9:7-9 \* 5:18 Im. 19:13; Ul. 24:14-15; Mat. 10:10; Luk. 10:7; 1Kor. 9:14

menuduh kamu terlibat dalam dosa-dosanya. Awasilah dirimu selalu supaya tetap murni dan tidak ternoda.

<sup>23-25</sup> Dosa-dosa yang dilakukan sebagian orang segera ketahuan dan menjadi nyata sebelum perkara mereka diperiksa. Tetapi dosa-dosa sebagian orang lain tersembunyi dan hanya akan ketahuan di kemudian hari. Demikian juga, perbuatan-perbuatan baik yang kita lakukan biasanya segera ketahuan, tetapi yang tidak segera ketahuan tidak mungkin tersembunyi selamanya.

Juga saya menasihati kamu: Di samping air minum yang biasa, minumlah juga sedikit air anggur sebagai obat, supaya kamu tidak sering mengalami sakit perut.

## 6

<sup>1</sup> Setiap budak yang sudah menjadi pengikut Kristus hendaklah menghormati tuannya sepenuhnya. Dengan begitu orang lain tidak akan menghina Allah dan ajaran kita. <sup>2</sup> Dan kepada setiap budak berilah dorongan seperti ini, “Kalau keluarga tuanmu sama-sama seiman denganmu, janganlah merasa bahwa hal itu menjadi alasan untuk bersikap kurang hormat kepada mereka. Tetapi kamu harus lebih rajin bekerja untuk melayani mereka karena mereka adalah saudara-saudari seimanmu yang terkasih.”

### *Ajaran sesat dan kekayaan yang sejati*

Jadi Timotius, hendaklah kamu terus mengajar dan mendorong semua jemaat Tuhan yang kamu layani itu untuk melakukan hal-hal tersebut. <sup>3-4</sup> Karena kalau ada orang yang mengajarkan ajaran yang salah, berarti orang itu sombong dan tidak tahu apa-apa. Dengan berkata ‘ajaran yang salah’, saya bermaksud ajaran yang bertentangan dengan ajaran benar\* yang berasal dari Tuhan kita Kristus Yesus dan yang tidak memimpin kepada hidup yang memuliakan Allah. Orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat seperti itu senang sekali berdebat dan bertengkar tentang hal-hal yang tidak penting—seperti perbedaan kecil dalam arti istilah-istilah. Tetapi perdebatan seperti itu hanya menimbulkan iri hati, perpecahan, fitnah, dan saling curiga. <sup>5</sup> Orang-orang semacam itu selalu menimbulkan pertengkaran tentang hal-hal yang tidak penting. Pikiran mereka sudah menjadi kacau, sehingga mereka tidak mampu lagi membedakan yang salah dan yang benar. Dan mereka berpikir bahwa menuruti beberapa peraturan agama tertentu adalah kunci supaya Allah memberkati mereka dengan kekayaan.

<sup>6</sup> Tetapi secara rohani kita sungguh mendapatkan kekayaan besar— kalau kita merasa puas dengan apa yang kita miliki dan tetap hidup sesuai dengan kehendak Allah. <sup>7</sup> Memang kita tidak membawa apa-apa ke dalam dunia ini ketika kita lahir. Dan harta apa pun tidak kita bawa ketika kita meninggal dunia. <sup>8</sup> Jadi kalau sudah ada makanan dan pakaian, cukupkanlah diri kita dengan itu. <sup>9</sup> Tetapi orang-orang yang ingin menjadi kaya sering jatuh ketika mereka mengalami pencobaan. Dan mereka terjebak dalam jerat iblis di mana mereka— tidak menyadari bahayanya, mengikuti hawa nafsu mereka ke mana-mana dan sangat rugi sekali. Akibatnya mereka tiba-tiba binasa total— seperti kena bencana banjir. <sup>10</sup> Karena cinta akan uang adalah penyebab utama dari segala macam kejahatan. Banyak orang yang sudah tersesat dan meninggalkan keyakinan mereka kepada Kristus demi mengejar harta duniawi, dan akhirnya yang mereka dapatkan hanya sakit hati yang mendalam dan penderitaan yang berat.

### *Visi dan misi yang Paulus berikan kepada Timotius*

<sup>11</sup> Tetapi Timotius, karena kamu adalah milik Allah, jauhkanlah dirimu dari semuanya itu. Kejarlah terus hidup yang benar dan yang sesuai kehendak Allah, tetap yakin kepada Kristus, berbuat kasih kepada semua orang, bertahan dalam penderitaan, dan tetap bersikap lemah-lembut. <sup>12</sup> Seperti orang yang bertekun melatih diri untuk pertandingan olahraga, seperti itulah kamu berjuang keras supaya kamu tetap percaya penuh kepada ajaran benar. Berjuanglah untuk mendapatkan hadiah kemenangan sesuai dengan panggilan Allah di dalam dirimu— yaitu hidup selama-lamanya. Ingatlah bahwa kamu tidak malu mengakui keyakinanmu itu di hadapan orang banyak. <sup>13</sup> Jadi sekarang saya mendorong kamu untuk berjanji lagi di hadapan Allah— yang memberi hidup kepada segala makhluk, dan di hadapan Kristus Yesus— yang mengakui diri-Nya dengan berani di hadapan Pontius Pilatus: <sup>14</sup> Lakukanlah setiap perintah Kristus dengan hati yang murni dan tanpa noda atau kesalahan, sampai Penguasa kita Kristus Yesus datang kembali. <sup>15</sup> Waktu yang tepat untuk kedatangan-Nya hanya ditentukan oleh Allah— TUHAN yang satu-satunya dan yang terpuji, Raja atas segala raja dan Penguasa atas segala penguasa.

\* **6:3-4** ajaran benar Secara harfiah, “ajaran (yang) sehat.” Ajaran yang sehat adalah ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik ketika dilakukan. Lihat catatan di 1Tim 1:10.



<sup>16</sup> Hanya Dia yang tidak pernah mati, yang tinggal di dalam cahaya yang begitu terang sehingga tidak ada yang bisa mendekati-Nya. Manusia yang ada di dunia ini belum pernah melihat Dia dan tidak ada yang sanggup melihat Dia. Hormat dan kuasa bagi Dia untuk selama-lamanya! Amin.

<sup>17</sup> Nasihatilah orang-orang yang kaya akan harta dunia mereka supaya mereka tidak sombong, dan tidak berharap kepada barang-barang yang tidak tetap, tetapi berharap kepada Allah saja. Karena dengan segala kekayaan-Nya, Allah bermurah hati menyediakan segala keperluan kita, dan semua itu diberkati-Nya untuk kita nikmati. <sup>18-19</sup> Nasihatilah juga mereka supaya mereka menjadi kaya di mata Allah— yaitu murah hati, suka memberi, dan menggunakan harta mereka untuk mengerjakan segala perbuatan yang baik. Dengan begitu, mereka seperti menabung harta di surga— di mana harta itu merupakan tabungan yang baik untuk hidup mereka di surga nanti, sehingga mereka berharap penuh pada bagian mereka di dalam hidup yang sesungguhnya.

<sup>20</sup> Timotius, kerjakanlah terus tugas pelayanan yang Allah sudah percayakan kepadamu. Jauhkanlah dirimu dari ajaran-ajaran yang tidak berasal dari Allah dan dari perdebatan yang tidak berguna dengan orang-orang yang memusuhi kita berdasarkan ‘pengetahuan’ mereka. ‘Pengetahuan’ mereka itu sebenarnya adalah kebodohan. <sup>21</sup> Dengan mengikuti ‘pengetahuan’ itu, ada orang-orang yang sudah tersesat dan meninggalkan keyakinan yang benar.

Dan kepada semua yang membaca surat ini, doa saya supaya kebaikan hati Allah akan selalu menyertai kalian masing-masing.

## Surat Paulus yang kedua kepada Timotius

1-2 Kepada yang kekasih anakku Timotius:

Salam dari Paulus, rasul Kristus Yesus. Saya sudah diutus sebagai rasul karena hendak Allah, untuk memberitakan tentang hidup yang selama-lamanya yang sudah Dia janjikan. Hidup selama-lamanya itu kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus.

Doa saya, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepadamu, mengasihanimu, dan menjangamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita.

### *Ucapan syukur dan penghiburan*

<sup>3</sup> Timotius, karena kamu saya sangat bersyukur kepada Allah— yaitu Dia yang saya layani dengan hati yang tidak merasa bersalah, seperti yang dilakukan oleh nenek moyang saya. Siang dan malam saya tidak lupa mendoakanmu. <sup>4</sup> Dan ketika teringat kepadamu, saya mengingat air matamu waktu kita berpisah. Jadi saya rindu sekali bertemu denganmu, supaya hati saya penuh dengan sukacita lagi. <sup>5</sup> Saya ingat bahwa kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus. Hal itu sangat terbukti bagi saya. Dan dalam sifat itu kamu mengikuti teladan nenekmu Lois dan ibumu Eunike. <sup>6</sup> Oleh karena itu saya mau mengingatkan kamu supaya terus memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan rohani yang diberikan Allah kepadamu pada saat saya meletakkan tangan saya atasmu. Kemampuan itu seperti api yang tidak dibiarkan padam, tetapi perlu terus dinyalakan. <sup>7</sup> Karena ketika Roh Allah memimpin hidup kita, kita tidak perlu takut atau malu. Sebaliknya Roh itu menambah kemampuan kita untuk hidup dengan kuasa, penuh kasih, dan penguasaan diri.

<sup>8</sup> Jadi, janganlah kamu malu memberi kesaksian tentang Penguasa kita, dan janganlah malu karena saya— yang dipenjarakan karena melayani Dia. Sebaliknya, dengan kekuatan dari Allah, kamu juga turut menderita bersama saya demi Kabar Baik. <sup>9</sup> Karena Allah sudah menyelamatkan kita lalu memanggil kita untuk hidup sebagai umat yang dikuduskan-Nya. Semuanya itu bukan terjadi karena perbuatan kita. Hanya oleh karena kehendak-Nyalah dan melalui kebaikan hati-Nya saja kita diselamatkan dan dipanggil! Dan kebaikan hati-Nya itu sudah direncanakan sebelum permulaan zaman dan diberikan kepada kita karena kita dipersatukan dengan Kristus Yesus. <sup>10</sup> Keselamatan itu sekarang sudah dinyatakan kepada kita dengan kedatangan Kristus Yesus, Juruselamat kita. Dia sudah membinasakan kuasa maut atas kita, dan melalui Kabar Baik Dia menunjukkan jalan menuju hidup selama-lamanya dan yang tidak ada habis-habisnya. <sup>11</sup> Supaya Kabar Baik itu semakin tersebar luas, maka Allah memilih saya sebagai pemberita, rasul, dan guru. <sup>12</sup> Itulah sebabnya saya menderita di penjara ini! Tetapi saya tidak malu, karena saya sudah mengenal Yesus. Dia sangat layak dipercaya, dan saya yakin bahwa Dia mampu menjaga dan menjamin hasil dari pelayanan yang Dia sudah percayakan kepada saya sampai Hari kedatangan-Nya.

<sup>13</sup> Peganglah teguh ajaran benar yang saya ajarkan kepadamu. Tetaplah percaya kepada Kristus dan hiduolah dengan kasih yang kita peroleh karena bersatu dengan Dia. <sup>14</sup> Kepadamu Allah sudah mempercayakan ajaran benar yang sangat berharga itu. Jadi jagalah itu dengan pertolongan Roh Kudus yang hidup di dalam kita.

<sup>15</sup> Kamu sudah mendengar bahwa semua saudara seiman di daerah Asia sudah meninggalkan saya— termasuk Figelus dan Hermogenes. <sup>16-17</sup> Hal itu membuat saya merindukan Onesiforus! \* Saya berdoa supaya TUHAN memberkati keluarga Onesiforus sesuai dengan kebaikan hati-Nya. Walaupun saya di penjara, dia tidak malu mengunjungi saya. Bahkan ketika dia datang ke Roma, dia terpaksa mencari saya ke sana kemari sampai menemukan saya. Dia selalu menghibur dan menguatkan saya. <sup>18</sup> Dan kamu pasti masih ingat betapa banyak dia menolong saya di Efesus. Hendaklah kebaikan hati TUHAN menyertai Onesiforus pada Hari Pengadilan!

## 2

### *Menjadi tentara Kristus Yesus yang setia*

<sup>1</sup> Anakku Timotius, hendaklah kamu terus dikuatkan melalui kebaikan hati Allah yang luar biasa— yang kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>2</sup> Dan semua ajaran

\* **1:16-17** Onesiforus Paulus tidak langsung berkata bahwa Onesiforus sudah mati, tetapi banyak penafsir berkata bahwa bahasa yang digunakan Paulus lebih cocok kalau Onesiforus sudah mati dan tidak lagi hidup bersama keluarganya.

yang sudah kamu dengar ketika saya mengajar para saudara-saudari seiman, hendaklah kamu juga ajarkan dan percayakan kepada saudara-saudari yang lain — khususnya kepada mereka yang sanggup mengajar dan yang setia menyampaikan ajaran itu kepada orang lain lagi.

<sup>3</sup> Teladanilah saya ketika kamu juga dibuat menderita sebagai pengikut Kristus Yesus. Sebagai pengikut-Nya, kamu menjadi seperti tentara dalam batalion Kristus. <sup>4</sup> Seorang tentara tidak menyibukkan dirinya dengan berbagai pekerjaan yang lain, karena dia mau menyenangkan hati komandannya. <sup>5</sup> Atau contoh lain: Dalam pertandingan olahraga, seorang pelari tidak akan menerima hadiah kemenangan\* kalau dia tidak berlari sesuai dengan peraturan-peraturan pertandingan itu. <sup>6</sup> Dan contoh lain: Seorang petani yang bekerja keras pantas menjadi orang pertama yang menikmati hasil panen yang ditanamnya. <sup>7</sup> Pikirkanlah contoh-contoh ini, dan TUHAN akan memberikan kemampuan kepadamu untuk mengerti lebih dalam tentang hal-hal ini.

<sup>8</sup> Pikirkanlah selalu tentang Kristus Yesus! Dia Keturunan Daud.† Dan Dia sudah hidup kembali dari kematian. Itulah Kabar Baik yang saya beritakan. <sup>9</sup> Tetapi justru karena saya mengabarkan berita keselamatan itulah maka saya dibuat menderita! Sampai saat ini saya dipenjarakan dalam keadaan terikat dengan rantai— seperti saya seorang penjahat. Tetapi Firman Allah tidak bisa dipenjarakan! Masih ada banyak saudara-saudari kita yang terus memberitakan kabar keselamatan itu. <sup>10</sup> Jadi saya rela bertahan dalam segala macam penderitaan, karena dengan demikian saya mempertahankan kebenaran dalam Kabar Baik yang sedang diberitakan dan dipercayai itu. Karena dengan bertahan teguh saya sebenarnya menolong semua umat pilihan Allah, supaya mereka mendapat kesempatan menerima keselamatan yang kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus. Dengan demikian mereka akan turut menikmati kemuliaan-Nya selama-lamanya.

<sup>11</sup> Perkataan ini sangat layak dipercaya:

Kalau kita menganggap diri mati bersama Dia,✠  
kita juga akan hidup bersama Dia.

<sup>12</sup> Kalau kita tetap setia kepada-Nya— biarpun dalam penderitaan,  
kita juga akan memerintah bersama Dia.

Tetapi kalau kita menyangkal Dia dengan berkata, “Saya bukan pengikut Yesus,”  
maka Dia juga akan berkata, “Kamu bukan pengikut-Ku.”

<sup>13</sup> Walaupun begitu, kalau kita hidup kurang setia sesuai dengan kehendak-Nya,  
Dia akan tetap setia menepati segala janji-Nya kepada kita,  
karena Dia tidak bisa menyangkal perkataan-Nya sendiri.

#### *Berusahalah supaya diakui oleh Allah*

<sup>14</sup> Tetaplah ingatkan saudara-saudari kita tentang semua hal itu, dan di hadapan Allah berilah nasihat kepada mereka dengan tegas, supaya mereka tidak bertengkar tentang hal-hal yang tidak berguna.✠ Pertengkar seperti itu tidak bisa menghasilkan sesuatu yang baik, tetapi menyesatkan sampai membuat orang yang mendengarnya menjadi binasa. <sup>15</sup> Berusahalah sungguh-sungguh supaya diakui oleh Allah sebagai hamba yang pantas bekerja bagi-Nya. Hendaklah kamu menjadi hamba yang tidak perlu merasa malu atas pekerjaanmu, karena kamu mengajarkan dengan tepat ajaran yang benar dari Allah.

<sup>16</sup> Janganlah kamu melibatkan diri pada waktu orang-orang membicarakan ajaran yang tidak berguna — yaitu ajaran yang tidak berasal dari Allah. Siapa yang melibatkan diri dalam pembicaraan seperti itu, hidupnya akan semakin jauh dari kehendak Allah. <sup>17</sup> Ajaran-ajaran semacam itu menular seperti penyakit berbahaya. Himeneus dan Filetus adalah guru-guru palsu yang mengajarkan hal-hal semacam itu! <sup>18</sup> Mereka berdua sudah mengikuti jalan sesat, karena mereka mengajar bahwa Allah tidak akan menghidupkan kita kembali sesudah mati, karena menurut mereka satu-satunya kesempatan untuk dihidupkan kembali sudah terjadi.‡ Dengan demikian mereka sudah mengacaukan keyakinan beberapa orang saudara-saudari kita.

\* 2:5 hadiah kemenangan Secara harfiah, “mahkota.” † 2:8 keturunan Daud Nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebut Raja Penyelamat dengan perkataan “Keturunan Daud.” Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7. ✠ 2:11 Rom. 6:1-4; 12:1-2; Ef. 2:1-10; Kol. 2:6-15; 3:1-6 ✠ 2:14 1Tim. 1:4; 4:7 ‡ 2:18 satu-satunya kesempatan untuk dihidupkan kembali sudah terjadi Sekarang ini dasar untuk ajaran palsu ini tidak diketahui. Tetapi pasti tidak jauh dari ajaran sesat yang ditentang Paulus dalam 1 Kor. 15.

<sup>19</sup> Tetapi ajaran benar dari Allah<sup>§</sup> adalah bagaikan batu fondasi yang besar bagi kita pengikut Kristus. Dan dua perkataan ini ditulis dengan huruf besar pada batu fondasi itu: “TUHAN mengenal siapa yang sudah menjadi milik-Nya, dan siapa yang belum menjadi milik-Nya.”<sup>✧</sup>

Dan

“Setiap orang yang mengatakan, ‘Saya adalah pengikut Tuhan Yesus,’ harus berhenti melakukan kejahatan.”

<sup>20</sup> Coba pikirkan contoh ini: Di dalam sebuah rumah mewah ada bermacam-macam piring dan alat dapur lainnya yang terbuat dari bahan-bahan yang berharga — seperti emas dan perak. Dan ada juga yang terbuat dari kayu dan tanah liat. Yang terbuat dari bahan berharga dipakai hanya untuk keperluan yang istimewa, sedangkan yang terbuat dari kayu dan tanah liat dipakai untuk keperluan sehari-hari. <sup>21</sup> Demikian juga kamu! Kalau kamu mengkhususkan dirimu hanya bagi Tuhan saja — dengan menjaga dirimu supaya tetap hidup murni, kamu akan menjadi seperti bejana istimewa. Berarti kamu menjadi bejana yang bersih dan layak dipakai Tuhan untuk setiap pekerjaan yang baik.

<sup>22</sup> Tetapi jauhkanlah dirimu dari segala hal yang menimbulkan hawa nafsu dan keinginan orang muda. Berusaha keraslah untuk tetap hidup benar, tetap yakin kepada ajaran yang benar, tetap berbuat kasih, dan tetap hidup berdamai dengan sesama. Semua itu perlu dilakukan secara bersama-sama dalam persekutuan dengan saudara-saudari yang (seperti kamu sendiri) setiap hari meminta pertolongan Tuhan dengan hati yang sungguh-sungguh. <sup>23</sup> Dan sekali lagi saya berpesan: Janganlah terlibat dalam perdebatan yang bodoh tentang ajaran yang tidak berguna, karena kamu sudah tahu bahwa perdebatan semacam itu hanya menimbulkan pertengkaran. <sup>24</sup> Dan memang tidak pantas bagimu sebagai hamba Tuhan Yesus untuk bertengkar. Sebaliknya setiap hamba Tuhan harus ramah kepada semua orang, pintar mengajar, dan sabar menghadapi masalah atau kesusahan. <sup>25</sup> Dan sebagai hamba Tuhan, hendaklah kamu lemah lembut kepada mereka yang melawanmu ketika kamu mengajar atau menunjukkan kesalahan mereka. Karena kita bekerja dengan harapan bahwa Tuhan akan bekerja dalam hati mereka supaya bertobat dan menerima ajaran yang benar. <sup>26</sup> Jadi harapan kita, mereka bisa sadar kembali dan bisa lepas dari jerat iblis. Karena bukan secara kebetulan orang-orang mengikuti ajaran sesat. Tetapi mereka ditipu dan diikat oleh iblis supaya mereka menjadi kaki-tangannya.

### 3

#### *Sifat-sifat manusia pada zaman sekarang*

<sup>1</sup> Anakku, hendaklah kita menyadari bahwa pada masa terakhir dari zaman ini<sup>✧</sup> kita pasti akan mengalami banyak kesulitan. <sup>2</sup> Banyak orang akan

mengasahi dirinya sendiri, mata duitan,

sombong dan suka memuji diri sendiri,

suka menghina orang lain, tidak menaati orang tua,

tidak tahu berterima kasih, tidak menghormati Allah,

<sup>3</sup> tidak mengasahi orang lain, tidak memaafkan kesalahan orang lain,

suka menjelek-jelekkan orang lain, tidak bisa menguasai diri sendiri,

bersifat kasar dan kejam, dan membenci segala sesuatu yang baik.

<sup>4</sup> Orang-orang pada zaman terakhir ini akan suka mengkhianati temannya,

tidak berpikir panjang,

sombong dan menganggap diri lebih penting daripada orang lain,

dan lebih suka menikmati kesenangan duniawi daripada menyenangkan hati Allah.

<sup>5</sup> Memang, di mata orang-orang lain, mereka mau dianggap sebagai pengikut agama, tetapi mereka tidak mau sungguh-sungguh mengenal Allah atau diubah oleh kuasanya! Jauhkanlah dirimu dari orang-orang seperti itu.

<sup>6</sup> Karena orang-orang seperti itulah yang mengatakan dirinya sebagai guru agama, supaya diundang masuk ke rumah-rumah orang lain. Lalu mereka menipu dan menjerat perempuan-perempuan yang belum dewasa secara rohani dan terlalu cepat percaya apa saja. Maksud saya, perempuan yang merasa beban dosa mereka sangat berat karena membiarkan diri mereka terbawa ke sana kemari oleh segala macam keinginan.

<sup>7</sup> Perempuan seperti itu selalu bersedia belajar tentang hal-hal rohani, tetapi ternyata

<sup>§</sup> **2:19** ajaran benar ... Dalam ayat ini Paulus tidak langsung menyebut apa yang menjadi ‘batu fondasi ... bagi kita’. Ada penafsir yang berkata bahwa seluruh persatuan jemaat Kristus yang dimaksudkan. Lihat Ef. 2:19-22 dan 1Tim. 3:15. ✧ **2:19** Bil. 16:5 ✧ **3:1** 1Kor. 10:11; Ibr. 1:2; 1Ptr. 4:7; 4:17; 1Yoh. 2:18

mereka tidak mampu membedakan ajaran benar dan ajaran palsu. <sup>8</sup> Sedangkan ‘guru-guru agama’ seperti itu adalah seperti Yanes dan Yambres\* yang melawan Musa. Berarti pikiran guru-guru itu sudah menjadi kacau dan mereka selalu melawan ajaran yang benar. Apa yang mereka percayai sebenarnya tidak masuk akal. <sup>9</sup> Tetapi guru-guru palsu itu tidak akan berhasil menjerat dan menyesatkan banyak orang. Karena kebodohan mereka akan menjadi sangat nyata, sama seperti yang terjadi pada Yanes dan Yambres.

#### *Menjadi hamba Tuhan seperti Paulus*

<sup>10</sup> Tetapi anakk, kamu sudah mengikuti ajaran dan teladan saya. Tujuan hidup saya sudah menjadi tujuan hidupmu. Kamu dan saya sudah mempunyai keyakinan dan kesabaran yang sama. Cara kita mengasihi sesama dan bertahan dalam kesusahan juga sama. <sup>11</sup> Di daerahmu sendiri, kamu jelas tahu bagaimana penduduk kota Antiokia, Ikonium, dan Listra menganiaya saya dan membuat saya menderita. Tetapi ingatlah bahwa Tuhan menyelamatkan saya dari semuanya itu! <sup>12</sup> Setiap hamba Kristus Yesus yang sungguh-sungguh mau hidup menyenangkan hati Allah akan dianiaya. <sup>13</sup> Sedangkan orang jahat dan guru-guru palsu akan terus menjadi semakin berbahaya. Mereka menyesatkan orang lain, tetapi mereka sendiri juga tersesat.

<sup>14</sup> Oleh karena itu, Timotius, hendaklah kamu tetap mengikuti ajaran yang sudah saya ajarkan dan yang diajarkan oleh hamba-hamba Tuhan yang lain kepadamu. Kamu sudah percaya akan ajaran itu karena kamu tahu bahwa kami yang mengajarkannya layak dipercayai. <sup>15</sup> Dan keyakinanmu itu juga berdasarkan Kitab Suci — yang sudah kamu kenal sejak kecil. Dan melalui Firman TUHAN itu kamu menjadi bijaksana, sehingga kamu menerima keselamatan yang kita peroleh karena percaya kepada Kristus Yesus. <sup>16</sup> Seluruh Kitab Suci ditulis sesuai dengan perkataan Allah sendiri. Dan semuanya berguna untuk mengajar, menegur, menunjukkan kesalahan, dan mendidik kita bagaimana hidup benar di mata Allah. <sup>17</sup> Jadi melalui Firman Allah, kita sebagai hamba Allah dimampukan dan dilengkapi untuk menjalankan setiap tugas yang baik yang diberikan TUHAN kepada kita.

## 4

<sup>1</sup> Mengingat bahwa Kristus Yesus akan datang kembali dan memerintah sebagai Raja, lalu Dia akan mengadili semua orang — baik yang mati maupun yang masih hidup, maka di hadapan Allah dan Kristus Yesus saya memberi perintah ini kepadamu: <sup>2</sup> Beritakanlah Firman Allah selalu — baik ketika jemaat yang kamu layani mau mendengar atau pun tidak mau mendengar. Dengan bersabar terhadap berbagai kelemahan mereka, mendidik mereka berdasarkan Firman-Nya. Tunjukkanlah kesalahan mereka, tegur dan kuatkanlah hati mereka.

<sup>3</sup> Karena waktunya akan datang di mana orang tidak mau lagi mendengarkan ajaran yang benar. Sebaliknya, mereka akan mencari ke sana kemari untuk mendapatkan guru-guru yang akan mengajar mereka tentang hal-hal yang enak didengar — yaitu sesuai dengan keinginan hati mereka saja. <sup>4</sup> Jadi mereka tidak akan mau lagi untuk mendengarkan ajaran yang benar, tetapi mereka akan senang mendengarkan ajaran berdasarkan cerita dongeng atau cerita omong kosong.

<sup>5</sup> Tetapi hendaklah kamu menahan dirimu setiap waktu. Janganlah takut menghadapi kesusahan yang terjadi karena melayani Tuhan Yesus. Lakukanlah tugasmu sebagai pemberita Kabar Baik. Lengkapilah seluruh tugasmu sebagai seorang hamba Tuhan.

<sup>6</sup> Karena sudah tiba waktunya saya akan dibebaskan dari tubuh duniawi ini! Darah saya akan segera dicurahkan seperti suatu persembahan bagi Tuhan,\* lalu Dia akan menerima jiwa saya. <sup>7</sup> Saya sudah mencapai garis terakhir dalam perlombaan rohani ini. Saya sudah menjadi pemenang dalam perjuangan ini! Saya sudah berdiri kuat dalam apa yang saya percayai sampai hari terakhir. <sup>8</sup> Jadi sekarang hampir tiba waktunya bagi saya untuk menerima mahkota kemenangan yang sudah disiapkan bagi saya. Mahkota itu akan menunjukkan bahwa Hakim yang adil — Tuhan Yesus, mengakui saya sebagai orang yang

\* **3:8** Yanes dan Yambres Adalah nama yang secara tradisi dipakai oleh orang Yahudi untuk ahli-ahli sihir yang melawan Musa dalam pengadilan Firaun. Nama itu tidak terdapat dalam Kel. 7:11-12, 22. \* **4:6** Darah ... Frasa ini menerjemahkan satu kata yang bisa diterjemahkan “curahkan air anggur sebagai persembahan.” Persembahan binatang sesuai Hukum Taurat hampir selalu dilengkapi dengan persembahan tepung terigu tercampur minyak zaitun dan persembahan sekitar dua liter air anggur — yang dicurahkan secara perlahan-lahan di atas daging kurban yang sedang dibakar atas mezbah. Lihat Kel. 29:38-41; Bil. 15:1-12. Paulus tidak bermaksud bahwa darahnya benar-benar menjadi persembahan. Tetapi dengan cara ini dia menggambarkan bahwa dia — demi kemuliaan Tuhan, akan segera dibunuh dengan cara yang mengerikan. Bandingkan Fil. 2:17.

sudah hidup dengan benar. Saya merindukan hari kemenangan itu ketika saya bertemu dengan-Nya dan menerima mahkota itu. Dan mahkota kemenangan disiapkan bukan hanya untuk saya, tetapi juga bagi semua orang yang merindukan hari kedatangan-Nya kembali.

*Petunjuk pribadi*

<sup>9</sup> Berusahalah datang kepada saya secepat mungkin. <sup>10</sup> Karena Demas— yang terlalu mencintai dunia ini, sudah meninggalkan saya dan pergi ke Tesalonika. Sedangkan saya sudah mengutus Kreskes ke Galatia dan Titus ke Dalmatia. <sup>11</sup> Hanya Lukas yang masih bersama saya. Waktu kamu datang, ajaklah Markus ikut bersamamu, karena dia sudah menjadi penolong yang baik bagi saya. <sup>12</sup> Dan lagi, Tikikus sudah saya utus ke Efesus.

<sup>13</sup> Waktu kamu melewati Troas, ambillah jubah tebal yang sudah saya titipkan sama Karpus, dan juga kitab-kitab saya— khususnya yang terbuat dari kulit binatang.

<sup>14</sup> Aleksander — pengusaha tembaga dan besi itu, sudah sangat menganiaya saya, sehingga masalah saya bertambah. TUHAN akan menghukumnya sesuai dengan perbuatannya. <sup>15</sup> Kamu juga harus waspada terhadap dia, karena dia sangat menentang ajaran kita.

<sup>16</sup> Pertama kali saya membela diri di pengadilan, tidak ada satu teman pun yang menolong saya. Semuanya sudah meninggalkan saya. Hendaklah Allah mengampuni mereka. <sup>17</sup> Tetapi saat itu Tuhan Yesus tetap menyertai saya. Dan Dia memberi kekuatan kepada saya, sehingga saya bisa memberitakan Kabar Baik sepenuhnya kepada orang-orang yang hadir— yang semuanya adalah orang yang bukan Yahudi. Maka akhirnya saya diselamatkan dari mulut singa. <sup>18</sup> Tuhanlah yang sanggup menyelamatkan saya dari segala ancaman apapun, dan akhirnya Dia yang akan membawa saya dengan selamat ke dalam kerajaan-Nya di surga. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin!

*Salam terakhir*

<sup>19</sup> Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila, dan kepada keluarga Onesiforus. <sup>20</sup> Dalam perjalanan ke sini, Erastus memutuskan untuk tinggal di Korintus. Dan saya meninggalkan Trofimus di Miletus karena dia sedang sakit. <sup>21</sup> Usahakanlah sedapat mungkin datang kemari sebelum musim dingin.

Ebulus dan juga Pudes, Linus, Klaudia, dan semua saudara-saudari seiman di sini mengirim salam kepadamu.

<sup>22</sup> Timotius, doa saya, Tuhan Yesus akan selalu menyertaimu. Dan kepada semua yang membaca surat ini, doa saya, kebaikan hati Allah akan selalu menyertai kalian masing-masing.

## Surat Paulus kepada Titus

<sup>1-4</sup> Kepada yang kekasih saudara seiman saya, Titus — yaitu anak rohani saya yang sesungguhnya karena mempunyai keyakinan yang sama:

Salam dari Paulus, hamba Allah dan rasul Kristus Yesus. Saya sudah diutus untuk menolong umat Allah supaya semakin percaya kepada Kristus dan mengetahui ajaran benar. Dan ajaran benar itu memimpin kita supaya hidup menurut kemauan Allah. Karena kita percaya dan mengikuti ajaran itu, kita yakin bahwa kita memiliki hidup yang selama-lamanya. Allah, yang tidak pernah berdusta, sudah menjanjikan hidup itu bagi kita sebelum dunia diciptakan. Lalu pada waktu yang tepat, Allah, yang juga adalah Juruselamat kita, menyatakan tentang hidup itu kepada dunia melalui Kabar Baik, dan saya dipercayakan tugas untuk mengabarkan berita keselamatan itu.

Doa saya, Allah Bapa dan Juruselamat kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepadamu dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Juruselamat kita.

### *Pekerjaan Titus di Kreta*

<sup>5</sup> Saya sudah meninggalkan kamu di pulau Kreta supaya kamu bisa menyelesaikan pekerjaan yang masih perlu dikerjakan, dan bisa mengangkat beberapa orang di setiap kota untuk menjadi penatua. <sup>6</sup> Untuk dipilih menjadi penatua, orang itu harus hidup tidak bercela. Dia harus setia kepada istrinya dan tidak boleh mempunyai istri lebih dari satu. Anak-anaknya juga harus orang percaya. Mereka tidak boleh dikenal sebagai anak yang tidak bisa diatur atau yang tidak taat. <sup>7</sup> Seorang penatua mempunyai tugas mengurus pekerjaan Allah. Oleh karena itu hanya bisa diangkat kalau hidupnya tidak bercela. Dia tidak boleh sombong, keras kepala, atau cepat marah, atau pemabuk. Jangan mengangkat orang yang suka berkelahi atau yang berusaha menjadi kaya dengan menipu orang lain. <sup>8</sup> Seorang penatua juga harus siap menolong orang lain dengan menerima mereka di dalam rumahnya. Dia harus selalu mau yang terbaik bagi semua orang. Dia harus bijaksana dan hidup dengan benar, dan dia harus setia kepada Allah dan berkenan pada-Nya. <sup>9</sup> Seorang penatua harus setia mengikuti semua yang kita ajarkan, supaya dia bisa menolong orang-orang dengan ajaran yang benar.\* Karena dengan begitu dia bisa menunjukkan kepada orang yang melawan ajaran itu bahwa mereka salah.

<sup>10</sup> Hal itu penting karena ada banyak orang yang tidak mau taat dan yang menyesatkan orang-orang lain. Yang saya maksud adalah khususnya mereka yang mengatakan bahwa semua laki-laki harus disunat. <sup>11</sup> Kita harus hentikan mereka supaya tidak mengajar lagi, karena ajaran mereka itu menyebabkan kepercayaan banyak keluarga beriman menjadi kacau — baik itu orang tua maupun anak-anak. Dan mereka juga memakai ajaran palsu itu sebagai alasan untuk minta uang. <sup>12</sup> Pada waktu yang lalu, ada seorang terkenal yang juga berasal dari Kreta yang menulis,

“Semua penduduk pulau Kreta adalah pembohong.

Mereka seperti binatang jahat,

malas bekerja,

dan hanya mau makan saja.”†

<sup>13</sup> Apa yang dikatakan oleh orang terkenal itu memang benar! Jadi tegurlah mereka dengan tegas, supaya mereka tetap percaya kepada ajaran benar. <sup>14</sup> Dengan begitu mereka tidak akan peduli pada cerita-cerita dongeng dari orang Yahudi, dan mereka akan berhenti mengikuti perintah dari orang-orang yang sudah meninggalkan ajaran benar.

<sup>15</sup> Bagi orang-orang yang murni hatinya, semua makanan dan benda adalah murni. Tetapi bagi mereka yang penuh dosa dan tidak percaya, tidak ada yang murni. Sesungguhnya pikiran mereka sudah menjadi jahat dan hati nurani mereka sudah kotor. <sup>16</sup> Mereka mengatakan bahwa mereka mengenal Allah, tetapi perbuatan mereka tidak membuktikan hal itu. Mereka menolak untuk taat kepada Allah, dan tidak mampu melakukan sesuatu yang baik. Allah membenci cara hidup mereka.

\* **1:9** ajaran yang benar Secara harfiah, “ajaran (yang) sehat.” Ajaran yang sehat adalah ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik waktu diterapkan. Ajaran seperti itu memimpin supaya cara hidup membawa hormat kepada Kristus, dan juga memberi berkat-berkat rohani. Lihat juga Tit. 1:13; 2:1, dan 1Tim 1:5. † **1:12** kutipan dari seorang terkenal Para penafsir berkata bahwa Paulus mengambil kutipan ini dari seorang pembuat puisi yang bernama Epimenides. Epimenides berasal dari Kreta dan hidup 600 tahun SM.

## 2

### *Menaati ajaran yang benar*

<sup>1</sup> Namun, kamu Titus, harus selalu mengajarkan cara hidup yang sesuai dengan ajaran yang benar. <sup>2</sup> Ajarlah laki-laki yang sudah tua untuk menguasai diri, untuk hidup bijaksana, dan sebagai orang yang bisa dihormati. Mereka harus tetap percaya ajaran yang benar, sungguh-sungguh mengasihi orang lain, dan selalu bertahan waktu menghadapi kesesahan. <sup>3</sup> Juga, nasihatilah perempuan-perempuan yang sudah tua supaya hidup hanya untuk menyenangkan Allah. Mereka tidak boleh bercerita bohong tentang orang lain, dan jangan sampai mereka tidak bisa lepas dari minuman keras. Mereka juga harus mengajarkan hal-hal yang baik saja. <sup>4</sup> Dengan demikian, mereka bisa mengajar perempuan-perempuan yang muda untuk mengasihi suami dan anak-anak mereka. <sup>5</sup> Mereka juga bisa mengajar perempuan-perempuan muda untuk hidup bijaksana dan dengan hati yang bersih. Sebaiknya yang muda juga belajar bagaimana mengurus rumah tangga dengan baik, dan cara melayani suami. Dengan begitu, tidak ada orang yang bisa menjelekkan ajaran yang sudah diberikan Allah kepada kita.

<sup>6</sup> Demikian juga, ajarlah laki-laki yang muda untuk hidup bijaksana. <sup>7</sup> Titus, dalam segala hal kamu harus menjadi contoh yang baik kepada mereka. Ajarlah mereka dengan hati yang jujur, dengan memakai cara yang patut dihormati. <sup>8</sup> Dan semua ajaranmu haruslah yang benar, supaya tidak memberi kesempatan kepada mereka yang menentang kita. Dengan begitu, mereka akan malu karena mereka tidak menemukan kesalahan yang bisa dipakai untuk mencela kita.

<sup>9</sup> Dan sampaikanlah hal-hal ini kepada orang-orang yang bekerja sebagai budak milik orang lain: Mereka harus selalu bersedia melayani tuan mereka masing-masing, harus berusaha menyenangkan mereka, dan tidak boleh membantah tuannya. <sup>10</sup> Mereka tidak boleh mencuri harta dari tuannya. Tetapi mereka harus membuktikan bahwa mereka benar-benar bisa dipercaya dalam segala hal. Dengan begitu, semua orang akan senang pada ajaran kita tentang cara Allah menyelamatkan manusia.

<sup>11</sup> Itulah cara hidup yang seharusnya bagi kita, karena sekarang Allah sudah menunjukkan kebaikan hati-Nya yang bisa menyelamatkan setiap orang. <sup>12</sup> Jadi, selama hidup di dunia sekarang ini, kebaikan hati Allah itu bekerja dalam hati kita supaya kita belajar untuk hidup bijaksana, jujur, melayani Allah, dan melepaskan diri dari keinginan-keinginan dunia yang selalu bertentangan dengan kemauan TUHAN. <sup>13</sup> Jadi sekarang, dengan gembira dan sangat yakin, \* kita menantikan waktu kedatangan kembali Juruselamat kita Kristus Yesus. Pada waktu itu sinar kemuliaan Yesus sebagai Allah yang sangat berkuasa akan terlihat di dunia ini.† <sup>14</sup> Dia sudah menyerahkan diri-Nya untuk mati supaya kita dibersihkan dan dibebaskan dari segala kejahatan, supaya kita menjadi umat-Nya yang khusus dan selalu rajin berbuat baik.

<sup>15</sup> Itulah hal-hal yang harus kamu sampaikan kepada mereka. Ajaklah mereka untuk mengikuti hal-hal itu. Dan kalau mereka tidak taat, tegurlah mereka. Kamu mempunyai kuasa penuh untuk melakukan itu, jadi jangan biarkan seorang pun menganggap bahwa mereka bisa mengabaikan kamu.

## 3

### *Cara hidup yang benar*

<sup>1</sup> Tolong Saudara ingatkan kepada semua pengikut Kristus supaya mereka selalu menghormati semua pemimpin pemerintah, taat kepada mereka, dan selalu bersedia melakukan yang baik. <sup>2</sup> Sampaikan kepada mereka supaya mereka jangan menjelekkan orang lain, tetapi hidup dalam damai dengan semua. Mereka juga harus lemah-lembut dan sopan terhadap setiap orang.

<sup>3</sup> Karena dulu, kita juga adalah orang bodoh yang tidak taat kepada Allah. Kita sesat dan terikat oleh bermacam-macam keinginan yang hanya menyenangkan tubuh kita. Dan kita selalu mempunyai rencana jahat dan iri hati. Orang-orang membenci kita dan kita membenci mereka.

<sup>4</sup> Namun, waktu keadaan kita begitu, Allah, yang juga adalah Juruselamat kita, menunjukkan kebaikan hati dan kasih-Nya kepada kita semua dengan membuka jalan keselamatan untuk kita.

\* **2:13** gembira dan sangat yakin Secara harfiah, kata-kata ini menerjemahkan “pengharapan yang (penuh) berkat.”

† **2:13** kemuliaan Yesus sebagai Allah Bahasa Yunani juga dapat dimengerti, “... menantikan waktunya Allah Yang Mahakuasa dan Penyelamat kita Kristus Yesus datang kembali—di mana kemuliaan Bapa dan Yesus akan dinyatakan.” Untuk ayat lain di mana Yesus disebut Allah, lihat Yoh. 10:30; Rom. 9:5; Fil. 2:6; 1Yoh. 5:20.



<sup>5</sup> Kita diselamatkan bukan karena perbuatan-perbuatan baik kita, tetapi karena Dia sendiri mengasihani kita.

Dia menyelamatkan kita melalui Roh-Nya yang membersihkan kita dari dosa, sehingga kita dilahirkan kembali dan mempunyai hidup baru.

<sup>6</sup> Dan Dia mencurahkan Roh-Nya dengan sepenuhnya atas kita melalui Kristus Yesus, Juruselamat kita.

<sup>7</sup> Hanya dengan kebaikan hati Allah saja kita sudah menjadi benar di mata-Nya!

Tujuan semua ini adalah supaya kita menjadi anak-anak Allah yang berhak menerima hidup selama-lamanya.

Itulah yang kita nantikan dengan yakin.

<sup>8</sup> Semua yang sudah saya katakan itu benar. Dan saya mau supaya Saudara mengajarkan semua itu dengan tegas, sehingga orang-orang yang percaya kepada Allah sungguh-sungguh berusaha untuk berbuat baik. Cara hidup seperti itu cocok bagi kita pengikut Kristus, dan juga berguna bagi semua orang.

<sup>9</sup> Tetapi janganlah melibatkan dirimu kalau ada yang bertengkar tentang ajaran Yahudi, misalnya kalau mereka bertengkar tentang nama-nama nenek moyang mereka, dan juga tentang Hukum Taurat. Pertengkar tentang hal semacam itu tidak berguna dan kurang bijaksana. <sup>10</sup> Jadi kalau ada orang yang membuat perpecahan karena suka bertengkar, kamu harus menegur dia sampai dua kali untuk berhenti. Kalau dia tetap membuat persoalan, jangan berhubungan lagi dengan dia. <sup>11</sup> Karena kamu tahu bahwa orang-orang seperti itu berdosa dan tidak mengikuti ajaran benar. Dosa-dosa mereka membuktikan bahwa mereka bersalah.

*Petunjuk terakhir dan salam*

<sup>12</sup> Saya akan mengutus Artemas atau Tikikus kepadamu. Waktu salah satu dari mereka tiba, mohon Saudara segera datang kepada saya ke Nikopolis. Saya sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin ini.

<sup>13</sup> Waktu Apolos dan ahli hukum Zenas sudah siap untuk pergi dari situ, saya minta jemaat membantu mereka sebaik mungkin, supaya mereka bisa melanjutkan perjalanan tanpa mengalami kekurangan. <sup>14</sup> Sebaiknya, kita sebagai pengikut-pengikut Kristus, harus belajar untuk saling membantu seperti itu, dan selalu siap untuk berbuat baik sewaktu orang lain memerlukan bantuan. Jangan sampai kita hidup percuma saja.

<sup>15</sup> Semua orang yang bersama dengan saya di sini mengirim salam kepadamu. Sampaikanlah salam kami kepada orang-orang yang mengasihani kami karena kita percaya kepada Yesus.

Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing.\*

---

\* **3:15** kalian masing-masing Dengan kedua kata terakhir, sudah jelas bahwa Paulus tahu bahwa bukan hanya Titus yang akan membaca surat ini.

## Surat Paulus kepada Bapak Filemon

1-2 Kepada yang kekasih saudara saya seiman Filemon — teman sekerja kami,\* dan kepada saudari seiman kita Afia, dan seluruh anggota jemaat yang berkumpul di rumah Filemon, dan kepada saudara seiman Arkipus— yang berjuang bersama kami demi Tuhan Yesus.

Salam dari Paulus yang dipenjarakan karena Kristus Yesus, dan salam dari Timotius— saudara seiman kita.

<sup>3</sup> Doa kami, Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup tenang dalam perlindungan Bapa dan Penguasa kita.

### *Kasih dan keyakinan Filemon*

<sup>4</sup> Setiap kali saya teringat mendoakan Saudara, saya selalu bersyukur kepada Allah kita karena kamu. <sup>5</sup> Saya bersyukur karena saya sudah mendengar bahwa Saudara banyak berbuat kasih kepada semua umat Allah dan terus percaya sepenuhnya kepada Tuhan Yesus. <sup>6</sup> Dan saya berdoa supaya keyakinan yang kita miliki itu akan semakin memberikan semangat kepada Saudara sehingga kita lebih memperhatikan hal-hal yang baik yang bisa kita lakukan demi kemuliaan Kristus. <sup>7</sup> Saudara Filemon, perbuatan kasihmu kepada semua umat Allah sangat menyenangkan hati saya dan memberi kekuatan kepada saya. Dan hati semua saudara-saudari seiman sudah disegarkan karena pelayananmu.

### *Terimalah Onesimus sebagai saudara seiman*

<sup>8</sup> Jadi sebenarnya, sebagai rasul yang diutus Kristus saya bisa menyuruh Saudara untuk melakukan apa yang pantas kamu lakukan, <sup>9</sup> tetapi karena kita saling mengasihi, saya lebih suka memohon kepadamu. Tentu Saudara juga akan kasihan kepada saya karena teringat, “Paulus sudah tua, dan sedang dalam penjara karena melayani Kristus Yesus.” <sup>10</sup> Saya mohon kepadamu demi anakku Onesimus! Dia sudah seperti anakku sendiri, karena dia percaya kepada Yesus melalui apa yang saya ajarkan di dalam penjara ini. <sup>11</sup> Pada waktu dia masih budakmu, memang dia ‘Tidak Berguna’ bagimu! Tetapi sekarang dia sudah sangat ‘Berguna’†— baik untuk Saudara, maupun untuk saya.

<sup>12</sup> Saya sudah menyuruh dia kembali kepadamu— yaitu dia yang sudah menjadi buah hati saya! <sup>13</sup> Sebenarnya saya mau menahan dia di sini supaya dia bisa membantu saya dalam segala hal selama saya dipenjarakan karena berita keselamatan— sehingga dia menjadi seperti pengganti dirimu. Karena saya tahu kalau Saudara ada di sini, Saudara juga pasti akan menolong saya! <sup>14</sup> Tetapi saya tidak mau menahan dia tanpa persetujuan Saudara! Karena kalau saya menahan dia secara diam-diam, hal itu sama seperti Saudara menolong saya karena terpaksa. Tetapi kalau Saudara mau menolong saya, saya mau supaya kamu berbuat itu dengan hati yang rela.

<sup>15</sup> Atau mungkin Allah mengizinkan dia lari dari Saudara untuk sementara waktu, sehingga sesudah dia kembali dia akan bersamamu untuk seterusnya. <sup>16</sup> Sekarang Onesimus bukan hanya sebagai budak lagi, tetapi derajatnya sudah naik! Karena dia sudah menjadi saudara seiman yang terkasih— khususnya bagi saya, dan teristimewa

\* **1:1-2** Filemon pasti orang berkedudukan tinggi di kota Laodikia— yang dekat kota Kolose. Teman sekerja Paulus bernama Epafras sudah menginjili daerah itu (Kol. 1:7; 2:7; 4:12; Flp. 2:25-30), dan pada waktu surat ini ditulis ada jemaat yang berkumpul di rumah Filemon. Tidak diketahui kalau Paulus pernah mengunjungi daerah itu. Salah satu budaknya Filemon bernama Onesimus, dan kemungkinan besar dia sempat mendengar tentang Paulus dan ajarannya. Sesudah beberapa tahun, Paulus dipenjarakan (Kis. 21-26) dan akhirnya dibawa ke ibukota Roma (Kis. 27-28). Tetapi Onesimus— masih sebagai budaknya Filemon, melarikan diri dari Filemon. Kemudian dia bertemu dengan Paulus di dalam penjara di Roma. Tidak jelas apakah Onesimus yang mencari Paulus, atau secara kebetulan dia juga dipenjarakan di dalam penjara yang sama. Kita hanya tahu bahwa mereka bertemu saja, dan di dalam penjara itu Onesimus menjadi percaya kepada Yesus dan membantu Paulus. Dalam surat ini Paulus mengembalikan Onesimus kepada Filemon dan meminta dia supaya tidak menjatuhkan hukuman kepada Onesimus. Paulus meminta hal itu karena pada waktu itu, setiap budak yang melarikan diri dari tuannya, tuannya akan menjatuhkan hukuman berat kepadanya, dan ada banyak budak yang dibunuh karena hal seperti itu. Lihat catatan di Ef. 6:5. † **1:11** Tidak Berguna ... Berguna Nama Onesimus artinya “berguna,” sama seperti nama Gunawan dalam bahasa Indonesia. Jadi, karena dulu Onesimus pemalas, atau karena dia melarikan diri dari Filemon, Paulus seperti memberi nama yang lucu kepadanya dalam kalimat pertama ayat ini, “Tidak Berguna.” Tetapi karena Onesimus sudah menjadi saudara seiman, Paulus berkata dalam kalimat kedua bahwa nama yang dulu sudah menjadi cocok lagi. Lihat juga ayat 20.

bagimu—sebagai budakmu dan sekaligus sebagai saudaramu seiman, karena sama-sama bersatu dengan Tuhan Yesus.

<sup>17</sup> Jadi kalau Saudara menganggap saya sebagai saudaramu seiman, terimalah Onesimus kembali sama seperti kamu menerima saya. <sup>18</sup> Kalau dia sudah melakukan kesalahan, atau dia punya utang kepadamu, biarlah saya yang menanggungnya! <sup>19</sup> Saya — Paulus, menulis ini dengan tangan saya sendiri: Saya akan membayar semua utang Onesimus. Dan sebenarnya saya tidak perlu mengingatkan bahwa Saudara punya banyak utang kepada saya— yaitu utang roh dan jiwamu, karena saya yang menyampaikan berita keselamatan kepadamu! <sup>20</sup> Ya, kita menjadi saudara karena Tuhan Yesus, jadi sudah waktunya Saudara melakukan sesuatu yang berguna bagi saya! Tenangkanlah hati saya karena kesatuan kita dengan Kristus! <sup>21</sup> Saya menulis surat ini dengan keyakinan bahwa Saudara tidak hanya menjawab apa yang saya minta, tetapi akan melakukan lebih dari apa yang saya minta.

<sup>22</sup> Juga tolong siapkan kamar untuk saya. Karena saya berharap Allah akan menjawab doa-doa kalian, dan saya bisa datang lagi kepada kalian.

<sup>23</sup> Epafras— yang dipenjarakan bersama saya karena melayani Kristus Yesus, mengirim salam kepadamu. <sup>24</sup> Teman-teman sekerja saya— yaitu Markus, Aristarkus, Demas, dan Lukas, juga mengirim salam kepadamu.

<sup>25</sup> Doa saya, kebaikkan hati Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu menyertai kalian masing-masing.

## Surat kepada jemaat bangsa Ibrani

*Allah sudah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya*

<sup>1</sup> Sejak awal Allah sudah berulang kali berbicara kepada nenek moyang kita. Dia menyampaikan pesan-pesan-Nya melalui para nabi dengan berbagai cara. <sup>2</sup> Tetapi sekarang di masa terakhir dari zaman ini, ✧ Allah sudah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya sendiri. Dulu sekali Allah sudah menetapkan Anak-Nya itu untuk memiliki segala sesuatu, lalu Dia menciptakan segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi ini melalui pekerjaan Anak-Nya. <sup>3</sup> Anak-Nya itu mencerminkan segala kemuliaan Allah, dan Dia adalah gambar yang nyata dan yang sesungguhnya dari keberadaan Allah. Melalui perintah-Nya yang penuh kuasa, Anak-Nya itu mengatur supaya semua yang diciptakan-Nya masih tetap berlangsung. Sesudah Dia mati untuk membersihkan kita dari dosa-dosa kita, Dia kembali ke surga di mana Dia duduk di tempat yang paling terhormat di dekat Allah Yang Mahamulia— yaitu di sebelah kanan-Nya. <sup>4</sup> Dengan demikian, jelaslah bahwa kedudukan yang diberikan kepada Anak-Nya itu jauh lebih tinggi daripada kedudukan malaikat mana pun. Begitu juga hubungan antara Anak dengan Bapa-Nya jauh lebih dekat daripada hubungan antara Allah dengan malaikat.

<sup>5</sup> Karena Allah tidak pernah mengatakan seperti ini kepada malaikat: “Engkaulah Anak-Ku.

Hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.” ✧

Allah juga tidak pernah berkata tentang malaikat, seperti Dia berkata tentang Anak-Nya melalui perkataan nabi ini,

“Aku akan menjadi Bapa-Nya,

dan Dia akan menjadi Anak-Ku.” ✧

<sup>6</sup> Selanjutnya, waktu Allah mengutus Anak-Nya yang sulung itu ke dalam dunia ini, Dia memerintahkan,

“Biarlah semua malaikat menyembah Anak-Ku itu.” \*

<sup>7</sup> Tetapi tentang para malaikat, Allah hanya berkata,

“Para malaikat melakukan tugas dari Allah dengan cepat seperti angin.

Kuasa yang diberikan kepada mereka seperti nyala api.” †

<sup>8</sup> Sedangkan kepada Anak-Nya Allah berkata,

“Anak-Ku, Engkau adalah Allah yang akan memerintah dari takhta kerajaan-Mu untuk selama-lamanya.

Kuasa yang akan Engkau tunjukkan dengan tongkat kerajaan-Mu akan selalu menghasilkan keadilan.

<sup>9</sup> Engkau mengasihi orang-orang yang melakukan kebenaran, tetapi membenci orang-orang yang melakukan kejahatan.

Karena itu Aku— sebagai Allah-Mu, melantik

dan mengurapi-Mu dengan minyak sebagai tanda bahwa kerajaan-Mu mendatangkan sukacita.

Dan sukacita itu lebih besar daripada sukacita yang Ku-berikan kepada para sahabat-Mu.” ✧

<sup>10</sup> Dan Allah juga mengatakan— bukan kepada malaikat, tetapi kepada Anak-Nya Yesus seperti ini,

“Engkau juga adalah Tuhan yang menciptakan dasar bumi ini,

dan dengan tangan-Mu sendiri Engkau menjadikan segala sesuatu di langit.

<sup>11</sup> Semua ciptaan itu akan lenyap, tetapi Engkau tetap ada untuk selama-lamanya.

Semuanya itu akan menjadi rusak seperti pakaian lama.

---

✧ **1:2** 2Tim. 3:1; 1Kor. 10:11; 1Ptr. 4:17; 1Yoh. 2:18 ✧ **1:5** Mzm. 2:7 ✧ **1:5** 2Sam. 7:14 \* **1:6** Biarlah ... Anak-Ku itu Kata-kata ini terdapat dalam Ul. 32:43 dalam terjemahan Yunani kuno dan dalam gulungan Ibrani dari Qumran. † **1:7** kutipan Kutipan ini dari Mzm. 104:4 dalam Septuaginta— yaitu penerjemahan dari bahasa Ibrani ke dalam bahasa Yunani yang dilakukan lebih dari 100 tahun sebelum Kristus. Dalam bahasa Ibrani ayat ini bisa diterjemahkan, “Dia menjadikan (bermacam-macam) angin menjadi para pemberita-Nya, dan api yang menyala-nyala sebagai hamba-hamba-Nya.” Terjemahan dalam teks TSI adalah sesuai dengan urutan kata dalam bahasa Yunani, akan tetapi bahasa Yunani kurang tergantung urutan kata dan bisa dimengerti seperti bahasa Ibrani di atas. Kata “para angin” juga dapat diterjemahkan ‘roh-roh’. Yang penting, sesuai tema pasal ini dan khususnya ayat 14, para malaikat hanyalah pelayan Allah yang rendah kedudukannya. ✧ **1:9** Mzm. 45:7-8

<sup>12</sup> Dan nanti semua ciptaan yang sudah rusak itu akan Engkau gulung dan buang— seperti waktu seseorang menggulung lalu membuang pakaiannya yang rusak.

Lalu seperti seorang yang memakai pakaian yang baru, demikianlah Engkau akan menggantikan dan memperbarui segala sesuatu yang sudah rusak itu.

Tetapi Engkau sendiri tidak akan pernah berubah, dan hidup-Mu tidak akan pernah berakhir.”<sup>✧</sup>

<sup>13</sup> Dan Allah tidak pernah mengatakan seperti ini kepada malaikat,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.”<sup>✧</sup>

<sup>14</sup> Tetapi para malaikat adalah roh-roh yang melayani Allah, yang diutus-Nya untuk menolong kita yang sedang diselamatkan.

## 2

*Keselamatan yang langsung kita terima melalui Yesus janganlah kita sia-siakan*

<sup>1</sup> Jadi, marilah kita lebih sungguh-sungguh lagi memperhatikan dan menaati ajaran yang sudah kita terima dari Yesus Anak Allah, supaya kita tidak ikut disesatkan oleh arus jahat dunia ini. <sup>2-3</sup> Karena kalau perintah-perintah Allah yang disampaikan kepada Musa melalui malaikat-malaikat harus ditaati, tentu kita harus lebih taat kepada ajaran yang langsung disampaikan oleh Anak Allah sendiri kepada kita! Sejarah Israel menunjukkan bahwa seluruh Hukum Taurat itu terbukti benar, dan siapa pun yang tidak menaatinya akan menerima balasannya dari Allah sesuai dengan perbuatannya. Jadi, janganlah kita berpikir bahwa kita bisa terlepas dari hukuman Allah kalau kita tidak menghargai dan tidak menaati berita keselamatan yang disampaikan oleh Tuhan Yesus sendiri! Dan perlu kita ingat bahwa kita menerima berita keselamatan itu dari orang-orang pertama yang mendengarkannya secara langsung dari Tuhan. Mereka sudah menjelaskannya secara tegas kepada kita bahwa kabar itu benar. <sup>4</sup> Allah sendiri juga membuktikan bahwa berita itu benar— yaitu dengan cara membuat segala macam keajaiban, dan melalui berbagai macam kemampuan khusus yang diberikan kepada kita oleh Roh Kudus sesuai dengan kehendak Allah.

*Kristus menjadi manusia demi keselamatan kita*

<sup>5</sup> Karena para malaikat tidak dipilih Allah untuk memerintah atas ‘ciptaan baru’<sup>✧</sup> yang sedang kita bicarakan itu. <sup>6</sup> Tetapi Kitab Suci menuliskan bahwa seseorang berkata secara terus-terang kepada Allah,

“Ya Allah, kenapa Engkau peduli terhadap manusia?”

Dan kenapa Engkau mengasihani kami keturunan Adam?<sup>\*</sup>

<sup>7</sup> Untuk sementara waktu Engkau sudah membuat kedudukan kami lebih rendah dari para malaikat,

tetapi dari semua makhluk lain Engkau sudah menjadikan kami seperti raja-raja yang mulia dan terhormat,

<sup>8</sup> karena Engkau sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa kami manusia.”<sup>†</sup>

Memang Firman TUHAN itu berkata bahwa Allah sudah meletakkan ‘segala sesuatu’ di bawah kuasa kita— artinya bahwa tidak ada roh atau makhluk lain yang tidak tunduk kepada kita. Tetapi sekarang kita belum melihat hal itu dengan nyata— di mana kita memerintah ‘seperti raja’ atas ‘segala sesuatu’. <sup>9</sup> Tetapi kenyataan yang sudah kita lihat sekarang adalah Yesus! Seperti Firman Allah tadi, waktu Kristus hidup di dunia ini “untuk

✧ **1:12** Mzm. 102:26-28 ✧ **1:13** Mzm. 110:1; Mat. 22:44; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25 ✧ **2:5** Ibr. 1:11-12 \* **2:6** keturunan Adam Secara harfiah, “anak manusia.” Di sini penggunaan ‘anak manusia’ diterjemahkan sesuai dengan arti biasa dalam bahasa Ibrani— yaitu ‘manusia biasa’.

Biasanya dalam Perjanjian Baru, ‘Anak Manusia’ menjadi nama khusus untuk Raja Penyelamat. Lihat catatan di Mat. 9:6 atau Yoh. 1:51. † **2:8** kutipan Kutipan ini dari Mzm. 8:5-7. Sebelum Yesus datang, Mzm. 8 sudah dianggap tergolong dalam beberapa Mazmur yang berupa nubuatan tentang Kristus. Sesudah Yesus kembali ke surga, para pengikut-Nya menafsirkan kembali semua nubuatan tentang Kristus itu dan mulai mengerti hal-hal yang dulu tidak dimengerti oleh para pembaca sebelum kedatangan-Nya. Salah satu contoh adalah tafsiran si penulis dalam ayat 8b-9. Harap dimengerti bahwa semua bagian Mazmur yang dianggap menubuatkan tentang Kristus juga bisa ditafsirkan sebagai tentang manusia biasa saja. Sebagai contoh, semua kata benda tentang manusia dalam kutipan di atas bisa diartikan sebagai jamak (‘keturunan Adam’ dan ‘kami’) atau tunggal ‘dia’— yang cocok sebagai nubuatan tentang Kristus. Dan khususnya tentang kata ‘anak manusia’— yang diterjemahkan di atas ‘keturunan Adam’ di atas, ada kemungkinan bahwa penulis Surat Ibrani sengaja menggunakan kutipan itu dengan dua arti— yaitu 1) arti ‘manusia biasa’ dan 2) dengan mengingatkan nama yang Yesus sering gunakan untuk diri-Nya sendiri.

sementara waktu Dia sudah dibuat lebih rendah kedudukannya dari para malaikat.” Tetapi sekarang di surga Allah sudah memahkotai Dia dengan mahkota kerajaan. Berarti Dialah sekarang ‘Raja yang mulia dan terhormat’ atas ‘segala sesuatu’. Hal itu terjadi pada-Nya karena Dia sudah mengurbankan hidup-Nya sendiri demi kita semua sesuai dengan kebaikan hati Allah kepada kita.

<sup>10-11</sup> Allah sendiri yang sudah menciptakan segala-galanya, dan semua ciptaan itu dibuat untuk memuliakan Allah. Karena itu, tepat sekali bagi Allah untuk mendapatkan banyak anak — yaitu kita, supaya kita hidup bersama Dia dalam kemuliaan-Nya. Dan Allah memutuskan bahwa Anak sulung-Nya itu— Yesus, harus layak menjadi Raja Penyelamat dan Perantara yang sempurna melalui penderitaan-Nya bagi kita sebagai anak-anak angkat Allah. Jadi baik Yesus— yang membuat kita menjadi kudus, maupun kita yang dikuduskan-Nya, sama-sama memanggil Allah ‘Bapa kita’. Oleh karena itu Yesus tidak malu menyebut kita sebagai ‘saudara-saudari’-Nya!<sup>12</sup> Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci ketika Yesus berkata kepada Allah,

“Ya Allah, Aku akan memperkenalkan Engkau<sup>†</sup> kepada saudara-saudari-Ku.

Di antara kumpulan semua umat-Mu Aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu.”<sup>✧</sup>

<sup>13</sup> Dia juga berkata,

“Aku akan tetap percaya akan pertolongan Allah.”<sup>✧</sup>

Dan Dia juga berkata,

“Inilah Aku— bersama anak-anak yang sudah Allah berikan kepada-Ku.”<sup>✧</sup>

<sup>14</sup> Perhatikanlah bahwa kita yang disebut Yesus sebagai ‘anak-anak’-Nya adalah manusia biasa yang terdiri dari darah dan daging. Oleh karena itu, sudah tepat juga untuk Yesus sendiri menjadi manusia dengan tubuh yang sama seperti kita. Dengan begitu, melalui kematian-Nya Dia bisa menghancurkan iblis — yaitu dia yang berkuasa atas kerajaan maut.<sup>15</sup> Dengan cara itulah Yesus sudah membebaskan kita— yang sebelumnya dikuasai oleh rasa takut akan maut sepanjang hidup kita.<sup>16</sup> Sudah jelas: Bukan para malaikat yang ditolong Yesus, tetapi kita yang adalah keturunan Abraham.<sup>17</sup> Oleh karena itulah, Yesus harus menjadi manusia sama seperti kita saudara-saudari-Nya dalam segala hal. Dengan begitu Dia bisa menjadi Imam Agung bagi kita— yang penuh belas kasihan dan sangat setia dalam tugas itu di hadapan Allah. Sebagaimana sebelumnya para imam selalu membawa darah binatang kurban kepada Allah untuk mendamaikan manusia dengan Allah, sekarang Imam Agung kita, Yesus<sup>§</sup>— melalui darah-Nya sendiri, sudah mendamaikan kita dengan Allah.\*<sup>18</sup> Dan oleh karena Dia sendiri sudah pernah menderita dan dicobai, Dia mengerti kelemahan kita dan sanggup menolong kita yang sering dicobai.

<sup>†</sup> **2:12** memperkenalkan Engkau Secara harfiah, “memberitakan nama-Mu.” ✧ **2:12** Mzm. 22:23 ✧ **2:13** Yes.

8:17 ✧ **2:13** Yes. 8:18 § **2:17** Imam Agung kita, Yesus Imam adalah pemimpin Rumah Allah. Tugas imam adalah sebagai perantara antara manusia dan Allah, dan khususnya sebagai pengantar untuk persembahan yang diberikan oleh masyarakat kepada Allah. Pada permulaan, setiap laki-laki boleh memberikan persembahan sendiri kepada Allah tanpa perantara orang lain. (Kej. 8:20; 12:7; 13:4; 26:25; 31:54, Ayub 1:5) Melkisedek adalah orang pertama yang disebut sebagai “imam” di Kej. 14:18. Lalu, lewat Nabi Musa, pada waktu Allah memberikan peraturan-peraturan kepada bangsa Israel, ditentukan bahwa hanya keturunan dari Harunlah yang boleh menjadi imam, dan banyak tugas dan peraturan diberikan kepada mereka dalam buku Keluaran, Imam, Bilangan, dan Ulangan. Hanya para imam yang boleh masuk ke Ruang Kudus yang ada di tengah Rumah itu, dan hanya mereka yang bisa memegang alat-alat yang ada di situ. Harun berasal dari suku Lewi. Dalam Peraturan Musa, semua laki-laki keturunan suku Lewi ditentukan untuk menjadi pelayan di dalam Rumah Allah, supaya mereka bisa membantu dalam urusan Rumah Allah. Mereka tidak boleh bertugas sebagai imam atau membuat acara-acara tertentu. Pada zaman Raja Daud, para imam diatur menjadi 24 kelompok— yang masing-masing mendapat giliran untuk bekerja di Rumah Allah selama satu bulan. Pada zaman Yesus, sudah ada sidang para imam. Anggota-anggota sidang itu disebut ‘imam-imam kepala’. Kepala dari sidang itu adalah imam agung. Yesus juga disebut sebagai Imam Agung dalam surat Ibrani. (Ibr. 5:5-6; 7:20-28; 8:1-2; 10:21) Hal ini karena Yesus adalah Perantara yang paling agung antara manusia dengan Allah, dan Dia kuduskan umat-Nya melalui diri-Nya sendiri disalibkan sebagai kurban. Sekarang semua orang Kristen bisa meminta langsung kepada Allah ketika berdoa dalam nama Yesus, dan karena itulah setiap orang Kristen dianggap sebagai ‘imam’ (1Ptr. 2:9, Why. 1:6).

\* **2:17** kalimat terakhir Secara harfiah, “sehingga dosa-dosa umat bisa diperdamaikan.” Kata ‘diperdamaikan’ adalah istilah khusus yang pada dasarnya meliputi kurban untuk menghapuskan dosa sehingga Allah tidak marah lagi kepada orang yang sudah melakukan dosa itu. Ada informasi tersirat di dalam ayat ini yang dibuat tersurat oleh tim penerjemah TSI supaya pembaca zaman sekarang bisa mengerti peran imam di dalam sistem persembahan agama Yahudi. Hal itu menjadi penting dalam pasal delapan.

## 3

*Yesus jauh lebih hebat dari Musa*

<sup>1-2</sup> Jadi Saudara-saudari, dengan dipilih-Nya kita menjadi warga kerajaan surga, marilah kita lebih mengenal Yesus yang sudah kita akui itu. Dialah yang menjadi wakil Allah\* dan Imam Agung kita di dunia ini. Dalam menjalankan tugas-Nya itu Yesus melayani dengan setia— sebagaimana juga Musa pernah melayani dengan setia dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin umat Israel. <sup>3</sup> Tetapi Yesus lebih pantas dihormati daripada Musa. Musa bisa digambarkan sebagai pengurus dalam keluarga besar, sedangkan Yesus seperti Kepala yang membangun keluarga itu. <sup>4</sup> Memang kalau ada keluarga, tentu ada juga kepala yang membangun keluarga itu. Tetapi sebagai Ahli Bangunan dalam segala sesuatu adalah Allah. <sup>5</sup> Jadi sebagai pengurus, Musa memang setia dalam pelayanannya kepada keluarga Allah. Pelayanan Musa itu menggambarkan apa yang akan Allah lakukan dan ajarkan kepada kita melalui Kristus. <sup>6</sup> Tetapi, Kristus adalah Anak sulung yang setia dan bertanggung jawab penuh atas keluarga Allah. Dan setiap kita termasuk anggota keluarga-Nya— asal kita tetap berpegang teguh kepada keyakinan dan tetap berani bersaksi tentang pengharapan kita.

*Bagaimana masuk ke dalam “negeri tenang” Allah*

<sup>7</sup> Oleh karena itu, ingatlah apa yang dikatakan Roh Kudus dalam Kitab Suci, “Hari ini, ketika kalian masing-masing mendengar suara TUHAN, <sup>8</sup> janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyangmu, ketika mereka keterlaluan melawan Aku dan menguji kesabaran-Ku pada waktu mereka dalam perjalanan di padang gurun. <sup>9</sup> Biarpun sudah empat puluh tahun mereka melihat banyak keajaiban yang Aku lakukan di padang gurun, tetapi mereka masih tetap menguji Aku dan kesabaran-Ku. <sup>10</sup> Jadi, Aku sangat marah kepada mereka semua dan berkata, ‘Hati mereka selalu ingin mengikuti jalan sesat. Mereka selalu menolak untuk taat kepada perintah-perintah-Ku.’ <sup>11</sup> Oleh karena mereka sudah membuat Aku begitu marah, maka Aku bersumpah, ‘Mereka tidak akan pernah memasuki negeri tenang† yang Aku sudah siapkan bagi mereka.’”<sup>✠</sup>

<sup>12</sup> Jadi, Saudara-saudari, berjaga-jagalah supaya tidak ada di antara kalian yang mempunyai hati yang jahat dan menolak untuk percaya, sehingga membuat kalian berhenti taat kepada Allah yang hidup. <sup>13</sup> Tetapi marilah kita saling menguatkan setiap hari. Firman TUHAN tersebut dimulai dengan ‘Hari ini’. Jadi setiap hari selama masih bisa disebut ‘hari ini’, marilah kita berjaga-jaga supaya tidak ada di antara kita yang mengeraskan hatinya karena tertipu oleh dosa-dosanya sendiri. <sup>14</sup> Karena kita sudah menjadi teman seperjuangan Kristus, asal kita tetap berpegang kepada keyakinan kita sampai akhir hidup kita— sama seperti ketika kita pertama kali percaya kepada-Nya. <sup>15</sup> Hal itu sesuai dengan Firman TUHAN yang tadi saya kutip, “Hari ini, ketika kalian masing-masing mendengar suara-Ku, janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyang kalian, ketika mereka keterlaluan melawan Aku.”<sup>✠</sup>

<sup>16</sup> Siapakah mereka itu yang mendengar suara Allah dan tetap melawan-Nya? Yaitu semua nenek moyang kita yang dipimpin oleh Musa ke luar dari Mesir! <sup>17</sup> Dan kepada siapakah Allah sangat marah selama empat puluh tahun? Kepada nenek moyang kita yang sudah berdosa! Karena itulah mayat mereka berserakan di sepanjang jalan di padang gurun. <sup>18</sup> Lalu siapakah yang dimaksudkan Allah waktu Dia bersumpah, “Mereka tidak akan pernah memasuki negeri tenang yang Aku sudah siapkan bagi mereka.” Ya, mereka yang menolak taat kepada-Nya. <sup>19</sup> Jadi, sudah jelas bahwa nenek moyang kita itu tidak diizinkan masuk ke negeri itu karena mereka menolak untuk percaya kepada Allah.

\* **3:1-2** wakil Allah Secara harfiah, “rasul”— yang juga bisa diterjemahkan “utusan.” † **3:11** negeri tenang Penulis Mazmur mengingatkan para pembaca tentang perjanjian Allah untuk umat Israel memasuki tanah yang dijanjikan kepada Abraham dan keturunannya— yaitu negeri Kanaan. Tetapi penulis Surat Ibrani menggunakan ayat ini dengan arti rohani. Untuk penulis, ‘negeri tenang’ adalah 1) hidup tenang dalam perlindungan Allah di dalam dunia ini, dan 2) daripada berusaha menyelamatkan diri sendiri, lebih baik berpegang teguh kepada Yesus supaya menjadi warga kerajaan Allah di surga. ✠ **3:11** Mzm. 95:7-11 ✠ **3:15** Mzm. 95:7-8; Ibr. 3:7-8

## 4

<sup>1</sup> Jadi marilah kita berjaga-jaga dengan perasaan takut! Karena janji Allah tentang kesempatan masuk ‘hari ini’ ke dalam ‘negeri tenang’ itu \* masih tetap berlaku untuk kita. Karena itu, siapa pun dari antara kita tidak boleh gagal untuk mendapatkan kesempatan itu! <sup>2</sup> Karena dulu kita sama seperti nenek moyang kita, sudah menerima Kabar Baik tentang jalan keselamatan. Memang mereka pernah mendengar kabar itu dari Allah, tetapi itu tidak menolng mereka, karena mereka tidak percaya penuh kepada kabar itu. <sup>3</sup> Jadi kita yang percaya dipersilakan untuk masuk sekarang† dan mendapatkan ketenangan yang luar biasa dalam perlindungan Allah. Jadi kita tidak seperti umat Israel yang gagal mendapatkan ketenangan ini— seperti yang Allah katakan,

“Oleh karena mereka membuat Aku begitu marah, maka Aku bersumpah,

‘Mereka tidak akan pernah memasuki negeri tenang yang Aku sudah siapkan bagi mereka.’”<sup>⊛</sup>

Dia berkata seperti itu, walaupun negeri tenang itu sudah selesai dikerjakan, karena segala sesuatu yang dikerjakan Allah sudah siap sejak penciptaan dunia ini. <sup>4</sup> Kita sudah tahu hal itu karena Allah sudah berkata dalam Kitab Suci,

“Dan pada hari ketujuh Allah beristirahat dari semua pekerjaan-Nya dalam menciptakan segala sesuatu.”<sup>⊛</sup>

<sup>5</sup> Tetapi mengenai hal itu ayat lain menuliskan, “Mereka tidak akan pernah masuk ke dalam negeri tenang yang sudah Ku-siapkan bagi mereka.”<sup>⊛</sup>

<sup>6</sup> Jadi negeri itu masih terbuka dan kita masih mempunyai kesempatan untuk masuk ke situ. Tetapi nenek moyang kita yang sudah lebih dulu mendengarkan Kabar Baik itu sudah gagal masuk, karena mereka menolak untuk percaya kepada Allah. <sup>7</sup> Karena itu Allah menentukan lagi suatu hari yang lain sebagai kesempatan untuk masuk ke dalam negeri itu. Yaitu ayat yang saya kutip dari Mazmur di atas yang menyebutkan ‘hari ini’— di mana sesudah bertahun-tahun kemudian Allah berkata tentang hari itu melalui Raja Daud,

“Hari ini, ketika kalian mendengar suara-Ku,

janganlah keraskan hati kalian seperti nenek moyang kalian.”<sup>⊛</sup>

<sup>8</sup> Karena kalau saja Yosua<sup>‡</sup> benar-benar berhasil membawa bangsa Israel masuk ke ‘negeri tenang’ yang dijanjikan Allah, maka Allah tidak perlu lagi menentukan kesempatan yang lain untuk masuk ke negeri itu! <sup>9</sup> Jadi hal itu menunjukkan bahwa masih ada kesempatan bagi kita umat Allah untuk memasuki “negeri tenang” Allah itu— yaitu suatu ketenangan rohani yang bisa digambarkan seperti berhenti bekerja pada Hari Sabat. <sup>10</sup> Semua yang masuk ke dalam negeri itu beristirahat dari segala pekerjaan mereka masing-masing, § sama seperti Allah sampai sekarang masih beristirahat dari segala pekerjaan-Nya sejak hari ketujuh yang pertama itu. <sup>11</sup> Karena itu, marilah kita lebih giat dan rajin lagi supaya kita masuk dan hidup dalam ‘negeri tenang’ itu. Jangan sampai ada di antara kita yang gagal seperti nenek moyang kita yang menolak untuk percaya kepada Allah.

<sup>12</sup> Oh, Firman Allah sungguh hidup dan berkuasa! Karena kita mengalami bahwa Firman-Nya mempunyai kekuatan yang besar di dalam diri kita. Kekuatannya lebih tajam daripada pedang yang kedua sisinya paling tajam. Jadi Firman Allah sangat berkuasa sampai bisa tembus menusuk hati kita \*— sehingga pikiran, keinginan, dan niat hati kita yang sebenarnya dinyatakan kepada kita. <sup>13</sup> Dan ingatlah: Tidak ada makhluk yang bisa menyembunyikan diri dari Allah. Segala sesuatu terlihat jelas oleh Allah— bahkan semua isi hati kita terbuka di hadapan-Nya. Dan setiap kita akan berdiri dan memberi pertanggung-jawaban kepada-Nya.

*Yesus tepat sekali dalam tugas-Nya sebagai Imam Agung bagi kita*

\* 4:1 negeri tenang Lihat catatan di Ibr. 3:11. † 4:3 masuk sekarang Kata kerja dalam bahasa Yunani bukan untuk waktu yang akan datang. Kalau begitu, arti ayat ini hanya untuk surga. Kata kerja dalam bahasa Yunani berupa “sedang masuk.” Ternyata ketenangan ini kita alami di dalam dunia yang sekarang, dan juga nanti di surga. ⊛ 4:3 Mzm. 95:11; Ibr. 3:11 ⊛ 4:4 Kej. 2:2 ⊛ 4:5 Mzm. 95:11; Ibr. 3:11 ⊛ 4:7 Mzm. 95:7-8; Ibr. 3:7-8, 13; 4:1 ‡ 4:8 Yosua Sesudah Musa meninggal, Yosua menjadi pemimpin orang Yahudi. Yosua yang memimpin bangsa Israel masuk ke tanah Kanaan— tanah yang sudah dijanjikan Allah kepada mereka. § 4:10 beristirahat dari segala pekerjaan ... Maksud penulis bisa dibandingkan dengan Ef. 2:6; 2:8-10. \* 4:12 menusuk hati kita Secara harfiah, “menusuk sampai memisahkan antara jiwa dan roh (dan) sendi-sendi dan sum-sum, dan menghakimi pikiran-pikiran ...” Penulis Ibrani menggunakan bagian tubuh ‘sendi-sendi dan sum-sum’ sebagai gaya bahasa yang melambangkan perbedaan yang sangat persis atau sangat dalam di dalam hati nurani dan hidup rohani kita.



<sup>14</sup> Jadi, kita sangat beruntung karena Yesus Anak Allah yang sudah mendahului kita ke surga— di mana Dia bertugas sebagai Imam Agung kita.<sup>†</sup> Oleh karena itu, marilah kita tetap berpegang teguh kepada Yesus— sesuai dengan keyakinan kita yang kita akui itu. <sup>15</sup> Karena biarpun Imam Agung kita itu ada di surga, Dia bisa turut merasakan semua kelemahan kita. Karena Dia sudah pernah hidup di dunia ini dan mengalami segala macam cobaan sama seperti yang kita alami. Tetapi Dia tidak pernah berdosa. <sup>16</sup> Oleh karena itu, kita bisa langsung menghadap takhta Allah dalam doa. Dan biarlah kita datang tanpa rasa takut, karena Imam Agung kita sudah berada di samping takhta-Nya itu— di mana kita akan diterima dengan kebaikan hati Allah. Dengan begitu, kapan pun kita perlu pertolongan, Allah akan mengasihani dan menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita.

## 5

<sup>1</sup> Kita tahu bahwa setiap imam agung agama Yahudi, dipilih dari antara orang biasa. Dan dia bertugas sebagai perantara antara manusia dengan Allah, supaya berbagai pemberian sukarela dan kurban-kurban untuk menebus dosa manusia bisa diberikan kepada Allah sesuai dengan peraturan Hukum Taurat yang berlaku. <sup>2</sup> Oleh karena setiap imam agung adalah manusia biasa, dia juga masih sadar akan kelemahan-kelemahannya sendiri. Dengan demikian dia memang boleh memiliki hati yang berpengertian terhadap sesamanya yang sudah melakukan kesalahan karena ketidaktahuan mereka akan kehendak Allah. <sup>3</sup> Dan itulah sebabnya sebelum imam agung mempersembahkan kurban untuk dosa sesamanya, dia harus lebih dulu mempersembahkan kurban untuk dosanya sendiri.

<sup>4</sup> Adalah kehormatan besar apabila seseorang menjadi imam agung, karena seseorang tidak bisa mengangkat dirinya menjadi imam agung, tetapi Allah-lah yang memilihnya— sama seperti Harun pada zaman dahulu. <sup>5</sup> Begitu juga dengan Kristus. Dia tidak mengangkat diri-Nya menjadi Imam Agung, tetapi Allah-lah yang memilih Dia untuk jabatan yang terhormat itu ketika Dia berkata kepada Kristus, “Engkau adalah Anak-Ku.

Hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.”\*

<sup>6</sup> Dan lagi dalam ayat yang lain Allah berkata kepada-Nya,

“Engkau mempunyai jabatan sebagai imam untuk selamanya sesuai dengan pola pengangkatan Imam Melkisedek dahulu.”\*

<sup>7</sup> Ketika Yesus hidup di dunia ini, Dia selalu berdoa memohon pertolongan Allah dengan banyak jeritan dan air mata. Karena Dia percaya bahwa Allah pasti bisa menyelamatkan Dia dari kematian. Dan Allah menjawab permintaan-Nya itu, karena Yesus selalu sangat menghormati Allah. <sup>8</sup> Biarpun Yesus Anak Allah, Dia juga rela menderita untuk membuktikan bahwa Dia taat kepada Allah. <sup>9</sup> Sesudah semua penderitaan itu selesai dijalani-Nya, maka sempurna dan lengkaplah pengalaman-Nya dalam pandangan Allah, sehingga Kristus menjadi Penyelamat dan sumber keselamatan untuk selamanya bagi setiap kita yang taat kepada-Nya. <sup>10</sup> Dan Dia juga sumber keselamatan bagi kita karena Allah mengangkat Dia sebagai Imam Agung— bukan menurut keturunan Harun, tetapi menurut pola pengangkatan Imam Melkisedek.

### *Dorongan untuk menjadi dewasa secara rohani*

<sup>11</sup> Sebenarnya masih banyak hal tentang Yesus dan Melkisedek yang ingin saya jelaskan kepada kalian. Tetapi hal-hal ini tidak mudah untuk dijelaskan, karena saya tahu kalian sudah tidak mau berusaha untuk mengerti. <sup>12</sup> Memang sekarang sudah waktunya bagi kalian untuk menjadi guru, tetapi sampai sekarang kalian masih memerlukan orang lain untuk mengajar kalian tentang dasar-dasar dari Firman Allah. Kalian masih sama seperti bayi yang hanya bisa minum susu dan belum bisa makan makanan yang keras. <sup>13</sup> Karena siapa yang masih minum susu saja berarti dia masih bayi. Orang yang seperti itu belum siap untuk menerima ajaran-ajaran yang lebih tinggi, karena belum terlatih bagaimana caranya membedakan ajaran yang memimpin kepada hidup benar dari ajaran yang menyesatkan. <sup>14</sup> Sedangkan orang-orang yang dewasa secara rohani siap untuk menerima ajaran-ajaran yang lebih tinggi. Karena mereka sudah melatih diri mereka untuk membedakan antara ajaran benar dengan ajaran yang jahat.

## 6

<sup>1</sup> Jadi, oleh karena kalian memerlukan ajaran-ajaran yang memimpin kalian kepada kedewasaan rohani, saya tidak mau lagi mengulangi ajaran-ajaran dasar tentang Kristus

† 4:14 Imam Agung kita. Lihat catatan di Ibr. 2:17. \* 5:5 Mzm. 2:7; Ibr. 1:5 \* 5:6 Mzm. 110:4

kepada kalian. Marilah kita sekarang meningkat kepada ajaran-ajaran yang lebih tinggi. Jadi saya tidak akan mengulangi ajaran-ajaran dasar ini:

tentang pertobatan dari segala macam perbuatan yang sebenarnya membawa kalian kepada kematian rohani,\*

tentang percaya kepada Allah,

<sup>2</sup> tentang perbedaan baptisan agama Yahudi, baptisan Yohanes, dan baptisan sebagai pengikut Kristus,

tentang berbagai macam pemberkatan dengan meletakkan tangan,†

tentang keyakinan kita bahwa orang-orang mati akan hidup kembali,

dan tentang hukuman yang selama-lamanya yang akan diberikan Allah kepada setiap orang yang berbuat jahat.

<sup>3</sup> Jadi, atas pertolongan Allah, biarlah saya memberikan ajaran yang lebih tinggi yang bisa mendewasakan rohani kita!

<sup>4-6</sup> Hati-hatilah! Jangan sampai ada di antara kita yang kembali kepada kehidupan yang gelap! Karena orang yang seperti itu tidak mungkin kita bimbing kembali untuk bertobat seperti ketika dia baru mengikut Kristus. Orang seperti itu sudah pernah mengalami kebaikan hati Allah yang dia terima melalui Yesus, dan dia juga sudah mengalami pertolongan Roh Kudus. Dia juga sudah mengalami begitu indahnya Kabar Baik dari Allah, dan sudah mengalami kemampuan-kemampuan rohani yang akan kita nikmati pada zaman yang akan datang. Jadi kalau orang seperti itu meninggalkan Kristus, tidak mungkin dia bertobat lagi. Karena ketika dia meninggalkan Kristus, di mata banyak orang dia seperti sudah menginjak-injak Anak Allah. Kalau orang semacam itu berusaha bertobat lagi, dia seperti minta kepada Yesus, “Yesus, tolong mati disalibkan sekali lagi bagi saya, supaya Engkau menebus dosa-dosa yang saya perbuat waktu saya meninggalkan Engkau!”

<sup>7</sup> Kehidupan rohani kita bisa digambarkan seperti ladang. Karena kebaikan TUHAN maka suatu ladang selalu mendapat air hujan yang sangat cukup, lalu menjadi subur dan menghasilkan banyak tanaman bagi para petani, maka Allah akan tetap memberkati ladang itu. <sup>8</sup> Padahal, kalau ladang itu hanya menghasilkan alang-alang dan tanaman berduri, maka ladang itu akan dianggap tidak berguna. Dan akhirnya ladang itu akan dikutuk Allah lalu dibakar.

<sup>9</sup> Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah kecewa! Walaupun saya sudah menulis hal-hal yang berat itu kepada kalian, saya yakin bahwa kalian bukanlah orang-orang yang meninggalkan Yesus itu, tetapi termasuk kepada kita yang sedang diselamatkan.

<sup>10</sup> Karena Allah adil. Dia akan tetap ingat apa saja yang kalian masing-masing sudah lakukan bagi-Nya, terutama ketika kamu berbuat kasih kepada saudara-saudari seiman untuk memuliakan Allah. Dia memperhatikan bagaimana kamu sudah sering melayani mereka dan masih melayani mereka terus sampai sekarang, dan Dia tidak akan pernah lupa memberkatimu. <sup>11</sup> Tetapi yang saya sangat rindukan adalah supaya kamu terus bersemangat dan terus berbuat kasih yang nyata itu sampai akhir hidupmu, karena dengan begitu kamu memastikan bahwa kamu akan menerima apa yang kita harapkan di surga. <sup>12</sup> Dengan begitu kamu juga tidak akan menjadi pemalas. Tetapi hendaklah kamu mengikuti teladan saudara-saudari seiman kita yang sudah mendahului kita ke surga. Perhatikanlah bahwa mereka tetap sabar dan percaya penuh kepada Kristus sampai akhir hidup mereka. Pikirkanlah bahwa sekarang mereka sedang menikmati semua janji Allah.

*Allah tidak akan pernah ingkar janji*

<sup>13-15</sup> Abraham adalah contoh bagi kita. Allah berjanji kepadanya dengan ‘bersumpah atas diri-Nya sendiri’, waktu Allah berkata,

“Aku bersumpah atas diri-Ku sendiri: ... Aku sungguh-sungguh berjanji akan memberkatimu dan memberikan banyak keturunan kepadamu.”\*<sup>☆</sup>

\* **6:1** perbuatan ... kematian rohani Secara harfiah, “perbuatan mati.” Penulis Surat Ibrani menggunakan perkataan yang sama dalam 9:14. Sekitar lima puluh persen penafsir berkata bahwa yang dimaksudkannya adalah melakukan peraturan-peraturan lama agama Yahudi. Dalam tafsiran ini kata ‘perbuatan mati’ dapat diartikan ‘perbuatan sia-sia’. (Lihat 2 Kor. 3:6 dan Gal. 4:8-12 dengan catatan di ayat 10.) Para penafsir lain berkata bahwa maksud penulis adalah pertobatan dari segala macam perbuatan yang jahat. Dan memang perbuatan jahat juga membawa kita kepada kematian rohani. † **6:2** berbagai macam pemberkatan ... meletakkan tangan Kemungkinan besar yang dimaksudkan adalah ajaran tentang berbagai macam pemberkatan yang biasanya hanya dilakukan oleh para pemimpin jemaat dengan meletakkan tangan pada orang yang bersangkutan— antara lain pemberkatan baptisan, pemberkatan untuk meminta urapan atau kemampuan khusus dari Roh Allah, pemberkatan untuk menjadi penatua, pengerja, atau utusan jemaat, dan segala macam pemberkatan secara umum— contohnya orang sakit. ☆ **6:13-15** Kej. 22:16-17

Lalu, sesudah Abraham menunggu dengan penuh keyakinan dan kesabaran, dia pun menerima apa yang dijanjikan-Nya itu. Dan karena inilah dia bisa yakin akan janji Allah itu: Allah menguatkan janji-Nya dengan “bersumpah demi diri-Nya sendiri.” Karena memang tidak ada yang lebih besar dari Allah, jadi karena itulah Dia menguatkan janji-Nya dengan menyebutkan diri-Nya sendiri.

<sup>16</sup> Kita tahu bahwa manusia selalu bersumpah dengan menyebut nama seseorang yang lebih berkuasa dan biasanya menyebut nama Allah. Dan kalau bersumpah di depan pengadilan dengan menyebut nama Allah, artinya Allah akan menghukum orang itu kalau berdusta, dan kesaksiannya dianggap sah. <sup>17</sup> Begitu juga waktu Allah mau menguatkan kebenaran janji-Nya, Dia menguatkan janji-Nya itu dengan sumpah. Karena Allah mau supaya kita keturunan Abraham secara rohani menyadari seperti ini, “Apa yang Allah janjikan kepada kita pasti akan ditepati.” <sup>18</sup> Jadi Allah sudah memberikan janji dan sumpah-Nya. Kedua hal itu tidak mungkin diubah-Nya, karena Allah tidak mungkin berdusta. Oleh karena itu, kita yang bergantung penuh<sup>‡</sup> kepada kebaikan hati Allah untuk menyelamatkan kita merasa dikuatkan dengan harapan seperti ini, “Allah pasti akan menepati semua janji-Nya kepada kita!” <sup>19-20</sup> Biarlah harapan kita itu berfungsi seperti sebuah jangkar yang kuat dan aman bagi diri kita sendiri, supaya kita dikuatkan dan tidak terbawa oleh arus apapun. Karena Pengharapan kita sebenarnya adalah Yesus sendiri, yang sudah membuka jalan bagi kita ke dalam Ruang Mahakudus di Rumah Allah di surga. Jadi sekarang kita bisa langsung mendekat kepada-Nya di sana dalam doa, karena Yesus sudah bertugas sebagai Imam Agung bagi kita untuk selama-lamanya, sesuai dengan pola Imam Melkisedek.

## 7

### *Imam Melkisedek lebih besar daripada Abraham*

<sup>1</sup> Melkisedek itu adalah raja kota Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi. Dialah yang bertemu dengan Abraham ketika Abraham dengan teman-temannya kembali dari peperangan mengalahkan semua pasukan tentara dari beberapa kerajaan. Pada hari itu Melkisedek memberkati Abraham.<sup>\*</sup> <sup>2</sup> Dan Abraham memberikan kepada Melkisedek sepersepuluh dari semua harta yang direbutnya dari perang itu. Nama Melkisedek berarti ‘raja keadilan’. Tetapi nama kotanya adalah Salem— yang berarti ‘damai’. Jadi boleh dikatakan juga bahwa dia adalah raja kedamaian. <sup>3</sup> Tetapi tidak ada tulisan dalam Kitab Suci mengenai bapaknya atau tempat asalnya. Juga tidak ada keterangan tentang di mana dia dilahirkan atau kapan dia mati. Jadi, imam Melkisedek bisa disamakan seperti Anak Allah sendiri— yang bertugas sebagai imam untuk selamanya.

<sup>4</sup> Jadi, kita melihat bahwa Melkisedek memang adalah orang yang sangat penting. Karena Abraham — nenek moyang kita yang terkenal itu, memberikan kepadanya sepersepuluh dari semua harta terbaik yang dirampas dalam perang itu. <sup>5</sup> Tetapi di kemudian hari, Hukum Taurat mengatakan bahwa “hanya para pelayan Rumah TUHAN — yaitu orang-orang dari suku Lewi, yang berhak menerima sepersepuluh dari umat Israel.”<sup>\*\*</sup> Mereka menerima sepersepuluh itu dari saudara-saudari mereka sendiri yang sama-sama keturunan Abraham. <sup>6</sup> Biarpun Melkisedek bukan orang Lewi, dia menerima sepersepuluh itu dari Abraham. Dan Melkisedek juga memberkati Abraham — yaitu nenek moyang kita yang sudah menerima janji-janji Allah. <sup>7</sup> Dan kita tahu bahwa orang yang memberkati selalu lebih besar daripada orang yang menerima berkat.

<sup>8</sup> Juga, pikirkan perbedaan ini: Para pelayan dari suku Lewi itu yang menerima sepersepuluh, mereka hanyalah manusia yang akan mati. Sedangkan kesaksian Firman TUHAN tentang Melkisedek, dia hidup selamanya. <sup>9</sup> Dan boleh dikatakan bahwa Lewi sendiri— yaitu nenek moyang dari mereka yang berhak menerima sepersepuluh, membayar sepersepuluh kepada Melkisedek melalui Abraham. <sup>10</sup> Karena waktu Abraham bertemu dengan Melkisedek dan memberikan sepersepuluh, Lewi belum lahir. Jadi boleh dianggap bahwa Lewi hadir walaupun masih dalam tubuh Abraham.

### *Yesus adalah Imam sesuai dengan pola Melkisedek*

<sup>11</sup> Jadi sekarang kita bisa mengambil kesimpulan: Ternyata kesempurnaan rohani tidak bisa dicapai melalui pelayanan para keturunan Lewi— biarpun pelayanan mereka berdasarkan Hukum Taurat. Karena kalau kesempurnaan rohani bisa dicapai melalui

<sup>‡</sup> **6:18** bergantung penuh Secara harfiah, “melarikan diri (dari bahaya dan) memegang.” Sebagai gambaran perkataan ini, beberapa kali dalam Perjanjian Lama orang-orang yang diancam hukuman mati melarikan diri ke dalam Rumah Allah dan memegang sudut-sudut mezbah— yang berbentuk seperti tanduk sapi jantan. (Lihat 1 Raj. 1:50 dan 2:28, atau bandingkan Mzm. 61:4 dan Ams. 18:10.) \* **7:1** Kej. 14:18-19 \* **7:5** Bil. 18:21

mereka, Allah tidak perlu mengutus Imam lain yang tidak berasal dari keturunan Lewi dan Harun. <sup>12</sup> Dan kalau Allah mengutus Imam dengan cara yang berbeda dari yang sudah ditentukan, berarti seluruh Hukum Taurat pun harus berubah. <sup>13-14</sup> Maksud saya, Tuhan kita Yesus tidak berasal dari suku Lewi— tetapi dari suku Yehuda. Orang-orang dari suku itu tidak pernah melayani persembahan kurban binatang di atas mezbah di dalam Rumah Allah, dan Musa tidak mengizinkan orang dari suku itu untuk bertugas sebagai imam.

<sup>15</sup> Perbedaan yang sudah terjadi semakin jelas ketika kita menyadari bahwa Imam yang baru ini adalah seperti Melkisedek. <sup>16</sup> Dia diangkat sebagai Imam Agung— bukan karena peraturan lama yang berdasarkan keturunan jasmani, melainkan karena Dia memiliki kuasa yang tidak bisa dibinasakan, yaitu kuasa untuk hidup selama-lamanya. <sup>17</sup> Inilah yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Dia, “Engkau mempunyai jabatan sebagai Imam untuk selama-lamanya— sesuai dengan pola pengangkatan imam Melkisedek dahulu.”<sup>✧</sup>

<sup>18</sup> Jadi sekarang kita lihat bahwa Hukum yang lama itu sudah dibatalkan, karena hukum itu terlalu lemah dan tidak berguna. <sup>19</sup> Karena dengan menaati Hukum Taurat siapa pun tidak akan pernah menjadi sempurna di hadapan Allah. Tetapi sekarang jalan baru sudah dibukakan bagi kita untuk mencapai apa yang kita harapkan— di mana kita bisa langsung bertemu dengan Allah.

<sup>20-21</sup> Dan kita boleh lebih yakin akan jalan baru ini— yaitu melalui Imam Agung kita Yesus, karena Dia disahkan oleh Allah dengan sumpah. Sedangkan para imam lain diangkat tanpa sumpah. Karena Allah bersumpah kepada Yesus seperti yang tertulis dalam Mazmur Daud,

“Tuhan sudah berjanji dengan bersumpah dan tidak akan mengubah pikiran-Nya:

‘Engkau mempunyai jabatan sebagai Imam untuk selama-lamanya— sesuai dengan pola pengangkatan Imam Melkisedek dahulu.’”<sup>✧</sup>

<sup>22</sup> Jadi, karena Allah bersumpah seperti itu, nyatalah bahwa perjanjian yang baru dari Allah ini lebih terjamin daripada perjanjian-perjanjian yang lama dengan nenek moyang Israel. Dan nyatalah juga bahwa Yesus sebagai Perantara\* kita dalam perjanjian yang baru ini.

<sup>23</sup> Ada juga perbedaan ini: Menurut peraturan-peraturan lama, selalu ada pergantian imam agung, karena setiap imam agung terhambat oleh kematian sehingga tidak bisa meneruskan jabatannya. <sup>24</sup> Tetapi Yesus hidup selamanya, jadi sebagai Imam Agung, Dia tidak akan pernah digantikan oleh siapa pun. <sup>25</sup> Oleh karena itu, Yesus bisa menyelamatkan dengan sempurna setiap kita yang datang kepada Allah melalui Dia. Karena selamanya Dia hidup, dan selalu siap sedia memohon pertolongan bagi kita kepada Allah.

<sup>26</sup> Jadi, Yesuslah Imam Agung yang sangat tepat bagi kita! Karena Dia kudus, dan di dalam Dia tidak ada dosa atau kesalahan apapun. Dia juga diangkat ke tempat yang terpisah dari orang berdosa — yaitu tempat yang terhormat di surga. <sup>27</sup> Dia tidak seperti para imam yang lain yang perlu mempersembahkan kurban setiap hari. Dan mereka masing-masing harus mempersembahkan kurban untuk dosanya sendiri sebelum melayani kurban untuk dosa orang lain. Tetapi Yesus mempersembahkan hidup-Nya sendiri sebagai kurban hanya satu kali saja untuk selamanya. <sup>28</sup> Memang perbedaan ini disebabkan karena Hukum Taurat mengangkat imam agung dari manusia biasa — biarpun dia mempunyai kelemahan. Sedangkan perjanjian yang disertai sumpah Allah dan yang diberikan sesudah Hukum Taurat mengangkat Anak Allah sendiri sebagai Imam Agung. Jadi untuk selama-lamanya Dialah Imam Agung yang sangat sempurna dan tepat bagi kita!<sup>†</sup>

## 8

### *Yesus adalah Imam Agung kita*

<sup>1</sup> Jadi, garis besar dari semua yang saya tuliskan di atas adalah bahwa Imam Agung kita itu duduk di tempat yang paling terhormat di samping takhta Allah Yang Mahatinggi di

✧ **7:17** Mzm. 110:4; Ibr. 5:6 ✧ **7:20-21** Mzm. 110:4; Ibr. 5:6; 7:17 \* **7:22** Perantara Kata yang diterjemahkan ‘Perantara’ juga bisa diterjemahkan ‘Sponsor’ atau ‘Penjamin’. † **7:28** sangat sempurna dan tepat bagi kita Secara harfiah, “sudah disempurnakan.” Dalam Ibr. 2:10-11 dan 5:8-9, Kristus disempurnakan sesuai kehendak Allah melalui penderitaan. Di dalam pasal ini penulis Surat Ibrani menunjukkan bahwa Kristus tepat sebagai Imam Agung kita karena sumpah Allah dan karena Dia tidak mempunyai keterbatasan dan kelemahan lain seperti setiap imam agung yang diangkat dari manusia sesuai Hukum Taurat.

surga. <sup>2</sup> Di situ juga Dia melayani di dalam pusat penyembahan yang mahakudus\* — yaitu di dalam Kemah TUHAN yang sejati. Kemah itu didirikan oleh Allah sendiri di surga — bukan kemah lama yang dibuat oleh tangan manusia.

<sup>3</sup> Memang, setiap imam agung bertugas untuk mempersembahkan bermacam-macam pemberian dan kurban kepada Allah. Begitu juga dengan Imam Agung kita: Dia harus mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan. <sup>4</sup> Kalau Yesus masih hidup di dunia ini, maka Dia tidak mungkin diangkat menjadi imam. Karena sudah ada orang-orang dari suku lain yang melayani semua persembahan sesuai dengan Hukum Taurat. <sup>5</sup> Tetapi Rumah Allah duniawi di mana para imam duniawi melayani hanyalah gambaran atau bayangan dari Kemah TUHAN yang sebenarnya di surga. Perhatikanlah bahwa sebelum Musa membangun Kemah TUHAN yang pertama Allah menyuruhnya seperti ini, “Kamu harus membuat semuanya persis sama dengan contoh yang sudah Aku tunjukkan kepadamu di atas gunung ini.”<sup>\*</sup>

<sup>6</sup> Tetapi sekarang Yesus sudah diberikan pelayanan yang jauh lebih mulia daripada pelayanan para imam duniawi itu, oleh karena Dia menjadi Perantara yang mengurus perjanjian yang baru antara Allah dan kita. Dan perjanjian yang baru itu jauh lebih mulia dari perjanjian yang lama, karena Allah menjanjikan hal-hal yang lebih baik — seperti yang saya akan jelaskan selanjutnya.

<sup>7</sup> Kalau perjanjian sebelumnya yang diadakan melalui perantaraan Musa sudah memuaskan, maka perjanjian yang kedua tidak perlu diadakan. <sup>8-10</sup> Tetapi Allah sendiri tidak puas dengan perjanjian yang lama itu, sehingga Dia berkata kepada umat Israel, “Beginilah perkataan TUHAN: Pada hari yang akan datang,

Aku akan menetapkan suatu perjanjian yang baru dengan kalian bangsa Yehuda dan seluruh umat Israel.

Perjanjian yang baru ini tidak sama seperti yang dulu sudah Ku-tetapkan dengan nenek moyang kalian ketika Aku mengasihani mereka dan dengan tangan-Ku sendiri membimbing mereka keluar dari Mesir.

Tetapi mereka tidak tetap hidup sesuai dengan semua peraturan dalam perjanjian itu, lalu Aku lepas tangan dari mereka.

Tetapi inilah perjanjian yang baru yang nanti akan Ku-tetapkan dengan kalian umat Israel:

Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam pikiran kalian, dan Aku akan menuliskan hukum-Ku di dalam hati kalian.

Maka Aku akan menjadi Allah kalian, dan kalian akan menjadi umat-Ku.

<sup>11</sup> Oleh karena itu, nanti kalian tidak lagi perlu saling mengingatkan saudara seiman seperti ini, ‘Kenallah TUHAN.’

Karena kalian semua — besar kecil, akan sungguh-sungguh mengenal Aku.

<sup>12</sup> Karena dengan belas kasihan yang besar Aku akan mengampuni semua kejahatan kalian dan tidak lagi mengingat dosa-dosa kalian.”<sup>\*\*</sup>

<sup>13</sup> Jadi, karena Allah berbicara tentang suatu perjanjian yang baru, maka sudah jelas bahwa perjanjian yang diadakan dengan perantaraan Musa itu sudah dianggap berlalu. Artinya perjanjian yang lama itu tidak akan berlaku lagi.

## 9

*Berbagai aturan mengenai cara menyembah Allah sesuai dengan perjanjian yang lama*

<sup>1</sup> Pada perjanjian yang pertama itu, ada berbagai aturan mengenai cara menyembah Allah di dalam Kemah TUHAN yang duniawi. <sup>2</sup> Kemah TUHAN itu dibuat dengan dua ruangan. Ruangan yang pertama disebut Ruang Kudus. Di dalam ruangan ini ada lampu dan meja. Dan setiap Hari Sabat roti disediakan di atas meja itu di hadapan TUHAN. <sup>3</sup> Pintu Ruang Kudus dibatasi oleh kain gorden. Di belakang ruangan yang pertama itu ada pintu masuk ke ruangan yang kedua, dan pintu itu dibatasi oleh kain gorden kedua. Ruangan yang kedua itu disebut Ruang Mahakudus. <sup>4</sup> Di dalam ruangan yang kedua itu terdapat mezbah kecil yang terbuat dari emas — yang digunakan untuk mempersembahkan kemenyan. Dan juga ada Peti Perjanjian yang semuanya dilapisi

\* 8:2 tempat penyembahan yang mahakudus Secara harfiah, “(tempat-tempat) suci.” Kata yang dipakai di sini berbeda dari yang dipakai untuk Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus di Ibr. 9:3-4. Karena bentuknya adalah jamak, maka ditafsirkan sebagai semua kompleks Rumah Allah surgawi. ✧ 8:5 Kel. 25:40 ✧ 8:12 Yer. 31:31-34

dengan emas. Di dalam peti itu tersimpan botol emas yang berisi makanan yang disebut manna.<sup>4</sup> Dan di situ juga ada tongkat Harun yang pernah bertunas, dan dua lempengan batu yang bertuliskan Kesepuluh Perintah Allah. Kedua lempengan itu sebagai tanda bukti perjanjian dengan Allah yang pertama itu.<sup>5</sup> Di atas peti itu ada dua ukiran malaikat penjaga saling berhadapan— di mana sayap kedua malaikat itu terbuka lebar menaungi penutup peti itu. Kedua ukiran malaikat itu melambangkan kemuliaan Allah. Tutup peti itu disebut Tempat Pendamaian.\* Tetapi sekarang bukan waktunya untuk menjelaskan semua hal itu secara terperinci.

<sup>6</sup> Sesudah semua itu disiapkan seperti yang sudah saya jelaskan, tiap-tiap hari para imam keluar masuk ke dalam Ruang Kudus untuk melaksanakan tugas-tugas mereka.<sup>7</sup> Tetapi hanya imam agung saja yang boleh masuk ke dalam Ruang Mahakudus, dan itu pun hanya sekali setahun. Pada waktu dia masuk dia harus membawa darah dari dua ekor hewan untuk dipercikkan pada Tempat Pendamaian itu. Darah hewan yang pertama dipercikkan untuk dosanya sendiri, dan darah hewan yang kedua untuk dosa-dosa yang tidak sengaja dilakukan oleh umat Israel.<sup>8</sup> Melalui berbagai aturan itu Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan untuk masuk ke Ruang Mahakudus dan langsung menghadap Allah belum terbuka. Selama ruangan yang pertama masih ada, berarti kita sebagai orang biasa tidak boleh masuk ke situ.

<sup>9</sup> Ini adalah suatu gambaran yang menunjukkan perbedaan antara cara lama dengan cara baru. Dengan cara lama, pemberian sukarela dan kurban pengampunan dosa memang dipersembahkan kepada Allah, tetapi semua itu tidak bisa membuat hati nurani orang-orang yang membawa persembahan itu bersih dengan sempurna.<sup>10</sup> Semua persembahan itu hanya berupa aturan-aturan agama tentang makanan, minuman, dan berbagai adat pembersihan. Semua itu hanyalah aturan tentang hal-hal jasmani, dan hanya berlaku sampai Allah memperbaiki semuanya dengan cara yang baru.

*Pelayanan Kristus yang sempurna dalam Kemah TUHAN di surga*

<sup>11</sup> Jadi, sekarang Kristus sudah menjadi Imam Agung bagi kita. Semua hal yang baik yang Allah janjikan bagi kita, kita terima melalui Dia. Ruang Mahakudus di mana Dia melayani adalah ruang yang surgawi dan sempurna— bukan kemah duniawi yang dibuat oleh tangan manusia.<sup>12</sup> Dan ketika Kristus masuk ke Ruang Mahakudus itu, Dia tidak membawa darah kambing jantan atau anak sapi jantan seperti imam agung dengan cara lama. Tetapi Dia membawa darah-Nya sendiri untuk membayar tebusan bagi kita sekali saja untuk selamanya.

<sup>13</sup> Dengan cara lama, darah kurban kambing atau sapi jantan dipercikkan kepada para penyembah untuk membersihkan tubuh mereka dari kenajisan. Atau dalam upacara penyucian setiap penyembah dipercikkan dengan cairan air murni yang dicampur dengan abu dari kurban bakaran seekor sapi betina yang muda.<sup>14</sup> Tetapi dengan cara baru, jauh lebih ampuh lagi darah Kristus— yang melalui Roh Allah, Roh yang hidup selamanya, mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban! Darah-Nya yang sangat sempurna itu menyucikan diri kita seutuhnya, sehingga kita tidak mau lagi melibatkan diri dengan perbuatan-perbuatan yang membawa kita kepada kematian rohani.<sup>†</sup> Dengan begitu kita sungguh-sungguh bebas untuk melayani Allah yang hidup.

<sup>15</sup> Jadi dengan perjanjian yang baru itu, Kristus adalah Perantara antara kita dengan Allah. Dengan begitu, kita yang sudah dipanggil oleh Allah bisa menerima semua berkat yang sudah dijanjikan-Nya— yaitu berkat-berkat yang tahan untuk selama-lamanya. Kita seperti mewarisi berkat-berkat itu. Dan Kristus layak sebagai Perantara karena kematian-Nya membayar harga penebusan manusia— yang diperlukan karena siapa pun tidak diampuni dengan sempurna melalui bermacam-macam kurban persembahan yang dilakukan dengan cara perjanjian yang lama.

<sup>16</sup> Dan oleh karena kematian Kristus, perjanjian yang baru dengan Allah itu mulai berlaku secara wajar— yaitu seperti kesepakatan yang dibuat dalam suatu surat warisan. Caranya seperti ini: Suatu surat warisan hanya bisa berlaku apabila pemberi surat warisan itu sudah terbukti meninggal.<sup>17</sup> Karena surat warisan menjadi sah kalau pemberi surat itu sudah meninggal. Kalau orang itu masih hidup, tentu saja surat itu belum berlaku.<sup>18</sup> Begitu juga dengan perjanjian Allah yang pertama dengan umat Israel disahkan dengan darah hewan.<sup>19</sup> Karena sesudah Musa memerintahkan semua perintah dari Hukum Taurat kepada seluruh umat Israel, lalu dia mencampurkan darah beberapa ekor sapi jantan dan kambing dengan air. Lalu dia menggunakan tali wol merah

\* 9:4 Kel. 16:4-36 \* 9:5 Tempat Pendamaian Di situlah imam agung memercikkan darah hewan untuk pengampunan dosa umat Israel. † 9:13 Bil. 19:9, 17-18 † 9:14 perbuatan ... kematian rohani Lihat catatan di Ibr. 6:1.

yang sudah diikat kepada ranting tanaman hisop sebagai alat percik. Dan dengan alat itu dia memercikkan cairan berdarah itu pada Kitab Taurat dan kepada seluruh umat<sup>20</sup> sambil berkata, “Darah ini menjadi tanda bahwa perjanjian dengan Allah sudah sah, dan kita wajib mengikuti perjanjian ini.”<sup>21</sup> Dan dengan cara yang sama, Musa juga memercikkan darah itu pada Kemah TUHAN dan pada semua alat yang digunakan dalam ibadah.<sup>22</sup> Dan boleh dikatakan bahwa menurut Hukum Taurat, hampir semua hal harus disucikan dengan darah hewan kurban, dan dosa tidak diampuni tanpa darah hewan kurban.

<sup>23-24</sup> Ingatlah bahwa Kemah Suci di dunia yang disucikan seperti itu hanyalah gambaran atau bayangan dari yang sesungguhnya di surga. Jadi, kalau kemah duniawi yang dibuat dengan tangan manusia harus disucikan dengan darah hewan, tentu kemah yang sesungguhnya harus disucikan dengan persembahan yang jauh lebih mulia dari darah kurban hewan. Dan itulah yang terjadi ketika Kristus masuk dengan darah-Nya sendiri ke Ruang Mahakudus yang sebenarnya! Maka Dia masih berada di sana sebagai Perantara bagi kita di hadapan Allah.

<sup>25-26</sup> Kristus bukan seperti imam agung duniawi — yang terpaksa memasuki Ruang Mahakudus setiap tahun dengan membawa darah yang bukan darahnya sendiri. Kalau Kristus seperti itu, berarti Dia harus menderita dan mempersembahkan diri-Nya berulang kali sejak penciptaan dunia. Tetapi menurut kehendak Allah, Kristus sudah datang ke dunia ini satu kali saja untuk mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban untuk menghapus dosa. Dan dengan demikian di zaman sekarang ini begitu banyak nubuatan para nabi menjadi nyata!

<sup>27</sup> Memang Allah sudah menentukan bahwa kita manusia hidup matinya hanya satu kali saja, dan sesudah itu kita diadili.<sup>28</sup> Begitu juga Kristus mati sebagai kurban satu kali saja untuk menganggung semua dosa kita. Tetapi ketika Dia datang untuk yang kedua kalinya, Dia tidak akan berurusan lagi dengan dosa. Itulah saatnya kita semua yang sangat merindukan kedatangan-Nya akan menerima keselamatan yang kita harapkan itu!

## 10

*Kurban Kristus saja yang memenuhi kehendak Allah dan yang menyucikan kita dengan sempurna*

<sup>1</sup> Jadi, cara menyembah Allah yang tertulis di dalam Hukum Taurat hanyalah gambaran atau bayangan dari hal-hal baik yang Allah rencanakan untuk menyatakan kepada umat-Nya pada waktu yang sudah Dia tetapkan. Cara menyembah Allah yang lama itu tidak menunjukkan kehendak Allah yang sesungguhnya. Karena dengan cara lama itu, walaupun setiap tahun selalu dipersembahkan kurban hewan, namun kurban-kurban itu tidak bisa membersihkan hati nurani para penyembah dengan sempurna.<sup>2</sup> Kalau hati nurani para penyembah itu benar-benar sudah dibersihkan melalui kurban hewan tersebut, pasti mereka tidak akan merasa tertuduh lagi dengan dosa-dosa mereka. Kalau demikian pasti mereka juga merasa tidak lagi perlu mempersembahkan hewan kurban.<sup>3</sup> Melainkan yang terjadi adalah bahwa kurban-kurban itu membuat mereka teringat akan dosa-dosa mereka setiap kali mereka mempersembahkannya.<sup>4</sup> Karena persembahan darah sapi jantan dan kambing jantan sebenarnya tidak bisa menghapus dosa manusia.

<sup>5</sup> Karena itulah ketika Kristus datang ke dalam dunia ini, Dia berkata kepada Allah, “Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan, tetapi Engkau sudah menyediakan tubuh bagi-Ku untuk melayani Engkau sepenuhnya.

<sup>6</sup> Engkau tidak berkenan kepada kurban-kurban untuk menghapuskan dosa—biarpun ketika semua bagian dari persembahan hewan itu dibakar sampai habis.

<sup>7</sup> Karena itu Aku berkata, ‘Ya Allah, Aku siap!

    Seperti yang sudah tertulis tentang Aku di dalam Kitab Suci,  
    Aku sudah datang untuk melaksanakan kehendak-Mu.’”<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Pertama dalam kutipan di atas Kristus berkata bahwa Allah tidak menginginkan dan tidak berkenan kepada ‘kurban dan persembahan’, dan semua jenis ‘kurban untuk menghapuskan dosa’— termasuk juga kurban di mana ‘hewan itu dibakar sampai habis’. Tetapi justru itulah yang diperintahkan di dalam Hukum Taurat.<sup>9</sup> Lalu Dia berkata, “Ya Allah, Aku siap! Aku sudah datang untuk melaksanakan kehendak-Mu.” Jadi, dengan berkata begitu, Kristus membatalkan cara yang lama untuk menghapuskan dosa dan membuat cara yang baru.<sup>10</sup> Karena yang Allah kehendaki adalah dengan satu kali saja mengurbankan tubuh Kristus Yesus, selamanya kita dikuduskan.

<sup>11</sup> Dengan cara yang lama, setiap hari seorang imam harus berdiri di depan mezbah di dalam Rumah TUHAN dan berulang kali melakukan aturan-aturan agama dan memberikan berbagai jenis kurban yang sama sekali tidak pernah bisa menghapuskan dosa. <sup>12</sup> Sedangkan Imam Agung kita Kristus mempersembahkan satu kurban saja yang berlaku untuk selamanya, lalu Dia duduk di tempat yang paling terhormat di samping Allah. <sup>13</sup> Dan sekarang Dia menantikan “saatnya Allah membuat semua musuh-Nya tunduk kepada-Nya.”<sup>✠</sup> <sup>14</sup> Jadi, dengan mempersembahkan satu kurban saja, Kristus sudah menyucikan kita dari dosa dengan sempurna untuk selamanya. Begitu juga dalam kehidupan kita sehari-hari, kita semakin dikuduskan-Nya.

<sup>15</sup> Dan Roh Kudus juga mengatakan hal yang sama kepada kita dalam ayat yang sudah saya kutip. Karena dulu Dia berkata,

<sup>16</sup> “Demikianlah perkataan TUHAN:

    Inilah perjanjian yang baru yang nanti akan Ku-tetapkan dengan kalian umat Israel: Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam pikiran kalian,

    dan Aku akan menulis hukum-Ku di dalam hati kalian.”<sup>✠</sup>

<sup>17</sup> Kemudian Dia berkata,

“Aku tidak akan mengingat dosa-dosa dan kejahatan kalian lagi.”<sup>✠</sup>

<sup>18</sup> Jadi, kalau semuanya itu sudah diampuni, maka tidak perlu lagi mempersembahkan kurban untuk menghapus dosa.

*Datanglah dengan bebas kepada Allah dalam doa*

<sup>19</sup> Karena itulah Saudara-saudari, oleh karena darah Yesus, kita boleh masuk ke pusat penyembahan yang mahakudus di surga tanpa rasa takut! <sup>20</sup> Karena dulu jalan masuk ke tempat itu tertutup bagi kita dengan kain gordien, dan sekarang jalan baru dibukakan bagi kita oleh Perantara kita Yesus. Dan Tubuh-Nya sendiri adalah pintu masuk bagi kita— yaitu pintu yang hidup. <sup>21</sup> Dan sekarang, oleh karena Imam Agung kita memerintah atas semua umat Allah, <sup>22</sup> marilah kita bebas datang kepada Allah di dalam doa kita masing-masing— tanpa rasa takut, dengan hati yang sudah disempurnakan, dan dengan percaya penuh kepada-Nya. Karena secara rohani, hati kita sudah dipercik dengan cairan yang menyucikan hati nurani kita dari beban dosa dan perasaan bersalah. Dan secara rohani, tubuh kita sudah dibersihkan dengan air yang murni. <sup>23</sup> Marilah kita berpegang teguh kepada kepercayaan kita itu— yaitu segala sesuatu yang kita harapkan dan akui! Karena Dia sangat setia untuk memenuhi segala sesuatu yang Dia janjikan.

*Marilah kita pegang teguh kepercayaan kita kepada Allah dan tetap setia kepada-Nya*

<sup>24</sup> Oleh karena itu, marilah kita semua berpikir bagaimana kita bisa saling mendorong dan saling mengingatkan untuk berbuat kasih dan melakukan hal-hal yang baik. <sup>25</sup> Janganlah kita menjadi malas berkumpul bersama dalam persekutuan kita— seperti yang sudah menjadi kebiasaan sebagian orang dari kita. Sebaliknya, marilah kita saling mendorong untuk tetap rajin berkumpul dan lebih rajin lagi, karena kita menyadari bahwa hari kedatangan Kristus semakin dekat.

<sup>26</sup> Karena kalau kita terus dan sengaja berbuat dosa sesudah kita menerima berita benar tentang semua yang Kristus sudah lakukan bagi kita, maka tidak ada lagi kurban yang bisa menghapus dosa tersebut. <sup>27</sup> Siapa di antara kita yang hidup seperti itu, dia hanya tinggal menunggu Allah menjatuhkan hukuman terakhir yang mengerikan— saat Dia menghakimi semua yang memusuhi-Nya lalu membuang mereka ke dalam api yang menyala-nyala yang sudah disediakan untuk membinasakan mereka. <sup>28</sup> Sebagai contoh, ingatlah apa yang dilakukan dengan cara lama: Siapa saja yang melanggar Hukum Musa dibunuh tanpa belas kasihan berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang saksi mata. <sup>29</sup> Jadi coba bayangkan, orang yang menghina Anak Allah pantas dihukum! Orang-orang semacam itu mengakui dirinya sebagai pengikut Kristus, tetapi mereka terus saja hidup di dalam dosa. Mereka menganggap murahan darah Yesus yang menguduskan kita— yaitu darah yang sudah Dia curahkan untuk membuat sah perjanjian yang baru dengan Allah. Dan dengan demikian mereka menghina Roh Allah— yaitu Roh-Nya yang menyampaikan Kabar Baik tentang kebaikan hati Allah kepada kita. <sup>30</sup> Orang yang seperti itu pasti tidak akan lepas dari hukuman, karena kita sudah tahu siapa Allah yang sebenarnya. Dialah yang berkata,

“Akulah yang berhak untuk membalas kejahatan. Biarlah Aku sendiri yang membalas.” Dan lagi TUHAN berkata,

“Aku, TUHAN, akan mengadili umat-Ku.”<sup>✠</sup>



<sup>31</sup> Berjaga-jagalah dengan takut! Jangan sampai kamu mendapat kemarahan Allah yang hidup!

<sup>32</sup> Tetapi saya mohon supaya kalian masing-masing tidak lupa akan apa yang terjadi ketika pertama kali hatimu diterangi oleh Allah untuk mengenal Kristus. Walaupun kalian sering menderita dan dianiaya, tetapi kalian tetap berdiri dengan kuat. <sup>33</sup> Ada di antara kalian yang dihina di depan umum, atau pun dipukuli. Dan ada juga yang menolok saudara-saudari kita yang dianiaya seperti itu. <sup>34</sup> Dan waktu saudara-saudari kita seiman dipenjarakan, kalian turut merasakan penderitaan mereka— seolah-olah kamu sendiri yang dipenjarakan. Bahkan ada di antara kalian yang dianiaya sampai barang-barang kalian pun dirampas. Dalam keadaan seperti itu juga, kalian tetap bersukacita, karena kalian tahu bahwa kalian mempunyai harta surgawi yang terjamin dan yang tahan untuk selama-lamanya.

<sup>35</sup> Jadi, tetaplah berani dan janganlah ada siapa pun di antara kalian yang melepaskan keyakinannya kepada Kristus — yang sudah kalian pegang teguh sampai sekarang. Karena keyakinanmu itu akan menghasilkan upah yang besar. <sup>36</sup> Yang penting bagi kita sekarang adalah tetap sabar dalam kesusahan, supaya kita tetap melakukan kehendak Allah. Dengan demikian kita akan menerima semua yang dijanjikan Allah kepada kita. <sup>37</sup> Karena ada tertulis di dalam Kitab Suci,

“Hanya sedikit lagi waktunya, Dia yang datang itu akan tiba dan tidak akan menunda waktunya lagi.

<sup>38</sup> Orang yang benar di hadapan-Ku akan hidup selamanya karena dia percaya penuh kepada-Ku.

Tetapi Aku tidak akan berkenan kepada orang yang meninggalkan Aku ketika dia mengalami kesusahan.”\*

<sup>39</sup> Saudara-saudari, saya yakin bahwa kita bukanlah orang yang ‘meninggalkan’ TUHAN lalu dibinasakan. Tetapi kita adalah orang yang ‘percaya penuh’ kepada-Nya dan diselamatkan.

## 11

### *Pahlawan-pahlawan iman*

<sup>1</sup> Dengan ‘percaya penuh’ artinya yakin kepada Allah bahwa apa yang kita harapkan pasti akan kita terima— walaupun kita belum melihatnya. <sup>2</sup> Karena dengan percaya penuh, nenek moyang kita menjadi berkenan di mata Allah.

<sup>3</sup> Dengan percaya penuh kita mengerti bahwa dengan perkataan-Nya saja, Allah menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit. Jadi segala sesuatu yang bisa kita lihat diciptakan dari hal-hal yang tidak bisa kita lihat.

<sup>4</sup> Oleh karena Habel percaya penuh kepada Allah, dia mempersembahkan kurban yang lebih baik dari kurban yang dipersembahkan oleh Kain. Karena itu Allah berkenan kepada Habel dan menerima dia sebagai orang benar. Jadi walaupun Habel sudah lama mati, tetapi karena kepercayaannya itu, dia masih menjadi teladan bagi kita.

<sup>5</sup> Begitu juga dengan Henok: Karena dengan percaya penuh, dia terangkat ke surga tanpa mengalami kematian. Seperti yang tertulis di dalam Kitab Suci, “Tiba-tiba dia menghilang, karena dia diangkat oleh Allah.”\* Karena sebelum dia terangkat, dia terkenal sebagai orang yang hidupnya selalu menyenangkan hati Allah. <sup>6</sup> Jelaslah bahwa tanpa percaya penuh, kita tidak mungkin menyenangkan hati-Nya. Karena setiap orang yang mau datang kepada-Nya harus percaya bahwa Allah itu benar-benar ada dan bahwa Dia memberkati setiap orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

<sup>7</sup> Contoh lain adalah Nuh: Dia percaya penuh ketika Allah memberitahukan tentang hal-hal yang belum pernah dilihat manusia. Karena Nuh percaya dan menghormati Allah, dia membangun sebuah kapal untuk menyelamatkan keluarganya. Dan karena dengan percaya sepenuhnya dia membuktikan bahwa orang-orang yang ada di dunia pada waktu itu salah, dan Allah menerima dia sebagai orang benar.

<sup>8</sup> Dan kepercayaan Abraham adalah contoh juga: Dia percaya penuh kepada Allah ketika dia disuruh pergi ke negeri lain — yaitu negeri yang Allah janjikan akan diwariskan kepadanya dan keturunannya. Lalu dengan percaya penuh dia berangkat walaupun dia belum tahu ke mana dia harus pergi. <sup>9</sup> Oleh karena dia percaya penuh, dia bertahan hidup sebagai orang asing di negeri yang Allah janjikan sebagai miliknya. Abraham, Isak, dan Yakub tinggal di sana di dalam kemah-kemah saja. Dan mereka sama-sama mewarisi

\* **10:38** kutipan Penulis Surat Ibrani mengutip Hab. 2:3-4. Ayat 38a juga dikutip oleh Rasul Paulus di Rom. 1:17 dan Gal. 3:11, tetapi penulis Surat Ibrani mengutip dari Septuaginta yang menambah kata ‘Aku’. \* **11:5** Kej. 5:24

perjanjian yang sama.<sup>10</sup> Sudah jelas bahwa Abraham sedang menanti-nantikan kota yang direncanakan dan dibangun oleh Allah, supaya dia menjadi penduduk kota itu — yaitu kota yang fondasinya tidak akan pernah goncang.

<sup>11</sup> Kepercayaan Abraham juga menjadi teladan ketika Sara akan melahirkan Isak. Biarpun mereka sudah tua dan Sara mandul, tetapi Allah membuat Sara bisa mengandung, sehingga mereka mendapatkan keturunan. Hal ini terjadi karena Abraham percaya penuh bahwa Allah setia dan akan menepati janji-Nya.<sup>12</sup> Jadi, karena satu orang saja — yaitu Abraham, percaya sepenuhnya ketika dia sudah tua dan hampir mati, tetapi “keturunannya tidak terhitung banyaknya — seperti bintang-bintang di langit atau pasir di pantai.”

<sup>13</sup> Semua orang yang disebutkan itu percaya penuh sampai mati. Biarpun mereka belum melihat apa yang Allah janjikan kepada mereka, tetapi mereka seperti sudah melihat bayangannya dari jauh dan menyambut hal-hal itu dengan penuh percaya. Lalu mereka sadar dan mengakui bahwa mereka hanya seperti tamu dan pendatang saja di bumi ini.<sup>14</sup> Dengan berkata seperti itu, jelaslah bahwa mereka menantikan suatu tanah air yang akan menjadi milik mereka sendiri.<sup>15</sup> Yang mereka katakan itu bukan tentang negeri yang sudah mereka tinggalkan. Karena kalau mereka merindukan negeri itu, maka mereka mempunyai banyak kesempatan untuk kembali ke situ.<sup>16</sup> Yang mereka rindukan adalah suatu negeri yang jauh lebih baik dari negeri itu — yaitu negeri surga. Jadi Allah sudah menyiapkan sebuah kota untuk mereka, dan Dia senang disebut Allah mereka.

<sup>17</sup> Abraham juga menjadi contoh ketika kepercayaannya diuji oleh Allah — yaitu ketika Allah menyuruh dia untuk mempersembahkan Isak. Abraham percaya penuh, lalu dengan rela mengurbankan anak satu-satunya (melalui Sara) — biarpun Abraham sudah menerima janji-janji Allah,<sup>18</sup> termasuk janji ini:

“Hanya keturunan Isak sajalah yang akan merupakan keturunanmu di hadapan-Ku.”<sup>✧</sup>

<sup>19</sup> Biarpun begitu dia rela mengurbankan Isak, karena dia percaya penuh bahwa Allah berkuasa menghidupkan anaknya itu dari kematian. Dan sesungguhnya, waktu Allah berkata, “Jangan bunuh,” Abraham seperti menerima Isak hidup kembali dari kematian.

<sup>20</sup> Dan Isak juga percaya penuh bahwa Allah akan menepati janji-janji-Nya di masa yang akan datang. Karena itu dia mengingatkan janji-janji tersebut ketika dia memberkati Yakub dan Esau.<sup>21</sup> Dan Yakub juga percaya penuh ketika dia sudah tua sekali dan hampir mati, waktu dia meletakkan tangannya pada kedua anak laki-laki Yusuf dan memberkati mereka. Lalu dia memuji Allah dengan bersandar di ujung tongkatnya.<sup>22</sup> Begitu juga Yusuf, dia percaya penuh. Ketika dia hampir mati, dia mengingatkan keluarga Israel tentang janji Allah untuk membawa mereka keluar dari Mesir, dan dia berpesan supaya di kemudian hari mayatnya juga ikut dibawa keluar.

<sup>23</sup> Orang tua Musa juga sebagai contoh orang yang percaya: Mereka percaya penuh kepada Allah, dan karena itu mereka tidak takut melanggar perintah raja. Sesudah Musa lahir, mereka menyembunyikannya selama tiga bulan. Mereka menyadari bahwa Allah sudah memberikan anak yang luar biasa kepada mereka.

<sup>24</sup> Lalu Musa sendiri juga sebagai contoh orang yang percaya penuh: Karena sesudah dewasa, dia menolak disebut anak dari putri Raja Firaun.<sup>25</sup> Dia pikir lebih baik disiksa dan susah bersama umat Allah daripada hidup bersenang-senang dalam dosa di istana raja. Dia menyadari bahwa hidup bersenang-senang seperti itu hanya sementara saja.<sup>26</sup> Dengan percaya penuh dia menantikan masa depan — ketika Kristus akan datang untuk menyelamatkan umat Israel. Oleh karena itu dia menganggap jauh lebih berharga menderita aniaya demi kepentingan Kristus daripada mendapatkan seluruh kekayaan Mesir. Dia merasa jauh lebih baik menantikan upah yang akan diberikan Allah kepadanya.<sup>27</sup> Dan karena Musa percaya penuh kepada Allah, dia berani meninggalkan Mesir. Dia tidak takut terhadap kemarahan Firaun, tetapi dengan mata tetap tertuju ke depan, dia berjalan seperti melihat Allah yang tidak kelihatan itu.<sup>28</sup> Dan juga karena percaya penuh dia mengadakan Hari Paskah yang pertama dengan memercikkan darah pada setiap pintu rumah umat Israel, sehingga setiap rumah orang Israel terhindar dari malaikat yang akan membunuh anak-anak sulung.

<sup>29</sup> Umat Israel juga sebagai contoh umat yang percaya penuh: Karena percayanya itu mereka bisa menyeberangi Laut Merah — seperti melewati tanah yang kering. Tetapi para tentara Mesir tenggelam ketika mencoba menyeberanginya.

<sup>30</sup> Mereka percaya penuh. Karena itu, sesudah mereka berjalan mengelilingi tembok Yeriko dari luar selama tujuh hari, tembok kota itu runtuh.

✧ 11:18 Kej. 21:12; Rom. 9:7

<sup>31</sup> Dan karena Rahab si pelacur percaya penuh kepada Allah, maka dia menerima dan menolong dua orang mata-mata Israel yang memata-matai daerah mereka. Oleh karena itu dia tidak ikut binasa bersama seluruh penduduk kota itu yang menolak untuk percaya kepada Allah.

<sup>32</sup> Dan masih banyak lagi yang bisa saya ceritakan! Tetapi tidak cukup waktu untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para nabi. <sup>33</sup> Mereka juga percaya penuh. Karena itu mereka diberi kuasa untuk merampas daerah-daerah kekuasaan raja-raja bangsa lain, dan yang lain di antara mereka diberi kuasa untuk memerintah dengan adil atas musuh-musuh mereka, dan ada yang menerima apa yang Allah janjikan kepada mereka, dan yang lainnya dilindungi-Nya sehingga tidak dimakan singa. <sup>34</sup> Beberapa orang lain di antara mereka terhindar dari bahaya api yang besar,\* dan yang lain terhindar dari perang, dan ada yang lemah sekali tetapi diberi kekuatan yang luar biasa. Ada juga di antara mereka yang menjadi pahlawan dalam perang. Dan pernah terjadi hanya sedikit saja tentara Israel, tetapi sudah mengalahkan pasukan-pasukan tentara musuh, lalu musuh-musuh itu melarikan diri. <sup>35</sup> Juga, karena mereka percaya penuh kepada Allah, beberapa perempuan mengalami keajaiban di mana anggota keluarga mereka hidup kembali dari kematian.

Tetapi ada juga contoh orang-orang lain yang percaya penuh: Ada yang terus disiksa dalam penjara. Orang yang menyiksa setiap mereka berkata, "Hina allahmu dan kami akan membebaskanmu!" Tetapi mereka menolak untuk dibebaskan, karena mereka percaya penuh bahwa sebagai hasil kesetiaan mereka, mereka pasti akan dihidupkan kembali dari kematian kepada suatu kehidupan yang jauh lebih baik. <sup>36</sup> Dan ada juga di antara mereka yang tetap bertahan ketika kepercayaan mereka diuji— walaupun mereka diejek dan dipukuli habis-habisan, atau ditinggalkan dalam penjara dalam keadaan terikat dengan rantai besi. <sup>37-38</sup> Dari antara orang-orang percaya itu, ada yang dilempari batu sampai mati, ada juga yang tubuhnya dipotong dua dengan gergaji, dan ada yang dibunuh dengan pedang. Dan dari antara mereka, ada yang sangat miskin sehingga mereka tidak mempunyai tempat tinggal dan hanya mempunyai pakaian di badan yang terbuat dari kulit domba atau kambing. Mereka kekurangan makanan, dibuat menderita, dan terus disiksa. Orang-orang seperti itu terlalu baik untuk tinggal di dalam dunia ini! Sehingga mereka hidup mengembara saja— baik di padang gurun atau gunung-gunung, dan terpaksa tinggal di dalam gua-gua maupun di dalam lubang-lubang di bawah tanah.

<sup>39</sup> Sekarang, orang-orang itu menjadi contoh yang baik bagi kita, karena sudah terbukti bahwa mereka percaya penuh kepada Allah. Walaupun mereka mati sebelum menerima apa yang sudah Allah janjikan, Allah tetap senang kepada mereka karena kepercayaan mereka. <sup>40</sup> Karena rencana Allah bukan hanya untuk mereka saja, tetapi untuk kita juga. Allah menetapkan bahwa lebih baik mereka menunggu kita, dan ketika kepercayaan kita sudah selesai diuji dan disempurnakan, barulah kita semua menerima berkat yang luar biasa yang disediakan bagi kita!

## 12

### *Caranya bertahan dalam pertandingan iman*

<sup>1</sup> Oleh karena semua itu, Saudara-saudari, marilah kita ingat dan mengikuti cara hidup para pahlawan iman kita yang sudah mendahului kita dan yang sedang menanti-nantikan kita sekarang! Jadi, marilah kita lepaskan dan tinggalkan semua beban dan dosa yang menghalangi kita dalam pertandingan yang sudah ditetapkan Allah untuk kita jalani, dan marilah kita terus berjuang mencapai tujuan kita. <sup>2</sup> Dalam pertandingan ini, biarlah mata kita terus memandang ke depan— yaitu kepada Yesus. Dialah Raja dan Pahlawan Iman yang terutama bagi kita, dan yang sudah menyelesaikan pertandingan yang diberikan kepada-Nya dengan sempurna. Dia rela menahan penderitaan yang sangat memalukan di kayu salib karena Dia memandang terus ke depan kepada sukacita yang disediakan untuk Dia di kemudian hari. Sekarang Dia sudah duduk menantikan kita di tempat yang paling terhormat di samping takhta Allah. <sup>3</sup> Karena itu, biarlah kita selalu merenungkan teladan Yesus— yang berdiri teguh ketika orang-orang berdosa menghina dan menganiaya Dia dengan sangat kejam. Kalau kita meneladani Yesus, kita tidak akan gampang lemah dan putus asa. <sup>4</sup> Karena memang, dalam perjuangan kita melawan dosa, kita belum sampai terbunuh.

\* **11:34** terhindar dari bahaya api besar Secara harfiah, "memadamkan kuasa api." TSI menerjemahkan sesuai dengan tafsiran bahwa kata-kata ini merupakan gaya bahasa tentang cerita Sadrak, Mesak, dan Abednego dalam Dan. 3.

<sup>5</sup> Janganlah kita melupakan nasihat yang diberikan TUHAN— di mana setiap kita Dia sebut “anak-Ku.” Kata-Nya,

“Anak-Ku, janganlah pandang enteng didikan-Ku.

Dan janganlah putus asa ketika Aku menegurmu.

<sup>6</sup> Karena Aku memberikan didikan kepada setiap anak yang Ku-kasihi, dan Aku mencambuki setiap orang yang Ku-terima sebagai anak.”<sup>✠</sup>

<sup>7</sup> Jadi, waktu kita menderita karena cambukan dari Bapa surgawi kita, kita harus ingat bahwa Allah sedang memperlakukan kita sebagai anak-Nya. Karena, kalau bapak memberikan didikan kepada anaknya sendiri, itu bukan hal yang aneh! <sup>8</sup> Kalau kamu tidak pernah dikoreksi oleh TUHAN, berarti kamu bukan anak-Nya yang sah. Karena TUHAN mengoreksi semua anak-Nya. <sup>9</sup> Memang, bapak kita yang ada di dunia ini pernah mengoreksi kita. Sesudah itu, kita menghormati mereka. Jadi terlebih lagi marilah kita tunduk kepada Allah sebagai Bapa rohani kita, karena kalau kita bertahan dalam ujian, kita akan masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya. <sup>10</sup> Dan bapak-bapak kita yang di dunia ini mengoreksi kita masing-masing hanya untuk sementara saja— sesuai dengan apa yang mereka anggap baik. Tetapi waktu Bapa surgawi mengoreksi kita selalu tepat dan berguna, supaya kita disucikan sebagaimana Dia suci. <sup>11</sup> Memang, setiap kali kita dikoreksi, pengalaman itu tidak membuat kita senang, tetapi membuat kita sedih. Tetapi sesudah kita dididik oleh pengalaman itu, hasilnya adalah kita hidup lebih benar dan merasa tenang di mata Allah.

<sup>12</sup> Jadi, oleh karena kita dipanggil untuk berlari dalam pertandingan ini, kuatkanlah tangan kita yang lemah, dan jangan biarkan lutut kita gemetar. <sup>13</sup> Dan biarlah kaki kita tetap berlari lurus ke depan. Jangan belok ke kiri atau ke kanan. Dengan demikian, kalau orang yang lemah atau pincang mengikuti teladan kita, kaki mereka tidak terkilir karena tersandung, tetapi semakin disembuhkan dan dikuatkan.

*Janganlah menolak kebaikan hati Allah*

<sup>14</sup> Berusahalah hidup damai dengan semua orang! Berusahalah juga untuk hidup kudus! Karena siapa yang tidak berusaha untuk hidup kudus tidak akan melihat TUHAN. <sup>15</sup> Berjaga-jagalah supaya jangan seorang pun di antara kalian yang berhenti berpegang kepada kebaikan hati Allah. Karena kalau ada orang yang seperti itu, dia akan menjadi seperti tanaman beracun yang bisa meracuni orang-orang di antara kita, sehingga orang-orang tertular dengan kenajisannya. <sup>16</sup> Dan kalian juga harus berjaga-jaga supaya tidak ada di antara kalian yang hidupnya cabul dan tidak menghormati Allah seperti yang dilakukan Esau. Sebenarnya sebagai anak pertama, dialah yang berhak mewarisi semua harta benda bapaknya ketika bapaknya meninggal. Tetapi dia menjual semua hartanya itu hanya untuk satu piring makanan saja. <sup>17</sup> Ingatlah yang terjadi kemudian: Ketika dia berubah pikiran dan mau menerima berkat dari bapaknya sebagai anak pertama, tetapi bapaknya menolak untuk memberikan berkat itu kepadanya. Walaupun dia menangis, dia tidak bisa mengubah apa yang sudah dilakukannya.

*Perjanjian Allah yang lama menakutkan, tetapi perjanjian yang baru mengembirakan*

<sup>18</sup> Kita yang datang kepada Allah melalui Kristus dan sesuai dengan perjanjian yang baru tidak seperti umat Israel yang menerima perjanjian yang lama. Mereka datang mendekati gunung duniawi— yaitu Gunung Sinai. Mereka takut sekali karena tiba-tiba cuaca mendung, diliputi kegelapan, diserang angin kencang, dan gunung itu sedang terbakar dengan api yang menyala-nyala. <sup>19</sup> Lalu mereka mendengar bunyi terompet surgawi yang nyaring dan suara Allah sendiri. Nenek moyang kita menjadi sangat takut sehingga mereka meminta Musa supaya Allah tidak lagi berbicara secara langsung kepada mereka. <sup>20</sup> Karena mereka sangat takut sehingga tidak bisa tahan terhadap perintah Allah— yaitu,

“Kalau seseorang atau seekor binatang pun menyentuh gunung ini, harus dilempari dengan batu sampai mati.”<sup>✠</sup> <sup>21</sup> Dan memang, apa yang mereka lihat begitu menakutkan sampai Musa sendiri pun berkata,

“Saya sangat takut dan gemetar.”<sup>✠</sup>

<sup>22-23</sup> Sebaliknya, secara rohani kita sudah datang kepada Allah melalui perjanjian yang baru. Dan kita diantar oleh Kristus ke Bukit Sion yang baru— yaitu Yerusalem surgawi dan tempat tinggal Allah yang hidup. Kita disambut dengan sukacita sebagai warga kerajaan surga oleh ribuan malaikat, karena kita datang melalui Anak Pertama Allah dan mewarisi segala sesuatu bersama Dia. Kita jemaat dari Anak Allah, dan setiap nama kita tertulis dalam buku kehidupan di surga. Kita diterima oleh Allah— yaitu Dia yang akan

mengadili semua orang, dan kita sekarang masuk dalam persekutuan semua orang benar yang sudah mendahului kita dan sudah dijadikan sempurna. <sup>24</sup> Dan Yesus— yang adalah Perantara perjanjian yang baru dari Allah, menerima kita! Secara rohani kita dipercik dengan darah Yesus yang membersihkan hati nurani kita dari dosa. Darah Habel— yaitu orang pertama untuk dibunuh, tidak membawa berkat, melainkan kutukan. Tetapi darah Yesus membawa berkat besar!

<sup>25</sup> Jadi Saudara-saudari, marilah kita masing-masing menjaga diri kita supaya jangan ada di antara kita yang menolak untuk mendengar Allah yang sedang berbicara kepada setiap kita dari surga. Karena kalau nenek moyang kita tidak menghindari dari hukuman ketika menerima pesan Allah melalui perantara manusia duniawi— yaitu Musa, pastilah kita pantas menerima hukuman yang lebih berat kalau menolak mendengarkan Dia yang sekarang berbicara kepada kita dari surga! <sup>26</sup> Pada waktu Allah berbicara kepada nenek moyang kita di Gunung Sinai, suara-Nya membuat bumi berguncang. Tetapi sekarang Dia sudah berjanji begini,

“Sekali lagi Aku akan mengguncangkan bumi, dan bukan hanya bumi tetapi langit dan surga juga.”<sup>✠</sup>

<sup>27</sup> Dengan menyebut “Sekali lagi,” sudah jelas bahwa Allah bermaksud bahwa segala sesuatu yang sudah diciptakan yang bisa diguncangkan akan binasa, supaya hal-hal yang tidak bisa diguncangkan akan tinggal tetap.

<sup>28</sup> Jadi, Saudara-saudari, oleh karena kita sudah menjadi warga kerajaan Allah yang tidak bisa diguncangkan, jadi hendaklah kita bersyukur kepada-Nya. Dan marilah kita menyenangkan hati Allah dengan menyembah Dia dengan penuh rasa takut dan hormat. <sup>29</sup> Karena tentang Allah kita Kitab Suci menuliskan, Allah kita “bagaikan api yang menghanguskan segala sesuatu yang tidak sempurna.”<sup>✠</sup>

## 13

### *Cara hidup yang menyenangkan hati Allah*

<sup>1</sup> Hendaklah kalian selalu saling mengasihi sebagai saudara-saudari seiman. <sup>2</sup> Ingatlah ini: Hendaklah tiap-tiap pintu rumah kalian sering terbuka bagi siapa saja yang memerlukan tumpangan. Karena dengan berbuat begitu— tanpa mereka sadari, pernah ada beberapa orang menerima malaikat-malaikat sebagai tamu di rumah mereka! <sup>3</sup> Dan janganlah lupa berdoa dan menolong saudara-saudari kita seiman yang sekarang dipenjarakan. Lakukanlah itu seperti kamu sendiri juga sedang menderita bersama mereka di dalam penjara itu. Dan turutlah merasakan kesusahan saudara-saudari kita seiman yang sedang dibuat menderita— seolah-olah kamu sendiri juga menderita sama seperti mereka.

<sup>4</sup> Hendaklah kita semua menghargai hubungan pernikahan kita masing-masing sebagai sesuatu yang kudus, dan hendaklah hubungan suami-istri dijaga supaya tetap murni. Karena Allah akan menghukum setiap orang yang berbuat cabul atau zina. <sup>5</sup> Janganlah hidup kita dikuasai oleh uang. Sebaliknya, hendaklah kita puas dengan apa yang kita punya, karena Allah berkata,

“Aku tidak akan pernah membiarkan kamu,

Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu sendirian.”<sup>✠</sup>

<sup>6</sup> Jadi, seperti penulis Mazmur, dengan yakin kita bisa berkata,

“TUHAN adalah Penolong saya!

Saya tidak akan takut.

Orang yang memusuhi saya tidak bisa melakukan apa-apa terhadap saya.”<sup>✠</sup>

<sup>7</sup> Ingatlah para pemimpin kita yang menyampaikan Firman Allah kepada kita dan yang sudah mendahului kita ke surga. Renungkanlah cara hidup mereka yang baik dan tirulah keyakinan mereka. <sup>8</sup> Kristus Yesus tidak pernah berubah — dari dulu, sekarang, dan sampai selama-lamanya.

<sup>9</sup> Janganlah kita disesatkan oleh orang-orang yang membawa segala macam ajaran lain. Lebih baik hatimu dikuatkan karena kamu bergantung kepada kebaikan hati Allah saja daripada mengikuti mereka yang sibuk dengan banyak peraturan tentang makanan. Karena dengan mengikuti aturan-aturan semacam itu tidak ada orang yang pernah berhasil menjadi sempurna di mata Allah.

<sup>10</sup> Dalam cara persembahan kurban yang lama, para imam bisa memakan dua bagian daging dari setiap kurban hewan. Sedangkan dalam cara baru kita diberkati melalui mezbah surgawi, dan para imam yang melayani di Rumah Allah yang di dunia ini tidak berhak makan apapun dari mezbah itu. <sup>11</sup> Tetapi boleh dikatakan bahwa cara yang baru

mirip dengan cara yang lama. Karena dengan kurban pengampunan dosa, daging kurban itu tidak ada yang dimakan oleh imam. Sesudah imam agung membawa darah hewan tersebut ke dalam Ruang yang Mahakudus — yaitu darah untuk pengampunan dosa, lalu semua bagian tubuh hewan itu dibakar sampai menjadi debu di tempat lain di luar perkemahan umat Israel— bukan di atas mezbah di dalam Rumah TUHAN.<sup>12</sup> Demikian juga Yesus sudah menderita di luar kota Yerusalem, supaya kita disucikan dengan darahnya sendiri dan menjadi umat-Nya.<sup>13</sup> Karena itu, secara rohani marilah kita pergi kepada Yesus di luar pagar kota.\* Maksud saya, janganlah kita malu untuk meninggalkan aturan-aturan Yahudi yang lama, dan marilah kita menganggap sebagai suatu kehormatan kalau kita dihina karena mengikut Yesus saja.<sup>14</sup> Karena di bumi ini, kita tidak mempunyai kota yang tetap ada untuk selama-lamanya, tetapi kita menantikan Yerusalem yang baru.<sup>15</sup> Jadi, melalui Yesus, marilah kita selalu memberikan persembahan rohani kepada Allah— yaitu melalui semua perkataan kita hendaklah kita memuji Allah, dan dengan berani memberitakan bahwa Yesus adalah Penguasa kita.<sup>16</sup> Dan janganlah kita lupa melakukan hal-hal yang baik terhadap orang-orang lain dan saling menolong, karena itu juga merupakan persembahan yang menyenangkan hati Allah.

<sup>17</sup> Hendaklah kita menghormati dan menaati para pemimpin kita yang seiman. Karena Allah memberi tugas kepada mereka untuk berjaga-jaga atas kehidupan rohani kita masing-masing, dan mereka tahu bahwa nanti mereka akan memberi pertanggung-jawaban kepada Allah. Jadi hormat dan taatlah kepada mereka selalu supaya mereka bisa melaksanakan tugas mereka dengan senang hati. Karena kalau mereka bekerja dengan hati yang sedih, hal itu pasti tidak membawa berkat bagi kita.

<sup>18</sup> Tetaplah berdoa untuk saya dan semua orang yang bekerjasama dengan saya. Karena kami yakin bahwa hati nurani kami tidak bersalah, dan kami selalu berusaha melakukan yang benar.<sup>19</sup> Dan secara khusus saya mohon, doakanlah saya supaya Allah segera mengutus saya kembali kepada kalian.

*Doa berkat dan kata-kata terakhir*

<sup>20-21</sup> Hendaklah Allah—

yaitu Dia yang selalu menjaga kita untuk hidup dengan perasaan tenang dan yang membangkitkan Penguasa kita Yesus dari kematian, melengkapi segala sesuatu yang kalian butuhkan untuk melakukan kehendak-Nya. Dan hendaklah Allah melalui pertolongan Kristus Yesus—

yaitu Gembala Agung kita yang membuat sah perjanjian yang baru dari Allah melalui persembahan darah-Nya sendiri, memampukan kalian untuk melakukan segala sesuatu yang menyenangkan hati Allah. Berilah kemuliaan kepada-Nya sampai selama-lamanya. Amin.

<sup>22</sup> Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian sabar mendengarkan nasihat-nasihat saya dalam surat ini ketika dibacakan dalam jemaat, karena surat saya ini tidak terlalu panjang.<sup>23</sup> Saya mau kalian tahu bahwa saudara kita, Timotius, sudah dibebaskan dari penjara. Kalau dia segera datang ke sini, kami berdua akan mengunjungi kalian.

<sup>24</sup> Sampaikan salam saya kepada semua pemimpin kalian dan kepada semua saudara-saudari kita seiman— yaitu semua yang sudah disucikan oleh Yesus. Dan semua saudara-saudari seiman di Italia mengirim salam kepada kalian.

<sup>25</sup> Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing.

\* **13:13** pagar kota Secara harfiah, “perkemahan.” Penulis Surat Ibrani menggunakan kata ini sebagai gaya bahasa yang mengingatkan para pembaca tentang sejarah umat Israel sebelum Rumah Allah berada di Yerusalem.

## Surat Yakobus

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih saudara-saudari seiman saya— yaitu kedua belas suku umat Allah\* yang sekarang tersebar di seluruh dunia:

Salam dari Yakobus, hamba Allah dan hamba dari Penguasa kita Kristus Yesus.

*Berdiri teguh dalam keyakinan sambil berdoa untuk diberikan hikmat*

<sup>2</sup> Saudara-saudari, setiap kali keyakinan kalian masing-masing diuji lewat berbagai kesusahan hendaklah kamu menganggap semuanya itu sebagai berkat yang membawa sukacita bagimu. <sup>3</sup> Karena kamu tahu bahwa setiap kali keyakinan kita diuji, hal itu membuat kita lebih dewasa untuk bertahan dalam keyakinan kita itu. <sup>4</sup> Jadi biarlah kita semakin kuat untuk bertahan, supaya kita semakin dewasa dan semakin diperlengkapi, dengan tidak kekurangan apa-apa secara rohani.

<sup>5</sup> Tetapi dalam suatu ujian iman, kalau kamu merasa kekurangan hikmat, mintalah hikmat dari Allah. Karena Allah sangat murah hati kepada semua orang, dan Dia tidak pernah tersinggung kalau kita meminta hal itu kepada-Nya. Karena itu mintalah, dan hikmat yang kamu perlukan akan diberikan kepadamu. <sup>6</sup> Tetapi ketika kamu berdoa untuk hal itu, percayalah penuh dengan tidak ragu-ragu bahwa Allah bersedia memberikan hikmat yang kamu perlukan itu. Karena orang yang ragu-ragu sama seperti ombak yang ditiup oleh angin ke sana kemari. <sup>7-8</sup> Orang seperti itu belum memutuskan dalam hatinya kalau dia akan percaya sepenuhnya dan mengandalkan TUHAN atau tidak. Dia tidak bisa maju karena pikirannya selalu berubah-ubah. Jadi orang yang seperti itu tidak usah berharap doanya akan dijawab TUHAN!

*Kedudukan tinggi yang sebenarnya*

<sup>9</sup> Saudara-saudari seiman, kalau kamu miskin atau mempunyai kedudukan rendah, bersukacitalah! Karena Allah sudah memberikan kedudukan yang tinggi kepadamu— yaitu sebagai warga kerajaan-Nya. <sup>10</sup> Sedangkan kalau kamu kaya atau mempunyai kedudukan yang tinggi, bersukacitalah kalau kamu sudah menyadari bahwa kekayaan atau kedudukanmu itu hanyalah sementara saja. Karena orang kaya digambarkan seperti bunga tanaman liar yang cepat layu dan rontok. <sup>11</sup> Karena pada pagi hari ketika matahari semakin tinggi dan panas, tanaman itu menjadi kering dan bunganya segera rontok, dan keindahan bunga itu hilang. Begitu juga yang akan terjadi kepada setiap orang kaya. Dia akan mati pada waktu dia masih sibuk dengan segala usahanya.

*Godaan bukan dari Allah*

<sup>12</sup> Setiap kalian yang bertahan ketika keyakinanmu diuji oleh Allah lewat kesusahan hendaklah kamu bersukacita, karena kamu benar-benar akan diberkati Allah! Karena sesudah kamu lulus dari semua ujian itu, kamu akan diberikan mahkota kemenangan† ketika kamu masuk surga untuk hidup selama-lamanya— sesuai dengan janji Allah kepada kita semua yang mengasihi-Nya. <sup>13</sup> Tetapi kalau kamu merasa tergoda untuk berdosa, janganlah kamu berpikir bahwa Allah yang memberi godaan itu kepadamu. Karena Allah tidak mungkin tergoda untuk berbuat kejahatan, dan Dia tidak pernah memberi godaan kepada siapa pun. <sup>14</sup> Tetapi keinginan-keinginan kita sendiri yang membuat kita tergoda, karena kita membiarkan diri kita terseret sampai terjatuh pada keinginan kita sendiri. <sup>15</sup> Lalu setiap keinginan jahat kita itu berkembang, jadi bisa digambarkan seperti binatang buas yang bunting dan mau beranak. Sesudah berkembang, keinginan itu akan menghasilkan dosa. Lalu dosa itu juga berkembang lagi sampai akhirnya menghasilkan maut.

<sup>16</sup> Saudara-saudari yang saya kasih, janganlah berpikir salah tentang hal ini: <sup>17</sup> Allah adalah sumber segala pemberian yang baik dan yang sempurna. Segala berkat itu turun dari Allah Bapa yang menciptakan semua benda penerang di langit. Tetapi Dia bukan seperti bulan— yang cahayanya tidak tetap dan sering berubah-ubah. <sup>18</sup> Sebagai contoh

\* **1:1** kedua belas suku umat Allah Dengan perkataan ini Yakobus menggambarkan bahwa para pengikut Yesus adalah seperti kedua belas suku Israel yang tersebar di mana-mana. Kedua belas suku Israel sudah tersebar akibat penganiayaan, dan begitu juga para pengikut Yesus. † **1:12** mahkota kemenangan Kata yang diterjemahkan 'mahkota' di sini bukan menunjukkan mahkota seorang raja yang dibuat dari emas, tetapi lingkaran ranting pohon zaitun— seperti menjadi tanda pemenang dalam pertandingan olah raga pada zaman itu. Penafsir berbeda pendapat kalau kata 'mahkota' di sini hanya kiasan saja yang menunjukkan hadiah kehidupan yang selama-lamanya, atau umat Allah benar-benar akan menerima mahkota seperti itu waktu masuk surga. Lihat juga 2Tim. 4:8; 1Ptr. 5:4; Why. 2:10.

pemberian yang sempurna itu: Allah sudah memilih kita untuk menerima kelahiran baru melalui berita keselamatan yang benar dari Dia, supaya kita yang percaya akan berita itu menjadi umat kepunyaan Allah yang istimewa.<sup>‡</sup>

*Jadilah pelaku Firman Allah, jangan hanya pendengar saja*

<sup>19</sup> Saudara-saudari yang saya kasahi, ini penting! Hendaklah setiap kita selalu lebih suka mendengar daripada berbicara. Dan tidak boleh cepat marah. <sup>20</sup> Karena waktu kita bertindak dalam keadaan marah, pasti kita tidak bertindak sesuai dengan kemauan Allah. <sup>21</sup> Oleh karena itu, marilah kita membuang segala sesuatu yang masih terdapat dalam hati kita yang kotor, najis, atau jahat. Lalu dengan rendah hati, mari kita menerima ajaran benar yang ditaburkan Allah di dalam hati kita masing-masing— yaitu Firman-Nya yang berkuasa untuk menyelamatkan kita.

<sup>22</sup> Tetapi hendaklah kita menjadi pelaku Firman-Nya. Janganlah kita menipu diri kita sendiri dengan berpikir, “Bagi saya mendengar Firman-Nya saja sudah cukup!” <sup>23</sup> Karena siapa yang hanya mendengar ajaran Allah tetapi tidak melakukannya, dia sama saja seperti orang yang mengamati-amati mukanya sendiri pada cermin. <sup>24</sup> Tetapi sesudah mengamati-amatinya ada sedikit kotoran di pipinya, dia langsung pergi dan lupa membersihkan kotoran itu! <sup>25</sup> Sedangkan siapa yang mendalami dan merenungkan Hukum TUHAN yang sempurna dan yang memberikan kebebasan<sup>§</sup>— bukan hanya mendengar dan melupakannya dengan cepat tetapi menjadi pelaku Hukum TUHAN, dialah yang akan diberkati Allah dalam segala hal yang dia lakukan.

<sup>26</sup> Karena orang yang berpikir bahwa dia sudah hidup baik sesuai dengan peraturan agamanya, tetapi dia tidak menguasai lidahnya sendiri, dia adalah orang yang hanya berpura-pura baik, yang sudah menipu dirinya sendiri. Karena cara beragama semacam itu percuma saja. <sup>27</sup> Cara beragama yang sempurna dan yang tidak bercela di mata Allah bisa terlihat dalam hal seperti ini: Ketika kita memperhatikan penderitaan anak yatim piatu atau janda dan menolong mereka, dan ketika kita tidak membiarkan diri kita ternoda dengan mengikuti keinginan-keinginan duniawi.

## 2

*Mengasahi dan mengasihani semua orang tanpa pilih kasih karena kedudukan mereka*

<sup>1</sup> Saudara-saudari, bagi kita yang percaya kepada Penguasa kita, Kristus Yesus yang mulia, kita tidak boleh pilih kasih berdasarkan kedudukan orang. <sup>2</sup> Sebagai contoh, ketika dua orang masuk ke dalam pertemuan kalian— yang satu adalah orang kaya yang memakai pakaian yang sangat bagus dan cincin emas yang besar, sedangkan yang kedua adalah orang miskin yang berpakaian jelek. <sup>3</sup> Sering terjadi kalian memberi perhatian khusus kepada orang yang berpakaian bagus itu dan berkata kepadanya, “Silakan duduk di tempat yang baik ini.” Tetapi kepada orang miskin itu kalian katakan, “Kamu berdiri di sana” atau, “Duduk di lantai di dekat kaki saya.” <sup>4</sup> Tetapi dengan berbuat begitu, jelaslah bahwa kalian merasa diri hebat untuk membeda-bedakan orang, walaupun hal itu masih berdasarkan ukuran duniawi dan pikiran yang jahat!

<sup>5</sup> Tetapi coba pikir, Saudara-saudari yang saya kasahi! Ternyata Allah sudah memilih banyak orang miskin secara jasmani untuk menjadi kaya secara rohani! Karena mereka percaya penuh kepada Kristus, dan melalui percaya itulah mereka memperoleh hak untuk menjadi warga kerajaan Allah— sesuai dengan janji-Nya kepada setiap kita yang mengasahi-Nya. <sup>6</sup> Karena itu siapa saja tidak pantas kita anggap hina! Dan apakah kalian sudah lupa bahwa justru orang kayalah yang selalu menindas kita! Justru merekalah yang selalu menyeret kita ke pengadilan untuk merampas hak atau milik kita. <sup>7</sup> Dan merekalah yang suka menjelek-jelekkkan nama baik Yesus, yang menjadikan kita milik-Nya.

<sup>8</sup> Tetapi kalau setiap kalian menaati Hukum Kasih yang diberikan oleh Raja kita Yesus, maka kamu akan melakukan yang benar— yaitu perintah yang tertulis di dalam Kitab Suci,

“Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasahi dirimu sendiri.”<sup>✠</sup>

<sup>‡</sup> **1:18** umat kepunyaan Allah yang istimewa Secara harfiah, “buahan yang pertama” atau “hasil (panen) yang pertama.” Dalam Perjanjian Lama istilah ini dipakai untuk hasil panen berupa gandum dan sayur yang diberikan sebagai ucapan syukur kepada Allah. Dan anak pertama dari hewan atau pun anak sulung laki-laki memakai istilah yang sama. Anak pertama dari hewan dikurbankan kepada Allah, sedangkan setiap anak sulung laki-laki dari orang Yahudi ditebus dengan persembahan uang. Lihat Kel. 22:29, Im. 23:9-14; Ul. 26:1-11. **§ 1:25** Hukum TUHAN ... memberikan kebebasan Yang Yakobus maksudkan dijelaskan di Yak. 2:8-13. Lihat juga Gal. 1:1, 13-14; 6:2; Rom. 13:10.

<sup>✠</sup> **2:8** Im. 19:18



<sup>9</sup> Tetapi kalau kamu pilih kasih karena kedudukan orang, ternyata kamu berdosa karena melanggar Hukum Kasih itu.

<sup>10</sup> Ingatlah bahwa kalau seorang bisa menaati seluruh Hukum Taurat, lalu dia lupa melakukan satu peraturan kecil yang tertulis di dalamnya, dia sudah menjadi pelanggar Hukum Taurat dan layak dihukum Allah. Karena Hukum Taurat dianggap sebagai sesuatu yang utuh. <sup>11</sup> Sebagai contoh, Allah menyuruh kita dalam Hukum Taurat, “Jangan berzina” dan “Jangan membunuh.” Jadi, kalau kamu tidak berzina tetapi membunuh seseorang, kamu sudah menjadi pelanggar Hukum Taurat— bukan hanya pelanggar hukum tentang membunuh itu.

<sup>12</sup> Oleh karena itu, hendaklah kita berbicara dan menjalani hidup kita sebagai orang-orang yang Kristus akan adili sesuai dengan Hukum Kasih-Nya— yaitu Hukum yang memberikan kebebasan. \* <sup>13</sup> Karena pada Hari Pengadilan, siapa yang tidak menunjukkan belas kasih kepada sesamanya juga tidak akan dikasihani oleh Tuhan. Tetapi kalau kita menjadi orang yang berbelas kasih, maka kita tidak perlu takut terhadap Hari Pengadilan!

*Keyakinan kita dilengkapi dan dibuktikan lewat perbuatan baik*

<sup>14</sup> Saudara-saudari, kalau seseorang dari antara kita berkata, “Saya percaya penuh kepada Kristus,” tetapi dia tidak melakukan apa-apa yang menunjukkan bahwa dia sebagai orang yang percaya penuh kepada-Nya, berarti ucapannya itu omong kosong saja. Kita diselamatkan tidak hanya berdasarkan ucapan seperti itu! <sup>15</sup> Coba pikirkan contoh ini: Ada saudara-saudari yang hari ini membutuhkan pakaian dan makanan. <sup>16</sup> Lalu kamu yang sudah berkelebihan dalam hal makanan dan pakaian berkata kepadanya, “Selamat jalan! Semoga Allah memberi pakaian dan makanan kepadamu”— tetapi kamu sama sekali tidak membagikan apa-apa kepadanya, maka kata-katamu itu omong kosong saja. <sup>17</sup> Begitu juga dengan hal percaya penuh: Kalau keyakinan kita itu tidak dinyatakan lewat perbuatan, maka itu tidak ada artinya.

<sup>18</sup> Tetapi akan ada orang yang menentang saya dengan berkata, “Tetapi saya tidak seperti kamu! Saya percaya penuh tanpa harus membuktikannya melalui perbuatan.” Tetapi saya menjawab orang seperti itu, “Bagaimana saya bisa tahu kalau kepercayaanmu itu benar-benar ada atau omong kosong saja kalau kamu sendiri tidak pernah membuktikannya? Saya yakin kita lebih baik membuktikan kepercayaan kita kepada Kristus lewat kasih dalam perbuatan!” <sup>19</sup> Sebagai contoh, kamu mengatakan bahwa kamu mempunyai kepercayaan karena kamu yakin bahwa hanya ada satu Allah. Oh kamu sungguh hebat! Setan-setan pun percaya seperti kamu! Dan mereka gemetar ketakutan karena mereka sudah tahu bahwa ‘kepercayaan’ mereka itu tidak mampu menyelamatkan mereka dari neraka. <sup>20</sup> Janganlah begitu bodoh! Kalau kamu masih memerlukan bukti bahwa kepercayaan yang tidak ditunjukkan lewat perbuatan tidak ada artinya, pikirkanlah contoh ini: <sup>21</sup> Pasti nenek moyang kita Abraham diterima oleh Allah sebagai orang benar karena perbuatannya— yaitu ketika Allah melihat bahwa Abraham sudah siap mengurbankan anaknya Isak di atas mezbah. <sup>22</sup> Jadi, kita bisa melihat bahwa kepercayaan dan perbuatan Abraham bekerja sama. Maksudnya, kepercayaannya dilengkapi karena ada perbuatan yang membuktikannya. <sup>23</sup> Itulah yang dimaksudkan ayat Kitab Suci yang mengatakan, “Abraham percaya kepada janji Allah, dan karena itu dia diterima Allah sebagai orang benar.”<sup>24</sup>

Karena itulah dalam Kitab Suci tertulis dia sebagai “Sahabat Allah.” <sup>24</sup> Jadi jelaslah bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah lewat perbuatan kita juga— dan bukan hanya karena percaya. <sup>25</sup> Begitu juga dengan Rahab— yaitu pelacur yang menerima dua orang mata-mata yang diutus oleh Yosua. Kepercayaannya menjadi nyata lewat perbuatannya ketika dia mengajak mereka berdua pulang melalui jalan lain, dan karena itu dia diterima sebagai perempuan yang benar dan diselamatkan.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Ketika seseorang tidak bernapas lagi, berarti dia sudah mati. Begitu juga kalau mengaku percaya penuh kepada Kristus tetapi tidak menunjukkan keyakinannya lewat perbuatan yang baik. Hal itu percuma saja!

### 3

*Jagalalah kata-katamu*

<sup>1</sup> Saudara-saudariku, sebaiknya janganlah banyak dari antara kalian yang menjadi guru Firman TUHAN. Karena kalian tahu bahwa Allah akan mengadili para guru Firman-Nya dengan ukuran yang lebih berat. <sup>2</sup> Tentu setiap kita banyak melakukan kesalahan! Tetapi kalau ada orang yang tidak pernah mengatakan sesuatu yang salah, dia orang

\* **2:12** Hukum ... kebebasan Lihat Yak. 1:25 serta catatannya. ✪ **2:23** Kej. 15:6; 2Taw. 20:7; Yes. 41:8 ✪ **2:25** Yos. 2:1-21

yang sempurna. Kalau dia bisa melakukan hal itu, berarti dia mampu mengendalikan seluruh tubuhnya. <sup>3</sup> Sebagai contoh, kita bisa mengendalikan seluruh tubuh kuda kalau kita bisa menguasai mulutnya. Karena itulah kekang dipasang pada mulut kuda. <sup>4</sup> Begitu juga dengan kapal. Kapal memang besar sekali dan dibawa oleh angin yang keras, tetapi yang mengendalikan kapal besar itu adalah kemudi kecil. Dan orang yang memegang kemudilah yang menentukan ke mana kapal itu pergi. <sup>5</sup> Begitu juga dengan lidah kita. Meskipun lidah hanya bagian kecil dari tubuh kita, tetapi kita bisa memakai lidah itu untuk menyombongkan diri dan menyakitkan hati saudara-saudari kita! Biarpun kecil, tetapi bisa merusak banyak hal — sebagaimana hutan yang luas bisa terbakar hanya karena lidah api yang kecil. <sup>6</sup> Memang pantas menggambarkan lidah sebagai api! Karena semua kejahatan dunia ini seperti tersimpan dalam lidah kita. Dan seperti racun, kejahatan itu menular dari situ untuk merusak seluruh tubuh kita. Lidah kita seperti lidah api neraka! Maksud saya, iblis bisa menyalakan api besar melalui lidah kita. Dan bagaikan satu lidah api bisa menjalar dan membakar hutan luas, begitu pula seluruh hidup kita bisa tercemar hanya karena lidah.

<sup>7</sup> Ternyata manusia sudah bisa menjinakkan hampir setiap jenis binatang, burung, binatang merayap, dan binatang laut, <sup>8</sup> tetapi tidak ada seorang pun yang bisa menjinakkan lidahnya sendiri. Lidah kita begitu liar dan jahat, bagaikan ular yang penuh dengan racun yang mematikan. <sup>9</sup> Lidah kita terlalu cepat berbalik dari memuji Allah Bapa kepada mengutuk orang lain — padahal orang lain itu adalah manusia yang sudah diciptakan oleh TUHAN supaya mencerminkan sifat-sifat-Nya. <sup>10</sup> Berarti dengan mulut yang sama kita memuji Allah dan mengutuk sesama kita. Saudara-saudariku, janganlah kita seperti itu! <sup>11</sup> Air tawar dan air asin tidak bisa keluar dari mata air yang sama — bukan! <sup>12</sup> Juga Saudara-saudariku, pohon ara tidak mungkin menghasilkan buah zaitun. Pohon anggur tidak bisa menghasilkan buah ara. Dan air tawar tidak mengalir dari sumber air asin.

#### *Sifat-sifat hikmat yang dari Allah*

<sup>13</sup> Siapa yang merasa dirinya pintar dan bijaksana, biarlah dia tunjukkan melalui cara hidup dan perbuatan yang baik yang dilakukan dengan rendah hati. Kalau kamu bijak, kamu juga akan rendah hati. <sup>14</sup> Tetapi kalau dalam hatimu masih ada iri hati, dendam, dan sikap mementingkan diri sendiri, janganlah kamu berpikir, “Saya ini sangat bijaksana.” Karena ternyata pikiranmu itu keliru, <sup>15</sup> dan kebijaksanaanmu bukan hikmat yang berasal dari Allah. Kamu hanya mempunyai kebijaksanaan duniawi, yang berasal dari keinginanmu sendiri dan dari roh-roh jahat. <sup>16</sup> Karena, kalau kamu masih iri hati dan mementingkan diri sendiri, berarti hidupmu masih kacau dan kamu masih bisa melakukan kejahatan apa saja. <sup>17</sup> Sedangkan hikmat yang benar-benar datang dari Allah memimpin kita untuk hidup seperti ini:

Pertama-tama suci, selanjutnya berdamai dengan sesama,

lemah-lembut, dan terbuka untuk mengikuti kemauan orang lain.

Hikmat juga memimpin kita untuk merasa belas kasihan kepada sesama kita

dan tetap berbuat baik kepada mereka.

Hikmat dari Allah juga selalu jujur dan tidak pilih kasih.

<sup>18</sup> Sungguh diberkati Allah orang yang bekerja untuk mendatangkan damai! Dia itulah yang betul-betul berhikmat, dan hasil hikmat itu pasti akan menjadi nyata dalam hidup yang benar.

## 4

### *Janganlah bercabang hati, tetapi rendahkanlah dirimu di hadapan Allah*

<sup>1</sup> Kenapa kalian berkelahi dan bertengkar satu sama lain?! Bukankah semua itu disebabkan oleh keinginan-keinginan kalian masing-masing yang saling berperang untuk menguasai dirimu? <sup>2</sup> Kamu mengingini sesuatu, tetapi tidak bisa mendapatkannya. Lalu kamu iri hati kepada teman yang mempunyainya, sampai kamu siap melakukan apa saja untuk mendapatkan barang itu — seperti bertengkar, berkelahi, bahkan membunuh. Karena inilah kamu tidak mendapatkan barang itu: Kamu lupa memintanya dari Allah dalam doa! <sup>3</sup> Atau kamu sudah berulang-ulang memintanya kepada Allah, tetapi Dia tidak menjawab doamu. Hal itu terjadi karena kamu memintanya dengan alasan yang salah — karena kamu mau menggunakannya untuk kesenangan dirimu sendiri.

<sup>4</sup> Kamu sama seperti pelacur! Memang pelacur tidak mau setia kepada satu laki-laki, dan begitu juga kamu tidak mau setia kepada Allah! Seharusnya kamu tahu kalau bersahabat dengan hal-hal yang duniawi berarti memusuhi Allah. Sekali lagi saya ulangi: Kamu yang mau bersahabat dengan dunia ini, berarti kamu menjadikan dirimu musuhny Allah.

<sup>5</sup> Atau mungkin kamu menganggap ayat Kitab Suci yang berikut ini omong kosong saja — kah? Ayat yang saya maksudkan itu berkata,

“Roh Allah yang diutus oleh Allah Bapa untuk berdiam di dalam hidup kita sungguh dengan cemburu merindukan supaya kita setia kepada-Nya.”\*

<sup>6</sup> Tetapi kenyataannya, kebaikan hati Allah semakin lebih besar kepada kita, seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci,

“Allah menentang orang yang sombong, tetapi Dia baik hati kepada orang yang rendah hati.”<sup>†</sup>

<sup>7</sup> Karena itu, taatlah kepada Allah. Lawanlah iblis, maka dia akan lari dari kamu.

<sup>8</sup> Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Hei kamu orang berdosa, jangan lagi menggunakan tanganmu untuk berbuat dosa! Murnikanlah hatimu kembali, oleh karena kamu belum menetapkan kalau kamu tetap mengikut Allah atau mengikut arus dunia ini. <sup>9</sup> Bertobatlah sungguh-sungguh dengan hati yang sedih, menyesal, dan menangis. Daripada bersenang-senang dan gembira, lebih baik kamu meratap karena keadaan rohanimu.

<sup>10</sup> Rendahkanlah dirimu di hadapan TUHAN, maka Dia akan mengangkat dan menolongmu.

*Kamu tidak berhak mencela sesamamu*

<sup>11</sup> Saudara-saudari, janganlah kamu saling memfitnah. Kalau kamu mencela sesamamu, hal itu sama seperti kamu mengangkat dirimu menjadi hakim. Maksud saya, ternyata kamu merasa diri kamu hebat — bukan saja untuk menghakimi sesamamu, tetapi juga untuk berkata, “Hukum TUHAN itu perlu diubah.” Bukan urusanmu untuk mengubah perintah TUHAN, tetapi tugasmu adalah untuk menaati Hukum Kasih itu! <sup>12</sup> Hanya ada satu Hakim yang berhak menentukan Hukum bagi kita — yaitu Allah, bukan kamu! Dialah yang berkuasa menyelamatkan atau membinasakan. Karena itu kamu tidak boleh lagi mencela sesamamu!

*Hormati dan taatilah Allah dalam rencana-rencanamu*

<sup>13</sup> Hai Saudara-saudari yang berkata, “Hari ini atau besok kami akan pergi ke suatu kota, lalu berdagang di sana selama satu tahun, dan pasti kami akan mendapat uang yang banyak,” — <sup>14</sup> padahal kamu tidak tahu apa-apa tentang hidupmu besok! Hidupmu hanya seperti asap — sebentar ada, sebentar lagi hilang. <sup>15</sup> Jadi sebaiknya kamu berkata seperti ini: “Kalau TUHAN menghendakinya, kami akan hidup dan akan melakukan ini atau itu.” <sup>16</sup> Tetapi dalam rencana yang tadi itu, ternyata kamu sombong dan mengandalkan kekuatan sendiri. Semua kesombongan seperti itu adalah salah.

<sup>17</sup> Siapa yang mengetahui apa yang benar untuk dilakukan tetapi tidak melakukannya, maka dia berdosa.

## 5

*Celakalah orang kaya*

<sup>1</sup> Hei orang-orang kaya, celakalah kamu!\* Menangislah dan merataplal, karena Allah sudah siap menghukummu dengan kesusahan yang berat! <sup>2</sup> Waktu Allah mendatangkan hukuman itu atas kamu, sepertinya semua kekayaanmu itu sudah menjadi sampah dan pakaianmu yang indah itu sudah dimakan ngegat. <sup>3</sup> Hartamu yang terbuat dari emas dan perak sudah tidak berharga lagi! Bahkan hartamu itu menjadi bukti di mata Allah bahwa kamu tidak jujur! Kamu menimbun harta hanya untuk dirimu sendiri saja tanpa peduli kepada sesamamu yang kekurangan. Jadi hartamu itu akan menjadi seperti penyakit yang akan menghancurkan dan membakar tubuhmu sendiri seperti api. <sup>4</sup> Bukti ketidak-jujuranmu nyata di mata TUHAN, karena upah orang-orang yang sudah beberapa

\* 4:5 Kutipan Bahasa Yunani tidak menunjukkan kalau ‘roh’ tersebut adalah Roh Allah atau roh manusia. Kalau mengikut tafsiran yang menganggap ‘roh’ tersebut adalah ‘roh manusia’, maka kutipan Yakobus bisa diterjemahkan, “bahwa roh yang Allah buat berdiam di dalam setiap tubuh manusia penuh dengan iri hati.” Dan persoalan dibuat menjadi lebih sulit karena kurang jelas ayat mana dari PL yang Yakobus maksudkan, tetapi banyak penafsir memilih Kel. 20:3-5; 34:14. ✧ 4:6 Ams. 3:34 \* 5:1 Ayat 1-6 Banyak penafsir berkata bahwa dalam bagian ini Yakobus menulis tentang orang kaya dengan cara yang mirip dengan yang dikatakan para nabi dalam Perjanjian Lama — yaitu dia menulis teguran keras dan menyampaikan hukuman Allah atas orang-orang yang belum menjadi pengikut Kristus dan yang tidak menerima surat ini. Yakobus menulis dengan cara itu untuk menghibur orang-orang miskin yang menerima surat ini dan sebagai peringatan kepada para pengikut Kristen supaya menggunakan kekayaannya untuk menolong sesama. Bandingkan dengan Yes. 13:1-22 dan Amos 1:3-2:3.

bulan lalu bekerja di ladangmu masih ada di dalam dompetmu. Dan sekarang keluhan-keluhan mereka yang sudah menuai hasil ladangmu sudah didengarkan oleh TUHAN Yang Mahakuasa.

<sup>5</sup> Selama hidupmu di dunia ini, kamu sudah terbiasa dengan gaya hidupmu yang mewah dan apa saja yang kamu inginkan harus tercapai. Jadi akhirnya kamu sudah menjadi gemuk seperti hewan peliharaan yang siap dipotong untuk pesta makan. Hari besar untuk kamu dipotong sudah tiba! <sup>6</sup> Allah melihat waktu kamu menggunakan kuasamu untuk menginjak-injak hak orang-orang yang tidak sanggup melawanmu. Lewat ketidakjujuranmu, kamu seperti sudah membunuh mereka! Celakalah kamu!

*Bersabarlah dan bertahan dalam keyakinan*

<sup>7</sup> Jadi Saudara-saudari, karena mengetahui segala kesusahan kita, bersabarlah sampai Tuhan Yesus datang kembali. Sebagai contoh, pikirkanlah para petani yang dengan begitu sabar menantikan turunnya hujan sesudah musim tanam dan sebelum musim panen. <sup>8</sup> Demikian jugalah kalian masing-masing: Sabarlah dan kuatkanlah hatimu, karena Tuhan segera datang.

<sup>9</sup> Saudara-saudari, janganlah kita saling mencari dan saling membicarakan kesalahan dan kelemahan saudara-saudari kita. Lihat! Kedatangan Hakim yang adil Kristus sudah dekat, dan Dia akan menjatuhkan hukuman yang lebih berat kepada mereka yang suka melakukan hal yang seperti itu.\*

<sup>10</sup> Saudara-saudari, marilah kita meneladani para nabi yang diutus Tuhan untuk menyampaikan berita-Nya kepada nenek moyang orang Yahudi. Mereka tetap bersabar, biarpun mereka sering dianiaya dan banyak menderita. <sup>11</sup> Ingatlah bahwa sekarang kita sangat menghormati mereka karena mereka bertahan dalam penderitaan itu. Antara lain, Ayub menjadi contoh orang yang terus kuat. Dan kalian sudah tahu bagaimana akhirnya Allah memberkati dia, karena Tuhan penuh dengan belas kasihan dan baik hati.

*Menghormati Allah dalam perkataan dan janji*

<sup>12</sup> Saudara-saudari, hal ini sangat penting: Waktu kamu mengatakan sesuatu atau berjanji tentang sesuatu, janganlah menguatkan perkataan atau janjimu itu dengan bersumpah atas nama apapun. Jadi jangan menyebut surga atau bumi sebagai saksi atas sumpahmu. Kalau hal yang dibicarakan itu benar, cukup kamu katakan saja, "Ya, itu benar." Kalau hal itu salah, katakan saja, "Itu tidak benar." Karena setiap kali kamu berkata sesuatu dengan sumpah, TUHAN akan mengadili kamu kalau apa yang kamu sumpahkan itu tidak benar.\*

*Memuliakan Allah dalam segala keadaan, dan khususnya waktu sakit*

<sup>13</sup> Siapa di antara kita yang menderita, hendaklah dia berdoa. Siapa di antara kita yang bersukacita, hendaklah dia bernyanyi memuji TUHAN. <sup>14</sup> Siapa di antara kita yang sakit, hendaklah dia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakannya dan mengoleskan minyak<sup>†</sup> kepadanya sebagai peringatan bahwa mereka sudah memohon Tuhan Yesus untuk menyembuhkannya. <sup>15</sup> Dan apabila doa mereka didasari oleh percaya penuh bahwa Tuhan Yesus sedang menyembuhkan dia, maka Tuhan akan menjawabnya.\* Tuhan akan menguatkan dan menyembuhkannya. Dan kalau penyakitnya disebabkan karena dosa-dosanya, atas doa mereka bersama, orang itu akan diampuni Tuhan.† <sup>16</sup> Karena itu saya mendorong supaya setiap kita saling mengakui dosa dan kelemahan kita supaya bisa saling mendoakan. Dengan demikian kita akan diampuni dan disembuhkan. Karena doa orang benar sangat berkuasa dan besar pengaruhnya. <sup>17</sup> Sebagai contohnya, Elia adalah orang biasa yang sama seperti kita. Tetapi dia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, dan ternyata hujan tidak turun di negeri itu selama tiga tahun enam bulan! <sup>18</sup> Lalu ketika Elia berdoa lagi meminta hujan, lalu hujan pun turun, dan tanaman di ladang tumbuh kembali.

<sup>19-20</sup> Saudara-saudari yang saya kasih, ingatlah hal ini: Kalau ternyata salah satu dari antara kita sudah mengikuti jalan sesat, tetapi saudara atau saudari yang lain memimpin dia kembali kepada ajaran dan cara hidup yang benar, berarti saudara atau saudari

\* **5:9** Mat. 7:1    \* **5:12** Mat. 5:33-37    † **5:14** minyak Kata yang Yakobus tulis bisa diterjemahkan 'minyak' atau 'minyak zaitun'. Pada zaman Yakobus tidak ada banyak pilihan minyak, dan minyak zaitun dipakai untuk bahan bakar lampu, memasak makanan, sebagai obat luka, mengoles ke kepala atau badan untuk persiapan pesta, mengurapi raja atau nabi, dan pada ayat ini sebagai peringatan akan doa para penatua dan bahwa Allah hadir dan bekerja.    \* **5:15** Mat. 7:7-11; 21:22; Yak. 1:6    † **5:15** kalau penyakitnya disebabkan ... Ayat ini tidak boleh dipakai untuk berkata bahwa semua penyakit datang akibat dosa si penderita. Ingatlah cerita Ayub dan Paulus di 2 Kor. 12:7-10. Tetapi ayat ini berkata 'kalau', karena memang ada sebagian penyakit yang disebabkan dosa kita sendiri.

itu yang mengasihani dan yang memimpin dia kembali sudah menyelamatkan dia dari neraka dan membuka jalan baginya sehingga dosa dan kesalahannya yang banyak itu diampuni.\*

---

\* 5:19-20 Mat. 18:15; Gal. 6:1-2; 1Ptr. 4:8

## Surat Petrus yang pertama

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih umat pilihan Allah:

Salam dari Petrus, rasul Kristus Yesus.

Saya menulis surat ini secara khusus untuk kalian yang karena percaya kepada Yesus sudah dianiaya sehingga kalian terpaksa meninggalkan daerah Yahudi. Jadi sekarang kalian tinggal sebagai pendatang di beberapa provinsi di kerajaan Romawi — yaitu di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia. <sup>2</sup> Sejak semula sesuai dengan rencana Allah Bapa, Dia sudah memilih kalian, supaya kalian disucikan melalui pekerjaan Roh Kudus. Dan secara rohani melalui Roh Kudus dan melalui darah\* Kristus Yesus kalian sudah diberi tanda menjadi milik Allah. Dan oleh karena itu kalian menjadi orang-orang yang taat kepada Allah.

Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.

### *Harapan kita di dalam Yesus yang hidup*

<sup>3</sup> Terpujilah Allah, Bapa dari Penguasa kita Kristus Yesus! Oleh karena belas kasihan-Nya yang luar biasa, Dia memberikan hidup yang baru kepada kita melalui Anak-Nya yang sudah hidup kembali dari kematian — sehingga kita memiliki harapan yang pasti berdasarkan Yesus yang sudah hidup kembali. <sup>4</sup> Dan harapan kita adalah untuk menerima semua berkat yang sudah Allah sediakan bagi kita anak-anak-Nya. Semua berkat itu tersimpan di surga, dan tidak bisa rusak atau busuk, dan keindahannya tidak akan hilang. <sup>5</sup> Karena kalian sudah percaya kepada Yesus, maka Allah dengan kuasa-Nya yang besar, terus menjaga kalian sampai kalian mencapai keselamatan yang sudah Allah sediakan bagi kita dan yang sudah siap dinyatakan kepada kita pada hari terakhir.

<sup>6</sup> Jadi pengharapan kita itu membuat kita sangat bersukacita, walaupun sementara ini ada banyak kesempatan untuk merasa sedih. Karena dalam kehendak TUHAN, kita sedang mengalami berbagai macam kesulitan. <sup>7</sup> Dengan demikian TUHAN mengizinkan kita diuji, untuk membuktikan apakah kita sungguh-sungguh yakin kepada Kristus, atau tidak. Keyakinan kita itu bisa dibandingkan dengan emas, yang juga diuji dan dimurnikan dengan membakarnya di dalam api. Padahal emas juga tidak bisa tahan selamanya. Jadi keyakinan yang kita miliki itu lebih berharga dari emas, karena itulah yang akan membuat kita menerima hormat, pujian, dan kemuliaan ketika Kristus Yesus menyatakan diri-Nya pada hari terakhir. <sup>8</sup> Kalian memang belum pernah melihat Yesus, tetapi kalian sudah mengasihi Dia. Biarpun kalian tidak bisa melihat Dia sekarang, tetapi kalian tetap percaya kepada-Nya. Oleh sebab itulah kalian merasa sangat bersukacita sampai tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata apa pun. Dan perasaan sukacita kalian itu penuh dengan kemuliaan yang berasal dari surga. <sup>9</sup> Kalian bergembira karena sudah jelas bahwa kita yang percaya kepada Kristus Yesus akan mencapai apa yang kita harapkan — yaitu kita mendapatkan hidup yang selama-lamanya.

<sup>10</sup> Pada zaman dulu nabi-nabi sudah berusaha dengan tekun dan teliti untuk lebih mengerti bagaimana caranya manusia diselamatkan. Biarpun mereka tidak mengerti sepenuhnya, mereka masih terus menyampaikan berita keselamatan yang dari Allah itu — bahwa kita diselamatkan hanya oleh karena kebaikan hati Allah. <sup>11</sup> Nabi-nabi itu memang ingin mengetahui, “Siapa Raja Penyelamat yang akan datang itu?” Dan, “Kapan hal-hal itu akan terjadi?” Mereka bertanya-tanya tentang berita nubuat yang disampaikan oleh Roh Kristus yang ada di dalam diri mereka, “Ketika Kristus datang nanti, kenapa Dia ditetapkan untuk banyak menderita sebelum Dia dimuliakan?” <sup>12</sup> Tetapi Roh Kristus hanya menjawab bahwa berita tentang rencana Allah itu bukan untuk diri mereka sendiri. Tetapi sebenarnya mereka bekerja untuk melayani kita, untuk membuktikan kebenaran yang sudah kita dengar melalui Kabar Baik. Sekarang Roh Kudus sudah dikirim dari surga, dan dengan kuasa Roh-Nya, Kabar Baik itu sudah disampaikan kepada kita, termasuk berita tentang rencana Allah. Bahkan para malaikat di surga pun ingin mengetahui lebih dalam tentang hal-hal itu.

### *Panggilan untuk hidup suci*

<sup>13-14</sup> Jadi, bersiaplah! Berjaga-jagalah dan kuasailah diri kalian masing-masing. Dan taruhlah harapanmu sepenuhnya kepada Allah Bapa, yang akan menunjukkan kebaikan

\* 1:2 melalui darah ... diberi tanda ... Secara harfiah, “dipercik dengan darah.”

hati-Nya kepada kita ketika Kristus Yesus menyatakan diri-Nya kepada kita. Jadi hendaklah kita hidup sebagai anak-anak Bapa yang taat kepada-Nya. Jangan kita mundur lagi untuk memuaskan keinginan-keinginan kita yang lama. Pada waktu kita hidup seperti itu, kita belum mengenal Allah. <sup>15</sup> Tetapi sekarang hendaklah kita suci dalam segala kelakuan kita, sama seperti Allah yang sudah memanggil kita adalah suci. <sup>16</sup> Karena ada tertulis di dalam Firman TUHAN, “Hendaklah kalian hidup suci, karena Aku suci.”<sup>✠</sup>

<sup>17</sup> Sebaiknya kita ingat bahwa Dia yang kita sebut ‘Bapa’ pada saat kita berdoa tidak membeda-bedakan orang. Dia akan menghakimi kita semua sesuai dengan perbuatan kita masing-masing. Jadi hendaklah kita hidup dengan hormat dan takut kepada-Nya selama kita hidup sebagai pendatang di dunia ini. <sup>18</sup> Karena kita tahu bahwa Allah sudah membayar lunas untuk membebaskan kita dari kehidupan kita yang sia-sia, yang kita warisi dari nenek moyang kita. Dan bayarannya tidak memakai barang-barang dari dunia ini — seperti emas dan perak. Karena semuanya itu bisa rusak. <sup>19</sup> Tetapi bayaran yang dipakai untuk membebaskan kita jauh lebih berharga — yaitu darah Kristus, yang sudah dipersembahkan seperti kurban domba yang tidak bercacat dan tidak bernoda. <sup>20</sup> Tugas Kristus itu sudah ditentukan oleh Allah sebelum dunia ini diciptakan, tetapi baru saja Dia menunjukkan diri-Nya supaya kita bisa diselamatkan. Kedatangan Kristus itu menunjukkan bahwa akhir zaman dari dunia ini sudah mulai. <sup>21</sup> Jadi melalui Kristus kita percaya kepada Allah, yang sudah menghidupkan Dia dari kematian dan memberikan kemuliaan kepada-Nya. Karena itulah kita percaya dan menaruh harapan kita sepenuhnya kepada Allah.

<sup>22</sup> Ketika kita menyerahkan diri kita untuk mengikuti ajaran yang benar, kita dibersihkan dari dosa-dosa kita. Hal itu memungkinkan kita untuk saling mengasihi dengan hati yang tulus kepada sesama saudara-saudari seiman kita. Jadi marilah kita saling mengasihi dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati. <sup>23</sup> Karena kita sudah menjadi manusia yang baru. Kita sudah dilahirkan kembali karena sudah menerima Firman Allah, dan Firman itu bertumbuh di dalam hati kita. Firman Allah tidak mungkin binasa, tetapi tetap berlaku sampai selama-lamanya. <sup>24</sup> Hal itu sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci:

“Setiap manusia seperti rumput saja,  
yang cepat layu lalu mati.

Dan kemuliaan manusia itu adalah seperti bunga-bunga tanaman liar,  
yang cepat rontok dan hilang.

<sup>25</sup> Tetapi Firman Allah tetap berlaku untuk selama-lamanya.”<sup>✠</sup>

Dan tentu saja Kabar Baik yang sudah diberitakan kepada kalian termasuk Firman Allah yang ‘tetap berlaku’ itu!

## 2

*Yesus bagaikan batu fondasi yang terutama bagi kita*

<sup>1</sup> Karena itu, lepaskanlah dirimu dari segala macam kejahatan. Jangan kalian berbohong, jangan berpura-pura bahwa kamu lebih baik dari orang lain, jangan iri hati, dan jangan membicarakan tentang kesalahan orang lain. <sup>2-3</sup> Sebagaimana bayi yang baru lahir yang selalu haus akan air susu murni dari ibunya, begitu juga kalian hendaklah selalu haus akan pelajaran rohani yang benar — yaitu yang terdapat dalam Firman Allah. Karena dalam Firman Allah dikatakan seperti ini, “Kalian sendiri sudah merasakan kebaikan kebaikan TUHAN.”<sup>✠</sup> Dengan demikian kalian akan semakin dewasa rohani sampai pada hari Allah menyelamatkan kita dari dunia ini.

<sup>4</sup> Karena kita sekarang semakin mendekati kepada Tuhan Yesus. Walaupun manusia menganggap Dia tidak berguna, Allah sangat menghargai Dia, dan memilih Dia untuk menjadi seperti batu fondasi yang terutama dalam Rumah Allah. Bagi kita, Dia sudah menjadi batu fondasi yang hidup. <sup>5</sup> Dan setiap kita juga seperti tiang-tiang dan kayu-kayu lain yang Allah pakai untuk membangun Rumah-Nya, sampai kita menjadi tempat tinggal Roh Allah sendiri. Dan di dalam Rumah-Nya itu, kita menjadi imam-imam yang melayani Allah. Tugas kita sebagai imam adalah untuk membawa persembahan-persembahan rohani kepada-Nya, yang Allah terima karena kita sudah bersatu dengan Kristus Yesus. <sup>6</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman TUHAN,

“Lihatlah, Aku memilih sebuah batu yang sangat Aku hargai,  
yang Aku letakkan sebagai batu fondasi di Rumah-Ku di Yerusalem.\*  
Semua orang yang percaya kepada-Nya tidak akan merasa kecewa.”<sup>✠</sup>

✠ 1:16 Im. 11:44, 45; 19:2; 20:7 ✠ 1:25 Yes. 40:6-8 ✠ 2:2-3 Mzm. 34:9 \* 2:6 Yerusalem Petrus memakai nama lain untuk Yerusalem — yaitu Sion. ✠ 2:6 Yes. 28:16

7 Jadi bagi kita yang percaya kepada Yesus, Dia sangat berharga. Tetapi bagi semua orang yang tidak percaya, terjadilah kepada mereka seperti Firman Allah ini:

“Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang terutama.”<sup>✧</sup>

8 Dan ada ayat lain yang mengatakan,

“Batu itu akan menyebabkan banyak orang jatuh,

seperti ketika seseorang yang sedang berjalan terkena sesuatu sehingga dia jatuh.”<sup>✧</sup>

Mereka jatuh karena tidak mau percaya dan mengikuti Firman Allah. Itulah yang sudah ditentukan Allah bagi mereka.

9 Tetapi kita sudah dipilih Allah menjadi umat-Nya yang istimewa, bangsa yang suci, dan imam-imam yang melayani Dia yang adalah Raja Agung. Semua hal itu Allah perbuat bagi kita supaya kita mengabarkan hal-hal yang luar biasa yang sudah dilakukan-Nya—khususnya ketika Dia memanggil kita keluar dari kegelapan masuk ke dalam terang-Nya yang luar biasa. <sup>10</sup> Jadi kitalah yang dimaksudkan oleh ayat Firman Allah yang tertulis begini,

“Dulu kalian bukan milik Allah,

tetapi sekarang kalian sudah menjadi milik-Nya yang istimewa.

Dulu Allah tidak mengasihani kalian,

tetapi sekarang kalian sudah menjadi orang-orang yang Dia kasihani.”<sup>✧</sup>

#### *Hidup sebagai warga kerajaan Allah*

<sup>11</sup> Saudara-saudari yang saya kasihi, kita ini seperti pendatang dan orang yang tidak menetap di dunia ini. Karena itu saya mohon supaya kalian masing-masing tidak mengikuti keinginan-keinginan badanimu yang jahat. Keinginan-keinginan itulah yang berperang melawan keinginan jiwa kita. <sup>12</sup> Karena sekarang kita berada di antara orang-orang yang belum mengenal Allah, dan mereka menuduh kita sebagai orang jahat. Jadi kita perlu menunjukkan kelakuan baik kita kepada mereka, dan akhirnya mereka bisa sadar dan bertobat. Dengan begitu mereka akan memuji Allah ketika mereka melihat Dia pada hari terakhir.

<sup>13</sup> Supaya nama baik Penguasa kita Kristus Yesus tidak tercoreng, hendaklah kita taat kepada semua penguasa pemerintah di dunia ini — baik kepada kepala negara sebagai penguasa tertinggi <sup>14</sup> dan juga kepada wakil-wakilnya yang dia tugaskan untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. <sup>15</sup> Karena kemauan Allah untuk kita adalah supaya melalui perbuatan-perbuatan kita yang baik, kita akan menutup mulut orang-orang yang kurang bijaksana, yang suka menyebarkan fitnah. <sup>16</sup> Harap diingat bahwa sebelum kita dibebaskan oleh Yesus, kita hidup seperti budak iblis. Janganlah sampai kita berpikir: “Sekarang saya sudah bebas dan termasuk orang yang dipilih oleh Allah, jadi tidak apa-apa kalau saya berbuat dosa.” Sebaliknya, kita harus menganggap diri kita adalah hamba kepunyaan Allah. <sup>17</sup> Jadi kita harus menghormati semua orang, mengasihani saudara-saudari seiman, hidup dengan rasa hormat dan takut kepada Allah, dan hormat kepada kepala negara kita yang ada di dunia ini.

#### *Penderitaan Kristus sebagai contoh untuk kita ikuti*

<sup>18</sup> Setiap kalian yang sudah dijual kepada orang-orang kaya dan bekerja sebagai budak mereka, hendaklah kalian mengikuti kemauan mereka dengan penuh rasa hormat — bukan saja pada waktu mereka bersikap baik, tetapi juga pada waktu mereka bersikap kejam. <sup>19</sup> Kalau kamu tidak bersalah lalu dipukul oleh tuanmu, hendaklah kamu diam saja dan ingatlah bahwa TUHAN Allah juga melihat hal itu. Dengan begitu TUHAN akan memberkatimu. <sup>20</sup> Tetapi kalau kamu sudah salah dan dihukum, jangan harap TUHAN memberkatimu — biarpun kamu hanya diam saja. Kamulah yang bersalah — bukan?! Tetapi kalau kamu dibuat susah padahal kamu melayani dengan baik dan kamu bertahan dengan sabar, Allah akan memberkatimu. <sup>21</sup> Untuk itulah Allah memanggil kamu! Karena Kristus sendiri yang sudah menderita bagi kita. Dan Dialah yang menjadi contoh bagi kita, supaya kita bisa bertahan di dalam penderitaan seperti Dia.

<sup>22</sup> “Dia tidak pernah berbuat dosa,

dan tidak ada seorang pun yang pernah mendengarkan Dia menipu.”<sup>✧</sup>

<sup>23</sup> Pada waktu Kristus dihina, Dia tidak membalas dengan menghina. Waktu Dia menderita, Dia tidak berkata, “Awas, Aku juga akan balas.” Tetapi Dia hanya menyerahkan diri-Nya kepada Allah, karena Dia tahu bahwa Allah adalah hakim yang adil.

<sup>24</sup> Yesus sudah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di kayu salib,



supaya secara rohani kita mati terhadap kuasa dosa, dan hidup kembali menjadi manusia baru yang hidup benar di hadapan Allah. Jadi melalui luka-luka Yesus, kita sudah disembuhkan. <sup>25</sup>Dulu kita hidup seperti domba yang tersesat. Tetapi sekarang kita sudah kembali kepada Gembala yang memelihara hidup kita!

### 3

#### *Tentang hidup suami dan istri*

<sup>1</sup> Begitu juga setiap kalian istri-istri hendaklah kamu taat kepada kemauan suamimu. Dengan berbuat seperti itu, apabila ada suami yang belum percaya kepada ajaran Kristus, dengan melihat cara hidupmu saja dia bisa menjadi percaya. Kamu tidak perlu berbicara apa-apa kepadanya, <sup>2</sup> karena setiap hari kamu bersaksi kepadanya lewat kelakuanmu yang murni atas dasar hormat kepada Allah. <sup>3</sup> Janganlah kecantikanmu hanya cantik luar saja, seperti menghias rambut, memakai perhiasan emas, atau pakaian yang indah. <sup>4</sup> Tetapi biarlah kecantikanmu merupakan hal-hal yang tidak kelihatan juga — yaitu kecantikan yang keluar dari dalam hatimu. Maksudnya hati yang lemah lembut dan tenang. Dan sampai kamu menjadi tua, kecantikan seperti itu tidak akan hilang dan sangat berharga di mata Allah. <sup>5</sup> Begitulah cara yang dipakai oleh perempuan-perempuan yang suci pada zaman dulu untuk menjadikan diri mereka cantik: Mereka bersandar kepada Allah dan taat kepada kemauan suami mereka masing-masing. <sup>6</sup> Sebagai contoh, Sara mengikuti kemauan Abraham dan memanggil dia “Tuan.” Kalian masing-masing juga akan menjadi putri Sara, kalau kamu terus berbuat baik dan tidak takut kepada ancaman apa pun dari suamimu atau orang lain.

<sup>7</sup> Begitu juga, para suami, hendaklah kalian masing-masing hidup baik dengan istrimu, dan menyadari bahwa secara jasmani perempuan lebih lemah dari laki-laki. Dan kamu juga harus menghormati istrimu, dengan mengingat bahwa dia juga — lewat kebaikan hati Allah, mewarisi hidup yang selama-lamanya. Kalau kamu tidak menghormati istrimu, maka doa-doamu tidak akan didengar dan tidak akan dijawab oleh Allah.

#### *Menderita karena berbuat benar*

<sup>8</sup> Jadi kesimpulannya, hendaklah kalian hidup dengan satu tujuan, rendah hati, saling mengasihi, saling mengasihani, dan saling berbaik hati sebagai saudara-saudari seiman. <sup>9</sup> Ketika orang lain berbuat jahat kepadamu, janganlah membalasnya dengan kejahatan. Ketika orang lain menghina kamu, janganlah membalasnya dengan balik menghina dia. Tetapi berdoalah supaya Allah memberkati dia. Karena justru untuk itulah kita dipanggil menjadi milik Allah yang istimewa: Supaya pada waktu kamu dibuat susah, kamu membalasnya dengan memberkati. Dengan begitu kamu juga akan diberkati oleh Allah di kemudian hari. <sup>10</sup> Karena dalam Firman Allah tertulis seperti ini,

“Kalau kamu ingin menikmati hidup ini

dan mengalami banyak hari yang penuh berkat,

kamu harus menjaga lidahmu supaya tidak berkata tipu,

dan supaya tidak berbicara yang jahat tentang orang lain.

<sup>11</sup> Kamu juga harus berhenti melakukan hal-hal yang jahat,

dan berusaha melakukan hal-hal yang baik.

Hendaklah kamu mencari jalan lurus,

supaya kamu boleh hidup damai dengan orang lain.

<sup>12</sup> Karena mata TUHAN selalu tertuju kepada orang yang hidupnya benar,

dan telinga TUHAN selalu terbuka untuk mendengarkan doa mereka,

tetapi tertutup untuk doa orang-orang yang melakukan kejahatan.”<sup>✠</sup>

<sup>13</sup> Kalau kamu selalu bersemangat dan setia berbuat baik seperti itu, tidak ada yang akan membuat kamu susah. <sup>14</sup> Tetapi kalau kamu masih menderita karena melakukan hal-hal yang benar, ingatlah bahwa TUHAN pasti akan memberkatimu. Dan ingatlah Firman TUHAN ini: “Janganlah kamu merasa takut kepada mereka yang mengancam kamu. Jangan merasa kuatir.”<sup>✠</sup> <sup>15</sup> Dalam keadaan itu, tinggikanlah Kristus sebagai Penguasa penuh di dalam hidupmu. Dan hendaklah setiap kalian selalu siap menjawab orang-orang yang bertanya, “Kenapa kamu masih berharap kepada Yesus?” <sup>16</sup> Tetapi hendaklah kamu menjawab dengan lemah-lembut dan dengan rasa hormat. Dan jagalah supaya hatimu tetap bersih. Dengan demikian, orang-orang itu yang menceritakan hal-hal yang tidak benar tentang kamu akan merasa malu sendiri ketika mereka melihat bukti bahwa memang kelakuanmu baik karena kamu melayani Kristus.

<sup>17</sup> Karena itu ingatlah: Kita tidak perlu malu menderita karena kita hanya melakukan hal-hal yang baik saja— kalau hal itu terjadi sesuai dengan kemauan Allah. Tetapi kalau kita menderita karena melakukan hal-hal yang jahat, seharusnya kita malu.

<sup>18</sup> Karena Kristus adalah teladan bagi kita. Dia sendiri menderita ketika Dia mati karena dosa-dosa kita. Dia yang tidak bersalah menggantikan kita yang bersalah. Hal ini Dia lakukan untuk mendamaikan kita dengan Allah. Tetapi sesudah Dia mati dibunuh secara jasmani, Roh Allah menghidupkan Dia kembali. <sup>19</sup> Dan dengan kuasa dari Roh Allah Dia turun ke dunia orang mati, untuk menyampaikan berita dari Allah kepada roh-roh yang sudah lama terpenjarakan. <sup>20</sup> Yaitu roh-roh dari mereka yang tidak taat kepada Allah pada zaman Nuh, walaupun Allah menunggu dengan sabar supaya mereka bertobat waktu Nuh sedang membuat kapal besar itu. Akhirnya tidak banyak— hanya delapan orang saja yang masuk ke dalam kapal itu dan dibawa dengan selamat melewati air banjir itu. <sup>21</sup> Air banjir itu menggambarkan air baptisan untuk kita. Baptisan bukan untuk membersihkan kotoran dari tubuh kita. Tetapi waktu kita dibaptis, kita diselamatkan karena dengan hati yang bersih kita berjanji kepada Allah, “Sekarang saya mau ikut Kristus Yesus.” Lalu secara rohani kita ikut dikuburkan dan dihidupkan kembali bersama-sama dengan Yesus. <sup>22</sup> Tetapi sekarang Yesus sudah naik ke surga, dan di sana Dia sedang memerintah bersama dengan Allah.\* Dan Allah sudah membuat semua malaikat, para penguasa, dan semua pemerintah untuk taat kepada Yesus.

## 4

### *Nasihat supaya hidup memuliakan Allah*

<sup>1</sup> Jadi, kita perlu ingat bahwa Kristus menderita untuk kita ketika Dia hidup sebagai manusia biasa di dalam dunia ini. Karena itu hendaklah kita juga menguatkan diri kita dengan pikiran yang sama seperti pikiran Kristus. Karena orang yang menderita karena mengikut Yesus juga sudah memutuskan untuk berhenti berbuat dosa. <sup>2</sup> Dengan begitu, sisa waktumu untuk hidup di dunia ini, kamu tidak hidup sesuai dengan keinginan secara manusia duniawi lagi, tetapi menurut kehendak Allah. <sup>3</sup> Karena sebelum mengikut Yesus, sudah cukup banyak waktu yang kita buang dengan hidup secara manusia duniawi yang tidak mengenal Allah! Jadi kita tidak perlu lagi hidup seperti mereka yang terlibat dalam segala macam dosa percabulan, dan mengikuti semua keinginan badani, mabuk-mabukan, mengikuti pesta seks dan pesta mabuk-mabukan, dan membuat hal-hal yang kotor sekali dalam penyembahan berhala.

<sup>4</sup> Orang-orang yang masih mengejar keinginannya ke sana kemari merasa heran tentang kita dan berpikir, “Kenapa mereka tidak ikut kita lagi?” Oleh karena itu, orang-orang itu menghina kita. <sup>5</sup> Tetapi tidak lama lagi, mereka masing-masing harus memberi pertanggung jawaban atas kejahatan mereka. Karena sekarang Allah sudah siap mengadili semua orang— baik yang sudah mati maupun yang masih hidup. <sup>6</sup> Karena itulah Kabar Baik disampaikan oleh Kristus kepada roh-roh itu di dalam dunia orang mati. Biarlah hal itu menjadi peringatan untuk kita semua: Allah akan mengadili semua manusia sesuai dengan perbuatan kita masing-masing. Tetapi Kabar Baik disampaikan supaya kita bisa hidup bersama Allah selama-lamanya.

### *Cara memakai kemampuan yang kita terima dari Allah*

<sup>7</sup> Tidak lama lagi segala sesuatu akan berakhir. Karena itu hendaklah kita menguasai diri dan menjaga pikiran kita supaya kita selalu siap untuk berdoa. <sup>8</sup> Tetapi hal yang paling penting dari semuanya— yaitu kita harus sungguh-sungguh saling mengasihi. Karena sifat saling mengasihi mendorong kita untuk saling memaafkan. <sup>9</sup> Dan kalau saudara seiman kita perlu tempat untuk menginap, saya harap kalian selalu bersedia menerimanya di rumahmu tanpa bersungut-sungut.

<sup>10</sup> Sebagai tanda kebaikan hati Allah, kita masing-masing sudah menerima kemampuan yang berbeda-beda dari Roh Allah. Dan semua kemampuan itu diberikan supaya kita saling melayani. Jadi kita masing-masing bertanggung jawab untuk memakai kemampuan itu dengan baik. <sup>11</sup> Jadi kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk mengajar Firman TUHAN atau menyampaikan berita dari Allah, hendaklah kamu berpikir seperti ini, “Kata-kata yang aku sampaikan ini bukan berasal dari diriku, tetapi dari Allah.” Kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk melayani dengan cara lain, hendaklah kamu berpikir, “Aku bisa melayani hanya karena Allah yang memberikan kemampuan kepadaku.” Dengan melakukan itu, Allah akan dimuliakan melalui segala sesuatu yang

\* 3:22 memerintah bersama dengan Allah Secara harfiah, “adalah di sebelah kanan Allah.”

kita kerjakan, karena Kristus Yesus memberikan kemampuan itu kepada kita. Dialah yang berkuasa dan pantas untuk dipuji sampai selama-lamanya! Amin.

*Menderita karena menjadi pengikut Kristus*

<sup>12</sup> Saudara-saudari yang saya kasih, janganlah kaget ketika kalian mengalami banyak penderitaan karena mengikut Yesus. Memang kita akan mengalami penderitaan yang sangat menyakitkan, yang rasanya seperti kena nyala api. Hal itu terjadi untuk menguji kalau kita sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, dan untuk membuktikan apakah kita setia atau tidak kepada-Nya. Jadi, jangan kita berpikir bahwa kesusahan yang kita alami adalah sesuatu yang luar biasa. <sup>13</sup> Tetapi hendaklah kita bergembira, karena kalau kita ikut mengalami penderitaan seperti yang Kristus alami, itu berarti kita benar-benar sudah bersatu dengan Dia. Dengan begitu, pastilah kita akan sangat bersukacita pada waktu Dia datang kembali untuk menyatakan kemuliaan-Nya! <sup>14</sup> Jadi kalau ada orang yang menghina kamu karena mengikut Kristus, biarlah kamu merasa bahwa kamu sudah diberkati oleh Allah. Karena hinaan orang itu sudah menjadi tanda bukti bahwa kemuliaan dari Roh Allah ada bersama dengan kamu. <sup>15</sup> Tetapi kalau kamu menderita karena menjadi pembunuh, pencuri, penjahat, atau pun karena mencampuri urusan orang lain, kamu seharusnya malu. <sup>16</sup> Tetapi kalau kamu menderita karena kamu seorang Kristen, janganlah merasa malu. Sebaliknya hendaklah kamu memuji Allah karena orang sudah menyebut kamu sebagai pengikut Kristus. <sup>17</sup> Karena kita hidup dalam masa di mana Allah sudah mulai menghakimi dunia. Dan kita — yaitu umat-Nya sendiri, yang sekarang sedang dihakimi lebih dulu. Hal ini terjadi karena melalui penderitaanlah, kita disempurnakan. Dengan begitu pastilah orang-orang yang tidak mau percaya kepada Kabar Baik tentang Kristus akan kena hukuman yang jauh lebih berat dari penderitaan yang kita alami sekarang. <sup>18</sup> Seperti yang tertulis dalam Firman Allah, "Tidak gampang bagi orang baik untuk diselamatkan.

Apa lagi orang-orang yang berdosa dan yang melawan Allah pasti akan dibuang ke dalam api neraka."<sup>✠</sup>

<sup>19</sup> Karena itu, kalau Allah menghendaki kita untuk menderita, hendaklah kita tetap melakukan yang baik dan menyerahkan diri kita kepada Allah dengan berpikir seperti ini, "Pencipta kita selalu setia untuk melakukan semua tepat seperti yang Dia janjikan kepada kita."

## 5

*Nasihat kepada para penatua*

<sup>1</sup> Saya mau menyampaikan pesan ini kepada para penatua di antara kalian: Saya menjadi saksi mata dari semua penderitaan Kristus, dan saya juga dipilih sebagai penatua. Jadi saya bersama dengan kalian akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan Kristus nyatakan kepada kita waktu Dia datang kembali. Karena itu saya minta kepada kalian masing-masing: <sup>2</sup> Gembalakanlah kawanan domba yang dipercayakan Allah kepadamu dengan senang hati — bukan karena terpaksa. Dan jangan mengambil tanggung jawab ini untuk mencari keuntungan. Tetapi kerjakanlah pelayanan ini karena sungguh-sungguh mau melayani Allah. <sup>3</sup> Jangan kamu menganggap diri sebagai raja atas kawanan domba yang sudah Allah percayakan kepadamu, tetapi jadilah teladan bagi mereka. <sup>4</sup> Lalu pada waktu Raja kita — yaitu Gembala Agung datang, kita masing-masing akan diberi mahkota. Dan mahkota itu akan mencerminkan kemuliaan Kristus, dan keindahannya tidak bisa hilang.

*Memberi dorongan-dorongan terakhir*

<sup>5</sup> Ini juga yang saya mau sampaikan kepada para pemuda: Hendaklah kalian taat kepada para penatua. Tunjukkanlah sifat rendah hati kepada semua anggota yang lain, karena, "Allah melawan orang-orang yang sombong,

tetapi Dia baik hati kepada orang-orang yang rendah hati."<sup>✠</sup>

<sup>6</sup> Karena itu, apa pun yang terjadi rendahkanlah hatimu di hadapan Allah Yang Mahakuasa, maka pada waktu Dia berkenan, Dia akan meninggikan kamu. <sup>7</sup> Serahkanlah kepada Allah semua masalah yang membuat kalian kuatir, karena Dia peduli terhadap kalian.

<sup>8</sup> Berjaga-jagalah! Dan hendaklah kalian tetap menguasai diri. Karena musuh kita iblis seperti singa yang mengaum-aum dengan suara keras sambil berjalan ke sana kemari mencari orang yang bisa dimakannya. <sup>9</sup> Dengan tetap percaya kepada Kristus, lawanlah

dia! Karena kamu tahu bahwa saudara-saudari seiman kita di seluruh dunia tetap berdiri teguh ketika mereka mengalami penderitaan yang sama seperti yang kamu alami.

<sup>10</sup> Memang penderitaan yang kita alami sekarang ini, hanya untuk sementara saja. Tetapi karena Allah selalu sangat baik hati, Dia sudah memanggil kita melalui Kristus untuk ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya untuk selama-lamanya. Sesudah kita menderita untuk sementara waktu saja, Dia sendiri akan menolong, menguatkan, memulihkan, dan memberikan semangat yang baru kepada kita. <sup>11</sup> Dialah yang berkuasa sampai selama-lamanya! Amin.

*Salam terakhir*

<sup>12</sup> Saya menulis surat yang singkat ini kepada kalian dengan bantuan Silas, yang saya anggap sebagai saudara seiman kita yang bisa dipercaya. Maksud saya menulis surat ini adalah untuk menguatkan hati kalian dengan meyakinkan bahwa Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita melalui apa saja yang kita alami. Jadi hendaklah kalian tetap berdiri teguh dalam kebaikan hati Allah itu!

<sup>13</sup> Jemaat di sini di kota Babel\*— yang sama seperti kalian sudah dipilih oleh Allah, mengirim salam kepada kalian. Salam juga dari Markus, yang saya kasihi seperti anakku sendiri. <sup>14</sup> Saudara-saudari, sebagai orang-orang yang disucikan oleh Allah, hendaklah kalian satu sama lain memberi salam dengan penuh kasih.†

Kepada setiap kalian yang bersatu dengan Kristus, doa saya, kalian akan selalu hidup dengan perasaan tenang dalam perlindungan-Nya.

---

\* **5:13** jemaat di kota Babel Secara harfiah, “Dia (perempuan) yang ada di Babel.” Petrus memakai nama kota Babel sebagai pengganti nama sebenarnya— yaitu Roma. Nama itu mengingatkan pembaca pertama ketika orang Israel dibuang ke negeri Babel. † **5:14** salam dengan penuh kasih Secara harfiah, “ciuman kudus.”

## Surat Petrus yang kedua

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih Saudara-saudari saya seiman— yaitu kalian yang sudah diberkati Allah sehingga kalian percaya penuh kepada Kristus Yesus sama seperti kami. Dan oleh karena percaya itu kalian diberkati dengan berlimpah-limpah sama seperti kami— yaitu kita sudah diselamatkan melalui apa yang Kristus Yesus buat untuk membenarkan kita.

Dialah Allah dan Penyelamat kita!\*

Salam dari saya— Simon yang juga disebut Petrus, rasul dan hamba Kristus Yesus.

<sup>2</sup> Karena kalian masing-masing sudah mengenal Allah dan Penguasa kita Yesus, doa saya, Allah akan selalu sangat baik hati kepadamu dan menjagamu supaya hidupmu tenang dalam perlindungan-Nya!

*Cara kita menjadi yakin akan panggilan kita masing-masing*

<sup>3</sup> Dengan kuasa-Nya sendiri, Allah sudah memberikan kepada kita segala sesuatu yang kita butuhkan untuk menjalani hidup yang sesuai dengan kehendak-Nya. Semua berkat rohani itu diberikan kepada kita karena kita benar-benar mengenal Allah— yang sudah memanggil kita sesuai dengan kemuliaan dan kebaikan-Nya. <sup>4</sup> Dan juga melalui kuasa kemuliaan dan kebaikan-Nya itu, Dia sudah menjanjikan banyak hal kepada kita— dengan janji-janji yang berharga dan sangat besar. Karena melalui janji-janji Allah itu kita menerima Roh Allah sendiri dan menjadi bersatu dengan Dia. Dengan begitu kita tidak terikat lagi dengan segala macam dosa yang disebabkan oleh keinginan-keinginan kita yang jahat. Dosa itu sedang menguasai dunia ini seperti penyakit menular yang mematikan.

<sup>5</sup> Oleh karena segala pemberian dan janji Allah kepada kita itu, janganlah kita sekedar percaya akan hal-hal yang dijanjikan kepada kita, tetapi marilah kita masing-masing sungguh-sungguh berusaha untuk menjalankan apa yang kita percaya itu. Caranya adalah— pertama, hidup dengan baik. Kedua, tambahkanlah pengetahuanmu tentang hidup yang bijaksana. <sup>6</sup> Ketiga, belajarlal bagaimana cara menguasai diri. Keempat, belajarlal bagaimana cara bertahan dalam kesusahan. Kelima, berusahalah semakin hidup sesuai kemauan Allah. <sup>7</sup> Keenam, belajarlal bagaimana cara mengasihi saudara-saudari seiman. Dan ketujuh, hendaklah kita nyatakan kasih kita kepada semua orang melalui perbuatan. <sup>8</sup> Karena, kalau semua sifat itu ada pada diri kita masing-masing dan kalau kita semakin bertumbuh dalam hal-hal itu, maka kita akan terbukti sebagai orang yang benar-benar mengenal Penguasa kita Kristus Yesus. Berarti kita tidak lagi menjadi pengikut Kristus yang tidak berguna atau yang tidak memuliakan Dia dalam kehidupan kita masing-masing. <sup>9</sup> Tetapi kalau saudara atau saudari seiman tidak memiliki sifat-sifat itu— seperti nya mata rohaninya sudah kabur dan hampir menjadi buta. Orang seperti itu lupa bahwa sebenarnya dosa-dosanya yang lama sudah dibersihkan ketika dia percaya kepada Kristus.

<sup>10</sup> Oleh karena itu, Saudara-saudari, berusahalah lebih keras lagi melakukan ketujuh hal yang saya tuliskan di atas. Karena dengan begitu kamu memastikan bahwa kamu benar-benar sudah dipanggil dan dipilih oleh Allah. Karena kalau kamu tetap melakukan hal-hal itu, kamu pasti tidak akan gagal mencapai tujuan surgawimu. <sup>11</sup> Dengan begitu waktu kamu masuk ke dalam kerajaan yang selama-lamanya kamu akan disambut dengan penuh sukacita oleh Penguasa dan Raja Penyelamat kita Kristus Yesus.

*Keyakinan kita berdasarkan Firman Allah*

<sup>12</sup> Oleh karena itu, saya akan tetap mengingatkan kalian tentang hal-hal tersebut, meskipun kalian sudah tahu dan berpegang teguh kepada ajaran benar yang kita sudah terima dari Allah. <sup>13</sup> Selama saya masih hidup dalam tubuh ini— yang seperti tenda sementara saja, saya merasa bertanggung jawab untuk terus mengingatkan kalian akan hal-hal itu. <sup>14</sup> Karena saya tahu bahwa tidak lama lagi saya akan mati— seperti yang sudah dinyatakan oleh Tuhan kita Kristus Yesus kepada saya. <sup>15</sup> Karena itulah saya akan selalu berusaha keras supaya kalian selalu bisa mengingat kembali semua hal itu, biarpun saya sudah mati.

<sup>16</sup> Karena waktu kami memberitahukan kepada kalian tentang kuasa Tuhan kita Kristus Yesus dan tentang kedatangan-Nya kembali ke dunia ini, kami tidak seperti guru-guru palsu yang menguatkan ajarannya dengan menceritakan dongeng-dongeng karangan

\* **1:1** Dialah Allah ... Perjanjian Baru mengakui Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus— Ketiganya yang Esa, jadi Yesus juga layak disebut Allah. Lihat Yoh. 10:30; Rom. 9:5; 1Yoh. 5:20.

mereka sendiri untuk menipu orang. Karena kami sendiri sudah melihat kebesaran Yesus.<sup>17-18</sup> Karena kamilah yang hadir di atas gunung suci itu ketika Dia menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa Yang Mahamulia. Yaitu ketika terdengar suara Allah dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku.”

<sup>19</sup> Hal itu membuat kami lebih yakin kepada semua nubuatan yang disampaikan oleh para nabi tentang kedatangan-Nya kembali.<sup>†</sup> Oleh karena itu, sebaiknya kita memperhatikan nubuatan-nubuatan itu dengan teliti. Karena sampai Tuhan Yesus kembali, apa yang dikatakan oleh para nabi seperti lampu yang bersinar menyinari dunia yang gelap ini. Kedatangan-Nya akan seperti fajar yang baru terbit dalam dunia yang baru, dan waktu itu Yesus akan menyinari hati kita seperti bintang pagi.<sup>20</sup> Yang penting kita ingat adalah: Seluruh nubuatan yang tertulis dalam Kitab Suci tidak berasal dari pikiran nabi sendiri.<sup>21</sup> Karena mereka tidak pernah menyampaikan nubuatan menurut kemauan mereka sendiri. Tetapi apa yang mereka nubuatkan, mereka sampaikan sesuai dengan apa yang mereka terima dari Roh Allah.

## 2

### *Guru-guru palsu*

<sup>1</sup> Seperti pada zaman dulu nabi-nabi palsu juga muncul di tengah-tengah umat Allah, sekarang juga begitu: Guru-guru palsu pasti akan muncul di antara kalian. Mereka akan mengajar ajaran-ajaran yang sangat menyesatkan, dan mereka bahkan akan menyangkal Tuhan Yesus yang sudah mati untuk membebaskan mereka. Dengan begitu mereka segera akan mendatangkan kebinasaan atas diri mereka sendiri.<sup>2</sup> Banyak saudara-saudari seiman yang akan tersesat dan mengikuti cara hidup mereka — yaitu cara hidup yang dipimpin oleh hawa nafsu. Lalu waktu orang-orang lain yang belum percaya kepada Kristus melihat hal itu, mereka akan menghina ajaran kita, karena mereka akan berpikir bahwa ajaran sesat itu memang ajaran kita.<sup>3</sup> Guru-guru palsu itu sangat rakus. Jadi lewat ajaran yang licik, mereka akan berusaha menipu kalian untuk mendapatkan uang. Sejak dulu, Allah sudah menyiapkan hukuman bagi mereka, dan Dia tidak tidur. Dia melihat semua yang mereka lakukan, dan pasti akan membinasakan mereka.

<sup>4</sup> Sebagai bukti yang pertama, Allah tidak memberi ampun kepada malaikat-malaikat yang berdosa, tetapi mereka dipenjarakan di dalam jurang yang gelap di dalam neraka, supaya diadili pada Hari Pengadilan.<sup>5</sup> Dan bukti kedua, Allah menghukum orang-orang pada zaman Nuh ketika Dia mendatangkan banjir besar. Tetapi Allah melindungi Nuh dan tujuh orang lainnya. Nuh adalah orang yang memberitakan tentang hidup yang benar, sedangkan mereka yang binasa adalah orang yang menolak untuk bertobat dan melayani Allah.<sup>6</sup> Bukti yang ketiga: Allah menghukum kota Sodom dan Gomora dengan menghancurkan semua isinya sampai menjadi abu. Biarlah kejadian itu menjadi peringatan bagi kita, supaya kita tidak mencontoh cara hidup mereka yang tidak menghormati Allah.<sup>7-8</sup> Perhatikan bahwa Allah menyelamatkan Lot. Karena Lot memang orang yang benar, tetapi setiap hari dia menderita karena melihat dan mendengar tentang perbuatan hawa nafsu bejat yang dilakukan oleh penduduk kedua kota itu. Jadi selama orang benar itu hidup di antara mereka, hatinya hancur karena perbuatan mereka yang begitu jahat.

<sup>9</sup> Jadi dari ketiga contoh itu, jelaslah bahwa TUHAN Allah pasti akan menyelamatkan orang-orang yang melayani-Nya dari kesusahan. Dan tentu saja orang-orang yang jahat akan dipenjarakan sampai tiba waktunya mereka dihukum pada Hari Pengadilan —<sup>10</sup> khususnya mereka yang terus menuruti berbagai keinginan hawa nafsunya sehingga mereka ternoda, juga menganggap rendah para pemimpin jemaat.

Guru-guru palsu seperti itu juga sombong dan membanggakan diri sampai tidak takut untuk menghina baik para pemimpin jemaat maupun para malaikat kepala di surga!<sup>11</sup> Padahal para malaikat, walaupun mereka lebih berkuasa daripada semua manusia, tidak menghina guru-guru palsu itu di hadapan TUHAN.<sup>12</sup> Tetapi guru-guru palsu itu menghina apa saja yang tidak mereka ketahui. Mereka tidak berakal — sama seperti binatang yang bertindak hanya berdasarkan naluri. Dan mereka juga sama seperti binatang

<sup>†</sup> **1:19** tentang kedatangan-Nya kembali Secara harfiah, “perkataan nubuat.” Karena ‘perkataan/logos’ tunggal, para penafsir berbeda pendapat tentang maksud Petrus. Banyak berkata bahwa nubuatan yang dimaksudkan adalah semua nubuatan dalam Perjanjian Lama tentang kedatangan Kristus kembali sebagai Raja Agung. Ada yang berkata bahwa maksudnya adalah perkataan Allah di ayat 18. Dan ada yang berkata bahwa ‘perkataan (tunggal) nubuat’ bisa berarti seluruh perkataan nabi di Perjanjian Lama atau pun seluruh Perjanjian Lama.

yang kena jerat dan dibinasakan. Begitu juga guru-guru palsu itu akan dibinasakan.<sup>13</sup> Itulah upah yang akan mereka terima atas perbuatan mereka yang jahat.

Waspadalah! Mereka senang bergabung dengan kita supaya mereka bisa mempengaruhi kita dengan ajaran sesat mereka. Dan mereka ingin masuk ke antara kita dan ikut dalam pesta perjamuan kita. Tetapi kalau mereka ikut, mereka sangat mencemarkan persekutuan kita. Hal yang paling menggembirakan mereka adalah — ketika sambil makan dan minum dengan rakus dalam pesta perjamuan, mereka menyusup ke dalam persekutuan kita dan dengan licik mempengaruhi kita.<sup>14</sup> Pikiran mereka penuh dengan hawa nafsu untuk berbuat zina dan tidak pernah bosan melakukan kejahatan. Mereka suka merayu dan menjerat saudara-saudari kita yang baru percaya. Dan hati mereka penuh keserakahan, sehingga mereka pintar menipu orang untuk mendapatkan uang. Allah siap menghukum mereka!

<sup>15</sup> Mereka tersesat dan sudah meninggalkan jalan yang benar. Mereka sudah mengikuti jalan yang dulu ditempuh Bileam — anak Beor. Maksud saya, sama seperti dia, mereka juga senang sekali dengan uang yang mereka terima dari hasil perbuatan jahat.<sup>16</sup> Tetapi Bileam langsung ditegur karena dosanya itu, waktu Allah membuat keledainya berbicara dengan bahasa manusia. Karena itu Bileam dilarang keras oleh Allah supaya jangan bekerja sebagai dukun gila yang mata duitan.

<sup>17</sup> Guru-guru palsu itu sangat tidak berguna. Bagi orang yang haus secara rohani, mereka seperti sungai yang kering. Atau bagi petani yang mengharapkan hujan, mereka seperti awan yang ditipu angin keras, sehingga tidak jadi hujan. Mereka tidak akan pernah terlepas dari hukuman Allah yang sudah disediakan bagi mereka di tempat yang sangat gelap!<sup>18-19</sup> Mereka menyampaikan ajaran-ajaran mereka supaya kedengarannya seperti ilmu yang tinggi, tetapi sebenarnya tidak masuk akal. Mereka mengajar seperti ini, “Sekarang Allah sudah membebaskan kita, jadi Dia tidak akan menghukum kita kalau kita mengikuti berbagai keinginan hawa nafsu yang berasal dari badan kita.” Dengan ajaran seperti itu mereka menjebak saudara-saudari kita yang baru saja meninggalkan hidup mereka yang penuh dosa. Karena guru-guru palsu itu berkata, “Marilah kita hidup bebas,” tetapi hasil ajaran seperti itu bukan kebebasan, tetapi perbudakan. Karena mereka sendiri pun adalah budak dosa. Siapa saja yang dikuasai dosa, dia sudah menjadi budak dosa.

<sup>20</sup> Kasihan sekali! Karena apabila seseorang sudah mulai luput dari berbagai kejahatan dunia karena dia baru mengenal Penguasa dan Juruselamat kita Kristus Yesus, lalu kalau dia terjerat lagi dan dikuasai oleh dosa, berarti keadaannya lebih parah daripada ketika dia hidup sebelum percaya kepada Yesus.<sup>21</sup> Karena lebih baik kalau kita belum pernah mengetahui ajaran tentang bagaimana kita dibenarkan Allah dan dimampukan untuk hidup suci, daripada kita sudah mengetahui ajaran itu tetapi menolaknya.<sup>22</sup> Karena orang itu akan seperti anjing dan babi dalam kedua peribahasa ini: “Anjing yang muntah akan memakan muntahnya lagi.”\* Dan “Babi yang sudah dimandikan dengan bersih akan kembali mandi lumpur di dalam kolam lumpur.”

### 3

#### *Yesus pasti kembali*

<sup>1</sup> Saudara-saudari yang saya kasih, inilah surat saya yang kedua yang saya tulis kepada kalian. Lewat kedua surat ini, saya berusaha menolong kalian supaya kalian berpikir secara jujur, dan supaya mengingatkan kalian<sup>2</sup> kepada berita yang sudah disampaikan oleh para nabi yang diutus Allah, dan juga tentang apa yang diperintahkan oleh Penguasa dan Juruselamat kita — yang disampaikan kepada kalian oleh semua kami yang diutus-Nya.\*

<sup>3</sup> Dan inilah hal yang sangat penting bagi kalian: Pada hari-hari terakhir akan muncul banyak orang yang akan suka mengejek dan menertawakan ajaran yang benar. Mereka adalah orang yang suka mengikuti bermacam-macam keinginan mereka.<sup>4</sup> Mereka akan mengatakan, “Kristus sudah berjanji akan datang kembali. Di manakah Dia? Nenek moyang kita sudah mati, tetapi segala sesuatu masih berjalan seperti biasa sejak penciptaan.”<sup>5</sup> Dengan berkata begitu, mereka sengaja melupakan kenyataan bahwa melalui perkataan Allah saja, langit dan bumi diciptakan, dan darat dikumpulkan di tengah-tengah air. Dan air itu menjadi alat yang dipakai TUHAN.<sup>6</sup> Kemudian, dengan menggunakan air lagi, Allah membinasakan dunia pertama dengan banjir yang besar.

\* 2:22 Ams. 26:11 \* 3:2 semua kami yang diutus-Nya Secara harfiah, “para rasul kalian” bisa juga diterjemahkan berdasarkan arti ‘rasul’ yang lebih luas — yaitu ‘utusan-utusan Kristus yang menyampaikan berita itu kepada kalian’.

7 Tetapi Allah siap menggunakan perkataan-Nya dengan cara yang dahsyat seperti itu lagi! Yaitu Dia akan menjatuhkan hukuman atas langit dan bumi yang sekarang dengan menggunakan api, yang pada Hari Pengadilan akan membinasakan semua orang yang melawan-Nya.

<sup>8</sup> Jadi Saudara-saudari yang saya kasahi, janganlah kalian lupa akan hal ini: Hitungan waktu bagi TUHAN dan bagi manusia tidak sama. Bagi TUHAN seribu tahun sama seperti satu hari bagi manusia, dan sebaliknya bagi TUHAN satu hari sama seperti seribu tahun bagi manusia. <sup>9</sup> Janganlah kalian terpengaruh oleh orang-orang yang berkata, “Ternyata TUHAN menunda-nunda terus untuk menepati janji-Nya! Dan sampai sekarang kenapa Yesus belum datang kembali?” Jawaban yang benar untuk setiap orang yang berkata seperti itu adalah: TUHAN sabar terhadap kamu, karena Dia tidak mau kamu ikut binasa. TUHAN masih memberi kesempatan kepada setiap orang untuk bertobat.

<sup>10</sup> Tetapi seperti pencuri yang datang pada waktu yang tidak disangka-sangka, begitulah hari kedatangan Tuhan Yesus kembali. Dia akan datang secara tiba-tiba. Langit dan bumi yang besar ini akan lenyap, benda-benda di langit akan terbakar, dan juga bumi dan segala sesuatu disiapkan untuk Hari Pengadilan— di mana segala perbuatan manusia tidak ada yang tersembunyi. <sup>11</sup> Jadi, kalau segala sesuatu akan hancur dan terbuka dengan cara yang demikian, tentu kita harus berusaha hidup semakin suci dan sesuai kemauan Allah! <sup>12</sup> Sementara kita menanti-nantikan waktu yang ditentukan Allah itu, hendaklah kita berjuang supaya lebih banyak lagi orang siap untuk menyambut Tuhan Yesus. Biarpun langit akan dibinasakan dengan api dan semua benda langit akan melebur karena panasnya, <sup>13</sup> kita tidak perlu takut. Karena sesuai dengan janji Allah, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, yang akan menjadi tempat tinggal bagi kita yang sudah dibenarkan Allah.

<sup>14</sup> Jadi Saudara-saudari yang saya kasahi, oleh karena kita menantikan hal-hal itu, marilah kita berusaha sebisanya untuk hidup tidak berdosa, tidak ternoda, dan siap bertemu dengan Tuhan Yesus.<sup>†</sup> <sup>15</sup> Dan hendaklah hari demi hari kita anggap sebagai bukti kesabaran TUHAN Allah— di mana Dia memberi kesempatan lagi kepada banyak orang supaya menikmati berbagai berkat keselamatan. Saudara kita yang terkasih, Paulus, juga menulis seperti ini kepada kalian, sesuai dengan hikmat yang diberikan TUHAN kepadanya. <sup>16</sup> Dalam semua suratnya dia membicarakan tentang hal-hal ini. Dan dalam surat-suratnya itu juga terdapat beberapa hal yang sulit dimengerti. Dan bagian-bagian yang sulit itulah yang disalah-artikan oleh orang-orang yang belum mempelajarinya secara mendalam dan suka mengubah apa yang mereka percayai. Lalu apa yang mereka salah mengerti itu mereka ajarkan kepada orang lain— seperti yang mereka lakukan dengan bagian-bagian lain dari Kitab Suci. Akibatnya mereka sendirilah yang mendatangkan kebinasaan atas diri mereka. <sup>17</sup> Jadi Saudara-saudari yang saya kasahi, karena kalian sudah mengetahui hal-hal itu, hendaklah kalian berhati-hati! Jangan sampai kalian ikut terjebak dalam kesalahan orang yang hidupnya tidak sesuai dengan Firman TUHAN, sehingga kalian tidak percaya penuh lagi kepada ajaran benar yang dulu kalian sudah pegang dengan teguh. <sup>18</sup> Tetapi hendaklah kalian masing-masing semakin dewasa dan sadar akan kebaikan hati Allah kepadamu dan semakin mengenal Penguasa dan Juruselamat kita Kristus Yesus. Doa saya, Dia saja yang akan selalu dimuliakan— sekarang dan selama-lamanya. Amin.

<sup>†</sup> 3:14 siap bertemu dengan Tuhan Secara harfiah “dalam damai.” TSI menerjemahkan “siap bertemu dengan Tuhan” untuk menunjukkan bahwa arti yang dimaksud adalah “keadaan berdamai dengan Tuhan.”



## Surat Yohanes yang pertama

<sup>1</sup> Kami ingin memberitakan kepada kalian tentang Dia yang disebut Firman—\* yaitu Dia yang memberikan hidup kepada kita dan yang sudah ada sebelum dunia diciptakan. Kami sudah mendengar dan melihat Dia dengan mata kami sendiri. Dan sungguh, kami sudah melihat Dia— bahkan kami sudah memegang Dia dengan tangan kami sendiri. <sup>2</sup> Benar, Dia yang memberikan hidup itu sudah dinyatakan kepada kami, dan kami mendapat banyak kesempatan untuk melihat Dia. Sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kalian tentang Dia yang memberi hidup yang selama-lamanya— yaitu Dia yang dari sejak semula sudah tinggal bersama Allah Bapa dan yang sudah dinyatakan oleh Bapa kepada kami. <sup>3</sup> Jadi, apa yang sudah kami lihat dan dengar, itulah yang kami beritakan kepada kalian, supaya kalian berhubungan dekat dengan kami dalam persekutuan kita. Dan bukan saja kita saling berhubungan, tetapi kita berhubungan dekat juga dengan Bapa dan Anak-Nya— yaitu Kristus Yesus. <sup>4</sup> Oleh karena itu, kami menulis surat ini kepada kalian, supaya melalui hubungan yang dekat itu sukacita kita semua akan sempurna.

### *Allah mengampuni dosa kita*

<sup>5</sup> Dan inilah berita yang sudah kami dengar dari Anak Allah dan yang sedang kami beritakan kepada kalian: Allah itu seperti terang, dan sama sekali tidak ada kegelapan di dalam Dia. <sup>6</sup> Jadi kalau kita berkata bahwa kita dengan Allah mempunyai hubungan yang erat, padahal kita masih hidup seperti orang yang tinggal di dalam kegelapan, berarti kita berbohong dan tidak menjalankan ajaran benar dari Allah. <sup>7</sup> Tetapi, kalau kita hidup di dalam terang sama seperti Allah hidup di dalam terang, kita dengan saudara-saudari seiman kita akan tetap mempunyai hubungan yang erat, dan darah Yesus<sup>†</sup>— yang adalah Anak Allah, tetap menyucikan kita dari setiap dosa kita.

<sup>8</sup> Kalau ada saudara kita yang berkata, “Saya tidak berdosa,” berarti dia tidak menerima ajaran yang benar dari Allah dan dia sudah menipu dirinya sendiri. <sup>9</sup> Tetapi kalau kita mengakui dosa-dosa kita kepada Allah, maka sesuai dengan janji-Nya, Allah yang sangat adil dan setia itu pasti mengampuni kita dan membersihkan hati kita dari setiap perbuatan jahat yang sudah kita lakukan. <sup>10</sup> Kalau ada saudara kita yang berkata, “Saya tidak pernah berbuat dosa,” berarti sama saja dia menganggap Allah sebagai Pembongong, dan ternyata ajaran yang benar dari Allah tidak mendapat tempat di dalam hatinya.

## 2

### *Yesus Pembela kita*

<sup>1</sup> Anak-anak saya yang saya kasihi, saya menulis surat ini kepada kalian supaya setiap kalian jangan berbuat dosa. Tetapi kalau ada di antara kita yang berbuat dosa, kita mempunyai Pembela yang membela kita di hadapan Bapa— yaitu Kristus Yesus, yang selalu melakukan yang adil. <sup>2</sup> Yesus sendiri menyerahkan diri-Nya sebagai kurban perdamaian yang menghapus semua dosa kita masing-masing, sehingga Allah tidak marah lagi kepada kita. Dan kurban perdamaian-Nya itu tidak hanya untuk pengampunan dosa kita saja, tetapi kurban-Nya sudah cukup untuk pengampunan setiap orang di dunia yang percaya kepada-Nya.\*

<sup>3</sup> Dan inilah tandanya kita benar-benar mengenal Allah— yaitu kita menaati perintah-perintah-Nya. <sup>4</sup> Tetapi kalau seseorang berkata, “Saya mengenal Allah,” padahal orang itu tidak menaati perintah-perintah Allah, berarti dia pembongong. Nyatalah bahwa sebenarnya ajaran benar dari Allah belum mendapat tempat di dalam hatinya. <sup>5</sup> Tetapi semakin kita menaati ajaran Allah, semakin ternyata bahwa kita mengasihi Allah dengan sempurna. Dengan demikian kita tahu bahwa kita benar-benar sudah bersatu dengan Dia.<sup>✧</sup> <sup>6</sup> Kalau seseorang berkata bahwa dia hidup bersatu dengan Allah, hendaklah dia hidup seperti Kristus sendiri sudah hidup.

### *Saling mengasihi sesama saudara-saudari seiman*

\* **1:1** Firman Firman menerjemahkan “logos” dalam bahasa Yunani. Logos juga bisa diterjemahkan ‘perkataan’. Yohanes memakai kata itu sebagai gelar atau nama lain untuk Kristus sendiri, karena melalui Raja Penyelamat, Allah berkomunikasi dengan manusia mengenai diri-Nya. <sup>†</sup> **1:7** darah Yesus menggambarkan pengurbanan Yesus di kayu salib. \* **2:2** pengampunan ... Secara harfiah, “pengampunan setiap orang di dunia.” Kalau diterjemahkan secara harfiah, pembaca bisa berpikir bahwa semua orang di dunia sudah mendapat pengampunan biarpun menjadi pengikut Kristus atau tidak. TSI menerjemahkan sesuai tekanan Yohanes di 1Yoh. 5:9-13, Yoh. 3:16, dan 1Yoh. 3:23. ✧ **2:5** Yoh.

7 Saudara-saudari yang saya kasahi, apa yang sedang saya tuliskan kepada kalian bukanlah perintah yang baru, tetapi perintah lama. Karena perintah yang saya tekankan di sini adalah ajaran yang sudah pernah kita dengar dari sejak semula. 8 Tetapi yang saya tuliskan kepada kalian bisa dikatakan perintah baru, karena benar-benar nyata di dalam hidup Kristus dan nyata juga di dalam hidup kita. Karena itu jelaslah bahwa kegelapan sedang lenyap, dan sekarang terang yang benar bersinar di dalam hidup kita. 9 Kalau ada seseorang di antara kita yang berkata, “Saya hidup di dalam terang,” tetapi dia membenci saudaranya seiman, sebenarnya dia masih terus hidup di dalam kegelapan. 10 Sedangkan orang yang mengasihi saudaranya seiman, tentu dia hidup di dalam terang. Dan orang yang seperti itu tidak akan membuat orang lain jatuh ke dalam dosa. 11 Tetapi orang yang membenci saudara seiman, dia seperti orang yang berjalan di dalam kegelapan dan tidak tahu ke mana dia pergi. Karena kegelapan itu sudah membuatnya tidak bisa melihat apa-apa.

12 Kepada kalian — yaitu semua anak saya, † saya menuliskan surat ini untuk mengingatkan setiap kalian

bahwa dosa-dosamu sudah diampuni Allah karena Kristus.

13 Kepada kalian yang sudah dewasa secara rohani, ‡ saya tuliskan ini untuk mengingatkan kalian

bahwa kalian sudah mengenal Anak Allah — yang sudah ada dari sejak semula.

Kepada kalian yang belum dewasa secara rohani, § saya tuliskan ini untuk mengingatkan kalian

bahwa kalian sudah mengalahkan si jahat — yaitu iblis.

14 Jadi anak-anak saya, tujuan surat ini adalah untuk mengingatkan kalian kembali bahwa kalian sudah mengenal Allah Bapa.

Dan untuk kalian yang sudah dewasa secara rohani, jangan lupa

bahwa kalian sudah mengenal Dia yang sudah ada dari sejak semula.

Dan untuk kalian yang belum dewasa secara rohani, jangan lupa

bahwa kalian kuat karena Firman Allah hidup di dalam hati kalian,

dan dengan demikian kalian sudah mengalahkan iblis.

15 Janganlah kita mencintai kejahatan yang ada di dunia ini atau hal apapun yang ada di dalam dunia ini. Kalau seseorang mencintai hal-hal duniawi, berarti dia sama sekali tidak mengasihi Allah Bapa. 16 Karena segala sesuatu yang berasal dari dunia ini menjauhkan kita dari Allah. Sifat-sifat duniawi adalah segala keinginan jahat yang berasal dari badan kita, keinginan untuk memiliki apa yang kita lihat dengan mata, dan perasaan sombong karena apa yang kita miliki. Ketiga sifat itu tidak berasal dari Allah, tetapi dari dunia ini. 17 Ingatlah bahwa dunia dan segala sesuatu yang ada di dalamnya yang diinginkan oleh manusia sedang menuju kepada kebinasaan. Tetapi orang-orang yang melakukan kehendak Allah akan tetap hidup selama-lamanya.

*Jangan mengikuti ajaran guru-guru palsu*

18 Anak-anak saya, kita sudah memasuki akhir zaman. Kalian sudah mendengar bahwa si antikristus\* akan muncul. Jadi tidak heran kalau sekarang sudah muncul banyak guru-guru palsu yang sebenarnya adalah utusan antikristus. Dari situlah kita tahu dengan jelas bahwa kita sudah memasuki akhir zaman. 19 Guru-guru palsu itu memang pernah menyamar sebagai anggota kita, tetapi sebenarnya mereka tidak termasuk anggota kita. Kalau mereka benar-benar termasuk anggota kita, tentu mereka tetap bersama kita. Tetapi ketika mereka meninggalkan kita, hal itu membuktikan bahwa mereka sebenarnya tidak termasuk anggota kita.

20 Tetapi kita sudah menerima pengurapan Roh Allah yang diberikan oleh Yang Mahakudus. † Karena itu kita semua bisa membedakan ajaran benar dan palsu. 21 Saya tuliskan ini kepada kalian bukan karena kalian tidak mengenal ajaran benar, tetapi justru karena kalian mengenalnya. Dan kalian juga tahu bahwa tidak ada kebohongan di dalam ajaran benar itu.

† 2:12 semua anak saya Di sini dan ayat 14, secara harfiah, “anak-anak kecil.” Kebanyakan ahli tafsir berkata bahwa, seperti pada ayat 2:1, Yohanes memanggil seluruh jemaat sebagai anaknya, karena dia sudah tua dan juga sebagai pemimpin. ‡ 2:13 dewasa secara rohani Di sini dan ayat 14, secara harfiah, “bapak-bapak.” § 2:13 belum dewasa secara rohani Di sini dan ayat 14, secara harfiah, “pemuda-pemuda.” \* 2:18 antikristus Antikristus disebut sebagai “raja kejahatan” oleh Rasul Paulus di 2Tes. 2:3-12. † 2:20 Yang Mahakudus Maksudnya Allah dan juga Kristus, karena Keduanya yang Esa biasa disebutkan dalam pemberian Roh Allah. Lihat Luk. 24:49; Yoh. 14:16; 15:26; 16:7, 13-15; Kis. 1:4.

<sup>22</sup> Demikianlah kalian akan mengenal siapa guru palsu: Kalau ada orang yang berkata, “Yesus bukanlah Kristus,”<sup>†</sup> berarti dia utusan antikristus. Dan orang yang seperti itu juga menyangkal Allah Bapa maupun Anak-Nya. <sup>23</sup> Orang yang tidak mengakui bahwa Yesus adalah Anak Allah, dia tidak mempunyai hubungan dengan Allah Bapa. Tetapi orang yang mengakui, “Yesus adalah Anak Allah,” berarti dia mempunyai hubungan yang dekat dengan Allah Bapa dan juga Anak-Nya.

<sup>24</sup> Oleh karena itu, simpanlah baik-baik di dalam hati kalian ajaran yang sudah kalian dengar pada waktu kalian mulai percaya, sehingga kalian akan selalu bersatu dengan Anak dan Allah Bapa-Nya. <sup>25</sup> Dan inilah janji yang sudah Yesus berikan kepada kita yang bersatu dengan-Nya: Kita akan hidup selamanya.

<sup>26</sup> Saya tuliskan ini karena ada orang-orang yang sedang berusaha menipu kalian. <sup>27</sup> Tetapi kita sudah menerima pengurapan Roh Allah yang selalu ada di dalam diri kita. Jadi kita tidak perlu lagi mendengarkan guru siapa pun yang mengajar kita di luar ajaran Roh Allah.<sup>§</sup> Karena Roh-Nya itu selalu mengajarkan semua yang kita perlukan, dan ajaran-Nya selalu benar, karena Dia bukan pembohong. Jadi, sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh Roh-Nya kepada kita, tetaplah bersatu dengan Kristus.

<sup>28</sup> Jadi sekarang anak-anak saya yang saya kasihi, tetaplah bersatu dengan Kristus, supaya waktu Dia datang kembali, kita akan langsung menyambut Dia tanpa rasa takut dan tanpa rasa malu. <sup>29</sup> Kita tahu bahwa Kristus selalu melakukan yang benar. Karena itu, kita bisa mengenali orang-orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa dengan menyaksikan mereka tetap hidup benar.

### 3

#### *Kita adalah anak-anak Allah*

<sup>1</sup> Ketahuilah, sungguh luar biasa kasih Bapa kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Allah! Memang kita adalah anak-anak-Nya. Tetapi orang-orang di dunia ini tidak bisa mengenal kedudukan kita sebagai anak-anak Allah karena mereka tidak mengenal Kristus.\* <sup>2</sup> Saudara-saudari yang saya kasihi, sekarang kita sudah menjadi anak-anak Allah, tetapi keadaan kita nanti belum jelas. Akan tetapi, kita tahu bahwa waktu Kristus datang kembali, kita akan menjadi sama seperti Dia, karena kita akan melihat Dia dalam keadaan yang sebenarnya. <sup>3</sup> Setiap orang yang mempunyai pengharapan untuk melihat Kristus, menyucikan dirinya, sama seperti Kristus adalah suci.

<sup>4</sup> Setiap orang yang berbuat dosa melanggar Hukum Allah. Karena berdosa berarti melanggar Hukum Allah. <sup>5</sup> Dan saya mau supaya kalian ingat kembali bahwa Kristus datang untuk menghapus dosa manusia, dan di dalam Dia tidak ada dosa. <sup>6</sup> Jadi, setiap orang yang hidup bersatu dengan Kristus tidak akan terus-menerus berbuat dosa. Setiap orang yang terus-menerus berbuat dosa, sebenarnya dia tidak pernah mengerti tentang Kristus dan tidak pernah mengenal-Nya.

<sup>7</sup> Karena itu anak-anak saya yang saya kasihi, janganlah membiarkan orang lain menipu kalian bahwa kita yang bersatu dengan Kristus boleh saja melakukan dosa. Kristus hidup dengan benar. Dan supaya menjadi seperti Kristus, hendaklah kita melakukan yang benar. <sup>8</sup> Sedangkan iblis sudah berbuat dosa dari sejak semula. Dan siapa yang terus-menerus berbuat dosa adalah milik kepunyaan iblis. Dan untuk menghancurkan segala perbuatan iblis itulah Anak Allah sudah datang ke dalam dunia ini.

<sup>†</sup> **2:22** Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya “yang diurapi.” Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut “Mesias.” Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada zaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, pada zaman Yesus secara umum orang Yahudi tahu arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110. **§ 2:27** guru siapa pun ... Secara harfiah, “kalian tidak perlu diajar oleh siapa pun.” TSI menerjemahkan sesuai tafsiran bahwa Yohanes menggunakan gaya bahasa jenis ‘hiperbola’— yang berarti Yohanes melebih-lebihkan dari arti yang sebenarnya. Seluruh penafsir berkata bahwa maksud Yohanes bukan bahwa umat Allah tidak perlu lagi mendengarkan ajaran atau khotbah para pendeta atau guru jemaat. Sesuai tema dalam pasal ini, Yohanes bermaksud supaya kita tidak mendengarkan guru-guru palsu yang membawa ajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Roh Allah. Lihat Yoh. 16:12-15.

\* **3:1** Kristus Secara harfiah, “Dia”— juga bisa ditafsirkan sebagai ‘Allah’.

<sup>9</sup> Siapa saja yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa, dia sudah menjadi anak Allah! Dan setiap anak-Nya tidak mungkin terus berbuat dosa, karena hidup baru yang diberikan Allah kepadanya ada di dalam dirinya. Setiap kita yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah tidak mungkin terus-menerus berbuat dosa. <sup>10</sup> Dengan begitu nyatalah perbedaan antara kita anak-anak Allah dengan anak-anak iblis: Anak-anak iblis tidak melakukan yang benar dan tidak mungkin mengasihi kita yang sudah menjadi anak-anak Allah.

*Hendaklah kita saling mengasihi*

<sup>11</sup> Inilah berita yang sudah kalian dengar dari sejak semula: Hendaklah kita saling mengasihi. <sup>12</sup> Janganlah kita seperti Kain, yang menjadi anak iblis dan membunuh adiknya. Lalu kenapa dia membunuh adiknya? Karena Kain melakukan yang jahat, sedangkan adiknya melakukan yang benar.

<sup>13</sup> Saudara-saudari, janganlah kita heran waktu orang-orang di dunia ini membenci kita. <sup>14</sup> Kita tidak termasuk lagi kepada orang-orang yang hidupnya mati secara rohani<sup>☆</sup> tetapi termasuk kepada orang-orang yang sudah dihidupkan secara rohani. Kita bisa mengetahui hal itu karena kita mengasihi saudara-saudari kita. Kalau kita tidak mengasihi saudara kita, berarti hidup kita masih tetap mati secara rohani. <sup>15</sup> Siapa yang membenci saudaranya sebenarnya adalah pembunuh. Dan tentu kita tahu bahwa pembunuh belum dihidupkan secara rohani, dan oleh karena itu dia tidak memiliki hidup yang selamanya.

<sup>16</sup> Dengan cara inilah kita mengenal arti kasih: Kristus mengasihi kita sampai mengurbankan diri-Nya demi kita. Jadi kita pun hendaklah rela berkorban demi saudara-saudari kita. <sup>17</sup> Kalau ada seseorang di antara kita yang mempunyai harta duniawi yang berkecukupan dan melihat saudaranya menderita kekurangan, tetapi dia menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, berarti kelahiran dari Allah yang memungkinkan kita untuk mengasihi sesama tidak ada di dalam hati orang itu. <sup>18</sup> Jadi anak-anak saya yang saya kasahi, janganlah dengan mulut saja kita mengaku bahwa kita mengasihi sesama kita, tetapi hendaklah kita sungguh-sungguh mengasihi sesama kita dengan perbuatan yang nyata.

<sup>19-20</sup> Nah, kalau kita mengasihi sesama, berarti kita boleh yakin bahwa kita hidup sesuai dengan ajaran benar dari Allah, dan hal ini akan menolong kita waktu kita datang kepada Allah di dalam doa. Kadang-kadang kita masih merasa bersalah. Tetapi kalau ternyata kita masih mengasihi sesama, kita boleh tenang hati kita dengan kesadaran bahwa Allah lebih besar dari hati kita, dan Dia mengetahui segala sesuatu. <sup>21</sup> Saudara-saudari yang saya kasahi, kalau hati kita tidak merasa bersalah, kita boleh datang kepada Allah dalam doa tanpa rasa takut, <sup>22</sup> karena ternyata kita menaati perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya. Waktu kita memohon kepada-Nya dalam keadaan seperti itu, kita akan menerima jawaban doa kita. <sup>23</sup> Dan perintah-Nya yang inilah yang saya tekankan: Hendaklah kita percaya kepada<sup>†</sup> Anak-Nya, Kristus Yesus dan saling mengasihi— sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita. <sup>24</sup> Kita yang terus taat kepada perintah-perintah Allah tetap bersatu dengan Allah, dan Allah tetap bersatu dengan kita. Dengan cara inilah kita tahu bahwa kita masih bersatu dengan Allah: Yaitu kalau Roh-Nya yang sudah diberikan-Nya kepada kita masih ada di dalam kita.

## 4

*Janganlah mengikuti ajaran sesat*

<sup>1</sup> Saudara-saudari yang saya kasahi, janganlah cepat percaya kepada seseorang yang mengaku bahwa dia menerima ajarannya atau nubuatannya dari Roh Kudus. Tetapi terlebih dulu kalian harus menguji ajaran atau nubuatannya itu untuk mengetahui apakah itu memang dari Roh Allah atau roh lain. Karena di dalam dunia ini sudah banyak guru dan nabi palsu. <sup>2-3</sup> Inilah salah satu cara untuk menguji kalau di dalam diri seseorang ada Roh Allah: Kalau orang itu mengaku, “Saya percaya bahwa Yesus adalah Kristus<sup>\*</sup> yang sudah datang dari Allah ke dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa,” berarti roh yang ada di dalam dia berasal dari Allah. Tetapi orang yang tidak mengaku seperti itu, berarti roh yang ada di dalam dia tidak berasal dari Allah. Orang itu adalah utusan

☆ **3:14** Ef. 2:1-3; Kol. 2:13-14 † **3:23** percaya kepada Secara harfiah, “percaya akan nama.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yohanes, ‘nama’ artinya seluruh kepribadian Kristus Yesus. \* **4:2-3** Kristus Lihat catatan tentang nama jabatan Kristus dalam 1Yoh. 2:22.

antikristus.† Dan kalian sudah tahu bahwa antikristus itu sedang datang dan sekarang sudah ada di dalam dunia ini.

<sup>4</sup> Jadi anak-anak saya yang saya kasihi, kita berasal dari Allah, dan kita sudah mengalahkan guru-guru palsu itu. Karena Roh yang ada di dalam kita lebih besar dari roh antikristus‡ yang sekarang sudah ada di dunia ini. <sup>5</sup> Guru-guru palsu itu berasal dari dunia ini. Dan karena itu, ajaran-ajaran mereka sesuai dengan pikiran orang-orang duniawi. Jadi orang-orang duniawi sajalah yang mendengarkan mereka. <sup>6</sup> Tetapi kita adalah milik Allah. Jadi orang-orang yang mengenal Allah-lah yang mendengarkan kita, sedangkan mereka yang bukan milik Allah tidak mendengarkan kita. Dengan begitu kita bisa mengetahui kalau seseorang mempunyai Roh Kebenaran— yaitu Roh Allah, atau roh yang menyesatkan.

#### *Kasih berasal dari Allah*

<sup>7</sup> Saudara-saudari yang saya kasihi, marilah kita saling mengasihi. Karena kasih itu berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi sudah mendapat kelahiran baru dari Allah dan mengenal Allah. <sup>8</sup> Kalau seseorang tidak mengasihi saudaranya seiman, berarti dia tidak mengenal Allah, karena Allah mengasihi semua orang.§ <sup>9</sup> Dan inilah caranya Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita: Dia mengutus Anak-Nya yang satu-satunya ke dalam dunia ini supaya kita bisa menerima hidup yang selama-lamanya melalui Anak-Nya. <sup>10</sup> Maka nyatalah kasih yang luar biasa itu: Kasih yang luar biasa bukan ketika kita mengasihi Allah, tetapi ketika Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita— yaitu ketika Allah mengutus Anak-Nya untuk menjadi kurban perdamiaan yang menghapus dosa kita di mata Allah, sehingga Allah tidak marah lagi kepada kita.

<sup>11</sup> Saudara-saudari yang saya kasihi, kalau Allah begitu mengasihi kita, maka kita juga harus saling mengasihi. <sup>12</sup> Seorang pun belum pernah ada yang melihat Allah. Tetapi kalau kita saling mengasihi, maka Allah hidup bersatu dengan kita, dan kasih-Nya nyata dengan sempurna melalui kita.

<sup>13</sup> Beginilah caranya kita bisa mengetahui kalau kita hidup bersatu dengan Allah dan Dia hidup bersatu dengan kita: Melalui Roh-Nya yang sudah diberikan kepada kita. <sup>14</sup> Kami sendiri— yang sudah melihat dan menyaksikan Yesus, bersaksi kepada kalian bahwa hal ini benar: Allah Bapa sudah mengutus Anak-Nya menjadi Raja Penyelamat bagi manusia di dunia ini. <sup>15</sup> Siapa saja yang mengaku, “Saya percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah,” maka Allah bersatu dengan dia, dan dia bersatu dengan Allah. <sup>16</sup> Jadi kita sudah mengenal dan percaya akan kasih Allah kepada kita.

Allah mengasihi semua manusia. Dan kalau kita tetap mengasihi saudara-saudari kita, berarti kita tetap bersatu dengan Allah, dan Allah bersatu dengan kita. <sup>17</sup> Waktu kita hidup bersatu dengan Allah, kasih Allah semakin nyata dan sempurna di antara kita. Oleh karena itu kita tidak takut lagi akan Hari Pengadilan, karena sudah terbukti bahwa kita hidup di dunia ini sama seperti Kristus hidup. <sup>18</sup> Kalau kasih dari Allah itu berada di dalam hati kita, berarti kita tidak akan takut lagi kepada hukuman Allah. Karena kasih yang sempurna menghilangkan ketakutan. Siapa yang masih takut diadili oleh Allah, berarti dia masih menganggap dirinya layak dihukum. Jadi orang yang takut seperti itu belum mengalami kasih Allah yang sempurna itu.

<sup>19</sup> Hendaklah kita saling mengasihi, karena Allah yang sudah terlebih dahulu mengasihi kita. <sup>20</sup> Kalau seseorang berkata, “Saya mengasihi Allah,” tetapi dia masih membenci saudaranya, maka dia adalah penipu. Orang yang tidak mengasihi saudaranya yang kelihatan tidak mungkin bisa mengasihi Allah yang tidak kelihatan. <sup>21</sup> Dan memang Allah yang sudah memberikan perintah ini kepada kita: Siapa yang mengasihi Allah harus mengasihi saudaranya juga.

## 5

### *Anak-anak Allah menang atas kejahatan yang ada di dunia ini*

† 4:2-3 antikristus Lihat catatan tentang antikristus dalam 1Yoh. 2:18. ‡ 4:4 roh antikristus Secara harfiah, “roh.” Selain dari roh antikristus, ada juga yang menafsirkan bahwa ini menunjukkan iblis. § 4:8 ayat 8 Secara harfiah, bahasa Yunani menuliskan, “Siapa yang tidak mengasihi tidak mengenal Allah, karena Allah adalah kasih.” TSI membuat obyek tersirat dalam frasa pertama (‘saudara/i seiman’) menjadi tersurat, sesuai dengan tema bagian ini (1Yoh. 4:7–5:5). Perkataan ‘Allah adalah kasih’ merupakan idiom dalam bahasa Yunani. (Biasanya, kalau A=B, berarti B=A. Tetapi maksud idiom tersebut, bukanlah ‘kasih’ sama dengan ‘Allah’.) Perkataan ‘Allah adalah kasih’ berbicara tentang suatu sifat kepribadian Allah, sebagaimana kedua perkataan ini juga berbicara tentang sifat Allah: ‘Allah adalah terang’ (1Yoh. 1:5) dan ‘Allah adalah Roh’ (1Yoh 4:24).

<sup>1</sup> Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus\* berarti dia sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa. Dan setiap orang yang mengasihi Bapa, juga mengasihi setiap anggota keluarga Allah— yaitu setiap orang yang juga sudah menerima kelahiran baru dari Bapa. <sup>2</sup> Inilah caranya kita tahu kalau kita benar-benar saling mengasihi satu sama lain sesama anak-anak Allah: Kalau kita mengasihi Allah dan melakukan perintah-perintah-Nya. <sup>3</sup> Mengasihi Allah berarti kita menaati perintah-perintah-Nya. Dan hal itu tidak sulit dilakukan, <sup>4</sup> karena setiap orang yang menerima kelahiran baru dari Allah diberi kuasa untuk mengalahkan kejahatan yang ada di dunia ini. Dan yang membuat kita menang atas kejahatan dunia ini adalah bahwa kita percaya sepenuhnya kepada Yesus. <sup>5</sup> Siapa pun tidak ada yang bisa mengalahkan kejahatan dunia ini kecuali kita yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

*Penyelamat kita sudah datang ke dunia sebagai manusia dengan tubuh biasa*

<sup>6</sup> Kristus Yesuslah satu-satunya yang sudah datang ke dunia ini dengan menunjukkan dua tanda dari Allah— yaitu tanda air dan tanda darah.† Yesus tidak hanya menunjukkan tanda air saja, tetapi tanda darah juga. Dan Roh Kudus— yang selalu bisa dipercaya, juga bersaksi kepada kita bahwa Yesus datang dari Allah sebagai manusia dengan tubuh biasa.

<sup>7</sup> Jadi Allah sudah memberikan tiga saksi yang benar‡ tentang Yesus— <sup>8</sup> yaitu Roh Kudus, air, dan darah. Dan ketiganya memberi kesaksian yang sama.

<sup>9-11</sup> Coba pikir: Biasanya kita percaya kepada seseorang yang menyampaikan tentang suatu kejadian yang dia saksikan sendiri. Tetapi jauh lebih hebat lagi kalau Yang memberi kesaksian kepada kita adalah Allah sendiri! Karena hal-hal penting yang Allah akui secara terus terang tentang Anak-Nya disimpulkan sebagai berikut: Allah sudah memberikan hidup yang selama-lamanya kepada kita, dan hidup yang selama-lamanya itu hanya diberikan kepada orang-orang yang bersatu dengan Anak-Nya. Setiap orang yang sudah percaya kepada Anak Allah yakin di dalam hatinya bahwa hal-hal itu benar. Tetapi setiap orang yang tidak percaya kepada hal-hal yang Allah akui itu, berarti dia berkata bahwa Allah adalah Pembohong, karena dia menolak untuk mempercayai kesaksian Allah tentang Anak-Nya. <sup>12</sup> Siapa mempunyai hubungan yang erat dengan Anak-Nya memiliki hidup yang selama-lamanya. Tetapi siapa yang tidak mempunyai hubungan yang erat dengan Anak Allah, maka dia tidak memiliki hidup yang selama-lamanya.

*Keyakinan kita akan kehidupan yang selama-lamanya*

<sup>13</sup> Saya sudah menulis surat ini kepada kalian yang percaya kepada§ Anak Allah, supaya kalian tahu bahwa sekarang kalian sudah memiliki hidup yang selama-lamanya. <sup>14</sup> Dengan begitu kita tidak merasa takut lagi datang ke hadapan Allah di dalam doa! Kalau apa yang kita minta sesuai dengan kehendak-Nya, maka Allah akan mendengarkan dan menjawab doa kita. <sup>15</sup> Dan kalau kita yakin bahwa Allah sedang menjawab apa yang kita minta, berarti kita boleh yakin bahwa kita sudah menerima dari-Nya apa yang kita minta itu.

<sup>16</sup> Salah satu contoh adalah kalau kita melihat saudara seiman kita berbuat dosa. (Maksud saya di sini, berbuat dosa yang tidak mengakibatkan kematian yang selama-lamanya.¶) Hendaklah kita berdoa kepada Allah supaya Allah menyelamatkan saudara kita itu, dan Allah akan memberikan kehidupan kepadanya. (Saya tekankan sekali

\* **5:1** Kristus Lihat catatan di 1Yoh. 2:22. † **5:6** air, darah Ada yang menafsirkan bahwa maksud Yohanes adalah air baptisan waktu Yesus dibaptis, dan darah yang tercurah pada waktu Dia mati disalibkan. Tetapi kemungkinan besar Yohanes menunjukkan sesuatu yang menguatkan ajarannya di 1Yoh. 4:2-3 dan 2Yoh. 7. Ada dua kemungkinan yang baik: 1) Yohanes bermaksud air yang keluar ketika Yesus dilahirkan dan darah waktu Dia mati disalibkan. 2) Yohanes bermaksud air dan darah yang keluar ketika lambung Yesus ditikam dengan tombak sesudah Dia mati disalibkan. Perhatikan tekanan yang Yohanes berikan pada kejadian itu dalam Yoh. 19:34-37. Kedua hal itu membuktikan bahwa Yesus mempunyai tubuh manusia biasa. ‡ **5:7** perbedaan salinan Banyak terjemahan yang mengikuti KJV (1611) menambah “di dalam surga: Bapa, Firman dan Roh Kudus ...” Sudah pasti bahwa kata-kata itu tidak ditulis oleh Yohanes, dan itulah sebabnya sudah lama tidak terdapat dalam teks Yunani UBS sekarang. Untuk informasi mengenai sejarah tambahan itu, lihat catatan untuk ayat ini dalam NET. § **5:13** percaya kepada Secara harfiah, “percaya akan nama.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yohanes, ‘nama’ artinya seluruh kepribadian Kristus Yesus. ¶ **5:16** kematian yang selama-lamanya Secara harfiah, “kematian.” Di sini maksud Yohanes hampir sama dengan “kematian tahap kedua” di Why. 20:6-14; 21:8— yaitu dilemparkan ke dalam lautan api neraka. Walaupun digambarkan seperti kematian, sudah jelas dalam ajaran Yesus bahwa orang-orang yang masuk neraka tidak dibinasakan secara total dan masih sadar akan siksaan mereka untuk selama-lamanya.

lagi bahwa yang saya bicarakan adalah tentang orang yang melakukan dosa yang tidak mengakibatkan kematian kekal. Karena ada jenis dosa yang mengakibatkan kematian kekal. Saya tidak meminta kita berdoa kepada Allah untuk orang yang berbuat dosa yang seperti itu. <sup>17</sup> Semua perbuatan jahat adalah dosa, tetapi tidak semua dosa mengakibatkan kematian yang selama-lamanya.)

<sup>18</sup> Kita tahu bahwa setiap kita yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah tidak bisa terus menerus berbuat dosa. Karena Yesus — Anak Allah sendirilah, yang selalu melindungi kita, sehingga iblis tidak bisa berbuat apa-apa terhadap kita.<sup>†</sup> <sup>19</sup> Kita tahu bahwa kita sudah menjadi anak-anak Allah, walaupun seluruh dunia ini dikuasai oleh iblis.

<sup>20</sup> Kita tahu bahwa Anak Allah sudah datang. Dia sudah memberikan pengertian kepada kita sehingga kita mengenal Allah yang benar. Dan kita hidup bersatu dengan Allah karena kita bersatu dengan Anak-Nya— Kristus Yesus. Dia juga Allah yang benar;<sup>‡</sup> karena Dia selalu layak dipercaya dan sumber hidup yang selama-lamanya.

<sup>21</sup> Anak-anak saya yang saya kasih, jauhkanlah diri kalian masing-masing dari segala berhala.

---

<sup>†</sup> 5:18 iblis Secara harfiah, “si jahat.” <sup>‡</sup> 5:20 Allah yang benar Perjanjian Baru mengakui Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus— Ketiganya yang Esa, jadi Yesus juga layak disebut Allah. Lihat Yoh. 10:30; Rom. 9:5.

## Surat Yohanes yang kedua

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih ibu— yang sudah dipilih oleh Allah dan kepada anak-anakmu.\* Salam dari saya, penatua jemaat.

Saya mengasihi kalian masing-masing sesuai dengan ajaran benar yang kita terima dari Allah!<sup>†</sup> Bukan hanya saya, tetapi semua orang yang sudah mengenal ajaran benar itu juga mengasihi kalian. <sup>2</sup> Itu terjadi karena ajaran benar itu ada di dalam hati kita, dan akan menyertai kita selama-lamanya.

<sup>3</sup> Karena kita saling mengasihi dan hidup sesuai ajaran benar, Allah Bapa dan Anak-Nya— yaitu Penguasa kita Kristus Yesus, akan selalu baik hati kepada kita, mengasihani, dan menjaga kita sehingga hidup kita tetap tenang dalam perlindungan Allah.

<sup>4</sup> Saya sangat bersukacita karena saya sudah menemukan beberapa anak Ibu yang hidup sesuai dengan ajaran benar, seperti yang sudah diperintahkan Bapa kepada kita. <sup>5</sup> Dan sekarang saya mengatakan kepadamu, Ibu, supaya kita semua saling mengasihi. Perintah ini bukan perintah baru yang saya tulis bagimu. Perintah ini sudah ada pada kita sejak semula. <sup>6</sup> Dan yang dimaksud dengan mengasihi adalah kita harus hidup menurut perintah-perintah Allah. Dan inilah perintah-Nya yang saya tegaskan: Hendaklah kita hidup di dalam kasih— seperti yang sudah kita dengar sejak semula.

<sup>7</sup> Karena sekarang ini banyak guru palsu sudah muncul di seluruh dunia. Mereka tidak mengakui bahwa Kristus Yesus sudah datang ke dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa. Siapa saja yang tidak mengakui hal itu adalah guru palsu dan pengikut antikristus.<sup>‡</sup> <sup>8</sup> Karena itu, hendaklah kita masing-masing menjaga diri. Jangan sampai ada yang tidak menerima upah kemenangan yang sedang kita perjuangkan dan jangan sampai upahmu dikurangi. <sup>9</sup> Karena kalau kamu mengikuti ajaran sesat dan tidak taat kepada ajaran benar tentang Kristus, maka kamu sudah meninggalkan Allah. Tetapi kalau kamu tetap mengikuti ajaran benar itu, maka kamu tetap mempunyai hubungan erat dengan Allah Bapa dan Anak-Nya. <sup>10</sup> Kalau seseorang datang dengan membawa ajaran lain tentang Kristus, janganlah terima dia di dalam rumahmu— bahkan jangan memberi salam kepadanya. <sup>11</sup> Karena kalau kamu menerima dia, berarti kamu sudah menjadi penolong dalam pekerjaannya yang jahat itu.

<sup>12</sup> Masih banyak lagi yang saya mau sampaikan kepada kalian, tetapi rasanya lebih baik saya tidak menuliskannya. Melainkan saya berharap datang mengunjungi kalian, dan kita akan berbicara secara tatap muka. Dengan demikian kita sangat bersukacita. <sup>13</sup> Anak-anak dari saudarimu seiman—<sup>§</sup> yang juga sudah dipilih oleh Allah, mengirim salam kepadamu.

\* **1:1** ibu ... anak-anakmu Dengan menulis kepada seorang 'ibu', kemungkinan besar yang Yohanes maksudkan adalah salah satu jemaat. Dan dengan menulis kepada 'anak-anakmu', yang Yohanes maksudkan adalah para anggota jemaat itu. Pada waktu Yohanes menulis surat ini, pemerintah Roma sudah mulai menganiaya orang-orang percaya. Jadi, kemungkinan besar Yohanes sengaja membuat tujuan surat ini kurang jelas, supaya kalau surat ini dibaca oleh musuh-musuh jemaat pengikut Kristus, mereka tidak bisa menggunakan surat ini untuk menganiaya jemaat lagi.

† **1:1** sesuai ajaran benar ... dari Allah Kata-kata ini menerjemahkan "kebenaran." Maksudnya ajaran benar atau Kabar Baik tentang Kristus Yesus, yang mempersatukan semua orang percaya. ‡ **1:7** antikristus Seorang raja kejahatan yang akan melawan Allah dan Kristus. Lihat 2Tes. 1-12. § **1:13** saudarimu Saudari dari 'ibu' yang disebutkan dalam ayat 1, mungkin maksudnya jemaat lain.



## Surat Yohanes yang ketiga

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih saudara saya seiman Gayus— yang saya kasihi sesuai dengan ajaran benar yang kita terima dari Allah.\*

Salam dari saya, penatua jemaat.

<sup>2</sup> Saudara yang saya kasihi, doa saya, kamu akan berhasil dalam segala hal dan sehat secara jasmani— sama seperti kehidupan rohanimu sehat. <sup>3</sup> Saya sangat bersukacita ketika beberapa dari saudara seiman datang, dan mereka mengatakan secara terbuka bahwa kamu setia dan terus mengikuti ajaran benar. <sup>4</sup> Bagi saya tidak ada sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa kalian— yang saya anggap sebagai anak-anak saya, hidup dengan setia kepada ajaran yang benar.

<sup>5</sup> Saudara yang saya kasihi, kamu menunjukkan kesetiaan dengan semua bantuan yang kamu berikan kepada saudara-saudara seiman kita, walaupun mereka adalah orang yang tidak kamu kenal. <sup>6</sup> Mereka sudah bersaksi di hadapan jemaat tentang bagaimana Saudara mengasihi mereka. Dan sekarang saya minta Saudara sekali lagi untuk menolong mereka dengan cara yang berkenan kepada Allah, supaya mereka bisa melanjutkan perjalanan mereka. <sup>7</sup> Mereka pergi untuk melayani Kristus dan tidak menerima bantuan apa pun dari orang yang tidak mengenal Allah. <sup>8</sup> Sebab itu, pantas bagi kita untuk menolong mereka. Apabila kita menolong mereka, kita turut ambil bagian dalam pekerjaan mereka untuk mengabarkan ajaran yang benar.

<sup>9</sup> Saya sudah menulis surat kepada jemaat, tetapi Diotrefes tidak mau mendengarkan apa yang kami katakan. Dia selalu ingin menjadi orang nomor satu di antara mereka. <sup>10</sup> Oleh karena itu, waktu saya datang, saya akan menyatakan berbagai perbuatan yang sudah dia lakukan— yaitu cerita palsu dan hal-hal jahat yang dia katakan tentang kami. Dia juga tidak mau menerima saudara-saudara seiman yang datang ke tempat itu. Dan bukan itu saja, dia bahkan melarang orang-orang yang mau menolong saudara-saudara seiman itu. Dan kalau ada anggota jemaat yang masih melakukan hal seperti itu, dia mengeluarkan orang-orang itu dari jemaat.

<sup>11</sup> Saudara yang saya kasihi, janganlah kita mengikuti contoh yang jahat. Tetapi marilah kita ikuti contoh yang baik. Orang yang biasanya berbuat baik berasal dari Allah. Dan orang yang tetap berbuat jahat tidak pernah mengenal Allah.

<sup>12</sup> Semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Demitrius.† Dan sudah terbukti bahwa cara hidupnya sesuai dengan ajaran yang benar. Kami sendiri juga bersaksi bahwa dia adalah orang baik. Dan kamu tahu bahwa apa yang kami katakan adalah benar.

<sup>13</sup> Masih banyak hal lagi yang mau saya sampaikan kepadamu, tetapi rasanya lebih baik saya tidak menuliskannya. <sup>14</sup> Saya berharap segera mengunjungimu, dan kita akan berbicara secara tatap muka. Doa saya, Allah akan selalu menjagamu supaya hidupmu tenang dalam perlindungan-Nya. Teman-teman yang ada di sini mengirim salam kepadamu. Sampaikanlah salam kami kepada setiap teman yang ada di sana.

---

\* 1:1 sesuai dengan ajaran benar ... dari Allah Kata-kata ini menerjemahkan “dalam kebenaran.” Maksudnya ajaran benar atau Kabar Baik tentang Kristus Yesus, yang mempersatukan semua orang percaya. † 1:12 Demitrius Kemungkinan besar, Demitrius adalah orang yang membawa surat ini kepada Gayus.

## Surat Yudas

<sup>1</sup> Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman— yaitu kalian yang sudah dipanggil dan yang sangat dikasihi oleh Allah, dan dipelihara oleh Kristus Yesus.

Salam dari saya, Yudas— hamba Kristus Yesus, dan saya adalah saudaranya Yakobus.\*

<sup>2</sup> Doa saya, Allah akan selalu mengasihani dan mengasihi, serta menjaga kalian masing-masing supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya!

*Allah akan menghukum orang-orang jahat*

<sup>3</sup> Saudara-saudari yang saya kasahi, saya sudah lama ingin dan berencana menulis surat kepada kalian tentang keselamatan yang sama-sama kita sudah terima. Tetapi sekarang saya merasa terdorong untuk menulis hal yang lain kepada kalian: Saya mau mendorong kalian supaya kalian masing-masing berjuang mempertahankan ajaran-ajaran benar tentang keyakinan yang sudah disampaikan Allah kepada kita— yaitu umat-Nya yang sudah disucikan-Nya. Semua ajaran itu benar untuk selama-lamanya, dan janganlah kita membiarkan seseorang mengubah ajaran kita itu! <sup>4</sup> Karena ada guru-guru palsu yang dengan rahasia masuk ke tengah-tengah kita. Merekalah orang yang Allah sejak dahulu sudah tetapkan untuk dihukum karena kejahatan mereka, sesuai nubuatan para nabi dan seperti yang akan saya jelaskan di bawah. Mereka melawan Allah dan menyalahgunakan kebaikan hati Allah sebagai alasan untuk terus hidup sesuai hawa nafsu mereka. Mereka menolak mengikut Kristus Yesus— yaitu Raja dan Penguasa hidup kita.

<sup>5</sup> Walaupun kalian sudah mengetahui cerita ini, saya mau mengingatkan kalian bahwa meskipun Allah menyelamatkan umat-Nya dari tanah Mesir, tetapi sesudah itu mereka yang tidak percaya dibinasakan oleh-Nya. <sup>6</sup> Dan ingatlah malaikat-malaikat yang sudah TUHAN turunkan dari jabatan tinggi mereka. Itu karena mereka meninggalkan tempat tugas mereka. Karena itu Allah sudah menahan mereka di dalam tempat yang paling gelap— di mana mereka diikat dengan rantai yang tidak bisa dibuka untuk selama-lamanya. Dia menahan mereka untuk dihakimi pada Hari Pengadilan yang hebat itu. <sup>7</sup> Ingat juga Sodom dan Gomora dan kota-kota di sekitar kedua tempat itu. Penduduk kota-kota berkelakuan sama seperti malaikat-malaikat itu, karena mereka banyak berzina dan sangat suka melakukan berbagai macam dosa seks yang menjijikkan. Mereka menanggung hukuman api yang akan menyala untuk selama-lamanya, dan hendaklah hal ini menjadi peringatan bagi kita.

<sup>8</sup> Demikian juga guru-guru palsu itu. Mereka menganggap bahwa mimpi-mimpi mereka adalah pimpinan dari TUHAN. Dan akibat itu mereka mencemarkan tubuh mereka dengan dosa, dan mereka menolak pimpinan Allah dan menghina penguasa-penguasa rohani. <sup>9</sup> Malaikat kepala Mikael pun tidak menghina seperti itu. Pada waktu Mikael bertengkar dengan iblis tentang siapa yang akan memiliki mayat Musa, Mikael tidak menyombongkan diri dan menyalahkan iblis dengan menggunakan kata-kata hinaan, tetapi dia hanya mengatakan, “Biarlah TUHAN menghukum engkau!”

<sup>10</sup> Tetapi guru-guru palsu itu menghina apa saja yang tidak mereka mengerti. Dan hal-hal yang mereka bisa mengerti hanyalah hal yang dipelajari secara naluri— yaitu hal-hal yang juga diketahui oleh binatang-binatang yang tidak berakal. Dan justru hal-hal itulah yang membinasakan mereka. <sup>11</sup> Celakalah mereka karena mengikuti jalan yang ditempuh Kain.\* Mereka tersesat karena gila uang seperti Bileam,\* dan mereka memberontak seperti Korah,\* sehingga mereka binasa.

<sup>12</sup> Dengan berani mereka ikut dalam perjamuan kasih† kalian, namun mereka hanya mementingkan diri sendiri dan mencemarkan perjamuan kalian itu. Mereka seperti awan yang tidak berair, yang berlalu ditiup angin. Mereka seperti pohon-pohon yang tidak menghasilkan buah pada musim buah, yang akar-akarnya dicabut dan akhirnya mati. <sup>13</sup> Seperti ombak bahaya yang meninggalkan busa dan kotoran pada pantai, begitu juga perbuatan-perbuatan mereka yang memalukan nanti akan kelihatan. Mereka juga seperti bintang-bintang yang sudah meninggalkan tempat mereka di angkasa dan yang

\* **1:1** Yudas ... Yudas ini adalah saudara dari Yesus— sama seperti kakaknya Yakobus. Perhatikan bahwa Yudas tidak membanggakan diri dengan langsung mengatakan bahwa dia adalah saudara Yesus. Jadi penulis surat ini bukanlah Yudas yang mengkhianati Yesus, dan bukan murid Yesus yang lain dengan nama yang sama. \* **1:11** Kej. 4:1-15

† **1:11** Bil. 22:1–25:18; Ul. 23:3-6 \* **1:11** Bil. 16:1-40 † **1:12** perjamuan kasih Adalah pertemuan jemaat yang khusus di mana mereka makan bersama dan merayakan Perjamuan Kudus.

berpindah tanpa aturan. Mereka tidak akan luput dari hukuman Allah di tempat yang paling gelap, yang sudah disediakan bagi mereka untuk selama-lamanya!

<sup>14</sup> Henokh, keturunan Adam yang ketujuh, juga sudah bernubuat tentang mereka, “Lihatlah, TUHAN sedang datang dengan beribu-ribu umat-Nya yang sudah disucikan-Nya. <sup>15</sup> Sesudah itu Dia akan menghakimi setiap orang, dan khususnya Dia akan menghukum semua orang jahat yang melawan-Nya dengan kejahatan mereka. Dan Dia akan menghukum mereka karena semua perkataan mereka yang jahat— di mana orang-orang berdosa itu sudah melawan Allah.”

<sup>16</sup> Guru-guru palsu itu selalu bersungut-sungut dan suka mencari-cari kesalahan orang. Padahal mereka sendiri selalu mengikuti hawa nafsu mereka. Mereka menyombongkan diri dan memuji-muji orang lain supaya mendapat keuntungan untuk diri mereka sendiri.

#### *Peringatan dan nasihat*

<sup>17</sup> Saudara-saudari yang saya kasih, ingatlah yang dulu sudah dikatakan kepada kita oleh rasul-rasul Penguasa kita Kristus Yesus. <sup>18</sup> Mereka sudah mengatakan kepada kalian, “Menjelang akhir zaman akan muncul pengejek-pengejek yang melawan Allah dan hidup menurut hawa nafsu mereka sendiri.” <sup>19</sup> Merekalah yang menimbulkan perpecahan di antara kita. Mereka tidak memiliki Roh Kudus dan dikuasai oleh keinginan-keinginan diri mereka sendiri.

<sup>20</sup> Tetapi Saudara-saudari yang saya kasih, hendaklah kalian masing-masing saling menguatkan supaya terus percaya penuh kepada ajaran suci yang sudah disampaikan kepadamu. Tetaplah berdoa dengan bantuan Roh Kudus. <sup>21</sup> Jagalah dirimu supaya tetap menjalin hubungan kasih dengan Allah, karena Penguasa kita Kristus Yesus sangat mengasihani kita. Dan karena itu tetaplah menanti-nantikan waktunya di mana Kristus menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita, yang akan membawa kita kepada hidup yang selama-lamanya.

<sup>22</sup> Tunjukkanlah belas kasihan dan kuatkanlah saudara-saudari kita yang ragu-ragu. <sup>23</sup> Dan segeralah bertindak untuk menyelamatkan saudara-saudari kita yang berdosa, karena hal itu seperti menarik mereka dari dalam api neraka. Tetapi waktu kamu mengasihani dan berusaha menguatkan orang-orang seperti itu, kita harus ingat untuk tetap takut dan hormat kepada TUHAN, dan bencilah perbuatan mereka yang menajiskan karena keinginan-keinginan badani mereka yang jahat.

#### *Pujian bagi Allah*

<sup>24-25</sup> Doa saya, Allah satu-satunya yang akan selalu dipuji! Dialah yang berkuasa dan sanggup menjaga kalian masing-masing supaya kamu jangan jatuh. Dan Dialah Penyelamat kita yang membuat kita layak masuk ke hadapan kemuliaan-Nya— di mana kita sangat bersukacita karena tidak ada lagi kesalahan pada kita. Bagi Dialah kemuliaan, kebesaran, kuasa, dan kekuatan melalui Penguasa kita Kristus Yesus sebelum ada zaman, sekarang, dan sampai selama-lamanya. Amin!

## Wahyu— Penglihatan Yohanes tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang

*Kata pengantar oleh Yohanes*

<sup>1</sup> Buku ini isinya mengenai peristiwa-peristiwa yang sudah ditetapkan Allah untuk segera terjadi. Pertama sekali rencana-rencana-Nya itu dinyatakan oleh Allah kepada Kristus Yesus, lalu Kristus mengutus salah satu malaikat untuk menunjukkan semua itu melalui penglihatan kepada saya, Yohanes — hamba Kristus. <sup>2</sup> Dalam buku ini saya menuliskan kesaksian saya sendiri tentang semua yang diperlihatkannya itu kepada saya dan semua pesan Allah yang disampaikan kepada saya oleh Kristus Yesus.

<sup>3</sup> Diberkatilah setiap orang yang membacakan buku ini kepada orang lain, dan diberkatilah juga semua orang yang mendengarkan serta memperhatikan baik-baik semua yang tertulis di dalam buku ini! Karena waktu yang ditetapkan Allah untuk peristiwa-peristiwa itu terjadi sudah dekat.

<sup>4</sup> Saya— Yohanes, mengirim salam kepada Saudara-saudari seiman yang ada di ketujuh jemaat di provinsi Asia. Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu sehingga hidupmu tenang dalam perlindungan-Nya. Karena segala berkat yang kita terima berasal dari Allah yang sudah ada sejak penciptaan sampai sekarang, dan yang terus ada sampai masa yang akan datang,

dan dari Roh Allah yang dengan seluruh kekuatan-Nya\* berada di hadapan takhta Allah,

<sup>5-6</sup> dan dari Kristus Yesus, yang selalu bisa dipercaya dalam semua kesaksian-Nya tentang Allah Bapa.

Dialah yang pertama sekali† mempunyai hidup yang selama-lamanya sesudah kematian,

dan Dialah Raja Agung atas semua raja di dunia.

Doa saya, Kristus akan dimuliakan untuk selama-lamanya! Karena kasih-Nya sangat luar biasa kepada kita sehingga Dia menyerahkan diri-Nya untuk disalibkan, supaya melalui darah-Nya sendiri kita dibebaskan dari kuasa dosa. Dengan demikian Dia sudah menjadikan kita warga kerajaan Allah dan imam-imam\* yang melayani Allah — Bapa-Nya, secara rohani. Biarlah kemuliaan dan kuasa bagi Kristus Yesus sampai selama-lamanya! Amin!

<sup>7</sup> Lihatlah, Yesus datang dengan dikelilingi awan-awan! Semua manusia yang sudah mati akan dihidupkan kembali, dan setiap orang akan menyaksikan kedatangan-Nya— termasuk mereka yang sudah menombak Dia. Lalu semua bangsa di bumi ini akan menangis dengan tangisan yang keras, karena mereka tahu bahwa Dia datang untuk mengadili mereka. Benar, hal itulah yang akan terjadi! Amin!

<sup>8</sup> Dan TUHAN Allah berkata, “Hanya Akulah yang layak disebut ‘Yang Pertama dan Yang Terakhir.’‡ Dan Aku adalah Yang Mahakuasa yang sudah ada dari sebelum penciptaan sampai sekarang, dan yang akan terus ada sampai selama-lamanya.”

*Caranya Kristus menunjukkan diri-Nya kepada Yohanes*

<sup>9</sup> Saya Yohanes adalah saudara seiman kalian yang juga sering mengalami penganiayaan seperti yang kalian sedang alami karena mengikut Yesus. Oleh karena itulah kita belajar bertahan dalam kepercayaan kita kepada-Nya dan menjadi sabar menanti saatnya Allah memerintah sebagai Raja di dunia ini dengan nyata. Oleh karena saya

\* **1:4** Roh Allah yang dengan seluruh kekuatan-Nya Secara harfiah, “ketujuh roh.” Sangat banyak penafsir berkata bahwa ‘ketujuh roh’ di sini adalah sama dengan ‘ketujuh Roh Allah’ yang terdapat dalam Why. 3:1; 4:5 dan 5:6. Lihat catatan di Why. 3:1. † **1:5-6** pertama sekali Secara harfiah, “Anak Sulung.” Yesus sering disebut ‘Anak Sulung’ dalam Firman Allah karena anak sulung dalam kebudayaan Yahudi mempunyai peran khusus. Anak sulung yang mewarisi segala sesuatu dari ayahnya dan menjadi pemimpin semua anak yang lain. Berarti Yesus adalah yang pertama sekali mempunyai hidup yang selama-lama sesudah kematian (Kol. 1:18; Why. 1:5), yang Terutama di atas semua yang diciptakan (Mzm. 89:28; Kol. 1:15; Ibr. 1:6), Penguasa di atas semua anak-anak lain yang diangkat Allah (Rom. 8:29; Ibr. 2:10-14), dan Yang merupakan jaminan bahwa semua pengikut Kristus akan dihidupkan kembali dari kematian (1Kor. 15:20). ✨ **1:5-6** 1Ptr. 2:5; 2:9; Why. 5:10 ‡ **1:8** Yang Pertama dan Yang Terakhir Secara harfiah, “Alfa dan Omega”— yaitu huruf pertama dan yang terakhir dalam abjad bahasa Yunani. Arti ‘Alfa dan Omega’ Yohanes sebutkan dalam ayat ini.

memberitakan Firman Allah dan bersaksi tentang Yesus, maka saya juga ditangkap lalu diasingkan oleh pemerintah kerajaan Roma ke pulau Patmos.<sup>§</sup> 10 Pada suatu Hari Tuhan — yaitu hari Minggu, tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus, lalu tidak jauh dari belakang saya, saya mendengar suara yang keras seperti bunyi terompet<sup>11</sup> yang berkata, “Tuliskanlah semua hal yang akan diperlihatkan kepadamu, lalu kirimkanlah bukunya itu kepada ketujuh jemaat di kota-kota di provinsi Asia — yaitu Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatar, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”

<sup>12</sup> Kemudian saya menoleh ke belakang untuk melihat Siapa yang berbicara kepada saya. Lalu saya melihat tujuh lampu yang masing-masing berdiri di atas satu meja khusus, dan semuanya terbuat dari emas.<sup>13</sup> Dan di antara ketujuh lampu itu ada Seorang yang kelihatan seperti ‘manusia biasa’ — yaitu Anak Manusia.\* Dia memakai jubah yang panjangnya sampai ke kaki. Dia juga memakai ikat pinggang yang terbuat dari emas dan sangat lebar hingga sampai ke dada-Nya.<sup>14</sup> Rambut-Nya putih seperti bulu domba, atau seputih salju. Mata-Nya bersinar seperti nyala api.<sup>15</sup> Kaki-Nya kelihatan seperti pijaran tembaga saat dimurnikan di dalam api yang sangat panas. Suara-Nya keras seperti suara air terjun raksasa.<sup>16</sup> Tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang. Lidah-Nya seperti pedang yang kedua sisinya tajam — yang menggambarkan bahwa semua perkataan-Nya sangat berkuasa. Dan wajah-Nya bersinar seperti sinar matahari pada waktu tengah hari.

<sup>17</sup> Ketika saya melihat-Nya, saya langsung tersungkur di hadapan-Nya dan saya merasa seluruh kekuatan saya hilang — seperti mati mendadak. Lalu Dia meletakkan tangan kanan-Nya pada saya dan berkata, “Jangan takut! Akulah yang selalu ada — baik sebelum awal mula penciptaan maupun sesudah semua ciptaan hilang lenyap.<sup>18</sup> Akulah sumber kehidupan. Biarpun Aku pernah mati, tetapi lihatlah! Aku hidup sekarang, dan hidup sampai selama-selamanya! Aku memegang kunci kerajaan maut, jadi Aku berkuasa penuh untuk menentukan kapan setiap orang mati, dan Aku juga berkuasa menghidupkan kembali manusia yang sudah mati.

<sup>19</sup> “Oleh karena itu, tuliskanlah semua hal yang akan diperlihatkan kepadamu, karena semua penglihatan ini menggambarkan keadaan yang terjadi sekarang dan juga peristiwa yang akan terjadi di kemudian hari.<sup>20</sup> Sekarang Aku jelaskan arti dari kedua penglihatan tadi: Ketujuh bintang yang kamu lihat di tangan kanan-Ku menggambarkan ketujuh pelayan Tuhan† yang mewakili ketujuh jemaat di kota-kota tersebut, sedangkan ketujuh lampu emas menggambarkan ketujuh jemaat itu.”‡

## 2

### *Surat Yesus kepada jemaat di Efesus*

<sup>1</sup> Lalu Yesus berkata kepada saya,

“Tuliskanlah hal-hal ini kepada pelayan Tuhan\* yang mewakili jemaat Tuhan di kota Efesus: Inilah pesan dari Aku yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Ku dan yang menjaga keadaan ketujuh lampu emas itu:

<sup>2</sup> “Aku tahu cara hidup kalian masing-masing, dan Aku perhatikan kalian tetap berjuang untuk Aku dan bertahan dengan sabar. Aku senang bahwa kalian mengusir dari jemaat orang-orang yang terlibat dengan ajaran sesat. Dan pada waktu guru-guru palsu muncul dan mengaku bahwa mereka rasul yang Aku utus, kalian menguji mereka dan akhirnya kalian menyadari bahwa mereka pembohong.<sup>3</sup> Aku tahu kalian tetap berdiri teguh sebagai pengikut-Ku. Dan ketika kalian dianiaya karena itu, kalian terus bertahan dan tidak putus asa.

§ 1:9 Patmos Sebuah pulau kecil di Laut Tengah yang digunakan oleh kerajaan Roma sebagai tempat buangan orang-orang yang dianggap membahayakan negara. Posisinya dekat negara yang sekarang disebut Turki. \* 1:13

Anak Manusia Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’ — maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. † 1:20

pelayan Tuhan Kata ini dalam bahasa Yunani juga bisa diterjemahkan ‘malaikat’ — seperti dalam ayat Why. 1:1. Arti dasar dari ‘malaikat’ adalah ‘utusan’, dan dalam bahasa Yunani kata itu sering juga dipakai untuk utusan manusia.

‡ 1:20 ketujuh jemaat itu Angka tujuh di seluruh Penglihatan Yohanes mempunyai arti simbolis. Kemungkinan besar ketujuh jemaat ini menggambarkan semua jemaat yang percaya kepada Kristus. Lihat juga Why. 3:1 dan catatannya.

\* 2:1 pelayan Tuhan Lihat catatan di Why. 1:20.

<sup>4</sup> “Tetapi Aku kecewa dengan kalian karena hal ini: Kalian tidak lagi mengasihi Aku dan tidak lagi saling mengasihi seperti pada waktu kalian baru percaya kepada-Ku. <sup>5</sup> Sadarlah! Kalian sudah terlalu jauh meninggalkan Aku. Karena itu bertobatlah! Dan kembalilah kepada cara hidup kalian yang semula. Tetapi kalau kalian tidak bertobat, Aku akan datang dan memindahkan lampu emasmu dari tempatnya di hadapan-Ku.†

<sup>6</sup> Tetapi Aku senang dengan kalian karena hal ini: Kalian membenci cara hidup yang diajarkan oleh para pengikut Nikolaus.‡ Aku juga membenci cara hidup yang jahat itu.

<sup>7</sup> “Nah, buat apa telinga-mu itu?! Dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!

“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kalian masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Kepadamu akan Ku-berikan hak untuk makan buah dari pohon kehidupan yang ada di Taman Allah.”§

#### *Surat Yesus kepada jemaat di Smirna*

<sup>8</sup> “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota Smirna: Inilah pesan dari Aku yang selalu ada— baik sebelum awal mula penciptaan maupun sesudah semua ciptaan hilang lenyap. Juga Aku sudah pernah mati tetapi hidup kembali.

<sup>9</sup> “Aku tahu kalian menderita aniaya dan juga miskin, tetapi sebenarnya kalian kaya! Dan Aku juga tahu bahwa kalian dituduh melakukan hal-hal yang jahat oleh mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi. Tetapi sebenarnya mereka bukan orang Yahudi, tetapi jemaat iblis. <sup>10</sup> Janganlah takut terhadap penderitaan yang segera akan kalian alami. Karena iblis akan mempengaruhi orang-orang untuk memusuhi kalian sehingga beberapa orang saudara-saudari dari antara kalian ditangkap dan dipenjarakan. Menganiaya iblis melakukan itu untuk menguji kesetiaan kalian kepada-Ku. Dan kalian akan mengalami penderitaan yang berat selama sepuluh hari.\* Teruslah setia— sekalipun kamu harus mati! Lalu Aku akan memberikan mahkota kemenangan† kepadamu pada waktu kamu masuk surga untuk hidup selama-lamanya.

<sup>11</sup> “Nah, buat apa telinga-mu itu?! Dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!

“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kalian masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Kamu tidak akan mengalami kematian tahap kedua.”

#### *Surat Yesus kepada jemaat di Pergamus*

<sup>12</sup> “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Pergamus: Inilah pesan dari Aku yang siap berperang dengan sepenuh kuasa perkataan-Ku— yang bagaikan pedang yang tajam kedua sisinya.

<sup>13</sup> “Aku tahu bahwa kota kalian adalah pusat kejahatan, sehingga bisa dikatakan bahwa iblis bertakhta di sana. Biarpun begitu kamu masing-masing tetap setia kepada-Ku. Bahkan kamu tidak menyangkal bahwa kamu adalah pengikut-Ku pada waktu saksi-Ku yang setia — yaitu Antipas, dibunuh di kota kalian, yaitu kota yang sudah seperti ibukota kerajaan iblis.

<sup>14</sup> “Tetapi Aku kecewa dengan kalian karena hal ini: Beberapa dari antara kalian mengikuti ajaran sesat yang dulu diajarkan Bileam. Ingatlah bagaimana Bileam mengajari Balak untuk membujuk orang Israel supaya berbuat dosa— yaitu dengan ikut dalam pesta makan untuk menghormati berhala dan melakukan percabulan.⊛<sup>15</sup> Hampir sama

† 2:5 memindahkan lampu emasmu ... Sesuai dengan Why. 1:20, lampu emas menggambarkan jemaat. Jadi kalau lampu jemaat dipindahkan dari hadapan Yesus, berarti mereka menerima hukuman berat sehingga tidak ada lagi jemaat di kota itu. ‡ 2:6 para pengikut Nikolaus Tidak diketahui dengan persis apa yang diajarkan oleh kelompok Nikolaus. Tetapi dalam buku ini ternyata Nikolaus adalah guru ajaran sesat yang mengajarkan bahwa orang-orang Kristen boleh berbuat zina dan terlibat dalam pesta makan untuk berhala. (Why. 2:14-15; 2:20; 2:24) Kemungkinan ajaran sesat ini berasal dari ajaran palsu bernama Gnostik, karena mereka mengajarkan bahwa apa yang tubuh jasmani lakukan tidak mencemarkan kehidupan rohani. Oleh karena itulah mereka merasa bebas melakukan dosa apa saja. § 2:7 Taman Allah Tempat taman ada di surga— yang juga disebut Yerusalem Baru. Lihat Why. 22:1-2.

\* 2:10 sepuluh hari Seperti angka-angka lainnya dalam kitab Wahyu, kemungkinan besar jumlah hari di sini tidak dimaksudkan untuk ditafsirkan secara harfiah. Kemungkinan besar ‘sepuluh hari’ artinya ‘waktu yang tidak begitu lama’. † 2:10 mahkota kemenangan Kata yang diterjemahkan ‘mahkota’ di sini bukan menunjukkan mahkota seorang raja yang dibuat dari emas, tetapi lingkaran ranting pohon zaitun— seperti menjadi tanda pemenang dalam pertandingan olah raga pada zaman itu. Penafsir berbeda pendapat kalau kata ‘mahkota’ di sini hanya kiasan saja yang menunjukkan hadiah kehidupan yang selama-lamanya, atau umat Allah benar-benar akan menerima mahkota seperti itu waktu masuk surga. Lihat juga Yak. 1:12; 2Tim. 4:8; 1Ptr. 5:4; Why. 2:10. ⊛ 2:14 Bil. 22:1-25:3; 31:16

dengan ajaran sesat Bileam itu adalah orang-orang di antara kalian yang mengikuti ajaran Nikolaus. <sup>16</sup>Jadi, bertobatlah! Kalau tidak, Aku akan datang kepada kalian secara tiba-tiba dan menyerang siapa saja yang mengikuti ajaran sesat itu dengan sepenuh kuasa perkataan-Ku. Kuasa perkataan-Ku itu digambarkan seperti pedang yang kedua sisinya tajam.

<sup>17</sup>“Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!

“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kalian masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Kepadamu akan Ku-berikan hadiah untuk memakan sebagian dari manna yang tersembunyi.<sup>‡</sup> Dan Aku akan memberikan batu putih kepadamu, dan di atas batu putih itu akan tertulis nama baru yang Aku berikan secara khusus kepadamu— yang tidak akan dikenal oleh siapa pun, kecuali kamu sendiri.”

*Surat Yesus kepada jemaat di Tiatira*

<sup>18</sup>“Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Tiatira: Inilah pesan dari Aku — Anak Allah. Akulah yang mempunyai mata yang bersinar seperti nyala api, dan kaki-Ku bersinar seperti tembaga yang mengkilap saat dimurnikan di dalam api yang sangat panas.

<sup>19</sup>“Aku tahu cara hidup kalian masing-masing, dan Aku tahu bahwa kalian tetap saling mengasihi sesama saudara-saudarimu seiman. Aku tahu kamu tetap yakin dan setia kepada-Ku, tetap melayani Aku, dan tetap bertahan dalam kesusahannya. Bahkan dalam semua hal ini kalian sudah lebih maju dan semakin mengalami peningkatan dari cara hidup kalian yang semula ketika kalian baru percaya kepada-Ku.

<sup>20</sup>“Tetapi Aku kecewa dengan kalian karena hal ini: Kalian terus saja membiarkan perempuan yang bernama Isebel menyesatkan umat-Ku. Dia mengakui dirinya sebagai nabi, tetapi lewat ajarannya dia mengajak umat-Ku untuk melakukan percabulan dan ikut dalam pesta makan untuk menghormati berhala. <sup>21</sup>Aku sudah memberikan cukup banyak kesempatan supaya dia bertobat, tetapi dia tidak mau bertobat dari percabulannya. <sup>22</sup>Jadi, Aku akan menghukum dia dengan kesakitan yang mengerikan, sehingga terpaksa dia hanya terbaring dan menderita di tempat tidur di mana dia suka berzina. Dan semua laki-laki yang sudah berzina dengan dia, kalau mereka tidak bertobat dari perbuatan jahat yang diajarkan Isebel itu, mereka juga akan dihukum dengan cara yang sama. <sup>23</sup>Bahkan Aku akan membunuh beberapa orang pengikutnya. Dengan demikian semua jemaat akan tahu bahwa Akulah satu-satunya yang mengetahui isi hati dan pikiran orang. Dan Akulah Dia yang akan membalas kalian sesuai dengan perbuatan kalian masing-masing.

<sup>24</sup>“Tetapi bagi kalian yang di Tiatira yang tidak mengikuti ajarannya— yaitu kalian yang menolak mempelajari apa yang mereka sebut ‘ajaran tingkat lanjut dari iblis’, Aku berkata kepada kalian: Aku tidak akan menanggung beban lain kepada kalian. <sup>25</sup>Hanya tetaplah bertahan dalam keyakinanmu kepada-Ku sampai Aku datang kembali.

<sup>26-28</sup>“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada setiap kalian yang tetap taat kepada-Ku sampai hari terakhir dan yang menang dalam peperangan rohani ini: Seperti Aku menerima kuasa dari Bapa-Ku, kuasa itu jugalah yang akan Ku-berikan kepadamu — yaitu ‘kuasa untuk memerintah atas semua bangsa.’ Dan bersama-Ku kamu akan ‘memberikan hukuman yang berat atas kesalahan dan kejahatan mereka.’ Kuasamu untuk menghukum digambarkan seperti ‘tongkat besi yang dengan mudah menghancurkan bejana yang terbuat dari keramik.’<sup>\*</sup> Dan kepadamu juga akan Ku-berikan sinar kemuliaan seperti bintang fajar yang bersinar di timur.<sup>\*</sup>

<sup>29</sup>“Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!”

‡ 2:17 manna yang tersembunyi Waktu kedua belas suku Israel keluar dari Mesir dan tinggal di padang gurun selama empat puluh tahun, setiap pagi Allah memberikan makanan dari surga kepada mereka. Makanan itu dinamakan ‘manna’. Allah menyuruh Musa untuk menyimpan sebotol manna di dalam Peti Perjanjian. Tetapi lama-kelamaan botol manna itu hilang dari Peti Perjanjian (1Raj. 8:9; 2Taw. 5:10), dan tidak tertulis dalam sejarah Israel apa yang terjadi dengan botol itu. Tetapi ada tradisi yang muncul di mana mereka berkata bahwa suatu saat nanti Allah akan menunjukkan kembali botol dan manna itu kepada mereka. Bagi kita sekarang, manna yang tersembunyi itu menunjukkan bahwa kita benar-benar merupakan umat Allah, dan di surga kita tidak akan pernah merasa lapar lagi.

\* 2:26-28 Mzm. 2:7-9; Why. 12:5; 19:15    \* 2:26-28 Dan. 12:3; Why. 22:16

## 3

*Surat Yesus kepada jemaat di Sardis*

<sup>1</sup>“Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Sardis: Inilah pesan dari Aku yang mempunyai seluruh kekuatan Roh Allah\* dan yang memegang ketujuh bintang itu yang menggambarkan ketujuh jemaat.

“Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Kamu terkenal sebagai pengikut-Ku yang setia dan rajin, tetapi sebenarnya secara rohani kamu hampir mati. <sup>2</sup> Karena itu sadarlah dan bangkitlah dari kematianmu itu! Dan kuatkanlah rohanimu yang sudah hampir mati itu supaya hidup kembali! Karena Aku tahu — di hadapan Allah, semua pekerjaanmu belum ada yang selesai sampai tuntas. <sup>3</sup> Karena itu, ingatlah ajaran yang sudah kamu dengar dan percayai dari sejak awal. Taatilah itu dan bertobatlah! Kalau kalian menolak untuk menjaga rohanimu supaya hidup kembali, maka Aku akan datang secara tiba-tiba dan menghukum kalian. Dan sebelumnya kalian tidak akan tahu saatnya Aku akan datang, karena Aku akan datang seperti pencuri.

<sup>4</sup>“Tetapi hanya beberapa orang saja di antara kalian jemaat Sardis yang tidak menodai diri mereka dengan melakukan kejahatan.† Setiap kamu akan berjalan bersama-Ku dengan pakaian putih, karena kamu pantas menerima kehormatan itu.

<sup>5</sup>“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kalian masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Pakaian putih itu akan diberikan kepadamu. Dan namamu tidak akan Ku-hapus dari Buku Kehidupan. Tetapi di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat akan Ku-beritahukan bahwa kamu sudah terbukti setia kepada-Ku.

<sup>6</sup>“Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!”

*Surat Yesus kepada jemaat di Filadelfia*

<sup>7</sup>“Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Filadelfia: Inilah pesan dari Aku — yaitu yang disebut ‘Yang Kudus’ dan yang sangat layak dipercayai. Aku yang memegang ‘kunci Daud’,”<sup>∞</sup> jadi Akulah yang berhak menentukan siapa yang menerima hak menjadi warga kerajaan Allah. Kalau Aku yang membuka pintu bagi seseorang, siapa pun tidak bisa menghalanginya dengan menutup pintu itu. Dan kalau Aku yang menutup pintu untuk seseorang, siapa pun tidak bisa membuka pintu itu baginya.

<sup>8</sup>“Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku tahu bahwa kekuatan kalian untuk bertahan sangat terbatas, tetapi kalian tetap mengikuti ajaran-Ku dan tidak menyangkal bahwa kalian adalah pengikut-Ku. Karena itu, lihatlah! Aku sudah membuka pintu — yaitu kesempatan bagi kalian, supaya kalian memberitakan tentang Aku, dan siapa pun tidak bisa menutup pintu kesempatan itu. <sup>9</sup> Dengarkanlah! Orang-orang yang sekarang memusuhi kalian akan Ku-buat supaya mereka datang sujud di hadapan kalian dan bertobat. Mereka itu adalah orang-orang yang mengakui diri mereka sebagai penganut agama Yahudi, tetapi sebenarnya mereka adalah jemaat iblis. Tetapi Aku akan membuat mereka sadar bahwa Aku mengasihi kalian. <sup>10</sup> Kalian sudah menaati perintah-Ku untuk bertahan dengan sabar sebagai pengikut-Ku. Oleh karena itu Aku pun akan melindungi kalian dari masa kesusahan yang akan menimpa seisi dunia untuk menguji semua manusia yang tinggal di bumi.

<sup>11</sup>“Aku akan segera datang! Tetaplah bertahan dalam keyakinanmu kepada-Ku sampai Aku datang, supaya dalam pertandingan untuk mempertahankan keyakinanmu ini tidak ada orang yang bisa merampas mahkota kemenangan kalian pada saat kalian sudah sangat dekat dengan garis akhir!”

<sup>12</sup>“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kamu masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Kamu akan Ku-jadikan seperti tiang besar di dalam Rumah Allah-Ku. Maksud-Ku, kamu berhak tinggal di sana sampai selama-lamanya. Dan pada tubuhmu akan Ku-tuliskan nama Allah-Ku, dan nama kota Allah-Ku — yaitu

\* **3:1** seluruh kekuatan Roh Allah Secara harfiah, “ketujuh Roh Allah.” Dalam Kitab Suci — dan khususnya Penglihatan Yohanes, angka tujuh mempunyai arti simbolis. Yohanes memakai angka tujuh untuk menunjukkan hal-hal yang lengkap, sempurna, atau ilahi. Karena itu Roh Allah — yang memang satu, bisa digambarkan sebagai tujuh. (Bandingkan Why. 1:5; 3:1; 4:5 dan 5:6.) Ada juga penafsir yang berkata bahwa Yohanes berpikir tentang Yes. 11:2-5 — di mana Yesaya bernubuat mengenai ketujuh sifat Roh Kudus yang terlihat di dalam diri Kristus. † **3:4** tidak menodai diri mereka ... Secara harfiah, “tidak menodai jubahmu.” Dalam seluruh kitab Wahyu jubah bersih atau putih menggambarkan kekudusan dalam cara hidup. ∞ **3:7** Yes. 22:22



Yerusalem baru yang akan turun dari surga. Juga akan Ku-tuliskan nama baru-Ku padamu.†

<sup>13</sup> “Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!”

*Surat Yesus kepada jemaat di Laodikia*

<sup>14</sup> “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Laodikia: Inilah pesan dari Aku yang juga disebut Yang Amin!§ Maksud-Ku, Akulah Saksi yang sangat layak dipercaya— yang sudah mengajar yang benar tentang Bapa-Ku. Melalui Akulah, Bapa-Ku menciptakan segala sesuatu.

<sup>15</sup> “Aku tahu cara hidup kalian masing-masing— bahwa secara rohani kalian tidak dingin dan tidak panas. Biarlah kalian menjadi panas atau dingin dan tidak hanya setengah hati saja mengikut Aku! <sup>16</sup> Jadi kalian bisa digambarkan seperti makanan yang suam-suam kuku saja— tidak dingin dan juga tidak panas. Maksud-Ku, kalian seperti makanan yang sesudah Aku rasa, Ku-muntahkan dari mulut-Ku! <sup>17</sup> Karena kalian masing-masing berpikir, ‘Saya sudah kaya. Harta yang saya kumpulkan sudah cukup sehingga saya tidak akan mengalami kekurangan lagi.’ Tetapi kalian tidak menyadari bahwa secara rohani kalian sangat miskin, tanpa harapan, melarat, buta, dan telanjang. <sup>18</sup> Jadi Aku menasihatkan kalian supaya kalian menukar harta kekayaanmu itu dengan emas-Ku— yaitu emas yang sudah dimurnikan dalam api, sehingga kalian benar-benar menjadi kaya.\* Dan pakailah hartamu itu untuk membeli pakaian putih dari Aku, supaya nanti kamu tidak telanjang dan malu lagi. Dan belilah minyak untuk dioleskan pada matamu, sehingga mata hatimu bisa melihat dengan jelas.

<sup>19</sup> “Hai anak-anak-Ku yang terkasih, Akulah yang menegur dan mengoreksi kalian!¶ Karena itu nyalakanlah api semangattmu kembali dan bertobatlah! <sup>20</sup> Lihatlah! Aku seperti berdiri di depan pintu rumah kalian masing-masing, mengetuknya, dan minta izin untuk masuk. Siapa saja yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu hatinya bagi-Ku, Aku akan masuk. Lalu sebagai sahabat kita akan sering makan bersama-sama.

<sup>21</sup> “Inilah hadiah yang akan diberikan kepada setiap kalian yang menang dalam peperangan rohani ini: Aku akan memberikan kuasa kepadamu untuk memerintah bersama-Ku. Dan kamu akan duduk di takhta-takhta di sebelah kiri dan kanan takhta-Ku— sebagaimana Aku yang sesudah menang dalam peperangan rohani besar lalu duduk di sebelah kanan Bapa-Ku.\*

<sup>22</sup> “Nah, buat apa telingamu itu?! Dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!”

## 4

*Yohanes melihat takhta Allah dan penyembahan-Nya di surga*

<sup>1</sup> Lalu dalam penampakkan yang terus berlangsung itu saya melihat ke atas ada sebuah pintu terbuka di surga, dan saya mendengar suara seperti yang sebelumnya sekeras bunyi terompet yang berkata, “Naiklah kemari! Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini.” <sup>2</sup> Tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus dan saya seperti sudah tiba di surga di mana saya melihat takhta Raja, dan Dia Yang Mahakuasa sedang duduk di takhta itu! <sup>3</sup> Dia yang duduk di takhta itu kelihatan seperti batu permata yang mengkilap dengan warna merah, hijau, dan beberapa warna lain. Dan takhta itu dikelilingi pelangi yang berkilap-kilap seperti batu permata.\*

† **3:12** Ayat 12 Tuliskan nama-nama tersebut pada tubuh para pemenang menunjukkan bahwa mereka sudah menjadi milik Allah dan Kristus untuk selama-lamanya, dan mereka adalah warga kerajaan surga. § **3:14** Amin Amin berarti ‘sangat setuju’ atau ‘biarlah terjadi’. Di sini Yesus menggunakan kata Amin sebagai nama lain untuk diri-Nya, dan arti dari nama itu dijelaskan dalam kalimat yang berikut. Bandingkan dengan 2 Kor. 1:20. ¶ **3:18** Luk. 16:9

\* **3:19** Ibr. 12:5-11 \* **3:21** takhta-takhta di sebelah ... Secara harfiah, “duduk bersama-Ku di atas takhta-Ku, sebagaimana Aku pun sudah menang lalu duduk bersama Bapa-Ku di atas takhta-Nya.” Menurut bahasa Yunani, Yesus duduk bersama Bapa-Nya di takhta Bapa-Nya, sedangkan Yesus juga mempunyai takhta dan banyak pemenang duduk bersama Yesus di takhta Yesus. Ternyata Yohanes menggunakan perkataan ‘duduk bersama di takhta’ sebagai metafora untuk menggambarkan memegang hak memerintah bersama. Di ayat lain dalam Firman Allah (seperti Mat. 19:28; 1 Kor. 6:2; Wah. 4:4) hal memerintah bersama Allah juga disebut sebagai takhta-takhta (jamak) sekeliling takhta-Nya. TSI menerjemahkan dengan menggunakan takhta yang jamak sesuai arti dari metafora tersebut. \* **4:3** ayat 3 Secara harfiah, dalam kalimat pertama Yohanes menulis dua nama batu permata— yaitu yaspis dan sardis. Dalam kalimat kedua, Yohanes menyebut permata bernama zamrud yang berwarna-warni— seperti pelangi juga berwarna-warni.

<sup>4</sup> Di sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta lain, dan pada takhta itu duduk dua puluh empat pemimpin yang memakai jubah putih dan mahkota emas. <sup>5</sup> Takhta Raja Yang Mahakuasa itu memancarkan sinar kilat disertai bunyi-bunyi guntur dan gemuruh yang keras. Di hadapan takhta-Nya ada tujuh obor yang menyala— yang menggambarkan seluruh kekuatan Roh Allah.<sup>†</sup> <sup>6</sup> Dan di hadapan takhta itu juga ada sesuatu seperti lautan kaca yang bening bagaikan kristal.

Dekat sekali dengan keempat sisi takhta-Nya ada empat makhluk hidup yang mempunyai banyak mata di seluruh badan mereka — baik di bagian depan maupun di bagian belakang. <sup>7</sup> Makhluk hidup yang pertama seperti singa. Yang kedua seperti kerbau jantan. Makhluk hidup yang ketiga mukanya seperti muka manusia. Dan yang keempat seperti burung rajawali dengan sayap terbuka lebar seperti sedang terbang. <sup>8</sup> Keempat makhluk hidup itu masing-masing mempunyai enam sayap, dan seluruh badan mereka mempunyai banyak mata — bahkan di bagian dalam sayapnya. Siang malam mereka bernyanyi tanpa henti-hentinya,

“Kudus, kudus, kuduslah TUHAN Allah Yang Mahakuasa!

Dia yang sudah ada dari sejak penciptaan sampai sekarang,  
dan yang terus ada sampai masa yang akan datang.”

<sup>9-10</sup> Pada waktu kedua puluh empat pemimpin itu mendengar para makhluk hidup itu menyanyikan pujian, hormat, dan ucapan syukur kepada Dia yang hidup sampai selamanya itu, mereka juga berulang-ulang sujud menyembah di hadapan Dia yang duduk di takhta itu. Lalu mereka menaruh mahkota mereka masing-masing di hadapan takhta-Nya sebagai tanda bahwa segala kemuliaan sungguh hanya milik-Nya saja. Dan mereka sambil bernyanyi,

<sup>11</sup> “Ya TUHAN Allah kami.

Engkau layak menerima pujian, hormat, dan kuasa!  
Karena Engkaulah yang menciptakan segala sesuatu.  
Dan segala sesuatu itu diciptakan dan tetap ada  
hanya karena kehendak-Mu.”

## 5

### *Anak Domba yang layak membuka gulungan kitab tentang rencana Allah*

<sup>1</sup> Kemudian saya melihat sebuah gulungan kitab di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu. Gulungan itu mempunyai tulisan di bagian luar dan dalam, tetapi tidak bisa dibuka dan dibaca karena tertutup dengan tujuh meterai yang terbuat dari lem lilin. <sup>2</sup> Dan saya melihat seorang malaikat yang sangat kuat bertanya dengan suara keras, “Siapakah yang layak melepaskan meterai-meterai gulungan kitab itu dan membukanya?” <sup>3</sup> Tetapi ternyata seorang pun tidak ada yang layak membukanya atau melihat bagian dalamnya— baik yang ada di surga, maupun yang ada di bumi, atau yang ada di bawah bumi. <sup>4</sup> Maka saya menangis dengan sangat sedih, karena tidak ada seorang pun yang layak untuk melakukan hal itu. <sup>5</sup> Tetapi seorang dari kedua puluh empat pemimpin itu berkata kepada saya, “Jangan menangis! Dia yang seperti singa dari suku Yehuda sudah menang! Dialah Raja Agung keturunan Daud.\* Dialah yang layak melepaskan ketujuh meterai gulungan kitab itu dan membukanya!”

<sup>6</sup> Kemudian saya melihat seekor Anak Domba berdiri dekat takhta besar itu dan dikelilingi oleh keempat makhluk hidup dan pemimpin-pemimpin itu. Tetapi Anak Domba itu kelihatannya sudah pernah dibunuh. Dia juga mempunyai tujuh tanduk — yang menggambarkan kuasa ilahi-Nya untuk memerintah, dan tujuh mata — yang menggambarkan seluruh kekuatan Roh Allah yang diutus ke seluruh dunia. <sup>7</sup> Anak Domba itu datang dan mengambil gulungan kitab itu dari tangan kanan Yang Mahakuasa yang duduk di atas takhta itu. <sup>8</sup> Dan ketika Dia sudah mengambil gulungan kitab itu, keempat makhluk hidup dan kedua puluh empat pemimpin itu langsung tersungkur dan menyembah di hadapan-Nya. Mereka semua memegang harpa masing-masing. Dan mereka juga memegang mangkuk emas yang penuh dengan kemenyan — yang menggambarkan doa-doa umat Allah. <sup>9</sup> Dan kepada-Nya mereka menyanyikan nyanyian baru,

“Engkau layak menerima gulungan kitab itu  
dan melepaskan meterai-meterainya!

<sup>†</sup> 4:5 seluruh kekuatan Roh Allah Lihat catatan di Why. 3:1.

\* 5:5 Raja Agung keturunan Daud Secara harfiah, “akar/tunas Daud”— yaitu salah satu sebutan yang artinya Mesias yang dijanjikan yang berasal dari keturunan Raja Daud. Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7. Lihat juga Mrk. 10:47 dengan catatannya.

Karena Engkau sudah dibunuh,

dan dengan darah-Mu sendiri Engkau sudah menebus mereka bagi Allah dari setiap suku, bahasa, bangsa, dan negara.

<sup>10</sup> Juga Engkau sudah menjadikan mereka warga kerajaan Allah dan imam-imam yang melayani Allah kita.

Dan Engkau menjadikan mereka raja-raja yang akan memerintah di atas seluruh bumi.\*

<sup>11</sup> Kemudian dalam penglihatan itu saya mendengar suara malaikat yang tidak terhitung banyaknya—beribu-ribu bahkan berjuta-juta. Para malaikat itu mengelilingi para pemimpin itu, para pemimpin itu mengelilingi keempat makhluk hidup itu, dan keempat makhluk hidup itu mengelilingi takhta besar itu. <sup>12</sup> Mereka bernyanyi dengan suara keras, “Biarlah segala kuasa, kekayaan, hikmat, dan kekuatan menjadi milik Anak Domba yang sudah dibunuh itu!

Dialah yang layak menerima segala hormat, kemuliaan, dan pujian!”

<sup>13</sup> Kemudian saya mendengar setiap makhluk hidup yang ada di surga, di atas bumi, di bawah bumi, dan di laut—semua yang ada di segala tempat berseru,

“Segala pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa sampai selama-lamanya

kepada Dia yang duduk di atas takhta dan kepada Anak Domba itu.”

<sup>14</sup> Lalu keempat makhluk hidup itu berseru, “Amin!” Dan para pemimpin itu langsung tersungkur dan menyembah Dia.

## 6

### *Anak Domba melepaskan enam meterai*

<sup>1</sup> Kemudian saya melihat Dia yang disebut Anak Domba itu melepaskan meterai yang pertama dari ketujuh meterai yang ada pada gulungan kitab itu. Segera sesudah itu saya mendengar satu dari keempat makhluk hidup itu berkata dengan suara seperti bunyi guntur, “Mari!” <sup>2</sup> Dan saya heran melihat seekor kuda putih bergerak maju di hadapan mereka semua, dan orang yang sedang menungganginya memegang busur. Kepalanya diberikan satu mahkota. Kemudian dia berangkat ke bumi untuk mengalahkan para musuhnya. <sup>3</sup> Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang kedua, kemudian saya mendengar makhluk yang kedua berkata, “Mari!” <sup>4</sup> Lalu majulah seekor kuda lain. Kuda itu berwarna merah seperti nyala api. Kepada penunggang kuda itu diberikan kuasa untuk melenyapkan damai dari bumi, supaya manusia saling membunuh. Dan kepadanya diberikan pedang yang besar.

<sup>5</sup> Dan ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang ketiga, kemudian saya mendengar makhluk hidup yang ketiga berkata, “Mari!” Lalu majulah seekor kuda hitam. Penunggang kuda itu memegang sebuah timbangan di tangannya. <sup>6</sup> Kemudian saya mendengar suara yang kedengaran seperti suara seorang manusia yang keluar dari tengah-tengah keempat makhluk hidup itu. Suara itu berkata, “Aduh! Harga satu liter gandum atau tiga liter gandum jenis murah\* sudah naik masing-masing menjadi sama dengan upah sehari seorang pekerja! Waduh, jangan sampai harga minyak dan anggur ikut naik!”†

<sup>7</sup> Ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, lalu makhluk hidup yang keempat berkata, “Mari!” <sup>8</sup> Dan majulah seekor kuda berwarna pucat. Penunggang kuda itu menggambarkan kematian, dan ada seorang yang kelihatan seperti hantu yang mengikuti dia—yang menggambarkan kerajaan maut. Kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat bumi—yaitu kuasa untuk membunuh manusia di bumi melalui perang, kelaparan, penyakit, dan terkaman binatang-binatang buas.

<sup>9</sup> Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang kelima, kemudian di bawah mezbah surgawi saya melihat banyak jiwa! Jiwa-jiwa itu adalah mereka yang sudah dibunuh karena memberitakan Firman Allah dengan setia. <sup>10</sup> Mereka sedang berseru-seru, “Ya TUHAN yang kudus dan benar, kapan waktunya Engkau menghakimi dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang di dunia yang sudah membunuh kami?” <sup>11</sup> Maka kepada

\* 6:6 gandum jenis murah Secara harfiah, “jelai.” † 6:6 Kutipan Kutipan ini dengan suara manusia menggambarkan bahwa utusan Allah ini membawa hukuman berupa kerusakan ekonomi dan pemasaran makanan sehingga terjadi kelaparan dan kesusahan. Ukuran yang secara harfiah ‘koiniks’ hampir sama ukurannya dengan liter. Maksud kalimat terakhir kurang jelas, sehingga ada banyak tafsiran. Kata-kata itu juga bisa diterjemahkan, “Janganlah merusak pohon zaitun dan pohon anggur,” atau “Janganlah menimbulkan kekurangan minyak zaitun dan air anggur.”

setiap jiwa itu diberikan jubah putih, dan mereka diberitahukan untuk bersabar sebentar lagi. Karena masih ada lagi saudara-saudari seiman mereka yang akan dibunuh seperti mereka— yaitu orang-orang yang sedang mencontoh mereka dalam pelayanan kepada Kristus. Hendaklah mereka sabar menunggu sampai— sesuai dengan rencana Allah, jumlah orang yang mati terbunuh sudah tercapai.

<sup>12</sup> Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang keenam, terjadilah gempa bumi yang hebat. Dan matahari menjadi hitam seperti pakaian berkabung, dan bulan purnama menjadi merah seperti darah. <sup>13</sup> Bintang-bintang di langit pun berjatuh ke atas bumi— seperti buah-buah pohon ara yang masih muda jatuh ke tanah ketika diguncangkan angin yang kencang. <sup>14</sup> Lalu langit terbelah dan tergulung— seperti sehelai kertas yang digulung. Lalu setiap gunung dan pulau tergeser dari tempatnya.

<sup>15</sup> Kemudian semua orang melarikan diri dan bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu di gunung— termasuk raja-raja di bumi, orang-orang terkemuka, para komandan tentara, orang-orang kaya, orang-orang yang kuat, dan orang-orang lainnya, baik budak maupun yang bukan budak. <sup>16</sup> Lalu mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu itu, “Runtuhlah dan segeralah menimpa kami! Sembunyikanlah kami dari Dia yang duduk di atas takhta itu dan dari kemarahan Dia yang disebut Anak Domba itu! <sup>17</sup> Karena hari yang paling mengerikan sudah tiba— di mana Allah dan Anak Domba itu akan menghukum kita dengan melampiaskan kemarahan Mereka! Sesudah itu pasti tidak ada lagi manusia yang masih hidup!”

## 7

### *144.000 orang diberi tanda cap sebagai milik Allah*

<sup>1</sup> Sesudah kejadian itu saya melihat lagi empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi. Mereka menahan keempat angin bumi— yaitu timur, barat, utara, selatan, sehingga angin tidak bertiup di mana-mana— baik di darat, di laut, maupun di pohon-pohon. <sup>2</sup> Keempat malaikat itu sudah menerima kuasa dari Allah untuk merusak bumi dan laut. Tetapi kemudian saya melihat malaikat lain yang muncul dari timur yang membawa sebuah alat cap yang digunakan untuk memberi cap sebagai tanda milik Allah yang hidup. Lalu malaikat lain itu berseru kepada keempat malaikat itu, <sup>3</sup> “Janganlah merusak bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami memberi tanda cap pada dahi setiap orang yang melayani Allah.”

<sup>4</sup> Kemudian saya mendengar bahwa jumlah mereka yang diberi tanda cap itu 144.000 orang, yang berasal dari semua suku Israel.

<sup>5</sup> Jadi ada 12.000 orang dari setiap suku, termasuk suku Yehuda, Ruben, Gad,

<sup>6</sup> Asyer, Naftali, Manasye,

<sup>7</sup> Simeon, Lewi, Isakar,

<sup>8</sup> Zebulon, Yusuf, dan Benjamin.

Dari setiap suku itu 144.000 orang yang diberi tanda cap Allah.\*

*Kumpulan manusia dari setiap negara, bangsa, suku, dan bahasa, yang tidak terhitung banyaknya*

<sup>9</sup> Kemudian saya melihat orang yang jumlahnya banyak sekali sampai tidak terhitung banyaknya— yang berasal dari setiap negara, bangsa, suku, dan bahasa. Di hadapan takhta Allah dan di hadapan Anak Domba mereka semua berdiri dengan memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem. <sup>10</sup> Mereka berseru-seru, “Terpujilah Engkau, ya Allah kami yang duduk di takhta kerajaan-Mu! Kami selamat karena Engkau dan karena Anak Domba yang Engkau utus!”

<sup>11</sup> Para malaikat, kedua puluh empat pemimpin, dan keempat makhluk hidup itu masih berdiri mengelilingi takhta Allah itu. Waktu mereka mendengar pujian dari umat Allah yang sangat banyak itu, mereka semua langsung tersungkur di hadapan takhta Allah dan menyembah-Nya. <sup>12</sup> Mereka semua berseru-seru, “Amin! Bagi Allah segala pujian, kemuliaan, hikmat, syukur, hormat, kuasa, dan kekuatan sampai selama-lamanya. Amin!”

\* **7:8** setiap suku Daftar suku Israel— yang juga disebut Yakub, berbeda dari kedua belas suku yang terdaftar dalam Perjanjian Lama. Di sini Lewi dan Yusuf menggantikan Dan dan Efraim. Dalam Perjanjian Lama biasanya Lewi dan Yusuf tidak terhitung. Banyak penafsir berkata bahwa angka 12.000 dan 144.000 adalah angka simbolis— artinya bukan secara harfiah. Para penafsir berbeda pendapat tentang nama-nama suku Israel di sini. Sebagian berkata bahwa daftar ini menunjukkan orang Yahudi saja. Sedangkan yang lain berkata bahwa ini sebenarnya orang-orang dari suku mana saja yang menjadi umat Allah melalui percaya kepada Kristus.

<sup>13</sup> Kemudian salah satu dari para pemimpin itu bertanya kepada saya, “Apakah kamu tahu siapa mereka yang memakai jubah putih itu? Dan dari manakah mereka datang?”

<sup>14</sup> Saya menjawabnya, “Tuan, saya tidak tahu. Tolong beritahu saya.”

Dan dia berkata kepada saya, “Mereka adalah orang-orang yang keluar dari penganiayaan yang sangat berat itu. Mereka sudah membasuh jubah mereka dengan darah Anak Domba, dan darah-Nya juga yang membuat jubah mereka menjadi putih. <sup>15</sup> Karena itulah mereka berhak datang ke hadapan takhta Allah, dan dengan semangat mereka beribadah kepada Allah siang dan malam di sini di Rumah surgawi-Nya. Dan Dia yang duduk di atas takhta kerajaan-Nya akan tetap melindungi mereka. <sup>16</sup> Mereka tidak akan pernah lapar dan haus lagi. Dan biarpun pada tengah hari matahari bersinar dengan panasnya, hal itu juga tidak akan mengganggu mereka lagi. <sup>17</sup> Karena Anak Domba yang berada paling dekat dengan takhta Allah itu akan mengembalakan mereka dan menuntun mereka ke sumber air yang memberi hidup. Dan Allah akan ‘menghapus semua air mata dari mata mereka.’”<sup>✠</sup>

## 8

### *Anak Domba melepaskan meterai yang ketujuh*

<sup>1</sup> Ketika Anak Domba melepaskan meterai terakhir dari gulungan buku itu, tidak terdengar bunyi apa pun di surga selama kira-kira setengah jam. <sup>2</sup> Lalu saya melihat ketujuh malaikat yang terkenal\* maju dan berdiri di hadapan Allah. Dan kepada mereka diberikan tujuh terompet.

<sup>3</sup> Lalu salah satu malaikat lain datang dan berdiri di dekat mezbah emas—tempat mempersembahkan kemenyan di hadapan Allah. Malaikat itu memegang satu panci emas yang dipakai untuk membakar kemenyan. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembahkan kepada Allah. Malaikat itu mencampurkan kemenyan dalam panci itu dengan api yang dia ambil dari mezbah itu. Kemenyan itu dipersembahkan kepada Allah untuk menggambarkan doa-doa dari seluruh umat-Nya. <sup>4</sup> Lalu dari panci yang ada di tangan malaikat itu ada gumpalan asap kemenyan yang naik ke hadapan Allah. Hal ini menggambarkan doa dari seluruh umat Allah. <sup>5</sup> Sesudah itu malaikat itu mengisi panci itu lagi dengan api dari mezbah, lalu dilemparkannya ke bumi! Maka terjadilah bunyi guntur yang bergemuruh disertai kilat sambung-menyambung dan gempa bumi.

### *Ketujuh malaikat itu meniup terompetnya masing-masing*

<sup>6</sup> Sesudah itu ketujuh malaikat yang memegang ketujuh terompet itu bersiap-siap untuk meniup terompetnya masing-masing.

<sup>7</sup> Malaikat pertama meniup terompetnya, lalu terjadilah hujan es, dan api bercampur darah menimpa bumi. Maka terbakarlah sepertiga dari bumi dan sepertiga dari pohon-pohon. Dan semua rumput hijau hangus terbakar.

<sup>8</sup> Malaikat kedua meniup terompetnya, lalu sesuatu yang kelihatannya seperti gunung besar yang sedang menyala dilemparkan ke dalam laut. Maka sepertiga dari laut menjadi darah, <sup>9</sup> dan sepertiga dari makhluk hidup yang ada di laut mati, dan sepertiga dari semua kapal juga hancur.

<sup>10</sup> Malaikat ketiga meniup terompetnya, lalu satu bintang besar yang menyala seperti obor jatuh dari langit. Bintang itu jatuh menimpa sepertiga dari jumlah sungai dan mata air di bumi. <sup>11</sup> Nama bintang itu adalah Kepahitan.† Dan sepertiga dari semua air menjadi pahit sekali, dan banyak orang yang mati karena minum air pahit itu.

<sup>12</sup> Malaikat keempat meniup terompetnya, lalu segera bencana terlihat di matahari, bulan, dan bintang-bintang. Oleh karena itu matahari bersinar tidak lagi dua belas jam, tetapi hanya delapan jam saja. Begitu juga bulan dan bintang-bintang bersinar menjadi sepertiga dari lamanya waktu bersinar. Akibatnya kegelapan yang sangat gelap sering terjadi di bumi.

<sup>13</sup> Lalu saya melihat sesuatu yang penting! Saya mendengar seekor burung elang yang terbang di langit dan menyerukan pengumuman ini: “Celaka! Celaka! Celakalah mereka yang hidup di bumi karena bunyi terompet yang nanti akan ditiup oleh ketiga malaikat lain!”

✠ **7:16** Mzm. 121:6 ✠ **7:17** Yes. 25:8; Why. 21:4 \* **8:2** ketujuh malaikat ... Menurut tradisi orang Yahudi, ada tujuh malaikat yang selalu berdiri di hadapan TUHAN. Salah satu bernama Rafael, yang disebut dalam buku Tobit 12:15. (Buku Tobit salah satu buku dalam Perjanjian Lama gereja Katolik.) Dan yang satunya lagi adalah Gabriel (Luk. 1:19).

† **8:11** Kepahitan Secara harfiah, “Apsintus.” Apsintus adalah sejenis tanaman yang sangat pahit dan dipakai sebagai obat. Tetapi menurut kebiasaan Apsintus juga dianggap racun. Di sini Apsintus menggambarkan dukacita yang besar dan kerusakan alam yang meracuni manusia.

## 9

<sup>1</sup> Ketika malaikat kelima meniup terompetnya, saya melihat satu bintang yang sudah jatuh dari langit ke bumi. Tetapi bintang itu seperti malaikat, dan kepadanya diberikan sebuah kunci yang bisa membuka lubang jurang maut. <sup>2</sup> Maka dia membuka pintu lubang jurang maut itu, dan naiklah asap dari lubang itu seperti asap perapian besar. Matahari dan langit menjadi gelap karena asap yang keluar dari lubang itu.

<sup>3</sup> Lalu belalang keluar dari asap itu ke bumi yang jumlahnya sangat banyak sekali. Dan Allah memberikan kuasa kepada belalang-belalang itu untuk menyakiti manusia dengan racunnya — seperti racun kalajengking. <sup>4</sup> Mereka dilarang merusak rumput, tumbuh-tumbuhan, atau pun pohon-pohonan di bumi. Mereka hanya boleh menyakiti manusia yang tidak mempunyai meterai Allah pada dahi mereka.\* <sup>5</sup> Belalang itu tidak diizinkan untuk membunuh sebagian manusia tersebut, tetapi hanya boleh menyiksa mereka selama lima bulan — yaitu dengan siksaan yang rasanya sakit seperti terkena racun kalajengking. <sup>6</sup> Selama lima bulan itu, orang-orang akan ingin mati dan mencari jalan keluar dengan cara bunuh diri. Tetapi Allah akan membuat kematian menjauh dari mereka, sehingga usaha bunuh diri yang mereka lakukan gagal.

<sup>7</sup> Belalang itu tampak seperti kuda yang sudah memakai perlengkapan perang terbuat dari plat-plat besi. Di atas kepala mereka ada sesuatu yang seperti mahkota emas. Muka belalang itu seperti muka manusia, <sup>8</sup> dengan rambut panjang seperti seorang perempuan. Tetapi gigi mereka tajam seperti gigi singa. <sup>9</sup> Dada mereka seperti ditutupi dengan baju besi. Bunyi sayap mereka seperti bunyi sangat banyak kereta perang yang ditarik oleh kuda supaya lari dengan cepat menyerang musuh. <sup>10</sup> Ekor belalang itu mengandung racun seperti racun sengat kalajengking. Ekor belalang itu digunakan untuk menyiksa manusia selama lima bulan. <sup>11</sup> Raja yang memerintah para batalion belalang itu adalah penguasa jurang maut. Dalam bahasa Ibrani namanya Abaddon, dan dalam bahasa Yunani Apolion. Kedua nama itu artinya ‘peminasa’.

<sup>12</sup> Itulah bencana yang pertama yang diumumkan oleh burung elang yang sudah disebutkan itu.\* Tetapi masih ada dua bencana lagi yang harus terjadi.

<sup>13</sup> Ketika malaikat yang keenam meniup terompetnya, saya mendengar suara keluar dari mezbah emas yang di hadapan Allah itu. Mezbah itu berbentuk segi empat dan di setiap sudutnya terdapat satu tanduk, dan suara itu keluar dari salah satu tanduk itu. <sup>14</sup> Suara itu menyuruh malaikat keenam yang baru saja meniup terompetnya, “Lepaskanlah keempat setan yang terikat di dekat sungai Efrat yang besar itu!”\* <sup>15</sup> Perintah itu terlaksana tepat sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan Allah— tahun, bulan, hari, bahkan jamnya. Maka setan-setan itu dilepaskan untuk menjalankan tugasnya— yaitu untuk membunuh sepertiga umat manusia di bumi. <sup>16</sup> Dan saya diberitahu jumlah tentara berkuda yang dipimpin oleh keempat setan itu sebanyak dua ratus juta.

<sup>17</sup> Dalam penglihatan saya itu, saya sempat melihat tentara berkuda itu. Mereka memakai baju besi. Sebagian baju besi mereka berwarna merah seperti nyala api, dan sebagian memakai warna biru tua, dan sebagian lagi memakai warna kuning seperti belerang. Kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa. Dan kuda-kuda itu berkuasa juga untuk mengeluarkan api, asap hitam, dan asap belerang dari mulutnya. <sup>18</sup> Lalu sepertiga manusia di bumi dibunuh oleh ketiga bencana yang keluar dari mulut kuda-kuda itu— yaitu api, asap, dan belerang. <sup>19</sup> Kekuatan kuda-kuda itu untuk membunuh bukan saja karena apa yang keluar dari mulut mereka, tetapi juga karena ekor mereka seperti kepala ular yang bisa menggigit dan menyiksa manusia.

<sup>20</sup> Tetapi manusia lain yang tidak terbunuh oleh bencana besar itu masih tidak mau bertobat dari penyembahan berhala. Mereka menolak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala buatan tangan mereka sendiri. Mereka tetap memuji berhala mereka yang terbuat dari emas, perak, tembaga, batu, dan kayu— yaitu benda yang tidak bisa melihat, mendengar, atau berjalan. <sup>21</sup> Dan mereka juga tidak bertobat dari perbuatan jahat mereka yang lain— termasuk pembunuhan, penyihir, percabulan, dan pencurian.

## 10

*Malaikat yang memberikan gulungan kitab kecil kepada Yohanes*

\* **9:4** Why. 7:1-8   \* **9:12** Why. 8:13   \* **9:14** setan ... Secara harfiah, “malaikat/pemberita.” Keempat malaikat ini tidak mungkin malaikat yang masih melayani Allah karena mereka terikat. Kemungkinan besar malaikat-malaikat itu adalah malaikat yang sebelum penciptaan dunia sudah ikut iblis memberontak terhadap Allah. Kemungkinan besar juga keempat setan ini memimpin para batalion iblis yang digambarkan dalam ayat 16-19.

<sup>1</sup> Lalu saya melihat malaikat lain yang penuh kuasa turun dari surga. Malaikat itu berjubahkan awan putih. Satu pelangi mengelilingi kepalanya. Mukanya bersinar seperti matahari, dan kakinya kelihatan seperti dua tiang api. <sup>2</sup> Dia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Kaki kanannya menginjak laut, sedangkan kaki kirinya menginjak bumi. <sup>3</sup> Malaikat itu berseru dengan suara yang keras sekali— seperti suara singa yang mengaum. Sesudah itu suara Yang Mahakuasa berbicara dari surga seperti bunyi guntur.\*

<sup>4</sup> Baru saja saya mau menuliskan apa yang saya dengar, tetapi saya mendengar suara yang lain dari surga yang berkata, “Jangan tuliskan apa yang dikatakan oleh suara yang seperti bunyi guntur itu. Rahasiakanlah itu.”

<sup>5</sup> Lalu malaikat yang menginjak laut dan bumi itu mengangkat tangan kanannya ke langit <sup>6-7</sup> dan bersumpah seperti ini: “Demi Dia yang hidup selamanya— yaitu TUHAN yang sudah menciptakan segala sesuatu, termasuk segala isi dari langit, bumi dan laut: Allah tidak akan menunda lagi untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan-Nya! Tetapi ketika malaikat yang ketujuh meniup terompetnya, apa saja yang dinubuatkan para nabi dan para utusan Allah<sup>†</sup> akan segera terjadi, dan apa saja rencana Allah yang masih dirahasiakan dari manusia akan menjadi nyata.”

<sup>8</sup> Kemudian suara yang tadi dari langit menyuruh saya, “Pergilah dan ambillah gulungan kitab yang terbuka dari tangan malaikat yang menginjak laut dan bumi itu.”

<sup>9</sup> Maka saya pergi kepada malaikat itu dan berkata kepadanya, “Tolong berikan gulungan kitab itu kepada saya.” Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Ambillah ini dan makanlah. Kitab itu akan terasa manis seperti madu di dalam mulutmu, tetapi akan menjadi pahit di dalam perutmu.” <sup>10</sup> Lalu ketika saya mengambil kitab kecil itu dari tangannya dan memakannya, kitab itu manis seperti madu di dalam mulut saya, dan sesudah saya telan perut saya menjadi pahit. <sup>11</sup> Kemudian malaikat itu berkata kepada saya, “Kamu harus bernubuat lagi tentang banyak negara, bangsa, bahasa, dan raja.”

## 11

### *Dua orang saksi akan bernubuat lalu dibunuh*

<sup>1-2</sup> Kemudian salah satu malaikat memberikan alat pengukur seperti tongkat kepada saya dan berkata, “Pergilah ke Yerusalem dan ukurlah Rumah Allah dan mezbahnya. Dan hitunglah jumlah mereka yang beribadah di situ. Tetapi jangan mengukur teras Rumah Allah yang di sebelah luar. Karena tempat itu sudah diberikan sebagai tempat berdoa kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi. Dan Allah sudah menentukan bangsa-bangsa itu untuk menguasai Kota Suci (Yerusalem) dan menindas penduduknya selama empat puluh dua bulan lamanya. <sup>3</sup> Dan Aku akan memberi kuasa kepada dua orang saksi laki-laki yang akan bersaksi dan bernubuat selama 1.260 hari.\* Dan untuk menunjukkan kesedihan mereka akan kejahatan manusia, mereka akan memakai kain kabung setiap hari.” <sup>4</sup> Kedua saksi itulah yang digambarkan dalam tulisan Nabi Zakaria— yaitu kedua pohon zaitun dan kedua lampu besar yang berdiri di hadapan TUHAN yang adalah Raja Agung atas seluruh bumi.<sup>5</sup> <sup>5</sup> Kalau ada orang yang mau menganiaya kedua saksi itu, maka keluarlah api dari mulut mereka berdua dan menghanguskan orang-orang yang mau menganiaya mereka. Cara itulah yang ditentukan Allah untuk menjatuhkan hukuman mati terhadap semua orang yang mau menganiaya mereka berdua. <sup>6</sup> Mereka juga diberikan kuasa untuk menutup langit supaya hujan tidak turun selama mereka bernubuat. Dan mereka berkuasa untuk mengubah air menjadi darah. Mereka juga diizinkan untuk menghukum manusia di dunia dengan segala macam bencana. Mereka bisa membuat setiap bencana itu kapan saja mereka mau.

\* **10:3** suara Yang Mahakuasa ... Secara harfiah, “ketujuh guntur (mengeluarkan) gemuruhnya masing-masing.” Tidak terdapat informasi bahwa ada tradisi tentang “ketujuh guntur.” Jadi kemungkinan besar ini adalah cara simbolis untuk mengatakan suara Allah sendiri. (Lihat Kel. 19:16; 19:19; 20:18; Mzm. 29:3-9; Ibr. 12:18-19.) Dan dari ayat 4, ternyata suara itu menggunakan kata-kata yang dimengerti Yohanes. Lihat catatan tentang arti angka tujuh dalam Why. 3:1.

† **10:6-7** para nabi ... utusan Allah Secara harfiah, “para nabi.” Beberapa kali dalam Wahyu TSI menggunakan ‘para utusan-Nya’ atau ‘para utusan Allah yang bernubuat’ untuk membedakan para pengikut Yesus yang sudah menerima kemampuan khusus untuk bernubuat dari para nabi zaman Perjanjian Lama. \* **11:3** empat puluh dua bulan dan 1.260 hari Empat puluh dua bulan sama dengan 1.260 hari, sama juga dengan tiga setengah tahun (Why. 12:14). Jangka waktu itu juga dipakai oleh Daniel (Dan. 7:25; 12:7). Sebaiknya kita mengerti bahwa maksudnya adalah waktu yang ditentukan Allah di mana kekuasaan kuasa gelap akan diizinkan menang atas umat Allah sebelum akhir dunia. Melalui cara ini Roh Allah menunjukkan bahwa kita tidak diberikan informasi yang sebenarnya tentang berapa lama keadaan ini akan berlangsung. ✧ **11:4** Zak. 4:1-14

<sup>7</sup> Tetapi pada waktu kedua saksi itu sudah menyelesaikan tugas yang ditetapkan Allah bagi mereka, akan muncul binatang buas<sup>\*</sup> dari jurang maut yang akan menyerang mereka. Lalu Allah akan membiarkan binatang itu mengalahkan dan membunuh mereka. <sup>8</sup> Mayat mereka akan dibiarkan begitu saja di tempat di mana mereka dibunuh di jalan raya kota besar— yaitu kota di mana Penguasa dari kedua saksi itu disalibkan. Kejahatan kota itu bisa digambarkan seperti Sodom. Dan secara rohani penduduk kota itu seperti penduduk Mesir. <sup>9-10</sup> Lalu orang-orang dari setiap negara, bangsa, suku, dan bahasa akan bersenang-senang dan berpesta serta saling mengirimkan hadiah karena kematian kedua nabi itu yang sudah menimbulkan begitu banyak penderitaan atas seluruh penduduk bumi. Karena itu selama tiga setengah hari mereka tidak mengizinkan kedua mayat itu dikuburkan.

<sup>11</sup> Tetapi sesudah tiga setengah hari, Allah memberikan napas hidup kepada kedua saksi itu. Lalu mereka akan hidup kembali, dan semua orang yang melihat keajaiban ini menjadi sangat takut. <sup>12</sup> Kemudian kedua saksi itu akan mendengar suara dari surga yang berseru, “Mari naiklah kemari!” Lalu awan menutupi mereka berdua dan terangkat ke surga. Sementara itu orang-orang yang memusuhi mereka masih ada di situ dan menyaksikan kejadian itu.

<sup>13</sup> Maka pada waktu itu akan terjadi gempa bumi yang hebat. Gempa itu menghancurkan sepersepuluh dari kota Yerusalem dan tujuh ribu orang akan mati. Semua orang yang tidak mati akan sangat ketakutan dan berkata satu sama yang lain, “Memang Allah yang memerintah dari surga sangat berkuasa!”

<sup>14</sup> Itulah bencana kedua yang diumumkan oleh burung elang itu.<sup>\*</sup> Tetapi setelah itu bencana yang ketiga akan segera menyusul.

#### *Terompet yang ketujuh*

<sup>15</sup> Ketika malaikat yang ketujuh meniup terompetnya, terdengarlah banyak suara dari surga yang berseru,

“Dari sekarang sampai selama-lamanya

Allah akan memerintah seluruh dunia dengan nyata.

Dan Kristus— yang sudah dilantik oleh Allah, akan memerintah sebagai Raja bersama-Nya!”

<sup>16</sup> Kemudian kedua puluh empat pemimpin yang sebelumnya sedang duduk di atas takhta masing-masing mengelilingi takhta Allah langsung tersungkur dan menyembah Allah <sup>17</sup> sambil bernyanyi,

“Kami bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN—

Allah Yang Mahakuasa, dan Allah yang selalu ada, baik sekarang maupun dari sejak dahulu kala!

Karena melalui kuasa-Mu yang besar Engkau sudah mengalahkan semua yang memusuhi-Mu

dan sudah mulai memerintah dengan nyata.

<sup>18</sup> Memang ‘semua bangsa sudah marah dan mengatur rencana melawan-Mu’,<sup>\*</sup> tetapi sekarang sudah tiba waktunya untuk menghukum mereka sesuai dengan kemarahan-Mu.

Sudah tiba Hari Pengadilan bagi semua orang mati.

Jadi inilah waktunya Engkau memberi upah kepada seluruh hamba-Mu—

yaitu semua orang yang takut dan hormat kepada-Mu, baik yang mempunyai kedudukan tinggi maupun rendah.

Setiap umat-Mu yang dikuduskan melalui Kristus akan diberi upah,

dan khususnya kepada semua utusan-Mu yang bernubuat.

Tetapi inilah waktunya juga untuk membinasakan semua orang yang menghancurkan dan mencemarkan bumi.”

<sup>19</sup> Kemudian terbukalah Ruang Mahakudus di surga dan di dalamnya kelihatan Peti Perjanjian— yaitu peti surgawi yang adalah peringatan perjanjian Allah dengan umat-Nya.<sup>\*</sup> Lalu di bumi terjadilah kilat, guntur dan bunyi-bunyi gemuruh yang sangat keras, gempa bumi, dan hujan es yang besar-besar.

## 12

### *Penglihatan tentang perempuan yang mulia dan seekor naga yang memusuhi dia*

<sup>1</sup> Sebuah tanda yang penuh arti diperlihatkan kepada saya: Saya melihat seorang perempuan yang sangat mulia di langit. Dia memakai jubah yang bercahaya seperti

<sup>\*</sup> **11:7** Why. 13:7, 11; Dan. 7:21    <sup>\*</sup> **11:14** Why. 8:13    <sup>\*</sup> **11:18** Mzm. 2    <sup>\*</sup> **11:19** Ibr. 8:1-9:4; Kel. 25:10-22; 1Raj.



terbuat dari matahari. Di bawah kakinya terletak bulan, dan dia memakai mahkota yang terdiri dari dua belas bintang. <sup>2</sup> Tetapi dia sedang hamil dan sudah waktunya untuk melahirkan. Karena itu dia menjerit kesakitan.

<sup>3</sup> Kemudian terlihatlah sebuah tanda yang lain di langit — yaitu seekor naga besar berwarna merah mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Di setiap kepalanya terdapat satu mahkota. <sup>4</sup> Lalu dengan ekornya naga itu menarik dan melemparkan sepertiga bintang-bintang ke bumi. Sesudah itu naga pun berdiri di hadapan perempuan hamil itu supaya dia langsung menelan Anaknya pada saat Dia dilahirkan.

<sup>5</sup> Lalu perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki. Anak itulah yang dinubuatkan nabi dengan berkata bahwa Dia akan sangat berkuasa untuk “memerintah atas seluruh bangsa.” Dan kuasa-Nya digambarkan seperti “tongkat besi yang dengan mudah menghancurkan bejana tanah liat.”<sup>✧</sup> Tetapi sesudah Anak itu lahir, tiba-tiba Dia diambil dan dibawa kepada Allah untuk memerintah bersama Allah di sebelah takhta-Nya. <sup>6</sup> Sedangkan perempuan itu melarikan diri ke padang gurun, ke tempat yang sudah disediakan Allah baginya. Di tempat itulah dia akan dipelihara oleh para malaikat selama 1.260 hari.\*

<sup>7</sup> Kemudian terjadilah perang di surga! Mikael dan para malaikat yang ada di bawah perintahnya berperang melawan naga besar itu. Naga itu berperang dengan bantuan para malaikat yang sebelum penciptaan sudah berpihak kepadanya untuk melawan Allah. <sup>8</sup> Tetapi naga itu dikalahkan! Jadi dia bersama semua malaikat yang berpihak kepadanya diusir dari surga. <sup>9</sup> Jadi naga besar itu dan semua yang berpihak kepadanya dilemparkan ke bumi. Dia itu adalah si ular yang kita kenal dalam peristiwa yang terjadi di taman Eden, yang disebut iblis dan yang bernama Satan, dan yang suka menipu manusia di seluruh dunia.

<sup>10</sup> Kemudian saya mendengar suara surgawi yang sangat keras sekali berseru, “Sekarang sudah tiba saatnya di mana Allah akan menggunakan kuasa-Nya!

Allah akan mendirikan kerajaan-Nya secara nyata dan Kristus akan memerintah sebagai Raja bersama Dia!

Kemenangan-Nya akan terlihat dalam diri setiap umat-Nya yang sudah Dia selamatkan!

Karena iblis — yang selalu menuduh saudara-saudari kita seiman siang dan malam di hadapan Allah, sudah dilemparkan keluar dari surga.

<sup>11</sup> Saudara-saudari kita sudah mengalahkan iblis karena mereka percaya penuh kepada kemenangan Anak Domba waktu darah-Nya dicurahkan bagi mereka. Dan mereka menang karena mereka tidak malu bersaksi tentang Raja Penyelamat mereka.

Mereka tidak menyangkan nyawa mereka sendiri— bahkan sampai rela mati.

<sup>12</sup> Oleh karena itu bersukacitalah, hai seluruh penduduk surga!

Tetapi celakalah kalian hai seluruh penduduk bumi! — baik yang ada di darat maupun yang ada di laut, karena iblis sudah dilemparkan ke bawah.

Dia ada di antara kalian dan sangat marah sekali, karena dia sudah sadar bahwa waktunya untuk melawan Allah sudah hampir habis.”

<sup>13</sup> Ketika naga besar itu sadar bahwa dia sudah dilemparkan ke bumi, dia mengejar ibu yang melahirkan Anak laki-laki itu untuk menyakitinya. <sup>14</sup> Tetapi Allah memberikan dua sayap besar kepada ibu itu — seperti sayap burung elang, supaya dia terbang ke padang gurun ke tempat yang sudah disiapkan baginya. Di sanalah dia dipelihara jauh dari naga itu selama tiga setengah tahun. <sup>15</sup> Lalu naga itu menyemburkan air dari mulutnya seperti aliran sungai yang besar ke arah perempuan itu, supaya melalui sungai itu dia bisa mencelakakan ibu itu. <sup>16</sup> Tetapi ibu itu mendapatkan pertolongan, karena atas perintah Allah terbukalah lubang tanah yang menelan air yang disemburkan naga itu. <sup>17</sup> Maka naga itu sangat marah kepada ibu itu, lalu dia pergi memerangi anak-anaknya yang lain— yaitu kita yang taat kepada perintah-perintah Allah dan yang setia memberitakan ajaran-ajaran Yesus.

<sup>18</sup> Lalu naga itu berdiri di pantai.

## 13

*Seekor binatang dari laut sebagai wakil naga besar*

✧ 12:5 Mzm. 2:6-9; Why. 2:27; 19:15 \* 12:6 1.260 hari Lihat catatan di Why. 11:2-3.

<sup>1</sup> Lalu saya melihat seekor binatang buas yang muncul dari dalam laut.\* Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Di setiap tanduknya ada satu mahkota, dan di setiap kepalanya tertulis nama hinaan terhadap Allah — setiap nama berbeda. <sup>2</sup> Binatang itu mirip dengan macan tutul. Tetapi kakinya besar sekali seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa. Lalu naga yang hebat itu memberikan kuasa dan kekuatannya sendiri kepada binatang itu, supaya binatang buas itu mewakili naga itu sebagai raja agung di bumi— bahkan duduk di takhta naga itu.

<sup>3</sup> Satu dari kepala binatang itu kelihatannya terkena luka yang sangat parah sekali dan mematikan, tetapi luka parah itu sudah sembuh. Semua orang di dunia heran dan kagum, lalu mereka mengikuti dan menaati binatang itu, karena mereka pikir kesembuhan pada kepalanya itu suatu keajaiban. <sup>4</sup> Mereka juga menyembah naga itu, karena dia yang memberikan kuasa untuk memerintah kepada binatang itu, dan juga menyembah binatang itu dengan berkata, “Pasti tidak ada makhluk yang lebih berkuasa dari binatang itu! Dan sama sekali tidak ada makhluk yang sanggup berperang melawan dia!”

<sup>5</sup> Hal-hal ini terjadi karena binatang itu sudah diberi izin oleh Allah untuk memerintah sebagai raja selama empat puluh dua bulan.<sup>†</sup> Bahkan binatang itu diizinkan untuk terus memuji dirinya sendiri dan menghina Allah. <sup>6</sup> Jadi tanpa henti-hentinya binatang itu menghina Allah — nama-Nya, Rumah-Nya di surga, dan semua penduduk surga. <sup>7</sup> Binatang itu juga diberi izin untuk berperang melawan dan mengalahkan umat Allah— yaitu orang-orang yang sudah dikuduskan-Nya karena Kristus. Bahkan binatang itu diberi kuasa memerintah setiap negara, bangsa, suku, dan setiap kelompok pengguna bahasa daerah. <sup>8</sup> Hampir semua orang yang tinggal di bumi akan menyembah binatang itu— yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Buku Kehidupan Anak Domba sejak dunia diciptakan. Padahal Anak Domba itulah yang layak disembah, karena Dialah yang sudah menyerahkan diri-Nya sebagai kurban penghapus dosa.

<sup>9</sup> Oleh karena itu, dengarkanlah— hai setiap kalian yang punya telinga! Penting sekali setiap kita mengerti kehendak Allah tentang zaman terakhir ini:

<sup>10</sup> “Setiap kita yang ditentukan Allah untuk menjadi tawanan, pasti akan menjadi tawanan.

Setiap kita yang ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, pasti akan dibunuh dengan pedang.”

Berarti Allah menghendaki setiap kita yang dikuduskan oleh Allah tetap bertahan dan setia kepada Kristus dalam penganiayaan!

#### *Seekor binatang dari darat sebagai wakil naga besar*

<sup>11</sup> Lalu saya melihat seekor binatang lain muncul dari darat. Binatang itu mempunyai dua tanduk seperti anak domba, tetapi dengan kata-katanya dia menipu seperti naga itu. <sup>12-14</sup> Lalu binatang yang dari laut itu memberikan kuasa sepenuhnya kepada binatang yang keluar dari darat itu. Jadi dengan hak penuh sebagai wakilnya, binatang yang kedua itu memaksa seluruh penduduk bumi menyembah binatang yang pertama — yaitu binatang yang sudah sembuh dari luka pedang yang mematikan itu. Dan untuk meyakinkan manusia, binatang kedua mengadakan berbagai keajaiban yang hebat — bahkan menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

Jadi, oleh karena kemampuan dan kuasa untuk melakukan keajaiban yang diberikan oleh binatang yang pertama itu, maka binatang kedua itu menyesatkan hampir semua penduduk bumi. Lalu dia menyuruh mereka untuk membuat patung berhala dalam bentuk binatang pertama. <sup>15</sup> Lalu dengan kuasa yang sudah diberikan oleh binatang yang pertama, binatang kedua menghidupkan patung berhala itu supaya bisa berbicara. Dan ketika patung itu berbicara, dia memberikan perintah ini, “Siapa saja yang tidak sujud menyembahku harus dibunuh!” <sup>16</sup> Lalu binatang kedua memaksa setiap orang untuk menerima tanda penyembah binatang pertama pada tangan kanannya atau pada dahinya. Setiap orang dipaksa untuk menerima tanda itu — baik orang yang berkedudukan tinggi maupun rendah, baik orang kaya maupun miskin, baik budak maupun yang bukan budak. <sup>17</sup> Artinya siapa saja tidak boleh membeli atau menjual apa pun kalau tidak mempunyai tanda itu. Tanda penyembah itu menggunakan angka sebagai lambang yang menunjukkan nama binatang pertama itu.

\* **13:1** binatang buas ... Binatang ini menggambarkan roh jahat. Sering kali dalam Firman TUHAN laut juga menggambarkan kekuasaan kuasa gelap dalam dunia ini. † **13:5** empat puluh dua bulan Lihat catatan di Why. 11:2-3.

<sup>18</sup> Hal ini memerlukan kebijaksanaan untuk mengartikan maksud dari angka yang dipakai sebagai lambang nama binatang pertama itu, karena angka itu menunjukkan seseorang.<sup>‡</sup> Dan angka itu adalah 666.<sup>§</sup>

## 14

### *144.000 umat Allah menyanyikan lagu baru*

<sup>1</sup> Ketika saya masih terus dalam penglihatan itu, Anak Domba itu berdiri di Bukit Sion bersama 144.000 orang itu\* yang pada dahi mereka tertulis nama Anak Domba dan nama Baba-Nya. <sup>2</sup> Kemudian saya mendengar bunyi musik dari surga, tetapi bunyi itu seperti bunyi air terjun yang besar atau seperti bunyi guntur yang keras. Atau bunyi itu seperti bunyi kelompok musik kecapi yang sangat besar yang memainkan kecapinya secara bersama. <sup>3</sup> Lalu dengan iringan musik itu, 144.000 orang itu menyanyikan lagu baru di hadapan takhta Allah, keempat makhluk hidup, dan kedua puluh empat pemimpin itu. Lagu baru itu adalah lagu khusus yang dinyanyikan oleh 144.000 orang yang sudah ditebus oleh Anak Domba dari bumi. Orang-orang lain tidak diperbolehkan menyanyikan lagu itu. <sup>4-5</sup> Karena yang 144.000 orang itu sudah menjaga diri mereka supaya terus murni dan mereka tidak mengotori dirinya dengan percabulan. Mereka tetap suci seperti seorang perawan. Mereka hidup tanpa noda dan tidak pernah menipu. Mereka mengikuti Anak Domba itu ke mana saja pun Dia pergi. Dialah yang sudah menebus mereka dari antara penduduk bumi. Jadi 144.000 orang itulah yang menjadi umat yang sudah dikhususkan bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.<sup>†</sup>

### *Tiga malaikat dan setiap berita yang diumumkannya*

<sup>6</sup> Lalu saya melihat malaikat lain terbang tinggi di langit sedang turun membawa berita keselamatan yang selama-lamanya untuk dikabarkan kepada semua manusia di bumi—kepada setiap negara, bangsa, suku, dan setiap kelompok pengguna bahasa daerah. <sup>7</sup> Dia berseru-seru, “Pujilah Allah! Takut dan hormat kepada-Nya! Karena sudah tiba waktunya bagi Allah untuk menghakimi setiap manusia. Sembahlah Allah Pencipta langit, bumi, laut, dan semua mata air.”

<sup>8</sup> Dan ada malaikat kedua yang menyusul malaikat yang pertama itu. Malaikat kedua itu juga berseru-seru, “Kota Babel sudah hancur! Ibukota besar Babel sudah hancur total! Kota itu sudah dihukum sesuai dengan kemarahan Allah karena penduduk kota itu seperti mengajak penduduk seluruh negara dan bangsa untuk berpesta mabuk dengan air anggur mereka. Air anggur itu menggambarkan cara mereka melibatkan segala bangsa untuk hidup mengikuti hawa nafsu percabulan, dan hal itu seperti meracuni semua bangsa.”

<sup>9</sup> Lalu malaikat yang ketiga menyusul malaikat yang kedua itu. Malaikat ketiga itu juga berseru-seru, “Awasi! Siapa yang menyembah binatang pertama itu serta patungnya dan menerima tanda penyembah pada dahi atau tangannya, <sup>10</sup> mereka juga akan ikut dihukum dengan minum air anggur beracun kemarahan Allah seperti penduduk Babel! Air anggur itu asli— tanpa campuran apa pun. Janganlah seperti mereka! Karena mereka ditimpa kemarahan Allah tanpa ampun, dan akan disiksa dengan api campur belerang di hadapan Anak Domba dan para malaikat surga. <sup>11</sup> Asap api yang menyiksa mereka itu akan naik ke atas selamanya. Begitulah siksaan yang akan terjadi kepada mereka yang menyembah binatang pertama itu serta patungnya dan yang menerima tanda namanya. Mereka disiksa siang dan malam tanpa henti-henti.” <sup>12</sup> Berarti Allah menghendaki setiap kita yang dikuduskan-Nya supaya tetap bertahan menaati semua perintah-Nya dan tetap percaya kepada Kristus!

‡ **13:18** seseorang Kata ini juga bisa diterjemahkan ‘manusia’. § **13:18** angka 666 Sebagaimana angka tujuh dan dua belas sering mempunyai arti simbolis, begitu juga dengan angka enam. Angka tujuh menunjukkan hal-hal yang lengkap, sempurna, atau ilahi. (Why. 3:1) Sedangkan angka enam menunjukkan hal-hal yang kurang lengkap, tidak sempurna, duniawi, dan milik kepunyaan iblis. Juga, karena huruf-huruf bahasa Yunani sering dipakai untuk menunjukkan angka, banyak penafsir berkata bahwa nama orang yang ditunjukkan adalah Raja Roma bernama Nero— yang memerintah Roma pada waktu Yohanes dipenjarakan. \* **14:1** Bukit Sion ... Bukit Sion adalah bagian Yerusalem yang paling lama dan lokasi Rumah Allah. Tentang 144.000 orang, lihat Why. 7:1-8. † **14:4-5** umat yang sudah dikhususkan bagi Allah ... Secara harfiah, “buah pertama bagi ...” atau “hasil (panen) pertama bagi ...” Dalam Perjanjian Lama istilah ini dipakai untuk hasil panen berupa gandum dan sayur yang diberikan sebagai ucapan syukur kepada Allah. Anak pertama dari hewan atau anak sulung juga memakai istilah yang sama. Anak pertama dari hewan dikurbankan kepada Allah, sedangkan binatang lain dipersembahkan untuk menggantikan setiap anak sulung dari orang Yahudi. (Im. 23:9-14, Ul. 26:1-11.) ✧ **14:10** Why. 15:7

<sup>13</sup> Lalu saya mendengar suara dari surga yang berkata, “Tuliskanlah pengumuman ini: Mulai sekarang, sungguh berbahagia setiap orang yang mati dalam keadaan bersatu dengan Tuhan Yesus!”

Dan perkataan itu diaminakan oleh Roh Allah sendiri yang berkata, “Ya, benar! Hidup mereka akan senang dan mereka akan istirahat dengan tenang! Mereka tidak akan pernah mengalami kesusahan lagi karena mengikut Tuhan, dan mereka akan diberi upah karena semua perbuatan baik mereka.”

*Waktunya panen gandum dan anggur di bumi*

<sup>14</sup> Saya masih terus dalam penglihatan itu, dan saya melihat awan putih. Dan di atas awan itu duduk seseorang yang kelihatannya seperti Anak Manusia— yaitu seperti Yesus sendiri!<sup>‡</sup> Dia memakai mahkota emas, dan memegang satu sabit yang tajam. <sup>15</sup> Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah dan berseru kepada dia yang duduk di atas awan itu, “Ayunkanlah sabitmu panenlah semua gandum di bumi! Gandum itu semua sudah masak dan sudah tiba saatnya untuk dipanen!” <sup>16</sup> Kemudian dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabitnya dan memanen semua gandum di bumi itu.<sup>§</sup>

<sup>17</sup> Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah di surga. Malaikat itu juga memegang satu sabit yang tajam. <sup>18</sup> Dan dari mezbah yang ada di kemah Allah itu keluar lagi malaikat lain — yaitu dia yang bertanggung-jawab atas api mezbah. Dia itu berseru kepada malaikat yang baru keluar dengan memegang sabit tajam itu, “Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu! Potonglah dan kumpulkanlah semua buah anggur dari bumi, karena semuanya sudah masak.” <sup>19</sup> Kemudian malaikat itu mengayunkan sabitnya dan memotong semua buah anggur dari bumi, lalu melemparkan semuanya ke dalam pemerasan anggur yang sangat besar. Alat pemerasan anggur itu menggambarkan tempat pelaksanaan hukuman sesuai dengan kemarahan Allah. <sup>20</sup> Kemudian buah-buah anggur itu diperas di luar kota. Dan darah manusia mengalir seperti sungai dari pemerasan anggur itu. Dalamnya kira-kira dua meter, dan mengalir sampai sejauh tiga ratus kilometer.\*

## 15

*Ketujuh malaikat yang mendatangkan bencana hukuman terakhir*

<sup>1</sup> Lalu saya melihat keajaiban yang lain di surga yang sangat hebat dan mengherankan: Saya melihat tujuh malaikat yang bertugas mendatangkan tujuh bencana yang terakhir. Dengan demikian semua hukuman karena kemarahan Allah sudah selesai.

<sup>2</sup> Pertama saya melihat lautan kaca itu yang di hadapan takhta Allah,<sup>☆</sup> tetapi kali ini seperti bercampur api. Dan di pinggir lautan kaca itu berdiri semua orang yang sudah menang atas binatang pertama itu dengan patungnya dan angkanya yang menggambarkan namanya. Mereka berdiri sambil memegang kecapi yang sudah diberikan oleh Allah kepada mereka. <sup>3</sup> Dan mereka sedang menyanyikan lagu kemenangan yang dulu diciptakan oleh Musa — hamba Allah itu. Dengan lagu itu mereka memuji Allah atas kemenangan yang mereka terima dari Anak Domba,

“Besar dan ajaiblah segala perbuatan-Mu, ya TUHAN Allah Yang Mahakuasa!

Raja segala bangsa, segala sesuatu yang Engkau perbuat adalah adil dan benar!

<sup>4</sup> Setiap orang akan hormat dan takut kepada-Mu, ya TUHAN.

Dan semua orang akan memuji dan memuliakan nama-Mu.

Karena nyata sekali bahwa hanya Engkaulah yang kudus.

Semua bangsa akan datang dan tersungkur menyembah-Mu,

karena sudah jelas bahwa penghakiman-Mu adil dan benar.”

<sup>5</sup> Lalu saya melihat kemah Allah di surga dan Ruang Mahakudus yang dulu pintunya tertutup dengan kain gordén. Dan saya melihat bahwa gordén itu sedang dalam keadaan terbuka! <sup>6</sup> Kemudian ketujuh malaikat yang bertugas mendatangkan ketujuh bencana yang terakhir keluar dari situ. Mereka masing-masing memakai jubah linen yang sangat putih berkilau-kilauan dan memakai ikat pinggang emas yang lebarnya sampai ke dada. <sup>7</sup> Kemudian salah satu dari keempat makhluk hidup itu memberikan tujuh mangkuk emas

<sup>‡</sup> **14:14** Anak Manusia ... Secara harfiah, “seperti anak manusia.” Tidak jelas di sini kalau orang ini adalah Yesus sendiri atau malaikat yang menggambarkan Yesus. Hampir semua penafsir berpikir bahwa Yohanes tidak menggunakan perkataan ‘anak manusia’ dengan arti dasarnya— yaitu ‘manusia biasa’. Lihat catatan di Why. 1:13. <sup>§</sup> **14:16**

memanen semua gandum ... Hal ini menggambarkan ketika semua umat Allah dikumpulkan. \* **14:20** Ayat 20 Ukuran dalam secara harfiah, “setinggi kepala kuda.” Ukuran panjang secara harfiah, “1.600 stadia.” Buah anggur biasanya diperas dengan cara diinjak-injak orang supaya airnya keluar. Pelaku yang menghukum manusia dalam penglihatan ini mungkin para malaikat. ☆ **15:2** Why. 4:6

kepada ketujuh malaikat itu— satu mangkuk kepada mereka masing-masing. Mangkuk-mangkuk itu berisi penuh dengan anggur beracun yang menggambarkan hukuman karena kemarahan Allah— yaitu Dia yang hidup sampai selama-lamanya. <sup>8</sup> Dan kemah Allah itu tiba-tiba penuh dengan asap— menggambarkan kemuliaan dan kuasa Allah.\* Karena itu seorang pelayan pun tidak bisa masuk ke dalam kemah Allah sebelum ketujuh bencana yang didatangkan ketujuh malaikat itu selesai.

## 16

*Ketujuh mangkuk berisi kemarahan Allah ditumpahkan ke atas bumi*

<sup>1</sup> Kemudian saya mendengar suara dari kemah Allah yang berseru kepada ketujuh malaikat itu, “Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh mangkuk yang berisi air anggur kemarahan Allah itu ke atas bumi.”

<sup>2</sup> Malaikat yang pertama pergi menumpahkan isi mangkuknya ke atas bumi. Maka timbulah bisul-bisul yang parah dan menjijikkan pada semua orang yang sudah menerima tanda penyembah binatang dan patungnya itu.

<sup>3</sup> Malaikat yang kedua menumpahkan isi mangkuknya ke atas laut. Kemudian laut menjadi darah berwarna merah tua— seperti darah orang mati. Maka matilah semua yang hidup di dalam laut.

<sup>4</sup> Malaikat yang ketiga menumpahkan isi mangkuknya ke semua sungai dan mata air. Lalu semuanya menjadi darah. <sup>5</sup> Kemudian saya mendengar malaikat yang berkuasa atas semua laut, sungai, dan mata air berseru,

“Hukuman-hukuman-Mu ini sangat adil,

ya Allah Yang Mahakudus dan yang satu-satunya—  
baik dari sejak dahulu maupun sampai sekarang!

<sup>6</sup> Karena orang-orang itulah yang sudah menumpahkan darah  
umat-Mu dan darah semua nabi dan utusan-Mu,

dan sekarang Engkau yang sudah membuat mereka terpaksa minum darah!

Hukuman itu setimpal dengan perbuatan mereka!”

<sup>7</sup> Lalu saya mendengar suara dari mezbah emas\* yang berseru,

“Ya TUHAN— Allah Yang Mahakuasa,

Engkau menjatuhkan hukuman dengan adil dan benar!”

<sup>8</sup> Malaikat yang keempat menumpahkan isi mangkuknya ke matahari. Maka keluarlah api dari matahari itu dan menghanguskan manusia. <sup>9</sup> Akibatnya manusia mengalami banyak luka bakar yang sangat parah dan mengerikan. Lalu mereka menghina Allah, karena mereka menyadari bahwa semua bencana itu terjadi atas kuasa-Nya. Tetapi mereka tetap tidak mau bertobat dan tidak mau memuliakan Allah.

<sup>10</sup> Malaikat yang kelima menumpahkan isi mangkuknya ke atas takhta binatang yang pertama itu. Lalu seluruh daerah kekuasaannya menjadi gelap. Dan orang-orang merasa sangat tersiksa karena ketakutan dan kesakitan.\* <sup>11</sup> Maka karena bisul, luka bakar, dan rasa tersiksa itu mereka semakin menghina Allah di surga. Dan mereka tetap tidak mau bertobat dari segala kejahatan mereka.

<sup>12</sup> Malaikat yang keenam menumpahkan isi mangkuknya ke Sungai Efrat yang besar itu. Lalu air di sungai itu menjadi kering. Hal itu terjadi sesuai dengan rencana Allah, untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja dari timur yang akan datang memimpin para tentara mereka untuk menyeberangi sungai itu. <sup>13</sup> Kemudian saya melihat tiga roh jahat yang mirip seperti katak. Ketiga roh jahat itu masing-masing keluar dari mulut naga itu, dari mulut binatang pertama, dan dari mulut binatang kedua. (Binatang kedua itulah yang bekerja sebagai nabi palsu yang menyesatkan manusia dengan kuasa binatang pertama itu.) <sup>14</sup> Ketiga roh itu adalah setan-setan yang mempunyai kuasa untuk mengadakan berbagai keajaiban. Dengan demikian mereka mengajak raja-raja di seluruh dunia supaya mengumpulkan para tentara mereka untuk berperang pada hari peperangan yang terakhir yang sudah ditetapkan Allah Yang Mahakuasa.\* <sup>15-16</sup> Kemudian ketiga setan itu mengumpulkan semua raja dunia bersama para tentara mereka di tempat yang bernama Harmagedon dalam bahasa Ibrani.

Tetapi Roh Kristus berkata, “Dengarlah! Aku datang dengan tiba-tiba seperti pencuri. Sungguh diberkatilah setiap kalian yang berjaga-jaga dan yang tidak membuat dirinya ternoda dengan melakukan kejahatan! Kamulah yang akan dianggap pantas memakai

\* 15:8 Kel. 40:34; 1Raj. 8:10; Yes. 6:4    \* 16:7 Why. 6:9    \* 16:10 merasa sangat tersiksa ... Secara harfiah, “menggigit lidahnya karena (menahan) rasa sakit (yang luar biasa sakitnya).”    \* 16:14 Why. 19:11-15

jubah putih, dan dengan demikian kamu tidak merasa malu terhadap umat-Ku karena kamu tidak mempunyai pakaian surgawi.”†

<sup>17</sup> Malaikat yang ketujuh menumpahkan isi mangkuknya ke udara di bumi. Lalu keluarlah suara dari takhta Allah yang ada di dalam Ruang Mahakudus itu yang berseru, “Semuanya sudah selesai!” <sup>18</sup> Maka terjadilah kilat, guntur dan bunyi-bunyi gemuruh yang sangat keras, dan gempa bumi yang hebat. Dari dulu sejak manusia ada di atas bumi, belum pernah ada gempa bumi yang seperti itu. Dan itulah gempa bumi yang paling hebat. <sup>19-20</sup> Kota besar yang sering kita sebut Babel‡ binasa dan terbelah menjadi tiga bagian. Jadi Allah tidak lupa menghukum Babel yang besar itu karena kemarahan-Nya. Karena kejahatan yang dilakukan oleh raja-raja dan penduduk kota itu, maka hukuman yang mengerikan menimpa mereka, dan mereka seperti dipaksa minum anggur beracun dari Allah. Banyak juga kota di negeri-negeri lain yang binasa karena gempa bumi itu. Setiap pulau hilang lenyap. Semua gunung hancur dan menjadi rata. <sup>21</sup> Juga hujan es seperti batu-batu yang besar masing-masing beratnya empat puluh kilogram jatuh dari langit menimpa manusia.§ Lalu manusia semakin menghina Allah karena bencana hujan es yang sangat mengerikan itu.

## 17

### *Penglihatan tentang pelacur dan binatang jahat*

<sup>1</sup> Lalu salah satu dari ketujuh malaikat yang mempunyai ketujuh mangkuk itu datang dan berkata kepada saya, “Datanglah kemari. Saya akan menunjukkan kepadamu hukuman yang akan dijatuhkan kepada pelacur yang terkenal itu— yaitu dia yang duduk di tempat yang banyak sungai mengalir.\* <sup>2</sup> Raja-raja di bumi sudah berbuat cabul dengan dia, dan semua penduduk bumi sudah menjadi mabuk karena air anggurinya.”†

<sup>3</sup> Lalu tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus lalu malaikat itu membawa saya ke suatu padang gurun. Di situ saya melihat seorang perempuan yang sedang duduk di atas punggung seekor binatang yang berwarna merah. Pada kulit binatang itu tertulis banyak nama yang semuanya menghina Allah. Binatang itu juga mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. <sup>4</sup> Perempuan itu memakai pakaian yang sangat mewah yang berwarna ungu dan merah. Dia juga dihiasi dengan berbagai hiasan emas, batu permata, dan mutiara. Dia memegang sebuah mangkuk emas yang penuh dengan air anggur kenajisan— yaitu ketidaksetiaan kepada Allah dan segala macam perbuatan cabul yang menajiskan. <sup>5</sup> Di dahinya tertulis sebuah nama yang menggambarkan dirinya yang sebenarnya— yaitu

Aku ibukota Babel yang terbesar—

yaitu ibu dari semua pelacur

dan sumber dari segala kenajisan di bumi.

<sup>6</sup> Lalu saya menyadari bahwa perempuan itu mabuk karena minum darah! Yaitu darah umat yang dikuduskan Allah — yang dibunuh karena mereka setia dan tidak malu bersaksi tentang Yesus. Maka saya memandang dia dengan sangat heran.

<sup>7</sup> Tetapi malaikat itu berkata kepada saya, “Kenapa kamu heran? Saya akan menjelaskan kepadamu rahasia dari yang digambarkan sebagai pelacur dan binatang yang ditungganginya itu — yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh. <sup>8</sup> Binatang itu

† **16:15-16** Ayat 15 Yang diterjemahkan ‘tidak membuat dirinya ternoda’, secara harfiah, “jaga (supaya tidak kehilangan) jubahnya.” Artinya menunjukkan kekudusan dalam hidup seperti dalam Why. 3:4. Bagian terakhir, secara lebih harfiah, “supaya tidak berjalan telanjang dan tidak mendapat malu dalam pandangan (orang lain).” Di zaman Alkitab, kata ‘telanjang’ bisa dipakai kalau tidak memakai jubah luar tetapi masih ada pakaian dalam. (Contohnya, lihat NET Yes. 20:3.) Yang penting dari arti ayat ini, ternyata kekudusan hidup kita di dunia akan terlihat di surga melalui pakaian yang diberikan. ‡ **16:19-20** sering kita sebut Babel Yohanes dan Petrus (1Ptr. 5:13) menggunakan nama Babel sebagai pengganti nama sebenarnya— yaitu Roma. Nama itu mengingatkan kita ketika orang Israel dibuang ke negeri Babel. Dulu ibukota Babel juga seperti Roma— yaitu kerajaan yang sangat kejam dan jahat terhadap umat Allah. § **16:21** empat puluh kilogram Secara harfiah, “satu talenta.” \* **17:1** pelacur ... sungai Di dalam pasal ini, jelas bahwa pelacur dan binatang yang merah menggambarkan kota yang disebut Yohanes sebagai Babel, tetapi yang sebenarnya adalah kota Roma. Gambaran banyak sungai cocok untuk Babel, sedangkan ketujuh bukit (ayat 9) cocok untuk Roma. Seperti pada pasal berikutnya, bagi kita pada zaman sekarang, kedua kota itu juga menggambarkan sistem pemerintahan global yang dengan serakah mempromosikan semua hal yang membangkitkan hawa nafsu dan selalu memusuhi Allah dan umat-Nya, karena di bawah pimpinan iblis. † **17:2** kiasan ayat 2 ‘Berbuat cabul dengan’ pelacur itu menggambarkan bahwa sistem pemerintahan global akan menghasut para pemimpin dunia untuk menyembah berhala. ‘Menjadi mabuk karena air anggurinya’ menggambarkan orang-orang yang mengikuti gaya hidup duniaawi yang penuh hawa nafsu.

menggambarkan seseorang yang dulu pernah hidup di dunia, tetapi sekarang sudah mati. Dia akan hidup kembali dan muncul dari dunia orang mati untuk menjadi raja lagi. Dan seluruh penduduk bumi— yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Buku Kehidupan sejak dunia diciptakan, akan heran melihat binatang itu ketika hidup kembali. Lalu dia akan dibinasakan ke dalam neraka.

<sup>9</sup> “Siapa yang mau menjelaskan arti dari hal-hal ini perlu pikiran yang bijaksana. Ketujuh kepala binatang itu menggambarkan tujuh bukit yang adalah tempat perempuan itu duduk dan juga menggambarkan tujuh raja besar. <sup>10</sup> Lima dari raja-raja itu sudah mati. Raja yang keenam sedang memerintah sekarang. Raja yang ketujuh belum muncul, dan waktu dia muncul dia akan memerintah tetapi hanya sebentar saja. <sup>11</sup> Nah, seperti yang saya katakan, binatang yang berwarna merah itu dulu hidup di dunia, tetapi sekarang tidak ada lagi. Dulu dia adalah salah satu raja dari ketujuh raja itu. Tetapi ketika dia hidup kembali, dia akan terhitung sebagai raja kedelapan. Lalu dia akan dibinasakan ke dalam neraka.

<sup>12</sup> “Sepuluh tanduk yang sudah kamu lihat itu juga menggambarkan sepuluh raja yang akan memerintah atas sepuluh negara, tetapi mereka belum mulai memerintah. Mereka akan menerima kuasa untuk memerintah bersama binatang itu selama waktu yang singkat saja. <sup>13</sup> Kesepuluh raja itu akan bersepakat untuk menyerahkan segala kuasa dan kekuatan militer mereka kepada binatang itu. <sup>14</sup> Mereka semuanya akan berperang melawan Anak Domba! Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Dialah Penguasa atas segala penguasa dan Raja atas segala raja. Dan para batalion-Nya adalah umat pilihan-Nya sendiri— yaitu mereka yang dipanggil-Nya dan yang setia kepada-Nya.”

<sup>15</sup> Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Tempat itu di mana banyak sungai mengalir— yang adalah tempat pelacur itu duduk, menggambarkan banyak kelompok orang, termasuk semua bangsa, suku, dan kelompok pengguna bahasa daerah. <sup>16</sup> Kesepuluh tanduk — menggambarkan raja-raja, dan binatang yang sudah kamu lihat itu akan membenci pelacur itu. Mereka akan merampas semua harta dan pakaiannya sampai membuat dia telanjang. Mereka akan menangkapnya lalu memakan dagingnya. Dan akhirnya mereka akan membinasakan mayatnya dengan api. <sup>17</sup> Sebenarnya hanya Allah saja yang menggerakkan hati mereka supaya sepakat melakukan apa yang sesuai dengan rencana-Nya. Karena itulah mereka menyerahkan kuasa kerajaan mereka kepada binatang itu, supaya semua kehendak dan perkataan Allah ditepati. <sup>18</sup> Dan penglihatan tentang pelacur itu menggambarkan ibukota terbesar yang memerintah atas semua raja di bumi.”

## 18

### *Penglihatan tentang Babel yang sudah binasa*

<sup>1</sup> Sesudah itu saya melihat malaikat lain turun dari surga. Dia mempunyai kekuasaan yang besar dan sinar kemuliaannya menerangi bumi. <sup>2</sup> Malaikat itu berseru dengan suara yang sangat keras,  
“Babel sudah binasa!

Ibukota yang agung itu sudah binasa!

Dan hanya setan-setan dan roh-roh jahat yang tinggal di kota itu.

Tempat yang dulu ramai sudah menjadi tempat tinggal burung-burung najis yang dibenci oleh manusia.

<sup>3</sup> Hukuman Allah terhadap kota itu adil,

karena raja-raja di bumi sudah ikut terpengaruh dengan penduduk kota itu dalam penyembahan berhala.

Di mata Allah, itu seperti dosa percabulan.

Dan hukum Allah itu adil,

karena segala bangsa menjadi kotor dan najis karena meniru gaya hidup penduduk kota itu yang sesuai dengan hawa nafsu duniawi.

Hal itu seperti segala bangsa menjadi mabuk dengan air anggur yang diberikan oleh penduduk kota itu.

Akibatnya para pedagang di bumi menjadi kaya karena berjual beli segala macam barang mewah dengan mereka yang mereka pakai untuk memuaskan hawa nafsu mereka.”<sup>✠</sup>

### *Peringatan Allah kepada kita yang hidup pada zaman sekarang*

<sup>4</sup> Kemudian saya mendengar suara Tuhan Yesus dari surga yang berkata,

“Hai umat-Ku, larilah dari kota itu!

✠ 17:12 waktu yang singkat saja Secara harfiah, “satu jam.” ✧ 18:3 Why. 17:2

Jangan sampai kamu terpengaruh dan ikut berbuat dosa seperti mereka.

Karena dengan begitu kamu juga akan ikut dihukum bersama mereka dengan berbagai bencana.

<sup>5</sup> Karena dosa penduduk kota itu seperti sudah bertimbun-timbun sampai setinggi langit! Jadi Allah siap menghukum mereka setimpal dengan kejahatan mereka.

<sup>6</sup> Oh, sudah waktunya! Biarlah penduduk kota itu menderita seperti mereka membuat umat-Ku menderita!

Karena mereka sering menyusahkan orang lain, biarlah kesusahan menimpa mereka dua kali lipat!

Karena mereka seperti meracuni bangsa-bangsa lain dengan air anggur mereka, jadi sekarang biarlah mereka minum racun yang lebih keras lagi!

<sup>7</sup> Ingatlah cara mereka membesarkan diri mereka masing-masing.

Jadi sekarang biar mereka merasa sangat berputus asa.

Ingatlah hidup mereka begitu mewah, dan sekarang biar mereka hidup susah dan gelisah.

Ingatlah, mereka berpikir,

‘Kita inilah orang yang paling terkemuka di bumi!

Kita tidak mungkin kekurangan!

Kita tidak akan pernah sedih atau berkabung seperti seorang janda yang tidak punya keluarga lagi.’

<sup>8</sup> Oleh karena kesombongan mereka itu, biar berbagai bencana datang tiba-tiba menimpa mereka!

Jadi pada hari yang sama, biar mereka mengalami kelaparan, kematian, perkabungan, dan binasa terbakar oleh api!

Karena TUHAN yang mengadili mereka adalah Allah yang kuat dan berkuasa!”

*Ratapannya yang akan terjadi ketika ibukota Babel dibinasakan*

<sup>9</sup> Ketika terlihat asap api yang membinasakan kota Babel itu, semua raja di bumi yang sudah mengikuti penduduk kota itu dalam penyembahan berhala dan hidup mewah untuk memuaskan hawa nafsu mereka akan menangis dan berkabung. <sup>10</sup> Raja-raja itu tidak akan berani mendekati kota itu, karena mereka takut terkena siksaan yang sama. Oleh karena itu mereka akan menonton dari jauh dengan meratap, “Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota yang besar itu!

Kasihlah sekali! Karena dulu kota Babel sangat besar dan kuat.

Tetapi dalam satu jam saja hukuman Allah sudah menimpa mereka!”

<sup>11</sup> Demikian juga para pedagang di bumi akan menangis dan berkabung karena kota itu, karena pusat pemasaran barang mereka sudah dibinasakan. Jadi mereka akan berkata, “Siapa yang akan membeli semua ini?”

<sup>12</sup> Siapa yang akan membeli emas, perak, batu permata, dan mutiara kami ini?

Dan siapa lagi yang akan membeli kain linen halus, kain ungu, kain sutera, dan kain kirmizi kami?

Siapa yang akan membeli berbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya?

Atau barang yang terbuat dari gading, kayu yang mahal, tembaga, besi, dan batu pualam?

<sup>13</sup> Tidak ada lagi pembeli untuk barang-barang mewah kita— termasuk kayu manis, rempah-rempah, wangi-wangian, mur, dan kemenyan.

Siapa lagi yang akan berpesta dan membeli anggur, minyak zaitun, dan tepung halus?

Tidak ada lagi pengusaha yang perlu gandum, lembu sapi, dan domba.

Raja siapa yang akan membeli kuda dan kereta kami?

Tidak ada orang kaya yang akan membeli budak kami!”

(Sungguh mengerikan! Bahkan manusia juga mereka jual!)

<sup>14</sup> Jadi para pedagang itu akan meratap,

“Oh, sungguh kasihan! Bagi para penduduk Babel, semua barang mahal yang mereka inginkan sudah lenyap.

Segala kemewahan dan keindahan mereka sudah dibinasakan.

Mereka tidak akan menemukan barang itu lagi!”

<sup>15</sup> Dulu memang para pedagang itu menjadi kaya karena barang-barang yang mereka pasarkan di sana. Tetapi melihat bencana itu, mereka hanya akan menonton dari jauh saja, karena mereka takut ditimpa siksaan yang sama. Dengan menangis dan berkabung <sup>16</sup> mereka berkata,

“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota terbesar itu!



Kasihani sekali! Karena dulu penduduk kota itu setiap hari berpakaian kain linen halus, kain ungu dan kain kirmizi.

Dan setiap hari mereka memakai perhiasan emas, batu permata, dan mutiara.

<sup>17</sup> Tetapi dalam satu jam saja semua kekayaan mereka sudah dibinasakan!”

Begitu juga setiap pemilik kapal dan nakhoda, semua anak buah kapal, dan semua yang berdagang lewat laut akan menonton bencana besar itu dari jauh. <sup>18</sup> Ketika mereka melihat asap yang naik ke atas dari api yang menghancurkan kota itu, mereka akan berkata, “Tidak pernah ada kota seagung ibukota terbesar itu!” <sup>19</sup> Jadi mereka akan berkabung dengan menghamburkan debu ke atas kepala mereka dan sambil menangis mereka akan meratap,

“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota terbesar itu!

Kasihani sekali! Karena kita yang dulu terlibat memasarkan barang dengan kapal laut menjadi kaya karena kota itu!

Tetapi dalam satu jam saja semuanya sudah dibinasakan!”

<sup>20</sup> Tetapi ada suara dari surga yang berseru,

“Hai semua penduduk surga, bersukacitalah karena ibukota yang jahat itu sudah dibinasakan!

Dan para utusan Allah yang bernubuat, para rasul Kristus, dan semua umat yang dikuduskan melalui Kristus, hendaklah kalian bersukacita.

Karena Allah sudah menjatuhkan hukuman atas penduduk kota itu setimpal dengan kejahatan mereka terhadap kalian.”

*Malaikat menggambarkan kebinasaan Babel*

<sup>21</sup> Lalu satu malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu besar— sebesar batu gilingan gandum yang diputar dengan tenaga keledai. Lalu malaikat itu melemparkannya ke dalam laut sambil berkata,

“Dengan cara kekerasan seperti inilah kota Babel yang besar itu akan dibinasakan— sampai kota itu tidak akan ditemukan lagi!

<sup>22</sup> Suara pemain kecapi, seruling, terompet, dan alat musik lainnya tidak akan terdengar lagi di sana.

Di sana tidak ada lagi orang yang pintar membuat barang yang mewah.

Bahkan suara batu gilingan gandum tidak akan terdengar lagi di sana.

<sup>23</sup> Cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di sana.

Suara gembira dari pengantin laki-laki dan perempuan tidak akan terdengar lagi di sana.

Hukuman ini disebabkan karena pedagang-pedagang di sana menjadi orang yang terkaya di dunia

karena ilmu sihir mereka yang menyesatkan dan meracuni segala bangsa.

<sup>24</sup> Dan di dalam kota itu terdapat darah para nabi, utusan Allah, dan umat Allah yang lain.

Dan banyak juga pembunuhan yang dilakukan di tempat lain disebabkan karena pemerintah ibukota itu.”

## 19

*Sungguh banyak sekali orang memuji Allah di surga*

<sup>1</sup> Sesudah itu saya mendengar suara orang-orang yang berseru-seru di surga yang jumlahnya sangat banyak sekali,

“Haleluya!”\* Biarlah segala kemuliaan dan kuasa diberikan kepada Allah kita yang sudah menyelamatkan kita!

<sup>2</sup> Karena Dia selalu menghakimi dengan adil dan benar.

Jadi sekarang Allah sudah menghukum ratu pelacur itu yang membuat penduduk bumi ternoda dengan penyembahan berhala.

Di mata Allah, hal itu seperti dosa percabulan.

Dan Allah sudah membalas pembunuhan hamba-hamba-Nya kepada pelacur itu, karena dia yang menjadi pelakunya.”

<sup>3</sup> Sekali lagi orang banyak itu berseru,

“Haleluya! Asap dari api yang menyiksa pelacur itu akan naik ke atas sampai selamanya!”

<sup>4</sup> Maka kedua puluh empat pemimpin dan keempat makhluk hidup itu langsung tersungkur menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu. Mereka berseru-seru,

“Amin! Haleluya!”

\* 19:1 Haleluya Kata ini dari bahasa Ibrani dan berarti “Pujilah Yahweh.”

<sup>5</sup> Lalu terdengarlah suara dari dekat takhta Allah yang berseru,  
 “Pujilah Allah kita hai semua hamba Allah!—  
 yaitu semua yang takut dan hormat kepada-Nya, baik yang mempunyai kedudukan  
 tinggi maupun rendah.”

<sup>6</sup> Kemudian saya mendengar suara orang yang sangat banyak itu dan suara para  
 malaikat. Bunyinya seperti bunyi air terjun yang besar atau seperti bunyi guntur yang  
 hebat ketika mereka bersorak-sorai,  
 “Haleluya! Karena sekarang TUHAN Allah kita memerintah dengan nyata!  
 Terpujilah Yang Mahakuasa!

<sup>7</sup> Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai!  
 Marilah kita memuliakan Allah karena hari pernikahan Dia yang disebut Anak Domba  
 sudah tiba!

Dan pengantin perempuan-Nya sudah mempersiapkan dirinya.

<sup>8</sup> Kepada pengantin-Nya sudah diberikan jubah dari kain linen putih yang sangat bersih  
 dan mengkilap.”

Pengantin perempuan-Nya adalah gambaran semua umat Allah yang dikuduskan lewat  
 pekerjaan Kristus, sedangkan linen putih dan bersih adalah perbuatan-perbuatan benar  
 yang dilakukan umat Allah.

<sup>9</sup> Kemudian malaikat yang menunjukkan semua hal itu kepada saya\* menyuruh saya,  
 “Tuliskanlah ini: Sungguh diberkati Allah semua orang yang diundang ke pesta perni-  
 han Anak Domba!” Lalu dia berkata lagi kepada saya, “Itulah perkataan yang benar dari  
 Allah!”

<sup>10</sup> Lalu saya langsung tersungkur untuk menyembah malaikat itu. Tetapi dia berkata  
 kepada saya, “Jangan lakukan itu! Saya juga hamba Allah sama seperti kamu dan saudara-  
 saudarimu seiman— yaitu semua orang yang setia bersaksi tentang Yesus. Sembahlah  
 Allah! Karena semua orang yang mengabarkan berita keselamatan tentang Yesus men-  
 jalankan pekerjaan Roh Kudus— sama seperti bernubuat.”

*Penglihatan tentang Yesus yang sedang datang sebagai pemimpin perang*

<sup>11</sup> Kemudian saya melihat surga terbuka dan seekor kuda putih muncul dengan Orang  
 yang menungganginya. Penunggangnya Dia yang disebut ‘Yang Setia’ dan ‘Yang Ben-  
 nar’, karena Dia selalu adil ketika Dia menghakimi manusia dan ketika Dia berperang  
 melawan orang-orang yang memusuhi-Nya. <sup>12</sup> Mata-Nya bersinar seperti nyala api dan  
 Dia memakai banyak mahkota. Pada dahi-Nya tertulis suatu nama yang tidak diketahui  
 oleh siapa pun selain Dia sendiri. <sup>13</sup> Dia memakai jubah yang sudah dicelupkan dalam  
 darah. Dan Dia mempunyai nama lain— yaitu “Firman Allah.” <sup>14</sup> Dan Dia disertai oleh  
 para tentara surga. Setiap mereka juga menunggangi kuda putih, dan jubah mereka juga  
 dari kain linen yang putih dan bersih. <sup>15</sup> Dia yang memimpin mereka siap berperang  
 dengan kekuatan perkataan-Nya— yang digambarkan seperti pedang yang kedua sisinya  
 tajam. Dengan kekuatan itulah Dia akan mengalahkan bangsa-bangsa yang melawan-  
 nya. Lalu, ketika Dia memerintah sebagai Raja, Dia akan “menjatuhkan hukuman berat  
 atas kesalahan dan kejahatan mereka.” Kuasa-Nya untuk menghukum digambarkan  
 seperti “tongkat besi yang dengan mudah menghancurkan bejana keramik.”\* Dialah yang  
 akan menjatuhkan hukuman atas bangsa-bangsa sesuai dengan kemarahan Allah Yang  
 Mahakuasa, dan kebinasaan yang dijatuhkan atas mereka digambarkan seperti memeras  
 buah anggur untuk menghasilkan air anggur. <sup>16</sup> Pada bagian jubah-Nya yang menutupi  
 paha-Nya tertulis nama lain untuk-Nya— yaitu

“Raja atas segala raja dan Penguasa atas segala penguasa.”

<sup>17</sup> Lalu di langit saya melihat malaikat berdiri menginjak matahari dengan berseru-seru,  
 “Hai semua burung yang terbang di langit, marilah ke sini! Datanglah dan makanlah  
 dalam pesta kemenangan yang disediakan Allah bagi kalian! <sup>18</sup> Mari makan daging  
 para raja, panglima,

dan tentara yang perkasa,  
 dan daging kuda, dan para penunggang kuda,  
 dan orang dari seluruh bangsa—  
 termasuk juga budak dan yang bukan budak,  
 baik yang mempunyai kedudukan tinggi maupun rendah.”

<sup>19</sup> Kemudian saya melihat binatang yang pertama itu\* dan segala raja di bumi bersama  
 para tentara mereka yang sudah berkumpul untuk melawan Penunggang kuda putih itu  
 dan para tentara-Nya. <sup>20</sup> Lalu binatang pertama itu ditangkap dan juga binatang kedua.

Dialah yang bekerja sebagai nabi yang membuat manusia tersesat dengan melakukan berbagai keajaiban yang diadakan dengan kuasa binatang yang pertama itu. Dengan demikian dia menipu semua orang yang menerima tanda penyembah yang adalah lambang nama binatang pertama itu. Jadi kedua binatang itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api bercampur belerang.\*<sup>21</sup> Dan Tuhan yang menunggangi kuda putih itu membunuh para tentara mereka dengan kekuatan perkataan-Nya saja. Lalu semua burung kenyang sekali karena memakan daging mereka.

## 20

### *Kerajaan seribu tahun*

<sup>1</sup> Lalu saya melihat malaikat turun dari surga memegang kunci pintu jurang maut dan satu rantai besar di tangannya. <sup>2-3</sup> Lalu malaikat itu menangkap dan mengikat naga besar itu— yaitu si ular yang kita kenal dalam cerita taman Eden, yang disebut iblis dan yang bernama Satan. Kemudian malaikat itu melemparkan naga itu ke dalam jurang maut. Sesudah mengunci pintunya, dia memasang meterai pada pintu itu. Dan iblis akan terikat dan dipenjarakan di situ selama seribu tahun. Jadi dia tidak bisa menipu bangsa-bangsa sampai masa seribu tahun itu berakhir. Sesudah itu ular itu akan dilepaskan lagi, tetapi hanya sementara saja.

<sup>4</sup> Kemudian saya melihat banyak takhta, dan orang-orang yang duduk di takhta-takhta itu adalah mereka yang dianggap pantas menerima kuasa untuk menghakimi. Saya juga melihat jiwa-jiwa orang yang sudah dipotong kepalanya karena mereka bersaksi tentang Yesus dan memberitakan Firman Allah. Mereka yang tidak menyembah binatang atau patungnya itu dan tidak menerima tanda penyembah binatang itu pada dahi atau tangan mereka. Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun. <sup>5</sup> Pada waktu itulah tahap pertama orang-orang mati dihidupkan kembali, sedangkan orang-orang mati yang lain tidak akan hidup kembali sebelum berakhir masa seribu tahun itu. <sup>6</sup> Sungguh diberkati Allah setiap orang yang turut ambil bagian dalam kehidupan kembali tahap pertama itu. Mereka sungguh kudus. Dan mereka tidak akan mengalami hukuman Allah yang disebut dengan ‘kematian yang kedua’.\* Dan mereka akan menjadi imam yang melayani Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun.

### *Iblis dikalahkan*

<sup>7</sup> Ketika masa seribu tahun itu sudah berakhir, iblis akan dibebaskan dari penjara— yaitu jurang maut. <sup>8</sup> Lalu dia akan pergi menipu segala bangsa ke seluruh dunia— yaitu apa yang digambarkan oleh Nabi Yehezkiel sebagai raja Gog dan bangsa Magog.\*<sup>9</sup> Lalu dia akan mengumpulkan mereka untuk berperang melawan Allah, dan jumlah tentara mereka digambarkan seperti banyaknya pasir di pinggir laut. <sup>9</sup> Semua batalion iblis itu akan datang dari seluruh daerah di bumi untuk mengepung perkemahan umat Allah— yaitu kota yang dikasihi-Nya. Tetapi api akan turun dari langit dan menghanguskan mereka.

<sup>10</sup> Lalu iblis— penipu ulung itu, akan dilemparkan juga ke dalam lautan api bercampur belerang— yaitu tempat di mana binatang pertama dan kedua itu sudah dilemparkan. Di sana mereka akan disiksa siang dan malam sampai selama-lamanya.

### *Pengadilan yang terakhir*

<sup>11</sup> Lalu saya melihat takhta agung yang putih. Dan Dia yang duduk di atas takhta itu adalah Yang Mahamulia. Dia begitu mulia sehingga ketika cahaya-Nya bersinar, langit dan bumi tiba-tiba lenyap— seperti cahaya matahari yang panas melenyapkan awan-awan. <sup>12</sup> Kemudian saya melihat bahwa semua orang mati yang lain hidup kembali.\* Mereka berdiri di hadapan takhta itu— baik yang dulu mempunyai kedudukan tinggi maupun rendah. Kemudian buku-buku catatan tentang perbuatan mereka dibukakan, dan satu buku lagi juga dibuka— yaitu Buku Kehidupan. Lalu mereka dihakimi menurut perbuatan mereka masing-masing sesuai dengan yang tertulis di dalam buku-buku itu. <sup>13</sup> Orang-orang yang mati di laut pun hidup kembali dan berdiri di takhta pengadilan itu. Semua orang dalam kerajaan maut pun hidup kembali dan dihakimi sesuai dengan perbuatan mereka masing-masing. <sup>14-15</sup> Kemudian setiap orang yang namanya tidak tertulis dalam Buku Kehidupan itu dilemparkan ke dalam lautan api. Dan akhirnya kuasa kematian dan kerajaan maut dilemparkan juga ke dalam lautan api itu yang disebut ‘kematian tahap kedua’. Tidak ada lagi kematian! Kuasa kematian sudah lenyap!

\* **19:20** Why. 14:10    \* **20:6** Why. 20:14    \* **20:8** Yeh. 38:1–39:29    \* **20:12** orang mati yang lain hidup kembali  
 Sesuai Why. 20:5, ini dapat disebut ‘kehidupan kembali tahap kedua’.

## 21

*Yerusalem yang baru*

<sup>1</sup> Lalu saya melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Karena langit yang pertama dan bumi yang pertama sudah lenyap, dan laut pun tidak ada lagi. <sup>2</sup> Kemudian saya melihat kota kudus Allah — yaitu Yerusalem baru, sementara Allah sedang turunkan dari surga. Kota itu indah sekali. Keindahannya bisa digambarkan seperti pengantin perempuan yang sudah berdandan pada waktu pernikahannya dengan pengantin laki-laki.<sup>☆</sup>

<sup>3</sup> Kemudian saya mendengar suara dari dekat takhta Allah yang berseru, “Mulai sekarang Allah akan tinggal bersama manusia.

Jadi, sekarang Allah sudah menepati janji-Nya yang Dia sampaikan melalui para nabi, ‘Aku sendiri akan tinggal bersama kalian.

Kalian akan menjadi umat-Ku,  
dan Aku akan menjadi Allah kalian.’<sup>☆</sup>

<sup>4</sup> Dia juga berkata, ‘Aku akan menghapus semua air mata mereka.’<sup>☆</sup> Mereka tidak akan mengalami kematian atau kesakitan lagi dan tidak akan berkabung atau menangis lagi. Karena cara hidup yang lama sudah tidak ada lagi.”

<sup>5</sup> Dia yang duduk di atas takhta itu berkata, “Lihatlah! Aku sedang memperbaiki segala sesuatu!” Kemudian Dia berkata lagi, “Tuliskanlah hal-hal ini, karena semua peringatan-Ku ini benar dan layak dipercaya.”

<sup>6</sup> Lalu Dia yang duduk di atas takhta berkata kepada saya, “Lihatlah! Semuanya sudah selesai! Aku-lah yang disebut ‘Alfa dan Omega’— yaitu Allahmu yang satu-satunya dan yang selalu ada, baik sebelum awal mula penciptaan maupun sesudah semua ciptaan ini lenyap. Bagi siapa yang haus, marilah! Dengan cuma-cuma Aku akan memberikan kepadanya air minum — yaitu air dari mata air yang mengalirkan air kehidupan!<sup>☆</sup>

<sup>7</sup> Setiap kalian yang tetap setia kepada-Ku dan menang dalam peperangan rohani ini akan menerima semua berkat tersebut. Kalian pantas disebut ‘anak-anak-Ku,’ dan Aku senang disebut ‘Allah kalian.’ <sup>8</sup> Tetapi berkat-berkat tersebut tidak akan pernah diterima oleh orang-orang yang seperti ini: penakut, pembunuh, penyembah berhala, tukang sihir, tukang tipu, orang yang tidak setia kepada Yesus, dan orang yang menodai dirinya dengan melakukan percabulan atau bermacam-macam dosa lain yang menjijikkan.\*

Mereka akan dilemparkan ke dalam lautan api bercampur belerang.” (Itulah yang disebut “kematian tahap kedua.”)

<sup>9</sup> Kemudian malaikat itu<sup>†</sup> datang lagi kepada saya. Dia salah satu dari ketujuh malaikat yang menumpahkan ketujuh mangkuk yang penuh dengan ketujuh bencana terakhir itu. Dia berkata, “Datanglah ke sini. Saya akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan Anak Domba — yaitu kesatuan semua orang percaya yang seolah-olah menikah dengan Dia.”<sup>☆</sup> <sup>10</sup> Lalu Roh Kudus menguasai saya lagi dan malaikat itu membawa saya ke atas sebuah gunung yang sangat besar dan tinggi. Dari situ dia menunjukkan kepada saya kota kudus itu— yaitu Yerusalem baru yang Allah turunkan dari surga. <sup>11</sup> Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah, dan semuanya bersinar seperti batu permata yang sangat jernih — seperti kristal yang berwarna hijau campur merah.<sup>‡</sup> <sup>12-13</sup> Kota itu mempunyai tembok yang besar dan tinggi sekali. Dan tembok itu mempunyai dua belas pintu gerbang— tiga pintu gerbang pada setiap sisinya, tiga pintu di sebelah timur, tiga pintu di sebelah utara, tiga pintu di sebelah selatan, dan tiga pintu di sebelah barat. Dan setiap pintu dijaga oleh satu malaikat. Di atas setiap pintu itu tertulis masing-masing satu nama dari nama-nama kedua belas suku Israel. <sup>14</sup> Tembok kota itu mempunyai dua belas batu fondasi. Pada setiap batu fondasi itu tertulis masing-masing satu nama dari nama-nama kedua belas rasul Anak Domba.

<sup>15</sup> Malaikat yang berbicara dengan saya itu memegang tongkat pengukur yang terbuat dari emas, supaya dia bisa mengukur kota itu — termasuk kedua belas pintu gerbang

☆ **21:2** Why. 19:7-8; Ef. 5:27 ☆ **21:3** Yer. 24:7; 30:22; 31:33; 32:38; Zak. 8:8 ☆ **21:4** Yes. 25:8; Why. 7:17 ☆ **21:6** Yes. 55:1; Why. 22:1 \* **21:8** dosa-dosa yang terdaftar Urutan dosa-dosa diubah supaya lebih wajar dan lebih mudah

dibaca dalam bahasa Indonesia. † **21:9** malaikat itu Kata-kata Yohanes juga bisa ditafsirkan bahwa malaikat ini adalah salah satu yang lain dari ketujuh malaikat tersebut, dan bukan yang disebut dalam Why. 17:1 dan 19:10. ☆ **21:9**

Ef. 1:23; 3:10; 5:27; Why. 19:7-8 ‡ **21:11** hijau campur merah Secara harfiah, Yohanes menulis nama batu permata— yaitu yaspis.

itu dan temboknya. <sup>16</sup> Kota itu berbentuk kubus— panjang, lebar, dan tingginya sama. Dan ketika malaikat itu mengukur kota itu dengan tongkatnya, panjangnya 12.000 stadia. Begitu juga dengan lebar dan tingginya sama. <sup>§ 17</sup> Lalu malaikat itu juga mengukur lebar tembok itu, dan ternyata 144 hasta. \* Ukuran-ukuran tersebut sesuai dengan ukuran yang dipakai oleh para malaikat dan tidak berbeda dengan ukuran yang dipakai manusia di dunia.

<sup>18</sup> Tembok kota itu terbuat dari batu permata yang bening berwarna hijau campur merah, sedangkan semua bangunan dalam kota itu terbuat dari emas yang sangat murni — sebening kaca. <sup>19</sup> Kedua belas batu fondasi tembok kota itu dihiasi dengan semua jenis batu permata. Sedangkan setiap batu fondasi itu terdiri dari satu batu yang sangat besar. Batu fondasi yang pertama terdiri dari satu batu permata hijau campur merah, yang kedua permata biru tua,

yang ketiga permata hijau muda, yang keempat permata hijau tua, <sup>20</sup> yang kelima permata merah, yang keenam permata merah tua,

yang ketujuh permata kuning, yang kedelapan permata biru campur hijau,

yang kesembilan permata bening, yang kesepuluh permata hijau,

yang kesebelas permata biru, dan yang kedua belas permata ungu. <sup>† 21</sup> Dan kedua belas pintu gerbang itu masing-masing terdiri dari satu mutiara yang ajaib. Jalan raya yang di tengah kota itu terbuat dari emas yang sangat murni sampai cemerlang seperti kaca bening.

<sup>22</sup> Saya tidak melihat Rumah Allah di dalam kota itu, karena TUHAN Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba sendirilah yang menjadi seperti Rumah Allah untuk kota itu.

<sup>23</sup> Kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk meneranginya, karena kemuliaan Allah bersinar seperti matahari. Dan cahaya Anak Domba seperti lampu menyinari kota itu.

<sup>24</sup> Kehidupan seluruh bangsa akan diterangi oleh cahaya kota itu. Dan ke dalam kota itu semua raja dunia akan datang dan membawa harta kerajaan mereka masing-masing sebagai persembahan untuk memuliakan Allah dan Anak Domba. <sup>✧ 25</sup> Pintu-pintu gerbang kota itu tidak pernah ditutup, karena tidak ada lagi malam di sana.

<sup>26</sup> Segala macam kekayaan dari seluruh bangsa akan dibawa ke dalam kota itu untuk memuliakan dan menghormati Allah dan Anak Domba. <sup>27</sup> Tetapi barang-barang yang najis sama sekali tidak akan dibawa masuk ke dalam kota itu. Siapa yang membuat dirinya ternoda dengan dosa besar tidak diperbolehkan masuk, begitu juga dengan semua penipu. Hanya orang yang namanya tertulis di dalam Buku Kehidupan Anak Domba itu yang bisa masuk ke dalam kota itu.

## 22

<sup>1</sup> Kemudian malaikat itu menunjukkan sungai yang mengalirkan air kehidupan<sup>✧</sup> kepada saya. Sungai itu mengalir dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu, dan jernih sekali — seperti kristal. <sup>2</sup> Sungai itu mengalir di tengah-tengah jalan raya yang ada di tengah kota itu. Dan pohon-pohon kehidupan<sup>✧</sup> ada di kedua pinggir sungai itu. Pohon-pohon itu berbuah setiap bulan— dua belas kali setahun. Dan orang dari segala bangsa akan memakai daun pohon itu untuk menyembuhkan penyakit mereka.

<sup>3</sup> Di dalam kota itu, tidak akan pernah ada orang atau barang yang dikutuk Allah.<sup>✧</sup> Kedua takhta Allah dan Anak Domba<sup>\*</sup> akan ada di dalam kota itu, dan di situlah hamba-hamba Allah akan melayani dan menyembah-Nya. <sup>4</sup> Mereka pun akan melihat wajah-Nya. Dan nama-Nya akan tertulis pada dahi mereka. <sup>5</sup> Di kota itu tidak akan ada lagi malam hari, dan mereka tidak perlu lagi cahaya lampu atau cahaya matahari. Karena Allah sendirilah yang akan menjadi terang bagi mereka. Dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-Nya sampai selama-lamanya.

§ 21:16 12.000 stadia ... Ukuran harfiah dipakai langsung dalam penerjemahan ini, karena nomor 12 mempunyai arti simbolis, seperti jumlah pintu gerbang dan batu fondasi dalam kota itu. 12.000 stadia sama dengan 2.220 km. Karena panjang, lebar, dan tingginya sama, itu artinya bahwa kota kudus itu bisa berbentuk kubus atau piramida.

\* 21:17 lebar ... hasta Ukuran hasta dipertahankan dalam penerjemahan karena jumlah 144 sama dengan 12 kali 12. 144 hasta sama dengan 66 meter. Tidak jelas dalam bahasa Yunani kalau ukuran ini adalah tingginya tembok (yang tidak disamakan dengan tingginya kota) atau lebarnya tembok. † 21:20 kedua belas permata Nama-nama batu permata dalam bahasa Yunani di kedua ayat ini sering diterjemahkan sebagai berikut: yaspis nilam, mirah, zamrud, unam, sardis, ratna cempaka, beril, krisolit, krisopras, lazuardi, kecubung.

✧ 21:24 Yes. 60:3 ✧ 22:1 Yeh. 47:1; Zak. 14:8; Why. 21:6 ✧ 22:2 Kej. 2:9; 3:22; Why. 2:7 ✧ 22:3 Kej. 3:14-19; Zak. 14:11 \* 22:3 Kedua takhta ... Secara harfiah, "takhta (tunggal)." Lihat catatan tentang metafora 'duduk bersama di takhta-Nya' dalam Wah. 3:21.

<sup>6</sup> Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Semua yang kamu dengar dan lihat hari ini benar dan layak dipercaya. Hanya TUHAN Allah saja yang memberi kemampuan kepada para utusan-Nya untuk bernubuat, dan Dialah yang sudah mengutus saya untuk menunjukkan kepada para hamba-Nya apa yang harus segera terjadi.”

<sup>7</sup> Kristus Yesus berkata kepada kita, “Dengarlah! Aku segera datang. Sungguh diberkati Allah semua orang yang menaati semua peringatan yang tertulis dalam kitab nubuatan ini.”

<sup>8</sup> Seperti yang saya sudah ceritakan tentang malaikat itu yang sudah memperlihatkan dan memberitahukan semua hal itu kepada saya, saya (Yohanes)— yang sudah menulis tentang seluruh penglihatan dalam buku ini, pernah tersungkur hendak menyembah malaikat itu. <sup>9</sup> Tetapi dia berkata kepada saya, “Janganlah berbuat seperti itu! Saya juga hamba Allah sama seperti kamu dan saudara-saudarimu para utusan Allah, dan sama seperti semua orang yang menaati seluruh peringatan yang ada dalam kitab ini. Sembahlah Allah!”<sup>†</sup>

<sup>10</sup> Kemudian dia berkata lagi kepada saya, “Jangan merahasiakan nubuatan-nubuatan yang tertulis di dalam buku ini, karena waktu untuk semua hal itu terjadi sudah dekat.

<sup>11</sup> Jadi karena sisa waktunya sangat singkat, siapa yang melakukan yang jahat, teruskanlah melakukan yang jahat. Dan siapa yang membiarkan dirinya ternoda, teruskanlah hidup menurut hawa nafsunya. Tetapi siapa yang hidup benar, teruskanlah hidup benar! Dan siapa yang dikuduskan oleh Kristus, teruskanlah hidup kudus!”

<sup>12</sup> Dan Kristus sendiri mengajak kita, “Dengarlah! Aku datang segera. Aku akan membawa upah yang akan diberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

<sup>13</sup> Akulah juga yang disebut ‘Alfa dan Omega’— yaitu Yang satu-satunya dan Yang selalu ada, baik sebelum awal mula penciptaan maupun sesudah semua ciptaan ini lenyap.

<sup>14</sup> Sungguh diberkati Allah semua orang yang membasuh jubah mereka dengan darah Anak Domba!<sup>‡</sup> Dengan demikian mereka menerima hak untuk makan buah dari pohon-pohon kehidupan itu, dan mereka diperbolehkan masuk ke dalam kota kudus itu melalui

pintu-pintu gerbangnya. <sup>15</sup> Tetapi orang-orang yang digambarkan seperti anjing tidak akan diperbolehkan masuk — yaitu mereka yang membuat dirinya ternoda menurut hawa nafsunya. Jadi yang tidak diperbolehkan masuk ke dalam kota suci itu adalah

tukang-tukang sihir, orang-orang yang berbuat cabul, para pembunuh, para penyembah berhala, dan semua orang yang suka menipu.

<sup>16</sup> “Akulah Yesus, yang sudah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat itu. Akulah si Keturunan Daud dan Pemimpin seluruh keturunannya.<sup>§</sup> Aku-lah yang digambarkan seperti bintang fajar yang bersinar terang di timur.”

<sup>17</sup> Dan Roh Kudus dan pengantin perempuan Anak Domba tersebut — yaitu seluruh kesatuan jemaat Kristus, berkata “Ya, Kristus, datanglah segera!”

Dan biarlah semua orang yang mendengarkannya juga berseru, “Ya Tuhan, mari datanglah!”

Tetapi sebelum Kristus datang, siapa yang haus, biarlah dia datang kepada Kristus!

Siapa yang hendak minum air kehidupan, terimalah itu dari Yesus!

Karena Dia memberikan air itu sebagai hadiah.

<sup>18</sup> Saya (Yohanes) memberi peringatan ini kepada semua orang yang mendengar nubuatan-nubuatan yang saya tulis dalam buku ini:

Siapa yang menambahkan sesuatu kepada buku ini, Allah akan menambahkan hukuman yang berat kepadanya — yaitu dia harus mengalami bencana-bencana yang tertulis di dalam buku ini. <sup>19</sup> Dan siapa yang mengurangi sesuatu dari nubuatan-nubuatan yang ada dalam buku ini, Allah akan mencabut haknya untuk menikmati berbagai berkat yang tertulis dalam buku ini. Jadi dia tidak diperbolehkan masuk ke dalam kota kudus-Nya atau makan buah dari pohon-pohon kehidupan.

<sup>†</sup> **22:9** Ayat 8-9 Sesuai dengan catatan di Why. 21:9, ayat 8-9 ini juga bisa ditafsirkan bahwa ini bukan malaikat yang disebutkan dalam Why. 17:1 dan 19:10. Kalau memakai tafsiran itu, ayat ini juga bisa diterjemahkan bahwa Yohanes mengulangi tersungkur di hadapan malaikat yang lain itu. Yang pasti, Roh Kudus menghendaki supaya kita mengerti bahwa kita tidak boleh menyembah malaikat mana pun. Lihat Kol. 2:18-19 dan Ibr. 1:4-14. <sup>‡</sup> **22:14** dengan darah ...

Supaya jelas, caranya jubah mereka dibasuh diambil dari Why. 7:14. <sup>§</sup> **22:16** Keturunan Daud Nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Oleh karena itu, sebelum Yesus datang semua orang Yahudi menyebut Raja Penyelamat dengan perkataan “Keturunan Daud.” Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7; Mrk. 10:47.

<sup>20</sup> Ingatlah! Yesus— yang selalu layak dipercaya, berkata, “Aku datang segera.”  
Amin! Datanglah Tuhan Yesus!

<sup>21</sup> Doa saya, Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kita masing-masing. AMIN!